

#BUMNuntukIndonesia



Transformasi Memperkuat Daya Saing untuk Kinerja Unggul

Transformation to Strengthen Competitiveness
for Performance Excellence



2019
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Pupuk Indonesia (Persero)

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada pemegang saham dan regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pembina BUMN No. KEP-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan BUMN serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga mengadopsi standar penulisan dalam kriteria *Annual Report Award* (ARA).

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PTPI, serta lingkungan bisnis terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, PTPI tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut dapat dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PTPI" atau "Perusahaan" yang mengacu pada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Holding* Sektor Pupuk. Selain itu, Laporan Tahunan ini memuat kalimat "Pupuk Indonesia Group" yang mengacu kepada kelompok usaha PTPI beserta seluruh Entitas Anak.

PT Pupuk Indonesia (Persero) 2019 Annual Report has been prepared to meet the reporting requirements for the performance results for the period January 1, 2019 to December 31, 2019 for the shareholders and regulators. This Annual Report is prepared based on the of the State Minister for State-Owned Enterprises (SOE)/Head of SOE Development Agency Decree KEP-211/M-PBUMN/1999 concerning SOE Management Reports, and Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports for Issuers or Public Companies, with the content in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports. In addition, this Annual Report has adopted the Annual Report Award (ARA) criteria writing standards.

This Annual Report contains statements regarding the objectives, policies, plans, strategies, and realization of operational and financial performance based on factual data that can be accounted for truthfully. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of PTPI, as well as the related business environment, so that may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, PTPI does not guarantee that prospective statements or information can be used as the main basis for decision making or will bring about the expected results.

This Annual Report contains the word "PTPI" or "Company" which refers to PT Pupuk Indonesia (Persero), a State-Owned Enterprise (SOE) in the Fertilizer Holding Sector. In addition, this Annual Report includes the phrase "Pupuk Indonesia Group" which refers to the PTPI business group and all its Subsidiaries.



TEMA LAPORAN TAHUNAN Annual Report Theme

Transformasi Memperkuat Daya Saing untuk Kinerja Unggul

Transformation to Strengthen Competitiveness
for Performance Excellence

Sejak diluncurkannya program transformasi bisnis dan pembentukan Direktorat Transformasi Bisnis di tahun 2018, PTPI dan seluruh Entitas Anak berupaya untuk mewujudkan berbagai perubahan dan inovasi yang berkesinambungan terhadap pola pikir, pola pandang dan pola tindak Perusahaan, strategi bisnis, budaya Perusahaan maupun perilaku dan kemampuan organisasi. Transformasi bisnis menjadi strategi besar Pupuk Indonesia Group untuk dapat menyesuaikan dan mampu menjawab tantangan bisnis baru dan lingkungan usaha yang berubah secara cepat maupun aspirasi yang terus berkembang.

Sebagai produsen dan distributor pupuk terbesar di Indonesia, Pupuk Indonesia Group terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya, dan memperkuat daya saing khususnya dalam menargetkan pasar regional. Dengan kekuatan kelompok usaha, PTPI berkeyakinan untuk dapat mengimplementasikan transformasi yang telah dicanangkan dan mampu meraih visinya, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan industri pupuk Indonesia dan mewujudkan gagasan besar tentang ketahanan pangan nasional.

Since the launch of its business transformation program and the formation of the Business Transformation Directorate in 2018, PTPI and its subsidiaries have endeavored to bring about continuous changes and innovations in the mindset, outlook and pattern of action of the Company, business strategy, corporate culture as well as organizational behavior and abilities. The transformation of its business into Pupuk Indonesia Group's grand strategy is the ability to adapt and respond to new business challenges in the rapidly changing business environment and the evolving aspirations.

As the largest fertilizer producer and distributor in Indonesia, the Pupuk Indonesia Group continuously strives to improve its performance, and strengthen its competitiveness, especially for targeting regional markets. With the business group's strength, PTPI believes it can implement the planned transformation and achieve its vision, as well as continue to provide added value for the Indonesian fertilizer industry stakeholders and realize the great idea of national food security.

KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity



2015

MEMPERKOKOH SINERGI MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL

Strengthening Synergy Responding to Global Challenges

Banyak faktor eksternal yang berada di luar kendali manajemen yang memberi dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk mengarungi gelombang tantangan tersebut, PTPI menerapkan sejumlah strategi, terutama efisiensi biaya, penetrasi pasar yang lebih baik, dan terutama memperkuat sinergi dengan Anggota *Holding* lainnya.

Many external factors are beyond the control of management which has a significant impact on the Company's performance. To pursue this wave of challenge, PTPI implements a number of strategies, especially cost efficiency, better market penetration, and especially strengthens synergies with other Holding Members.



2016

MENGOPTIMALKAN SINERGI MENUJU KINERJA YANG BERKELANJUTAN

Optimizing Synergy, Towards Performance Sustainability

Berbagai tantangan yang dihadapi tahun 2015 membuat Perusahaan mengambil langkah-langkah untuk memperkuat fundamental kinerja. Tahun 2016, PTPI melakukan penguatan *Corporate Culture* dan *Corporate Image* serta diiringi oleh program revitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan menghasilkan produk turunan yang memiliki nilai tambah tinggi.

Perusahaan juga terus memperkuat sinergi dengan seluruh anak perusahaan serta mendorong langkah-langkah inovasi baik pengembangan produk baru maupun memperkuat portofolio produk eksisting Perusahaan.

The challenges faced in 2015 encouraged the Company to take measures to strengthen its performance fundamentals. In 2016, PTPI strengthened *Corporate Culture* and *Corporate Image*, coupled with a revitalization program to improve efficiency and produce derivative products with highly added value.

The Company also continues to strengthen the synergy with all subsidiaries and encourages innovation steps in both new product development and strengthening the existing product portfolio.



2017

SINERGI DAN TRANSFORMASI UNTUK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Sinergy and Transformation for Company Sustainability

Industri pupuk dunia menghadapi kondisi yang cukup berat. Membanjirnya pasokan pupuk di pasar internasional membuat harga pupuk, khususnya Urea mengalami penurunan yang cukup tajam. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengambil sejumlah langkah strategis antara lain dengan mendorong sinergi antar anak usaha dan menjalankan program transformasi untuk menjadi produsen pupuk yang efisien dan terintegrasi serta berkelanjutan.

The world fertilizer industry is facing severe conditions. Oversupply of fertilizers in the international market makes the price of fertilizers especially Urea suffered a sharp decline. The condition is a challenge that must be faced by Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia continues to improve the competitiveness of the company by taking a number of strategic steps, among others, by encouraging the synergy between subsidiaries and running a transformation program for becoming an efficient and integrated and sustainable fertilizer producer.



2018

TRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN

Transform for The Future

Melalui kegiatan usaha yang terintegrasi, PT Pupuk Indonesia (Persero) sangat menekankan pentingnya menjalankan sebuah industri yang ramah lingkungan dan senantiasa berupaya memberi nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Transformasi di berbagai bidang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan serta mengembangkan Perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis di masa mendatang.

Melalui transformasi bisnis, Perusahaan fokus pada bidang usaha yang lebih menjanjikan dan potensial, menciptakan daya tahan dan daya saing yang lebih besar, meningkatkan kemampuan organisasi agar dapat memiliki daya dukung yang berkesinambungan dari seluruh insan perusahaan.

Through integrated activities in the business, PT Pupuk Indonesia (Persero) places heavy emphasis on the importance of operating an environmentally friendly industry while constantly seeking to provide added values to all the Stakeholders.

This commitment is clearly seen in the transformation program that the Company was running throughout 2018 to develop the business further.

Transformation in various areas is very important in maintaining the Company's sustainability and further development so it can face business competition in the future.

KORPORASI STRATEGIS: KEUNGGULAN KOMPETITIF PTPI

PTPI's Strategic Competitive Advantage

”

Bisnis inti produksi dan penjualan pupuk yang didukung dengan kegiatan penunjang menjadikan Pupuk Indonesia Group sebagai *market leader* pasar pupuk di Indonesia.

The core business of fertilizer production and sales with its supporting activities has made the Pupuk Indonesia Group a market leader in the fertilizer market in Indonesia.

PUPUK INDONESIA GROUP



PT Pupuk Indonesia (Persero)

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PUPUK DAN AMONIAK Fertilizer and Ammonia Production and Distribution



PT Petrokimia Gresik



PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



PT Pupuk Kujang

PUPUK KALTIM

PT Pupuk Kalimantan Timur



PT Pupuk Iskandar Muda

PERDAGANGAN, LOGISTIK DAN ENERGI Trading, Logistic and Energy



PT Mega Eltra



PT Pupuk Indonesia Logistik



PT Pupuk Indonesia Energi



PT Pupuk Indonesia Pangan

JASA KONSTRUKSI Construction Service



PT Rekind Industri



TOTAL KAPASITAS PRODUKSI PUPUK DAN AMONIAK

Total Fertilizer and Ammonia Production Capacity

19.577.000 ton per tahun
tons per year

Urea

9.362.500 ton per tahun
tons per year

NPK

3.120.000 ton per tahun
tons per year

Ammonia

7.094.500 ton per tahun
tons per year

MARKET LEADER PASAR PUPUK INDONESIA

Fertilizer Market Leader in Indonesia



99,8%

Pangsa Pasar Pupuk Urea
Urea Fertilizer Market Share

50,2%

Pangsa pasar Amoniak
Ammonia Market Share

49,7%

Pangsa pasar NPK
NPK Market Share

MARKET SHARE PASAR REGIONAL

Regional Market Share



16,6%

Pangsa pasar pupuk Urea di pasar regional Asia Tenggara. Pasar utama ekspor pupuk Urea Pupuk Indonesia Group adalah Vietnam dan Filipina; dan untuk produk NPK adalah India dan Filipina.

Urea fertilizer market share in the Southeast Asian regional market. The main markets for Pupuk Indonesia Group Urea fertilizer exports are Vietnam and the Philippines; and for NPK India and the Philippines.

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Subsidized Fertilizer Distribution

”

Sebagai entitas usaha yang dibentuk Pemerintah Indonesia untuk menjamin pendistribusian dan ketersediaan pupuk bagi pasar Indonesia, Pemerintah Indonesia menugaskan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melakukan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani.”

As a business entity established by the Government of Indonesia to ensure the distribution and availability of fertilizers for the Indonesian market, the Government of Indonesia has assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) as the distributor of subsidized fertilizer to farmers.



PTPI memiliki penugasan untuk menyalurkan dan mendistribusikan pupuk bersubsidi atau pupuk *Public Service Obligation* (PSO), sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Untuk itu, Pemerintah Indonesia memberikan subsidi pupuk untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian, meliputi pupuk jenis Urea, SP 36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.02/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

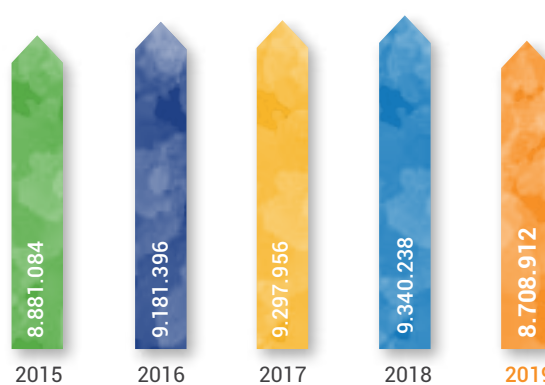
PTPI assignment to deliver and distribute subsidized fertilizer, or Public Service Obligation (PSO) fertilizer, is based on the Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector. To that end, the Government of Indonesia provides fertilizer subsidies for the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, including Urea, SP 36, ZA, NPK fertilizer and subsidized fertilizer types determined by the Ministry of Agriculture. Procedures for the provision, disbursement and accountability of fertilizer subsidies are regulated in Minister of Finance Regulation No. 68/PMK.02/2016 dated April 26, 2016 concerning Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds. The amount of fertilizer subsidy is calculated based on the difference between the cost of goods sold and the highest retail price.

Volume Pupuk Bersubsidi Subsidized Fertilizer Volume	Realisasi 2019 (Ton) 2019 Realization (Tons)	Realisasi 2018 (Ton) 2018 Realization (Tons)	Target 2019 (Ton) 2019 Target (Tons)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Pencapaian Target 2019 2019 Target Achievement (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Urea	3.719.397	4.100.528	4.100.000	-9,29%	90,72%
NPK	2.411.728	2.658.688	2.550.000	-9,29%	94,58%
Lainnya ¹⁾ Other ¹⁾	2.577.787	2.581.022	2.900.000	-0,13%	88,89%
Jumlah Penyaluran Pupuk Bersubsidi Total Subsidized Fertilizer Distribution	8.708.912	9.340.238	9.550.000	-6,76%	91,19%

¹⁾ Terdiri dari SP-36, ZA, dan Organik.

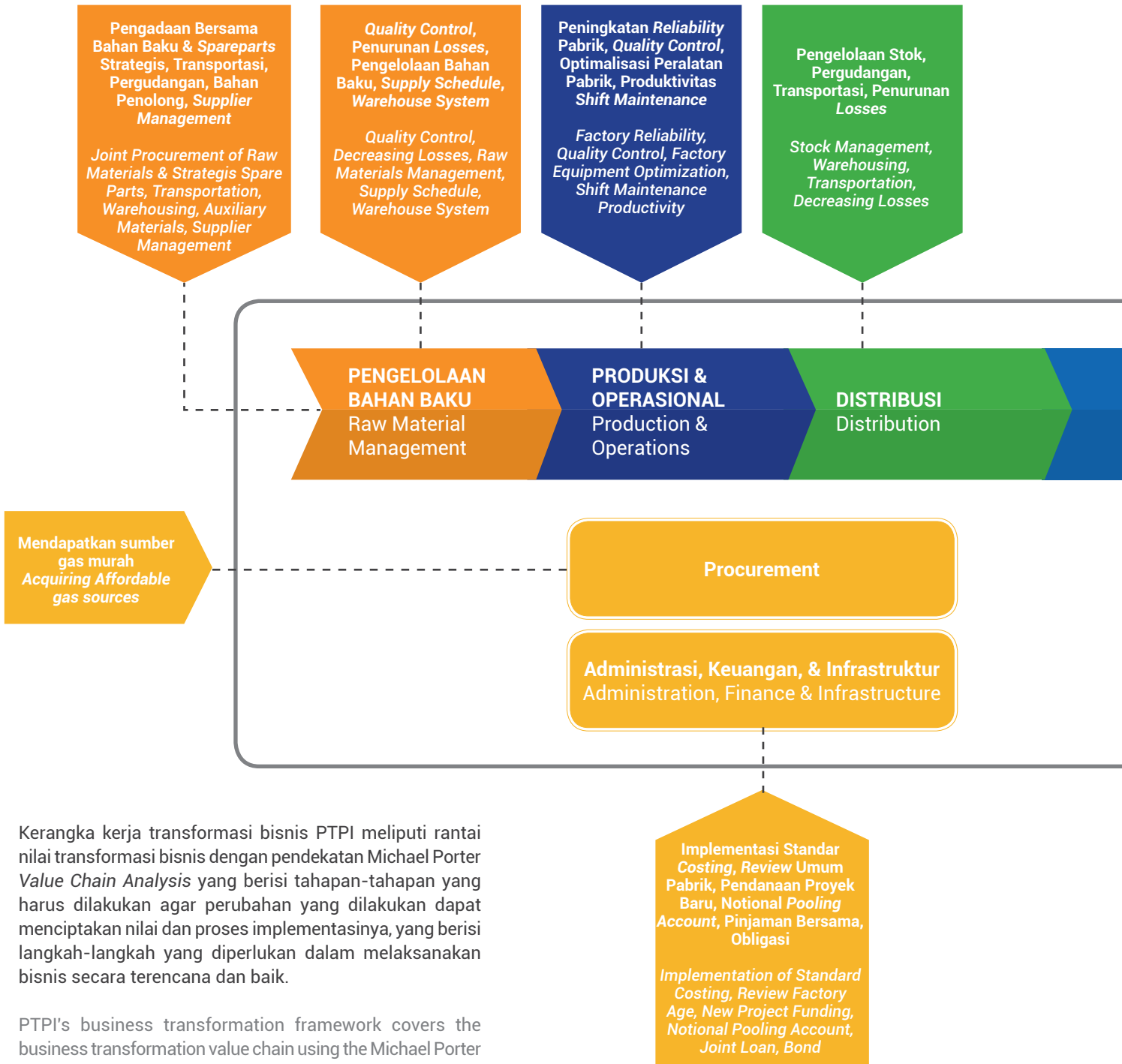
¹⁾ Including SP-36, ZA, and Organic

Volume Distribusi Pupuk Bersubsidi 2015–2019 (ton)
2015–2019 (ton) Subsidized Fertilizer Distribution Volume



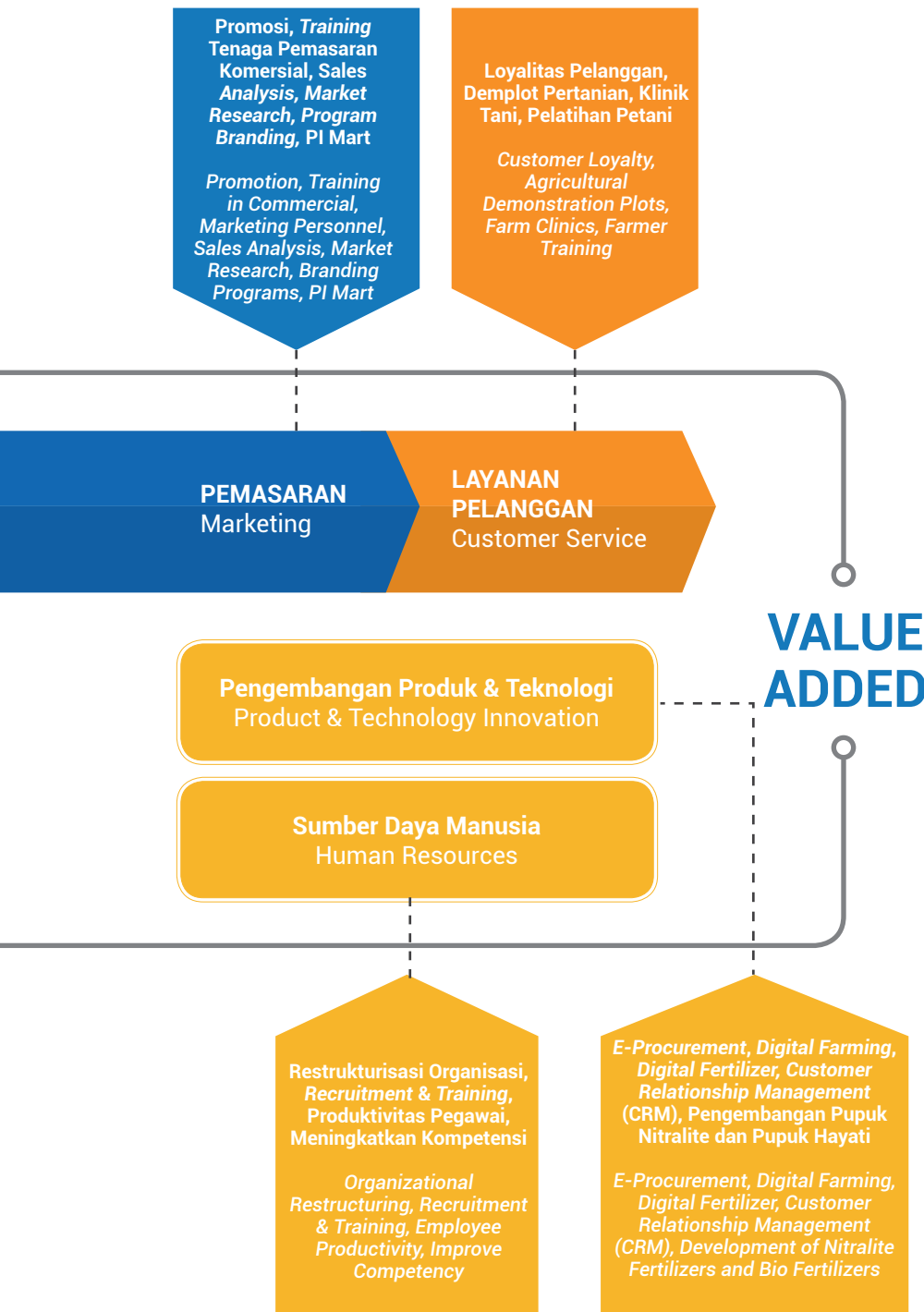
TRANSFORMASI BISNIS

Business Transformation



Kerangka kerja transformasi bisnis PTPI meliputi rantai nilai transformasi bisnis dengan pendekatan Michael Porter *Value Chain Analysis* yang berisi tahapan-tahapan yang harus dilakukan agar perubahan yang dilakukan dapat menciptakan nilai dan proses implementasinya, yang berisi langkah-langkah yang diperlukan dalam melaksanakan bisnis secara terencana dan baik.

PTPI's business transformation framework covers the business transformation value chain using the Michael Porter Value Chain Analysis approach that contains the steps that must be implemented to the changes made will create value and its implementation process, which contains the steps needed in executing a well planned and proper business.



” PTPI melakukan transformasi Bisnis dalam menghadapi era disrupsi dan VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*). Tantangan-tantangan bisnis baru serta perubahan lingkungan usaha yang cepat menuntut PTPI untuk melakukan perubahan yang dapat menciptakan peningkatan kinerja bisnis Perusahaan secara berkesinambungan.”

PTPI is transforming its business to address an era of disruption and VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity). New business challenges and a rapidly changing business environment require that PTPI make changes to create continuous improvements in the Company's business performance.

HIGHLIGHT TRANSFORMASI BISNIS

Business Transformation Highlights



GAMBARAN TRANSFORMASI BISNIS

Business Transformation Overview

PTPI melakukan transformasi bisnis dalam menghadapi era disrupsi dan VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*). Tantangan-tantangan bisnis baru serta perubahan lingkungan usaha yang cepat menuntut Perusahaan untuk melakukan perubahan yang dapat menciptakan peningkatan kinerja bisnis Perusahaan secara berkesinambungan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) (PI) is transforming its business to response Disruptive Era and VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*). New business challenges and a rapidly changing business environment require the Company to make changes to create continuous improvements in the Company's business performance.

PROGRES TRANSFORMASI BISNIS

Business Transformation Progress

Sentralisasi Pengadaan Bahan Baku Strategis

Centralized Procurement of Strategic Raw Materials

Diawali dengan pengadaan bersama bahan baku strategis NPK (DAP dan KCl) dan merupakan langkah awal sentralisasi pengadaan dengan tujuan agar pembelian bahan baku efektif dan efisien. Pengadaan Bersama bahan baku strategis telah dilakukan secara kontinu dan menghasilkan total volume pengadaan bersama bahan baku strategis pada tahun 2019 sebesar 690.000 ton dengan rincian sebagai berikut:

- DAP tahap pertama dengan volume sebesar 175.000 ton
- KCl tahap pertama dengan volume sebesar 270.000 ton
- DAP tahap kedua dengan volume sebesar 135.000 ton
- KCl tahap kedua dengan volume sebesar 110.000 ton

NPK (DAP and KCl) was the first step in centralizing procurement aimed at the effective and efficient purchase of raw materials. Joint procurement of strategic raw materials has been carried out continuously and the total volume of strategic raw materials procured in 2019 amounted to 690,000 tons, as follows:

- DAP first stage volume of 175,000 tons
- KCl first phase volume of 270,000 tons
- DAP second stage volume of 135,000 tons
- KCl second stage volume of 110,000 tons

Single Branding



Penerapan single branding dalam rangka menghadapi rencana rekomersialisasi pupuk subsidi untuk menjadikan produk Perusahaan sebagai komoditi utama dan meningkatkan brand awareness konsumen. Hal ini dilakukan untuk mendukung *customer centric* model. Tahun 2019 tahap perencanaan konsep branding berupa desain kemasan dan nama merek untuk produk Urea dan NPK non subsidi telah selesai dilakukan.

The application of single branding in the context of developing a subsidized fertilizer commercialization plan to make PI products a major commodity and increase consumer brand awareness. This was developed to support the customer centric model. In 2019 the branding concept naming stage in the form of packaging design and brand names for non-subsidized Urea and NPK products was completed



Perbaikan Sistem Logistik dengan Reposisi Gudang

Logistics System Improvements by Repositioning Warehouses

Reposisi Gudang merupakan rangkaian pekerjaan optimalisasi distribusi Pupuk Indonesia Group untuk subsidi dan selanjutnya *non* subsidi. Bertujuan agar gudang di lini 3 dapat digunakan secara bersama oleh seluruh Entitas Anak untuk mendukung inisiatif strategis selanjutnya yaitu *manufacturing network footprint*. Tahun 2019 telah dibuat teknis pelaksanaan pilot project di wilayah Jateng-DIY dan Jatim-Bali yang siap untuk diimplementasikan.

Warehouse Repositioning involves optimizing the Pupuk Indonesia Group distribution for subsidized and subsequently non-subsidized. The objective is that warehouses in line 3 can be shared by all Subsidiaries in support of the next strategic initiative, namely the manufacturing network footprint. In 2019 a technical pilot project implementation was carried out in Central Java-DIY and East Java-Bali regions, to prepare them for implementation

Riset Pasar

Market Research



Riset Pasar bertujuan memahami kompetisi pasar pupuk non subsidi dan pestisida sehingga dapat menyusun strategi untuk memenangkan kompetisi di segmen tersebut serta pangsa pasar di Indonesia. Tahun 2019 telah dilaksanakan riset pasar pupuk dan pestisida di 18 Provinsi Sentra Tani.

Market Research is aimed at understanding the non-subsidized fertilizer and pesticide market competition so that strategies can be devised to beat the competition in this segment, and gain a market share in Indonesia. In 2019, market research on fertilizers and pesticides was carried out in 18 Provincial Farming Centers.



Pemanfaatan Big Data Analytics

Using Big Data Analytics

Tujuan dari pemanfaatan *Big Data Analytics* (BDA) adalah meningkatkan kehandalan analisis operasional dan optimalisasi perencanaan yang ke depannya akan digunakan sebagai basis *control tower* untuk mendukung penerapan inisiatif strategis *customer centric* model serta *excellence in operation and supply chain*. Tahun 2019 telah disusun teknis implementasi BDA area *supply chain* bidang distribusi dan niaga.

The purpose of using Big Data Analytics (BDA) is to improve the reliability of operational analysis and planning optimization, which in the future will be used as a control tower base to support the implementation of a strategic customer centric model initiative, and excellence in operations and supply chains. In 2019 the technical implementation for the BDA area supply chain for the distribution and trade sectors was prepared.



Implementasi Aplikasi SIAGA

SIAGA Application Implementation

Sistem Aplikasi Niaga (SIAGA) merupakan sistem transaksional berbasis *online* serta pemantauan data stok lini III dan IV secara real time. SIAGA juga menjadi sumber data yang akan mendukung sistem BDA. Tahun 2019 progres implementasi SIAGA mencapai 98% di tingkat distributor dan 86% di tingkat pengecer.

The SIAGA Application System is a real time online-based transactional system, and includes monitoring data on stock lines III and IV. SIAGA is also a data source that will support the BDA system. In 2019 the SIAGA implementation progress had reached 98% at the distributor level and 86% at the retail level.

PENCAPAIAN 2019 2019 Achievements

18.910.392 ton ↑



Total produksi Pupuk, Non Pupuk dan Produk Samping tahun 2019; meningkat 2,43% dari produksi tahun 2018, dan mencatat pencapaian 101,67% terhadap target 2019.

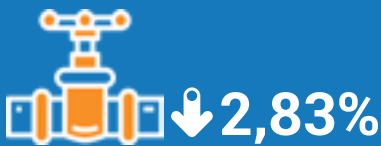
Total Fertilizer, Non-Fertilizer and Side Product production in 2019; an increase of 2.43% over 2018 production, and 101.67% of the 2019 target.



7.722.800 ton

Total produksi Pupuk Urea tahun 2019; meningkat 3,74% dari produksi tahun 2018, dan mencatat pencapaian 104,78% terhadap target 2019.

Total Urea Fertilizer production in 2019; an increase of 3.74% over 2018 production, and 104.78% of the 2019 target.



Penurunan rasio konsumsi Gas Bumi pada proses produksi Pupuk Urea, dari 28,37 MMBTU per ton di tahun 2018 menjadi 27,57 MMBTU per ton di tahun 2019.

Decrease in the Natural Gas consumption ratio in the Urea Fertilizer production process, from 28.37 MMBTU per ton in 2018 to 27.57 MMBTU per ton in 2019.



13,58% ↑

Kenaikan volume penjualan pupuk Urea komersial atau non subsidi, dari 3,03 juta ton di tahun 2018 menjadi 3,37 juta ton di tahun 2019. Demikian pula dengan volume penjualan pupuk NPK non subsidi yang mencatat kenaikan 33,02%, dari 358,36 ribu ton di tahun 2018 menjadi 476,70 ribu ton di tahun 2019.

Increase in commercial or non-subsidized Urea fertilizer sales volume from 3.03 million tons in 2018 to 3.37 million tons in 2019. Likewise, the non-subsidized NPK fertilizer sales volume saw an increase of 33.02%, from 358.36 thousand tons in 2018 to 476.70 thousand tons in 2019.



↑ 76,07%

Kenaikan pendapatan jasa, dari Rp4,91 triliun di tahun 2018 menjadi Rp8,65 triliun. Kenaikan pendapatan jasa terutama ditopang oleh pendapatan proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) senilai Rp4,58 triliun seiring dengan progres penyelesaian proyek yang semakin meningkat.

Increase in services revenue from Rp4.91 trillion in 2018 to Rp8.65 trillion, mainly supported by revenue from the Jambaran Tiung Biru (JTB) project amounting to Rp4.58 trillion in line with the increasing project completion progress.

↑ **12,62%**



Kenaikan nilai penjualan pupuk komersil atau non subsidi dari Rp14,07 triliun di tahun 2018 menjadi Rp15,85 triliun di tahun 2019.

Increase in commercial or non-subsidized fertilizers sales from Rp14.07 trillion in 2018 to Rp15.85 trillion in 2019.

↑ **2,68%**



Kenaikan total penjualan dan pendapatan usaha lainnya, dari Rp69,45 triliun di tahun 2018 menjadi Rp71,31 triliun di tahun 2019.

Increase in total sales and other operating revenue from Rp69.45 trillion in 2018 to Rp71.31 trillion in 2019.

↑ **103,01%**



Pencapaian target laba bersih tahun berjalan, yaitu realisasi laba bersih sebesar Rp3,71 triliun dibandingkan target tahun 2019 sebesar Rp3,60 triliun

Achievement of the current year's net profit target, namely net profit realization of Rp3.71 trillion compared to the 2019 target of Rp3.60 trillion.

20,77% ↑



Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR) nilai aset tetap untuk 2015–2019. Per 31 Desember 2019, nilai aset tetap PTPI mencapai Rp79,62 triliun.

Compound Annual Growth Rate (CAGR) value of fixed assets for 2015-2019. As of December 31, 2019, PTPI's fixed assets stood at Rp79.62 trillion.

Penurunan pinjaman kepada kreditur dari Rp57,44 triliun di tahun 2018 menjadi Rp48,22 triliun di akhir tahun 2019. Penurunan ini sejalan dengan komitmen PTPI untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan jatuh tempo pelunasan pinjaman.

Decrease in loans to creditor from Rp57.44 trillion in 2018 to Rp48.22 trillion by the end of 2019. This decrease was in line with PTPI's commitment to comply to its obligations to creditors in accordance with the loan repayment schedule.



↓ **16,05%**



88,97 "Sangat Baik"/"Very Good"

Skor penilaian atau *assessment* penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2019, dengan predikat "Sangat Baik". Penilaian penerapan GCG tahun 2019 dilakukan secara independen oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), yang juga dilakukan penilaian terhadap 10 Entitas Anak yang dimiliki langsung oleh PTPI.

Score assessment for the implementation of Good Corporate Governance in 2019, with the predicate "Very Good". The GCG implementation assessment in 2019 was carried out independently by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), who also carried out an assessment of 10 Subsidiaries directly owned by PTPI.

Skor Penilaian Penerapan GCG Pupuk Indonesia Group Tahun 2019
Pupuk Indonesia Group GCG Implementation Assessment Score in 2019

	Skor Score	Predikat Predicate
Holding		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	88,97	"Sangat Baik"/"Very good"
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Pupuk Kalimantan Timur	94,60	"Sangat Baik"/"Very good"
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	91,99	"Sangat Baik"/"Very good"
PT Petrokimia Gresik	91,86	"Sangat Baik"/"Very good"
PT Pupuk Kujang	89,13	"Sangat Baik"/"Very good"
PT Pupuk Iskandar Muda	84,87	"Baik"/"Good"
PT Rekayasa Industri	83,72	"Baik"/"Good"
PT Mega Eltra	82,10	"Baik"/"Good"
PT Pupuk Indonesia Logistik	77,35	"Baik"/"Good"
PT Pupuk Indonesia Energi	72,17	"Cukup Baik"/"Quite good"
PT Pupuk Indonesia Pangan	66,21	"Cukup Baik"/"Quite good"



Rp8,33
triliun/trillion

Kontribusi pajak yang dibayarkan Pupuk Indonesia Group tahun 2019 sebesar Rp7,28 triliun, meningkat 32,94% dari kontribusi pajak tahun 2018 sebesar Rp5,48 triliun. Selain itu PTPI juga berkontribusi bagi negara melalui setoran dividen kas. Di tahun 2019, PTPI membayarkan dividen kas kepada Pemerintah Indonesia sebesar Rp1,05 triliun.

Taxes paid by Pupuk Indonesia Group in 2019 amounted to Rp7.28 trillion, an increase of 32.94% from Rp5.48 trillion in 2018. PTPI also contributes to the state through cash dividend payments. In 2019, PTPI paid cash dividends to the Government of Indonesia amounting to Rp1.05 trillion.



611,25 “Emerging Industry Leader”/ “Emerging Industry Leader”

Skor penilaian atau *assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN. Penilaian KPKU juga dilakukan terhadap Entitas Anak yang dimiliki langsung oleh PTPI.

The assessment score uses the Superior Performance Assessment criteria (KPKU) based on the Minister of SOE Circular No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Guidelines for determining KPIs and Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in SOEs. Assessment KPKU was also conducted on directly owned subsidiaries by PTPI.

Skor Penilaian KPKU Pupuk Indonesia Group Tahun 2019
Pupuk Indonesia Group KPKU Assessment

	Skor Score	Predikat Predicate
 Holding		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	611,25	“Emerging Industry Leader”
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Petrokimia Gresik	648,25	“Emerging Industry Leader”
PT Pupuk Kalimantan Timur	642,24	“Emerging Industry Leader”
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	610,25	“Emerging Industry Leader”
PT Pupuk Kujang	572,50	“Good Performance”
PT Rekayasa Industri	536,00	“Good Performance”
PT Pupuk Iskandar Muda	532,00	“Good Performance”
PT Mega Eltra	403,00	“Early Improvement”
PT Pupuk Indonesia Logistik	342,00	“Early Result”
PT Pupuk Indonesia Energi	342,00	“Early Result”

Rp 114,19 miliar/*billion*



Jumlah penyaluran dana Program Kemitraan hingga akhir tahun 2019 yang diberikan kepada 1.286 Mitra Binaan. Di samping itu, di tahun 2019 PTPI juga menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp43,48 miliar yang disalurkan ke dalam beberapa kegiatan, yaitu korban bencana alam, pendidikan/pelatihan serta peningkatan kesehatan masyarakat, pembangunan prasarana/sarana umum serta sarana ibadah, pelestarian alam, dan pengentasan kemiskinan.

Partnership Program funds during 2019 were distributed to 1,286 Fostered Partners. In 2019 PTPI also channeled Community Development Program funds amounting to Rp43,480 billion, channeled into several activities, namely for victims of natural disasters, education/training and improvement of public health, construction of public infrastructure/facilities as well as religious facilities, nature conservation, and poverty alleviation.

DAFTAR ISI

Table Contents

2	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Limitation of Liability	112	BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI Line of Business, Products and Services, and Markets Served
3	TEMA LAPORAN TAHUNAN Annual Report Theme	126	WILAYAH OPERASIONAL PUPUK INDONESIA GROUP Pupuk Indonesia Group Operational Regions
4	KORPORASI STRATEGIS: KEUNGGULAN KOMPETITIF PTPI PTPI's Strategic Competitive Advantage	128	VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN PARADIGMA Vision, Mission, Values, and Paradigm
6	PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI Subsidized Fertilizer Distribution	130	MAKNA LOGO PERUSAHAAN Meaning of The Company's Logo
8	TRANSFORMASI BISNIS Business Transformation	132	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
12	HIGHLIGHT TRANSFORMASI BISNIS Business Transformation Highlights	134	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles
14	PENCAPAIAN 2019 2019 Achievements	146	PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profiles
18	DAFTAR ISI Table Contents	156	PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers' Profiles
IKHTISAR 2019 2019 HIGHLIGHTS		161	DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI Employee Demographics and Competency Development
22	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Highlights	181	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, AUDIT INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA & KEPATUHAN Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management And Governance & Compliance
32	IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI Operational and Organization Highlights	190	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholder Composition
39	IKHTISAR SAHAM Stock Highlights	194	STRUKTUR GRUP PUPUK INDONESIA Pupuk Indonesia Group Structure
42	IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights	196	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) List of Subsidiaries and Associated Entities, Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicles (SPV)
44	INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA Other Sources of Funds	223	INFORMASI TERKAIT KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM Shares Issuance and Listing Chronology
46	KILAS PERISTIWA 2019 Event Highlight	226	KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA Other Securities Issuance and Listing Chronology
LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO STAKEHOLDERS		232	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG Supporting Agencies and Professions
54	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report From the Board Of Commissioners	243	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certification
72	LAPORAN DEWAN DIREKSI Report from the Board of Directors	256	DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures, Branch Offices and Representative Offices
102	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)	260	INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN Information on the Company Website
103	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		264	TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI Economic and Industry Review
106	INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN Company General Information and Identity	269	KEBIJAKAN STRATEGIS 2019 2019 Strategic Policies
108	RIWAYAT SINGKAT PUPUK INDONESIA Brief History of Pupuk Indonesia		
110	JEJAK LANGKAH Milestones		

270	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operations Review Per Business Segment	921	PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT Official Assets and Wealth Reporting (LHKPN)
325	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspects	924	PENGADAAN BARANG DAN JASA Goods and Services Procurement
326	TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA Financial Review and Other Material Information	933	WHISTLEBLOWING SYSTEM Whistleblowing System
429	TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN Company Health Level	941	TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE Bad Governance Practices Transparency
431	INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA Business Continuity Information	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
433	PROSPEK USAHA TAHUN 2020 DAN RENCANA STRATEGIS Business Prospects for 2020 and Strategic Plans	946	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: SEBUAH PENDEKATAN Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: Approach
442	PETA JALAN USAHA: RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG Business Road Map: Long Term Development Plan	948	KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PTPI PTPI Corporate Social Responsibility Policy and Governance
FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORTING FUNCTIONS		973	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA Corporate Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights
446	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	966	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
473	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	968	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Corporate Social Responsibility Related to the Environment
483	RISET Research	988	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health, and Safety
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		1003	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/PENGGUNA AKHIR Corporate Social Responsibility Related to for Products/ Services and Consumers/End Users
506	PRINSIP UMUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance General Principles Application	1019	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
518	STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure and Process	LAPORAN KEUANGAN AUDIT AUDITED FINANCIAL STATEMENT	
861	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	1053	LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Statement
879	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	1194	KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2018 2018 Annual Report Award Criteria
884	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Corporate Social Responsibility		
885	PERKARA PENTING Important Cases		
891	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Access To Corporate Information and Data		
903	PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU Code of Conduct		
911	PENGENDALIAN GRATIFIKASI Gratification Control		
916	INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK Information Related to Funding for Political Activities		
917	ETIKA PERUSAHAAN DALAM BERHUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK Company Ethics in Dealing with Public Officials		
918	KEBIJAKAN ANTI FRAUD Anti Fraud Policy		



01

Ikhtisar 2019

2019 Highlights



Di tengah tantangan perekonomian dunia dan penurunan harga Urea dan Amoniak di pasar internasional, PTPI tetap mampu menciptakan peluang untuk meningkatkan pendapatan dan mencetak laba.

Amid the challenges faced in world economy and the decline in Urea and Ammonia prices in international market, PTPI still managed to create the opportunity to increase revenue and generate profit.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Statements of Profit (Loss) and Other Consolidated Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain <i>In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated</i>	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Revenue							
Penjualan Produk Sales of Product	34.655.739	35.964.624	30.187.038	29.955.435	32.126.698	-3,64%	1,91%
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Reimbursement of Subsidy from Government	27.997.740	28.568.585	24.968.165	26.768.473	25.798.060	-2,00%	2,07%
Pendapatan Jasa Services Revenue	8.653.763	4.914.923	3.787.479	7.440.095	8.306.197	76,07%	1,03%
Total Penjualan dan Pendapatan Lainnya Total Sales and other Revenue	71.307.242	69.448.132	58.942.682	64.164.003	66.230.955	2,68%	1,86%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(57.406.665)	(54.477.208)	(46.451.261)	(51.972.207)	(54.156.783)	5,38%	1,47%
Laba Bruto Gross Profit	13.900.577	14.970.924	12.491.421	12.191.796	12.074.172	-7,15%	3,58%
Beban Penjualan Selling Expenses	(1.462.885)	(1.405.345)	(1.335.969)	(1.341.097)	(1.134.966)	4,09%	6,55%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(3.957.527)	(4.119.514)	(3.370.610)	(3.330.135)	(3.557.195)	-3,93%	2,70%
Beban Lain-lain - Bersih Other Expenses - Net	105.179	(140.800)	(76.631)	144.829	(756.390)	174,70%	-
Laba Usaha Operating Income	8.585.344	9.305.265	7.708.211	7.665.393	6.625.621	-7,74%	6,69%
Pendapatan Keuangan Finance Income	330.587	83.304	204.313	169.092	289.725	296,84%	3,35%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTSLABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Statements of Profit (Loss) and Other Consolidated Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Biaya Keuangan Finance Costs	(3.649.954)	(3.456.859)	(3.107.848)	(2.819.325)	(1.909.271)	5,59%	17,59%
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share In Net Loss of Associates and Joint Ventures	85.001	(7.895)	(245.797)	(170.517)	(52.305)	1.176,64%	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	5.350.978	5.923.815	4.558.879	4.844.643	4.953.770	-9,67%	1,95%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1.638.938)	(1.710.438)	(1.483.483)	(1.318.703)	(1.559.210)	-4,18%	1,25%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	3.712.040	4.213.377	3.075.396	3.525.940	3.394.560	-11,90%	2,26%
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	3.068.420	(18.329)	(294.595)	30.165.752	218.581	16.840,79%	93,56%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	6.780.460	4.195.048	2.780.801	33.691.692	3.613.141	61,63%	17,04%
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Income for the Year Attributable To:							
Pemilik Entitas Induk Owner of The Parent Entity	3.641.754	4.180.476	3.021.139	3.569.579	3.395.259	-12,89%	1,77%

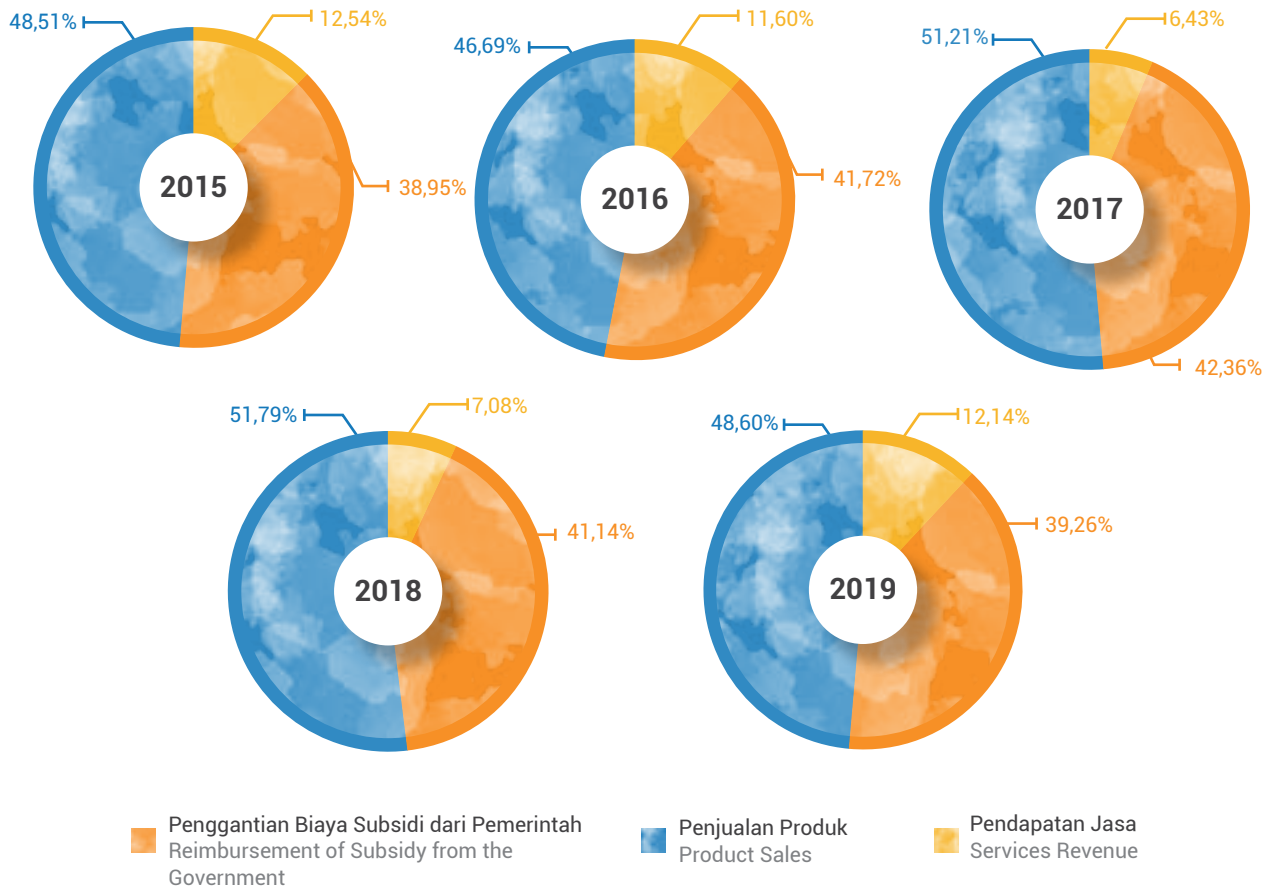
LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Statements of Profit (Loss) and Other Consolidated Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain <i>In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated</i>	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	70.286	32.901	54.257	(43.639)	(699)	113,63%	-
	3.712.040	4.213.377	3.075.396	3.525.940	3.394.560	-11,90%	2,26%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable To:							
Pemilik Entitas Induk Owner of The Parent Entity	6.710.174	4.162.147	2.726.544	33.735.331	3.613.840	61,22%	16,73%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	70.286	32.901	54.257	(43.639)	(699)	113,63%	-
	6.780.460	4.195.048	2.780.801	33.691.692	3.613.141	61,63%	17,04%
Labar Per Saham Dasar dan Dilusian (sebelum kenaikan lembar saham) Earnings Per Share - Basic and Diluted (Before Increase Of Shares)	145.670	167.219	234.198	276.714	263.200	-12,89%	-13,75%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

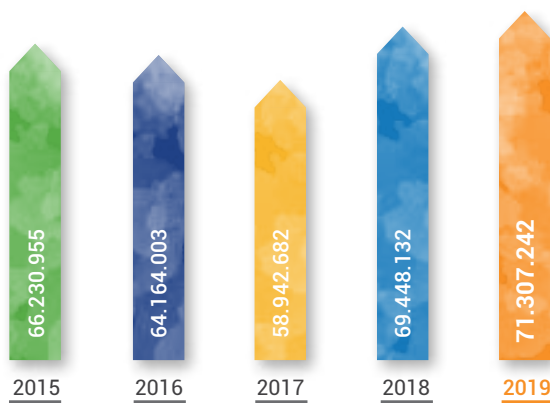
KOMPOSISI PENJUALAN DAN PENDAPATAN LAINNYA
Composition of Sales and Other Revenues



TOTAL PENJUALAN DAN PENDAPATAN LAINNYA

Total Sales and other Revenue

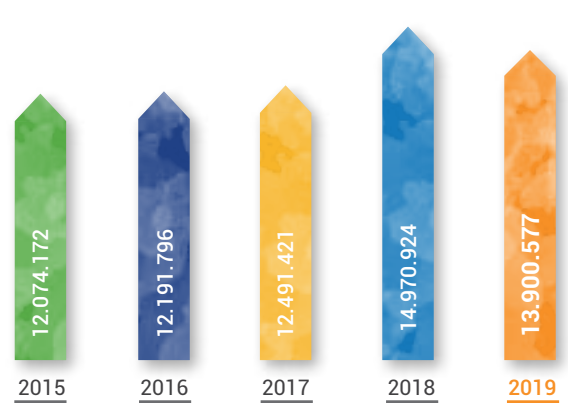
(Rp-juta)
(Rp-million)



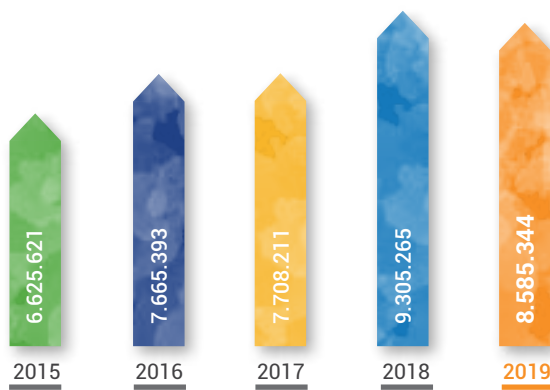
LABA BRUTO

Gross Profit

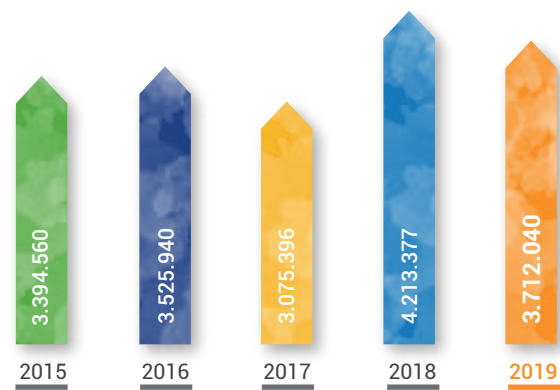
(Rp-juta)
(Rp-million)



LABA USAHA
Operating Income
(Rp-juta)
(Rp-million)

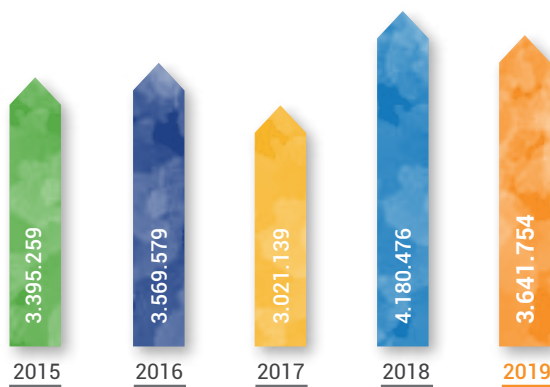


LABA TAHUN BERJALAN
Income for the Year
(Rp-juta)
(Rp-million)



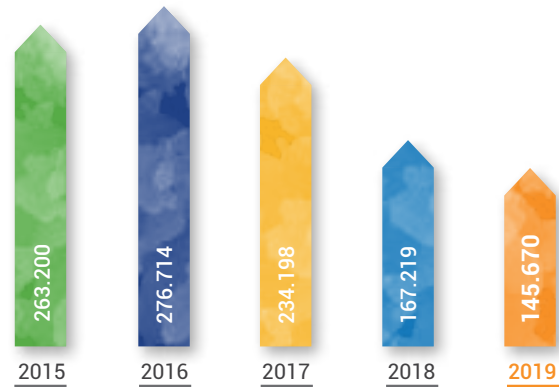
**LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**
Total Income for the Year Attributable To Owner of The
Parent Entity

(Rp-juta)
(Rp-million)



**LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (SEBELUM
KENAIKAN LEMBAR SAHAM)**
Earnings Per Share - Basic and Diluted (Before Increase Of
Shares)

(Rp/Lembar Saham)
(Rp/Shares)



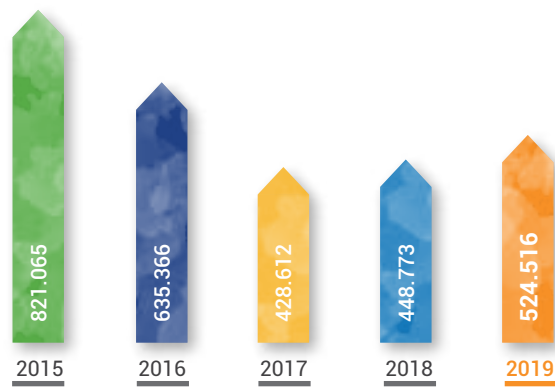
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTSPOSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated	2019	2018	2017	2016	2015*	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Aset Assets							
Aset Lancar Current Assets	51.467.947	57.647.384	48.455.634	49.575.126	49.771.980	-10,72%	0,84%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Ventures	524.516	448.773	428.612	635.366	821.065	16,88%	-10,60%
Aset Tetap Fixed Assets	79.620.848	76.615.664	74.727.335	72.620.564	37.427.720	3,92%	20,77%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.940.279	4.191.658	4.876.445	4.265.909	3.820.301	-6,00%	0,78%
Jumlah Aset Total Assets	135.553.590	138.903.479	128.488.026	127.096.965	91.841.066	-2,41%	10,22%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity							
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	26.646.943	24.524.445	36.863.153	42.525.709	33.648.317	8,65%	-5,67%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-term Liabilities	37.154.934	48.352.148	29.021.158	23.664.470	29.446.092	-23,16%	5,99%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	63.801.877	72.876.593	65.884.311	66.190.179	63.094.409	-12,45%	0,28%
Total Ekuitas Total Equity	71.751.713	66.026.886	62.603.715	60.906.786	28.746.657	8,67%	25,69%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	135.553.590	138.903.479	128.488.026	127.096.965	91.841.066	-2,41%	10,22%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	24.821.004	33.122.939	11.592.481	7.049.417	16.123.663	-25,06%	11,39%
Investasi Investments	2.289.323	4.329.971	4.212.181	7.057.149	8.615.372	-47,13%	-28,20%

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Investment in Associates and Joint Ventures

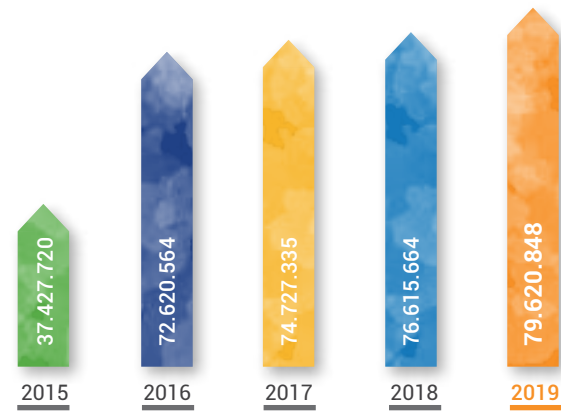
(Rp-juta)
(Rp-million)



ASET TETAP

Fixed Assets

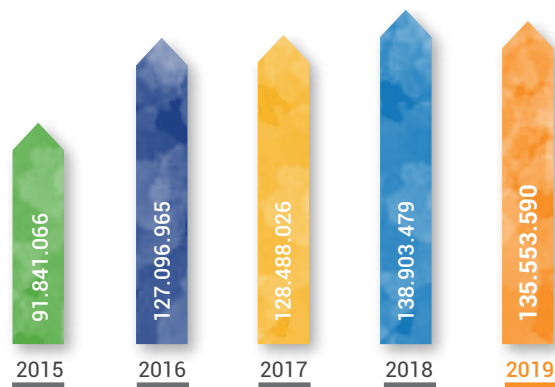
(Rp-juta)
(Rp-million)



JUMLAH ASET

Total Assets

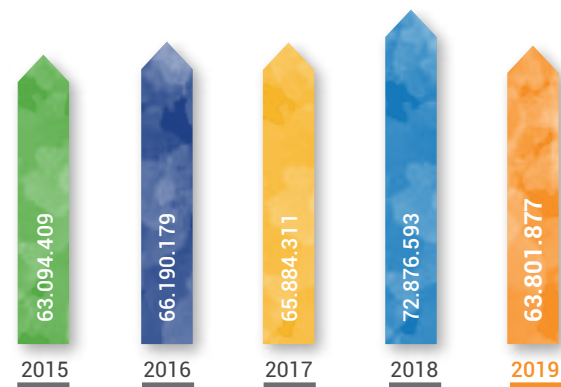
(Rp-juta)
(Rp-million)



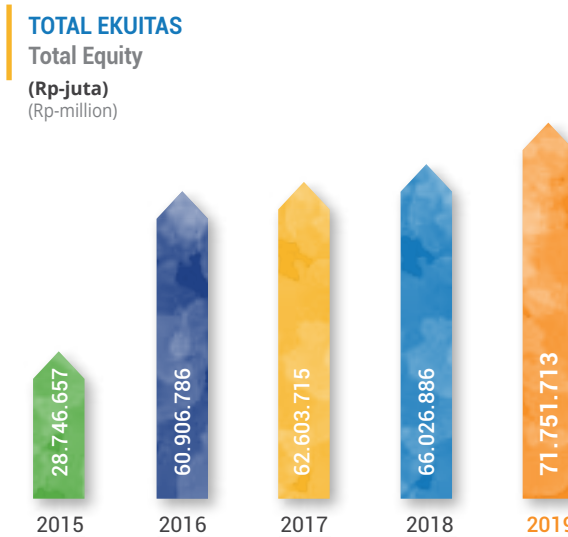
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

(Rp-juta)
(Rp-million)



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS



ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain <i>In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated</i>	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	7.332.094	4.757.544	6.682.282	3.699.558	(73.136)	54,12%	-
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(3.087.599)	(4.368.796)	(3.797.241)	(5.729.014)	(8.950.363)	-29,33%	-23,36%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(10.132.371)	5.062.705	554.476	2.915.052	8.510.514	-300,14%	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(5.887.876)	5.451.453	3.439.517	885.596	(512.985)	-208,01%	84,06%

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

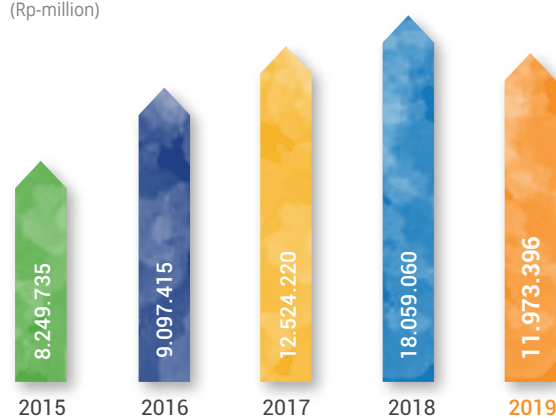
Consolidated Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain <i>In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated</i>	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect Of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(197.788)	83.387	9.288	(59.916)	223.372	-337,19%	-
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	18.059.060	12.524.220	9.075.415	8.249.735	8.539.348	44,19%	20,59%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	11.973.396	18.059.060	12.524.220	9.075.415	8.249.735	-33,70%	9,76%

SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

(Rp-juta)
(Rp-million)



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTSRASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Dalam persen (%), kecuali dinyatakan lain <i>In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated</i>	2019	2018	2017	2016	2015*	YoY 2018- 2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	44,93	73,64	33,97	21,34	24,52	-38,98%	16,35%
Rasio Lancar Current Ratio	193,15	235,06	131,45	116,58	147,92	-17,83%	6,90%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	88,92	110,37	105,24	108,67	219,48	-19,43%	-20,22%
Rasio Laba Terhadap Aset Profit to Assets Ratio	2,74	3,03	2,39	2,77	3,70	-9,57%	-7,23%
Rasio Modal Terhadap Aset Capital to Assets Ratio	52,93	47,53	48,72	47,92	31,30	11,36%	14,04%
Pendapatan dari Investasi (ROI) Return on Investments (ROI)	9,30	9,49	8,34	9,34	11,41	-1,97%	-4,98%
Pendapatan dari Modal (ROE) Return on Equity (ROE)	5,09	6,35	4,84	5,87	11,89	-19,79%	-19,09%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Profit to Equity Ratio	5,19	6,40	4,93	5,80	11,88	-18,91%	-18,70%
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan EBITDA to Revenue Ratio	17,30	18,12	17,46	15,40	12,28	-4,52%	8,95%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Profit To Revenue Ratio	5,21	6,07	5,22	5,50	5,13	-14,20%	0,39%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Capital to Assets Ratio	47,07	52,47	51,28	52,08	68,70	-10,29%	-9,02%
Rasio Utang Berbunga Terhadap EBITDA Interest-Debt To EBITDA Ratio	390,84	456,44	501,38	505,49	551,93	-14,37%	-8,27%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	88,92	110,37	105,24	108,67	219,48	-19,44%	-20,22%

IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI

Operational and Organization Highlights

Ikhtisar Operasi <i>Operational Highlights</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018- 2019 (%)	CAGR 2015- 2019 (%)
Volume Produksi Production Volume								
Pupuk Fertilizer								
Urea	Ton	7.722.800	7.444.700	6.838.063	6.462.938	6.916.564	3,74%	2,79%
Non Urea	Ton	4.115.652	4.216.357	4.579.907	3.995.679	3.985.365	-2,39%	0,81%
Total Volume Produksi Pupuk Total Fertilizer Production Volume	Ton	11.838.451	11.661.057	11.417.970	10.458.617	10.901.928	1,52%	2,08%
Non Pupuk Non Fertilizer								
Ammonia	Ton	5.906.382	5.805.664	5.422.156	5.239.154	5.524.682	1,73%	1,68%
Sulphuric Acid	Ton	849.510	698.796	1.198.470	1.160.531	922.173	21,57%	-2,03%
Phosphoric Acid	Ton	270.333	248.714	288.203	312.588	223.596	8,69%	4,86%
Aluminum Fluoride	Ton	11.301	12.653	11.049	10.764	10.054	-10,69%	2,97%
Lain-lain Others	Ton	34.415	35.282	34.180	32.768	25.915	-2,46%	7,35%
Total Produksi Non Pupuk Total Non Fertilizer Production	Ton	7.071.941	6.801.109	6.954.059	6.755.804	6.706.420	3,98%	1,34%
Total Produksi Total Production	Ton	18.910.392	18.462.166	18.372.029	17.214.421	17.608.348	2,43%	1,80%
Rasio Konsumsi Consumption Ratio								
Urea	MMBTU/ Ton	27,57	28,37	28,68	29,86	30,20	-2,83%	-2,26%
Ammonia	MMBTU/ Ton	35,92	36,38	36,10	37,46	37,43	-1,26%	-1,02%
Volume Penjualan Sales Volume								
Pupuk Fertilizer								
Pupuk PSO PSO Fertilizer	Ton	8.708.912	9.340.238	9.297.956	9.181.396	8.881.084	-6,76%	-0,49%

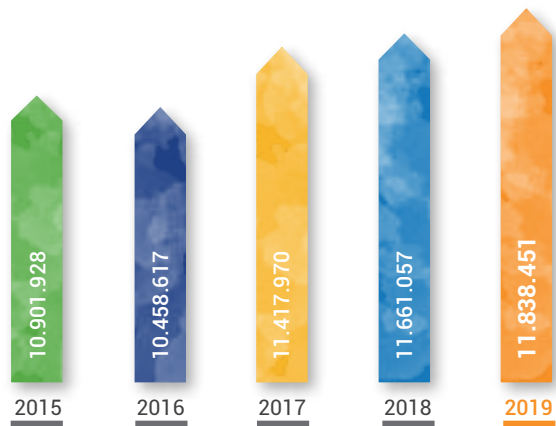
IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI
OPERATIONAL AND ORGANIZATION HIGHLIGHTS

Ikhtisar Operasi Operational Highlights	Satuan Unit	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizer	Ton	3.897.150	3.460.377	3.207.198	2.913.916	2.880.486	12,62%	7,85%
Total Volume Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales Volume	Ton	12.606.063	12.800.615	12.505.155	12.095.312	11.761.570	-1,52%	1,75%
Non Pupuk Non Fertilizer								
Ammonia	Ton	882.938	923.268	884.585	1.005.774	879.111	-4,37%	0,11%
Non Ammonia	Ton	269.024	257.383	442.198	437.664	345.242	4,52%	-6,05%
Total Volume Penjualan Non Pupuk Non-Fertilizer Sales Volume	Ton	1.151.961	1.180.650	1.326.783	1.443.439	1.224.353	-2,43%	-1,51%
Total Volume Penjualan Total Sales Volume	Ton	13.758.024	13.981.266	13.831.938	13.538.751	12.985.923	-1,60%	1,45%
Nilai Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue Value								
Pupuk Fertilizer								
Nilai Penjualan Pupuk PSO PSO Fertilizer Sales Value	Rp-juta Rp-million	12.487.462	13.387.374	13.216.339	13.162.577	12.422.167	-6,72%	0,13%
Nilai Penjualan Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizer Sales Value	Rp-juta Rp-million	15.849.923	14.074.052	10.521.369	9.154.989	10.630.047	12,62%	10,50%
Total Nilai Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales Value	Rp-juta Rp-million	28.337.385	27.461.426	23.737.708	22.317.566	23.052.214	3,19%	5,30%

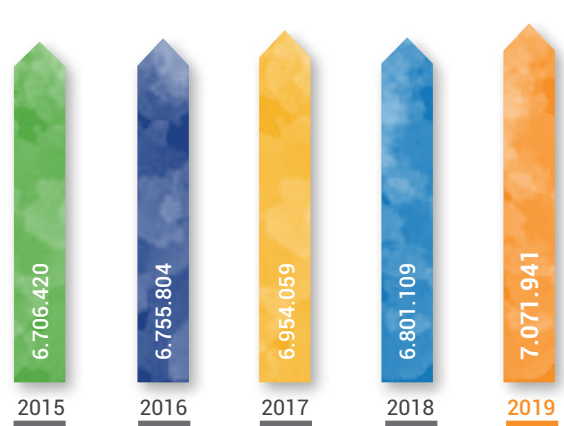
Ikhtisar Operasi <i>Operational Highlights</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018- 2019 (%)	CAGR 2015- 2019 (%)
Non Pupuk Non Fertilizer								
Ammonia	Rp-juta Rp- million	3.512.085	4.479.536	3.445.955	3.947.501	4.505.222	-21,60%	-6,04%
Non Ammonia	Rp-juta Rp- million	1.386.754	2.353.909	1.362.593	778.200	937.702	-41,09%	10,28%
Total Nilai Penjualan Non Pupuk Total Non- Fertilizer Sales Value	Rp-juta Rp- million	4.898.839	6.833.445	4.808.548	4.725.701	5.442.924	-28,31%	-2,60%
Total Nilai Penjualan Pupuk dan Non Pupuk Total Fertilizer and Non- Fertilizer Sales Value	Rp-juta Rp- million	33.236.224	34.294.871	28.546.256	27.043.267	28.495.138	-3,09%	3,92%
Pendapatan Subsidi Pemerintah Indonesia Revenue of Subsidy from the Indonesian Government	Rp-juta Rp- million	27.997.740	28.568.585	24.968.165	26.768.473	25.798.060	-2,00%	2,07%
Pendapatan Jasa dan Lainnya Services and Other Revenues	Rp-juta Rp- million	10.073.278	6.584.676	5.428.261	10.352.263	11.937.757	52,98%	-4,16%
Total Nilai Penjualan dan Pendapatan Total Sales and Revenue Value	Rp-juta Rp- million	71.307.242	69.448.132	58.942.682	64.164.003	66.230.955	2,68%	1,86%

IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI
OPERATIONAL AND ORGANIZATION HIGHLIGHTS

PRODUKSI PUPUK
Fertilizer Production
(Ton)

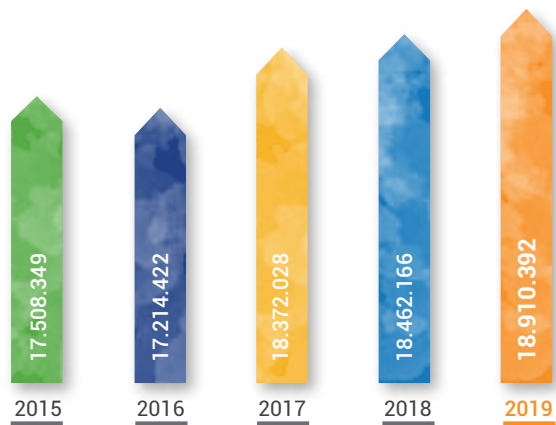


PRODUKSI NON PUPUK*
Non-Fertilizer Production *
(Ton)

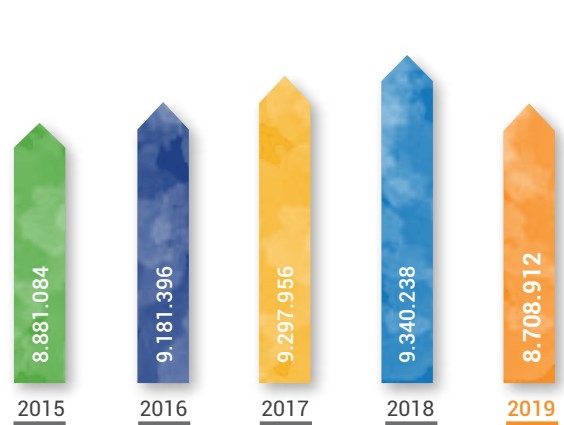


*)Terdiri dari Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Aluminium Fluorida, dan produk non pupuk lainnya.
*) Consists of Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminium Fluoride, and other non-fertilizer products.

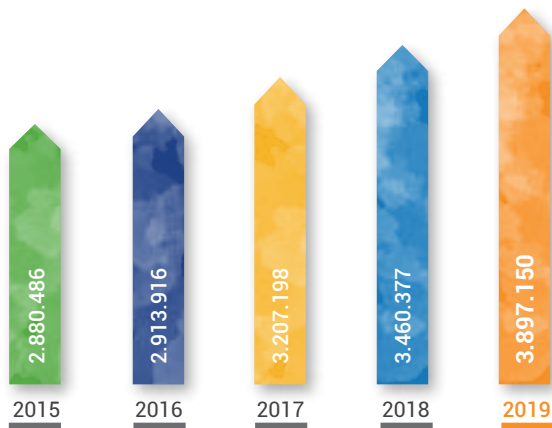
TOTAL PRODUKSI PUPUK DAN NON PUPUK
Total Fertilizer and Non-Fertilizer Production
(Ton)



VOLUME PENJUALAN PUPUK PSO
PSO Fertilizer Sales Volume
(Ton)



VOLUME PENJUALAN PUPUK NON PSO
Non-PSO Fertilizer Sales Volume
(Ton)

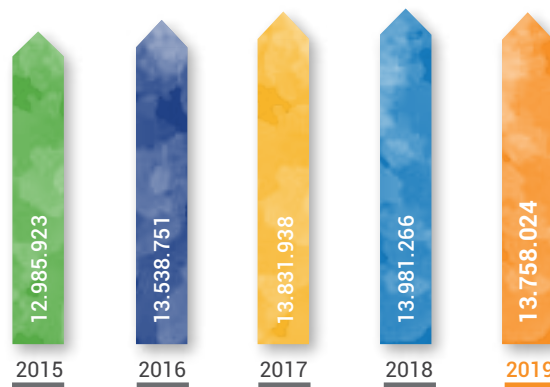


VOLUME PENJUALAN NON PUPUK*
Non-Fertilizer Sales Volume *
(Ton)



*)Terdiri dari Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Aluminium Fluorida, dan produk non pupuk lainnya.
*) Consists of Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride, and other non-fertilizer products.

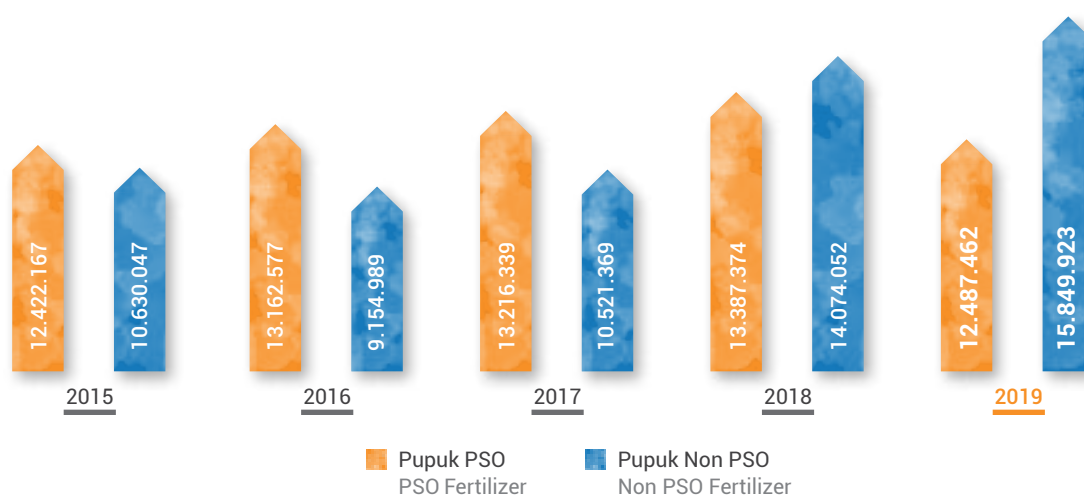
TOTAL VOLUME PENJUALAN PUPUK DAN NON PUPUK
Total Fertilizer and Non Fertilizer Sales Volume
(Ton)



PERBANDINGAN TOTAL NILAI PENJUALAN PUPUK PSO DAN NON PSO

Comparison of Total Sales Value of PSO and Non PSO Fertilizers

(Rp-juta)
(Rp-Million)



Ikhtisar Organisasi Organizational Overview	2019	2018	2017	2016	2015
Jumlah Karyawan (orang) ¹ Number of Employees (people) ¹	8.892	9.661	10.179	10.439	10.739
Jam Kerja Aman (jam) Safe Working Hours (hours)	87.483.770	46.714.507	27.047.684	37.763.704	44.748.189
Investasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan (Rp-miliar) Employee Education and Training Investment (Rp-billion)	142,93	103,12	101,22	88,84	85,40
Jumlah Mitra Binaan dari Program Kemitraan (mitra) ² Number of Fostered Partners in the Partnership Program (partners) ²	1.286	1.307	1.422	1.712	1.379
Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Rp-juta) ² Distribution of Partnership and Community Development Program Funds (Rp-million) ²	157.670	155.994	182.861	167,97	138,75
Assessment Penerapan GCG ³ GCG Implementation Assessment ³	88,97	91,74	88,79	87,94	83,61

Ikhtisar Organisasi Organizational Overview	2019	2018	2017	2016	2015
Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) ⁴ Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) ⁴	611,25	n/a ⁵	582,25	524,75	493,50
Tingkat Kesehatan Perusahaan ⁶ Company Health Level ⁶	76,50 "A" Sehat Healthy	78,50 "A" Sehat Healthy	73,50 "A" Sehat Healthy	76,50 "A" Sehat Healthy	84,75 "AA" Sehat Healthy

- | | |
|--|---|
| <p>1) Jumlah karyawan mencakup karyawan PTPI dan 10 Entitas Anak yang langsung berada di bawah PTPI.</p> <p>2) Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/ MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.</p> <p>3) <i>Assessment</i> penerapan GCG menggunakan metode berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN.</p> <p>4) Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berdasarkan Surat edaran Menteri BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN.</p> <p>5) <i>Assessment</i> KPKU di tahun 2018 tidak dilaksanakan berdasarkan Surat Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. S-198/D7.MBU/ 10/2017 tanggal 7 Oktober 2017 perihal Pelaksanaan Asesmen Implementasi KPKU BUMN Tahun 2017 butir 3, maka pada tahun 2018 tidak dilaksanakan Asesmen KPKU.</p> <p>6) Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.</p> | <p>1) Total employees includes PTPI and 10 Subsidiaries directly under PTPI employees.</p> <p>2) Implementation of the Partnership and Community Development Program in accordance with Ministry of SOE's Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, and the first amendment No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016, and the second amendment No. PER-02/ MBU/7/2017 dated July 5, 2017.</p> <p>3) GCG Implementation Assessment uses a method based on the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Evaluation and Assessment Indicators/Parameter Parameters for Good Corporate Governance Implementation in SOEs.</p> <p>4) Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) based on the Ministry of SOEs Circular No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining KPIs and Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in SOEs.</p> <p>5) The KPKU assessment was not conducted in 2018 based on the Ministry of SOEs Deputy for Business Infrastructure Letter No. S-198/D7.MBU/10/2017 dated October 7, 2017 concerning the 2017 SOE KPKU Implementation Assessment point 3, whereby in 2018 the KPKU Assessment will not be conducted.</p> <p>6) Company Health Level Assessment based on Ministry of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002 concerning Health Level Assessment of State Owned Enterprises.</p> |
|--|---|

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

JUMLAH SAHAM

Jumlah saham PTPI sebanyak 25.000.000 lembar saham, dengan kepemilikan 100% atau seluruhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. PTPI tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) SEBAGAI PENYERTAAN MODAL PERUSAHAAN

Sebagai entitas usaha yang mendapatkan modal dari Pemerintah Indonesia, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan kronologi penerbitan saham sejak awal hingga posisi per 31 Desember 2019. Posisi Modal Disetor PTPI per tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp25.000.000.000.000 dengan jumlah lembar saham sebanyak 25.000.000 lembar bernilai Rp1.000.000 per lembar. Berikut kronologi penerbitan saham dari awal sampai akhir tahun buku.

NUMBER OF SHARES

The number of PTPI shares totals 25,000,000 shares, with 100% ownership by the Government of the Republic of Indonesia. PTPI does not issue its shares to the public or to the management or employees.

STATE CAPITAL PARTICIPATION (PMN) AS CORPORATE CAPITAL PARTICIPATION

As a business entity that receives its capital from the Government of Indonesia, the Company has an obligation to submit a chronology of shares issued from the beginning to the position as of December 31, 2019. PTPI's Paid Up Capital Position as of December 31, 2019 was Rp25,000,000,000,000 with a total of 25,000,000 shares valued at Rp1,000,000 per share. The following shows the chronological issuance of shares from the beginning to the end of the financial year.

Keterangan <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Akumulasi (Rp-juta) <i>Accumulated (Rp-million)</i>	Akta Notaris <i>Notarial Deed</i>	Nama Notaris <i>Notary Name</i>
Modal Awal <i>Initial Capital</i>	1970	7.000	7.000	Akta No. 4 Tanggal 3 Januari 1970 <i>Deed No. 4 dated January 3, 1970</i>	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan <i>Additional</i>	1975	24.000	31.000	Akta No.2 Tanggal 1 April 1975 <i>Deed No. 2 dated April 1, 1975</i>	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan <i>Additional</i>	1976	6.000	37.000	Akta No.62 Tanggal 20 Mei 1976 <i>Deed No.62 dated May 20, 1976</i>	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan <i>Additional</i>	1981	108.000	145.000	Akta No.7 Tanggal 5 Oktober 1981 <i>Deed No.7 dated October 5, 1981</i>	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan <i>Additional</i>	1984	55.000	200.000	Akta No.19 Tanggal 20 Juli 1984 <i>Deed No. 19 dated July 20, 1984</i>	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan <i>Additional</i>	1989	870.710	1.570.710	Akta No.4 Tanggal 4 September 1989 <i>Deed No.4 dated September 4, 1989</i>	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan <i>Additional</i>	1997	1.829.290	2.900.000	Akta No.14 Tanggal 12 September 1997 <i>Deed No. 14 dated September 12, 1997</i>	Imas Fatimah, SH
Penambahan <i>Additional</i>	2002	6.000	2.906.000	Akta No.13 Tanggal 5 Februari 2002 <i>Deed No. 13 dated February 5, 2002</i>	Imas Fatimah, SH

Keterangan <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp- million)</i>	Akumulasi (Rp-juta) <i>Accumulated (Rp-million)</i>	Akta Notaris <i>Notarial Deed</i>	Nama Notaris <i>Notary Name</i>
Penambahan Additional	2005	957.948	3.863.948	Akta No.20 Tanggal 12 September 2005 Deed No.20 dated September 12, 2005	Fathiah Helmi, SH
Penambahan Additional	2008	390.000	4.253.948	Akta No.6 Tanggal 4 Februari 2008 Deed No.6 dated February 4, 2008	Fathiah Helmi, SH
Penambahan Additional	2008	35.058	4.289.006	Akta No.15 Tanggal 11 Desember 2008 Deed No.15 dated December 11, 2008	Fathiah Helmi, SH
Penambahan Additional	2011	6.321.000	10.610.006	Akta No.7 Tanggal 7 Januari 2011 Deed No.7 dated January 7, 2011	Fathiah Helmi, SH
Penambahan Additional	2012	1.338.048	11.948.054	Akta No.11 Tanggal 19 Januari 2012 Deed No.11 dated January 19, 2012	Lumassia, SH
Penambahan Additional	2013	951.854	12.899.908	Akta No.14 Tanggal 26 April 2013 Deed No. 14 dated April 26, 2013	Nanda Fauz Iwan, S.H.
Penambahan Additional	2018	12.100.092	25.000.000	Akta No.3 Tanggal 24 Oktober 2018 Deed No.3 dated October 24, 2018	Lumassia, SH

INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Hingga 31 Desember 2019 PTPI tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Di sepanjang tahun 2019, PTPI tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

INFORMATION RELATED TO TRADING AND PUBLIC OWNERSHIP OF SHARES

Until 31 December 2019 PTPI had never made an Initial Public Offering and has not publicly traded its shares. Therefore, there is no information to disclose related to stock trading and market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and graphical information containing at least closing prices based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed, and trading volume of shares on the Stock Exchange the shares are listed for each quarter within the last 2 (two) financial years; including any suspension of share trading for the last 2 (two) years.

INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTIONS

During 2019, PTPI did not undertake any corporate actions related to stock split, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares.

Namun demikian, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 3 tanggal 24 Oktober 2018 oleh Notaris Lumassia, SH., Pemerintah Indonesia telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 12.100.092 lembar saham atau sebesar Rp12,10 triliun yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditetapkan menjadi 25.000.000 lembar saham atau sebesar Rp25 triliun. Perubahan modal saham ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan Perusahaan.

DIVIDEN

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019, pemegang saham memutuskan penggunaan Laba Bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 sebesar Rp4.180.476.000.000,- dengan komposisi sebagai berikut:

1. Dividen sebesar Rp1.045.119.000.000,- atau 25% dari laba bersih;
2. Cadangan sebesar Rp3.135.357.000.000,- atau 75% dari laba bersih.

Realisasi pembagian dividen saham di tahun 2019 untuk dividen tahun buku 2018 sebagai berikut:

However, based on General Meeting of Shareholders Resolution of the (GMS) Deed No. 3 dated October 24, 2018 before Notary Lumassia, SH., the Government of Indonesia increased the issued and paid up capital of 12,100,092 shares, or Rp12,10 trillion from the capitalization of retained earnings, so the Company's issued and paid up capital has been set at 25,000,000 shares or Rp25 trillion. This change in share capital is intended to strengthen the Company's capital structure.

DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2019, the shareholders approved the use of Company Net Profit attributable to the owners of the parent company for the 2018 fiscal year in the amount of Rp4,180,476,000,000 as follows:

1. Dividends amounting to Rp1,045,119,000,000 or 25% of net profit;
2. Reserves amounting to Rp3,135,357,000,000 or 75% of net profit.

The realization of the distribution of share dividends in 2019 for dividends for the 2018 fiscal year is as follows:

Dividen Dividends	2019 (untuk Dividen Tahun Buku 2018) 2019 (Dividend for Fiscal Year 2018)	2018 (untuk Dividen Tahun Buku 2017) 2018 (Dividends for Fiscal Year 2017)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Jumlah Laba Bersih (Rp-juta) Total Net Profit (Rp-million)	4.180.476	3.075.396	35,93% ↑
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp-juta) Amount of Dividends Distributed (Rp-million)	1.045.119	768.850	35,93% ↑
Dividen Kas per Saham (Rp) Cash Dividends per Share (Rp)	41.805	30.754	35,93% ↑
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Share Ratio (%)	25%	25%	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	16 Mei 2019 May 16, 2019	8 Mei 2018 May 8, 2018	
Tanggal Pembayaran	Pembayaran I: 14 Juni 2019 Pembayaran II: 16 Juli 2019 Pembayaran III: 16 Agustus 2019	Pembayaran I: 8 Juni 2018 Pembayaran II: 6 Juli 2018 Pembayaran III: 8 Agustus 2018	
Payment date	Payment I: June 14, 2019 Payment II: July 16, 2019 Payment III: August 16, 2019	Payment I: June 8, 2018 Payment II: July 6, 2018 Payment III: August 8, 2018	

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Penerbitan Obligasi PTPI

PTPI Bond Issuance



PTPI menerbitkan obligasi sejak tahun 2014 dalam rangka memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

PTPI has issued bond since 2014 to strengthen its long-term funding structure.

PTPI telah beberapa kali menerbitkan Obligasi. Obligasi yang masih beredar serta masih dalam status belum lunas per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Selain obligasi berikut ini, PTPI tidak menerbitkan efek apapun dalam bentuk lain.

PTPI has issued bonds on several occasions. Bonds still circulating and not yet paid in full as of December 31, 2019 can be seen in the table below. Other than the following bonds, PTPI has not issued any other securities.

OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR

Outstanding Bonds

Tahun Penerbitan <i>Issuance Year</i>	Nama Obligasi <i>Bond Name</i>	Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i>	Nilai Obligasi <i>Bond Value</i> (Rp)
2017	Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I Tahun 2017 Seri A (PIHC01ACN1) Sustainable Bonds I PTPI Stage I year 2017 Series A (PIHC01ACN1)	12 Juli 2017 July 12, 2017	1.484.500.000.000
	Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I Tahun 2017 Seri B (PIHC01BCN1) Sustainable Bonds I PTPI Stage I year 2017 Series B (PIHC01BCN1)	12 Juli 2017 July 12, 2017	2.085.000.000.000
			3.569.500.000.000
	Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II Tahun 2017 Seri A (PIHC01ACN2) Sustainable Bonds I PTPI Stage II year 2017 Series A (PIHC01ACN2)	9 November 2017 November 9, 2017	2.601.500.000.000
	Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II Tahun 2017 Seri B (PIHC01BCN2) Sustainable Bonds I PTPI Stage II year 2017 Series B (PIHC01BCN2)	9 November 2017 November 9, 2017	1.774.000.000.000
			4.375.500.000.000

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU
BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Status Pembayaran <i>Payment Status</i>	Bursa Efek
12 Juli 2020 July 12, 2010	7,90%	AAA (idn) dari Fitch Ratings	Belum Lunas Not yet paid	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
12 Juli 2024 July 12, 2021	8,60%	AAA (idn) dari Fitch Ratings	Belum Lunas Not yet paid	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 November 2020 November 9, 2020	7,50%	AAA (idn) dari Fitch Ratings	Belum Lunas Not yet paid	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 November 2022 November 9, 2022	7,90%	AAA (idn) dari Fitch Ratings	Belum Lunas Not yet paid	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Di samping itu, di tahun 2019 PTPI melakukan pelunasan Obligasi yang diterbitkan pada tahun 2014 dengan keterangan sebagai berikut:

In addition, in 2019 PTPI made the repayment of bonds issued in 2014 with the following information:

OBLIGASI YANG TELAH DILUNASI DI TAHUN 2019

Bonds Repaid in 2019

Tahun Penerbitan <i>Issuance Year</i>	Nama Obligasi <i>Bond Name</i>	Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i>	Nilai Obligasi <i>Bond Value</i> (Rp)
2014	Obligasi PTPI I Tahun 2014 Seri B (PIHC01B) Bond PTPI I year 2014 Series B (PIHC01B)	8 Juli 2014 July 8, 2014	1.131.000.000.000

INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Other Sources Of Funds

Hingga akhir tahun 2019, PTPI tidak memiliki sumber pendanaan lainnya selain melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) sebagai penyertaan modal Perusahaan, penerbitan obligasi seperti yang telah disampaikan di atas, serta pinjaman perbankan. PTPI tidak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* maupun instrumen keuangan permodalan lainnya.

Until the end of 2019, PTPI has no other funding source other than through the State Capital Investment (PMN) as the Company's capital participation, bonds issued as stated above, and bank loans. PTPI does not issue Medium Term Notes or other capital financial instruments.

INFORMASI TENTANG SUMBER
OTHER SOURCES OF FUNDS

Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Peringkat Rating	Status Pembayaran <i>Payment Status</i>	Bursa Efek
8 Juli 2019 July 8, 2019	9,95%	AAA (idn) dari Fitch Ratings AAA (idn) from Fitch Ratings	Lunas Paid	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KILAS PERISTIWA 2019

Event Highlight

31 Januari / January 31



Green Festival

Tempat/Venue:
Jakarta Convention Center

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 31 Januari 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) menggelar kegiatan Green Festival di Jakarta Convention Center. Rangkaian Kegiatan Green Festival ini berupa pameran dan *workshop* yang turut dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia.

On January 31, 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) held a Green Festival at the Jakarta Convention Center. The Green Festival activities took the form of exhibitions and workshops that were also attended by the President of the Republic of Indonesia.

3 Maret / March 3



Peresmian Pencanangan Industri Hirilisasi Batubara Inauguration of the Coal Industry Downstreaming Declaration

Tempat/Venue:
Tanjung Enim, Palembang

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 3 Maret 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan Peresmian Pencanangan Industri Hirilisasi Batubara. Kegiatan ini dihadiri Menteri BUMN, Menteri ESDM, Menteri Perindustrian, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Bukit Asam, Direktur Utama PT Pertamina dan Direktur Utama PT Chandra Asri.

On March 3, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted the Inauguration of the Coal Industry Downstreaming Declaration. This was attended by the Minister of BUMN, the Minister of Energy and Mineral Resources, the Minister of Industry, Managing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Managing Director of PT Bukit Asam, Managing Director of PT Pertamina and Managing Director of PT Chandra Asri.

21 Maret / March 21



BUMN Hadir di Kampus BUMN Present for the Campus

Tempat/Venue:
Universitas Singaperbangsa Karawang

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 21 Maret 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan BUMN Hadir di Kampus Singaperbangsa Karawang. Acara ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada mahasiswa di kampus serta memberikan bantuan beasiswa. Kegiatan ini dihadiri Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN dan jajaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).

On March 21, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted SOE activities at the Karawang Singaperbangsa Campus. This event aims to inspire students on campus and provide scholarship assistance. This activity was attended by the Ministry of SOEs Deputy of Agro and Pharmaceutical Industry Business Sector and the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).

11 April / April 11



Pasar Pupuk Murah Cheap Fertilizer Market

Tempat/Venue:
Gudang Pupuk Pusri
Pupuk Pusri Warehouse

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 11 April 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan Pasar Pupuk Murah di Gudang Pupuk Pusri di kawasan Ceper, Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan ini dihadiri Menteri BUMN Ibu Rini Soemarno dan jajaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

On April 11, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted a Cheap Fertilizer Market activity at the Pupuk Pusri Warehouse in the Ceper region, Klaten, Central Java. This activity was attended by SOE Minister Rini Soemarno and the Board of Directors from PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Board of Directors from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

30 Mei / May 30



BUMN Mudik Gratis BUMN Free Mudik

Tempat/Venue:
Stadion Gelora Bung Karno
Gelora Bung Karno Stadium

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 30 Mei 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melepas rombongan pemudik dari Jakarta ke daerah-daerah. Kegiatan ini dihadiri oleh Menteri BUMN, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta Direksi-Direksi BUMN yang turut berpartisipasi. Dengan adanya kegiatan BUMN Mudik Masyarakat dapat membantu masyarakat yang kesulitan mencari tiket pulang mudik.

On May 30, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) saw the departure of a group of travelers from Jakarta to the regions. This activity was attended by the SOE Minister, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) along with other participating SOE Directors. The BUMN Mudik Community activities are aimed at helping people having trouble obtaining return tickets.

19 Juni / June 19



Indonesia Most Creative Company 2019

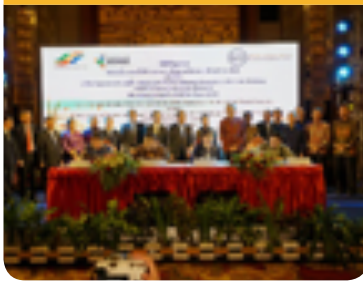
Tempat/Venue:
Hotel Sangrilla, Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 19 Juni 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan dari Majalah SWA. Penghargaan tersebut diberikan karena PT Pupuk Indonesia (Persero) dinilai berhasil mewujudkan sinergi antar Entitas Anak di bidang pupuk sehingga produk yang dihasilkan memiliki daya saing tinggi.

On June 19, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received an award from SWA Magazine. The award was given as PT Pupuk Indonesia (Persero) was considered successful in creating synergies between subsidiaries in the fertilizer sector so that the products produced became highly competitive.

25 Juni / June 25



Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Petrotrade Signing of a Memorandum of Understanding with Petrotrade

Tempat/Venue:
Vientiane, Laos

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 25 Juni 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Petrotrade entitas dari Phonsavanh Group tentang penyerapan KCl (Kalium Klorida) sebagai bahan baku NPK. Kegiatan ini dihadiri Menteri BUMN, Perdana Menteri Laos, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Bukit Asam, Direktur Utama PT PTPN, dan Direktur Utama PT Timah.

On June 25, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) signed a Memorandum of Understanding with a Petrotrade entity from the Phonsavanh Group regarding the absorption of KCl (Potassium Chloride) as a raw material for NPK. This activity was attended by the SOE Minister, Prime Minister of Laos, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), President Director of PT Bukit Asam, President Director of PT PTPN, and President Director of PT Timah.

15 Agustus / August 15



Siswa Mengenal Nusantara Students Get to Know the Archipelago

Tempat/Venue:
DKI Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 15 Agustus 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendatangkan 23 pelajar SMA Sederajat dan SLB yang terpilih di Provinsi Maluku ke Jakarta dalam rangka kegiatan Siswa Mengenal Nusantara (SMN). Kegiatan SMN ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mengenai Pengenalan BUMN, Budaya, Bela Negara, Pemanfaatan Teknologi, Cinta Lingkungan dan edukasi lainnya untuk memperkaya cinta bangsa dan tanah air.

On August 15, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) brought 23 selected high school and equivalent high school students from Maluku Province to Jakarta in the context of the Students Getting to Know the Archipelago (SMN). This activity aims at providing an insight into the SOEs, Culture, Defending the Country, Using Technology, Loving the Environment and other education to enrich the love of the nation and motherland.

27 September / September 27



BUMN Awards 2019

Tempat/Venue:
Gedung RRI, Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 27 September 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan penghargaan RRI BUMN Awards 2019. Perusahaan mendapatkan penghargaan kategori *Gold - Market Dominance*, *Gold - Brand Strength*, dan *Gold - Social Economy Contribution* untuk kategori industri Pupuk.

On September 27, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received 2019 RRI BUMN Awards. The Company received the *Gold - Market Dominance*, *Gold - Brand Strength*, and *Gold - Social Economy Contribution* Awards in the Fertilizer industry category.

14 November / November 14



Annual Report Award 2018

Tempat/Venue:

Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan
Ministry of Finance Dhanapala Building

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 14 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan *Annual Report Award 2018*. Perusahaan mendapatkan predikat juara III untuk kategori BUMN nonkeuangan listed yang digelar di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan.

On November 14, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received the 2018 Annual Report Award. The Company received a third place award in the of listed non-financial SOEs category, at the Dhanapala Building, Ministry of Finance.

18 November / November 18



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders

Tempat/Venue:

Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta
BUMN Ministry Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 18 November 2019, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pengangkatan Bapak Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).

On 18 November 2019, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held to appoint Imam Apriyanto Putro as Deputy President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

22 November / November 22



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders

Tempat/Venue:

Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta
BUMN Ministry Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 22 November 2019, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pengangkatan Bapak Anhar Adel sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero).

On November 22, 2019, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held to appoint Anhar Adel as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero).

23 November / November 23



Asia Sustainability Report Rating 2019

Tempat/Venue:

Hotel Westine, Nusadua Bali

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 23 November 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan *Asia Sustainability Report Rating 2019*. Perusahaan mendapatkan penghargaan dengan kategori platinum yang diselenggarakan di Bali.

On November 23, 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) received the 2019 Asia Sustainability Report Rating award. The Company received an award in the platinum category, in Bali.

Pupuk Indonesia Innovation Day 2019

25 November / November 25



Tempat/Venue:

Ballroom Sei Selayur-Gedung Pusri
Sei Selayur-Gedung Pusri Ballroom

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 25 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyelenggarakan Pupuk Indonesia Innovation Day 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mengembangkan ide-ide kreatif sesuai dengan perubahan, hambatan dan tantangan di masing-masing unit kerja yang kemudian dapat dijadikan sebagai bagian *sharing knowledge* bagi semua karyawan.

On November 25, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) held a Pupuk Indonesia Innovation Day 2019. This activity aims to encourage PT Pupuk Indonesia (Persero) employees to develop creative ideas in accordance with changes, obstacles and challenges in each work unit that can then be used as part of knowledge sharing with all employees.

25 November / November 25



Top Digital Award 2019

Tempat/Venue:

Hotel Sultan Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 25 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan 2 (dua) penghargaan TOP Digital Award 2019 yaitu TOP Digital Implementation 2019 on Fertilizer Sector dan TOP Leader on Digital Implementation 2019, yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works di Hotel Sultan Jakarta.

On November 25, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received 2 (two) TOP Digital Award 2019 awards, namely TOP Digital Implementation 2019 in the Fertilizer Sector, and TOP Leader for Digital Implementation 2019, organized by IT Works Magazine at the Sultan Hotel Jakarta.

25 November / November 25



Infobank Top BUMN 2019

Tempat/Venue:

Hotel Kempinski Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 25 November 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan penghargaan Infobank Top BUMN 2019, meraih penghargaan sebagai BUMN terbaik atau The Best Indonesia SOE dengan predikat "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank. Predikat tersebut diberikan berdasarkan penilaian terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang baik sepanjang tahun 2018. Penghargaan ini diterima oleh Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero).

On November 25, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received the 2019 Top BUMN Infobank award, as the best SOE or The Best Indonesia SOE with the title "Very Good" from Infobank Magazine. The predicate was given based on an assessment of the Company's good financial performance in 2018. This award was received by the Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

4 Desember / December 4



Markplus Institute Award 2019

Tempat/Venue:

Hotel Ritz Carlton, Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 4 Desember 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan Markplus Institute Award 2019 kategori *Resource, Infrastructure, and Utility*. Penghargaan ini diterima oleh Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero).

On December 4, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received the Markplus Institute Award 2019 in the Resource, Infrastructure, and Utility category. This award was received by the Director of Human Resources and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero).

5 Desember / December 5



Asean Risk Award

Tempat/Venue:
Anvaya Beach Resort Bali

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 5 Desember 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan *Asean Risk Award* yaitu *Runner Up: Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)* dan *Runner Up: Public Initiative*. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) Bapak Winardi di Bali.

On December 5, 2019, PT Pupuk Indonesia (Persero) received the Asean Risk Runner Up Award: Good Governance, Risk Management and Compliance (GRC) and Runner Up: Public Initiative. These awards were received directly by the Director of Human Resources and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Winardi in Bali.

11 Desember / December 11



Penghargaan CGPI

CGPI Award

Tempat/Venue:
Hotel Shangri-La Jakarta

Detail Acara/Activity Details:

Pada tanggal 11 Desember 2019 bertempat di hotel Shangri-La Jakarta, PT Pupuk Indonesia (Persero) meraih penghargaan sebagai Perusahaan Terpercaya (*Indonesia Trusted Companies*) berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* dalam ajang *Indonesia The Most Trusted Companies Award 2019*.

On December 11, 2019 at the Shangri-La hotel in Jakarta, PT Pupuk Indonesia (Persero) received a Trusted Company Award based on its Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment, at the 2019 Indonesia Most Trusted Companies Award Event.

02

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders



Mengusung amanah untuk menyalurkan pupuk bersubsidi, PTPI justru mampu mengembangkan transformasi bisnis dalam rangka meningkatkan daya saingnya.

Carrying the mandate to distribute subsidized fertilizers, PTPI is further able to develop business transformation in order to improve its competitiveness.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from The Board of Commissioners



” Tahun 2019 menjadi bagian penting dari perjalanan PTPI memasuki era komersialisasi, yang dibarengi dengan target mewujudkan ketahanan pangan nasional.

2019 became an important journey part of PTPI to enter commercialization era, as it targeted national food security.

Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tugas memproduksi dan menyediakan pupuk bagi pasar Indonesia yang diemban PT Pupuk Indonesia (Persero), disebut juga "Perusahaan" atau "PTPI", menjadi salah satu tanggung jawab utama Perusahaan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan produktivitas petani. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Holding Industri Pupuk*, Perusahaan bersama seluruh Entitas Anak yang tergabung dalam "Pupuk Indonesia Group" berupaya untuk memenuhi tugas ketersediaan pupuk bagi pasar domestik sekaligus memberikan nilai tambah bagi Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham dalam pengelolaan bisnis di sektor industri pupuk.

Laporan Tahunan tahun buku 2019 ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2019. Melalui buku laporan ini, Perusahaan merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian di tahun 2019, yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

PANDANGAN UMUM TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI TAHUN 2019

Pupuk Indonesia Group memberikan perhatian yang cukup besar atas perkembangan perekonomian dunia dan domestik yang mempengaruhi industri pupuk. Indikator yang menjadi fokus perhatian Perusahaan, antara lain Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar mata uang, tingkat inflasi harga komoditas serta harga Urea, NPK, dan Amoniak.

Tahun 2019 merupakan tahun penuh tantangan bagi perekonomian, baik dunia maupun nasional. Laju pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 melambat dibandingkan dengan tahun 2018, yang terutama disebabkan perang dagang yang terus berlanjut antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Berdasarkan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) periode Januari 2020, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 diprediksi hanya mencapai 2,9%, di bawah angka 3,6% yang merupakan pertumbuhan ekonomi dunia

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The duties of PT Pupuk Indonesia (Persero) in producing and delivering fertilizers to the Indonesian market as part of the Company's main responsibility to maintain and improve farmers' productivity. As a State-Owned Enterprise (SOE) Fertilizer Industry Holding Company, PTPI with its subsidiaries make up the "Pupuk Indonesia Group", who strive to fulfill the task of fertilizer availability for the domestic market, while providing added value to the Government of Indonesia, as its shareholder, in the management of the fertilizer industrial sector.

This 2019 fiscal year Annual Report provides a comprehensive picture of the Company's performance during 2019. In this report, the Company summarizes and documents its journey and achievements in 2019, as part of the management's responsibility in managing the Company.

2019 ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS OVERVIEW

Pupuk Indonesia Group pays considerable attention to the global and domestic economic development that affects the fertilizer industry. The Company focuses on economic Indicators such as Gross Domestic Product (GDP), currency exchange rates, commodity price inflation, and Urea, NPK and Ammonia prices.

2019 was a year full of challenges for the global and domestic economies. The global economic growth in 2019 was slow compared to 2018, mainly due to the on going trade war between the United States and China. The International Monetary Fund (IMF) in their *World Economic Outlook Update* for January 2020, predicted world economic growth in 2019 would only reach 2.9%, below the 3.6% growth in 2018. In addition to the trade wars of the United States and China, natural disasters had hit several countries and greatly affected the manufacturing and trade industries

tahun 2018. Selain perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, berbagai bencana alam yang melanda beberapa negara sangat mempengaruhi kinerja industri manufaktur dan perdagangan yang seharusnya dapat menggerakkan perekonomian dunia. Di samping itu, ketidakpastian Brexit di kawasan Eropa serta krisis Hongkong turut memberikan pengaruh atas ketidakpastian ekonomi politik global.

Meskipun demikian, Indonesia mampu menjaga pertumbuhan perekonomiannya untuk tidak turut tergerus terlalu dalam di tengah perlambatan perekonomian dunia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, perekonomian Indonesia di tahun 2019 mampu tumbuh 5,02%, sedikit di bawah pertumbuhan tahun 2018 sebesar 5,17%. Keberhasilan Indonesia untuk tetap bertahan di tengah ketidakpastian global terutama disebabkan profil pertumbuhan ekonomi Indonesia yang didominasi sektor konsumsi masyarakat. Konsumsi rumah tangga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang naik menjadi 126,4 pada Desember 2019, dari IKK pada bulan sebelumnya sebesar 124,2. Keberhasilan Pemerintah Indonesia untuk dapat menjaga laju inflasi tahun 2019 sebesar 2,72%, mengutip data yang dikeluarkan BPS, turut berperan dalam menjaga konsumsi tersebut. Terkendalinya inflasi dipengaruhi nilai tukar, dan harga impor yang menurun, serta dampak rambatan kenaikan inflasi *volatile food* dan inflasi *administered prices* kepada inflasi inti yang berkurang.

Walaupun perekonomian Indonesia lebih rendah dari target yang telah ditetapkan, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat justru mengalami penguatan, yang bergerak di level Rp13.920 hingga Rp14.525 per USD, atau di bawah asumsi APBN tahun 2019 sebesar Rp15.000 per USD. Penguatan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama ditopang oleh kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik, pasokan valas yang meningkat dari para eksportir, aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan dengan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda.

Perlambatan perekonomian dunia turut memberikan dampak terhadap pasar petrokimia internasional. Hal ini terlihat dari harga Amoniak yang mengalami penurunan signifikan, dari harga jual tahun 2018 berada di kisaran USD295 hingga USD330 per ton menjadi kisaran USD211 hingga USD 330 per ton untuk harga jual tahun 2019. Sedangkan harga jual

performances that normally drive the world economy. In addition, uncertainty over Brexit in the European region, and the Hong Kong crisis also contributed to uncertainty for the global political economy.

Nevertheless, Indonesia was able to maintain its economic growth, and not see it eroded in the midst of the slowdown in the world economy. Data from the Central Statistics Agency (BPS) predicted the Indonesian economy in 2019 would grow 5.02%, slightly below the 2018 growth of 5.17%. Indonesia's success in surviving amid global uncertainty was mainly due to Indonesia's economic growth profile, which is dominated by the public consumption sector. Household consumption contributed positively to economic growth, and this was reflected in the Consumer Confidence Index (CCI) rising to 126.4 in December 2019, from 124.2 the previous month. The Government of Indonesia's success in maintaining the 2019 inflation rate at 2.72%, citing data released by BPS, also played a role in maintaining this consumption. Inflation control is influenced by exchange rates, declining import prices, and the impact of rising volatile food inflation, and administered price inflation on reduced core inflation.

Even though the Indonesian economy was lower than the target set, the Rupiah exchange rate against the United States Dollar strengthened, moving from Rp13,920 to Rp14,525 per USD, below the 2019 State Budget assumption of Rp15,000 per USD. The Rupiah strengthening against the US Dollar was mainly supported by an improved Indonesian Balance of Payments performance, increased foreign exchange inflow from exporters, continued foreign capital inflows in line with Indonesia's economic prospects that looked to be well maintained. The domestic financial market remained largely attractive, helped by uncertainty easing in the global financial markets.

The world economic slowdown also had an impact on the international petrochemical market. This was reflected in the price of Ammonia that decreased significantly, from a 2018 selling price range of USD295 to USD330 per ton, to USD211 to USD330 per ton in 2019. For Urea, the selling price decreased less, from a 2018 selling price range of USD244

Urea mengalami penurunan yang relatif lebih kecil, dari harga jual tahun 2018 berada di kisaran USD244 hingga USD353 per ton menjadi kisaran USD234 hingga USD290 per ton untuk harga jual tahun 2019. Kondisi penurunan harga internasional ini berhasil dimanfaatkan Perusahaan dengan melakukan penetrasi penjualan ekspor pupuk Urea yang lebih tinggi ke beberapa negara.

FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS, HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI, DAN PENYAMPAIAN MASUKAN KEPADA DIREKSI OLEH DEWAN KOMISARIS

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan.

Peran dan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Gabungan secara berkala setiap bulan. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas untuk memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris juga selalu memberikan tanggapan berupa laporan pengawasan secara berkala dan menyeluruh atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi, mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi, serta pemantauan dan saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Rapat Gabungan menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi komprehensif tentang kemajuan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menggelar 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat ini membahas beberapa hal yang bersifat rutin dan strategis, di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh melalui rapat tersebut. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal dalam rangka membahas berbagai perkembangan Perusahaan, baik dari sisi eksternal maupun internal.

to USD353 per ton, to a selling price range of USD234 to USD290 per ton in 2019. This international price decline was successfully exploited by the Company through higher Urea fertilizer export sales to some countries.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY FUNCTION, WORKING RELATIONSHIP WITH THE BOARD OF DIRECTORS, AND SUBMISSION OF FEEDBACK TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' supervisory role and function is to provide input, in line with the Shareholders and all stakeholders' aspirations. In carrying out this supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through a common view of achieving the Company's vision.

The Board of Commissioners' supervisory role and function is carried out through monthly Joint Meetings, and includes the Board of Commissioners approving matters brought to their attention by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and Corporate Governance Guidelines. The Board of Commissioners also submits a written report on the proposed Work Plan and Corporate Budget (RKAP). The Board of Commissioners always responds in the form of periodic and comprehensive supervisory reports on the Company's management by the Board of Directors, and proposed remuneration for the Board of Directors, in accordance with applicable provisions and the Directors' performance assessments, as well as monitors and makes suggestions on the application of the prevailing laws and regulations.

The Joint Meetings are a strategic forum for the Board of Commissioners to gain comprehensive information about the Company's progress. In 2019, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. These meetings discussed routine and strategic matters, with the Board of Commissioners performing a comprehensive supervisory oversight role during the meetings. The Board of Commissioners also held 12 (twelve) internal meetings to discuss various Company developments, both external and internal.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat pemegang saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan Pemegang Saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui mekanisme rapat serta surat-menyurat dengan Direksi, Dewan Komisaris memberikan berbagai saran dan nasehat sekaligus sebagai bagian dari tanggapan kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2019. Beberapa saran dan nasehat yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

1. Agar Direksi memperhatikan indikator kinerja kunci Perusahaan sebagai salah satu alat *monitoring* kinerja bulanan, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meningkatkan fokus dan perhatian pada beberapa indikator kunci yang masih belum dapat mencapai target, antara lain indikator capaian penjualan pupuk bersubsidi dan pupuk non subsidi dalam negeri; serta capaian kinerja keuangan mencakup pendapatan, laba operasional, laba sebelum pajak subsidi, serta investasi;
2. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar terus mengupayakan pencapaian target-target sesuai komitmen yang ditetapkan dalam pertemuan-pertemuan formal dengan Direksi;
3. Realisasi *unscheduled shutdown* dari beberapa pabrik Entitas Anak yang cukup tinggi perlu menjadi perhatian serius dari manajemen. Dewan Komisaris berharap Direksi merumuskan kebijakan strategis agar *unscheduled shutdown* dapat diminimalisir;
4. Realisasi penjualan pupuk yang belum mencapai target, sehingga perlu lebih dioptimalkan terutama untuk penyaluran pupuk subsidi dan penjualan komersial non subsidi dalam negeri;
5. Terkait dengan masih belum optimalnya penjualan dan penyerapan pupuk organik, Dewan Komisaris meminta agar dilakukan pengkajian atas belum optimalnya penyerapan tersebut. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih gencar terkait kegunaan pupuk organik untuk perbaikan lahan pertanian dan peningkatan produktivitas petani;

The Board of Commissioners' supervisory function is part of its mandate to the shareholders as decreed through the GMS mechanism. Both directly and indirectly, the Board of Commissioners represents the interests of the Shareholders in overseeing the Company management conducted by Board of the Directors. The competencies of the Board of Commissioners' members makes it possible to provide input to the Board of Directors regarding the Company's management direction and strategy; of course, within the limits of the Board of Commissioners and Board of Directors' rights, authorities and obligations.

Through meetings and correspondence with the Board of Directors, the Board of Commissioners has provided various suggestions and advice as well as responded to the Company's performance throughout 2019. Some of the Board of Commissioners' suggestions and advice given to the Board of Directors included:

1. In order for the Board of Directors to pay attention to the Company's key performance indicators as one of the monthly performance monitoring tools, the Board of Commissioners requested the Board of Directors increase their focus and attention on several key indicators that had not yet reached the target, including the indicators for subsidized and non-subsidized fertilizers sales in the country; and on the financial performance achievements including income, operating profit, profit before tax subsidies, and investment;
2. The Board of Commissioners reminded the Board of Directors to continue to drive for target achievement based on commitments made in formal meetings with the Board of Directors;
3. The high number of unscheduled shutdowns in several Subsidiary factories needed to be taken seriously by management. The Board of Commissioners expectation is that the Board of Directors will formulate a strategic policy so that unscheduled shutdowns can be minimized;
4. Fertilizer sales that have not reached their target need to be optimized especially for domestic subsidized fertilizer distribution and non-subsidized commercial sales;
5. Related to the still not fully optimal organic fertilizer sales and absorption, the Board of Commissioners requested that an assessment be made on the non-optimal absorption. In addition, more intensive socialization needs to be made on the use of organic fertilizers to improve agricultural lands and increase farmers' productivity;

6. Direksi agar menindaklanjuti seluruh temuan-temuan pemeriksaan baik yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) maupun auditor eksternal. Agar Direksi melakukan pemantauan dan inventarisasi secara periodik atas tindak lanjut temuan-temuan tersebut, dan mengupayakan agar temuan yang sama tidak terjadi kembali di periode-periode yang akan datang;
 7. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk segera menindaklanjuti dan menyelesaikan proses penyusunan *master plan*/rencana jangka panjang sebagaimana arahan Pemegang Saham, yang pelaksanaannya dibantu oleh konsultan independen. Direksi agar memastikan bahwa *master plan* yang dihasilkan tersebut bermanfaat secara optimal bagi Perusahaan;
 8. Dewan Komisaris menyarankan agar kinerja dan tata kelola keuangan Entitas Anak agar lebih prudent, terkoordinasi dan terkonsolidasi dengan efektif untuk menghindari resiko serta masalah keuangan lainnya yang langsung secara materiil akan mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan *Holding*.
6. The Board of Directors needs to follow up all audit findings conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditor. The Board of Directors needs to conduct periodic monitoring and inventorize the follow-up on these findings, and make sure that the same findings do not occur again in the future;
 7. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to immediately follow up and complete the process of preparing a master plan/long term plan as directed by the Shareholders, with the assistance of an independent consultant. The Board of Directors must ensure that the resulting master plan optimally benefits the Company;
 8. The Board of Commissioners recommends that the subsidiaries' financial performance and governance be more prudent, coordinated and effectively consolidated to avoid risks and other financial problems that will directly affect the Holding Company's financial performance.

Dari berbagai masukan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah merumuskan kebijakan strategis serta melakukan berbagai upaya hingga di tingkat entitas anak untuk dapat berfokus pada hal-hal terkait masukan Dewan Komisaris, yang pada akhirnya dapat berimbas positif terhadap kinerja Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIAN SERTA APRESIASI OLEH DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi melekat pada *Key Performance Indicator* (KPI) korporasi yang telah disusun di awal tahun dan disepakati dengan pemegang saham sebagai kontrak manajemen. KPI bertujuan sebagai panduan bagi Direksi untuk dapat mengarahkan dan mengelola seluruh sumber daya Perusahaan secara sistematis. Bagi Dewan Komisaris, KPI berguna sebagai panduan pemantauan dalam melakukan tugas pengawasan.

Sebagai BUMN sekaligus *Holding* Industri Pupuk, penilaian KPI Direksi yang melekat pada KPI korporat diatur oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN. KPI Korporat

Following this input, the Board of Commissioners' view is that the Board of Directors has formulated strategic policies and has taken steps at the subsidiary level to enable them to focus on the matters raised by the Board of Commissioners, which in turn will positively impact the Company's performance.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BASIS FOR THE ASSESSMENT AND APPRECIATION

The Board of Directors' performance assessment is linked to the corporate Key Performance Indicators (KPI) established at the start of the year, and agreed to by the shareholders in a management contract. The KPI's guide the Board of Directors in systematically directing and managing all Company resources. For the Board of Commissioners, the KPI are a useful monitoring guide when carrying out its supervisory duties.

As a SOE and Fertilizer Industry Holding Company, the Board of Directors assessment the KPI are linked to the corporate KPI as regulated by the Ministry of SOEs based on their Circular Letter No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determination of KPIs and Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)

yang melekat pada Direksi mencakup 6 (enam) perspektif, yaitu Keuangan dan Pasar; Fokus Pelanggan; Efektivitas Produk dan Proses; Fokus Tenaga Kerja; Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat; serta Agen Pembangunan. Melalui KPI inilah Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan, termasuk pencapaian KPI sebagai alat *monitoring* pencapaian kinerja Perusahaan.

KPI Perusahaan tahun 2019 telah diputuskan melalui mekanisme Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP tahun 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2018. Selain persetujuan dan pengesahan RKAP tahun 2019 yang kemudian tertuang sebagai kontrak manajemen tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris, di dalam RUPS tersebut juga diputuskan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun 2019, serta penetapan indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019.

Di akhir tahun 2019, KPI Korporat tercatat mencapai 104,51%, di atas target sebesar 100%. Terdapat 5 (lima) perspektif yang melampaui target, yaitu Keuangan & Pasar, Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, serta *Agent of Development*. Sedangkan Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat masih sedikit di bawah target.

Atas pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya, langkah dan kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi dalam rangka memenuhi target-target yang telah ditetapkan pada tahun 2019. Langkah strategis dan kerja keras oleh Direksi terlihat dari capaian-capaian pokok dan penting yang diperoleh Perusahaan. Salah satunya adalah Pupuk Indonesia Group mampu menyalurkan pupuk bersubsidi dengan 6 (enam) tepat yaitu: tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu sesuai dengan alokasi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Selain itu, kinerja volume produksi juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Realisasi tonase produksi pupuk Urea dan Non Urea mencapai 11,84 juta ton, atau 101,84% terhadap target sebesar 11,62 juta ton, dan tercatat sebagai pencapaian produksi tertinggi di sepanjang sejarah Perusahaan. Keberhasilan ini terutama didukung oleh tonase produksi pupuk Urea sebesar 7,72 juta ton, atau 104,78% dari target sebesar 7,37 juta ton. Demikian pula dengan

to SOEs. The Corporate KPI linked to the Board of Directors encompasses 6 (six) perspectives, Finance and Markets; Customer Focus; Product and Process Effectiveness; Manpower Focus; Community Leadership, Governance and Responsibility; and Agent of Development. Using these KPI, the Board of Commissioners conducts its supervisory duties, including KPI achievement, as a tool for monitoring the Company's performance achievement.

The Company's KPI in 2019 were determined through a General Meeting of Shareholders (GMS) on the 2019 RKAP, held on December 21, 2018. In addition to approval and ratification of the 2019 RKAP, the KPI were then stipulated in a 2019 management contract between the Shareholders and the Board of Directors and the Board of Commissioners In the GMS. The 2019 Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) Work Plan and Budget was also decided, as well as the Operational Aspect indicators for calculating the Company's Health Level for 2019.

At the end of 2019, the Corporate KPI achieved 104.51%, above the target of 100%. There were 5 (five) perspectives that exceeded their targets, Finance & Markets, Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Manpower Focus, and Agent of Development. However, the Community Leadership, Governance and Responsibility were still slightly below their respective targets.

For this performance, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the efforts, steps and hard work undertaken by the Board of Directors to meet the targets set in 2019. The Board of Directors' strategic steps and hard work can be seen in the Company's main and important achievements. One being that Pupuk Indonesia Group was able to distribute fertilizer following the 6 (six) right principle, namely right type, right amount, right price, right place, right time and right quality, according to the allocations determined by the Ministry of Agriculture.

The of production volume performance also showed very good results. The production tonnage for Urea and Non-Urea fertilizers reached 11.84 million tons, or 101.84% of the target of 11.62 million tons, the highest production achievement in the Company's history. The key to this success was the tonnage of urea fertilizer produced of 7.72 million tons, or 104.78% of the target of 7.37 million tons. Likewise, the ammonia production tonnage increased

tonase produksi Amoniak yang mengalami peningkatan sejalan dengan optimalnya produksi Pabrik Amurea II di PT Petrokimia Gresik.

Di sisi lain, realisasi volume penjualan sedikit lebih rendah dibandingkan target, terutama disebabkan penurunan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2019 yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian. Namun, volume penjualan pupuk non bersubsidi di pasar ekspor justru mencapai 2,05 juta ton, atau 138,81% terhadap target sebesar 1,48 juta ton, dan tercatat sebagai volume penjualan ekspor tertinggi di sepanjang sejarah Perusahaan.

Untuk kinerja keuangan, di tahun 2019 Perusahaan mampu mencatat perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp3,71 triliun, atau 103,01% dari target sebesar Rp3,60 triliun. Pencapaian laba bersih ini terutama disebabkan efisiensi beban usaha serta lebih rendahnya beban keuangan. Sedangkan total aset Perusahaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp135,55 triliun, membukukan pencapaian 100,96% dari target total aset sebesar Rp134,26 triliun. Kinerja Perusahaan yang cukup baik juga terlihat dari Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 yang mampu mempertahankan kategori "Sehat A" dengan skor 76,50.

Dewan Komisaris memandang, capaian penting di atas dapat diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak di tengah berbagai peluang dan tantangan yang mempengaruhi kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris mencatat beberapa faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan yaitu:

1. Perubahan kebijakan alokasi subsidi yang ditetapkan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian yang berdampak pada penjualan pupuk komersial tidak dapat mencapai target;
2. Realisasi harga jual Urea dan Amoniak di pasar internasional belum cukup tinggi dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Dalam target RKAP tahun 2019, harga Urea ditetapkan sebesar USD250 per ton, dimana Perusahaan mampu merealisasikan capaian harga yang lebih tinggi dari target dengan rata-rata sebesar USD265 per ton. Namun untuk harga Amoniak masih lebih rendah, yaitu sebesar USD280 per ton dari target RKAP tahun 2019 yang ditetapkan sebesar USD315 per ton;
3. Sisa piutang subsidi dari tahun-tahun sebelumnya masih cukup besar. Di akhir tahun 2019 piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia mencapai Rp10,21 triliun. Keterlambatan pembayaran subsidi pupuk berdampak

thanks to the optimal production of the Amurea II Plant at PT Petrokimia Gresik.

On the other hand, the sales volume was slightly lower than target, mainly due to a decrease in the 2019 allocation of subsidized fertilizer distribution from the Government of Indonesia through the Ministry of Agriculture. However, the sales volume for non-subsidized fertilizer on the export market reached 2.05 million tons, or 138.81% of the 1.48 million tons target, the highest export sales volume in the Company's history.

On financial performance, in 2019 the Company recorded a profit for the current year of Rp3.71 trillion, or 103.01% of the Rp3.60 trillion target. This was mainly due to efficiencies in operating expenses and lower financial costs. While the Company's total assets at the end of 2019 stood at Rp135.55 trillion, or 100.96% of the Rp134.26 trillion target. The Company's good performance can also be seen in its health level that in 2019 maintained its "Healthy A" category position with a score of 76.50.

The Board of Commissioners view is that these important achievements by the Company and Subsidiaries came about as a result of various opportunities and challenges that influenced the Company's operational and financial performance. The Board of Commissioners noted several external factors that influenced the Company's performance, namely:

1. Changes to the Government of Indonesia subsidy allocation policy through the Ministry of Agriculture that impacted the commercial fertilizer sales, meaning they could not reach the target;
2. The Urea and Ammonia selling prices on the international market were not high enough compared to the previous year. In the 2019 RKAP target, Urea prices were set at USD250 per ton, where the Company was able to realize higher prices than the target with an average price of USD265 per ton. However, the Ammonia price was still lower, reaching only USD280 per ton against the 2019 RKAP target of USD325 per ton;
3. The outstanding subsidy receivables from previous years are still quite large. At the end of 2019, subsidy receivables from the Government of Indonesia reached Rp10.21 trillion. Late payment of fertilizer subsidies has

- pada tingginya kebutuhan pendanaan modal kerja Perusahaan yang kemudian dipenuhi melalui utang jangka pendek;
4. Kondisi perekonomian global di 2019 memiliki dampak terhadap perubahan harga pupuk, risiko penurunan harga menjadi catatan penting.

Beberapa faktor internal turut memberikan pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, yaitu:

1. Tidak optimalnya produktivitas disebabkan kondisi beberapa pabrik yang sudah cukup tua sehingga dilakukan kebijakan untuk menahan proses produksi agar lebih efisien. Di samping itu terdapat permasalahan harga gas yang masih relatif tinggi; dimana bahkan di beberapa pabrik pasokan gas sudah tidak tersedia, sementara kontrak gas baru belum terpenuhi;
2. Realisasi produksi beberapa Entitas Anak di tahun 2019 belum optimal. Hal ini disebabkan masih tingginya *unscheduled shutdown*, dan *keterbatasan bahan baku*;
3. Tingginya nilai stok berdampak pada tingginya nilai persediaan Perusahaan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi tingginya biaya Gudang dan kemungkinan terjadinya biaya keusangan dari pupuk yang berpotensi pada penurunan nilai pupuk.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan keprihatinan atas situasi yang terjadi sejak akhir tahun 2019 dan semakin membesar di tahun 2020. Pada saat penyelesaian penyusunan dokumen Laporan Tahunan ini, dunia sedang dilanda oleh kejadian luar biasa dengan pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang muncul di akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok dan menyebar begitu cepat ke berbagai negara. Berbagai negara mengambil kebijakan untuk membatasi akses dalam rangka memutus penyebaran virus ini. Pada 31 Maret 2020 Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dengan tujuan memutus penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Kebijakan PSBB dan penutupan akses oleh berbagai negara berdampak besar terhadap perekonomian dunia serta perekonomian nasional. Proyeksi penurunan perekonomian global dan nasional tahun 2020 akan memberikan imbas

an impact on the high funding needs of the Company's working capital and this has to be met through short-term debt;

4. Global economic conditions in 2019 had an impact on fertilizer prices, and the risk of falling prices had to be recorded.

Several internal factors contributed to the Company's performance, namely:

1. Productivity was not optimal due to the conditions in some of the older factories and a policy was prepared to hold back the production process to be more efficient. In addition, there were problems with higher gas prices; where even in some factories the gas supply was no longer available, as new gas contracts had not been fulfilled;
2. The production in several Subsidiaries in 2019 was not yet optimal. This was due to the high number of *unscheduled shutdowns*, and limited raw materials;
3. The high value of the stock held impacted the Company's inventory value, which indirectly affected the high cost of the warehouses, and the possibility of obsolescence costs for the fertilizer, with the potential for fertilizer values decreasing.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS 2020

In particular, the Board of Commissioners expressed its concern over the situation that has occurred since the end of 2019 and has intensified in 2020. At the time of the drafting of this Annual Report, the world is being plagued by an extraordinary event with the *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* pandemic that emerged in late 2019 in Wuhan, China and spread rapidly to other countries. Countries enacted policies to limit access in order to contain the spread of this virus. On March 31, 2020 the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Framework of Accelerating the Handling of the *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* with the aim of containing the spread of COVID-19 in Indonesia.

The PSBB policy and the closure of access to many countries are having a major impact on the world economy and national economy. The projected decline in the global and national economy in 2020 will have an impact on the

terhadap industri pupuk, baik internasional maupun nasional. Dewan Komisaris menyambut baik berbagai langkah taktis yang telah dilakukan Manajemen Perusahaan untuk dapat melakukan himbauan bagi seluruh Entitas Anak untuk menerapkan protokol dalam menghadapi pandemik COVID-19. Selain itu, berbagai langkah untuk dapat mengantisipasi pelemahan bisnis telah ditempuh, dengan harapan pada triwulan ke-IV tahun 2020 industri pupuk akan mulai mengalami perbaikan sejalan dengan proyeksi kenaikan harga Urea dan Amoniak. Di luar itu semua, Dewan Komisaris sungguh berharap agar semua pihak, khususnya insan Pupuk Indonesia Group, dapat bahu-membahu bekerja sama untuk mematuhi himbauan yang dilakukan Pemerintah Indonesia, dengan harapan besar bahwa situasi yang sangat tidak menggembirakan ini dapat cepat berlalu.

Di luar permasalahan pandemik COVID-19 yang terjadi, Dewan Komisaris memberikan catatan penting kepada Direksi bahwa pada tahun-tahun mendatang Pupuk Indonesia Group berpotensi menghadapi tantangan dan ancaman terhadap sustainability dan going concern bisnis existing yang lebih kompleks dibandingkan tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya. Adanya rencana perubahan kebijakan subsidi pupuk pada tahun 2019 dan arah komersialisasi yang segera dilaksanakan pada tahun 2024 sebagaimana arahan Presiden Republik Indonesia akan memberikan dampak yang cukup besar bagi Perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam penetapan sasaran strategis Perusahaan ke depan, termasuk saran, masukan, dukungan serta arah kebijakan dari Pemegang Saham dan pemangku kepentingan seperti Kementerian Pertanian dan Kementerian Koordinator Perekonomian serta pemangku kepentingan lainnya demi kemajuan Perusahaan serta kepentingan pengembangan industri pupuk Indonesia.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dorongan regulator kepada seluruh pelaku usaha untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) patut diapresiasi. Dewan Komisaris patut berbangga, bahwa seluruh elemen Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG dengan harapan Perusahaan memiliki fondasi organisasi yang kokoh, transparan dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Fungsi pengawasan yang

fertilizer industry, both internationally and nationally. The Board of Commissioners welcomes the many tactical steps taken by the Company's Management and the appeals to all Subsidiaries to implement protocols in dealing with the COVID-19 pandemic. In addition, many measures have been taken to anticipate business weakness, where in the IV quarter of 2020 the fertilizer industry will begin to improve in line with the projected increase in Urea and Ammonia prices. Beyond that, the Board of Commissioners truly hopes that all parties, particularly the Pupuk Indonesia Group people, can work together to comply with the calls from the Government of Indonesia, with high hopes that this very unhappy situation will quickly pass.

Beyond the COVID-19 pandemic issue, the Board of Commissioners has provided an important note to the Directors that in the coming years Pupuk Indonesia Group could potentially face challenges and threats to its sustainability as a going concern, especially as existing businesses will be more complex than in 2019 and previous years. There is a plan to change the fertilizer subsidy policy in 2019, and the commercialization direction to be implemented by 2024, as directed by the President of the Republic of Indonesia, and these will have a significant impact on the Company. Therefore, good cooperation is needed between the Board of Directors and the Board of Commissioners in setting the Company's strategic goals going forward, including the advice, input, support and policy direction from Shareholders and stakeholders such as the Ministry of Agriculture and the Coordinating Ministry for the Economy, and other stakeholders in the progress of the Company and the development of the Indonesian fertilizer industry.

VIEW ON THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The encouragement from regulators calling for all businesses to apply the Good Corporate Governance (GCG) principles should be appreciated. The Board of Commissioners is appreciative that all parts of the Company are committed to implementing GCG practices and the hope is that the Company will have a solid, transparent and accountable organizational foundation. As one of the top corporate bodies, the Board of Commissioners plays a key role in the implementation of GCG within the Company. The oversight function together with the Board of Directors' management

berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan 2 (dua) badan dalam entitas Perusahaan Terbatas dapat terwujud.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Pupuk Indonesia Group hingga ke Entitas Anak. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sedangkan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan jajaran di bawahnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk merumuskan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan bahwa komposisi keanggotaan Dewan Komisaris memungkinkan untuk melakukan pembagian tugas; termasuk melaksanakan tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi. Di samping itu, sebagai BUMN, dasar kebijakan nominasi dan remunerasi yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris telah diatur dalam beberapa peraturan, yaitu:

1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Peraturan Menteri BUMN No. PER-PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN;
2. Nominasi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*); dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

function is an important concept of balance between 2 (two) bodies within a Limited Liability Company.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee, as well as by the Secretary to the Board of Commissioners. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising the management of Pupuk Indonesia Group including its subsidiaries. The Audit Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners for appointing a Public Accounting Firm (KAP). The GCG and Risk Management Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its general Company oversight functions and duties, and with providing advice on the implementation of GCG and Risk Management to the Board of Directors and their subordinates.

In addition, the Board of Commissioners also performs the Nomination and Remuneration function of formulating the Directors and Commissioners nomination and remuneration. The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee and feels that the Board of Commissioners' membership composition allows for a distribution of tasks; including the nomination and remuneration duties and functions. In addition, as a BUMN, the basic nomination and remuneration policies that apply to the Directors and Commissioners are already included in the following regulations:

1. The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration refers to the Ministry of SOEs Regulation No. PERPER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of BUMN Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board;
2. Board of Directors Nomination refers to Ministry of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance; and Ministry of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of SOE Board of Directors Members.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel. Perusahaan juga menerapkan proses audit independen oleh akuntan publik atas laporan keuangan Perusahaan. Agar independensi akuntan publik terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan. Laporan keuangan teraudit yang telah disertai opini dari akuntan publik akan menjadi laporan dasar yang dapat mencerminkan kinerja Perusahaan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas evaluasi dan pemantauan penerapan GCG yang dilakukan secara periodik tahunan. Dengan memanfaatkan metode pengukuran penerapan GCG yang mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki potensi yang besar untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan serta peningkatan penerapan GCG di setiap tahunnya. Hasil *assessment* tahun 2019 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membukukan skor 88,97 dengan predikat "Sangat Baik". Tak hanya itu, insiasi penilaian penerapan GCG tambahan melalui program lembaga riset/pemeringkat, yaitu *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA, akan menambah wawasan Perusahaan dan entitas anak untuk menerapkan prinsip GCG pada level yang berbeda. Untuk penilaian tahun 2019, Perusahaan memperoleh skor 82,32 dengan predikat "Tepercaya".

Melalui keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi atas praktik GCG di lingkup Perusahaan seperti yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris sungguh berharap agar tata kelola organisasi Perusahaan yang kuat dapat memberikan wadah bagi perkembangan Perusahaan hingga masa-masa yang akan datang.

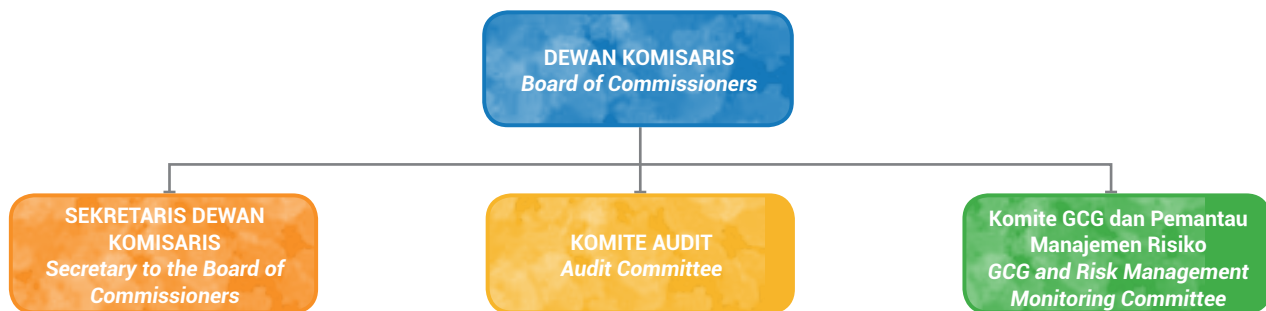
The Board of Commissioners view is that the Company's GCG implementation has been carried out in accordance with the prevailing regulations, as well as the expectations of Shareholders and stakeholders. Risk management, internal control systems, and internal audits have been carried out with the aim of creating accountable business processes. The Company has also implemented an independent audit process by public accountants on the Company's financial statements. To maintain the public accountants' independence, the mechanism for appointing public accountants is carried out with the shareholders' approval at the GMS. This mechanism is expected to create an audit process that is free from conflicts of interest. Audited financial statements, accompanied by the public accountants' opinions, will reflect the Company's performance in line with the prevailing Indonesian financial reporting standards.

The Board of Commissioners appreciates that the evaluation and monitoring of the GCG implementation is conducted on an annual basis. Using a GCG implementation measurement method that refers to the Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for GCG Implementation in SOEs, the Company and its Subsidiaries can continue to evaluate as well as improve and enhance the GCG implementation every year. The 2019 assessment conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) resulted in a score of 88.97 with the predicate "Very Good". Not only that, the initiative to assess the application of GCG through a research institute/rating program, namely the Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine, added insight into the Company and its subsidiaries on how to apply the GCG principles at different levels. For the 2019 assessment, the Company received a score of 82.32 with the title "Trusted".

By involving the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company's GCG practices as described above, the Board of Commissioners truly hopes that strong corporate organizational governance will provide a platform for the Company's future development.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Seperti yang telah dijelaskan di atas, dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris seperti digambarkan pada bagan di berikut ini.



Komite Audit memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengelolaan Pupuk Indonesia Group hingga ke Entitas Anak, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memiliki fungsi membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi. Sedangkan Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas keadministrasian dan menjalin hubungan serta komunikasi antara Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk komunikasi organisasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Di tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja organ pendukung Dewan Komisaris khususnya kepada Anggota Komite yang didasarkan pada keaktifan masing-masing Anggota Komite yang terlihat dari pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Baik Komite Audit maupun Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko secara dinamis telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di tahun 2019.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

As outlined above, in carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners as illustrated in the chart below.

The Audit Committee's duties include assisting the Board of Commissioners in supervising the management of the Pupuk Indonesia Group with the Subsidiaries, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accounting Firm (KAP). The GCG and Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its general oversight functions and tasks of the Company, and provides advice to the Board of Directors on the implementation of GCG and Risk Management. The Secretary to the Board of Commissioners performs administrative duties and helps establish the Board of Commissioners' relationships and communication with other parties, including the organizational communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2019 the Board of Commissioners assessed the performance of these supporting bodies, especially the Committee Members, based on the each Committee Member's activeness in meetings, as well as through the recommendations and reports provided to the Board of Commissioners. These recommendations formed a reference for the Board of Commissioners in providing direction and advice to the Board of Directors. Both the Audit Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee have dynamically provided input to the Board of Commissioners to support the implementation of their duties in 2019.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) SERTA PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM SISTEM WBS PERUSAHAAN

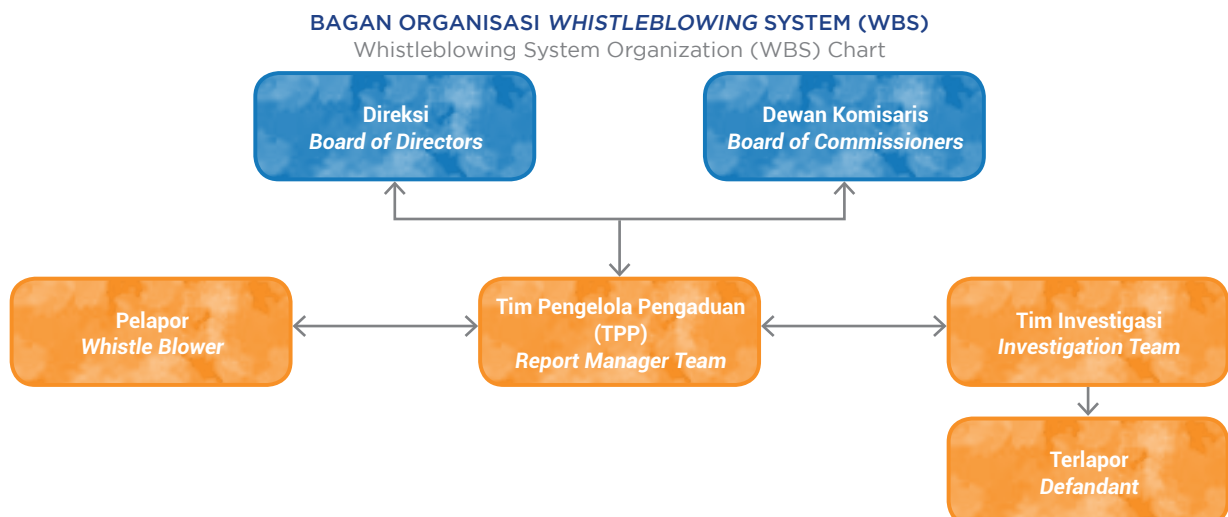
Perkembangan praktik GCG tak lepas dari kemampuan Perusahaan untuk menghadirkan proses dan mekanisme GCG yang dapat memfasilitasi penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting adalah pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor.

Di lingkup Perusahaan, WBS telah ditetapkan melalui dokumen No. PI-TKK-PD-004 yang disahkan pada tanggal 8 September 2017. Perusahaan telah mengembangkan WBS berbasis Teknologi Informasi (WBS-PI) yang dapat diakses baik melalui situs web maupun telepon pintar. WBS di lingkup Perusahaan dikelola secara independen oleh Tim Pengelola Pengaduan (TPP), seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.

VIEW ON THE APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN THE COMPANY'S WBS SYSTEM

The development of GCG practices cannot be separated from the Company's ability to deliver GCG processes and mechanisms that facilitate the application of the 5 (five) basic GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. One such important GCG process or mechanism is the application of a Whistleblowing System (WBS). This system allows for reporting that guarantees the whistleblowers' confidentiality.

Within the Company, the WBS was established through document No. PI-TKK-PD-004 that was ratified on September 8, 2017. The Company has developed an Information Technology-based WBS (WBS-PI) accessible through a website or a smartphone. The Company's WBS is managed independently by a Complaints Management Team (TPP), as shown in the chart below.



Dalam pelaksanaan mekanisme WBS, proses pengaduan pelanggaran melibatkan sejumlah pihak, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Tim Pengelola Pengaduan (TPP), Tim Investigasi, Pelapor dan Terlapor sesuai dengan perannya masing-masing. Pelibatan ini dilakukan, baik secara bersama-sama maupun terpisah. Dalam sistem WBS yang diterapkan Perusahaan, Dewan Komisaris

The WBS mechanism for violation complaints involves a number of parties, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Complaints Management Team (TPP), the Investigation Team, the Reporting Party and the Reported Party in accordance with their respective roles. This engagement is carried out jointly and separately. In the Company's WBS system the Board of Commissioners

bersamasama dengan Direksi berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti pelaporan yang bersifat eskalatif. Jika pihak terlapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan jika pihak terlapor adalah Direksi, dan bahkan Dewan Komisaris. Jika Direksi menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan pemegang saham.

Di sepanjang tahun 2019 terdapat 34 aduan pelanggaran yang masuk melalui saluran WBS Perusahaan. Tim Pengelola Pengaduan telah melakukan verifikasi, dengan hasil bahwa seluruh aduan tersebut tidak memenuhi syarat.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2019, terdapat penambahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dengan diangkatnya Anhar Adel sebagai anggota Dewan Komisaris baru, sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 November 2019. Berikut disampaikan kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019.

together with the Board of Directors has the role of supervising and following up escalative reporting. If the reported party is an employee, the report can be handled at the internal management level. The WBS mechanism also allows reporting procedures if the reported parties are the Directors or Commissioners. If the Board of Directors is the reported party, the Board of Commissioners' role is to follow up on the report, including coordinating efforts with shareholders.

During 2019 there were 34 violation complaints entered through the Company's WBS channels. The Complaints Management Team conducted verification and felt that none of the complaints met the requirements..

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION CHANGES

During 2019, there was a change to the Company's Board of Commissioners composition with the appointment of Anhar Adel as a new member to the Board of Commissioners, in accordance with the EGMS Decree dated November 22, 2019. The following shows the Board of Commissioners composition chronology for 2019 and the Board of Commissioners composition as at 31 December 2019.

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2019

Board of Commissioners Composition Chronology of Changes in 2019

Periode 1 Januari - 21 November 2019 <i>Period January 1 - November 21, 2019</i>	Periode 22 November - 31 Desember 2019 <i>Period November 22 - December 31, 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	-
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	-
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	-
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-

**KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
DI SEPANJANG TAHUN 2019**

Board of Commissioners Composition Chronology of Changes in 2019

Periode 1 Januari - 21 November 2019 <i>Period January 1 - November 21, 2019</i>	Periode 22 November - 31 Desember 2019 <i>Period November 22 - December 31, 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	Anhar Adel diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Luar Biasa tanggal 22 November 2019 Anhar Adel was appointed Commissioner through an Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 22, 2019

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
PER 31 DESEMBER 2019**

Board of Commissioners Composition as at December 31, 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode Jabatan <i>Position Period</i>
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Ministry of SOEs Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	4 Juni 2015 - RUPS Tahun 2020 June 4, 2015 - AGMS 2020	Ke-1 1 st
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Ministry of SOEs Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	4 Juni 2015 - RUPS Tahun 2020 June 4, 2015 - AGMS 2020	Ke-1 1 st
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016 Ministry of SOEs Decree No. SK-70/MBU/03/2016 dated March 29, 2015	29 Maret 2016 - RUPS Tahun 2020 March 29, 2016 - AGMS 2020	Ke-1 1 st
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 Ministry of SOEs Decree No. SK-193/MBU/06/2018 dated June 8, 2018	8 Juni 2018 - RUPS Tahun 2023 June 8, 2018 - AGMS 2023	Ke-1 1 st
Anhar Adel	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-280/MBU/11/2019 tanggal 22 November 2019 Ministry of SOEs Decree No. SK-280/MBU/11/2019 dated November 22, 2019	22 November 2019 - RUPS Tahun 2024 November 22, 2019 - AGMS 2024	Ke-1 1 st

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
PER 31 DESEMBER 2019**

Board of Commissioners Composition as at December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Independen	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016	26 Juli 2016 - RUPS Tahun 2021	Ke-1 (sebelumnya menjabat Komisaris, diangkat sebagai Komisaris Independen sejak Luar Biasa tanggal 8 Juni 2018) 1 st (previously as a Commissioner, and appointed as an Independent Commissioner through an EGMS on June 8, 2018)
	Independent Commissioner	Ministry of SOEs Decree No. No. SK-160/MBU/07/2016 dated July 26, 2016	July 26 2016 - AGMS 2021	
Yanuar Rizky	Komisaris Independen	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015	4 Juni 2015 - RUPS Tahun 2020	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) 1 st (previously never served on the Company's Board of Commissioners)
	Independent Commissioner	Ministry of SOEs Decree No. No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	June 4, 2015 - AGMS 2020	

Berdasarkan RUPS tanggal 9 Januari 2020, Pemegang Saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris serta Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Yanuar Rizky dari jabatannya sebagai Komisaris Independen;
2. Memberhentikan dengan hormat Ony Suprihartono dari jabatannya sebagai Komisaris;
3. Mengangkat Anhar Adel sebagai Komisaris Independen;
4. Mengangkat Otok Kuswandar sebagai Komisaris;
5. Mengangkat Farah Ratnadewi Indriani sebagai Komisaris.

Based on the GMS on January 9, 2020, the Shareholders decided to change the of the Board of Commissioners composition as stipulated in SK-13/MBU/01/2020 dated January 9, 2020, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and the Appointment of Independent Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), as follows:

1. Respectfully dismissed Yanuar Rizky from his position as Independent Commissioner;
2. Respectfully dismissed Ony Suprihartono from his position as Commissioner;
3. Appointed Anhar Adel as Independent Commissioner;
4. Appointed Otok Kuswandar as Commissioner;
5. Appointed Farah Ratnadewi Indriani as Commissioner.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada saat pengesahan dokumen Laporan Tahunan tanggal 27 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

1. Bungaran Saragih sebagai Komisaris Utama;
2. Sukriansyah S. Latief sebagai Komisaris;
3. Anwar Sanusi sebagai Komisaris;
4. Otok Kuswandar sebagai Komisaris;
5. Farah Ratnadewi Indriani sebagai Komisaris;
6. Anhar Adel sebagai Komisaris Independen;
7. Widharma Raya Dipodiputro sebagai Komisaris Independen.

Pergantian susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham utama/pengendali, dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia.

APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham Pemerintah Indonesia, seluruh pemangku kepentingan, para investor, pelanggan dan mitra usaha, atas kerja sama yang telah terjalin, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi Perusahaan dan seluruh karyawan Pupuk Indonesia Group atas seluruh dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Semoga Pupuk Indonesia Group terus dapat bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap Pemangku Kepentingan.

Accordingly, the Company's Board of Commissioners composition at the time of this Annual Report on May 27, 2020 was as follows:

1. Bungaran Saragih as President Commissioner;
2. Sukriansyah S. Latief as Commissioner;
3. Anwar Sanusi as Commissioner;
4. Otok Kuswandar as Commissioner;
5. Farah Ratnadewi Indriani as Commissioner;
6. Anhar Adel as Independent Commissioner;
7. Widharma Raya Dipodiputro as Independent Commissioner.

The Board of Commissioners' composition change is entirely the right of the majority/controlling shareholder, in this case the Government of Indonesia.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to thank the Ministry of SOEs as the authorized shareholder of the Government of Indonesia, all stakeholders, investors, customers and business partners, for the cooperation that has been established, the Board of Commissioners would also like to express its appreciation to the Company's Board of Directors and all Pupuk Indonesia Group employees who have all demonstrated their dedication and hard work. Hopefully Pupuk Indonesia Group can continue to grow to realize its vision and mission, which will ultimately provide added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 27 Mei 2020
Jakarta, May 27, 2020

Atas nama jajaran Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero),
On behalf of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners,



Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from The Board of Directors



”

Di tengah perlambatan perekonomian dunia dan nasional, PTPI justru mampu meningkatkan produksinya. Produksi pupuk baik Urea dan Non Urea di tahun 2019 sebanyak 11,84 juta ton, tertinggi di sepanjang sejarah Pupuk Indonesia Group.”

”In the midst of the slowdown in the world and national economy, PTPI was able to increase its production. The Urea and Non-Urea fertilizer production in 2019 was 11.84 million tons, the highest in the history of the Pupuk Indonesia Group.”

Aas Asikin Idat
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk untuk menjamin pendistribusian dan ketersediaan pupuk bagi pasar Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero), disebut juga "Perusahaan" atau "PTPI", memiliki peran yang cukup besar dalam mata rantai mewujudkan ketahanan pangan Indonesia. Bersama-sama dengan seluruh Entitas Anak yang tergabung dalam "Pupuk Indonesia Group", PTPI berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, dan memberikan produk dan layanan yang bermutu yang didasari oleh proses operasi yang berkelanjutan.

PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PUPUK TAHUN 2019, SERTA INISIASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PTPI

Pengelolaan kegiatan produksi dan penjualan pupuk tak lepas dari kondisi perekonomian baik global maupun nasional, yang berpengaruh terhadap perkembangan industri pupuk. Pada sisi global, laju pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 cenderung melambat dibandingkan dengan tahun 2018. Berdasarkan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) periode Januari 2020, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 diperkirakan hanya sebesar 2,9% atau turun dari 3,6% pada tahun 2018. Melambatnya perekonomian dunia terutama dipengaruhi berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, ketidakpastian Brexit di kawasan Eropa, serta krisis Hongkong atas demonstrasi massa besar-besaran akibat Rancangan Undang-Undang Ekstradisi.

Sejalan dengan melemahnya perekonomian dunia, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02% atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,17%. Kemampuan perekonomian Indonesia untuk dapat bertahan dan tidak tergerus terlalu dalam terutama disebabkan konsumsi rumah tangga yang terus meningkat pada triwulan IV tahun 2019. Di sisi lain, ekspor tercatat menurun yang disebabkan melambatnya permintaan global. Lesunya perekonomian global dan perdagangan antar negara berdampak pada pasar petrokimia internasional, dimana harga komoditas amoniak dan urea di akhir tahun 2019 cenderung mengalami penurunan dibandingkan harga jual pada periode yang sama di tahun 2018, sementara penurunan yang sangat signifikan terjadi pada komoditas

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As a State-Owned Enterprise (BUMN) established to guarantee the distribution and availability of fertilizer for the Indonesian market, PT Pupuk Indonesia (Persero), also called "Company" or "PTPI", plays a significant role in securing Indonesia's food chain. With its subsidiaries as members of the "Pupuk Indonesia Group", PTPI is committed to fulfilling these responsibilities, and providing quality products and services that follow a continuous operational process.

FERTILIZER ECONOMY AND INDUSTRY IN 2019, AND PTPI'S STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES

Managing fertilizer production and sales activities are affected by the global and national economic conditions, and these affect the fertilizer industry's development. On the global front, the pace of world economic growth in 2019 slowed down compared to 2018. Based on the *World Economic Outlook Update* published by the International Monetary Fund (IMF) for January 2020, the world's economic growth in 2019 is estimated to only reach 2.9%, down from 3.6% in 2018. The world's economic slowdown has been influenced by the continuing trade war between the United States and China, Brexit uncertainty in the European region, and the Hong Kong crisis over massive mass demonstrations due to the Draft Extradition Act.

In line with the weakening world economy, data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02% or lower than the 5.17% recorded in 2018. The ability of the Indonesian economy to survive and not be eroded was mainly due to household consumption that continued to increase in the fourth quarter of 2019. On the other hand, exports recorded a decline due to slowing global demand. The sluggish global economies and international trade impacted the international petrochemical market, where the price of ammonia and urea commodities at the end of 2019 decreased compared to selling prices in the same period in 2018, while there was a very significant decline in ammonia commodities. The international selling price for ammonia in 2019 was in the range of USD211 to USD330 per ton; compared to a range of USD295 to

amoniak. Harga jual amoniak internasional tahun 2019 berada pada kisaran USD211 hingga USD330 per ton; dibandingkan dengan harga jual tahun 2018 yang mencapai kisaran USD295 hingga USD330 per ton. Demikian pula dengan urea, meskipun tidak seperti amoniak, harga jual urea internasional turut mengalami penurunan. Harga jual urea internasional tahun 2019 mencapai kisaran USD234 hingga USD290 per ton; dibandingkan dengan harga jual tahun 2018 yang mencapai kisaran USD244 hingga USD353 per ton.

Meskipun demikian, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tercatat mengalami penguatan. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat bergerak pada level Rp13.920 hingga Rp14.525 per USD, di bawah asumsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2019 sebesar Rp15.000 per USD. Penguatan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama didukung kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik, pasokan valas yang meningkat dari para eksportir, aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan dengan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, di sepanjang tahun 2019 PTPI melakukan serangkaian inisiasi dan kebijakan strategis dalam rangka mengoptimalkan produksi serta meningkatkan nilai pendapatan.

USD330 per ton in 2018. The international urea selling prices also declined, with the selling price in 2019 in a range of USD234 to USD290 per ton, compared to a range of USD244 to USD353 per ton in 2018.

Nevertheless, the Rupiah exchange rate against the US Dollar strengthened. The Rupiah exchange rate against the United States Dollar moved between Rp13,920 to Rp14,525 per USD, against the 2019 State Budget (APBN) prediction of Rp15,000 per USD. The Rupiah strengthening against the US Dollar was mainly supported by an improved Indonesian Balance of Payments performance, increased foreign exchange inflow from exporters, continued foreign capital inflows in line with Indonesia's economic prospects that looked to be well maintained. The domestic financial market remained largely attractive, helped by uncertainty easing in the global financial markets.

To deal with these conditions, throughout 2019 PTPI carried out a series of initiations and strategic policies in order to optimize production and increase revenue value.

INISIASI STRATEGIS 2019 2019 Strategic Initiation



Penetrasi pasar luar negeri merupakan kebijakan yang cukup penting yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019 untuk dapat menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan bisnisnya. Memanfaatkan momentum harga jual urea ekspor yang lebih tinggi dibandingkan harga jual urea dalam negeri, Perusahaan melakukan penetrasi pasar luar negeri dengan hasil yang cukup menjanjikan. Di tengah penurunan nilai ekspor Indonesia, nilai pendapatan ekspor Pupuk Indonesia Group tahun 2019 justru mengalami peningkatan hingga 17,53%, dari Rp8,40 triliun di tahun 2018 menjadi Rp9,87 triliun di tahun 2019. Peningkatan nilai pendapatan ekspor ini terutama ditopang oleh ekspor produk pupuk urea seiring dengan meningkatnya permintaan urea yang ditindaklanjuti oleh Perusahaan dengan meningkatkan penjualan pada pasar luar negeri, terutama di beberapa negara seperti Singapura, Jepang, Uni Emirat Arab, Korea Selatan, dan berbagai negara lainnya.

Perusahaan juga melakukan upaya hilirisasi pupuk berupa pengembangan produk NPK yang memiliki daya saing tinggi. Di akhir tahun 2019, proyek Pabrik NPK Fusion-II dari Entitas Anak, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah mencapai tahap *Commissioning* dan telah beroperasi sejak 18 Februari 2020, proyek Pabrik NPK Chemical dari Entitas Anak, PT Pupuk Iskandar Muda dalam tahap pembangunan, sedangkan proyek Pabrik NPK Chemical PT Pupuk Kalimantan Timur dalam tahap studi kelayakan pembangunan pabrik. Berbagai proyek pabrik produk NPK yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan daya saing Pupuk Indonesia Group dalam industri pupuk, khususnya pada produk yang memiliki daya saing yang tinggi.

Guna memperkuat produksi, Perusahaan menempuh kebijakan untuk terus melakukan optimalisasi peralatan pabrik Amoniak, Urea dan NPK untuk meningkatkan reliabilitas unit-unit produksi. Optimalisasi pabrik ini dilakukan melalui modifikasi peralatan pabrik, serta penerapan *Maintenance Excellence* dan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) serta penerapan *Digital Fertilizer* melalui tahap-tahap *capture*, visualisasi, *monitoring*, dan analisa data *performance* pabrik serta optimasi kinerja pabrik dengan data pendukung lainnya (inspeksi, *rotating*) serta *Predictive Maintenance*.

Kebijakan mendasar yang mencerminkan keunggulan kompetitif Perusahaan adalah sinergi kelompok usaha. Transformasi bisnis yang telah dilakukan Pupuk Indonesia Group di tahun sebelumnya terus dipertajam, yang diturunkan melalui berbagai kebijakan lainnya dalam rangka memperkuat sinergi kelompok usaha.

Penetration into foreign markets was an important policy followed by the Company in 2019 to create added value in managing its business. Grasping the momentum of higher urea export selling prices over domestic urea selling prices, the Company penetrated foreign markets with promising results. Despite Indonesia's exports declining, the Pupuk Indonesia Group export revenue in 2019 increased by 17.53%, from Rp8.40 trillion in 2018 to Rp9.87 trillion in 2019. The increase in export revenue was mainly supported by the increasing demand for urea in foreign markets followed up by the Company increasing sales, especially in countries such as Singapore, Japan, United Arab Emirates, South Korea, and other countries.

The Company also produced downstream fertilizer through its highly competitive NPK products. By the end of 2019, the NPK Fusion-II Factory project of its subsidiary, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang reached the commissioning stage and has been operating since February 18, 2020, the NPK Chemical Factory project of subsidiary, PT Pupuk Iskandar Muda is under construction, while the PT Pupuk Kalimantan Timur NPK Chemical Factory project is in the feasibility study stage for the factory construction. These NPK product factory project developments are expected to increase Pupuk Indonesia Group's competitiveness in the fertilizer industry, especially for high competitive products.

To strengthen its production, the Company pursued a policy to continuously optimize the Ammonia, Urea and NPK factory equipment to increase the production units' reliability. Factory optimization is achieved through factory equipment modifications, as well as the application of a Maintenance Excellence and Production Management System (SIMPRO), and the Digital Fertilizer application through stages of capture, visualization, monitoring, and analysis of factory performance data and optimization of factory performance with other supporting data (inspection, rotating), and Predictive Maintenance.

The fundamental policy that reflects the Company's competitive advantage is the business group synergy. The business transformation carried out by Pupuk Indonesia Group last year continues to be sharpened, as seen in the other business group synergy strengthening policies.

PENGUATAN SINERGI KELOMPOK USAHA PUPUK INDONESIA GROUP
Strengthening Pupuk Indonesia Group Synergy



Optimalisasi profil keuangan dilakukan di lingkup Pupuk Indonesia Group dalam rangka meningkatkan utilisasi instrumen pendanaan untuk menurunkan beban bunga kredit modal kerja di seluruh Entitas Anak. Kebijakan ini juga dijalankan pada pengelolaan asuransi untuk aset mesin/bangunan, *marine cargo* dan asuransi kesehatan dalam rangka mendapatkan tarif premi yang kompetitif, serta kebijakan pengadaan bersama dalam Pupuk Indonesia Group dengan menggabungkan kebutuhan Entitas Anak untuk meningkatkan posisi tawar, menjamin pasokan jangka panjang dan memperoleh *quantity discount* yang lebih besar sehingga diperoleh harga yang lebih kompetitif.

Penguatan sinergi kelompok usaha juga menyentuh pada pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Perusahaan dan seluruh Entitas Anak terus berupaya untuk melakukan peningkatan kompetensi karyawan secara berkesinambungan. Di tahun 2019, kebijakan peningkatan kompetensi karyawan ditempuh melalui implementasi program sertifikasi dengan target jumlah karyawan tersertifikasi sebesar 20% per tahun; meningkatkan kompetensi tenaga pemasaran yang semula berperan mendistribusikan produk menjadi memasarkan produk dengan rata-rata jumlah karyawan pemasaran tersertifikasi sebesar 20% per tahun; serta pengembangan program *talent management* meliputi *Individual Development Program (IDP)* dan *Succession Planning*.

The financial profile optimization within the Pupuk Indonesia Group saw an increase in funding instruments to reduce the interest expense for working capital loans in all subsidiaries. This policy was also applied in the insurance management for machinery/building assets, marine cargo and health insurance so as to obtain competitive premium rates, and also in the Pupuk Indonesia Group joint procurement policies that combined the subsidiary needs to improve their bargaining position, guarantee long-term supply and obtain greater quantity discount so that a more competitive price could be obtained.

The business group synergy strengthening also touched on Human Resources (HR) management, where the Company and all subsidiaries continued to improve employee competencies. In 2019, an employee competency improvement policy was implemented through a certification program targeted at certifying 20% of the employees each year; improving the competencies of marketing personnel, who originally had the role of distributing products to market, so that the average number of certified marketing employees would reach 20% per year; and developing talent management programs including an *Individual Development Program (IDP)* and *Succession Planning*.

Secara khusus, manajemen telah menjalankan sejumlah kebijakan pada berbagai bidang dalam rangka melakukan akselerasi kegiatan produksi dan usaha khususnya dalam menyikapi kondisi perekonomian dan industri pupuk yang dinamis, yaitu:

1. Bidang Produksi

- a. Penerapan sistem *digital fertilizer* secara bertahap untuk memudahkan pengawasan operasi pabrik, dimana sistem tersebut akan memberikan *early warning message* apabila terjadi keadaan diluar kondisi normal;
- b. Efisiensi energi melalui implementasi ISO 50001 tentang Sistem Manajemen Energi (SME) secara bertahap;
- c. Memperpanjang interval pelaksanaan turn around pabrik dengan pelaksanaan *maintenance excellence* dan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO);
- d. *Zero fatality* dan tingkat kecelakaan kerja minimum (LTIFR=0 dan TRIR<2,75);
- e. Menjadikan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sebagai tolak ukur peningkatan kinerja lingkungan melalui program keanekaragaman hayati dan *community development*. Kepatuhan terhadap peraturan dan baku mutu telah dilakukan dengan perolehan peringkat PROPER Emas oleh PT Pupuk Kalimantan Timur; PROPER Hijau oleh PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kujang; PROPER Biru oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Pupuk Iskandar Muda;
- f. Perluasan program pengadaan bersama untuk bahan baku dan penolong yang dibutuhkan oleh seluruh anggota grup, untuk mendapatkan daya tawar dan harga yang lebih baik. Beberapa diantaranya adalah pengadaan bersama bahan baku NPK yaitu DAP dan KCL, dengan total volume masing-masing sebesar 310.000 ton dan 380.000 ton.

2. Bidang Pemasaran

- a. Penyaluran kebutuhan pupuk subsidi terlaksana secara efektif dan efisien sesuai prinsip 6 (enam) tepat guna untuk mendukung program ketahanan pangan nasional;
- b. Membagi dan menetapkan wilayah pemasaran pupuk untuk Entitas Anak produsen pupuk guna meningkatkan daya saing dan efisiensi biaya distribusi;

Specifically, management implemented a number of policies in various fields to accelerate production and business activities, especially in response to the dynamic economic and fertilizer industry conditions, and these included:

1. Production

- a. The staged application of a digital fertilizer system to facilitate supervision of factory operations, where the system will provide an early warning message of any changes in normal conditions;
- b. Energy efficiency through the gradual implementation of ISO 50001 on Energy Management Systems (SMEs);
- c. Extending factory turn around intervals through a maintenance excellence and Production Management System (SIMPRO);
- d. Zero fatality and minimum work accident rate (LTIFR = 0 and TRIR <2.75);
- e. Establishing the Company's Performance Rating in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia as a benchmark for improving environmental performance through biodiversity and community development programs. Compliance with regulations and quality standards has been carried out and has seen a Gold PROPER rating given to PT Pupuk Kalimantan Timur; Green PROPER to PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kujang; Blue PROPER to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and PT Pupuk Iskandar Muda;
- f. Extending the joint procurement program for raw and supporting materials to all group members, to gain better bargaining power and prices. These include joint procurement of NPK raw materials namely DAP and KCL, that have a total volume of 310,000 tons and 380,000 tons, respectively.

2. Marketing

- a. Distribution of subsidized fertilizers to be carried out effectively and efficiently in accordance with the 6 (six) principles in support of the national food security program;
- b. Dividing and establishing fertilizer marketing areas for fertilizer producing subsidiaries to improve competitiveness and efficiency of distribution costs;

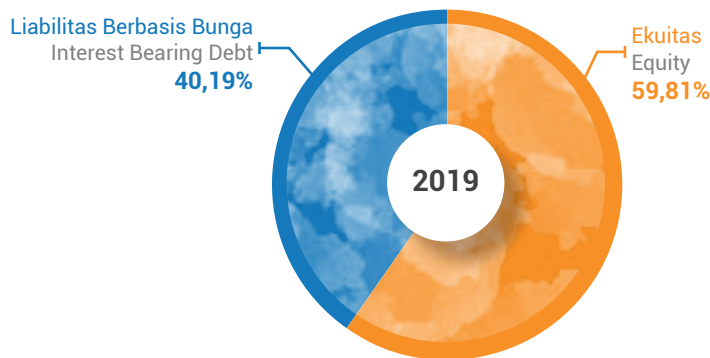
- c. Penyeragaman seluruh kios pupuk sebagai PI Mart dan Kios Pupuk Lengkap;
 - d. Penyediaan produk pupuk non subsidi di seluruh kios pupuk;
 - e. Peningkatan penjualan produk pupuk non PSO yang dilakukan melalui beberapa terobosan di antaranya penyediaan produk non PSO di seluruh kios-kios (lini4), penjualan pupuk urea dan NPK non PSO secara retail dengan kemasan khusus dengan total volume sebesar 230.210 ton, melakukan program *Pre Marketing* untuk perluasan pasar NPK, menjalin kerjasama potensial melalui *long term contract* penjualan pupuk kepada perkebunan besar diantaranya PTPN Grup;
 - f. Implementasi program aplikasi Sistem Informasi Niaga (SIAGA) untuk penebusan pupuk kepada seluruh distributor dan pengecer serta mendukung percepatan program Kartu Tani untuk penebusan pupuk bersubsidi;
 - g. Piloting reposisi gudang dan gudang bersama untuk meningkatkan efisiensi biaya distribusi produk;
 - h. Menyediakan stok pupuk subsidi di daerah penyaluran sesuai dengan ketentuan stok minimum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan;
 - i. Meningkatkan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan menjaga ketersediaan pupuk bersubsidi untuk menghindari terjadinya kelangkaan pupuk.
3. Bidang Pengembangan Produk/Jasa
 - a. Mengembangkan beberapa produk riset yang telah melalui tahap ujicoba dan *pre marketing* seperti pupuk Nitralite;
 - b. Pengembangan riset produk *advanced fertilizer*, riset pupuk Hayati dan riset pupuk NPK plus mikro lengkap;
 - c. Mengembangkan program *precision farming* untuk mendapatkan proses pemupukan yang lebih tepat dan efisien.
 4. Bidang Investasi dan pengembangan
 - a. Revitalisasi pabrik menggantikan pabrik tua dan boros energi dengan pabrik berteknologi baru yang lebih efisien. Beberapa program revitalisasi yang telah dilakukan antara lain, Pabrik Kaltim 5 dari PT Pupuk Kalimantan Timur (beroperasi tahun 2015), Pabrik Pusri 2B dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (beroperasi tahun 2016) dan Pabrik Amurea II dari PT Petrokimia Gresik (beroperasi tahun 2018);
- c. Uniformity in all PI Mart and Kios Pupuk Lengkap;
 - d. Provision of non-subsidized fertilizer products in all fertilizer kiosks;
 - e. Increased sales of non-PSO fertilizer products through a number of breakthroughs including providing non-PSO products in all kiosks (lines4), retail sales of urea fertilizer and non-PSO NPK with special packaging for a total volume of 230,210 tons, conducting a Pre Marketing program for NPK market expansion, establishing potential cooperation through long-term fertilizer sales contracts with large plantations including the PTPN Group;
 - f. Implementing a Commerce Information System (SIAGA) application program for fertilizer redemption for all distributors and retailers as well as supporting the acceleration of the Farm Card program for subsidized fertilizer redemption;
 - g. Piloting warehouse repositioning and shared warehouses to improve product cost distribution efficiency;
 - h. Providing subsidized fertilizer stock in the distribution areas in accordance with the minimum stock provisions set by the Ministry of Trade;
 - i. Increasing supervision of the subsidized fertilizers distribution and maintaining the subsidized fertilizers availability to avoid fertilizer scarcity.
3. Product/Service Development
 - a. Developing research products that have passed the testing and pre-marketing stages such as Nitralite fertilizer;
 - b. Developing advanced fertilizer product research, biological fertilizer research and complete NPK plus micro fertilizer research;
 - c. Developing a precision farming program to create a more precise and efficient fertilization process.
 4. Investment and development
 - a. Plant revitalization replaces old and energy-intensive factories with new more efficient technology factories. The revitalization program has been carried out at the Kaltim 5 Plant from PT Pupuk Kalimantan Timur (operating in 2015), the Pusri 2B Plant from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (operating in 2016), and the Amurea II Plant from PT Petrokimia Gresik (operating in 2018);

- b. Hilirisasi produk pupuk melalui program pengembangan proyek NPK. Di akhir tahun 2019, proyek NPK di PT Pupuk Sriwidjaya Palembang dengan kapasitas 2x100.000 ton per tahun tengah menjalani tes produksi dan sejak 18 Februari 2020 telah beroperasi komersil. Selain itu proyek Pabrik NPK Chemical di PT Pupuk Iskandar Muda dengan kapasitas 500.000 ton yang direncanakan memasuki tahap on stream pada tahun 2021;
 - c. Pengamanan pasokan bahan baku pupuk NPK;
 - d. Pengembangan pabrik urea yang lebih kompetitif di lokasi baru mendekati sumber bahan baku gas;
 - e. Meningkatkan bisnis Entitas Anak bidang non pupuk melalui optimalisasi sinergi Anggota *Holding* serta penambahan investasi maupun merger dan/atau akuisisi.
5. Bidang Keuangan
 - a. Memusatkan fasilitas pendanaan kelompok usaha dengan menggunakan profil keuangan *Holding* untuk mendapatkan fasilitas pendanaan yang efisien;
 - b. Relaksasi arus kas Perusahaan melalui penerbitan obligasi dan konversi pinjaman jangka pendek menjadi jangka menengah;
 - c. Meningkatkan efektivitas *cashflow* management di lingkup grup, melalui penggunaan *Notional Pooling Account* (NPA) untuk pendanaan antar Entitas Anak dalam kelompok usaha;
 - d. Harmonisasi dan optimalisasi luas jaminan polis asuransi secara bersama di lingkup Pupuk Indonesia Grup mendapatkan tariff premi yang lebih kompetitif dan efisien dibandingkan tahun sebelumnya;
 - e. Intensifikasi penagihan piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia dengan mendorong pelunasan piutang subsidi tahun 2015–2017 dan sebagian besar digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman jangka panjang perusahaan, terutama untuk pinjaman dalam mata uang USD sehingga mengurangi potensi risiko *exposure* kurs nilai tukar Rupiah.
 6. Bidang SDM
 - a. Peningkatan produktivitas karyawan dengan rekrutmen *zero growth* sebanyak 50% dari jumlah karyawan pensiun;
 - b. Penyediaan talenta unggul internal melalui *Talent Management System* ;
 - c. Sertifikasi tenaga pemasaran.
- b. Downstreaming of fertilizer products through the NPK project development program. At the end of 2019, the NPK project at PT Pupuk Sriwidjaya Palembang, with a capacity of 2x100,000 tons per year, was undergoing performance tests, and since February 18, 2020 has been operating commercially. In addition, the NPK Chemical Plant project at PT Pupuk Iskandar Muda, with a capacity of 500,000 tons, is planned to enter the on stream stage in 2021;
 - c. Securing the supply of NPK fertilizer raw materials;
 - d. Developing more competitive urea factories in new locations close to gas raw material sources;
 - e. Improving the non-fertilizer subsidiary business by optimizing the synergy of holding members, through additional investment, as well as mergers and/or acquisitions.
5. Finance
 - a. Centralizing business group funding facilities using the Holding's financial profile to gain more efficient funding facilities;
 - b. Relaxing the Company's cash flow by issuing bonds and converting short-term loans to medium-term loans;
 - c. Increasing the Group's cash flow management effectiveness by using Notional Pooling Accounts (NPA) for funding between subsidiaries in business groups;
 - d. Harmonizing and optimizing the broad coverage of joint insurance policies within the Pupuk Indonesia Group to gain more competitive and efficient premium rates than the previous year;
 - e. Intensifying the collection of subsidy receivables from the Government of Indonesia by encouraging repayment of subsidy receivables for 2015-2017, to be used to pay off some of the Company's long-term loans, especially loans denominated in USD, thereby reducing the potential risk of exposure to the Rupiah exchange rate.
 6. HR
 - a. Increasing employee productivity by recruiting 50% of the retired employees;
 - b. Proving internal superior talent through the Talent Management System;
 - c. Certifying the sales force.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pengelolaan pendanaan turut menjadi perhatian manajemen, dan menempatkan pengelolaan pendanaan sebagai salah satu kebijakan strategis PTPI. Hingga akhir tahun 2019, struktur permodalan Perusahaan didominasi oleh ekuitas atau permodalan sendiri sebesar 59,81%, sedangkan sisanya sebesar 40,19% merupakan liabilitas berbasis bunga atau *Interest Bearing Debt*.

As explained earlier, funding management is a management concern, and therefore funding management is regarded as one of PTPI's strategic policies. By of 2019, the Company's capital structure was dominated by 59.81% equity or own capital, with the remaining 40.19% as Interest Bearing Debt.

KOMPOSISI LIABILITAS BERBASIS BUNGA 2019
Interest Bearing Debt Composition in 2019



Pengelolaan permodalan khususnya pada liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan rencana bisnis jangka panjang serta kebutuhan modal kerja jangka pendek yang terutama didapatkan dari pinjaman jangka pendek serta penerbitan obligasi. Kebijakan Perusahaan ini dimaksudkan untuk menjaga komposisi *Debt to Equity Ratio* agar tidak melampaui syarat/kovenan yang ditetapkan oleh kreditor. Hingga akhir tahun 2019, *Debt to Equity Ratio* Perusahaan untuk *Leverage* sebesar 88,92%, lebih baik dibandingkan tahun 2018 sebesar 110,37% dan masih di bawah batas maksimal sebesar 300%; sedangkan *Debt to Equity Ratio* untuk *Interest Bearing* tahun 2019 sebesar 67,20%, lebih baik dibandingkan tahun 2018 sebesar 86,99% serta masih di bawah batas maksimal sebesar 250% yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Capital management, especially for liabilities, takes into account long-term business plans and short-term working capital needs, which are mainly funded through short-term loans and issuing bonds. This Company Policy is intended to maintain the *Debt to Equity Ratio* composition so as not to exceed the conditions/covenants set by creditors. At the end of 2019, the Company's *Debt to Equity Ratio* for *Leverage* was 88.92%, an improvement on 110.37% in 2018, and still below the maximum limit of 300%; also the *Debt to Equity Ratio* for *Interest Bearing* in 2019 was 67.20%, an improvement on 86.99% in 2018, and still below the maximum limit of 250% required by creditors.

Bisnis kelompok usaha Pupuk Indonesia Group sendiri terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen pupuk dan amoniak, segmen jasa konstruksi, serta segmen usaha lain-lain. Segmen pupuk dan amoniak merupakan bisnis inti Pupuk Indonesia Group dengan kontribusi pendapatan melebihi 86% dari total pendapatan konsolidasi. Segmen ini dikonsolidasikan dari 5 (lima) Entitas Anak produsen

The Pupuk Indonesia business group itself is divided into 3 (three) segments, namely the fertilizer and ammonia segment, the construction services segment, and other business segments. The fertilizer and ammonia segment is Pupuk Indonesia Group's core business with revenue contribution exceeding 86% of the total consolidated revenue. This segment reflects the consolidated revenue

pupuk, yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang dan PT Pupuk Iskandar Muda. Sedangkan segmen jasa konstruksi dihasilkan melalui Entitas Anak, PT Rekayasa Industri dengan jasa utama *Engineering, Procurement, dan Construction* (EPC). Untuk segmen usaha lain- terdiri dari perdagangan umum, jasa pelayaran dan angkutan laut, serta jasa bidang energi, yang dihasilkan dari 4 (empat) Entitas Anak, yaitu PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Pupuk Indonesia Logistik dan PT Pupuk Indonesia Energi.

Kinerja produksi pupuk dan amoniak menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan bisnis intinya. Di sepanjang tahun 2019, total produksi pupuk dan non pupuk Pupuk Indonesia Group mencapai 18,91 juta ton, meningkat 2,43% dari total produksi tahun 2018 sebanyak 18,46 juta ton. Realisasi produksi pupuk tahun 2019 yang terdiri dari Urea dan Non Urea sebanyak 11,84 juta ton, meningkat 1,52% dari realisasi produksi pupuk tahun 2018 sebanyak 11,66 juta ton; dan tercatat sebagai pencapaian produksi tertinggi di sepanjang sejarah Perusahaan. Peningkatan volume produksi pupuk terutama dikontribusikan dari kenaikan tonase produksi urea sebesar 3,74%, dari 7,44 juta ton menjadi 7,72 juta ton, dan meningkatnya tonase produksi amoniak pada tahun 2019 seiring dengan optimalnya produksi Pabrik Amurea II di PT Petrokimia Gresik dengan kapasitas produksi sebesar 570 juta ton produksi yang mulai beroperasi pada kuartal III tahun 2018.

Sedangkan realisasi produksi non pupuk tahun 2019 yang terdiri dari Amoniak dan Non Amoniak sebanyak 7,07 juta ton, meningkat 3,98% dari realisasi produksi non pupuk tahun 2018 sebanyak 6,80 juta ton. Peningkatan ini terutama didukung volume produksi asam sulfat tahun 2019 sebesar 849,51 ribu ton yang meningkat 21,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar 698,80 ribu ton.

Dalam hal efisiensi pemakaian bahan baku, realisasi rasio konsumsi gas urea dan amoniak tahun 2019 lebih efisien dibandingkan tahun 2018. Realisasi konsumsi gas untuk Urea dan Amoniak tahun 2019 masing-masing sebesar 27,57 MMBTU per ton dan Amoniak sebesar 35,92 MMBTU per ton, mengalami peningkatan efisiensi dibandingkan tahun 2018 dimana Urea sebesar 28,37 MMBTU per ton dan Amoniak sebesar 36,38 MMBTU per ton.

from 5 (five) subsidiary fertilizer producers, namely PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang and PT Pupuk Iskandar Muda. While the construction services segment is reflected in the subsidiary, PT Rekayasa Industri with its main services of Engineering, Procurement, and Construction (EPC). The other business segment consists of general trading, shipping and sea transportation services, as well as energy services, delivered by 4 (four) subsidiaries, namely PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Pupuk Indonesia Logistik and PT Pupuk Indonesia Energi.

The fertilizer and ammonia production performance shows the Company's success in developing its core business. Throughout 2019, the Pupuk Indonesia Group's total fertilizer and non-fertilizer production reached 18.91 million tons, an increase of 2.43% from 18.46 million tons in 2018. The fertilizer production in 2019 included Urea and Non-Urea totaling 11.84 million tons, an increase of 1.52% from 11.66 million tons in 2018, the highest production achievement in the history of the Company. The increase in fertilizer production volume was mainly due to an increase in urea production tonnage of 3.74%, from 7.44 million tons to 7.72 million tons, and an increase in ammonia production tonnage in 2019 in line with the optimal production from the Amurea II Plant at PT Petrokimia Gresik, with a production capacity of 570 million tons since beginning operations in the third quarter of 2018.

Non-fertilizer production in 2019, consisting of Ammonia and Non-Ammonia, was 7.07 million tons, an increase of 3.98% from 6.80 million tons in 2018. This increase was mainly due to a 21.6% increase in sulphuric acid production from 698.80 thousand tons in 2018 to 849.51 thousand tons in 2019.

In terms of efficient use of raw materials, the urea and ammonia gas consumption ratio in 2019 was more efficient than in 2018. The Urea and Ammonia gas consumption in 2019 was 27.57 MMBTU per ton and 35.92 MMBTU per ton, respectively, less than 28.37 MMBTU per ton and 36.38 MMBTU per ton recorded in 2018 due to efficiency improvements.

Dari realisasi produksi tersebut, Pupuk Indonesia Group mampu membukukan tonase penjualan tahun 2019 sebanyak 13,76 juta ton, lebih rendah 1,60% dari tonase penjualan tahun 2018 sebanyak 13,98 juta ton. Penurunan terutama terjadi pada penjualan pupuk bersubsidi yang turun 6,76%, dari 9,34 juta ton di tahun 2018 menjadi 8,71 juta ton di tahun 2019. Adanya penurunan tonase penjualan pupuk bersubsidi sejalan dengan alokasi pupuk bersubsidi dari Pemerintah Indonesia di tahun 2019. Sedangkan penjualan pupuk non subsidi justru mengalami peningkatan 12,62%, dari 3,46 juta ton di tahun 2018 menjadi 3,90 juta ton di tahun 2019 yang terutama didapatkan dari penjualan ekspor. Pencapaian penjualan ekspor ini tercatat sebagai yang tertinggi di sepanjang sejarah Perusahaan.

Untuk segmen jasa konstruksi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018, yang tercermin dari perolehan nilai kontrak baru. Di tahun 2019 nilai kontrak baru jasa konstruksi mencapai Rp10,11 triliun, meningkat 6,23% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp9,52 triliun. Kenaikan kinerja jasa konstruksi terutama didorong oleh peningkatan perolehan kontrak baru dari Unit *Marketing Refinery, Oil & Gas*, khususnya pada proyek Jambaran Tiung Biru, serta dari Unit *Marketing Power & Mining* berasal dari Proyek Rantau Dedap dan Proyek Muara Laboh.

Dengan capaian kinerja operasi di atas, Perusahaan membukukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya tahun 2019 sebesar Rp71,31 triliun, meningkat 2,68% dibandingkan penjualan dan pendapatan usaha lainnya tahun 2018 sebesar Rp69,45 triliun. Peningkatan terutama dipengaruhi pendapatan dari jasa konstruksi dan usaha lain-lain yang mengalami kenaikan hingga 52,98%, dari Rp6,58 triliun di tahun 2018 menjadi Rp10,07 triliun di tahun 2019. Sedangkan penjualan pupuk dan non pupuk tahun 2019 tercatat sebesar Rp61,23 triliun, turun 2,59% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar Rp62,86 triliun. Penurunan penjualan pupuk dan non pupuk sejalan dengan realisasi tonase penjualan tahun 2019 di bawah tahun sebelumnya seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Penurunan alokasi penyaluran pupuk subsidi dan penjualan amoniak berdampak terhadap penurunan laba Perusahaan. Laba tahun berjalan tahun 2019 tercatat sebesar Rp3,71 triliun, lebih rendah 11,90% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp4,21 triliun.

With this production, Pupuk Indonesia Group's sales tonnage in 2019 amounted to 13.76 million tons, a 1.60% decrease from 13.98 million tons in 2018. This decline was mainly due to subsidized fertilizer sales, which fell 6.76%, from 9.34 million tons in 2018 to 8.71 million tons in 2019. The decrease in the subsidized fertilizer sales tonnage was in line with the allocation of subsidized fertilizer from the Government of Indonesia in 2019. Non-subsidized fertilizer sales increased by 12.62%, from 3.46 million tons in 2018 to 3.90 million tons in 2019, and this was mainly obtained from export sales. These export sales were the highest achievement in the history of the Company.

The construction service segment increased compared to 2018, and this was reflected in the acquisition of new contracts. In 2019 new construction services contracts amounted to Rp10.11 trillion, an increase of 6.71% compared to Rp9.52 trillion in 2018. This was mainly driven by increased acquisition of new contracts from the Marketing Refinery, Oil & Gas Unit, particularly in the Jambaran Tiung Biru project, as well as from the Power & Mining Marketing Unit from the Rantau Dedap Project and the Muara Laboh Project.

Following the above operational performance achievements, the Company recorded sales and other operating revenues in 2019 of Rp71.31 trillion, an increase of 2.68% compared to Rp69.45 trillion in 2018. The increase mainly resulted from revenue from construction services and other businesses that increased by 52.98%, from Rp6.58 trillion in 2018 to Rp10.07 trillion in 2019. While fertilizers and ammonia sales in 2019 amounted to at Rp61.23 trillion, down 2.59% compared to Rp62.86 trillion in 2018. This was the result of the fall in sales tonnage in 2019 as previously explained.

The decrease in the subsidized fertilizers and ammonia distribution allocation resulted in a decline in the Company's profits. Profit for the year 2019 amounted to Rp3.71 trillion, an 11.90% decrease from Rp4.21 trillion in 2018.

Pada posisi keuangan, total aset Perusahaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp135,55 triliun, turun 2,41% dari tahun sebelumnya sebesar Rp138,90 triliun. Penurunan total aset Perusahaan terutama disebabkan penurunan pada kas dan setara kas serta piutang subsidi yang digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman kepada kreditur. Sedangkan total liabilitas di akhir tahun 2019 sebesar Rp63,80 triliun, turun 12,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp72,88 triliun. Penurunan liabilitas terutama disebabkan penurunan pinjaman bank dan utang obligasi jangka panjang. Untuk total ekuitas di akhir tahun 2019 sebesar Rp71,51 triliun, meningkat 8,67% dari tahun sebelumnya sebesar Rp66,03 triliun.

Total belanja modal Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp2,29 triliun, mengalami penurunan 47,13% dari tahun 2018 sebesar Rp4,33 triliun. Penurunan belanja modal sejalan dengan tidak adanya proyek skala besar, seperti Pabrik Amurea II PT Petrokimia Gresik yang telah selesai di tahun 2018. Namun demikian, Perusahaan melakukan belanja modal di tahun 2019 untuk pengembangan usaha melalui proyek Pabrik NPK Fusion di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Pabrik NPK Chemical di PT Pupuk Iskandar Muda.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2019

Di setiap awal tahun Perusahaan merumuskan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Target ini menjadi bagian dari pemantauan kinerja Perusahaan dan pencapaian manajemen dalam melakukan pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Berikut cakupan dan penjelasan pencapaian realisasi beberapa bidang terhadap target yang telah tertuang dalam RKAP Perusahaan tahun 2019.

1. Bidang Produksi

Realisasi volume produksi pupuk tahun 2019 sebesar 11,84 juta ton yang mencapai 101,84% dari target. Terlampauinya target produksi pupuk terutama didukung pencapaian produksi urea sebesar 7,72 juta ton yang mencapai 104,78% dari target yang disebabkan sebagian besar pabrik urea dapat beroperasi dengan optimal. Demikian pula dengan volume produksi non pupuk tahun 2019 sebesar 7,07 juta ton yang mencapai 101,39% dari target yang disebabkan terlampauinya target produksi amoniak yang mencapai 101,29%, dengan realisasi volume produksi sebesar 5,91 juta ton.

The Company's total assets at the end of 2019 stood at Rp135.55 trillion, down 2.41% from Rp138.90 trillion the previous year. This was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents, and subsidy receivables used to pay off part of the loans to creditors. While total liabilities at the end of 2019 were Rp63.80 trillion, down 12.45% from Rp72.88 trillion the previous year. This was mainly due to a decrease in bank loans and long-term bond debt. Total equity at the end of 2019 stood at Rp71.51 trillion, an increase of 8.67% compared to Rp66.03 trillion the previous year.

The Company's total capital expenditure in 2019 was Rp2.29 trillion, a decrease of 47.13% from Rp4.33 trillion in 2018. This decline was due to the absence of large-scale projects, as the PT Petrokimia Gresik's Amurea II Factory had been completed in 2018. However, the Company undertook capital expenditure in 2019 for business development through the NPK Fusion Factory project at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and the NPK Chemical Factory at PT Pupuk Iskandar Muda.

2019 TARGET ACHIEVEMENT

At the beginning of each year the Company sets performance targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). These targets form part of the Company's performance monitoring and management achievements in managing the Company's operations and business activities. The following explains the achievements in several areas against the Company's 2019 RKAP targets in.

1. Production Sector

The fertilizer production volume in 2019 was 11.84 million tons, or 101.84% of the target. This was mainly the result of urea production of 7.72 million tons, or 104.78% of the target, as the majority of the urea factories were able to operate optimally. Likewise, the volume of non-fertilizer production in 2019 was 7.07 million tons, which reached 101.39% of the target due to exceeding the ammonia production target that reached 101.29%, with the realization of production volume of 5.91 million tons.

Untuk aspek penggunaan bahan baku utama berupa gas alam, realisasi konsumsi gas untuk produk urea dan amoniak lebih efisien dari target, dengan realisasi masing-masing sebesar 27,57 MMBTU/ton dan 35,92 MMBTU/ton, atau masing-masing mencapai 97,48% dan 99,63% dari target.

2. Bidang Penjualan

Realisasi volume penjualan pupuk tahun 2019 sebesar 12,60 juta ton yang mencapai 96,66% dari target. Tidak tercapainya target volume penjualan pupuk terutama dipengaruhi menurunnya alokasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2019 yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian, dari sebelumnya sebesar 9,55 juta ton menjadi 8,87 juta ton. Di samping itu, terdapat penurunan permintaan pupuk non subsidi nasional di sektor perkebunan sebagai akibat penurunan harga komoditas minyak sawit dan karet. Namun demikian, penjualan pupuk urea ekspor sebesar 1,86 juta ton dapat mencapai 147,09% dari target. Tingginya penjualan ekspor pupuk urea seiring dengan meningkatnya permintaan dari pasar internasional dan juga dipengaruhi lebih tingginya harga jual ekspor tahun 2019 dibandingkan asumsi awal.

Sedangkan volume penjualan non pupuk tahun 2019 sebesar 1,15 juta ton mencapai 100,69% yang terutama ditopang oleh terlampauinya volume penjualan asam sulfat sebesar 171,03 ribu ton atau mencapai 117,95% dari target.

3. Bidang Keuangan

Realisasi penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp71,30 triliun atau mencapai 94,36% dari target. Tidak tercapainya target pendapatan terutama disebabkan volume penyaluran pupuk subsidi hanya mencapai 91,19% dari target RKAP tahun 2019 yang disebabkan adanya perubahan alokasi pupuk subsidi oleh Pemerintah Indonesia. Namun demikian, realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp3,71 triliun mampu mencapai 103,01% dari target yang terutama disebabkan rendahnya beban keuangan yang mencapai 90,67% dari target.

4. Belanja Modal

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan melakukan belanja modal sebesar Rp2,29 triliun atau 81,07% dari target yang tertuang dalam RKAP tahun 2019. 53,24% dari nilai

In terms of natural gas consumption, as a main raw material, the gas consumption for urea and ammonia products was more efficient than the target, realizing 27.56 MMBTU/ton and 35.92 MMBTU/ton, respectively reaching 97.48%. and 99.63% of the targets.

2. Sales

The fertilizer sales volume in 2019 amounted to 12.60 million tons, or 96.66% of the target. Failure to reach the target was mainly influenced by the decreased subsidized fertilizer allocation in 2019 from the Government of Indonesia through the Ministry of Agriculture, from 9.55 million tons to 8.87 million tons. In addition, there was a decrease in demand for national non-subsidized fertilizers in the plantation sector due to falling commodity prices for palm oil and rubber. However, export sales for urea fertilizer reached 1.86 million tons, or 147.09% of the target. This followed the increasing demand from the international market and was also influenced by higher export sales prices in 2019 compared to initial assumptions.

Non-fertilizer sales in 2019 amounted to 1.15 million tons, or 100.69% of the target, mainly supported by sales of sulphuric acid of 171.03 thousand tons, or 117.95% of the target.

3. Finance

The Company's sales and other operating revenue in 2019 amounted to Rp71.30 trillion, or 94.36% of the target. Not achieving the revenue target was mainly due to the distribution of subsidized fertilizers only reaching 91.19% of the 2019 RKAP target due to changes in the allocation of subsidized fertilizer by the Government of Indonesia. However, the current year's profit of Rp3.71 trillion was 103.01% of the target mainly due to lower financial expenses that were 90.67% of the target.

4. Capital Expenditure

During 2019, the Company's capital expenditure amounted to Rp2.29 trillion, or 81.07% of the 2019 RKAP target. 53.24% of the capital expenditures was for

belanja modal tersebut merupakan investasi rutin yang digunakan untuk pembelian peralatan inti, seperti mesin pabrik dan peralatan, sedangkan sisanya sebesar 46,76% merupakan investasi pengembangan dan penyertaan yang digunakan untuk pembangunan Pabrik NPK Fusion II di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Pabrik NPK Chemical di PT Pupuk Iskandar Muda.

5. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Sebagai BUMN, orientasi Perusahaan tidak hanya untuk menghasilkan profit, namun tetap menjalankan mandat yang diberikan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya, diantaranya turut aktif berkontribusi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran dana kemitraan dan bina lingkungan. Di tahun 2019 realisasi penyaluran dana kemitraan sebesar Rp114,19 miliar yang mencapai 99% dari target dan realisasi kinerja penyaluran dana bina lingkungan sebesar Rp43,48 miliar yang mencapai 118% dari target.

KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA

Manajemen melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2019, yang terbagi ke dalam kendala dan tantangan dari luar, serta kendala dan tantangan dari internal Perusahaan.

Faktor eksternal memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja Pupuk Indonesia Group tahun 2019. Salah satunya dan yang cukup penting adalah penurunan alokasi pupuk bersubsidi oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian di tahun 2019. Dalam struktur pendapatan Perusahaan tahun 2019, penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia mencapai angka Rp27,99 triliun, atau 39,26% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya tahun 2019 sebesar Rp71,31 triliun. Dengan komposisi yang cukup besar, penurunan alokasi pupuk bersubsidi memberikan dampak yang cukup besar bagi Perusahaan.

routine investments used to purchase main equipment, such as plant machinery and equipment; while the remaining 46.76% was for investments in development and participation in the construction of the NPK Fusion II Plant at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and the NPK Chemical Plant at PT Pupuk Iskandar Muda.

5. Partnership and Community Development Program
As a state-owned company, the Company's orientation is not only to generate profits, but also to continue to carry out the mandate given to it by the Government, including actively contributing to help improve the welfare of the community by channeling partnership and environmental development funds. In 2019 the of partnership funds distributed amounted to Rp114.19 billion, or 99% of the target, and the environmental development funds distributed amounted to Rp43.48 billion, or 118% of the target.

CONSTRAINTS AND CHALLENGES FACED AND THE SOLUTIONS

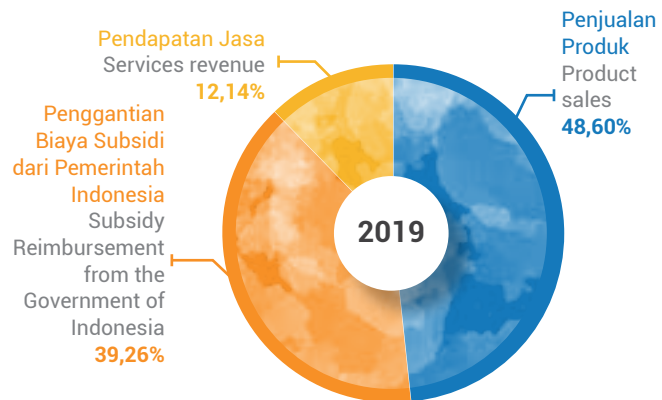
Management mapped out the constraints and challenges encountered throughout 2019, which were divided into external as well as internal constraints and challenges.

External factors had a significant influence on the Pupuk Indonesia Group performance in 2019. One of the most important was the reduction in the allocation of subsidized fertilizer by the Indonesian Government through the Ministry of Agriculture in 2019. In the Company's revenue structure in 2019, subsidy reimbursement from the Government of Indonesia reached Rp27.99 trillion, or 39.26% of the total sales and other operating revenue of Rp71.31 trillion. With such a large composition, any reduction in the allocation of subsidized fertilizer has a significant impact on the Company.

KOMPOSISI PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA TAHUN 2019
Sales and Other Operating Revenues Composition in 2019

” Sebagai BUMN yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia untuk menjamin pendistribusian dan ketersediaan pupuk bagi pasar Indonesia, penurunan alokasi pupuk bersubsidi memberikan pengaruh yang signifikan bagi PTPI.

As a SOE established by the Government of Indonesia to ensure the distribution and availability of fertilizer for the Indonesian market, any reduction in the allocation of subsidized fertilizers has a significant effect on PTPI.



Sebagai catatan, PTPI dibentuk oleh Pemerintah Indonesia untuk menjamin pendistribusian dan ketersediaan pupuk bagi kebutuhan dalam negeri dalam rangka Program Ketahanan Pangan. Pemerintah Indonesia memberikan subsidi kepada Pupuk Indonesia Group berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.02/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Di samping itu, dari penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia tersebut, terdapat piutang subsidi dengan nilai yang cukup tinggi. Hal ini mengakibatkan kebutuhan untuk modal kerja dipenuhi oleh Perusahaan melalui pinjaman kepada perbankan yang menimbulkan beban keuangan yang cukup tinggi.

Faktor eksternal lainnya muncul dari kelebihan suplai atas pupuk Urea. Di tahun 2019 kapasitas produksi Urea global mencapai lebih kurang 220 juta ton, sedangkan rata-rata konsumsi Urea global hanya sebanyak lebih kurang 172 juta ton. Kondisi ini menyebabkan tertekannya harga Urea dunia.

For the record, PTPI was formed by the Government of Indonesia to guarantee the distribution and availability of fertilizer for domestic needs within the framework of the Food Security Program. The Government of Indonesia provided subsidies to the Pupuk Indonesia Group based on Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector. Fertilizer subsidies are given to farmer groups and/or farmers in the agricultural sector and include urea, SP 36, ZA, NPK fertilizer and subsidized fertilizer types determined by the Ministry of Agriculture. Procedures for the provision, disbursement and accountability of fertilizer subsidies are regulated in Minister of Finance Regulation No. 68/PMK.02/2016 dated April 26, 2016 concerning Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds. The amount of the fertilizer subsidy is calculated based on the difference between the cost of goods sold and the highest retail price.

In addition to these subsidy reimbursements from the Government of Indonesia, there are high amount subsidy receivables. This impacting in the need for working capital drawn by the Company through bank loans that resulted in fairly high financial burden.

Other external factors arose from the excess supply of Urea fertilizer. In 2019 the global Urea production capacity reached approximately 220 million tons, while the average global Urea consumption only reached 172 million tons. This led to a depressed global Urea price. Business competition was won

Persaingan usaha akan dimenangkan oleh pelaku usaha dengan biaya produksi yang lebih murah yang akan mampu menjual produk Urea pada harga pasar yang relatif murah. Selain itu, kondisi perekonomian global tahun 2019 yang penuh tantangan memberikan dampak terhadap penurunan yang cukup signifikan pada harga produk amoniak di pasar internasional, dari USD335 per ton di tahun 2018 menjadi USD280 per ton di tahun 2019. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, lesunya perekonomian global dan perdagangan dunia menyebabkan pasar petrokimia internasional terdampak, khususnya pada harga komoditas amoniak dan urea.

Kendala eksternal lainnya muncul dari pasokan gas yang rendah yang dibarengi dengan harga beli gas yang cukup tinggi. Gas merupakan elemen penting dalam proses produksi pupuk yang dilakukan oleh Pupuk Indonesia Group. Di sepanjang tahun 2019 terdapat 3 (tiga) pabrik Urea yang mengalami kendala pasokan gas, seperti Pabrik PT Pupuk Iskandar Muda, Pabrik PT Pupuk Kujang IA dan Pabrik Amurea II PT Petrokimia Gresik. Sedangkan dari sisi harga gas, masih terdapat beberapa pabrik dengan harga gas lebih dari USD6 per MMBTU, sedangkan harga gas yang diperoleh oleh para pesaing di level internasional lebih rendah dibandingkan yang didapatkan beberapa Entitas Anak.

Dari sisi internal, Pupuk Indonesia Group menghadapi kendala terkait kondisi pabrik Urea yang berumur lebih dari 25 tahun, yang mengakibatkan tidak optimalnya produksi dan konsumsi bahan baku yang kurang efisien.

Dari berbagai kendala dan tantangan tersebut, manajemen melakukan berbagai langkah dan upaya untuk dapat menciptakan solusi alternatif bagi kelangsungan usaha Pupuk Indonesia Group. Berikut disampaikan kendala dan tantangan serta kebijakan yang ditempuh manajemen untuk dapat menjawab setiap kendala dan tantangan yang ada.

by businesses with lower production costs who were able to sell Urea products at relatively cheap market prices. In addition, the challenging global economic conditions in 2019 had a significant impact and reduced the price of ammonia products on the international market, from USD335 per ton in 2018 to USD280 per ton in 2019. As noted previously, the global economic and world trade downturn affected the international petrochemical market, especially in the ammonia and urea prices.

Another external obstacle arose from the low gas supply, accompanied by a relatively high gas purchase price. Gas is an important element in the Pupuk Indonesia Group's fertilizer production process, and during 2019 3 (three) Urea factories experienced gas supply constraints, including PT Pupuk Iskandar Muda Factory, PT Pupuk Kujang IA Factory and PT Petrokimia Gresik Amurea II Plant. Meanwhile, in terms of gas prices, there were still a number of factories paying gas prices above USD6 per MMBTU, while the price of gas obtained by competitors at the international level was lower than that obtained by the subsidiaries.

Internally, Pupuk Indonesia Group faced obstacles related to the condition of the Urea factories that are more than 25 years old, resulting in suboptimal production and less efficient consumption of raw materials.

Due to the obstacles and challenges faced, management took a number of steps and efforts to create alternative solutions for the sustainability of the Pupuk Indonesia Group's business. The following shows the obstacles and challenges, and the policies pursued by management to answer each of the existing obstacles and challenges.

Kendala dan Tantangan <i>Obstacles and Challenges</i>	Langkah dan Upaya yang Dilakukan <i>Steps and Efforts Made</i>
Eksternal External	
Penurunan alokasi pupuk bersubsidi oleh Pemerintah Indonesia Decreased subsidized fertilizer allocation by the Government of Indonesia	PTPI melakukan antisipasi dengan mengoptimalkan penetrasi pasar pupuk sektor non subsidi, khususnya pada pasar ekspor. PTPI anticipated by optimizing the market penetration of the non-subsidized fertilizer sector, particularly in the export market.

Kendala dan Tantangan <i>Obstacles and Challenges</i>	Langkah dan Upaya yang Dilakukan <i>Steps and Efforts Made</i>
<p>Kelebihan suplai pupuk Urea</p> <p>Excess supply of urea fertilizers</p>	<p>Antisipasi dilakukan melalui diversifikasi produk, khususnya NPK yang memiliki daya saing yang tinggi. Pupuk Indonesia Group telah memulai di tahun 2018 membangun Pabrik NPK dengan rencana penambahan kapasitas produksi sebesar 2,4 juta ton hingga pada tahun 2025. Di akhir tahun 2019 pembangunan Pabrik NPK Fusion di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan kapasitas terpasang 100 ribu ton per tahun telah memasuki tahap komersialisasi produk.</p> <p>Anticipated by product diversification, especially NPK that has high competitiveness. In 2018, the Pupuk Indonesia Group started constructing a NPK factory with plans to increase production capacity to 2.4 million tons until 2025. By the end of 2019 the NPK Fusion Factory construction at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, with an installed capacity of 100,000 tons per year, entered its product commercialization stage.</p>
<p>Pasokan gas rendah dan harga gas yang tinggi</p> <p>Low gas supply and high gas prices</p>	<p>Dalam rangka menambah pasokan gas untuk jangka pendek, Perusahaan memanfaatkan ketersediaan LNG yang diregasifikasi serta mengatur tingkat produksi pada pabrik-pabrik yang mengalami kendala gas. Untuk jangka menengah, Perusahaan senantiasa berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam rangka mendapatkan pasokan gas untuk keberlangsungan produksi Urea dan Amoniak.</p> <p>To increase gas supplies in the short term, the Company used regasified LNG and regulated production levels at factories experiencing gas constraints. In the medium term, the Company will communicate and coordinate with the Ministry of Energy and Mineral Resources in order to obtain a gas supply for the continuation of Urea and Ammonia production.</p>
<p>Penurunan harga Amoniak</p> <p>Ammonia price reduction</p>	<p>Untuk mengatasi dampak dari penurunan harga amoniak internasional, Perusahaan mengurangi produksi ekse Amoniak untuk dijual dan dimanfaatkan sebagai bahan baku produksi Urea untuk kemudian dijual di pasar non subsidi yang memiliki margin lebih baik.</p> <p>To overcome the impact of falling international ammonia prices, the Company reduced the production of excess Ammonia to be sold, and used it as a raw material for Urea production to be sold in non-subsidized markets with better margins.</p>
<p>Internal Internal</p>	
<p>Kondisi pabrik Urea yang cukup berumur</p> <p>The Urea factories are old</p>	<p>Pupuk Indonesia Group melakukan revitalisasi pabrik melalui pembangunan pabrik baru dengan tingkat konsumsi bahan baku yang lebih efisien. Pabrik Pusri 2B dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berkapasitas produksi per tahun sebesar 907,50 ribu ton telah menggantikan Pabrik Pusri 2 yang sudah tidak beroperasi di tahun 2018. Selain itu, Pabrik Amurea II dari PT Petrokimia Gresik telah direvitalisasi pada tahun 2018 dengan kapasitas produksi per tahun mencapai 570 ribu ton. Kedua pabrik tersebut memiliki tingkat konsumsi bahan baku yang lebih efisien dibandingkan pabrik tua yang tidak lagi beroperasi.</p> <p>Pupuk Indonesia Group revitalized the factories by constructing new factories with more efficient consumption of raw materials. The Pusri 2B plant at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with an annual production capacity of 907.50 thousand tons has replaced the Pusri 2 Factory which was non- operational in 2018. In addition, the Amurea II Plant of PT Petrokimia Gresik was revitalized in 2018 with a production capacity per reached 570 thousand tons. Both factories more efficiently consume raw materials compared to the old factories that are no longer in operation.</p>

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Tahun 2020 menjadi tahun luar biasa yang berdampak besar bagi dunia. Munculnya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok menyebar begitu cepat ke berbagai negara, hingga akhirnya *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan penyebaran virus Covid-19 sebagai pandemi. Berbagai negara memutuskan untuk menutup seluruh akses keluar masuk wilayahnya agar penyebaran virus ini dapat dipantau dengan jelas. Pemerintah Indonesia sendiri pada 31 Maret 2020 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) untuk membatasi mobilitas masyarakat dan menekan laju penyebaran.

Manajemen prihatin atas kondisi ini, dan melakukan sejumlah kebijakan internal seperti kebijakan bekerja dari rumah kepada seluruh insan Pupuk Indonesia Group. Di luar tema pembahasan kinerja dan proyeksi Perusahaan, manajemen menempatkan keprihatinan atas kondisi luar biasa di tahun 2020. Manajemen telah menghimbau kepada seluruh insan Pupuk Indonesia Group untuk memperhatikan langkah-langkah antisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan rumah dan keluarga masing-masing, serta menghimbau kepada setiap insan Pupuk Indonesia Group untuk segera melakukan tindakan sesuai prosedur yang ada jika mengalami gejala serupa. Melalui Surat Edaran Direktur Utama PTPI kepada Direktur Utama Entitas Anak No. 02/A/KK/A22/SE/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Kewaspadaan Terhadap Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), PTPI selaku Holding telah memberikan berbagai protokol dalam pengelolaan operasi di seluruh entitas dalam Pupuk Indonesia Group; baik itu protokol *Work From Home* (WFH) dan pelaksanaan rapat pada saat pemberlakuan WFH, protokol penanganan karyawan yang berisiko COVID-19 dan isolasi mandiri, hingga protokol teknis lainnya yang memberikan dasar bagi pelaksanaan kegiatan operasi di saat pandemik COVID-19. Manajemen sungguh berharap, kondisi yang sangat memprihatinkan ini dapat segera berlalu, dan setiap orang dapat kembali beraktivitas normal tanpa mengalami paranoia.

Untuk proyeksi industri pupuk tahun 2020 diprediksi mengalami penurunan yang signifikan seiring dengan kebijakan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pasar utama Urea dan Amoniak, serta kebijakan karantina wilayah di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini berdampak

2020 BUSINESS PROSPECTS

2020 was an extraordinary year that had a major impact on the world. The emergence of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) at the end of 2019 in Wuhan, China spread quickly to other countries, and the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020 established the spread of the COVID-19 virus as a pandemic. Many countries decided to close all access in and out of their territory so that the spread of this virus could be monitored clearly. The Government of Indonesia itself on March 31, 2020 issued Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Framework of Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) to limit community mobility and reduce the rate of spread.

The management is concerned about this condition, and has instigated a number of internal policies such as the policy of working from home for all members of the Pupuk Indonesia Group. Beyond the theme of discussing the Company's performance and projections, the management is expressing its concerns for these exceptional conditions in 2020. Management has appealed to all Pupuk Indonesia Group people to pay attention and take precautionary steps to avoid the spread of COVID-19 in their homes and families, as well as asking all Pupuk Indonesia Group people to immediately take action according to existing procedures if they experience any symptoms. Through a PTPI President Director Circular Letter to all President Directors in the Subsidiaries No. 02/A/KK/A22/SE/2020 dated March 16, 2020 concerning Precautions for the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), PTPI as the Holding Company has instigated various protocols to managing operations in all Pupuk Indonesia Group entities; in the Work From Home (WFH) protocol, and holding meetings through WFH, and protocols for handling employees at risk of COVID-19 and self-isolation, to other technical protocols that provide the basis for conducting operations during the COVID-19 pandemic. Management really hopes that these very poor conditions will soon pass, and everyone can return to normal activities without experiencing any paranoia.

In 2020, the fertilizer industry is predicted to experience a significant decline in line with the lockdown policy in many countries that are the main markets for Urea and Ammonia, as well as regional quarantine policies in many regions in Indonesia. This will have an impact on the supply

pada rantai pasokan pupuk yang dapat mengakibatkan risiko gangguan seperti risiko pasokan bahan baku impor, risiko logistik dan distribusi. Di samping itu, penurunan industri pupuk juga diprediksi muncul dari penurunan penjualan komersil domestik oleh petani kecil dan menengah yang dipengaruhi daya beli di beberapa area karena tidak dapat menjual hasil panen, serta penurunan penjualan dari sektor perkebunan khususnya sawit yang disebabkan menurunnya permintaan ekspor atas *Crude Palm Oil (CPO)*. Harga jual Urea diproyeksikan baru akan mengalami kenaikan pada bulan Agustus 2020 dan untuk Amoniak pada Oktober 2020. Berdasarkan proyeksi tersebut, Perusahaan melakukan kajian menyeluruh dan berkeyakinan bahwa pemulihan bisnis akan terjadi pada triwulan IV tahun 2020.

Potensi permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk dapat terus meningkatkan daya saing dan melakukan penetrasi pasar sektor komersil. Di tahun 2020 Manajemen mendorong berbagai program kerja yang sedianya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis melalui peningkatan kualitas SDM, optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi serta penguatan fungsi holding yang telah berjalan hingga saat ini.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

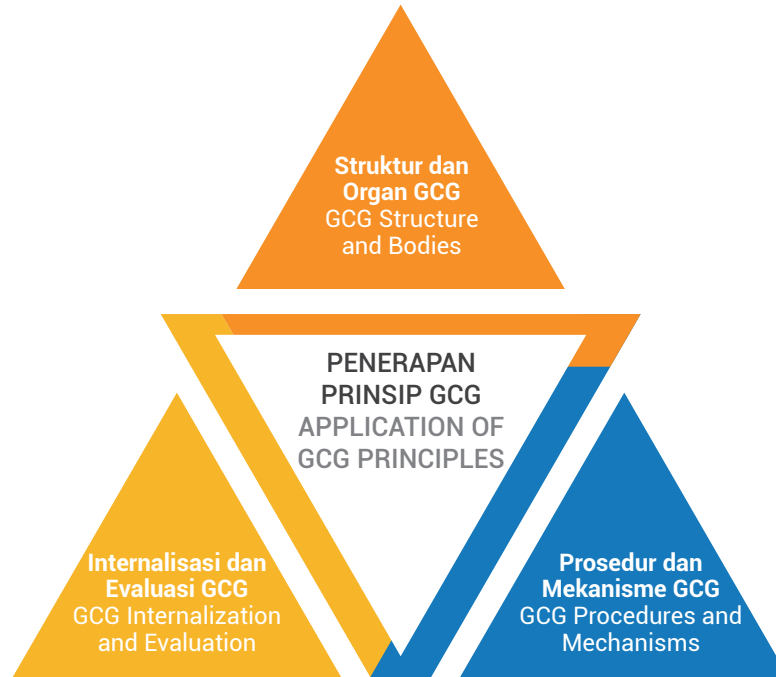
Sebagai BUMN sekaligus sebagai *Holding* Industri Pupuk, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance (GCG)* dengan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

chain for fertilizers and could lead to risk of disruption, including the risk to imported raw materials supplies, and logistical and distribution risks. In addition, a decline in the fertilizer industry is also predicted following on from the decline in domestic commercial sales by small and medium farmers, affected by purchasing power in some areas as they cannot sell their crops, as well as a decline in sales from the plantation sector, especially palm oil due to declining export demand for *Crude Palm Oil (CPO)*. Urea selling prices are projected to increase in August 2020 and for Ammonia in October 2020. Based on these projections, the Company has conducted a thorough study and believes that business recovery will occur in the fourth quarter of 2020.

The potential problem for the Company is the challenge of improving its competitiveness and penetration into the commercial sector market. In 2020, Management will be driving the various work programs to improve the effectiveness and efficiency of its business processes through improvements to human resources quality, Information Technology optimization, and strengthening the existing Holding function.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION DEVELOPMENT

As an SOE as well as a Fertilizer Industry Holding Company, we have an obligation to apply Good Corporate Governance (GCG) following the 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This is carried out starting with fulfilling the applicable laws and regulations through policy instruments, and establishing the GCG bodies, managing working relationships between GCG bodies as stipulated in GCG procedures and mechanisms, through to internalizing and evaluating the GCG principles implementation progress within the Company.



Keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Kemitraan strategis melalui pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukungnya berdampak positif pada pengelolaan Perusahaan hingga menjadi lebih berimbang. Meskipun dimiliki 100% oleh Pemerintah Indonesia, Perusahaan memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan RUPS sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk dapat mengambil keputusan strategis. Penyelenggaraan RUPS turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada pemenuhan hak pemegang saham sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan.

Prosedur dan mekanisme GCG juga telah dikembangkan sejalan dengan standar yang berlaku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman-pedoman hingga *Standard Operational Procedure (SOP)* atau *Prosedur Tetap* telah dikembangkan dan diperbaharui untuk dapat menjawab kebutuhan akan pengembangan operasi yang adil di lingkup Perusahaan. Termasuk manajemen risiko dan pengendalian internal yang berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan.

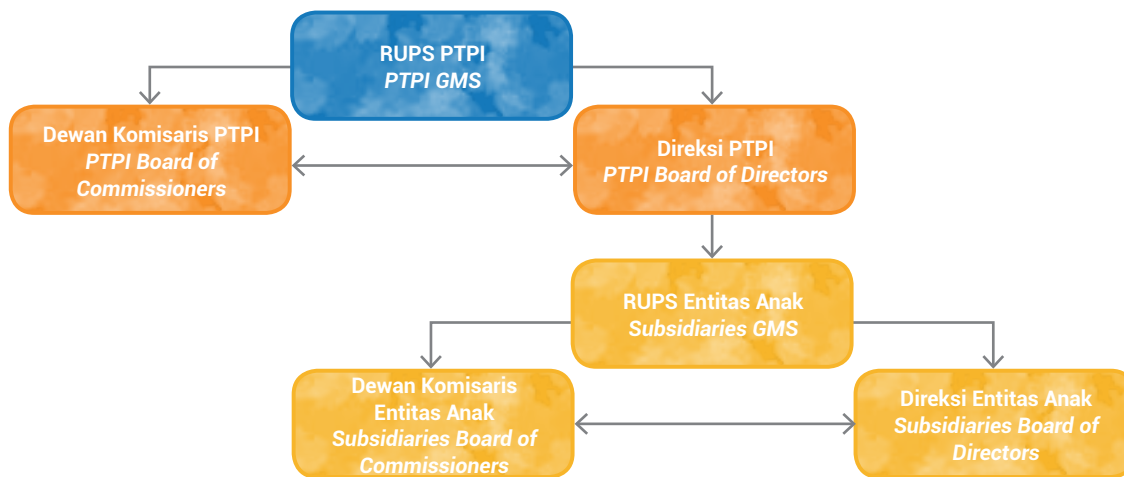
The 3 (three) main bodies are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association. Strategic partnerships by the Board of Commissioners with its supporting bodies has meant that the supervision conducted has had a positive impact on the Company's management making it more balanced. Although 100% owned by the Government of Indonesia, the Company fulfills its obligations to conduct the GMS as a forum for shareholders to take strategic decisions. The General Meeting of Shareholders also encourages the practice of applying GCG principles based on fulfilling the rights of shareholders as one of the Company's stakeholders.

GCG procedures and mechanisms have also been developed in line with applicable standards, adapted to the Company's needs. The Standard Operational Procedures (SOP) guidelines have been developed and updated to accommodate the need for equitable operational development within the Company. They include risk management and internal controls that function to provide early detection of possible risks faced by the Company.

Agar penerapan GCG di lingkup Pupuk Indonesia Group dapat berjalan selaras dan memiliki standarisasi, Perusahaan memberlakukan Tata Kelola Perusahaan Pupuk Indonesia Group sebagai desain GCG kelompok usaha yang mengatur berbagai hal pokok dalam hubungan keorganisasian antara PTPI sebagai *Holding* dan Entitas Anak sebagai Anggota *Holding*.

For the Pupuk Indonesia Group GCG implementation to function harmoniously in a standardized manner, the Company has applied the Pupuk Indonesia Group Corporate Governance as the GCG design for the business group, regulating the key matters in the organizational relationship between PTPI as Holding and the subsidiaries as Holding Members.

DESAIN TATA KELOLA PERUSAHAAN PUPUK INDONESIA GROUP
Pupuk Indonesia Group Corporate Governance Design



Desain ini mengatur berbagai prinsip dasar dalam struktur GCG Pupuk Indonesia Group. Dari bagan di atas, dapat terlihat bahwa setiap entitas anak merupakan badan hukum tersendiri yang memiliki struktur organ GCG yang mandiri dari struktur GCG Perusahaan. Namun demikian, RUPS Entitas Anak menjadi forum bagi Perusahaan untuk melakukan berbagai keputusan strategis bagi Entitas Anak. Berbagai hal diatur dalam desain GCG Pupuk Indonesia Group, termasuk hak dan wewenang masing-masing organ serta hubungan organ induk dengan organ Entitas Anak.

This design governs the underlying principles in the Pupuk Indonesia Group GCG structure. From the chart above, it can be seen that each subsidiary is a separate legal entity with GCG structure independent of the Company's GCG structure. However, the subsidiaries GMS are forums for the Company to make various strategic decisions for the subsidiaries. Other matters regulated in the Pupuk Indonesia Group GCG design included the rights and authorities of each body, as well as the relationship between the parent body and the subsidiary bodies.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan dari dunia usaha yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung. Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga telah melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang

Information transparency to shareholders is also a management concern. The Company realizes that information transparency is an inseparable part of the sustainable development in the business world, and has to be supported by stakeholder engagement in the indirect supervision processes. Comprehensive information transparency is also shown through the presentation of Audited Financial Statements, which have been independently audited by public accountants. The appointment of public accountants uses a series of tiered mechanisms, and involves the shareholders through the GMS. This is so as to maintain the independence of the public accountants, who in turn will provide opinions

pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Evaluasi dan pemantauan terhadap pengukuran penerapan GCG juga dilakukan secara periodik tahunan. Dalam pelaksanaannya, assessment terkait penerapan GCG dalam lingkungan Perusahaan dilakukan oleh pihak independen maupun *self assessment* yang dilakukan tim internal, yang hasilnya akan menjadi rujukan dalam evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Sebagai BUMN, metode pengukuran penerapan GCG mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Metode ini dikembangkan melalui alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek, yaitu Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta Aspek Lainnya. Hasil *assessment* tahun 2019 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membukukan skor 88,97 dengan predikat "Sangat Baik". Tak hanya itu, *assessment* penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 juga dilakukan kepada 10 Entitas Anak yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Di samping *assessment* penerapan GCG di atas, Perusahaan bersama 3 (tiga) Entitas Anak yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan insiasi penilaian penerapan GCG tambahan melalui program lembaga riset/pemeringkat, yaitu *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA. Untuk penilaian tahun 2019, Perusahaan memperoleh skor 82,32 dengan predikat "Tepercaya". Seluruh penilaian penerapan GCG memberikan masukan berarti bagi Pupuk Indonesia Group untuk melakukan evaluasi, perbaikan dan peningkatan penerapan GCG di tahun-tahun berikutnya.

Efektivitas penerapan GCG di lingkup Perusahaan tidak hanya terlihat dari hasil penilaian atas penerapan GCG, namun juga dari pengakuan dan pemberian penghargaan oleh lembaga-lembaga pemeringkat baik nasional maupun internasional. Di tahun 2019 pengakuan dan penghargaan yang diraih oleh Perusahaan adalah:

that are in accordance with the provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The GCG implementation evaluation and monitoring is assessed on an annual basis. The Company's GCG implementation assessment is carried out by an independent party, with a self-assessment conducted by an internal team, the results of which will become references for evaluating and providing input for improving the Company's application of GCG principles. As an SOE, the measurement method for GCG implementation refers to the copy of the Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for GCG Implementation in SOEs. This method was developed through a measuring tool covering 6 (six) aspects, namely Continuous Commitment to Good Corporate Governance Implementation, Shareholders and GMS/Capital Owners, Board of Commissioners/Supervisory Board, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects. The results of the 2019 assessment, conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), recorded a score of 88.97 with the predicate "Very Good". In addition, GCG implementation assessments were conducted for 10 subsidiaries directly owned by the Company, also following the copy of the Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

In addition to the above GCG implementation assessments, the Company with 3 (three) subsidiaries, namely PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, initiated an additional GCG application assessment through a research/rating agency program, namely the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) organized by *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) in collaboration with SWA Magazine. For the assessment in 2019, the Company recorded a score of 82.32 with the predicate "Trusted". All GCG assessments will provide meaningful input for Pupuk Indonesia Group to evaluate, improve and enhance the GCG implementation in the coming years.

The Company's GCG implementation effectiveness is not only viewed from the GCG implementation assessment results, but also from the recognition and awards received from national and international rating agencies. In 2019 the Company received the following recognition and awards:

1. Sebagai BUMN pertama yang memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 oleh Lembaga Independen Amerika Sistem Registrasi Internasional Indonesia (ASRICert) tanggal 28 Oktober 2019.
 2. Penghargaan berupa *Asean GRC Award* dalam ajang *Asean Risk Award 2019* yang diselenggarakan oleh *Enterprise Risk Management Academy* tanggal 5-6 Desember 2019.
 3. Penghargaan berupa *Public Initiative Award* dalam ajang *Asean Risk Award 2019* yang diselenggarakan oleh *Enterprise Risk Management Academy* tanggal 5-6 Desember 2019.
 4. Penghargaan sebagai *Trusted Company* dalam ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* bekerja sama dengan majalah SWA tanggal 11 Desember 2019.
1. As the first SOE to obtain ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification from the American Independent Institute for Indonesian International Registration System (ASRICert) on October 28, 2019.
 2. Asean GRC Award in the 2019 Asean Risk Awards held by the Enterprise Risk Management Academy on December 5-6, 2019.
 3. Public Initiative Award in the 2019 Asean Risk Awards held by the Enterprise Risk Management Academy on December 5-6, 2019.
 4. Award as Trusted Company in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) event organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA magazine on December 11, 2019.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Manajemen menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja Pupuk Indonesia Group tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan produksi dan penjualan pupuk. Dampak, atau akibat yang muncul dari kegiatan usaha, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Pupuk Indonesia Group dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya; baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan Perusahaan dan seluruh Entitas Anak.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR"), atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta berbagai peraturan dan perundang-undangan lainnya yang mengikat Pupuk Indonesia Group dalam melakukan kegiatan operasi dan usahanya. Selain itu, pelaksanaan program TJSL oleh Perusahaan dilakukan melalui pemenuhan Dokumen Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Management is aware that the Pupuk Indonesia Group's progress and success of its performance cannot be separated from the environmental and social impacts arising from the fertilizer production and sales activities. The impact, or consequences, of its business activities are factors taken into account by the Pupuk Indonesia Group in all its operational and business schemes; whether as a result of an impact or consequence arising from the Company and all subsidiaries activities that affected stakeholders.

Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation, or Social and Environmental Responsibility (SER) is based on compliance with prevailing Indonesian laws and regulations including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies, as well as other laws and regulations that bind Pupuk Indonesia Group when conducting its operations and business activities. In addition, the Company's SER program implementation is conducted with the concept of fulfilling the Indonesia's Sustainable Development Goals (SDG) from the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (BAPPENAS).

Development Goals (SDGs) Indonesia oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).

Agar pelaksanaan program TJSL di lingkup Perusahaan memiliki acuan, proses dan tujuan yang jelas, Perusahaan mengadopsi ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial dalam pelaksanaan program TJSL-nya. ISO ini menekankan pada 7 (tujuh) subyek inti, yaitu tata kelola organisasi (*organizational governance*); hak asasi manusia (*human rights*); praktik ketenagakerjaan (*labour practices*); Lingkungan (*the environment*); prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*); isu konsumen (*consumer issues*); dan pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*). Perusahaan juga melakukan upaya pemetaan sosial atas dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan, yang dilakukan melalui pemetaan atas pemangku kepentingan yang terkait dalam rantai kegiatan operasi dan usaha serta potensi dampak dan risiko dari hubungan Perusahaan dengan masing-masing pemangku kepentingan. Uji tuntas ini merupakan komitmen Perusahaan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yang mempersyaratkan adanya kebijakan yang terencana dalam memetakan hubungan pelaku usaha dengan pemangku kepentingan serta dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha.

Pada lingkup pengelolaan lingkungan hidup, Perusahaan bersama seluruh Entitas Anak melakukan berbagai upaya pemantauan dampak lingkungan yang mungkin terjadi dari proses kimia dalam produksi pupuk. Pupuk Indonesia Group melakukan pemetaan Indikator Pilar Pembangunan Lingkungan, yang mencakup air bersih dan sanitasi layak, kota dan pemukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, dan ekosistem daratan. Hal ini sejalan dengan arahan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang program kegiatan dalam aspek PROPER yang menjawab Tujuan SDGs khususnya Pilar Pembangunan Lingkungan.

Untuk mencapai keberlanjutan melalui hubungan tiga pilar, yaitu profit, people dan planet, Pupuk Indonesia Group melakukan berbagai upaya dalam rangka pengelolaan lingkungan, yaitu:

1. Unit operasi yang dilengkapi dengan peralatan/unit pengendali emisi dan limbah cair, pengelolaan limbah padat B3 dan non B3.

So that the Company's SER program implementation has clear guidelines, processes and objectives, the Company has adopted the ISO 26000 Guidelines for Social Responsibility. This ISO emphasizes 7 (seven) core subjects, namely organizational governance; human rights; labor practices; the environment: fair operating procedures; consumer issues; and community involvement and development. The Company has conducted social mapping on the impact and risk of its operations and business activities, which involved mapping stakeholders in the operations and business activities chain, as well as any potential impact and risk from the Company's relationship with each stakeholder. This due diligence reflects the Company's commitment to realizing sustainable development, which required a planned policy for mapping the business relationship with stakeholders, and the impact and risk from its operations and business activities.

For environmental management, the Company with all its subsidiaries has instigated a variety of efforts to monitor any environmental impact from the chemical processes in its fertilizer production. Pupuk Indonesia Group has mapped the Pillars of Environmental Development Indicators, including clean water and proper sanitation, sustainable towns and settlements, responsible consumption and production, handling climate change, marine ecosystems, and terrestrial ecosystems. This is in line with the directive from the Ministry of Environment and Forestry regarding the program of activities related to PROPER that answers the SDGs Objectives, and in particular the Pillars of Environmental Development.

To achieve sustainability in relationship to three pillars, namely profit, people and planet, Pupuk Indonesia Group has introduced various environmental management initiatives, including:

1. Operating units being provided with equipment/units to control emissions and liquid waste, hazardous and toxic, and non-hazardous and toxic waste management.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Pemantauan limbah agar di bawah baku mutu lingkungan yang ditetapkan. 3. Penghematan energi, efisiensi pemakaian sumber daya alam dan perlindungan keanekaragaman hayati. 4. Penerapan dan sertifikasi standar nasional <ol style="list-style-type: none"> a. PROPER dari KLHK (Emas: PKT, Hijau: PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kujang, Biru: PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Pupuk Sriwidjaya Palembang). b. Standar Industri Hijau dari Kemenperin (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang). 5. Penerapan dan sertifikasi standar global <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Manajemen Lingkungan 14001 (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang, PT Pupuk Iskandar Muda). b. Sistem Manajemen Mutu 9001 (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang, PT Pupuk Iskandar Muda). c. Sistem Manajemen Energi 50001 (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang). 6. Penerapan <i>Life Cycle Assessment</i> pada proses produksi Pupuk Urea untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan | <ol style="list-style-type: none"> 2. Monitoring waste to be below the established environmental quality standards. 3. Energy savings, efficient use of natural resources and biodiversity protection. 4. National standards application and certification <ol style="list-style-type: none"> a. PROPER from KLHK (Gold: PKT, Green: PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kujang, Blue: PT Pupuk Iskandar Muda and PT Pupuk Sriwidjaya Palembang). b. Green Industry Standards from the Ministry of Industry (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang). 5. Global standards application and certification <ol style="list-style-type: none"> a. Environmental Management System 14001 (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang, PT Pupuk Iskandar Muda). b. Quality Management System 9001 (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang, PT Pupuk Iskandar Muda). c. Energy Management System 50001 (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaya Palembang). 6. Application of a Life Cycle Assessment in the Urea Fertilizer production process to improve the efficient use of resources and minimize negative environment impacts. |
|---|--|

Selain itu, Pupuk Indonesia Group juga memiliki kebijakan menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama di semua aktivitas yang dilakukan. Di samping memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3LH sesuai bisnis proses yang telah ditetapkan, Pupuk Indonesia Group juga melakukan analisa potensi bahaya (*hazard analysis*) untuk meniadakan atau mengurangi risiko dari bahaya pekerjaan yang timbul terhadap manusia, lingkungan dan peralatan pabrik. Selain itu, Pupuk Indonesia Group juga melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan terhadap kinerja ketenagakerjaan dan K3 diantaranya:

1. Lingkungan kerja yang sehat dan aman akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pupuk Indonesia Group mengedepankan upaya untuk menerapkan standar tertinggi dalam kesehatan dan keselamatan kerja;

The Pupuk Indonesia Group also has a policy of placing Safety, Health and the Environment (SHE) as the top priority in all activities carried out. In addition to meeting the laws and regulations and other requirements related to SHE according to established business processes, Pupuk Indonesia Group also conducts hazard analysis to eliminate or reduce the human, environmental and factory equipment risks from occupational hazards. In addition, the Pupuk Indonesia Group has undertaken steps to continuously improve the labor and OHS performance including:

1. A healthy and safe work environment to increase employee work productivity. Pupuk Indonesia Group prioritizes efforts to apply the highest standards in occupational health and safety;

2. Perusahaan dan seluruh Entitas Anak menerapkan manajemen K3 yang ketat dalam setiap kegiatan operasionalnya, sesuai dengan standar peraturan perundangan yang ditetapkan dalam regulasi, disamping mengacu pada standar internasional tentang K3. Di tahun 2019, Entitas Anak Perusahaan telah menerapkan ISO 45001 sebagai standard kesehatan dan keselamatan kerja di masing-masing entitas, yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik dan PT Rekayasa Industri; sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang masih dalam proses sertifikasi;
 3. Pupuk Indonesia Group menerapkan "*Behavior Based Safety*" dan "*Process Safety Management*" untuk mengoptimalkan kinerja K3;
 4. *Behavior Based Safety* (BBS) merupakan upaya yang difokuskan untuk mencegah kecelakaan kerja dengan menekankan pada aspek perilaku manusia;
 5. *Proses Safety Management* (PSM) merupakan sebuah sistem manajemen yang melakukan pendekatan proaktif untuk mengidentifikasi dan mengontrol bahaya akibat kegiatan proses produksi sebagai upaya perlindungan di tempat kerja. Proses ini berfokus pada pencegahan, persiapan, mitigasi dan respon terhadap kecelakaan kerja. Di dalamnya terdapat berbagai pedoman proses kerja, seperti penanganan bahan berbahaya, perawatan peralatan kerja dan pengoperasiannya dengan tepat, manajemen prosedur kerja dan lainnya;
 6. Pada tahun 2019 Pupuk Indonesia Group mencapai target nihil LTI atau tidak ada kecelakaan yang menghilangkan hari kerja aman dan mencapai target kinerja di 2019.
2. The Company and all its subsidiaries not only apply OHS management in all operational activities, in accordance with the laws and regulations standards stipulated in the regulations, but also refers to the international OHS standards. In 2019, subsidiaries applying ISO 45001 occupational health and safety standards included, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik and PT Rekayasa Industri; while PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is still undergoing certification;
 3. Pupuk Indonesia Group applies "*Behavior Based Safety*" and "*Process Safety Management*" to optimize the OHS performance;
 4. Behavior Based Safety (BBS) focuses on preventing work accidents by emphasizing the human behavior aspects;
 5. Process Safety Management (PSM) is a management system that takes a proactive approach to identifying and controlling hazards due to production process activities as a safeguard at work. This process focuses on prevention, preparation, mitigation and response to workplace accidents. Included are work process guidelines, including the handling of hazardous materials, maintenance of work equipment and proper operation, management of work procedures and others;
 6. By 2019 the Pupuk Indonesia Group had achieved its zero target of LTI, where there were no accidents that affected safe working days and performance achievement targets.

Kepada pelanggan, Pupuk Indonesia Group berupaya untuk terus meningkatkan mutu produk dan layanan yang diberikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan kepuasan konsumen terus dilakukan oleh Pupuk Indonesia Group, baik melalui survei kepuasan maupun layanan pengaduan atau keluhan, termasuk pengaduan atau keluhan dari produk pupuk bersubsidi. Salah satu komitmen penting dari Pupuk Indonesia Group adalah kesehatan dan keselamatan konsumen. Di setiap produk pupuk yang dijual, terdapat informasi yang komprehensif tentang kandungan produk, termasuk bahan kimia. Hal ini dilakukan agar konsumen memiliki informasi tentang produk Pupuk Indonesia Group khususnya dalam menyikapi kesehatan dan keselamatan pada saat penggunaan produk yang dijual dan didistribusikan oleh Pupuk Indonesia Group.

For customers, Pupuk Indonesia Group strives to continuously improve the quality of its products and the services provided. The Pupuk Indonesia Group continues in its efforts to increase consumer satisfaction by conducting satisfaction surveys, and complaints or complaints services, including grievances or complaints concerning its subsidized fertilizer products. One important commitment from the Pupuk Indonesia Group is the health and safety of consumers. For every fertilizer product sold, there is comprehensive information attached regarding the product contents, including chemicals. This is done to provide consumers with information about Pupuk Indonesia Group products, especially in addressing health and safety when using products that are sold and distributed by the Pupuk Indonesia Group.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Di tahun 2019 terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi sesuai keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS. Berikut disampaikan kronologi komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2019 dan susunan Direksi per 31 Desember 2019.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND STRUCTURE CHANGES

In 2019 there was a change in the Board of Directors composition and structure in accordance with the Ministry of SOEs GMS decision. The following shows the Board of Directors composition and structure chronology of changes in 2019 and the Board of Directors composition as at December 31, 2019.

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DI SEPANJANG TAHUN 2019

Board of Directors Composition and Structure Chronology of Changes in 2019

Periode 1 Januari - 17 November 2019 <i>Period January 1 - November 17, 2019</i>	Periode 18 November - 31 Desember 2019 <i>Period November 18 - December 31, 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	-
	Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Imam Apriyanto Putro diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 18 November 2019 Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Imam Apriyanto Putro was appointed Vice President Director on November 18, 2019, based on a Ministry of SOEs GMS Decree
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	-
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	-
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	-
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	-
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	-
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	-

**SUSUNAN DIREKSI
PER 31 DESEMBER 2019**

Board of Directors' Composition as per 31 December 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Aas Asikin Idat	Direktur Utama	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	4 Desember 2015 - Penutupan RUPS Tahun 2020	Ke-1
	President Director	Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	December 4, 2015 - Closing of 2020 AGMS	1 st
Imam Apriyanto Putro	Wakil Direktur Utama	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS SK-269/MBU/11/2019 tanggal 18 November 2019	18 November 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2024	Ke-1
	Vice President Director	Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-269/MBU/11/2019 dated November 18, 2019	November 18, 2019 - Closing of 2024 AGMS	1 st
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-07/MBU/01/2016 tanggal 15 Januari 2016	15 Januari 2015 - Penutupan RUPS Tahun 2020	Ke-1
	Marketing Director	Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-07/MBU/01/2016 dated January 15, 2016	15 January 2015 - Closing of 2020 AGMS	1 st
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017	13 September 2017 - Penutupan RUPS Tahun 2022	Ke-1
	HR and Governance Director	Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-196/MBU/09/2017 dated September	September 13, 2017 - Closing of 2022 AGMS	1 st
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	4 Desember 2015 - Penutupan RUPS Tahun 2020	Ke-1
	Technology Director	Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	December 4, 2015 - Closing of 2020 AGMS	1 st

**SUSUNAN DIREKSI
PER 31 DESEMBER 2019**

Board of Directors' Composition as per 31 December 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Gusrizal	Direktur Investasi Investment Director	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	4 Desember 2015 - Penutupan RUPS Tahun 2020 December 4, 2015 - Closing of 2020 AGMS	Ke-1 1 st
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Finance Director	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	4 Desember 2015 - Penutupan RUPS Tahun 2020 December 4, 2015 - Closing of 2020 AGMS	Ke-1 December 4, 2015 - Closing of 2020 AGMS
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018 Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-281/MBU/10/2018 dated October 26, 2018	26 Oktober 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 October 26, 2018 - Closing of 2023 AGMS	Ke-1 1 st

Susunan Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham utama/pengendali, Pemerintah Republik Indonesia.

The Board of Directors composition is entirely the right of the majority/controlling shareholder, the Government of the Republic of Indonesia.

AKHIR KATA

Atas seluruh kinerja yang telah ditorehkan di tahun 2019, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta kepada kuasa pemegang saham, Kementerian BUMN. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh insan Pupuk Indonesia Group, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah ditunjukkan. Semoga perjalanan tahun 2019 akan menjadi bahan evaluasi bagi Perusahaan, dan mampu menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perusahaan untuk dapat tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

IN CLOSING

For all the performances made in 2019, please allow the Board of Directors to express their respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as to the shareholders, and the Ministry of SOEs. Thanks also go to the regulators, our customers, suppliers and business partners, for all the cooperation that has been shown. To all the Pupuk Indonesia Group people, the Board of Directors expresses its highest appreciation for the hard work you have demonstrated. Hopefully this 2019 journey will be used as evaluation material for the Company, to inspire everyone to continue to optimize their abilities and become the Company's capital to grow into the future.

Jakarta, 27 Mei 2020

Jakarta, May 27, 2020

Atas nama Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero),
On behalf of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors,



Aas Asikin Idat
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility
for the 2019 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Jakarta, 27 Mei 2020
Jakarta, May 27, 2020



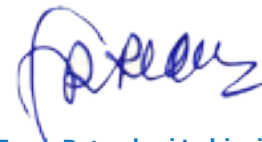
Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner



Anhar Adel
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anwar Sanusi
Komisaris
Commissioner



Farah Ratnadewi Indriani
Komisaris
Commissioner



Otok Kuswandaru
Komisaris
Commissioner



Sukriansyah S. Latief
Komisaris
Commissioner



Widharma Raya Dipodiputro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness.

DIREKSI Board of Directors

Jakarta, 27 Mei 2020
Jakarta, May 27, 2020



Aas Asikin Idat
Direktur Utama
President Director



Imam Apriyanto Putro
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



M. Djohan Safri
Direktur Teknologi
Technology Director



Gusrizal
Direktur Investasi
Investment Director



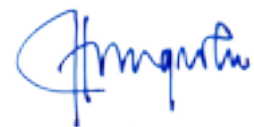
Indarto Pamoengkas
Direktur Keuangan
Finance Director



Winardi
Direktur SDM dan Tata Kelola
HR and Governance Director



Achmad Tossin Sutawikara
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Nugroho Christijanto
Direktur Transformasi Bisnis
Business Transformation
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Sebagai *Holding* BUMN Industri Pupuk, PTPI berupaya untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anggota Holding dalam Pupuk Indonesia Group untuk dapat memenuhi aspirasi pemangku kepentingan.

As a Holding of SOE Fertilizer Industry, PTPI seeks to optimize the full potential of Holding members in Pupuk Indonesia Group to be able to meet the stakeholders' aspirations.



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

Company General Information and Identity



Nama Perusahaan/Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Pupuk Indonesia
(dahulu/formerly Perusahaan Perseroan
(Persero) PT Pupuk Sriwidjaja)

Nama Panggilan/Common Name

PT Pupuk Indonesia (Persero)
(dahulu/formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))



Tanggal Pendirian/Date of Establishment

3 Januari 1970/January 3rd, 1970

Tanggal Efektif Perubahan Nama/ Date of Establishment

3 April 2012/April 3, 2012



Status Perusahaan/Status Perusahaan

Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik
Negara (BUMN), Emiten
Limited Liability Company, State-Owned
Enterprise (SOE), Issuer



Kepemilikan Saham/Share Ownership

Pemerintah Republik Indonesia, 100,00%
100% owned by the Government of the Republic
of Indonesia



Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 4 tanggal 3 Januari 1970 yang
dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita,
Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan
pengesahan berdasarkan Kutipan dari
Daftar Penetapan Menteri Kehakiman
tertanggal 7 Februari 1970 No.J.A.5/7/20.

Deed No. 4 dated January 3, 1970 made
before Soeleman Ardjasmita, Notary in
Jakarta, and ratified based on a quote from
the List of decrees of the Minister of Justice
dated February 7, 1970 No.J.A.5/7/20.



Tujuan dan Kegiatan/Objectives and Activities

Melakukan usaha pengelolaan perusahaan,
perdagangan dan jasa di bidang perpupukan,
petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta
agroindustri untuk menghasilkan barang dan/
atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya
saing kuat untuk menghasilkan keuntungan
guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan
menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Conducting business management, trading and
services in the areas of fertilizers, petrochemical,
agrochemical and other chemicals and agro-
industry to produce high quality and strongly
competitives goods and/or services to generate
profits to increase the value of the Company
by applying the principles of a Limited Liability
Company.



Modal Dasar/Authorized Capital

Rp100.000.000.000.000
Rp100.000.000.000.000



Modal Ditempatkan & Disetor/ Paid-Up Capital

Rp25.000.000.000.000,-
Rp25.000.000.000.000



Kode Obligasi & Peringkatnya/ Bond Code and Ranking

- PIHC01B (AAA)
- PIHC01ACN1 (AAA)
- PIHC01BCN1 (AAA)
- PIHC01ACN2 (AAA)
- PIHC01BCN2 (AAA)



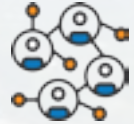
Bursa Efek/Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Jumlah Karyawan/Total Employees

8.892 Karyawan
8.892 Employees



Jaringan Usaha

Business Network

Jaringan usaha melalui 10 Entitas Anak Kepemilikan Langsung yang menaungi berbagai entitas, baik Entitas Anak Tidak Langsung, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia.

Business network through 10 Direct Ownership Subsidiaries which houses various entities, both Indirect Subsidiaries, Associate and Joint Venture Entities, with distribution network throughout Indonesia.



Alamat Kantor Pusat/ Head Office Address

Jl. Taman Anggrek
Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480 - Indonesia



Telepon/Phone

+62 21 53654900



Faksimili/Facsimile

+62 21 5480607/5482455



Surel/Email

info@pupuk-indonesia.com



Situs Web/Website

www.pupuk-indonesia.com

Situs Pelaporan Digital/Digital Site Reporting

arsr.pupuk-indonesia.com

Layanan Keluhan Pelanggan/ Customer Service

Email: pemasaran@pupuk-indonesia.com



Layanan Pelanggan Bebas Pulsa/ Toll Free Customer Service:

0800-100-800-1




SMS/WhatsApp: +62-811-9918001

Media Sosial/Social Media:

 PT Pupuk Indonesia

 @pupuk_indonesia

 pt.pupukindonesia

RIWAYAT SINGKAT PUPUK INDONESIA BRIEF HISTORY OF PUPUK INDONESIA

PT Pupuk Indonesia (Persero), disebut juga sebagai "Perusahaan" atau "PTPI", pertama kali didirikan pada tahun 1959 dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, dan menjadi badan hukum setelah diperolehnya pengesahan dari Menteri Muda Kehakiman melalui Keputusan No. J.A.5/3/19 tanggal 28 Januari 1960, dan telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 8 Februari 1960 dengan No. register 320 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960.

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertindak sebagai *Holding* BUMN di sektor pupuk. Per 31 Desember 2019, Perusahaan menaungi jaringan usaha melalui Entitas Anak Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung serta Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia. Melalui kekuatan jaringan kelompok usaha, Pupuk Indonesia Group menjadi mitra Pemerintah Indonesia dalam menyalurkan Pupuk Bersubsidi, sekaligus mewujudkan ketahanan pangan melalui produk pupuk dan amoniak yang berkualitas.

KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA DAN BADAN HUKUM

Hingga saat ini, terjadi beberapa kali perubahan bentuk badan hukum. Pertama, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1964 tanggal 11 Mei 1964 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 No. 44) didirikan Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja ("PN Pusri"), dan PT Pupuk Sriwidjaja dilebur ke dalam PN Pusri sehingga hak dan kewajiban, perlengkapan dan kekayaan serta utang usaha dari PT Pupuk Sriwidjaja beralih ke PN Pusri. PN Pusri kemudian mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1969 tanggal 11 Juni 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 No. 31). Sehubungan hal ini telah ditandatangani Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat di hadapan Notaris Soeleman Ardjasmita dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Kutipan dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 7 Februari 1970 No. J.A.5/7/20.

Pada tahun 1997, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1997 tanggal 7 Agustus 1997 *juncto* Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1998 tanggal 28 Februari

PT Pupuk Indonesia (Persero) also called "Company" or "PTPI", was first established in 1959 under the name PT Pupuk Sriwidjaja based on Deed No. 177 dated December 24, 1959, made before Notary Eliza Pondaag and became a legal entity after obtaining ratification from the Deputy Minister of Justice through Decree No. J.A.5/3/19 dated January 28, 1960, and was registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court on February 8, 1960 with register No. 320, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 7, 1960.

The Company is a State-Owned Enterprise (SOE) and serves as an SOE holding in the fertilizer sector. As of December 31, 2019, the Company directly owned 10 subsidiaries and indirectly owned 20 subsidiaries, as well as 21 associated entities and joint ventures. Through the strength of its business group network, Pupuk Indonesia Group is a partner to the Government of Indonesia in distributing Subsidized Fertilizer, as well as in realizing food security through quality fertilizer and ammonia products.

CHRONOLOGICAL CHANGES TO NAME AND LEGAL ENTITY

To date, there have been several changes in the Company's legal entity status. First, pursuant to Government Regulation No. 20 of 1964 dated May 11, 1964 (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1964 No. 44) Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja ("PN Pusri") was established, and PT Pupuk Sriwidjaja were incorporated into PN Pusri, so that the rights and obligations, equipment, and business assets and payables of PT Pupuk Sriwidjaja were transferred to PN Pusri. PN Pusri then underwent a change in the form of its legal entity becoming a Limited Liability Company (Persero) based on Government Regulation No. 20 of 1969 on June 11, 1969 (Republic of Indonesia State Institution of 1969 No. 31). In connection with this matter, a Deed of Establishment No. 4 dated January 3, 1970 made before the Notary Soeleman Ardjasmita and was ratified by the Minister of Justice based on Excerpts from the List of Decrees of the Minister of Justice dated February 7, 1970 No. J.A.5/7/20.

In 1997, based on Government Regulation No. 28 of 1997 dated August 7, 1997 and Government Regulation No. 34 of 1998 dated February 28, 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)

1998, maka PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) ditugaskan untuk menjadi Induk Perusahaan (*Operating Holding*) yang membawahi 6 (enam) anak usaha. Dalam rangka restrukturisasi/pengembangan usaha telah dilakukan pemisahan aset dengan cara *Spin Off* dimana PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan anak usaha bernama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan Akta Pendirian No. 14 tanggal 12 November 2010. Pengalihan sebagian aset PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dilaksanakan per 1 Januari 2011. Dengan demikian segala kegiatan operasional PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang meliputi produksi, pemasaran, pengadaan, pengembangan usaha dan lain-lain diserahkan kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) bertindak murni sebagai *Non-Operating Holding*.

Kemudian, sehubungan dengan telah dilakukannya proses restrukturisasi holding, pada tanggal 3 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17695.AH.01.02. Tahun 2012.

Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 03 tanggal 24 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Lumassia, SH, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan No. AHU-0148206. AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 6 November 2018 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0260756 tanggal 6 November 2018.

was assigned to become an Operating Holding Company for 6 (six) subsidiaries. In the context of business restructuring/development, asset separation was carried out by Spin Off whereby PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established a subsidiary, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang under Deed of Establishment No. 14 dated November 12, 2010. The transfer of part of the assets of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was carried out as of January 1, 2011. Thus all operational activities of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) including production, marketing, procurement, business development and others were handed over to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) acted purely as Non-Operating Holding Company.

Then, in connection with the holding restructuring process, on April 3, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) and domiciled in Jakarta based on Deed No. 3 dated April 3, 2012 made before Notary Nanda Fauz Iwan, and approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-17695.AH.01.02. In 2012.

The Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) has been amended several times, the most recent amendment was contained in Deed No. 03 dated 24 October 2018, made before Notary Lumassia, SH, which was received and recorded in the Legal Entity Company Registration Administration System No. AHU-0148206.AH.01.11. Year 2018 dated November 6, 2018 as per the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration Letter No. AHU-AH.01.03-0260756 dated November 6, 2018.

SEKILAS PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN Changes in Company Name



JEJAK LANGKAH Milestones

1959,
1979-1980

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berdiri sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di industri pupuk sejak tahun 1959.

Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia menguasai 60% saham
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia menguasai 13% saham.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was established as an SOE engaging in the fertilizer industry in 1959.

In collaboration with the ASEAN countries, the following joint ventures were established:

- *PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia owned 60% shares*
- *Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia owned 13% shares.*

1997-1998

Diterbitkan PP No. 28 tahun 1997 dan PP No. 34 tahun 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (Operating Holding) yang membawahi 6 (enam) anak perusahaan (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra, dan PT ReKayasa Industri).

Pursuant to PP No. 28 of 1997 and PP No. 34 of 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) served as the Operating Holding Company for 6 (six) subsidiaries (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra, and PT ReKayasa Industri).

2010-2013

- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 24 Desember 2010 dan berubah dari Operating Holding menjadi Strategic and Investment Holding.
- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan selanjutnya tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai hari jadi PT Pupuk Indonesia (Persero).
- *PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on December 24, 2010 and transformed from Operating Holding into Strategic and Investment Holding.*
- *PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) and 3 April 2012 was stipulated as the anniversary of PT Pupuk Indonesia (Persero).*

2019

Dimulainya konstruksi proyek NPK Chemical PT Pupuk Iskandar Muda.

Start of PT Pupuk Iskandar Muda NPK Chemical construction project.

2018

Selesaiya Konstruksi dan Produksi Urea Pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Gresik, Jawa Timur.

Completion of Construction and Production of the First Urea of Amurea II Project of Petrokimia Gresik, Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Gresik, East Java.

2014-2017

1. Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.
2. Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.
3. Peresmian Pabrik PKT 5, November 2015.
4. Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.
5. Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di tahun 2016.
6. Selesaiya konstruksi Pabrik Pusri IIB di tahun 2017.

1. *On August 18, 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Energi.*
2. *On April, 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Pangan.*
3. *Inauguration of the PKT 5 Plant*
4. *Construction of the NPK II Plant of PT Pupuk Kujang.*
5. *Construction of the NPK Fusion I Factory of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2016.*
6. *Completion of the Pusri IIB Plant construction in 2017.*

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

Line of Business, Products and Services, and Markets Served

”

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta No. 03 tanggal 24 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, SH., Notaris di Jakarta maksud dan tujuan dari kegiatan Perusahaan ialah melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agroindustri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association that were last amended through Deed No. 03 dated October 24, 2018 made before Lumassia SH. Notary at Jakarta the purpose and objective of the Company's activities is to conduct business management, trading and services in the areas of fertilizers, petrochemical, agrochemical and other chemicals and agro-industry to produce high quality and strongly competitive goods and/or services to generate profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Untuk mencapai maksud dan tujuan seperti yang telah disampaikan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION, AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

To achieve the purpose and objectives as stated above, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan <i>Already/ Not Yet Implemented</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
<p>Melakukan usaha pengelolaan (<i>management</i>) perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agro industri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.</p> <p>Operating business management, trade and services companies for fertilizer, petrochemical, agrochemical and other chemicals and agro-industry to produce high quality and strongly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the Company value, while following Limited Liability Company principles.</p>	<p>✓</p>	<p>Kegiatan ini merupakan bisnis inti Pupuk Indonesia Group</p> <p>This activity is the core business of the Pupuk Indonesia Group</p>

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan <i>Already/ Not Yet Implemented</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
<p>Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsulair, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya.</p> <p>Engaging in general distribution and trading activities, including export, import, local and Interinsulair (cross islands), raw materials, supporting/ side materials, production equipment in fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals sectors.</p>	✓	<p>Kegiatan ini merupakan bisnis inti Pupuk Indonesia Group</p> <p>This activity is the core business of the Pupuk Indonesia Group</p>
<p>Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen.</p> <p>Corporate Management and Management Consulting Service.</p>	✓	<p>Merupakan kegiatan induk usaha Produsen Pupuk dalam mengelola Portofolio investasi dan memberikan arahan kebijakan serta konsultasi pengelolaan Anak Usaha</p> <p>As a parent company of Fertilizer Production business activities, managing investment Portfolios and providing policy direction and management consulting for its Subsidiaries</p>
Jasa Lainnya Other Services		
<p>Melaksanakan studi penelitian, Pendidikan, pengembangan, desain <i>engineering</i>, pengantongan (<i>bagging station</i>), konstruksi <i>management</i>, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam <i>sector industry</i> pupuk, petrokimia, <i>industry</i> kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.</p> <p>Research studies, education, development, engineering design, bagging stations, construction management, plant operations, renovations, repairs, maintenance, consultancy (except legal consultancy) and other technical services in the fertilizer, petrochemical and other chemical industries and services in agriculture and plantations.</p>	✓	<p>Merupakan kegiatan usaha EPC dan kegiatan untuk menjamin kelancaran operasional Pabrik mulai hulu hingga hilir untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi</p> <p>EPC business activities, and other activities to ensure the smooth operations in the factories from upstream to downstream to produce high quality products</p>
Kegiatan Usaha Penunjang Business Support Activities		
<p>Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan dan kegiatan lainnya yang merupakan sarana dan perlengkapan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.</p> <p>Conducting business activities in the area of transportation, delivering and warehousing, and other activities as the means for carrying out and facilitating its business activities.</p>	✓	<p>Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Usaha Bidang Logistik</p> <p>These activities are carried out by the Logistics Subsidiaries</p>

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan <i>Already/ Not Yet Implemented</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
<p>Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dan perundang-undangan.</p> <p>Conducting government assignments in accordance with the principles of corporate governance and regulations and legislation.</p>	<p>✓</p>	<p>Merupakan kegiatan untuk menjalankan penugasan Pemerintah terutama penyediaan Pupuk Bersubsidi untuk kebutuhan Petani.</p> <p>Activities to carry out Government assignments, especially in the supply of Fertilizer for the needs of farmers.</p>

✓ = telah dijalankan/ Already | ✗ = belum dijalankan/ Not Yet Implemented

SEGMENT USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki 10 entitas anak yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengelompokkan jenis kegiatan usaha utama ke dalam 3 (tiga) segmen, sebagai berikut:

PRODUCTS AND SERVICES BUSINESS SEGMENT

The Company is a State-Owned Enterprise (SOE) with 10 subsidiaries throughout Indonesia. In carrying out its business, the Company groups its main business activities into 3 (three) segments, as follows:



PUPUK DAN AMONIAK

Fertilizers and Ammonia

Merupakan bisnis inti Pupuk Indonesia Group, mencakup produksi dan perdagangan produk Pupuk dan Non Pupuk/Amoniak

Pupuk Indonesia Group's core business, covering the production and trade of Fertilizer and Non-Fertilizer/Ammonia products



JASA KONSTRUKSI

Construction Services

yaitu Engineering, Procurement & Construction (EPC), mencakup proyek konstruksi bidang perminyakan, pembangkit listrik dan petrokimia

Construction Services Engineering, Procurement & Construction (EPC), including construction projects in the areas of oil, electricity generation and petrochemicals

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI
LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES, AND MARKETS SERVED



LAIN-LAIN

Others

Terdiri dari jasa distribusi pupuk dan jasa lainnya, mencakup perdagangan umum dan jasa non EPC

Fertilizer distribution services and other services, including general trading and non-EPC services

Pengelompokan ke-3 kegiatan usaha utama di atas merupakan bagian dari pengelompokan kegiatan usaha dari Pupuk Indonesia Group.

The 3 main business groupings above make up the business activities grouping for Pupuk Indonesia Group.

SEGMENT PUPUK DAN AMONIAK

Merupakan segmen usaha utama yang dikembangkan melalui produk Pupuk dan Amoniak oleh Pupuk Indonesia Group

FERTILIZER AND AMMONIA SEGMENT

The main business segment for the Pupuk Indonesia Group Fertilizer and Ammonia products

PT PETROKIMIA GRESIK
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers

PT PUPUK KUJANG
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers

PT PUPUK ISKANDAR MUDA
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers

SEGMENT JASA KONSTRUKSI

Kegiatan *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), mencakup proyek konstruksi bidang perminyakan, pembangkit listrik dan petrokimia

CONSTRUCTION SERVICES SEGMENT

Engineering, Procurement & Construction (EPC) activities, including petroleum, electricity and petrochemical construction projects consisting of fertilizer distribution services and other services, including general trading and non-EPC services


PT REKAYASA INDUSTRI
Engineering, Procurement & Construction (EPC)
Engineering, Procurement & Construction (EPC)


SEGMENT LAIN-LAIN

Terdiri dari jasa distribusi pupuk dan jasa lainnya, mencakup perdagangan umum dan jasa non EPC

OTHERS SEGMENT

Consists of fertilizer distribution services and other services, including general trading and non-EPC services

 **PT MEGA ELTRA**
Perdagangan Umum dan Jasa Non EPC
General Trading and Non EPC Services

 **PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**
Transportasi dan logistik
Transportation and logistic

 **PT PUPUK INDONESIA PANGAN**
Perdagangan Umum
General Trading

 **PT PUPUK INDONESIA ENERGI**
Penyediaan Energi
Energy provider

Pengembangan produk dan jasa dari ke-3 segmen di atas adalah sebagai berikut:

The products and services in the 3 segments are as follows:

PUPUK DAN AMONIAK

Kegiatan usaha pada segmen Pupuk dan Amoniak merupakan kegiatan usaha utama dan bisnis inti Pupuk Indonesia Group dengan kontribusi mencapai 87,04% terhadap total penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian Perusahaan. Segmen ini memiliki kegiatan produksi dan perdagangan produk Pupuk dan Amoniak yang ditopang oleh Entitas Anak PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

FERTILIZER AND AMMONIA

Business activities in the Fertilizer and Ammonia segment are the main business activities and Pupuk Indonesia Group's core business and contributes 87.04% to the Company's total sales and other consolidated business revenues. This segment includes production and trading activities for Fertilizer and Ammonia products, supported by the following subsidiaries: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Kegiatan perdagangan produk Pupuk mencakup penyaluran Pupuk Bersubsidi atau *Public Service Obligation* (PSO). Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Pemerintah Indonesia memberikan subsidi kepada Pupuk Indonesia Group untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.02/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Fertilizer product trading activities includes the distribution of Subsidized Fertilizers or Public Service Obligation (PSO). In accordance with Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, whereby the Government of Indonesia provides subsidies to the Pupuk Indonesia Group for farmer groups and/or farmers in the agricultural sector including urea, SP fertilizer 36, ZA, NPK and other types of subsidized fertilizers as stipulated by the Ministry of Agriculture. Procedures for the provision, disbursement and accountability of fertilizer subsidies are regulated in Minister of Finance Regulation No. 68/PMK.02/2016 dated April 26, 2016 concerning Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds. The fertilizer subsidy amount is calculated based on the difference between the cost of goods sold and the highest retail price.

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI
LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES, AND MARKETS SERVED

Berikut adalah produk-produk yang dipasarkan oleh Pupuk Indonesia Group: The following products marketed by Pupuk Indonesia Group:



UREA

Pupuk dengan kandungan N sebesar 46% dan diproduksi oleh seluruh entitas anak produsen pupuk ini dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi (komersil). Pupuk Urea memiliki fungsi membuat tanaman lebih hijau, mempercepat pertumbuhan tanaman dan meningkatkan kandungan protein tanaman.

Fertilizer with N content of 46% and produced by all fertilizer producing subsidiaries that are marketed in the subsidized and non-subsidized (commercial) sectors. Urea fertilizer makes plants greener, accelerates plant growth and increases plant protein content.



NPK

Merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan N, P, K dan unsur mikro dengan komposisi yang variatif disesuaikan dengan permintaan pasar. Pupuk NPK yang diproduksi oleh entitas anak produsen ini dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk NPK memiliki fungsi dapat meningkatkan hasil panen, membuat tanaman lebih hijau dan meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan.

Is a compound fertilizer that contains N, P, K and micro elements with varied compositions adjusted to market demand. NPK fertilizer produced by the fertilizer producing subsidiaries is marketed in the subsidized and non-subsidized sectors. NPK fertilizer increases crop yields, makes plants greener, and increases plant resistance to drought and pest disease.



SP-36

Merupakan pupuk yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk SP-36 memiliki kandungan P sebesar 36% dan berfungsi untuk memacu pertumbuhan akar dan bunga serta masaknya buah dan biji.

It is a fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik and marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. SP-36 fertilizer has a P content of 36% and serves to spur the root and flower growth, and the ripening of fruits and seeds.



ZA

Merupakan pupuk yang diproduksi PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk ZA memiliki kandungan N sebesar 21% dan Sulfur 24% serta berfungsi untuk meningkatkan produksi hasil tebu, meningkatkan kualitas hasil panen, tanaman lebih sehat dan tahan terhadap hama.

It is a fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik and marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. ZA fertilizer has an N content of 21% and Sulfur 24% and serves to increase the production of sugarcane, improve the quality of crops, with healthier pest-resistant plants.



ZK

Merupakan pupuk yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik. Pupuk ZK memiliki kandungan K₂O sebesar 50% dan Sulfur 17% dan berfungsi untuk meningkatkan unsur hara tanah, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, memperbaiki warna, aroma, dan rasa.

Is a fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik. ZK fertilizer has a K₂O content of 50% and Sulfur 17% and serves to increase soil nutrients, makes plants grow more upright and sturdy, and improves color, aroma, and taste.



AMONIAK/AMMONIA

Merupakan bahan mentah industri kimia dengan kemurnian 99,5% yang diproduksi oleh Pupuk Indonesia Group dan dipasarkan untuk sektor dalam negeri maupun ekspor.

It is a raw material for the chemical industry with a purity of 99.5% and is produced by the Pupuk Indonesia Group and marketed for the domestic and export sectors.

PRODUK LAINNYA

Dengan menawarkan nilai yang istimewa dan kinerja yang unggul, produk-produk Pupuk Indonesia Group telah membantu jutaan petani Indonesia untuk meningkatkan hasil dan kualitas panennya.



OTHER PRODUCTS

By offering outstanding value and superior performance, Pupuk Indonesia Group fertilizer products have supported millions of Indonesian farmers to improve their yields and harvest quality.



BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI
LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES, AND MARKETS SERVED

Hingga akhir tahun 2019 Pupuk Indonesia Group memiliki total kapasitas produksi mencapai 19.577.000 ton per tahun, dengan realisasi produksi di tahun 2019 mencapai 18.908.495 ton dan tonase penjualan sebesar 13.758.024 ton.

At the end of 2019, Pupuk Indonesia Group had a total production capacity of 19,577,000 tons per year, and the production in 2019 amounted to 18,908,495 tons, with sales of 13,758,024 tons.

KAPASITAS PRODUKSI PUPUK DAN AMONIAK (TON/TAHUN)
Fertilizer and Ammonia Production Capacity (tons/year)

Pabrik Factory	Kapasitas Produksi Tahun 2019 (ton/tahun) 2019 Production Capacity (tons/year)
PT Petrokimia Gresik	
Urea	1.030.000
NPK	
Pabrik Phonska 1 Phonska Plant 1	450.000
Pabrik Phonska 2 Phonska Plant 2	600.000
Pabrik Phonska 3 Phonska Plant 3	600.000
Pabrik Phonska 4 Phonska Plant 4	600.000
Pabrik Granul 1 Granule Plant 1	70.000
Pabrik Granul 2 Granule Plant 2	100.000
Pabrik Granul 3 Granule Plant 3	100.000
Pabrik Granul 4 Granule Plant 4	100.000
	2.620.000
Ammonia	1.105.000
Total Kapasitas Produksi Petrokimia Gresik Petrokimia Gresik Production Capacity	4.755.000
PT Pupuk Kujang	
Urea	
Pabrik 1A Plant 1A	570.000
Pabrik 1B Plant 1A	570.000
	1.140.000
NPK	
Pabrik Granul 1 Granule Plant 1	100.000

KAPASITAS PRODUKSI PUPUK DAN AMONIAK (TON/TAHUN)

Fertilizer and Ammonia Production Capacity (tons/year)

Pabrik Factory	Kapasitas Produksi Tahun 2019 (ton/tahun) 2019 Production Capacity (tons/year)
Pabrik Granul 2 Granule Plant 2	100.000
Pabrik Blending Blending Plant	100.000
	300.000
Ammonia	
Pabrik 1A Plant 1A	330.000
Pabrik 1B Plant 1B	330.000
	660.000
Total Kapasitas Produksi Pupuk Kujang Pupuk Kujang Production Capacity	2.100.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	
Urea	
Pabrik 1A Plant 1A	570.000
Pabrik 2 Plant 2	570.000
Pabrik 3 Plant 3	570.000
Pabrik 4 Plant 4	570.000
Pabrik 5 Plant 5	1.155.000
	3.435.000
NPK	
Pabrik Fusion 1 Fusion Plant 1	100.000
Pabrik Fusion 2 Fusion Plant 2	100.000
Pabrik Blending Blending Plant	100.000
	300.000
Ammonia	
Pabrik 1A Plant 1A	660.000

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI
LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES, AND MARKETS SERVED

KAPASITAS PRODUKSI PUPUK DAN AMONIAK (TON/TAHUN)

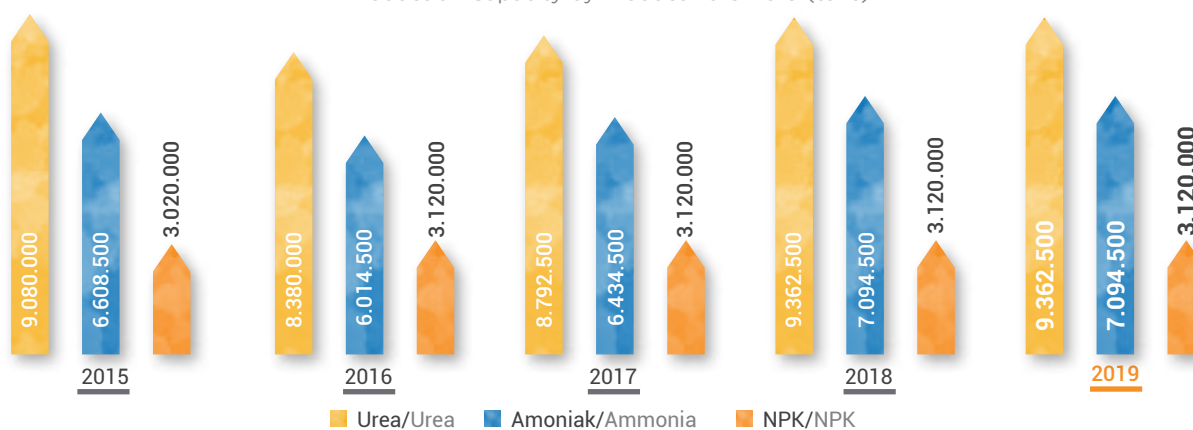
Fertilizer and Ammonia Production Capacity (tons/year)

Pabrik Factory	Kapasitas Produksi Tahun 2019 (ton/tahun) 2019 Production Capacity (tons/year)
Pabrik 2 Plant 2	594.000
Pabrik 3 Plant 3	330.000
Pabrik 4 Plant 4	330.000
Pabrik 5 Plant 5	825.000
	2.739.000
Total Kapasitas Produksi Pupuk Kalimantan Timur Pupuk Kalimantan Timur Production Capacity	6.474.000
PT Pupuk Iskandar Muda	
Urea	
Pabrik 1 Plant 1	570.000
Pabrik 2 Plant 2	570.000
	1.140.000
Ammonia	
Pabrik 1 Plant 1	363.000
Pabrik 2 Plant 2	396.000
	759.000
Total Kapasitas Produksi Pupuk Iskandar Muda Pupuk Iskandar Muda Production Capacity	1.899.000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	
Urea	
Pabrik 1B Plant 1B	570.000
Pabrik 2B Plant 2B	907.500
Pabrik 3 Plant 3	570.000
Pabrik 4 Plant 4	570.000
	2.617.500

KAPASITAS PRODUKSI PUPUK DAN AMONIAK (TON/TAHUN)
Fertilizer and Ammonia Production Capacity (tons/year)

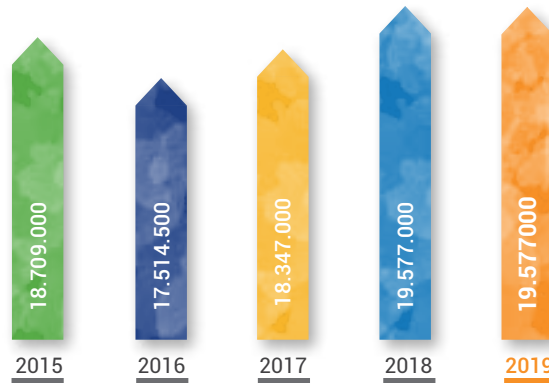
Pabrik Factory	Kapasitas Produksi Tahun 2019 (ton/tahun) 2019 Production Capacity (tons/year)
NPK	100.000
Ammonia	
Pabrik 1B Plant 1B	445.500
Pabrik 2B Plant 2B	660.000
Pabrik 3 Plant 3	363.000
Pabrik 4 Plant 4	363.000
	1.831.500
Total Kapasitas Produksi Pupuk Sriwidjaja Palembang Pupuk Sriwidjaja Palembang Production Capacity	4.549.000
Total Kapasitas Produksi Total Production Capacity	19.577.000

KAPASITAS PRODUKSI BERDASARKAN PRODUK 2015-2019 (TON)
Production Capacity by Product 2015-2019 (tons)



BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI
LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES, AND MARKETS SERVED

JUMLAH KAPASITAS PRODUKSI 2015-2019 (TON)
Total Production Capacity 2015-2019 (tons)



VOLUME PRODUKSI PUPUK DAN AMONIAK (TON)
Production in 2019 (tons)

Jenis Types	Volume Produksi Tahun 2019 (ton) Production in 2019 (tons)
Pupuk Fertilizer	11.838.451
Amoniak Ammonia	5.906.382
Non Pupuk* Non Fertilizer	1.165.559
Total Produksi Total Production	18.910.392

* Termasuk Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan produk samping/lainnya.
* Includes Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, and other by-products

PERKEMBANGAN VOLUME PRODUKSI PUPUK DAN AMONIAK 2015-2019 (TON)
Fertilizer and Ammonia Production Volume Growth 2015-2019 (tons)



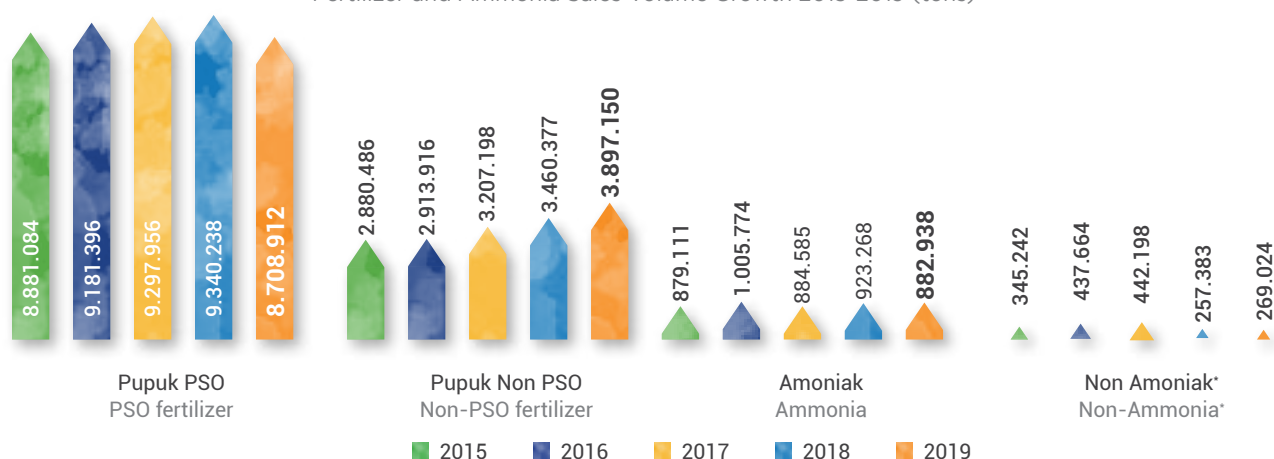
* Termasuk Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan produk samping/lainnya.
* Includes Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, and other by-products

VOLUME PENJUALAN PUPUK DAN AMONIAK (TON)
Fertilizer and Ammonia Sales Volume (tons)

Jenis	Volume Penjualan Tahun 2019 (ton)
Pupuk Fertilizer	
Pupuk PSO PSO fertilizer	8.708.912
Pupuk Non PSO Non-PSO fertilizer	3.897.150
Jumlah Volume Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales Volume	12.606.063
Amoniak Ammonia	882.938
Non Pupuk* Non Fertilizer	269.024
Total Penjualan Total Sales	13.758.024

* Termasuk Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan produk samping/lainnya.
* Includes Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, and other by-products

PERKEMBANGAN VOLUME PENJUALAN PUPUK DAN AMONIAK 2015-2019 (TON)
Fertilizer and Ammonia Sales Volume Growth 2015-2019 (tons)



* Termasuk Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan produk samping/lainnya.
* Includes Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, and other by-products

JASA KONSTRUKSI

Kegiatan usaha Jasa Konstruksi dilaksanakan oleh PT Rekayasa Industri ("Rekind"), entitas anak yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement dan Construction* (EPC).

CONSTRUCTION SERVICES

Construction Services business activities are carried out by PT Rekayasa Industri ("Rekind"), a subsidiary engaged in *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). With

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI
LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES, AND MARKETS SERVED

Dengan pengalaman lebih dari 38 tahun di bidang EPC, Rekind telah membangun pabrik-pabrik skala besar di Indonesia di bidang minyak dan gas bumi (migas), kimia/ petrokimia, mineral, infrastruktur dan pembangkit listrik.

more than 38 years of experience in the EPC field, Rekind has built large-scale factories in Indonesia in the field of oil and gas, chemical/petrochemical, mineral, infrastructure and electricity generation.

LAIN-LAIN

Kegiatan usaha pada segmen Lain-lain merupakan kegiatan penunjang yang terdiri dari perdagangan umum, yaitu melalui PT Mega Eltra dan PT Pupuk Indonesia Pangan, jasa pelayaran dan jasa angkutan laut oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, serta jasa non EPC melalui PT Mega Eltra dan jasa bidang energi oleh PT Pupuk Indonesia Energi.

OTHERS

Business activities in Other segments are supporting activities consisting of general trading, through PT Mega Eltra and PT Pupuk Indonesia Pangan, shipping services and sea transportation services through PT Pupuk Indonesia Logistik, as well as non EPC services through PT Mega Eltra and field services energy through PT Pupuk Indonesia Energi.

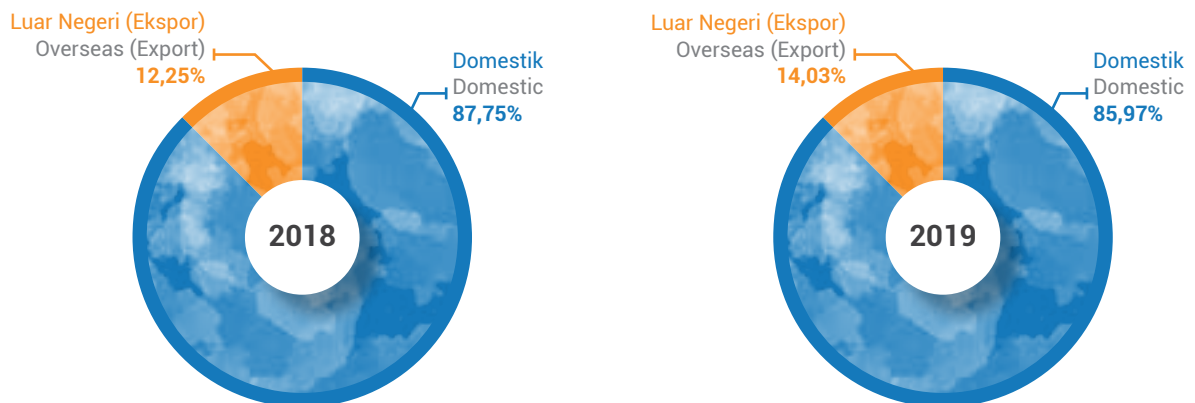
PASAR YANG DILAYANI DAN WILAYAH OPERASI

Produk dan jasa yang dipasarkan Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu produk dan jasa yang dipasarkan serta didistribusikan di berbagai wilayah di Indonesia, serta produk yang diekspor ke luar negeri. Sebaran pasar geografis sebagai negara tujuan ekspor yang dilakukan Perusahaan meliputi Singapura, Jepang, Filipina, Korea Selatan, Arab Saudi, Thailand, Jerman, Malaysia, India, serta beberapa negara lainnya. Berdasarkan pendapatan konsolidasian Perusahaan, produk yang dipasarkan di pasar domestik mencapai 85,97% sedangkan produk ekspor sebesar 14,03% dari total pendapatan konsolidasian Perusahaan.

MARKETS SERVED AND OPERATIONAL AREAS

The products and services marketed by the Company are divided into 2 (two), namely products and services that are marketed and distributed in the regions of Indonesia, and products that are exported abroad. The Company's export market distribution destinations include Singapore, Japan, the Philippines, South Korea, Saudi Arabia, Thailand, Germany, Malaysia, India, and several other countries. Based on the Company's consolidated revenue, products marketed on the domestic market accounted for 85.97% while export products accounted for 14.03% of the Company's total consolidated revenue.

KOMPOSISI PERSEBARAN GEOGRAFIS PASAR PUPUK INDONESIA GROUP BERDASARKAN PENDAPATAN
Pupuk Indonesia Group Geographic Market Distribution Based on Revenue



WILAYAH OPERASIONAL PUPUK INDONESIA GROUP

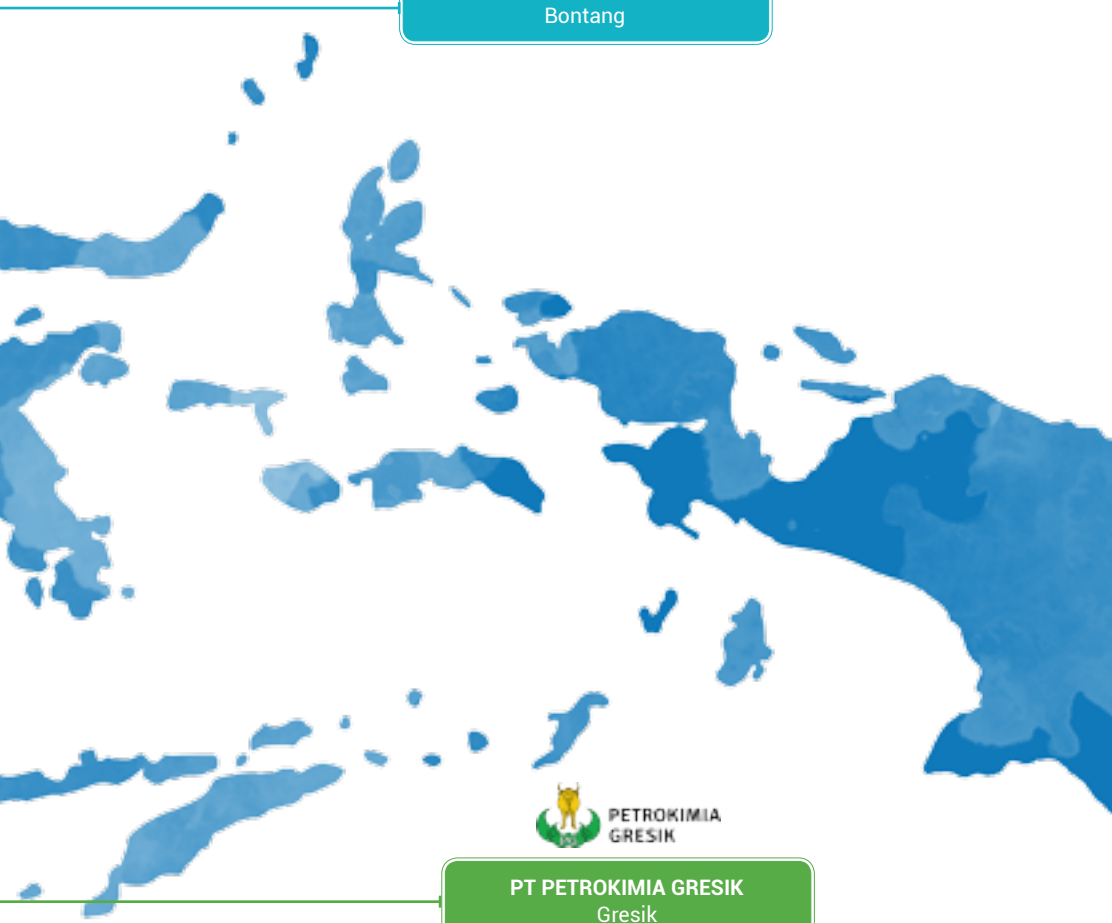
Pupuk Indonesia Group Operational Regions



WILAYAH OPERASIONAL
PUPUK INDONESIA GROUP OPERATIONAL REGIONS

PUPUK  KALTIM

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
Bontang



PT PETROKIMIA GRESIK
Gresik

NEGARA TUJUAN EKSPOR | EXPORT DESTINATION



Singapura



Jepang



Uni Emirat Arab



Korea Selatan



Filipina



Hongkong



Swis



Thailand



Malaysia



India

VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN PARADIGMA VISION, MISSION, VALUES, AND PARADIGM

MENJADI PERUSAHAAN AGROKIMIA DAN PETROKIMIA KELAS DUNIA YANG BERDAYA SAING TINGGI DAN BERKELANJUTAN SERTA BERKONTRIBUSI TERHADAP KETAHANAN PANGAN NASIONAL DAN KEBUTUHAN DUNIA.

To become a world-class agrochemical and petrochemical company that is highly competitive and sustainable and contributes to national food security and world needs.

VISI
vision



- Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing tinggi, aman dan ramah lingkungan dengan jangkauan global.
 - Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.
 - Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.
 - Mengembangkan bisnis inti dan turunan serta portofolio bisnis yang saling bersinergi.
 - Menjalankan bisnis secara komersial dengan prinsip tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang efektif melalui SDM yang profesional.
 - Memberikan manfaat dan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
- Providing products and services that are highly competitive, safe and environmentally friendly with global reach.
 - Providing excellent service to customers.
 - Supporting national food security and sovereignty programs.
 - Develop core and derivative businesses and a synergistic business portfolio.
 - Doing business commercially with the principles of good governance and effective risk management through professional HR.
 - Providing maximum benefits and added value to companies and Stakeholders.

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi dan Misi disahkan oleh Kementerian BUMN melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022 melalui surat No. S-710/MBU/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018.

KAJIAN PERIODIK VISI DAN MISI PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2018, maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2018-2022 melalui surat No. 46/Kom-VII/2018 tanggal 4 Juli 2018.

KEY MANAGEMENT APPROVAL OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION

The Vision and Mission was endorsed by the Ministry of SOEs through their ratification of the 2018-2022 Long-Term Corporate Plan through letter No. S-710/MBU/10/2018 dated October 24, 2018.

COMPANY'S VISION AND MISSION PERIODIC REVIEW BY KEY MANAGEMENT

The Board of Commissioners and Board of Directors conducted a review of the Company's vision and mission, in the periodic short-term Work Plan and Budget (RKAP) of 2019 that was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors in October 2018, and in the 2018 Long-Term Plan (RJPP) 2022 through letter No. 46/Kom-VII/2018 dated July 4, 2018.

TATA NILAI Values



Customer Focus

Insan Perusahaan mengutamakan kepentingan pelanggan, memperhatikan kondisi pasar, serta memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dan Stakeholder lainnya.

Personnel of Pupuk Indonesia prioritize the interests of the customers, pay attention to market conditions, and provide maximum service to the customers and other Stakeholders.



Achievement Oriented

Insan Perusahaan selalu memberikan hasil yang maksimal dalam setiap tugas dan pekerjaan, keinginan untuk berprestasi tinggi serta memberikan manfaat bagi para Stakeholder.

Personnel of Pupuk Indonesia always provide maximum results in every task and job, the desire for high achievement and provide benefits to the Stakeholders.



Responsive

Insan Perusahaan selalu dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan persaingan bisnis, memiliki keinginan untuk selalu berinovasi serta memiliki pandangan jauh ke depan (visioner).

Personnel of Pupuk Indonesia can always adapt to the conditions of the environment and business competition, have the desire to always innovate and to be visionary.



Ethical

Insan Perusahaan menjalankan bisnis secara beretika dan bertanggung jawab, termasuk di dalamnya mengimplementasikan GCG secara konsisten, bertindak adil dan jujur, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Personnel of Pupuk Indonesia conduct business ethically and responsibly, including by implementing GCG consistently, acting fairly and honestly, and being responsible to the community and the environment.



Synergy

Insan Perusahaan mengutamakan persatuan, sinergi dan kerja sama dalam menjalankan tugas dan pekerjaan baik selaku individu maupun unit kerja dan Anak Perusahaan.

Personnel of Pupuk Indonesia prioritize unity, synergy, and cooperation in carrying out their tasks and duties, both as individuals and work units and Subsidiaries.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN MEANING OF THE COMPANY'S LOGO

Sesuai dengan manual *Corporate Identity* Pupuk Indonesia, berikut ini rincian penjelasan tentang logo Perusahaan.

In accordance with the Pupuk Indonesia Corporate Identity manual, the following is a detailed description of the Company's logo.



OBJEKTIVITAS Objectivity

Objektif dari desain logo adalah memberikan image baru untuk Pupuk Indonesia sebagai *Holding Company*, sehingga dapat menghilangkan *image brand* sebelumnya yaitu Pusri.

The objective of the logo design is to provide a new image for Pupuk Indonesia as a Holding Company, subsequently phasing out its previous brand image, namely Pusri.

BENTUK Shape

Bentuk dasar logo terinspirasi dari hal-hal yang menjadi dasar usaha Pupuk Indonesia yaitu molekul atom yang terkandung di dalam senyawa pupuk, *petrochemical* dan *energy*. Bentuk dasar logo Pupuk Indonesia diilhami dari bentuk senyawa kimia pupuk urea. Dimana pupuk urea merupakan produk utama Pupuk Indonesia. Besaran lingkaran yang ada melambangkan main business dan sub *business*. Lingkaran kosong melambangkan bisnis yang akan terus berkembang, terus berkarya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

The basic shape of the logo is inspired from the business foundation of Pupuk Indonesia, as molecules contained in fertilizer, petrochemical and energy formula. The basic shape of the Pupuk Indonesia's logo is inspired by the chemical formula for the urea fertilizer. In which urea fertilizer is the main product of Pupuk Indonesia. The circular shape depicts the main business and sub business. The empty circle illustrates a growing business, continuous working to meet the needs of the public.

JENIS HURUF Font Type

Huruf yang digunakan adalah huruf tanpa 'serif' yang memberi kesan modern, dinamis, dan profesional.

The font type is without 'serif', reflecting modern, dynamic and professionalism.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
MEANING OF THE COMPANY'S LOGO

**WARNA
Color**

Warna-warna yang digunakan pada logo adalah warna-warna yang mewakili unsur-unsur bisnis Pupuk Indonesia, yaitu *fertilizer, petrochemical, dan energy*. Warna logo diilhami dari bisnis inti Pupuk Indonesia dan filosofi yang terkandung di dalamnya.

The colors used in the logo are colors representing the elements of Pupuk Indonesia's businesses, namely fertilizer, petrochemical, and energy. The color of the logo was inspired by Pupuk Indonesia's main business and its philosophy.

**HIJAU
Green**



Mewakili *main business* Pupuk Indonesia yang bergerak di bidang agrokimia dan juga melambangkan pembaharuan.

Green, represents the main business of Pupuk Indonesia that is engaging in the agrochemical sector and also reflecting rejuvenation.

**KUNING
Yellow**



Mewakili padi yang menguning dan juga melambangkan kesuburan.

Illustrates yellowish rice plants as well as symbolizing fertility.

**ORANGE
Orange**



Mewakili sumber daya alam, energi, dan hasil bumi yang diolah Pupuk Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan dapat diartikan juga sebagai kesuksesan dan pencapaian bisnis.

Represents natural resources, energy, and natural commodities managed by Pupuk Indonesia to fulfill the needs of the Indonesian people and is also defined as success and business achievement.

**BIRU MUDA
Light Blue**



Mewakili keselarasan dan keseimbangan alam.

Represents harmony and balance with the nature.

**BIRU TUA
Dark Blue**



Mewakili sifat dan sikap profesional yang diusung Pupuk Indonesia dan juga kepercayaan.

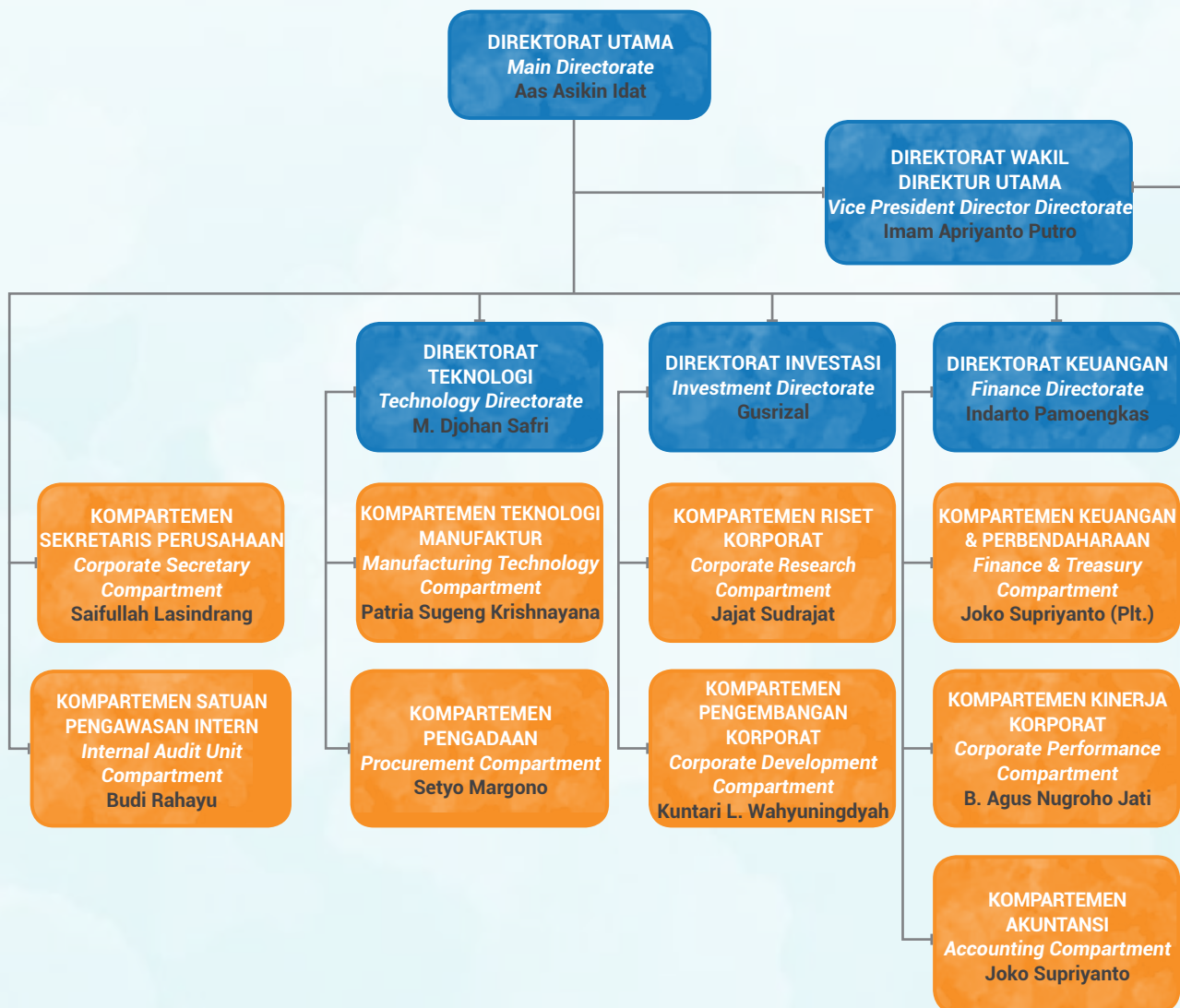
Represents professional attitude and manner of Pupuk Indonesia and also a symbol of trust.

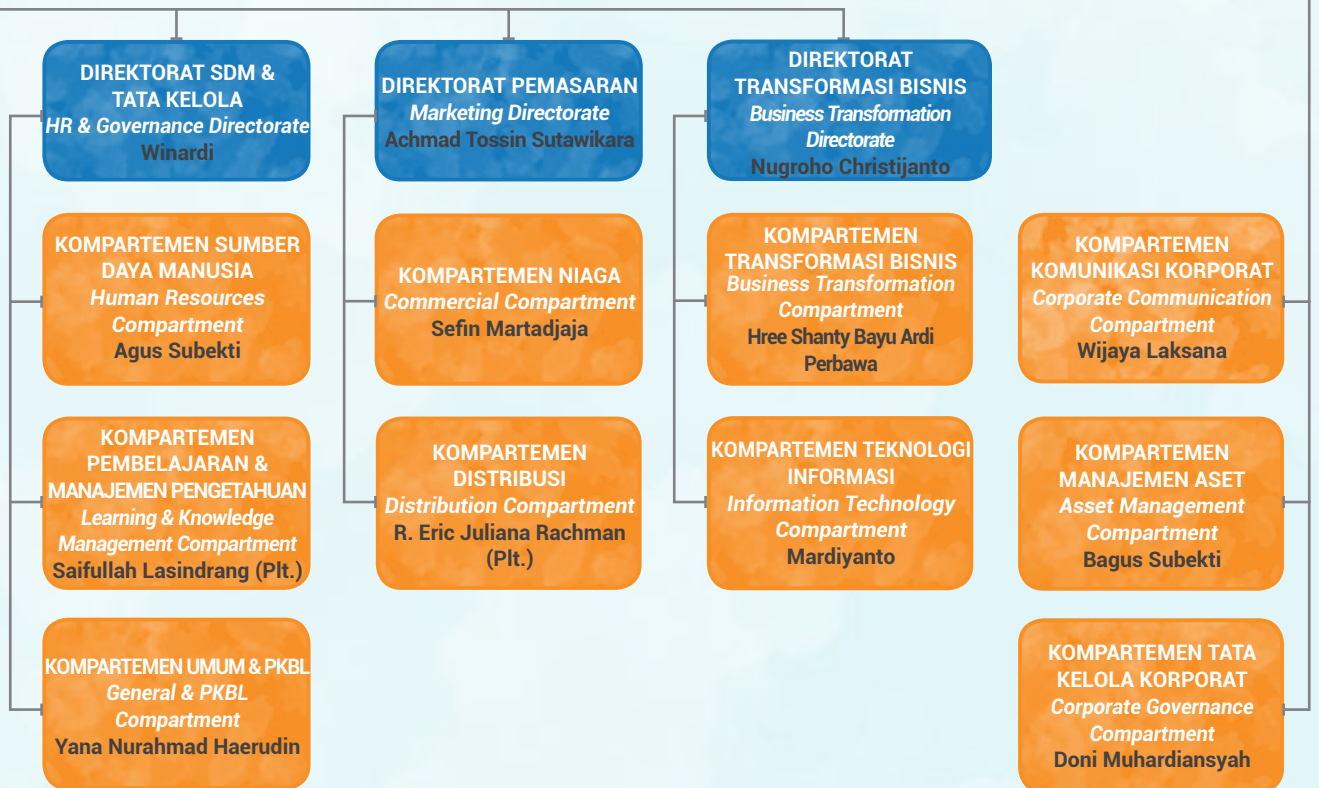
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2019 telah disahkan melalui SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Company's organization structure as of December 31, 2019 was ratified through SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 concerning the PT Pupuk Indonesia (Persero) Organization Structure.





PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles



ANWAR SANUSI
Komisaris
Commissioner

OTOK KUSWANDARU
Komisaris
Commissioner

BUNGERAN SARAGIH
Komisaris Utama
President Commissioner

ANHAR ADEL
Komisaris Independen
Independent Commissioner



WIDHARMA R. DIPODIPUTRO
Komisaris independen
Independent Commissioner

SUKRIANSYAH S. LATIEF
Komisaris
Commissioner

FARAH RATNADEWI INDRIANI
Komisaris
Commissioner



BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Utama
President Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

4 Juni 2015 - RUPS Tahun 2020, Periode Jabatan Pertama
June 4, 2015 - AGMS 2020, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia 74 tahun/74 years old
Kelahiran Pematangsiantar, 17 April 1945/Born in Pematangsiantar, April 17, 1945

DOMISILI/DOMICILE

Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Komisaris PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) President Commissioner based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-83/MBU/06/2015 on June 4, 2015, for a term of office for 2015-2020. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Commissioners.

PENDIDIKAN

Doktor Ekonomi Sosiologi dari North Carolina State University, Amerika Serikat (1977-1980), Magister Ekonomi Statistik dari North Carolina State University, Amerika Serikat (1975-1977), Sarjana Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (1964-1971)

EDUCATION

Doctorate in Economic Sociology from North Carolina State University, USA (1977-1980), Master's degree in Economic Statistics from North Carolina State University, USA (1975-1977), Bachelor's degree in Social Economics from Institut Pertanian Bogor, Bogor (1964-1971)

KEAHLIAN

Pakar Pertanian dan Ekonomi

EXPERTISE

Agriculture and Economics Specialist

PENGALAMAN KERJA

Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-sekarang), Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang), Menteri Pertanian pada Kabinet Gotong Royong (2001-2004), Menteri Pertanian pada Kabinet Persatuan (2000-2001)

WORK EXPERIENCE

President Commissioner at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-present), President Commissioner at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present), Minister of Agriculture in the Kabinet Gotong Royong (2001-2004), Minister of Agriculture in the Kabinet Persatuan (2000-2001)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

IFA Forum Strategis 2019; Perancis, 18 November 2019; oleh IFA.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

IFA Strategy Forum 2019; France, November 18, 2019; by IFA.

RANGKAP JABATAN

Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-sekarang).

CONCURRENT POSITIONS

President Commissioner at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-present). The concurrent position is not contrary to SOE

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



SUKRIANSYAH S. LATIEF

Komisaris
Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

4 Juni 2015 - RUPS Tahun 2020, Periode Jabatan Pertama
June 4, 2015 - AGMS 2020, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 50 tahun/50 years old

Kelahiran Makassar, 30 Agustus 1969/Born in Makassar, August 30, 1969

DOMISILI/DOMICILE

Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Makassar, South Sulawesi, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Komisaris PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) Commissioner based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-83/MBU/06/2015 on June 4, 2015, for a term of office for 2015-2020. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Commissioners.

PENDIDIKAN

- Doktor bidang Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2009);
- Magister bidang Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2003);
- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1998).

EDUCATION

- Doctorate in Law from Universitas Hasanuddin, Makassar (2009).
- Master's degree in Law from Universitas Hasanuddin, Makassar (2003);
- Bachelor's degree in Law from Universitas Hasanuddin, Makassar (1998).

KEAHLIAN

Pakar Hukum

EXPERTISE

Legal Specialist

PENGALAMAN KERJA

- Staf Khusus Menteri Pertanian bidang kebijakan, Kabinet Kerja (2014–sekarang);
- Direktur PT Media Fajar Holding, Makassar (2014–2015), Pengajar Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar (2011–2014).

WORK EXPERIENCE

- Special staff at Ministry of Agriculture for policy, Working Cabinet (2014–present);
- Director at PT Media Fajar Holding, Makassar (2014–2015), Postgraduate Lecturer at Universitas Hasanuddin Makassar (2011–2014).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

87th International Fertilizer Association IFA Annual Conference; Kanada, 11 Juni 2019; oleh IFA.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

87th International Fertilizer Association IFA Annual Conference; Canada, June 11, 2019; by IFA.

RANGKAP JABATAN

Staf Khusus Menteri Pertanian bidang kebijakan, Kabinet Kerja (2014–sekarang).

CONCURRENT POSITIONS

Special staff at Ministry of Agriculture for policy, Working Cabinet (2014–present).

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



ONY SUPRIHARTONO

Komisaris
Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

29 Maret 2016-27 Desember 2019 Periode Jabatan Pertama
Tidak lagi menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 9 Januari 2020
March 29, 2016–December 27, 2019 First Position Period
No longer held office since the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 9, 2020

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia 50 tahun/50 years old
Kelahiran Jakarta, 31 Desember 1969/ Born in Jakarta, December 31, 1969

DOMISILI/DOMICILE

Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016. Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Januari 2020, beliau diberhentikan dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Ministerial Decree as RUPS No. SK-70/MBU/03/2016 dated March 29, 2016. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 9, 2020, he was dismissed from his position as Commissioner of the Company.

PENDIDIKAN

- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000–2002);
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman (1989–1995).

EDUCATION

- Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2000–2002);
- Bachelor of Accounting from Jenderal Soedirman University (1989–1995).

KEAHLIAN

Pakar Manajemen

EXPERTISE

Management Specialist

PENGALAMAN KERJA

- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018–2019);
- Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN (2014–sekarang);
- Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo (2013–2016);
- Kepala Bagian Perencanaan Kementerian BUMN (2012–2013);
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2011–2012);
- Direktur Keuangan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010–2012).

WORK EXPERIENCE

- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018–2019);
- Head of Planning, HR and Ministry Organization Organizations BUMN (2014–present);
- Member of the Board of Trustees of Perum Jamkrindo (2013–2016);
- Head of Planning Section of the Ministry of SOEs (2012–2013);
- Chairperson of the Regional Pension Fund Board of Trustees Batam Island Industry (2011–2012);
- Finance Director of the Batam Island Industrial Area Business Organization (2010–2012).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

Selama tahun 2019, beliau belum mengikuti pengembangan kompetensi/pelatihan.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

During 2019, he had not yet participated in competency development/training.

RANGKAP JABATAN

Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN (2014–sekarang).

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

CONCURRENT POSITIONS

Head of Planning, HR and Organization of the Ministry of BUMN (2014–present).

Dual positions are not in conflict with SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board Issuer Commissioner or Public Company.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



ANWAR SANUSI

Komisaris
Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

8 Juni 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode Jabatan Pertama
June 8, 2018 - AGMS 2023, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia 51 tahun/51 years old

Kelahiran Ponorogo, 17 November 1968/ Born in Ponorogo, November 17, 1968

DOMISILI/DOMICILE

Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Tangerang, Banten, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/03/2018 tanggal 8 Juni 2018, untuk masa jabatan 2018-2023. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Komisaris PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) President Commissioner based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-193/MBU/03/2018 on June 8, 2018, for a term of office for 2018-2023. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Commissioners.

PENDIDIKAN

Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1993), Master of Policy Science dari Saitama Jepang (1998), Doktor bidang Policy Studies dari National Graduate Institute for Policy Studies (2007)

EDUCATION

Bachelor's degree in Government Science from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1993), Master of Policy Science from Saitama Japan (1998), Doctorate in Policy Studies from National Graduate Institute for Policy Studies (2007)

KEAHLIAN

Pakar Kebijakan Pemerintah

EXPERTISE

Government Policy Specialist

PENGALAMAN KERJA

Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018–sekarang), Plt. Kepala Badan Balilatfo Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2017–sekarang), Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2015–sekarang), Kepala Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan (PUSAKA) (2014–2015), Kepala Pusat Inovasi Kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur (PIKSA) (2014), Kepala Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan, LAN (2013–2014), Kepala Bagian Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan, LAN (2007–2013), Kepala Bidang Akademik dan Pembinaan Alumni, Pusdiklat Spimnas Bidang Kepemimpinan LAN (2002–2003), Kepala Bagian Administrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Informasi dan Otomasi Administrasi Negara (Puslitbang SIOAN), LAN (2001–2002).

WORK EXPERIENCE

Commissioner at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018–present), Acting Head of Balilatfo Agency at the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (2017–present), Secretary General at the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (2015–present), Head of the Center for Policy Analyst Development (PUSAKA) (2014–2015), Head of the Center for Institutional Innovation and Apparatus Resources (PIKSA) (2014), Head of Institutional Performance Review Center, LAN (2013–2014), Head of the Center for Institutional Performance Review, LAN (2007–2013), Head of Academic Affairs and Alumni Coaching, at Spimnas Leadership Training Center LAN (2002–2003), Head of Administration, Center for Research and Development of Information Systems and State Administration Automation (Puslitbang SIOAN), LAN (2001–2002).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

87th International Fertilizer Association IFA Annual Conference; Kanada, 11 Juni 2019; oleh IFA.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

87th International Fertilizer Association IFA Annual Conference; Canada, June 11, 2019; by IFA.

RANGKAP JABATAN

Plt. Kepala Badan Balilatfo Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2017–sekarang), Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2015–sekarang), Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

CONCURRENT POSITIONS

Acting Head of Balilatfo Agency at the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (2017–present), Secretary General at the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (2015–present), The concurrent positions are not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



OTOK KUSWANDARU

Komisaris
Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

9 Januari 2020 - RUPS Tahun 2025, Periode Jabatan Pertama
January 9, 2020 - AGMS 2025, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 50 tahun/50 years old

Kelahiran Trenggalek, 19 Juni 1969/Born in Trenggalek, 19 Juni 1969

DOMISILI/DOMICILE

Tangerang, Banten, Indonesia

Tangerang, Banten, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020, untuk masa jabatan 2020–2025. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Komisaris PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOE's Decree as a GMS No. SK-13/MBU/01/2020 dated January 9, 2020, for a term of office 2020–2025. This appointment is the 1st period; previously has never served on the PTPI Board of Commissioners.

PENDIDIKAN

Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Negeri Jember (1993), Magister Administrasi dari Universitas Indonesia (2004), Doktor bidang Administrasi Publik dari Universitas Diponegoro Semarang (2019)

EDUCATION

Bachelor's degree in State Administration from Universitas Negeri Jember (1993), Master's degree in Administration from Universitas Indonesia (2004), Doctorate in Public Administration Publik from Universitas Diponegoro Semarang (2019)

KEAHLIAN

Pakar Ilmu Administrasi

EXPERTISE

Administrative Sciences Specialist

PENGALAMAN KERJA

Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–sekarang), Deputy Bidang Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara (2019–sekarang), Asisten Deputi Kesejahteraan SDM Aparatur, Kedeputusan Bidang SDM Aparatur, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2018–2019), Asisten Deputi Pengembangan Kompetensi dan Kinerja SDM Aparatur, Kedeputusan Bidang SDM Aparatur, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2016–2018).

WORK EXPERIENCE

Commissioner at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–present), Deputy for Personnel Supervision and Control, State Personnel Agency (2019–present), Assistant Deputy HR Welfare Apparatus, Deputy for Human Resources for Personnel, Ministry of Administrative Reform and Bureaucratic Reform (2018–2019), Assistant Deputy of Competency Development and HR Performance of the Apparatus, Deputy for Human Resources for Personnel, Ministry of Administrative Reform and Bureaucratic Reform (2016–2018).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

Baru menjabat di penghujung tahun 2019.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

Recently took office at the end of 2019.

RANGKAP JABATAN

Deputy Bidang Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara (2019–sekarang).

CONCURRENT POSITIONS

Deputy for Personnel Supervision and Control, State Personnel Agency (2019–present).

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



FARAH RATNADEWI INDRIANI

Komisaris
Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

9 Januari 2020 - RUPS Tahun 2025, Periode Jabatan Pertama
January 9, 2020 - AGMS 2025, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia 58 tahun/58 years old
Kelahiran Jakarta, 29 Mei 1961/Born in Jakarta, May 29, 1961

DOMISILI/DOMICILE

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020, untuk masa jabatan 2020-2025. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Komisaris PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOE's Decree as a GMS SK-13/MBU/01/2020 dated January 9, 2020, for a term of office 2020-2025. This appointment is the 1st period; previously has never served on the PTPI Board of Commissioners.

PENDIDIKAN

Master of Business Administration dari The University of Birmingham, Inggris (1995), Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (1987).

EDUCATION

Master of Business Administration from The University of Birmingham, United Kingdom (1995), Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia (1987)

KEAHLIAN

Pakar Pasar Modal/Investasi

EXPERTISE

Capital/Investment Market Specialist

PENGALAMAN KERJA

Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–sekarang), Plt. Deputy Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal BKPM (2018–sekarang), Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal BKPM (2018–sekarang), Deputy Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2012–2018).

WORK EXPERIENCE

Commissioner at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–present), Acting Deputy at the Investment Control Division at BKPM (2018–present), Deputy for Investment Promotion at BKPM (2018–present), Deputy for Investment Climate Development, at BKPM (2012–2018).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

Baru menjabat di penghujung tahun 2019.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

Recently took office at the end of 2019.

RANGKAP JABATAN

Plt. Deputy Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal BKPM (2018–sekarang), Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal BKPM (2018–sekarang).

CONCURRENT POSITIONS

Acting Deputy at the Investment Control Division at BKPM (2018–present), Deputy for Investment Promotion at BKPM (2018–present).

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



WIDHARMA R. DIPODIPUTRO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

26 Juli 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Jabatan Pertama
July 26, 2016 - AGMS 2021, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia 66 tahun/66 years old
Kelahiran Singaraja, 3 Juni 1953/Born in Singaraja, June 3, 1953

DOMISILI/DOMICILE

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016, untuk masa jabatan 2016-2023. Kemudian ditetapkan menjadi Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/03/2018 tanggal 8 Juni 2018. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Komisaris PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) Commissioner based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-160/MBU/07/2016 on July 26, 2016, for a term of office for 2016-2023. Then re-appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) Independent Commissioner based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-193/MBU/03/2018 on June 8, 2018. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Commissioners.

PENDIDIKAN

Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2001), Magister Ilmu Pemerintahan dari John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Amerika Serikat (1999), Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1983)

EDUCATION

Master's degree in Administrative Science from Universitas Indonesia, Jakarta (2001), Master's degree in Government Science from John F. Kennedy School of Government, Harvard University, USA (1999), Bachelor's degree in Economics from Universitas Trisakti, Jakarta (1983)

KEAHLIAN

Pakar Ekonomi dan Manajemen

EXPERTISE

Economics and Management Specialist

PENGALAMAN KERJA

Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–sekarang), Komisaris Utama PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) (2012–2016), Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Iklim Usaha Perdagangan Kementerian Perdagangan (2008–2011), Kepala Biro Protokol dan Persidangan Sekretariat Wakil Presiden, Sekretariat Negara (2004–2008), Kepala Bidang Kerjasama Kebudayaan Badan-badan Swasta Luar Negeri Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri Sekretariat Negara (2000–2004)

WORK EXPERIENCE

Commissioner at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–present), President Commissioner at PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) (2012–2016), Expert Staff at the Minister of Trade for the Trade Business Climate in the Ministry of Trade (2008–2011), Head of Protocol and Assembly Vice President's Secretariat, State Secretariat (2004–2008), Head of Cultural Cooperation, Overseas Private Agencies, Overseas Technical Cooperation Bureau, State Secretariat (2000–2004)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

IFA Forum Strategis 2019; Perancis, 18 November 2019; oleh IFA.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

IFA Forum Strategis 2019; France, November 18, 2019; by IFA.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan.

CONCURRENT POSITIONS

Has no Concurrent Positions.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



YANUAR RIZKY

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

4 Juni 2015 - RUPS Tahun 2020, Periode Jabatan Pertama. Tidak lagi menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 9 Januari 2020
4 June 2015 - AGM 2020, First Position Period. No longer in office following the EGMS on January 9, 2020

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 46 tahun/46 years old

Kelahiran Bandung, 22 Januari 1973/Born in Bandung, 22 Januari 1973

DOMISILI/DOMICILE

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1. Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Januari 2020, beliau diberhentikan dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) Ministry of SOE's Decree as a GMS No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015, for a term of office 2015-2020. This appointment is the 1st period. Based on an EGMS on January 9, 2020, he was dismissed from his position as Commissioner of the Company.

PENDIDIKAN

- Doktor Strategic Management dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2016);
- Magister Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2006);
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997).

EDUCATION

- Doctorate in Strategic Management from Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2016);
- Master's degree in Economic Law from Universitas Indonesia, Jakarta (2006);
- Bachelor's degree in Accounting from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997).

KEAHLIAN

Pakar Ekonomi dan Manajemen

EXPERTISE

Economics and Management Specialist

PENGALAMAN KERJA

- Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang);
- Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2014-sekarang);
- Pendiri PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-sekarang);
- Managing Partner Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005-sekarang);
- Kepala Unit Evaluasi dan Sistem Pengawasan Pasar Modal, Bursa Efek Jakarta (1997-2005).

WORK EXPERIENCE

- Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present);
- Ministry of SOE's Public Policy Committee Member (2014-present);
- Founder of PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-present);
- Managing Partner of Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005-present);
- Head of Capital Market Monitoring and Evaluation Unit, Jakarta Stock Exchange (1997-2005).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

5th International Conference on Slow and Controlled Release and Stabilized Fertilizer; Irlandia, 25 Maret 2019; oleh NewAG International.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

5th International Conference on Slow and Controlled Release and Stabilized Fertilizer; Ireland, March 25, 2019; by NewAG International.

RANGKAP JABATAN

- Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2014-sekarang);
- Pendiri PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-sekarang). Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

CONCURRENT POSITIONS

- Ministry of SOE's Public Policy Committee Member (2014-present);
- Founder of PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-present). The concurrent positions do not conflict with Ministry of SOE's Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



ANHAR ADEL

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

22 November 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Jabatan Pertama
November 22, 2019 - RUPS 2024, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia 61 tahun/61 years old
Kelahiran Jakarta, 18 Oktober 1958/Born in Jakarta, October 18, 1958

DOMISILI/DOMICILE

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-280/MBU/11/2019 tanggal 22 November 2019, untuk masa jabatan 2019-2024. Kemudian ditetapkan menjadi Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Komisaris PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOE's Decree as a GMS No. SK-280/MBU/11/2019 dated November 22, 2019, for a term of office 2019-2024. Then was appointed as an Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOE's Decree as a GMS No. SK-13/MBU/01/2020 dated January 9, 2020. This appointment is the 1st period. Previously has never served on the PTPI Board of Commissioners.

PENDIDIKAN

Sosial Politik jurusan Administrasi Negara dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1982).

EDUCATION

Social Politics majoring in State Administration from Universitas Padjadjaran, Bandung (1982)

KEAHLIAN

Pakar Pasar Modal/Investasi

EXPERTISE

Capital/Investment Market Specialist

PENGALAMAN KERJA

Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–sekarang), Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019–sekarang), Komisaris Utama PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019–sekarang), Sekretaris Utama Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2007–2018), Kepala Biro Umum, Sekretariat Utama BKPM (2005–2007)

WORK EXPERIENCE

Independent Commissioner at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–present), Commissioner at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019–present), President Commissioner at PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019–present), Principal Secretary at BKPM (2007–2018), Head of General Bureau, Principal Secretary at BKPM (2005–2007)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

Baru menjabat dipenghujung tahun 2019.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

Recently took office at the end of 2019.

RANGKAP JABATAN

- Komisaris Utama PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019–sekarang)
- Staf Khusus Menteri BUMN (2019–sekarang)

CONCURRENT POSITIONS

- President Commissioner at PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019–present)
- Special Staff at the Minister of SOE's (2019–present)

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



INDARTO PAMOENGKAS
Direktur Keuangan
Finance Director

AAS ASIKIN IDAT
Direktur Utama
President Director

WINARDI
Direktur SDM dan Tata Kelola
HR and Governance Director

IMAM APRIYANTO PUTRO
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



GUSRIZAL
Direktur Investasi
Investment Director

NUGROHO CHRISTIJANTO
Direktur Transformasi Bisnis
Business Transformation Director

M. DJOHAN SAFRI
Direktur Teknologi
Technology Director

ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA
Direktur Pemasaran
Marketing Director



AAS ASIKIN IDAT

Direktur Utama
President Director

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

4 Desember 2015 - RUPS Tahun 2020, Periode Jabatan Pertama
December 4, 2015 - AGMS 2020, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 63 tahun/63 years old

Kelahiran Bandung, 25 Juni 1956/Born in Bandung, June 25, 1956

DOMISILI/ DOMICILE

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama diangkat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) President Director based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-243/MBU/12/2015 on December 4, 2015, for a term of office for 2015-2020. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Directors.

PENDIDIKAN

Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta MM LPPM (1995-1997), Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1977-1981).

EDUCATION

Master's degree in Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta MM LPPM (1995-1997), Bachelor's degree in Accountancy from Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1977-1981)

KEAHLIAN

Pakar Ekonomi

EXPERTISE

Economics Specialist

PENGALAMAN KERJA

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang), Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015), Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2004-2010), Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001-2004)

WORK EXPERIENCE

President Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present), President Director at PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015), President Director at PT Pupuk Kujang (2004-2010), Finance & Commercial Director at PT Pupuk Kujang (2001-2004).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

CEO Talk; Jakarta, 25 Februari 2019; oleh PTPI, Program Pelatihan dari BUMN; Labuan Bajo, 6 Oktober 2019; oleh Kementerian BUMN

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

CEO Talk; Jakarta, February 25, 2019; by PTPI, Training Program from BUMN; Labuan Bajo, October 6, 2019; by Ministry of SOEs

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan.

CONCURRENT POSITIONS

Does not hold concurrent positions.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



IMAM APRIYANTO PUTRO

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

18 November 2019 - RUPS Tahun 2024, Periode Jabatan Pertama
November 18, 2019 - AGMS 2024, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 53 tahun/53 years old

Kelahiran Cilacap, 22 Maret 1964/Born in Cilacap, March 22, 1964

DOMISILI/ DOMICILE

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Bekasi, West Java, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-269/MBU/11/2019 tanggal 18 November 2019, untuk masa jabatan 2019-2024. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

Was first appointed as Deputy President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOE's Decree as a GMS No. SK-269/MBU/11/2019 dated November 18, 2019, for a term of 2019-2024. This appointment is the 1st period. Previously has never served on the PTPI Board of Directors.

PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Diponegoro Semarang (1988), Magister Manajemen bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (2000).

EDUCATION

Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Diponegoro Semarang (1988), Master degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (2000)

KEAHLIAN

Pakar Ekonomi dan Manajemen

EXPERTISE

Economics and Management Specialist

PENGALAMAN KERJA

Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (2019-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2019), Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2014-2015), Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2013-2014), Sekretaris Kementerian BUMN (2013-2019), Plh. Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik, Kementerian BUMN (2013), Kepala Biro Perencanaan dan Sumber Daya Manusia, Kementerian BUMN (2012-2013), Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2013), Komisaris PT Petrokimia Gresik (Persero) (2011-2012), Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2007-2011).

WORK EXPERIENCE

Deputy President Director at PT Pupuk Indonesia (2019-present), Deputy President Commissioner at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2019), Commissioner at PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2014-2015), Commissioner at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2013-2014), Secretary to the Ministry of SOEs (2013-2019), Acting Deputy Infrastructure and Logistics Business Sector, Ministry of SOEs (2013), Head of Planning and Human Resources Bureau, Ministry of SOEs (2012-2013), Commissioner at PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2013), Commissioner at PT Petrokimia Gresik (Persero) (2011-2012), Commissioner at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2007-2011)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

Baru menjabat di penghujung tahun 2019.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

Recently took office at the end of 2019.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan.

CONCURRENT POSITIONS

Does not hold concurrent positions.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



M. DJOHAN SAFRI

Direktur Teknologi
Technology Director

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

4 Desember 2015 - RUPS Tahun 2020, Periode Jabatan Pertama
December 4, 2015 - AGMS 2020, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 56 tahun/56 years old

Kelahiran Surabaya, 22 Mei 1963/Born in Surabaya, May 22, 1963

DOMISILI/ DOMICILE

Tangerang, Banten, Indonesia

Tangerang, Banten, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, untuk masa jabatan 2015–2020. Kemudian dialihkan menjadi Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) Director based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-243/MBU/12/2015 on December 4, 2015, for a term of office for 2015–2020. Then transferred to Technology Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-196/MBU/09/2017 on September 13, 2017. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Directors.

PENDIDIKAN

Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1999–2001), Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1983–1987).

EDUCATION

Master's degree in Management from Universitas Sriwijaya, Palembang (1999–2001), Bachelor's degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1983–1987)

KEAHLIAN

Pakar Distribusi dan Perkapalan

EXPERTISE

Distribution and Shipping Specialist

PENGALAMAN KERJA

Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–sekarang), Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik (2016–sekarang), Direktur Teknologi & Manufacturing PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–2016), Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2010–2015), GM Perkapalan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2008–2010), Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2007–2008)

WORK EXPERIENCE

Technology Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–present), President Commissioner at PT Petrokimia Gresik (2016–present), Technology & Manufacturing Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–2016), Production Director at PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2010–2015), Shipping GM at PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2008–2010), Corporate Secretary at PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2007–2008)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

Baker Hughes a GE Annual Meeting 2020; Italia, 27 Januari 2019; oleh Baker Hughes, CEO Talk; Jakarta, 25 Februari 2019; oleh PTPI, VUCA Leadership Development Program; Bogor, 4 November 2019; oleh PTPI.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

Baker Hughes a GE Annual Meeting 2020; Italy, January 27, 2019; by Baker Hughes, CEO Talk; Jakarta, February 25, 2019; by PTPI, VUCA Leadership Development Program; Bogor, November 4, 2019; by PTPI.

RANGKAP JABATAN

Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik (2016–sekarang).

CONCURRENT POSITIONS

President Commissioner at PT Petrokimia Gresik (2016–present).

Rangkap jabatan dalam Pupuk Indonesia Group tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



GUSRIZAL

Direktur Investasi
Investment Director

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

4 Desember 2015 - RUPS Tahun 2020, Periode Jabatan Pertama
December 4, 2015 - AGMS 2020, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 55 tahun/55 years old

Kelahiran Padang, 20 Januari 1964/Born in Padang, January 20, 1964

DOMISILI/ DOMICILE

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Kemudian dialihkan menjadi Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) Director based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-243/MBU/12/2015 on December 4, 2015, for a term of office for 2015-2020. Then transferred to Investment Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-196/MBU/09/2017 on September 13, 2017. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Directors.

PENDIDIKAN

Magister Manajemen Logistik dan Perkapalan dari World Maritime University, Swedia (1996-1998), Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1989).

EDUCATION

Master's degree in Logistics and Shipping Management from World Maritime University, Sweden (1996-1998), Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1989).

KEAHLIAN

Pakar Distribusi. Logistik dan Perkapalan

EXPERTISE

Distribution. Logistics and Shipping Specialist

PENGALAMAN KERJA

Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang), Komisaris Utama PT Pupuk Kujang (2016-sekarang) (2016-sekarang), Direktur Investasi & Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016), Direktur SDM & Umum PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016), Direktur Utama PT Donggi Senoro LNG (2013-2015), SVP Corporate Investment and Business Development PT Pertamina (Persero) (2010-2013).

WORK EXPERIENCE

Investment Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present), President Commissioner at PT Pupuk Kujang (2016-present), Investment & Development Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016), HR & General Affairs Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016), President Director at PT Donggi Senoro LNG (2013-2015), SVP Corporate Investment and Business Development at PT Pertamina (Persero) (2010-2013).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

CEO Talk; Jakarta, 25 Februari 2019; oleh PTPI.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

CEO Talk; Jakarta, February 25, 2019; by PTPI.

RANGKAP JABATAN

Komisaris Utama PT Pupuk Kujang (2016-sekarang).

CONCURRENT POSITIONS

President Commissioner at PT Pupuk Kujang (2016-present).

Rangkap jabatan dalam Pupuk Indonesia Group tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



INDARTO PAMOENGKAS

Direktur Keuangan
Finance Director

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

4 Desember 2015 - RUPS Tahun 2020, Periode Jabatan Pertama
December 4, 2015 - AGMS 2020, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 54 tahun/54 years old

Kelahiran Madiun, 7 November 1965/Born in Madiun, November 7, 1965

DOMISILI/ DOMICILE

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Kemudian dialihkan menjadi Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) Director based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-243/MBU/12/2015 on December 4, 2015, for a term of office for 2015-2020. Then transferred to Finance Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-196/MBU/09/2017 on September 13, 2017. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Directors.

PENDIDIKAN

Magister Manajemen Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1998-2000), Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989).

EDUCATION

Master's degree in Management Accountancy from Universitas Indonesia, Jakarta (1998-2000), Bachelor's degree in Economic Accountancy from Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989)

KEAHLIAN

Pakar Ekonomi

EXPERTISE

Economics Specialist

PENGALAMAN KERJA

Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Rekyasa Industri (2016-sekarang), Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Mandiri I (2015), SVP Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015), Auditor di KAP SGV Utomo & Rekan (Member of Arthur Andersen) (1990-1991), Junior Accountant PT Caltex Pacific Indonesia (1989-1990).

WORK EXPERIENCE

Finance Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present), President Commissioner at PT Rekyasa Industri (2016-present), Supervisory Board Chairman at Dana Pensiun Mandiri I (2015), SVP Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015), Auditor at KAP SGV Utomo & Rekan (Member of Arthur Andersen) (1990-1991), Junior Accountant at PT Caltex Pacific Indonesia (1989-1990).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

CEO Talk; Jakarta, 25 Februari 2019; oleh PTPI, Konferensi Internasional EBIC 2020; Medan, 24 Oktober 2019; oleh EBIC

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

CEO Talk; Jakarta, February 25, 2019; by PTPI, EBIC International Conference 2020; Medan, October 24, 2019; by EBIC.

RANGKAP JABATAN

Komisaris Utama PT Rekyasa Industri (2016-sekarang). Rangkap jabatan dalam Pupuk Indonesia Group tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

CONCURRENT POSITIONS

President Commissioner at PT Rekyasa Industri (2016-present). The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



WINARDI

Direktur SDM dan Tata Kelola
HR and Governance Director

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

13 September 2017 - RUPS Tahun 2022, Periode Jabatan Pertama
September 13, 2017 - AGMS 2022, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 55 tahun/55 years old

Kelahiran Boyolali, 22 Oktober 1964/Born in Boyolali, 22 Oktober 1964

DOMISILI/ DOMICILE

Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Bogor, West Java, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017, untuk masa jabatan 2017-2022. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) HR and Governance Director based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-196/MBU/09/2017 on September 13, 2017, for a term of office for 2017-2022. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Directors.

PENDIDIKAN

Magister Manajemen Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1997–1999), Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung, Bandung (1984–1988).

EDUCATION

Master's degree in Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1997–1999), Bachelor's degree in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung (1984–1988)

KEAHLIAN

Pakar Teknik Pertambangan

EXPERTISE

Mining Engineering Specialist

PENGALAMAN KERJA

Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi (2018–sekarang), Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017–sekarang), Direktur Utama PT Inalum (Persero) (2014–2017), Direktur Pengembangan merangkap Direktur Keuangan PT Inalum (Persero) (2014), Direktur Operasional PT Antam (Persero) Tbk (2008–2013).

WORK EXPERIENCE

President Commissioner at PT Pupuk Indonesia Energi (2018–present), HR and Governance Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017–present), President Director at PT Inalum (Persero) (2014–2017), Development Director and Finance Director at PT Inalum (Persero) (2014), Operations Director at PT Antam (Persero) Tbk (2008–2013).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

CEO Talk; Jakarta, 25 Februari 2019; oleh PTPI, VUCA Leadership Development Program; Bali, 5 Desember 2019; oleh CRMS Indonesia.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

CEO Talk; Jakarta, February 25, 2019; by PTPI, VUCA Leadership Development Program; Bali, December 5, 2019; by CRMS Indonesia.

RANGKAP JABATAN

Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi (2018–sekarang).

Rangkap jabatan dalam Pupuk Indonesia Group tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

CONCURRENT POSITIONS

President Commissioner at PT Pupuk Indonesia Energi (2018–present).

The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA

Direktur Pemasaran
Marketing Director

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

13 September 2017 - RUPS Tahun 2022, Periode Jabatan Pertama
September 13, 2017 - AGMS 2022, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen

Usia 61 tahun/61 years old

Kelahiran Bandung, 1 Mei 1958/Born in Bandung, May 1, 1958

DOMISILI/ DOMICILE

Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Bandung, West Java, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-07/MBU/01/2016 tanggal 15 Januari 2016, untuk masa jabatan 2016-2021. Kemudian dialihkan menjadi Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) Director based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-07/MBU/01/2016 on January 15, 2016, for a term of office for 2016–2021. Then transferred to Marketing Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-196/MBU/09/2017 on September 13, 2017. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Directors.

PENDIDIKAN

Magister Manajemen Pemasaran dari ST-PPM, Jakarta (1993-1995), Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1976-1983).

EDUCATION

Master's degree in Marketing Management from ST-PPM, Jakarta (1993–1995), Bachelor's degree in Accountancy from Universitas Padjadjaran, Bandung (1976-1983)

KEAHLIAN

Pakar Ekonomi

EXPERTISE

Economics Specialist

PENGALAMAN KERJA

Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017–sekarang), Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016–sekarang), Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–2017), Direktur SDM & Umum PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016), Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012–2016), Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2010–2012), Direktur Keuangan PT Pupuk Kujang (2004–2010).

WORK EXPERIENCE

Marketing Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017–present), President Commissioner at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016–present), HR & Governance Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–2017), HR & General Affairs Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016), Commissioner at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012–2016), President Director at PT Pupuk Kujang (2010–2012), Finance Director at PT Pupuk Kujang (2004–2010).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

CEO Talk; Jakarta, 25 Februari 2019; oleh PTPI, IFA Crossroads Asia Pacific; Australia, 22 Oktober 2019; oleh IFA

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

CEO Talk; Jakarta, February 25, 2019; by PTPI, IFA Crossroads Asia Pacific; Australia, October 22, 2019; by IFA

RANGKAP JABATAN

Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016–sekarang).

Rangkap jabatan dalam Pupuk Indonesia Group tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

CONCURRENT POSITIONS

President Commissioner at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016–present).

The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.



NUGROHO CHRISTIJANTO

Direktur Transformasi Bisnis
Business Transformation Director

PERIODE JABATAN/POSITION PERIOD

26 Oktober 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode Jabatan Pertama
October 26, 2018 - AGMS 2023, First Period

Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia 51 tahun/51 years old
Kelahiran Cepu, 22 Mei 1968/Born in Cepu, May 22, 1968

DOMISILI/ DOMICILE

Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Gresik, East Java, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018, untuk masa jabatan 2018-2023. Pengangkatan ini merupakan periode ke-1; sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi PTPI.

APPOINTMENT HISTORY

First appointed as PT Pupuk Indonesia (Persero) Business Transformation Director based on Ministry of SOEs Decree through a GMS No. SK-281/MBU/10/2018 on October 26, 2018, for a term of office for 2018-2023. This appointment is for the 1st Period; previously never served on the PTPI Board of Directors.

PENDIDIKAN

Magister Manajemen dari Instiut Teknologi Bandung (2004), Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1992)

EDUCATION

Master's degree in Management from Instiut Teknologi Bandung (2004), Bachelor's degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1992)

KEAHLIAN

Pakar Teknik Kimia

EXPERTISE

Chemical Engineering Specialist

PENGALAMAN KERJA

Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018–sekarang), Direktur Utama PT Petrokimia Gresik (2016–2018), Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2012–2016), Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku (2012–2016), General Manager PT Petrokimia Gresik (2011–2012), Komisaris Utama PT Petro Graha Medika (2011–2012).

WORK EXPERIENCE

Business Transformation Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018–present), President Director at PT Petrokimia Gresik (2016–2018), Production Director at PT Petrokimia Gresik (2012–2016), President Commissioner at PT Petrokimia Kayaku (2012–2016), General Manager at PT Petrokimia Gresik (2011–2012), President Commissioner at PT Petro Graha Medika (2011–2012).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019 DAN/ATAU SERTIFIKASI PROFESI YANG BERLAKU

Transformasi *Leadership Development* Program; Bogor, 4 November 2019; oleh PTPI.

2019 EDUCATION AND TRAINING AND/OR APPLICABLE PROFESSIONAL CERTIFICATION

Transformation *Leadership Development* Program; Bogor, November 4, 2019; by PTPI.

RANGKAP JABATAN

Plt. Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Logistik (2019–sekarang)
Rangkap jabatan dalam Pupuk Indonesia Group tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

CONCURRENT POSITIONS

Acting President Commissioner PT Pupuk Indonesia Logistik (2019–present)
The concurrent position is not contrary to SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the the Board of Directors, or the Government of the Republic of Indonesia as the Majority/Controlling Shareholder.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham maupun Opsi Saham bagi Manajemen.

INFORMATION ABOUT COMPANY SHARE OWNERSHIP

The Company does not trade its shares with the public, and does not have a Management Share Ownership or Stock Option Program.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers' Profiles



SAIFULLAH LASINDRANG

Sekretaris Perusahaan merangkap Plt. Ka. Pembelajaran & Manajemen Pengetahuan
Corporate Secretary and concurrently Acting Head of Learning and Knowledge Management

Menjabat Sejak/Served Since
18 November 2019/November 18, 2019

Usia/Age
54 tahun/54 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Agustus 2018/August 1, 2018

Pendidikan Terakhir/Latest Education
S2 Ilmu & Teknik Material, Institut Teknologi Bandung (2001)
Master's degree in Material Science & Engineering, Institut Teknologi Bandung (2001)

Sekilas Riwayat Profesi/Professional History
Kepala Pembelajaran dan Manajemen Pengetahuan (2019), Kepala Pusat Pelatihan (2018–2019).

Head of Learning and Knowledge Management (2019), Head of Training Center (2018–2019).



WIJAYA LAKSANA

Ka. Komunikasi Korporat
Head of Corporate Communication

Menjabat Sejak/Served Since
1 April 2016/April 1, 2016

Usia/Age
42 tahun/42 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
7 Desember 2015/December 7, 2015

Pendidikan Terakhir/Latest Education
S2 Manajemen Komunikasi, Universitas Indonesia (2012)

Master's degree in Communication Management, Universitas Indonesia (2012)

Sekilas Riwayat Profesi/Professional History
Manager Kantor Perwakilan Jakarta PT Pupuk Kalimantan Timur (2003–2015).

Jakarta Representative Office Manager at PT Pupuk Kalimantan Timur (2003–2015).



BUDI RAHAYU

Ka. Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Control Unit

Menjabat Sejak/Served Since
1 Juli 2013/July 1, 2013

Usia/Age
55 tahun/55 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Juli 2013/July 1, 2013

Pendidikan Terakhir/Latest Education
Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1996)

Bachelor's degree in Economics, Universitas Indonesia (1996)

Sekilas Riwayat Profesi/Professional History
Supervisor Auditor BPKP (2004), Internal Auditor di BPPN (2000–2003), Auditor Deputy Akuntan Negara BPKP (1988–1989), Auditor BPKP Jawa Tengah 1985–1988.

(2004), Internal Auditor at IBRA (2000–2003), Deputy Auditor at BPKP State Accountants (1988–1989), Auditor at BPKP Central Java 1985–1988.



DONI MUHARDIANSYAH

SVP Tata Kelola Korporat
SVP Corporate Governance

Menjabat Sejak/Served Since
13 Desember 2013/December
13, 2013

Usia/Age
52 tahun/52 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
13 Desember 2013/December
13, 2013

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**
S3 Administrasi Bisnis,
Universitas Indonesia (2007)
PhD in Business Administration,
Universitas Indonesia (2007)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
Direktur Penelitian dan
Pengembangan Komisi
Pemberantasan Korupsi (KPK)
RI (2008–2013), Ketua Tim
Pengkajian Sistem Direktorat
Monitor, Komisi Pemberantasan
Korupsi (KPK) RI (2005–2008),
berkiprah di berbagai Perusahaan
Kontruksi, EPC, Logistik dan
Transportasi (1992–2005).

Director of Research and
Development at the Corruption
Eradication Commission
(KPK) RI (2008–2013), Head of
System Monitoring Directorate
Team, Corruption Eradication
Commission (KPK) RI (2005–
2008), has worked in Construction,
EPC, Logistics and Transportation
Companies (1992–2005).



SEFFIN MARTADAJAJA

SVP Niaga
SVP Commerce

Menjabat Sejak/Served Since
1 Oktober 2018/October 1, 2018

Usia/Age
45 tahun/45 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Oktober 2018/October 1, 2018

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**
S1 Ekonomi Akuntansi,
Universitas Padjadjaran (2001)
Bachelor's degree in Accounting
Economics, Universitas
Padjadjaran (2001)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
Direktur Keuangan PT KIE
(2016–2018), Direktur Keuangan
PT KDM (2014–2016)

Finance Director at PT KIE
(2016–2018), Finance Director at
PT KDM (2014–2016)



SETYO MARGONO

SVP Pengadaan
SVP Procurement

Menjabat Sejak/Served Since
1 Mei 2016/May 1, 2016

Usia/Age
53 tahun/53 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Mei 2016/May 1, 2016

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**
S2 Teknik & Manajemen, Institut
Teknologi Bandung (2005)
Master's degree in Engineering
and Management, Institut
Teknologi Bandung (2005)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
Manager Sinergi Keselamatan
& Kesehatan Kerja, Lingkungan
Hidup (2015–2016), Manager
Procurement (2013–2015)

Manager of Occupational Safety
& Health, Environment Synergy
(2015–2016), Procurement
Manager (2013–2015)



JOKO SUPRIYANTO

SVP Akuntansi merangkap
Plt. SVP Keuangan &
Perbendaharaan
Accounting SVP and Acting SVP
Finance & Treasury

Menjabat Sejak/Served Since
1 September 2015/September
1, 2015

Usia/Age
55 tahun/55 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 September 2015/September
1, 2015

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**
S2 Akuntansi, Universitas
Pancasila (2015)
Master's degree in Accounting,
Universitas Pancasila (2015)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
Kepala Subdit Investigasi BUMD
(2013–2015), BPKP
Head of BUMD Investigation
Subdit (2013–2015), BPKP



**PATRIA SUGENG
KRISHNAYANA**

SVP Teknologi Manufaktur
SVP Manufacturing Technology

Menjabat Sejak/Served Since
1 April 2016/April 1, 2016

Usia/Age
56 tahun/56 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 April 2016/April 1, 2016

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**
S2 Teknik Kimia Institut
Teknologi Bandung (1995)
Master's degree in Chemical
Engineering, Institut Teknologi
Bandung (1995)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
GM Teknologi PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang (2015-2016), *Manager
Engineering* Proyek P-IIB, STG
dan Boiler Batu bara PT Pupuk
Sriwidjaja Palembang (2013-
2015), *Manager* pengembangan
Usaha dan Teknologi PT Pupuk
Sriwidjaja Palembang (2010-
2012), *Staff Process Engineering*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
(1987-2010).

GM at PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang Technology (2015-
2016), *Engineering Manager* for
the P-IIB, STG and Coal Boiler
Project at PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang (2013-2015), *Business
and Technology Development
Manager* at PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang (2010-2012), *Staff
Process Engineering* at PT Pupuk
Sriwidjaja Palembang (1987-
2010).



R. ERIC JULIANA RACHMAN

(Plt.) SVP Distribusi
Acting SVP Distribution

Menjabat Sejak/Served Since
1 Oktober 2019/October 1, 2019

Usia/Age
40 tahun/40 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
14 Juni 2014/June 14, 2014

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**
S1 Ekonomi Studi Pembangunan,
Universitas Padjajaran (2003)
Bachelor's degree in Economic
Development Studies,
Universitas Padjajaran (2003)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
VP Non Komersil (2017-2019),
Senior Officer hingga VP Tata
Kelola dan Kepatuhan (2014-
2017), *Research and System
Assessment Specialist* di Komisi
Pemberantasan Korupsi (KPK)
RI (2005-2014), *Competition
Policy Analyst*, Komisi Pengawas
Persaingan Usaha (KPPU) RI
(2004-2005).

Senior Officer to VP Governance
and Compliance (2014-2017),
*Research and System Assessment
Specialist* at the Corruption
Eradication Commission (KPK)
RI (2005-2014), *Competition
Policy Analyst*, Commission for
the Supervision of Business
Competition (KPPU) RI (2004-
2005).



JAJAT SUDRAJAT

SVP Riset Korporat
SVP Corporate Research

Menjabat Sejak/Served Since
4 September 2019/September
4, 2019

Usia/Age
54 tahun/54 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Mei 2016/May 1, 2016

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**
Sarjana Pertanian, Universitas
Padjadjaran (1988)
Bachelor's degree in Agriculture,
Universitas Padjadjaran (1988)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
SVP Distribusi (2016-2019),
*Manajer Pelabuhan dan
Pengapalan* PT PKT (2015-
2016), *Manajer Pelayanan dan
Komunikasi Produksi* PT PKT
(2013-2015), *Manajer Penjualan*
PSO Wilayah II PT PKT (2012-
2013)

SVP Distribution (2016-2019),
Port and Shipping Manager at
PT PKT (2015-2016), *Production
Service and Communication
Manager* at PT PKT (2013-
2015), *PSO Sales Manager* at PT
PKT Region II (2012-2013)



B. AGUS NUGROHO JATI

SVP Kinerja Korporat
SVP Corporate Performance

Menjabat Sejak/Served Since
1 April 2016/April 1, 2016

Usia/Age
47 tahun/47 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Februari 2016/February 1, 2016

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**
S2 Akuntansi/Manajemen
Keuangan, Universitas Gajah
Mada (2008)
Master's degree in Accounting/
Financial Management,
Universitas Gajah Mada (2008)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
Manajer Pengawasan Keuangan
Pupuk Indonesia (SPI) (2016),
Manager Anggaran PT Pupuk
Kaltim (2013-2016)

Financial Supervision Manager
Pupuk Indonesia (SPI) (2016),
Budget Manager of PT Pupuk
Kaltim (2013-2016)

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS' PROFILES



**KUNTARI L.
WAHYUNINGDYAH**

SVP Pengembangan Korporat
SVP Corporate Development

Menjabat Sejak/Served Since
12 September 2019/September
12, 2019

Usia/Age
46 tahun/46 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
16 Februari 2011/Februari 16, 2011

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**

S2 Construction Management,
University of New South Wales
Sydney Australia (1998)
Master's degree in Construction
Management, University of New
South Wales Sydney Australia
(1998)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
Direktur Operasi PT Pupuk
Indonesia Energi (2014–2019),
GM Teknik dan Pengembangan
PTPI (2013–2014), Manager
Pengembangan dan Investasi
PT Pusri (Persero) (2011–2013),
Business Manager PT ReKayasa
Industri (2005–2011).

Operations Director at PT Pupuk
Indonesia Energi (2014–2019),
Engineering and Development
GM at PTPI (2013–2014),
Development and Investment
Manager at PT Pusri (Persero)
(2011–2013), Business
Manager at PT ReKayasa
Industri (2005–2011).



**YANA NURAHMAD
HAERUDIN**

SVP Umum & PKBL
SVP Umum & PKBL

Menjabat Sejak/Served Since
1 Oktober 2017/October 1, 2017

Usia/Age
43 tahun/43 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Oktober 2017/October 1, 2017

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**

S2 SDM, UNSIKA (2014)
Master's degree in HR, UNSIKA
(2014)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
Komite PMR dan GCG PT Pupuk
Kujang Cikampek (2019–
sekarang), Manajer Pusdiklat
PT Pupuk Kujang (2013–2017),
Ka. Administrasi Kesehatan PT
Pupuk Kujang (2008–2013),
Staf Departemen Kesehatan
PT Pupuk Kujang (2005–2008),
Dewan Pengawas Dapen PT
Pupuk Kujang, (2012–2015)

PMR and GCG Committee at
PT Pupuk Kujang Cikampek
(2019–present), Education and
Training Manager at PT Pupuk
Kujang (2013–2017), Head of
Health Administration at PT Pupuk
Kujang (2008–2013), Health
Department Staff at PT Pupuk
Kujang (2005–2008), Pension
Fund Supervisory Board Member
at PT Pupuk Kujang, (2012–2015)



MARDIYANTO

SVP Teknologi Informasi
SVP Information Technology

Menjabat Sejak/Served Since
1 Februari 2019/ February 1, 2019

Usia/Age
49 tahun/49 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 November 2012/November 1,
2012

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**

S2, Teknik Informatika, Institut
Teknologi Sepuluh November
(2007)
Master's degree in Informatics
Engineering, Institut Teknologi
Sepuluh November (2007)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
VP Infrastruktur & Layanan TI
(2016–2019)
VP IT Infrastructure & Services
(2016–2019)



AGUS SUBEKTI

SVP Sumber Daya Manusia
SVP Human Resources

Menjabat Sejak/Served Since
1 April 2016/April 1, 2016

Usia/Age
52 tahun/52 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Desember 2014/December 1,
2014

**Pendidikan Terakhir/Latest
Education**

S3 Doktor Ilmu Manajemen,
Universitas Mulawarman (2016)
PhD in Management Science,
Universitas Mulawarman (2016)

**Sekilas Riwayat Profesi/
Professional History**
GM HC & GA (2014–2016). GM
SDM PT Pupuk Kalimantan
Timur (2013–2014). GM
Pengembangan Bisnis PT Pupuk
Kalimantan Timur (2013)

GM HC & GA (2014–2016), GM
HR at PT Pupuk Kalimantan
Timur (2013–2014). GM Business
Development at PT Pupuk
Kalimantan Timur (2013)



HREE SHANTY BAYU

SVP Transformasi Bisnis
SVP Business Transformation

Menjabat Sejak/Served Since
1 Februari 2019/February 1, 2019

Usia/Age
41 tahun/41 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 Agustus 2016/August 1, 2016

Pendidikan Terakhir/Latest Education
S1 Teknik Kimia, Universitas Diponegoro Semarang (2002)
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Universitas Diponegoro Semarang (2002)

Sekilas Riwayat Profesi/ Professional History
Staf Utama Direktorat Investasi (2016–2019)
Key Staff for the Investment Directorate (2016–2019)



BAGUS SUBEKTI

SVP Manajemen Aset
SVP Asset Management

Menjabat Sejak/Served Since
15 April 2020/April 15, 2020

Usia/Age
51 tahun/51 years old

Bergabung di PTPI/Joined PTPI
1 November 2017/November 1, 2017

Pendidikan Terakhir/Latest Education
S1 Teknik Kimia ITB-Bandung (1994)
Bachelor's degree in Chemical Engineering ITB-Bandung (1994)

Sekilas Riwayat Profesi/ Professional History
Direktur Utama PT Kaltim Industrial Estate (2016–2017),
Direktur Operasi PT Kaltim Industrial Estate (2015–2016),
Site/Construction Manager Proyek Kaltim-5 (rangkap tugas) (2012–2015).

President Director at PT Kaltim Industrial Estate (2016–2017),
Operations Director at PT Kaltim Industrial Estate (2015–2016),
Site/Construction Manager at Kaltim-5 Project (concurrent task) (2012–2015).

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Demographics and Competency Development

”Pupuk Indonesia Group menempatkan karyawan sebagai pemangku kepentingan yang tumbuh bersama PTPI dan seluruh entitas dalam kelompok usahanya.

Pupuk Indonesia Group views its employees as stakeholders that grow with PTPI and all the entities in the business group.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan dan 10 Entitas Anak yang langsung dimiliki oleh Perusahaan mengaryakan 8.892 orang, berkurang 769 orang atau sebesar 8,65% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 9.661 orang.

Penurunan jumlah karyawan ini sebagian besar disebabkan pensiun normal. Di samping itu, Perusahaan juga mengambil langkah kebijakan pembatasan penerimaan 50% dari yang pensiun. Penurunan jumlah karyawan ini juga disebabkan penugasan karyawan antar entitas dalam Pupuk Indonesia Group untuk mengoptimalkan SDM serta mengisi *Man Power Planning*, serta adanya perpanjangan karyawan pensiun sebagai karyawan PKWT atau *Advisor*.

Profil demografi karyawan Pupuk Indonesia Group dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

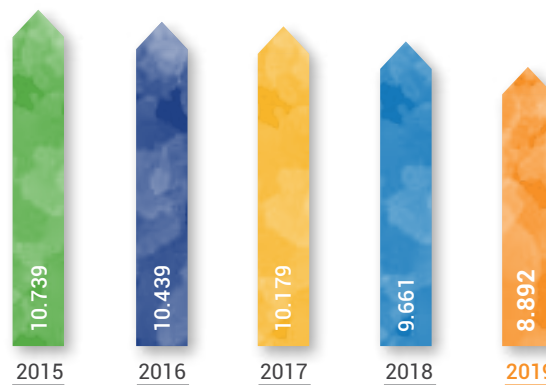
At the end of 2019, the Company and its 10 directly owned subsidiaries employed 8,892 people, a decrease of 769 people, or 8.65% compared to 9,661 people as of December 31, 2018.

The fall in the number of employees was largely due to normal retirements. In addition, the Company also established a policy of retaining 50% of retiring employees. The decrease in the number of employees was also due to the assignment of employees between entities in the Pupuk Indonesia Group to optimize the HR and fulfill Man Power Planning, as well as extending the retiring employees on specified time contract (PKWT) employees or as Advisors.

The Pupuk Indonesia Group employees' demographic profiles can be seen in the following tables and charts:

PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN TETAP PUPUK INDONESIA GROUP DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR 2015-2019

Changes in Pupuk Indonesia Group Permanent Employees
in the Last 5 (Five) Years 2015-2019



JUMLAH KARYAWAN TETAP DAN KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN (ORANG)

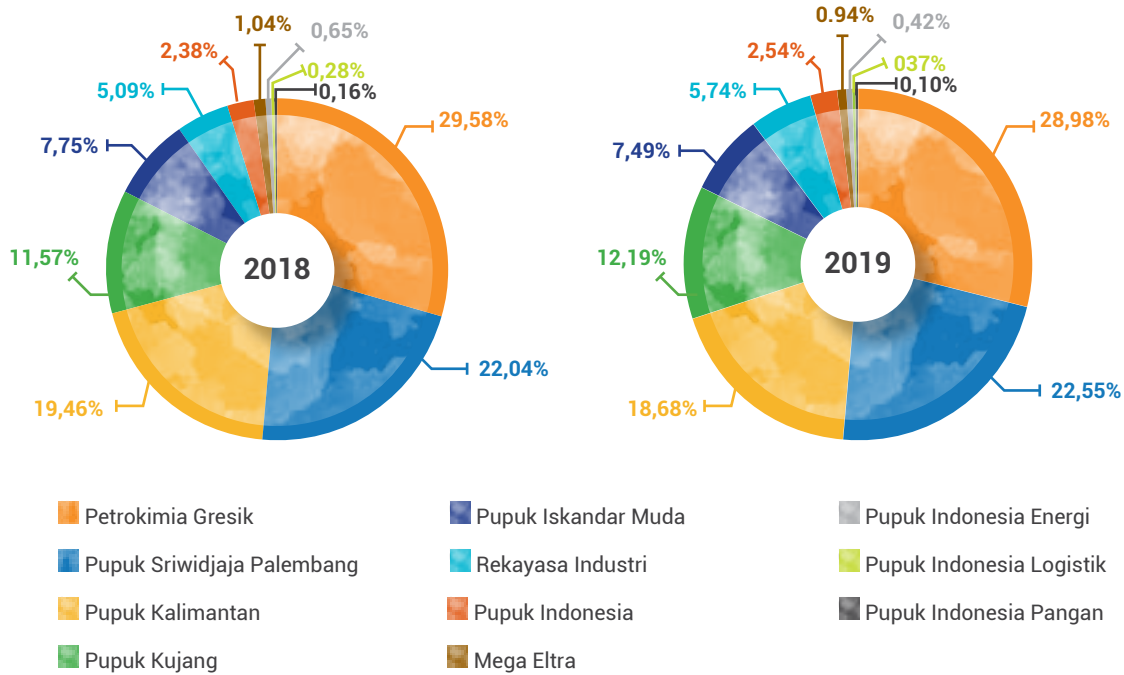
Total Permanent Employees Based on Gender (people)

Entitas Entity	2019			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i> (%)
	(1)			
Holding				
Pupuk Indonesia	160	66	226	2,54%
Entitas Anak Subsidiary				
Petrokimia Gresik	2.463	114	2.577	28,98%
Pupuk Kujang	994	90	1.084	12,19%
Pupuk Kalimantan Timur	1.525	136	1.661	18,68%
Pupuk Iskandar Muda	592	74	666	7,49%
Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.825	180	2.005	22,55%
Rekayasa Industri	445	65	510	5,74%
Mega Eltra	55	29	84	0,94%
Pupuk Indonesia Logistik	28	5	33	0,37%
Pupuk Indonesia Energi	29	8	37	0,42%
Pupuk Indonesia Pangan	7	2	9	0,10%
Sub Jumlah Entitas Anak Subsidiary Sub-Total	7.963	703	8.666	97,46%
Jumlah Total	8.123	769	8.892	100,00%

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

	2018				Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	%
	(2)				(3 = 1-2)	(3/2)
	163	67	230	2,38%	(4)	-1,74%
	2.747	111	2.858	29,58%	(281)	-9,83%
	1.025	93	1.118	11,57%	(34)	-3,04%
	1.732	148	1.880	19,46%	(219)	-11,65%
	671	78	749	7,75%	(83)	-11,08%
	1.930	199	2.129	22,04%	(124)	-5,82%
	434	58	492	5,09%	18	3,66%
	68	32	100	1,04%	(16)	-16,00%
	17	10	27	0,28%	6	22,22%
	41	22	63	0,65%	(26)	-41,27%
	12	3	15	0,16%	(6)	-40,00%
	8.677	754	9.431	97,62%	(765)	-8,11%
	8.840	821	9.661	100,00%	(769)	-7,96%

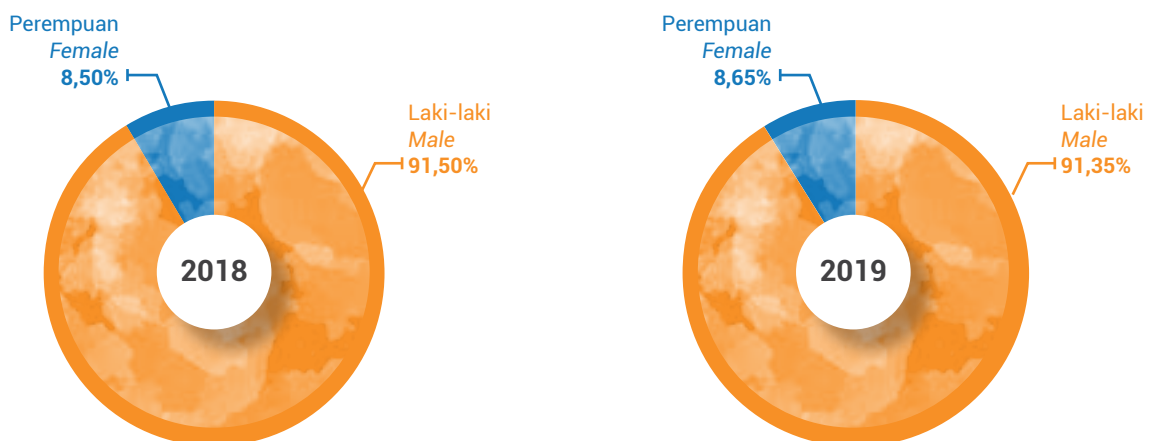
KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN ENTITAS
Total Permanent Employees Based on Entity



Seperti yang terlihat pada tabel dan bagan di atas, terdapat pengurangan jumlah karyawan pada PTPI dan 8 (delapan) Entitas Anak lainnya, sedangkan PT Rekeyasa Industri dan PT Pupuk Indonesia Logistik mengalami kenaikan, yang terutama disebabkan peningkatan kegiatan usaha pada ke-2 Entitas Anak usaha tersebut.

As shown in the table and chart above, there was a reduction in the number of employees at PTPI and 8 (eight) subsidiaries, while PT Rekeyasa Industri and PT Pupuk Indonesia Logistik saw an increase, mainly due to an increase in business activities in the 2 subsidiaries.

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Total Permanent Employees Based on Gender



DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Berdasarkan gender atau jenis kelamin, komposisi karyawan Pupuk Indonesia Group didominasi oleh laki-laki, dengan komposisi mencapai 91,35% di tahun 2019. Besarnya komposisi karyawan laki-laki terutama disebabkan industri pupuk yang umumnya didominasi oleh laki-laki .

Based on gender, the Pupuk Indonesia Group employee composition is dominated by men, with 91.35% in 2019. The large composition of male employees is mainly due to the fertilizer industry being generally dominated by men.

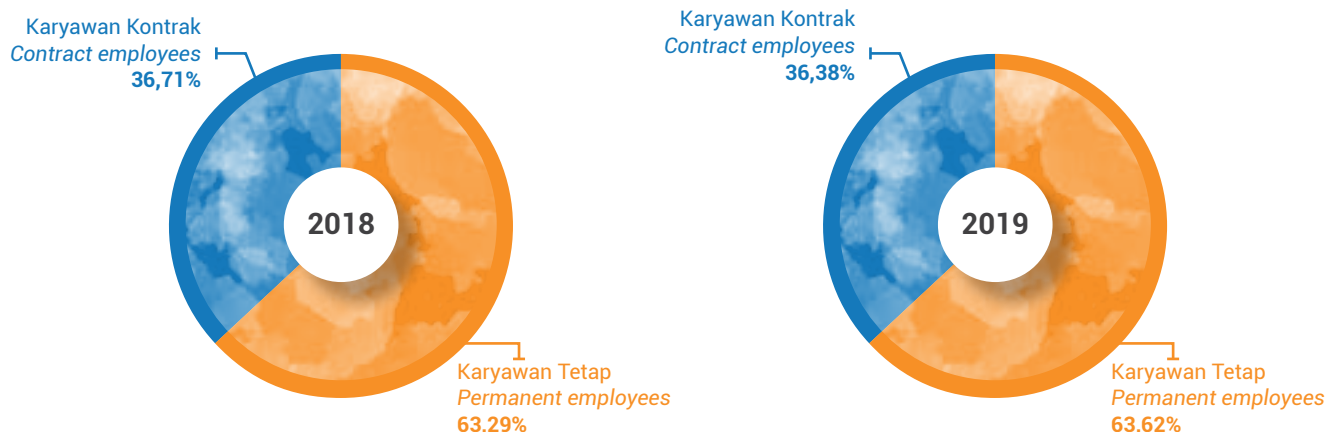
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN (ORANG)

Employee Composition Based on Employment Status (people)

Entitas Entity	Karyawan Tetap Permanent employees			Karyawan Kontrak Contract employees		
	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019
	(1)	(2)	(1-2)/2	(3)	(4)	(3-4)/4
Holding						
PTPI	226	230	-1,74%	30	30	-
Entitas Anak Subsidiary						
Petrokimia Gresik	2.577	2.858	-9,83%	654	662	-1,21%
Pupuk Kujang	1.084	1.118	-3,04%	722	218	231,19%
Pupuk Kalimantan Timur	1.661	1.880	-11,65%	1.491	1.658	-10,07%
Pupuk Iskandar Muda	666	749	-11,08%	576	659	-12,59%
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.005	2.129	-5,82%	560	1.668	-66,43%
Rekayasa Industri	510	492	3,66%	960	623	54,09%
Mega Eltra	84	100	-16,00%	19	13	46,15%
Pupuk Indonesia Logistik	33	27	22,22%	18	19	-5,26%
Pupuk Indonesia Energi	37	63	-41,27%	31	25	24,00%
Pupuk Indonesia Pangan	9	15	-40,00%	23	29	-20,69%
Sub Jumlah Entitas Anak Subsidiaries Sub Total	8.666	9.431	-8,11%	5.054	5.574	-9,33%
Jumlah Total	8.892	9.661	-7,96%	5.084	5.604	-9,28%

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Total Permanent Employees Based on Employment Status



Baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak Pupuk Indonesia Group mengalami penurunan, masing-masing sebesar 7,96% dan 9,28%. Dengan penyebab penurunan dari masing-masing segmentasi karyawan tersebut dikarenakan terdapat karyawan yang pensiun, mengundurkan diri dari Karyawan Tetap dan berakhirnya masa kontrak kerja dari Karyawan Kontrak.

Pupuk Indonesia Group's permanent and contract employees have decreased, by 7.96% and 9.28% respectively, due to employees retiring, resigning as permanent employees, and also due to the expiration of employment contracts for contract employees.

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN GRADE JABATAN (ORANG)

Permanent Employees Composition Based on Position Grade (people)

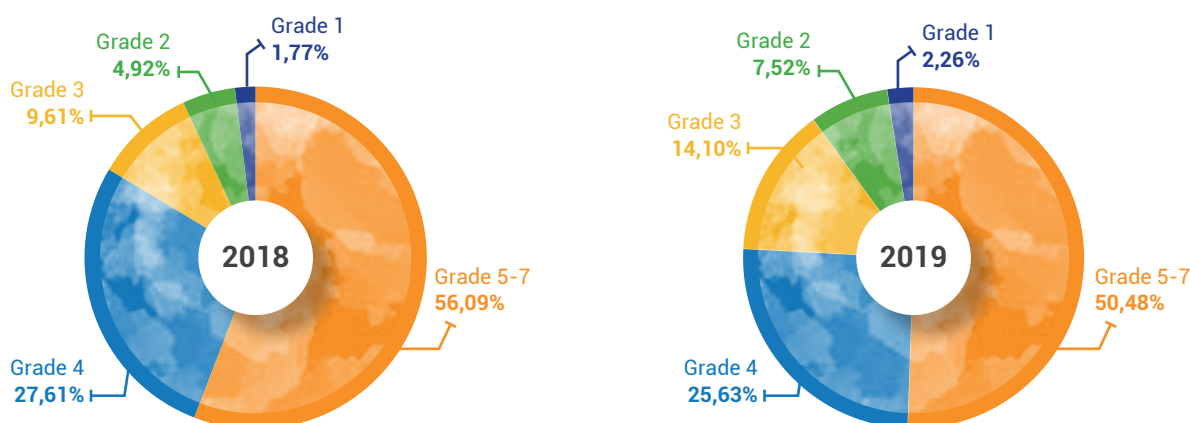
Entitas Entity	Grade 1		Grade 2		Grade 3		Grade 4		Grade 5-7	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Holding										
PTPI	27	31	55	58	36	28	76	51	32	60
Entitas Anak Subsidiary										
Petrokimia Gresik	22	26	79	57	214	200	583	714	1.679	1.858
Pupuk Kujang	12	14	63	56	170	145	319	290	520	615
Pupuk Kalimantan Timur	38	40	136	113	239	244	559	564	689	921
Pupuk Iskandar Muda	8	10	25	37	44	75	195	314	394	308
Pupuk Sriwidjaja Palembang	18	20	88	85	282	192	497	532	1.120	1.229
Rekayasa Industri	71	46	187	30	236	20	14	149	2	283
Mega Eltra	3	4	20	17	26	9	16	23	19	48

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN GRADE JABATAN (ORANG)
Permanent Employees Composition Based on Position Grade (people)

Entitas Entity	Grade 1		Grade 2		Grade 3		Grade 4		Grade 5-7	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pupuk Indonesia Logistik	2	-	8	8	6	6	9	9	8	5
Pupuk Indonesia Energi	-	5	5	13	1	8	8	16	23	21
Pupuk Indonesia Pangan	-	4	3	1	-	3	3	6	3	1
Sub Jumlah Entitas Anak Subsidiary Sub-Total	174	137	614	417	1.218	902	2.203	2.617	4.457	5.289
Jumlah Total	201	172	669	475	1.254	930	2.279	2.668	4.489	5.349

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN GRADE JABATAN
Permanent Employees Composition Based on Position Grade



Dibandingkan tahun 2018, di tahun 2019 karyawan Pupuk Indonesia Group mengalami perubahan komposisi jumlah karyawan berdasarkan *grade* jabatan, dengan *Grade* 1, 2 dan 3 mengalami kenaikan jumlah populasi dan *Grade* 4, 5-7 mengalami penurunan jumlah populasi, dikarenakan terdapatnya proses rotasi mutasi dan promosi yang berjalan di Pupuk Indonesia Group dengan baik, serta untuk populasi *grade* 4, 5-7 mengalami penurunan karena menyesuaikan jumlah rekrutmen karyawan sesuai kebutuhan perusahaan.

Compared to 2018, in 2019 the Pupuk Indonesia Group employees position grade composition changed, with Grades 1, 2 and 3 increasing, and Grades 4, 5-7 decreasing, due to transfers and promotional rotation processes which are functioning well in the Pupuk Indonesia Group. Grades 4, 5-7 decreased due to adjustments in the Company's recruitment requirements.

JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN USIA (ORANG)

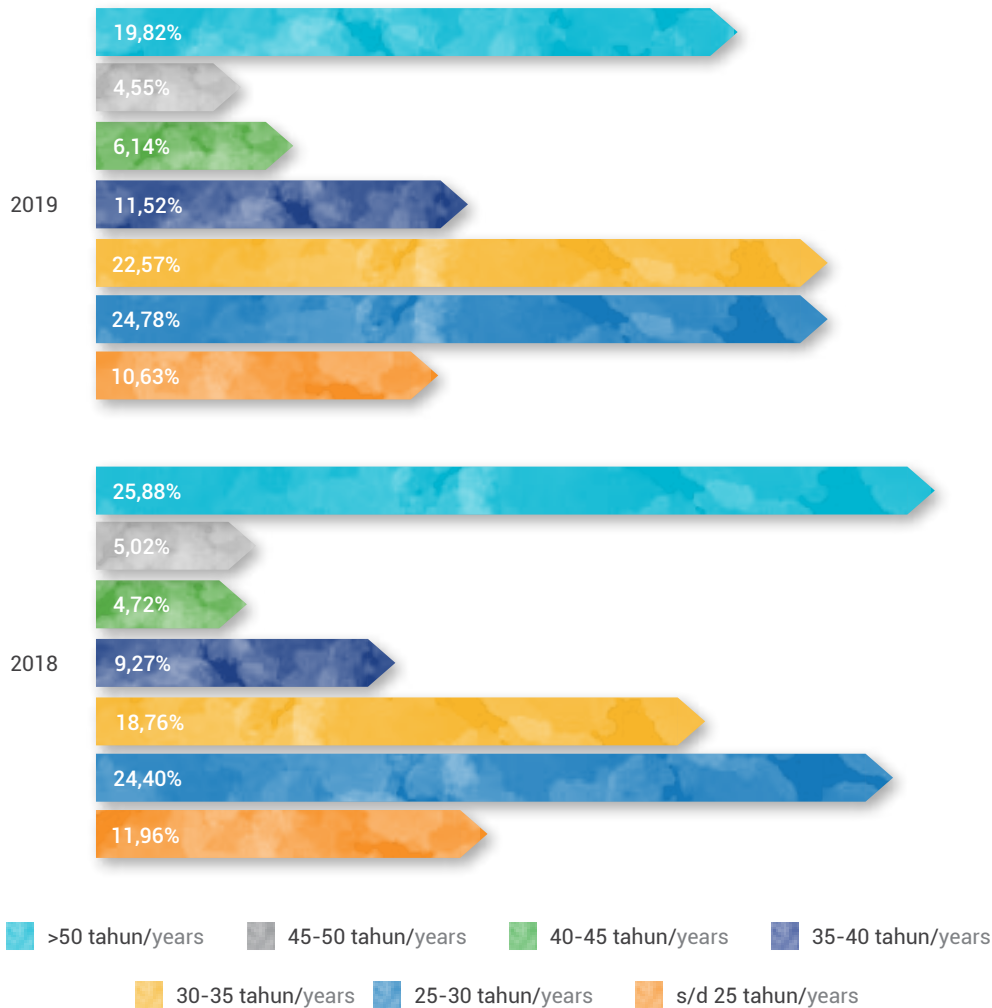
Number of Permanent Employees Based on Age Group (people)

Entitas <i>Entity</i>	> 50 tahun <i>> 50 years old</i>			> 45 - 50 tahun <i>> 45-50 years</i>			> 40 - 45 tahun <i>> 40 - 45 years</i>		
	2019	2018		2019	2018		2019	2018	
Holding									
PTPI	26	27	↓	24	21	↑	29	30	↓
Entitas Anak Subsidiary									
Petrokimia Gresik	722	1.173	↓	40	46	↓	6	5	↑
Pupuk Kujang	65	72	↓	65	68	↓	80	64	↑
Pupuk Kalimantan Timur	503	599	↓	62	133	↓	113	84	↑
Pupuk Iskandar Muda	118	201	↓	10	13	↓	24	18	↑
Pupuk Sriwidjaja Palembang	191	283	↓	90	86	↑	191	151	↑
Rekayasa Industri	103	97	↑	91	96	↓	78	74	↑
Mega Eltra	18	27	↓	16	16	-	17	21	↓
Pupuk Indonesia Logistik	2	2	-	6	5	↑	6	7	↓
Pupuk Indonesia Energi	13	13	-	-	-	-	2	2	-
Pupuk Indonesia Pangan	1	6	↓	1	1	-	-	-	-
Sub Jumlah Entitas Anak Subsidiaries Sub Total	1.736	2.473	↓	381	464	↓	517	426	↑
Jumlah Total	1.762	2.500	↓	405	485	↓	546	456	↑

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

	> 35 - 40 tahun > 35-40 years old			> 30 - 35 tahun > 30-35 years old			> 25 - 30 tahun > 25-30 years			Sampai Dengan 25 tahun Up to 25 years		
	2019	2018		2019	2018		2019	2018		2019	2018	
	33	32	↑	56	48	↑	58	68	↓	-	4	↓
	38	30	↑	398	310	↑	758	729	↑	615	565	↑
	235	177	↑	381	388	↓	211	269	↓	47	80	↓
	149	148	↑	314	254	↑	423	460	↓	97	202	↓
	128	111	↑	183	174	↑	99	133	↓	104	99	
	308	276	↑	570	526	↑	583	638	↓	72	169	↓
	116	106	↑	82	87	↓	40	32	↑	-	-	
	10	9	↑	7	9	↓	13	9	↑	3	9	↓
	3	3	-	7	7	-	8	3	↑	1	-	
	3	3	-	9	9	-	8	13	↓	2	23	↓
	1	1	-	-	-	-	2	3	↓	4	4	-
	991	864	↑	1.951	1.764	↑	2.145	2.289	↓	945	1.151	↓
	1.024	896	↑	2.007	1.812	↑	2.203	2.357	↑	945	1.155	↓

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN USIA
Permanent Employees Composition Based on Age Group



Dibandingkan tahun 2018, di tahun 2019 karyawan Pupuk Indonesia Group mengalami perubahan komposisi berdasarkan usia; dari yang sebelumnya didominasi oleh karyawan yang berusia lebih dari 50 tahun menjadi dominan pada karyawan pada rentang usia 25-30 tahun dan 30-35 tahun. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pupuk Indonesia Group untuk melakukan peremajaan karyawan.

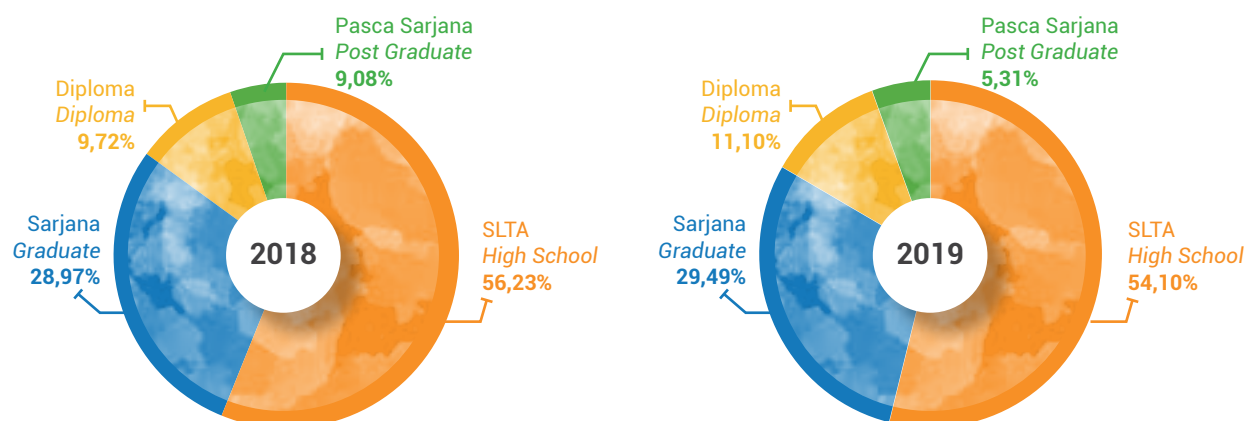
Compared to 2018, in 2019 the Pupuk Indonesia Group employees' age group composition changed, from previously being dominated by employees who are more than 50 years old to being dominated by employees in the 25-30 years and 30-35 years age groups. This is in line with Pupuk Indonesia Group's policy to rejuvenate its employees.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)
Total Permanent Employees Based on Education Level (people)

Entitas Entity	Pasca Sarjana Postgraduate		Sarjana Graduate		Diploma Diploma		SLTA Senior High School	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
 Holding 								
Pupuk Indonesia	55	52	157	164	11	11	3	3
 Entitas Anak Subsidiary 								
Petrokimia Gresik	87	90	480	528	179	120	1.831	2.120
Pupuk Kujang	30	25	252	266	126	124	676	703
Pupuk Kalimantan Timur	75	94	344	398	197	198	1.045	1.190
Pupuk Iskandar Muda	30	24	200	218	132	136	304	371
Pupuk Sriwidjaja Palembang	84	95	655	690	328	336	938	1.008
Rekayasa Industri	90	90	420	402	-	-	-	-
Mega Eltra	7	7	64	74	7	7	6	12
Pupuk Indonesia Logistik	2	2	25	19	5	5	1	1
Pupuk Indonesia Energi	10	10	19	28	2	2	6	23
Pupuk Indonesia Pangan	2	2	6	12	-	-	1	1
Sub Jumlah Entitas Anak Subsidiary Sub-Total	417	439	2.465	2.635	976	928	4.808	5.429
Jumlah Total	472	491	2.622	2.796	987	939	4.811	5.432

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Composition of Total Permanent Employees Based on Education Level



Sebagian besar karyawan Pupuk Indonesia Group memiliki latar belakang pendidikan SMA, yang mencapai 54,10% terhadap total keseluruhan karyawan. Terdapat peningkatan pada jumlah karyawan yang memiliki latar belakang Diploma & Sarjana.

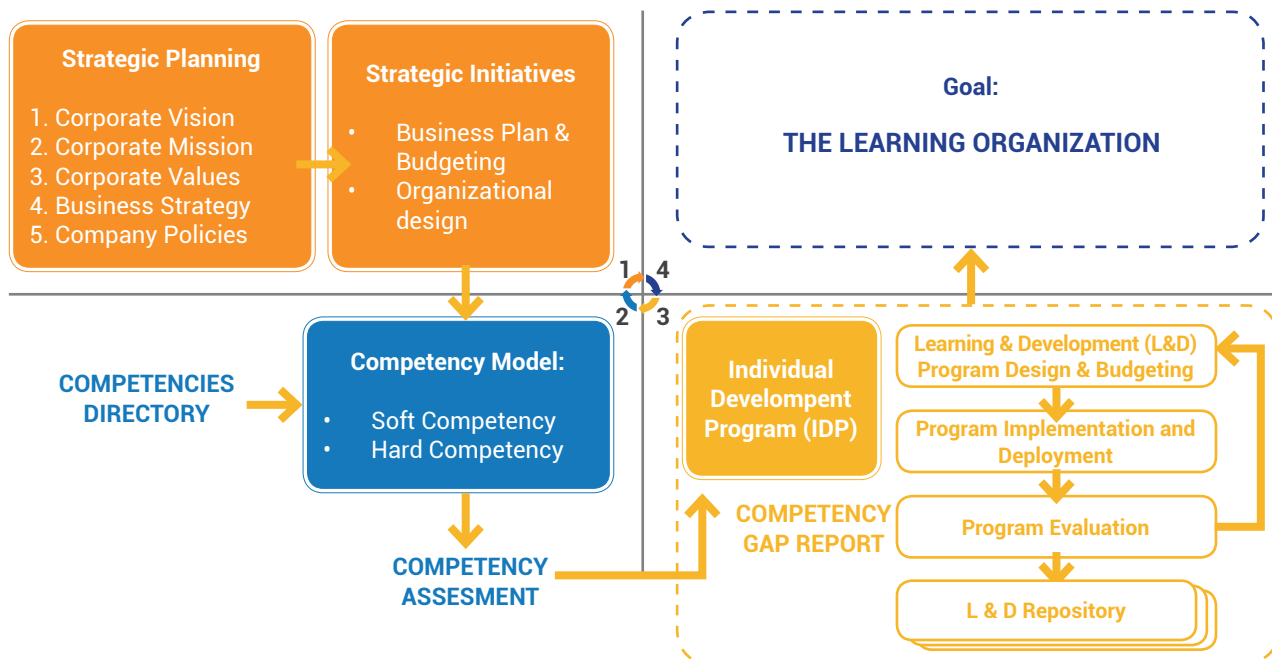
Most of the Pupuk Indonesia Group employees have a high school education background, or 54.10% of the total employees. There was an increase in the number of employees with a Diploma or Bachelor's degree.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Strategi pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan di tahun 2019 mengacu pada visi dan misi Perusahaan dengan memperhatikan isu-isu strategis yang tengah dihadapi Perusahaan, di antaranya adalah penghapusan pupuk bersubsidi, kesiapan suksesor di posisi kunci, dan pengakuan kompetensi karyawan secara nasional dan internasional. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi isu strategis tersebut adalah dengan melakukan integrasi learning system Perusahaan dengan Entitas Anak, integrasi *knowledge management* Perusahaan dengan seluruh Entitas Anak, dan menginisiasi program pengembangan kompetensi bersama di antaranya *training*, *seminar*, *workshop*, *leadership development* program, sertifikasi kompetensi, tugas belajar.

The employee competency development strategy followed in 2019 refers to the Company's vision and mission, and takes into account the strategic issues facing the Company, including the elimination of subsidized fertilizer, the readiness of successor for key positions, and the recognition of employee competence nationally and internationally. Efforts were made to overcome these strategic issues by integrating the Company's learning system with its Subsidiaries, integrating the Company's knowledge management with its subsidiaries, and initiating joint competency development programs including training, seminars, workshops, leadership development programs, competency certification, and study assignments.



Melalui integrasi *learning system* akan diperoleh metode pembelajaran yang teroptimal dan terefektif yaitu *blended learning*, didukung dengan integrasi *knowledge management* yaitu dengan identifikasi keseluruhan pengetahuan baik

Integrating the learning systems will create an optimal and effective learning method, called blended learning. This will be supported by knowledge management integration, namely a method of identifying all of the knowledge both tacit and

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

tacit maupun *explicit* sehingga terpetakan seluruh aset pengetahuan yang dimiliki perusahaan. Pengetahuan kritis yang diperlukan yang saat ini belum sepenuhnya dikuasai dapat teridentifikasi, sehingga perusahaan mampu mempersiapkan pembelajaran yang tepat bagi karyawan, sesuai visi, misi, dan strategi Perusahaan.

Sebagai upaya pengembangan kompetensi karyawan Pupuk Indonesia Group mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang dilakukan dengan berbasis kompetensi yang merupakan prinsip dalam pengelolaan SDM, sehingga diharapkan karyawan yang memiliki kompetensi tinggi mampu memberikan kontribusi kepada Perusahaan melalui kinerja yang produktif.

Peningkatan kompetensi dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *On The Job Trainee*, *Coaching* dan *Counseling*, penyertaan dalam Seminar, Pelatihan, Lokakarya, *Workshop* dan Program sertifikasi.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, pada tahun 2019 Pupuk Indonesia Group melaksanakan program-program peningkatan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia, meliputi *in house training*, *outplant training*, pelatihan sertifikasi. Mandays Pelatihan sampai dengan bulan Desember 2019 sejumlah 130.409 atau 141% dari target yang diberikan dengan rincian sebagai berikut.

explicit so that all of the Company's knowledge assets can be mapped. The critical knowledge needed that has not yet fully mastered can be identified, so the Company can prepare appropriate learning for employees, according to the Company's vision, mission and strategy.

In an effort to develop employees' competencies, Pupuk Indonesia Group conducts competency-based employee education and training, as a principle in HR management, so that employees attaining higher competencies will be able to contribute to the Company through more productive performances.

Competency development learning methods include *On The Job Trainee*, *Coaching* and *Counseling*, Seminars, Training, Workshops, and Certification Programs.

To improve HR competencies, in 2019 the Pupuk Indonesia Group organized HR knowledge and skills improvement programs, including in-house training, outplant training, certification training. The training mandays up to December 2019 totaled 130,409, or 141% of the target, as detailed below.

Perusahaan Company	Target 2019 2019 target	Realisasi 2019 2019 Realization	%Realisasi MD Tahun 2019 MD Realization % in 2019
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.540	2.840	112%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20.150	38.225	190%
PT Pupuk Kalimantan Timur	18.150	24.168	136%
PT Petrokimia Gresik	25.890	26.507	102%
PT Pupuk Kujang	10.570	12.498	118%
PT Pupuk Iskandar Muda	7.460	14.189	190%
PT Rekayasa Industri	5.160	8.868	171%
PT Mega Eltra	1.220	1.199	98%
PT Pupuk Indonesia Logistik	420	382	91%
PT Pupuk Indonesia Energi	700	918	131%
PT Pupuk Indonesia Pangan	370	165	45%
Jumlah Total	92.630	130.409	141%

Implementasi Integrasi *Knowledge Management* Pupuk Indonesia Group telah diinisiasi oleh PTPI sebagai *holding* di tahun 2019. Diawali dengan *Executive Strategic Direction* yang dilakukan di bulan Agustus 2019 yang merupakan komitmen Direksi dalam pelaksanaan kegiatan ini sekaligus sebagai perumusan strategi dalam proses mengintegrasikan aset *intangible* di lingkungan Pupuk Indonesia Group. Visi, Misi, dan strategi yang tersusun dalam blueprint diturunkan menjadi inisiatif strategis *Knowledge Management* yang telah menghasilkan 149 peta pengetahuan yang diturunkan menjadi *knowledge dictionary* dan *knowledge taxonomy*. Inisiasi *Knowledge Management* juga telah menghasilkan identifikasi 1.425 orang narasumber ahli, membentuk 57 identitas komunitas praktisi (*Community of Practice/CoP*) dari 6 Entitas Anak (PSP, PKG, PKT, PKC, PIM, dan Rekind) dan 7 CoP gabungan Pupuk Indonesia Group.

The Pupuk Indonesia Group Knowledge Management Integration Program was initiated by PTPI as the Holding Company in 2019. Starting with an Executive Strategic Direction conducted in August 2019 where the Board of Directors' committed to implementing this activity, as well as formulating an intangible assets integration process strategy for the Pupuk Indonesia Group. The vision, mission, and strategies in the blueprint were released as Knowledge Management strategic initiatives with 149 knowledge maps, condensed into a knowledge dictionary and knowledge taxonomy. The Knowledge Management initiative also identified 1,425 expert resource persons, 57 Community of Practice (CoP) in 6 subsidiary entities (PSP, PKG, PKT, PKC, PIM, and Rekind), and 7 CoP from the combined Pupuk Indonesia Group.

TUGAS BELAJAR DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI

Domestic and Overseas Study Assignments

Entitas Entity	2019		2018	
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6	1	7	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	-	6	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	4	3	6	2
PT Petrokimia Gresik	7	1	5	3
PT Pupuk Kujang	7	-	2	1
PT Pupuk Iskandar Muda	5	3	2	1
PT ReKayasa Industri	3	1	-	1
Total Peserta Tugas Belajar Total Study Assignment Participants	32	9	28	8

Berikut disampaikan pendidikan dan pelatihan berdasarkan jenis pelatihan dan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan.

The following shows the education and training based on type of training and number of participants participating in the training.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Objectives</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan <i>Position Level Following the Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>			
			2019		2018	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>
Leadership Development Program Grade 1 sampai dengan Grade 5	<ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan talent-talent terbaik dilingkungan Perusahaan sebagai kader pemimpin dimasa depan Mempersiapkan calon-calon terbaik sebagai kandidat untuk mengisi posisi posisi kunci dilingkungan kementerian BUMN Mampu memimpin: <ol style="list-style-type: none"> Diri sendiri Orang lain Bisnisnya Perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> Grade 1 Grade 2 Grade 3 Grade 4 Grade 5 	75	0,84 %	65	0,65 %
Grade 1 to Grade 5 Leadership Development Programs	<ol style="list-style-type: none"> Preparing the Company's best talent as a cadre of leaders for the future Preparing the best candidates as candidates to fill key positions within the Ministry of SOEs Abilities to lead: <ol style="list-style-type: none"> Oneself Other people The business Change 		194	2,18.%	120	1,2%
			187	2,1%	135	1,4 %
			256	2,87%	190	1,9%
			289	3,25%	266	2,75%

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Objectives</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan <i>Position Level Following the Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>			
			2019		2018	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>
Coaching & Mentoring	Bertujuan untuk membantu para <i>Leader</i> perusahaan untuk secara aktif berkontribusi menggali potensi yang dimiliki oleh peserta <i>Leadership Development Program</i> dengan harapan untuk meningkatkan kinerja, produktifitas dan memperkuat nilai-nilai perusahaan melalui <i>Breakthrough Project</i> yang telah disusun	<ul style="list-style-type: none"> Grade 1 Grade 2 	75 194	0,84 % 2,18. %	65 120	0,65 % 1,2%
Coaching & Mentoring	Aims to help the Company's leaders actively contribute by exploring the <i>Leadership Development Program</i> participants' potential, in the hope of improving performance, productivity and strengthening Company values through arranged <i>Breakthrough Projects</i> .					

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Objectives</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan <i>Position Level Following the Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>			
			2019		2018	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>
Tutorial & Certification for Sales Operations	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengetahuan peserta tentang pemasaran, khususnya di bidang penjualan, layanan, dan pengelolaan merek secara garis besar Mendorong para peserta untuk dapat mengubah pola pikirnya bukan hanya pada hal teknis, tetapi juga penerapan terhadap konsep pemasaran pada keseharian kerjanya. 	<ul style="list-style-type: none"> Grade 3 – 5 Khusus tenaga pemasar/ Special marketers 	242	2,72 %	83	0,85 %
Tutorial & Certification for Sales Operations	<ol style="list-style-type: none"> Increasing participants' marketing knowledge, especially in the areas of sales, services, and brand management outline Encouraging participants to change their mindsets, not only on technical matters, but also on the application of marketing concepts in their daily work. 					
Pelatihan K3: Fire Fighting	Keselamatan kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> Grade 3 Grade 4 	35	0,39%	20	0,21%
OHS Training: Fire Fighting	Occupational Health and Safety (OHS)	<ul style="list-style-type: none"> Grade 5 Grade 6 Grade 7 	53	0,60%	43	0,45%
			74	0,83%	54	0,56%
			119	1,34%	109	1,13%
			214	2,41%	201	2,08%

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Objectives</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan <i>Position Level Following the Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>			
			2019		2018	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>
Pembekalan Masa Persiapan Pensiun	<ol style="list-style-type: none"> Mencerahkan calon pensiun bahwa kesuksesan teraih bila pilihan aktivitas sesuai dengan bakat; Meningkatkan motivasi karyawan (mulai umur 45 tahun); Mengenal 4 jenis sumber pemasukan; Mampu membedakan untungnya <i>franchise</i> atau buka usaha sendiri; Mampu memilih partner bisnis yang tepat; Memahami kiat berinvestasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Grade 1 Grade 2 Grade 3 Grade 4 	75	0,84%	53	0,55%
Preparation for Retirement	<ol style="list-style-type: none"> Enlightening prospective retirees that success is achieved when their choice of activities matches their talent; Increasing employee motivation (starting at 45 years old); Understanding 4 types of income sources; Distinguishing the advantages of a franchise or opening your own business; Choosing the right business partner; Understanding investing tips. 	<ul style="list-style-type: none"> Grade 1 Grade 2 Grade 3 Grade 4 	213 113 245	2,40% 1,27% 2,76%	52 78 145	0,54% 0,81% 1,50%
Modul SAP	Pemahaman terhadap modul-modul dalam penggunaan Aplikasi SAP	Grade 3 – Grade 5	345	3,87%	135	1,51%
SAP Module	Understanding SAP Applications modules					

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Objectives</i>	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan <i>Position Level Following the Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>			
			2019		2018	
			Jumlah Total	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>	Jumlah Total	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan <i>Percentage of Total Participants to Total Employees</i>
Program Induksi/ Management Trainee	Pemahaman tentang proses bisnis, budaya dan pengetahuan penunjang dalam memasuki lingkungan perusahaan	Grade 5	235	2,64%	171	1,77%
Induction/ Management Trainee Program	An understanding of business processes, culture and supporting knowledge when entering the Company					

Penetrasi program pengembangan kompetensi juga dilakukan untuk menjaga agar program pengembangan Kompetensi dilaksanakan secara merata kepada seluruh karyawan Pupuk Indonesia Group. Perusahaan menetapkan target setiap karyawan dalam periode satu tahun minimal telah mendapatkan 1 kali program pengembangan kompetensi yang telah direncanakan.

Competency development program penetration is also carried out to ensure that it is evenly spread across all Pupuk Indonesia Group employees. The Company sets targets for each employee that at least once a year they attend the competency development program.

	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	Target 2019 <i>2019 target</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	Target 2018 <i>2018 target</i>
Penetrasi Pelatihan Training Penetration	93%	90%	94%	90%

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para karyawan yang dibuktikan melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp142,93 miliar, meningkat 38,60% atau sebesar Rp39,81 miliar dibandingkan tahun 2018, atau mencatat pencapaian 92,00 % dibandingkan anggaran tahun 2019. Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

The Company is committed to continuously increasing its employees added value through ongoing competency development. The employee competency development costs in 2019 amounted to Rp142.93 billion an increase of 38.60% or Rp39.81 billion compared to 2018, and 92.00% compared to the 2019 budget. The total employee competency development cost can be seen in the following table.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development Costs

	Realisasi 2019 (Rp-miliar) 2019 <i>Realization (Rp-billion)</i>	Realisasi 2018 (Rp-miliar) 2018 <i>Realization (Rp-billion)</i>	Target 2019 (Rp-miliar) 2019 Target <i>(Rp-billion)</i>	Perbandingan Realisasi 2018 dan 2019 <i>Comparison of Realization for 2018 and 2019</i>	Pencapaian Target 2019 <i>2019 Target Achievement</i>
	(1)	(2)	(3)	$((1-2)/2)$	(1/3)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	142,93	103,12	155,476	38,60%	92,00%

”

Uraian lengkap terkait kebijakan Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis serta pembahasan Ketenagakerjaan dan K3 di bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

A full description of the Company's policies for managing and developing HR competencies can be seen in the Human Resources discussion in the Business Support Functions chapter and the Employment and OHS discussion in the Corporate Social Responsibility chapter in this annual report.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, AUDIT INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA & KEPATUHAN

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management and Governance & Compliance

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Forum Internasional International Forum	IFA Forum Strategis 2019 IFA Strategic Forum 2019	Perancis, 18 November 2019 France, November 18, 2019	IFA
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	Konferensi Internasional International Conference	87 th International Fertilizer Association IFA Annual Conference	Kanada, 11 Juni 2019 Canada, June 11, 2019	IFA
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	Selama tahun 2019, beliau belum mengikuti pengembangan kompetensi/pelatihan. During 2019, he had not yet participated in competency development/training.			
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	Konferensi Internasional International Conference	87 th International Fertilizer Association IFA Annual Conference	Kanada, 11 Juni 2019 Canada, June 11, 2019	IFA
Widharma Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Forum Internasional International Forum	IFA Forum Strategis 2019 IFA Strategic Forum 2019	Perancis, 18 November 2019 France, November 18, 2019	IFA
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Konferensi Internasional International Conference	5 th International Conference on Slow and Controlled Release and Stabilized Fertilizer	Irlandia, 25 Maret 2019 Ireland, March 25, 2019	NewAG International
Direksi Board of Directors				
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	Forum Internal Internal Forum	CEO Talk	Jakarta, 25 Februari 2019 Jakarta, February 25, 2019	Pupuk Indonesia
	Pelatihan Training	Program Pelatihan dari BUMN BUMN Training Program	Labuan Bajo, 6 Oktober 2019 Labuan Bajo, October 6, 2019	KBUMN

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	Pertemuan Internasional Tahunan Annual International Meeting	<i>Baker Hughes a GE Annual Meeting 2020</i>	Italia, 27 Januari 2019 Italy, January 27, 2019	Baker Hughes
	Forum Internal Internal Forum	<i>CEO Talk</i>	Jakarta, 25 Februari 2019 Jakarta, February 25, 2019	Pupuk Indonesia
	Pelatihan <i>Leadership</i> Leadership Training	<i>VUCA Leadership Development Program</i>	Bogor, 4 November 2019 Bogor, 4 November, 2019	Pupuk Indonesia
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	Forum Internal Internal Forum	<i>CEO Talk</i>	Jakarta, 25 Februari 2019 Jakarta, February 25 2019	Pupuk Indonesia
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	Forum Internal Internal Forum	<i>CEO Talk</i>	Jakarta, 25 Februari 2019 Jakarta, February 25 2019	Pupuk Indonesia
	Konferensi Internasional International Conference	Konferensi Internasional EBIC 2020 EBIC 2020 International Conference	Medan, 24 Oktober 2019 Medan, October 24, 2019	EBIC
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	Forum Internal Internal Forum	<i>CEO Talk</i>	Jakarta, 25 Februari 2019 Jakarta, February 25 2019	Pupuk Indonesia
	Pelatihan <i>Leadership</i> Leadership Training	<i>VUCA Leadership Development Program</i>	Bali, 5 Desember 2019 Bali, December 5, 2019	CRMS Indonesia

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN,
AUDIT INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA & KEPATUHAN
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL
AUDIT, RISK MANAGEMENT AND GOVERNANCE & COMPLIANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Achmad Tossin S. (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	Forum Internal Internal Forum	CEO Talk	Jakarta, 25 Februari 2019 Jakarta, February 25 2019	Pupuk Indonesia
	Forum Internasional	IFA Crossroads Asia Pacific	Australia, 22 Oktober 2019 Australia, October 22, 2019	IFA
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	Pelatihan Leadership Leadership Training	Transformasi Leadership Development Program	Bogor, 4 November 2019 Bogor, November 4, 2019	Pupuk Indonesia
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners				
K. Seno Pamungkas	Tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan pada tahun buku 2019 Did not attend education or training in 2019			
Komite Audit Audit Committee				
Vera Diyanti	Konferensi internasional International Conference	The 2019 ECIIA Conference and On-Site Learning " Embrace Change and Innovation in Internal Audit	Luxemburg, 16 September 2019 Luxembourg, September 16, 2019	PAII
Tungkot Sipayung	Forum internasional International Forum	IFA Forum Strategis 2019	Perancis, 18 November 2019 France, November 18, 2019	IFA
Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee				
Asri Saraswati	Public Training	Mitigasi Risiko dalam Pengelolaan BUMN dan BUMD Risk Mitigation in BUMN and BUMD Management	Yogyakarta, 8 Desember 2019 Yogyakarta, December 8, 2019	Yayasan Asia Anti Fraud

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Saifullah Lasindrang	Pelatihan <i>Leadership</i> Leadership Training	<i>Business Coaching for Top Leader</i>	Jakarta, 16 Januari 2019 Jakarta, January 16, 2019	Pupuk Indonesia
	Workshop Workshop	Workshop Pengembangan Arsitektur <i>Leadership</i> Program Pupuk Indonesia Grup Pupuk Indonesia Group Leadership Development Program Architecture Workshop	Jakarta, 20 Februari 2019 Jakarta, February 20, 2019	Pupuk Indonesia
	Workshop Workshop	Workshop Finalisasi Kurikulum LDP 2019 2019 LDP Curriculum Finalization Workshop	Bandung, 21 Maret 2019 Bandung, March 21, 2019	Pupuk Indonesia
	Workshop Workshop	<i>Workshop Knowledge Management</i>	Jakarta, 18 Juni 2019 Jakarta, June 18, 2019	Pupuk Indonesia
	Inhouse Training Inhouse Training	<i>Executive Briefing</i> Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko RBB di Perusahaan Executive Briefing for Risk-Based Budgeting in the Company	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Pupuk Indonesia
	Inhouse Training Inhouse Training	Pelatihan Penyusunan Kertas Kerja KPI KPI Working Paper Preparation Training	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	Pupuk Indonesia
	Workshop Workshop	<i>Workshop</i> Penyelarasan KPI KPI Alignment Workshop	Jakarta, 20 Agustus 2019 Jakarta, August 20, 2019	Pupuk Indonesia
	Inhouse Training Inhouse Training	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	Pupuk Indonesia

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN,
AUDIT INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA & KEPATUHAN
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL
AUDIT, RISK MANAGEMENT AND GOVERNANCE & COMPLIANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern Internal Audit/Internal Audit Unit				
Budi Rahayu	Sertifikasi Certification	<i>Certified Public Accountant</i>	Jakarta, 9 Maret 2019 Jakarta, March 9, 2019	FEB UI
	Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	Wisuda Pengukuhan Gelar Profesi QIA dan Seminar Nasional Internal Auditor 2018 Graduation Ceremony for QIA Professional Degrees and 2018 National Internal Auditor Seminar	Palembang, 24 April 2019 Palembang, April 24, 2019	YPIA
	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Strategic Orientation</i> Strategic Orientation Training	Jakarta, 4 September 2019 Jakarta, September 4, 2019	Transform Manpower Indonesia
	Seminar Seminar	Seminar dan Pengukuhan "Peran Internal Auditor dalam Mengamankan Kebijakan Investasi Perusahaan" "The Internal Auditor's Role in Securing Company Investment Policies" Seminar and Inauguration	Yogyakarta, 8 Oktober 2019 Yogyakarta, October 8, 2019	Asosiasi Auditor Internal
	<i>Public Training</i> Public Training	<i>Best Practice in Implementing Effective Governance - From Rules to Principles</i>	Australia, 24 November 2019 Australia, November 24, 2019	PAII
	<i>Workshop</i> Workshop	<i>Workshop</i> Penyelarasan KPI KPI Working Paper Preparation Training	Jakarta, 20 Agustus 2019 Jakarta, August 20, 2019	GML
	<i>Public Training</i> Public Training	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
	Pelatihan <i>Leadership</i> Leadership Training	<i>Accelerate Coaching Program</i>	Jakarta, 17 Oktober 2019 Jakarta, October 17, 2019	DDI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Kompartemen Tata Kelola Korporat Corporate Governance Compartment				
Doni Muhardiansyah	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	Training Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016	Jakarta, 14-16 Mei 2019 Jakarta, May 14-16, 2019	ASRICERT
	<i>Pelatihan Leadership</i> Leadership Training	<i>Transformational Leadership</i>	Jakarta, 19 Juni 2019 Jakarta, June 19, 2019	ACT Consulting
	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	<i>Executive Briefing</i> Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko RBB di Perusahaan Executive Briefing for Risk-Based Budgeting in the Company	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Pupuk Indonesia
	<i>Pelatihan Training</i>	Pelatihan Penyusunan Kertas Kerja KPI KPI Working Paper Preparation Training	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	GML
	<i>Sertifikasi Certification</i>	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Corporate Learning Facilitator</i> Corporate Learning Facilitator Training and Certification	Jakarta, 28 Agustus 2019 Jakarta, August 28, 2019	SHRDC
	<i>Public Training</i> Public Training	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
	<i>Pelatihan Leadership</i> Leadership Training	<i>Accelerate Coaching Program</i>	Jakarta, 17 Oktober 2019 Jakarta, October 17, 2019	DDI
	<i>Konferensi Conference</i>	<i>Risk Beyond 2019</i> Conference on Enterprise Risk Management	Bali, 5 Desember 2019 Bali, December 5, 2019	CRMS Indonesia

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN,
AUDIT INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA & KEPATUHAN
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL
AUDIT, RISK MANAGEMENT AND GOVERNANCE & COMPLIANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Manajemen Risiko Risk Management				
Destiningsih Dwi. P. R	Public Training Public Training	Business Continuity Management Based on ISO 22301	Bandung, 4-6 Maret 2019 Bandung, March 4-6, 2019	CRMS Indonesia
	Inhouse Training Inhouse Training	Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016 Internal Auditor Training SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 14-16 Mei 2019 Jakarta, May 14-16, 2019	ASRICERT
	Inhouse Training Inhouse Training	Executive Briefing Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko (RBB) di Perusahaan Executive Briefing for Risk-Based Budgeting in the Company	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Pupuk Indonesia
	Inhouse Training Inhouse Training	Penjurian Tingkat Perusahaan Quality Excelece Activity (QEA) Corporate Quality Excellence Activity (QEA) Level Judging	Jakarta, 22-23 Agustus 2019 Jakarta, August 22-23, 2019	Wahana Kendali Mutu
	Inhouse Training Inhouse Training	Fase 1 Talent Leadership Development Program Tahun 2019 Phase 1 Talent Leadership Development Program 2019	Bogor, 9-13 September 2019 Bogor, September 9-13, 2019	Pupuk Indonesia
	Public Public	Industry 4.0 for Sustainable and Performance Excellence	Bali, 17 Oktober 2019 Bali, October 17 2019	APQO
	Inhouse Training Inhouse Training	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
	Inhouse Training Inhouse Training	Fase 2 Talent Leadership Development Program Tahun 2019 Phase 2 Talent Leadership Development Program 2019	Bogor, 4-8 November 2019 Bogor, November 4-8, 2019	Pupuk Indonesia
	Public Training Public Training	Risk Beyond 2019 Conference on Enterprise Risk Management	Bali, 5-7 Desember 2019 Bali, December 5-7, 2019	CRMS Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Tata Kelola & Kepatuhan Governance & Compliance				
Agus Purnomo	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	Pelatihan Awareness ISO 9001:2015 ISO 9001: 2015 Awareness Training	Jakarta, 18-19 Maret 2019 Jakarta, March 18-19, 2019	Sucofindo
	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	Pelatihan Audit Internal ISO 9001:2015 ISO 9001: 2015 Internal Audit Training	Jakarta, 20-21 Maret 2019 Jakarta, March 20-21, 2019	Sucofindo
	<i>Public Training</i> Public Training	Wisuda Pengukuhan Gelar Profesi QIA dan Seminar Nasional Internal Auditor 2018 Graduation Ceremony for QIA Professional Degrees and 2018 National Internal Auditor Seminar	Palembang, 24-25 April 2019 Palembang, April 24-25, 2019	Yayasan Pendidikan Auditor Internal (YPIA)
	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	<i>Training Internal Auditor of ISO SNI 37001: 2016 Management System Based on ISO 19011:2018 Standard</i>	Jakarta, 14-15 Mei 2019 Jakarta, May 14-15, 2019	ASRICERT
	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Governance Professional (CGP) Certified Governance Professional (CGP) Certification and Training	Jakarta, 25-27 Juni 2019 Jakarta, June 25-27, 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute - Mitra Kalyana Sejahtera
<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	Penjurian Tingkat Perusahaan <i>Quality Excellence Activity</i> (QEA) Corporate Quality Excellence Activity (QEA) Level Judging	Bogor, 16-21 September 2019 Bogor, September 16-21, 2019	Pupuk Indonesia	

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, AUDIT INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA & KEPATUHAN
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT, RISK MANAGEMENT AND GOVERNANCE & COMPLIANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Agus Purnomo	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	Fase 1 <i>Talent Leadership Development Program</i> Tahun 2019 (Angkatan 3) Phase 1 Talent Leadership Development Program 2019 (Batch 3)	Bogor, 16-21 September 2019 Bogor, September 16-21, 2019	Pupuk Indonesia
	<i>Public Training</i> Public Training	<i>Workshop Budaya Integritas Nasional dalam Pusaran Keluarbiasaan, Keunggulan dan Dinamika Lingkungan Strategis</i> National Integrity Culture in Vortex of Strategic Environmental Excellence and Dynamics Workshop	Jakarta, 24 September 2019 Jakarta, September 24, 2019	Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI DPR RI Secretariat General and Expertise Board
	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI
	<i>Inhouse Training</i> Inhouse Training	Fase 2 <i>Talent Leadership Development Program</i> Tahun 2019 Phase 2 Talent Leadership Development Program 2019	Bogor, 4-8 November 2019 Bogor, November 4-8, 2019	Pupuk Indonesia

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PUPUK INDONESIA

PUPUK INDONESIA SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Shares</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)</i>	Percentage (%) <i>Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)</i>
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Share Nominal Value = Rp1,000,000/share			
Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	25.000.000	25.000.000.000.000	100,00%
Jumlah Total	25.000.000	25.000.000.000.000	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PTPI PER 31 DESEMBER 2019

PTPI Shareholder Composition as of December 31, 2019



Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia
100%

” Saham PTPI sebanyak 25 juta lembar saham, seluruhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PTPI shares amounting to 25 million shares, are wholly or 100.00% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

INFORMASI TERKAIT KEPEMILIKAN SAHAM PTPI OLEH MANAJEMEN KUNCI, INFORMASI TENTANG KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS, SERTA INFORMASI TENTANG 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau *Employee and Management Stock Option* (ESOP/MSOP). Seluruhnya atau 100,00% saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Untuk itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, informasi tentang komposisi pemegang saham berdasarkan status, serta informasi tentang 20 pemegang saham terbesar.

PTPI SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT, COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON STATUS, AND 20 LARGEST SHAREHOLDERS

Up to the end of 2019, the Company has not made any Public Offerings on any stock exchange, and has not traded its shares to the public. The Company also does not have a Stock Ownership Program for Management and Employees, or Employee and Management Stock Options (ESOP/MSOP). All 100.00% of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

For this reason, the Company does not have to report the share owned by key management, the composition of shareholders based on status, or information on the 20 largest shareholders.

Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Kepemilikan Saham PTPI <i>PTPI Share Ownership</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	nihil nil
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	nihil nil
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	nihil nil
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	nihil nil
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	nihil nil
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	nihil nil
Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	nihil nil

Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Kepemilikan Saham PTPI <i>PTPI Share Ownership</i>
Direksi Board of Directors	
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	nihil nil
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	nihil nil
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	nihil nil
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	nihil nil
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	nihil nil
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	nihil nil
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	nihil nil
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	nihil nil

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS UNTIL THE FINAL OWNER



Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari PTPI dengan kepemilikan sebesar 100,00%.

The Government of the Republic of Indonesia is the majority and controlling shareholder as well as the final owner of PTPI with ownership of 100.00%.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2019 sebanyak 25 juta lembar saham Perusahaan seluruhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak

As explained earlier, as of December 31, 2019 a total of 25 million Company shares, or 100.00%, are owned by the Government of the Republic of Indonesia. As such, the Government of the Republic of Indonesia is the majority and

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari PTPI.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

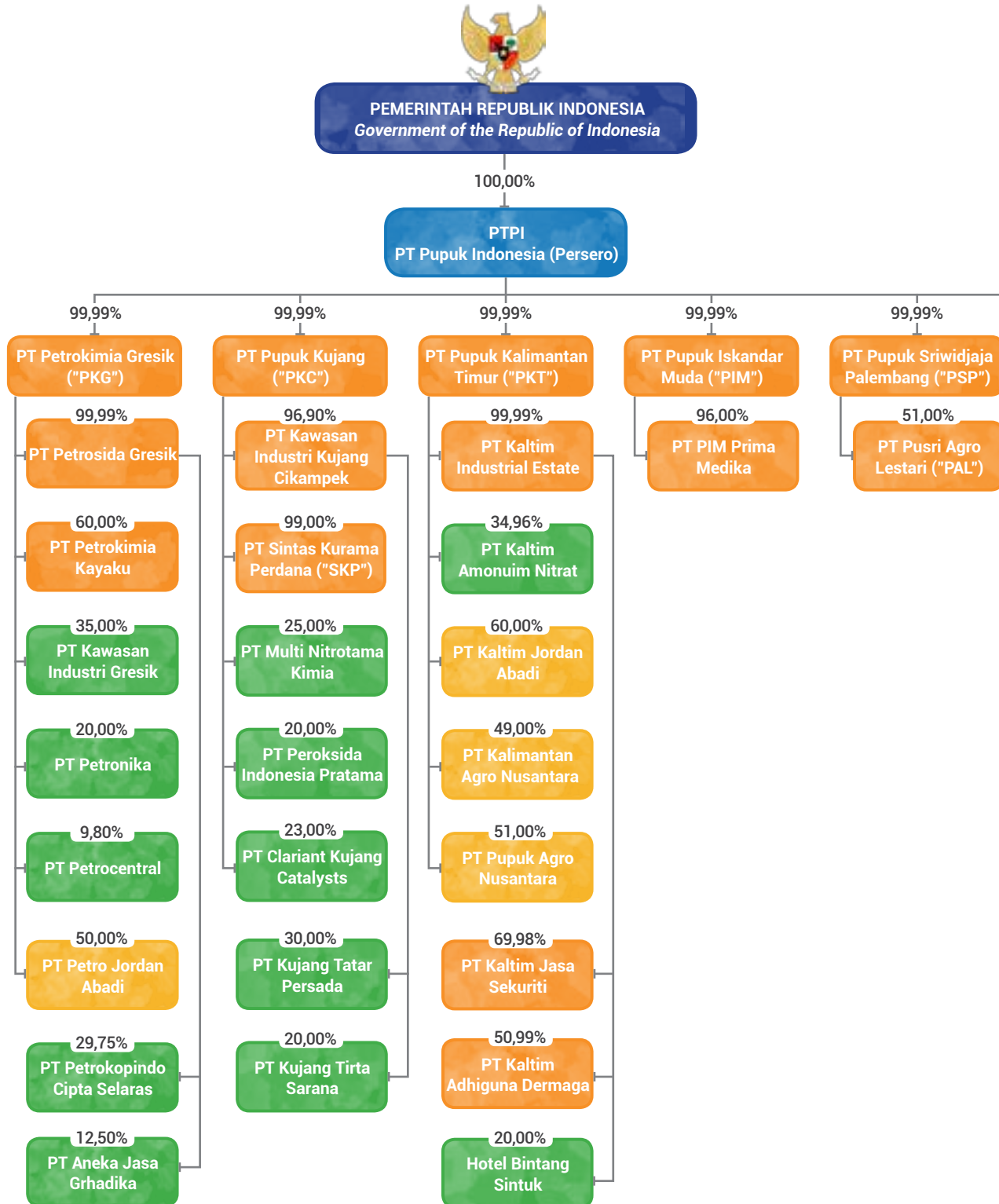
controlling shareholder as well as the final owner of PTPI.

Based on Government Regulation No. 41 of 2003 concerning the Delegation of Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance to Limited Liability Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Agencies (PERJAN) to the State Minister for State-Owned Enterprises, and Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the Republic of Indonesia State Gazette; The Company's Shareholders' Proxy is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

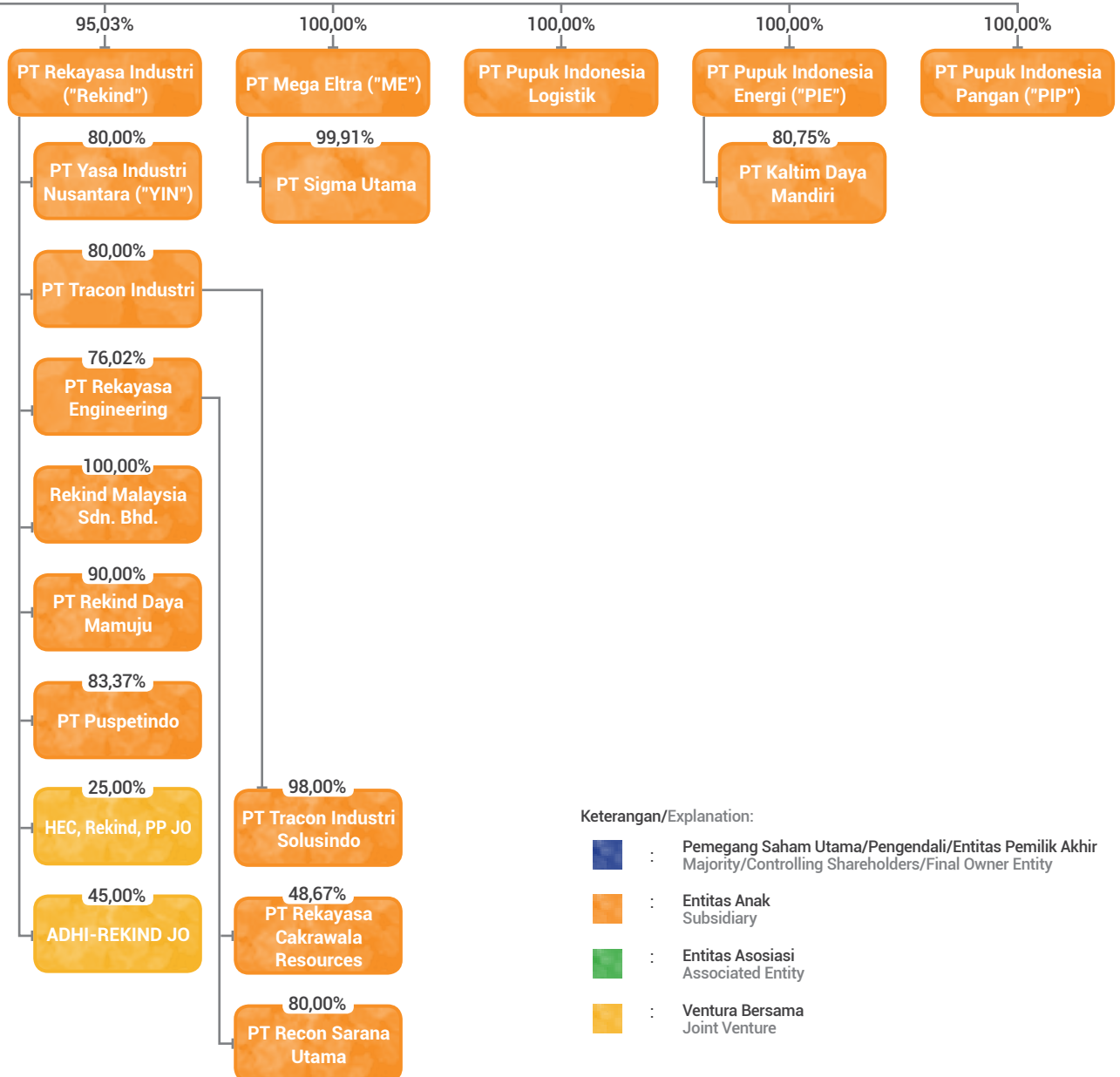
Pemerintah Republik Indonesia/Kepresidenan <i>Government of the Republic of Indonesia/Presidency</i>		Kementerian Badan Usaha Milik Negara <i>Ministry of State Owned Enterprises</i>
Istana Negara Jl. Medan Merdeka Utara No.3 RT.2/RW.3, Kel. Gambir Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110, Indonesia	Kantor Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia Jl. Veteran No. 17-18 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 3845627 www.setneg.go.id	Kantor Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 29935678 Fax. +62 21 29935740 www.bumn.go.id
Istana Negara Jl. Medan Merdeka Utara No.3 RT.2/RW.3, Kel. Gambir Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110, Indonesia	Republic of Indonesia Ministry of State Secretariat Office Jl. Veteran No. 17-18 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 3845627 www.setneg.go.id	Ministry of SOEs Office Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 29935678 Fax. +62 21 29935740 www.bumn.go.id

STRUKTUR GRUP PUPUK INDONESIA

Pupuk Indonesia Group Structure



STRUKTUR GRUP PUPUK INDONESIA
PUPUK INDONESIA GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

List Of Subsidiaries and Associated Entities, Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicles (SPV)

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business/ Activity	Domisili Domicile	
Kepemilikan Langsung oleh PTPI Direct Ownership by PTPI			
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Produsen pupuk Manufacturer of fertilizer	Gresik	
PT Pupuk Kujang ("PKC")	Produsen pupuk Manufacturer of fertilizer	Cikampek	
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Produsen pupuk Manufacturer of fertilizer	Bontang	
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Produsen pupuk Manufacturer of fertilizer	Aceh	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")	Produsen pupuk Manufacturer of fertilizer	Palembang	
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Konstruksi Construction	Jakarta	
PT Mega Eltra ("ME")	Konstruksi dan lain-lain Construction and others	Jakarta	
PT Pupuk Indonesia Logistik	Logistik Logistics	Jakarta	
PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")	Pengelolaan usaha industri, pembangunan, perdagangan dan jasa dibidang energi Management of industrial, development, trading and service businesses in the energy sector	Jakarta	
PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP")	Perdagangan Trading	Jakarta	
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Petrokimia Gresik ("PKG") Indirect Ownership through PT Petrokimia Gresik ("PKG")			
PT Petrosida Gresik	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk Production, distribution and trading of pesticides active ingredients and fertilizer distributor	Gresik	
PT Petrokimia Kayaku	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida Producing, formulating and marketing pesticides	Gresik	
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Pupuk Kujang ("PKC") Indirect Ownership through PT Pupuk Kujang ("PKC")			
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Pengelolaan kawasan industri Management of industrial estates	Cikampek	

	Tahun Berdiri Year Established	Tahun Beroperasi Komersial Year Commenced Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
			2019	2018	2019	2018	
	1971	1972	99,99%	99,99%	46.841.897	46.468.279	Beroperasi Operational
	1975	1975	99,99%	99,99%	10.955.333	11.936.619	Beroperasi Operational
	1977	1985	99,99%	99,99%	29.096.597	31.506.035	Beroperasi Operational
	1982	1982	99,99%	99,99%	6.273.422	8.128.404	Beroperasi Operational
	2010	2011	99,99%	99,99%	28.495.527	28.821.676	Beroperasi Operational
	1981	1981	95,03%	95,03%	10.898.598	7.706.797	Beroperasi Operational
	1970	1970	100,00%	100,00%	710.962	693.353	Beroperasi Operational
	2013	2013	100,00%	100,00%	618.470	656.598	Beroperasi Operational
	2014	2014	100,00%	100,00%	1.607.948	1.878.004	Beroperasi Operational
	2015	2015	100,00%	100,00%	190.823	283.233	Beroperasi Operational
	1983	1983	99,99%	99,99%	1.318.863	1.324.989	Beroperasi Operational
	1976	1976	60,00%	60,00%	828.531	605.361	Beroperasi Operational
	1990	1990	96,19%	96,19%	99.039	53.565	Beroperasi Operational

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business/ Activity</i>	Domisili <i>Domicile</i>
PT Sintas Kurama Perdana ("SKP")	Industri, perdagangan, jasa dan pergudangan dalam sektor industri kimia Industry, trading, services and warehousing in the chemical industry sector	Cikampek
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") Indirect Ownership through PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")		
PT Kaltim Industrial Estate	Pengelolaan kawasan industri Management of Industrial Estate	Bontang
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM") Indirect Ownership through PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")		
PT PIM Prima Medika	Rumah Sakit Hospital	Lhokseumawe
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP") Indirect Ownership through PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")		
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida dan agrokimia lainnya Producing, formulating and marketing pesticides and other agrochemicals	Jakarta
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Rekayasa Industri ("Rekind") Indirect Ownership through PT Rekayasa Industri ("Rekind")		
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Perancangan dan perencanaan konstruksi, penyediaan dan pengawasan peralatan dan struktur baja Design and construction planning, supply and supervision of steel structures and equipment	Jakarta
PT Tracon Industri	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan Provider of consulting and trading services	Jakarta
PT Rekayasa Engineering	Penyedia jasa teknik dan <i>engineering</i> Provider of engineering and engineering services	Jakarta
Rekind Malaysia Sdn. Bhd.	Penyedia jasa teknik perancangan dan pengadaan Provider of engineering design and procurement services	Malaysia
PT Rekind Daya Mamuju	Pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik Construction of power plants, sales of electricity and distribution of electricity	Jakarta
PT Puspetindo	Industri logam dan permesinan umum Metal and general machining industry	Gresik

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

	Tahun Berdiri Year Established	Tahun Beroperasi Komersial Year Commenced Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
			2019	2018	2019	2018	
	1986	1988	99,00%	99,00%	68.192	45.861	Beroperasi Operational
	1990	1991	99,99%	99,99%	1.018.794	961.556	Beroperasi Operational
	2017	2017	96,00%	96,00%	25.505	26.986	Beroperasi Operational
	2015	2015	51,00%	51,00%	51.829	54.515	Beroperasi Operational
	1999	1999	80,00%	80,00%	169.815	80.539	Beroperasi Operational
	2001	2001	80,00%	80,00%	362.218	138.931	Beroperasi Operational
	2001	2001	76,02%	76,02%	328.353	229.723	Beroperasi Operational
	2014	2014	100,00%	100,00%	595.598	242.702	Beroperasi Operational
	2013	2013	90,00%	90,00%	1.754.152	1.872.086	Beroperasi Operational
	1990	1991	87,37%	87,37%	106.359	67.470	Beroperasi Operational

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business/ Activity</i>	Domisili <i>Domicile</i>	
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Mega Eltra ("ME") Indirect Ownership through PT Mega Eltra ("ME")			
PT Sigma Utama	Manufaktur cat Manufacturer of paint	Cibinong	
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE") Indirect Ownership through PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")			
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Produsen listrik dan utilitas Manufacturer of electricity and utilities	Bontang	
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Kaltim Industrial Estate Indirect Ownership through PT Kaltim Industrial Estate			
PT Kaltim Jasa Sekuriti	Jasa pengamanan Security services	Bontang	
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	Penyedia jasa bongkar muat Loading and unloading service provider	Bontang	
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Rekayasa Engineering Indirect Ownership through PT Rekayasa Engineering			
PT Rekayasa Cakrawala Resources	Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan Recruitment, training, consulting and education service provider	Jakarta	
PT Recon Sarana Utama	Penyedia jasa <i>engineering</i> dan pengadaan Engineering and procurement services provider	Jakarta	
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Tracon Industri Indirect Ownership through PT Tracon Industri			
PT Tracon Industri Solusindo	Penilaian, Energi Audit, PMC, Desain Rekayasa Assessment, Energy Audit, PMC, Engineering Design	Jakarta	

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

	Tahun Berdiri Year Established	Tahun Beroperasi Komersial Year Commenced Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
			2019	2018	2019	2018	
	1980	1982	99,91%	99,91%	117.987	114.124	Beroperasi Operational
	1995	2002	80,75%	80,75%	455.245	436.900	Beroperasi Operational
	2002	2002	69,98%	69,98%	18.457	17.543	Beroperasi Operational
	1990	1990	40,00%	40,00%	42.821	1.607	Beroperasi Operational
	2006	2006	48,67%	48,67%	56.956	30.221	Beroperasi Operational
	2014	2014	76,02%	76,02%	121.672	105.918	Beroperasi Operational
	2019	2019	98,00%	-	817	-	Beroperasi Operational

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business/ Activity	Domisili Domicile
Kepemilikan Melalui PT Petrokimia Gresik Ownership through PT Petrokimia Gresik		
PT Kawasan Industri Gresik	Pembangunan dan pengelolaan Kawasan Industri, Kawasan Minapolitan, Properti, Perdagangan Umum, serta Jasa Konsultan di bidang Kawasan Industri dan Properti Development and management of Industrial Estates, Minapolitan Area, Property, General Trading, and Consultant Services in the field of Industrial Estate and Property	Gresik
PT Petronika	Produsen Dioctyl Pthalate (DOP) Manufacturer of Dioctyl Pthalate (DOP)	Gresik
PT Petrocentral	Produsen Sodium Tripolyphosphate (STPP) Manufacturer of Sodium Tripolyphosphate (STPP)	Gresik
Kepemilikan Melalui PT Pupuk Kujang Ownership through PT Pupuk Kujang		
PT Multi Nitrotama Kimia	Produsen ammonium nitrat Manufacturer of ammonium nitrate	Jakarta
PT Peroksida Indonesia Pratama	Produsen hydrogen peroksida Manufacturer of hydrogen peroksida	Cikampek
PT Clariant Kujang Catalysts	Produsen katalis Manufacturer of catalysts	Cikampek
Kepemilikan Melalui PT Pupuk Kalimantan Timur Ownership through PT Pupuk Kalimantan Timur		
PT Kaltim Amonium Nitrat	Produsen amonium nitrat Manufacturer of ammonium nitrate	Jakarta
Kepemilikan Melalui PT Petrosida Gresik Ownership through PT Petrosida Gresik		
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Persewaan, perdagangan umum, <i>general contractor</i> Rentals, general trading, general contractor	Gresik
PT Aneka Jasa Grhadika	Perdagangan, jasa umum, pergudangan Trading, general services, warehousing	Gresik
Kepemilikan Melalui PT Kawasan Industri Kujang Cikampek Ownership through PT Kawasan Industri Kujang Cikampek		
PT Kujang Tatar Persada	Penyedia utilitas Utility Provider	Cikampek

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

	Tahun Berdiri Year Established	Tahun Beroperasi Komersial Year Commenced Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
			2019	2018	2019	2018	
	1990	1990	35,00%	35,00%	395.418	368.286	Beroperasi Operational
	1983	1985	20,00%	20,00%	667.505	536.067	Beroperasi Operational
	1986	1986	9,80%	9,80%	126.592	52.998	Beroperasi Operational
	1987	1991	25,00%	25,00%	1.717.261	1.737.448	Beroperasi Operational
	1987	1991	20,00%	20,00%	121.900	105.000	Beroperasi Operational
	1987	1989	23,00%	23,00%	143.915	127.056	Beroperasi Operational
	2003	-	34,96%	34,96%	81.348	85.480	Konstruksi Konstruksi
	1990	1990	29,75%	29,75%	288.831	255.845	Beroperasi Operational
	1998	1998	12,50%	12,50%	163.691	142.662	Beroperasi Operational
	2011	2011	30,00%	30,00%	16.000	20.000	Beroperasi Operational

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business/ Activity	Domisili Domicile
PT Kujang Tirta Sarana	Penyedia utilitas Utility Provider	Cikampek
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Kaltim Industrial Estate Ownership through PT Kaltim Industrial Estate		
Hotel Bintang Sintuk	Pengelola perhotelan Hotel	Bontang

VENTURA BERSAMA
JOINT VENTURES

Nama Name	Kegiatan/Bidang Usaha Business Activities/Fields	Domisili Domicile
Partisipasi Melalui PT Petrokimia Gresik Participation through PT Petrokimia Gresik		
PT Petro Jordan Abadi	Produsen <i>sulphuric acid, phosphoric acid</i> Manufacturer of <i>sulphuric acid, phosphoric acid</i>	Gresik
Partisipasi Melalui PT Pupuk Kalimantan Timur Participation through PT Pupuk Kalimantan Timur		
PT Kaltim Jordan Abadi	Produsen asam fosfat, asam sulfat, gypsum, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan jasa lainnya Manufacturer of phosphoric acid, sulphuric acid, gypsum, trading and services in the field of fertilization and other services	Bontang
PT Kalimantan Agro Nusantara	Perkebunan kepala sawit Palm Oil plantation	Kutai Timur
PT Pupuk Agro Nusantara	Produsen asam fosfat, asam sulfat, gypsum, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan jasa lainnya Manufacturer of phosphoric acid, sulphuric acid, gypsum, trading and services in the field of fertilization and other services	Medan

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

	Tahun Berdiri Year Established	Tahun Beroperasi Komersial Year Commenced Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
			2019	2018	2019	2018	
	2009	2009	20,00%	20,00%	12.000	13.000	Beroperasi Operational
	1995	1998	20,00%	20,00%	11.701	11.553	Beroperasi Operational
	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operation Started	Partisipasi PTPI PTPI Participation (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
			2019	2018	2019	2018	
	2010	2015	50,00%	50,00%	2.928.214	2.928.214	Beroperasi Operational
	2015	2015	60,00%	60,00%	73.985	97.527	Beroperasi Operational
	2009	2009	49,00%	49,00%	485.372	435.514	Beroperasi Operational
	2010	-	51,00%	51,00%	44.340	44.664	Tidak Beroperasi Non- operational



PT PETROKIMIA GRESIK ("PKG")

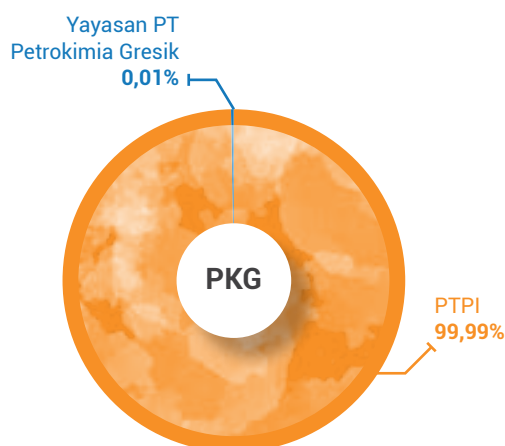
Entitas Anak
Subsidiary

Produksi dan Pemasaran Pupuk (NPK, Urea, SP-36, ZK, ZA, dan Organik serta bahan kimia lain (Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan lain-lain). Berdomisili di Gresik, Jawa Timur.

Fertilizer Production and Marketing (NPK, Urea, SP-36, ZK, ZA, and Organic and other chemicals (Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, etc.) Domiciled in Gresik, East Java.

KEPEMILIKAN PKG

Ownership



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	29.065.310	27.667.823
Laba Bersih Net Income	1.368.681	1.796.129
Aset Assets	46.841.897	46.468.279
Liabilitas Liabilities	27.480.220	27.979.173
Ekuitas Equity	19.361.676	18.489.106

MANAJEMEN KUNCI PKG PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners

M. Djohan Safri

Mahmud Nurwindu

Yoke C. Katon

Heriyono Harsoyo

Sarwo Edhy

Achmad Sigit Dwiwahjono

Direksi Board of Directors

Rahmad Pribadi

I Ketut Rusnaya

Arif Fauzan

Dwi Ary Purnomo

Digna Jatiningsih

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)



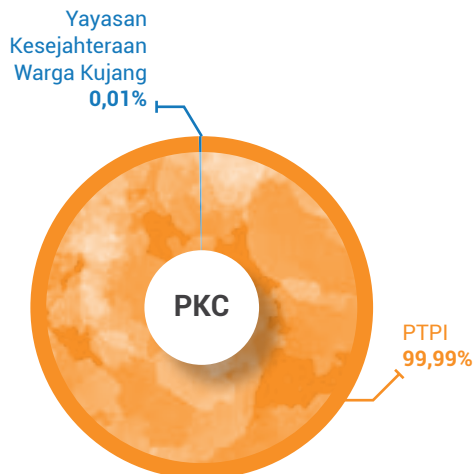
PT PUPUK KUJANG ("PKC")

Entitas Anak
Subsidiary

Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea, NPK dan Organik) serta bahan kimia lain (Amoniak). Berdomisili di Cikampek, Jawa Barat.

Fertilizer Production and Marketing (Urea, NPK and Organic) and other chemicals (Ammonia). Domiciled in Cikampek, West Java.

KEPEMILIKAN PKC
Ownership



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	5.588.564	5.507.951
Laba Bersih Net Income	214.684	224.120
Aset Assets	10.955.333	11.936.619
Liabilitas Liabilities	3.221.119	4.368.430
Ekuitas Equity	7.734.213	7.568.189

MANAJEMEN KUNCI PKC PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Gusrizal

Karen Tambayong

Winarno Thohir

Parluhutan Hutahaean

Ammarsjah

Bambang Eka Cahyana

Maryono

Direksi
Board of Directors

Hanggara Patrianta

Rita Widayati

Indra Armansyah



PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR (“PKT”)

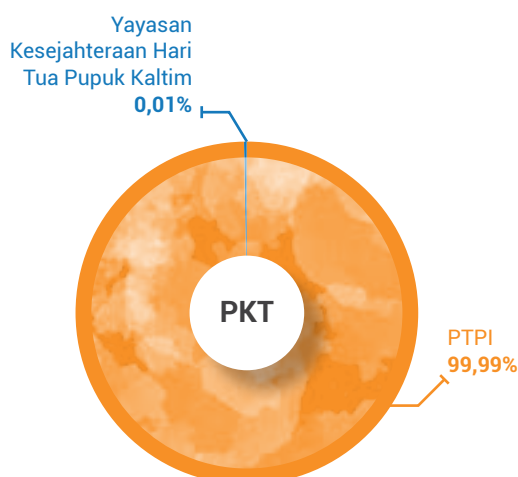
Entitas Anak
Subsidiary

Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea dan NPK) serta bahan kimia lain (Amoniak). Berdomisili di Bontang, Kalimantan Timur.

Fertilizer Production and Marketing (Urea and NPK) and other chemicals (Ammonia). Domiciled in Bontang, East Kalimantan.

KEPEMILIKAN PKT
Ownership

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights



	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	17.043.632	18.966.191
Laba Bersih Net Income	1.803.149	1.847.517
Aset Assets	29.096.597	31.506.035
Liabilitas Liabilities	6.883.791	12.691.741
Ekuitas Equity	22.212.805	18.814.294

MANAJEMEN KUNCI PKT PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Momon Rusmono

Sukardi Rinakit

Zulkifli Arman

Bambang Supriyambodo

Sigit Hardwinarto

Direksi
Board of Directors

A. Bakir Pasaman

Bagya Sugihartana

Satriyo Nugroho

Gatoet Gembiro Noegroho

Meizar Effendi

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)



PT PUPUK ISKANDAR MUDA ("PIM")

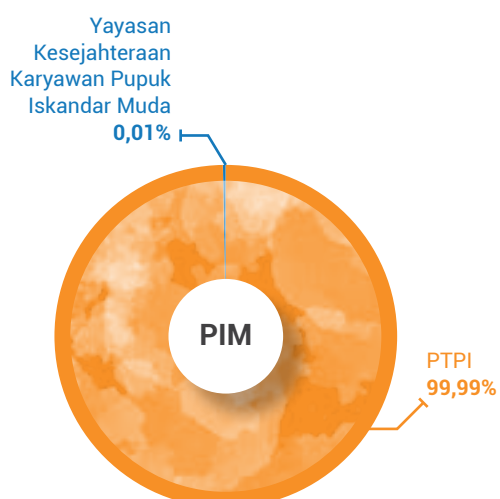
Entitas Anak
Subsidiary

Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea dan NPK) serta bahan kimia lain (Amoniak). Berdomisili di Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam.

Fertilizer Production and Marketing (Urea and NPK) and other chemicals (Ammonia). Domiciled in Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam.

KEPEMILIKAN PIM

Ownership



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	2.321.931	2.769.948
Laba Bersih Net Income	93.924	198.014
Aset Assets	6.273.422	8.128.404
Liabilitas Liabilities	2.915.607	5.092.039
Ekuitas Equity	3.357.817	3.036.365

MANAJEMEN KUNCI PIM PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Musthofa
	Marzuki Daud
	Husain Abdullah
	Imam Paryanto
	Husni Achmad Zaki
Direksi Board of Directors	Pranowo Tri Nusantoro
	Rochan Syamsul Hadi
	Usni Syafrizal



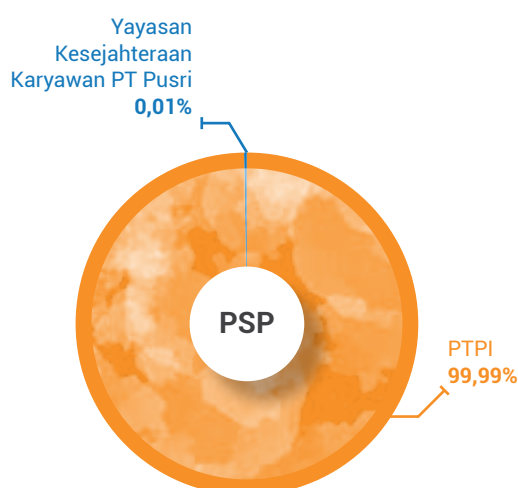
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG (“PSP”)

Entitas Anak
Subsidiary

Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea dan NPK) serta bahan kimia lain (Amoniak). Berdomisili di Palembang, Sumatera Selatan.

Fertilizer Production and Marketing (Urea and NPK) and other chemicals (Ammonia). Domiciled in Palembang, South Sumatra.

KEPEMILIKAN PSP
Ownership



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	9.743.239	11.068.130
Laba Bersih Net Income	502.970	551.712
Aset Assets	28.495.527	28.821.676
Liabilitas Liabilities	13.377.958	14.457.467
Ekuitas Equity	15.117.567	14.364.210

MANAJEMEN KUNCI PSP PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Achmad Tossin Sutawikara

Muhammad Najib Matjan

Hilman Taufik

Hartono Laras

Irwan

Mulyono Prawiro

Direksi
Board of Directors

Filius Yuliandi

Listyawan Adi Pratisto

Muhammad Romli HM

Bob Indiartha A. Susastyo

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)



PT REKAYASA INDUSTRI (“REKIND”)

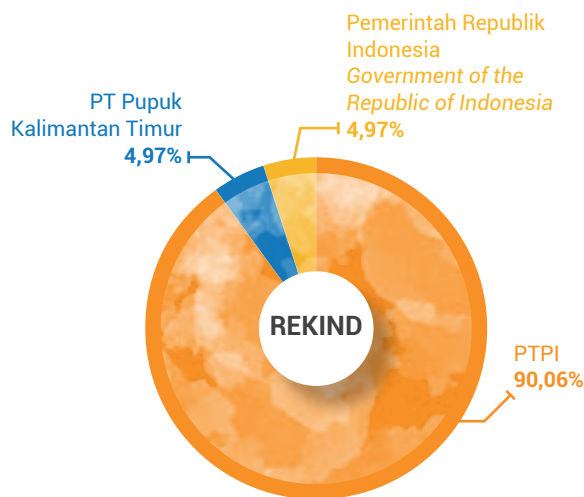
Entitas Anak
Subsidiary

Jasa Engineering, Procurement & Construction (EPC).
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Engineering, Procurement & Construction (EPC) Services.
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta.

KEPEMILIKAN REKIND
Ownership

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights



	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	7.903.749	4.914.923
Laba Bersih Net Income	184.327	200.785
Aset Assets	10.898.598	7.706.797
Liabilitas Liabilities	9.924.863	6.947.995
Ekuitas Equity	973.734	758.802

MANAJEMEN KUNCI REKIND PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indarto Pamoengkas

Anang Sundana

Ngakan Timur Antara

Muchlis Muchtar

R.R. Dewi Ariyani

Yanuar Budinorman

Direksi
Board of Directors

Jakub Tarigan

Qomaruzzaman

Asep Sukma Ibrada

Triyani Utaminingsih



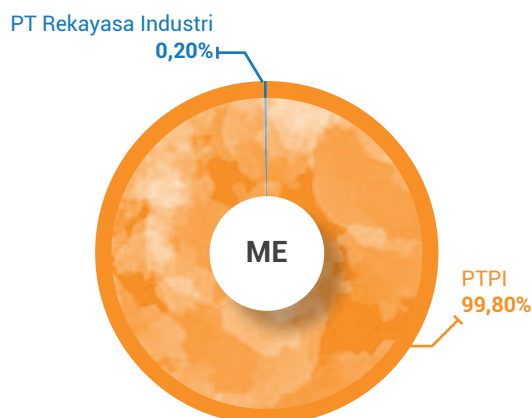
PT MEGA ELTRA ("ME")

Entitas Anak
Subsidiary

Perdagangan Umum dan Jasa. Berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta.

General Trading and Services. Domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta.

KEPEMILIKAN ME
Ownership



IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	1.239.487	1.235.182
Laba Bersih Net Income	2.187	(14.119)
Aset Assets	710.962	693.353
Liabilitas Liabilities	551.491	800.239
Ekuitas Equity	159.471	(106.886)

MANAJEMEN KUNCI ME PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Baran Wirawan

Direksi

Board of Directors

Kotot Wasisto

Dwi Atmaji Yuwianto

Joko Utomo

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)



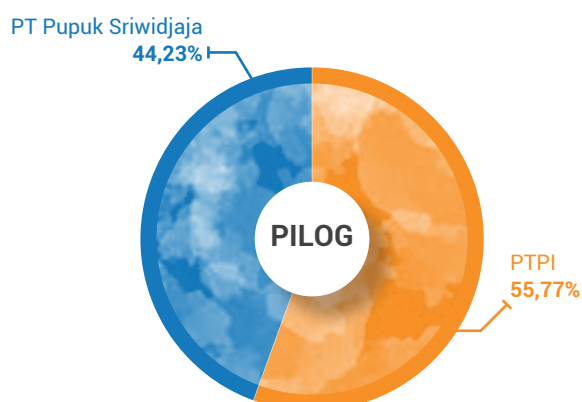
PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK (“PILOG”)
Entitas Anak
Subsidiary

Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut. Berdomisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Shipping and Sea Freight Services. Domiciled in West Jakarta, DKI Jakarta.

KEPEMILIKAN
Ownership

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights



	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	380.165	407.949
Laba Bersih Net Income	26.616	11.710
Aset Assets	618.470	656.598
Liabilitas Liabilities	329.232	393.366
Ekuitas Equity	289.239	263.232

MANAJEMEN KUNCI PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nugroho Christijanto

Asep Syaifullah

Direksi
Board of Directors

Budi Asikin

Budiarto

Teguh Hidayat Purbono



PT PUPUK INDONESIA ENERGI (“PIE”)

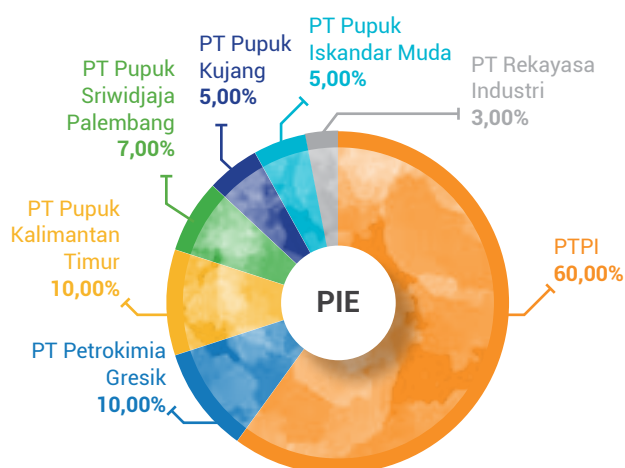
Entitas Anak
Subsidiary

Industri, Perdagangan, dan Jasa Bidang Energi. Berdomisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Energy Industry, Trade and Services. Domiciled in Central Jakarta, DKI Jakarta.

KEPEMILIKAN PIE
Ownership

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights



	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	858.631	822.246
Laba Bersih Net Income	151.826	72.386
Aset Assets	1.607.948	1.878.004
Liabilitas Liabilities	874.533	1.277.162
Ekuitas Equity	733.417	600.842

MANAJEMEN KUNCI PIE PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Winardi

Dana Sudjana

Direksi
Board of Directors

Tentaminarto Tri Februartono

Nendroyogi Hadiputro

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)



PT PUPUK INDONESIA PANGAN (“PIP”)

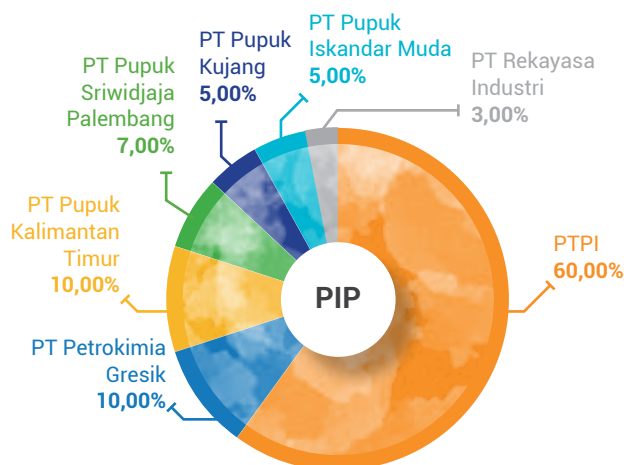
Entitas Anak
Subsidiary

Perindustrian dan Perdagangan di Bidang Pertanian.
Berdomisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Industry and Trade in Agriculture. Domiciled in Central
Jakarta, DKI Jakarta.

KEPEMILIKAN PIP
Ownership

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights



	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)
Pendapatan Revenue	108.050	138.628
Laba Bersih Net Income	(81.632)	700
Aset Assets	190.823	283.233
Liabilitas Liabilities	8.536	27.122
Ekuitas Equity	182.287	256.110

MANAJEMEN KUNCI PIP PER 31 DESEMBER 2019

Key Management as at December 31, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Subhan

Direksi
Board of Directors

Budiono

Robby Setiabudi Madjid



PT PETROSIDA GRESIK

PT PETROSIDA GRESIK

Entitas Anak Melalui PT Petrokimia Gresik
Subsidiary through PT Petrokimia Gresik

Bidang Usaha Line of Business	: Produsen pestisida, bahan kimia lainnya dan distributor pupuk. Berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Producer of pesticides, other chemicals and fertilizer distributor. Based in Gresik, East Java.
Kepemilikan Ownership	: PT Petrokimia Gresik 99,99% Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik 0,01%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Meinu Sadariyo Saifullah Lasindrang Sumiyati Abdul Salam Direksi Board of Directors: Hery Widyatmoko Firdaus Lismanto Joko Margono P. Bayu Cahyono Nugroho



Petrokimia Kayaku

PT PETROKIMIA KAYAKU

Entitas Anak Melalui PT Petrokimia Gresik
Subsidiary through PT Petrokimia Gresik

Bidang Usaha Line of Business	: Produsen pestisida dan pupuk hayati. Berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Producer of pesticides and biological fertilizers. Based in Gresik, East Java.
Kepemilikan Ownership	: PT Petrokimia Gresik 60,00% Nippon Kayaku, Co. Ltd 20,00% Mitsubishi Corporation 20,00%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Dwi Ary Purnomo B. Agus Nugroho Jati Takuya Hamaguchi Amirul Djujus Azis Direksi Board of Directors: Anis Ernani Widodo Heru Sulistyono Fachuman Nadjich



PT KAWASAN INDUSTRI KUJANG CIKAMPEK

Entitas Anak Melalui PT Pupuk Kujang
Subsidiary through PT Pupuk Kujang

Bidang Usaha Line of Business	: Pengelolaan kawasan industri, jasa dan perdagangan. Berdomisili di Cikampek, Jawa Barat. Management of industrial, service and trade areas. Based in Cikampek, West Java.
Kepemilikan Ownership	: PT Pupuk Kujang 96,19% Yayasan Kesejahteraan Warga Kujang 3,81%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Teguh Hidayat Achmad Setiawan Bagus Subekti Barita Sianipar Direksi Board of Directors: Arman Primadi Priatmo Hardjono Shinta Narulita

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)



PT SINTAS KURAMA PERDANA

Entitas Anak Melalui PT Pupuk Kujang
Subsidiary through PT Kujang

Bidang Usaha Line of Business	: Produsen asam formiat. Berdomisili di Cikampek, Jawa Barat. Producer of formic acid. Based in Cikampek, West Java.
Kepemilikan Ownership	: PT Pupuk Kujang 99,00% PT Kawasan Industri Kujang Cikampek 1,00%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Rita Widayati Direksi Board of Directors: Joko Suharto Hendry Qadrian



PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE

Entitas Anak Melalui PT Pupuk Kalimantan Timur
Subsidiary through PT Pupuk Kalimantan Timur

Bidang Usaha Line of Business	: Pengelola Kawasan Industri, Jasa Konstruksi, Perdagangan Umum, Properti, dan Jasa Angkutan. Berdomisili di Bontang, Kalimantan Timur. Management of Industrial Estates, Construction Services, General Trading, Property, and Transport Services. Based in Bontang, East Kalimantan.
Kepemilikan Ownership	: PT Pupuk Kalimantan Timur 99,99% Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YHTK) PKT 0,01%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Suldja Hartono Agus Subekti Amrullah Andi Mapparuwa Direksi Board of Directors: Arief Haendra Zita Palupi Kristiani Muhammad Erriza



PT PIM PRIMA MEDIKA

Entitas Anak Melalui PT Pupuk Iskandar Muda
Subsidiary through PT Pupuk Iskandar Muda

Bidang Usaha Line of Business	: Pengelola Rumah Sakit. Berdomisili di Aceh Utara, Nanggroe Aceh Darussalam. Hospital Management. Based in North Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam.
Kepemilikan Ownership	: PT Pupuk Iskandar Muda 96,00% Yayasan Tabungan Hari Tua PIM 3,60% Yayasan Koperasi Karyawan PIM 0,40%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Pranowo Tri Nusantoro Direksi Board of Directors: Mardhani



PT PUSRI AGRO LESTARI

Entitas Anak Melalui PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Subsidiary through PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Bidang Usaha Line of Business	: Produsen Pestisida. Berdomisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta. Producer of pesticide. Based in West Jakarta, DKI Jakarta.
Kepemilikan Ownership	: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 51,00% Comeco Gulf W. L. L 49,00%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Lolita Rizal Jos Darmanto Direksi Board of Directors: Suhardi



PT YASA INDUSTRI NUSANTARA

Entitas Anak Melalui PT Rekayasa Industri
Subsidiary through PT Rekayasa Industri

Bidang Usaha Line of Business	: Jasa Konstruksi pipanisasi, sipil, struktur baja dan mekanikal. Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Piping, civil, steel structure and mechanical construction services. Based in South Jakarta, DKI Jakarta.
Kepemilikan Ownership	: PT Rekayasa Industri 99,67% Koperasi Reka Sejahtera 0,33%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Qomaruzzaman Aswin Indradjaja Direksi Board of Directors: Amiruddin Muchtar R. Aryo Bimo Nuswantoro Fajar Joko Suryono



PT TRACON INDUSTRI

Entitas Anak Melalui PT Rekayasa Industri
Subsidiary through PT Rekayasa Industri

Bidang Usaha Line of Business	: Jasa industri pemeliharaan dan operasional pabrik. Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Service industry maintenance and plant operations. Based in South Jakarta, DKI Jakarta.
Kepemilikan Ownership	: PT Rekayasa Industri 80,00% Koperasi Reka Sejahtera 20,00%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Jakub Tarigan Joko Supriyanto Direksi Board of Directors: Dedi Kadarsah Adi Septiadi Tadjudin Noor

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)



PT REKAYASA ENGINEERING

Entitas Anak Melalui PT Rekayasa Industri
Subsidiary through PT Rekayasa Industri

Bidang Usaha Line of Business	:	Jasa industri pemeliharaan dan operasional pabrik. Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Service industry maintenance and plant operations. Based in South Jakarta, DKI Jakarta.
Kepemilikan Ownership	:	PT Rekayasa Industri 80,00% Koperasi Reka Sejahtera 20,00%
Manajemen Kunci Key Management	:	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Asep Sukma Ibrada Purboyo Adhi Purnomo Direksi Board of Directors: Suyudi Yusman Zendratno Edy Sutrisman



REKIND MALAYSIA SDN. BHD.

Entitas Anak Melalui PT Rekayasa Industri
Subsidiary through PT Rekayasa Industri

Bidang Usaha Line of Business	:	<i>Procurement and Engineering Services.</i> Berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia. <i>Procurement and Engineering Services.</i> Berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.
Kepemilikan Ownership	:	PT Rekayasa Industri 100,00%
Manajemen Kunci Key Management	:	Direksi Board of Directors: Erman Surya Bakti Iwan Daniel Gultom



PT REKIND DAYA MAMUJU

Entitas Anak Melalui PT Rekayasa Industri
Subsidiary through PT Rekayasa Industri

Bidang Usaha Line of Business	:	Pembangkit listrik tenaga uap. Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Electric steam power plant. Based in South Jakarta, DKI Jakarta.
Kepemilikan Ownership	:	PT Rekayasa Industri 90,00% PT Rekadaya ElektriKa 10,00%
Manajemen Kunci Key Management	:	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Triyani Utaminingsih Djaelani Madjid Direksi Board of Directors: Harry Fardiman Akmaluddin



PT PUSPETINDO

Entitas Anak Melalui PT ReKayasa Industri
Subsidiary through PT ReKayasa Industri

Bidang Usaha Line of Business	: Fabrikasi. Berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Fabrication. Based in Gresik, East Java.
Kepemilikan Ownership	: PT ReKayasa Industri 91,38% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 3,50% PT Petrokimia Gresik 3,50% Blake Durr 1,62%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Saud H. Saragih Yusairi Direksi Board of Directors: Agung Immanuel Dwi Putranto Andry Hindratno Muhammad Fauzi



PT SIGMA UTAMA

Entitas Anak Melalui PT Mega Eltra
Subsidiary through PT Mega Eltra

Bidang Usaha Line of Business	: Industri cat, tinta dan herbisida. Berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Paint, ink and herbicide industries. Based in Bogor, West Java.
Kepemilikan Ownership	: PT Mega Eltra 99,99% Koperasi Karyawan PT Mega Eltra 0,01%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Joko Utomo Direksi Board of Directors: Syahrioma Pedro Muhammad Farid



PT KALTIM DAYA MANDIRI

Entitas Anak Melalui PT Pupuk Indonesia Energi
Subsidiary through PT Pupuk Indonesia Energi

Bidang Usaha Line of Business	: Penyediaan utilitas pabrik (Listrik, Steam, Demin Water, Nitrogen dan Fasilitas Listrik Integrasi). Berdomisili di Bontang, Kalimantan Timur. Provider of plant utilities (Electricity, Steam, Demin Water, Nitrogen and Integrated Electrical Facilities). Based in Bontang, East Kalimantan.
Kepemilikan Ownership	: PT Pupuk Indonesia Energi 51,00% PT Kaltim Industrial Estate 29,75% Dana Pensiun PKT 14,25% Yayasan Pupuk Kaltim 5,00%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Suharsono Rusli Kusmayadi Sri Mukartiningsih Wijaya Laksana Direksi Board of Directors: Tedy Nawardin Teguh Purwanto Teguh Ismartono

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)



PT KALTIM JASA SEKURITI

Entitas Anak Melalui PT Kaltim Industrial Estate
Subsidiary through PT Kaltim Industrial Estate

Bidang Usaha
Line of Business : Jasa pengamanan. Berdomisili di Bontang, Kalimantan Timur.
Security services. Based in Bontang, East Kalimantan.

Kepemilikan
Ownership : PT Kaltim Industrial Estate 69,98%
Koperasi Polisi Polres Bontang 10,02%
Koperasi Kartika Wiryra Karya 10%
Koperasi Kartika Arda Gusena 10%

Manajemen Kunci
Key Management : **Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** Dewandi Prakasa Jaya Syarif
Direksi | Board of Directors: Ahmad Zainal Mahrudi



PT KALTIM ADHIGUNA DERMAGA

Entitas Anak Melalui PT Kaltim Industrial Estate
Subsidiary through PT Kaltim Industrial Estate

Bidang Usaha
Line of Business : Penyedia jasa bongkar muat. Berdomisili di Bontang, Kalimantan Timur.
Provider of loading and unloading services. Based in Bontang, East Kalimantan.

Kepemilikan
Ownership : PT Kaltim Industrial Estate 40%
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PKT 51%
Yayasan Adhiguna 9%

Manajemen Kunci
Key Management : **Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** Muhammad Erriza
Syamsu Alamsyah
Hanafiah Bandi
Direksi | Board of Directors: Muhammad Erriza
Syamsu Alamsyah



PT REKAYASA CAKRAWALA RESOURCES

Entitas Anak Melalui PT Rekayasa Engineering
Subsidiary through PT Rekayasa Engineering

Bidang Usaha
Line of Business : Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan. Berdomisili di Jakarta.
Provider of recruitment, training, consulting and education services. Based in Jakarta.

Kepemilikan
Ownership : PT Rekayasa Engineering 48,67%
PT Tracon Industri 7,5%
Yasa Industri Nusantara 7,5%
Yayasan Ikatan Purnakarya Rekayasa 24%
Koperasi Reka Teknik Utama 12,33%

Manajemen Kunci
Key Management : **Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** Bambang Sadewo
Yusman Zendarto
Direksi | Board of Directors: Bambang Ernanto
Feby Priyatna Kusumah



PT RECON SARANA UTAMA

Entitas Anak Melalui PT Rekayasa Engineering
Subsidiary through PT Rekayasa Engineering

Bidang Usaha Line of Business	: Penyedia jasa <i>engineering</i> dan pengadaan. Berdomisili di Jakarta. Provider of engineering and procurement services. Based in Jakarta.
Kepemilikan Ownership	: PT Rekayasa Engineering 76,02% Koperasi Reka Teknik Utama 23,98%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Radian Z. Hosen Eddy Sutrisman Direksi Board of Directors: Adrius Abrar Nanok Suprayitno



PT TRACON INDUSTRI SOLUSINDO

Entitas Anak Melalui PT Tracon Industri
Subsidiary through PT Tracon Industri

Bidang Usaha Line of Business	: Penilaian, energi audit, PMC, desain rekayasa. Berdomisili di Jakarta. Assessment, energy audit, PMC, engineering design. Based in Jakarta.
Kepemilikan Ownership	: PT Tracon Industri 98,00% Koperasi Karyawan Tracon Industri 2,00%
Manajemen Kunci Key Management	: Dewan Komisaris Board of Commissioners: Marcus Ritongan Direksi Board of Directors: Iwan Ariz Yuliono

INFORMASI TERKAIT KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Shares Issuance and Listing Chronology



Hingga akhir tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham melalui bursa efek manapun. Perusahaan juga tidak memiliki Program Kepemilikan Saham atau Program Opsi Saham baik bagi manajemen maupun kepada karyawan. Sebanyak 25.000.000 lembar saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Namun demikian, sebagai entitas usaha yang mendapatkan modal dari Pemerintah Indonesia, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan kronologi penerbitan saham sejak awal hingga posisi per 31 Desember 2019. Posisi Modal Disetor PTPI per tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp25.000.000.000.000 dengan jumlah lembar saham sebanyak 25.000.000 lembar bernilai Rp1.000.000 per lembar. Berikut kronologi penerbitan saham dari awal sampai akhir tahun buku.

Until the end of 2019 the Company has not conducted a Public Offering of Shares through any stock exchange. The Company also does not have a Share Ownership Program or Stock Option Program either for management or employees. 25,000,000 Company shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

However, as a business entity that obtains capital from the Government of Indonesia, the Company has an obligation to submit a chronology of the issuance of shares from the beginning to the position as of December 31, 2019. PTPI Paid Up Capital Position as of December 31, 2019 is Rp. 25,000,000,000,000 with a total of 25,000,000 shares valued at Rp. 1,000,000 per sheet. Following is the chronology of the issuance of shares from the beginning to the end of the financial year.

Keterangan Description	Tahun Year	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp Million)	Akumulasi (Rp-juta) Accumulated (Rp Million)	Akta Notaris Notarial Deed	Nama Notaris Notarial Name	Pengesahan Ratification
Modal Awal Capital	1970	7.000	7.000	Akta No. 4 Tanggal 3 Januari 1970 Deed No. 4 dated January 3, 1970	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. J.A.5/7/20 Tanggal 7 Februari 1970 Minister of Justice No. J.A.5/7/20 dated February 7, 1970
Penambahan Additional	1975	24.000	31.000	Akta No. 2 Tanggal 1 April 1975 Deed No. 2 dated April 1, 1975	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. J.A.5/132/15 Tanggal 17 April 1975 Minister of Justice No. J.A.5/132/15 dated April 17, 1975
Penambahan Additional	1976	6.000	37.000	Akta No. 62 Tanggal 20 Mei 1976 Deed No.62 dated May 20, 1976	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. Y.A.5/317/21 Tanggal 3 Juni 1976 Minister of Justice No. Y.A.5/317/21 dated June 3, 1976
Penambahan Additional	1981	108.000	145.000	Akta No. 7 Tanggal 5 Oktober 1981 Deed No.7 dated October 5, 1981	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. C2- 206-HT01-04.Th.83 Tanggal 12 Januari 1983 Minister of Justice No. C2- 206-HT01-04.Th.83 dated January 12, 1983
Penambahan Additional	1984	55.000	200.000	Akta No. 19 Tanggal 20 Juli 1984 Deed No. 19 dated July 20, 1984	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. C2- 546-HT01-04.Th.85 Tanggal 2 Februari 1985 Minister of Justice No. C2- 546-HT01-04.Th.85 dated Februara 2, 1985
Penambahan Additional	1989	870.710	1.570.710	Akta No. 4 Tanggal 4 September 1989 Deed No.4 dated September 4, 1989	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. C2- 778-HT01-04.Th.90 Tanggal 16 Februari 1990 Minister of Justice No. C2- 778-HT01-04.Th.90 dated February 16, 1990
Penambahan Additional	1997	1.829.290	2.900.000	Akta No. 14 Tanggal 12 September 1997 Deed No. 14 dated September 12, 1997	Imas Fatimah, SH	Menteri Kehakiman No. C2-10.682-HT01-04.Th.97 Tanggal 14 Oktober 1997 Minister of Justice No. C2- 10.682-HT01-04.Th.97 dated October 14, 1997
Penambahan Additional	2002	6.000	2.906.000	Akta No. 13 Tanggal 5 Februari 2002 Deed No. 13 dated February 5, 2002	Imas Fatimah, SH	Menteri Kehakiman No. C2- 05201-HT01-04.Th.2002 Tanggal 28 Maret 2002 Minister of Justice No. No.C2- 05201-HT0104.Th.2002 dated March 28, 2002

INFORMASI TERKAIT KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
SHARES ISSUANCE AND LISTING CHRONOLOGY

Keterangan Description	Tahun Year	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp Million)	Akumulasi (Rp-juta) Accumulated (Rp Million)	Akta Notaris Notarial Deed	Nama Notaris Notarial Name	Pengesahan Ratification
Penambahan Additional	2005	957.948	3.863.948	Akta No. 20 Tanggal 12 September 2005 Deed No.20 dated September 12, 2005	Fathiah Helmi, SH	Menteri Kehakiman No. C2- 29535-HT01-04.Th.2005 Tanggal 25 Oktober 2005 Minister of Justice No. No. C2-29535-HT0104.Th.2005 dated October 25, 2005
Penambahan Additional	2008	390.000	4.253.948	Akta No. 6 Tanggal 4 Februari 2008 Deed No.6 dated February 4, 2008	Fathiah Helmi, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU-AH.01.10.3906 Tanggal 19 Februari 2008 Minister of Law & Human Rights No. AHU- AH.01.10.3906 dated February 19, 2008
Penambahan Additional	2008	35.058	4.289.006	Akta No. 15 Tanggal 11 Desember 2008 Deed No.15 dated December 11, 2008	Fathiah Helmi, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU-AH.01.10.5826 Tanggal 13 Mei 2009 Minister of Law & Human Rights No. AHU- AH.01.10.5826 dated May 13, 2009
Penambahan Additional	2011	6.321.000	10.610.006	Akta No. 7 Tanggal 7 Januari 2011 Deed No.7 dated January 7, 2011	Fathiah Helmi, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU.AH.01.10.02656 Tanggal 18 Januari 2011 Minister of Law & Human Rights No. AHU. AH.01.10.02656 dated January 18, 2011
Penambahan Additional	2012	1.338.048	11.948.054	Akta No. 11 Tanggal 19 Januari 2012 Deed No.11 dated January 19, 2012	Lumassia, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU-AH.01.10.08848 Tanggal 13 Maret 2012 Minister of Law & Human Rights No. AHU- AH.01.10.08848 dated March 13, 2012
Penambahan Additional	2013	951.854	12.899.908	Akta No. 14 Tanggal 26 April 2013 Deed No. 14 dated April 26, 2013	Nanda Fauz Iwan, S.H.	Menteri Hukum & HAM No. AHU-AH.01.10.17728 Tanggal 7 Mei 2013 Minister of Law & Human Rights No. AHU- AH.01.10.17728 dated May 7, 2013
Penambahan Additional	2018	12.100.092	25.000.000	Akta No. 3 Tanggal 24 Oktober 2018 Deed No.3 dated October 24, 2018	Lumassia, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU-AH.01.10.24295 Tanggal 6 November 2018 Minister of Law & Human Rights No. AHU- AH.01.10.24295 dated November 6, 2018

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Issuance and Listing Chronology

Perusahaan telah menerbitkan 3 (tiga) obligasi yang seluruhnya dicatat di Bursa Efek Indonesia, dan mendapat *rating*/peringkat obligasi AAA (idn) dari Fitch Ratings.

1. Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014–diterbitkan pada tanggal 8 Juli 2014
 - a. Obligasi Seri A (PIHC01A) senilai Rp568.000.000.000,- dengan kupon 9,625% sudah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juli 2017.
 - b. Obligasi Seri B (PIHC01B) senilai Rp1.131.000.000.000,- dengan kupon atau tingkat bunga sebesar 9,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019 dan telah di lunasi pada tanggal 8 Juli 2019.
2. Obligasi PUB I Tahap I Pupuk Indonesia Tahun 2017–diterbitkan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan total nilai Rp3.569.500.000.000,-
 - a. Obligasi Seri A (PIHC01ACN1) senilai Rp1.484.500.000.000,- dengan kupon 7,90% yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.
 - b. Obligasi Seri B (PIHC01BCN1) senilai Rp2.085.000.000.000,- dengan kupon 8,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2024.
3. Obligasi PUB I Tahap II Pupuk Indonesia Tahun 2017 – diterbitkan pada tanggal 9 November 2017 dengan total nilai Rp4.375.500.000.000,-
 - a. Obligasi Seri A (PIHC01ACN2) senilai Rp2.601.500.000.000,- dengan kupon 7,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2020.
 - b. Obligasi Seri B (PIHC01BCN2) senilai Rp1.774.000.000.000,- dengan kupon 7,90% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2022.

The Company has issued 3 (three) bonds, all listed on the Indonesia Stock Exchange, with a rating AAA (idn) rating from Fitch Ratings.

1. Pupuk Indonesia Bond 1 Year 2014, issued on 8 July 2014
 - a. Series A Bonds (PIHC01A) with a total value of Rp568,000,000,000 and a coupon of 9.625% matured and were paid on July 8, 2017.
 - b. Series B Bonds with a total value of Rp1,131,000,000,000 and an a coupon or an interest rate of 9.95% will mature on July 8, 2019.
2. Pupuk Indonesia Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017 issued on July 12, 2017 with a total value of Rp3,569,500,000,000,-
 - a. Series A Bonds (PIHC01ACN1) with a total value of Rp1,484,500,000,000 and coupon of 7.90%, will mature on July 12, 2020.
 - b. Series B Bonds (PIHC01BCN1) with a total value of Rp2,085,000,000,000 and a 8.60% coupon, will mature on July 12, 2024.
3. Pupuk Indonesia Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 2 Year 2017 - issued on November 9, 2017 with a total value of Rp4,375,500,000,000,-
 - a. Series A Bonds (PIHC01ACN2) with a total value of Rp2,601,500,000,000 and a coupon of 7.50%, will mature on November 9, 2020.
 - b. Series B Bonds (PIHC01BCN2) with a total value of Rp1,774,000,000,000 and a coupon of 7.90%, will mature on November 9, 2022.

Subjek Subject	Obligasi I Tahun 2014 Bond I Year 2014	Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Shelf Registered Public Offering Bond I Phase 1 Year 2017	Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Shelf Registered Public Offering Bond I Phase II Year 2017
Penggunaan Dana	<ul style="list-style-type: none"> 42% untuk refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Iskandar Muda 9% untuk rencana pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia Logisitik 12% untuk rencana pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia Energi 27% untuk belanja modal PT Pupuk Kalimantan Timur (sudah jatuh tempo) 	<ul style="list-style-type: none"> 16% refinancing Obligasi I Tahun 2014 Seri A 84% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> 23% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Kalimantan Timur 12% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Kujang 19% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 27% refinancing pinjaman perbankan PT Rekayasa Industri 6% refinancing pinjaman perbankan PT Mega Eltra 13% refinancing pinjaman perbankan PT Petrokimia Gresik
Use of Funds	<ul style="list-style-type: none"> 42% for bank loans refinancing of PT Pupuk Iskandar Muda 9% for PT Pupuk Indonesia Logisitik business development plan 12% for PT Pupuk Indonesia Energi's business development plan 27% for the capital expenditure of PT Pupuk Kalimantan Timur (have matured) 	<ul style="list-style-type: none"> 16% refinancing Bond 1 Year 2014 Tranche A 84% refinancing bank loan of PT Pupuk Sriwidjaya Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> 23% refinancing bank loan of PT Pupuk Kalimantan Timur 12% refinancing bank loans of PT Pupuk Kujang 19% refinancing bank loan of PT Pupuk Sriwidjaya Palembang 27% refinancing bank loans of PT Rekayasa Industri 6% refinancing bank loan of PT Mega Eltra 13% refinancing bank loans of PT Petrokimia Gresik
Perubahan Jumlah Efek dari Awal Pencatatan s.d. Akhir Tahun Buku	Obligasi I Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017, sehingga yang sudah dilunasi senilai Rp1.131.000.000.000,-	Tidak ada	Tidak ada
Changes in the number of securities from the Issuance date until the end of the fiscal year	Bond I Series A matured on July 8, 2017. Outstanding amounts paid Rp1,131,000,000,000	None	None
Nama Bursa Name of Exchange	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesian Stock Exchange (IDX)	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesian Stock Exchange (IDX)	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesian Stock Exchange (IDX)

**DAFTAR 10 INVESTOR TERBESAR OBLIGASI PUB I TAHAP I PUPUK INDONESIA TAHUN 2017 SERI A
PER 31 DESEMBER 2019**

10 Largest Investors in Pupuk Indonesia PUB Bond I Phase I Year 2017 Series A as of December 31, 2019

No.	Nama Investor Name of Investor	Status Status	Domisili Domicile	Jumlah Obligasi (Rp) Bond Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	PT Bank Centra Asia Tbk	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	500.000.000.000	33,68 %
2.	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	209.000.000.000	14,08 %
3.	Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 47	Reksa Dana Mutual Funds	Jakarta, Indonesia	131.520.000.000	8,86 %
4.	BDI Treasury ALM Family	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	102.000.000.000	6,87 %
5.	PT Bank SBI Indonesia - HTM	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	63.500.000.000	4,28 %
6.	Reksa Dana Terproteksi HPAM Strategic Protected	Reksa Dana Mutual Funds	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	3,37 %
7.	DPLK Bank BNI	Dana Pensiun Pension fund	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	3,37 %
8.	Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi XVII	Reksa Dana Mutual Funds	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	3,37 %
9.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Bank - Domestik Bank - Domestic	Surabaya, Jawa Timur, Indonesia Surabaya, East Java, Indonesia	48.100.000.000	3,24 %
10.	PT Bank Maybank Indonesia	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	45.400.000.000	3,06 %

**DAFTAR 10 INVESTOR TERBESAR OBLIGASI PUB I TAHAP I PUPUK INDONESIA TAHUN 2017 SERI B
PER 31 DESEMBER 2019**

10 Largest Investors in Pupuk Indonesia PUB Bond I Phase I Year 2017 Series B as of December 31, 2019

No.	Nama Investor Name of Investor	Status Status	Domisili Domicile	Jumlah Obligasi (Rp) Bond Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	PT Bank KEB Hana Indonesia - Treasury	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	350.000.000.000	16,79 %
2.	PT Taspen	Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Permanent Non Tax Business Entity	Jakarta, Indonesia	300.000.000.000	14,39 %
3.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua - HTM	JAMSOSTEK JHT	Jakarta, Indonesia	300.000.000.000	14,39 %

**DAFTAR 10 INVESTOR TERBESAR OBLIGASI PUB I TAHAP I PUPUK INDONESIA TAHUN 2017 SERI B
PER 31 DESEMBER 2019**

10 Largest Investors in Pupuk Indonesia PUB Bond I Phase I Year 2017 Series B as of December 31, 2019

No.	Nama Investor Name of Investor	Status Status	Domisili Domicile	Jumlah Obligasi (Rp) Bond Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
4.	Dana Pensiun Telkom	Dana Pensiun Pension fund	Bandung, Jawa Barat, Indonesia Bandung, West Java, Indonesia	300.000.000.000	14,39 %
5.	DPLK Bank BNI	Dana Pensiun Pension fund	Jakarta, Indonesia	103.000.000.000	4,94 %
6.	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Permanent Non Tax Business Entity	Jakarta, Indonesia	100.000.000.000	4,80 %
7.	Dana Pensiun PLN	Dana Pensiun Pension fund	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	2,40 %
8.	Dana Pensiun Bank Mandiri	Dana Pensiun Pension fund	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	2,40 %
9.	Dana Pensiun Bank BNI	Dana Pensiun Pension fund	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	2,40 %
10.	Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi XVII	Reksa Dana Mutual Funds	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	2,40 %

**DAFTAR 10 INVESTOR TERBESAR OBLIGASI PUB I TAHAP II PUPUK INDONESIA TAHUN 2017 SERI A
PER 31 DESEMBER 2019**

10 Largest Investors in Pupuk Indonesia PUB Bond I Phase II Year 2017 Series A as of December 31, 2019

No.	Nama Investor Name of Investor	Status Status	Domisili Domicile	Jumlah Obligasi (Rp) Bond Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	950.000.000.000	36,52 %
2.	PT Bank Central Asia Tbk	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	300.000.000.000	11,53 %
3.	PT Taspen	Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Permanent Non Tax Business Entity	Jakarta, Indonesia	250.000.000.000	9,61 %
4.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	210.000.000.000	8,07 %
5.	Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	Reksa Dana Mutual Funds	Jakarta, Indonesia	200.000.000.000	7,69 %

**DAFTAR 10 INVESTOR TERBESAR OBLIGASI PUB I TAHAP II PUPUK INDONESIA TAHUN 2017 SERI A
PER 31 DESEMBER 2019**

10 Largest Investors in Pupuk Indonesia PUB Bond I Phase II Year 2017 Series A as of December 31, 2019

No.	Nama Investor <i>Name of Investor</i>	Status <i>Status</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jumlah Obligasi (Rp) <i>Bond Amount (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
6.	PT Bank Maybank Indonesia	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	137.000.000.000	5,27 %
7.	PT Asuransi Astra Buana	Asuransi Insurance	Jakarta, Indonesia	89.000.000.000	3,42 %
8.	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Jakarta, Indonesia	75.000.000.000	2,88 %
9.	PT Bank Riau Kepri	Bank - Domestik Bank - Domestic	Pekanbaru, Riau, Indonesia	57.000.000.000	2,19 %
10.	BDI Treasury ALM Family	Bank - Domestik Bank - Domestic	Jakarta, Indonesia	53.000.000.000	2,04 %

**DAFTAR 10 INVESTOR TERBESAR OBLIGASI PUB I TAHAP II PUPUK INDONESIA TAHUN 2017 SERI B
PER 31 DESEMBER 2019**
Daftar 10 Investor Terbesar Obligasi PUB I Tahap II Pupuk Indonesia Tahun 2017 Seri B
per 31 Desember 2019

No.	Nama Investor <i>Nama Investor</i>	Status <i>Status</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jumlah Obligasi (Rp) <i>Jumlah Obligasi (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
1.	BPJS Ketenagakerjaan	Asuransi Insurance	Jakarta, Indonesia	460.000.000.000	25,93 %
2.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua - HTM	JAMSOSTEK JHT	Jakarta, Indonesia	320.000.000.000	18,04 %
3.	PT Taspen	Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Permanent Non Tax Business Entity	Jakarta, Indonesia	250.000.000.000	14,09 %
4.	PT Taspen (Asuransi) - HTM	Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Permanent Non Tax Business Entity	Jakarta, Indonesia	200.000.000.000	11,27 %
5.	Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 143	Reksa Dana Mutual Funds	Jakarta, Indonesia	100.000.000.000	5,64 %
6.	PT Asuransi Central Asia	Asuransi Insurance	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	2,82 %
7.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Bank - Domestik Bank - Domestic	Surabaya, Jawa Timur, Indonesia	50.000.000.000	2,82 %

**DAFTAR 10 INVESTOR TERBESAR OBLIGASI PUB I TAHAP II PUPUK INDONESIA TAHUN 2017 SERI B
PER 31 DESEMBER 2019**

Daftar 10 Investor Terbesar Obligasi PUB I Tahap II Pupuk Indonesia Tahun 2017 Seri B
per 31 Desember 2019

No.	Nama Investor <i>Nama Investor</i>	Status <i>Status</i>	Domisili <i>Domisili</i>	Jumlah Obligasi (Rp) <i>Jumlah Obligasi (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Persentase (%)</i>
8.	PT Asuransi Astra Buana	Asuransi Insurance	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	2,82 %
9.	Reksa Dana Insight Generate Balanced Fund (I-Generate)	Reksa Dana Mutual Funds	Jakarta, Indonesia	50.000.000.000	2,82 %
10.	Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	Reksa Dana Mutual Funds	Jakarta, Indonesia	41.000.000.000	2,31 %

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Agencies and Professions

Lembaga Institution	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Biaya Fee
Bank Mega	Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten Tendean 12-14A Jakarta 12970, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 79175000 Faksimili/Facsimile: (021) 7990720 walianamat@bankmega.com www.bankmega.com	Wali Amanat Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Trustee for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014-2019	77.000.000
		Wali Amanat Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Trustee for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017-2024	82.500.000
		Wali Amanat Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Trustee for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017-2022	82.500.000
Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri, Lantai 28 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 526 3445 Faksimili/Facsimile: (021) 526 3507 corsec@mandirisek.co.id MS_Prambanan@ mandirisek.co.id www.mandirisekuritas.co.id	Underwriter Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Underwriter for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	0,05%
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,03%
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,03%
Danareksa Sekuritas	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 29555777/888 Faksimili/Facsimile: (021) 3501724/25 cs@danareksa.co.id callcenter@danareksa.co.id www.danareksasekuritas. co.id	Underwriter Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Underwriter for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	0,05%
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,03%
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,03%

Lembaga Institution	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Biaya Fee
BCA Sekuritas	Menara BCA – Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia	<i>Underwriter</i> Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Underwriter for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	0,05%
	Telepon/Telephone: (021) 2358 7222	<i>Underwriter</i> Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,03%
	Faksimili/Facsimile: (021) 2358 7290/7250/7300	<i>Underwriter</i> Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,03%
	halo@bcasekuritas.co.id cf@bcasekuritas.co.id www.bcasekuritas.co.id			
HSBC Securities	World Trade Center, Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia	<i>Underwriter</i> Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Underwriter for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	0,05%
	Telepon/Telephone: (021) 524 6452			
	Faksimili/Facsimile: (021) 521 1043 www.hsbc.co.id			
BNI Sekuritas	Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia	<i>Underwriter</i> Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,03%
	Telepon/Telephone: (021) 2554 3946	<i>Underwriter</i> Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,03%
	Faksimili/Facsimile: (021) 5793 6934 customercare@bnisekuritas.co.id www.bnisekuritas.co.id			
Bahana Sekuritas	Graha CIMB Niaga, Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia	<i>Underwriter</i> Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,03%
	Telepon/Telephone: (021) 250 5081	<i>Underwriter</i> Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,03%
	Faksimili/Facsimile: (021) 522 5869 cs@bahana.co.id bs_ibcm@bahana.co.id www.bahanasekuritas.id			

Lembaga Institution	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Biaya Fee
KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Plaza ASIA, Lantai 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia Telepon/Telephone: +62 21 5140 1340 Faksimili/Facsimile: +62 21 5140 1350 contact@rsm.id www.rsm.global/indonesia/ en	Akuntan Publik Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Public Accountant for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	400.000.000
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia Telepon/Telephone: +62 21 50992901/ 31192901 Faksimili/Facsimile: +62 21 52905555 / 52905050 contact.us@id.pwc.com www.pwc.com/id	Akuntan Publik Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Public Accountant for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	1.600.000.000
Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Law Office	South Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 45- 46 Lantai 24 Jakarta, Sampoerna Strategic Square 12930 Jakarta, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 5770108 mmik_mmco@mmiklaw. co.id www.mmiklaw.co.id	Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Legal Consultant for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	650.000.000
		Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Legal Consultant for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	600.000.000
		Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Legal Consultant for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	270.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

Lembaga Institution	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Biaya Fee
Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito	Jl. Panglima Polim V No. 11, RT. 1/RW. 6, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160, Indonesia	Notaris Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Notary for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	45.000.000
	Telepon/Telephone: (021) 724 4650/739 2801/720 9542	Notaris Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Notary for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	50.000.000
	Faksimili/Facsimile: (021) 726 5090 poerbaningsih@yahoo.com	Notaris Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Notary for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	50.000.000
Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940, Indonesia	Pemeringkat Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Rating Agency for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	548.730.000
	Telepon/Telephone: +62 21 29886800	Pemeringkat Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Rating Agency for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	963.765.000
	Faksimili/Facsimile: +62 21 29886822 www.fitchratings.com/ region/indonesia	Pemeringkat Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Rating Agency for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	1.181.385.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	Kustodian Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Custodian Bond I Year 2014 Issuance	2014	150.000.000
	Telepon/Telephone: +62 21 515 2855			
	Faksimili/Facsimile: +62 21 5299 1199	Kustodian Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Custodian PUB Bond I Phase I Year 2017 Issuance	2017	150.000.000
	Bebas Pulsa 0800-186-5734 Surel/Email: helpdesk@ksei.co.id			
	Situs Web/Website: www.ksei.co.id	Kustodian Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Custodian PUB Bond I Phase II Year 2017 Issuance	2017	150.000.000
	Bentuk Jasa/Type of Service: Pencatatan Obligasi Form of Service/Type of Service: Recording Bonds		2017	150.000.000

Lembaga <i>Institution</i>	Alamat <i>Address</i>	Jasa Yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Periode <i>Period</i>	Biaya <i>Fee</i>
Informasi Perdagangan Efek	Indonesia Stock Exchange Building, 1 st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia	Pencatatan Obligasi I Tahun 2014 Pencatatan Obligasi PUB I Tahap I 2017 Pencatatan Obligasi PUB I Tahap II 2017	2014-2024	150.000.000/ tahun 150,000,000/ year
	Call Center: 0800-100- 9000 (<i>Free</i>) Surel/Email: callcenter@idx.co.id Situs Web/Website: www.idx.co.id Bentuk Jasa/Type of Service: Pencatatan Obligasi	Recording Bond I Year 2014 Recording PUB Bond I Phase I Year 2017 Recording PUB Bond I Phase II Year 2017		

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019

List of Public Accounting Firms and Accountants Last 6 (six) years 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Yea	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor	Opini Opinion	Lingkup Audit Audit Scope	Biaya Fee
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Izin No. Izin: KMK No. 477/ KM.1/2015	Rudi Hartono Purba No. Izin: AP.0501	Wajar, dalam semua hal yang material	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (Pupuk Indonesia Group) Tahun Buku 2019. 2. Audit Laporan Keuangan PKBL Perusahaan Tahun Buku 2019. 3. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal 4. Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (<i>Key Performance Indicator</i>) 5. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 6. Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS. 7. <i>Management Letter</i> 	Rp5.925.881.000
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan License No.: KMK No. 477/ KM.1/2015	Rudi Hartono Purba License No.: AP.0501	Fair, in all material respects	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit of the Company and its subsidiaries (Pupuk Indonesia Group) Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019; 2. Audit of the Company's PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019; 3. Compliance Audit for Laws and Regulations and Internal Control; 4. Review of the KPI (Key Performance Indicators) Achievement Level Assessment Report; 5. Audit of the Partnership and Community Development Program Financial Statements; 6. Review of the GMS Directives and Decisions Follow-up Status Evaluation Report; 7. Management Letter 	Rp5,925,881,000

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019

List of Public Accounting Firms and Accountants Last 6 (six) years 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Yea	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Auditor <i>Auditor</i>	Opini <i>Opinion</i>	Lingkup Audit <i>Audit Scope</i>	Biaya <i>Fee</i>
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Izin KMK No. 477/KM.1/2015	Rudi Hartono Purba No. Izin: AP.0501	Wajar, dalam semua hal yang material	Perusahaan dan 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Audit Laporan Keuangan • Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal • Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (<i>Key Performance Indicator</i>) • Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS • Management Letter 	Rp5.980.000.000
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan License No: KMK No. 477/KM.1/2015	Rudi Hartono Purba License No: AP.0501	Fair in all material respects	The Company and 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement Audit • Review of the Company's Performance Evaluation Report • Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation • Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements • Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program • Review of Follow-up Status on GMS Directives and Decision • Management Letter 	Rp5,980,000,000

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019

List of Public Accounting Firms and Accountants Last 6 (six) years 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Yea	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor	Opini Opinion	Lingkup Audit Audit Scope	Biaya Fee
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. Izin KEP-241/KM.1/2015	Yanto, SE AK.,M.Ak., CPA No. Izin: AP.0241	Wajar, dalam semua hal yang material	Perusahaan dan 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS Management Letter 	Rp7.788.000.000
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan License No: KEP-241/KM.1/2015	Yanto, SE AK.,M.Ak., CPA License No: AP.0241	Fair in all material respects	<ul style="list-style-type: none"> The Company and 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership, namely: Financial Statement Audit Review of the Company's Performance Evaluation Report Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program Review of Follow-up Status on GMS Directives Management Letter 	Rp7,788,000,000

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019

List of Public Accounting Firms and Accountants Last 6 (six) years 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Yea	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor	Opini Opinion	Lingkup Audit Audit Scope	Biaya Fee
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. Izin KEP-241/KM.1/2015	Drs. Haryanto Sahari, CPA No. Izin: AP.0223	Wajar, dalam semua hal yang material	Perusahaan dan 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 9 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Audit Laporan Keuangan • Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal • Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) • Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS • Management Letter 	Rp6.450.000.000
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan License No: KEP-241/KM.1/2015	Drs. Haryanto Sahari, CPA License No: AP.0223	Fair in all material respects	The Company and 10 Subsidiaries under direct ownership and 9 Subsidiaries under indirect ownership, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement Audit • Review of the Company's Performance Evaluation Report • Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation • Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements • Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program • Review of Follow-up Status on GMS Directives and Decisions • Management Letter 	Rp6,450,000,000

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019

List of Public Accounting Firms and Accountants Last 6 (six) years 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Yea	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor	Opini Opinion	Lingkup Audit Audit Scope	Biaya Fee
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. Izin No. Izin KEP-241/KM.1/2015	Drs. Haryanto Sahari, CPA No. Izin: AP.0223	Wajar, dalam semua hal yang material	Perusahaan dan 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Audit Laporan Keuangan • Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal • Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) • Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Reviu Laporan Evaluasi Status tindak lanjut Arahan RUPS • Management Letter 	Rp5.085.000.000
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan License No: No. Izin KEP-241/KM.1/2015	Drs. Haryanto Sahari, CPA License No: AP.0223	Fair in all material respect	The Company and 10 Subsidiaries under direct ownership, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement Audit • Review of the Company's Performance Evaluation Report • Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation • Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements • Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program • Review of Follow-up Status on GMS Directives and Decisions • Management Letter 	Rp5,085,000,000

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019

List of Public Accounting Firms and Accountants Last 6 (six) years 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Yea	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor	Opini Opinion	Lingkup Audit Audit Scope	Biaya Fee
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. Izin: KEP-151/KM.1/2010	Drs. Haryanto Sahari, CPA No. Izin: AP.0223	Wajar, dalam semua hal yang material	Perusahaan dan 9 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Audit Laporan Keuangan • Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal • Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) • Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS • Management Letter 	Rp4.575.000.000
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan License No: KEP-151/KM.1/2010	Drs. Haryanto Sahari, CPA License No: AP.0223	Fair in all material respects	The Company and 9 Subsidiaries under direct ownership, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Financial Statement Audit • Review of the Company's Performance Evaluation Report • Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation • Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements • Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program • Review of Follow-up Status on GMS Directives and Decisions • Management Letter 	Rp4,575,000,000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certification



Internasional | International

Asia Sustainability Reporting Rating 2019, Peringkat Platinum
Asia Sustainability Reporting Rating 2019, Platinum Rating

Tanggal 23 November 2019/November 23, 2019
Diberikan oleh/From:
National Center For Sustainability Reporting - Indonesia

Nasional | National



Public Relations Indonesia Awards 2019, Penghargaan Silver Winner Kategori Media Sosial

Public Relations Indonesia Awards 2019, Silver Winner Award in the Social Media Category
Tanggal 28 Maret 2019/March 28, 2019
Diberikan oleh/From: Majalah PR Indonesia/PR Indonesia Magazine



Anugerah Humas Indonesia 2019, Penghargaan Silver Winner Kategori Website Pelayanan Informasi Terinovatif Sub Kategori BUMN

Anugerah Humas Indonesia 2019, Silver Winner Award for Innovative Information Services Website in the SOE Sub Category
Tanggal 30 Agustus 2019/August 30 2019
Diberikan oleh/From:
Majalah PR Indonesia/PR Indonesia Magazine



Public Relations Indonesia Awards 2019, Most Popular Leader in Social Media 2019

Tanggal 28 Maret 2019/March 28, 2019
Diberikan oleh/From:
Majalah PR Indonesia/PR Indonesia Magazine



TOP Digital Awards 2019, Penghargaan Top Leader on Digital Implementation 2019

TOP Digital Awards 2019, Top Leader Award for Digital Implementation 2019
Tanggal 27 November 2019/November 27, 2019
Diberikan oleh/From: IT Works Id



TOP Digital Awards 2019, Penghargaan Top Digital Implementation 2019 on Fertilizer Sector - #Level Star 4

TOP Digital Awards 2019, 2019 Top Digital Implementation Awards in the Fertilizer Sector - #Level Star 4
Tanggal 27 November 2019/November 27, 2019
Diberikan oleh/From: IT Works Id



Anugerah PKBL Indonesia 2019, Penghargaan PKBL Terbaik Industri Kimia Program Unggulan Pendidikan SMA dan SMK

Indonesia PKBL Award 2019, Best Chemical Industry PKBL Award for Leading High School and Vocational Education Programs
Tanggal 27 November 2019/November 27, 2019
Diberikan oleh/From: IT Works Id



**Humas Resources Excellence Award 2019
Predikat "A" Rating Kategori Learning &
Development Strategy**

2019 Humas Resources Excellence Award,
Predicate "A" in the Learning & Development
Strategy Rating Category
Tanggal 10 April 2019/April 10, 2019

Diberikan oleh/From:

LM FEB Universitas Indonesia & Majalah SWA
LM FEB Universitas Indonesia & SWA
Magazine



**Humas Resources Excellence Award 2019,
Predikat "A" Rating Kategori
Performance Management**

2019 Humas Resources Excellence
Award, Predicate "A" in the Performance
Management Rating Category
Tanggal 10 April 2019/April 10, 2019

Diberikan oleh/From:

LM FEB Universitas Indonesia & Majalah
SWA
LM FEB Universitas Indonesia & SWA
Magazine



**Humas Resources Excellence Award 2019,
Predikat "A" Rating Kategori
Compensation & Benefit**

2019 Humas Resources Excellence
Award, Predicate "A" in the Compensation
& Benefit Rating Category
Tanggal 10 April 2019/April 10, 2019

Diberikan oleh/From:

LM FEB Universitas Indonesia & Majalah
SWA
LM FEB Universitas Indonesia & SWA
Magazine



**Good Corporate Governance Award 2019,
Penghargaan Trusted Company Based on
Corporate Governance Perception Index
(CGPI)**

Good Corporate Governance Award 2019,
Trusted Company Award Based on the
Corporate Governance Perception Index
(CGPI)

Tanggal 12 Desember 2019/December 12, 2019

Diberikan oleh/From:

Indonesia Institute for Corporate Governance
(IICG)



**Annual Report Award 2018, Peringkat 3
kategori BUMN Non Keuangan Listed**

Annual Report Award 2018, Rank 3 in the
Listed Non-Financial BUMN category on
November 14, 2019

Tanggal 14 November 2019/November
14, 2019

Diberikan oleh/From: KNKG - OJK



**Penghargaan Kriteria Penilaian Kinerja
Unggul (KPKU), Kategori Emerging
Industry Leader**

Award of Superior Performance
Assessment Criteria (KPKU), Emerging
Industry Leader Category

Tanggal 28 November 2019/November
28, 2019

Diberikan oleh/From:

Forum Ekselen BUMN



**RRI BUMN Awards 2019, Penghargaan Gold
- Market Dominance, Gold - Brand Strength,
dan Gold - Social Economy Contribution untuk
kategori industri Pupuk**

RRI BUMN Awards 2019, Gold Award - Market
Dominance, Gold - Brand Strength, and Gold
- Social Economy Contribution for Feterlizer
Industry Category

Tanggal 27 September 2019/November 27, 2019

Diberikan oleh/From:

RRI dan Iconomics Research



**Markplus Institute Awards 2019, Kategori
Resource, infrastructure, and Utility**

Markplus Institute Awards 2019, in the
Resource, infrastructure and Utility
category

Tanggal 4 Desember 2019/December 4,
2019

Diberikan oleh/From: Markplus Institute



**Indonesia Most Creative Companies
2019**

Tanggal 19 Juni 2019/June 19, 2019

Diberikan oleh/From:

PPM Manajemen & Majalah SWA
PPM Management & SWA Magazines

PT Petrokimia Gresik

Gold Winner – The Best SOE InMA 2019 PT Petrokimia Gresik – GEMA Edition 295/April 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Gold Winner – The Best E-Magazine SOE InMA 2019 PT Petrokimia Gresik – GEMA Edition 295/April 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Silver Winner – The Best E-Magazine SOE InMA 2019 PT Petrokimia Gresik – GEMA Edition 300/September 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Silver Winner – The Best E-Magazine SOE InMA 2019 PT Petrokimia Gresik – GEMA Edition 293/April 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Silver Winner – The Best E-Magazine SOE InMA 2019 PT Petrokimia Gresik – GEMA Edition 300/April 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Platinum Kategori Corporate Secretary & Corporate Communication Corporate Secretary & Corporate Communication Platinum Category	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Platinum Rank 1 Kategori Subsidiary of SOE's Company Platinum Rank 1 in the Subsidiary of SOE's Company Category	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Juara II Kategori Inovasi Teknologi BUMN Terbaik Second Winner in the Best SOE Technology Innovation Category	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Platinum Winner – Kategori Anak Usaha BUMN Platinum Winner - BUMN Subsidiary Category	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Terpopuler di Media Kategori Anak Usaha BUMN Most popular in the BUMN Subsidiary Media Category	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Best Presenter	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Gold Winner – Kategori Departemen PR Anak Usaha BUMN Gold Winner - PR Department in the BUMN Subsidiary Category	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Gold Winner – Kategori Digital PR Anak Usaha BUMN Gold Winner - Digital PR in the BUMN Subsidiary Category	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Gold Winner – Kategori Digital PR Anak Usaha BUMN – Sedegak Digital Gold Winner - Digital PR in the BUMN Subsidiary Category - Sedegak Digital	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Gold Winner – Kategori Marketing PR Anak Usaha BUMN - Gebyar Phonska Plus Gold Winner - PR Marketing in the BUMN Subsidiary Category - Gebyar Phonska Plus	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Gold Winner – Kategori Media Cetak GEMA April 2018 Gold Winner - GEMA Print Media Category April 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Silver Winner – Kategori Media Cetak GEMA November 2018 Silver Winner - GEMA Print Media Category November 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Silver Winner – Kategori E-Magazine GEMA November 2018 Silver Winner - GEMA E-Magazine Category November 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Silver Winner – Kategori E-Magazine GEMA April 2018 Silver Winner - GEMA E-Magazine Category April 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine
Silver Winner – Kategori Aplikasi GEMA 4.0 Silver Winner - GEMA 4.0 Application Category	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine

Anugerah GPA Kategori Tokoh Pengembangan SDM dan Tata Kelola Industri – Rahmad Pribadi Anugerah GPA Category for Development of Human Resources and Industrial Governance – Rahmad Pribadi	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Gresik Indonesian Journalists Association (PWI) Gresik
<i>The Most Promising Company in Marketing 3.0</i>	Forum Humas BUMN & Markplus BUMN & Markplus Public Relations Forum
<i>The Most Promising Company in Entrepreneurial SOEs</i>	Forum Humas BUMN & Markplus BUMN & Markplus Public Relations Forum
<i>The Most Promising Company in Tactical Marketing</i>	Forum Humas BUMN & Markplus BUMN & Markplus Public Relations Forum
<i>The Most Promising Company in Strategic Marketing</i>	Forum Humas BUMN & Markplus BUMN & Markplus Public Relations Forum
Winner Kategori Internal PR Program – <i>I Dare You Challenge</i> Winner Internal PR Program – <i>I Dare You Challenge</i> Category	Perhumas Indonesia
Runner Up I Kategori <i>Crisis Public Relations (PR) Handling</i> – Pelatihan Media <i>Handling</i> untuk SPDP seluruh Indonesia sebagai perwakilan dan juru bicara perusahaan Runner Up I <i>Crisis Public Relations (PR) Handling - Media Handling Training</i> Category for SPDP throughout Indonesia as company representatives and spokespersons	Perhumas Indonesia
Runner Up I Kategori CSR – Program Petrokimia Gresik Peduli dan Berbagi Runner Up I CSR Category - Gresik Cares and Sharing Petrochemical Program	Perhumas Indonesia
Runner Up II Kategori Marketing PR Program – Gebyar Phonska Plus Runner Up II PR Marketing Program Category - Gebyar Phonska Plus	Perhumas Indonesia
Runner Up II Kategori <i>Corporate Website</i> Runner Up II <i>Corporate Website</i> Category	Perhumas Indonesia
BUMN Peduli Pekerja BUMN Concern for its Workers	TeropongSenayan.com
<i>Best on People Development</i> Kategori <i>Special Award</i> <i>Best on People Development Special Award</i> Category	Economic Review
<i>The Big 3 – Subsidiary of State Owned Enterprise</i> dengan Skor 90,02 (Grade A – Very Excellent) <i>The Big 3 – Subsidiary of State Owned Enterprise</i> with 90,02 score (Grade A – Very Excellent)	Economic Review
50 PR Terbaik 50 Best PR	Economic Review
<i>Grand Stevie Winner for the Highest Rated Indonesian Nomination of the Year</i>	Stevie Award
<i>Gold Stevie Winner Award for Innovative Management in Manufacturing Industries – More Than 100 Employees</i>	Stevie Award
<i>Gold Stevie Winner Award for Innovation in General Information Apps</i>	Stevie Award
<i>Gold Stevie Winner Award For Excellence In Innovation In Manufacturing Industries – More Than 100 Employees</i>	Stevie Award
<i>Gold Stevie Winner Award For Innovation in Human Resources Management, Planning & Practice > Non-Profit</i>	Stevie Award

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

Gold Stevie Winner Award For Innovation in Science	Stevie Award
Gold Stevie Winner Award For Innovation Transportation & Logistics	Stevie Award
Gold Stevie Winner Award For For Innovation in Human Resources Management Planning & Practice > All Other Industries	Stevie Award
Silver Stevie Winner Award For Innovation in Industrial Design	Stevie Award
Silver Stevie Winner Award For Innovation in Human Resources Management Planning & Practice > All Other Industries	Stevie Award
Silver Stevie Winner Award For Innovation in Human Resources Management In Manufacturing Industries > More than 100 Employees	Stevie Award
Silver Stevie Winner for Innovation in Content Marketing/Branded Editorial	Stevie Award
Bronze Stevie Winner for Award Innovative Management in Manufacturing Industries – More Than 100 Employees	Stevie Award
Bronze Stevie Winner for Award Innovative Management In Human Resources Management, Planning & Practice > All Other Industries	Stevie Award
Bronze Stevie Winner for Award Excellence in Innovation In Manufacturing Industries – More Than 100 Employees	Stevie Award
Bronze Stevie Winner for Award Most Innovative Startup of the Year – Consumer Product Industries	Stevie Award
Bronze Stevie Winner for Award Most Innovative Communications Team of the Year Sponsored by PR Newswire	Stevie Award
Bronze Stevie Winner for Award Most Innovative Communications Professional of the Year	Stevie Award
Bronze Stevie Winner for For Award For Innovation in Government Publications	Stevie Award
Silver Stevie Winner Award for Innovation in House Organizations and Publications	Stevie Award
Silver Stevie Winner Award for Innovation in Internal (Corporate) Events	Stevie Award
Silver Stevie Winner Award for Innovation in Non-Profit/NGO Events	Stevie Award
Silver Stevie Winner Award for the Innovative Use of Technology in Human Resources > All Other Industries	Stevie Award
Bronze Stevie Winner Award for Innovations in Corporate Websites	Stevie Award
Bronze Stevie Winner Award for Innovations in Business to Business Events	Stevie Award
Bronze Stevie Winner Award for Innovations in Consumer Events	Stevie Award
Bronze Stevie Winner Award for Innovations in Internal Corporate Events	Stevie Award
Bronze Stevie Winner Award for Innovations in Non-Profit/NGO Events	Stevie Award
1 st Best Risk Management Kategori Anak Perusahaan BUMN 1 st Best Risk Management SOE Subsidiary Category	Economic Review
Marketeers of the Year Surabaya 2019 – Kategori Resources Industry Marketeers Of The Year Surabaya 2019 –Resources Industry Category	Marketeers
Sales Person of the Year Surabaya 2019	Marketeers
Field Promoter of the Year Surabaya 2019	Marketeers
Service Person of the Year Surabaya 2019	Marketeers

<i>CEO – Best Leader Supporting PR</i>	Humas Indonesia
Anak Perusahaan BUMN Terpopuler di Media Massa Most popular SOE Subsidiary in the Mass Media	Humas Indonesia
Terminal Untuk Kepentingan Sendiri Terseru Pertama The Terminal for Its Own Interests Called First	Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik Gresik Class II Port Authority and Port Authority Office
<i>Gold – Kategori Indonesia Melayani Terbaik</i> Gold – Indonesia Serves the Best Category	Majalah BUMN Track BUMN Track Magazine
Best CEO Leader Revolusi Mental Etos Kerja Best CEO Leader Mental Revolution Work Ethos	Majalah BUMN Track BUMN Track Magazine
<i>3 Stars Award</i>	Asia Pacific Quality Organization
<i>GIO 555 – Best Impact on Transformation</i>	Asia Pacific Quality Organization
Platinum	Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia National Consumer Protection Agency for the Republic of Indonesia
<i>Gold Winner: Conferences & Meetings – Consumer Show</i>	Stevie Awards
<i>Gold Winner: Conferences & Meetings – Educational Event</i>	Stevie Awards
<i>Gold Winner: Company of the Year – Chemicals – Large</i>	Stevie Awards
<i>Gold Winner: Executive of the Year – Chemicals</i>	Stevie Awards
<i>Gold Winner: Best New Product or Service of the Year</i>	Stevie Awards
<i>Silver Winner: Health, Safety & Environment Program of the Year</i>	Stevie Awards
<i>Silver Winner: Communications Departement of the Year</i>	Stevie Awards
<i>Bronze Winner: Communications Professional of the Year</i>	Stevie Awards
<i>Bronze Winner: Best House Organ – For Employees</i>	Stevie Awards
<i>Bronze Winner: Best Annual Report – Privately Owned Companies</i>	Stevie Awards
<i>Bronze Winner: Brand & Experiences – CSR Event</i>	Stevie Awards
<i>Bronze Winner: Corporate & Community – Community Engagement</i>	Stevie Awards
<i>Bronze Winner: Corporate & Community – Employee Engagement</i>	Stevie Awards
<i>Bronze Winner: Communications of PR Campaign of the Year</i>	Stevie Awards
<i>International Fertilizer Asociation Industry – Stewardship Champions</i>	International Fertilizer Association
<i>Best Performance</i>	PT Wahana Kendali Mutu
<i>Trusted Company Based on Corporat Governance Perception Index</i>	The Indonesia Institue For Corporate Governance - SWA

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

PT Pupuk Kujang	
Peringkat Bronze – Kategori Media Sosial & Peringkat Silver Laporan Bulanan SR Bronze Ranking - Social Media Category & Silver Ranking Monthly SR Report	PR Indonesia Awards 2019
<i>The Best Program</i>	Indonesia Green Award 2019
Kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Community Economic Empowerment Category	Nusantara CSR Awards 2019
<i>3 Star Award, Best Performance Award, dan The Most Favorite</i>	Asia Pacific Quality Organization
Predikat Emas Gold predicate	SNI Awards 2019
<i>Diamond, Platinum, The Best Performance, The Most Favorite dan The Best Presentation</i>	Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN) 2019 2019 National Productivity Quality Meeting (TKMPN)
PT Pupuk Kalimantan Timur	
<i>Gartner Supply Chaininnovator Award 2019</i>	Gartner Inc.
<i>The International CSR Summit (ICS) 2019</i>	Entreprise Asia
<i>Energy Management Leadership Award</i>	Clean Energy Ministerial (CEM) Energy Management Group - United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)
<i>ASEAN Energy Management Awards 2019</i>	ASEAN Ministry of Energy
<i>International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2019</i>	Union of Japanese Scientists and Engineers (JUSE)
<i>International Business Awards 2019</i>	Asia Pacific Stevie Awards
<i>International Fertilizer Association (IFA) Industry Stewardship Champions</i>	International Fertilizer Association (IFA)
Proper Daerah Regional Proper	Pemerintah Provinsi Kaltim East Kalimantan Provincial Government
Temu Pelanggan 2019 dan Etambisa Award 2019 Customer Gathering and Etambisa Award	Balai Riset dan Standarisasi Industri (Baristand) Samarinda Samarinda Industrial Research and Standardization Center (Baristand)
Gebyar Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	Pemerintah Kota Bontang Bontang City Government
Perusahaan Sahabat Anak Children-Friendly Company	Pemerintah Kota Bontang Bontang City Government
Anugerah Pendidikan Kota Bontang 2019 Bontang City Education Award 2019	Pemerintah Kota Bontang Bontang City Government
<i>Green Port Award 2019</i>	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman RI Coordinating Ministry for Maritime Affairs of the Republic of Indonesia

<i>IT Telco for Performance and Competiveness</i>	Majalah Itech Itech Magazine
<i>Indonesia Green Awards 2019</i>	The La Tofi Institute of CSR
<i>Positive Organization Award 2019</i>	Asosiasi Psikologi Positif Indonesia (AP2I) dan Himpunan Psikologi Positif Indonesia (HIMPSI) Indonesian Positive Psychology Association (AP2I) and Indonesian Positive Psychology Society (HIMPSI)
8 th Anugerah BUMN 2019 8 th Award of BUMN 2019	BUMN Track
<i>Public Relations Indonesia Award 2019</i>	Public Relations Indonesia
<i>Indonesia Industrial Summit (IIS) 2019</i>	Kementerian Perindustrian RI Indonesian Ministry of Industry
Penganugerahan Penghargaan K3 Nasional Tahun 2019 2019 National OHS Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
Anugerah Iptek dan Inovasi dalam rangka Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Harteknas) Ke-24 Science and Technology Award and Innovation in the framework of the 24 th National Technology Awakening Day (Harteknas)	Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Ministry of Research Technology and Higher Education
Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2019 Indonesia Public Relations Award (AHI) 2019	Humas Indonesia
Nusantara CSR Awards 2019	The La Tofi School of CSR
Subroto Award 2019	Kementerian ESDM RI Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources
Peringatan Bulan Mutu Nasional 2019 2019 National Quality Month Commemoration	Badan Standardisasi Nasional National Standardization Agency (BSN)
APQO International Conference ke-25 dan International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2019 25 th APQO International Conference and International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2019	Asia Pasific Quality Organization (APQO)
Jambore PR Indonesia (Jampiro) #5 PR Indonesia Jamboree (Jampiro) # 5	PR Indonesia
SNI Award	Badan Standarisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIII XXIII National Quality and Productivity Meeting (TKMPN)	Wahana Kendali Mutu
<i>Asia Sustainability Reputing Rating (ASRRAT) 2019</i>	The National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
<i>Innovative Industrial Research and Development Institution (IIRDI) Awards</i>	Kementerian Riset dan Teknologi RI Indonesian Ministry of Research and Technology

<i>Indonesia Most Trusted Company 2019</i>	The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine
Standar Industri Hijau dan Rintisan Teknologi Green Industry Standards and Technology Pioneers	Kementerian Perindustrian RI Indonesian Ministry of Industry
<i>Asesmen Indonesia Quality Award Foundation (IQAF)</i>	Indonesia Quality Award Foundation (IQAF)
PROPER Nasional National Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	
Apresiasi Wajib Pajak Besar Big Taxpayer Appreciation	Kantor Wajib Pajak Besar Tiga Largest Taxpayer Office Three
<i>Top Digital Innovation in Agribusiness System 2019</i>	Majalah ITech ITech Magazine
Indonesian Green Award (IGA) 2019 dari The La Tofi School of CSR, kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Penyelamatan Sumber Daya Air • Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi • Mengembangkan Keanekaragaman Hayati • Mempelopori Pencegahan Polusi • Mengembangkan pengolahan sampah terpadu 	PR Indonesia
Indonesian Green Award (IGA) 2019 from The La Tofi School of CSR, categories: <ul style="list-style-type: none"> • Saving Water Resources • Engineering Technology in Saving Energy • Developing Biodiversity • Pioneering Pollution Prevention • Developing integrated waste management 	
PR Indonesia Award, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Silver, kategori Program CSR "Pengelolaan Daur Ulang Sampah Anorganik" • Bronze, kategori Video <i>Company Profile</i> • Anak Perusahaan BUMN Non Tbk Terpopuler di Media 	PR Indonesia
PR Indonesia Awards, as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Silver, CSR Program category "Inorganic Waste Recycling Management" • Bronze, Video Company Profile category • Most popular BUMN Non Tbk subsidiary in the Media 	
Anugerah BUMN 2019 Peringkat 3 Kategori "Pengelolaan Pelanggan Terbaik" BUMN 2019 Rank 3 Award in the "Best Customer Management" Category	BUMN Track
Indonesian Innovation Award, kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Best CEO • Best Innovation on Manufacturing 	Majalah Biskom dan Asosiasi Pengusaha Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (APTIKNAS) Biskom Magazine and the National Information and Communication Technology Entrepreneurs Association (APTIKNAS)
Indonesian Innovation Award, category: <ul style="list-style-type: none"> • Best CEO • Best Innovation on Manufacturing 	

International Council For Small Bussines Indonesia (ICSB) Wilayah Sumsel Kategori Pengembangan UMKM di Sumsel International Council for Small Businesses Indonesia (ICSB) South Sumatra Region MSME Development Category in South Sumatra	Gubernur Sumsel Governor of South Sumatra
Pembina Program Kampung Iklim Guidance for Climate Village Program	Gubernur Sumsel Governor of South Sumatra
2 nd <i>The Best Risk Management</i> Kategori Anak Perusahaan BUMN 2 nd Best Risk Management in the BUMN Subsidiary Category	Majalah Economic Review Economic Review Magazine
Anugerah Humas Indonesia Tahun 2019, Kategori Anak Usaha BUMN Non. Tbk Terpopuler di Media <i>Online</i> 2019 Humas Indonesia 2019 Award, BUMN Non Tbk Subsidiary Most Popular in Online Media 2019 Category	PR Indonesia
Revolusi Mental Award 2019, Silver Winner Kategori Indonesia Bersatu 2019 Mental Revolution Award, Silver Winner in the United Indonesia Category	Majalah BUMN Track BUMN Track Magazine
Responden Terbaik Survei Bidang Statistik Produksi (Survei Industri Besar dan Sedang (IBS)) dalam rangka Hari Statistik Nasional 2019 Best Survey Respondents for Production Statistics (Large and Medium Industry Survey (IBS) in the framework of the 2019 National Statistics Day	Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Central Statistics Agency for South Sumatra Province
25 th <i>Asia Pasific Quality Organization (APQO) International Conference dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) Predikat 3 Star</i> 25 th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference and International Quality & Productivity Convention (IQPC) Predicate 3 Star	IQPC
SNI Awards Kategori Emas SNI Awards in the Gold Category	Badan Standarisasi Nasional National Standardization Agency

PT Pupuk Iskandar Muda

Kategori Indonesia Bersih Clean Indonesia Category	Revolusi Mental BUMN Award 2019 Mental Revolution BUMN Award 2019
Kategori Perusahaan dengan Kepatuhan Hukum Terbaik Companies With Best Legal Compliance Category	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment
Padmamitra Award Aceh 2019	Pemerintah Aceh Aceh Government

PT Mega Eltra

Piagam Penghargaan atas Penyelesaian Pembangunan Sutet 275 KV Padang Sidempuan-Payakumbuh Charter of Appreciation for the Completion of the 275 KV Padang Sidempuan-Payakumbuh Sutet Development	PT Perusahaan Listrik Negara
---	------------------------------

PT Pupuk Indonesia Energi

<i>Platinum Winner & Gold Winner</i>	Temu Karya Mutu & Produktivitas Indonesia (TKMPN) 2019 – Wahana Kendali Mutu Indonesia Quality & Productivity Meeting (TKMPN) 2019 - Quality Control Forum
--	---

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION



Jenis Sertifikat <i>Certificate Type</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period Until</i>
PT Pupuk Indonesia		
ISO 9001 – 2015 <i>Quality Management System</i>	PT SGS Indonesia	18 Februari 2022 February 18, 2022
Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001: 2016	Lembaga Independen Amerika Sistem Registrasi Internasional Indonesia (ASRICert) American Independent Institute Indonesian International Registration System (ASRICert)	27 Oktober 2022 October 27, 2022
PT Petrokimia Gresik		
ISO 9001 – 2015 <i>Quality Management System</i>	Sucofindo ICS	7 Maret 2021 March 7, 2021
ISO 14001- 2015 <i>Environment Management System</i>	Sucofindo ICS	7 Maret 2021 March 7, 2021
<i>IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program</i>	SGS	18 Februari 2021 February 18, 2021
Standar Industri Hijau SIH 20122.1:2018 SIH Green Industry Standard 20122.1: 2018	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institute for Industrial Pollution Prevention Technology Center	20 Oktober 2022 October 20, 2022
ISO 50001: 2011. <i>Manufacture of Ammonia Product for Plant 1</i>	Lloyd's Register	11 Desember 2021 December 11, 2021
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesian Minister of Manpower	3 Februari 2022 February 3, 2022
Sertifikasi SNI Produk Urea No. 008/SNI/1802/LSPro/1207 Urea Product SNI Certification No. 008/SNI/1802/LSPro/1207	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	11 Juli 2022 July 11, 2022
Sertifikasi SNI Produk NPK No. 008/SNI/1802/LSPro/1207 SNI SNI NPK Product No. 008/SNI/1802/LSPro/1207	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	11 Juli 2022 July 11, 2022

Jenis Sertifikat <i>Certificate Type</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period Until</i>
PT Pupuk Kujang		
ISO 9001 – 2015 <i>Quality Management System</i>	Sucofindo ICS	23 Desember 2020 December 23, 2020
ISO 14001- 2015 <i>Environment Management System</i>	Sucofindo ICS	23 Desember 2020 December 23, 2020
ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing Laboratory and Calibration laboratory	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	28 Agustus 2022 August 28, 2022
Standar Industri Hijau SIH 20122:2015 SIH 20122: 2015 Green Industry Standard	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institute for Industrial Pollution Prevention Technology Center	3 Desember 2022 December 3, 2022
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesian Minister of Manpower	30 Juli 2021 July 30, 2021
Sertifikasi SNI Produk Urea No. 190/W/RE/8/III.2/2015 Urea Product SNI Certification No. 190/W/RE/8/III.2/2015	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	13 Maret 2023 March 13, 2023
Sertifikasi SNI Produk NPK No. 85/W/EX/B/III.3/2016 NPK Product SNI Certification No. 85/W/EX/B/III.3/2016	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	13 Maret 2023 March 13, 2023
PT Pupuk Kalimantan Timur		
ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing Laboratory and Calibration laboratory	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	19 September 2021 September 19, 2021
Standar Industri Hijau SIH 20122:2015 SIH 20122: 2015 Green Industry Standard	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institute for Industrial Pollution Prevention Technology Center	22 Desember 2021 December 22, 2021
Sertifikat Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan Environmental Laboratory Competency Registration Certificate	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	19 September 2024 September 19, 2024
<i>IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program</i>	SGS	26 Juli 2020 July 26, 2020

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

Jenis Sertifikat <i>Certificate Type</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Validity Period Until</i>
ISO 50001: 2011 PKT-3 <i>production of Ammonia, Urea dan Utility.</i>	TUV NORD	16 November 2020 November 16, 2020
ISO 50001: 2011 PKT 1A <i>production of Ammonia, Urea and Utility</i>	TUV NORD	31 Oktober 2021 October 31, 2021
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001: 2015 Environmental Management System	TUV Rheinland Indonesia	25 Mei 2022 May 25, 2022
Sertifikasi SNI Produk Urea No. 507/W/RV/B/IX/2015 Urea Product SNI Certification No. 507/W/RV/B/IX/2015	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	10 Mei 2022 May 10, 2022
Sertifikasi SNI Produk NPK No. 116/W/Pro/B/VII/2018 NPK Product SNI Certification No. 116/W/Pro/B/VII/2018	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	13 Maret 2023 March 13, 2023
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001: 2015 Environmental Management System	SGS	28 April 2021 April 28, 2021
Standar Industri Hijau SIH 20122.1:2018 SIH 20122.1: 2018 Green Industry Standard	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	20 Oktober 2023 October 20, 2023
Sertifikasi SNI Produk Urea No. 70/W/RE/B/II/2017 Urea Product SNI Certification No. 70/W/RE/B/II/2017	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	21 Februari 2021 February 21, 2021
Sertifikasi SNI Produk NPK No. 049/Baristand-PalembangSERT.2/XI/2019 NPK Product SNI Certification No. 049/Baristand-Palembang SERT.2/XI/2019	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	18 November 2023 November 18, 2023
PT Pupuk Iskandar Muda		
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001: 2015 Environmental Management System	Sucofindo SICS	17 September 2021 September 17, 2021
Sertifikasi SNI Produk Urea No. 33/BRS-BA/LSPPro/Sert/X/2017 Urea Product SNI Certification No. 33/BRSBA/LSPPro/Sert/X/2017	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	2 Oktober 2021 October 2, 2021

DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures, Branch Offices and Representative Offices

Kantor Pusat Head Office



Jl. Taman Anggrek
Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480
Indonesia
Telp: (+62 21) 53654900
Fax: (+62 21) 5480607/5482455
E-mail: info@pupuk-indonesia.com
Web: www.pupuk-indonesia.com

Alamat Entitas Anak Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries Addresses

PT Petrokimia Gresik

Jl. Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur
Telp: +62-31 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax: +62-31 3981722, 3982272
E-mail: pg@petrokimia-gresik.com
Web: www.petrokimia-gresik.com

PT Pupuk Kujang

Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek 41373, Jawa Barat
Telp: +62-264 316 141, 317 007
Fax: +62-264 314 235, 314 335
E-mail: info@pupuk-kujang.co.id
Web: www.pupuk-kujang.co.id

PT Pupuk Kalimantan Timur

Jl. James Simandjuntak No.1, Bontang 75313, Kalimantan Timur
Telp: +62-548 41202, 41203
Fax: +62-548 41616, 41626
E-mail: corsec@pupukkaltim.com
Web: www.pupukkaltim.com

PT Pupuk Iskandar Muda

Jl. Raya Medan - Banda Aceh, Kreung Geukueh, Lhokseumawe 24355, Nanggroe Aceh Darussalam
Telp: +62-645 56222
Fax: +62-645 56095
E-mail: info@pim.co.id
Web: www.pim.co.id

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118
Telp: +62-711 712100/712020
Fax: +62-711 712111/712222
E-mail: humas@pusri.co.id
Web: www.pusri.co.id

PT Rekayasa Industri

Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta Selatan 12740
Telp: +62-21 7988700 / 7988707
Fax: +62-21 7988701 / 7988702
E-mail: corpsec@rekayasa.co.id
Web: www.rekayasa.com

PT Mega Eltra

Jl. Jatiwaringin Raya No. 1 Cipinang Melayu, Jakarta Timur
Telp: +62 21 390 9018
Fax: +62 21 3909 326, 310 2937
E-mail: pr@megaeltra.co.id
Web: www.megaeltra.com

PT Pupuk Indonesia Logistik

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440
Telp: +62-21 226 31881 - 83
E-mail: marketing@pi-logistik.com
Web: www.pi-logistik.com

PT Pupuk Indonesia Energi

Jl. Abdul Muis No. 50 Jakarta Pusat
Telp: +62 21 344 6678
Fax: +62 21 345 2609
E-mail: info@pi-energi.com
Web: www.pi-energi.com

PT Pupuk Indonesia Pangan

Gedung Mega Eltra Lt. II
Jl. Jatiwaringin Raya No.1, Cipinang Melayu, Makassar, Jakarta Timur,
Telp: +62 21 344 6460
Fax: +62 21 344 6460
E-mail: info@pi-pangan.com
Web: www.pi-pangan.com

Alamat Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries Addresses

PT Petrosida Gresik

Kantor Pusat
Jl. KIG Raya Utara Kav. 0 No. 5, Kawasan Industri Gresik (KIG),
Gresik 61151, Jawa Timur - Indonesia
Telp: +62 31 3981553, 3985541 - 42, 3985594
Fax: +62 31 3981653
E-mail: corporate@petrosida-gresik.com
Web: www.petrosida-gresik.com

PT Petrokimia Kayaku

Kantor Pusat:
Jl. Jendral Ahmad Yani
PO Box 107 Gresik, 61119
Jawa Timur - Indonesia
Telp: +62 31 398 1815 / 1831 / 1989
Fax: +62 31 3981830
E-mail: info@petrokayaku.com
Web: m.petrokayaku.com

PT Kawasan Industri Kujang Cikampek

Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39,
Cikampek, Jawa Barat
Telp: +62 264-313113
Fax: +62 264-313114
E-mail: info@kikc.co.id
Web: www.kikc.co.id

PT Sintas Kurama Perdana

Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39,
Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373
Telp: +62 264-313392
Fax: +62 264-313043
E-mail: sales@sintas90.co.id
Web: www.sintas90.co.id

PT Kaltim Industrial Estate

Kantor Pusat/Head Office:
Wisma KIE, Lantai 3, Kawasan Industri Bontang, Jalan Paku Aji
Kav. 79, Bontang - 75313, Kalimantan Timur
Telp: +62 548 41368

PT Pusri Agro Lestari

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat 11440

Kantor Perwakilan/Representative Office
Plaza Pupuk Kaltim, Jl. Kebon Sirih No.6A, RT.14/RW.2, Gambir,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
Telp: +62 21 3451052
E-mail: contact@kie.co.id
Web: www.kie.co.id

PT PIM Prima Medika

Jl. PIM Housing Komp., Tambon Tunong, Dewantara,
Kabupaten Aceh Utara, Aceh

PT Rekind Daya Mamuju

Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820
Telp: +62 21 83789152, 83785961, 83787760
Fax: +62 21 8307578

PT Puspertino

Gedung Gresik Migas Tower Lt.2
Jl. Dr. Wahidin S.H. No.708, Kembangan,
Kebomas, Gresik, Jawa Timur 61124
Telp:+62 31 99103048
E-mail: info@puspetindo.com
Web: www.puspetindo.com

PT Yasa Industri Nusantara

Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740
Telp: +62 21 791 87800
Fax: +62 21 794 2030

PT Tracon Industri

Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740
Telp: +62 21 797 4367
Fax: +62 21 7918 0907

PT Rekayasa Engineering

Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740
Telp: +62 21 79181180
Fax: +62 21 7940984
E-mail: marketing@re.rekayasa.co.id
Web: www.rekayasaengineering.co.id

Alamat Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries Addresses

Rekind Malaysia Sdn. Bhd.

Suite 9-2 Lt. 9, Wisma UOA II, No. 21 Jalan Pinang 50450
Kuala Lumpur, Malaysia
Telp: +60 3-2181 5251

PT Sigma Utama

Jl Lanbau No.1, Karang Asem Barat,
Citireup Kabupaten Bogor 16810, Jawa Barat
Telp: +62 21 8756310
Fax: +62 21 8753042
Web: sigmautama.com

PT Kaltim Daya Mandiri

Wisma KIE Kavling 79, Jl. Raya Paku Aji, Kota Bontang,
Kalimantan Timur 75311
Telp: +62 548 41950

PT Kaltim Jasa Sekuriti

Wisma KIE Lantai Dasar, Jln. Paku Aji Kavling 79 - Kawasan
Industri Bontang - Bontang - Kalimantan Timur
Telp: +62 548 41101
Fax: +62 548 41104

PT Kaltim Adhiguna Dermaga

Kantor Pusat/Head Office:
Jalan Paku Aji Kav.79, Wisma KIE Lantai 1, Guntung, Bontang
Utara, Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia

Kantor Perwakilan/Representative Office
Plaza Pupuk Kaltim, Jl. Kebon Sirih No.6A, Jakarta Pusat 10110
Telp: +62 21 548-41177, 41178, 34831275, 3443344
Fax: +62 21 548-41327, 3443344 Ext. 2812
E-mail: kaltim.adhiguna@gmail.com, kaltimadhiguna@kad.
co.id
Web: kad.co.id

PT Rekayasa Cakrawala Resources

Jl. Kalibata Timur I no. 36, Jakarta Selatan 12740
Telp: +62 21 79181180 Ext. 5511 / 12 / 14
Fax: +62 21 79196204
E-mail: marketing@recare.rekayasa.co.id, recruitment@recare.
rekayasa.co.id, designschool@recare.rekayasa.co.id
Web: recare.rekayasa.com

PT Recon Sarana Utama

Jl. Kalibata Timur II No. 27 Rt. 002/08- Kel. Kalibata- Kec.
Pancoran
Web: recon.co.id

PT Tracon Industri Solusindo

Kantor Pusat/Head Office:
Graha Gabah Pertani 1st Floor
Jl. Raya Pasar Minggu No.1
Jakarta Selatan 12760

Registered Office
Rekayasa Office Complex
Jl. Kalibata Timur 1 No. 36
Jakarta Selatan 12740
Telp: +62 21 797 4367, +62 21 7918 0907
E-mail: bisnis@tracon.rekayasa.co.id, sales@tracon.rekayasa.
co.id (Supply Chain)
Web: tracon.co.id

Alamat Entitas Asosiasi
Associated Entities Addresses

PT Kawasan Industri Gresik

Jl Tri Dharma No.3, Karangturi, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik,
Jawa Timur 61121
Telp: +62 31 3984271
Fax: +62 31 3984472
E-mail:kig@kig.co.id
Web: www.kig.co.id

PT Petrocentral

Jl. Raya Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
61151
Telp: +62 31 3982536
Fax: +62 31 3981736
E-mail: sales.info@petrocentral.co.id
Web: www.petrocentral.co.id

DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN
SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES, BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES

Alamat Entitas Asosiasi
Associated Entities Addresses

PT Petronika

Prof Dr Moh Yamin Sh Jl Po Box 129,
Bedilan, Gresik, Jawa Timur 61111
Telp: +62 31 3951956
E-mail: petronika@telkom.net
Web: www.panditaindustries.com

PT Multi Nitrotama Kimia

Equity Tower 41th Floor Suite E Sudirman Central Business
District (SCBD) Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9
Jakarta 12190
Telp: (+62-21) 2903 5022 (Hunting)
Fax: (+62-21) 2903 5021

PT Clariant Kujang Catalyst

Kawasan Industri Kujang Cikampek,
Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373
Telp: +62 21 8370 1020, 8370 1719
Fax: +62 21 8370 0410
E-mail: info@kikc.co.id
Web: www.kikc.co.id

PT Peroksida Indonesia Pratama

Kawasan Industri Kujang Cikampek,
Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373
Telp: +62 2 64-313 383 ; 313 387
Fax: +62 2 64-313 386
E-mail: info@ptpip.co.id
Web: www.ptpip.co.id

PT Kaltim Amonium Nitrat

Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820

PT Aneka Jasa Grhadika

Komplek Lingkungan Industri Kecil
Jl. Prof. M. Yamin SH, PO BOX 122 Tlogopojo,
Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur 61119
Telp: +62 31 3954726
E-mail: info@ajg.co.id
Web: www.ajg.co.id

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Jalan Raya Romo 242, Gresik
Telp: +62 31 3984194
E-mail: admin@petrokopindo.com
Web: petrokopindo.com

Hotel Bintang Sintuk

Jl. Urea, Komplek Lapangan Golf PT Pupuk Kaltim, Bontang,
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp: +62 21 548 26268, 392 2566
E-mail: reservation@hotelbintangintuk.com
Web: hotelbintangintuk.com

Alamat Ventura Bersama
Join Ventures Addresses

PT Petro Jordan Abadi

Jl Kig Raya Utara No.5, Roomo, Manyar,
Gresik Regency, East Java 61151
Telp: +62 31 399 1887
E-mail: admin@pja-gresik.com
Web: pja-gresik.com

PT Kalimantan Agro Nusantara

Komplek Thomas Square C-5.
Jalan Yos Sudarso II No. 17
Kec. Sengata Utara, Kabupaten Kutai Timur
Telp: +62 549 2027833

PT Kaltim Jordan Abadi

Wisma KIE Lantai 2, Jl. Ammonia Kav. 79 Bontang 75314
Kalimantan Timur
E-mail: contact@kja-bontang.com
Web: kaltimjordanabadi.com

PT Pupuk Agro Nusantara

Jl. Karya Wisata, Komplek J. Square - J. City E-38
Kec. Medan Johor, Kota Medan.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company Website

Perusahaan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, sebagaimana disebutkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mengenai situs web Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan menggunakan media situs web untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi para Pemangku Kepentingan. Kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam situs web Perusahaan dengan alamat www.pupuk-indonesia.com.

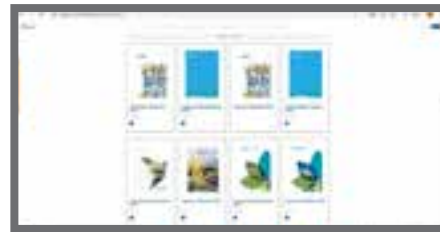
Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam situs web Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company always ensures compliance with the information disclosure provisions to external audiences, as stated in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites for Issuers or Public Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company uses website media to provide Stakeholders with easy access to information. Compliance, especially in the submission of a number of reports and other important information must be posted on the Company's website at www.pupuk-indonesia.com.

Reports and other information that must be submitted on the Company's website are as follows:



Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu
Shareholder information up to the Ultimate Individual Owner



Informasi Analisis Kinerja dan Laporan Keuangan Tahunan
Information on Performance Analysis and Annual Financial Statements



Informasi Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Information on the Board of Commissioners and Board of Directors' Profiles



Informasi Etika Perusahaan
Company's Code of Conducts Information



Informasi Piagam *Charter* Kebijakan GCG
GCG Policy Charter Information



Informasi Realisasi RUPS Tahun 2018
Information on 2018 GMS Realization

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

The Company's website is the official corporate digital portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Uraian <i>Information</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Description</i>
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to individual final owner	✓	https://www.pupuk-indonesia.com/id/pemegang-saham
Struktur grup perusahaan Company group structure	✓	https://www.pupuk-indonesia.com/id/pojk
Analisis kinerja keuangan Analysis of financial performance	✓	https://www.pupuk-indonesia.com/id/kinerja-keuangan
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	✓	https://www.pupuk-indonesia.com/id/publikasi#laporan-tahunan
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	✓	https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#dewan-komisaris https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#dewan-direksi

✓ = tersedia pada situs web Perusahaan | available on the Company website

✗ = belum tersedia pada situs web Perusahaan | not yet available on the Company website

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Situasi industri pupuk global yang kurang menggembirakan justru menjadi tantangan bagi PTPI untuk dapat menciptakan sinergi dalam Holding, dan berupaya memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

The less favorable situation of global fertilizer industry has become a challenge for PTPI to be able to create synergies in Holding, and seek to provide added value for shareholders.





TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

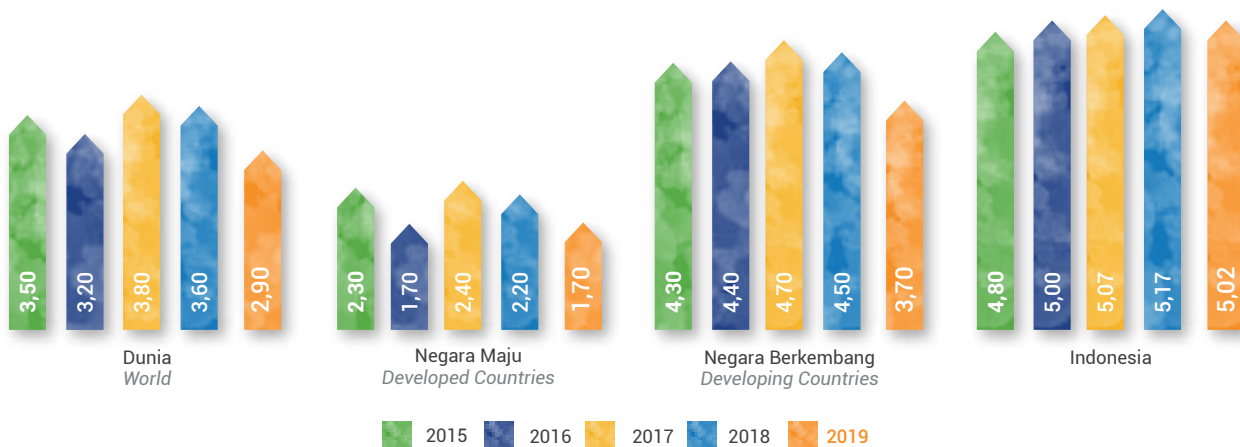
Economic and Industry Review

Laju pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 melambat dibandingkan dengan tahun 2018. Melambatnya pertumbuhan ekonomi dirasakan pula oleh negara-negara penopang utama perekonomian dunia, seperti di Amerika Serikat yang mengalami perlambatan investasi dan ekspor yang tertekan akibat perang dagang dengan Tiongkok. Begitupun dengan negara-negara maju di Kawasan Eropa yang pertumbuhan ekonominya turut terdampak, walaupun masih ditopang oleh konsumsi dalam negeri seiring kondisi ketenagakerjaan yang masih baik. Perlambatan ekonomi lebih dirasakan oleh negara-negara berkembang, seperti Brazil, Tiongkok, India, Meksiko, dan Rusia yang terlihat dari penurunan kinerja industri manufaktur dan penurunan ekspor.

PTPI senantiasa memberikan perhatian kepada perkembangan perekonomian dunia yang mempengaruhi bisnis PTPI. Indikator yang menjadi fokus perhatian manajemen PTPI, antara lain Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar mata uang, tingkat inflasi serta harga komoditas urea, NPK, dan amoniak.

The world economic growth in 2019 slowed compared to 2018. The slowdown in economic growth was also felt by the major world economy countries, such as in the United States which experienced a slowdown in investments and exports which were depressed due to the trade war with China. Likewise for developed countries in the European Region whose economic growth was also affected, although it is still supported by domestic consumption and good employment conditions. The economic slowdown was felt more in developing countries, such as Brazil, China, India, Mexico and Russia, and this was seen in the decline in the manufacturing industry performance and the decline in exports.

PTPI pays attention to developments in the world economy that affects its business. PTPI management's focus Indicators include Gross Domestic Product (GDP), currency exchange rates, inflation rates and urea, NPK, and ammonia commodities prices.



ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Berdasarkan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh Internasional Dana Moneter (IMF) periode Januari 2020, prakiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 hanya 2,9% turun dari 3,6% pada tahun 2018. Melambatnya perekonomian dunia masih dipengaruhi perang dagang Amerika Serikat – Tiongkok dan juga bencana alam yang melanda beberapa negara, seperti kebakaran lahan di Australia, banjir di Timur Afrika, dan kekeringan di Selatan Afrika. Kejadian-kejadian tersebut sangat memengaruhi kinerja industri manufaktur dan perdagangan yang seharusnya dapat menggerakkan perekonomian dunia.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

Based on the *World Economic Outlook Update* published by the International Monetary Fund (IMF) for the period January 2020, the forecast for world economic growth in 2019 was 2.9%, down from 3.6% in 2018. The world economic slowdown was still being influenced by the United States - China trade war, and natural disasters that have hit several countries, such as land fires in Australia, floods in East Africa, and drought in South Africa. These events greatly affected the the manufacturing and trade industries performance linked to the world economic movements.

Prakiraan pertumbuhan ekonomi negara maju tahun 2019 sebesar 1,7% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,2%. Penurunan tersebut didorong oleh perekonomian Amerika Serikat yang mengalami perlambatan yang ditunjukkan dengan menurunnya kinerja investasi dan ekspor. Namun demikian data ketenagakerjaan dan konsumsi tetap kuat karena didukung oleh stimulus kebijakan dari Pemerintah Amerika Serikat. Kemudian perekonomian di kawasan eropa mengalami perlambatan dengan tertundanya investasi sebagai dampak dari ketidakpastian rencana Brexit. Kemudian untuk negara-negara maju di Kawasan Asia, seperti Korea Selatan dan Singapura perekonomiannya terpengaruh oleh perang dagang Amerika Serikat – Tiongkok. Prakiraan pertumbuhan ekonomi negara berkembang tahun 2019 sebesar 3,7% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,5%. Pelemahan pertumbuhan ekonomi negara berkembang, seperti Brazil, Meksiko, Rusia, dan Afrika Selatan tidak hanya dipengaruhi tarif perdagangan yang tinggi, tapi disebabkan pula oleh menurunnya permintaan dalam negeri dan perlunya pengendalian terhadap rasio utang.

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Sejalan dengan melemahnya perekonomian dunia di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat 5,02% atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,17%. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan, namun tetap dapat mempertahankan pertumbuhan di atas 5% yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang terus meningkat pada triwulan IV tahun 2019, sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Konsumsi rumah tangga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang naik menjadi 126,4 pada Desember 2019, dari IKK pada bulan sebelumnya sebesar 124,2.

Adapun Inflasi tahun 2019 tetap rendah dan terkendali sehingga mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2019 tercatat 2,72% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi 2018 sebesar 3,13% dan berada dalam kisaran sasarannya sebesar 3,5%±1%. Terkendalnya inflasi dipengaruhi nilai tukar, dan harga impor yang menurun, serta dampak rambatan kenaikan inflasi *volatile food* dan inflasi *administered prices* kepada inflasi inti yang berkurang.

The economic growth forecast in developed countries in 2019 was 1.7%, lower than 2.2% in 2018. This decline was driven by the economic slowdown in the United States' declining investments and export performance. However, employment and consumption data remained strong as they are supported by the United States Government policy stimulus. The economy in the European region experienced a slowdown with investment delays as a result of the Brexit plan uncertainty. For developed countries in Asia, such as South Korea and Singapore, the economy was affected by the United States - China trade war. The forecast for economic growth in developing countries in 2019 was 3.7%, lower compared to 4.5% in 2018. The weakening economic growth in developing countries, such as Brazil, Mexico, Russia and South Africa, was not only influenced by high trade tariffs, but also by declining domestic demand and the need for control of the debt ratio.

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

In line with the weakening world economy in 2019, Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02% or lower compared to 5.17% in 2018. Although Indonesia's economic growth declined, it was still above 5% and was supported by household consumption that continued to increase in the fourth quarter of 2019. However, exports declined in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Household consumption contributed positively to the economic growth, as reflected in the Consumer Confidence Index (CCI) which rose to 126.4 in December 2019, from 124.2 the previous month.

Inflation in 2019 still remained low and manageable so that it supported economic stability. The Consumer Price Index (CPI) inflation in 2019 was 2.72% (yoy), down compared to 3.13% in 2018, and within the target range of 3.5% ± 1%. Controlled inflation was influenced by the exchange rate, declining import prices and the impact of rising volatile food inflation and administered prices inflation on reduced core inflation.

Kemudian pada tahun 2019 nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat bergerak di level Rp13.920 - Rp14.525 atau di bawah asumsi APBN tahun 2019 sebesar Rp15.000. Penguatan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat didukung kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik, pasokan valas yang meningkat dari para eksportir, aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan dengan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda.

In 2019 the Rupiah exchange rate against the United States Dollar moved in a range of Rp13,920 - Rp14,525, against the 2019 APBN assumption of Rp15,000. The strengthening Rupiah against the US Dollar was due to the improved performance of Indonesia's Balance of Payments, increased foreign exchange supply from exporters, continued inflows of foreign capital in line with Indonesia's maintained economic prospects, the large attractiveness of the domestic financial market, and the market uncertainty in global finance winding down.

ANALISIS POSISI PUPUK INDONESIA GROUP DALAM INDUSTRI PUPUK

ANALYSIS OF PUPUK INDONESIA GROUP POSITION IN THE FERTILIZER INDUSTRY

(USD Juta)/(million USD)

Peringkat Ranking		Perubahan Change	Negara Country	Nilai Pendapatan Revenue Volume		Growth YOY (%)
FY 2018	FY 2019			FY 2018	FY 2019	
1	1 =	Nutrien	Kanada Canada	19.636	20.023	1.97
2	2 =	Yara International	Norwegia Norway	13.054	12.858	(1,50)
3	3 =	The Mosaic Company	Amerika Serikat United States of America	9.587	8.906	(7,10)
4	4 =	OCP Group	Maroko Morocco	5.857	5.636	(3,77)
5	5 =	Israel Chemicals	Israel	5.556	5.271	(5,13)
6	6 =	Pupuk Indonesia	Indonesia	4.796	5.130	6,96
8	7 ▲	CF Industries	Amerika Serikat United States of America	4.429	4.590	3.64
7	8 ▼	K+S Group	Jerman Germany	4.622	4.560	(1,34)
9	9 =	PhosAgro	Rusia Russia	3.375	4.002	18.57
10	10 =	Sinofert Holdings	China	3.347	3.285	(1,86)
Rata-rata Industri Industry Average						(0,87)

(USD Juta)

Peringkat Ranking		Perusahaan Company	Negara Country	Laba Tahun Berjalan Current Year Profit		Growth YOY (%)
FY 2018	FY 2019			FY 2018	FY 2019	
12	1 ▲	Uralkali	Rusia Russia	(97)	1.207	1.343,75
1	2 ▼	Nutrien	Kanada Canada	3.573	992	(72,24)
7	3 ▲	PhosAgro	Rusia Russia	320	797	148,99
6	4 ▲	CF Industries	Amerika Serikat United States of America	428	646	50,93
9	5 ▲	Yara International	Norwegia Norway	141	589	317,73
2	6 ▼	Israel Chemicals	Israel	1.235	481	(61,05)
5	7 ▼	SAFCO	Arab Saudi Saudi Arabia	464	393	(15,22)
3	8 ▼	OCP Group	Maroko Morocco	587	314	(46,46)
8	9 ▼	Pupuk Indonesia	Indonesia	291	267	(8,22)
11	10 ▲	K+S Group	Jerman Germany	48	100	106,24
				Rata-rata Industri Industry Average		(2,73)

Kurs Tengah BI

FY 2018	FY 2019
14.481	13.901

Pada tahun 2019, iklim kompetisi pada pasar pupuk internasional masih cukup tinggi meskipun kondisi perekonomian global masih tergolong lesu dibandingkan tahun 2018. Hal ini terlihat dari adanya beberapa perusahaan global yang terus memperkuat penguasaan pada bisnis ritel melalui merger dan akuisisi, salah satunya adalah Nutrien yang di tahun 2019 telah mengeluarkan investasi hingga USD1 miliar untuk mengakuisisi 3 perusahaan ritel, antara lain: Actagro, Van Horn (42nd largest US Ag retailer), dan Ruralco (3rd largest Ag retailer in AUS).

Kinerja PTPI di tahun 2019 dibandingkan *peers industry* masih cukup baik dan masuk 10 besar global. Dilihat dari kinerja pendapatan pada tahun 2019, rata-rata industri

In 2019, the competitive climate in the international fertilizer market was still quite high, albeit the global economic conditions were still sluggish compared to 2018. This can be seen in the number of global companies continuing to strengthen their mastery in the retail business through mergers and acquisitions, one being Nutrien, who in 2019 invested US\$1 billion to acquire 3 retail companies: Actagro, Van Horn (42nd largest US Ag retailer), and Ruralco (3rd largest AUS Ag retailer).

PTPI's performance in 2019 compared to its industry peers was still quite good and was in the top 10 globally. Judging from the revenue performance in 2019, on average

pupuk mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar 0,87% (yoy) karena adanya penurunan harga komoditas amoniak dan urea dibandingkan tahun sebelumnya imbas kondisi perekonomian global yang tidak stabil karena sentimen eksternal seperti perang dagang antara China dan Amerika, konflik geopolitik, hingga Brexit.

Di tahun 2019, dari segi kinerja pendapatan PTPI berada di urutan ke 6 (enam) atau sama dengan posisi tahun sebelumnya (yoy) dengan pertumbuhan pendapatan diatas rata-rata industri sebesar 6,96%.

Sedangkan untuk kinerja Laba Tahun Berjalan, rata-rata industri juga mengalami penurunan sebesar 2,73% (yoy) atau mengalami penurunan lebih dalam dibandingkan pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian global yang menurun mempengaruhi kinerja perusahaan utamanya dalam efisiensi operasional yang semakin menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tahun 2019, dari segi kinerja Laba Tahun Berjalan PTPI mengalami penurunan yang lebih dalam dibandingkan rata-rata industri sebesar 8,22%, dan secara peringkat PTPI mengalami penurunan 1 tingkat dari posisi tahun sebelumnya (yoy) di urutan ke 9. Hal ini merupakan efek dari Uralkali (Rusia) dan Yara International (Norwegia) yang mengalami lompatan kenaikan peringkat yang cukup jauh karena perbaikan kinerja yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya, hal ini didorong adanya penurunan harga gas di eropa hingga 37% ke level harga USD4,8/Mmbtu sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan kenaikan harga pupuk Urea dan NPK di pasar Eropa yang membuat margin perusahaan meningkat cukup signifikan.

the fertilizer industry experienced a slight decline of 0.87% (yoy) compared to the previous year due to a decrease in ammonia and urea commodity prices compared to the previous year. This was the result of the unstable global economic conditions and external sentiment such as the trade war between China and America, geopolitical conflicts, and Brexit.

In 2019, PTPI revenue performance ranked 6th (sixth) in the same position as the previous year, with revenue growth above the industry average of 6.96%.

For Current Year's Profit performance, the industry average also decreased by 2.73% (yoy), with a deeper decline compared to revenue, showing that the declining global economic conditions affecting the company's performance were primarily the result of declining operational efficiencies compared to the previous year.

In 2019, in terms of performance, PTPI's Profit for the Year saw a deeper decline compared to the industry average of 8.22%, and PTPI ranking fell to 9th compared the previous year's 8th position. This was due to the performance of Uralkali (Russia) and Yara International (Norway) who both experienced significant increases in ranking due to significant performance improvements compared to the previous period, mostly driven by a decline in gas prices in Europe of 37% to a price level of US\$4.8/Mmbtu, thus improving operational efficiencies, and increasing the price of Urea and NPK fertilizers on the European market, and significantly increasong both companies' margins.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2019

2019 Strategic Policies

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja perusahaan tahun 2019, PTPI memiliki strategi-strategi sebagai berikut:

1. Melakukan penetrasi pasar luar negeri dengan memanfaatkan momentum harga jual urea ekspor yang lebih tinggi dibandingkan harga jual urea dalam negeri;
2. Hilirisasi pupuk berupa pengembangan proyek NPK yang berdaya saing tinggi. Pada akhir tahun 2019 Proyek NPK Fusion-II PSP sudah dalam tahap *Commissioning*, proyek NPK Chemical PIM dalam tahap *engineering* dan *procurement* dan proyek NPK Chemical PKT dalam tahap studi kelayakan pembangunan pabrik;
3. Optimalisasi peralatan pabrik Amoniak, Urea dan NPK untuk meningkatkan realibilitas unit-unit produksi dengan optimalisasi pabrik melalui modifikasi peralatan pabrik, serta penerapan *Maintenance Excellence* dan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) dan penerapan *digital fertilizer* melalui tahap-tahap *Capture*, visualisasi, *monitoring* dan analisa data *performance* pabrik serta optimasi kinerja pabrik dengan data pendukung lainnya (inspeksi, *rotating*) dan *Predictive maintenance*;
4. Optimalisasi profil keuangan PTPI sebagai *Holding* dalam rangka utilisasi instrumen pendanaan untuk menurunkan beban bunga kredit modal kerja di seluruh Entitas Anak;
5. Peningkatan kompetensi karyawan melalui implementasi program sertifikasi dengan target jumlah karyawan tersertifikasi sebesar 20% per-tahun, meningkatkan kompetensi tenaga pemasaran yang semula berperan mendistribusikan produk menjadi memasarkan produk dengan rata-rata jumlah karyawan pemasaran tersertifikasi sebesar 20% per-tahun serta pengembangan program *talent* manajemen meliputi *Individual Development Program* (IDP) dan *Succession Planning*;
6. Program asuransi secara kelompok usaha Pupuk Indonesia Group untuk aset mesin/bangunan dan asuransi kesehatan dalam rangka menekan biaya premi;
7. Pengadaan bersama dengan menggabungkan kebutuhan Entitas Anak untuk meningkatkan posisi tawar dan memperoleh *quantity discount* yang lebih besar, sehingga diperoleh harga yang lebih kompetitif.

To support the 2019 corporate performance achievement targets, PTPI established the following strategies:

1. Overseas market penetration to take advantage of the higher export urea selling prices than the domestic urea selling prices;
2. Downstreaming fertilizers by developing highly competitive NPK projects. At the end of 2019 the PSP NPK Fusion-II Project was already in the Commissioning stage, with the NPK Chemical PIM project in the engineering and procurement phase, and the PKK NPK Chemical project undergoing a feasibility study for the factory construction;
3. Optimizing Ammonia, Urea and NPK plant equipment to increase the production units reliability through modifications to plant equipment, as well as implementing Maintenance Excellence and Production Management Systems (SIMPRO), and applying digital fertilizer in stages including: Capture, visualization, factory performance data monitoring and analysis, and optimization of factory performance with other supporting data (inspection, rotating) and Predictive maintenance;
4. Optimizing PTPI's financial profile as a Holding Company, in the context of using funding instruments to reduce the interest expense on working capital loans in all subsidiaries;
5. Developing employee competencies through certification programs with a target of 20% per year in the number of certified employees. Increasing the marketers competencies who originally had the role of distributing products, to one of marketing products, by certifying on average 20% of the marketing employees each year. Also, developing talent management programs including Individual Development Programs (IDP) and Succession Planning;
6. Pupuk Indonesia Group business group insurance program for machinery/building assets and health insurance to reduce premium costs;
7. Joint procurement by combining the subsidiaries' needs to improve their bargaining position and obtain a greater quantity discount, so as to obtain more competitive prices.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operations Review Per Business Segment

SEGMENT BERDASARKAN KEGIATAN USAHA

Sesuai Anggaran Dasar, PTPI melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. **Perdagangan**
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsulair, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya;
2. **Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen;**
3. **Jasa lainnya**
Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain *engineering*, pengantongan (*bagging station*), konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan;

Kegiatan usaha lainnya adalah:

1. **Pengangkutan**
Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut;
2. **Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.**

Segment usaha Perusahaan tercermin dari penyajian segment operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segment Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan teraudit. Informasi pelaporan segment operasi disajikan berdasarkan telaah Direksi yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Perusahaan dalam mengambil keputusan strategis.

Segment usaha berdasarkan produk mencakup 3 (tiga) segment, yaitu segment Pupuk dan Amoniak, segment Jasa Konstruksi dan segment Lain-lain. Ketiga segment ini merupakan laporan dari segment Pupuk Indonesia Group.

SEGMENTS BASED ON BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with the Articles of Association, PTPI conducts the following main business activities:

1. **Trading**
General distribution and trade activities, including exports, imports, local and interinsulair, raw materials, supporting/side materials, production equipment in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals sectors;
2. **Corporate management services and consulting services management;**
3. **Other services**
Research studies, education, development, engineering design, bagging stations, construction management, plant operations, renovations, repairs, maintenance, consultancy (except legal consultancy) and other technical services in the fertilizer, petrochemical, other chemical industries, and providing services in the agriculture and plantations sectors;

Other business activities include:

1. **Transportation**
Transportation, expedition and warehousing as well as other activities related to the equipment needed to perform and carry out these business activities;
2. **Government assignments in accordance with the Company's management principles, and laws and regulations.**

The Company's business segments reflect the operating segments in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 concerning Operating Segments recorded in audited Financial Statements. Operating segment reporting is presented based on a review of the Board of Directors who identified the operational decision makers in the Company tasked with making strategic decisions.

Business segments are based on products and cover 3 (three) segments, the Fertilizer and Ammonia segment, the Construction Services segment and Others segment. These three segments make up the Pupuk Indonesia Group segment reports.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

SEGMENT PUPUK DAN AMONIAK

Merupakan segmen usaha utama yang dikembangkan melalui produk Pupuk dan Amoniak oleh Pupuk Indonesia Group

FERTILIZER AND AMMONIA SEGMENT

The main business segment for the Pupuk Indonesia Group Fertilizer and Ammonia products



PT PETROKIMIA GRESIK
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers



PT PUPUK KUJANG
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers



PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers



PT PUPUK ISKANDAR MUDA
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers



PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
Produksi dan penjualan Pupuk dan Non Pupuk
Production and sale of Fertilizers and Non-Fertilizers

SEGMENT JASA KONSTRUKSI

Kegiatan *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), mencakup proyek konstruksi bidang perminyakan, pembangkit listrik dan petrokimia

CONSTRUCTION SERVICES SEGMENT

Kegiatan *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), mencakup proyek konstruksi bidang perminyakan, pembangkit listrik dan petrokimia



PT REKAYASA INDUSTRI
Engineering, Procurement & Construction (EPC)
Engineering, Procurement & Construction (EPC)

SEGMENT LAIN-LAIN

Terdiri dari jasa distribusi pupuk dan jasa lainnya, mencakup perdagangan umum dan jasa *non* EPC

OTHERS SEGMENT

Consists of fertilizer distribution services and other services, including general trading and non-EPC services



PT MEGA ELTRA
Perdagangan Umum dan Jasa Non EPC
General Trading and Non EPC Services



PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK
Transportasi dan Angkutan Logistik
Transportation and Logistics
Transportation



PT PUPUK INDONESIA PANGAN
Perdagangan Umum
General Trading



PT PUPUK INDONESIA ENERGI
Penyedia Energi
Energy Provider

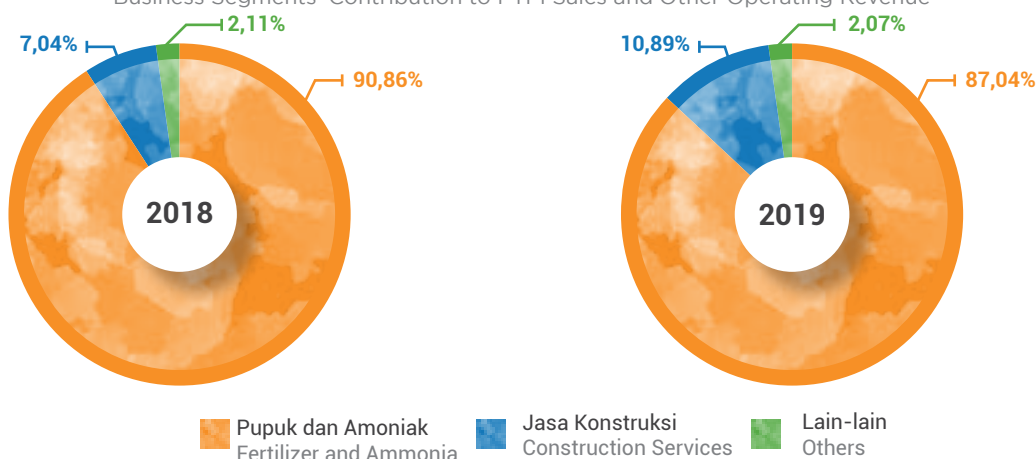
Sebagai gambaran kegiatan usaha yang dilakukan oleh Pupuk Indonesia Group, di bawah ini dijelaskan kontribusi segmen usaha atas kinerja penjualan dan pendapatan usaha lainnya serta aset konsolidasian Perusahaan.

To show the business activities carried out by Pupuk Indonesia Group, the following explains each business segment's contribution to the sales performance and other operating income, as well as the Company's consolidated assets.

KONTRIBUSI SEGMENT USAHA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA PTPI
Business Segments' Contribution to PTPI Sales and Other Operating Revenue

Segmen Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia	62.064.583	87,04%	63.097.144	90,86%	(1.032.561)	-1,64%
Jasa Konstruksi Construction Services	7.767.450	10,89%	4.885.888	7,04%	2.881.562	58,98%
Lain-lain Others	1.475.209	2,07%	1.465.100	2,11%	10.109	0,69%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Total Sales and Other Revenue	71.307.242	100,00%	69.448.132	100,00%	1.859.110	2,68%

KONTRIBUSI SEGMENT USAHA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA PTPI
Business Segments' Contribution to PTPI Sales and Other Operating Revenue



Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa segmen Pupuk dan Amoniak merupakan segmen terbesar dan bisnis inti Perusahaan dengan kontribusi penjualan dan pendapatan usaha lainnya mencapai 90,86% di tahun 2018 dan 87,04% di tahun 2019 terhadap penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian Perusahaan.

From the table and chart above, it can be seen that the Fertilizer and Ammonia segment is the Company's largest and core business with sales and other operating revenue in 2019 contributing 90.86% in 2018 and 87.04% of the Company's sales and other consolidated operating revenue.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Sebagai Entitas Usaha yang dibentuk Pemerintah Indonesia untuk menjamin pendistribusian dan ketersediaan pupuk bagi pasar Indonesia, Pemerintah Indonesia menugaskan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani melalui Pupuk Indonesia Group berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.02/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Besaran dan penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia terhadap penjualan dan pendapatan usaha Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

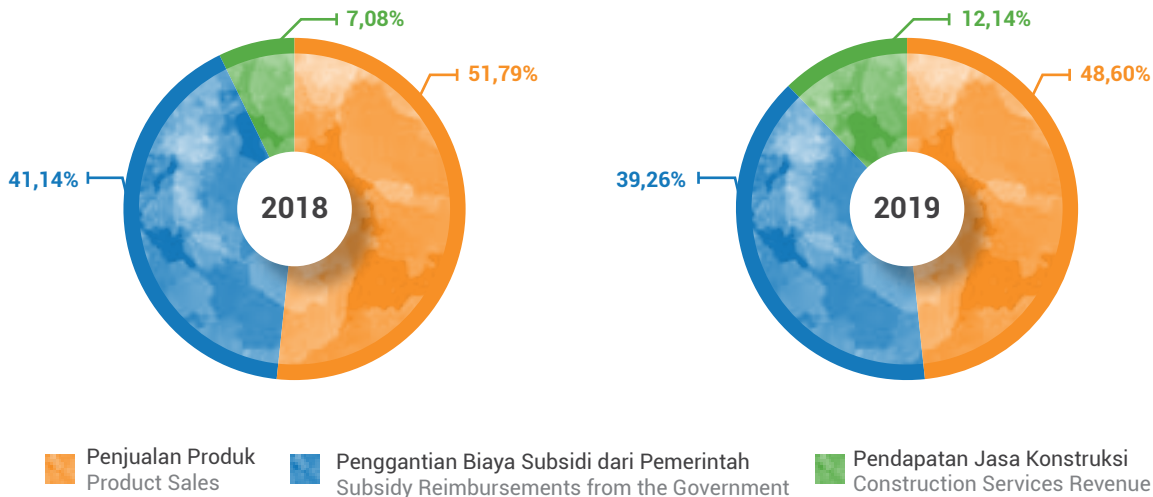
As a Business Entity formed by the Government of Indonesia to ensure the distribution and availability of fertilizers for the Indonesian market, the Government of Indonesia has assigned Pupuk Indonesia Group to distribute subsidized fertilizer to farmers based on Ministry of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector. Subsidized Fare provide for the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector including urea, SP 36, ZA, NPK fertilizer and other subsidized fertilizer types determined by the Ministry of Agriculture. The procedures for the provision, disbursement and accountability of fertilizer subsidies are regulated in Ministry of Finance Regulation No. 68/PMK.02/2016 dated April 26, 2016 concerning Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Subsidized Fertilizers Funds. The fertilizer subsidy is calculated based on the difference between the cost of goods sold and the highest retail price.

The subsidy amount and reimbursement from the Government of Indonesia to the Company's sales and operating revenues can be seen in the table below:

Penjualan dan Pendapatan Lainnya <i>Penjualan dan Pendapatan Lainnya</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Kenaikan (Penurunan)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Jumlah (Rp-juta)</i>	Kontribusi (%) <i>Kontribusi (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Jumlah (Rp-juta)</i>	Kontribusi (%) <i>Kontribusi (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (Rp-juta)</i>	Persentase (%) <i>Persentase (%)</i>
Penjualan Segmen Pupuk dan Amoniak serta Segmen Lain-lain <i>Fertilizer and Ammonia Segment Sales and Others Segment</i>						
Penjualan Produk <i>Product Sales</i>	34.655.739	48,60%	35.964.624	51,79%	(1.308.885)	-3,64%
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah <i>Subsidy Reimbursements from the Government</i>	27.997.740	39,26%	28.568.585	41,14%	(570.845)	-2,00%
	62.653.479	87,86%	64.533.209	92,92%	(1.879.730)	-2,91%
Pendapatan Jasa Konstruksi <i>Construction Services Revenue</i>	8.653.763	12,14%	4.914.923	7,08%	3.738.840	76,07%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Lainnya <i>Total Sales and Other Revenue</i>	71.307.242	100,00%	69.448.132	100,00%	1.859.110	2,68%

**KONTRIBUSI PENJUALAN PRODUK, PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH
DAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI**

Revenue Contribution from Product Sales, Government Subsidy, and Construction Services



Dari tabel dan bagan di atas, dapat dilihat bahwa penjualan produk berkontribusi 48,60% terhadap total penjualan dan pendapatan lainnya, sedangkan penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia berkontribusi sebesar 39,26%. Di sisi lain, pendapatan dari jasa konstruksi mengalami peningkatan kontribusi, dari 7,08% menjadi 12,14% sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dari segmen ini.

From the table and chart above, it can be seen that product sales contributed 48.60% of total sales and other revenue, while the subsidy reimbursement from the Government of Indonesia contributed 39.26%. In addition, construction services revenue increased its contribution, from 7.08% to 12.14% in line with revenue growth from this segment.

Pupuk dan Amoniak

Kegiatan Operasi dan Proses Bisnis Segmen Pupuk dan Amoniak

Seperti yang telah dijelaskan di atas, segmen Pupuk dan Amoniak merupakan bisnis inti Pupuk Indonesia Group dengan kontribusi mencapai 87,04% terhadap penjualan dan pendapatan usaha lainnya konsolidasian Perusahaan. Segmen ini memiliki kegiatan produksi dan perdagangan produk Pupuk dan Non Pupuk/Amoniak yang ditopang oleh kelompok usaha sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini:

Fertilizers and Ammonia

Fertilizers and Ammonia Segments Operations and Business Process Activities

As explained above, the Pupuk and Ammonia segment is Pupuk Indonesia Group's core business with a contribution of 87.04% of the Company's consolidated sales and other operating revenue. This segment's Fertilizer and Non-Fertilizer/Ammonia production and trading activities is supported by the business groups shown in the chart below:



PTPI merupakan entitas usaha yang didirikan oleh Pemerintah Indonesia untuk bertindak sebagai *Holding* bagi BUMN industri pupuk dalam rangka memproduksi dan mendistribusikan pupuk untuk kebutuhan pupuk nasional. Produk Pupuk dan Amoniak yang diproduksi oleh Pupuk Indonesia Group adalah:

1. Urea
Pupuk dengan kandungan Nitrogen (N) sebesar 46% yang dipasarkan untuk sektor subsidi maupun *non* subsidi (komersil). Pupuk Urea memiliki fungsi membuat tanaman lebih hijau, mempercepat pertumbuhan tanaman dan meningkatkan kandungan protein tanaman.
2. NPK
Merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan Nitrogen (N), Phospat (P), Kalium (K) dan unsur mikro dengan komposisi yang variatif disesuaikan dengan permintaan pasar. Pupuk NPK dipasarkan untuk sektor subsidi maupun *non* subsidi. Pupuk NPK memiliki fungsi dapat meningkatkan hasil panen, membuat tanaman lebih hijau dan meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan.
3. SP-36
Merupakan pupuk yang dipasarkan untuk sektor subsidi maupun *non* subsidi. Pupuk SP-36 memiliki kandungan Phospat (P) sebesar 36% dan berfungsi untuk memacu pertumbuhan akar dan bunga serta masaknya buah dan biji.
4. ZA
Merupakan pupuk yang dipasarkan untuk sektor subsidi maupun *non* subsidi. Pupuk ZA memiliki kandungan Nitrogen (N) sebesar 21% dan Sulfur 24% serta berfungsi untuk meningkatkan produksi hasil tebu, meningkatkan kualitas hasil panen, tanaman lebih sehat dan tahan terhadap hama.

PTPI is a business entity established by the Government of Indonesia to act as a Holding Company for the state-owned fertilizer industry to produce and distribute fertilizer for national fertilizer needs. Fertilizer and Ammonia products produced by the Pupuk Indonesia Group include:

1. Urea
Fertilizer with Nitrogen (N) content of 46% marketed for the subsidized and non-subsidized (commercial) sectors. Urea fertilizer makes plants greener, accelerates plant growth, and increases plant protein content.
2. NPK
Compound fertilizer containing Nitrogen (N), Phosphate (P), Potassium (K) and micro elements with varied compositions adjusted to market demand. NPK fertilizer is marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. NPK fertilizer increases crop yields, makes plants greener and increases plant resistance to pests diseases and drought.
3. SP-36
Fertilizer marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. SP-36 fertilizer has a phosphate (P) content of 36% and serves to stimulate the growth of roots and flowers and ripen fruits and seeds.
4. ZA
Fertilizer marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. ZA fertilizer has a Nitrogen (N) content of 21%, and Sulfur content of 24% and serves to increase sugarcane production, improve crop quality, and making healthier and pest resistant plants.

5. ZK
Merupakan pupuk yang memiliki kandungan K₂O sebesar 50% dan Sulfur 17% dan berfungsi untuk meningkatkan unsur hara tanah, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, memperbaiki warna, aroma, dan rasa.
6. Amoniak
Merupakan bahan mentah industri kimia dengan kemurnian 99,5% yang dipasarkan untuk sektor dalam negeri maupun ekspor.

5. ZK
Fertilizer with 50% K₂O content and 17% Sulfur and serves to increase soil nutrients, make plants more upright and sturdy, and improve color, aroma, and taste.
6. Ammonia
A raw material for the chemical industry with a purity of 99.5% marketed for the domestic and export sectors.

Produk berbasis pupuk yang dikembangkan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Fertilizer-based products developed in 2019 included:

Pengembangan Produk Product Development	Uraian Description
<p>Advanced Fertilizer (Pupuk Indonesia dan Entitas Anak Pupuk Kujang, Pupuk Kaltim, dan Pupuk Sriwidjaja Palembang)</p> <p>Pengembangan <i>Advance Fertilizer</i> adalah untuk meningkatkan daya saing produk pupuk dengan <i>high value added</i> berbasis unsur-unsur Urea, NPK, Organik dan Hayati.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Controlled Released Fertilizer (CRF) Proses pengembangan Produk Pupuk <i>Controlled Released Fertilizer</i> pada tahun 2019 pada tahapan pencarian Formula dan Uji coba pada tanaman, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Formula <i>coating</i> polimer telah diperoleh sebagai hasil terbaik yang dilihat dari <i>crushing strength</i> dan pola pelepasan unsur Nitrogen; b. Uji efektivitas formula dilakukan pada tanaman bawang merah di Cikampek menunjukkan performa terbaik. 2. Pupuk <i>Coating</i> Mikroba Proses pengembangan Produk Pupuk <i>Coating</i> Mikroba pada tahun 2019 masih dalam tahapan Uji Coba ke beberapa jenis lahan dan tanaman, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Uji viabilitas di Pupuk Kujang dan SITH ITB telah selesai dengan hasil: mikroba dapat teridentifikasi; b. Uji efektivitas pada bawang putih oleh Pupuk Kaltim di NTB menunjukkan hasil peningkatan produktivitas; c. Uji produksi skala pilot dilakukan di Pupuk Sriwidjaja, Pupuk Kaltim, dan di Pupuk Kujang.
<p>Advanced Fertilizer (Pupuk Indonesia and Pupuk Kujang, Pupuk Kaltim, and Pupuk Sriwidjaja Palembang Subsidiaries)</p> <p>Developing <i>Advance Fertilizers</i> to increase the fertilizer products' competitiveness with high value added, and based on Urea, NPK, Organic and Biological elements.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Controlled Released Fertilizer (CRF) The process of developing <i>Controlled Released Fertilizer Fertilizer Products</i> in 2019 was at the stage of searching for Formula and Testing on plants, as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. The polymer coating formula has been obtained as the best result seen from the crushing strength and the release pattern of the Nitrogen element; b. Formula effectiveness test carried out on shallots in Cikampek showed the best results. 2. Microbial Coating Fertilizers The process of developing <i>Microba Coating Fertilizer Products</i> in 2019 is still in the Trial stage for several types of land and plants, as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Viability testing in Pupuk Kujang and SITH ITB has been completed with the result: microbes can be identified; b. The effectiveness test on garlic by Pupuk Kaltim in NTB showed increased productivity results; c. Pilot scale production tests were conducted at Pupuk Sriwidjaja, Pupuk Kaltim, and Pupuk Kujang.

Pengembangan Produk <i>Product Development</i>	Uraian <i>Description</i>
<p>Pupuk Nitrogen Alternatif (Nitalite), (Pupuk Indonesia dengan Entitas Anak, PT Petrokimia Gresik)</p> <p>Tujuan pengembangan produk Nitrogen Alternatif adalah memberi pilihan kepada Konsumen <i>Non Subsidy</i>, terutama Hortikultura, untuk memperoleh manfaat pupuk Nitrogen serta tambahan Sulfur dan Kalsium dengan harga terjangkau.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Nitalite pada Tahapan Uji Coba di multilokasi dengan hasil: <ol style="list-style-type: none"> a. Tanaman Kentang di Banjarnegara, produktivitas dan Rasio <i>Revenue/Cost</i> meningkat; b. Tanaman Padi di Aceh, produktivitas dan Rasio <i>Revenue/Cost</i> meningkat; c. Tanaman Kelapa sawit di Bontang, pertumbuhan relatif sama; d. Tanaman Bawang Merah di Brebes pada musim hujan, produktivitas dan Rasio <i>Revenue/Cost</i> meningkat; e. Tanaman Tebu di Kediri, produktivitas dan Rasio <i>Revenue/Cost</i> meningkat. 2. <i>Pre-marketing</i> Nitalite <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan <i>product knowledge</i>, strategi, target dan <i>positioning</i> produk, serta rencana produksi dan rencana demplot (<i>Demonstration Plot</i>) Nitalite; b. Kegiatan demplot (<i>Demonstration Plot</i>) Nitalite meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Pewarnaan sebanyak 4 ton dan pengadaan karung sebanyak 16.000 lembar (kemasan 25 kg); • Demplot Nitalite dilakukan pada 4 komoditi yakni bawang merah, kentang, tebu dan cabai di 7 kabupaten di Jawa Timur: Pasuruan, Bondowoso, Lumajang, Nganjuk, Probolinggo, Situbondo dan Malang.
<p>Alternative Nitrogen Fertilizer (Nitalite), (Pupuk Indonesia with Subsidiary, PT Petrokimia Gresik)</p> <p>The purpose of developing Alternative Nitrogen products is to give Non Subsidized Consumers, especially those in Horticulture, the choice to obtain the benefits of Nitrogen and additional Sulfur and Calcium fertilizer at affordable prices.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Development of Nitalite in Trial Stages in multilocations with the following results: <ol style="list-style-type: none"> a. In Banjarnegara potato productivity and Revenue/Cost Ratio increased; b. In Aceh, rice crop productivity and Revenue/Cost Ratio have increased; c. In Bontang, palm oil plant growth was relatively the same; d. In Brebes during the rainy season, shallots productivity and Revenue/Cost Ratio increased; e. In Kediri, sugarcane plant productivity and Revenue/Cost Ratio increased. 2. <i>Pre-marketing</i> Nitalite <ol style="list-style-type: none"> a. Product knowledge activities, strategies, product targets and positioning, as well as Nitalite production plans and Demonstration Plot; b. Nitalite Demonstration Plot activities included: <ul style="list-style-type: none"> • Coloring 4 tons and procuring 16,000 sacks (25 kg packaging); • Nitalite demonstration plots were carried out on 4 commodities: shallots, potatoes, sugar cane and chili in 7 districts in East Java: Pasuruan, Bondowoso, Lumajang, Nganjuk, Probolinggo, Situbondo and Malang.

Di tahun 2019 tidak terdapat peningkatan kapasitas produksi Pupuk dan Amoniak dibandingkan tahun 2018. Kapasitas produksi pabrik Urea, NPK dan Amoniak masing-masing sebesar 9,36 juta ton/tahun, 3,12 ton/tahun dan 7,09 ton/tahun. Kapasitas produksi Pupuk Indonesia Group sebagai kekuatan utama dari segmen Pupuk dan Amoniak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In 2019 there was no increase in Fertilizer and Ammonia production capacity compared to 2018. The production capacity for Urea, NPK and Ammonia factories was 9.36 million tons/year, 3.12 tons/year and 7.09 tons/year, respectively. The Pupuk Indonesia Group's production capacity as the main Fertilizer and Ammonia segment can be seen in the table below:

Kapasitas Produksi (ton/tahun) <i>Production Capacity (ton/year)</i>	Kapasitas 2019 <i>2019 Capacity</i>	Kapasitas 2018 <i>2018 Capacity</i>
	(1)	(2)
Berdasarkan Entitas <i>Based on Entity</i>		
PT Petrokimia Gresik		
Urea	1.030.000	1.030.000
NPK		
• Pabrik Phonska 1 Phonska Plant 1	450.000	450.000
• Pabrik Phonska 2 Phonska Plant 2	600.000	600.000
• Pabrik Phonska 3 Phonska Plant 3	600.000	600.000
• Pabrik Phonska 4 Phonska Plant 4	600.000	600.000
• Pabrik Granul 1 Granule Plant 1	70.000	70.000
• Pabrik Granul 2 Granule Plant 2	100.000	100.000
• Pabrik Granul 3 Granule Plant 3	100.000	100.000
• Pabrik Granul 4 Granule Plant 4	100.000	100.000
Subtotal NPK NPK Subtotal	2.620.000	2.620.000
Ammonia	1.105.000	1.105.000
Total Kapasitas Produksi Petrokimia Gresik Petrokimia Gresik Total Production Capacity	4.755.000	4.755.000
PT Pupuk Kujang		
Urea		
• Pabrik 1A Plant 1A	570.000	570.000
• Pabrik 1B Plant 1B	570.000	570.000
Subtotal Urea Urea Subtotal	1.140.000	1.140.000
NPK		
• Pabrik Granul 1 Granule Plant 1	100.000	100.000
• Pabrik Granul 2 Granule Plant 2	100.000	100.000

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

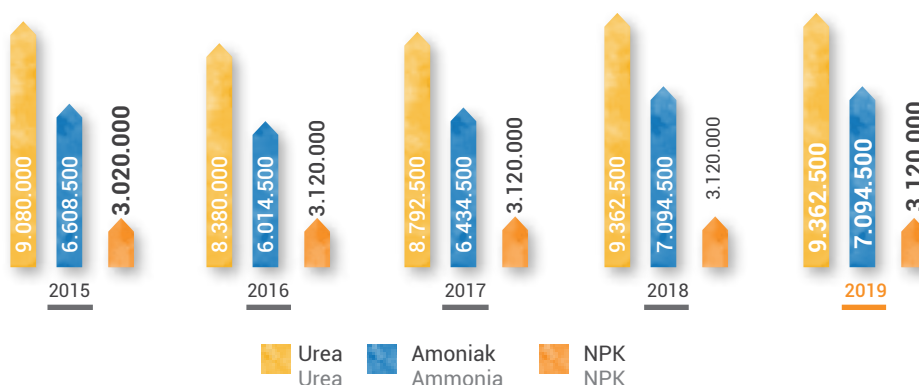
Kapasitas Produksi (ton/tahun) <i>Production Capacity (ton/year)</i>	Kapasitas 2019 <i>2019 Capacity</i>	Kapasitas 2018 <i>2018 Capacity</i>
	(1)	(2)
• Pabrik <i>Blending</i> Blending Plant	100.000	100.000
Subtotal NPK NPK Subtotal	300.000	300.000
Ammonia		
• Pabrik 1A Plant 1A	330.000	330.000
• Pabrik 1B Plant 1B	330.000	330.000
Subtotal Amoniak Ammonia Subtotal	660.000	660.000
Total Kapasitas Produksi Pupuk Kujang Pupuk Kujang Total Production Capacity	2.100.000	2.100.000
PT Pupuk Kalimantan Timur		
Urea		
• Pabrik 1A Plant 1A	570.000	570.000
• Pabrik 2 Plant 2	570.000	570.000
• Pabrik 3 Plant 3	570.000	570.000
• Pabrik 4 Plant 4	570.000	570.000
• Pabrik 5 Plant 5	1.155.000	1.155.000
Subtotal Urea Urea Subtotal	3.435.000	3.435.000
NPK		
• Pabrik Fusion 1 Fusion Plant 1	100.000	100.000
• Pabrik Fusion 2 Fusion Plant 2	100.000	100.000
• Pabrik <i>Blending</i> Blending Plant	100.000	100.000
Subtotal NPK NPK Subtotal	300.000	300.000

Kapasitas Produksi (ton/tahun) <i>Production Capacity (ton/year)</i>	Kapasitas 2019 <i>2019 Capacity</i>	Kapasitas 2018 <i>2018 Capacity</i>
	(1)	(2)
Ammonia		
• Pabrik 1A Plant 1A	660.000	660.000
• Pabrik 2 Plant 2	594.000	594.000
• Pabrik 3 Plant 3	330.000	330.000
• Pabrik 4 Plant 4	330.000	330.000
• Pabrik 5 Plant 5	825.000	825.000
Subtotal Amoniak Ammonia Subtotal	2.739.000	2.739.000
Total Kapasitas Produksi Pupuk Kalimantan Timur Pupuk Kalimantan Timur Total Production Capacity	6.474.000	6.474.000
PT Pupuk Iskandar Muda		
Urea		
• Pabrik 1 Plant 1	570.000	570.000
• Pabrik 2 Plant 2	570.000	570.000
Subtotal Urea Urea Subtotal	1.140.000	1.140.000
Ammonia		
• Pabrik 1 Plant 1	363.000	363.000
• Pabrik 2 Plant 2	396.000	396.000
Subtotal Amoniak Ammonia Subtotal	759.000	759.000
Total Kapasitas Produksi Pupuk Iskandar Muda Pupuk Iskandar Muda Total Production Capacity	1.899.000	1.899.000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		
Urea		
• Pabrik 1B Plant 1B	570.000	570.000
• Pabrik 2B Plant 2B	907.500	907.500

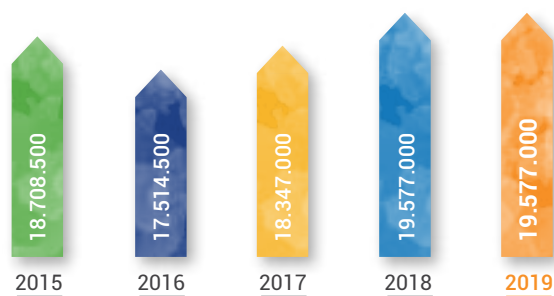
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kapasitas Produksi (ton/tahun) <i>Production Capacity (ton/year)</i>	Kapasitas 2019 <i>2019 Capacity</i>	Kapasitas 2018 <i>2018 Capacity</i>
	(1)	(2)
• Pabrik 3 Plant 3	570.000	570.000
• Pabrik 4 Plant 4	570.000	570.000
Subtotal Urea Urea Subtotal	2.617.500	2.617.500
NPK	100.000	100.000
Ammonia		
• Pabrik 1B Plant 1B	445.500	445.500
• Pabrik 2B Plant 2B	660.000	660.000
• Pabrik 3 Plant 3	363.000	363.000
• Pabrik 4 Plant 4	363.000	363.000
Subtotal Amoniak Ammonia Subtotal	1.831.500	1.831.500
Total Kapasitas Produksi Pupuk Sriwidjaja Palembang Pupuk Sriwidjaja Palembang Total Production Capacity	4.549.000	4.549.000
Total Kapasitas Produksi Total Production Capacity	19.577.000	19.577.000
Berdasarkan Produk By Product		
Urea	9.362.500	9.362.500
NPK	3.120.000	3.120.000
Ammonia	7.094.500	7.094.500
Total Kapasitas Produksi Total Production Capacity	19.577.000	19.577.000

KAPASITAS PRODUKSI BERDASARKAN PRODUK 2015-2019 (TON)
Production Capacity Based on Product 2015-2019



JUMLAH KAPASITAS PRODUKSI 2015-2019 (TON)
Total Production Capacity 2015-2019



Pupuk Indonesia Group memiliki penugasan untuk menyalurkan dan mendistribusikan pupuk bersubsidi atau pupuk PSO, sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Pada Pasal 10 ayat 1 sampai dengan 4 dalam peraturan tersebut dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Ayat 1

PTPI wajib menjamin ketersediaan stok Pupuk Bersubsidi di Lini III paling sedikit untuk kebutuhan selama 2 (dua) minggu ke depan sesuai dengan rencana kebutuhan Pupuk Bersubsidi dalam negeri yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

2. Ayat 2

PTPI wajib menjamin ketersediaan stok Pupuk Bersubsidi di Lini III paling sedikit untuk kebutuhan selama 3 (tiga) minggu ke depan sesuai dengan rencana kebutuhan Pupuk Bersubsidi dalam negeri yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri pada setiap puncak musim tanam bulan November sampai dengan Januari.

Pupuk Indonesia Group has an assignment to deliver and distribute subsidized fertilizer or PSO fertilizer, in accordance with Ministry of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector. In Article 10 paragraphs 1 to 4 of the regulation the following matters are explained:

1. Paragraph 1

PTPI is obliged to guarantee the availability of Subsidized Fertilizer stock in Line III to cover the needs for the next 2 (two) weeks in accordance with the planned needs of domestic Subsidized Fertilizer as determined by the Ministerial Regulation.

2. Paragraph 2

PTPI is obliged to guarantee the availability of Subsidized Fertilizer stock in Line III to cover the needs for the next 3 (three) weeks in accordance with the planned needs of domestic Subsidized Fertilizer as determined by Ministerial Regulation at each peak planting season from November to January.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

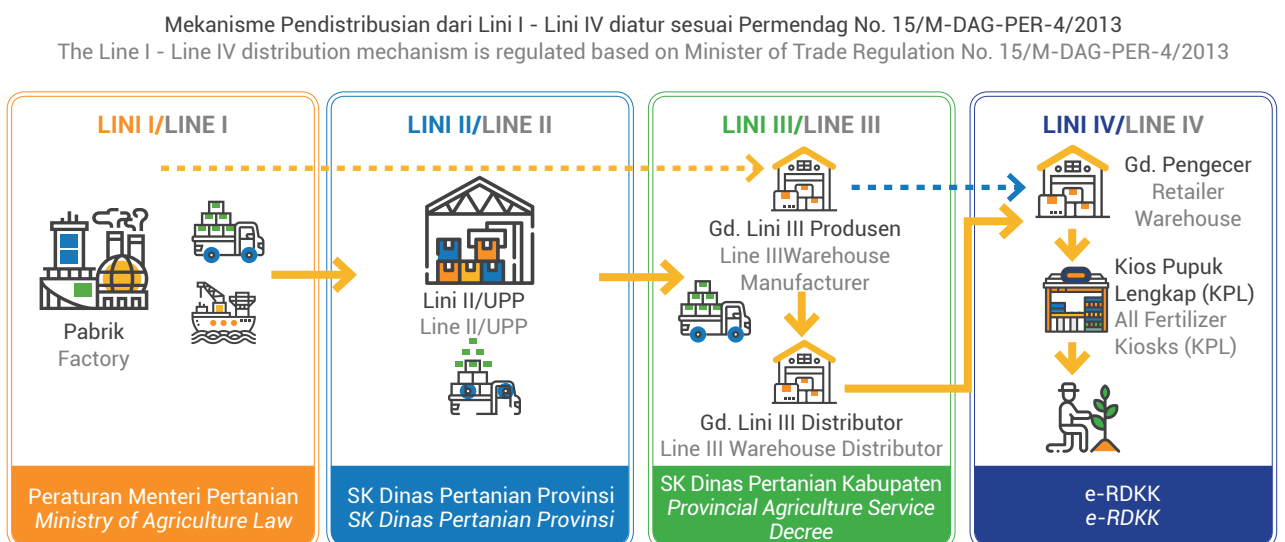
3. Ayat 3
Distributor wajib menjamin ketersediaan stok Pupuk Bersubsidi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya paling sedikit untuk kebutuhan 2 (dua) minggu ke depan sesuai dengan rencana kebutuhan Pupuk Bersubsidi yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota setempat.
4. Ayat 4
Pengecer wajib memiliki persediaan stok Pupuk Bersubsidi paling sedikit untuk kebutuhan 1 (satu) minggu ke depan sesuai dengan RDKK di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Paragraph 3
The distributor is obliged to guarantee the availability of subsidized fertilizer stock in the area for which they are responsible to cover the needs for the next 2 (two) weeks in accordance with the plan planned needs of the Subsidized Fertilizer stipulated by the local Regent/ Mayor Regulations.
4. Paragraph 4
Retailers are required to have a Subsidized Fertilizer stock to cover the next 1 (one) week according to the RDKK in the area for which they are responsible.

PTPI mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional, mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu. Mekanisme dan pola distribusi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

PTPI regulates the procurement and distribution of subsidized fertilizers in the country for the agricultural sector nationally, starting from Line I to Line IV in accordance with 6 (Six) Right principle, namely Right Type, Amount, Price, Place, Time and Quality. The mechanism and pattern of distribution for subsidized fertilizers can be seen in the chart below.

ALUR PENGADAAN DAN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI
Flow of Subsidized Fertilizer Procurement and Distribution



Note:
 - - - -> Pengiriman langsung untuk lokasi Lini III dekat Lini I
Direct Delivery to Line III locations near Line I
 - - - -> Pengiriman langsung ke kios untuk lokasi remote area
Direct Delivery to kiosks in remote areas

Mekanisme Penyaluran dari Uni IV ke Petani/
Poktan diatur sesuai Permentan
Distribution mechanism from unit IV to Farmers/
Farmer Group is regulated in accordance with
the Ministry of Agriculture

Sebagai produsen pupuk bersubsidi, PTPI wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggung jawabnya. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV. Pengecer/Kios melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi ke Petani/Poktan.

As a subsidized fertilizer producer, PTPI is obliged to guarantee the smooth distribution of subsidized fertilizers based on the 6 (six) right principles, and has/controls warehouses in Line III in its area of responsibility. The distributor carries out distribution of subsidized fertilizer from Line III to Line IV. Retailers/Kiosks distribute subsidized fertilizer to Farmers/Poktans.

Ringkasan kuantum moda transportasi Pupuk Indonesia Group dalam rangka penyaluran pupuk bersubsidi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A summary of the Pupuk Indonesia Group quantum mode of transportation for the distribution of subsidized fertilizer can be seen in the table below:

No	Produsen Producer	Kuantum Quantum	Moda Transportasi Transportation Mode	
			Angkutan Darat Land Transportation	Angkutan Laut Sea Transportation
1	PT Petrokimia Gresik	5.249.848	3.739.847	1.510.001
2	PT Pupuk Kalimantan Timur	1.334.740	79.010	1.255.730
3	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.217.622	1.087.927	129.695
4	PT Pupuk Iskandar Muda	270.169	214.114	56.055
5	PT Pupuk Kujang Cikampek	813.210	813.210	-
Jumlah Total		8.885.580		

Kinerja Produksi dan Bisnis serta Strategi Pengembangan Segmen Pupuk dan Amoniak

Fertilizer and Ammonia Segments Production and Business Performance

Berikut disampaikan kinerja produksi dari segmen Pupuk dan Amoniak.

The following shows the Fertilizer and Ammonia segment production performance.

Produksi Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia Production	Realisasi 2019 (Ton) 2019 Realization (Ton)	Realisasi 2018 (Ton) 2018 Realization (Ton)	Target 2019 (Ton) 2019 Target (Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Pencapaian Target 2019 2019 Target Achievement (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Produksi Production					
Pupuk Fertilizers					
• Urea	7.722.799	7.444.700	7.370.500	3,74%	104,78%
• NPK	2.923.453	3.159.966	3.100.000	-7,48%	94,30%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Produksi Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia Production	Realisasi 2019 (Ton) 2019 Realization (Ton)	Realisasi 2018 (Ton) 2018 Realization (Ton)	Target 2019 (Ton) 2019 Target (Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Pencapaian Target 2019 2019 Target Achievement (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
• Pupuk lainnya ^{*)} Other fertilizers ^{*)}	1.192.199	1.056.391	1.154.500	12,86%	103,27%
Subtotal Produksi Pupuk Fertilizer Production Subtotal	11.838.451	11.661.057	11.625.000	1,52%	101,84%
Non Pupuk Non-Fertilizer					
• Ammonia	5.906.382	5.805.664	5.831.000	1,73%	101,29%
• Non Ammonia ^{**)}	1.119.842	947.510	1.100.000	18,19%	101,80%
Subtotal Produksi Non Pupuk Non-Fertilizer Production Subtotal	7.026.224	6.753.174	6.931.000	4,04%	101,37%
Produk Samping By-Products					
Subtotal Produksi Produk Samping ^{***)} By-Products Production Subtotal ^{***)}	45.716	47.935	44.000	-4,63%	103,90%
Total Produksi Total Production	18.910.392	18.462.166	18.600.000	2,42%	101,66%

*) Terdiri dari SP-36, ZA, dan ZK

***) Terdiri dari Asam Sulfat dan Asam Fosfat

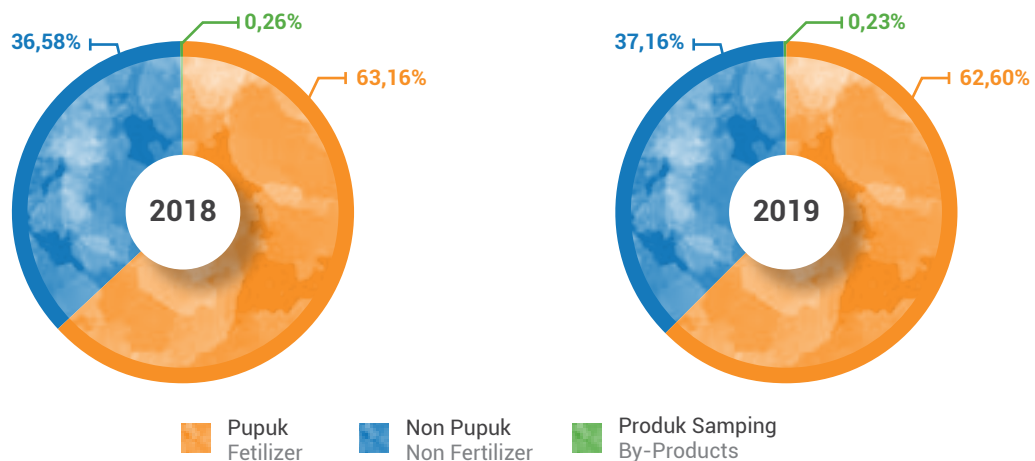
***) Terdiri dari berupa AlF_3 , HCl & CO_2

*) Consists of SP-36, ZA, and ZK

***) Consists of Sulphuric Acid and Phosphoric Acid

***) Consists of AlF_3 , HCl & CO_2

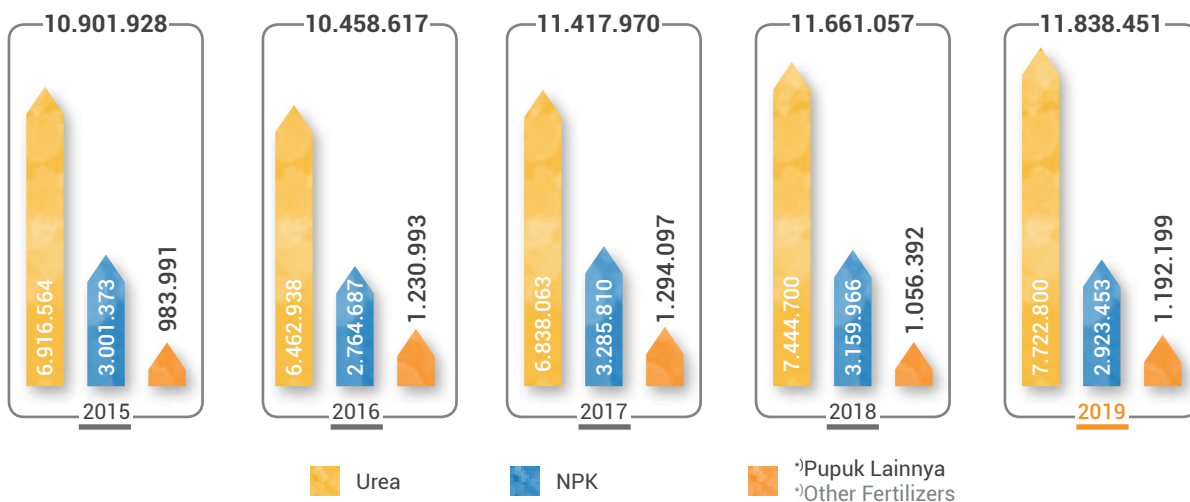
KOMPOSISI PRODUKSI PUPUK DAN AMONIAK
Fertilizer and Ammonia Production Composition



Realisasi tonase produksi pupuk urea tahun 2019 mencapai 7,72 juta ton, meningkat 3,74% dibandingkan dengan kinerja tahun 2018 yang sebanyak 7,44 juta ton. Peningkatan produksi tersebut disebabkan pabrik Amurea II beroperasi selama satu tahun penuh, sedangkan di tahun 2018 hanya beroperasi selama lima bulan sejak proyek dinyatakan selesai. Sedangkan tonase produksi pupuk NPK tercatat 2,92 juta ton, turun 7,48% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 3,16 juta ton. Realisasi tonase produksi pupuk lainnya pada tahun 2019 mencapai 1,19 juta ton, meningkat sebesar 13% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 1,06 juta ton.

The urea fertilizer production tonnage in 2019 reached 7.72 million tons, an increase of 3.74% compared to 7.44 million tons in 2018. This was due to the Amurea II plant operating for one full year, while in 2018 it only operated for five months after the project was declared complete. The NPK fertilizer production tonnage was 2.92 million tons, a decrease of 7.48% compared to 3.16 million tons in 2018. Other fertilizer production tonnage in 2019 reached 1.19 million tons, an increase of 13% compared to 1.06 million tons in 2018.

KINERJA PRODUKSI PUPUK (TON)
Fertilizer Production Performance (Tons)



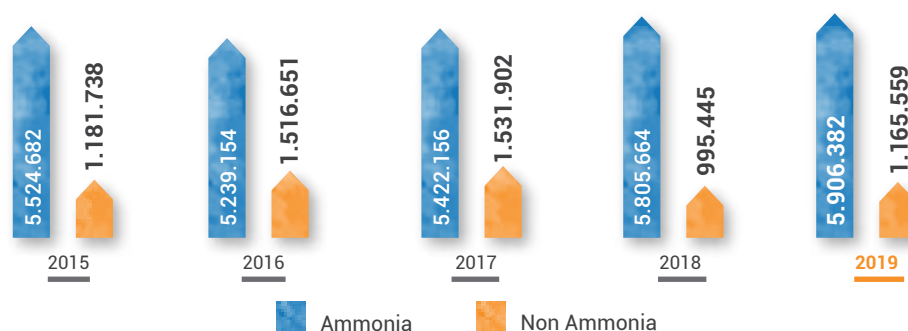
* Terdiri dari SP-36, ZA, dan ZK
* Consists of SP-36, ZA, and ZK

Kinerja produksi amoniak pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 5,81 juta ton pada tahun 2018 menjadi 5,91 juta ton pada tahun 2019. Sama halnya dengan produksi urea, peningkatan produksi amoniak disebabkan pabrik Amurea II dari PT Petrokimia Gresik beroperasi selama satu tahun penuh. Kemudian produksi non amoniak, terjadi peningkatan dari 0,99 juta ton pada tahun 2018 menjadi 1,17 juta ton di tahun 2019 atau sebesar 18,19%.

Ammonia production performance in 2019 increased by 1.73% compared to the previous year, from 5.81 million tons in 2018 to 5.91 million tons in 2019. Similar to urea production, the increase in ammonia production was due to the Amurea plant II of PT Petrokimia Gresik operating for one full year. For non-ammonia production, there was an 18.19% increase from 0.99 million tons in 2018 to 1.17 million tons in 2019.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KINERJA PRODUKSI AMONIAK DAN NON AMONIAK (TON)
Ammonia and Non-Ammonia Production Performance (Ton)



* Terdiri dari Asam Sulfat, Asam Fosfat, & produk samping berupa AlF_3 , HCl & CO_2
* Consists of Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, & Side Products in the form of AlF_3 , HCl & CO_2

Salah satu elemen penting dalam proses produksi adalah gas bumi sebagai bahan baku dalam pembuatan pupuk. Pupuk Indonesia Group memiliki sejumlah perjanjian pengadaan gas bumi dengan beberapa penyedia.

One important element in the production process is natural gas as a raw material in making fertilizer. Therefore, Pupuk Indonesia Group has a number of natural gas procurement agreements with several providers.

Rasio konsumsi gas merupakan indikator tingkat efisiensi pemakaian gas alam untuk menghasilkan produk urea dan amoniak. Pada tahun 2019 realisasi konsumsi gas untuk menghasilkan urea dan amoniak lebih efisien dibandingkan pada tahun 2018. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi realisasi produksi urea dan amoniak yang lebih baik dibandingkan tahun 2018 karena didukung tingkat reliabilitas pabrik yang baik.

The gas consumption ratio is an indicator of the efficiency levels in the consumption of natural gas to produce urea and ammonia products. In 2019 the gas consumption to produce urea and ammonia was more efficient than in 2018. This was mainly due to the urea and ammonia production being more productive compared to 2018, supported by a good level of factory reliability.

Rasio Konsumsi Gas Gas Consumption Ratio	Realisasi 2019 (MMBTU/Ton) 2019 Realization (MMBTU/Ton)	Realisasi 2018 (MMBTU/Ton) 2018 Realization (MMBTU/Ton)	Target 2019 (MMBTU/Ton) Target (MMBTU/Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Pencapaian Target 2019 2019 Target Achievement (%)
	(1)	(2)	(3)	$((1-2)/2)$	(1/3)
Urea	27,57	28,37	28,28	-2,83%	97,48%
Ammonia	35,92	36,38	36,05	-1,26%	99,64%

Kinerja Penjualan Segmen Pupuk dan Amoniak

Penjualan Pupuk dan Amoniak dibagi ke dalam 2 (dua) model, yaitu penjualan pupuk bersubsidi atau pupuk *Public Service Obligation* (PSO) yang tata niaganya diatur regulasi Pemerintah, serta penjualan pupuk komersial atau

Fertilizer and Ammonia Segment Sales Performance

Fertilizer and Ammonia Sales are divided into 2 (two) models, namely sales of subsidized fertilizers or *Public Service Obligation* (PSO) fertilizer, with regulations governed by Government regulations, and sales of commercial or non-

non subsidi/Non PSO. Penyaluran pupuk bersubsidi harus memenuhi 6 (enam) prinsip utama yang sudah dicanangkan atau disebut 6T, yakni Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Tempat, Tepat Waktu, dan Tepat Mutu. Sedangkan pupuk Non PSO disalurkan kepada jaringan distribusi domestik, penjualan industri dan ekspor.

Berikut disampaikan volume penjualan dari segmen Pupuk dan Amoniak:

subsidized/Non-PSO fertilizers. Distribution of subsidized fertilizer must meet the 6 (six) right principles, namely the right type, right amount, right price, right place, right time, and right quality. Meanwhile, Non PSO fertilizer is distributed through a domestic distribution network, industrial sales and exports.

The following shows the Fertilizer and Ammonia segment sales volume:

Volume Penjualan Pupuk dan Amoniak (Ton) <i>Fertilizer and Ammonia Sales Volume</i>	Realisasi 2019 (Ton) <i>2019 Realization (Ton)</i>	Realisasi 2018 (Ton) <i>2018 Realization (Ton)</i>	Target 2019 (Ton) <i>2019 Target (Ton)</i>	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 <i>Increase (Decrease) 2018-2019 (%)</i>	Pencapaian Target 2019 <i>2019 Target Achievement (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Pupuk <i>Fertilizer</i>					
Pupuk PSO <i>PSO fertilizer</i>					
• Urea	3.719.397	4.100.528	4.100.000	-9,29%	90,72%
• NPK	2.411.728	2.658.688	2.550.000	-9,29%	94,58%
• Lainnya ^{*)} <i>Others^{*)}</i>	2.577.787	2.581.022	2.900.000	-0,13%	88,89%
Subtotal Penjualan Pupuk PSO <i>PSO Fertilizer Sales Subtotal</i>	8.708.912	9.340.238	9.550.000	-6,76%	91,19%
Pupuk Non PSO <i>Non-PSO Fertilizer</i>					
• Urea	3.366.802	3.025.715	2.870.516	11,27%	93,81%
• NPK	476.704	358.364	550.000	33,02%	84,62%
• Lainnya ^{**)} <i>Others^{**)}</i>	53.644	76.298	71.200	-29,69%	118,57%
Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO <i>Non-PSO Fertilizer Sales Subtotal</i>	3.897.150	3.460.377	3.491.716	12,62%	111,61%
Subtotal Penjualan Pupuk <i>Fertilizer Sales Subtotal</i>	12.606.063	12.800.615	13.041.716	-1,52%	96,66%
Non Pupuk <i>Non-Fertilizer</i>					
Ammonia	882.938	923.268	897.200	-4,37%	98,41%
Non-Ammonia					

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Volume Penjualan Pupuk dan Amoniak (Ton) Fertilizer and Ammonia Sales Volume	Realisasi 2019 (Ton) 2019 Realization (Ton)	Realisasi 2018 (Ton) 2018 Realization (Ton)	Target 2019 (Ton) 2019 Target (Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Pencapaian Target 2019 2019 Target Achievement (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
• Asam Sulfat Sulphuric acid	171.027	149.538	145.000	14,37%	117,95%
• Asam Fosfat Phosphoric Acid	23.983	42.859	40.000	-44,04%	59,96%
• Lainnya ^{***} Others ^{***}	74.013	64.986	61.858	13,89%	119,65%
Subtotal Penjualan Non Amoniak Non Ammonia Sales Subtotal	269.024	257.383	246.858	4,52%	108,98%
Subtotal Penjualan Non Pupuk Non-Fertilizer Sales Subtotal	1.151.961	1.180.650	1.144.058	-2,43%	100,69%
Total Volume Penjualan Total Sales Volume	13.758.024	13.981.266	14.185.774	-1,60%	96,98%

*) Terdiri dari SP-36, ZA, dan Organik.

*) Consists of SP-36, ZA, and Organic.

***) Terdiri dari SP-36, ZA, KCl, Organik dan lainnya.

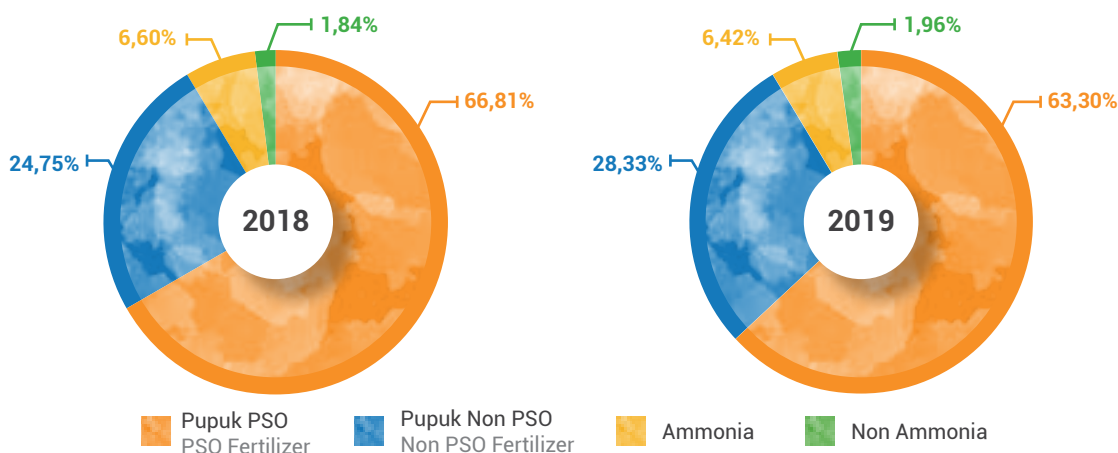
***) Consists of SP-36, ZA, KCl, Organic and others.

***) Aluminium Fluorida, Asam Clorida, CO₂ Cair dan lainnya.

***) Aluminum Fluoride, Hydrochloric Acid, Liquid CO₂ and others.

KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK DAN AMONIAK

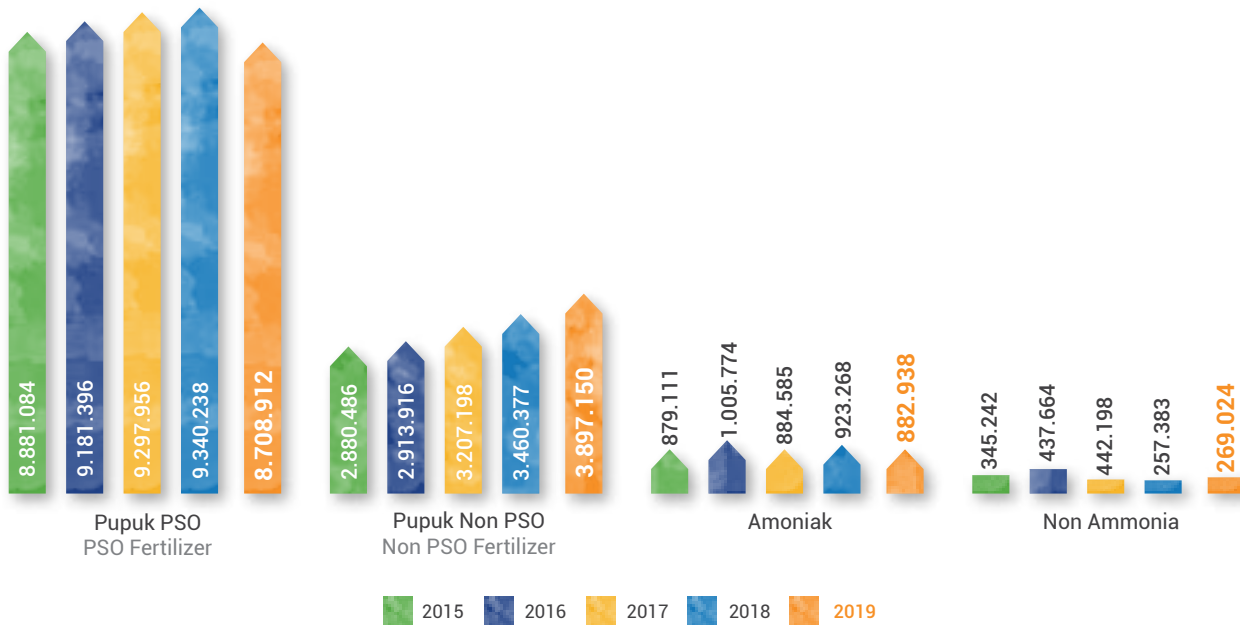
Fertilizer and Ammonia Sales Volume Composition



Tren 5 (lima) tahun terakhir untuk volume penjualan dari segmen Pupuk dan Amoniak dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The Fertilizer and Ammonia segment sales volume trend over the last 5 (five) years can be seen in the chart below.

KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK DAN AMONIAK 2015-2019 (TON)
Fertilizer and Ammonia Sales Volume Composition 2015-2019 (ton)



Volume penjualan pupuk bersubsidi atau pupuk PSO berkontribusi paling besar, mencapai 63,30% terhadap jumlah volume penjualan Pupuk Indonesia Group. Di tahun 2019 volume penjualan pupuk PSO mengalami penurunan seiring dengan perubahan alokasi pupuk bersubsidi oleh Pemerintah Indonesia melalui kebijakan Kementerian Pertanian. Di sisi lain, Perusahaan mampu menumbuhkan volume penjualan pupuk Non PSO, khususnya melalui penjualan pupuk komersil melalui ekspor.

The subsidized or PSO fertilizer sales volume contributes the most to PTPI's total sales, reaching 63.30% of the total Pupuk Indonesia Group sales volume. In 2019 the PSO fertilizer sales volume decreased following the change in the fertilizer subsidy by the Government of Indonesia through the Ministry of Agriculture's policy. The Company did however grow its Non PSO fertilizer sales volume, specifically through the export of commercial fertilizers.

Berikut disampaikan nilai penjualan dari segmen Pupuk dan Amoniak.

The following shows the Fertilizer and Ammonia segment sales value.

Nilai Penjualan Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia Sales Value	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	Realisasi 2018 (Rp-juta) 2018 Realization (Rp-million)	Target 2019 (Rp-juta) 2019 Target (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Pencapaian Target 2019 2019 Target Achievement (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Pupuk Fertilizer					
Pupuk PSO PSO fertilizer					
• Urea	5.352.293	5.712.520	5.921.381	-6,31%	90,39%
• NPK	4.516.781	4.979.492	4.777.134	-9,29%	94,55%
• Lainnya ¹⁾ Others ¹⁾	2.618.388	2.695.362	2.760.325	-2,86%	94,86%
Subtotal Penjualan Pupuk PSO PSO Fertilizer Sales Subtotal	12.487.462	13.387.374	13.458.840	-6,72%	92,78%
Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizer					
• Urea	11.769.242	11.095.946	11.542.790	6,07%	101,96%
• NPK	2.409.468	1.656.491	2.523.777	45,46%	95,47%
• Lainnya ¹⁾ Others ¹⁾	1.671.213	1.321.615	342.953	26,45%	487,30%
Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizer Sales Subtotal	15.849.923	14.074.052	14.409.521	12,62%	110,00%
Subtotal Penjualan Pupuk Fertilizer Sales Subtotal	28.337.385	27.461.426	27.868.361	3,19%	101,68%

Nilai Penjualan Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia Sales Value	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	Realisasi 2018 (Rp-juta) 2018 Realization (Rp-million)	Target 2019 (Rp-juta) 2019 Target (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Pencapaian Target 2019 2019 Target Achievement (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Non Pupuk Non-Fertilizer					
• Ammonia	3.512.085	4.479.536	4.441.423	-21,60%	79,08%
• Non Ammonia**)	1.386.754	2.353.909	639.224	-41,09%	216,94%
Subtotal Penjualan Non Pupuk Non-Fertilizer Sales Subtotal	4.898.839	6.833.445	5.080.647	-19,85%	82,08%
Total Nilai Penjualan Total Sales Value	33.236.224	34.294.871	32.949.008	0,78%	97,95%

*) Terdiri dari SP-36, ZA, dan Organik.

*) Consists of SP-36, ZA, and Organic.

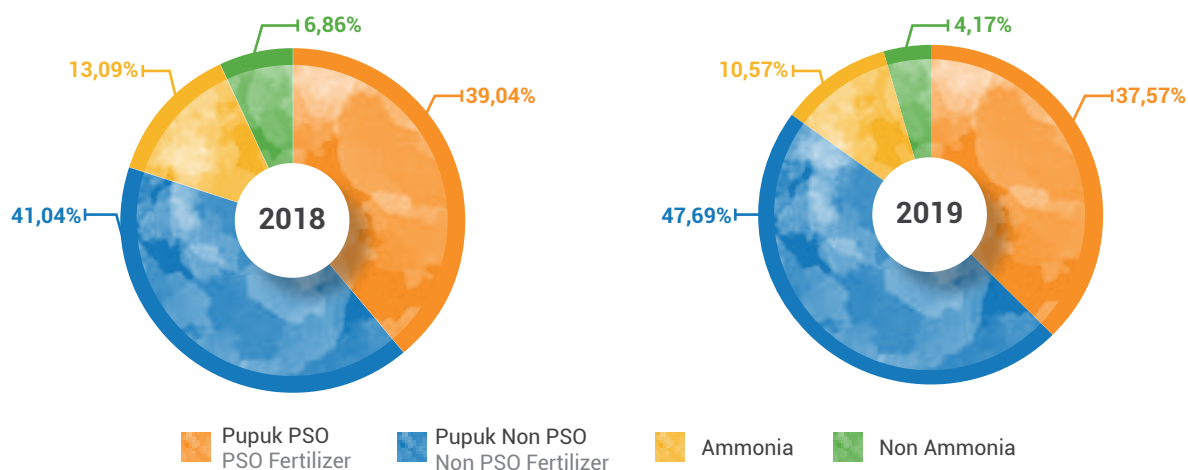
***) Terdiri dari SP-36, ZA, KCl, Organik dan lainnya.

**) Consists of SP-36, ZA, KCl, Organic and others.

*) Aluminium Fluorida, Asam Clorida, CO₂ Cair dan lainnya.

**) Aluminum Fluoride, Chloric Acid, Liquid CO₂ and others.

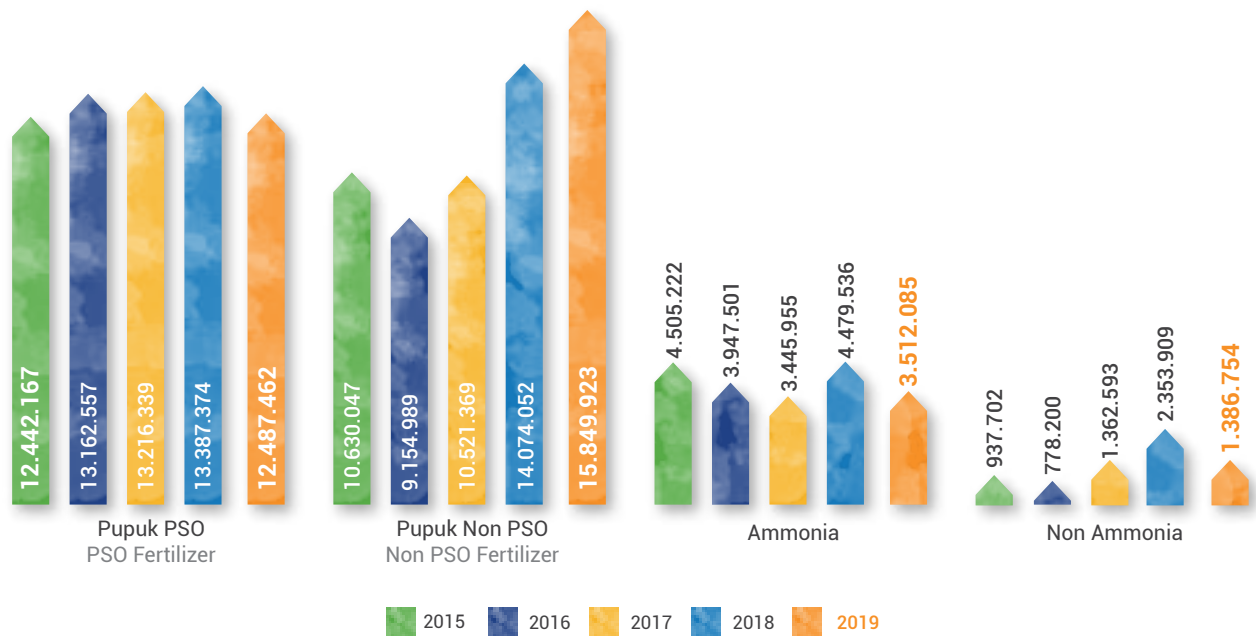
KOMPOSISI NILAI PENJUALAN PUPUK DAN AMONIAK
Fertilizer and Ammonia Sales Value Composition



Tren produksi 5 (lima) tahun terakhir untuk nilai penjualan dari segmen Pupuk dan Amoniak dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The Fertilizer and Ammonia segment sales value production trends for the last 5 (five) years can be seen in the chart below:

KOMPOSISI NILAI PENJUALAN PUPUK DAN AMONIAK 2015-2019 (RP-JUTA)
Fertilizers and Ammonia Sales Value Composition 2015-2019 (Rp-million)



Dari bagan di atas, terlihat bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir, nilai penjualan pupuk *Non* PSO atau *non* subsidi mengalami tren peningkatan, dimana pada tahun 2019 nilai penjualan pupuk *Non* PSO jauh melebihi nilai penjualan pupuk bersubsidi atau pupuk PSO. Marjin yang cukup baik dari penjualan pupuk *Non* PSO memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk melakukan penetrasi penjualan pupuk komersil, khususnya melalui penjualan ekspor.

The above chart shows that over the last 5 (five) years, the Non PSO fertilizer sales value has experienced an increasing trend, where in 2019 the Non PSO fertilizer sales value far exceeded the subsidized fertilizers or PSO fertilizers sales value. The good margins from the Non PSO fertilizer sales provides an opportunity for the Company to penetrate commercial fertilizer sales, particularly through export sales.

Kinerja tonase dan nilai penjualan dari masing-masing Pupuk PSO, Pupuk *Non* PSO, Amoniak, dan *Non* Amoniak, diuraikan di bawah ini:

Tonnage performance and sales value for each PSO Fertilizer, Non PSO Fertilizer, Ammonia and Non Ammonia, are described below:

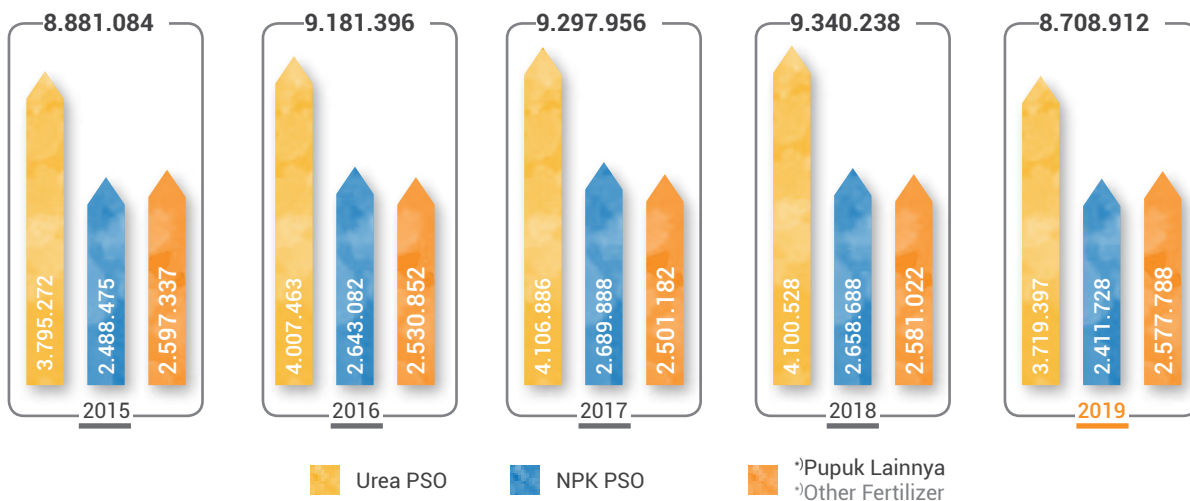
1. Pupuk Bersubsidi/Pupuk PSO
Untuk sektor PSO, pupuk yang disalurkan oleh Perusahaan meliputi Urea, ZA, SP-36, NPK serta organik. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menyalurkan pupuk urea PSO sebesar 3,72 juta ton atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,10 juta ton. Realisasi penyaluran pupuk NPK PSO sebesar 2,41 juta ton atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,55 juta ton. Demikian halnya pupuk

1. Subsidized Fertilizer/PSO Fertilizer
In the PSO sector, the fertilizer distributed by the Company includes Urea, ZA, SP-36, NPK and organic. During 2019, the Company distributed 3.72 million tons of urea PSO fertilizer, a decrease from 4.10 million tons in 2018. The NPK PSO fertilizer distribution amounted to 2.41 million tons, a decrease from 2.55 million tons in 2018. Other PSO fertilizers distributed in 2019 amounted to 2.57 million tons, a decrease from 2.58

PSO lainnya, penyaluran tahun 2019 sebesar 2,57 juta ton atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,58 juta ton. Kinerja penjualan pupuk PSO tahun 2019 yang sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 utamanya disebabkan oleh penyesuaian alokasi penyaluran yang ditetapkan oleh Permentan yaitu sebesar 8,87 juta ton dari semula sebesar 9,55 juta ton.

million tons in 2018. The PSO fertilizer sales performance in 2019 declined mainly due of distribution allocation adjustments by the Ministry of Agriculture, from 9.55 million tons to 8.87 million tons.

KINERJA PENJUALAN PUPUK PSO (TON)
PSO Fertilizer Sales Performance (ton)



* Terdiri dari SP-36, ZA dan Organik/Consists of SP-36, ZA and Organic

Nilai penjualan pupuk PSO tahun 2019 mencapai Rp12,49 triliun, turun 6,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13,39 triliun. Penurunan nilai penjualan ini sejalan dengan lebih rendahnya penyaluran pupuk PSO tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

The PSO fertilizer sales in 2019 amounted to Rp12.49 trillion, down 6.72% compared to Rp13.39 trillion in 2018. This was in line with the lower distribution of PSO fertilizer in 2019 compared to 2018.

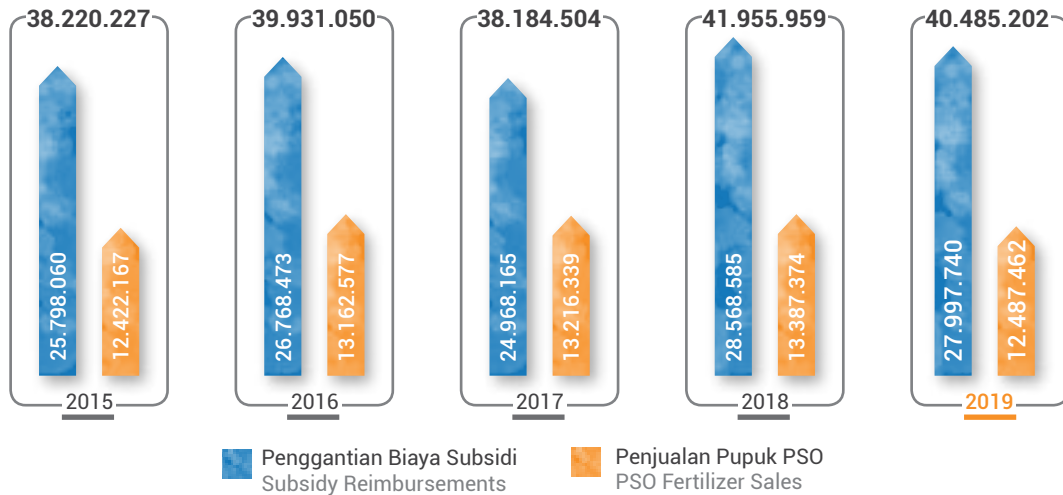
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah tahun 2019 mencapai Rp27,99 triliun atau mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp28,57 triliun, yang disebabkan adanya perubahan alokasi Permentan. Meskipun penggantian biaya subsidi secara total mengalami penurunan, nilai subsidi per ton pupuk mengalami peningkatan karena adanya kenaikan biaya bahan baku gas yang semula sebesar 5,61 MMBTU/Ton di tahun 2018 menjadi 5,77 MMBTU/Ton di tahun 2019 dan kenaikan harga beberapa bahan baku NPK, antara lain KCL yang semula USD275/Ton di tahun 2018 menjadi USD320/Ton di tahun 2019, kemudian batuan fosfat USD109/Ton di tahun 2018 menjadi USD121/Ton di tahun 2019.

Subsidy Reimbursements from the Government in 2019 amounted to Rp27.99 trillion, a decrease of 2% compared to Rp28.57 trillion in 2018, due to the change in Permentan allocation. Although the total subsidy reimbursements decreased, the value of subsidies per ton of fertilizer increased due to an increase in the cost of raw gas, from 5.61 MMBTU/Ton in 2018 to 5.77 MMBTU/Ton in 2019, and an increase in the price of some NPK standard materials, including KCL, from US\$275/Ton in 2018 to US\$320/Ton in 2019, and phosphate rock from US\$109/Ton in 2018 to US\$121/Ton in 2019.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

NILAI PENJUALAN PUPUK PSO (RP-JUTA)

PSO Fertilizer Sales Value (Rp-million)



2. Pupuk Non Subsidi/Non PSO

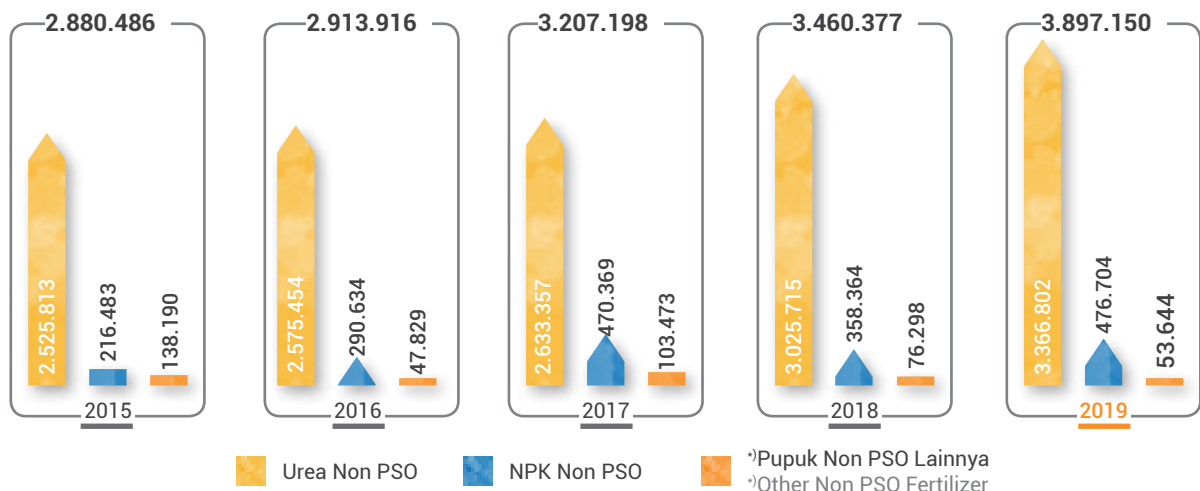
Pada sektor Non PSO, tonase penjualan pupuk tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan berhasil menjual 3,90 juta ton pupuk atau naik 12,62% dari capaian tahun 2018. Kenaikan penjualan tersebut terutama berasal dari penjualan pupuk urea, dengan pertumbuhan 11,27%, yaitu dari 3,03 juta ton pada tahun 2018 menjadi 3,37 juta ton pada tahun 2019. Sama halnya pupuk NPK, dari 358,36 ribu ton di tahun 2018 menjadi 476,70 ribu ton di tahun 2019 atau meningkat 33,02%. Sedangkan tonase penjualan pupuk lainnya turun 29,69%, dari 76,30 ribu ton menjadi 53,64 ribu ton.

2. Non-Subsidized/Non-PSO Fertilizers

In the Non PSO sector, the fertilizer sales tonnage in 2019 saw a significant increase with sales of 3.90 million tons of fertilizer, up 12.62% from 2018. This was mainly derived from the sale of urea fertilizer, with a growth of 11.27%, from 3.03 million tons in 2018 to 3.37 million tons in 2019. Similarly, NPK fertilizer, from 358.36 thousand tons in 2018 to 476.70 thousand tons in 2019, an increase of 33.02%. While other fertilizer sales tonnage fell 29.69%, from 76.30 thousand tons to 53.64 thousand tons.

KINERJA PENJUALAN PUPUK NON PSO (TON)

Non-PSO Fertilizer Sales Performance (ton)



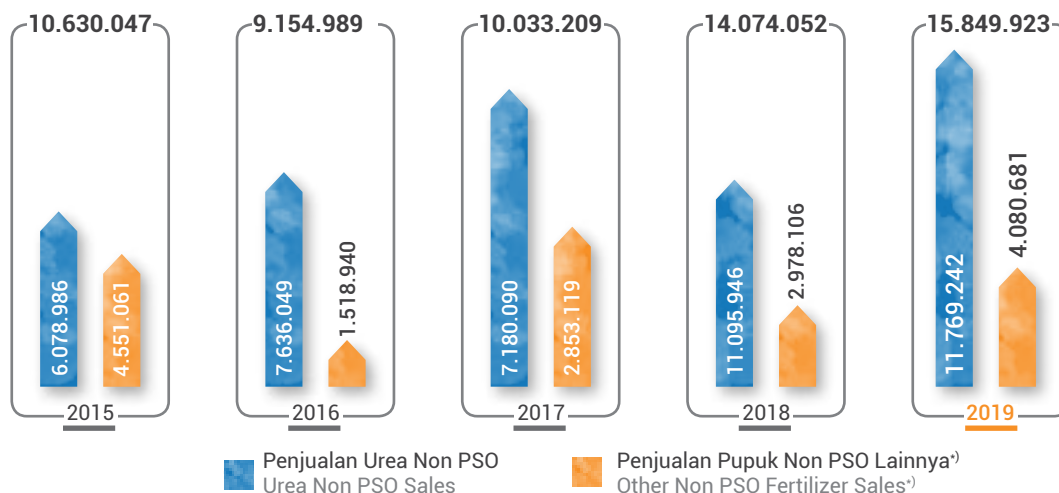
* Terdiri dari SP-36, ZA, KCL, Organik dan lainnya/Consists of SP-36, ZA, KCL, Organic and others

Peningkatan tonase penjualan berdampak pula pada peningkatan nilai penjualan pupuk *Non* PSO secara keseluruhan yang mengalami kenaikan 12,62%, dari Rp14,07 triliun menjadi Rp15,85 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan nilai penjualan urea yang meningkat sebesar 6,07%, yaitu dari Rp11,09 triliun menjadi Rp11,77 triliun pada tahun 2019. Peningkatan nilai penjualan pupuk *Non* PSO merupakan keberhasilan Perusahaan untuk meningkatkan penjualan ekspor.

The increase in sales tonnage also impacted the sales value, where the overall *Non* PSO fertilizers sales value increased by 12.62%, from Rp14.07 trillion to Rp15.85 trillion. This was driven by the growth in urea sales value that increased by 6.07%, from Rp11.09 trillion to Rp11.77 trillion in 2019. The increase in the *Non* PSO fertilizer sales value was due to the Company's success in increasing export sales.

NILAI PENJUALAN PUPUK NON PSO (RP-JUTA)

Non PSO Fertilizer Sales Value (Rp-million)



* Terdiri dari SP-36, ZA, KCL, Organik dan lainnya/Consists of SP-36, ZA, KCL, Organic and others

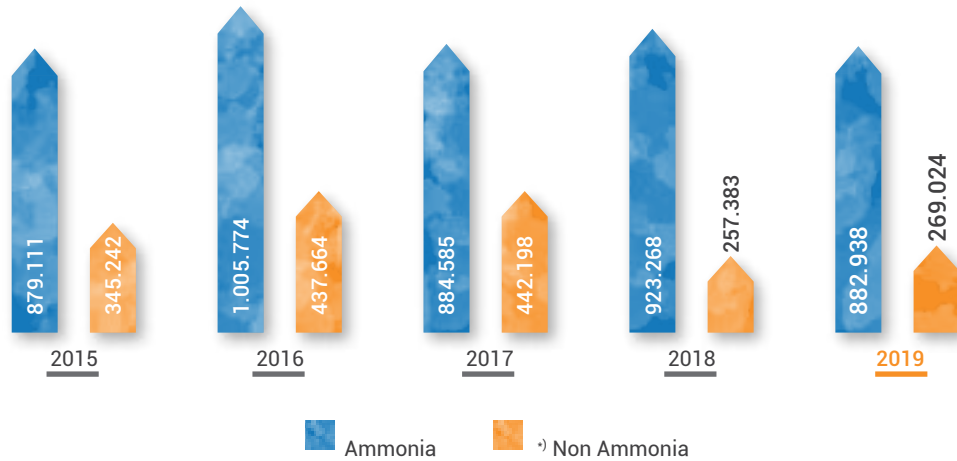
3. Amoniak dan Non Amoniak

Realisasi volume penjualan amoniak pada tahun 2019 mencapai 882,94 ribu ton atau turun 4,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 923,27 ribu ton. Penurunan ini utamanya disebabkan pengurangan eksese amoniak yang dapat dijual akibat penurunan harga Amoniak di pasar yang cukup signifikan sehingga Perusahaan lebih mengoptimalkan Amoniak sebagai bahan baku pupuk Urea dan dijual di sektor *Non* PSO yang memberikan margin lebih baik. Sedangkan tonase penjualan *Non* Amoniak naik 4,52%, dari 257,38 ribu ton pada tahun 2018 menjadi 269,02 ribu ton pada tahun 2019.

3. Ammonia and Non Ammonia

Ammonia sales in 2019 amounted to 882.94 thousand tons, a decrease of 4.37% compared to 923.27 thousand tons the previous year. This was mainly due to the reduction in ammonia excess that could be sold due to the significant decrease in Ammonia prices in the market so that the Company optimized Ammonia as raw material for Urea fertilizer for sale in the *Non* PSO sector with better margins. While the *Non*-Ammonia sales tonnage rose 4.52%, from 257.38 thousand tons in 2018 to 269.02 thousand tons in 2019.

KINERJA PENJUALAN AMONIAK DAN NON AMONIAK (TON)
Ammonia and Non-Ammonia Sales Performance (ton)

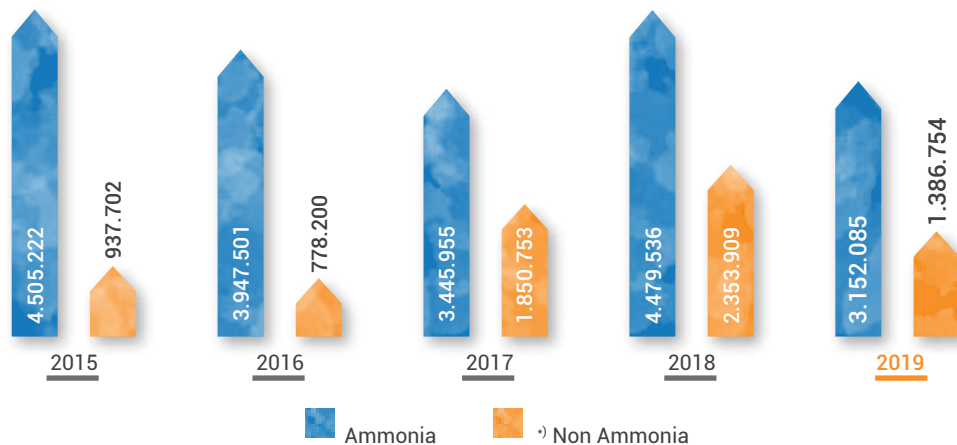


↳ Terdiri dari Asam Sulfat, Asam Fosfat, Alumunium Flourida dan lainnya
↳ Consists of Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride and others

Dari sisi nilai, perolehan Perusahaan dari hasil penjualan Amoniak tahun 2019 mencapai Rp3,51 triliun atau turun 21,60% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,48 triliun. Turunnya pendapatan dari penjualan produk Amoniak disebabkan penurunan harga jual Amoniak di pasar global, dari USD 335/ton di tahun 2018 menjadi USD 280/ton di tahun 2019. Sedangkan nilai penjualan Non Amoniak hanya mencapai Rp1,39 triliun atau turun 41,09% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,35 triliun.

The Company's Ammonia sales value in 2019 amounted to Rp3.51 trillion, a decrease of 21.60% compared to Rp4.48 trillion the previous year. This was due to a decrease in Ammonia sales prices in the global market, from US\$335/ton in 2018 to US\$280/ton in 2019. While the Non-Ammonia sales value only reached Rp1.39 trillion, a decrease of 41.09% compared to Rp2.35 trillion in 2018.

NILAI PENJUALAN AMONIAK DAN NON AMONIAK (RP-JUTA)
Ammonia and Non Ammonia Sales Value (Rp-million)



↳ Terdiri dari Asam Sulfat, Asam Fosfat, Alumunium Flourida dan lainnya
↳ Consists of Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride and others

Strategi Pengembangan Segmen Pupuk dan Amoniak

Sebagai bisnis inti, PTPI mengembangkan segmen Pupuk dan Amoniak dengan sejumlah strategi pengembangan, yaitu:

1. Melakukan reposisi gudang dan sarana distribusi dalam rangka efisiensi biaya logistik;
2. Penerapan *digital fertilizer* untuk optimasi kinerja pabrik;
3. Pengembangan hilirisasi urea berupa NPK untuk memperkuat diversifikasi produk dengan membangun beberapa pabrik, yaitu Pabrik NPK Fusion II di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Pabrik NPK Chemical di PT Pupuk Iskandar Muda, Pabrik NPK Chemical PT Pupuk Kalimantan Timur, dan lainnya.

Kinerja Keuangan Entitas Anak Produsen Pupuk

Berikut disampaikan kinerja keuangan dari Entitas Anak produsen pupuk yang dikonsolidasikan pada segmen Pupuk dan Amoniak, mencakup PT Petrokimia Gresik dan entitas yang berada di bawahnya, PT Pupuk Kujang dan entitas yang berada di bawahnya, PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas yang berada di bawahnya, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas yang berada di bawahnya, serta PT Pupuk Iskandar Muda dan entitas yang berada di bawahnya.

1. PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik ("PKG") beroperasi di Gresik, Jawa Timur. PKG memiliki kemampuan produksi 2 (dua) pabrik Urea dengan kapasitas produksi 1,03 juta ton/tahun, 8 (delapan) pabrik NPK dengan total kapasitas produksi mencapai 2,62 juta ton/tahun, dan pabrik Amoniak dengan kapasitas produksi sebanyak 1,10 juta ton/tahun.

Fertilizer and Ammonia Segment Development Strategies

As its core business, PTPI develops the Fertilizer and Ammonia segment with a number of development strategies, namely:

1. Repositioning warehouses and distribution facilities in the context of logistics cost efficiency.
2. Application of digital fertilizer to optimize plant performance.
3. Developing downstream urea as NPK to strengthen product diversification by building several factories, including the NPK Fusion II Factory at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, the NPK Chemical Factory at PT Pupuk Iskandar Muda, the NPK Chemical Plant of PT Pupuk Kalimantan Timur, and others.

Fertilizer Producers Subsidiaries Operations and Business Performance

The following explains the consolidated production and financial performance of Subsidiaries that produce fertilizer in the Pupuk and Ammonia segment, including PT Petrokimia Gresik and its subordinates, PT Pupuk Kujang and its subordinates, PT Pupuk Kalimantan Timur and its subordinates, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subordinates, and PT Pupuk Iskandar Muda and its subordinates.

1. PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik ("PKG") operates in Gresik, East Java. PKG 2 (two) Urea production plants with a production capacity of 1.03 million tons/year, 8 (eight) NPK factories with a total production capacity of 2.62 million tons/year, and an Ammonia factory with a production capacity of 1.10 million tons/year.

KINERJA KEUANGAN PKG PKG Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-million)</i>	2018 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage</i> <i>(%)</i>
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Aset <i>Assets</i>	46.841.895	46.468.279	373.616	0,80%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	27.480.220	27.979.173	(498.953)	-1,78%

KINERJA KEUANGAN PKG
PKG Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-million)</i>	2018 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage</i> <i>(%)</i>
Ekuitas Equity	19.361.676	18.489.106	872.570	4,72%
Laporan Laba Rugi <i>Statement of Profit (Loss)</i>				
Pendapatan Revenues	29.065.310	27.667.823	1.397.487	5,05%
Laba Bersih Net Income	1.368.681	1.796.129	(427.448)	-23,80%

Total aset PKG tahun 2019 sebesar Rp46,84 triliun meningkat 0,80% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp46,47 triliun, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp27,48 triliun, turun 1,78% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp27,98 triliun dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp19,36 triliun meningkat 4,72% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp18,49 triliun.

Pendapatan yang diperoleh PKG tahun 2019 sebesar Rp29,07 triliun, meningkat 5,05% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp27,67 triliun, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp1,37 triliun, turun 23,80% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,80 triliun.

2. PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kujang ("PKC") memiliki kemampuan produksi 2 (dua) pabrik Urea dan Amoniak masing-masing dengan kapasitas produksi 1,14 juta ton/tahun dan 600 ribu ton/tahun 3 (tiga) pabrik NPK dengan total kapasitas produksi sebanyak 300 ribu ton/tahun, dan 2 (dua) pabrik Amoniak dengan kapasitas produksi sebanyak 660 ribu ton/tahun.

PKG total assets in 2019 amounted to Rp46.84 trillion, an increase of 0.80% compared to Rp46.47 trillion 2018, with total liabilities in 2019 of Rp27.48 trillion, a decrease of 1.78% compared to Rp27.98 trillion in 2018, and total Equity in 2019 of Rp19.36 trillion, an increase of 4.72% compared to Rp18.49 trillion in 2018.

PKG Revenue in 2019 amounted to Rp29.07 trillion, an increase of 5.05% compared Rp27.67 trillion in 2018, with net profit in 2019 of Rp1.37 trillion, a decrease of 23.80% compared to Rp1.80 trillion in 2018.

2. PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kujang ("PKC") has 2 (two) Urea and Ammonia production factories, each with a production capacity of 1.14 million tons/year and 600 thousand tons/year, 3 (three) NPK factories with a total production capacity of 300 thousand tons/year, and 2 (two) Ammonia factories with a production capacity of 660 thousand tons/year.

KINERJA KEUANGAN PKC
PKC Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Aset Assets	10.955.221	11.936.618	(981.618)	-8,22%
Liabilitas Liabilities	3.221.010	4.368.431	(1.147.421)	-26,27%
Ekuitas Equity	7.734.211	7.568.187	166.024	2,19%
Laporan Laba Rugi <i>Laporan Laba Rugi</i>				
Pendapatan Revenues	5.588.564	5.507.951	80.613	1,46%
Laba Bersih Net Income	214.684	224.119	(9.435)	-4,21%

Total aset PKC tahun 2019 sebesar Rp10,96 triliun turun 8,22% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp11,94 triliun, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp3,22 triliun, turun 26,27% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,37 triliun dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp7,73 triliun meningkat 2,19% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,57 triliun.

Pendapatan yang diperoleh PKC tahun 2019 sebesar Rp5,59 triliun, meningkat 1,46% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,51 triliun, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp214,68 miliar, turun 4,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp224,12 miliar.

3. PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") beroperasi di Bontang, Kalimantan Timur. PKT memiliki kemampuan produksi 5 (lima) pabrik Urea dan Amoniak masing-masing dengan total kapasitas produksi mencapai 3,44 juta ton/tahun dan 2,74 juta ton/tahun serta memiliki 3 (tiga) pabrik NPK dengan total kapasitas produksi sebanyak 300 ribu ton/tahun.

PKC total assets in 2019 amounted to Rp10.96 trillion, a decrease of 8.22% compared to Rp11.94 trillion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp3.22 trillion, a decrease of 26.27% compared to Rp4.37 trillion in 2018, and total Equity in 2019 of Rp7.73 trillion, an increase of 2.19% compared to Rp7.57 trillion in 2018.

PKC revenue in 2019 amounted to Rp5.59 trillion, an increase of 1.46% compared to Rp5.51 trillion in 2018, with net income in 2019 of Rp214.68 billion, a decrease of 4.21% compared to Rp224.12 billion in 2018.

3. PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") operates in Bontang, East Kalimantan. PKT has 5 (five) Urea and Ammonia production factories, each with a total production capacity of 3.44 million tons/year and 2.74 million tons/year, and has 3 (three) NPK factories with a total production capacity of 300 thousand ton/year.

KINERJA KEUANGAN PKT
PKT Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Aset Assets	29.096.597	31.506.035	(2.409.439)	-7,65%
Liabilitas Liabilities	6.883.789	12.691.740	(5.807.950)	-45,76%
Ekuitas Equity	22.212.808	18.814.295	3.398.511	18,06%
Laporan Laba Rugi <i>Statement of Profit (Loss)</i>				
Pendapatan Revenues	17.043.632	18.966.191	(1.922.559)	-10,14%
Laba Bersih Net Income	1.803.148	1.847.520	(44.368)	-2,40%

Total aset PKT tahun 2019 sebesar Rp29,10 triliun turun 7,65% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp31,51 triliun, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp6,88 triliun, turun 45,76% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp12,69 triliun dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp22,21 triliun meningkat 18,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp18,81 triliun.

Pendapatan yang diperoleh PKT tahun 2019 sebesar Rp17,04 triliun, turun 10,14% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp18,97 triliun, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp1,80 triliun, turun 2,40% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,85 triliun.

4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP") beroperasi di Palembang, Sumatera Selatan. PSP memiliki kemampuan produksi 4 (empat) pabrik Urea dan Amoniak masing-masing dengan kapasitas produksi mencapai 2,62 juta ton/tahun dan 1,83 juta ton/tahun serta memiliki 1 (satu) pabrik NPK dengan total kapasitas produksi sebanyak 100 ribu ton/tahu.

PKT total assets in 2019 amounted to Rp29.10 trillion, a decrease of 7.65% compared to Rp31.51 trillion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp6.88 trillion, a decrease of 45.76% compared to Rp12.69 trillion in 2018, and total equity in 2019 amounting to Rp22.21 trillion, an increase of 18.06% compared to Rp18.81 trillion in 2018.

PKT revenue in 2019 amounted to Rp17.04 trillion, a decrease of 10.14% compared to Rp18.97 trillion in 2018, with net profit in 2019 of Rp1.80 trillion, a decrease of 2.40% compared to Rp1.85 trillion in 2018.

4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP") operates in Palembang, South Sumatra. PSP has 4 (four) Urea and Ammonia production factories, each with a production capacity of 2.62 million tons/year and 1.83 million tons/year, and has 1 (one) NPK factory with a total production capacity of 100,000 tons/year.

KINERJA KEUANGAN PSP
PSP Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>PSP Financial Performance</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Aset Assets	28.495.530	28.820.128	(324.598)	-1,13%
Liabilitas Liabilities	13.377.964	14.455.919	(1.077.955)	-7,46%
Ekuitas Equity	15.117.566	14.364.209	753.357	5,24%
Laporan Laba Rugi Statement of Profit (Loss)				
Pendapatan Revenues	9.743.239	11.068.131	(1.324.891)	-11,97%
Laba Bersih Net Income	502.970	551.712	(48.742)	-8,83%

Total aset PSP tahun 2019 sebesar Rp28,50 triliun turun 1,13% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp28,82 triliun, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp13,38 triliun, turun 7,46% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp14,46 triliun dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp15,12 triliun meningkat 5,24% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp14,36 triliun.

Pendapatan yang diperoleh PSP tahun 2019 sebesar Rp9,74 triliun, turun 11,97% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp11,07 triliun, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp502,97 miliar, turun 8,83% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp551,71 miliar. Penurunan pendapatan dan laba PSP terutama disebabkan turunnya harga komoditas amoniak di tahun 2019.

5. PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM") beroperasi di Aceh. PIM memiliki kemampuan produksi 2 (dua) pabrik Urea dan Amoniak masing-masing dengan kapasitas produksi mencapai 1,14 juta ton/tahun dan 759 ribu ton/tahun.

PSP total assets in 2019 amounted to Rp28.50 trillion, a decrease of 1.13% compared to Rp28.82 trillion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp13.38 trillion, a decrease of 7.46% compared to Rp14.46 trillion in 2018, and total Equity in 2019 of Rp15.12 trillion, an increase of 5.24% compared to Rp14.36 trillion in 2018.

PSP revenue in 2019 amounted to Rp9.74 trillion, a decrease of 11.97% compared to Rp11.07 trillion 2018, with a net profit in 2019 of Rp502.97 billion, a decrease of 8.83% compared to Rp551.71 billion in 2018. This was mainly due to falling ammonia commodity prices in 2019.

5. PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM") operates in Aceh. PIM and has 2 (two) Urea and Ammonia production factories, each with a production capacity of 1.14 million tons/year and 759 thousand tons/year.

KINERJA KEUANGAN PIM
PIM Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Aset Assets	6.273.422	8.128.405	(1.854.981)	-22,82%
Liabilitas Liabilities	2.915.607	5.092.041	(2.176.432)	-42,74%
Ekuitas Equity	3.357.815	3.036.364	321.452	10,59%
Laporan Laba Rugi <i>Statement of Profit (Loss)</i>				
Pendapatan Revenues	2.321.931	2.769.948	(448.017)	-16,17%
Laba Bersih Net Income	93.923	198.015	(104.090)	-52,57%

Total aset PIM tahun 2019 sebesar Rp6,27 triliun turun 22,82% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp8,13 triliun, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp2,92 triliun, turun 42,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,09 triliun dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp3,36 triliun meningkat 10,59% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3,04 triliun.

Pendapatan yang diperoleh PIM tahun 2019 sebesar Rp2,32 triliun, turun 16,17% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,77 triliun, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp93,92 miliar, turun 52,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp198,01 miliar.

PIM total assets in 2019 amounted to Rp6.27 trillion, a decrease of 22.82% compared to Rp8.13 trillion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp2.92 trillion, a decrease of 42.74% compared to Rp5.09 trillion in 2018, and total Equity in 2019 of Rp3.36 trillion, an increase of 10.59% compared to Rp3.04 trillion in 2018.

PIM revenue in 2019 amounted to Rp2.32 trillion, a decrease of 16.17% compared to Rp2.77 trillion in 2018, with net income in 2019 of Rp93.92 billion, a decrease of 52.57% compared to Rp198.01 billion in 2018.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pupuk dan Amoniak

Profitabilitas segmen Pupuk dan Amoniak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Fertilizer and Ammonia Segments Financial Performance and Profitability

The Fertilizer and Ammonia segment profitability can be seen in the table below:

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</i>				
Pendapatan <i>Revenue</i>				
Penjualan Eksternal <i>External Revenue</i>	62.064.583	63.097.144	(1.032.561)	-1,64%
Penjualan Antar Segmen <i>Inter Segment Revenue</i>	827.552	625.795	201.757	32,24%
Pendapatan Bersih <i>Net Income</i>	62.892.135	63.722.939	(830.804)	-1,30%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>				
Hasil Segmen <i>Segment Results</i>	8.729.702	9.474.236	(744.534)	-7,86%
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	171.846	85.996	85.850	99,83%
Beban Keuangan <i>Finance Costs</i>	(3.468.283)	(3.330.219)	(138.064)	4,15%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Share in net loss of Associates and Joint Ventures</i>	88.415	56.518	31.897	56,44%
Laba sebelum pajak <i>Profit before income tax</i>	5.521.680	6.286.531	(764.851)	-12,17%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(1.538.272)	(1.669.039)	130.767	-7,83%
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	3.983.408	4.617.492	(634.084)	-13,73%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	3.957.209	4.598.773	(641.564)	-13,95%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	26.199	18.719	7.480	39,96%
Total laba tahun berjalan <i>Total Profit for the Year</i>	3.983.408	4.617.492	(634.084)	-13,73%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

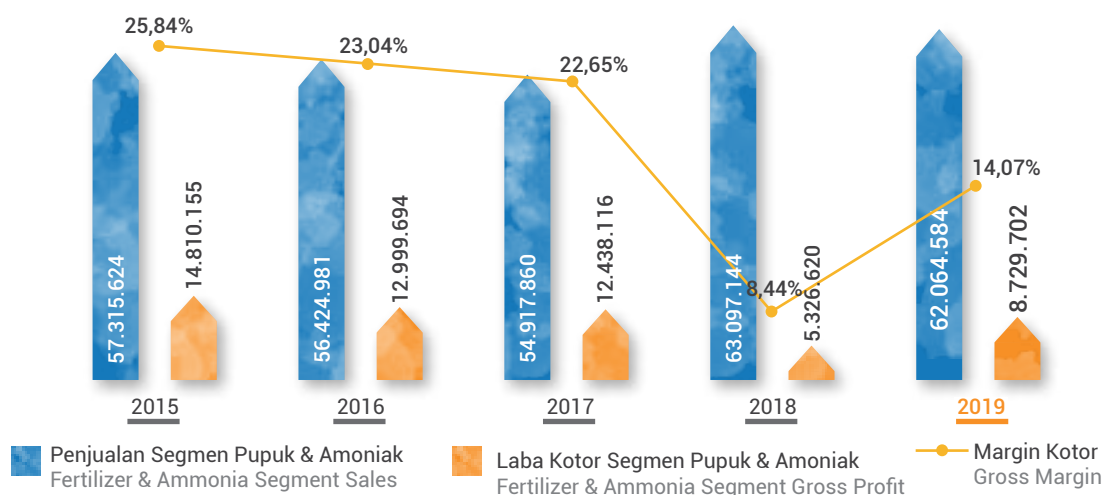
Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>				
Aset segmen Segment Assets	119.965.994	125.981.448	(6.015.454)	-4,77%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	53.699.267	63.969.993	(10.270.726)	-16,06%

Nilai penjualan segmen pupuk dan amoniak tahun 2019 adalah sebesar Rp62,06 triliun, turun 1,64% dibandingkan realisasi tahun 2018 yang sebesar Rp63,10 triliun. Penurunan kinerja penjualan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan tonase penjualan pupuk PSO akibat penyesuaian alokasi penyaluran pupuk oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian di tahun 2019 yang semula sebanyak 9,55 juta ton di tahun 2018 turun menjadi 8,87 juta ton di tahun 2019. Selain itu terdapat penurunan harga jual Amoniak di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penyebab lainnya adalah kenaikan biaya produksi sebagai dampak dari peningkatan biaya bahan baku gas yang semula seharga 5,61 MMBTU/ton di tahun 2018 menjadi 5,77 MMBTU/ton di tahun 2019 dan kenaikan beberapa harga bahan baku NPK, antara lain KCL meningkat sebesar 16,51% serta batuan fosfat meningkat sebesar 11,25%. Hal-hal tersebut berdampak pada penurunan margin laba kotor segmen Pupuk dan Amoniak di tahun 2019.

The fertilizer and ammonia segment sales value in 2019 amounted to Rp62.06 trillion, a decrease of 1.64% compared to Rp63.10 trillion in 2018. This was mainly due to a decrease in the PSO fertilizers sales tonnage due to adjustments in the fertilizer distribution allocation by the Government of Indonesia through the Ministry of Agriculture in 2019, from 9.55 million tons in 2018, down to 8.87 million tons in 2019. Also there was a decrease in Ammonia selling price in 2019 compared to 2018. Other causes included an increase in production costs as a result of an increase in the gas raw material cost, from 5.61 MMBTU/ton in 2018 to 5.77 MMBTU/ton in 2019, and several prices increases in NPK raw materials, including KCL that increased by 16.51%, and phosphate rock that increased by 11.25%. These factors impacted the Pupuk and Ammonia segment gross profit margin in 2019.

PENDAPATAN, LABA (RUGI), MARGIN KOTOR SEGMENT USAHA PUPUK DAN AMONIAK (RP-JUTA)

Fertilizer and Ammonia Business Segment Income, Profit (Loss), Gross Margin (Rp-million)



Rencana Pengembangan

Rencana pengembangan segmen Pupuk dan Amoniak di tahun 2020 terutama difokuskan pada kelanjutan program kerja tahun 2019 dan beberapa program baru, yaitu:

1. Dalam rangka penguatan *corporate branding* dan *product image*, akan dilakukan penyeragaman produk Urea dan NPK komersil Pupuk Indonesia Group melalui program *single branding*;
2. Melanjutkan pengembangan NPK 2,4 juta ton, pengkayaan pupuk hayati, dan organik;
3. Melanjutkan program reposisi gudang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi alur pasokan distribusi;
4. Implementasi *Digital Fertilizer Plant* untuk menunjang reliabilitas pabrik.

Jasa Konstruksi

Kegiatan Operasi dan Proses Bisnis Segmen Jasa Konstruksi

Segmen Jasa Konstruksi dilaksanakan oleh PT ReKayasa Industri ("Rekind"), entitas anak yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement dan Construction (EPC)*.

Expansion plan

Plans for developing the Fertilizer and Ammonia segment in 2020 will be mainly focused on continuing the 2019 work program and several new programs, namely:

1. To strengthen the corporate branding and product image, the Pupuk Indonesia Group Urea and NPK products will be uniformed through a single branding program;
2. Continuing development of NPK 2.4 million tons, enrichment of biological and organic fertilizers;
3. Continuing the warehouse repositioning program to improve effectiveness and efficiency in distribution supply channels;
4. Implementing the Digital Fertilizer Plant to support plant reliability.

Construction Services

Construction Services Segment Operational Activities and Business Processes

The Construction Services segment is carried out by PT ReKayasa Industri ("Rekind"), a subsidiary engaged in *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*.



Dengan pengalaman lebih dari 38 tahun di bidang EPC, Rekind telah membangun pabrik-pabrik skala besar di Indonesia di bidang minyak dan gas bumi (migas), kimia/ petrokimia, mineral, infrastruktur dan pembangkit listrik.

With more than 38 years of experience in the EPC field, Rekind has built large-scale factories in Indonesia in the fields of oil and gas, chemical/petrochemical, mineral, infrastructure and electricity generation.

Kinerja Operasional Segmen Jasa Konstruksi

Secara umum bisnis konstruksi Rekind berjangka waktu lebih dari satu tahun (*multi years*). Dengan demikian, kontrak kerja yang diperoleh baru tercatat sebagai pendapatan pada tahun-tahun berikutnya.

Construction Services Segment Production Performance and Development

In general, Rekind's construction business runs for a period of more than one year (*multi years*). Therefore, the work contracts obtained are only recorded as income in later years.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Secara keseluruhan, kinerja segmen jasa konstruksi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Hal ini tercermin dari perolehan kontrak baru ditahun 2019 yang meningkat drastis pada SBU *Refinery, Oil & Gas* dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019, nilai kontrak baru jasa konstruksi mencapai Rp10,11 triliun, meningkat 6,23% dibandingkan realisasi tahun 2018 yang sebesar Rp9,52 triliun. Perolehan kontrak baru utamanya berasal dari perolehan proyek segmen *Refinery, Oil & Gas* yaitu tambahan pekerjaan proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) senilai Rp3,96 triliun serta proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan sebesar Rp3,33 triliun.

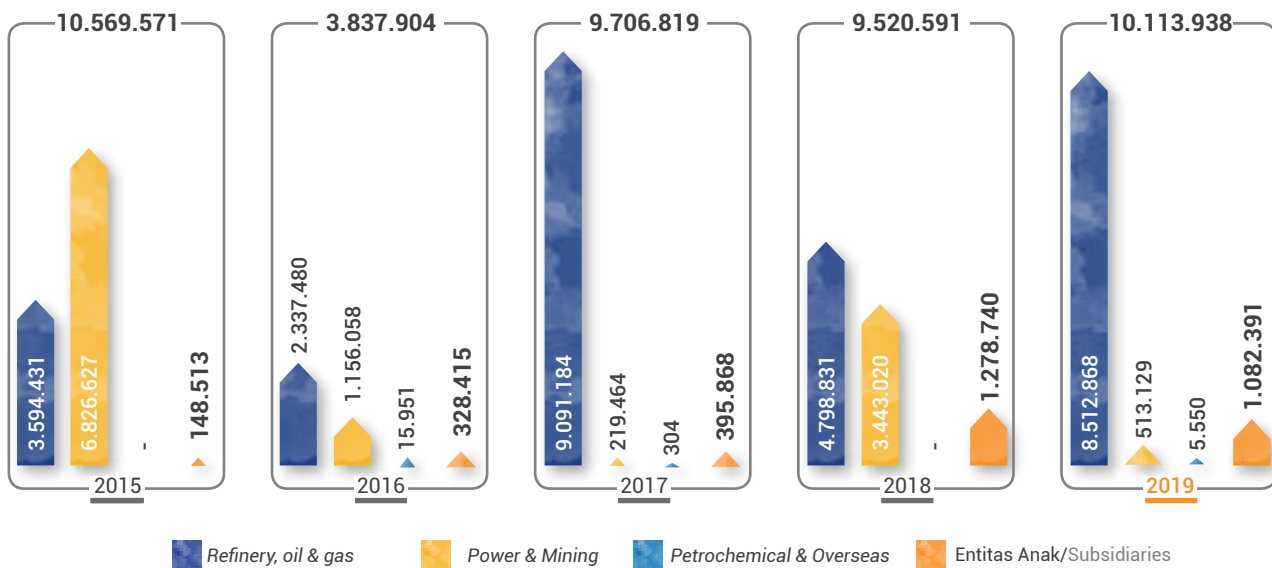
Overall, the construction services segment performance improved compared to 2018. This is reflected in the acquisition of new contracts in 2019 which increased dramatically in the Refinery, Oil & Gas SBU compared to 2018. In 2019, the value of new construction service contracts reached Rp10.11 trillion, an increase of 6.23% compared to Rp9.52 trillion in 2018. The new contracts acquired were mainly in Refinery, and Oil & Gas segment projects, and included additional work on the Jambaran Tiung Biru (JTB) project valued at Rp3.96 trillion, and the Balikpapan Refinery Development Master Plan (RDMP) project of Rp3.33 trillion.

Perolehan Kontrak Baru <i>New Contracts Obtained</i>	Realisasi 2019 (Rp-juta) <i>2019 Realization (Rp-million)</i>	Realisasi 2018 (Rp-juta) <i>2018 Realization (Rp-million)</i>	Target 2019 (Rp-juta) <i>2019 Target (Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) Terhadap 2018 Increase (Decrease) Against 2018 (%)	Pencapaian Target 2019 <i>2019 Target Achievement (%)</i>
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
<i>Refinery, Oil & Gas</i>	8.512.868	4.798.831	2.707.200	77,39%	314,45%
<i>Power & Mining</i>	513.129	3.443.020	1.671.000	-85,10%	30,71%
<i>Petrochemical & Overseas</i>	5.550	-	4.608.000	-	0,12%
Entitas Anak Subsidiaries	1.082.391	1.278.740	491.951	-15,35	220,02%
Jumlah Perolehan Kontrak Baru Number of New Contracts Obtained	10.113.938	9.520.591	9.478.151	6,23%	106,71%

Tren perolehan nilai kontrak jasa konstruksi selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The trend in construction service contracts acquisitions over the past 5 (five) years can be seen in the chart below.

NILAI KONTRAK SEGMENT USAHA JASA KONSTRUKSI (RP-JUTA)
Construction Service Business Segment Contract Value (Rp-million)



Perolehan kontrak baru yang didapatkan dari proyek-proyek sebagai berikut:

New contracts in 2019 were obtained as follows:



Kinerja Keuangan Entitas Anak pada Jasa Konstruksi

PT Rekayasa Industri ("Rekind") dan entitas yang berada di bawahnya merupakan entitas anak yang dikonsolidasikan pada segmen Jasa Konstruksi. Berikut disampaikan kinerja keuangan Rekind.

Construction Services Subsidiary Financial Performance

PT Rekayasa Industri ("Rekind") and its subordinates represent the subsidiaries consolidated into the Construction Services segment. The following shows Rekind's financial performance.

KINERJA KEUANGAN REKIND
Rekind Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Aset Assets	10.480.844	7.706.797	2.774.047	35,99%
Liabilitas Liabilities	9.504.048	6.947.995	2.556.053	36,79%
Ekuitas Equity	976.796	758.802	217.994	28,73%
Laporan Laba Rugi <i>Statement of Profit (Loss)</i>				
Pendapatan Revenues	7.903.749	4.914.923	2.988.826	60,81%
Laba Bersih Net Income	184.327	200.785	(16.458)	-8,20%

Total aset Rekind tahun 2019 sebesar Rp10,48 triliun meningkat 35,99% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,71 triliun, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp9,50 triliun, meningkat 36,79% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp6,95 triliun dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp976,80 miliar meningkat 28,73% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp758,80 miliar.

Pendapatan yang diperoleh Rekind tahun 2019 sebesar Rp7,90 triliun, meningkat 60,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,91 triliun, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp184,33 miliar, turun 8,20% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp200,79 miliar.

Rekind total assets in 2019 amounted to Rp10.48 trillion, an increase of 35.99% compared to Rp7.71 trillion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp9.50 trillion, an increase of 36.79% compared to Rp6.95 trillion in 2018, and total equity in 2019 of Rp976.80 billion, an increase of 28.73% compared to Rp758.80 billion in 2018.

Rekind revenues in 2019 amounted to Rp7.90 trillion, an increase of 60.81% compared to Rp4.91 trillion in 2018, with net income in 2019 of Rp184.33 billion, a decrease of 8.20% compared to Rp200.79 billion in 2018.

**Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen
Jasa Konstruksi**

Profitabilitas segmen Jasa Konstruksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Construction Services Segment Financial
Performance and Profitability**

The Construction Services segment profitability can be seen in the table below:

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</i>				
Pendapatan <i>Revenue</i>				
Penjualan Eksternal <i>External Sales</i>	7.767.450	4.885.888	2.881.562	58,98%
Penjualan Antar Segmen <i>Inter Segment Sales</i>	136.299	29.035	107.264	369,43%
Pendapatan Bersih <i>Net Income</i>	7.903.749	4.914.923	2.988.826	60,81%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>				
Hasil Segmen <i>Segment Results</i>	309.580	379.570	(69.990)	-18,44%
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	19.743	12.065	7.678	63,64%
Beban Keuangan <i>Finance Costs</i>	(186.242)	(174.223)	(12.019)	6,90%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Share in net loss of Associates and Joint Ventures</i>	76.914	2.157	74.757	3.465,79%
Laba sebelum pajak <i>Profit before income tax</i>	219.995	219.570	425	0,19%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income tax expense</i>	(35.668)	(18.784)	(16.884)	89,89%
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	184.327	200.786	(16.459)	-8,20%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	157.138	175.079	(17.941)	-10,25%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	27.189	25.707	1.482	5,76%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

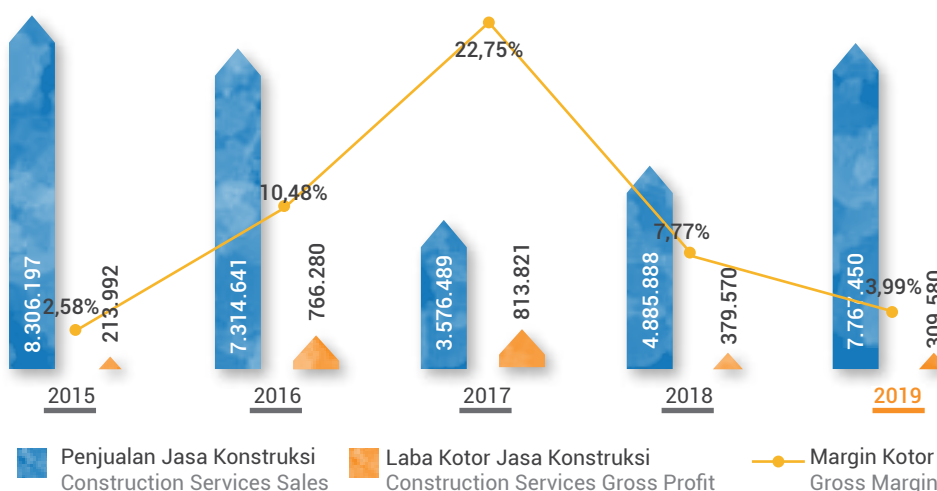
Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase Percentage (%)
Total laba tahun berjalan Total Profit for the Year	184.327	200.786	(16.459)	-8,20%
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>				
Aset segmen Segment Assets	10.898.598	7.706.797	3.191.801	41,42%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	9.924.864	6.947.995	2.976.869	42,85%

Tahun 2019 berhasil ditutup dengan pencapaian yang cukup baik di segmen jasa konstruksi. Pencapaian keuangan meningkat signifikan dibandingkan tahun 2018, khususnya dari sisi pendapatan sehingga mampu mendorong profitabilitas Perusahaan di segmen ini. Sepanjang tahun 2019, jasa konstruksi mencatatkan pendapatan sebesar Rp7,77 triliun atau tumbuh hingga 58,98% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,89 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pendapatan Proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp4,58 triliun, Proyek PLTP Rantau Dedap sebesar Rp805,32 miliar dan Proyek Muara Laboh sebesar Rp437,18 miliar.

2019 successfully closed with quite good achievements for the construction services segment. Financial achievements increased significantly compared to 2018, particularly in terms of revenue so as to drive the Company's profitability in this segment. During 2019, the construction services revenue amounted to Rp7.77 trillion, an increase of 58.98% compared to Rp4.89 trillion in 2018. This was mainly derived from the Jambaran Tiung Biru Project revenue amounting to Rp4.58 trillion, the Rantau Dedap PLTP Project amounting to Rp805.32 billion, and the Muara Laboh Project amounting to Rp437.18 billion.

PENDAPATAN, LABA KOTOR DAN MARGIN KOTOR SEGMENT USAHA JASA KONSTRUKSI (RP-JUTA)

Construction Services Business Segment Gross Income, Profit and Gross Margin (Rp-million)



Rencana Pengembangan

Rencana pengembangan segmen Jasa Konstruksi tahun 2020 melalui Rekind yaitu:

1. Ikut ambil bagian dalam proyek strategis nasional sesuai bidang usaha;
2. Memasuki ke segmen *petrochemical base* seperti Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, dan segmen chemical seperti VCM, PVC, Methanol, Soda Ash;
3. Memasuki pasar regional (Asia Tenggara) yang berfokus pada *Engineering, Procurement, dan Construction* dan pasar diluar Asia Tenggara yang berfokus pada *Engineering dan Procurement*;
4. Memperkuat Rekind Malaysia untuk proyek *Overseas*;
5. Menyasar *quick yield* proyek seperti pengerjaan FEED dan *Project Management Consultant*.

Lain-Lain

Kegiatan Operasi dan Proses Bisnis Segmen Lain-lain

Segmen Lain-lain terdiri dari bidang perdagangan umum, yaitu melalui PT Mega Eltra ("ME") dan PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP"); jasa pelayaran dan jasa angkutan laut oleh PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG"); serta jasa *non EPC* melalui ME dan jasa bidang energi oleh PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE").

Expansion plan

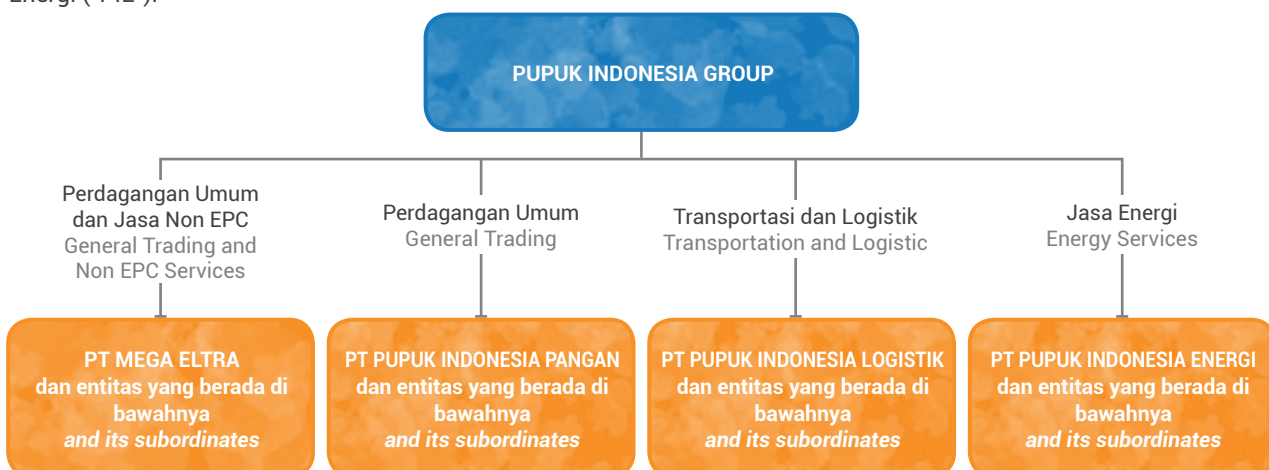
Plans for developing the 2020 Construction Services segment through Rekind, include:

1. Taking part in national strategic projects according to its business fields;
2. Entering the petrochemical base segment for Naphta Cracker, Olefyn, Aromatics, and chemical segments such as VCM, PVC, Methanol, Soda Ash;
3. Entering the regional market (Southeast Asia) focusing on Engineering, Procurement, and Construction and markets outside Southeast Asia, with a focus on Engineering and Procurement;
4. Strengthening Rekind Malaysia for Overseas projects;
5. Targeting quick yield projects such as work on FEED and Project Management Consultants.

Others

Others Segment Operations and Business Process Activities

Other segments consist of general trading, through PT Mega Eltra ("ME") and PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP"); shipping services and sea transportation services through PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG"); and non-EPC services through ME and energy services by PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE").



Kinerja Produksi dan Pengembangan Segmen Lain-lain

Jasa pelayaran dan jasa angkutan laut dijalankan oleh PT Pupuk Indonesia Logistik (PILog) yang merupakan entitas anak Pupuk Indonesia yang berdiri sejak tahun 2014. PILog memiliki 9 (sembilan) armada kapal laut dengan total kapasitas angkut sebanyak 70,25 ribu MT per tahun yang

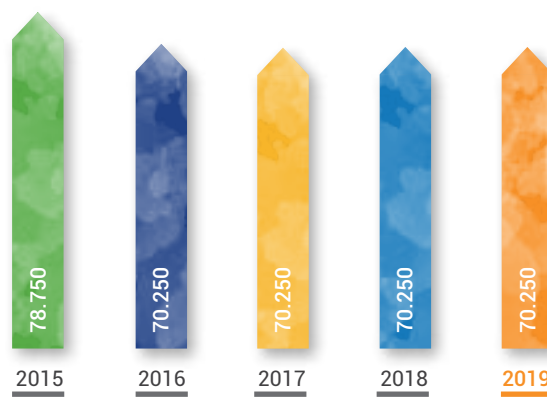
Others Segment Production Performance and Development

Shipping services and sea transportation services are run by PT Pupuk Indonesia Logistik (PILog), a subsidiary of Pupuk Indonesia, established in 2014. PILog has 9 (nine) fleets of ships with a total carrying capacity of 70.25 thousand MT per year which are used to transport the main products of

digunakan untuk mengangkut produk-produk utama Pupuk Indonesia Group, seperti pupuk, amoniak dan produk lainnya seperti LPG. Selain memiliki armada sendiri, PILog menyewa kapal laut kepada pihak ketiga.

the Pupuk Indonesia Group, and include fertilizers, ammonia and other products such as LPG. In addition to its own fleet, PILog charts ships to third parties.

TOTAL KAPASITAS ANGKUT KAPAL LAUT (METRIK TON)
Total Sea Freight Capacity (Metric Tons)



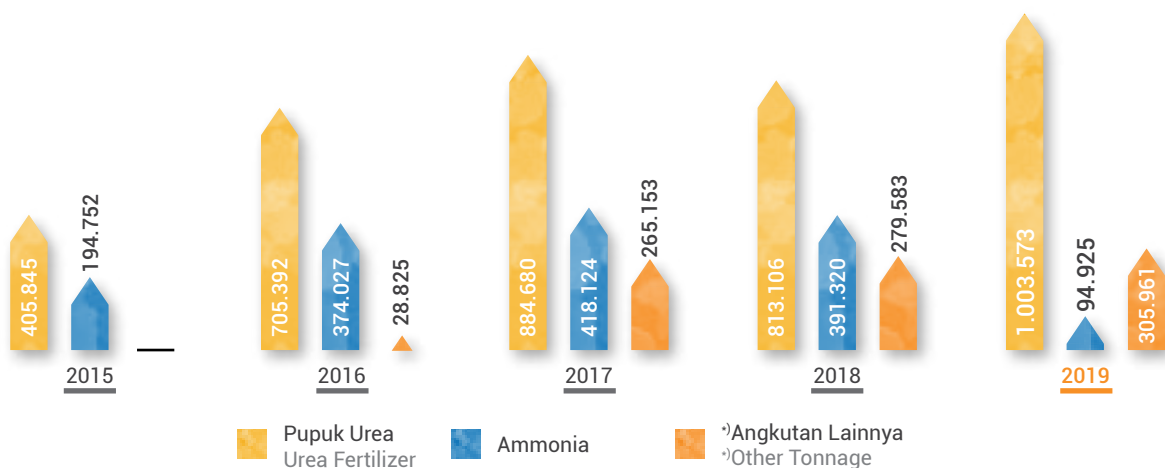
Sepanjang tahun 2019, realisasi tonase angkutan urea curah sebanyak 1 juta ton, meningkat 23,42% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 813,11 ribu ton. Hal yang juga terjadi pada angkutan lainnya yang meningkat 9,43% dari 279,58 ribu ton menjadi 305,96 ribu ton.

During 2019, the bulk urea transport tonnage totalled 1 million tons, an increase of 23.42% compared to 813.11 thousand tons the previous year. Also, other transportation increased 9.43% from 279.58 thousand tons to 305.96 thousand tons.

Namun demikian, angkutan amoniak pada tahun 2019 mengalami penurunan signifikan hingga 75,74% dibandingkan tahun 2018 di mana tahun 2018 berhasil mencapai 391,32 ribu ton sedangkan tahun 2019 hanya sebanyak 94,93 ribu ton. Penurunan ini utamanya disebabkan telah beroperasinya pabrik Amurea II di PT Petrokimia Gresik yang mampu memasok kebutuhan amoniak sebagai bahan baku pupuk NPK, sedangkan di tahun 2018 sebagian besar kebutuhan Amoniak masih dipenuhi dari PT Pupuk Kalimantan Timur. Penurunan muatan tersebut coba diantisipasi dengan melakukan pengangkutan produk LPG milik PT Pertamina dengan total muatan tahun 2019 sebesar 129,10 ribu ton.

However, ammonia transportation in 2019 only totalled 94.93 thousand tons, a significant decrease of 75.74% compared to 391.32 thousand tons in 2018. This decrease was mainly due to the operation in the Amurea II plant in PT Petrokimia Gresik that supplies ammonia as a raw material for NPK fertilizer, whereas in 2018 most of Ammonia's needs were still being met by PT Pupuk Kalimantan Timur. It was anticipated that the LPG products owned by PT Pertamina would have amounted to total load in 2019 of 129.10 thousand tons.

KINERJA TONASE ANGKUTAN LAUT (TON) Sea Tonnage Performance (ton)

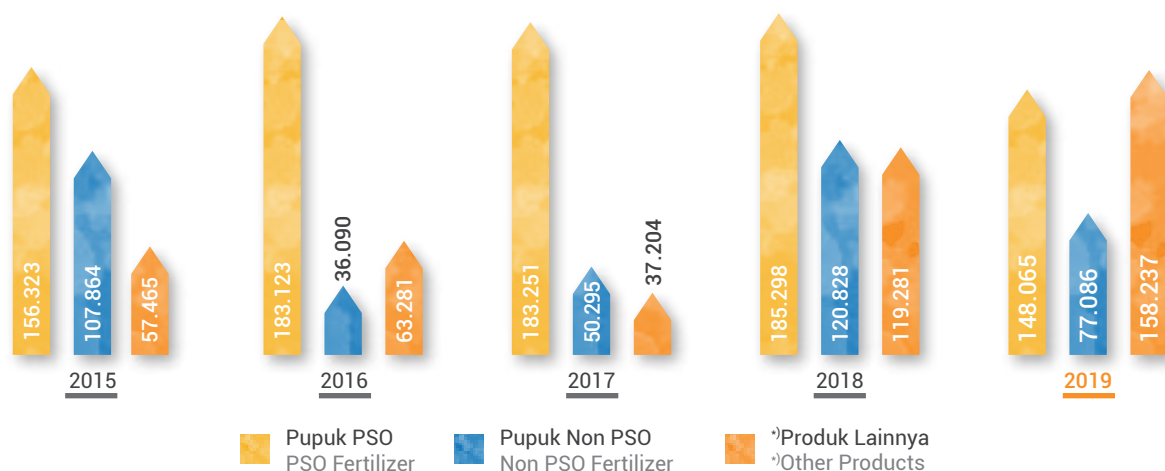


* Terdiri dari angkutan DAP/KCL, clay, PTDS serta LPG
* Consists of DAP/KCL, clay, PTDS and LPG transport

Realisasi tonase perdagangan pupuk PSO yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Mega Eltra (ME) dan PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP) pada tahun 2019 sebanyak 148,07 ribu ton, turun 20,08% dibandingkan tahun 2018 yang sebanyak 185,30 ribu ton. Sedangkan tonase perdagangan pupuk non PSO, turun 36,20%, dari 120,83 ribu ton pada tahun 2018 menjadi 77,09 ribu ton pada tahun 2019.

The Company's PSO fertilizer trade tonnage, through PT Mega Eltra (ME) and PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), in 2019 amounted to 148.07 thousand tons, a decrease of 20.08% compared to 185.30 thousand tons in 2018. The non-PSO fertilizer trade tonnage fell by 36.20%, from 120.83 thousand tons in 2018 to 77.09 thousand tons in 2019.

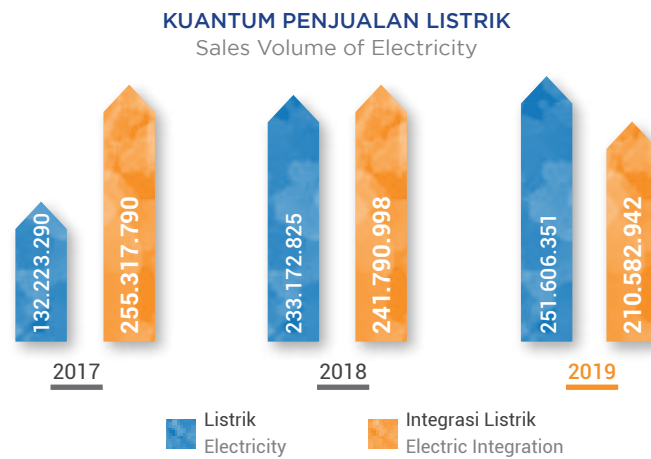
KINERJA VOLUME PERDAGANGAN (TON) Trade Volume Performance (ton)



* Terdiri dari Herbisida, pewarna pupuk, semen, batubara, dan lain-lain
* Consists of herbicides, fertilizer dyes, cement, coal, and others

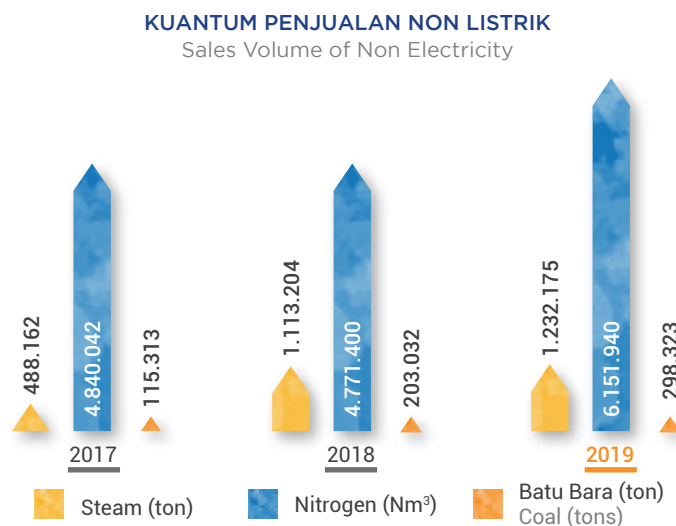
Di bidang jasa energi, secara umum pada tahun 2019 Perusahaan berhasil melampaui capaian kuantum penjualan di tahun 2018. Kuantum penjualan listrik mencapai 251,61 juta kWh atau meningkat 7,91% dibandingkan tahun 2018 sebesar 233,17 kWh. Sedangkan kuantum penjualan integrasi listrik mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 12,91% dari semula 241,79 juta kWh menjadi 210,58 juta kWh di tahun 2019.

For energy services, in 2019 the Company succeeded in exceeding the quantum sales achievements in 2018. Quantum electricity sales reached 251.61 million kWh, an increase of 7.91% compared to 233.17 kWh in 2018. While quantum electricity integrated sales decreased compared to 2018 by 12.91% from the 241.79 million kWh to 210.58 million kWh in 2019.



Untuk penjualan *non* listrik berupa *steam* mencapai 1,23 juta ton atau meningkat 10,69% dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,11 juta ton, kemudian nitrogen mencapai 6,15 juta Nm³ atau meningkat 28,93% dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,77 juta ton, begitupun penjualan batu bara mencapai 298,32 ribu ton atau meningkat 46,93% dibandingkan tahun 2018 sebesar 203,03 ribu ton.

Non-electricity sales, in the form of steam, reached 1.23 million tons, an increase of 10.69% compared to 1.11 million tons in 2019, while nitrogen reached 6.15 million Nm³ an increase of 28.93% compared to 4.77 million tons in 2018, and coal sales reached 298.32 thousand tons, an increase of 46.93% compared to 203.03 thousand tons in 2018.



Kinerja Keuangan Entitas Anak pada Segmen Lain-lain

Berikut disampaikan kinerja keuangan dari entitas anak yang dikonsolidasikan pada segmen Lain-lain, mencakup PT Mega Eltra dan entitas yang berada di bawahnya, PT Pupuk Indonesia Pangan dan entitas yang berada di bawahnya, PT Pupuk Indonesia Logistik dan entitas yang berada di bawahnya, serta PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas yang berada di bawahnya.

Others Segment Subsidiaries Financial Performance

The following shows the consolidated financial performance for Others Segment Subsidiaries, including PT Mega Eltra and its subordinates, PT Pupuk Indonesia Pangan and its subordinates, PT Pupuk Indonesia Logistik and its subordinates, and PT Pupuk Indonesia Energi and its subordinates.

PT Mega Eltra ("ME")

PT Mega Eltra ("ME")

KINERJA KEUANGAN ME ME Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Aset Assets	710.962	693.354	17.609	2,54%
Liabilitas Liabilities	551.489	800.239	(248.748)	-31,08%
Ekuitas Equity	159.473	(106.885)	266.357	-249,20%
Laporan Laba Rugi <i>Statement of Profit (Loss)</i>				
Pendapatan Revenue	1.239.487	1.235.182	4.305	0,35%
Laba Bersih Net Income	2.187	(14.119)	16.306	115,49%

Total aset ME tahun 2019 sebesar Rp710,96 miliar meningkat 2,54% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp693,35 miliar, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp551,49 miliar, turun 31,08% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp800,24 miliar dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp159,47 miliar meningkat 249,20% dibandingkan tahun 2018 sebesar defisit Rp106,89 miliar.

ME's total assets in 2019 amounted to Rp710.96 billion, an increase of 2.54% compared to Rp693.35 billion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp551.49 billion, a decrease of 31.08% compared to Rp800.24 billion in 2018, and total equity in 2019 of Rp159.47 billion, an increase of 249.20% compared to the Rp106.89 billion deficit in 2018.

Pendapatan yang diperoleh ME tahun 2019 sebesar Rp1,24 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun 2018, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp2,19 miliar. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kerugian Rp14,12 miliar.

The ME revenue in 2019 amounted to Rp1.24 trillion, relatively the same as 2018, while the net profit in 2019 amounted to Rp2.19 billion, against a loss of Rp14.12 billion in 2018.

PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILog”)

PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILog”)

KINERJA KEUANGAN PILOG
PILog Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Aset Assets	618.471	656.598	(38.127)	-5,81%
Liabilitas Liabilities	329.232	393.366	(64.134)	-16,30%
Ekuitas Equity	289.239	263.232	26.007	9,88%
Laporan Laba Rugi <i>Statement of Profit (Loss)</i>				
Pendapatan Revenue	380.165	407.949	(27.784)	-6,81%
Laba Bersih Net Income	26.616	11.710	14.906	127,29%

Total aset PILOG tahun 2019 sebesar Rp618,47 miliar turun 5,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp656,60 miliar, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp329,23 miliar, turun 16,30% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp393,37 miliar dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp289,34 miliar meningkat 9,88% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp263,23 miliar.

Pendapatan yang diperoleh PILOG tahun 2019 sebesar Rp380,17 miliar, turun 6,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp407,95 miliar, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp26,62 miliar, meningkat 127,29% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp11,71 miliar.

PILOG total assets in 2019 amounted to Rp618.47 billion, a decrease of 5.81% compared to Rp656.60 billion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp329.23 billion, a decrease of 16.30% compared to Rp393.37 billion in 2018, and total equity in 2019 of Rp289.34 billion, an increase of 9.88% compared to Rp263.23 billion in 2018.

PILOG revenue in 2019 amounted to Rp380.17 billion, a decrease of 6.81% compared to Rp407.95 billion in 2018, with net income in 2019 of Rp26.62 billion, an increase of 127.29% compared to Rp11.71 billion in 2018.

PT Pupuk Indonesia Energi (“PIE”)

PT Pupuk Indonesia Energi (“PIE”)

KINERJA KEUANGAN PIE
PIE Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Aset Assets	1.607.950	1.878.004	(270.054)	-14,38%
Liabilitas Liabilities	874.533	1.277.162	(402.629)	-31,53%
Ekuitas Equity	733.417	600.842	132.575	22,06%
Laporan Laba Rugi Statement of Profit (Loss)				
Pendapatan Revenue	858.631	822.246	36.385	4,43%
Laba Bersih Net Income	151.826	72.386	79.440	109,74%

Total aset PIE tahun 2019 sebesar Rp1,61 triliun turun 14,38% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,88 triliun, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp874,53 miliar, turun 31,53% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,28 triliun dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp733,42 miliar meningkat 22,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp140,77 miliar.

Pendapatan yang diperoleh PIE tahun 2019 sebesar Rp858,63 miliar, meningkat 4,43% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp822,25 miliar, sementara laba bersih tahun 2019 sebesar Rp151,83 miliar, meningkat 109,74% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp72,39 miliar.

PIE total assets in 2019 amounted to Rp1.61 trillion, a decrease of 14.38% compared to Rp1.88 trillion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp874.53 billion, a decrease of 31.53% compared to Rp1.28 trillion in 2018, and total equity in 2019 of Rp733.42 billion, an increase of 22.06% compared to Rp140.77 billion in 2018.

PIE revenue in 2019 amounted to Rp858.63 billion, an increase of 4.43% compared to Rp822.25 billion in 2018, with net income in 2019 of Rp151.83 billion, an increase of 109.74% compared to Rp72.39 billion in 2018.

PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”)

PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”)

KINERJA KEUANGAN PIP
PIP Financial Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Aset Assets	190.823	283.233	(92.410)	-32,63%
Liabilitas Liabilities	8.536	27.122	(18.586)	-68,53%
Ekuitas Equity	182.287	256.110	(73.823)	-28,82%
Laporan Laba Rugi Statement of Profit (Loss)				
Pendapatan Revenue	108.050	138.628	(30.578)	-22,06%
Laba Bersih Net Income	(81.632)	700	(82.332)	-11.761,71%

Total aset PIP tahun 2019 sebesar Rp190,82 miliar turun 32,63% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp283,23 miliar, sementara total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp8,54 miliar, turun 68,53% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp27,12 miliar dan total ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp182,29 miliar turun 28,82% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp256,11 miliar.

Pendapatan yang diperoleh PIP tahun 2019 sebesar Rp108,05 miliar, turun 22,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp138,63 miliar, sementara tahun 2019 mencatatkan rugi bersih sebesar Rp81,63 miliar, turun 11.761,71% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp700 juta.

PIP total assets in 2019 amounted to Rp190.82 billion, a decrease of 32.63% compared to Rp283.23 billion in 2018, with total liabilities in 2019 of Rp8.54 billion, a decrease of 68.53% compared to Rp27.12 billion 2018, and total equity in 2019 of Rp182.29 billion, a decrease of 28.82% compared to Rp256.11 billion in 2018.

PIP revenue in 2019 amounted to Rp108.05 billion, a decrease of 22.06% compared to Rp138.63 billion in 2018, with a net loss in 2019 of Rp81.63 billion, a decrease of 11,761.71% compared to Rp700 million in 2018.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lain-lain

Profitabilitas segmen Lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Others Segment Financial Performance and Profitability

Others segment profitability can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</i>				
Pendapatan <i>Revenue</i>				
Penjualan Eksternal <i>External Sales</i>	1.475.209	1.465.100	10.109	0,69%
Penjualan Antar Segmen <i>Inter Segment Sales</i>	2.613.216	2.474.251	138.965	5,62%
Pendapatan Bersih <i>Net Income</i>	4.088.425	3.939.351	149.074	3,78%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>				
Hasil Segmen <i>Segment Results</i>	1.105.431	1.123.676	(18.245)	-1,62%
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	860.242	901.346	(41.104)	-4,56%
Beban Keuangan <i>Finance Costs</i>	(716.672)	(889.009)	172.337	-19,39%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Share in net loss of Associates and Joint Ventures</i>	-	(35.058)	35.058	-
Laba sebelum pajak <i>Profit before income tax</i>	1.249.001	1.100.955	148.046	13,45%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income tax expense</i>	(64.998)	(22.615)	(42.383)	187,41%
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	1.184.003	1.078.340	105.663	9,80%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	1.141.238	1.043.158	98.080	9,40%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	42.765	35.182	7.583	21,55%
Total laba tahun berjalan <i>Total Profit for the Year</i>	1.184.003	1.078.340	105.663	9,80%

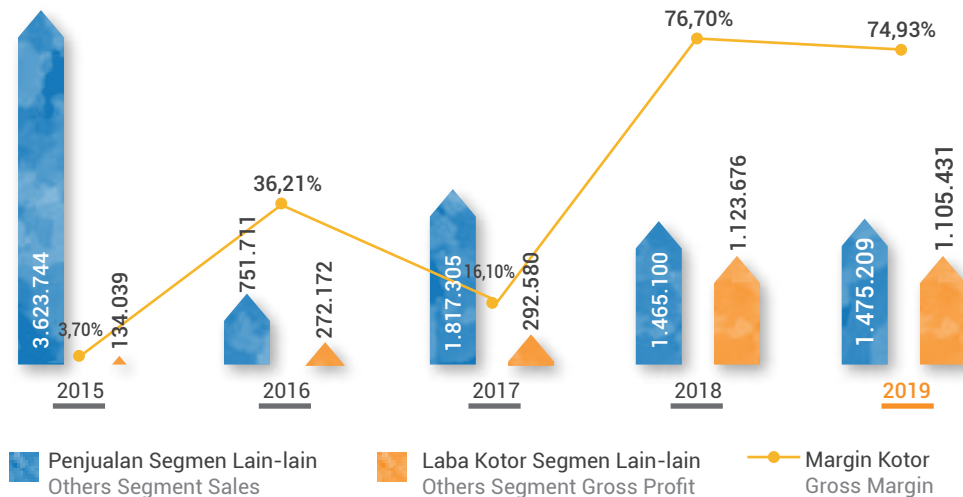
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas <i>Financial Performance and Profitability</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>				
Aset segmen <i>Segment Assets</i>	41.073.283	41.876.915	(803.632)	-1,92%
Liabilitas Segmen <i>Segment Liabilities</i>	10.118.912	11.170.428	(1.051.516)	-9,41%

Dari sisi nilai, total penjualan segmen usaha lain-lain pada tahun 2019 mencapai Rp1,48 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun 2018 yang senilai Rp1,47 triliun. Keberhasilan Perusahaan mempertahankan capaian tersebut didorong oleh capaian kuantum penjualan jasa energi dan nilai pendapatan jasa *non* EPC yang cukup baik di tahun 2019.

Others business segment total sales value in 2019 amounted to Rp1.48 trillion, similar to Rp1.47 trillion in 2018. The Company's success in maintaining these achievements was driven by the achievements in quantum energy service sales and the relatively good non-EPC service revenue in 2019.

PENDAPATAN, LABA (RUGI) KOTOR DAN MARGIN KOTOR SEGMENT USAHA LAIN-LAIN
Others Business Segment Gross Income, Profit (Loss) and Gross Margin



¹⁾ Penyajian dilakukan secara net dan didasarkan pada *best practices*
²⁾ These are presented on a net basis and are based on best practices

Nilai penjualan segmen usaha lain-lain pada tahun 2019 sebesar Rp1,48 triliun atau meningkat 0,69% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1,47 triliun. Sedangkan margin laba kotor mengalami penurunan yang disebabkan kerugian yang dialami oleh PIP.

The other business segment sales value in 2019 amounted to Rp1.48 trillion, an increase of 0.69% compared to Rp1.47 trillion in 2018, while the gross profit margin decreased due to losses experienced by PIP.

Rencana Pengembangan

Dalam rangka meningkatkan kinerja serta kepercayaan para kreditur dan pelanggan entitas anak pada segmen usaha lain-lain, PTPI sebagai entitas induk merencanakan untuk melakukan restrukturisasi keuangan berupa pinjaman ataupun modal usaha.

Expansion plan

To improve the performance and trust of creditors and customers of other business segment subsidiaries, PTPI as the parent entity is planning a financial restructuring of its loans or venture capital.

SEGMENT GEOGRAFIS

Selain segmen berdasarkan produk, Perusahaan juga menyajikan informasi tentang segmen geografis sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran tentang penyebaran produk dan jasa. Perusahaan membagi segmen geografis berdasarkan wilayah persebaran produk dan jasa di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Kinerja segmen geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

GEOGRAPHIC SEGMENTS

In addition to product-based segments, the Company also presents information based on geographical segments in an effort to provide an overview of the products and services distribution. The Company divides its geographical segments based on the distribution of products and services in various countries, including Indonesia.

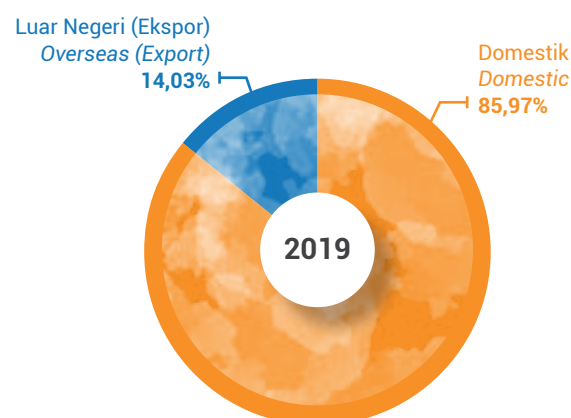
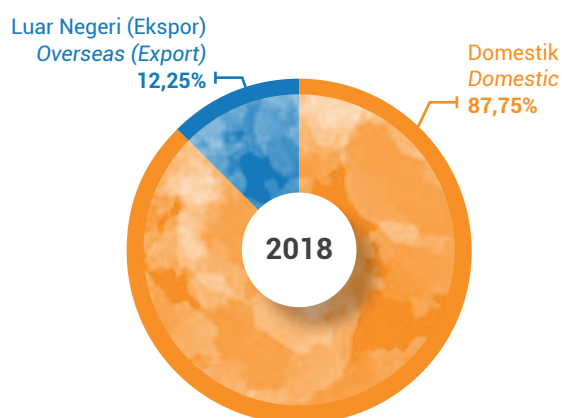
The geographical segment performance can be seen in the table below:

Segmen Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Domestik Domestic	61.299.364	85,97%	60.937.335	87,75%	362.029	0,59%
Luar Negeri: Overseas:						
Singapura Singapore	4.645.199	6,51%	3.427.757	4,94%	1.217.442	35,52%
Jepang Japan	1.519.326	2,13%	2.226.479	3,21%	-707.153	-31,76%
Uni Emirat Arab United Arab Emirates	1.120.555	1,57%	494.691	0,71%	625.864	126,52%
Korea Selatan South Korea	1.014.354	1,42%	497.320	0,72%	517.034	103,96%
Filipina Philippines	601.760	0,84%	833.299	1,20%	-231.539	-27,79%
Hongkong Hong Kong	357.854	0,50%	237.431	0,34%	120.423	50,72%
Swis Switzerland	246.458	0,35%	6.951	0,01%	239.507	3.445,65%
Thailand Thailand	164.250	0,23%	225.018	0,32%	-60.768	-27,01%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segmen Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Malaysia Malaysia	59.592	0,08%	210.359	0,30%	-150.767	-71,67%
India India	56.010	0,08%	93.765	0,14%	-37.755	-40,27%
Jerman Germany	-	0,00%	222.122	0,32%	-222.122	-
Negara Lainnya Other Countries	222.520	0,31%	35.605	0,05%	186.915	524,97%
Sub Jumlah Luar Negeri Overseas Sub Total	10.007.878	14,03%	8.510.797	12,25%	1.497.081	17,59%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Total Sales and Other Operating Revenue	71.307.242	100,00%	69.448.132	100,00%	1.859.110	2,68%

KOMPOSISI PERSEBARAN GEOGRAFIS PASAR PUPUK INDONESIA GROUP BERDASARKAN PENDAPATAN
Pupuk Indonesia Group Geographic Distribution Composition Based on Revenue



Baik Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya pada pasar domestik maupun pasar luar negeri mengalami kenaikan. Penjualan pada pasar luar negeri meningkat hingga 17,59%, yang terutama ditopang oleh kenaikan nilai penjualan pada beberapa negara seperti Uni Emirat Arab, Korea Selatan, dan Swiss.

Both Sales and Other Operating Revenue in the domestic and foreign markets has increased. Sales in foreign markets increased by 17.59%, mainly supported by an increase in sales value in several countries including the United Arab Emirates, South Korea and Switzerland.

RENCANA PENJUALAN BERDASARKAN SEGMENT GEOGRAFIS TAHUN 2020

Sesuai dengan strategi yang telah disusun dalam RKAP tahun 2020, Perusahaan memproyeksikan 14,69% dari nilai proyeksi pendapatan berasal dari penjualan ekspor ke berbagai negara. Namun demikian, proyeksi tersebut disusun pada akhir tahun 2019 dan belum mengkalkulasi risiko kondisi perekonomian dan industri atas penyebaran COVID-19 yang terjadi sejak akhir kuartal I 2020. Hingga Laporan Tahunan ini selesai disusun, revisi atas proyeksi operasi dan usaha tahun 2020 masih dalam proses pengesahan oleh Pemegang Saham.

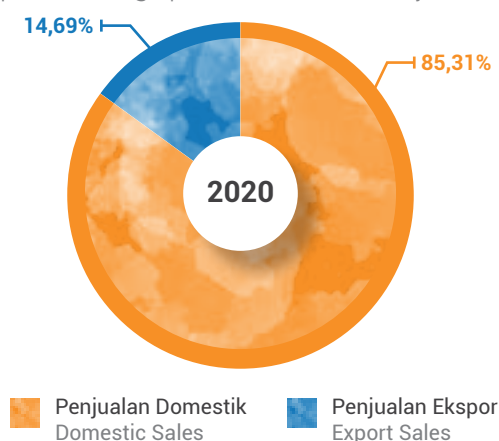
GEOGRAPHIC SALES PLAN AND PROJECTIONS FOR 2020

In accordance with the Budget 2020 strategy, the Company is projecting that 14.69% of its revenue value will come from export sales to various countries. However, this projection was prepared at the end of 2019 and did not take into account the economic and industrial risks from the spread of COVID-19 that occurred at the end of the first quarter of 2020. At the time this Annual Report was prepared, a revision of the 2020 operational and business projections was still awaiting ratification by the Shareholders.

Segmen <i>Segment</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)
Penjualan Domestik <i>Domestic Sales</i>	64.446.484	85,31%
Penjualan Ekspor <i>Export Sales</i>	11.099.446	14,69%
Total Pendapatan Total Revenuenjualan	75.545.929	100,00%

RENCANA KOMPOSISI PENJUALAN BERDASARKAN SEGMENT GEOGRAFIS TAHUN 2020

Composition Geographic Sales Plan and Projections for 2020



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Untuk mendukung pencapaian target penjualan dan meningkatkan nilai perusahaan, kegiatan pemasaran yang dilakukan PTPI dilakukan melalui strategi mempertahankan loyalitas konsumen *existing* dan memperluas pasar baru untuk meningkatkan pemasaran produk yang sudah dikenal maupun produk baru. Selain itu, Pupuk Indonesia Group juga terus memberikan layanan terbaik bagi konsumen dengan membangun dan membina kemitraan yang strategis sehingga mengetahui secara langsung keinginan konsumen (*customer oriented*).

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Pupuk Indonesia Group antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penguatan segmentasi pasar;
2. Sinergi antar Anggota *Holding* dalam Pupuk Indonesia Group serta sinergi dengan BUMN;
3. Distributor dan kios pupuk bersubsidi sebagai jaringan ritel pupuk *non* subsidi;
4. Membentuk *technical sales team* yang memiliki pemahaman dan pengetahuan mendalam untuk produk maupun solusi-solusi pertanian/perkebunan;
5. Peningkatan *awareness* produk Pupuk Indonesia Group.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2019, Pupuk Indonesia Group kembali menjadi *market leader* pasar pupuk di Indonesia. Pangsa pasar yang dicapai Pupuk Indonesia Group di tahun 2019 adalah sebesar 99,8% untuk urea, 49,7% untuk NPK, dan 50,2% untuk amoniak.

Penyaluran pupuk subsidi memiliki porsi sebesar 68% terhadap penjualan Pupuk Indonesia Group, diikuti oleh sektor kebun dan industri.

Pupuk Indonesia Group juga berhasil meningkatkan *market share* urea ekspor di pasar regional Asia Tenggara menjadi 16,6%, pasar utama ekspor pupuk urea Pupuk Indonesia Grup adalah ke negara Vietnam dan Filipina, sedangkan untuk produk NPK ekspor Pupuk Indonesia Grup telah melakukan ekspor ke India dan Filipina.

MARKETING STRATEGY

To support the sales target achievement, and increase company value, PTPI marketing activities are following strategies of maintaining existing customer loyalty and expanding into new markets to increase the marketing of known and new products. In addition, Pupuk Indonesia Group also continuing to provide the best service for consumers and is building and fostering strategic partnerships so as to know firsthand customer desires (*customer oriented*).

The marketing strategies implemented by Pupuk Indonesia Group include the following:

1. Strengthening market segmentation;
2. Synergizing the Holding members in the Pupuk Indonesia Group and synergizing with SOEs;
3. Utilizing subsidized fertilizer distributors and kiosks as retail networks for non-subsidized fertilizers;
4. Creating a technical sales team with a deep understanding and knowledge of agricultural/plantation products and solutions;
5. Increasing awareness of Pupuk Indonesia Group products

MARKET SHARE

In 2019, the Pupuk Indonesia Group was again the market leader in the fertilizer market in Indonesia. The Pupuk Indonesia Group's market share in 2019 was 99.8% for urea, 49.7% for NPK, and 50.2% for ammonia.

Distribution of subsidized fertilizers made up 68% of the Pupuk Indonesia Group sales, followed by the garden and industrial sectors.

The Pupuk Indonesia Group also succeeded in increasing the market share in urea exports in the Southeast Asian regional market to 16.6%, with its main markets for urea fertilizer being Vietnam and the Philippines, while for NPK Pupuk Indonesia Group exports to India and the Philippines.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Financial Review and Other Material Information

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

STANDARDS USED FOR PRESENTATION OF INFORMATION AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 that were audited by Public Accountanting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The Company's Consolidated Financial Statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") from the Indonesian Institute of Accountants and applicable capital market regulations.

KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

FINANCIAL PERFORMANCE

Consolidated Statements of Financial Position

”Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2019, Jumlah Aset Perusahaan mencapai Rp135,55 triliun. Sedangkan pada Liabilitas dan Ekuitas, komposisi terdiri dari Liabilitas sebesar 47,07% dan Ekuitas sebesar 52,93%

The Financial Position provides a glimpse into the strength of the Company's assets and capital. In 2019, the Company's Total Assets reached Rp135.55 trillion. For Liabilities and Equity, the Liabilities composition is 47.07% and Equity composition is 52.93%

Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current assets	51.467.947	57.647.384	(6.179.437)	-10,72%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	84.085.643	81.256.095	2.829.548	3,48%
Total Aset Total Assets	135.553.590	138.903.479	(3.349.889)	-2,41%

Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>				
Liabilitas <i>Liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term Liabilities</i>	26.646.943	24.524.445	2.122.498	8,65%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term Liabilities</i>	37.154.934	48.352.148	(11.197.214)	-23,16%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	63.801.877	72.876.593	(9.074.716)	-12,45%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	71.751.713	66.026.886	5.724.827	8,67%
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total of Liabilities and Equity</i>	135.553.590	138.903.479	(3.349.889)	-2,41%

Aset

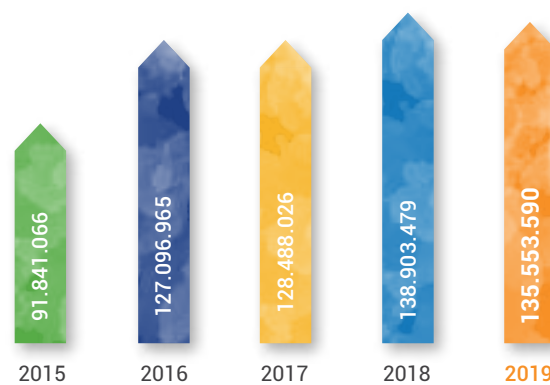
Assets



Total Aset Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp135,55 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 2015-2019, Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 10,22%

The Company's Assets in 2019 amounted to Rp135.55 trillion. Between 2015-2019 the Company's Total Assets grew by 10.22% (*Compound Annual Growth Rate (CAGR)*).

TOTAL ASET 2015-2019 (RP-JUTA)
2015-2019 Asset Total (Rp-million)



TOTAL ASET 2018-2019 (RP-JUTA)

Total Asset 2018-2019 (Rp-million)

Aset Assets	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Asset	51.467.947	57.647.384	(6.179.437)	-10,72%
Aset Tidak Lancar Non Current Asset	84.085.643	81.256.095	2.829.548	3,48%
Total Aset Total Asset	135.553.590	138.903.479	(3.349.889)	-2,41%

Total aset PTPI per 31 Desember 2019 turun 2,41% atau setara dengan Rp3,35 triliun, dari Rp138,90 triliun di tahun 2018 menjadi Rp135,55 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan aset lancar sebesar 10,72%, yang terutama disebabkan penurunan pada kas dan setara kas serta piutang subsidi, masing-masing sebesar 33,70% dan 27,75%. Kinerja aset Perusahaan diuraikan secara lebih rinci di bawah ini.

PTPI total assets as of December 31, 2019 decreased by 2.41% or Rp3.35 trillion, from Rp138.90 trillion in 2018 to Rp135.55 trillion. This decrease was due to a 10.72% decrease in current assets, mainly due to a decrease in cash and cash equivalents and subsidy receivables, by 33.70% and 27.75% respectively. The Company's assets performance is described in more detail below.

Aset Lancar**Current Assets**

Aset Lancar Current Assets	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	11.973.396	18.059.060	(6.085.664)	-33,70%
Piutang Usaha Accounts Receivables	5.324.915	5.484.804	(159.889)	-2,92%
Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia Subsidy Receivables from the Government of Indonesia	10.205.374	14.125.810	(3.920.436)	-27,75%
Piutang Retensi Retention Receivables	23.710	20.985	2.725	12,99%
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja Construction contract work in progress - due from customers	2.663.623	2.277.273	386.350	16,97%
Persediaan Inventories	13.999.732	13.108.807	890.925	6,80%

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Aset Lancar Current Assets	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepayments Expenses	1.970.325	840.591	1.129.734	134,40%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	3.557.179	3.020.157	537.022	17,78%
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Current portion of Financial Assets from Service Concession	181.327	188.892	(7.565)	-4,00%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	1.568.366	521.005	1.047.361	201,03%
Total Aset Lancar Total Current Assets	51.467.947	57.647.384	(6.179.437)	-10,72%

Aset lancar PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp51,47 triliun, turun 10,72% atau setara dengan Rp6,18 triliun dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp57,65 triliun. Penyebab penurunan aset lancar tersebut terutama disebabkan hal-hal berikut ini:

1. Penurunan kas dan setara kas sebesar 33,70% atau setara dengan Rp6,08 triliun, dari Rp18,06 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp11,97 triliun per 31 Desember 2019. Penurunan kas dan setara kas disebabkan adanya pembayaran sebagian pinjaman kepada kreditur;
2. Penurunan piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia sebesar 27,75% atau setara dengan Rp3,92 triliun, dari Rp14,13 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp10,21 triliun per 31 Desember 2019. Penurunan piutang subsidi ini disebabkan adanya pembayaran piutang subsidi tahun 2015-2017 sebesar Rp8,8 triliun (tanpa PPN) oleh Pemerintah Indonesia.

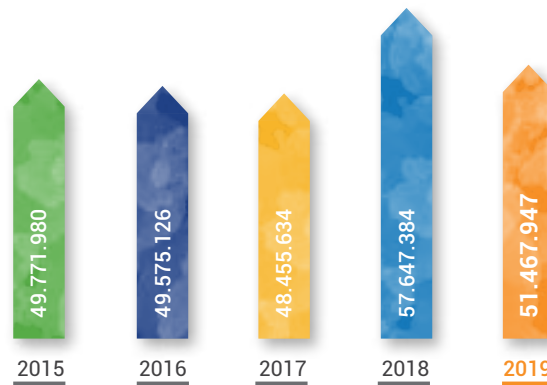
PTPI current assets as of December 31, 2019 amounted to Rp51.47 trillion, a decrease of 10.72% or Rp6.18 trillion, compared to Rp57.65 trillion as of December 31, 2018. This was mainly due to the following:

1. Decrease in cash and cash equivalents of 33.70% or Rp6.08 trillion, from Rp18.06 trillion as of 31 December 2018 to Rp11.97 trillion as of 31 December 2019. This was due to partial payment of loans to creditors;
2. Decrease in subsidy receivables to the Government of Indonesia by 27.75%, or Rp3.92 trillion, from Rp14.13 trillion as of 31 December 2018 to Rp10.21 trillion as of 31 December 2019. This was due to the payment of subsidy receivables for the years 2015-2017 amounting to Rp8.8 trillion (without VAT) by the Government of Indonesia.

Perkembangan aset lancar PTPI dapat dilihat pada bagan di bawah:

The development of PTPI current assets can be seen in the chart below:

ASET LANCAR 2015-2019 (RP-JUTA)
Current Assets 2015-2019 (Rp-million)



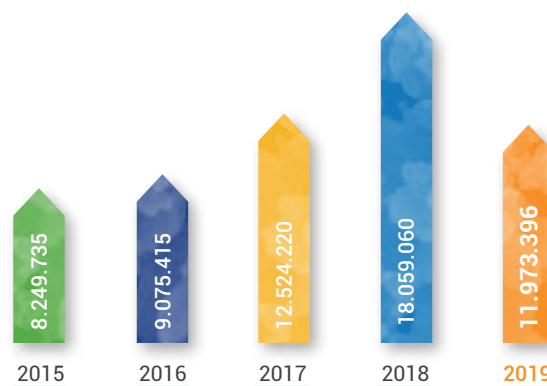
Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan salah satu komponen terbesar pada aset lancar PTPI. Pada tahun 2019 posisi kas dan setara kas tercatat Rp11,97 triliun, berkontribusi 23,26% terhadap total aset lancar. Jika dibandingkan dengan kas dan setara kas tahun 2018 sebesar Rp18,06 triliun, terdapat penurunan sebesar 33,70% atau setara dengan Rp6,08 triliun yang terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada kreditur.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents is the largest component of PTPI's current assets. In 2019, cash and cash equivalents amounted to Rp11.97 trillion, 23.26% of total current assets. This was a decrease of 33.70% or Rp6.08 trillion, compared to Rp18.06 trillion in 2018 mainly due payments of short-term and long-term loans to creditors.

KAS SETARA KAS (RP-JUTA)
Cash and Cash Equivalents (Rp-million)



Piutang Usaha

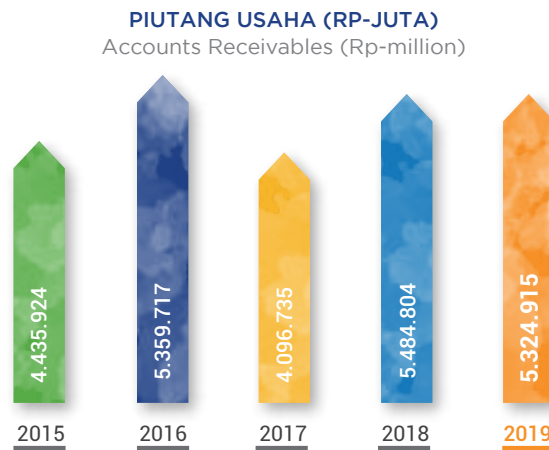
Jumlah piutang usaha PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp5,32 triliun, turun 2,92% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yaitu sebesar Rp5,48 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar 6,50%.

Trade Receivables

PTPI's trade receivables as of December 31, 2019 amounted to Rp5.32 trillion, a decrease of 2.92% compared to Rp5.48 trillion last year. This was due to a decrease in third party trade receivables of 6.50%.

Cadangan penurunan nilai ditentukan secara individual dan kolektif berdasarkan umur piutang dan rekam jejak pembayaran dari pelanggan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp927,19 miliar cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Reserves for impairment are determined individually and collectively based on the age of the receivables and track record of payments from the customer. Management believes that the reserve for impairment losses on trade receivables of Rp927.19 billion is sufficient to cover losses that may arise from the uncollectible trade receivables.



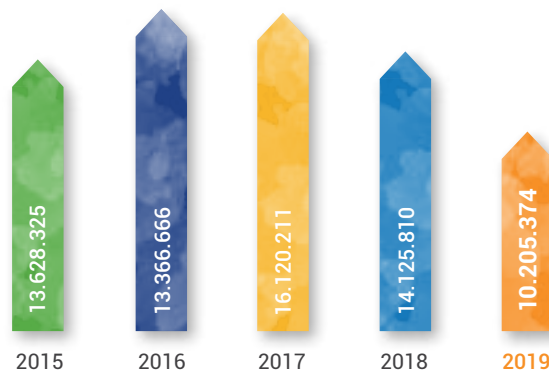
Piutang Subsidi kepada Pemerintah

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk Urea, NPK, SP36, ZA dan pupuk organik bersubsidi. Piutang Subsidi PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp10,21 triliun atau turun 27,75% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp14,13 triliun. Penurunan piutang subsidi disebabkan adanya pembayaran subsidi tahun 2015–2017 oleh Pemerintah Indonesia sebesar Rp8,8 triliun di tahun 2019.

Subsidy Receivables from the Government

Subsidy receivables represents the balance of subsidy receivables from the Government of Indonesia for the distribution of Urea, NPK, SP36, ZA and subsidized organic fertilizer. PTPI Subsidy Receivables as of December 31, 2019 amounted to Rp10.21 trillion, a decrease of 27.75% compared to Rp14.13 trillion last year. This was due to the 2015–2017 subsidies by the Government of Indonesia that amounted to Rp8.8 trillion in 2019.

PIUTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH (RP-JUTA)
Subsidy Receivables to the Government (Rp-million)



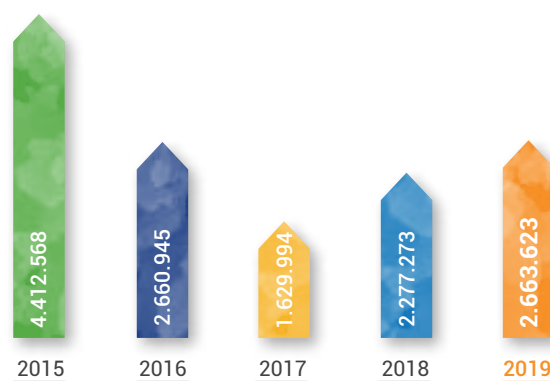
Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Kepada Pemberi Kerja

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi-tagihan kepada pemberi kerja adalah piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan masih dalam pelaksanaan. Total nilai pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi-tagihan kepada pemberi kerja per 31 Desember 2019 sebesar Rp2,66 triliun, meningkat 16,97% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp2,28 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya kontrak-kontrak yang sedang berjalan dan proyek yang masih dalam proses pengerjaan selama tahun 2019.

Construction Contract Work in Progress - Due from Customers

Construction Contract Work in Progress - Due from Customers represents the Company's receivables originating from the construction contract work performed, where the work is still being carried out. As of December 31, 2019 this amounted to Rp2.66 trillion, an increase of 16.97% compared to Rp2.28 trillion as of December 31, 2018. This was due to existing contracts and projects that were still in progress during 2019.

TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (RP-JUTA)
Gross Amount Due From Customers (Rp-million)



Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp13,99 triliun, meningkat 6,80% dibanding per 31 Desember 2018 sebesar Rp13,11 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan persediaan barang jadi selama tahun 2019 akibat perubahan alokasi Permentan untuk pupuk PSO dan adanya pergeseran puncak musim tanam ke bulan Januari karena kemarau panjang hingga akhir 2019.

Manajemen telah melakukan penyisihan nilai sebesar Rp71,51 miliar yang dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10,82 triliun dan USD21.930.000.

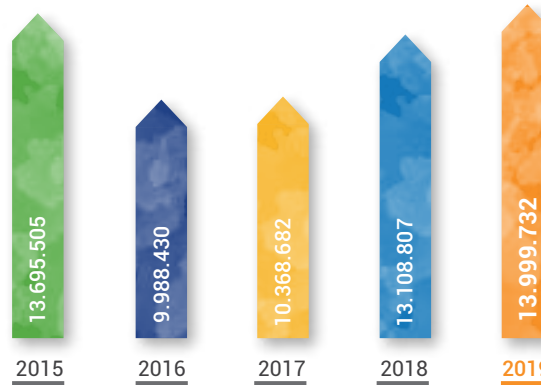
Inventory

Inventories as of December 31, 2019 amounted to Rp13.99 trillion, an increase of 6.80% compared to Rp13.11 trillion as of 31 December 2018. This was due to an increase in finished goods inventory during 2019 due to changes in the Permentan allocation for PSO fertilizer, and a shift in the peak of the growing season to January due to a long drought until the end of 2019.

Management has set aside an allowance of Rp71,51 billion, considered sufficient to cover possible losses due to a decrease in inventories. As of December 31, 2019, the inventories of finished goods were insured against the risk of loss, earthquake, fire and other risks (all risks) with coverage of Rp10.82 trillion and US\$21,930,000.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

PERSEDIAAN (RP-JUTA)
Inventory (Rp-million)



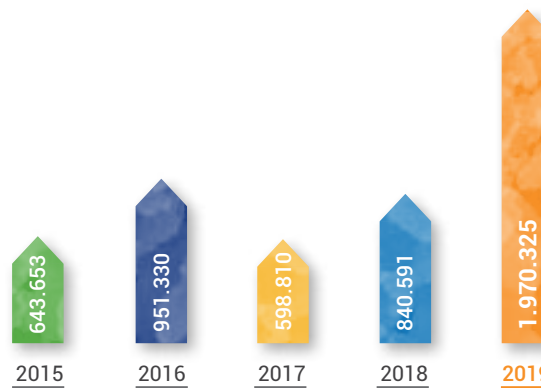
Uang muka dan Beban dibayar di Muka

Komponen uang muka antara lain terdiri dari uang muka pembelian, proyek, operasional dan *non* operasional. Beban dibayar di muka antara lain untuk sewa, asuransi, dan lain-lain. Jumlah uang muka dan beban dibayar di muka PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp1,97 triliun atau meningkat 134,40% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar Rp840,59 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan uang muka pembelian dan uang muka proyek yang masing-masing sebesar 102,25% dan 354,96% dibandingkan tahun sebelumnya.

Advances and Prepaid Expenses

Advances consist of advances for purchases, projects, operations and non operations. Prepaid expenses includes but is not limited to rent, insurance, and others. PTPI advances and prepaid expenses up amounted to Rp1.97 trillion as at December 31, 2019, an increase of 134.40% compared to Rp840.59 billion last year. This was mainly due to an increase in purchase advances and project advances, which amounted to 102.25% and 354.96% respectively compared to the previous year.

UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (RP-JUTA)
Advances and Prepaid Expenses (Rp-million)



Pajak Dibayar di Muka

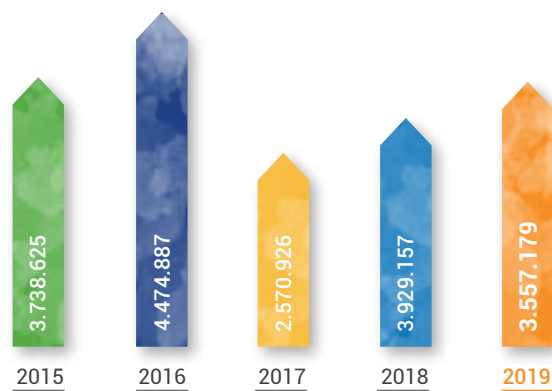
Jumlah pajak dibayar di muka PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp3,56 triliun, meningkat 17,78% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,02 triliun. Peningkatan tersebut terjadi akibat penambahan PPh Badan Pasal 28A sebesar 49,29%, dari Rp544,33 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp812,61 miliar per 31 Desember 2019 serta peningkatan pajak lainnya sebesar 170,95%, dari Rp91,45 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp247,79 miliar per 31 Desember 2019.

Prepaid taxes

PTPI prepaid taxes amounted to Rp3.56 trillion as of December 31, 2019, an increase of 17.78% compared to Rp3.02 trillion as of December 31, 2018. This was due increases in PPh Badan Pasal 28A of 49.29%, from Rp544.33 billion as at December 31, 2018 to Rp812.61 billion as at December 31, 2019 and other tax increases of 170.95%, from Rp91.45 billion per December 31, 2018 to Rp247.79 billion as of December 31, 2019.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA (RP-JUTA)

Prepaid taxes (Rp-million)



Aset Keuangan Lancar Lainnya

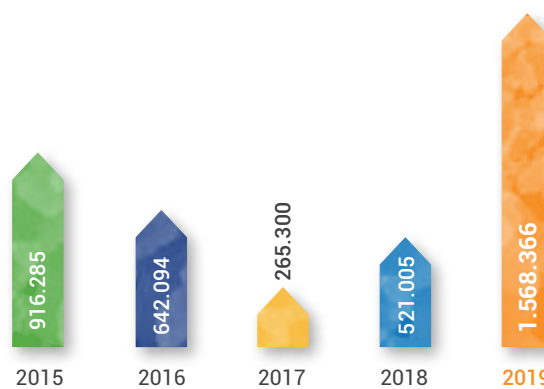
Jumlah aset keuangan lancar lainnya PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp1,57 triliun, atau meningkat 201,03% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp521,01 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan piutang lain-lain sebesar 48,93% atau dari Rp278,36 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp414,55 miliar per 31 Desember 2019 serta pendapatan yang masih harus diterima sebesar 285,47% dari Rp64,94 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp250,33 miliar per 31 Desember 2019.

Other Current Financial Assets

PTPI's other current financial assets as of December 31, 2019 amounted to Rp1.57 trillion, an increase of 201.03% compared to Rp521.01 billion as of December 31, 2018. This was due to an increase in other receivables of 48.93%, from Rp278.36 billion as of December 31, 2018 to Rp414.55 billion as of December 31, 2019, and an increase in accrued income of 285.47% from Rp64.94 billion as of December 31, 2018 to Rp250.33 billion as of December 31, 2019.

ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (RP-JUTA)

Other Current Financial Assets (Rp-million)



Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Piutang Non Usaha Jangka Panjang Long-term Non-trade Receivables	581.110	560.892	20.218	3,60%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates and Joint Ventures	524.516	448.773	75.743	16,88%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Financial Assets	49.559	49.409	150	0,30%
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - setelah dikurangi bagian lancar Financial Assets from Services Concession-net of current portion	1.449.083	1.566.968	(117.885)	-7,52%
Properti Investasi Investment Properties	218.522	211.633	6.889	3,26%
Aset Tetap Fixed Assets	79.620.848	76.615.664	3.005.184	3,92%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	173.759	393.806	(220.047)	-55,88%
Aset Imbalan Pasca Kerja Post - Employment Benefit Assets	775.418	785.595	(10.177)	-1,30%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	692.828	623.355	69.473	11,15%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	84.085.643	81.256.095	2.829.548	3,48%

Total aset tidak lancar PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp84,09 triliun, meningkat 3,48% atau setara dengan Rp2,83 triliun dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar Rp81,26 triliun. Peningkatan tersebut, terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar 3,92% atau setara dengan Rp3,00 triliun, dari Rp76,62 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp79,62 triliun per 31 Desember 2019, yang terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap kelompok tanah di tahun 2019 dan biaya perolehan beberapa aset tetap baru.

Pertumbuhan aset tidak lancar juga dipengaruhi oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar 16,88% atau setara dengan Rp75,74 miliar, dari Rp448,77 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp524,52 miliar per 31 Desember 2019. Entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh kelompok usaha Pupuk Indonesia Group. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

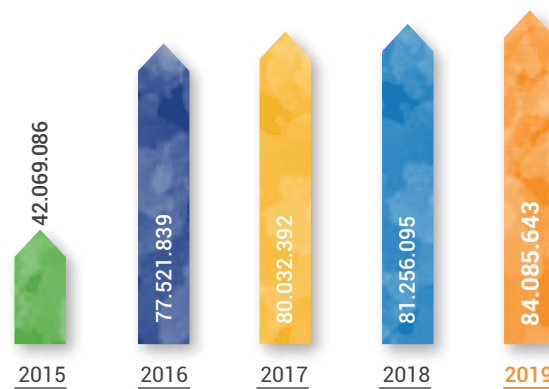
Perkembangan aset tidak lancar PTPI dapat dilihat pada bagan di bawah:

PTPI's non-current assets as of December 31, 2019 amounted to Rp84.09 trillion, an increase of 3.48% or Rp2.83 trillion, compared to Rp81.26 trillion as of December 31, 2018. This was mainly due to the increase in fixed assets of 3.92% or Rp3.00 trillion, from Rp76.62 trillion as of 31 December 2018 to Rp79.62 trillion as of 31 December 2019, mainly due to a revaluation of the land fixed assets in 2019, and the acquisition of several new fixed assets.

Non-current assets growth was also influenced by increased investments in Associates and Joint Ventures of 16.88% or Rp75.74 billion, from Rp448.77 billion as at 31 December 2018 to Rp524.52 billion as at 31 December 2019. The Associates and Joint Ventures share capital consisting of ordinary shares, owned directly by the Pupuk Indonesia Group business group. The country of establishment or registration is in prime business locations.

PTPI's non-current assets development can be seen in the chart below:

ASET TIDAK LANCAR 2015-2019 (RP-JUTA)
Non-current Assets 2015-2019 (Rp-million)



Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh PTPI. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama. Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas bukan merupakan perusahaan yang terdapat di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia.

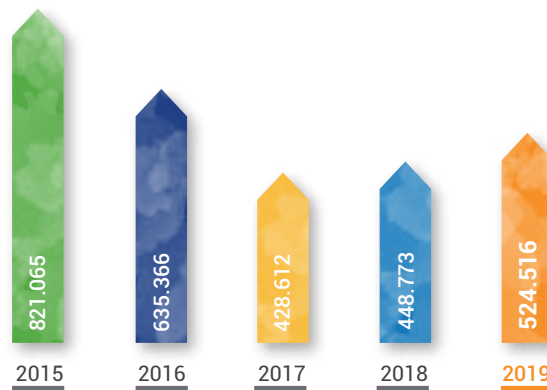
Investment in Associates and Joint Ventures

The Associates and Joint Ventures above have share capital consisting of ordinary shares, directly owned by PTPI. The country of establishment or registration is in prime business locations. The above Associates and Joint Ventures are not listed companies and no quoted market prices are available.

Tidak ada pembatasan signifikan dan liabilitas kontinjensi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki secara langsung oleh PTPI. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tahun 2019 meningkat 16,88% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan investasi pada ventura bersama sebesar 46%, dari Rp129,63 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp189,80 miliar per 31 Desember 2019.

There were no significant restrictions and contingent liabilities in the Associates and Joint Ventures directly owned by PTPI. The investments in Associates and Joint Ventures in 2019 increased by 16.88% compared to 2018. The increase was mainly due to additional investments in Joint Ventures of 46%, from Rp129.63 billion as of 31 December 2018 to Rp189.80 billion as of 31 December 2019.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (RP-JUTA)
Investment in Associates and Joint Ventures (Rp-million)



Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan, mesin bengkel kerja, kendaraan dan alat berat, perlengkapan kantor dan rumah, kapal, lokomotif, dan gerbong, aset penyangga serta aset dalam penyelesaian. Aset tetap dihitung berdasarkan harga perolehannya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp79,62 triliun, meningkat 3,92% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp76,62 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap berupa tanah di tahun 2019 yang menambah nilai aset sebesar Rp3,37 triliun dan penambahan aset tetap baru sebesar Rp2,94triliun.

Pada 31 Desember 2019, aset tetap PTPI telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33,58 triliun dan USD6.224.868.252. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

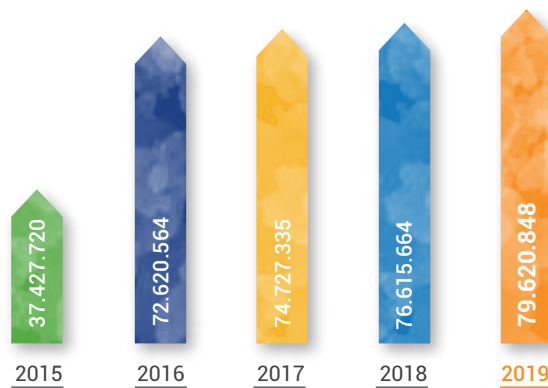
Fixed assets

Fixed assets consist of land, buildings and infrastructure, factories and equipment, workshop machinery, vehicles and heavy equipment, office and home equipment, ships, locomotives and carriages, buffer assets and assets in progress. Fixed assets are calculated based on the acquisition price and reduced by the accumulated depreciation.

PTPI fixed assets as at December 31, 2019 amounted to Rp79.62 trillion, an increase of 3.92% compared to Rp76.62 trillion as of December 31, 2018. This was mainly due to the revaluation of land fixed assets in 2019 that added Rp3.37 trillion to the assets value, and additional new fixed assets by Rp2.94 trillion.

As of December 31, 2019, PTPI's fixed assets were insured against earthquake, fire and other risks (all risks) with a total coverage of Rp33.58 trillion and US\$6,224,868,252. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

ASET TETAP (RP-JUTA)
Fixed assets (Rp-million)



Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp692,23 miliar, meningkat 11,15% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp623,36 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan suku cadang gudang dan lain-lain masing-masing sebesar 48,68% dan 14,30%.

Other Non-current Assets

Other non-current assets as of 31 December 2019 amounted to Rp692.23 billion, an increase of 11.15% compared to Rp623.36 billion as of December 31, 2018. This was mainly due to an increase in warehouse spare parts and others by 48.68% and 14.30%, respectively.

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (RP-JUTA)
Other Non-current Assets (Rp-million)



Liabilitas

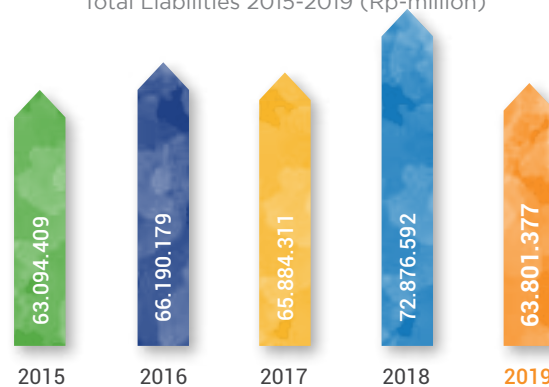


Total Liabilitas Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp63,80 triliun, mengalami penurunan 12,45% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2018 sebesar Rp72,88 triliun.

The Company's total Liabilities in 2019 amounted to Rp63.80 trillion, a decrease of 12.45% compared to Rp72.88 trillion in 2018.

Liabilities

TOTAL LIABILITAS 2015-2019 (RP-JUTA)
Total Liabilities 2015-2019 (Rp-million)



TOTAL LIABILITAS 2018-2019 (RP-JUTA)
Total Liabilities 2018-2019 (Rp-million)

Liabilitas <i>Liabilities</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	26.646.943	24.524.445	2.122.498	8,65%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	37.154.934	48.352.148	(11.197.214)	-23,16%
Total Liabilitas Total Liabilities	63.801.877	72.876.593	(9.074.716)	-12,45%

Kinerja Liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun 2018, Total Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,65%, sedangkan Total Liabilitas Jangka Panjang tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 23,16%. Liabilitas PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp63,80 triliun, turun 12,45% atau setara dengan Rp9,07 triliun dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp72,88 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan liabilitas jangka panjang 23%. Proporsi liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas sebesar 41,77% sedangkan liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas mencapai 58,23%.

Liabilities performance is made up of by Short-term Liabilities and Long-term Liabilities. Compared to 2018, Total Short-term Liabilities increased in 2019 by 8.65%, while Total Long-term Liabilities decreased in 2019 by 23.16%. PTPI liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp63.80 trillion, a decrease of 12.45% or Rp9.07 trillion, compared to Rp72.88 trillion as of December 31, 2018. This was mainly due to a decrease in long-term liabilities of 23%. The proportion of short-term liabilities to total liabilities was 41.77%, while long-term liabilities to total liabilities was 58.23%.

Kinerja liabilitas PTPI diuraikan secara lebih rinci di bawah ini:

PTPI liability performance is shown in more detail below:

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liabilities

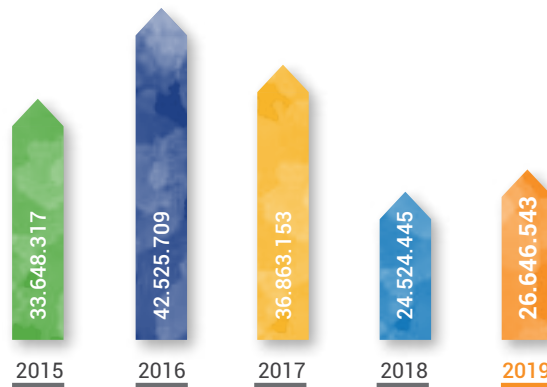
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term Liabilities</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	8.846.262	7.975.251	871.011	10,92%
Utang Usaha Trade Payables	2.228.510	2.093.175	135.335	6,47%
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia Subsidy Payable to Government of Indonesia	-	137.214	(137.214)	-
Utang Bruto kepada Pelanggan untuk Pekerjaan Kontrak Amounts due to Customers for Contract Work	475.412	509.266	(33.854)	-6,65%
Utang Lain-lain Other Payables	1.181.253	1.315.090	(133.837)	-10,18%
Utang Pajak Taxes Payable	676.518	783.627	(107.109)	-13,67%
Beban Akruwal Accrued Expenses	5.712.084	5.577.031	135.053	2,42%
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	78.702	79.168	(466)	-0,59%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short Term Employee Benefit Liabilities	1.326.025	1.342.256	(16.231)	-1,21%
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Pinjaman Bank Bank Loans	2.037.370	3.581.596	(1.544.226)	-43,12%
Utang Obligasi Bonds Payable	4.084.807	1.130.771	2.954.036	261,24%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	26.646.943	24.524.445	2.122.498	8,65%

Liabilitas jangka pendek PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp26,65 triliun, meningkat 8,65% atau setara dengan Rp2,12 triliun dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar Rp24,52 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan bagian lancar utang obligasi yang akan jatuh tempo sebesar 261,24% atau setara dengan Rp2,95 triliun, dari Rp1,13 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp4,08 triliun per 31 Desember 2019.

PTPI's short-term liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp26.65 trillion, an increase of 8.65% or Rp2.12 trillion, compared to Rp24.52 trillion as of 31 December 2018. The was mainly due to an increase in the current bonds payables maturing of 261.24% or Rp2.95 trillion, from Rp1.13 trillion as of December 31, 2018 to Rp4.08 trillion as of December 31, 2019.

Perkembangan liabilitas jangka pendek PTPI dapat dilihat pada bagan di bawah. PTPI's short-term liabilities can be seen in the chart below.

LIABILITAS JANGKA PENDEK 2015-2019 (RP-JUTA)
Short-term Liabilities 2015-2019 (Rp-million)



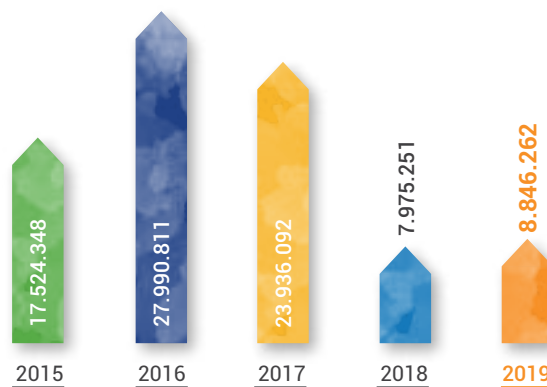
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek merupakan salah satu komponen terbesar di dalam liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2019 mencapai Rp8,85 triliun, meningkat 10,92% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp7,98 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penarikan pinjaman yang dilakukan Perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans are the biggest component of short-term liabilities. As of December 31, 2019 this amounted to Rp8.85 trillion, an increase of 10.92% compared to Rp7.98 trillion last year. This was due to the loan drawdown made by the Company to finance operational activities.

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (RP-JUTA)
Short-term Bank Loans (Rp-million)



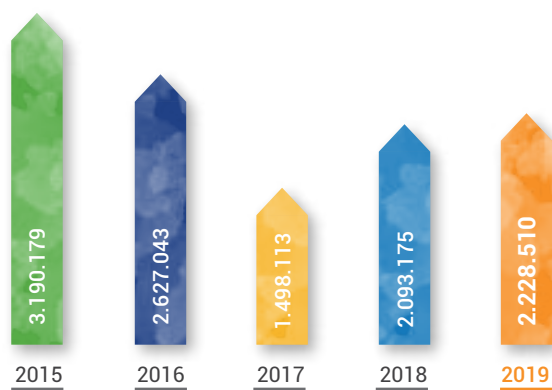
Utang Usaha

Utang usaha PTPI per 31 Desember 2019 mencapai Rp2,23 triliun, meningkat 6,47% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp2,09 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang usaha kelompok usaha PT Pertamina (Persero) yang semula sebesar Rp44,69 miliar di tahun 2018 menjadi Rp187,71 miliar di akhir tahun 2019.

Accounts payable

PTPI's accounts payable as at December 31, 2019 amounted to Rp2.23 trillion, an increase of 6.47% compared to Rp2.09 trillion last year. This increase due to an increase in accounts payable in the PT Pertamina (Persero) business group from Rp44.69 billion in 2018 to Rp187.71 billion at the end of 2019.

UTANG USAHA (RP-JUTA)
Trade Payables (Rp-million)



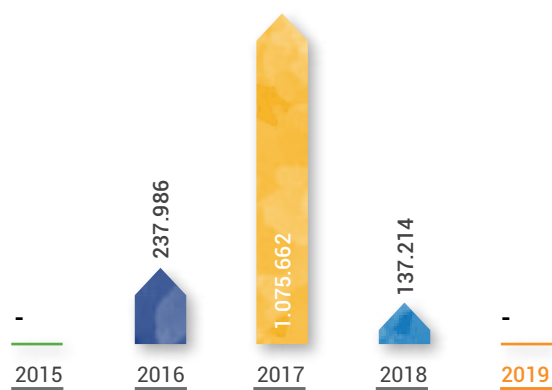
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI. Per 31 Desember 2019 tidak terdapat lagi nilai utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp137,21 miliar.

Subsidy Payable to the Government of Indonesia

Subsidy Payable is derived from excess payments of subsidy receivables by the Ministry of Agriculture due differences in the price of subsidized fertilizer per ton between the Ministry of Agriculture and the BPK-RI audit results. As of December 31, 2019 there were no subsidy paybles to the Government of Indonesia, compared to Rp137.21 billion in 2018.

UTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH INDONESIA (RP-JUTA)
Subsidy Payable to the Government of Indonesia (RpMillion)



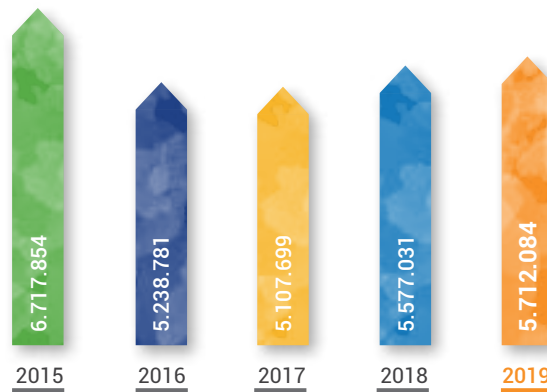
Beban Akruai

Komponen dalam liabilitas jangka pendek lainnya adalah beban akruai, per 31 Desember 2019 mencapai Rp5,71 triliun, meningkat 2,42% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp5,58 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penambahan biaya lain-lain dan biaya bahan bakar masing-masing sebesar 36% dan 14% dibandingkan tahun lalu.

Accrued Expenses

Another component of short-term liabilities is accrued expenses and as of December 31, 2019 this amounted to Rp5.71 trillion, an increase of 2.42% compared to last year's Rp5.58 trillion. This was due to increases in other expenses and fuel expenses of 36% and 14% respectively compared to last year.

BEBAN AKRUAL (RP-JUTA)
Accrued Expenses (Rp-million)

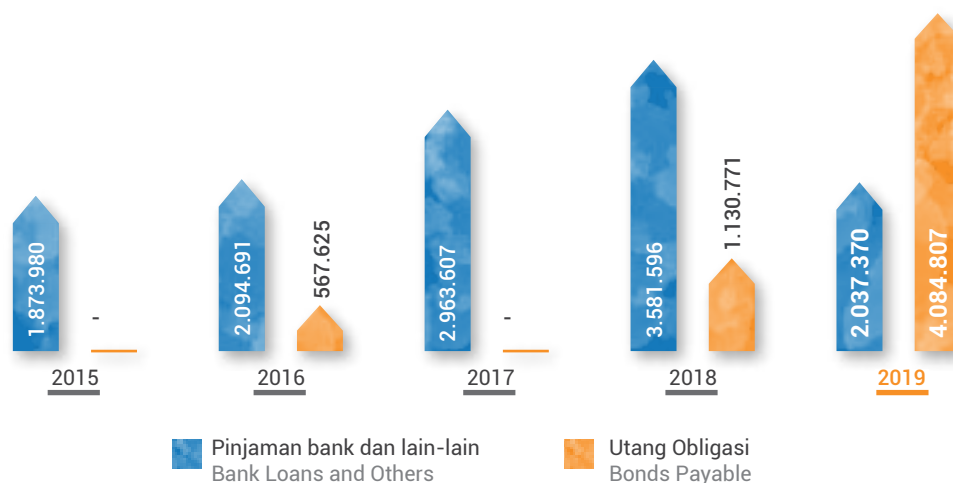


Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang

Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang merupakan nilai pokok yang terutang dalam satu tahun. Pada akhir tahun 2019, PTPI mereklasifikasikan jumlah utang jangka panjangnya yang harus dibayar pada tahun berikutnya. Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang PTPI terdiri dari pinjaman bank dan lain-lain serta utang obligasi. Pinjaman bank dan lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp2,04 triliun, turun 43,12% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp3,58 triliun. Sedangkan utang obligasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp4,08 triliun, meningkat 261,24% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp1,13 triliun.

Current Long-term Liabilities

The current long-term loans reflects the principal amounts maturing within one year. At the end of 2019, PTPI reclassified the long-term payables maturing in the following year. PTPI's current long-term loans consists of bank loans and others, and bonds payable. Bank loans and others as of December 31, 2019 amounted to Rp2.04 trillion, a decrease of 43.12% compared to Rp3.58 trillion last year. While bonds payable as of December 31, 2019 amounted to Rp4.08 trillion, an increase of 261.24% compared to Rp1.13 trillion last year.

BAGIAN LANCAR LIABILITAS JANGKA PANJANG (RP-JUTA)
Current Long-term Liabilities (Rp-Million)

Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar: Long-Term Borrowings - Net of Current Maturities:				
Pinjaman Bank Bank Loans	29.392.141	36.809.728	(7.417.587)	-20,15%
Utang Obligasi Bonds Payable	3.855.445	7.937.904	(4.082.459)	-51,43%
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Long-Term Financial Liabilities	13.774	4.209	9.565	227,25%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefit Liabilities	3.228.445	3.072.999	155.446	5,06%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	660.656	501.092	159.564	31,84%
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other Non - Current Liabilities	4.473	26.216	(21.743)	-82,94%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	37.154.934	48.352.148	(11.197.214)	-23,16%

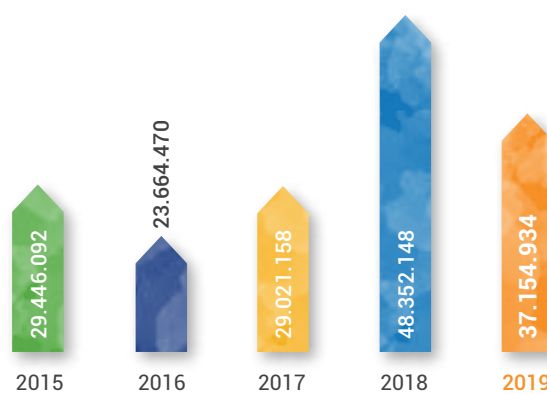
Liabilitas jangka panjang PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp37,15 triliun, turun 23,16% atau setara dengan Rp11,20 triliun dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar Rp48,35 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh adanya pelunasan sebagian pinjaman bank dan reklasifikasi utang obligasi jangka panjang ke dalam liabilitas jangka pendek, masing-masing menurun sebesar 20,15% dan 51,43%.

PTPI's long-term liabilities as at December 31, 2019 amounted to Rp37.15 trillion, a decrease of 23.16% or Rp11.20 trillion, compared to Rp48.35 trillion as of December 31, 2018. This decrease was mainly due to the partial repayment of bank loans and reclassification of long-term bond payables into short-term liabilities, which decreased by 20.15% and 51.43%, respectively.

Perkembangan liabilitas jangka panjang PTPI dapat dilihat pada bagan di bawah:

The development of PTPI's long-term liabilities can be seen in the chart below:

LIABILITAS JANGKA PANJANG 2015-2019 (RP-JUTA)
Long-term Liabilities 2015-2019 (Rp-Million)



Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar yang Jatuh Tempo 1 (Satu) Tahun

Pinjaman jangka panjang merupakan komponen liabilitas jangka panjang, yang terdiri dari pinjaman bank dan lain-lain serta utang obligasi.

Long-term Loans - Net of Current Maturities within 1 (One) Year

Long-term loans is a component of long-term liabilities, and is made up of bank loans and others, and bonds payable.

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Bank Bank Loans	29.392.141	36.809.728	(7.417.587)	-20,15%
Utang Obligasi Bonds Payable	3.855.445	7.937.904	(4.082.459)	-51,43%
Total Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar Total Long-Term Borrowings - Net of Current Maturities	33.247.586	44.747.632	(11.500.046)	-25,70%

Pinjaman bank dan lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp29,39 triliun, turun 20,15% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp36,81 triliun. Sedangkan utang obligasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp3,86 triliun, turun 51,43% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,94 triliun karena adanya reklasifikasi utang obligasi ke liabilitas jangka pendek.

Bank loans and others as of December 31, 2019 amounted to Rp29.39 trillion, a decrease of 20.15% compared to Rp36.81 trillion as of December 31, 2018. Bonds Payable as of 31 December 2019 amounted to Rp3.86 trillion, a decrease of 51.43% compared to Rp7.94 trillion as of December 31, 2018 due to the reclassification of Bonds Payable to short-term liabilities.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

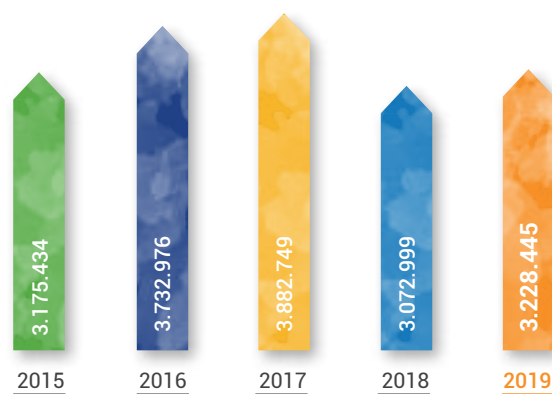
Komponen lain dalam liabilitas jangka panjang adalah liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2019 jumlahnya sebesar Rp3,23 triliun, atau meningkat 5% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,07 triliun. Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun kelompok usaha Pupuk Indonesia Group, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Post-employment Benefits Liabilities

Another component in long-term liabilities are the post-employment benefit liabilities that as of December 31, 2019 amounting to Rp3.23 trillion, an increase of 5% compared to Rp3.07 trillion as of December 31, 2018. Management believes that the estimated liabilities and employee benefits provided within the Pupuk Indonesia Group business group pension program, based on estimated actuary calculations, has exceeded the minimum liability determined by the Manpower Act.

LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (RP-JUTA)

Post-employment Benefits Liabilities (Rp-million)



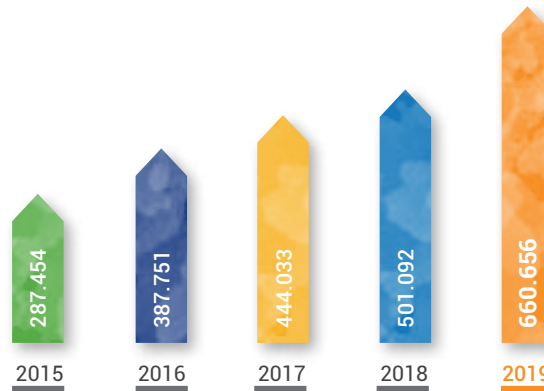
Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2019 sebesar Rp660,66 miliar, meningkat 31,84% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp501,09 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan adanya selisih nilai buku bersih atas aset tetap komersial dan fiskal sebesar Rp165,30 miliar di tahun 2019.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities represents the income tax payable for the coming period resulting from taxable temporary differences. The deferred tax liabilities as at 31 December 2019 amounted to Rp660.66 billion, an increase of 31.84% compared to Rp501.09 billion as of 31 December 2018. This was mainly due to the difference between commercial and fiscal value of fixed assets of Rp165.30 billion in 2019.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN (RP-JUTA)
Deferred Tax Liabilities (Rp-million)



Ekuitas

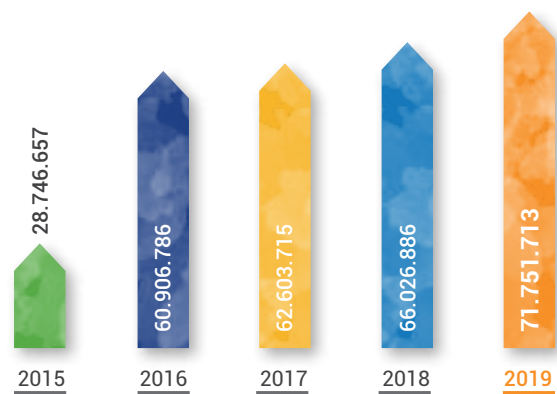
Equity



Total Ekuitas Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp71,75 triliun, mengalami peningkatan 8,67% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2018 sebesar Rp66,03 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 2015-2019, Total Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 25,69%

The Company's Total Equity in 2019 amounted to Rp71.75 trillion, an increase of 8.67% compared to Rp66.03 trillion in 2018. Between 2015-2019, the Company's Total Equity saw a 25.69% growth (Compound Annual Growth Rate (CAGR)).

TOTAL EKUITAS 2015-2019 (RP-JUTA)
Total Equity 2015-2019 (Rp-million)



Ekuitas <i>Equity</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity Attributable to Owner of the Parent Entity				
Modal saham Capital Stock	25.000.000	25.000.000	-	0,00%
Saldo laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	11.626.634	8.384.266	3.242.368	38,67%
Belum dicadangkan Unappropriated	2.573.815	3.112.537	(538.722)	-17,31%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	32.286.421	29.325.012	2.961.409	10,10%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	71.486.870	65.821.815	5.665.055	8,61%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan <i>non</i> -pengendali Total Equity Attributable to Non-Controlling Interests	264.843	205.071	59.772	29,15%
Total Ekuitas Total Equity	71.751.713	66.026.886	5.724.827	8,67%

Kinerja Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk, yang terdiri dari Modal Saham, Saldo Laba baik yang Dicadangkan maupun Belum Dicadangkan, Penghasilan Komprehensif Lain; serta Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan *Non*-Pengendali. Dibandingkan tahun 2018, Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,61%, sedangkan Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan *Non* Pengendali tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 29,15%. Kenaikan jumlah Ekuitas terutama disebabkan kenaikan saldo laba dan penghasilan komprehensif lain, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Modal Saham

Modal Saham Perusahaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp25 triliun. Tidak terdapat perubahan modal saham di sepanjang tahun 2019.

Equity Performance relates to Equity Attributable to Owner of the Parent Entity, and consists of Capital Stock, Appropriated and Unappropriated Retained Earnings, Other Comprehensive Income; and Equity attributable to non-controlling interests. Compared to 2018, the amount of equity attributable to the owner of the Parent Entity in 2019 increased by 8.61%, while the equity attributable to non-controlling interests in 2019 increased by 29.15%. The increase in total Equity was mainly due to an increase in retained earnings and other comprehensive income, as stated below:

Capital stock

The Company's share capital at the end of 2019 was Rp5 trillion. There was no change in share capital in 2019.

Saldo Laba

Saldo Laba terdiri dari Saldo Laba yang Dicadangkan dan Saldo Laba yang Belum Dicadangkan. Saldo laba PTPI per 31 Desember 2019 sebesar Rp14,20 triliun, meningkat 23,52% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp11,50 triliun. Saldo Laba yang Dicadangkan tahun 2019 sebesar Rp11,63 triliun, meningkat 38,67% atau setara dengan Rp3,24 triliun dibandingkan Saldo Laba yang Dicadangkan tahun 2018 sebesar Rp8,38 triliun. Sedangkan Saldo Laba yang Belum Dicadangkan tahun 2019 sebesar Rp2,57 triliun, turun 17,31% atau setara dengan Rp538,72 miliar dibandingkan Saldo Laba yang Belum Dicadangkan tahun 2018 sebesar Rp3,11 triliun. Kenaikan saldo laba Perusahaan terutama disebabkan oleh laba yang dihasilkan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2019.

Penghasilan Komprehensif Lain

Laba komprehensif lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp32,29 triliun, meningkat 10,10% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp29,33 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh pencatatan revaluasi aset tetap yang dilakukan Perusahaan.

Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Dengan perubahan pada Saldo Laba serta Penghasilan Komprehensif Lain seperti yang telah dijelaskan di atas, Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp71,49 triliun, meningkat 8,61% atau setara dengan Rp5,66 triliun dibandingkan Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2018 sebesar Rp65,82 triliun.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Retained Earnings

Retained Earnings consists of Reserved Retained Earnings and Retained Earnings Balances. PTPI's profit balance as of December 31, 2019 was Rp14.20 trillion, an increase of 23.52% compared to Rp11.50 trillion as of December 31, 2018. The retained Earnings Balance in 2019 amounted to Rp11.63 trillion, an increase of 38.67% or Rp3.24 trillion compared to Rp8.38 trillion in 2018. While the Unpaid Reserves Balance in 2019 amounted to Rp2.57 trillion, a decrease of 17.31% or Rp538.72 billion compared to Rp3.11 trillion in 2018. This was mainly due to profits generated by the Company during 2019.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income as of December 31, 2019 amounted to Rp32.29 trillion, an increase of 10.10% compared to Rp29.33 trillion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to the revaluation of fixed asset by the Company.

Total Equity Attributable To Owners of the Parent Entity

Following the changes in Retained Earnings and Other Comprehensive Income as explained above, the Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity in 2019 was Rp71.49 trillion, an increase of 8.61% or Rp5.66 trillion compared to Rp65.82 in 2018.

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Statement



Pencapaian penjualan pupuk komersil khususnya di pasar ekspor mendorong pertumbuhan penjualan dan pendapatan lainnya.

The commercial fertilizer sales achievement, especially in the export market, drives the sales and other revenue growth.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Profit (Loss) And Other Comprehensive Income</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Revenues	71.307.242	69.448.132	1.859.110	2,68%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(57.406.665)	(54.477.208)	(2.929.457)	5,38%
Laba Bruto Gross Profit	13.900.577	14.970.924	(1.070.347)	-7,15%
Beban Penjualan Selling Expenses	(1.462.885)	(1.405.345)	(57.540)	4,09%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(3.957.527)	(4.119.514)	161.987	-3,93%
Beban Lain-lain - Bersih Other Expenses - Net	105.179	(140.800)	245.979	-174,70%
Laba Usaha Operating Income	8.585.344	9.305.265	(719.921)	-7,74%
Pendapatan Keuangan Finance Income	330.587	83.304	247.283	296,84%
Biaya Keuangan Finance Costs	(3.649.954)	(3.456.859)	(193.095)	5,59%
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share In Net Profit (Loss) of Associates And Joint Ventures	85.001	(7.895)	92.896	-1.176,64%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	5.350.978	5.923.815	(572.837)	-9,67%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1.638.938)	(1.710.438)	71.500	-4,18%
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	3.712.040	4.213.377	(501.337)	-11,90%
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	3.068.420	(18.329)	3.086.749	-16.840,79%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	6.780.460	4.195.048	2.585.412	61,63%
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Income For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owner Of The Parent Entity	3.641.754	4.180.476	(538.722)	-12,89%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	70.286	32.901	37.385	113,63%
	3.712.040	4.213.377	(501.337)	-11,90%

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Profit (Loss) And Other Comprehensive Income</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income For The Year				
Pemilik Entitas Induk Owner of The Parent Entity	6.710.174	4.162.147	2.548.027	61,22%
Keuntungan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	70.286	32.901	37.385	113,63%
	6.780.460	4.195.048	2.585.412	61,63%
Laba Per Saham - Dasar dan Dilusian (sebelum kenaikan lembar saham) (Rupiah penuh) <i>Earnings Per Share - Basic and Diluted (Before Increase Of Shares) (In Full Rupiah)</i>	145.670	167.219	(21.549)	-12,89%

Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Perusahaan diperoleh dari 3 (tiga) segmen usaha berdasarkan kegiatan usaha, yaitu segmen Pupuk dan Amoniak, segmen Jasa Konstruksi, serta segmen Lain-lain.

Sales and Other Operating Income

As explained in the Operations Review per Business Segment section, the Company's Sales and Other Operating Income is derived from 3 (three) business segments based, namely the Fertilizer and Ammonia segment, the Construction Services segment, and Others segment.

Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Berdasarkan Segmen <i>Sales and Other Operating Income by Segment</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan dari Segmen Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia Segment Income	62.064.583	87,04%	63.097.144	90,86%	(1.032.561)	-1,64%
Pendapatan dari Segmen Jasa Konstruksi Construction Services Segment Income	7.767.450	10,89%	4.885.888	7,04%	2.881.562	58,98%
Pendapatan dari Segmen Lain-lain Others Segment Income	1.475.209	2,07%	1.465.100	2,11%	10.109	0,69%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Total Sales and Other Operating Income	71.307.242	100,00%	69.448.132	100,00%	1.859.110	2,68%

Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2019 sebesar Rp71,31 triliun, meningkat 2,68% atau setara dengan Rp1,86 triliun dibandingkan Pendapatan tahun 2018 sebesar Rp69,45 triliun. Kenaikan ini disebabkan pendapatan dari jasa konstruksi yang meningkat hingga 76,07% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di samping itu, Perusahaan mendapatkan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.02/2016.

Berikut disampaikan struktur penjualan dan pendapatan lainnya yang mencakup alokasi subsidi dari Pemerintah Indonesia:

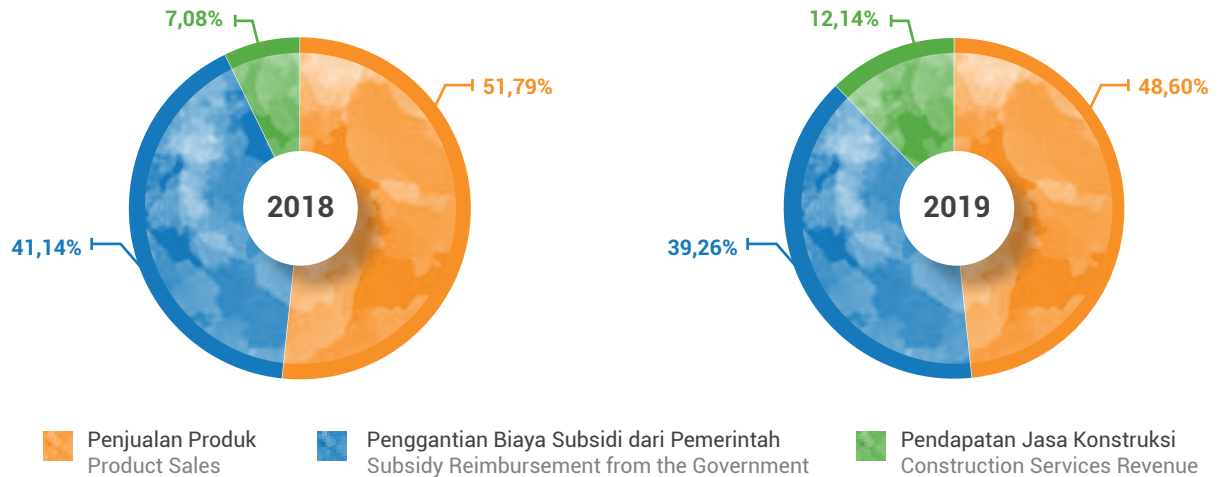
Sales and Other Operating Income in 2019 amounted to Rp71.31 trillion, an increase of 2.68% or Rp1.86 trillion compared to Rp69.45 trillion in 2018. This was due construction services revenue that increased by 76.07% compared to the previous year.

Also, the Company obtained fertilizer subsidies from the Government of Indonesia based on Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. The procedures for the supply, disbursement and accountability of fertilizer subsidies are regulated in Minister of Finance Regulation No. 68/PMK.02/2016.

The following shows the sales and other income structure including the subsidies allocation from the Government of Indonesia:

Penjualan dan Pendapatan Lainnya <i>Sales and Other Operating Income</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Kontribusi <i>Contribution (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Total (Rp-million)</i>	Kontribusi <i>Contribution (%)</i>	Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Penjualan Segmen Pupuk dan Amoniak serta Segmen Lain-lain <i>Fertilizer and Ammonia Segment and Others Segment Sales</i>						
Penjualan Produk <i>Product Sales</i>	34.655.739	48,60%	35.964.624	51,79%	(1.308.885)	-3,64%
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah <i>Subsidy Reimbursement from the Government</i>	27.997.740	39,26%	28.568.585	41,14%	(570.845)	-2,00%
Pendapatan Jasa Konstruksi <i>Construction Services Income</i>	8.653.763	12,14%	4.914.923	7,08%	3.738.840	76,07%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Lainnya <i>Total Sales and Other Income</i>	71.307.242	100,00%	69.448.132	100,00%	1.859.110	2,68%

KOMPOSISI PENJUALAN DAN PENDAPATAN LAINNYA
Sales and Other Income Composition



Dari tabel dan bagan di atas, dapat dilihat bahwa penjualan produk berkontribusi 48,60% terhadap total penjualan dan pendapatan lainnya, sedangkan alokasi subsidi dari Pemerintah Indonesia berkontribusi sebesar 39,26%. Di sisi lain, pendapatan dari jasa konstruksi mengalami peningkatan kontribusi, dari 7,08% menjadi 12,14% sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dari segmen ini.

From the table and chart above, it can be seen that product sales contributed 48.60% of total sales and other income, while subsidy allocation from the Government of Indonesia contributed 39.26%. Revenue from construction services increased its contribution, from 7.08% to 12.14% in line with revenue growth in this segment.

Penjelasan dari masing-masing penjualan dan pendapatan serta subsidi adalah sebagai berikut:

Explanation of the sales, revenue and subsidies are as follows:

Penjualan Produk

Product Sales

Penjualan Produk Product Sales	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales				
Subsidi Subsidy				
Non-urea Sektor Pangan Non-urea Food Sector	7.135.169	7.674.854	(539.685)	-7,03%
Urea Sektor Pangan Urea Food Sector	5.352.293	5.712.520	(360.227)	-6,31%
Sub Total Sub Total	12.487.462	13.387.374	(899.912)	-6,72%

Penjualan Produk <i>Product Sales</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Non Subsidi Non Subsidy				
Urea Sektor Perkebunan Urea Plantation Sector	2.640.773	2.342.123	298.650	12,75%
Urea Sektor Industri Urea Industry Sector	9.128.469	8.753.823	374.646	4,28%
Non-urea Sektor Perkebunan Non-urea Plantation Sector	4.080.681	2.978.106	1.102.575	37,02%
Sub Total Sub Total	15.849.923	14.074.052	1.775.871	12,62%
Penjualan Non Pupuk Non Fertilizer Sales				
Amoniak Ammonia	3.512.085	4.479.536	(967.451)	-21,60%
Lain-lain Others	1.386.754	2.353.909	(967.155)	-41,09%
Sub Total Sub Total	4.898.839	6.833.445	(1.934.606)	-28,31%
Pendapatan Perdagangan Trading Income				
Pupuk dan Agrokimia Fertilizers and Agrochemicals	1.010.223	1.035.089	(24.866)	-2,40%
Lain-lain Others	409.292	634.664	(225.372)	-35,51%
Sub Total Sub Total	1.419.515	1.669.753	(250.238)	-14,99%
Jumlah Penjualan Produk Total Product Sales	34.655.739	35.964.624	(1.308.885)	-3,64%

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, nilai penjualan sektor pangan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6,72% atau setara Rp899,91 miliar yang disebabkan terjadi penurunan alokasi penyaluran pupuk sektor pangan dari 9,55 juta ton pada tahun 2018 menjadi 8,87 juta ton di tahun 2019. Sedangkan penjualan pupuk non subsidi mengalami peningkatan 12,62% atau setara Rp1,10 triliun yang disebabkan meningkatnya penjualan NPK seiring dengan meningkatnya permintaan serta didukung harga jual yang baik.

As can be seen in the table above, the food sector sales in 2019 decreased by 6.72% or Rp899.91 billion due to a decrease in the fertilizer distribution allocation for the food sector from 9.55 million tons in 2018 to 8.87 million tons in 2019. While the sale of non-subsidized fertilizers increased by 12.62% or Rp1.10 trillion, due to an increase in NPK sales in line with increased demand and supported by good selling prices.

Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah
Indonesia

Subsidy Reimbursement from the Government

Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah <i>Subsidy Reimbursement from the Government</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Subsidi Pupuk: Fertilizer Subsidy:				
Urea Urea	12.754.546	13.344.283	(589.737)	-4,42%
NPK	9.264.313	9.837.978	(573.665)	-5,83%
SP-36	2.431.536	2.433.621	(2.085)	-0,09%
ZA	1.789.757	1.708.355	81.402	4,76%
Organik Organic	1.032.900	1.067.931	(35.031)	-3,28%
Subtotal Subtotal	27.273.052	28.392.168	(1.119.116)	-3,94%
Penyesuaian Piutang Subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih, bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya Adjustment of Subsidy Receivables from the Government, which have not been collected, net after adjusting the previous year	724.688	176.417	548.271	310,78%
Jumlah Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Total Subsidy Reimbursement from the Government	27.997.740	28.568.585	(570.845)	-2,00%

Terdapat penurunan nilai penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia 2,00% atau setara Rp570,85 miliar sebagai akibat dari penurunan alokasi penyaluran pupuk subsidi dari 9,55 juta ton pada tahun 2019 menjadi 8,87 juta ton di tahun 2019.

There was a decrease in the subsidy reimbursements from the Government of Indonesia of 2.00% or Rp570.85 billion as a result of a decrease in the subsidized fertilizer distribution allocation from 9.55 million tons in 2019 to 8.87 million tons in 2019.

Pendapatan Jasa Konstruksi

Construction Services Revenue

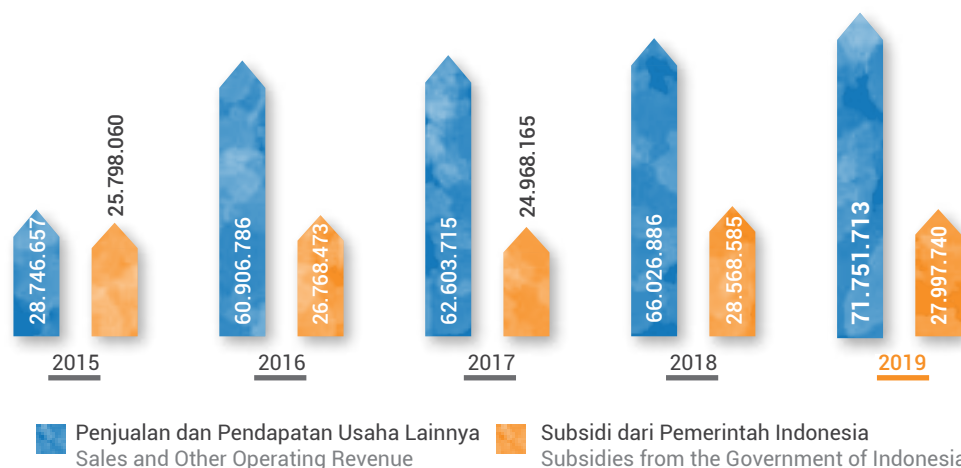
Pendapatan Jasa Konstruksi <i>Construction Services Revenue</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Konstruksi <i>Construction Revenue</i>	7.551.610	4.342.042	3.209.568	73,92%
Pendapatan Konstruksi dari Perjanjian Koneksi Jasa <i>Construction Revenue from Service Concession Agreements</i>	-	194.144	(194.144)	-
Jasa Operasi dan Pemeliharaan <i>Operations and Maintenance Services</i>	791.841	151.197	640.644	423,71%
Penghasilan Keuangan dari Perjanjian Koneksi Jasa <i>Finance Income from Service Concession Arrangements</i>	128.430	101.537	26.893	26,49%
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	181.882	126.003	55.879	44,35%
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi Total Construction Services Revenue	8.653.763	4.914.923	3.738.840	76,07%

Nilai pendapatan dari Jasa Konstruksi tahun 2019 meningkat 76,07% atau setara Rp3,73 triliun yang disebabkan kemajuan pengerjaan proyek-proyek besar seperti Jambaran Tiung Biru dan PLTP Rantau Dedap semakin meningkat di tahun 2019.

Construction Services revenue in 2019 increased by 76.07% or Rp3.73 trillion due to the large projects work progress on Jambaran Tiung Biru and PLTP Rantau Dedap increased in 2019.

PERKEMBANGAN JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA DAN BESARAN SUBSIDI DARI PEMERINTAH INDONESIA 2015-2019 (RP-JUTA)

Total Sales and Other Operating Income Development and Total Subsidies from the Government of Indonesia 2015-2019 (Rp-million)



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban manufaktur (biaya produksi, persediaan barang jadi, barang dalam proses) dan beban *non* manufaktur. Beban Pokok Pendapatan Perusahaan per akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Cost of Revenue

Cost of revenue consists of manufacturing costs (production costs, inventory of finished goods, work in progress) and non-manufacturing expenses. The Company's Cost of Revenue per account can be seen in the table below.

Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)
Bahan Baku yang Digunakan Raw Materials Used	41.845.008	41.847.284	(2.276)	-0,01%
Biaya Tenaga Kerja Langsung Direct labor costs	3.381.320	3.366.206	15.114	0,45%
Biaya <i>Overhead</i> Lainnya Other Overhead Costs	1.659.076	1.499.225	159.851	10,66%
Penyusutan Depreciation	3.147.522	3.008.903	138.619	4,61%
Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	1.396.110	1.303.630	92.480	7,09%
Jumlah Biaya Produksi Total Production Costs	51.429.036	51.025.248	403.788	0,79%
Persediaan Barang Jadi dan Barang Dalam Proses <i>Finished Goods and Work in Process Inventories</i>				
Awal Tahun Beginning of the year	7.912.355	5.991.327	1.921.028	32,06%
Akhir Tahun End of the year	(10.347.784)	(7.912.355)	(2.435.429)	30,78%
	48.993.607	49.104.220	(110.613)	-0,23%
Beban Non-Manufaktur <i>Non-Manufacturing Cost</i>				
Jasa Konstruksi Construction Services	6.664.816	3.732.720	2.932.096	78,55%
Perdagangan Trading	372.864	323.659	49.205	15,20%
Properti dan jasa kawasan industri Property and Industrial estate services	208.414	203.822	4.592	2,25%
Listrik, <i>Steam</i> dan Utilitas Electricity, Steam and Utilities	760.752	584.711	176.041	30,11%
Lain-lain Others	406.212	528.076	(121.864)	-23,08%
Jumlah Beban Non-Manufaktur Total Cost of Non-Manufacturing	8.413.058	5.372.988	3.040.070	56,58%
Jumlah beban pokok pendapatan Total cost of revenue	57.406.665	54.477.208	2.929.457	5,38%

Beban Pokok Pendapatan tahun 2019 sebesar Rp57,41 triliun, lebih tinggi 5,38% dibandingkan Beban Pokok Pendapatan tahun 2018 sebesar Rp54,48 triliun.

Beban manufaktur tahun 2019 relatif stabil dibandingkan tahun 2018. Terdapat peningkatan di sisi biaya produksi, yaitu beban penyusutan, terdapat peningkatan sebesar 4,61% yang semula sebesar Rp3,01 triliun di tahun 2018 menjadi Rp3,15 triliun di tahun 2019 karena bertambahnya aset pabrik PTPI yaitu Pabrik Amurea II dari PT Petrokimia Gresik serta dampak dari revaluasi aset tetap.

Beban *non* manufaktur juga bertambah 56,58%, yang utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya jasa konstruksi, dari Rp3,73 triliun di tahun 2018 menjadi Rp6,66 triliun di tahun 2019. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan jasa konstruksi yang berhasil diperoleh PTPI disepanjang tahun 2019.

Laba Bruto

Laba Bruto didapatkan dari akun penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diakumulasikan dengan beban pokok pendapatan. PTPI mencatatkan laba kotor pada tahun 2019 sebesar Rp13,90 triliun, turun 7,15% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp14,97 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya tonase penjualan pupuk subsidi dan Amoniak masing-masing sebesar 7% dan 4% serta adanya penurunan harga jual Amoniak dan Urea ekspor.

Penurunan tonase penjualan pupuk subsidi di tahun 2019 disebabkan adanya perubahan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi oleh Kementerian Pertanian, dari semula sebesar 9,5 juta ton di tahun 2018 menjadi 8,8 juta ton di tahun 2019. Sedangkan penurunan tonase penjualan Amoniak disebabkan adanya pengurangan akses Amoniak yang dapat dijual akibat penurunan harga Amoniak di pasar yang cukup signifikan sehingga Perusahaan lebih mengoptimalkan Amoniak sebagai bahan baku pupuk Urea dan dijual di sektor *Non* PSO yang memberikan margin lebih baik. Sedangkan dari sisi harga jual, terjadi penurunan harga jual produk Amoniak yang cukup signifikan, dari USD335/ton di tahun 2018 menjadi USD280/ton; serta penurunan harga jual pupuk urea ekspor, dari USD282/ton di tahun 2018 menjadi USD265/ton.

Cost of Revenue in 2019 amounted to Rp57.41 trillion, an increase of 5.38% compared to Rp54.48 trillion in 2018.

Manufacturing costs in 2019 were relatively stable compared to 2018. There was an increase in production costs, namely depreciation expenses, with an increase of 4.61%, from Rp3.01 trillion in 2018 to Rp3.15 trillion in 2019, due to an increase in PTPI's factory in Amurea II Plant at PT Petrokimia Gresik, and the impact from the revaluation of fixed assets.

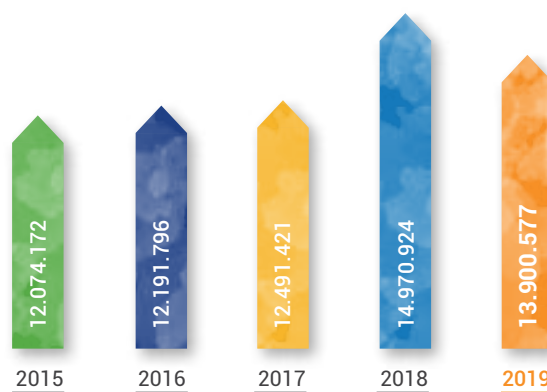
Non-manufacturing expenses also increased by 56.58%, mainly due to an increase in construction service costs, from Rp3.73 trillion in 2018 to Rp6.66 trillion in 2019. This increase was in line with the increase in construction service revenue that PTPI successfully obtained throughout 2019.

Gross Profit

Gross profit is derived from sales accounts and other operating income less cost of revenue. PTPI recorded a gross profit in 2019 of Rp13.90 trillion, a decrease of 7.15% compared to Rp14.97 trillion in 2018. This was mainly due to a 7% and 4% decrease in the sales tonnage of subsidized and Ammonia fertilizers, as well as a decrease in the selling price of Ammonia and Urea exports.

The decrease in subsidized fertilizers tonnage sales in 2019 was due to a change in the subsidized fertilizer distribution allocation by the Ministry of Agriculture, from 9.5 million tons in 2018 to 8.8 million tons in 2019. Whereas the Ammonia sales tonnage decrease was due to the reduction in excess Ammonia that could be sold due to significant decreases in Ammonia prices in the market, and so the Company optimized the Ammonia as a raw material for Urea fertilizer to be sold in the *Non* PSO sector that provides better margins. Meanwhile, in terms of selling prices, there was a significant decrease in the selling price of Ammonia products, from US\$335/ton in 2018 to US\$280/ton; and a decrease in the selling price of exported urea fertilizer, from US\$282/ton in 2018 to US\$265/ton.

PERKEMBANGAN LABA BRUTO 2015-2019 (RP-JUTA)
Gross Profit Development 2015-2019 (Rp-million)



Beban Penjualan

Beban Penjualan per akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Selling Expenses

Sales Expenses per account can be seen in the table below.

Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Gaji dan Kesejahteraan Salary and Welfare	643.544	613.412	30.132	4,91%
Beban Sewa Rent Expenses	232.676	271.316	(38.640)	-14,24%
Beban Promosi dan Pemasaran Promotion and Marketing Expenses	137.688	152.138	(14.450)	-9,50%
Biaya Jasa Service Fee	127.132	99.646	27.486	27,58%
Beban Perlengkapan dan Operasional Kantor Supplies and Office Operating Expenses	44.796	36.614	8.182	22,35%
Beban Penyusutan Depreciation Expense	37.482	29.568	7.914	26,77%
Beban Unit Pelayanan dan Utilitas Utilities and Service Charges	23.731	16.272	7.459	45,84%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	23.010	20.240	2.770	13,69%
Beban Pajak dan Asuransi Tax and Insurance Expenses	18.723	31.095	(12.372)	-39,79%
Beban Pelatihan Training Expenses	10.816	8.177	2.639	32,27%

Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beban Penelitian dan Penyuluhan Research and Counseling Expenses	15.514	12.411	3.103	25,00%
Beban Lainnya Other Expenses	147.773	114.456	33.317	29,11%
Jumlah Beban Penjualan Total Sales Expenses	1.462.885	1.405.345	57.540	4,09%

Beban Penjualan tahun 2019 sebesar Rp1,46 triliun, meningkat 4,09% dibandingkan Beban Penjualan tahun 2018 sebesar Rp1,40 triliun. Kenaikan beban penjualan ini disebabkan peningkatan beban penyusutan sebesar 26,77% dan beban lainnya sebesar 29,11%.

Sales Expenses in 2019 amounted to Rp1.46 trillion, an increase of 4.09% compared to Rp1.40 trillion in 2018. This was due to an increase in depreciation expense of 26.77% and other expenses of 29.11%.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi Perusahaan per akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

General and Administrative Expenses

General and Administration Expenses per account can be seen in the table below.

Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Salaries, Wages, and Welfares	1.971.952	2.302.617	(330.665)	-14,36%
Beban Jasa Service Charges	474.183	427.601	46.582	10,89%
Beban Pajak Tax Expenses	436.592	281.340	155.252	55,18%
Beban Unit Pelayanan dan Utilitas Utilities and Service Charges	199.468	175.707	23.761	13,52%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	127.527	125.480	2.047	1,63%
Beban Perlengkapan dan dan Operasional Kantor Office Supplies Expenses	91.987	92.314	(327)	-0,35%
Beban Bina Wilayah Regional Development Expenses	89.682	93.806	(4.124)	-4,40%
Beban Sewa Rent Expenses	86.431	84.484	1.947	2,30%
Biaya Pelatihan Training Expenses	84.049	60.000	24.049	40,08%

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Beban Promosi dan Publikasi <i>Promotion and Publication Expenses</i>	64.412	61.624	2.788	4,52%
Beban Pemeliharaan <i>Maintenance Expenses</i>	47.880	85.675	(37.795)	-44,11%
Beban Asuransi <i>Insurance Expenses</i>	11.870	13.083	(1.213)	-9,27%
Beban Lainnya <i>Other Expenses</i>	271.494	315.783	(44.289)	-14,03%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	3.957.527	4.119.514	(161.987)	-3,93%

Beban Umum dan Administrasi tahun 2019 sebesar Rp3,96 triliun, turun 3,93% dibandingkan Beban Umum dan Administrasi tahun 2018 sebesar Rp4,12 triliun. Penurunan beban umum dan administrasi ini disebabkan oleh penurunan beban gaji, beban pemeliharaan dan beban lainnya masing-masing sebesar 14,36%, 44,11% dan 14,03% terhadap tahun 2018.

Laba Usaha

Laba Usaha didapatkan dari akun laba bruto yang diakumulasi dengan beban umum dan administrasi, beban penjualan, serta beban lain-lain - bersih.

Laba Usaha tahun 2019 sebesar Rp8,58 triliun, turun 7,74% dibandingkan Laba Usaha tahun 2018 sebesar Rp9,30 triliun. Penurunan ini disebabkan turunnya laba bruto akibat tonase penjualan pupuk subsidi serta penurunan tonase penjualan Amoniak seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

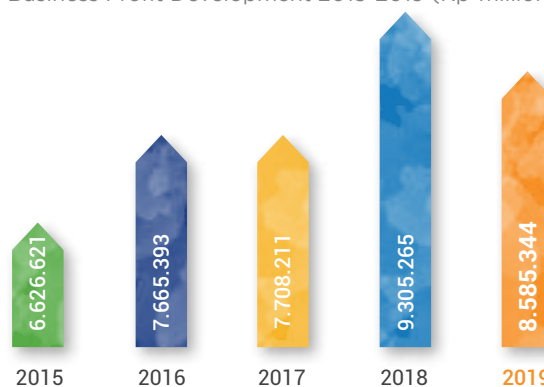
General and Administrative Expenses in 2019 amounted to Rp3.96 trillion, a decrease of 3.93% compared to Rp4.12 trillion in 2018. This was due to a decrease in salaries, maintenance expenses and other expenses by 14.36%, 44.11% and 14.03% respectively.

Operating Profit

Operating profit is derived from the gross profit and is the total of general and administrative expenses, sales expenses, and other expenses - net.

Operating Profit in 2019 v Rp8.58 trillion, a decrease of 7.74% compared to Rp9.30 trillion in 2018. This was due to the decrease in gross profit due to the decrease in subsidized fertilizer sales tonnage and in Ammonia sales tonnage as previously stated.

PERKEMBANGAN LABA USAHA 2015-2019 (RP-JUTA)
Business Profit Development 2015-2019 (Rp-million)



Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan PTPI pada tahun 2019 sebesar Rp330,59 miliar, meningkat 296,84% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp83,30 miliar yang disebabkan rata-rata penempatan dana di perbankan pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.

Biaya Keuangan

Beban Keuangan per akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Financial Income

PTPI's financial income in 2019 amounted to Rp330.59 billion, an increase of 296.84% compared to Rp83.30 billion in 2018, due to the average funds placements in banks in 2019 being higher than in 2018

Finance Costs

Finance Costs per account can be seen in the table below.

Biaya Keuangan <i>Finance Costs</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Jangka Pendek Short-term loans	2.087.479	1.342.913	744.566	55,44%
Pinjaman Jangka Panjang Long-term loans	987.848	859.780	128.068	14,90%
Obligasi Bonds	694.738	745.862	(51.124)	-6,85%
Biaya Bank dan Pinjaman Bank and loan cost	82.171	84.190	(2.019)	-2,40%
Pinjaman Non-Bank Non-bank loan	638	577	61	10,57%
Rugi Selisih Kurs Atas Pinjaman Exchange differences loss on borrowing	(202.920)	423.537	(626.457)	-147,91%
Jumlah Biaya Keuangan Total Finance Costs	3.649.954	3.456.859	193.095	5,59%

Biaya Keuangan tahun 2019 sebesar Rp3,65 triliun, meningkat 5,59% dibandingkan Biaya Keuangan tahun 2018 sebesar Rp3,46 triliun. Kenaikan biaya keuangan ini disebabkan bunga pinjaman kredit investasi pembangunan Pabrik Amurea II dari PT Petrokimia Gresik telah dibebankan secara penuh pada tahun 2019.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan didapatkan dari akun laba usaha yang diakumulasikan dengan pendapatan keuangan, biaya keuangan, serta bagian atas rugi bersih dari asosiasi dan entitas ventura bersama.

Financial costs in 2019 amounted to Rp3.65 trillion, an increase of 5.59% compared to Rp3.46 trillion in 2018. This was due to the interest of investment loans for the construction of the Amurea II Plant from PT Petrokimia Gresik that were fully charged in 2019.

Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax is derived from the operating profit account, and includes financial income, financial costs, and the net portion of losses from associated and joint venture entities.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2019 sebesar Rp5,35 triliun, turun 9,67% dibandingkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2018 sebesar Rp5,92 triliun. Penurunan ini disebabkan penurunan laba usaha yang dibarengi dengan kenaikan biaya keuangan.

Profit Before Income Tax in 2019 amounted to Rp5.35 trillion, a decrease of 9.67% compared to Rp5.92 trillion in 2018. This decrease was due to a decrease in operating profit coupled with an increase in financial costs.

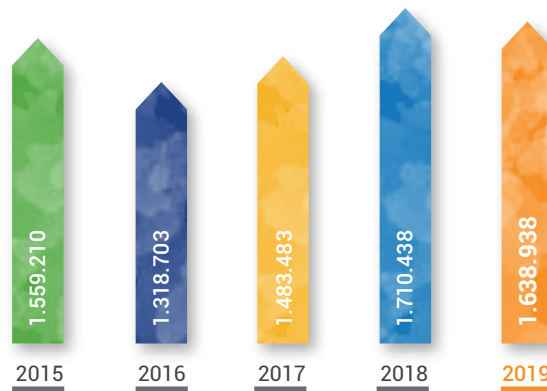
Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan PTPI tahun 2019 sebesar Rp1,64 triliun, turun 4,18% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,71 triliun. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak PTPI tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Income Tax Expenses

PTPI income tax expenses in 2019 amounted to Rp1.64 trillion, a decrease of 4.18% compared to Rp1.71 trillion in 2018. This decrease was in line with the decline in profit before tax in 2019 compared to 2018.

PERKEMBANGAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN 2015-2019 (RP-JUTA)
Income Tax Expense Development 2015-2019 (Rp-million)



Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan merupakan laba bersih Perusahaan yang didapatkan dari akun laba sebelum pajak penghasilan yang diakumulasi dengan beban pajak penghasilan.

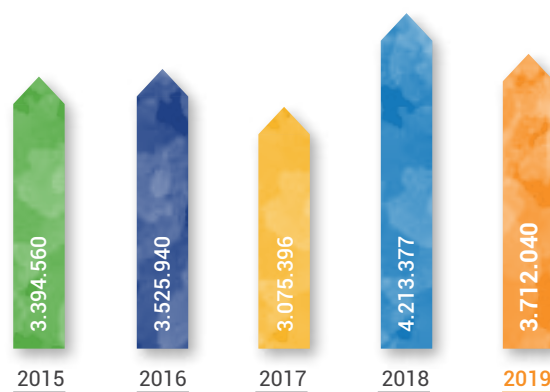
Income For The Year

Income For The Year is the Company's net profit derived from its profits before income tax less income tax expense.

Laba Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp3,71 triliun, turun 11,90% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,21 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pupuk bersubsidi yang turun 6,76% akibat penurunan jumlah alokasi pupuk subsidi dari Pemerintah dan penurunan pendapatan dari produk Amoniak yang turun 4,37% karena penurunan harga jual komoditas amoniak, serta peningkatan beban pokok penjualan akibat peningkatan beban jasa konstruksi, serta kenaikan biaya keuangan.

Income For The Year in 2019 amounted to Rp3.71 trillion, down 11.90% compared to Rp4.21 trillion in 2018. This was mainly due to a decrease in subsidized fertilizer income that fell 6.76% due to a decrease in the subsidized fertilizer allocation from the Government, and a decrease in revenue from Ammonia products that fell 4.37% due to a decrease in the selling price of ammonia commodities, as well as an increase in cost of goods sold due to increased construction services expenses, as well as increases in financial costs.

PERKEMBANGAN LABA TAHUN BERJALAN 2015-2019 (RP-JUTA)
Income For The Year Development 2015-2019 (Rp-million)



Labanya (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak
Labanya (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak per akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Other Comprehensive Income (Loss) After Tax
Other Comprehensive Profit (Loss) After Tax per account can be seen in the table below.

Labanya (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) After Tax</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pos yang akan direklasifikasi ke labanya rugi: Items that will be Reclassified to Profit or Loss:				
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan - setelah pajak Difference in Foreign Currency Translation - Net of Tax	(25.757)	30.732	(56.489)	-183,81%
	(25.757)	30.732	(56.489)	-183,81%
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke labanya rugi: Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Bagian Efektif dari Keuntungan (Kerugian) Instrumen Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas Effective portion of gains (losses) of hedging instruments in a cash flow hedge framework	400	(400)	800	-200,00%
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plan	(363.533)	(87.811)	(275.722)	313,99%
Cadangan Revaluasi Aset Asset Revaluation Reserve	3.367.389	8.187	3.359.202	41.030,93%
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Other Comprehensive Income in Associate and Joint Venture	(2.013)	7.259	(9.272)	-127,73%

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) After Tax</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax Benefit	91.934	23.704	68.230	287,84%
	3.094.177	(49.061)	3.143.238	6.406,80%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	3.068.420	(18.329)	3.086.749	16.840,79%

Total Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak tahun 2019 sebesar Rp3,07 miliar, meningkat signifikan dibandingkan Total Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak tahun 2018 sebesar Rp18,33 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya pencatatan revaluasi aset Perusahaan di tahun 2019.

Total Comprehensive Income After Tax in 2019 amounted to Rp3.07 billion, a significant increase compared to Rp18.33 billion in 2018. This increase was due to the revaluation of the Company's assets in 2019.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun laba tahun berjalan yang diakumulasikan dengan laba (rugi) komprehensif lain setelah pajak.

Total Comprehensive Income for the Year

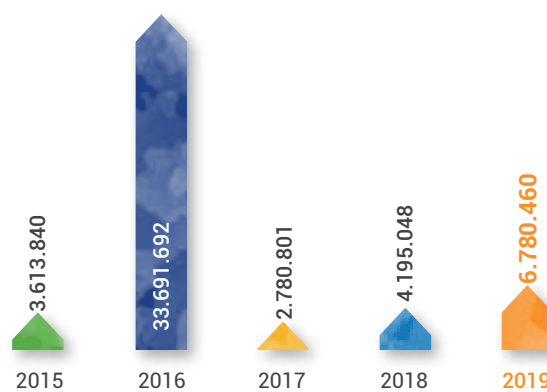
Total Comprehensive Income for the Year is derived from the current year's profit account with other comprehensive income (loss) after tax.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp6,78 triliun, meningkat 61,63% dibandingkan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp4,19 triliun. Kenaikan Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak memberikan pengaruh atas kenaikan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan.

Total Comprehensive Profit for the Year 2019 amounted to Rp6.78 trillion, an increase of 61.63% compared to Rp4.19 trillion in 2018. This was due to the increase in Other Comprehensive Income After Taxes.

PERKEMBANGAN TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 2015-2019 (RP-JUTA)

Total Comprehensive Profit for the Current Year Development 2015-2019 (Rp-million)



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

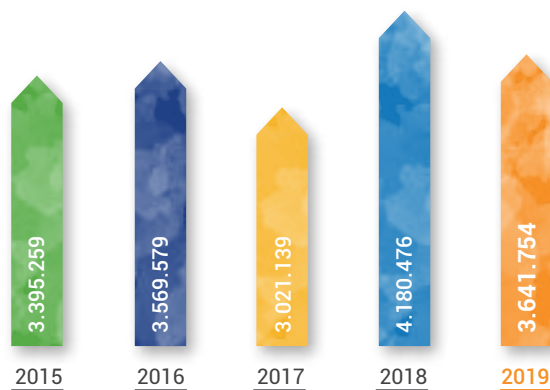
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp3,64 triliun, turun 12,89% dibandingkan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2018 sebesar Rp4,18 triliun.

Current Year Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

Current Year Profit Attributable to Owners of the Parent Entity in 2019 amounted to Rp3.64 trillion, down 12.89% compared to Rp4.18 trillion in 2018.

PERKEMBANGAN LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 2015-2019 (RP-JUTA)

Current Year Profit Attributable to Owners of the Parent Entity Development 2015-2019 (Rp-million)



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2019 sebesar Rp70,29 miliar, meningkat 113,63% dibandingkan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2018 sebesar Rp32,90 miliar.

Current Year Profit Attributable to Non-controlling Interests

Current Year Profit Attributable to Non-Controlling Interests in 2019 amounted to Rp70.29 billion, an increase of 113.63% compared to Rp32.90 billion in 2018.

Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

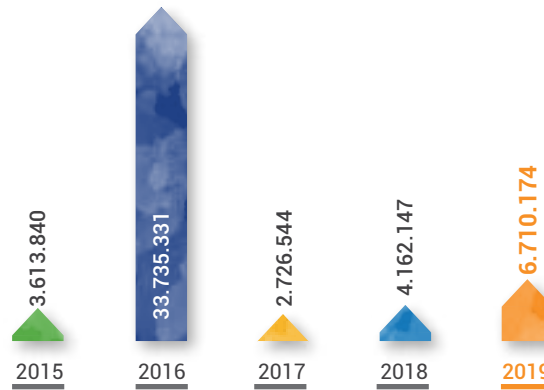
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp6,71 triliun, meningkat 61,22% dibandingkan Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2018 sebesar Rp4,16 triliun.

Total Comprehensive Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

Total Comprehensive Profit Attributable to Owners of the Parent Entity in 2019 was Rp6.71 trillion, an increase of 61.22% compared to Rp4.16 trillion in 2018.

PERKEMBANGAN TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 2015-2019 (RP-JUTA)

Current Year Profit Attributable to Non-controlling Interests Development 2015-2019 (Rp-million)



Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan *Non-Pengendali*

Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan *Non-Pengendali* tahun 2019 sebesar Rp70,29 miliar, meningkat 113,63% dibandingkan Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan *Non-Pengendali* tahun 2018 sebesar Rp32,90 miliar.

Total Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interests

Total Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interests in 2019 was Rp70.29 billion, an increase of 113.63% compared to Rp32.90 billion in 2018.

Laba per Saham - Dasar dan Dilusian

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per Share - Basic and Diluted

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusts profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the impact of all dilutive potential ordinary shares.

Berikut disampaikan perhitungan Laba per Saham – Dasar dan Dilusian tahun 2018 dan 2019.

The following shows the calculation of Earnings per Share - Basic and Diluted in 2018 and 2019.

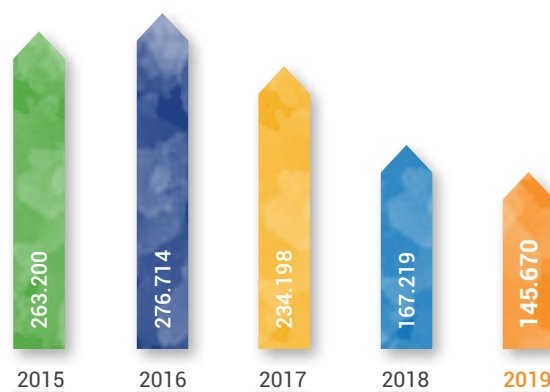
Laba per Saham - Dasar <i>Earnings per Share - Basic</i>	2019 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity (Rp-million)</i>	3.641.754	4.180.476	(538.722)	-12,89%
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham) <i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (shares)</i>	25.000.000	25.000.000	-	-
Jumlah laba rugi per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh/lembar saham) Total profit and loss per share - basic and diluted (full Rupiah/share)	145.670	167.219	(21.549)	-12,89%

Laba per Saham – Dasar dan Dilusian tahun 2019 sebesar Rp145.670 per lembar saham, turun 12,89% dibandingkan Laba per Saham - Dasar dan Dilusian tahun 2018 sebesar Rp167.219 per lembar saham. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya laba bersih tahun berjalan.

Earnings per Share - Basic and Diluted in 2019 amounted to Rp145,670 per share, down 12.89% compared to Rp167,219 per share in 2018. This decrease was due to the decline in net profit for the year.

PERKEMBANGAN LABA PER SAHAM - DASAR 2015-2019 (RP/LEMBAR SAHAM)

Earnings per Share - Basic and Diluted 2015-2019 (Rp/share)



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

”

Penurunan kas dan setara kas tak lepas dari kebijakan manajemen dalam melunasi pinjaman Perusahaan, baik pinjaman yang jatuh tempo maupun pinjaman jangka menengah.

The decline in cash and cash equivalents cannot be separated from the management's policy to pay off the Company's loans, both those maturing and medium-term loans.

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	7.332.094	4.757.544	2.574.550	54,12%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(3.087.599)	(4.368.796)	1.281.197	29,33%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Funding Activities	(10.132.371)	5.062.705	(15.195.076)	-300,14%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(5.887.876)	5.451.453	(11.339.329)	-208,01%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(197.788)	83.387	(281.175)	-337,19%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Total Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	18.059.060	12.524.220	5.534.840	44,19%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Total Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	11.973.396	18.059.060	(6.085.664)	-33,70%

Kas merupakan salah satu kelompok aset yang sifatnya paling likuid, sehingga semakin besar nilainya menentukan maka semakin lancar pula keuangan perusahaan. Sedangkan laporan arus kas adalah laporan keuangan yang berisi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada waktu dan periode tertentu. Laporan arus kas dikelompokkan menjadi tiga kegiatan penting yaitu: kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Cash is one of the most liquid assets, so the greater its value determines, the more smoothly the Company operates. While the cash flow statement is a financial statement that contains cash receipts and disbursements within a company at a certain time and period. The cash flow statement is classified into three important activities: operating, investing and financing activities.

Pada akhir tahun 2019, PTPI mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp11,97 triliun, turun 33,70% dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar Rp18,06 triliun, yang terutama disebabkan adanya pelunasan sebagian pinjaman jangka panjang.

At the end of 2019, PTPI recorded cash and cash equivalents of Rp11.97 trillion, down 33.70% compared to Rp18.06 trillion at the end of 2018, mainly due to partial repayments of long-term loans.

Kinerja arus kas Perusahaan tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 adalah sebagai berikut.

The Company's cash flow performance in 2019 compared to 2018 was as follows.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI 2018-2019 (RP-JUTA)

Cash Flow from Operating Activities 2018-2019 (Rp-million)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	42.979.763	39.818.378	3.161.385	7,94%
Penerimaan Subsidi Pupuk dari Pemerintah Indonesia Receipts of Fertiliser Subsidy from the Government of Indonesia	31.075.081	30.399.908	675.173	2,22%
Penerimaan Pendapatan Bunga Receipts of Interest Income	330.587	83.304	247.283	296,84%
Penerimaan Restitusi Pajak Receipts of Tax Restitutions	1.031.341	420.032	611.309	145,54%
Pembayaran Kelebihan Subsidi kepada Pemerintah Indonesia Repayment of Over Subsidy Received from the Government of Indonesia	(154.671)	(1.077.902)	923.231	-85,65%
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	(56.055.936)	(53.618.247)	(2.437.689)	4,55%
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Obligasi Payments of Interest and Bond Transaction Fees	(3.793.523)	(3.804.681)	11.158	-0,29%
Pembayaran Kepada Karyawan Payments to Employees	(6.210.957)	(5.803.710)	(407.247)	7,02%
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Paid	(1.869.591)	(1.659.538)	(210.053)	12,66%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash flow provided by operating activities	7.332.094	4.757.544	2.574.550	54,12%

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 sebesar Rp7,33 triliun, meningkat 54,12% dibandingkan

Net Cash Flows from Operating Activities in 2019 amounted to Rp7.33 trillion, an increase of 54.12% compared to Rp4.76

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2018 sebesar Rp4,76 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan penerimaan dari pelanggan yang mencapai 7,94%, peningkatan penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia yang mencapai 2,22%, peningkatan restitusi pajak yang mencapai 145,54% serta peningkatan penerimaan pendapatan bunga sebesar 296,84% dibandingkan tahun 2018.

trillion in 2018. This increase was mainly due to a 7.94% increase in revenue from customers, a 2.22% increase in fertilizer subsidies from the Government of Indonesia, a 145.54% increase in tax refunds, and a 296.84% increase in interest income receipts since 2018.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI (RP-JUTA)
Cash Flow from Operating Activities (Rp-million)



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investment Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi Proceeds from Dividend of Associates	10.545	9.988	557	5,58%
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	(3.198.940)	(4.164.382)	965.442	-23,18%
Pembelian Properti Investasi Purchase of Investment Properties	(22.873)	(18.579)	(4.294)	23,11%
Penambahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi Additional Ownership in Associates	-	(15.000)	15.000	-
Penempatan Investasi Saham Placement of Investment in Shares	-	(29.957)	29.957	-
Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale on Fixed Assets	15.939	8.502	7.437	87,47%

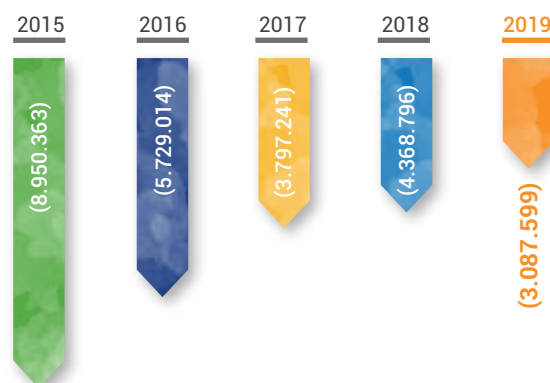
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investment Activities</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
(Pembayaran) Penerimaan atas Aktivitas Investasi Lainnya (Payment) Proceeds from Other Investing Activities	107.730	(159.368)	267.098	167,60%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(3.087.599)	(4.368.796)	1.281.197	-29,33%

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 sebesar Rp3,09 triliun, turun 29,33% dibandingkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 sebesar Rp4,37 triliun. Penurunan aktivitas investasi tersebut disebabkan oleh penurunan investasi aset tetap yang dilakukan Perusahaan, di tahun 2019 investasi aset tetap PTPI sebesar Rp3,20 triliun dibandingkan dengan periode tahun 2018 sebesar Rp4,16 triliun.

Net Cash Flows Used for Investment Activities in 2019 amounted to Rp3.09 trillion, down 29.33% compared to Rp4.37 trillion in 2018. This was due to a decrease in fixed asset investments by the Company, where PTPI's fixed asset investments amounted to Rp3.20 trillion in 2019 compared to Rp4.16 trillion in 2018.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI (RP-JUTA)

Cash Flow from Investment Activities (Rp-million)



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Funding Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN 2018-2019 (RP-JUTA)

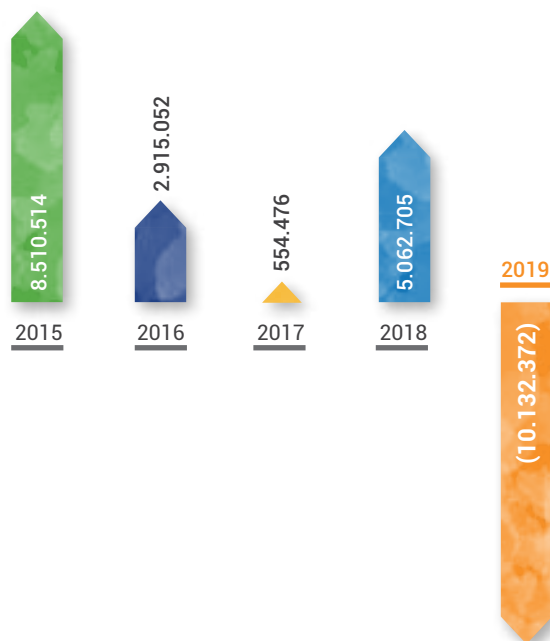
Cash Flows from Funding Activities 2018-2019 (Rp-million)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Funding Activities</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Loans	13.951.267	67.854.278	(53.903.011)	-79,44%
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Repayments of Short-Term Loans	(12.756.862)	(64.932.559)	52.175.697	-80,35%
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Proceeds from Long-Term Loans	67.333.661	14.737.842	52.595.819	356,88%
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Repayments of Long-Term Loans	(76.473.804)	(11.812.809)	(64.660.995)	547,38%
Pembayaran Dividen kepada Pihak Non Pengendali Payment of Dividend to Non Controlling Interest	(10.514)	(15.197)	4.683	-30,82%
Pembayaran Obligasi Proceeds from Bonds	(1.131.000)	-	(1.131.000)	-
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan Payment of Dividends to the Company's Shareholder	(1.045.119)	(768.850)	(276.269)	35,93%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	(10.132.371)	5.062.705	(15.195.076)	-300,14%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan tahun 2019 sebesar defisit Rp10,13 triliun, turun 300,14% dibandingkan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan tahun 2018 sebesar Rp5,06 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar 547,38%.

Net Cash Flow from Funding Activities in 2019 amounted to a deficit of Rp10.13 trillion, down 300.14% compared to Rp5.56 trillion in 2018. This decrease was mainly due to an increase of 547.38% in long-term loan payments.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN (RP-JUTA)
Cash Flow from Funding Activities (Rp-million)



KEMAMPUAN PERUSAHAAN MENGHASILKAN LABA

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu melalui rasio Marjin Laba Bruto atau *Gross Profit Margin* (GPM), Marjin Laba Usaha atau *Operating Profit Margin* (OPM), Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM), Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return on Equity* (ROE), dan Tingkat Imbalan Investasi atau *Return on Investment* (ROI).

Marjin Laba Bruto atau *Gross Profit Margin* (GPM)

GPM digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

COMPANY'S ABILITY TO EARN PROFITS

The ability of a company to earn profits can be measured using profitability ratios including the Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Rate of Return To Shareholders or Return on Equity (ROE), and Return on Investment (ROI).

Gross Profit Margin (GPM)

GPM is used to measure the percentage of gross profit from net sales.

$$\text{Marjin Laba Bruto (GPM)} = \frac{\text{Laba Bruto/Gross Profit}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya}} \times 100$$

Sales and Other Operating Income

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Marjin Laba Bruto atau Gross Profit Margin (GPM) Gross Profit Margin (GPM)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya (Rp-juta) Sales and Other Operating Income (Rp-million)	71.307.242	69.448.132	1.859.110	2,68%
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-million)	13.900.577	14.970.924	(1.070.347)	-7,15%
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	19,49	21,56	-2,06	-9,57%

Pada tahun 2019 GPM PTPI mencapai 19,49%, turun 9,57% dibandingkan tahun 2018 sebesar 21,56%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga jual Amoniak dari USD335/ton di tahun 2018 menjadi USD 280/ton di tahun 2019, penurunan harga jual pupuk urea ekspor dari USD282/ton di tahun 2018 menjadi USD 265/ton di tahun 2019, serta meningkatnya beban pokok pendapatan karena kenaikan biaya jasa konstruksi.

In 2019 PTPI GPM reached 19.49%, down 9.57% compared to 21.56% in 2018. This was due to the decrease in Ammonia selling price from US\$335/ton in 2018 to US\$280/ton in 2019, a decrease in the selling price of export urea fertilizer from US\$282/ton in 2018 to US\$265/ton in 2019, and an increase in the cost of goods revenue due to rising construction services costs.

Marjin Laba Usaha atau Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin (OPM)

OPM digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan.

OPM is used to measure the Company's ability to control operating costs in relation to sales.

$$\text{Marjin Laba Usaha (OPM)} = \frac{\text{Laba Usaha/Operating Income}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya/Sales and Other Operating Income}} \times 100$$

Operating Profit Margin (OPM) Operating Profit Margin (OPM)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya (Rp-juta) Sales and Other Operating Income (Rp-million)	71.307.242	69.448.132	1.859.110	2,68%
Laba Usaha (Rp-juta) Operating Income (Rp-million)	8.585.344	9.305.265	(719.921)	-7,74%
Marjin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	12,04	13,40	-1,36	-10,14%

Pada tahun 2019, nilai OPM PTPI mencapai 12,04%, terdapat penurunan 10,14% dibandingkan tahun 2018 sebesar 13,40%. Penurunan ini utamanya disebabkan penurunan laba kotor seperti pada penjelasan GPM di atas, meskipun demikian Perusahaan tetap berupaya melakukan efisiensi biaya usaha. Pada tahun 2019 total biaya usaha Perusahaan sebesar Rp5,32 triliun atau turun 6% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,67 triliun.

In 2019, PTPI's OPM reached 12.04%, a 10.14% decrease compared to 13.40% in 2018. This decrease was mainly due to the decrease in gross profit as explained in the GPM above, however the Company continues to improve its business cost efficiencies. In 2019 the Company's total operating costs amounted to Rp5.32 trillion, a decrease of 6% compared to Rp5.67 trillion in 2018.

Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM)

NPM digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan.

NPM is used to measure the amount of net profit obtained by the Company from its sales.

$$\text{Marjin Laba Bersih (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan/Net Profit for the Year}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya}} \times 100$$

Sales and Other Operating Income

Net Profit Margin (NPM)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya (Rp-juta) Sales and Other Operating Income (Rp-million)	71.307.242	69.448.132	1.859.110	2,68%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit for the Year (Rp-million)	3.712.040	4.213.377	(501.337)	-11,90%
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	5,21	6,07	-0,86	-14,20%

Pada tahun 2019, rasio NPM mencapai 5,21%, turun 14,20% dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,07%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga jual amoniak dan penurunan harga jual pupuk urea ekspor serta peningkatan beban pokok pendapatan karena peningkatan biaya jasa konstruksi. Disamping itu, terdapat peningkatan beban keuangan dibandingkan tahun 2018 yang disebabkan oleh pembayaran bunga kredit investasi Pabrik Amurea II. Meskipun demikian, PTPI berhasil mengelola kas yang dimiliki sehingga mencatatkan pendapatan keuangan sebesar Rp330,59 miliar.

In 2019, the NPM ratio reached 5.21%, a decrease of 14.20% compared to 6.07% in 2018. This was caused by a decrease in the selling price of ammonia and a decrease in the selling price of export urea fertilizer and an increase in cost of revenue due to increased construction services expenses. In addition, there was an increase in financial expenses compared to 2018 due to payment of investment loan interest for the Amurea II Plant. Nevertheless, PTPI managed its cash so that it recorded a financial income of Rp330.59 billion.

Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham atau Return on Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan.

Pada tahun 2019, nilai ROE PTPI mencapai 5,09%, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,35%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan laba bersih Perusahaan, tahun 2019 sebesar Rp3,71 triliun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,21 triliun.

Tingkat Imbalan Investasi atau Return on Investment (ROI).

ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2019, nilai ROI mencapai 9,30% atau relatif stabil dibandingkan tahun 2018.

Level of return to shareholders or return on equity (ROE)

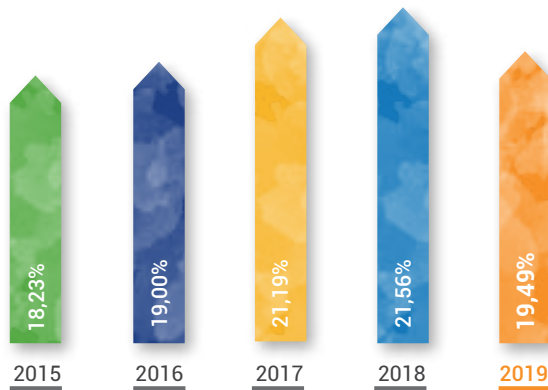
ROE is the ratio used to measure the income available to the owners of the Company on the capital invested in the Company.

In 2019, PTPI's ROE reached 5.09%, down compared to 6.35% in 2018. This was due to the decrease in the Company's net profit, which in 2019 amounting to Rp3.71 trillion compared to Rp4.21 trillion in 2018.

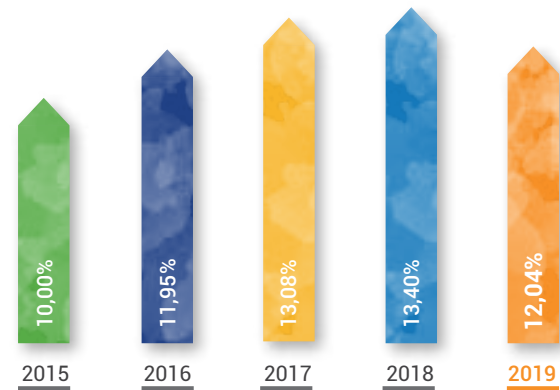
Return on investment (ROI).

ROI is the ratio used to measure the ability of the Company with the total funds invested in assets to operate the Company in order to generate profits. In 2019, the ROI reached 9.30% similar to 2018.

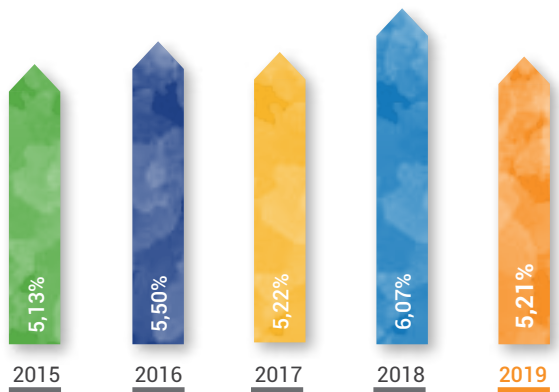
GROSS PROFIT MARGIN (GPM) 2015-2019 (%)



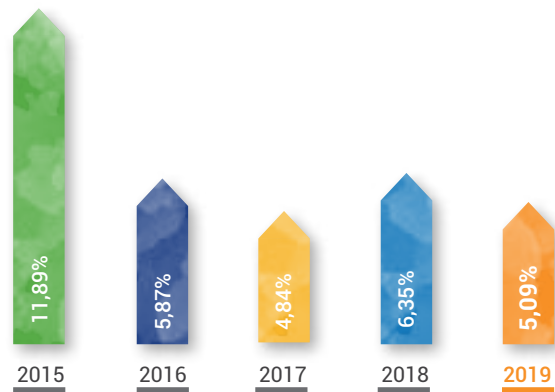
OPERATING PROFIT MARGIN (OPM) 2015-2019 (%)



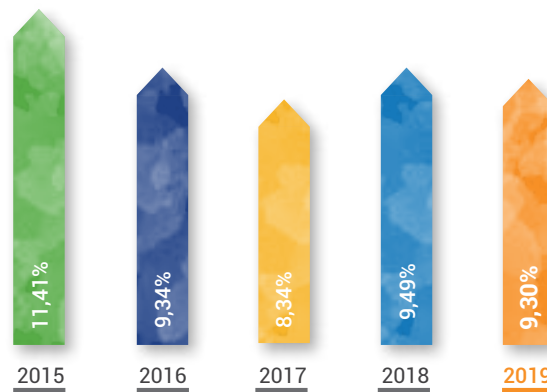
NET PROFIT MARGIN (NPM) 2015-2019 (%)



RETURN ON EQUITY (ROE) 2015-2019 (%)



RETURN ON INVESTMENT (ROI) 2015-2019 (%)



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek; semakin tinggi rasio likuiditas mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk rasio solvabilitas, khususnya rasio utang (*interest bearing & leverage*) terhadap modal sendiri, semakin rendah menunjukkan adanya perbaikan rasio.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its obligations is measured using liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios are ratios used to measure the ability of the Company to pay short-term obligations; the higher the liquidity ratio indicates that the Company can meet short-term obligations that will mature. While the solvency ratio is a ratio that measures the ability of the Company to pay all of its obligations both short and long term. For solvency ratios, specifically the debt ratio (*interest bearing & leverage*) to own capital, the lower the ratio indicates an improved ratio.

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan
Membayar Kewajiban Jangka PendekLiquidity Ratio: Measuring Ability to Pay
Short-Term Liabilities

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas} &= \frac{\text{Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek/Short-term Liabilities}} \\ \text{Rasio Cepat} &= \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})/(\text{Current Assets} - \text{Inventory})}{\text{Liabilitas Jangka Pendek/Liabilitas Jangka Pendek}} \\ \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset Lancar/Current Assets}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek/Short-term Liabilities}} \end{aligned}$$

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk menutupi liabilitas jangka pendeknya. Seberapa cepat aset lancar dapat dikonversi menjadi kas akan semakin baik bagi Perusahaan.

Liquidity ratios are ratios used to measure the Company's ability to cover short-term liabilities. How quickly the current assets can be converted into cash will be better for the Company.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalents (Rp-million)	11.973.396	18.059.060	(6.085.664)	-33,70%
Persediaan (Rp-juta) Inventory (Rp-million)	13.999.732	13.108.807	890.925	6,80%
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	51.467.947	57.647.384	(6.179.437)	-10,72%
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Short-term Liabilities (Rp-million)	26.646.943	24.524.445	2.122.498	8,65%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
• Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	193,15%	235,06%	-41,91%	-17,83%
• Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	140,61%	181,61%	-41,00%	-22,58%
• Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	44,93%	73,64%	-28,70%	-38,98%

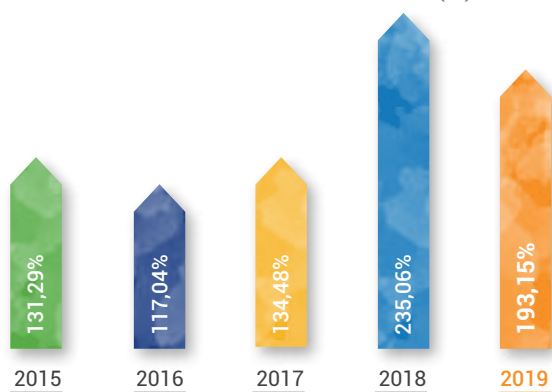
Per 31 Desember 2019, rasio kas, rasio cepat dan rasio lancar Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan per 31 Desember 2018. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya aset lancar khususnya komponen kas dan setara kas serta piutang subsidi. Aset lancar Perusahaan per

As of December 31, 2019, the Company's cash ratios, fast ratios and current ratios decreased compared to December 31, 2018. This was due to decreases in current assets, especially the cash and cash equivalent component, and subsidized receivables. The Company's current assets as

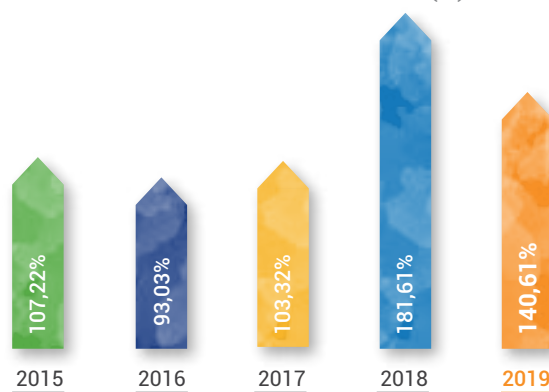
31 Desember 2019 sebesar 89,28% terhadap posisi per 31 Desember 2018, hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas yang digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan melalui dana yang diperoleh dari pelunasan subsidi Pemerintah Indonesia. Meskipun rasio likuiditas Perusahaan berupa current ratio mengalami penurunan, namun masih lebih baik dari standar yang dipersyaratkan oleh kreditur yaitu dengan standar minimum 100%.

of December 31, 2019 stood at 89.28% of the positions as of December 31, 2018, mainly due to a decrease in cash and cash equivalents used to pay off part of the Company's short-term and long-term loans through funds obtained from paying off the Indonesian Government subsidies. Although the Company's liquidity ratio as seen in the current ratio has decreased, it is still higher than the standard required by creditors, which is a minimum standard of 100%.

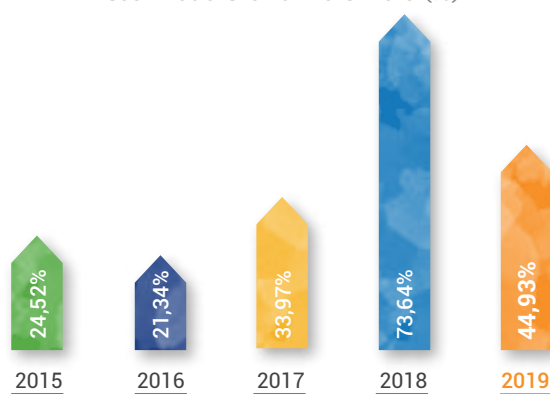
PERKEMBANGAN RASIO LANCAR TAHUN 2015-2019 (%)
Current Ratio Growth 2015-2019 (%)



PERKEMBANGAN RASIO CEPAT TAHUN 2015-2019 (%)
Quick Ratio Growth 2015-2019 (%)



PERKEMBANGAN RASIO KAS TAHUN 2015-2019 (%)
Cash Ratio Growth 2015-2019 (%)



Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan dalam membayar seluruh utang atau beban keuangan yang dimiliki Perusahaan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan mengukur rasio solvabilitas melalui

Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-term and Long-Term Liabilities

Solvency is a measure of ability to pay all the Company's debts or financial burdens, both short-term and long-term obligations. The Company measures the solvency ratio through the debt ratio (Leverage and Interest Bearing) to

perhitungan tingkat rasio utang (*Leverage and Interest Bearing*) terhadap modal sendiri, *Debt Service to Coverage Ratio* (DSCR), dan *Interest Coverage Ratio* (ICR).

its own capital, *Debt Service to Coverage Ratio* (DSCR), and *Interest Coverage Ratio* (ICR).

Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>				
• <i>Leverage</i> (%)	88,92%	110,37%	(21,45)	-19,43%
• <i>Interest Bearing Debt</i> (%)	67,20%	86,99%	(19,79)	-22,75%
<i>Interest Bearing Debt to EBITDA</i> (kali)	3,91	4,56	(0,66)	-14,37%
<i>Debt Service to Coverage Ratio</i> (DSCR) (%)	147,52%	195,99%	(48,47)	-24,73%
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) (%)	337,99%	364,01%	(26,02)	-7,14%

Rasio solvabilitas Perusahaan pada tahun 2019 dalam kondisi memadai yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

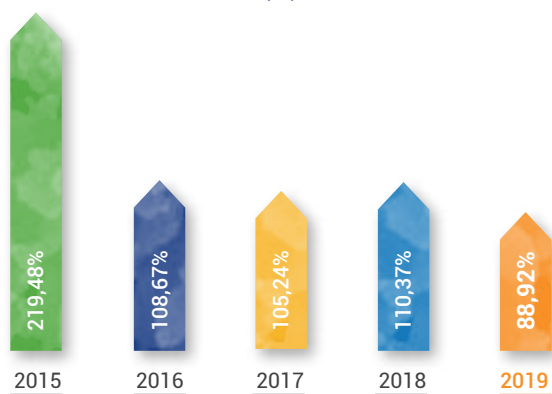
- 1. *Debt to Equity Ratio* (*Leverage* dan *Interest Bearing*)**
Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2019 dalam kondisi baik, dimana realisasi DER *Leverage* sebesar 88,92% yang lebih baik dibandingkan tahun lalu sebesar 110,37% dan masih di bawah batas maksimal sebesar 300%. Realisasi DER *Interest Bearing* sebesar 67,20% yang lebih baik dibandingkan tahun lalu sebesar 86,99% serta masih di bawah batas maksimal sebesar 250% yang dipersyaratkan oleh kreditor;
- 2. *Interest Bearing Debt to EBITDA***
Realisasi *Interest Bearing Debt to EBITDA* tahun 2019 sebesar 3,91 kali yang lebih baik dibandingkan tahun lalu sebesar 4,56 kali serta masih di bawah batas maksimal yang dipersyaratkan kreditor, yaitu sebesar 5 kali. Kondisi tersebut menunjukkan keuntungan yang dihasilkan dari bisnis utama Perusahaan mampu untuk menutupi pokok pinjaman berbunga;
- 3. *Debt Service to Coverage Ratio***
Realisasi *Debt Service to Coverage Ratio* tahun 2019 sebesar 147,52% masih di atas standar minimal yang dipersyaratkan kreditor dengan nilai minimal 120%. Hal tersebut menunjukkan keuntungan yang dihasilkan dari bisnis utama Perusahaan mampu untuk menutupi pinjaman bank jangka panjang dan obligasi jangka panjang jatuh tempo serta beban keuangan tahun berjalan.

The Company's solvency ratio in 2019 is in an adequate condition as explained below:

- 1. *Debt to Equity Ratio* (*Leverage* and *Interest Bearing*)**
Debt to Equity Ratio (DER) in 2019 was good, where the DER *Leverage* was 88.92%, an improvement on last year's 110.37% and still below the maximum limit of 300%. DER *Interest Bearing* was 67.20%, an improvement on last year's 86.99% and still below the maximum limit of 250% required by creditors;
- 2. *Interest Bearing Debt to EBITDA***
The *Interest Bearing Debt to EBITDA* in 2019 was 3.91 times, an improvement on last year's 4.56 times, and still below the maximum limit of 5 times required by creditors. These conditions indicate the profits generated by the Company's main business can cover the interest-bearing loan principal;
- 3. *Debt Service to Coverage Ratio***
The *Debt Service to Coverage Ratio* in 2019 was 147.52% still above the 120% minimum standard required by creditors. This shows that the profits generated from by Company's main business is sufficient to cover the long-term bank loans and long-term bonds that are due and the current financial expenses.

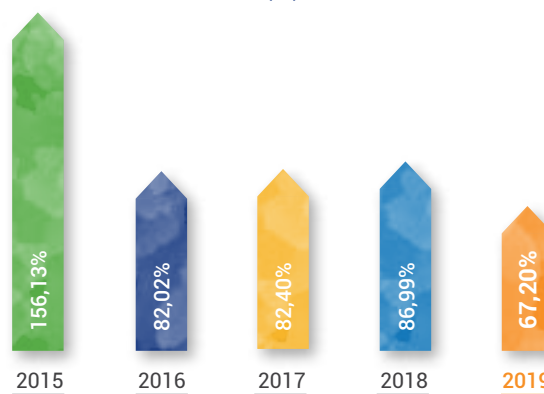
RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS (LEVERAGE)
2015-2019

Debt to Equity Ratio 2015-2019
(%)



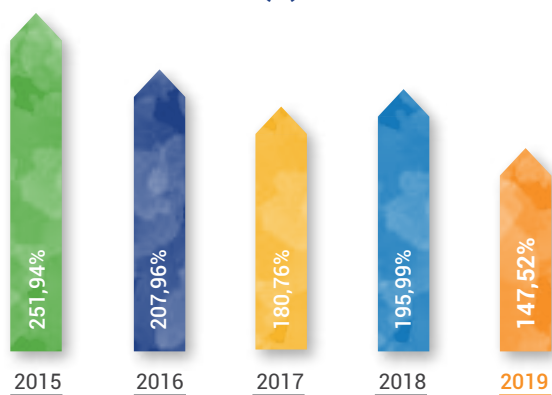
RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS (INTEREST BEARING DEBT) 2015-2019

Debt to Equity Ratio
(%)



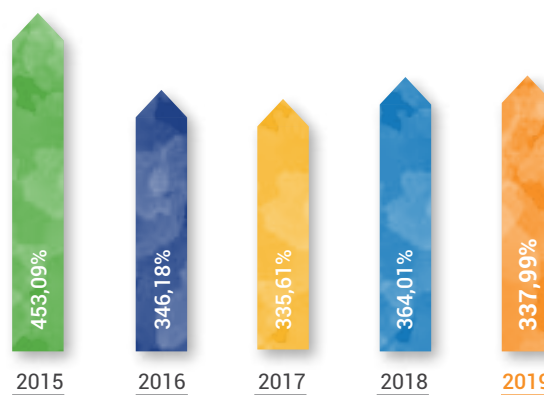
DEBT SERVICE TO COVERAGE RATIO (DSCR)
2015-2019

(%)



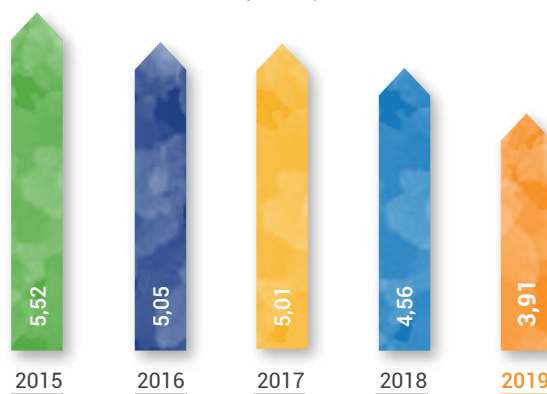
INTEREST COVERAGE RATIO (ICR) 2015-2019

(%)



INTEREST BEARING DEBT TO EBITDA
(KALI)

(Times)



Kemampuan Membayar atas Efek yang Diterbitkan

Berdasarkan peringkat utang yang diterbitkan oleh Fitch Ratings Indonesia pada tahun 2019, Seluruh surat utang Perusahaan mendapat rating AAA (*stable outlook*), hal ini mencerminkan tidak ada masalah atas kemampuan Perusahaan dalam membayar kembali atas efek-efek yang diterbitkan.

Ability to Pay Issued Securities

Based on the rating issued by Fitch Ratings Indonesia in 2019, all of the Company's securities have an AAA (*stable outlook*) rating, this reflects that there is no problem in the Company's ability to repay the issued securities.

Jenis Surat Utang <i>Type of Debt</i>	Rating 2019 <i>Rating 2019</i>	Rating 2018 <i>Rating 2018</i>	Rating 2017 <i>Rating 2017</i>
Obligasi 1 Pupuk Indonesia Tahun 2014 - Seri B Pupuk Indonesia Bond 1 Year 2014 - Series B	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 1 Tahun 2017 - Seri A Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 1 Year 2017 - Series A	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 1 Tahun 2017 - Seri B Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 1 Year 2017 - Series B	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 2 Tahun 2017 - Seri A Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 2 Year 2017 - Series A	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 2 Tahun 2017 - Seri B Pupuk Indonesia Sustainable Bonds 1 Phase 2 Year 2017 - Series B	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)	Fitch: AAA idn (<i>Outlook: Stable</i>)

Peringkat nasional AAA idn menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan Fitch pada skala peringkat nasional untuk Indonesia. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau surat utang dengan ekspektasi resiko gagal bayar yang terendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia.

The AAA idn national ranking is the highest rating given by Fitch on the national rating scale for Indonesia. This rating is given to issuers or debt securities with the lowest default risk expectations relative to other issuers or debt securities in Indonesia.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan untuk menagih piutang-piutang yang dimiliki tercermin pada tingkat kolektibilitas piutang atau *Collection Period*. Nilai *Collection Period* yang semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang-piutangnya semakin cepat.

Receivables Collectability

The ability of the Company to collect receivables is reflected in the collectibility of the accounts receivables, or *Collection Period*. The lower the *Collection Period*, the better, reflecting the Company's ability to collect its receivables is faster.

$$\text{Collection Period} = \frac{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya - Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Laba Bruto}}{\text{Piutang Usaha}}$$

Sales and Other Operating Income - Subsidy Reimbursement from the Government
Accounts receivable

Di bawah ini disampaikan *Collection Period* tahun 2018 dan 2019. The 2018 and 2019 Collection Periods are shown below.

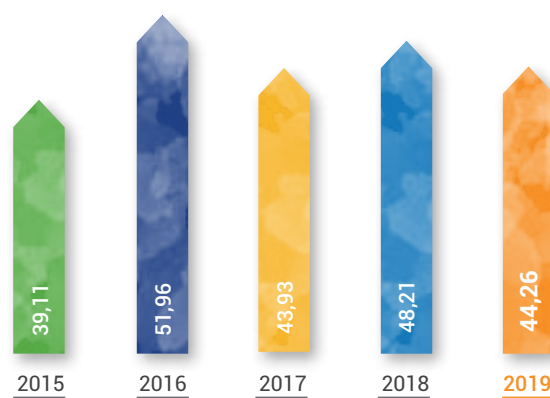
RASIO TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability Ratio

Rasio Kolektibilitas <i>Collectibility Ratio</i>	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya (Rp-juta) <i>Sales and Other Operating Income (Rp-million)</i>	71.307.242	69.448.132	1.859.110	2,68%
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah (Rp-juta) <i>Subsidy Reimbursement from the Government (Rp-million)</i>	27.997.740	28.568.585	(570.845)	-2,00%
Piutang Usaha (Rp-juta) <i>Trade Receivables (Rp-million)</i>	5.324.915	5.484.804	(159.889)	-2,92%
Rata-rata Hari Pelunasan Piutang (<i>Average Collection Period</i> (hari) <i>Average Receivables Collection Period (days)</i>	44,26	48,21	(3,95)	-8,19%

Collection Period tahun 2019 sebesar 44 hari, lebih cepat dibandingkan dengan *Collection Period* tahun 2018 sebesar 48 hari. Penurunan *collection period* menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam mengkonversi piutang menjadi kas lebih baik dibandingkan tahun 2018, hal ini dipengaruhi oleh keberhasilan strategi-strategi penagihan piutang yang dilakukan sepanjang tahun 2019.

The 2019 the *Collection Period* was 44 days, lower than the 2018 *Collection Period* of 48 days. This decrease shows that the Company's ability to convert receivables into cash has improved since 2018, as a result of the success of receivables collection strategies carried out throughout 2019.

PERKEMBANGAN *COLLECTION PERIOD* TAHUN 2015-2019 (HARI)
Collection Period Development 2015-2019 (days)



Perusahaan memiliki kebijakan batasan kredit bagi debitur sesuai dengan kemampuan masing-masing pelanggan. Kemampuan masing-masing pelanggan dievaluasi secara

The Company has a credit limit policy for debtors based on the ability of each customer. The ability of each customer is evaluated periodically to determine the credit quality

periodik untuk menentukan kualitas kredit yang diperkirakan mampu dipenuhi oleh debitur sehingga Perusahaan terhindar dari risiko gagal bayar debitur.

Pada tahun 2019, jumlah piutang yang berumur lebih dari 12 bulan mengalami kenaikan 18% dibanding tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas piutang Perusahaan sedikit menurun. Berikut disampaikan rincian umur piutang usaha Perusahaan yang mencerminkan piutang jangka pendek, menengah dan piutang jangka panjang.

expected to be fulfilled by the debtor so that the Company avoids any risk of debtor default.

In 2019, the total receivables for over 12 months increased by 18% compared to 2018. This shows that the quality of the Company's receivables declined slightly. The following shows the Company's trade receivables age for short, medium and long term receivables.

UMUR PIUTANG USAHA Trade Receivables Age

Umur Piutang Usaha Trade Receivables Age	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Lancar Current	4.388.865	4.106.563	282.302	6,87%
Jatuh tempo: Maturity				
Kurang dari 4 bulan Less than 4 months	529.655	438.316	91.339	20,84%
Antara 4 - 12 bulan Between 4 - 12 months	355.724	463.243	(107.519)	-23,21%
Lebih dari 12 bulan More than 12 months	977.870	827.420	150.450	18,18%
Sub Jumlah Sub Total	(927.199)	6.356.488	6.196.599	-710,88%
Cadangan penurunan nilai Allowance for impairment	5.324.915	(871.684)	(1.095.939)	-19,98%
Jumlah Piutang Usaha - Bersih Total Accounts Receivable - Net	4.388.865	5.484.804	282.302	6,87%

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Management believes that its allowance for impairment losses for trade receivables is sufficient to cover losses that may arise from uncollectible trade receivables. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade receivables with related parties and third parties. Allowances for impairment losses are set individually and collectively for all receivables that are past due.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

The Company's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure Management Policy

Kebijakan pengelolaan struktur modal Pupuk Indonesia Group mempertimbangkan rencana bisnis jangka panjang dengan memaksimalkan pinjaman jangka panjang dari kreditur dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha serta ekspansi Perusahaan. Sedangkan untuk kebutuhan modal kerja, Perusahaan menggunakan pinjaman jangka pendek dari kreditur secara proporsional serta memaksimalkan penerbitan obligasi untuk restrukturisasi pinjaman. Kebijakan Perusahaan ini dimaksudkan untuk menjaga komposisi *Debt to Equity Ratio* agar tidak melampaui syarat/*covenant* yang ditetapkan oleh kreditur.

Pupuk Indonesia Group's capital structure management policy considers the long-term business plan for maximizing long-term loans from creditors to maintain business continuity and Company expansion. For working capital needs, the Company uses proportional short-term loans from creditors and maximizes bonds issued for loan restructuring. This Company Policy is intended to maintain the Debt to Equity Ratio composition so as not to exceed the conditions/covenants set by creditors.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Basis for determining the capital structure management policy

Perusahaan menyusun rencana permodalan berdasarkan rencana jangka panjang Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memperhatikan batasan-batasan (*covenant*) yang telah dijanjikan kepada para krediturnya. Kebijakan Perusahaan di bidang Struktur Modal ini diharapkan mampu menjaga kondisi keuangan yang sehat agar mampu mendanai kebutuhan permodalan jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk dalam hal pembayaran kembali pinjaman-pinjamannya.

The Company prepares capital plans based on the Company's long-term plans approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and takes into account the covenants that have been promised to its creditors. The Company Capital Structure policy is to maintain a healthy financial condition to be able to fund short-term and long-term capital needs, including repayment of its loans.

Rincian Struktur Modal

Capital Structure

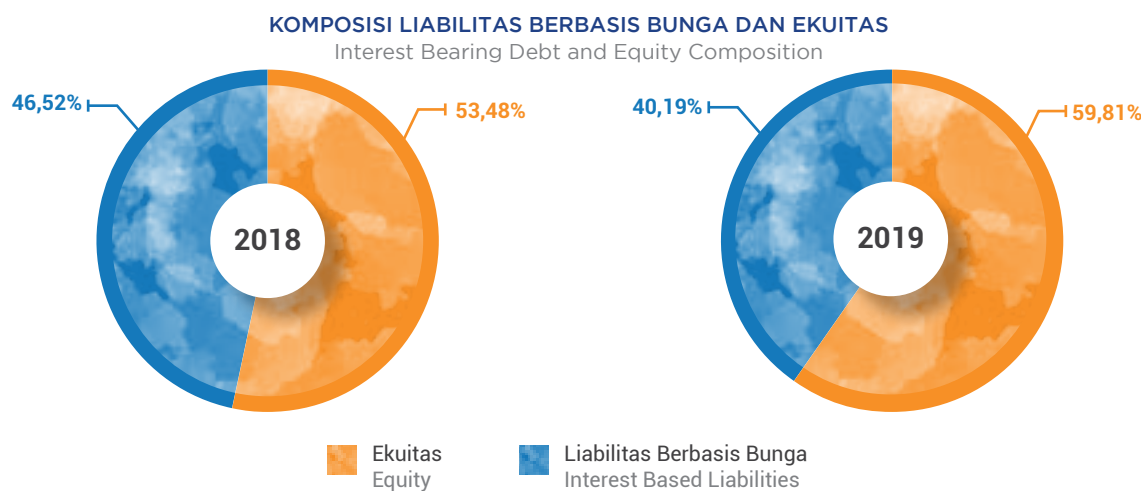
Struktur modal yang dimiliki Perusahaan di tahun 2019 dengan komposisi 40,19% bersumber dari liabilitas berbasis bunga dan 59,81% merupakan ekuitas. Komposisi struktur modal tahun 2019 dibandingkan 2018 mengalami perubahan, yakni modal yang bersumber dari liabilitas berbasis bunga sebesar Rp48,22 triliun, turun 16,05% dari tahun 2018; dan yang bersumber dari ekuitas sebesar Rp71,75 triliun atau meningkat 8,67%.

The Company's capital structure in 2019 comprised 40.19% sourced from interest-based liabilities and 59.81% from equity. The capital structure composition in 2019 compared to 2018 saw a change, namely capital sourced from interest-based liabilities amounting to Rp48.22 trillion, down 16.05% from 2018; and equity at Rp71.75 trillion or an increase of 8.67%.

Rincian struktur modal Perusahaan Tahun 2019 dan 2018, digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Details of the Company's capital structure in 2019 and 2018 are shown in the following table:

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total</i> (Rp-million)	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Jumlah (Rp-juta) <i>Total</i> (Rp-million)	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
Total Liabilitas Berbasis Bunga (Interest Bearing Debt) <i>Total Interest Bearing Debt</i>	48.216.025	40,19%	57.435.250	46,52%	(9.219.225)	-16,05%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	71.751.713	59,81%	66.026.886	53,48%	5.724.827	8,67%
Jumlah Sumber Permodalan <i>Total Capital Resources</i>	119.967.738	100,00%	123.462.136	100,00%	(3.494.398)	-2,83%



Tabel dan grafik di atas memberikan gambaran tentang struktur modal Perusahaan yang didominasi oleh ekuitas atau permodalan sendiri, yang menunjukkan struktur modal Perusahaan memiliki fondasi yang kuat. Hal ini juga terlihat dari membaiknya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Interest Bearing Debt to EBITDA* sebagaimana telah diuraikan di atas, yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola utang dan permodalannya.

The table and graph above gives an overview of the Company's capital structure that is dominated by equity or its own capital, and shows that the Company's capital structure has a strong foundation. This is also evident from the improvement in the *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Interest Bearing Debt to EBITDA* as explained above, and shows the Company's ability to manage its debt and capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada Tahun 2019, Perusahaan memiliki beberapa Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal sebagai berikut:

MATERIAL COMMITMENTS TO CAPITAL GOODS INVESTMENTS

In 2019, the Company's Material commitments to Capital Goods Investments included:

Jenis Perikatan>Nama Proyek <i>Type of Project Engagement/Name</i>	Pihak Yang melakukan Perikatan (Kontraktor/Vendor) <i>Parties entering into an Engagement (contractor/Vendor)</i>	Nilai Investasi (Rp-juta) <i>Investment Value (Rp-million)</i>	Mata Uang <i>currency</i>	Sumber Dana <i>Source of Funds</i>	Upaya Melindungi Risiko Mata Uang Asing <i>Efforts to Protect the Risk of Foreign Currencies</i>
Pembangunan Pabrik NPK Chemical PIM Kapasitas 500.000 Ton Per Tahun Construction of NPK Chemical PIM Plant with Capacity of 500,000 Tons Per Year Construction of NPK Plant	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.698.128	Rupiah Rupiah	Rp1.188.690 juta (Pinjaman) Rp509.438 juta (Modal Sendiri) Rp1,188,690 million (Loans) Rp509,438 million (Own Capital)	Tidak diperlukan upaya lindung Nilai No hedging effort is needed
Pembangunan Pabrik NPK Fusion-II PSP Kapasitas 2 x 100.000 Ton Per Tahun NPK Factory Construction Fusion-II PSP Capacity 2 x 100,000 Tons Per Year	PT Wijaya Karya (Persero)	521.267	Rupiah Rupiah	Rp364.893 Juta (Pinjaman) Rp156.384 Juta (Modal Sendiri) Rp364,893 million (Loan) Rp156,384 million (Own Capital)	Tidak diperlukan upaya lindung Nilai No hedging effort is needed
Pembangunan CO2 Plant PKC Kapasitas 50.000 Ton Per Tahun CO2 Plant Construction PKC Capacity of 50,000 Tons Per year	PT Rekayasa Industri	111.666	Rupiah Rupiah	Rp78.166 Juta (Pinjaman) Rp33.500 Juta (Modal Sendiri) Rp78,166 million (Loan) Rp33,500 million (Own Capital)	Tidak diperlukan upaya lindung Nilai No hedging effort is needed

Tujuan dari Ikatan Material Investasi Barang Modal adalah untuk menjamin terealisasinya proyek-proyek pengembangan dan peningkatan kapasitas produksi untuk menunjang penguatan bisnis Perusahaan di masa mendatang.

The Material Capital Goods Investments goal is to ensure the realization of development projects and increase production capacity to support the strengthening of the Company's business in the future.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENTS

INVESTASI BARANG MODAL TOP 6 Top 6 Capital Expenditure

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)
Pabrik NPK <i>Chemical</i> PIM NPK Chemical PIM factory	Hilirisasi produk urea Urea products downstreaming	246.180
Pabrik NPK <i>Fusion II</i> PSP NPK Fusion II PSP factory	Hilirisasi produk urea Urea products downstreaming	173.308
Dermaga C PKG PKG Pier C	Peningkatan fasilitas pendukung Support facilities improvement	129.599
<i>Conveying System</i> PKG PKG Conveying System	Peningkatan fasilitas pendukung Support facilities improvement	113.022
Pabrik CO2 PKC PKC CO2 Factory	Optimasi produk samping Side product optimization	53.922
Gudang PKC PKC Warehouse	Peningkatan fasilitas pendukung Support facilities improvement	23.613

Investasi barang modal PTPI tahun 2019 terealisasi sebesar Rp805,58 miliar atau turun 73,90% dibandingkan tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan arah pengembangan perusahaan selanjutnya adalah hilirisasi produk urea dengan membangun pabrik NPK yang dari aspek teknologi tidak serumit pabrik urea, sehingga nilai investasi yang dikeluarkan lebih rendah dibandingkan investasi pembangunan pabrik Amurea II yang pada tahun 2018 terealisasi Rp1,44 triliun.

PTPI's capital expenditure investments in 2019 amounted to Rp805.58 billion, down 73.90% compared to 2018. The decrease was due to the Company's next development direction of downstreaming its urea products by building NPK factories that are not as complex as the urea plant technology, so the investment value is lower than the investment in constructing the Amurea II plant which in 2018 amounted to Rp1.44 trillion.

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)s
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization	805.581	3.086.025	(2.280.444)	-73,90%

DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERUSAHAAN

Pupuk Indonesia Group menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY RATES ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Group faces foreign exchange risk mainly from monetary assets and liabilities that are recognized in a different currency from the functional currency of the entity concerned. Some of these risks are managed using natural hedges

dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Di samping itu, Pupuk Indonesia Group juga melakukan lindung nilai arus kas untuk pembelian bahan baku utama dalam mata uang asing yang diestimasi berdasarkan informasi jatuh tempo pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2019 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp16.318 (31 Desember 2018: lebih rendah atau lebih tinggi Rp208.561), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN KINERJA PERUSAHAAN

Bisnis komoditas seperti Urea dan Amoniak sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar. Seperti yang terjadi pada produk Amoniak di tahun 2019 yang mengalami penurunan harga jual yang cukup berarti bagi PTPI, yaitu rata-rata harga Amoniak tahun 2019 sebesar USD285/ton atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar USD335/ton. Apabila harga jual tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018, dengan volume penjualan pada tahun 2019 sebesar 882,94 ribu ton, maka pada tahun 2019 PTPI mengalami penurunan nilai penjualan Amoniak sebesar Rp615,01 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Dampak dari Pandemi COVID-19

Pada awal 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui surat No. 9A tahun 2020 mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal 2020, yang

originating from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, the Group also hedges cash flows for the purchase of primary raw materials in foreign currencies that are estimated based on payment due information. As of December 31, 2019, if the Rupiah weakens/strengthens by 5% against the US Dollar with all other variables constant, profit before tax in the current year would be lower or higher Rp16,318 (December 31, 2018: lower or higher Rp208,561), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON COMPANY REVENUE AND PERFORMANCE

Commodity businesses such as Urea and Ammonia are strongly influenced by fluctuations in market prices. As happened with Ammonia products in 2019 that experienced a significant decrease in selling price for PTPI, with the average Ammonia price in 2019 of US\$285/ton lower than US\$335/ton in 2018. If the selling price in 2019 is compared to 2018, with 2019 sales volume of 882.94 thousand tons, in 2019 PTPI would see a decrease in Ammonia sales of Rp615.01 billion.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Impact of the COVID-19 Pandemic

In early 2020, the National Disaster Management Agency via letter No. 9A 2020 announced a "Status of Specific Emergency Disaster for the Corona Virus Disease" after the discovery of several people identified as being exposed to the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation being affected by the Covid-19 pandemic, saw a decline in the domestic economy in early 2020, characterized by a weakening of the

antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Dampak pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak berdampak signifikan namun berpotensi meningkatkan biaya produksi karena mayoritas bahan baku dibeli dalam USD dan kerugian selisih kurs yang dapat berdampak pada penurunan laba Pupuk Indonesia Group. Rincian saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada posisi 31 Desember 2019 dapat dilihat di catatan 34. Pupuk Indonesia Group tidak memiliki dampak atas menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal karena tidak memiliki transaksi tersebut per tanggal posisi keuangan.

Lebih lanjut, bisnis operasi Pupuk Indonesia Group menjadi terhambat dan penjualan domestik maupun ekspor sektor komoditas mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan menurunnya permintaan pupuk dan *lockdown* di beberapa negara dan wilayah di Indonesia yang mengganggu *supply chain* pupuk. Pupuk Indonesia Group telah melakukan berbagai upaya dengan melakukan negosiasi dengan memaksimalkan *shipping out* (*zero stock*) sebagai antisipasi kendala logistik untuk menjamin ketersediaan pupuk di wilayah pemasaran, mengoptimalkan *demonstration plots* untuk tanaman hortikultura dan mendorong penjualan pupuk *non*-PSO dan penjualan ekspor. Terkait dengan eksposur keuangan, Pupuk Indonesia Group melakukan pengendalian pengeluaran dengan pengendalian biaya yang tidak terkait dengan peningkatan produksi dan penjualan; *Cost Reduction Program*; melakukan pengaturan arus kas dengan selalu mengawasi jumlah kas yang optimal; melakukan *refinancing* pinjaman yang berbunga tinggi; melakukan evaluasi kembali terhadap rencana investasi berdasarkan prioritas kebutuhan; mengoptimalkan proses verifikasi dan penagihan pembayaran subsidi pupuk bersama Kementerian Pertanian dengan tetap mengacu pada protokol Covid-19; menyiapkan fasilitas pendanaan dari pihak perbankan jika terjadi penundaan pembayaran tagihan penyaluran pupuk bersubsidi oleh Pemerintah.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan.

Perubahan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-113/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 menyatakan pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris serta penetapan Komisaris Independen PTPI, memutuskan:

rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The impact of the weakening Rupiah against the US\$ did not have a significant impact but has the potential to increase production costs as the majority of raw materials are purchased in US\$ and foreign exchange losses may result in a decrease in Group profit. Details of the balance of assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 can be seen in note 34. The Group saw no impact in the decline in securities prices on the capital market as they do not have these transactions as of the date of the financial report.

However, the Group's business operations were hampered and domestic sales and exports in the commodity sector declined. This was due to a fall in demand for fertilizers and a lockdowns being imposed in several countries and regions in Indonesia that disrupted the fertilizer supply chain. The Group has introduced various steps by negotiating to maximize shipping out (*zero stock*) in anticipation of logistical constraints to ensure the availability of fertilizer in the marketing area, optimizing demonstration plots for horticultural crops, and encouraging the sale of *non*-PSO fertilizers and export sales. Regarding financial exposure, the Group is controlling its expenses by controlling costs not related to increasing production and sales; *Cost Reduction Program*; managing cash flow by always monitoring the optimal cash amount; refinancing high-interest loans; re-evaluating investment plans based on priority needs; optimizing the verification process and billing of fertilizer subsidy payments with the Ministry of Agriculture while still referring to the Covid-19 protocol; preparing funding facilities from the banking sector if there is a delay in the payment of fertilizer subsidy reimbursements by the Government.

Management believes that the Covid-19 pandemic currently has an immaterial impact on the Company's business performance.

Changes in the Board of Commissioners

Based on SOE Minister Decree No. SK-113/MBU/01/2020 dated January 9, 2020 concerning dismissals and appointments of members to the PTPI Board of Commissioners and the appointment of an Independent Commissioner, decided:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Ony Suprihartono sebagai Komisaris PTPI terhitung sejak 27 Desember 2019;
2. Memberhentikan dengan hormat Yanuar Rizky sebagai Komisaris Independen PTPI terhitung sejak 9 Januari 2020;
3. Mengangkat Otok Kuswandar dan Farah Ratnadewi Indriani sebagai Komisaris PTPI terhitung sejak 9 Januari 2020;
4. Mengangkat Anhar Adel sebagai Komisaris Independen PTPI terhitung sejak 9 Januari 2020.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PTPI pada saat pengesahan dokumen Laporan Tahunan tanggal 27 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 - a. Komisaris Utama: Bungaran Saragih
 - b. Komisaris: Sukriansyah S. Latief
 - c. Komisaris: Anwar Sanusi
 - d. Komisaris: Otok Kuswandar
 - e. Komisaris: Farah Ratnadewi Indriani
 - f. Komisaris Independen: Anhar Adel
 - g. Komisaris Independen: Widharma Raya Dipodiputro
2. Direksi
 - a. Direktur Utama: Aas Asikin Idat
 - b. Wakil Direktur Utama: Imam Apriyanto Putro
 - c. Direktur Pemasaran: Achmad Tossin Sutawikara
 - d. Direktur SDM dan Tata Kelola: Winardi
 - e. Direktur Teknologi: M. Djohan Safri
 - f. Direktur Investasi: Gusrizal
 - g. Direktur Keuangan: Indarto Pamoengkas
 - h. Direktur Transformasi Bisnis: Nugroho Christijanto

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2019 DAN PROYEKSI TAHUN 2020

Pencapaian Realisasi terhadap Target Tahun 2019

Kinerja PTPI tahun 2019 secara keseluruhan berhasil mencapai target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019.

1. To confirm the dismissal with respect of Ony Suprihartono as PTPI Commissioner as of December 27, 2019;
2. To respectfully dismiss Yanuar Rizky as Independent Commissioner of PTPI as of January 9, 2020;
3. To appoint Otok Kuswandar and Farah Ratnadewi Indriani as PTPI Commissioners as of January 9, 2020;
4. To appoint Anhar Adel as PTPI Independent Commissioner as of January 9, 2020.

Accordingly, the PTPI Board of Commissioners and Board of Directors composition at the time of the Annual Report ratification dated May 27, 2020 is follows:

1. Board of Commissioners
 - a. President Commissioner: Bungaran Saragih
 - b. Commissioner: Sukriansyah S. Latief
 - c. Commissioner: Anwar Sanusi
 - d. Commissioner: Otok Kuswandar
 - e. Commissioner: Farah Ratnadewi Indriani
 - f. Independent Commissioner: Anhar Adel
 - g. Independent Commissioner: Widharma Raya Dipodiputro
2. Board of Directors
 - a. President Director: Aas Asikin Idat
 - b. Vice President Director: Imam Apriyanto Putro
 - c. Marketing Director: Achmad Tossin Sutawikara
 - d. HR and Governance Director: Winardi
 - e. Technology Director: M. Djohan Safri
 - f. Investment Director: Gusrizal
 - g. Finance Director: Indarto Pamoengkas
 - h. Business Transformation Director: Nugroho Christijanto

2019 TARGET ACHIEVEMENTS AND 2020 PROJECTIONS

Realization of 2019 Targets

PTPI's overall performance in 2019 succeeded in achieving the targets set by the Shareholders in the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Produksi

Production

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET PRODUKSI TAHUN 2019
2019 Realization and Production Target Comparison

Keterangan Description	Realisasi 2019 (ton) 2019 Realization (ton)	RKAP 2019 (ton) 2019 RKAP (ton)	Pencapaian Achievement (%)
Pupuk Fertilizers			
Urea	7.722.799	7.370.500	104,78%
SP-36	479.443	480.000	99,88%
ZA	698.392	660.000	105,82%
NPK	2.923.453	3.100.000	94,30%
ZK	14.364	14.500	99,06%
Subtotal Produksi Pupuk Fertilizer Production Subtotal	11.838.451	11.625.000	101,84%
Non Pupuk Non Fertilizer			
Ammonia	5.906.382	5.831.000	101,29%
Asam Sulfat Sulphuric Acid	849.510	850.000	99,94%
Asam Fosfat Phosphoric Acid	270.333	250.000	108,13%
Subtotal Produksi Non Pupuk Non-Fertilizer Production Subtotal	7.026.224	6.931.000	101,37%
Produk Samping Side Products			
Subtotal Produksi Produk Samping ¹⁾ Side Products Production Subtotal ¹⁾	45.716	44.000	99,59%
Total Produksi Total Production	18.910.392	18.600.000	101,66%

Produksi pupuk dan non pupuk seluruhnya melampaui target yang disebabkan pabrik beroperasi dengan baik sebagai dampak dari implementasi program kerja bidang produksi, diantaranya pelaksanaan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) mengacu *best practice* internasional, Implementasi Sistem Manajemen Energi (SME) ISO 50001

Fertilizer and non-fertilizer production all exceeded the targets set thanks to the factories operating properly as a result of the implementation of the work program in the production sector, which included the Production Management System (SIMPRO) in line with international best practices, the ISO 50001 Energy Management System

secara bertahap di entitas anak produsen pupuk sesuai evaluasi skala prioritas, serta Implementasi *Digital Fertilizer* secara bertahap.

(SME) in stages in the fertilizer producer subsidiaries based on the evaluation priority, and the Digital Fertilizer in stages.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET TONASE PENJUALAN TAHUN 2019

2019 Realization and Sales Tonnage Target Comparison

Keterangan <i>Description</i>	Realisasi 2019 (ton) <i>2019 Realization (ton)</i>	RKAP 2019 (ton) <i>2019 RKAP (ton)</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
Pupuk Fertilizers			
Pupuk PSO PSO Fertilizers			
Urea	3.719.397	4.100.000	90,72%
SP-36	815.036	850.000	95,89%
ZA	1.007.033	1.050.000	95,91%
NPK	2.411.728	2.550.000	94,58%
Organik Organic	755.719	1.000.000	75,57%
Subtotal Penjualan Pupuk PSO PSO Fertilizer Sales Subtotal	8.708.912	9.550.000	91,19%
Pupuk Non PSO Non PSO fertilizer			
• Pupuk Non PSO Dalam Negeri Domestic Non PSO Fertilizers			
Urea	1.506.102	1.605.516	93,81%
SP-36	4.157	7.000	59,39%
ZA	10.330	30.000	34,43%
NPK	287.719	340.000	84,62%
Lain-Lain ³⁾ Others	35.807	30.200	118,57%
Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO Dalam Negeri Domestic Non PSO Fertilizers Sales Subtotal	1.844.115	2.012.716	91,62%
• Pupuk Non PSO Luar Negeri Overseas Non PSO Fertilizers			
Urea	1.860.700	1.265.000	147,09%
ZK	3.350	4.000	83,75%
NPK	188.985	210.000	89,99%
Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO Luar Negeri Overseas Non PSO Fertilizers Sales Subtotal	2.053.035	1.479.000	138,81%

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET TONASE PENJUALAN TAHUN 2019
2019 Realization and Sales Tonnage Target Comparison

Keterangan Description	Realisasi 2019 (ton) 2019 Realization (ton)	RKAP 2019 (ton) 2019 RKAP (ton)	Pencapaian Achievement (%)
Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizers Sales Subtotal	3.897.150	3.491.716	111,61%
Subtotal Penjualan Pupuk Fertilizers Sales Subtotal	12.606.063	13.041.716	96,66%
Non Pupuk Non Fertilizer			
Ammonia			
• Dalam Negeri Domestic	291.013	221.200	131,56%
• Luar Negeri Overseas	591.924	676.000	87,56%
Subtotal Penjualan Amoniak Ammonia Sales Subtotal	882.938	897.200	98,41%
Non Pupuk Non Amoniak Non Fertilizer Non Ammonia			
• Asam Sulfat Sulphuric acid	171.027	145.000	117,95%
• Asam Fosfat Phosphoric Acid	23.983	40.000	59,96%
• Lainnya ** Others **	74.013	61.858	119,65%
Subtotal Penjualan Non Amoniak Non Ammonia Sales Subtotal	269.024	246.858	108,98%
Subtotal Penjualan Non Pupuk Non-Fertilizer Sales Subtotal	1.151.961	1.144.058	100,69%
Total Volume Penjualan Total Sales Volume	13.758.024	14.185.774	96,98%

Tidak tercapainya target volume penjualan disebabkan terjadi penurunan alokasi penyaluran pupuk subsidi dari 9,55 juta ton pada tahun 2018 menjadi 8,87 juta ton di tahun 2019. Namun demikian, untuk penjualan pupuk *non* PSO mencapai 111,61% dari target yang disebabkan tingginya permintaan urea ekspor serta harga urea internasional yang membaik di tahun 2019.

The unrealized sales volume target was due to a decrease in the subsidized fertilizer distribution allocation from 9.55 million tons in 2018 to 8.87 million tons in 2019. However, sales of non-PSO fertilizer reached 111.61% of the target due to higher urea export demand and improved international urea prices in 2019.

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET NILAI PENJUALAN TAHUN 2019
2019 Realization and Sales Value Target Comparison

Keterangan <i>Description</i>	Realisasi 2019 (ton) <i>2019 Realization (Rp-million)</i>	RKAP 2019 (ton) <i>2019 RKAP (Rp-million)</i>	Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
Pupuk Fertilizers			
Pupuk PSO PSO fertilizer			
• Urea	5.352.293	5.921.381	90,39%
• NPK	4.516.781	4.777.134	94,55%
• Lainnya ¹⁾ Others ¹⁾	2.618.388	2.760.325	94,86%
Subtotal Penjualan Pupuk PSO PSO Fertilizer Sales Subtotal	12.487.462	13.458.840	92,78%
Pupuk Non PSO Non PSO fertilizer			
• Urea	11.769.242	11.542.790	101,96%
• NPK	2.409.468	2.523.777	95,47%
• Lainnya ¹⁾ Others ¹⁾	1.671.213	342.953	487,30%
Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizers Sales Subtotal	15.849.923	14.409.521	110,00%
Subtotal Penjualan Pupuk Fertilizer Sales Subtotal	28.337.385	27.868.361	101,68%
Non Pupuk Non Fertilizer			
• Ammonia	3.512.085	4.441.423	79,08%
• Non Ammonia ²⁾	1.386.754	639.224	96,42%
Subtotal Penjualan Non Pupuk Non Fertilizer Sales Subtotal	4.898.839	5.080.647	79,08%
Jumlah Penjualan Pupuk dan Amoniak Total Fertilizer and Ammonia Sales	33.236.224	32.949.008	100,87%
Subsidi Pemerintah Indonesia Indonesian Government Subsidies			
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Subsidy Reimbursement from the Government	27.997.740	32.651.345	85,75%
Jasa Konstruksi Construction Services			
Pendapatan Jasa Konstruksi Construction Services Revenue	8.653.763	7.874.031	109,90%

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET NILAI PENJUALAN TAHUN 2019
2019 Realization and Sales Value Target Comparison

Keterangan Description	Realisasi 2019 (ton) 2019 Realization (Rp-million)	RKAP 2019 (ton) 2019 RKAP (Rp-million)	Pencapaian Achievement (%)
Lain-lain Others			
Pendapatan Perdagangan dan Lain-lain Trading and Others Revenue	1.419.515	2.094.737	67,77%
Total Nilai Pendapatan dan Penjualan Total Sales Value Revenue	71.307.242	75.569.121	94,36%
¹⁾ Terdiri dari SP-36, ZA, dan Organik.	¹⁾ Consists of SP-36, ZA, and Organic.		
²⁾ Terdiri dari SP-36, ZA, KCl, Organik dan lainnya.	²⁾ Consists of SP-36, ZA, KCl, Organic and others.		
³⁾ Aluminium Fluorida, Asam Clorida, CO2 Cair dan lainnya.	³⁾ Aluminum Fluoride, Hydrochloric Acid, Liquid CO2 and others.		

Total nilai pendapatan dan penjualan PTPI tahun 2019 sebesar Rp71,31 triliun atau mencapai 94,36% dari target. Tidak tercapainya target pendapatan dan penjualan terutama disebabkan tidak tercapainya penggantian biaya subsidi dari Pemerintah yang hanya mencapai 85,75%, yang disebabkan adanya penurunan alokasi penyaluran pupuk subsidi oleh Pemerintah Indonesia. Lebih rendahnya nilai subsidi per ton karena lebih rendahnya biaya bahan baku gas sebagai akibat realisasi kurs sebesar Rp13.901/USD lebih rendah dari asumsi RKAP sebesar Rp15.000/USD.

PTPI total revenue and sales in 2019 amounted to Rp71.31 trillion, or 94.36% of the target. This was mainly due to the non-reimbursement of subsidies from the Government that only reached 85.75%, caused by a decrease in the of subsidized fertilizer distribution allocation by the Government of Indonesia. The lower subsidies per ton due to lower costs of gas raw materials was a result of the exchange rate of Rp13,901/US\$ being lower than the RKAP assumption of Rp15,000/US\$.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keterangan Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2019 RKAP 2019	Pencapaian Achievement (%)
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	8.892	9.205	96,60%
Biaya Pelatihan dan Pendidikan (Rp-juta) Training and Education Costs (Rp-million)	142.930	155.476	92,00%
Mandays Pelatihan Training Mandays	130.409	92.630	141,00%

Dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia PTPI melaksanakan program-program peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, meliputi *in house training*, *outplant training*, pelatihan sertifikasi.

To improve its human resources competencies, PTPI has implemented knowledge improvement and skills programs for its human resources, including in-house training, outplant training, certification training.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif
Lain KonsolidasianConsolidated Profit (Loss) and Other
Comprehensive Income**PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2019**

2019 Realization and Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Target

Keterangan <i>Description</i>	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 <i>Realization</i> (Rp-million)	RKAP 2019 (Rp-juta) 2019 RKAP (Rp-million)	Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
Pendapatan Revenue	43.309.502	42.917.776	100,91%
Penggantian Biaya Subsidi Pemerintah Indonesia Reimbursement of Subsidy from Government	27.997.740	32.651.345	85,75%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	71.307.242	75.569.121	94,36%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(57.406.665)	(61.238.167)	93,74%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	13.900.577	14.330.954	97,00%
Beban Penjualan Selling Expenses	(1.462.885)	(1.459.001)	100,27%
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	(3.957.527)	(3.666.841)	107,93%
Pendapatan dan Beban Lain-lain Other Revenue and Expenses - Net	105.179	79.416	132,44%
Laba (Rugi) Usaha Gross Profit (Loss)	8.585.344	9.284.528	92,47%
Pendapatan Keuangan Finance Income	330.587	112.465	293,95%
Biaya Keuangan Finance Expenses	(3.649.954)	(4.249.173)	85,90%
Bagian atas Laba Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures	85.001	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	5.350.978	5.147.820	103,95%
Pajak Tax	(1.638.938)	(1.544.346)	106,13%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	3.712.040	3.603.474	103,01%
Pendapatan dan Beban Komprehensif Comprehensive Income and Expenses	3.068.420	(36.504)	8.405,71%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	6.780.460	3.566.970	190,09%

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2019

2019 Realization and Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Target

Keterangan Description	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	RKAP 2019 (Rp-juta) 2019 RKAP (Rp-million)	Pencapaian Achievement (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributed To:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	3.641.754	3.558.158	102,35%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	70.286	45.316	155,10%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Total Profit (Loss) for the Year	3.712.040	3.603.474	103,01%
Laba/Rugi Komprehensif yang Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income/Loss Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	6.710.174	3.521.654	190,54%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	70.286	45.316	155,10%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	6.780.460	3.566.970	190,09%

Laba tahun berjalan PTPI tahun 2019 sebesar Rp3,71 triliun melampaui target yang telah ditetapkan terutama disebabkan lebih rendahnya beban pokok pendapatan yang hanya mencapai 93,74% dari target, kemudian pendapatan keuangan yang mencapai 293,95%, rendahnya beban keuangan yang hanya mencapai 85,90% dari anggaran serta adanya laba dari entitas asosiasi dan ventura Bersama sebesar Rp85 miliar.

Laba komprehensif mencapai 190,09% dari target terutama disebabkan adanya penghasilan komprehensif lain berupa surplus revaluasi aset tetap berupa tanah sebesar Rp3,37 triliun.

PTPI's current year profit for 2019 amounting to Rp3.71 trillion exceeded the target set mainly due to lower cost of revenue that only reached 93.74% of the target, resulting in financial income reaching 293.95%, lower finance costs that only reached 85.90% of the target, and profits from associated entities and joint ventures amounting to Rp85 billion.

Comprehensive profit reached 190.09% of the target mainly due to other comprehensive income from a fixed assets revaluation surplus for land amounting to Rp3.37 trillion.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Finance Position

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2019

2019 Realization and Consolidated Financial Position Target Comparison

Keterangan Description	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	RKAP 2019 (Rp-juta) 2019 RKAP (Rp-million)	Pencapaian Achievement (%)
Aset Assets			
Aset Lancar Current assets	51.467.947	51.180.616	100,56%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	84.085.643	83.083.649	101,21%
Total Aset Total Assets	135.553.590	134.264.265	100,96%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	26.646.943	37.287.938	71,46%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	37.154.934	28.314.201	131,22%
Total Liabilitas Total Liabilities	63.801.877	65.602.139	97,26%
Ekuitas Equity			
Modal Disetor Paid-up capital	25.000.000	12.899.908	193,80%
Saldo Laba Retain Earnings	14.200.449	21.587.247	65,78%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	32.286.421	33.868.862	95,33%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	264.843	306.108	86,52%
Total Ekuitas Total Equity	71.751.713	68.662.126	104,50%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equity	135.553.590	134.264.265	100,96%

Total aset PTPI pada tahun 2019 melampaui target yang disebabkan adanya penambahan aset tidak lancar berupa revaluasi terhadap tanah dengan nilai penambahan sebesar Rp3,37 triliun.

PTPI's total assets in 2019 exceeded the target due to additional non-current assets from the revaluation of land amounting to Rp3.37 trillion.

Sedangkan liabilitas mengalami penurunan yang disebabkan telah dilunasinya sebagian pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada perbankan. Kemudian total ekuitas lebih tinggi dari target yang disebabkan terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai upaya PTPI dan Pemegang Saham untuk memperkuat struktur modal Perusahaan.

Liabilities decreased due to partial repayment of short-term and long-term loans to banks. Total equity was higher than target due to an increase in issued and paid up capital as an effort by PTPI and the Shareholders to strengthen the Company's capital structure.

Proyeksi Tahun 2020

2020 Projections

”Proyeksi operasi dan usaha berikut ini disusun pada akhir tahun 2019, dan belum memuat proyeksi yang mengkalkulasikan risiko atas kondisi perekonomian dan industri atas penyebaran COVID-19 yang terjadi sejak akhir kuartal I 2020. Revisi atas proyeksi operasi dan usaha tahun 2020 hingga Laporan Tahunan ini selesai disusun masih dalam proses pengesahan oleh Pemegang Saham.”

The following operational and business projections were prepared at the end of 2019, and do not include take into account risks to economic and industrial conditions from the spread of COVID-19 that occurred during first quarter of 2020. Revisions to the operating and business projections for 2020 at the time of this Annual Report are still in the process of ratification by the Shareholders.

Pada tahun buku 2020, PTPI telah mencanangkan proyeksi yang ingin dicapai berdasarkan RKAP tahun 2020 yang telah disetujui Pemegang Saham. Proyeksi yang tertuang dalam RKAP tahun 2020 ini disusun berdasarkan kondisi usaha tahun 2019 dan hasil asesmen Perusahaan atas kondisi bisnis periode berikutnya.

In fiscal year 2020, PTPI projections to be achieved were included in the 2020 RKAP agreed by the Shareholders. The projections contained in the 2020 RKAP were prepared based on business conditions in 2019 and the results of the Company's assessment of business conditions in the next period.

Proyeksi tahun 2020 yang ingin dicapai Perusahaan berdasarkan asumsi-asumsi yang sesuai dengan Asumsi APBN 2020, yaitu sebagai berikut:

The Company's 2020 projections to be realized are based on assumptions that were in line with the 2020 State Budget Assumptions, which were as follows:

Asumsi Makro Ekonomi <i>Macroeconomic Assumptions</i>	Indikator <i>Indicator</i>
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	5,30%
Inflasi Inflation	3,10%
Kurs Rupiah terhadap USD Rupiah exchange rate against USD	Rp14.400 per USD Rp14.400 per USD
Harga Minyak Dunia World Oil Prices	USD65 per Barrel USD65 per Barrel

Asumsi Makro Ekonomi Macroeconomic Assumptions	Indikator Indicator
Bunga Pinjaman: Loan interest:	
• Rupiah	9,00%
• USD	5,00%

Atas dasar asumsi tersebut diatas, PTPI menetapkan proyeksi tahun 2020 sebagai berikut.

Based on the above assumptions, PTPI's projections for 2020 were as follows.

Produksi

Production

PERBANDINGAN PROYEKSI TAHUN 2020 DAN REALISASI TAHUN 2019 UNTUK PRODUKSI Production 2020 Projection and 2019 Realization Comparison

Produksi Production	Proyeksi 2020 (ton) 2020 Projection (ton)	Realisasi 2019 (ton) 2019 Realization (ton)	Perbandingan Achievement (%)
Pupuk Fertilizer	11.949.500	11.838.451	100,94%
Non Pupuk* Non Fertilizer*	7.054.000	7.071.941	99,75%
Jumlah Total	19.003.500	18.910.392	100,49%

*) Terdiri dari Amoniak, Asam Fosfat, AlF_3 dan produk samping lainnya.
*) Consists of Ammonia, Phosphoric Acid, AlF_3 and other side products.

Produksi pupuk tahun 2020 diproyeksikan meningkat dibanding realisasi tahun 2019 terutama disebabkan beroperasinya Pabrik NPK Fusion II pada tahun 2020.

Fertilizer production in 2020 is projected to increase compared to 2019 mainly due to the operations in the NPK Fusion II Factory in 2020.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

PERBANDINGAN PROYEKSI TAHUN 2020 DAN REALISASI TAHUN 2019 UNTUK VOLUME PENJUALAN Sales Volume 2020 Projection and 2019 Realization Comparison

Penjualan Description	Proyeksi 2020 (ton) 2020 Projection (ton)	Realisasi 2019 (ton) 2019 Realization (ton)	Perbandingan Achievement (%)
Pupuk Fertilizer	12.524.403	12.606.063	99,35%
Non Pupuk* Non Fertilizer*	1.137.095	1.151.961	98,71%
Jumlah Total	13.661.498	13.758.024	99,30%

*) Terdiri dari Amoniak, Asam Fosfat, AlF_3 dan produk samping lainnya.
*) Consists of Ammonia, Phosphoric Acid, AlF_3 and other side products.

Penjualan pupuk secara keseluruhan diproyeksikan menurun dibandingkan realisasi tahun 2019, dimana penurunan tersebut terjadi pada penjualan pupuk PSO akibat adanya penurunan alokasi Permentan penyaluran pupuk bersubsidi oleh Pemerintah dari sebelumnya sebesar 8,87 juta ton menjadi 7,95 juta ton di tahun 2020. Untuk mengantisipasi penurunan tersebut Perusahaan akan meningkatkan target penjualan pupuk komersil pada tahun 2020.

Fertilizer sales as a whole are projected to decline compared to the 2019 realization, with a decline in PSO fertilizer sales due to a decrease in the Ministry of Agriculture's subsidized fertilizer distribution allocation from the previous 8.87 million tons to 7.95 million tons in 2020. To anticipate the decline The Company will increase its commercial fertilizer sales target for 2020.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keterangan Description	Proyeksi 2020 2020 Projection	Realisasi 2019 2019 Realization	Perbandingan (%) Achievement (%)
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	9.020	8.892	101,44%
Biaya Pelatihan (Rp-juta) Training Costs (Rp-million)	194.230	142.930	135,89%
Mandays Pelatihan Training Mandays	89.350	130.409	68,52%

Jumlah karyawan PTPI pada tahun 2020 diproyeksikan bertambah 128 orang dibandingkan tahun 2019, sedangkan Mandays Pelatihan diproyeksikan sebanyak 89.350 pada tahun 2020 lebih rendah dari tahun realisasi tahun 2019.

The total number of PTPI employees in 2020 is projected to increase by 128 people compared to 2019, while the Mandays of Training is projected to be 89,350 in 2020, lower than in 2019.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

PERBANDINGAN PROYEKSI TAHUN 2020 DAN REALISASI TAHUN 2019 UNTUK LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2020 Projections and 2019 Realization Comparison

Keterangan Description	Proyeksi 2020 2020 Projection (Rp-million)	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp-million)	Perbandingan Achievement (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenue	48.841.095	43.309.502	112,77%
Penggantian Biaya Subsidi Pemerintah Indonesia Reimbursement of Subsidy from Government	26.704.834	27.997.740	95,38%
Total Pendapatan Total Revenue	75.545.929	71.307.242	105,94%
Beban Pokok Penjualan (BPP) Cost of Revenue	(62.263.419)	(57.406.665)	108,46%
Laba Kotor Gross Profit	13.282.510	13.900.577	95,55%
Beban Usaha Operating Expenses	(5.279.186)	(5.315.233)	99,32%

**PERBANDINGAN PROYEKSI TAHUN 2020 DAN REALISASI TAHUN 2019 UNTUK LABA (RUGI)
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2020 Projections and 2019 Realization Comparison

Keterangan Description	Proyeksi 2020 2020 Projection (Rp-million)	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp-million)	Perbandingan Achievement (%)
Laba Usaha Operating Income	8.003.325	8.585.344	93,22%
Beban Keuangan Finance Expenses	(3.469.099)	(3.649.954)	95,05%
Pendapatan dan Beban Lain-lain Other Revenue and Expenses - Net	86.815	415.588	20,89%
Laba Sebelum Pajak Profit before income tax	4.621.041	5.350.978	86,36%
Beban Pajak Tax Expense	(1.155.260)	(1.638.938)	70,49%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	3.465.781	3.712.040	93,37%

Laba tahun berjalan tahun 2020 diproyeksikan sebesar Rp3,47 triliun atau menurun 6,63% dari realisasi tahun 2019 utamanya disebabkan oleh turunnya penyaluran PSO menyesuaikan dengan alokasi baru yaitu sebesar 7,95 juta ton pada tahun 2020 turun dari alokasi pada tahun 2019 sebesar 8,87 juta ton dan penurunan asumsi harga amoniak, yaitu USD 275 per ton dari realisasi rata-rata tahun 2019 sebesar USD 285 per ton. Selain itu adanya kenaikan harga bahan baku gas di pabrik PKT 1A dan di PKG dan juga dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 sebesar Rp80 miliar.

2020 Profit is projected to be Rp3.47 trillion, a 6.63% decline from the 2019 realization mainly due to lower PSO distribution in line with the new allocation of 7.95 million tons in 2020, down from the allocation in 2019 of 8.87 million tons, together with the decrease in the assumption of ammonia prices, at US\$275 per ton from the 2019 average realization of US\$285 per ton. In addition there was an increase in gas raw material prices at PKT 1A and PKG factories, and also the impact of PSAK 71 and PSAK 73, amounting to Rp80 billion.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Finance Position

**PERBANDINGAN PROYEKSI TAHUN 2020 DAN REALISASI TAHUN 2019
UNTUK POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Consolidated Finance Position 2020 Projection and 2019 Realization Comparison

Keterangan Description	Proyeksi 2020 (Rp-juta) 2020 Projection (Rp-million)	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	Perbandingan Achievement (%)
Aset Assets			
Aset Lancar Current assets	54.049.801	51.467.947	105,02%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	83.716.977	84.085.643	99,56%

**PERBANDINGAN PROYEKSI TAHUN 2020 DAN REALISASI TAHUN 2019
UNTUK POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Consolidated Finance Position 2020 Projection and 2019 Realization Comparison

Keterangan <i>Description</i>	Proyeksi 2020 (Rp-juta) <i>2020 Projection (Rp-million)</i>	Realisasi 2019 (Rp-juta) <i>2019 Realization (Rp-million)</i>	Perbandingan <i>Achievement</i> (%)
Total Aset Total Assets	137.766.777	135.553.590	101,63%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	23.577.330	26.646.943	88,48%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	42.676.414	37.154.934	114,86%
Total Liabilitas Total Liabilities	66.253.744	63.801.877	103,84%
Ekuitas Equity			
Total Ekuitas Total Equity	71.513.034	71.751.713	99,67%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equity	137.766.777	135.553.590	101,63%

Posisi keuangan RKAP 2020 mencapai Rp137,77 triliun atau 101,63% dari realisasi tahun 2019. Hal ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan nilai aset lancar.

The 2020 RKAP financial position reached Rp137.77 trillion or 101.63% of the 2019 realization. This was mainly due to an increase in the value of current assets.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Manajemen mengusulkan dividen berdasarkan kinerja Perusahaan selama periode tertentu kepada pemegang saham. Dividen hanya dapat dibagikan jika Perusahaan memiliki saldo laba ditahan yang positif. Kebijakan Dividen Perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek serta ekspektasi perkembangan laba dan kondisi pasar.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

Basic Dividend Distribution Policy

Management proposes dividends based on the Company's performance for a certain period to shareholders. Dividends can only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance. The Company's Dividend Policy complies with the applicable regulations such as long-term and short-term capital requirements as well as expectations of profit development and market conditions.

Pembagian Dividen Tahun 2019 dan Historikalnya

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019, pemegang saham memutuskan penggunaan Laba Bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 sebesar Rp4.180.476.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

1. Dividen sebesar Rp1.045.119.000.000 atau 25% dari laba bersih.
2. Cadangan sebesar Rp3.135.357.000.000 atau 75% dari laba bersih.

Realisasi pembagian dividen saham di tahun 2019 untuk dividen tahun buku 2018 sebagai berikut:

Distribution of Dividends in 2019 and Previously

Based on the AGMS on May 16, 2019, the shareholders approved the use of the Company's Net Profit that could be attributed to the owners of the parent company for the 2018 fiscal year in the amount of Rp4,180,476,000,000 with the following composition:

1. Dividends amounting to Rp1,045,119,000,000 or 25% of net profit.
2. Reserves of Rp3,135,357,000,000 or 75% of net profit.

The distribution of share dividends in 2019 for dividends for the 2018 fiscal year were as follows:

Jumlah laba bersih tahun berjalan tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 (Rp-juta) Total net income for the year attributable to owners of the parent entity in 2018 (Rp-million)	4.180.476
Dividen kas yang dibagikan (jumlah dividen yang didistribusikan) (Rp-juta) Cash dividends distributed (amount of dividends distributed) (Rp-million)	1.045.119
Rasio pembayaran dividen (persentase laba bersih tahun 2018 yang dibagikan sebagai dividen) (%) Ratio of dividend payments (percentage of net income in 2018 distributed as dividends) (%)	25%
Nilai dividen kas per lembar saham (Rp) Value of cash dividends per share (Rp)	41.805
Tanggal pengumuman Announcement date	16 Mei 2019 May 16, 2019
Tanggal pembayaran Payment date	Pembayaran I: 14 Juni 2019 Pembayaran II: 16 Juli 2019 Pembayaran III: 16 Agustus 2019 Payment I: June 14, 2019 Payment II: July 16, 2019 Payment III: August 16, 2019

Pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2015 hingga 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

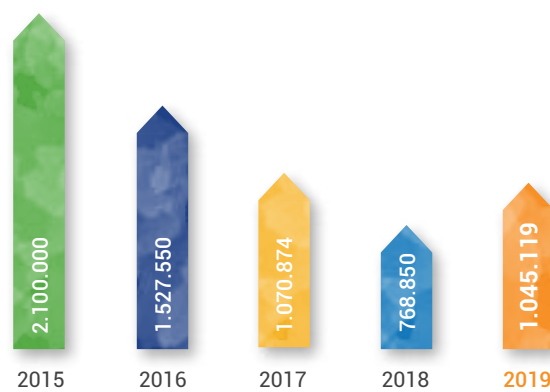
Dividend distribution and payments for 2015 to 2019 can be seen in the table below.

Tahun Pembagian <i>Distribution Year</i>	Tahun Buku Dividen <i>Fiscal Year Dividend</i>	Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment date</i>
2019	2018	16 Mei 2019 May 16, 2019	14 Juni 2019 16 Juli 2019 16 Agustus 2019 June 14, 2019 July 16, 2019 August 16, 2019
2018	2017	8 Mei 2018 May 8, 2018	8 Juni 2018 6 Juli 2018 8 Agustus 2018 June 8, 2018 July 6, 2018 August 8, 2018
2017	2016	15 Mei 2017 May 15, 2017	15 Juni 2017 14 Juli 2017 15 Agustus 2017 June 15, 2017 July 14, 2017 August 15, 2017
2016	2015	30 Juni 2016 June 30, 2016	13 Juli 2016 12 Agustus 2016 14 September 2016 July 13, 2016 August 12, 2016 September 14, 2016
2015	2014	9 November 2015 November 9, 2015	8 Desember 2015 December 8, 2015

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Sebelumnya (Rp-juta) <i>Net Income for the Previous Year Attributable to Owners of Parent Entities (Rp-million)</i>	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) <i>Cash Dividends Distributed (Rp-million)</i>	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) <i>Dividends per Share (Rp/share)</i>	Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution Ratio (%)</i>
4.180.476	1.045.119	41.805	25%
3.075.396	768.850	30.754	25%
3.569.579	1.070.874	83.014	30%
3.395.259	1.527.550	118.416	45%
4.774.121	2.100.000	162.792	44%

PERKEMBANGAN DIVIDEN KAS YANG DIBAGIKAN TAHUN 2015-2019 (RP-JUTA)
Cash Dividends Distributed Development 2015-2019 (Rp. Million)



PAJAK DAN KONTRIBUSINYA BAGI NEGARA

Pajak yang dibayarkan Perusahaan setiap tahun adalah Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan), Pajak Penghasilan Karyawan (PPH Karyawan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta pajak lainnya. Berikut disampaikan besaran pajak yang dibayarkan Perusahaan di tahun 2018 dan 2019.

TAXES AND CONTRIBUTIONS TO THE STATE

The taxes paid by the Company every year include Corporate Income Tax, Employee Income Tax, Value Added Tax (VAT) and other taxes. The following shows the amount of tax paid by the Company in 2018 and 2019.

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
PPH Badan Corporate Income Tax	1.910.092	1.331.852	578.240	43,42%
PPH Karyawan Employee Income Tax	895.414	800.160	95.254	11,90%
PPN VAT	4.170.095	3.222.215	947.880	29,42%
Pajak Lainnya Other Taxes	308.736	125.100	183.636	146,79%
Jumlah Total	7.284.337	5.479.326	1.805.010	32,94%

PPH Badan mencapai Rp1,91 triliun atau meningkat 43,42% dibandingkan dari tahun 2018, hal ini disebabkan kenaikan kewajiban pajak Penghasilan Badan Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan beban operasional Perusahaan sebesar 11,13%.

Corporate income tax amounted to Rp1.91 trillion, an increase of 43.42% compared to 2018, due to an increase in corporate income tax obligations. This can be seen from the increased Company's operating expenses of 11.13%.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

PPH karyawan mencapai Rp895,41 miliar atau meningkat 11,90% dibandingkan tahun 2018, hal ini disebabkan peningkatan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan dan biaya tenaga kerja langsung tahun 2019.

Employee income tax amounted to Rp895.41 billion, an increase of 11.90% compared to 2018, due to an increase in employee salaries and welfare costs and direct labor costs in 2019.

PPN mengalami kenaikan sebesar 29,42% pada tahun 2019, hal ini disebabkan peningkatan penjualan dan terdapat pembayaran kurang bayar subsidi untuk tahun 2015 - 2017 yang dibayarkan di tahun 2019 sebesar Rp9,77 triliun.

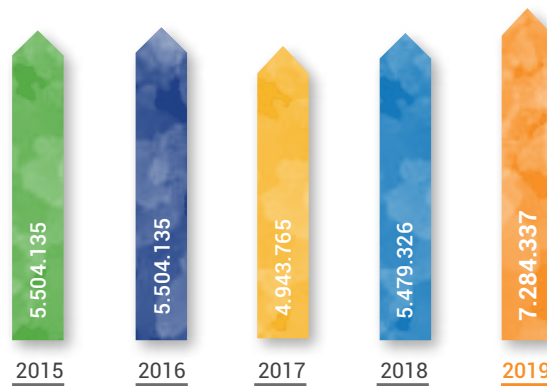
VAT increased by 29.42% in 2019, due to increased sales, and underpaid subsidies for 2015 - 2017 paid in 2019 amounting to Rp9.77 trillion.

Kenaikan pajak lainnya sebesar 146,79% pada tahun 2019, dikarenakan terdapat kenaikan bea masuk dan surat ketetapan pajak.

Other increases in taxes amounted to 146.79% in 2019, due to an increase in import duties and tax assessments.

PERKEMBANGAN PEMBAYARAN PAJAK TAHUN 2015-2019 (RP-JUTA)

Tax Payments Development 2015-2019 (Rp-million)



INFORMASI TENTANG PROGRAM
KEPEMILIKAN SAHAM OLEH
MANAJEMEN DAN KARYAWAN (ESOP/
MSOP)

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak pernah melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP), dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, atau *Employees Stock Option Program* (ESOP). Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

INFORMATION ON MANAGEMENT
AND EMPLOYEES SHARE OWNERSHIP
PROGRAM (ESOP/MSOP)

Up to the end of 2019, the Company has never implemented a Management Stock Option Program (MSOP), or an Employee Stock Option Program (ESOP). All of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Hingga akhir tahun 2019 Perusahaan tidak melaksanakan penawaran umum saham perdana. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham.

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

PTPI telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk Obligasi yang terbit di tahun 2017, dimana terakhir PTPI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II Tahun 2017 Seri A dan Seri B pada tanggal 9 November 2017. Sejak diterbitkannya obligasi tersebut hingga per 31 Desember 2019 PTPI tidak menerbitkan lagi obligasi.

Berikut ini penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Information on Realization of the Use of Funds from Public Offering of Shares

Up to the end of 2019 the Company has never carried out an initial public offering. Therefore there is no information to disclose related to the use of funds from the public offering of shares.

Information on Realization of the Use of Funds from the Public Offering of Bonds

PTPI has submitted its realization of the use of proceeds from the public offering for Bonds issued in 2017, where the last PTPI issues were PTPI Sustainable Bond I Phase II Year 2017 Series A and Series B on November 9, 2017. Since the issuance of these bonds up to December 31, 2019 PTPI did not issue any other bonds.

The following shows the use of funds from public offering proceeds.

No	Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Terbit <i>Date of Issuance</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp-juta) <i>Proceeds Generated from Public Offering (Rp-million)</i>		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Proceeds from Public Offering</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Emission Cost</i>	Hasil Bersih <i>Not Proceed</i>
1	Penawaran Umum (PUB) I Tahap I Public Offering Phase I	12 Juli 2017 July 12, 2017	3.569.500	1.137	3.568.363
2	Penawaran Umum Lanjutan Further series of Public Offerings		-	-	-
3	Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue		-	-	-
Jumlah Total			3.569.500	1.137	3.568.363

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rp-juta) <i>Planned Use of Proceed based on Prospectus (Rp-million)</i>			Realisasi Penggunaan Dana (Rp-juta) <i>Realized Use of Proceeds (Rp-million)</i>			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp-juta) <i>Remaining Balance of Proceeds (Rp-million)</i>
Melunasi Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A <i>Repayment of PI Bonds I year 2014 Tranche A</i>	Pinjaman kepada Pupuk Sriwidjaja Palembang <i>Loan to Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>	Jumlah <i>Total</i>	Melunasi Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A <i>Repayment of PI Bonds I year 2014 Tranche A</i>	Pinjaman Kepada Pupuk Sriwidjaja Palembang <i>Loan to Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>	Jumlah <i>Total</i>	
568.000	3.001.500	3.559.500	568.000	3.001.500	3.569.500	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
568.000	3.001.500	3.559.500	568.000	3.001.500	3.569.500	-

No	Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Terbit <i>Date of Issuance</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp-juta) <i>Proceeds Generated from Public Offering (Rp-million)</i>		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Proceeds from Public Offering</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Emission Cost</i>	Hasil Bersih <i>Not Proceed</i>
1	Penawaran Umum (PUB) I Tahap II Public Offering Phase II	9 November 2017 November 9, 2017	4.37.000	1.394	4.374.106
2	Penawaran Umum Lanjutan Further series of Public Offerings		-	-	-
3	Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue		-	-	-
Jumlah Total			4.375.500	1.394	4.374.106

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Planned Allocation of Proceed Based on Prospectus</i>						
Pinjaman kepada pKC <i>Loan to PKC</i>	Pinjaman Kepada PKT <i>Loan to PKT</i>	Pinjaman kepada PSP <i>Loan to PSP</i>	Pinjaman kepada Rekind <i>Loan to Rekind</i>	Pinjaman kepada Mega Eltra <i>Loan to Mega Eltra</i>	Pinjaman kepada PG <i>Loan to PG</i>	Jumlah <i>Total</i>
517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500

Realisasi Penggunaan Dana <i>Realized Use of Proceeds</i>							Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Balance of Proceeds</i>
Pinjaman kepada pKC <i>Loan to PKC</i>	Pinjaman kepada PKT <i>Loan to PKT</i>	Pinjaman kepada PSP <i>Loan to PSP</i>	Pinjaman kepada Rekind <i>Loan to Rekind</i>	Pinjaman kepada Mega Eltra <i>Loan to Mega Eltra</i>	Pinjaman kepada PG <i>Loan to PG</i>	Jumlah <i>Total</i>	
517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500	-
							-
							--
517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500	

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Berikut disampaikan informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di 2019, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

Informasi Material Mengenai Investasi

Perusahaan melakukan Investasi, terutama Investasi Jangka Pendek dengan tujuan untuk menunjang pengelolaan keuangan dan memperoleh keuntungan keuangan jangka pendek. Selain itu Perusahaan juga menempatkan Investasi Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama untuk tujuan penguatan bisnis Perusahaan. Perusahaan juga melakukan investasi melalui penyertaan modal kepada Entitas Anak.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITIONS, DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING

The following shows the material information regarding investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, debt and/or capital restructuring that occurred in 2019, especially for those that affected the Company's financial statements/performance.

Material Information Regarding Investments

The Company makes investments, especially short-term investments with the aim of supporting its financial management and to obtain short-term financial benefits. In addition, the Company also places Long-term Investments in Associated Entities and Joint Ventures for the purpose of strengthening the Company's business. The Company also makes investments through equity participation in subsidiaries.

Investasi Jangka Pendek

Posisi Investasi Jangka Pendek per 31 Desember 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

Short-term Investments

Short-term investment positions as of December 31, 2019 and 2018 are shown as follows:

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Deposito Berjangka Rupiah (3-12 Bulan) Rupiah Time Deposits (3-12 Months)				
BNI	700	2.700	(2.000)	-74,07%
BTN	-	80.000	(80.000)	-
Bank BJB	-	73.000	(73.000)	-
Total Investasi Jangka Pendek Total Short Term Investments	700	155.700	(155.000)	-99,55%

Investasi jangka pendek berbentuk deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun pada tahun 2019 dengan tingkat suku bunga 5,50% – 7,50% mengalami penurunan 74,07% dibandingkan tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan penggunaan kas dan setara kas untuk memenuhi komitmen kepada kreditur dalam rangka pelunasan pinjaman modal kerja dan kredit investasi.

Short-term investments in the form of time deposits that mature in more than three months but not less than one year in 2019 with an interest rate of 5.50% – 7.50% decreased 74.07% compared to 2018. This was mainly due to the use of cash and cash equivalents to meet commitments to creditors in the context of paying off working capital loans and investment loans.

Sedangkan untuk deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 1–3 bulan dengan tingkat suku bunga mata uang Rupiah 6,00% – 7,50% dan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 1,00% – 2,10% adalah sebesar Rp5,83 triliun.

Rupiah time deposits with maturities of 1–3 months have interest rates of 6.00% – 7.50%, and for United States Dollar have 1.00%–2.10%, and amount to Rp5.83 trillion.

Investasi Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Long-term Investments in Associated Entities and Joint Ventures

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities	334.715	319.141	15.574	4,88%
Investasi pada Entitas Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	189.801	129.632	60.169	46,42%
Total Investasi Jangka Panjang Total Long-Term Investments	524.516	448.773	75.743	16,88%
Total Investasi Total Investments	525.216	604.473	(79.257)	-13,11%

Penjelasan terkait investasi jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. Entitas Asosiasi
Investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2019 meningkat 4,88% dibandingkan tahun 2020. yang dipengaruhi meningkatnya keuntungan investasi di PT Kawasan industri Gresik (entitas asosiasi Petrokimia Gresik) dari Rp8,54 miliar di tahun 2019 menjadi Rp12,70 miliar pada tahun 2020.
2. Ventura Bersama
Investasi pada ventura bersama pada tahun 2019 meningkat 46,42% dibandingkan tahun 2020 yang disebabkan adanya *profit sharing* dari *Joint Operation* antara Rekind, Perumahan Pembangunan dan Hyundai Engineering Co. Ltd sebesar Rp39,45 miliar dari pekerjaan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Kilang Balikpapan serta *Joint Operation* antara Rekind dan Adhi Karya sebesar Rp33,12 miliar dari pekerjaan proyek *Flare* RDMP.

Investasi Penyertaan Modal pada Entitas Anak

Berikut disampaikan informasi terkait investasi penyertaan modal pada entitas anak di tahun 2019:

1. Peningkatan Modal entitas anak, PT Mega Eltra
Dalam rangka penguatan struktur permodalan dan sekaligus memperbaiki kinerja keuangan Entitas Anak, PT Mega Eltra (ME), PTPI melakukan *debt to equity swap* senilai Rp265 miliar. Aksi korporasi ini telah dicatat dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ME No. 1 tentang perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor tanggal 8 November 2019 dari notaris Lumassia, S.H.. Dengan demikian, modal dasar ME berubah menjadi 500.000 saham (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham), dimana sebesar 304.259 saham ditempatkan dan disetor penuh oleh Pemegang Saham ME;
2. Pendirian entitas anak, PT Tracon Industri Solusindo
Pada tanggal 2 September 2019, PT Tracon Industri (TI) mendirikan anak usaha, PT Tracon Industri Solusindo dengan kepemilikan saham sebesar 98,00%. TI merupakan Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan melalui PT Rekayasa Industri.

Informasi Material Mengenai Ekspansi

Perusahaan tidak melakukan ekspansi di sepanjang tahun 2019.

Clarification of the long-term investments in associated entities and joint ventures is as follows:

1. Associate Entities
Investments in associated entities in 2019 increased 4.88% compared to 2020. This was due to increased investment in PT Kawasan Industri Gresik (Petrochemical Gresik associated entity) from Rp8.54 billion in 2019 to Rp12.70 billion in 2020.
2. Joint Venture
Investments in joint ventures in 2019 increased by 46.42% compared to 2020 due to profit sharing from Joint Operations between Rekind, Perumahan Pembangunan and Hyundai Engineering Co. Ltd amounting to Rp39.45 billion from the Refinery Development Master Plan (RDMP) project at the Balikpapan Refinery, and Joint Operation between Rekind and Adhi Karya amounting to Rp33.12 billion from the work on the RDMP Flare project.

Equity Participation Investment in Subsidiaries

The following relates to capital investment in subsidiaries in 2019:

1. To increase the capital in subsidiary, PT Mega Eltra to strengthen its capital structure and at the same time improve the financial performance of its Subsidiary, PT Mega Eltra (ME), PTPI conducted a debt to equity swap worth Rp265 billion. This corporate action was recorded in ME Shareholders Notarial Deed No. 1 concerning increases in the authorized capital, issued and paid up capital on November 8, 2019, before notary Lumassia, S.H. As a result, the ME authorized capital changed to 500,000 shares (with a nominal value of Rp1,000,000 per share), of which 304,259 shares were issued and paid up in full by ME Shareholders;
2. Establishment of a subsidiary, PT Tracon Industri Solusindo on September 2, 2019, where PT Tracon Industri (TI) established a subsidiary, PT Tracon Industri Solusindo with a 98.00% share ownership. IT is a subsidiary owned by the Company through PT Rekayasa Industri.

Material Information Regarding Expansions

The Company conducted no expansions in 2019.

Informasi Material Mengenai Divestasi

Perusahaan tidak melakukan divestasi di sepanjang tahun 2019.

Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha

Perusahaan tidak melakukan penggabungan usaha di sepanjang tahun 2019.

Informasi Material Mengenai Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan akuisisi di sepanjang tahun 2019.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal

Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal di tahun 2019.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Ketentuan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Perusahaan mendefinisikan Pihak-pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari

Material Information Regarding Divestments

The Company did not make any divestments in 2019.

Material Information Regarding Mergers

The Company did not carry out any mergers in 2019.

Material Information Regarding Acquisitions

The Company did not carry out any acquisitions in 2019.

Material Information Regarding debt/capital restructuring

The Company did not carry out any debt/capital restructuring in 2019.

INFORMATION ON TRANSACTION WITH AFFILIATES, RELATED PARTIES, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Related Party Provisions

The company applied the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 7 "Disclosure of Related Parties" in the 2019 Financial Statements that were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The Company defines Related Parties as persons or entities related to the Company as:

1. A person or immediate family member with a relationship with the Company if that person:
 - a. Has joint control or control over the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; or
 - c. Has a key management position in the Company or the parent entity of the Company.
2. An entity is related to the Company if it meets one of the following:
 - a. The entity and the Company are members of

kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi Perusahaan;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

the same business group (meaning the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities);

- b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
- c. The two entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the companies or entities associated with the Company. If the Company is an entity that carries out the program, the sponsoring entity is also related to the Company;
- f. Entities that are controlled or jointly controlled by people identified in letter (a);
- g. The person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or key entity management personnel (or the parent entity of the entity); or
- h. An entity, or a member of a group in which the entity is part of the group, and provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the Company.

Nama Pihak Berelasi yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Berelasi dan Tujuan Transaksi

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan.

Related Party Names Conducting Transactions, Nature of Relationships, and Purpose of Transactions

The following table shows the name of the party conducting the transaction, the nature of the relationship and the nature of the transaction carried out.

Nama <i>Name</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	Pemegang Saham Shareholder	Piutang Subsidi, Modal Saham, Penggantian Biaya Subsidi, Perpajakan Subsidy Receivables, Equity Capital, Subsidy Reimbursement, Taxation
Hotel Bintang Sintuk	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham dan penyedia jasa perhotelan Investments in shares and hospitality service providers

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Clariant Kujang Catalysts	Entitas Asosiasi Associated Entity	Pemasok Katalisator Catalyst Supplier
PT Gresik Cipta Sejahtera	Entitas Asosiasi Associated Entity	Pelanggan produk dan pemasok barang dan jasa Product customer and of goods and services supplier
PT Aneka Jasa Grhadika	Entitas Asosiasi Associated Entity	Pemasok barang dan jasa Goods and services supplier
PT Kawasan Industri Gresik	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham dan penyedia jasa kawasan industri Investments in shares and service providers in industrial estates
PT Kaltim Amonuim Nitrat	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham Investment in shares
PT Kujang Tatar Persada	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham, Pembelian Jasa utilitas Investment in shares, purchase of utility services
PT Kujang Tirta Sarana	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham, Pembelian Jasa utilitas Investment in shares, purchase of utility services
PT Peroksida Indonesia Pratama	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham, penjualan bahan baku Investments in shares, sales of raw materials
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham, pembelian jasa Investment in shares, purchase of services
PT Petronika	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham, penjualan bahan kimia Investments in shares, sales of chemicals
PT Petrocentral	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham dan pelanggan produk bahan kimia dan jasa Investments in shares, suppliers of phosphate raw materials, and customer
PT Puspetindo	Entitas Asosiasi Associated Entity	Penyertaan saham Investment in shares
PT Petro Jordan Abadi ("PJA")	Ventura Bersama Joint Venture	Penyertaan saham, Pemasok bahan baku Phospat, dan pelanggan Investments in shares, suppliers of phosphate raw materials, and customer
PT Kalimantan Agro Nusantara	Ventura Bersama Joint Venture	Penyertaan saham Investment in shares
PT Pupuk Agro Nusantara	Ventura Bersama Joint Venture	Penyertaan saham Investment in shares
PT Kaltim Jordan Abadi	Ventura Bersama Joint Venture	Penyertaan saham Investment in shares
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pemasok bahan baku gas Supplier of gas raw materials

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Perta Arun Gas	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pemasok jasa regasifikasi Supplier of regasification services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pembelian listrik, pelanggan jasa konstruksi Purchasing electricity, construction service customer
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pembelian gas, pelanggan jasa konstruksi Gas purchases, construction service customer
PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pelanggan produk pupuk Fertilizer product customer
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pelanggan produk barang dan pemasok barang dan jasa Product customer and of goods and services supplier
PT Perum Perhutani (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pelanggan produk pupuk Fertilizer product customer
PT Adhi karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa konstruksi Construction services provider
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia bahan baku Raw materials provider
PT Indonesia Eximbank	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa konstruksi Construction services provider
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa konstruksi Construction services provider
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa logistik Logistics service provider
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank DKI	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Pertani (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pelanggan produk barang Customer of product goods
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pelanggan produk barang Customer of product goods
PT Bank Agroniaga Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Bank BRI Syariah Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pelanggan Pemasok Supplier Customer
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
PT Industri Gula Glenmore	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pelanggan jasa konstruksi Construction services customer
PT Krakatau Engineering	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa konstruksi Construction services customer
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa dan Pelanggan produk jasa Service provider and customer service products
Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia bahan baku gas Provider of gas raw materials
Yayasan Petrokimia Gresik	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa Service provider

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pemasok barang dan jasa Goods and services supplier
Dinas Pertanian dan Perkebunan Daerah	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Pelanggan produk barang Customers of product goods
BPJS Ketenagakerjaan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Penyedia jasa keuangan Financial service provider
KPP Wajib Pajak Besar Tiga	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Otoritas pajak Tax authority
Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	Program Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Plan	Pengelola imbalan pasca kerja Post-employment benefits manager
Dana Pensiun Pupuk Sriwidjaja	Program Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Plan	Pengelola imbalan pasca kerja Post-employment benefits manager
Dana Pensiun Pupuk Kujang	Program Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Plan	Pengelola imbalan pasca kerja Post-employment benefits manager

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

Explanation Regarding Transactions Fairness

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related Parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with the PSAK 7 standard on "Disclosure of Related Parties". All transactions with related parties are carried out at normal prices, with terms and conditions the same as those with third parties, and have been disclosed in the Company's consolidated financial statements.

Reasons for the Transaction

Like transactions with third parties, the Company's transactions with Related Parties are carried out in line with the needs of the Company's operational and business development, as well as the principle of mutual need between the Company and Related Parties.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Total saldo aset dari transaksi pihak berelasi tahun 2019 sebesar Rp26,10 triliun, mengalami penurunan 28,10% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp36,30 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan lebih rendahnya kas dan setara kas dan piutang subsidi dari pihak berelasi akibat adanya pelunasan piutang subsidi tahun 2015–2017 yang digunakan untuk melakukan pelunasan sebagian pinjaman modal kerja dan kredit investasi jatuh tempo kepada kreditur.

Related Party Transactions Balances and Transactions Realization

The total assets balance from related party transactions in 2019 amounted to Rp26.10 trillion, a decrease of 28.10% compared to Rp36.30 trillion in 2018. This was mainly due to lower cash and cash equivalents and subsidized receivables from related parties due to the payment of subsidized receivables in 2015–2017 that were used to pay off part of the working capital loans and investment loans due to creditors.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas <i>Related Parties Liability Balances</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Sales and Other Operating Income</i>		Kenaikan (Penurunan) 2018–2019 <i>Increase (Decrease) 2018–2019</i>	
			2019 %	2018 %	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%)
Utang Usaha Trade Payables	412.251	221.308	0,65%	0,30%	190.943	86,28%
Utang Lain-Lain Other Payables	34.468	37.526	0,05%	0,05%	(3.058)	-8,15%
Utang Bruto Dari Pemberi Kerja Gross amount due to customers	451.788	503.689	0,71%	0,69%	(51.901)	-10,30%
Utang Subsidi Kepada Pemerintah Indonesia Subsidy Payable to Government of Indonesia	-	137.214	0,00%	0,19%	(137.214)	-
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	2.831.340	1.641.735	4,44%	2,25%	1.189.605	72,46%
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	17.372.380	30.100.588	27,23%	41,30%	(12.728.208)	-42,29%
Total Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Total Liabilities from Related Parties	21.102.227	32.642.060	33,07%	44,79%	(11.539.833)	-35,35%
Total Liabilitas Total Liabilities	63.801.877	72.876.593				

Total saldo liabilitas dari pihak berelasi tahun 2019 sebesar Rp21,10 triliun, mengalami penurunan 35,35% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp36,30 triliun. Penurunan ini disebabkan turunnya nilai pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi sebesar 42,29% dimana Perusahaan melakukan pelunasan pinjaman jatuh tempo kepada kreditur yang berasal dari dana kas Perusahaan dan pelunasan piutang subsidi.

The total outstanding liabilities with related parties in 2019 amounted to Rp21.10 trillion, a decrease of 35.35% compared to Rp36.30 trillion in 2018. This was due to a decrease in the value of long-term loans from related parties of 42.29%, where the Company made repayments of maturing loans to creditors from the Company's cash funds and subsidy receivables.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya <i>Related Party Transactions in Sales and Other Operating Revenue</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya <i>Percentage of Total Sales and Other Operating Income</i>		Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 <i>Increase (Decrease) 2018-2019</i>	
			2019 %	2018 %	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pengganti Biaya Subsidi dari Pemerintah Indonesia <i>Subsidy Reimbursements from the Government of Indonesia</i>	27.997.740	28.568.585	39,26%	41,14%	(570.845)	-2,00%
Penjualan Produk dan Pendapatan Jasa - Pihak Berelasi <i>Product Sales and Service Revenue - Related Parties</i>	5.723.676	5.836.108	8,03%	8,40%	(112.432)	-1,93%
Total Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya dari Pihak-pihak Berelasi Total Sales and Other Operating Revenue from Related Parties	33.721.416	34.404.693	47,29%	49,54%	(683.277)	-1,99%
Total Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Total Sales and Other Operating Revenue	71.307.242	69.448.132				

Total penjualan dan pendapatan usaha lainnya dari pihak-pihak berelasi tahun 2019 sebesar Rp33,72 triliun, sedikit mengalami penurunan sebesar 1,99% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp34,40 triliun. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia akibat berkurangnya alokasi penyaluran pupuk bersubsidi, dari tahun 2018 sebesar 9,55 juta ton menjadi 8,87 juta ton di tahun 2019.

Total sales and other operating income from related parties in 2019 amounted to Rp33.72 trillion, a slight decrease of 1.99% compared to Rp34.40 trillion in 2018. The decrease was mainly due to a decrease in the subsidy costs from the Government of Indonesia due to the reduced subsidized fertilizer distribution allocation, from 9.55 million tons in 2018 to 8.87 million tons in 2019.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Pendapatan <i>Related Party Transactions in Cost of Revenue</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha <i>Percentage of Total Cost of Revenue and Operating Expenses</i>		Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 <i>Increase (Decrease) 2018-2019</i>	
			2019 %	2018 %	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pembelian barang/jasa dari Pihak Berelasi <i>Purchase of goods / services from related parties</i>	17.215.985	17.737.232	29,99%	32,56%	(521.247)	-2,94%

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Pendapatan <i>Related Party Transactions in Cost of Revenue</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha <i>Percentage of Total Cost of Revenue and Operating Expenses</i>		Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 <i>Increase (Decrease) 2018-2019</i>	
			2019 %	2018 %	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Total Beban Pokok Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Cost of Revenue from Related Parties	17.215.985	17.737.232	29,99%	32,56%	(521.247)	-2,94%
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	57.406.665	54.477.208				

Total pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi pada tahun 2019 sebesar Rp17,22 triliun, mengalami penurunan 2,94% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp17,74 triliun. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi turunnya nilai transaksi dengan kelompok usaha PT Pertamina (Persero), dari sebelumnya di tahun 2018 sebesar Rp14,71 triliun menjadi Rp13,5 triliun di tahun 2019.

Total goods and services purchased from related parties in 2019 amounted to Rp17.22 trillion, a decrease of 2.94% compared to Rp17.74 trillion in 2018. This was due to the decline in transactions with the business group PT Pertamina (Persero), from the previous year's Rp14.71 trillion to Rp13.5 trillion in 2019.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi <i>Related Party Transactions in General and Administrative Expenses</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Beban Kepengawain <i>Percentage of Total Labor Expenses</i>		Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 <i>Increase (Decrease) 2018-2019</i>	
			2019 %	2018 %	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Lain dan Imbalan Pasca Kerja Salaries and Other Short-term Employee Benefits and Post-Employee Benefits						
Direksi Board of Directors	91.108	69.991	2,30%	1,70%	21.117	30,17%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	37.879	37.094	0,96%	0,90%	785	2,12%
Total Personel Manajemen Kunci Total Key Management Personnel	128.987	107.085	3,26%	2,60%	21.902	20,45%
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	3.957.527	4.119.514				

Total transaksi dengan manajemen kunci pada tahun 2019 dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan Direksi serta adanya penambahan posisi Wakil Direktur Utama dan Direktur Transformasi Bisnis.

Total transactions with key management in 2019 was affected by the increase in the Directors' salaries and benefits, and the addition of a Vice President Director and a Director of Business Transformation.

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Perusahaan tidak mendapatkan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2019.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Berikut disampaikan beberapa perubahan peraturan dan perundang-undangan di tahun 2019 yang memiliki pengaruh terhadap Perusahaan.

Company Policy Regarding the Transaction Review Mechanism

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through the audit process, especially an audit that has been carried out by a public accountant and made public, with this mechanism contained in PSAK 7 concerning "Disclosure of Related Parties".

Compliance with Regulations and Related Conditions

Fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through PSAK 7's disclosure of "Related Party Disclosures" in the 2019 Company's financial statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

The Company did not experience any extraordinary or rare events throughout 2019.

REGULATORY CHANGES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

The following shows some of the changes in regulations and legislation in 2019 that have an impact on the Company.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 114 Tahun 2018 tentang Ketentuan Ekspor Pupuk urea Non Subsidi *Ministry of Trade Regulation No. 114 of 2018 concerning Provisions on the Export of Non-Subsidized Urea Fertilizers*

Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	: Adanya pembatasan dalam ekspor pupuk urea, karena setiap pupuk urea yang diekspor harus berdasarkan rapat koordinasi dengan mempertimbangkan ketersediaan dan kebutuhan pupuk dalam negeri There will be a limitation in the export of urea fertilizer, as every urea fertilizer export must be based on a coordination meeting taking into account the fertilizer availability and domestic needs
---	---

Peraturan Menteri Pertanian No.47 /Permentan/SR.310/11/2018 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2019
Ministry of Agriculture Regulation No.47/Permentan/SR.310/11/2018 concerning Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer in the Agricultural Sector for Fiscal Year 2019

Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	: Adanya penurunan alokasi pupuk bersubsidi yang mengakibatkan turunnya pendapatan subsidi A decrease in the allocation of subsidized fertilizer will result in a decrease in subsidized income
---	--

Keputusan Menteri Pertanian No.04/Kpts/RC.210/B/02/2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019
Ministry of Agriculture Decree No. 04/Kpts/RC.210/B/02/2019 concerning Technical Guidelines for the Implementation and Distribution of Subsidized Fertilizers in Fiscal Year 2019

Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	: Perusahaan harus menyalurkan pupuk sesuai dengan alokasi & HET, apabila Perusahaan menyalurkan pupuk kepada petani melebihi alokasi, maka Perusahaan tidak bisa menagihkan kepada Kementerian Pertanian The Company must distribute fertilizer in accordance with its allocation & HET, if the Company's distribution of fertilizer to farmers exceeds the allocation, the Company cannot charge the Ministry of Agriculture
---	---

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta standar baru yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The following amendments and adjustments to the Financial Accounting Standards (SAK) and new standards became effective in the fiscal year beginning on or after January 1, 2019:

Standar Baru yang Diterapkan <i>New Standards Applied</i>	Dampak Terhadap Perusahaan <i>Impact on the Company</i>
PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis" PSAK 22 (2018 Adjustment): "Business Combination"	Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2019 atau tahun sebelumnya.
PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program" PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefits regarding Plan Amendments, Curtailments or Settlement"	
PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman" PSAK 26 (Adjustment 2018): "Borrowing Cost"	The implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the Company's 2019 consolidated financial statements or in the previous year.
PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan" PSAK 46 (2018 Adjustment): "Income Taxes"	
PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama" PSAK 66 (Adjustment 2018): "Joint Arrangement"	
ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka" ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"	
ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatment"	

Selain itu, DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif per 1 Januari 2020, yaitu:

1. PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
2. PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
3. PSAK 73: "Sewa";
4. PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi";
5. PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
6. PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
7. ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
8. PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
9. PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
10. PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
11. PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
12. PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
13. ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
14. ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif per 1 Januari 2021, yaitu:

1. PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
2. PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi dan laporan tahunan disahkan, Pupuk Indonesia Group masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

In addition, DSAK-IAI ratified a number of new standards, amendments and adjustments to the standards, and interpretations of the standards that were effective as of January 1, 2020, namely:

1. PSAK 71: "Financial Instruments";
2. PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
3. PSAK 73: "Rent";
4. PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract";
5. PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
6. PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments concerning the Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation";
7. ISAK 35: "Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements";
8. PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements";
9. PSAK 1 (Annual Adjustment 2019): "Presentation of Financial Statements";
10. PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
11. PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
12. PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabaha";
13. ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Without Significant Risk Related to Ownership of Inventory";
14. ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".

Interpretations of the standard that became effective as of January 1, 2021, namely:

1. PSAK 112: "Accounting for Waqf";
2. PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations of Business Definitions".

Up to the date the consolidated financial statements were authorized and the annual report was ratified, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Company Health Level

Sebagai BUMN, PTPI memiliki perangkat untuk melakukan pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat Kesehatan PTPI melalui keputusan Menteri BUMN ini diukur melalui beberapa indikator, yakni aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

Berikut disampaikan Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun 2019 dibandingkan bobot dan pencapaian di tahun sebelumnya.

As a SOE, PTPI measurement tool for the Company health level refers to the Ministry of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Health Level Assessment for State-Owned Enterprises. PTPI's health level using this SOE Ministerial decree is measured through several indicators: financial aspects, operational aspects, and administrative aspects.

The following shows the Company's Health Level for 2019 compared with the weighting, and achievement for the previous year.

No	Uraian Description	Bobot Weight	Realisasi Realization	
			2019	2018
I	Aspek Keuangan Financial Aspect			
1	ROE (%)	20,00	8,50	10,00
2	ROI (%)	15,00	7,50	7,50
3	Cash Ratio (%)	5,00	5,00	5,00
4	Current Ratio (%)	5,00	5,00	5,00
5	Collection Period (hari) Collection Period (day)	5,00	5,00	5,00
6	Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	5,00	4,50	4,50
7	Perputaran Total Aset (%) Total Asset Turnover (%)	5,00	2,50	2,50
8	Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%) Ratio of Total Own Capital to Total Assets (%)	10,00	8,50	9,00
	Total Aspek Keuangan Total Financial Aspect	70,00	46,50	48,50
II	Aspek Operasional Operational Aspect			
1	Pencapaian Produksi (%) Production Achievement (%)	5,00	5,00	5,00
2	Pencapaian Efisiensi Bahan Baku Gas (%) Raw Material Gas Efficiency Achievement (%)	5,00	5,00	5,00
3	Produktivitas Tenaga Kerja (%) Labor Productivity (%)	5,00	5,00	5,00
	Total Aspek Operasional Total Operational Aspect	15,00	15,00	15,00

No	Uraian Description	Bobot Weight	Realisasi Realization	
			2019	2018
III	Aspek Administrasi Administrative Aspect			
1	Laporan Audit Audit Report	3,00	3,00	3,00
2	Rancangan RKAP RKAP Draft	3,00	3,00	3,00
3	Laporan Periodik Periodic Reports	3,00	3,00	3,00
4	Kinerja PKBL PKBL Performance			
	• Efektivitas Penyaluran Dana Fund Distribution Effectiveness	3,00	3,00	3,00
	• Kolektabilitas Penyaluran Pinjaman Loan Collectibility	3,00	3,00	3,00
Total Aspek Administrasi Total Administrative Aspects		15,00	15,00	15,00
Total Skor Total Score		100,00	76,50	78,50
Kategori Category			A	A
Tingkat Kesehatan Health Level			Sehat Healthy	Sehat Healthy

Secara keseluruhan realisasi skor tingkat kesehatan PTPI pada tahun 2019 adalah sebesar 76,50 dengan kualifikasi "A" dan SEHAT.

Pencapaian skor tingkat kesehatan tahun 2019 lebih rendah dari capaian tahun 2018 terutama adanya penurunan pada aspek keuangan yang disebabkan lebih rendahnya capaian ROE akibat pencapaian laba tahun berjalan tahun 2019 yang lebih rendah dibanding tahun 2018.

Overall PTPI's health level score in 2019 was 76.50 with qualification "A" and HEALTHY.

The health level score in 2019 was lower than in 2018 mainly due to a decrease in financial aspects due to lower ROE achievements from the achievement of current year profit in 2019 that was lower than in 2018.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA Business Continuity Information

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2019

Dari sisi penyaluran pupuk subsidi, terdapat perubahan alokasi penyaluran pupuk subsidi dari semula sebanyak 9,55 juta ton di tahun 2018 menjadi 8,87 juta ton di tahun 2019. Penurunan pendapatan di sektor subsidi dapat diatasi Perusahaan dengan optimalisasi penjualan pupuk *non* PSO di pasar lokal dan luar negeri sehingga penurunan alokasi penyaluran pupuk subsidi tidak berdampak terhadap kelangsungan usaha PTPI.

Dapat disimpulkan bahwa PTPI hingga akhir tahun 2019 tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Dilihat dari kondisi operasional yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun serta kinerja keuangan yang baik. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan usaha yang berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka PTPI tidak menghadapi permasalahan terkait kelangsungan usaha.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan PTPI dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi global, nasional dan industri agrokimia;
2. Posisi PTPI pada industri pupuk secara global;

MATTERS WITH A POTENTIAL TO HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY IN 2019

For the distribution of subsidized fertilizers, there was a change in the subsidized fertilizer distribution allocation from the original 9.55 million tons in 2018 to 8.87 million tons in 2019. The decline in revenue in the subsidy sector was overcome by the Company by optimizing the sale of non-PSO fertilizers on the local market and overseas so that the reduction in the subsidized fertilizer distribution allocation did not impact PTPI's business continuity.

PTPI has concluded that at the end of 2019 there were no matters with the potential to significantly influence business continuity. This can be seen in the operational conditions that saw growth from year to year as well as in the good financial performances. This was reflected by the continuous increases in business income. Under these conditions, PTPI see no problems related to business continuity.

MANAGEMENT ASSESSMENT MATTERS WITH A POTENTIAL TO HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

Management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue in the future. In addition, the Company's management does not see any material uncertainty that could cause significant doubts about the Company's ability to continue its business.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT WHEN CONDUCTING ASSESSMENTS ON MATTERS WITH A POTENTIAL TO HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

Some of the assumptions PTPI used in its business continuity assessment included:

1. Global economic, national and agrochemical industry growth;
2. PTPI's position in the fertilizer industry globally;

- | | |
|---|--|
| <p>3. Pertumbuhan permintaan global untuk urea selama periode 2019-2030 diperkirakan akan meningkat sebesar 1,5% per tahun berdasarkan ferrecon <i>outlook</i> periode Maret 2019;</p> <p>4. Kondisi keuangan yang baik dengan profitabilitas pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp3,71 triliun;</p> <p>5. <i>Credit Rating</i> AAA (idn) dengan <i>stable outlook</i> dari <i>Fitch Ratings</i> serta <i>Corporate Rating</i> AAA (idn) dengan <i>stable outlook</i> dari Pefindo pada tahun 2019;</p> <p>6. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> | <p>3. Growth in global demand for urea during the 2019-2030 period being expected to increase by 1.5% per year based on the ferrecon outlook for the March 2019 period;</p> <p>4. Good financial conditions with profitability achievements in the current year's profit of Rp3.71 trillion;</p> <p>5. <i>Credit Rating</i> AAA (idn) with stable rating from <i>Fitch Ratings</i> and AAA (idn) <i>Corporate Rating</i> with stable outlook from Pefindo in 2019;</p> <p>6. Implementation of <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> |
|---|--|

PROSPEK USAHA TAHUN 2020 DAN RENCANA STRATEGIS

Business Prospects for 2020 and Strategic Plans

PROYEKSI KONDISI PEREKONOMIAN TAHUN 2020

Perkembangan ekonomi global pada kuartal IV tahun 2019 yang cukup stabil dan cenderung membaik memberikan sedikit optimisme akan adanya pertumbuhan ekonomi dunia yang positif di tahun 2020 seiring dengan adanya kesepakatan perdagangan fase 1 antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Namun, merebaknya wabah Covid-19 di Tiongkok pada awal tahun 2020 dan diikuti dengan *lockdown* kota Wuhan oleh Pemerintah Tiongkok mengagetkan dunia akan besarnya ancaman penularan COVID-19. Dalam kurun waktu 2 bulan sejak awal terjadinya penularan virus tersebut, penyebaran wabah COVID-19 telah mencapai hampir seluruh negara di dunia yang memaksa WHO menetapkan kejadian ini sebagai pandemik.

Pada aspek perdagangan, penghentian sementara aktivitas pelaku usaha di Tiongkok telah mengganggu perdagangan global. Kuatnya peranan Tiongkok dalam perdagangan dunia mengakibatkan beberapa negara utama memiliki ketergantungan tinggi terhadap ekspor dan impor dari Tiongkok di antaranya AS, Hong Kong, dan Jepang. AS merupakan tujuan ekspor terbesar Tiongkok (16,8% pada 2019), diikuti Hong Kong (11,2%) dan Jepang (5,7%). Sementara itu, negara pengimpor terbesar Tiongkok adalah Korea Selatan (8,4%), diikuti Jepang dan Taiwan (8,3%). Beberapa negara lainnya memiliki keterkaitan perdagangan yang relatif tidak terlalu besar dengan Tiongkok, diantaranya Italia dan Iran yang merupakan dua negara dengan kasus infeksi tertinggi.

Dari aspek keuangan, COVID-19 telah memicu ketidakpastian yang sangat tinggi sehingga menekan kinerja pasar keuangan global. Pasar global telah memasuki periode ketidakpastian yang tinggi sehingga mengakibatkan penurunan tajam pada pasar saham, komoditas, dan mendorong peningkatan aliran modal keluar dari *emerging market*. Kinerja saham diberbagai negara utama turun signifikan, antara lain di Italia, Denmark, Jepang, dan AS. Kekhawatiran investor juga memicu aliran modal keluar dari negara *emerging market*. Diperkirakan *Net foreign inflow* ke pasar saham dan obligasi *emerging market* hanya sebesar USD3,4 miliar pada Februari 2020, jauh di bawah nilai Januari 2020 sebesar USD28,9 miliar. *Debt inflow* turun menjadi USD13,2 miliar, turun 60% *month to month* dari USD29,7 miliar. Di sisi ekuitas, tren *equity outflow* berlanjut menjadi -USD9,7 miliar pada Februari 2020, dari -USD0,7 miliar pada Januari 2020.

PROJECTED ECONOMIC CONDITIONS FOR 2020

The global economy development in the fourth quarter of 2019 was quite stable and tending to improve, and this gave some optimism that there would be positive world economic growth in 2020 along with a phase 1 trade agreement between the United States (US) and China. However, the outbreak of the Covid-19 in China in early 2020, followed by the lockdown in Wuhan by the Chinese Government shocked the world in regards to the magnitude of the threat of COVID-19 transmission. Within 2 months of the first transmission of the virus, the spread of COVID-19 had reached almost all countries in the world forcing the WHO to call this event as a pandemic.

From the trade aspect, the temporary suspension of business activities in China disrupted global trade. The strong role China plays in world trade has resulted in several major countries having high dependence on exports and imports from China including the US, Hong Kong, and Japan. The US is China's largest export destination (16.8% in 2019), followed by Hong Kong (11.2%) and Japan (5.7%). Meanwhile, the biggest importing country from China is South Korea (8.4%), followed by Japan and Taiwan (8.3%). Several other countries have relatively large trade links with China, including Italy and Iran, which are the two countries with the highest cases of infection.

From the financial aspect, COVID-19 triggered very high uncertainty that has suppressed the global financial markets' performance. The global markets have entered a period of high uncertainty, resulting in a sharp decline in the stock markets, commodities, and an increase in capital outflows from emerging markets. Stock performance in various major countries dropped significantly, including in Italy, Denmark, Japan and the US. Investor concerns also triggered capital outflows from emerging market countries. It is estimated that net foreign inflow into the stock market and emerging market bonds was only US\$3.4 billion in February 2020, far below the January 2020 of US\$28.9 billion. Debt inflow fell to US\$13.2 billion, down 60% month to month from US\$29.7 billion. On the equity side, the equity outflow trend continued with -US\$9.7 billion in February 2020, from -US\$0.7 billion in January 2020.

Pandemik COVID-19 yang terjadi telah menimbulkan risiko bagi pertumbuhan ekonomi secara global. Untuk memperlambat penyebaran virus covid-19 diperlukan langkah-langkah antisipasi, di antaranya *social distancing* dengan cara pembatasan terhadap aktivitas masyarakat secara luas. Hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang parah pada kegiatan ekonomi. Dampak pandemi ini secara nyata mempengaruhi ekonomi global yang diproyeksikan akan mengalami kontraksi tajam hingga penurunan 3% pada tahun 2020, jauh lebih buruk daripada krisis yang terjadi di tahun 2008-2009.

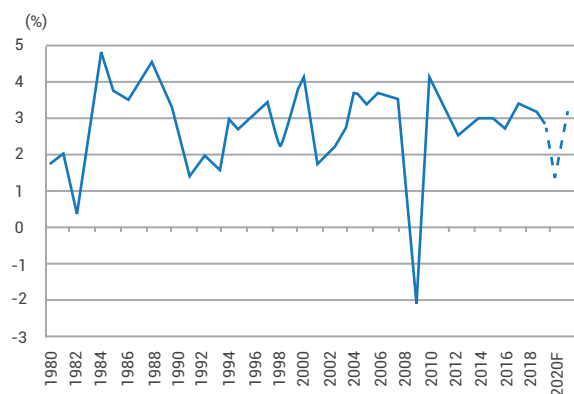
Kondisi tersebut diperparah dengan adanya perang harga minyak mentah yang terjadi pada awal Maret tahun 2020, antara Arab Saudi dengan Rusia yang enggan untuk menurunkan produksi minyak mentah sehingga menyebabkan harga minyak mentah turun drastis mendekati level USD30 per barel untuk jenis *Brent*, dimana harga tersebut merupakan harga minyak mentah terendah sejak tahun 1991.

The COVID-19 pandemic has created risks for global economic growth. To slow down the spread of the covid-19 virus, anticipatory steps were needed, including social distancing by limiting the activities of the wider community. This can have a severe impact on economic activity. The impact of this pandemic significantly affected the global economy which was projected to experience a sharp contraction with a 3% decline in 2020, far worse than the crisis that occurred in 2008-2009.

This condition was exacerbated by the crude oil price war that occurred in early March 2020, between Saudi Arabia and Russia who were reluctant to reduce crude oil production, causing crude oil prices to drop drastically near a level of US\$30 per barrel for Brent type, with the price of crude oil at its the lowest since 1991.

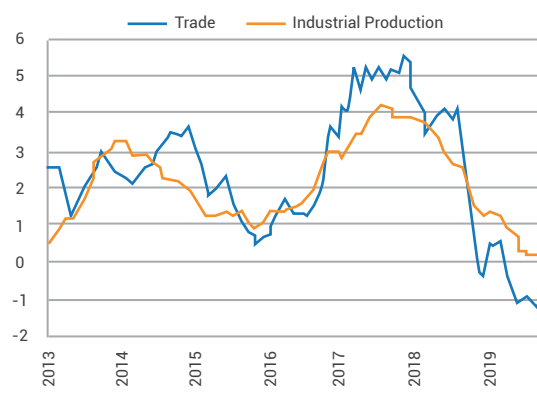
GRAFIK PROYEKSI PERTUMBUHAN PDB DAN VOLUME PERDAGANGAN
Graph of GDP Growth Projection and Trading Volume

World GDP Growth



Source: Fitch Ratings, IMF Haver Analytics

World Trade and Industrial Production



Source: Fitch Ratings, CPB

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 di negara Asia sangat rendah, negara-negara seperti Jepang (-5,2%), Tiongkok (1,9%) dan Indonesia (0,5%). Hal ini disebabkan banyak negara menghadapi *multi-layered crisis* yang terdiri dari krisis kesehatan, perlambatan ekonomi domestik, rendahnya permintaan eksternal, dan aliran modal terhambat.

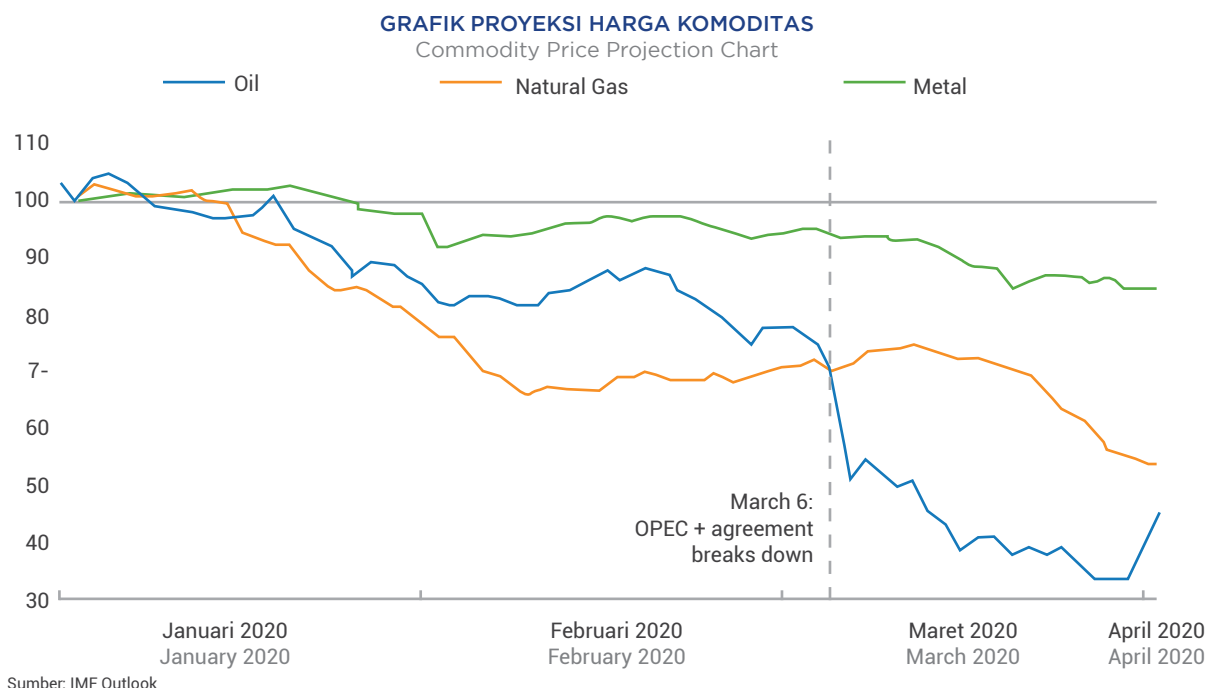
From the tables above it can be seen that the average economic growth projection for 2020 in Asian countries is very low, with countries such as Japan (-5.2%), China (1.9%) and Indonesia (0.5%). This is the result of many countries facing a multi-layered crisis consisting of a health crisis, a slowdown in the domestic economy, low external demand, and impeded capital flows.

TABEL PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI
Economic Growth Projection Table

	Real GDP			Consumer Prices			Current Account Balance			Unemployment		
	2019	Projections		2019	Projections		2019	Projections		2019	Projections	
		2020	2021		2020	2021		2020	2021		2020	2021
Asia	4.6	0.0	7.6	2.7	2.5	2.5	1.8	1.0	1.2	-	-	-
Advanced Asia	1.2	-4.5	3.8	0.7	0.5	0.8	4.3	2.9	3.0	3.1	4.1	3.7
Japan	0.7	-5.2	3.0	0.5	0.2	0.4	3.6	1.7	1.9	2.4	3.0	2.3
Korea	2.0	-1.2	3.4	0.4	0.3	0.4	3.7	4.9	4.8	3.8	4.5	4.5
Australia	1.8	-6.7	6.1	1.6	1.4	1.8	0.5	-0.6	-1.8	5.2	7.6	8.9
Taiwan Province of China	2.7	-4.0	3.5	0.5	0.5	1.5	10.5	8.2	8.3	3.8	4.4	4.0
Singapore	0.7	-3.5	3.0	0.6	-0.2	0.5	17.0	14.8	15.7	2.3	2.5	2.4
Hong kong SAR	-1.2	-4.8	3.9	2.9	2.0	2.5	6.2	6.0	5.0	3.0	4.5	3.9
New Zealand	2.2	-7.2	5.9	1.6	1.2	1.4	-3.0	-4.5	-3.2	4.1	9.2	6.8
Macao SAR	-4.7	-29.6	32.0	2.8	2.0	2.3	34.8	13.1	30.0	1.7	2.0	1.8
Emerging and Developing Asia	5.5	1.0	8.5	3.2	3.0	2.9	0.6	0.1	0.5	-	-	-
China	6.1	1.2	9.2	2.9	3.0	2.6	1.0	0.5	1.0	3.6	4.3	3.8
India	4.2	1.9	7.4	4.5	3.3	3.6	-1.1	-0.6	-1.4	-	-	-
ASEAN-5	4.8	-0.6	7.8	2.1	1.8	2.7	1.2	-0.5	0.1	-	-	-
Indonesia	5.0	0.5	8.2	2.8	2.9	2.9	-2.7	-3.2	-2.7	5.3	7.5	6.0
Thailand	2.4	-6.7	6.1	0.7	-1.1	0.6	6.9	5.2	5.6	1.1	1.1	1.1
Malaysia	4.3	-1.7	9.0	0.7	0.1	2.8	3.3	-0.1	1.7	3.3	4.9	3.4
Philippines	5.9	0.6	7.6	2.5	1.7	2.9	-0.1	-2.3	-2.2	5.1	6.2	5.3
Vietnam	7.0	2.7	7.0	2.8	3.2	3.9	4.0	0.7	1.0	2.2	-	-

Sedangkan mengenai jatuhnya harga komoditas dapat terlihat dalam grafik di bawah ini:

The fall in commodity prices can be seen in the graph below:



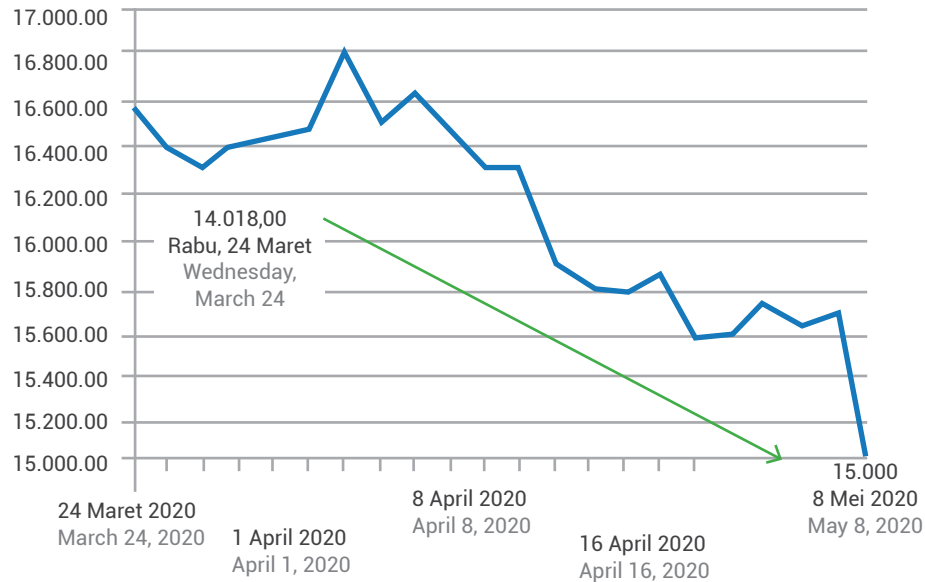
PROSPEK USAHA DAN INDUSTRI PUPUK

FERTILIZER BUSINESS AND INDUSTRY PROSPECTS

Perkembangan ekonomi di Indonesia dalam *Press Conference* bersama Menko Perekonomian, Menteri Keuangan, Gubernur Bank Indonesia, Kepala Dewan Komisiner OJK, dan Kepala Dewan Komisiner LPS terkait Stimulus Ekonomi pada 1 April 2020 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun ini diperkirakan mencapai 2,3% dalam skenario berat. Bahkan, bisa turun alias negatif 0,4%, dalam skenario sangat berat akibat pandemi Covid-19. Rupiah bisa mencapai Rp17.500 per dollar Amerika Serikat (AS). Sesuai pengumuman Bank Indonesia tanggal 8 Mei 2020, nilai tukar rupiah telah berada di level Rp15.000 per dollar AS. Hal ini terlihat dalam grafik nilai tukar kurs dibawah ini:

Economic developments in Indonesia at a Press Conference with the Coordinating Minister for the Economy, the Minister of Finance, the Governor of Bank Indonesia, the Head of the OJK Board of Commissioners, and the Head of the Board of Commissioners of the LPS related to Economic Stimulus on April 1, 2020 stated that economic growth this year is estimated to reach 2.3% in a heavy scenario. In fact, it can go down to negative 0.4%, in a very severe scenario due to the Covid-19 pandemic. The Rupiah could reach Rp17,500 per US dollar (US). Based on Bank Indonesia Report released May 8, 2020, Rupiah has been on the level of Rp15,000 per US Dollar. This can be seen in the exchange rate chart below:

PROSPEK USAHA TAHUN 2020 DAN RENCANA STRATEGIS
BUSINESS PROSPECTS FOR 2020 AND STRATEGIC PLANS



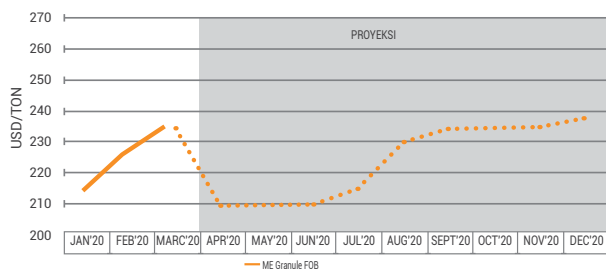
Pariwisata dan perdagangan merupakan sektor yang mengalami penurunan kinerja paling tajam. Total wisatawan mancanegara atau wisman yang berkunjung ke Indonesia mencapai 16,1 juta pengunjung pada 2019 (naik 1,88% yoy dari 15,8 juta pada 2018). Kontribusi Wisman asal Tiongkok terhadap total wisman di tahun 2019 sebesar 12,9% (2,07 juta), terbanyak kedua setelah Malaysia (18,5% atau 3 juta). Setelah COVID-19 merebak, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia turun 7,62% mtm pada Januari 2020. COVID-19 juga berdampak terhadap sektor perdagangan Indonesia. Ekspor Indonesia ke Tiongkok turun 12,07% mtm menjadi USD2,24 miliar pada Januari 2020, terutama ekspor migas yang kontraksi 41% mtm dan non-migas yang turun 9,15% mtm.

Sementara itu dalam industri berbasis amoniak dan urea bahwa harga jual urea dan amoniak diproyeksikan pada mengalami penurunan yang signifikan seiring dengan kebijakan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pasar utama amoniak dan urea. Harga urea diproyeksikan baru akan mengalami kenaikan pada bulan Agustus 2020 dan untuk amoniak pada Oktober 2020. Berdasarkan proyeksi tersebut, PTPI berkeyakinan bahwa pemulihan bisnis akan terjadi di triwulan IV tahun 2020.

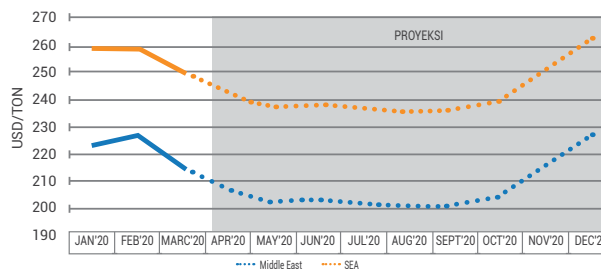
Tourism and trade were the sectors that experienced the sharpest decline in performance. The total number of foreign tourists visiting Indonesia reached 16.1 million visitors in 2019 (up 1.88% yoy from 15.8 million in 2018). The contribution of Chinese tourists to total foreign tourists in 2019 was 12.9% (2.07 million), the second highest after Malaysia (18.5% or 3 million). After COVID-19 erupted, the number of foreign tourists visiting Indonesia fell by 7.62% mtm in January 2020. COVID-19 also affected Indonesia's trade sector. Indonesia's exports to China fell by 12.07% mtm to US\$2.24 billion in January 2020, especially oil and gas exports that contracted 41% mtm and non-oil and gas that fell 9.15% mtm.

Meanwhile in the ammonia and urea-based industries, the selling price of urea and ammonia is projected to experience a significant decline in line with the lockdown policy in several countries that are the main markets for ammonia and urea. The urea price is projected to rise in August 2020 and for ammonia in October 2020. Based on these projections, PTPI believes that business recovery will occur in the fourth quarter of 2020.

PROYEKSI HARGA UREA TAHUN 2020
Urea Price Projection for 2020



PROYEKSI HARGA AMONIAK TAHUN 2020
Ammonia Price Projection for 2020



Perusahaan juga mendukung kebijakan dan langkah-langkah yang akan ditempuh Pemerintah dalam rangka melaksanakan fungsi ekonomi di tahun 2020, antara lain: (1) mendukung ketahanan pangan melalui peningkatan produksi pangan, pembangunan sarana dan prasarana pertanian; (2) mendukung ketahanan energi melalui program energi terbarukan dan konservasi energi serta pemenuhan kebutuhan energi; (3) mendukung pembangunan sarana dan prasarana transportasi darat, laut, udara, dan intermoda; (4) mendukung pengembangan telekomunikasi dan informatika; dan (5) meningkatkan akses permodalan dan daya saing UMKM serta koperasi.

Untuk mendukung ketahanan pangan, Pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menandatangani Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 8 Tahun 2020 tentang Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Permen tersebut merupakan pelaksanaan rapat terbatas (ratas) 18 Maret 2020 yang memutuskan penyesuaian harga gas untuk industri menjadi USD 6 per MMBTU. Keputusan tersebut akan mengurangi biaya produksi amoniak dan pupuk urea yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pupuk nasional.

Subsidi pupuk dalam RAPBN tahun 2020 direncanakan sebesar Rp26,70 triliun untuk kebutuhan pupuk sebanyak 7,95 juta ton. Untuk mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi, Pemerintah menerapkan berbagai macam kebijakan, antara lain:

1. Pemerintah terus melakukan perbaikan data petani penerima pupuk bersubsidi (petani/ penggarap dengan luas lahan maksimal 2 hektar) yang diselaraskan dengan data Nomor Induk Kependudukan (NIK) agar tidak terjadi duplikasi.
2. Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian oleh kementerian teknis
3. Penyaluran pupuk bersubsidi dengan menggunakan

The Company supports the policies and steps taken by the Government to carry out economic functions in 2020, including: (1) Supporting food security through increased food production, constructing agricultural facilities and infrastructure; (2) supporting energy security through renewable energy programs and energy conservation and meeting energy needs; (3) supporting the construction of land, sea, air and intermodal transportation facilities and infrastructure; (4) supporting the development of telecommunications and informatics; and (5) increasing access to capital and the competitiveness of MSMEs and cooperatives.

To support food security, the Government through the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) signed Ministerial Regulation (Permen) ESDM No. 8 of 2020 concerning How to Determine Users and Prices of Certain Natural Gas in the Industrial Field. This Ministerial Regulation was ratified at a limited meeting (ratas) on March 18, 2020 that decided the adjustment of gas prices for industry of US\$6 per MMBTU. This decision will reduce the cost of ammonia and urea fertilizer production and increase the competitiveness of the national fertilizer industry.

Fertilizer subsidies in the 2020 Government Budget is planned to reach Rp26.70 trillion for 7.95 million tons of fertilizer. To encourage increased efficiency and effectiveness in the distribution of subsidized fertilizers, the Government has implemented various policies, including:

1. The Government continuing to improve and ratify data on subsidized fertilizer recipient farmers (farmers/ tenants with a maximum land area of 2 hectares) with the Population Identification Number (NIK) data to avoid duplication.
2. Increasing the capacity of agricultural extension workers by the technical ministry
3. Distributing subsidized fertilizer using Farmer Cards

- Kartu Tani secara nasional agar penyaluran lebih tepat sasaran, *by name by address* kepada petani yang berhak.
4. Pemerintah dapat mempertimbangkan penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang disesuaikan dengan kondisi perekonomian saat ini, mengingat belum terjadi perubahan HET sejak tahun 2012.

TANTANGAN DAN RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Adapun tantangan yang secara spesifik akan dihadapi oleh Pupuk Indonesia Group di Semester II tahun 2020 terutama dengan adanya COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Penurunan penjualan komersil domestik pada cakupan tingkat petani kecil dan menengah yang mempengaruhi daya beli di beberapa area karena tidak dapat menjual hasil panen (gerakan terbatas), beberapa distributor dan kios terpaksa tutup sementara karena mengikuti regulasi Pemerintah Daerah, sedangkan pada perkebunan besar permintaan pupuk menurun dari perkebunan sawit karena menurunnya permintaan CPO dan harga sawit karena rendahnya permintaan ekspor, selain itu konsumen sektor industri berhenti operasi sementara karena tidak mendapatkan pasokan bahan baku;
2. Operasional terhambat akibat kebijakan *lockdown* di beberapa negara dan karantina wilayah di beberapa wilayah Indonesia dapat berdampak pada *supply chain* pupuk yang dapat mengakibatkan risiko gangguan produksi, di antaranya: gangguan pasokan bahan baku impor (*phosphate, potash, KCL*), risiko logistik dan distribusi dimana beberapa penyedia transport di Indonesia menutup/mengurangi operasional sementara, potensi tenaga kerja pabrik yang terkena COVID-19 sehingga harus melakukan karantina;
3. Potensi penurunan penjualan ekspor yang disebabkan kebijakan *lockdown* di pasar urea terbesar seperti India (Urea \pm 8,1 juta ton per tahun dan NPK \pm 3,3 juta ton);
4. Pergerakan kurs yang memiliki volatilitas yang tinggi pada awal Maret–April dengan proyeksi nilai Rupiah bisa mencapai Rp17.500 per Dolar AS. Sementara dalam skenario sangat berat, nilai tukar rupiah bisa menembus Rp20.000 per Dolar AS;
5. Adanya penundaan pembayaran subsidi dikarenakan besarnya dana yang dibutuhkan Pemerintah untuk menanggulangi wabah COVID-19.

- nationally so that distribution is more targeted, with the name and address of the right farmers.
4. The Government will consider adjusting the Highest Retail Price (HET) of subsidized fertilizer adjusted to the current economic conditions, given that there has not been a change in HET since 2012.

THE COMPANY'S CHALLENGES AND STRATEGIC PLANS

The specific challenges faced by the Pupuk Indonesia Group by Semester II in 2020 especially with the presence of COVID-19 include:

1. The decline in domestic commercial sales at the level of small and medium-scale farmers that will affect the purchasing power in some areas due to inability to sell crops (limited movement), some distributors and kiosks bein forced to close temporarily as they follow the Regional Government regulations, whereas in large plantations the demand for fertilizer will decrease in palm oil plantations due to declining CPO demand and palm oil prices due to low export demand, and in addition industrial sector consumers temporarily halting operations due to low supplies of raw materials;
2. Operations will be hampered due to lockdown policies in several countries and regional quarantine in several regions of Indonesia that will have an impact on the fertilizer supply chain, and could lead to the risk of production disruptions, including: disruption of imported raw materials supply (phosphate, potash, KCL), logistical and distribution risks where a number of transport providers in Indonesia temporarily close/reduce operations, with the potential that factory workers affected by COVID-19 will have to be quarantined;
3. The potential decline in export sales due to the lockdown policy in the largest urea markets such as India (Urea \pm 8.1 million tons per year and NPK \pm 3.3 million tons);
4. Exchange rate movements with high volatility in early March–April with the projected rate for the Rupiah reaching Rp17,500 per US Dollar. While in a very severe scenario, the rupiah exchange rate could penetrate Rp20,000 per US Dollar;
5. Delays in the subsidy payments due to the large amount of funds needed by the Government to cope with the COVID-19 outbreak.

Potensi permasalahan yang dihadapi Perusahaan tersebut menjadi tantangan bagi Manajemen dalam rangka memastikan tidak adanya gangguan kelangsungan usaha dan menjamin tercapainya target-target yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Menjaga kontinuitas bisnis

- Pembentukan Tim Penanganan COVID-19 beserta protokol khusus penanganan COVID-19;
- Membatasi jumlah karyawan yang bekerja di kantor dimana sebagian bekerja dari rumah/*Work From Home* (WFH) dengan menyediakan infrastruktur teknologi untuk kelancaran operasional;
- Menjaga kontinuitas operasi pabrik dengan mengatur karyawan yang bekerja di *on site* pabrik dengan pengaturan hari *on/off* kerja dan modifikasi jam kerja *shift*;
- Memaksimalkan *zero stock* sebagai antisipasi kendala logistik jika ada isolasi wilayah untuk menjamin ketersediaan pupuk di wilayah pemasaran;
- Mengupayakan distribusi pupuk masuk ke dalam kategori Bapokting (barang pokok dan penting) seperti barang pada SE Menperin No.7 Tahun 2020 dan SE Dirjen Perhubungan Darat No. AJ.303/I/I. DJPD/2020;
- Dalam rangka memastikan keberlangsungan proyek-proyek yang sedang berjalan, Perusahaan mendorong agar Anak Perusahaan pemilik proyek untuk merumuskan aturan/prosedur operasional kerja proyek selama masa pandemi COVID-19 dan paska pandemik secara ketat;
- Melakukan penagihan dan verifikasi dokumen tagihan atas penyaluran pupuk bersubsidi secara *online*;
- Memonitor secara rutin program penanggulangan dampak COVID-19 di lingkungan Fasilitas Produksi Pupuk Indonesia Group.

2. Stabilisasi dan penguatan operasi

- Memastikan ketersediaan stok pupuk untuk memenuhi kebutuhan petani;
- Penguatan rantai pasokan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang utama;
- Melakukan efisiensi dengan menjalankan *Cost Reduction Program*;
- Mengevaluasi pelaksanaan investasi dari sisi timeline, nilai dan kelayakan investasi, khususnya terhadap investasi yang tidak langsung memberikan nilai tambah;

The potential problems faced by the Company are a challenge for Management who needs to ensure there is no disruption to business continuity and ensure the targets set are achieved, by:

1. Maintaining business continuity

- Establishing a COVID-19 Handling Team together with special protocols for handling COVID-19;
- Limiting the number of employees working in offices where some can work from home (WFH) by providing technological infrastructure for smooth operations;
- Maintaining the continuity of factory operations by regulating employees who work on the factory site by setting work *on/off* days and modifying shift work hours;
- Maximizing *zero stock* in anticipation of logistical constraints if there is regional isolation to ensure the availability of fertilizer in the marketing area;
- Striving to distribute fertilizers in the category basic and important goods such as goods in the Minister of Industry Regulation No.7 of 2020 and Director General of Land Transportation SE No. AJ.303/I/I. DJPD/2020;
- Ensuring the sustainability of ongoing projects, the Company encourages the project owner subsidiaries to formulate operational rules/procedures for project work during the COVID-19 pandemic and post-pandemic including;
- Billing and verification of billing documents for the distribution of subsidized fertilizers online;
- Monitoring routinely the COVID-19 impact management program in the Pupuk Indonesia Group Production Facility.

2. Stabilizing and strengthening operations

- Ensuring availability of fertilizer stocks to meet farmers' needs;
- Strengthening the supply chains for raw materials, supporting materials and main spare parts;
- Making efficiencies in the *Cost Reduction Program*;
- Evaluating investments in terms of timeline, value and feasibility of investment, especially for investments that do not directly provide added value;

- Memonitor secara rutin informasi kondisi pasar saat COVID-19 dan merumuskan strategi pemasarannya;
3. Pemulihan bisnis pasca krisis
- Menangkap peluang pasar baru dan memperkuat penguasaan pasar domestik;
 - Percepatan implementasi digitalisasi dengan melanjutkan digitalisasi proses bisnis, salah satunya melalui implementasi *Big Data Analysis* (BDA). Perusahaan akan fokus pada pemanfaatan BDA bidang distribusi;
 - Mengoptimalkan *Supply Chain Management* serta infrastruktur distribusi Pupuk Indonesia Group;
 - Meningkatkan keterikatan dengan petani dengan lebih mendekatkan diri kepada petani (*farmer pull*)
 - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas *branding* di Pupuk Indonesia Group melalui program "*Single Branding*";
 - Menguatkan fungsi *Holding* melalui sentralisasi kegiatan yang menciptakan nilai tambah ekonomis;
 - Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia.
3. Business recovery after the crisis includes
- Monitoring regularly information on market conditions due to COVID-19 and formulate marketing strategies;
 - Capturing new market opportunities and strengthening domestic market share;
 - Accelerating digitalization by continuing to digitize business processes, one being through the implementation of Big Data Analysis (BDA). The Company will focus BDA in the distribution sector;
 - Optimizing Pupuk Indonesia Group Supply Chain Management and distribution infrastructure;
 - Increasing engagement with farmers by drawing closer to farmers (*farmer pull*)
 - Improving the Pupuk Indonesia Group branding efficiencies and effectiveness through the "Single Branding" program;
 - Strengthening the holding function by centralizing of activities that create economic added value;
 - Improving Human Resources competencies.

PETA JALAN USAHA: RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

Business Road Map: Long Term Development Plan

Dalam rangka mencapai Visi Perusahaan di tahun 2022, sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2018-2022, maka arah pengembangan usaha PTPI sebagai berikut:

1. Bisnis utama meliputi:
 - a. Pupuk;
 - b. *Petrochemicals (Methanol)*.
2. Bisnis pendukung meliputi:
 - a. Niaga;
 - b. Logistik;
 - c. Energi.
3. Portofolio investasi meliputi:
 - a. Entitas Anak konstruksi/ EPC;
 - b. Entitas Anak pestisida;
 - c. Entitas Anak kawasan dan aset;
 - d. Entitas Anak pemeliharaan;
 - e. Entitas Anak kimia dan petrokimia;
 - f. Entitas Anak Internasional;
 - g. Entitas Anak solusi tani.

Untuk mendukung arah pengembangan Perusahaan, diterapkan beberapa strategi yaitu :

1. Penguasaan pasar dalam negeri;
2. Pelaksanaan sentralisasi program riset yang terpadu melalui *Research & Technology Center* dengan salah satu bidang utamanya *Agrochemical Technology*;
3. Pelaksanaan program revitalisasi pabrik pupuk;
4. Pengembangan diversifikasi bisnis ke arah hulu dan hilir yang mendukung bisnis utama;
5. Investasi dilakukan dengan penguasaan terhadap pasokan bahan baku dan bahan bakar dengan harga kompetitif;
6. Peningkatan sinergi antar entitas anak untuk meningkatkan investasi dalam bisnis *non* pupuk;
7. Diversifikasi sumber pendanaan;
8. Implementasi *talent management* dan *knowledge management system* terintegrasi;
9. Digitalisasi proses bisnis.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan PTPI sedang menajamkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2020-2024.

To achieve the Company's 2022 Vision in line with the Company's 2018-2022 Long-Term Plan, PTPI's business development direction is as follows:

1. Main business including:
 - a. Fertilizer;
 - b. *Petrochemicals (Methanol)*.
2. Supporting businesses including:
 - a. Commerce;
 - b. Logistics;
 - c. Energy.
3. Investment portfolios including:
 - a. Construction/EPC subsidiaries;
 - b. Pesticide subsidiaries;
 - c. Regional subsidiaries and assets;
 - d. Maintenance subsidiaries;
 - e. Chemical and petrochemical subsidiaries;
 - f. International subsidiaries;
 - g. Farmers solution subsidiaries.

To support Company's development direction, several strategies will be implemented, including:

1. Dominating the domestic market;
2. Centralizing the integrated research program through a *Research & Technology Center* with one of its main fields being *Agrochemical Technology*;
3. Implementing a fertilizer plant revitalization program;
4. Developing upstream and downstream business diversification to support the main business;
5. Investing to control the supply of raw materials and fuels at competitive prices;
6. Increasing synergies between subsidiaries to increase investments in non-fertilizer business;
7. Diversifying funding sources;
8. Implementing integrated talent management and knowledge management systems;
9. Digitizing business processes.

At the time this Annual Report was published, PTPI was enhancing the Company's Long-Term Plan for 2020-2024.



05

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support
Functions



Dukungan dari riset, sistem dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang optimal akan memberikan fondasi yang kokoh bagi perjalanan PTPI.

Optimum support from research, systems and Human Capital (HC) will create a solid foundation for PTPI's journey.





INDONESIA PANGAN

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), karena bagi Perusahaan, SDM merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja usaha. Pengelolaan SDM diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana Perusahaan secara umum, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan arah pembangunan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

Pupuk Indonesia juga dituntut mampu menyelaraskan kebutuhan dan rencana pengembangan SDM sesuai arah pengembangan perusahaan ke depan. Secara berkala dan periodik tahunan, manajemen selalu mengkaji ulang kebijakan SDM yang telah dijalankan serta melakukan penyempurnaan organisasi.

Restrukturisasi tersebut terjadi di Kompartemen Investasi, Umum dan Teknologi Informasi. Melalui restrukturisasi, diharapkan pengambilan keputusan lebih cepat dan pengembangan sistem menjadi terpusat. Seluruh kebijakan di bidang SDM ini diambil agar Perusahaan mampu mencapai tujuan usaha yang terintegrasi dalam kapasitasnya sebagai perusahaan induk, sekaligus mampu menghadapi tantangan yang dihadapi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) sees Human Resources (HR) as an important element in the Company's success, and is consistently and continuously seeking ways to improve its management. This is achieved by integrating manpower planning into the Company's general plans, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the long-term direction of the Company's business development.

Pupuk Indonesia is also required to align the HR needs and development plans with the Compartments future development direction. Each year management reviews the current HR policies when making improvements to the organization.

Restructuring is the responsibility of the Investment, General and Information Technology Compartments, so as to speed-up decision-making and centralize system development. All HR policies are developed so that the Company can achieve the integrated business objectives in its capacity as a Holding Company, while still being able to face the challenges faced.

ORGANISASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Tanggung jawab pengelolaan SDM di Pupuk Indonesia dijalankan oleh Kompartemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang dipimpin oleh *Senior Vice President (SVP)* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Tata Kelola. Kompartemen SDM bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga program pensiun karyawan.

Per 31 Desember 2019, Kompartemen SDM dikepalai oleh Agus Subekti yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/013/2016.



Agus Subekti
Senior Vice President SDM
HR Senior Vice President

Menjabat sejak Mei 2016
Served since May 2016

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT ORGANIZATION

The responsibility for human resource management in Pupuk Indonesia is carried out by the Human Resources Compartment (HR), led by a Senior Vice President and directly responsible to the Director of Human Resources and Governance. The HR Compartment is responsible for managing HR from planning employee needs to employee retirement programs.

As of December 31, 2019, the HR Compartment was headed by Agus Subekti who was appointed based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/013/2016.

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Boyolali, 17 Agustus 1967

Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan

1 Desember 2014 sebagai GM HC&GA (*General Manager Human Capital & General Affairs*)

Pendidikan

- S1 Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, (1990);
- S2 Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro, (2004);
- S3 Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Mulawarman, (2016).

Pengalaman Kerja

- SVP SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) (Mei 2016–sekarang);
- HC & GA PT Pupuk Indonesia (Persero) (Desember 2014–Mei 2016);
- GM SDM PT Pupuk Kalimantan Timur (September 2013–November 2014); GM Pengembangan Bisnis PT Pupuk Kalimantan Timur (Februari 2013–September 2013);
- *Manager* Pengelolaan SDM PT Pupuk Kalimantan Timur (2008–2013);
- Wakil Kepala Departemen Operasi Pabrik Kaltim-2 PKT (2008); Kepala *Shift* Pabrik PT Pupuk Kalimantan Timur (2007–2008);

Personal data

Indonesian Citizen
52 years old
Born in Boyolali, August 17, 1967

Domicile

Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Joined the Company

December 1, 2014 as GM HC&GA (*General Manager of Human Capital & General Affairs*)

Education

- Bachelor's degree in Chemical Engineering, Universitas Gadjah Mada, (1990);
- Master's degree in Environmental Sciences, Universitas Diponegoro, (2004);
- PhD in Management Science, Universitas Mulawarman, (2016).

Work experience

- SVP HR at PT Pupuk Indonesia (Persero) (May 2016–present);
- HC & GA at PT Pupuk Indonesia (Persero) (December 2014–May 2016);
- GM HR at PT Pupuk Kalimantan Timur (September 2013–November 2014); GM at PT Pupuk Kalimantan Timur Business Development (February 2013–September 2013);
- *Manager* HR Management at PT Pupuk Kalimantan Timur's (2008–2013);
- Deputy Department Head Factory Operation at Kaltim-2 PKT (2008); Head of Factory Shift at PT Pupuk Kalimantan Timur (2007–2008);

- Kepala Bagian Pabrik Urea PT Pupuk Kalimantan Timur (2005–2007);
- Kepala Bagian Pabrik Amoniak PT Pupuk Kalimantan Timur (2002–2005);
- Wakil Kepala Bagian Pabrik Amoniak PT Pupuk Kalimantan Timur (1998–2002).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

- Anggota *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) KBUMN (2017–Sekarang);
- Ketua LSP Industri Pupuk Indonesia (Agustus 2014–Sekarang);
- Ketua LSP Pupuk Kaltim (Juni 2010–Februari 2013);
- Asesor Kompetensi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), (2010–sekarang);
- Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang, (Juli 2004–2012);
- Anggota Persatuan Insinyur Indonesia, (1997–Sekarang).

- Urea Factory Division Head at PT Pupuk Kalimantan Timur (2005–2007);
- Ammonia Factory Section Head at PT Pupuk Kalimantan Timur (2002–2005);
- Ammonia Factory Deputy Division Head at PT Pupuk Kalimantan Timur (1998–2002).

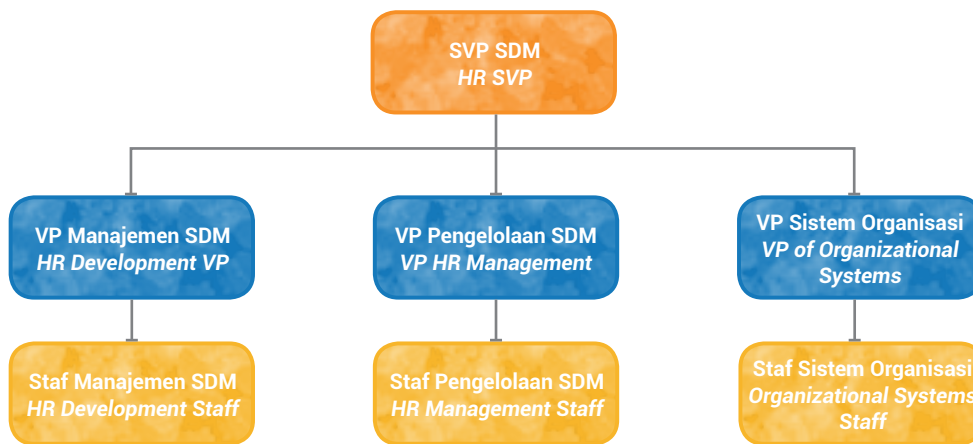
Applicable Professional Education and/or Certification

- Indonesian Human Capital Forum Member (FHCI) KBUMN, (2017–Present);
- LSP Chairman at Industri Pupuk Indonesia (August 2014–Present);
- LSP Chairman at Pupuk Kaltim (June 2010–February 2013);
- BNSP Competency Assessor (National Professional Certification Board), (2010–present);
- Lecturer at Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang, (July 2004–2012);
- Member of the Indonesian Engineers Association, (1997–Present).

Berikut struktur organisasi Kompartemen SDM yang menggambarkan fungsi-fungsi terkait di dalamnya.

The following HR Department organizational structure describes its functions.

STRUKTUR ORGANISASI KOMPARTEMEN SDM
HR Department Structure



TUGAS POKOK SVP SDM

1. Merencanakan dan mengendalikan rancangan rencana jangka Panjang berikut kajian-kajiannya yang merupakan rencana strategis *Holding* di bidang SDM dan menetapkan kebijakan rancangan rencana kerja tahunan;
2. Merencanakan kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Entitas Anak yang efektif dan efisien, berorientasi pada produktifitas dan nilai tambah bagi pemegang saham agar visi dan misi perusahaan tercapai;

SVP HR MAIN DUTIES

1. Planning and controlling the design of the long-term plan and following studies for the Holding strategic plan in the HR field and determining the annual work plan design policy;
2. Planning effective and efficient corporate, subsidiary organization and organizational design (structure) policies, oriented towards productivity and adding value for shareholders so that the Company's vision and mission are achieved;

3. Merencanakan kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan terstandar yang disesuaikan dengan kompetensi bidang Pupuk Indonesia Group sehingga memungkinkan dilakukannya lintas karir karyawan di antara Pupuk Indonesia Group;
4. Merencanakan kebijakan program pembangunan human capital di Pupuk Indonesia Group yang kompetitif sehingga mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Pemegang Saham;
5. Merencanakan, mengelola dan mengkoordinir kebijakan dan standarisasi program pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi di Pupuk Indonesia Group secara optimal yang meliputi: struktur organisasi, sistem rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan peningkatan kompetensi, profesionalisme karyawan, remunerasi/kompensasi, apresiasi dan penilaian prestasi kerja serta sistem informasi SDM di korporasi;
6. Merencanakan kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja Pupuk Indonesia Group diantaranya meliputi Program Dana Pensiun, Prokespen dan Tabungan Hari Tua, agar kesejahteraan karyawan pensiunan tetap terjamin;
7. Merencanakan kebijakan efisiensi biaya administrasi personalia/ketenagakerjaan di Pupuk Indonesia Group untuk menghasilkan efektivitas, efisiensi dan produktifitas kerja setinggi tingginya dalam pencapaian tujuan korporasi;
8. Merencanakan dan mengendalikan pengelolaan biaya di Entitas Anak sesuai ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh pemegang saham; dan
9. Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat-Rapat Pokja khususnya di bidang SDM dengan Entitas Anak, sehingga terjalin forum komunikasi yang efektif.

Secara garis besar, Kompartemen SDM dibagi menjadi 3 (tiga) Departemen utama, yaitu Departemen Pengelolaan SDM, Departemen Pengembangan SDM dan Departemen Sistem Organisasi. Ketiga Departemen tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi antara satu dengan lainnya.

Tugas Pokok Departemen Pengelolaan SDM:

1. Mengelola kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja Pupuk Indonesia di antaranya meliputi Program Dana Pensiun, Program Kesehatan Pensiun dan Tabungan Hari Tua, agar kesejahteraan karyawan pensiunan tetap terjamin;
2. Mengelola kebijakan efisiensi biaya-biaya administrasi personalia/ketenagakerjaan PTPI untuk menghasilkan

3. Planning a policy for harmonious and standardized organizational functions groupings, adjusted to the competencies in Pupuk Indonesia Group to enable employees to prepare their career path in the Pupuk Indonesia Group;
4. Planning a competitive human capital development program policy at Pupuk Indonesia Group to answer the long-term professional challenges for Shareholders;
5. Planning, managing and coordinating policies and standardizing optimal competency-based Human Resources development programs at Pupuk Indonesia Group including: organizational structure, recruitment and selection systems, competency development and improvement, employee professionalism, remuneration/compensation, work performance appreciation and assessment and HR information systems the in the corporation;
6. Planning the harmonization policy for Pupuk Indonesia Group's Post Work Programs including the Pension Fund, Prokespen and Retirement Savings Programs, so that the welfare of retired employees is guaranteed;
7. Planning a personnel cost/labor administration cost efficiency policy at Pupuk Indonesia Group to produce the highest level of effectiveness, efficiency and work productivity in achieving corporate goals;
8. Planning and controlling cost management in subsidiaries in accordance with applicable regulations and targets set by Shareholders; and
9. Planning and coordinating the implementation of Pokja Meetings, especially for HR with Subsidiaries, so that an effective communication forum is established.

Broadly speaking, the HR Compartment is divided into 3 (three) main Departments, the HR Management Department, the HR Development Department and the Organizational Systems Department. The three Departments have different duties and responsibilities but they are complementary to each other.

HR Management Department Main Duties:

1. Managing the alignment of Pupuk Indonesia Post-Employment programs policies including the Pension Fund Program, Pension Health Program, and Retirement Savings Program, to guarantee the welfare of retired employees;
2. Managing the PTPI personnel/employee cost efficiency policies administration to generate the highest

- efektivitas, efisiensi dan produktivitas kerja setinggi tingginya dalam pencapaian tujuan korporasi;
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan biaya di PTPI sesuai ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham;
 4. Mengembangkan sistem pemberian remunerasi dan *benefit* PTPI) sehingga terjamin remunerasi/ kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan;
 5. Mengelola pemberian remunerasi, *benefit*, dan program pasca kerja karyawan PTPI sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga menciptakan iklim kenyamanan bekerja bagi karyawan;
 6. Mengelola proses pembayaran hak-hak karyawan PTPI secara menyeluruh dengan tepat waktu dan tepat jumlah agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menimbulkan keluhan dari karyawan;
 7. Mengelola tenaga kerja (*man power*) yang ada di PTPI dengan menjaga keselarasan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan dalam rangka mendukung pencapaian target/sasaran perusahaan;
 8. Mengelola administrasi ketenagakerjaan/personalia karyawan PTPI agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 9. Mengelola pelaksanaan, hasil serta evaluasi *Medical Check Up* bagi karyawan PTPI agar terdapat data informasi kesehatan karyawan secara periodik untuk dipergunakan sebagai dasar program pengembangan karyawan.

Tugas Pokok Departemen Pengembangan SDM:

1. Mengelola kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Anak Perusahaan yang efektif dan efisien, berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi Pemegang Saham agar visi dan misi perusahaan tercapai;
2. Mengelola kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan terstandar yang disesuaikan dengan kompetensi bidang Pupuk Indonesia Group sehingga memungkinkan dilakukannya lintas karier karyawan di antara Pupuk Indonesia Group;
3. Mengelola kebijakan program pembangunan *human capital* di Pupuk Indonesia Group yang kompetitif sehingga mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Pemegang Saham;
4. Mengelola kebijakan dan standardisasi program pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi di Pupuk Indonesia Group secara optimal yang meliputi: struktur organisasi, sistem rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan peningkatan kompetensi,

- effectiveness, efficiency and work productivity in achieving corporate goals;
3. Ensuring the implementation of cost management in PTPI in accordance with applicable regulations and objectives set by Shareholders;
 4. Developing the PTPI remuneration and benefits system to ensure fair remuneration/compensation for all employees;
 5. Managing the Pupuk Indonesia employees' remuneration, benefits, and post-employment programs in accordance with applicable rules and regulations so as to create a comfortable working climate of for employees;
 6. Managing the PTPI employees' payments in a timely manner, and for the correct amount so that errors do not occur that can cause complaints from employees;
 7. Managing PTPI's manpower by maintaining conformity and balance between employees' rights and obligations in order to support the achievement of the company targets/objectives;
 8. Managing the employment/personnel administration for PTPI's employees in accordance with applicable regulations;
 9. Managing the implementation, results and evaluation of Medical Check Ups for PTPI employees so there is periodic employee health information data to be used as a basis for employee development programs.

HR Development Department Main Duties:

1. Managing effective and efficient corporate and subsidiary organizational (structure) design policies, oriented towards productivity and added value for Shareholders so that the Company's vision and mission can be achieved;
2. Managing harmonious and standardized organizational functions grouping policies that are aligned with the competence of the Pupuk Indonesia Group, so as to enable employee career changes within the Pupuk Indonesia Group;
3. Managing the competitive human capital development program policies in the Pupuk Indonesia Group so as to respond to long-term professional challenges for Shareholders;
4. Managing the policies and standardization of competency-based Human Resources development programs in the Pupuk Indonesia Group in an optimal manner covering: organizational structure, recruitment and selection systems, competency development and

profesionalisme karyawan, remunerasi/kompensasi, apresiasi dan penilaian prestasi kerja serta sistem informasi SDM di korporasi;

5. Mengelola pelaksanaan penilaian kinerja dan penilaian *Soft Kompetensi* karyawan PTPI sehingga tersedia penilaian kinerja karyawan secara periodik yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan dalam rangka menghasilkan SDM yang berkualitas;
6. Mengelola penyusunan budaya perusahaan untuk mendukung kinerja perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;
7. Mengelola ketersediaan *Job Description* dari setiap jabatan di PTPI sehingga tersedia uraian pekerjaan dari masing-masing jabatan untuk mendukung efektivitas kinerja karyawan;
8. Mengelola pelaksanaan pergerakan karier karyawan (Rotasi, Mutasi dan Promosi) meliputi rapat komite PSDM, asesmen, *interview* komite dan pengajuan ke Direksi dalam rangka Pengembangan karier karyawan;
9. Mengelola dan melakukan evaluasi *Man Power Planning* (MPP) PTPI dan melakukan pengisian MPP melalui program rekrutmen internal (rotasi antar Entitas Anak) maupun rekrutmen eksternal sehingga tersedia SDM yang berkualitas untuk mendukung pencapaian visi misi Perusahaan.

Tugas Pokok Departemen Sistem Organisasi:

1. Mengelola kebijakan *Human Capital* di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak meliputi struktur organisasi, MPP, Budaya, Survei Kepuasan, dan keterikatan serta kebijakan lain untuk mendukung kinerja Perusahaan;
2. Mengelola kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Entitas Anak yang efektif dan efisien, berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi Pemegang Saham agar visi dan misi Perusahaan tercapai;
3. Mengelola penyusunan budaya perusahaan untuk mendukung kinerja perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;
4. Mengelola ketersediaan *Job Description* dari setiap jabatan di PT Pupuk Indonesia (Persero) sehingga tersedia uraian pekerjaan dari masing-masing jabatan untuk mendukung efektivitas kinerja karyawan;
5. Mengelola dan melakukan evaluasi *Man Power Planning* (MPP) PT Pupuk Indonesia (Persero) sehingga tersedia SDM yang berkualitas untuk mendukung pencapaian visi misi Perusahaan;

improvement, employee professionalism, remuneration/compensation, work performance appreciation and assessment, and the corporate HR information system.

5. Managing the implementation of PTPI employees performance and *Soft Competency* assessments, to deliver periodic employee performance appraisals that can be used as the basis for employee development in order to create quality HR;
6. Managing the corporate culture preparation to support the Company's performance in accordance with its vision and mission;
7. Managing the availability of *Job Descriptions* for each position in PTPI to support the effectiveness of employee performance in each position;
8. Managing the implementation of employee career movements (Rotations, Transfers and Promotions), and PSDM committee meetings, assessments, committee interviews and submissions to the Board of Directors in the context of employee career development;
9. Managing and evaluating PTPI *Man Power Planning* (MPP), and filling the MPP through internal recruitment programs (rotations between Subsidiaries) and external recruitment to provide qualified human resources to support the achievement of the Company's vision and mission.

Organizational Systems Department Main Duties:

1. Managing PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries *Human Capital* policies including the organizational structure, MPP, Culture, Satisfaction Survey, and engagement and other policies to support the Company's performance;
2. Managing effective and efficient corporate and Subsidiary organizational design (structure) policies, oriented towards productivity and added value for Shareholders so that the Company's vision and mission are achieved;
3. Managing the corporate culture preparation to support Company's performance in accordance with the Company's vision and mission;
4. Managing the availability of *Job Descriptions* for each position in PT Pupuk Indonesia (Persero) to support the effectiveness of employee performance in each position;
5. Managing and evaluating PT Pupuk Indonesia (Persero) *Man Power Planning* (MPP) to provide qualified human resources to support the achievement of the Company's vision and mission;

- | | |
|---|---|
| <p>6. Mengelola pelaksanaan Survei Kepuasan dan keterikatan karyawan sehingga tersedia evaluasi atas kebijakan Perusahaan yang mendukung peningkatan produktivitas karyawan;</p> <p>7. Bertanggung jawab atas pengelolaan aktiva tetap, inventaris dan peralatan kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya sehingga tetap terjaga dengan baik;</p> <p>8. Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan peningkatan kompetensi dan kemampuan serta sikap kerja karyawan di Unit Kerjanya berdasarkan Peraturan Perusahaan dan <i>Job Description</i> agar diperoleh SDM berkualitas.</p> | <p>6. Managing the implementation of the Employee Satisfaction and Engagement Survey to obtain an evaluation of Corporate policies that support employee productivity improvement;</p> <p>7. Responsible for the management of fixed assets, inventory and work equipment under its responsibility to ensure they are well maintained;</p> <p>8. Responsible for competency and ability development, and improvements in work attitudes, for Work Units employees based on Corporate Regulations and Job Descriptions in order to develop qualified HR.</p> |
|---|---|

Di sepanjang tahun 2019, Kompartemen SDM telah merealisasikan program strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, dengan pencapaian sebagai berikut:

During 2019, the HR Compartment strategic programs in support of achieving the Company's vision and mission, included the following:

No	Isu Terkait dengan SDM <i>Issues Related to HR</i>	Program <i>Program</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Evaluasi Struktur Organisasi <i> Holding & Entitas Anak</i> Evaluation of Holding & Subsidiaries Organizational Structure	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan jasa konsultan <i> job</i> evaluasi BoD dan BoD-1 Pupuk Indonesia Group; • Pelaksanaan <i> Job Evaluation</i> BoD dan BoD-1 Pupuk Indonesia Group; • Laporan <i>Alignment</i> struktur <i> grade</i> di antara PI dan Entitas Anak ; • Evaluasi Restrukturisasi Organisasi Teknologi Informasi di Entitas Anak . <ul style="list-style-type: none"> • Procurement of consultant services for BoD and BoD-1 Pupuk Indonesia Group job evaluation; • Implementation of BoD and BoD-1 Pupuk Indonesia Group Job Evaluation; • Grade structure alignment report in Pupuk Indonesia Group; • Evaluation of Information Technology Organization Restructuring in Subsidiaries. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ditunjuk pemenang untuk melakukan kajian <i> Job</i> Evaluasi BOD dan BoD-1 Pupuk Indonesia Group yaitu PT Korn Ferry; • <i>Progress</i> pelaksanaan program <i> job evaluation</i> sebesar 100% meliputi Laporan Pelaksanaan <i> Job Evaluation</i> BOD dan BOD – 1 di Pupuk Indonesia Group; • Sudah diterima laporan final <i> draft alignment grade</i> Pupuk Indonesia Group dari konsultan. <ul style="list-style-type: none"> • The winner, PT Korn Ferry was appointed to conduct a Job Evaluation Study of the BOD and BoD-1 Pupuk Indonesia Group; • 100% job evaluation program implementation Progress including the BOD and BOD - 1 in PPupuk Indonesia Group Job Evaluation Implementation Report; • Pupuk Indonesia Group's final draft grade alignment report has been received from the consultant.

No	Isu Terkait dengan SDM <i>Issues Related to HR</i>	Program <i>Program</i>	Keterangan <i>Description</i>
2	Pemenuhan Kapasitas Perusahaan	Terpenuhinya posisi jabatan yang dibutuhkan di Pupuk Indonesia Group	<p>Realisasi penugasan Entitas Anak ke PTPI sampai dengan Desember 2019 sebanyak 15 orang yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PKT ke PTPI sejumlah 2 orang; • PKC ke PTPI sejumlah 5 orang; • PSP ke PTPI sejumlah 4 orang; • PKG ke PTPI sejumlah 3 orang. <p>Penugasan karyawan PTPI ke Entitas Anak berdasarkan perjanjian antar perusahaan. Program RMP Pupuk Indonesia Group sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan karyawan PKC ke Pupuk Indonesia Logistik (1 orang); • Penugasan karyawan PKT ke PIM (1 orang); • Penugasan karyawan PTPI ke Entitas Anak sebagai Direksi (6 orang); • Penugasan karyawan PTPI ke Entitas Anak sebagai karyawan (5 orang); • Penugasan karyawan Entitas Anak ke PTPI (15 orang) Total Karyawan penugasan sampai dengan Desember 2019 sebanyak 28 orang.
	Corporate Capacity Fulfillment	Fulfillment of positions required in Pupuk Indonesia Group	<p>The assignment of Subsidiary to PTPI as at December 2019 was 15 people consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PKT to PTPI - 2 people; • PKC to PTPI - 5 people; • PSP to PTPI - 4 people; • PKG to PTPI - 3 people. <p>The assignment of PTPI employees to subsidiaries was based on inter-company agreements. The Pupuk Indonesia Group RMP program was as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assigning PKC employees to Pupuk Indonesia Logistics (1 person); • Assigning PKT employees to PIM (1 person); • Assigning PTPI employees to Subsidiary as Directors (6 people) - Assigning PTPI employees to Subsidiary as employees (5 people); • Assigning Subsidiary employees to PTPI (15 people); • The total number of employees assigned to December 2019 was 28 people.
3	Produktivitas Karyawan	Peningkatan produktivitas karyawan (Satuan: Rp Miliar/orang)	Realisasi produktivitas karyawan pada RKAP sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp7,94 miliar/orang atau sebesar 107,76% dari target Rp7,37 miliar/orang
	Employee Productivity	Increased employee productivity (Unit: Rp Billion/person)	The employee productivity in RKAP as at December 2019 amounted to Rp7.94 billion/person or 107.76% of the target of Rp7.37 billion/person

No	Isu Terkait dengan SDM <i>Issues Related to HR</i>	Program <i>Program</i>	Keterangan <i>Description</i>
4	Mapping Tenaga Pemasar	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan jasa konsultan <i>mapping</i> tenaga pemasar; Pelaksanaan <i>mapping</i> tenaga pemasar Pupuk Indonesia Group; Evaluasi tenaga pemasar melalui program RMP. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah ditunjuk pemenang untuk melakukan kajian Mapping Tenaga Pemasar Pupuk Indonesia Group yaitu PT Sinergi Pakarya Sejahtera; Telah dilakukan pengisian kuesioner oleh peserta <i>mapping</i>, telah dilakukan presentasi hasil <i>mapping</i> tenaga pemasar kepada SDM & Pemasaran PTPI dan telah disampaikan laporan hasil <i>mapping</i> tenaga pemasar dan presentasi kepada manajemen PTPI. ToT kepada PIC SDM Pupuk Indonesia Group berdasarkan hasil laporan; Telah dilakukan sertifikasi karyawan di bidang pemasaran hingga Desember tahun 2019 berjumlah 230 orang dari 254 orang karyawan.
	Marketers Mapping	<ul style="list-style-type: none"> Procurement of marketer mapping consultant services; Mapping Pupuk Indonesia Group marketers; Evaluation of marketers through the RMP program. 	<ul style="list-style-type: none"> The winner, PT Sinergi Pakarya Sejahtera was appointed to conduct the Pupuk Indonesia Group Marketing Staff Mapping Study; Questionnaires were filled out by mapping participants, marketers' mapping results were presented to the PTPI HR & Marketing and the marketer's mapping results were presented to PI's management. ToT to Pupuk Indonesia Group PIC SDM based on the results of the report; Employee certification has been carried out in the field of marketing and up December 2019 totaled 230 out of 254 employees.
5	Penyiapan Talenta Unggul	<ul style="list-style-type: none"> Diperolehnya jumlah talenta unggul sebanyak 12%; Pengembangan Sistem HCMS Pupuk Indonesia Group yang diselaraskan dengan program ITMS BUMN; Pelaksanaan <i>Individual Development Program</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan penetapan <i>talent</i>; Telah dilakukan pengembangan sistem dibantu dengan unit kerja IT. Untuk semua menu di HCMS Telah dilakukan IDP karyawan <i>talent</i>.
	Superior Talent Preparation	<ul style="list-style-type: none"> Developing 12% superior talent; Developing the HCMS Pupuk Indonesia Group System aligned with the BUMN ITMS program; Implementation of the <i>Individual Development Program</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Determination of talent has been carried out; System development has been carried out assisted by IT work units. For all HCMS menus IDP talent has been completed.

No	Isu Terkait dengan SDM <i>Issues Related to HR</i>	Program <i>Program</i>	Keterangan <i>Description</i>
6	Manajemen Karir Pupuk Indonesia Group Pupuk Indonesia Group Career Management	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan karier bagi seluruh karyawan Pupuk Indonesia Group dan untuk standarisasi kompetensi karyawan <i>grade</i> 1 struktural, <i>grade</i> 1 fungsional, dan <i>grade</i> 2 struktural; Harmonisasi pergerakan jabatan struktural dan fungsional Pupuk Indonesia Group; Evaluasi kebijakan pola pergerakan jabatan di Pupuk Indonesia Group. <ul style="list-style-type: none"> Career development for all Pupuk Indonesia Group employees and standardization of employee competencies in grade 1 structural, grade 1 functional, and grade 2 structural; Harmonization of Pupuk Indonesia Group structural and functional position movements; Evaluation of policy on patterns of position movement within Pupuk Indonesia Group. 	<ul style="list-style-type: none"> Penetapan Petunjuk Teknis yang baru berdasarkan surat Direktur SDM & Tata Kelola PI Nomor: U-342/E00.SM/2019 tanggal 22 Januari 2019; Ditetapkan petunjuk teknis pergerakan karier karyawan sesuai surat Direktur SDM & Tata Kelola PI Nomor: U-1876/E00.SM/2019 tanggal 3 Mei 2019; Telah dilakukan evaluasi untuk perubahan pola pergerakan karier karyawan di Pupuk Indonesia Group . Yang sudah melakukan perubahan PI , PKT, PIM, ME. <ul style="list-style-type: none"> Established a new Technical Directive based on PI a HR Director & Governance letter Number: U-342/E00.SM/2019 dated January 22, 2019; Determined instructions for tennis career movement of employees according to PI Director of HR & Governance letter Number: U-1876/E00.SM/2019 dated May 3, 2019; An evaluation has been made for changes in employee career path patterns in the Pupuk Indonesia Group. Already changed for PTPI, PKT, PIM, ME.
7	Meningkatkan Efisiensi Biaya SDM & Umum HR & General Cost Efficiency Improvement	<p><i>Monitoring</i> biaya gaji dan kesejahteraan dengan memperhatikan standar industri yang bertujuan untuk mendorong produktivitas SDM yang lebih baik.</p> <p>Monitoring salaries and welfare costs by observing industry standards to encourage better HR productivity.</p>	<p>Penambahan filter <i>user</i> pada sistem data pengendalian digital, sehingga dapat melakukan <i>monitoring</i> dan memperoleh data realisasi dan anggaran setiap bulan secara cepat dan tepat di seluruh Pupuk Indonesia Group.</p> <p>Adding user filters to the digital control data system, so that they can monitor and obtain data and budgets every month quickly and accurately throughout the Pupuk Indonesia Group.</p>
8	Harmonisasi Remunerasi Remuneration Harmonization	<p>Penyusunan komponen THP menjadi 3 (tiga) komponen yakni gaji pokok, tunjangan jabatan, dan tunjangan sarana kerja.</p> <p>Compilation of THP into 3 (three) components, namely basic salary, position allowance, and work facility allowances.</p>	<p>Pemetaan Komponen Biaya Gaji dan Kesejahteraan di masing-masing Anggota <i>Holding</i>.</p> <p>Mapping Salary and Welfare Cost Components in each Holding Member.</p>

No	Isu Terkait dengan SDM <i>Issues Related to HR</i>	Program <i>Program</i>	Keterangan <i>Description</i>
9	Budaya Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan jasa konsultan budaya perusahaan; • Pelaksanaan survei budaya PTPI; • Evaluasi Tata Nilai berdasarkan arah pengembangan perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan penunjukan pemenang yakni ACT Consulting; • Sudah dilakukan presentasi awal hasil survei dan FGD kepada manajemen; • Sedang dilakukan <i>review</i> terhadap hasil survei berdasarkan hasil FGD dan analisa hasil yang telah dilakukan; • Sudah dilakukan pelaporan hasil survei kepada manajemen PTPI; • Telah disampaikannya <i>Draft</i> Usulan Tata Nilai PTPI yang baru oleh Tim Konsultan terkait; • Telah dilakukan pembahasan Tata Nilai PTPI yang baru dengan Direksi dan Konsultan; • Telah disampaikannya Surat untuk Tata Nilai PTPI yang baru ke Direksi dan diteruskan ke Direktur Utama; • Telah disampaikannya Surat dari Direktur Utama ke Komisaris Utama tentang Tata Nilai PTPI melalui Surat Nomor: U – 4633/A00. SM/2019 perihal Penyampaian Perubahan Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 23 Oktober 2019.
	Corporate Culture	<ul style="list-style-type: none"> • Procurement of corporate culture consulting services; • Conducting a PTPI cultural survey; • Evaluation of Values based on the Company's development direction. 	<ul style="list-style-type: none"> • Appointment of the winner, ACT Consulting; • Initial presentation of the survey and FGD results to management; • Review of the survey results based on the FGD results and analysis of the results carried out; • Survey results have been reported to PTPI management; • The proposed new PTPI Value Arrangement has been submitted by the relevant Consultant Team; • Discussions have been held on the new PTPI Values with Directors and Consultants; • A letter for the new PTPI Values has been submitted to the Board of Directors and forwarded to the President Director; • Letter from the President Director to the President Commissioner regarding the PTPI value Procedure has been forwarded through Letter Number: U - 4633/A00.SM/2019 regarding Submission of Changes to the PT Pupuk Indonesia (Persero) Vision, Mission and Values on October 23, 2019.

No	Isu Terkait dengan SDM <i>Issues Related to HR</i>	Program <i>Program</i>	Keterangan <i>Description</i>
10	<p>Rekrutmen Bersama</p> <p>Joint Recruitment</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan vendor pelaksanaan rekrutmen; • Rekrutmen Reguler, Rekrutmen Kawasan Timur Indonesia, Rekrutmen Disabilitas; • Kebutuhan Rekrut Pupuk Indonesia Group sejumlah 143 Orang; • Program <i>Management Trainee</i> Bersama Pupuk Indonesia Group. <ul style="list-style-type: none"> • Appointment of vendor for recruitment implementation; • Regular Recruitment, Eastern Indonesia Recruitment, Disability Recruitment; • Need to Recruit 143 People for the Pupuk Indonesia Group; • Management Trainee Program with Pupuk Indonesia Group. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ditentukan vendor Test Rekrutmen Bersama; • Telah selesainya Test Rekrutmen Bersama Pupuk Indonesia Group dan disampaikan laporan kelulusan kepada Kementerian BUMN dan Forum <i>Human Capital</i> Indonesia (FHCI); • Telah diperolehnya calon karyawan sebanyak 74 orang peserta diterima pada tahap 1 dan tahap 2; • Telah dilakukan program <i>management trainee</i> angkatan 4 pada tanggal 22 Agustus 2019; • Selanjutnya karyawan MT 4 akan mengikuti program pelatihan selama 9 bulan meliputi: Pembinaan mental, <i>in class</i>, dan <i>on the job training</i>. <ul style="list-style-type: none"> • The Joint Recruitment Test vendor has been determined; • Completion of the Joint Group Recruitment Test has been completed and a graduation report has been submitted to the Ministry of SOEs and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI); • 74 prospective employees have been recruited in stage 1 and stage 2; • Batch 4 management trainee program was conducted on August 22, 2019; • MT 4 employees will take part in a 9-month training program including: Mentoring, in-class training, and on the job training.
11	<p>Master Data SAP</p> <p>SAP Master Data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan dan <i>updating</i> master data <i>personal admin</i>; • Pembuatan sistem integrasi data diantara 2 <i>personal number</i> (terutama untuk karyawan penugasan). <ul style="list-style-type: none"> • Cleaning-up and updating the admin's personal master data; • Preparing a data integration system between 2 personal numbers (especially for assignment employees). 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat surat penugasan Tim SAP sesuai surat Nomor U-2498/E00.SM/2019, tanggal 17 Juni 2019; • Sudah dilakukan rapat koordinasi TIM SAP dengan hasil: Aplikasi Sinergi PKT akan diimplementasikan untuk menjawab kebutuhan data CV Karyawan dan <i>Dashboard</i> SDM Pupuk Indonesia Group secara <i>real time</i> Secara bertahap akan dilakukan pengisian <i>template</i> untuk <i>updating</i> data pada aplikasi Sinergi. <ul style="list-style-type: none"> • The SAP Team assignment letter was prepared according to letter Number U-2498/E00.SM/2019, dated June 17, 2019; • SAP Team coordination meetings have been conducted with the following results: PKT Synergy Application will be implemented to answer the data needs for Employee CVs and Pupuk Indonesia Group HR Dashboards in real time. Gradually a template will be completed to update the data using the Synergy application.

STRATEGI SDM

Untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja usaha secara berkelanjutan, PTPI merancang strategi program pengembangan kualitas SDM profesional secara konsisten melalui sistem pengelolaan SDM secara terpadu.

Untuk tahapan periode tahun 2018–2022, sasaran SDM diarahkan pada upaya mewujudkan integrasi sistem SDM dan mendorong sinergi antar entitas dalam Pupuk Indonesia Group (Integrasi dan Sinergi) serta Pengembangan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis Perusahaan.

Strategi SDM ini sejalan dengan program transformasi bisnis Perusahaan yang meliputi:

1. Program Restrukturisasi Organisasi untuk menciptakan struktur organisasi yang efisien dan efektif ditunjang oleh SDM yang kompeten dan unggul sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan;
2. Peningkatan Produktivitas Karyawan, antara lain melalui Pemenuhan *Man Power Planning* Pupuk Indonesia Group dengan pemetaan komposisi karyawan;
3. Program *mapping* tenaga pemasar;
4. Peningkatan Kompetensi Seluruh Karyawan, antara lain melalui penyiapan SDM karyawan untuk mendukung pencapaian target produk dan kerja sama berskala internasional;
5. Peningkatan Efisiensi Biaya Umum & SDM, antara lain melalui Sistem remunerasi dan *benefit* yang dapat mendorong motivasi dan produktivitas karyawan dan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) bidang SDM;
6. Penyiapan Talenta Unggul dan evaluasi pola pergerakan karier Pupuk Indonesia Group.

SURVEI KEPUASAN DAN KETERIKATAN KARYAWAN TAHUN 2019

PTPI melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan Karyawan, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan survei kepuasan Karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan Karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan Karyawan.

HR STRATEGY

To improve the Company's business professionalism and performance on an ongoing basis, PTPI has designed a consistent strategy for developing qualified professional HR through an integrated HR management system.

For the 2018–2022 phase, the HR objective is directed at efforts to realize the HR system's integration, and to encourage synergies between the Pupuk Indonesia Group entities (Integration and Synergy), as well as HR Development to support the Company's business development plans.

This HR strategy is in line with the Company's business transformation program that includes:

1. Organizational Restructuring Program to create an efficient and effective organizational structure supported by competent and superior HR so as to improve the Company's performance;
2. Employee Productivity Improvements by Fulfillment of the Pupuk Indonesia Group Manpower Planning through employee composition mapping;
3. Marketers' mapping program;
4. Competency Improvement for all Employees, including preparing HR employees to support the achievement of product targets and international scale cooperation;
5. Increased Efficiency of General & HR Costs, including a remuneration and benefits system that encourages employee motivation and productivity, and the Implementation of an Enterprise Resource Planning (ERP) in HR;
6. Preparing Superior Talent and evaluating Pupuk Indonesia Group's career movement patterns.

2019 EMPLOYEE SATISFACTION AND ENGAGEMENT SURVEY

PTPI looks to meet employee expectations, one way being through an Employee satisfaction survey. Measuring employee satisfaction is an important aspect in understanding the service levels being provided, while gaining feedback to develop a service delivery system that is responsive to employee needs.

Untuk memastikan pemenuhan persyaratan dan harapan utama para Karyawan, PTPI melakukan Survei kepuasan Karyawan. Hasil survei tersebut memastikan seberapa baik PTPI memenuhi persyaratan dan harapan pekerja untuk pengembangan karier, kesejahteraan, serta keamanan dan keselamatan lingkungan pekerja.

Tahun 2019, Perusahaan telah melakukan survei kepuasan dan keterikatan karyawan. Survei tersebut dilakukan oleh pihak internal. Hasil survei kepuasan karyawan tahun 2019, menunjukkan bahwa PTPI memperoleh nilai indeks kepuasan karyawan sebesar 78,00% dan berada pada kategori memuaskan, dimana faktor yang diukur dalam Survei Kepuasan meliputi Pengakuan, Kemajuan Karir, Kebijakan SDM, Fasilitas Lingkungan Kerja, Kesejahteraan Kerja dan Jaminan Kesehatan. Adapun indeks keterikatan karyawan Pupuk Indonesia Group tahun 2019 tercatat sebesar 80,18% dan juga berada pada kategori memuaskan.

PENGUKURAN KESEHATAN BUDAYA PERUSAHAAN

PTPI terus berupaya untuk dapat mengoptimalkan pemenuhan harapan Karyawan akan lingkungan kerja yang kondusif agar dapat memaksimalkan kinerja, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan pengukuran kesehatan budaya perusahaan, yang bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi budaya saat ini;
2. Mengetahui hal-hal yang menghambat kinerja;
3. Mengetahui harapan karyawan terhadap budaya saat ini dan area perbaikan;
4. Mengetahui sejauh mana nilai organisasi pada budaya saat ini.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengukuran budaya perusahaan ini yakni metode *Organizational Culture Health Index* (OCHI) yang bertujuan untuk mengetahui kesenjangan budaya yang telah ada saat ini dibandingkan dengan budaya yang diharapkan, hasil pengukuran budaya ini diwujudkan dalam *culture toxic index*, yaitu satuan pengukuran terhadap kesehatan budaya organisasi yang menunjukkan tingkat konflik, friksi, dan frustrasi di lingkungan organisasi tersebut, semakin tinggi nilai *culture toxic*, maka semakin tidak sehat budaya perusahaan tersebut, *culture toxic index* $\leq 10\%$ maka perusahaan pada kondisi sehat, $11\% - 20\%$ kurang sehat, $21\% - 30\%$ tidak sehat, $31\% - 40\%$ sangat tidak sehat, dan $\geq 41\%$ situasi kritis.

To ensure fulfillment of the Employees' main requirements and expectations, PTPI conducted an Employee satisfaction survey. The survey results reveal how well PTPI meets its employees' requirements and expectations in the areas of career development, welfare, and work security and safety of workers.

In 2019, the Company conducted an employee satisfaction and engagement survey. The survey was conducted by internal parties. The 2019 employee satisfaction survey results showed that PTPI received an employee satisfaction index value of 78.00% in the satisfactory category. The factors measured in the Satisfaction Survey included Recognition, Career Progress, HR Policy, Work Environment Facilities, Work Welfare and Health insurance. The Pupuk Indonesia Group employee engagement index in 2019 received a score of 80.18% also in the satisfactory category.

CORPORATE CULTURE HEALTH MEASUREMENT

To maximize performance, PTPI continuously strives to optimize its Employees' expectation fulfillment for a conducive work environment, one way by implementing a corporate culture health measurement, with the aim of:

1. Understanding the current culture conditions;
2. Ascertaining matters that hinder performance;
3. Understanding the employees' expectations of the current culture and areas for improvement;
4. Understanding the extent of organizational values in the current culture.

To measure corporate culture the Organizational Culture Health Index (OCHI) method is used to understand the culture gaps that exist today compared to the expected culture, and these cultural measurements results are translated into a culture toxic index, with the organizational culture health measurement unit showing the level of conflict, friction, and frustration within the organization. The higher the toxic culture value relates to how unhealthy the corporate culture is; culture toxic index $\leq 10\%$, the Company is in a healthy condition, $11\% - 20\%$ less healthy, $21\% - 30\%$ is unhealthy, $31\% - 40\%$ is very unhealthy, and $\geq 41\%$ is in a critical situation.

Pengukuran budaya perusahaan dengan metode OCHI Pupuk Indonesia telah dilakukan dengan pengambilan data melalui pengisian kuesioner oleh masing-masing responden melalui email masing-masing responden dengan jumlah responden yang terdiri dari seluruh karyawan PTPI sejumlah 230 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

The Pupuk Indonesia corporate culture measurement used the OCHI method by taking data from questionnaires by each respondent via e-mail with the number of respondents consisting of all PTPI employees totaling 230 employees, and showed the following results

	Direktorat <i>Directorate</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Utama <i>Main</i>	Teknologi <i>Technology</i>	Investasi <i>Investment</i>	Keuangan <i>Finance</i>	SDM & TK <i>HR & CG</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Transformasi Bisnis <i>Business Transformation</i>	
Jumlah Responden Numeber of Respondents	38	21	28	36	49	29	29	230

Melalui pengukuran ini, responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan memilih 10 (sepuluh) *value* (nilai) yang menggambarkan :

1. Diri Anda saat ini (nilai-nilai pribadi);
2. Organisasi Anda saat ini;
3. Diharapkan dan penting untuk dimiliki organisasi di masa mendatang;
4. Direktorat Anda saat ini;
5. Diharapkan dan penting untuk dimiliki Direktorat Anda di masa mendatang.

Using this measurement, respondents are asked to fill out a questionnaire by selecting 10 (ten) values that describe:

1. Your current self (personal values);
2. Your current organization;
3. Was is expected of, and important for, the organization in the future;
4. Your current Directorate;
5. Was is expected of, and important for, your Directorate in the future.

Pengisian survei menggunakan kuesioner, yang selanjutnya dilakukan eksplorasi melalui *Focus Group Discussion* (FGD) untuk perwakilan pejabat struktural dan staf.

The survey was completed through a questionnaire, which was further explored through Focus Group Discussions (FGD) with representatives of structural officials and staff.

Dari pengukuran budaya perusahaan dengan OCHI, PTPI diperoleh hasil berupa nilai-nilai yang menjadi harapan karyawan untuk dapat ditingkatkan, di antaranya:

From the OCHI corporate culture measurement, PTPI's results showed the values that became employees' expectations to be improved, and included:

No	Faktor – faktor yang Menjadi Harapan <i>Expectation Factors</i>
1	Inovasi <i>Innovative</i>
2	Kesiapan Menghadapi Perubahan <i>Readiness for Change</i>
3	Visioner <i>Visionary</i>

No	Faktor – faktor yang Menjadi Harapan <i>Expectation Factors</i>
4	Perspektif Jangka Panjang Long-term perspective
5	Ketajaman Bisnis Business Sharpness
6	Berani Mengambil Risiko Dare to Take Risks

Selain itu, dari pengukuran budaya perusahaan terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan tingkat kesehatan budaya perusahaan, yakni sebagai berikut:

1. Peran *leader* dalam melakukan eksekusi dan sosialisasi rencana jangka panjang yang telah disepakati, untuk dilaksanakan oleh seluruh karyawan;
2. Meningkatkan *sense of belonging* karyawan PIHC melalui program internalisasi budaya yang terukur, terarah, dan terencana oleh *change leader & agent*;
3. Menanamkan makna (*Grand Why*) dan orientasi bekerja yang benar kepada karyawan;
4. Pengembangan kepemimpinan "*Transformational Leadership*";
5. Transparansi pengelolaan SDM antara lain penyeleksian, penempatan, sistem penilaian kinerja, serta rencana pengembangan yang dijalankan;
6. Pola pikir inovasi dan mengetahui cara membuat strategi bisnis yang efektif untuk diterapkan organisasi dalam menghadapi tantangan era VUCA;
7. Adanya kebijakan dan sistem untuk karyawan melakukan inovasi (*KPI, Reward*, dan seterusnya);
8. Pembuatan SLA, penyederhanaan prosedur untuk mempercepat proses, dan meningkatkan kompetensi leader dalam keberanian pengambilan keputusan.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan PTPI dimulai dari perancangan Struktur Organisasi yang selalu disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi Perusahaan, evaluasi unit kerja terhadap efektivitas proses bisnis, serta mempertimbangkan aspek efisiensi. Berikut pengembangan organisasi yang dilakukan PTPI di sepanjang tahun 2019:

In addition, there were several recommendations from the corporate culture measurement on how to improve the level of corporate culture health, as follows:

1. The role of the leader in executing and disseminating agreed long-term plans, to be carried out by all employees;
2. Enhancing the PIHC employees' sense of belonging through a program of culture internalization that is measured, directed and planned by a change leader & agent;
3. Instilling meaning (*Grand Why*) and the correct work orientation to employees;
4. Leadership Development "*Transformational Leadership*";
5. HR management Transparency in conducting selection, placement, performance appraisal system, and development plans;
6. Innovation mindset and know how to create effective business strategies for the organization to face the challenges of the VUCA era;
7. The existence of policies and systems for employees to innovate (*KPI, Reward*, etc.);
8. Preparing SLAs, simplifying procedures to speed up the process, and increasing the competence of leaders to be courageous in decision making

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

PTPI's HR management and development starts with the Organizational Structure design that is always adjusted to the business direction and strategy of the Company, work units evaluations on the effectiveness of business processes, and consideration of efficiency aspects. PTPI carried out the following organizational development in 2019:

Nomor Surat Keputusan Decree Number	Perubahan Change	Alasan Perubahan Reason for Change
SK/DIR/006/2019 tanggal 1 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan Fungsi AVP; • Perubahan Nama Departemen; • Penambahan Departemen Sistem Organisasi dibawah Kompartemen SDM; • Penambahan Struktur Kompartemen pada Direktorat Transformasi Bisnis, Kompartemen Transformasi Bisnis dan Kompartemen Teknologi Informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan Dharmawangsa terkait Transformasi Bisnis; • Surat Keputusan Menteri BUMN pengangkatan Direktur Transformasi Bisnis.
SK/DIR/006/2019 dated February 1, 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Added AVP function; • Changed Department Names; • Added an Organizational Systems Department under the HR Compartment; • Added a Compartment Structure to the Business Transformation Directorate, Business Transformation Compartment and Information Technology Compartment. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dharmawangsa Conclusions related to Business Transformation; • Minister of SOE Decree on appointment of Business Transformation Director.
SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan 1 Direktorat Baru yaitu Direktorat Wakil Direktur Utama yang membawahi fungsi Komunikasi Korporat, Tata Kelola Korporat dan Manajemen Aset; • Menghapus Kompartemen Perencanaan Korporat dan fungsi dibawahnya dipindahkan ke kompartemen lain; • Perubahan nama departemen dibawah kompartemen riset korporat dan kompartemen pengembangan korporat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan Kementerian BUMN Nomor: SK-269/MBU/11/2019 tentang Pengangkatan Wakil Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia; • Menghindari adanya tumpang tindih pekerjaan antar unit kerja; • Penyesuaian Nomenklatur dengan Tugas dan fungsi pada unit kerja.
SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Added 1 New Directorate, namely the Deputy President Director Directorate to oversee the functions of Corporate Communication, Corporate Governance and Asset Management; • Removed the Corporate Planning Compartment and the functions below it transferred to other Compartments; • Change the name of Department under the Corporate Research Compartment and Corporate Development Compartment. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ministry of SOEs Decree No: SK-269/MBU/11/2019 concerning the Appointment of PT Pupuk Indonesia's Deputy President Director; • Avoided overlapping jobs between work units; • Adjusted the Nomenclature with the tasks and functions in the work unit.

PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan SDM Perusahaan fokus pada pengembangan profesionalisme kerja serta peningkatan keunggulan kompetitif SDM sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan di seluruh Pupuk Indonesia Group. Perusahaan mengembangkan Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, sehingga mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja pegawai dilandaskan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja.

HR DEVELOPMENT

The Company's HR development focuses on developing work professionalism as well as increasing the competitive advantage of HR as the main driver of growth throughout the Pupuk Indonesia Group. The Company has developed a competency-based HR Management System, used from the recruitment stage to evaluating the employees' performance, which is based on meeting HR competencies and the personnel needs in all work units.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan standar *Passing Grade* penerimaan pegawai di seluruh kelompok usaha Pupuk Indonesia agar tersedia pegawai yang memiliki kompetensi memadai dalam mendukung kinerja Perusahaan. Selanjutnya, guna memastikan tercapainya pemenuhan profil kompetensi yang diharapkan, Pupuk Indonesia merancang program pengembangan kompetensi dan keahlian melalui berbagai program pelatihan internal dan eksternal baik di tingkat domestik maupun internasional.

MANPOWER PLANNING

Manpower planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Proses perencanaan kebutuhan karyawan yang diterapkan di Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan sasaran Perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan
 - a. Menetapkan sasaran dan strategi SDM;
 - b. Melakukan evaluasi jumlah karyawan yang akan pensiun dan kompetensi yang akan hilang sebagai dampak dari pensiun karyawan;
 - c. Menetapkan jumlah karyawan pensiun yang akan digantikan melalui proses rekrutmen karyawan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun;
 - d. Menetapkan pola rekrutmen dengan mekanisme rekrutmen internal (penugasan) antar perusahaan, rekrutmen eksternal *professional hire* maupun rekrutmen eksternal;
 - e. Menetapkan program penugasan di lingkungan Pupuk Indonesia Group, dalam rangka memenuhi kebutuhan kompetensi di setiap perusahaan.

REKRUTMEN

Pada tahun 2019, pengangkatan karyawan tetap sebanyak 258 orang dan rekrutmen karyawan baru 283 orang untuk seluruh entitas yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Group. Sedangkan karyawan yang pensiun sebanyak 878 orang di Perusahaan dan Entitas Anak, yang meliputi pensiun masa kerja 835 orang, pengunduran diri 38 orang dan meninggal dunia 5 orang.

Pupuk Indonesia Group melakukan rekrutmen dengan tujuan untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan dan kebijakan Perusahaan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan melalui 3 (tiga) proses, yaitu:

To meet these needs, the Company has designed and established a *Passing Grade* standard for employee recruitment in all Pupuk Indonesia business groups to ensure there are employees with the adequate competencies to support the Company's performance. In addition, to ensure the achievement of the expected competency profile, Pupuk Indonesia has designed competency and expertise development programs through internal and external training programs, at the domestic and international levels.

MANPOWER PLANNING

Manpower planning is the process of planning HR needs for the short, medium and long term. The Manpower planning process applied in Pupuk Indonesia is as follows:

1. Based on the Company's objectives for a period of 5 (five years)
 - a. Setting the HR objectives and strategies;
 - b. Evaluating the number of employees who will retire and competencies that will be lost as a result of employee retirement;
 - c. Determining the number of retired employees to be replaced through the employee recruitment process within 5 (five) years;
 - d. Establishing recruitment patterns with internal recruitment (assignment) mechanisms between the Company, external professional hire, and external recruitment;
 - e. Establishing assignment programs within the Pupuk Indonesia Group to meet the competency requirements of each Company.

RECRUITMENT

In 2019, 258 permanent employees and 283 new employees were recruited for all entities that are Pupuk Indonesia Group members. 878 employees in the Company and Subsidiaries retired, included 835 reaching retirement age, 38 people resigned and 5 people passing away.

Pupuk Indonesia Group recruits with the aim of fulfilling the Company's manpower according to its needs and policies. Recruitment follows 3 (three) processes:

1. Program *Management Trainee*

Untuk karyawan *fresh graduate*, setelah kandidat diterima sebagai karyawan baru, wajib mengikuti program *Management Trainee* selama 9 bulan. Program ini memiliki 4 (empat) tahapan, yaitu *in Class*, *On the Job Training* (OJT) I, II dan III.

Pada tahapan *in Class*, karyawan mendapatkan materi pengenalan perusahaan secara umum dan pembinaan karakter. Pada OJT I dan II, karyawan ditempatkan di perusahaan yang bukan penempatannya, sedangkan pada OJT III, karyawan baru ditempatkan di perusahaan penempatannya. Program ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan untuk tiap-tiap tahapan dengan materi pemahaman proses bisnis, teknik presentasi dan penguasaan kompetensi sesuai bidang keahliannya.

Setelah menjalani program pelatihan, karyawan akan ditempatkan di Pupuk Indonesia Group, baik di *Holding* maupun di entitas anak.

2. Program *Professional Hire*

Untuk program ini, Perusahaan bekerja sama dengan penyedia jasa ataupun rekrutmen eksternal dengan kriteria pelamar memiliki pengalaman kerja dan telah melalui beberapa proses tes sebagai berikut: Seleksi Administrasi, Asesmen, Kesehatan, Wawancara oleh user. Jika dinyatakan lulus, calon pelamar menjalani masa percobaan beberapa bulan sebelum menjadi karyawan tetap sesuai prosedur yang berlaku di Perusahaan.

3. Program *Fresh Graduate* (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu)

Untuk Rekrutmen Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Perusahaan berkerjasama dengan penyedia jasa ataupun rekrutmen eksternal secara umum melalui beberapa proses tes sebagai berikut: Seleksi Administrasi, Tes Potensi Akademik, TOEFL, Asesmen, Kesehatan dan Wawancara oleh user.

Setelah dinyatakan lulus, pelamar menjalani fase kontrak kerja dengan metode Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang sudah disetujui dengan Surat Perjanjian Kerja oleh kedua belah pihak (Perusahaan dan Calon Karyawan dan/ atau Lembaga Penyedia Jasa).

1. Management Trainee Program

For fresh graduate employees, after the candidate has been accepted as a new employee, they must attend the Management Trainee program for 9 months. This program has 4 (four) stages, In Class, On the Job Training (OJT) I, II and III.

The in Class stage involves employees acquiring general Company introduction material and character building. In OJT I and II, employees are placed in companies they are not assigned to, whereas in OJT III, new employees are placed in companies they are assigned to. These programs last for 3 (three) months for each stage of material understanding business processes, presentation techniques and mastery of competencies according to their area of expertise.

After undergoing the training programs, employees will be assigned to the Pupuk Indonesia Group, in the Holding and in the subsidiaries.

2. Professional Hire Program

In this program, the Company works closely with service providers or external recruitment with the criteria that the applicants have the work experience and have gone through several testing processes as follows: Administrative Selection, Assessment, Health, Interview by the user. If they pass, the prospective applicants undergo a trial period of several months before becoming a permanent employee based on the procedures in force at the Company.

3. Fresh Graduate Program (Fixed Term Employment Agreement)

For Fixed Term Employment Agreement recruitment, the Company collaborates with service providers or external recruitment through a number of test processes as follows: Administrative Selection, Academic Potential Test, TOEFL, Assessment, Health and Interview by the user.

After passing, the applicants go through a work contract phase using the Fixed Term Employment Agreement (PKWT) method as approved through a Work Agreement Letter by both parties (the Company and Prospective Employees and/ or Service Providers).

MANAJEMEN KARIER

Sejalan dengan Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi yang dijalankan, Perusahaan telah menyiapkan sistem manajemen karier yang komprehensif. Sistem tersebut ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karier karyawan sesuai potensinya.

Sistem manajemen karier juga sangat membantu karyawan dalam menentukan arah kariernya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten, yang pada gilirannya memberikan manfaat bagi Perusahaan. Bagi karyawan, karier merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perusahaan, menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan.

Selain tuntutan kebutuhan organisasi untuk menyediakan kader yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan kebutuhan organisasi, manajemen karier juga sangat dibutuhkan oleh karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman bagi karyawan. Dengan demikian, karyawan memiliki keterikatan yang tinggi terhadap Perusahaan.

TALENT MANAGEMENT

Pada tahun 2018 PTPI telah membangun Sistem *Talent Management* dengan menggunakan Sistem *Human Capital Management System* (HCMS) yang terintegrasi antara *Holding* dan Anak Perusahaan. Program *talent management* ini bertujuan mempersiapkan kader-kader pemimpin perusahaan di masa mendatang yang kompeten dan unggul.

Talent Management merupakan sistem terukur yang dilakukan oleh Pengembangan SDM PTPI untuk mencari dan menentukan suksesor yang ada untuk dapat mendukung kelangsungan proses bisnis Perusahaan.

Talenta adalah karyawan yang memiliki nilai kinerja dan nilai potensi yang tinggi dan telah melalui serangkaian proses seleksi dan berada pada 4 (empat) kuadran teratas pada *People Matriks* yakni *Consistent Star*, *Utility Hi-Pro*, *Future Star*, dan *Experienced Pro* dan ditetapkan oleh Direksi sebagai Karyawan *Talent*.

CAREER MANAGEMENT

In line with the competency-based HR Management System, the Company has prepared a comprehensive career management system. The system is intended to provide opportunities for employees to develop themselves in harmony with the needs of positions within the Company, to provide career direction for employees based on their potential.

The career management system helps employees determine their career direction and assists the Company in carrying out consistent career development process, in turn providing benefits to the Company. For employees, careers are an indicator of the self-development process, and for the Company, reveals the positions needed in order to achieve the Company's goals.

In addition to satisfying the organization's demand for cadres with the required competencies, career management is also needed by employees to create a comfortable workplace for employees, and a high engagement with the Company.

TALENT MANAGEMENT

In 2018 PTPI developed a Talent Management System using a Human Capital Management System (HCMS) that is integrated between Holding and its Subsidiaries. The talent management program aims to prepare competent and superior cadres as future Company leaders.

Talent Management is a measurable system carried out by PTPI HR Development to identify and determine successors to support the Company's business processes continuity.

Talents are employees with high performance and potential values who passed a series of selection processes and are in the top 4 quadrants of the People Matrix, namely Consistent Star, Utility Hi-Pro, Future Star, and Experienced Pro, and determined by the Board of Directors as Talent employees.

Karyawan *Talent* akan mengikuti serangkaian program pengembangan meliputi program pengembangan berbasis pendidikan, berbasis pengalaman dan berbasis interpersonal, dan diakhir periode maka akan dilakukan evaluasi *talent* sebagai bagian dari hasil evaluasi program pengembangan yang telah dilakukan.

Talent employees will undergo a series of development programs including education-based, experience-based and interpersonal-based development programs, and at the end of the period, a talent evaluation will be carried out as part of the development programs' evaluation results.

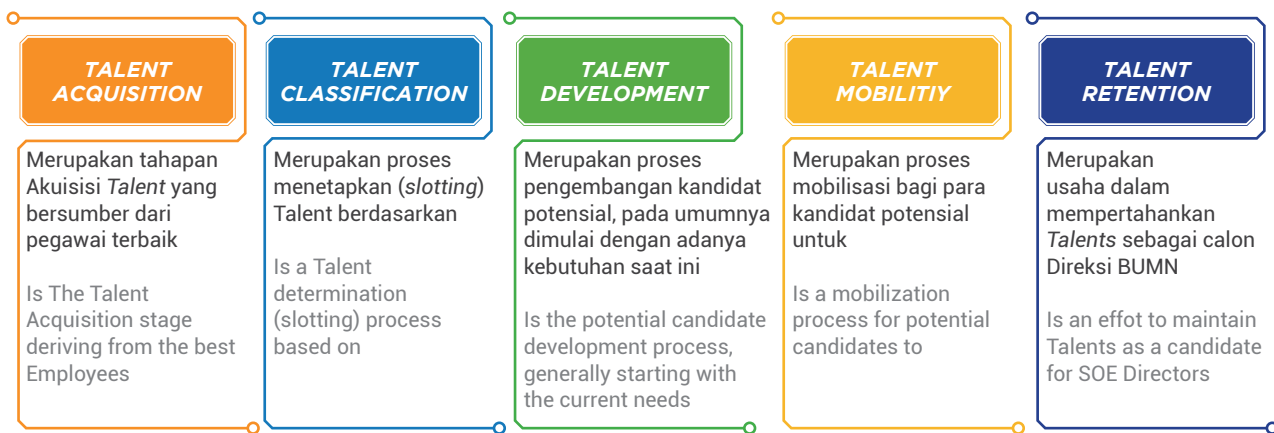
Program *talent* manajemen ini tertuang dalam Surat Direktur SDM & Tata Kelola No. U-0800/E00.KP/2018 tanggal 25 April 2018 dan diatur dan berdasarkan pada Prosedur *Management Talenta* No. PI-SDM-PR-017.

This talent management program is stipulated in the HR & Governance Director Letter No. U-0800/E00.KP/2018 dated April 25, 2018, and is regulated and based on Talent Management Procedure No. PI-SDM-PR-017.

Khusus untuk *Talent Grade 1* diintegrasikan dengan program *talent management* Kementerian BUMN melalui program *Integrated Talent Management System (ITMS)* sebagai *talent pool* Kementerian BUMN.

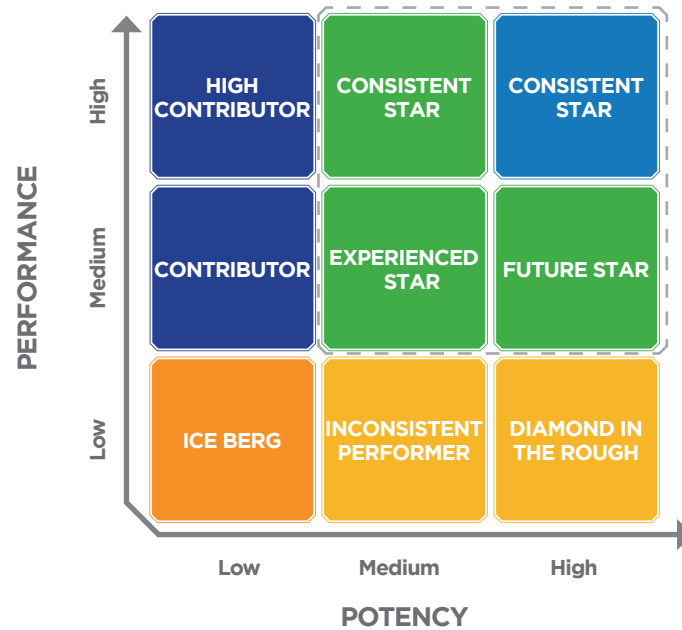
Specifically for Talent Grade 1, the Ministry of SOEs talent management program is integrated into the Integrated Talent Management System (ITMS) program as a talent pool for the Ministry of SOEs.

TALENT COMMITTEE



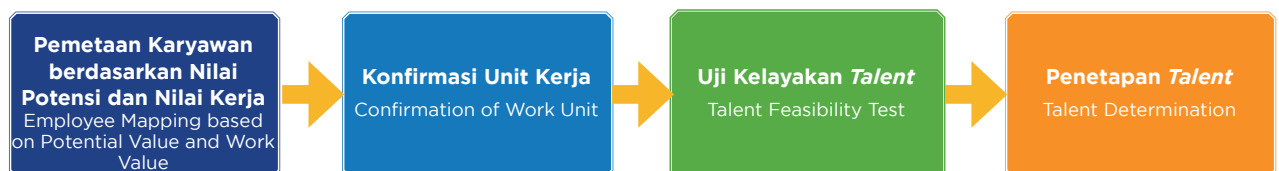
Dalam proses implementasi program *talent management*, maka setiap karyawan akan dipetakan ke dalam *talent box* yang meliputi 9 (sembilan) kotak yang digambarkan sebagai berikut:

In the talent management program implementation process, each employee will be mapped into a talent box that includes 9 (nine) boxes, described as follows:



Selanjutnya, dalam melakukan pemilihan talenta terbaik Perusahaan, dilakukan melalui serangkaian proses seleksi yang meliputi proses sebagai berikut:

In addition, selecting the Company's best talent is carried out through a series of selection processes including the following:



Karyawan yang telah ditetapkan sebagai talenta akan memperoleh serangkaian program pengembangan yang meliputi:

Employees who have been determined as talents will receive a series of development programs including:

1. *Education Based:*
 - a. Kegiatan Mandiri;
 - b. Pelatihan/*Workshop*/Seminar;
 - c. Sertifikasi;
 - d. Tugas Belajar.
2. *Relationship Based:*
 - a. Penugasan Menjadi Mentor/*Coach*/Pembimbing;
 - b. Penugasan Menjadi Instruktur;
 - c. *Knowledge-Sharing*.
3. *Experienced Based:*
 - a. Perencanaan Rotasi;
 - b. Perencanaan Suksesi;
 - c. Penugasan Khusus;
 - d. Penugasan Antar Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero).

1. *Education Based:*
 - a. Independent activities;
 - b. Training/*Workshops*/Seminars;
 - c. Certification;
 - d. Learning Assignments.
2. *Relationship Based:*
 - a. Assignment as a Mentor/*Coach*/Adviser;
 - b. Assignment as an Instructor;
 - c. *Knowledge-Sharing*.
3. *Experienced Based:*
 - a. Rotation Planning;
 - b. Succession Planning;
 - c. Special Assignments
 - d. Assignment Between Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

KOMPETENSI PUPUK INDONESIA GROUP

Perusahaan telah menyusun kamus *soft competency* Pupuk Indonesia Group sebagai panduan kompetensi bagi seluruh karyawan dalam mengukur kinerja. Kamus ini, antara lain digunakan dalam melakukan asesmen, penilaian *soft competency* 360 derajat, program pelatihan karyawan berbasis kompetensi dan penempatan karyawan.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Perusahaan mengelola serangkaian proses yang ada di dalam *performance management* untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menciptakan iklim kompetitif untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Sistem Manajemen Kinerja Pupuk Indonesia Group terdiri dari penilaian kinerja individu dan penilaian 360 derajat.

PUPUK INDONESIA GROUP COMPETENCY

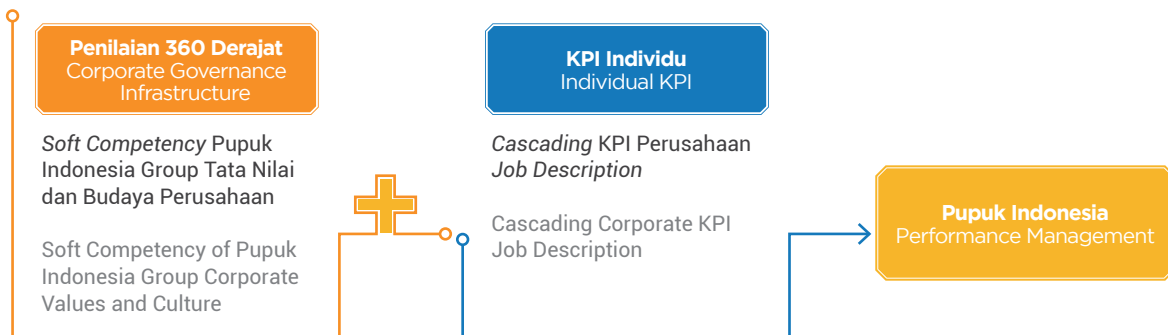
The Company has developed a Pupuk Indonesia Group soft competency dictionary as a competency guide for all employees in measuring performance. This dictionary is used in conducting assessments, 360-degree soft competency assessments, competency-based employee training programs and employee placements.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

The Company manages a series of performance management processes to improve work productivity and create a competitive climate to achieve the Company's vision and mission. The Pupuk Indonesia Group's Performance Management System consists of individual performance and 360 degree assessments.

PERFORMANCE MANAGEMENT PUPUK INDONESIA GROUP

Pupuk Indonesia Group Performance Management



Infrastruktur penunjang kinerja SDM seperti *Human Resource Information System* (HRIS) atau lainnya, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

1. Dalam rangka penyempurnaan sistem manajemen kinerja maka disiapkan penilaian KPI Individu berbasis *online*, dengan pencapaian hingga 31 Desember 2019 sebagai berikut:
 - a. Telah dilakukan pembangunan Sistem KPI Individu *Online* bersama dengan unit kerja TI;
 - b. Sistem KPI *Online* yang dibangun diselaraskan dengan KPI Korporat;
 - c. *Go Live KPI Online*.
2. Sistem Penilaian 360
3. Sistem *Human Capital Management System* (HCMS)
4. Sistem SAP

The HR performance support infrastructure including the Human Resource Information System (HRIS) and others, can be seen below:

1. To improve the performance management system, an online-based Individual KPI assessment has been prepared, with achievements as of December 31, 2019 as follows:
 - a. The Online Individual KPI system has been developed together with the IT work unit;
 - b. The Online KPI system has been aligned with the Corporate KPI;
 - c. *Go Live KPI Online*.
2. 360 Rating System;
3. Human Capital Management System (HCMS).
4. SAP system

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI INDUSTRI PUPUK INDONESIA (LSP IPI)

Dalam rangka peningkatan daya saing SDM, Perusahaan merealisasikannya dengan pelaksanaan sertifikasi kompetensi di era global melalui Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSP IPI). Sejak berdiri tahun 24 Desember 2013 hingga bulan Desember 2019, LSP IPI telah mensertifikasi karyawan internal, karyawan eksternal dan Tenaga Pengajar/Guru sejumlah 3.897 orang.

Berikut ini pencapaian LSP IPI di tahun 2019:

1. Program Sertifikasi Karyawan
Peningkatan kompetensi karyawan melalui program sertifikasi dari Lembaga sertifikasi profesi (LSP IPI). Target yang harus dicapai adalah terlaksananya program sertifikasi kompetensi sejumlah 750 orang. Pencapaian sampai dengan bulan Desember 2019 sejumlah 899 orang tersertifikasi di bidang operasi, K3, Laboratorium, Instrumen, Mekanik dan Inspeksi Teknik;
2. Program Sertifikasi Asesor Kompetensi
Penambahan dan pemeliharaan kompetensi karyawan sebagai asesor kompetensi tersertifikasi (sertifikasi Asesor Kompetensi). Penambahan jumlah asesor kompetensi sebanyak 65 orang dan Pemeliharaan kompetensi Asesor (Re-sertifikasi) Kompetensi sebanyak 32 orang. Pencapaian hingga bulan Desember 2019 yaitu 490 orang menjadi Asesor Kompetensi.

INTEGRASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PUPUK INDONESIA GROUP

Pupuk Indonesia Group telah mencanangkan visinya untuk menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia. Salah satu inisiatif strategis untuk mencapai visi tersebut adalah implementasi *Knowledge Management* (KM) secara terintegrasi untuk seluruh entitas anak yang dinaungi oleh Pupuk Indonesia Group.

Saat ini, beberapa entitas anak telah menerapkan KM secara terpisah dan dengan menggunakan standardisasi yang berbeda satu sama lainnya. Dengan adanya integrasi, maka aset pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing entitas anak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

PUPUK INDONESIA INDUSTRY PROFESSIONAL CERTIFICATION INSTITUTE (LSP IPI)

In the context of improving HR competitiveness, the Company has established competency certification in the global era through the Pupuk Indonesia Industry Professional Certification Institute (LSP IPI). Since its establishment in December 24, 2013 until December 2019, LSP IPI has certified internal employees, external employees and instructors/teachers was 3.897 people.

LSP IPI achievements in 2019 include:

1. Employee Certification Program
Increased employee competency through certification programs from the Professional Certification Body (LSP IPI). The target that must be achieved is the implementation of a competency certification programs to 750 people. The achievement up to December 2019 was 899 certified people in the fields of operations, OSH, Laboratory, Instruments, Mechanical and Technical Inspections.
2. Competency Assessor Certification Program
Additional and maintenance of employee competencies as certified competency assessors. Additional competency assessors totaled 65 people, and Maintenance of competency Assessors totaled 32 people. By December 2019 is 490 people became new Competency Assessors.

PUPUK INDONESIA GROUP KNOWLEDGE MANAGEMENT INTEGRATION

Pupuk Indonesia Group' vision is to become a highly competitive, sustainable world-class agrochemical and petrochemical Company and contributes to national food security and world needs. One of the strategic initiatives taken to achieve this vision was the integrated implementation of Knowledge Management (KM) in all subsidiaries under the Pupuk Indonesia Group.

Currently, several subsidiaries have implemented KM separately and use different standardization from the others. Through integration, the knowledge assets owned by each subsidiary can be fully utilized.

Inisiatif strategis Perusahaan dengan menerapkan KM yang terintegrasi dilakukan untuk:

1. Memastikan penggalian, pengelolaan, penyimpanan, dan pemanfaatan kembali pengetahuan sebagai aset perusahaan berjalan optimal sesuai prinsip dan pedoman pengelolaan pengetahuan Pupuk Indonesia Group;
2. Mengaktifkan komunitas praktisi yang terorganisir dengan baik terutama di bidang pekerjaan yang sifatnya kritical di Pupuk Indonesia Group, sehingga pemanfaatan *knowledge* sebagai *intangible asset* menjadi optimal;
3. Mencetak *Learning Worker*, yaitu karyawan Pupuk Indonesia Group yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja dan teknologi yang pesat, yang memicu karyawan untuk selalu mengembangkan pengetahuan, melakukan perbaikan, dan berinovasi;
4. Mengidentifikasi *critical knowledge* dalam prioritas penyusunan kurikulum di setiap akademi *Pupuk Indonesia Corporate University* (PI CorpU) sebagai wadah pencetak SDM unggul pendukung strategi Perusahaan.

The Company's strategic initiatives to implement integrated KM included:

1. Ensuring the exploration, management, storage and reuse of knowledge as Company assets runs optimally in accordance with the Pupuk Indonesia Group's knowledge management principles and guidelines;
2. Activating a well-organized community of practitioners, especially in the critical work areas in the Pupuk Indonesia Group, allowing for optimal knowledge use as an intangible asset;
3. Generating Learning Workers, namely Pupuk Indonesia Group employees who are able to adapt to rapid changes in the work and technology environment, which encourages employees to always expand their knowledge, make improvements, and innovate;
4. Identifying critical knowledge in prioritizing the curriculum preparation at each Pupuk Indonesia Corporate University (PI CorpU) academy as a container for generating superior HR to support the Company's strategy.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2020

Untuk pengembangan SDM pada tahun 2020, Perusahaan telah menyiapkan rencana strategis yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2020

For HR development in 2020, the Company has prepared a strategic plan as described below:

Sasaran Strategis 2020 <i>Sasaran Strategis 2020</i>	Program Kegiatan 2020 <i>Program Kegiatan 2020</i>	Target Kuantitatif/Kualitatif <i>Target Kuantitatif/Kualitatif</i>
1 Restrukturisasi organisasi teknologi informasi PI dan Anggota <i>Holding</i> Restructuring the PI and Holding Members information technology organization	Penyempurnaan Proses Bisnis IT dan Strategi Implementasinya Improving IT Business Processes and Implementation Strategies	Penyempurnaan organisasi pada fungsi IT di Induk dan entitas anak dalam rangka menciptakan sinergi yang lebih optimal Improving the organization of the IT function in the Parent and its subsidiaries to create more optimal synergies

Sasaran Strategis 2020 <i>Sasaran Strategis 2020</i>	Program Kegiatan 2020 <i>Program Kegiatan 2020</i>	Target Kuantitatif/Kualitatif <i>Target Kuantitatif/Kualitatif</i>
<p>2 Pencapaian produktivitas karyawan untuk mendukung kinerja perusahaan</p> <p>Achieving employee productivity to support Company performance</p>	<ul style="list-style-type: none"> Program penugasan karyawan Pupuk Indonesia Group melalui program rotasi, mutasi, dan promosi; Pengisian jabatan melalui program rekrutmen Pupuk Indonesia Group; <i>Monitoring</i> pencapaian produktivitas karyawan. Pupuk Indonesia Group employee assignment program through rotation, transfer and promotion programs; Filling positions through the Pupuk Indonesia Group recruitment program; Monitoring employee productivity achievements. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengisian jabatan disesuaikan dengan proses bisnis perusahaan untuk merespon tantangan perusahaan ke depan; Rekrutmen karyawan sebanyak 50% dari karyawan PHK/Pensiun dengan target jumlah karyawan di luar proyek pengembangan pada akhir tahun 2020 sebanyak 8.749 orang dan jumlah Karyawan (termasuk proyek pengembangan) sebanyak 8.789 orang; Pencapaian produktivitas karyawan Pupuk Indonesia Group pada akhir tahun 2020 sebesar Rp8,63 miliar/orang. Filling positions adjusted to the Company's business processes in response to the Company's challenges going forward; Recruiting employees from 50% laid-off/retired employees with a targeted number of employees outside the development project at the end of 2020 of 8,749 people and the number of employees (including development projects) of 8,789 people; The Pupuk Indonesia Group employee productivity at the end of 2020 reached Rp8.63 billion/person.
<p>3 Standarisasi budaya kerja untuk mendorong kekuatan daya saing perusahaan.</p> <p>Standardizing the work culture to encourage the Company's competitiveness strength.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan budaya perusahaan Pupuk Indonesia Group; Membentuk Tim Budaya dan Nilai Perusahaan di masing-masing Entitas Anak. Establishing the Pupuk Indonesia Group's corporate culture; Forming a Culture and Corporate Values Team in each Subsidiary. 	<p>Internalisasi budaya perusahaan Pupuk Indonesia Group.</p> <p>Internalizing the Pupuk Indonesia Groups corporate culture.</p>
<p>4 Penyempurnaan program Manajemen Talenta dan manajemen Karier Pupuk Indonesia Group.</p> <p>Improving the Talent and Career Management programs in the Pupuk Indonesia Group.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penetapan karyawan bertalenta Pupuk Indonesia Group; Pengembangan sistem human <i>capital management system</i>; Pengisian data di dalam ITMS KBUMN; Harmonisasi dan penyempurnaan Kamus <i>soft</i> kompetensi dan <i>hard</i> kompetensi Pupuk Indonesia Group. Determining the Pupuk Indonesia Group talented employees; Developing the human capital management system; Adding data to KBMSN ITMS; Harmonizing and refining the Pupuk Indonesia Group soft competency and hard competency Dictionary. 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Talenta Unggul Direksi PTPI, Direksi Anper dan BOD-1 PI dan Entitas Anak sebanyak 30%; Jumlah karyawan <i>grade 1</i> sampai dengan <i>grade 5</i> yang termasuk kategori <i>talent</i> sebanyak 15%; Tersedianya kamus <i>hard competency</i> dan evaluasi kamus <i>soft competency</i> Pupuk Indonesia Group. The Outstanding Talents of PTPI Directors, Anper Directors, and BOD-1 PTPI and Anper reached 30%; Total grade 1 to grade 5 employees included in the talent category was 15%; Pupuk Indonesia Group hard competency dictionary is available with a soft competency dictionary evaluation.

Adapun kebijakan umum yang diambil untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Teknis Pergerakan Jabatan pada surat Nomor U-1876/E00.SM/2019 pada tanggal 3 Mei 2019 perihal Petunjuk Teknis Pergerakan Jabatan di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan;
2. Prosedur Manajemen Talenta Nomor : PI-SDM-PR-017;
3. Prosedur Rotasi, Mutasi dan Promosi Nomor : PI-SDM-PR-014;
4. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-026/IX/2018 perihal Program Rekrutmen PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan;
5. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE/002/V/2019 perihal Pedoman Remunerasi Karyawan Penugasan di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan;
6. Penetapan Struktur Organisasi *Holding* dalam rangka mendukung program transformasi bisnis dan pencapaian target perusahaan sesuai dengan SK Direksi Nomor: SK/DIR/006/2019 tanggal 1 Februari 2019;
7. Penetapan Struktur Organisasi *Holding* dalam rangka penyempurnaan struktur organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan memperhatikan perkembangan usaha serta strategi bisnis perusahaan untuk mendukung program transformasi bisnis dan pencapaian target perusahaan sesuai dengan SK Direksi Nomor: SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019.

The general policies established to achieve the targets set were as follows:

1. Technical Instructions for Position Movements in letter Number U-1876/E00.SM/2019 dated May 3, 2019 concerning Technical Instructions for Position Movements within PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries;
2. Talent Management Procedure Number: PI-SDM-PR-017;
3. Rotation, Transfers and Promotion Procedure Number: PI-SDMPR-014;
4. PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter Number: SE-026/IX/2018 concerning the PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries Recruitment Program;
5. PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter Number: SE/ 002/V/2019 concerning Guidelines for Employee Remuneration Assignment in PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries;
6. Determining the Holding Organizational Structure to support the business transformation program and the achievement of Company targets in accordance with the Board of Directors Decree Number: SK/DIR/006/2019 dated February 1, 2019;
7. Determining the Holding Organizational Structure to improve the PT Pupuk Indonesia (Persero) organization structure, whilst paying attention to business development and the Company's business strategies to support the business transformation program and the achievement of Company targets in accordance with the Board of Directors Number Decree: SK/ DIR/080/2019 dated December 20, 2019.

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology



Perusahaan menyadari bahwa di berbagai bidang usaha saat ini, Teknologi informasi (TI) tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap kegiatan operasional. Dengan perkembangan dan inovasi yang pesat, peran TI pun bergeser dan semakin diakui sebagai salah satu faktor penentu yang penting bagi keberhasilan dan keberlangsungan sebuah bisnis.

Oleh karena itu, Perusahaan selalu berusaha mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran teknologi informasi dalam setiap operasional Perusahaan.

Dalam rangka memperkuat fungsi pengelolaan teknologi informasi di lingkup Perusahaan sebagai *Holding* dan tetap mendukung inovasi di entitas anak demi mencapai tujuan bersama, Perusahaan menetapkan kebijakan sentralisasi organisasi TI di lingkup Pupuk Indonesia Group yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/003/2018.

The Company is aware that in various business fields today, information technology (IT) is no longer seen merely as a complement to operational activities. With the rapid developments and innovations, the role of IT has shifted and is increasingly being recognized as one of the important determinant factors for the success and sustainability of a business.

Therefore, the Company continuously strives to develop its information technology to meet the Company's business needs, and is committed to continuously improving information technology's role in all of its operations.

To strengthen the information technology management function within the Holding Company and to support innovations in the subsidiaries to achieve common goals, the Company has established a Pupuk Indonesia Group IT organization centralization policy through Board of Directors Decree No. SK/DIR/003/2018.

KOMPARTEMEN TI: PENGELOLA TI PERUSAHAAN

Kompartemen Teknologi Informasi merupakan sebuah divisi di Perusahaan yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kebijakan dan arahan strategis TI, pengembangan dan implementasi solusi TI, serta pengelolaan operasional dan layanan TI dalam mendukung pencapaian target, strategi dan kebutuhan bisnis korporasi.

Per 31 Desember 2019, Kompartemen TI dikepalai oleh Mardiyanto selaku *Senior Vice President* (SVP) Teknologi Informasi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/010/2019.



Mardiyanto

Senior Vice President Teknologi Informasi
Senior Vice President Information Technology

Menjabat sejak 1 Februari 2019
Served since February 1, 2019

IT DEPARTMENT: CORPORATE IT MANAGER

The Information Technology Compartment is a Company division responsible for planning, coordinating, directing and evaluating IT strategic policies and directions, developing and implementing IT solutions, and managing IT operations and services to support the achievement of the corporate targets, strategies and business needs.

As of December 31, 2019, the IT Compartment was headed by Mardiyanto as the Senior Vice President (SVP) Information Technology, appointed based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/010/2019.

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 49 tahun
Kelahiran Klaten, 8 Oktober 1971

Personal data

Indonesian citizen
49 years old
Born in Klaten, October 8, 1971

Domisili

Tangerang, Banten, Indonesia

Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia

Bergabung di Perusahaan

1 November 2012 sebagai Staf Teknologi Informasi

Joined the Company

November 1, 2012 as Information Technology Staff

Pendidikan

- S1 Teknik Elektro, Universitas Gajah Mada, (1994);
- S2, Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh November, (2007).

Education

- Bachelor's degree in Electrical Engineering, Universitas Gajah Mada, (1994);
- Master's degree in Informatics Engineering, Institut Teknologi Sepuluh November, (2007).

Pengalaman Kerja

- SVP Teknologi Informasi, PT Pupuk Indonesia, (1 Februari 2019–sekarang);
- VP Infrastruktur & Layanan TI, PT Pupuk Indonesia, (1 April 2016–31 Januari 2019).

Work experience

- SVP Information Technology, PT Pupuk Indonesia, (February 1, 2019–present);
- VP IT Infrastructure & Services, PT Pupuk Indonesia, (April 1, 2016–January 31, 2019).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

- *Certified IT Procurement Expert; Cisco Customer Experience Collaboration;*
- Pelatihan Penyusunan Kertas Kerja KPI;
- *Executive Leadership Development Program;*
- Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi; *Accelerate Coaching Program.*

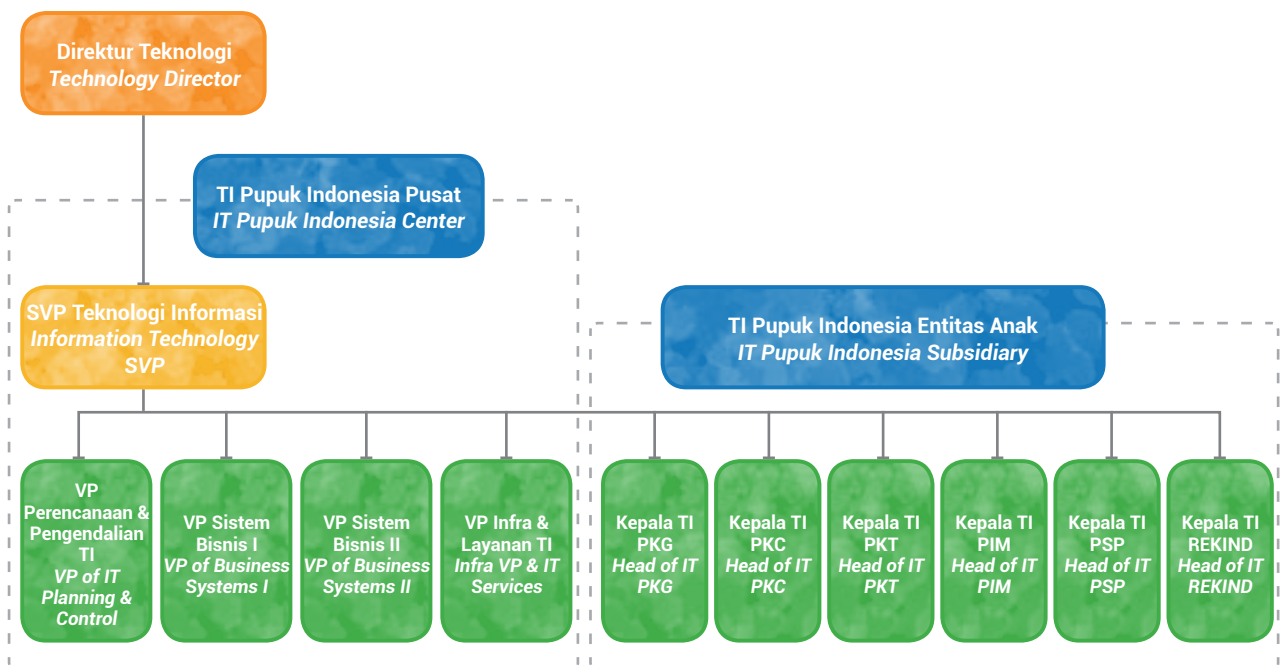
Applicable Professional Education and/or Certification

- *Certified IT Procurement Expert; Cisco Customer Experience Collaboration;*
- Training on the Formulation of KPI Working Papers;
- *Executive Leadership Development Program;*
- Internalization of Anti-Gratification Culture; *Accelerate Coaching Program.*

Sesuai Surat Keputusan Direktur No. SK/DIR/006/2019, struktur organisasi Kompartemen TI adalah sebagai berikut.

In accordance with the Board of Director's Decree No. SK/DIR/006/2019, the IT Compartment organization structure is as follows.

STRUKTUR ORGANISASI KOMPARTEMEN TI
IT Compartment Organization Structure



Ruang lingkup kerja Kompartemen TI, antara lain:

1. Mengelola Perencanaan dan Pengendalian TI di PTPI dan Entitas Anak;
2. Mengelola Penerapan Tata Kelola TI di PTPI dan Entitas Anak;
3. Mengelola Pengembangan dan Operasional Sistem SAP untuk PTPI dan Entitas Anak;
4. Mengelola Pengembangan Sistem Aplikasi;
5. Mengelola Pengoperasian dan Pelayanan TI untuk pengguna Layanan TI di PTPI.

The IT Compartment scope of work includes:

1. Managing IT Planning and Control in PTPI and Subsidiaries;
2. Managing the Implementation of IT Governance in PTPI and Subsidiaries;
3. Managing the Development and Operation of the SAP System for PTPI and Subsidiaries;
4. Managing the Application System Development;
5. Managing the IT Operations and Services for of IT Services users in PTPI.

Tugas dan tanggung jawab Kompartemen TI, antara lain:

1. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan penyusunan *Master Plan* TI, Program Kerja dan *Portfolio* TI sesuai dengan target, strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan;
2. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan tersedianya solusi TI yang dapat diandalkan, guna mendukung penyediaan informasi yang tepat, cepat dan terintegrasi dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan;

IT Department duties and responsibilities include:

1. Managing, evaluating and ensuring the preparation of the IT Master Plan, Work Program and IT Portfolio in accordance with the Company's targets, strategies and business needs;
2. Managing, evaluating and ensuring the availability of reliable IT solutions, to support the provision of accurate, fast and integrated information, and provide added value to the Company;

3. Mengelola, mengevaluasi, dan memastikan pelaksanaan pengembangan sistem informasi berjalan dengan efektif, efisien, dan berkualitas;
 4. Mengelola, mengevaluasi, dan memastikan pengelolaan perubahan (*change management*) pada sistem informasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 5. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan kegiatan operasional layanan TI dilakukan dengan efektif untuk menjamin ketersediaan, keamanan, kehandalan dan keakuratan layanan TI;
 6. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan proses Manajemen Risiko TI yang handal dalam pelaksanaan program kerja dan proses operasional TI;
 7. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses kerja Unit Kerja TI agar sejalan dengan pedoman dan prosedur yang ditentukan dalam mendukung pengembangan proses bisnis Perusahaan;
 8. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan bahwa seluruh aset TI, termasuk lisensi, yang digunakan untuk penyampaian layanan TI dikelola sesuai dengan hukum dan peraturan serta kewajiban kontraktual yang berlaku;
 9. Menyusun, mengelola dan memastikan terlaksananya Pedoman Strategis dan operasional TI sebagai acuan dalam pelaksanaan proses dan pola kerja di Unit Kerja TI;
 10. Melaporkan kepada manajemen puncak mengenai kinerja dan peluang untuk peningkatan terhadap manajemen TI dan terhadap layanan TI.
3. Managing, evaluating, and ensuring the implementation of information system developments that runs effectively, efficiently, and with quality;
 4. Managing, evaluating, and ensuring change management in the information systems in accordance with applicable regulations;
 5. Managing, evaluating, and ensuring IT service operations are carried out effectively to ensure the availability, security, reliability and accuracy of IT services;
 6. Managing, evaluating, and ensuring reliable IT Risk management processes in the implementation of work programs and IT operational processes;
 7. Supervising and evaluating the entire work process of the IT Work Unit so it is in line with the specified guidelines and procedures to support the Company's business processes development;
 8. Managing, evaluating, and ensuring all IT assets, including licenses, used for the delivery of IT services are managed in accordance with applicable laws and regulations and contractual obligations;
 9. Establishing, managing and ensuring the implementation of Strategic Guidelines and IT operations as a reference in the implementation of processes and work patterns in the IT Work Unit;
 10. Reporting to top management on the performance and opportunities for improvement in IT management and IT services.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI

Dalam menjalankan tugasnya, Kompartemen TI dipimpin oleh seorang *Senior Vice President* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Teknologi. Hingga akhir tahun 2019, jumlah pegawai Kompartemen TI sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) pegawai yang terdiri dari 25 (dua puluh lima) karyawan di TI Pusat, 20 (dua puluh) karyawan di Petrokimia Gresik, 9 (sembilan) karyawan di Pupuk Kujang, 15 (lima belas) karyawan di Pupuk Kaltim, 9 (sembilan) karyawan di Pupuk Iskandar Muda, 15 (lima belas) karyawan di Pupuk Sriwidjaja Palembang dan, 5 (lima) karyawan di Rekayasa Industri.

Dalam menjalankan fungsinya, Kompartemen TI Perusahaan didukung oleh SDM yang berpengalaman dan memiliki sertifikasi di bidangnya. Berikut jumlah sertifikasi SDM di bidang TI.

HUMAN RESOURCES AND CERTIFICATION

In carrying out its duties, the IT Compartment is led by a Senior Vice President who reports directly to the Director of Information Technology. At the end of 2019, the total IT Compartment employees totaled 98, consisting of 25 employees at the IT Center, 20 employees at Petrokimia Gresik, 9 employees at Pupuk Kujang, 15 employees at Pupuk Kaltim, 9 employees at Pupuk Iskandar Muda, 15 employees at Pupuk Sriwidjaja Palembang and, 5 employees at Rekayasa Industri.

In carrying out its functions, the Company's IT Compartment is supported by experienced and certified HR in their fields. The following shows the HR certifications in the IT field.

Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan yang Memiliki Total Certified Employees
ITIL Foundation Certification	5
CCNA (Cisco Certified Network Associate)	1
CEH (Certified Ethical Hacker)	1
Development Consultant SAP NetWeaver '04 – Application Development Focus ABAP	1
MOS (Microsoft Office Specialist) Certification	1
Android Associate Developer Certification	1
MCP (Microsoft Certified Professional)	1
CCA (Citrix Certified Administrator)	1
Certified IT Procurement Expert	1
Management of Information Technology Services Certification	1
MTCNA (Mikrotik Certified Network Associate)	1

PENGEMBANGAN SDM TI

Dalam rangka meningkatkan *Knowlwdge* dan *Skill* SDM TI, Perusahaan secara konsisten melaksanakan program-program pengembangan SDM TI. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan program-program sebagai berikut:

IT HR DEVELOPMENT

To improve the IT HR Knowledge and Skills, the Company consistently runs IT HR development programs. In 2019 the following programs were implemented:

Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Karyawan yang mengikuti Total Employees Attending
Mobile Programming	3
Management Business Analytics	1
Technica/ERP SAP	3
Hadoop	2
Data Science	1
Information Security Management	1
Leadership Development Program	5
COBIT 2019	3
Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko	2
Innovation & Creativity	4

TATA KELOLA TI

Perusahaan telah menyusun pedoman strategis TI untuk mengatur agar pengembangan dan penerapan TI di lingkungan Perusahaan selaras dengan strategis bisnis Perusahaan,

IT GOVERNANCE

The Company has compiled IT strategic guidelines to regulate IT development and implementation in the Company in line with the Company's business strategy, so as to provide

sehingga dapat memberikan dukungan secara optimal dan nilai tambah bagi Perusahaan, serta agar pendayagunaan sumber daya TI dalam proses perencanaan, pengadaan dan pengembangan di Perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien. Pedoman ini memberikan panduan tata cara dalam melaksanakan pengelolaan TI yang meliputi :

1. Peran TI di dalam Perusahaan;
2. Perencanaan TI;
3. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi TI;
4. Pengelolaan Investasi TI;
5. Pengelolaan Sumber Daya TI;
6. Pengelolaan Proyek TI; dan
7. Penanganan Kebutuhan & Identifikasi Solusi.

optimal support and added value to the Company, in order that the use of IT resources in the Company's planning, procurement and development processes are carried out effectively and efficiently. These guidelines provide guidance on how to implement IT management and includes:

1. IT role in the Company;
2. IT planning;
3. IT Organization and Process Framework;
4. IT Investment Management;
5. IT Resources Management;
6. IT Project Management; and
7. Handling Needs & Identify Solutions.

ARSITEKTUR TI

Roadmap pengembangan TI tertuang pada *Master Plan* TI Pupuk Indonesia Group 2017-2021 yang terbagi atas 3 bagian utama yaitu Optimalisasi ERP (*ERP Optimization*), Integrasi TI secara Korporasi (*Corporate Wide IT*) dan Rencana Kedepan (*Forward Looking*) dengan *highlight* sebagai berikut:

IT ARCHITECTURE

The IT development roadmap is set forth in the Pupuk Indonesia Group 2017-2021 IT Master Plan, which is divided into 3 main sections, ERP Optimization, Corporate Wide IT and Forward Looking with the following highlights:

Optimalisasi ERP
ERP Optimization

- Fase I (2017) Stabilisasi Operasional ERP
- Fase II (2018) Pengoptimalan dukungan ERP
- Fase III (2019) Pengoptimalan Sistem terkait ERP
- Fase IV (2020-2021) Finalisasi Optimalisasi ERP
- *Phase I (2017) ERP Operational Stabilization*
- *Phase II (2018) ERP support Optimization*
- *Phase III (2019) ERP System Optimization*
- *Phase IV (2020-2021) ERP Optimization Finalization*

Integrasi TI secara Korporasi
Corporate Wide IT

- Fase I (2017) *Dashboard* dan Manajemen Risiko
- Fase II (2018) Menuju sentralisasi dukungan TI
- Fase III (2019) Melanjutkan sentralisasi TI
- Fase IV (2020-2021) Finalisasi Integrasi TI secara korporasi
- *Phase I (2017) Dashboard and Risk Management*
- *Phase II (2018) Towards IT support centralization*
- *Phase III (2019) Continuing IT centralization*
- *Phase IV (2020-2021) Corporate Wide IT Finalization*

Rencana Kedepan
Forward Looking

- Fase I (2018) Pengembangan *Enterprise Architecture* untuk mendukung maturitas TI
- Fase II (2019) Pengembangan *Smart Fertilizer*
- Fase III (2020-2021) Pengembangan yang memanfaatkan kemajuan TI terbaru untuk mendukung keunggulan kompetitif Pupuk Indonesia Group termasuk didalamnya adalah pengembangan *Big Data Analysis*
- *Phase I (2018) Development of Enterprise Architecture to support IT maturity*
- *Phase II (2019) Development of Smart Fertilizers*
- *Phase III (2020-2021) Development using the latest IT advancements to support Pupuk Indonesia Group's competitive advantage including the development of Big Data Analysis*

ROADMAP TI 2017-2021

Roadmap TI Pupuk Indonesia Group terbagi atas 3 (tiga) bagian utama, yaitu Optimalisasi ERP (*ERP Optimization*), Integrasi TI secara Korporasi (*Corporate Wide IT*), dan Rencana Ke Depan (*Forward Looking*).

IT ROADMAP 2017-2021

The Pupuk Indonesia Group IT Roadmap is divided into 3 (three) main parts, ERP Optimization, Corporate Wide IT, and Forward Looking.

OPTIMALISASI ERP

1. Fase I (2017) Stabilisasi Operasional ERP;
2. Fase II (2018) Pengoptimalan dukungan ERP;
3. Fase III (2019) Pengoptimalan sistem terkait ERP;
4. Fase IV (2020-2021) Finalisasi ERP *Optimization*.

INTEGRASI TI

1. Fase I (2017) *Dashboard* dan Manajemen Risiko;
2. Fase II (2018) Menuju sentralisasi dukungan TI;
3. Fase III (2019) Melanjutkan sentralisasi TI;
4. Fase IV (2020-2021) Finalisasi *Corporate Wide IT*.

RENCANA KEDEPAN

1. Fase I (2018) Pengembangan *Enterprise Archicecture* untuk mendukung maturitas TI;
2. Fase II (2019) Pengembangan *Smart Fertilizer*;
3. Fase III (2020-2021) Pengembangan yang memanfaatkan kemajuan TI terbaru untuk mendukung keunggulan kompetitif Pupuk Indonesia Group.

ERP OPTIMIZATION

1. Phase I (2017) ERP Operational Stabilization;
2. Phase II (2018) Optimization of ERP support;
3. Phase III (2019) Optimization of ERP related systems;
4. Phase IV (2020-2021) Finalization of ERP Optimization.

CORPORATE WIDE IT

1. Phase I (2017) Dashboard and Risk Management;
2. Phase II (2018) Towards the centralization of IT support;
3. Phase III (2019) Continuing IT centralization;
4. Phase IV (2020-2021) Finalization of Corporate Wide IT.

FUTURE PLANNING

1. Phase I (2018) Enterprise Archive Development to support IT maturity;
2. Phase II (2019) Development of Smart Fertilizers;
3. Phase III (2020-2021) Development that leverage the latest IT advancements to support the competitive advantage of Pupuk Indonesia Group.

IMPLEMENTASI ROADMAP TI TAHUN 2019

Perusahaan secara konsisten melaksanakan rencana pengembangan TI yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, pencapaian dari pelaksanaan *roadmap* dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

2019 IT ROADMAP IMPLEMENTATION

The Company has consistently implemented the pre-determined IT development plans. For 2019, the roadmap implementation achievements can be seen in the table below.

Kelompok Inisiatif <i>Initiative Group</i>	Nama Inisiatif <i>Initiative Name</i>	Uraian <i>Description</i>	Status <i>Status</i>
Bidang Tata Kelola Governance	<i>Post Implementation Review ERP-SAP</i>	Melaksanakan <i>Post Implementation Review</i> ERP-SAP untuk Pupuk Indonesia Group Conducting ERP-SAP Post Implementation Review for Pupuk Indonesia Group	Selesai Completed
	ITMP Pupuk Indonesia Group	Penyusunan Information Technology <i>Master Plan</i> untuk Pupuk Indonesia Group Preparing Information Technology Master Plan for Pupuk Indonesia Group	<i>Carry Over</i> Carry Over
	ITSM	Implementasi IT <i>Service Management</i> Terpusat Implementing Centralized IT Service Management	<i>Carry Over</i> Carry Over
	<i>Assesment IT Maturity</i>	Melakukan <i>Assesment IT Maturity</i> untuk PTPI Conducting IT Maturity Assessment for PTPI	Selesai Selesai

Kelompok Inisiatif <i>Initiative Group</i>	Nama Inisiatif <i>Initiative Name</i>	Uraian <i>Description</i>	Status <i>Status</i>
Bidang Pengembangan Sistem System Development	Optimalisasi ERP SAP	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi SAP Modul PM di PIE Implementasi SAP Modul PS untuk <i>monitoring</i> investasi Laporan Rekon COGS BPC HPP <i>Full Costing</i>, Profitabilitas, Analisa Varians Laporan Rekon BDP 	<i>Carry Over</i> <i>Carry Over</i> Selesai <i>Carry Over</i> Selesai
	ERP ERP Optimization	<ul style="list-style-type: none"> Implementing SAP PM Module at PIE Implementing SAP PS Module for investment monitoring COGS Reconciliation Report BPC HPP Full Costing, Profitability, Variance Analysis BDP Reconciliation Report 	Carry Over Carry Over Completed Carry Over Completed
	Aplikasi WCM	Upgrade aplikasi penjualan dan penyaluran pupuk subsidi untuk distributor (WCM)	<i>Carry Over</i>
	WCM Application	Upgrading sales and distribution of fertilizer subsidies for distributors (WCM) application	Carry Over
	Aplikasi SIAGA	Pembuatan aplikasi penjualan dan penyaluran pupuk subsidi untuk distributor & pengecer (SIAGA)	Selesai
	SIAGA Application	Preparing sales and distribution of fertilizer subsidies for distributors & retailers (SIAGA) application	Completed
	<i>Digital Fertilizer</i>	Pengembangan <i>Digital Fertilizer</i> modul <i>Process & Performance Monitoring</i>	Selesai
		Developing Digital Fertilizer Process & Performance Monitoring module	Completed
	Aplikasi Penyusunan RKAP	Pengembangan aplikasi untuk penyusunan RKAP	Selesai
	RKAP Preparation Application	Developing RKAP Application	Completed
	Aplikasi KPI Online	Pengembangan Aplikasi penyusunan dan penilaian KPI secara <i>Online</i>	Selesai
	KPI Online Application	Developing Online KPI preparation and assessment application	Completed
	Aplikasi Pendukung SDM	Pengembangan aplikasi HCMS, <i>eForm</i> dan Absensi	Selesai
	HR Support Application	Developing HCMS, eForm and Attendance application	Completed
Aplikasi PKBL	Implementasi aplikasi PKBL	Selesai	
PKBL Application	Implementing PKBL Application	Completed	
Pengembangan Aplikasi Bersama	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi DPCS untuk penunjang distribusi Aplikasi SIMONA untuk <i>monitoring</i> proses pengadaan Aplikasi DOF untuk persuratan 	<i>Carry Over</i> <i>Carry Over</i> <i>Carry Over</i>	
Joint Application Development	<ul style="list-style-type: none"> Distributing DPCS support application SIMONA application for monitoring the procurement process DOF application for correspondence 	Carry Over Carry Over Carry Over	

Kelompok Inisiatif <i>Initiative Group</i>	Nama Inisiatif <i>Initiative Name</i>	Uraian <i>Description</i>	Status <i>Status</i>
Bidang Infrastruktur Infrastructure	Legalisasi Software Software Legalization		Selesai Completed
	Infrastruktur DC - DRC Infrastructure Network	Penyediaan, penambahan, penggantian dan optimalisasi perangkat & infrastruktur DC & DRC Supply, additional, replacement and optimization of DC & DRC infrastructure & devices	Selesai Completed
	Infrastruktur Network Network Infrastructure	Penyediaan, penambahan kapasitas, penggantian perangkat infrastruktur jaringan komunikasi dan security di PTPI dan Entitas Anak Supply, additional capacity, replacement of communication and security network infrastructure devices in PI and its subsidiaries	Selesai Completed
	Video Conference	Penambahan kapasitas dan peremajaan perangkat <i>video conference</i> Additional capacity and rejuvenation of video conferencing devices	Selesai Completed

INVESTASI TI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, TI telah melakukan investasi sebesar Rp15.060.016.790 yang dipergunakan untuk investasi sebagai berikut:

1. Penambahan *Storage, Server* dan perangkat *Network*;
2. Pembelian *software license*;
3. Pembelian Audit Management System;
4. Pembelian *software monitoring network*;
5. Upgrade Sistem Aplikasi *Web Commerce*;
6. Pembelian Sistem Aplikasi *Enterprise Document Management System*.

INVESTMENTS IN 2019

In 2019, IT investment amounted to Rp15,060,016,790, and was used as follows:

1. Adding Storage, Servers and Network devices;
2. Purchasing software license;
3. Purchasing Audit Management System;
4. Purchasing network monitoring software;
5. Upgrading the Web Commerce Application System;
6. Purchasing the Enterprise Document Management System Application System.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Untuk pengembangan TI pada tahun 2020, Perusahaan telah menyiapkan rencana strategis yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

2020 IT DEVELOPMENT PLAN

For IT development in 2020, the Company has prepared a strategic plan that can be seen in the table below:

Program Kerja <i>Work Program</i>	Target <i>Target</i>
IT Master Plan IT Master Plan	Maret 2020 March 2020
Pengukuran IT <i>Maturity</i> Pupuk Indonesia Group Pupuk Indonesia Group IT <i>Maturity</i> measurement	September 2020 September 2020
Penyusunan <i>Disaster Recovery Plan</i> Disaster Recovery Plan Development	Desember 2020 December 2020

Program Kerja Work Program	Target Target
<i>Cyber Security Assessment</i> Cyber Security Assessment	Oktober 2020 October 2020
<i>Penyusunan Enterprise Architect</i> Enterprise Architect Development	Juni 2021 June 2021
<i>Penyempurnaan Sistem Aplikasi Web Commerce (WCM)</i> Web Commerce Application System (WCM) Improvement	Mei 2020 May 2020
<i>Upgrade aplikasi e-proc</i> e-proc application upgrade	Juni 2021 June 2021
<i>Implementasi Big Data Analytics Area Supply Chain</i> Big Data Analytics Area Supply Chain Implementation	Desember 2020 December 2020
<i>Implementasi Aplikasi Distribution (DPCS)</i> (DPCS) Distribution Application Implementation	September 2020 September 2020
<i>Digital Fertilizer</i> Digital Fertilizer	Tahap 2: Juni 2020 Tahap 3: Desember 2020 Phase 2: June 2020 Phase 3: December 2020
<i>Pengembangan Aplikasi Standar Costing</i> Standard Costing Application Development	Juni 2020 June 2020
<i>Pengembangan Integrasi Perpajakan</i> Tax Integration Development	Desember 2020 December 2020
<i>Implementasi PSAK 71/72/73 (IFRS)</i> PSAK 71/72/73 (IFRS) Implementation	Desember 2020 December 2020
<i>Implementasi Training Management System</i> Training Management System Implementation	Januari 2021 January 2021
<i>Implementasi Learning Management System</i> Learning Management System Implementation	Januari 2021 January 2021
<i>Implementasi Knowledge Management System</i> Knowledge Management System Implementation	Oktober 2020 October 2020
<i>Upgrade Perangkat NAS</i> NAS Device Upgrade	Maret 2020 March 2020
<i>Integrasi Komunikasi Data</i> Data Communication Integration	Desember 2020 December 2020
<i>Pengadaan Video Conference & Room Kit Video Conference</i> Video Conference & Video Conference Room Kit Procurement	Desember 2020 December 2020
<i>Optimalisasi Infrastruktur Pupuk Indonesia Group</i> Pupuk Indonesia Group Infrastructure Optimization	Desember 2020 December 2020

RISET Research



Perusahaan memandang bahwa kegiatan riset sangat penting dalam mendukung kinerja usaha yang berkesinambungan. Riset yang dikembangkan terutama untuk meningkatkan sinergi dalam Pupuk Indonesia Group serta upaya merespons kebutuhan pasar.

Perusahaan meyakini bahwa riset mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, baik secara individual maupun kelompok usaha. Perusahaan memberikan ruang yang besar bagi perkembangan riset. Karena itulah, kegiatan riset dilakukan secara sistematis, terperinci, terencana, mengikuti konsep ilmiah dengan metodologi paling tepat yang dituangkan dalam proposal riset dan didukung dengan SDM yang kompeten di bidangnya.

Fokus utama riset yang dikembangkan oleh Perusahaan, dalam jangka pendek untuk mendapatkan, menyempurnakan dan memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan bahan baku/penunjang, proses/teknologi, produk, pasar, lingkungan dan sarana penunjang lainnya. Upaya tersebut dilakukan melalui metode yang sistematis untuk dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis Perusahaan secara konsolidasi.

The Company's view is that research activities are very important in supporting its sustainable business performance. Research developed within the Pupuk Indonesia Group primarily improves the synergies and efforts to respond to market needs.

The Company believes that research can provide added value to the Company, both individually and within the business group. The Company provides expansive space for research development, so that research activities can be conducted in a systematic, detailed and planned manner, following scientific concepts with the most appropriate methodologies outlined in research proposals and supported by competent HR in their fields.

The main focus of the Company's research development in the short term is to obtain, improve and resolve issues related to raw/supporting materials, processes/technology, products, markets, the environment, and other supporting facilities. These efforts are carried out through systematic methods to support the Company's consolidated business growth and development.

KOMPARTEMEN RISET

Kompartemen Riset di PTPI berada di bawah Kompartemen Riset Korporat yang dikepalai oleh seorang *Senior Vice President* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Investasi.

Per 31 Desember 2019, Kompartemen Riset dikepalai oleh Jajat Sudrajat yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/059/2019.



Jajat Sudrajat

Senior Vice President Riset Korporat
Senior Vice President Corporate Research

Menjabat sejak 4 September 2019
Served since September 4, 2019

RESEARCH COMPARTMENT

The Research Compartment in PTPI falls under the Corporate Research Compartment led by a Senior Vice President who reports directly to the Investment Director.

As of December 31, 2019, the Research Compartment was headed by Jajat Sudrajat who was appointed based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/059/2019.

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Bandung, 5 Februari 1966

Domisili

Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Bergabung di Perusahaan

Sejak tahun 1991 sebagai Staf Proyek UPPT

Pendidikan

Sarjana Pertanian dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1988

Pengalaman Kerja

Mengawali karir di PT Pupuk Kaltim sejak tahun 1991 sebagai Staf Proyek UPPT dilanjutkan dengan berbagai penugasan di bidang litbang dan pemasaran. Selanjutnya menjabat sebagai *Manager Pelayanan dan Promosi* pada rentang tahun 2008–2011, *Manager Penjualan Wilayah* pada 2011–2013 serta *Manager Pelayanan dan Komunikasi Produk* pada 2013–2015. Pada tahun 2016–2019 dipercayai sebagai SVP Distribusi PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan tanggung jawab merencanakan dan mengkoordinasi kegiatan distribusi pupuk (pergudangan dan transportasi) di lingkup Pupuk Indonesia Group. Terhitung sejak bulan September 2019 menjabat sebagai SVP Riset Korporat PT Pupuk Indonesia (Persero) dan bertanggungjawab dalam Perencanaan dan koordinasi kegiatan riset di lingkup PI Grup serta turut serta dalam pengembangan produk baru seperti Pupuk Nitrallite, *Advanced Fertilizer*, dan Produk Hayati.

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

IFA Forum Strategis 2019, Perancis 18 November 2019
Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi, Jakarta 16 Oktober 2019
Executive Briefing Penyusunan Risk Based Budgeting Jakarta, 24 Juni 2019.

Personal Data

Indonesian citizen
54 years old
Bandung, February 5, 1966

Domicile

Bandung, West Java, Indonesia

Joined the Company

in 1991 as UPPT Project Staff

Education

Bachelor's degree in Agriculture from Universitas Padjajaran Bandung in 1988

Work experience

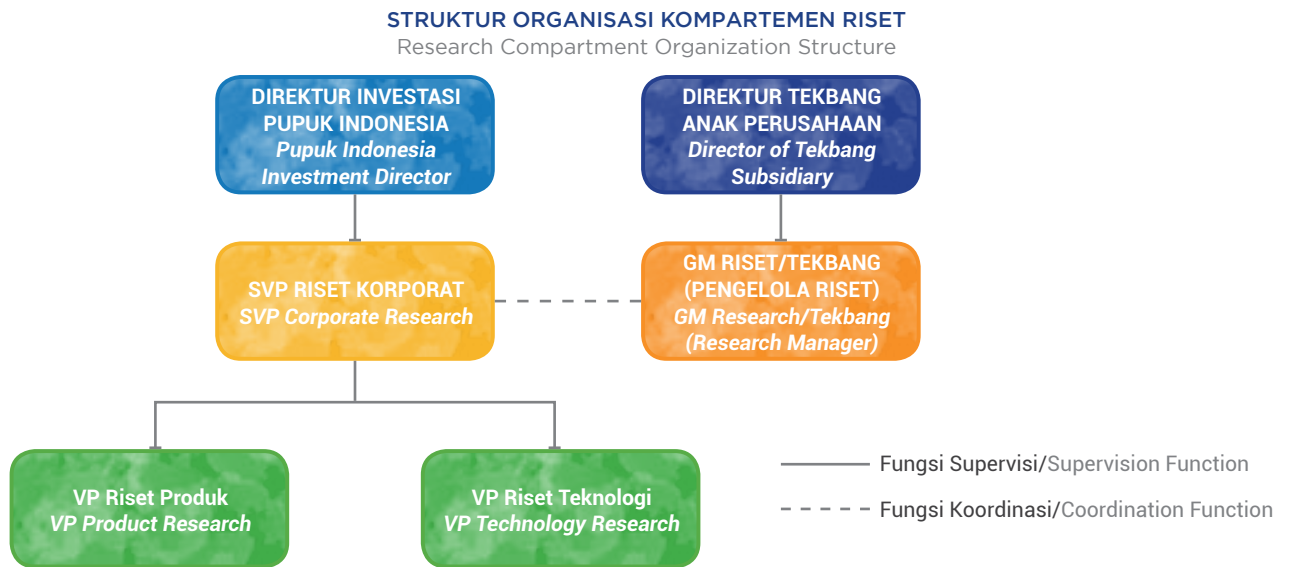
Started his career at PT Pupuk Kaltim in 1991 as UPPT Project Staff, followed by various assignments in R&D and marketing. Subsequently served as *Manager of Services and Promotion* between 2008 - 2011, *Regional Sales Manager* between 2011–2013 and *Product Services and Communication Manager* between 2013–2015. In 2016–2019, appointed SVP Distribution at PT Pupuk Indonesia (Persero) with the responsibility of planning and coordinating the fertilizer distribution activities (warehousing and transportation) within the Pupuk Indonesia Group. As of September 2019, has served as the SVP Corporate Research at PT Pupuk Indonesia (Persero) and is responsible for planning and coordinating research activities within the Pupuk Indonesia Group and participating in the development of new products such as Nitrallite Fertilizers, Advanced Fertilizers, and Biological Products

Applicable Professional Education and/or Certification

IFA 2019 Strategic Forum, France November 18, 2019,
Internalization of Anti-Gratification Culture, Jakarta October 16, 2019, *Executive Briefing on Preparing Risk Based Budgeting* Jakarta, June 24, 2019.

Berikut struktur organisasi Kompartemen Riset yang menggambarkan fungsi-fungsi terkait.

The following shows the Research Compartment organization structure and describes the related functions.



Tugas dan tanggung jawab Kompartemen Riset Korporat, adalah sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan proposal penelitian, kajian atau studi kelayakan proyek di bidang riset produk & riset teknologi yang akan dikembangkan untuk meyakinkan Direksi bahwa hasil penelitian tersebut bila dilakukan pengembangan akan menguntungkan bagi perusahaan;
2. Mengoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan penelitian untuk dikembangkan menjadi unit-unit usaha diversifikasi baru sesuai dengan strategi bisnis perusahaan dalam rangka menambah nilai dan performa perusahaan;
3. Mengoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan dokumen pengadaan jasa untuk kerja sama dan pengadaan konsultan/mitra untuk penelitian yang meliputi *Term of Reference* (TOR), *Owner Estimate* (OE), dan draf perjanjian;
4. Merancang kebijakan dan prosedur umum di bidang riset agar dapat standardisasi kegiatan riset Entitas Anak dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan;
5. Mengelola riset-riset yang bersifat strategis untuk dapat dikelola sendiri atau didelegasikan menyesuaikan kompetensi Entitas Anak;
6. Mengoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi bidang-bidang fokus riset agar tidak

The Corporate Research Compartment duties and responsibilities include:

1. Coordinating, directing, monitoring and evaluating the preparation of research proposals, studies or project feasibility studies in the area of product & technology research that will be developed to assure the Board of Directors that the research development results, if carried out, will benefit the Company;
2. Coordinating, directing, monitoring and evaluating research planning activities to be developed into new diversified business units in accordance with the Company's business strategy to increase the Company's value and performance;
3. Coordinating, directing, monitoring and evaluating the preparation of service procurement documents for cooperation and procurement of consultants/partners for research including the Terms of Reference (TOR), Owner Estimates (OE), and draft agreements;
4. Designing general research policies and procedures in order to standardize the research activities of the Subsidiaries to improve the Company's competitiveness;
5. Managing strategic research to be self-managed or delegated, tailored to the Subsidiaries' competencies;
6. Coordinating, directing, monitoring and evaluating research focus areas to avoid overlapping research &

terjadi tumpang tindih riset & persaingan pemasaran di lingkungan Entitas Anak;

7. Melakukan pengawasan dan mengontrol kegiatan riset di Entitas Anak agar riset yang dilakukan sesuai dengan rencana strategis Perusahaan;
8. Mengembangkan konsep *Research Center* dalam rangka mengintegrasikan riset di lingkungan PTPI;
9. Mengendalikan rencana kerja & anggaran di Unit Kerjanya dalam rangka pencapaian target kinerja;
10. Bertanggung jawab atas pengelolaan aktiva tetap, inventaris dan peralatan kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya sehingga tetap terjaga dengan baik;
11. Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan peningkatan kompetensi dan kemampuan serta sikap kerja karyawan di Unit Kerjanya berdasarkan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan *Job Description* agar diperoleh SDM berkualitas;
12. Turut serta secara aktif dalam pelaksanaan sistem manajemen K3, Sistem Manajemen Risiko, GCG (*Good Corporate Governance*) dan TQM (*Total Quality Management*) di area unit kerjanya untuk mencapai standar K3 dan standar mutu dalam rangka melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

marketing competition within the Subsidiaries;

7. Supervising and controlling research activities in the Subsidiaries so that the research conducted is in accordance with the Company's strategic plan;
8. Developing the Research Center concept to integrate research in PTPI;
9. Controlling the Work Unit's work plan & budget in to achieve performance targets;
10. Managing its responsibility for fixed assets, inventory and work equipment so that they are well maintained;
11. Developing its responsibility for improving the Work Unit's competencies and abilities and work attitudes based on Company Regulations, Collective Labor Agreements (CLA) and Job Descriptions to develop qualified HR;
12. Participating actively in the implementation of the OSH management system, Risk Management System, GCG (*Good Corporate Governance*) and TQM (*Total Quality Management*), in its work unit to achieve OSH and quality standards in order to make continuous improvements.

SDM KOMPARTEMEN RISET KORPORAT TAHUN 2019

SDM Kompartemen Riset Korporat terdiri dari berbagai bidang keahlian yang berkaitan dengan industri pupuk, baik ahli pertanian, Teknik Kimia, Teknik Mesin, Manajemen, Biologi, dan Bioteknologi, dengan jenjang pendidikan dari Sarjana hingga Doktor. Berikut rincian SDM Kompartemen Riset tahun 2019 Pupuk Indonesia.

HUMAN RESOURCE IN RESEARCH COMPARTMENT IN 2019

The Corporate HR Research Compartment consists of different fields of expertise related to the fertilizer industry, including experts in agriculture, Chemical Engineering, Mechanical Engineering, Management, Biology, and Biotechnology, with levels of education from Bachelor to Doctor. The following shows the Pupuk Indonesia HR Research Compartment in 2019

No	Keahlian <i>Expertise</i>	Pendidikan <i>Education</i>		
		Sarjana <i>Bachelor</i>	Magister <i>Master</i>	Doktor <i>Doctorate</i>
1	Pertanian Agriculture	2		
2	Teknik Kimia Chemical Engineering		2	
3	Teknik Mesin Mechanical Engineering			1

No	Keahlian <i>Expertise</i>	Pendidikan <i>Education</i>		
		Sarjana <i>Bachelor</i>	Magister <i>Master</i>	Doktor <i>Doctorate</i>
4	Manajemen Management		1	
5	Biologi Biology	1		
6	Bioteknologi Biotechnology		1	
Jumlah Personil Total Personnel		3	4	1

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2019

Dalam rangka meningkatkan *skill* dan pengetahuan dalam industri pupuk, Kompartemen Riset Korporat telah melaksanakan program peningkatan kompetensi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, baik yang bersifat *outplant training* maupun *inhouse training*. Berikut program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan Kompartemen Riset Korporat sepanjang tahun 2019.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

To improve skills and knowledge in the fertilizer industry, the Corporate Research Compartment has implemented a competency improvement program to improve the Company's performance, through *outplant training* and *inhouse training*. The following shows the competency improvement programs implemented by the Corporate Research Compartment throughout 2019.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2019 Competency Development Program in 2019

Nama <i>Name</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Material</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
	<i>Public</i>	IFA Forum Strategis 2019 IFA Strategic Forum 2019	Perancis, 18-21 November 2019 French, November 18-21, 2019	IFA
Jajat Sudrajat	<i>Inhouse</i>	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
	<i>Inhouse</i>	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2019

Competency Development Program in 2019

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Surahmad W. Widodo	Public	Bicontrol Asia	China, 23–26 September 2019 China, September 23–26, 2019	New Ag International
	Inhouse	Executive Briefing Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko RBB RBB Risk-Based Budgeting Executive Briefing	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Pupuk Indonesia
	Inhouse	Pelatihan Penyusunan Kertas Kerja KPI KPI Working Paper Preparation Training	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	GML
	Inhouse	Workshop Penyelarasan KPI KPI Alignment Workshop	Jakarta 20–21 Agustus 2019 Jakarta, August 20–21, 2019	GML
	Inhouse	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
Josua D. Siregar	Inhouse	Executive Briefing Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko RBB RBB Risk-Based Budgeting Executive Briefing	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Pupuk Indonesia
	Inhouse	Fase 1 Executive Leadership Program Executive Leadership Program Phase 1	Bogor, 16–22 September 2019 Bogor, September 16–22, 2019	Pupuk Indonesia
	Inhouse	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
	Inhouse	Fase 2 Talent Leadership Development Program Talent Leadership Development Program Phase 2	Bogor, 4–5 November 2019 Bogor, November 4–5, 2019	Pupuk Indonesia

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2019
Competency Development Program in 2019

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Syawaluddin Akbar	Public	Workshop Status Terkini Pengembangan <i>Biofuel</i> Asal Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit Current Status of Biofuel from Palm Oil and Palm Kernel Oil Development Workshop	Bogor, 10 April 2019 Bogor, April 10, 2019	MAKSI
	Inhouse	Pelatihan <i>Team Alignment Batch 2</i> Alignment Batch Team 2 Training	Jakarta, 11–12 Maret 2019 Jakarta, March 11–12, 2019	Sjbradford
	Inhouse	Pelatihan Pemadaman Api Ringan Light Fire Fighting Training	Jakarta, 20 Februari 2019 Jakarta, February 20, 2019	HSS
	Inhouse	Interpretasi dan <i>Internal Quality Auditor</i> ISO 9001: 2015 Interpretation and Internal Quality Auditor ISO 9001: 2015	Jakarta 18–21 Maret 2019 Jakarta, March 18–21, 2019	Sucofindo
	Inhouse	<i>Training Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016</i> Training Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14–16, 2019	ASRICERT
Gita Bina Nugraha	Public	<i>Value Added Fertilizer Summit Asia</i> Value Added Fertilizer Summit Asia	Thailand, 26–28 Februari 2019 Thailand, February 26–28, 2019	Integer Research
	Public	<i>Food Security and Sustainability (online)</i> Food Security and Sustainability (online)	Jakarta, 3–5 September 2019 Jakarta, September 3–5, 2019	edX- Wageningen University
	Inhouse	Pelatihan <i>Team Alignment Batch 2</i> Alignment Team Batch 2 Training	Jakarta, 11–12 Maret 2019 Jakarta, March 11–12, 2019	Sjbradford
	Inhouse	Workshop Penyelarasan KPI KPI Alignment Workshop	Jakarta, 20–21 Agustus 2019 Jakarta, August 20–21, 2019	GML
	Inhouse	Workshop Fotografi Photography Workshop	Jakarta, 28 November 2019 Jakarta, November 28, 2019	Pupuk Indonesia

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2019

Competency Development Program in 2019

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Laras Wuri Dianingrum	Public	Workshop Status Terkini Pengembangan <i>Biofuel</i> Asal Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit Current Status of Biofuel from Palm Oil and Palm Kernel Oil Development Workshop	Bogor, 10 April 2019 Bogor, April 10, 2019	MAKSI
	Public	<i>Food Security and Sustainability (online)</i> Food Security and Sustainability (online)	Jakarta, 3–5 September 2019 Jakarta, September 3–5, 2019	edX- Wageningen University
	Public	15 th Annual Conference Crop Science and Agriculture 15 th Annual Conference Crop Science and Agriculture	Bali, 18–19 November 2019 Bali, November 18–19, 2019	Me Conference
	Inhouse	Pelatihan <i>Team Alignment Batch 3</i> Alignment Team Batch 3 Training	Jakarta 13–14 Maret 2019 Jakarta, March 13–14, 2019	Sjbradford
	Inhouse	Training Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016 Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016 Training	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14–16, 2019	ASRICERT
	Inhouse	<i>Design Spirit</i> Design Spirit	Jakarta, 18–19 Juli 2019 Jakarta, July 18–19, 2019	SprinThink
	Inhouse	<i>Quality Excellent Activity (QEA)</i> Quality Excellent Activity (QEA)	Jakarta, 6–8 Agustus, 2019 Jakarta, August 6–8, 2019	Wahana Kendali Mutu
	Inhouse	Workshop Fotografi Photography Workshop	Jakarta, 28 November 2019 Jakarta, November 28, 2019	Pupuk Indonesia
	Yazid Abdur Rahman	Public	Pelatihan Dasar – Dasar AMDAL (AMDAL A) AMDAL Basics Training (AMDAL A)	Yogya, 2–8 Desember 2019 Yogya, December 2–8, 2019
Public		<i>Britcham Ministerial Series “Enabling the UK and Indonesia to Collaborate in the Development and deployment of World Class Agriculture Technology”</i>	Jakarta, 19 November 2019 Jakarta, November 19, 2019	Britcham Indonesia
Inhouse		Workshop Fotografi Photography Workshop	Jakarta, 28 November 2019 Jakarta, November 28, 2019	Pupuk Indonesia

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2019
Competency Development Program in 2019

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Fasa Aditya Hanindipto	Public	<i>Britcham Ministerial Series "Enabling the UK and Indonesia to Collaborate in the Development and</i> Britcham Ministerial Series "Enabling the UK and Indonesia to Collaborate in the Development and	Jakarta, 19 November 2019 Jakarta, November 19, 2019	Britcham Indonesia
	Public	Pelatihan Dasar – Dasar AMDAL (AMDAL A) AMDAL Basics Training (AMDAL A)	Yogya, 2–8 Desember 2019 Yogya, December 2–8, 2019	Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM
	Inhouse	Quality Excellent Activity (QEA) Quality Excellent Activity (QEA)	Jakarta, 6–8 Agustus 2019 Jakarta, August 6–8, 2019	Wahana Kendali Mutu
	Inhouse	Workshop Fotografi Photography Workshop	Jakarta, 28 November 2019 Jakarta, November 28, 2019	Pupuk Indonesia

FUNGSI UTAMA RISET KORPORAT

Mengoordinasikan, mengarahkan, mengevaluasi, merumuskan sasaran dan mengelola seluruh kegiatan riset di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak guna menunjang penelitian dan kajian dalam bidang riset produk, riset teknologi serta kajian dari aspek pemasaran (*pre-marketing*) secara berkesinambungan dalam rangka memperkuat struktur pengembangan dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

CORPORATE RESEARCH MAIN FUNCTIONS

Coordinating, directing, evaluating, formulating goals and managing all research activities within PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries to support research and studies in the areas of product research, technology research, and studies from the marketing aspect (*pre-marketing*) on an ongoing basis to strengthen the Company's structure development, and improve its competitiveness.

TUJUAN RISET
Research Objectives

Menghasilkan *high value added products*
Produce high value added products

Berkontribusi besar pada bisnis dan *profit* Perusahaan
Contribute greatly to the Company's business and profits

KEBIJAKAN RISET
Research Policy

Berorientasi kebutuhan pasar
Market needs-oriented

Mendukung ketahanan pangan nasional
Support national food security

PEDOMAN RISET

Riset PTPI menerbitkan Pedoman Riset PI-RIS-PD-001 untuk memberikan panduan dan tata cara bagi PTPI dan Entitas Anak dalam melaksanakan seluruh kegiatan riset.

STRATEGI RISET KORPORAT

Perusahaan telah memiliki acuan strategi dalam pengembangan riset yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan riset adalah:

1. Penelitian & pengembangan produk-produk dan teknologi yang prospektif dan memberi nilai tambah ekonomi untuk perusahaan;
2. Pemanfaatan hasil riset dari institusi riset yang sesuai dengan sasaran program riset perusahaan;
3. Pelaksanaan sentralisasi program riset terpadu melalui Pengembangan Pusat Riset Terpadu dengan bidang utama *Agrobiological Technology*;
4. Penguatan riset Entitas Anak sesuai fokus bidang riset berorientasi bisnis;
5. Sinergi SDM, fasilitas, dan Pengembangan *Knowledge Management System Riset*.

RESEARCH GUIDELINES

PTPI Research has issued PI-RISPD-001 Research Guidelines to provide guidance and procedures for PTPI and its Subsidiaries in conducting all research activities.

CORPORATE RESEARCH STRATEGY

The Company already has a strategic reference for research development aimed at increasing the Company's value. The strategies applied in research activities include:

1. Research and development of prospective products and technologies to add economic value to the Company;
2. Using research results from research institutions that are consistent with the Company's research program objectives;
3. Centralizing an integrated research program through the Development of an Integrated Research Center in the main area of *Agrobiological Technology*;
4. Strengthening subsidiary research in accordance with the business-oriented research focus;
5. Synergizing HR, facilities, and developing a *Knowledge Management Research System*.



PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN RISET KORPORAT TAHUN 2019

CORPORATE RESEARCH WORK PLAN AND ACHIEVEMENT PROGRAM IN 2019

Pencapaian riset korporat tahun 2019 adalah sebagai berikut: The Corporate research achievements in 2019 were as follows

No.	Program Kegiatan Work Program	Realisasi Kegiatan Realization
1.	Riset <i>Advanced Fertilizer</i>	<p><i>Controlled Release Fertilizer (CRF)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah diperoleh formula <i>coating</i> polimer (BASF) sebesar 5% sebagai hasil terbaik yang dilihat dari <i>crushing strength</i> dan pola pelepasan unsur Nitrogen; • Telah dilakukan uji efektivitas CRF pada tanaman bawang merah di Cikampek dengan hasil dengan hasil pengamatan visual menunjukkan perlakuan P4 (<i>coating</i> 5% dan dosis 80%) menunjukkan performa terbaik; • Telah dilakukan uji coba produksi skala lab NPK <i>Coating</i> pada M1 Mei 2019 sebanyak 1 Kg; • Telah dilakukan simulasi NPK CRF dengan asumsi menggunakan unit produksi eksisting. Harga terendah di PKG dengan harga jual 23.000/kg. <p><i>Pupuk Coating Mikroba</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji viabilitas di PKC dan SITH ITB telah selesai dengan hasil mikroba dapat teridentifikasi hingga bulan ke-4 pengamatan; • Uji efektivitas pada bawang putih oleh PKT di NTB menunjukkan hasil peningkatan produktivitas sebesar 15,2% dengan perlakuan Biowish 100%; • Uji efektivitas pada padi dan jagung oleh Unibraw di Malang telah dilakukan panen dan sedang analisa hasil; • Uji produksi skala pilot di PSP sebanyak 500 Kg, PKT sebanyak 150 Kg, dan PKC sebanyak 200 kg; • Telah dilakukan simulasi Bio-NPK dengan asumsi menggunakan unit produksi eksisting. Harga terendah adalah di PKG dengan harga jual petani Rp7500/kg.
	Advanced Fertilizer Research	<p><i>Controlled Release Fertilizer (CRF)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • A polymer coating formula (BASF) of 5% has been deemed the best result seen from the crushing strength and the release pattern of the element Nitrogen; • CRF effectiveness tests have been conducted on Shallots in Cikampek with results from visual observations showing the P4 treatment (5% coating and 80% dose) showed the best performance; • A 1Kg NPK Coating lab scale trial was conducted in May 2019; • NPK CRF simulation was carried out assuming using existing production units. The lowest price was PKG with a selling price of 23,000/kg. <p><i>Microbial Coating Fertilizer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Viability tests at the CCP and SITH ITB have been completed with microbial results identified up to the 4th month of observation; • The effectiveness test on garlic by PKT in NTB showed increased productivity results of 15.2% with 100% Biowish treatment; • The effectiveness test on rice and maize by Unibraw in Malang has been carried out and a harvesting and yield analysis is being carried out; • Pilot scale production tests on PSP for 500 kg, PKT for 150 kg, and PKC for 200 kg; • Bio-NPK simulation has been carried out assuming the use of existing production units. The lowest price was at PKG with the selling price by farmers of Rp7500/kg.

No.	Program Kegiatan <i>Work Program</i>	Realisasi Kegiatan <i>Realization</i>
2.	Pengembangan produk Nitralite	<p>Ujicoba multilokasi dan riset Nitralite</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji coba multilokasi Nitralite menunjukkan hasil yang positif di lapangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kentang di Banjarnegara, produktivitas meningkat 18% dengan peningkatan R/C ratio 20%; b. Padi musim I di Aceh, produktivitas meningkat 33% dengan peningkatan R/C ratio 16 %. Uji coba padi musim II sedang dilakukan pemanenan; c. Kelapa sawit di Bontang, pertumbuhan relatif sama dengan kontrol; d. Bawang merah di Brebes pada musim hujan, produktivitas meningkat 26,5% dengan peningkatan R/C ratio 26,3% sedangkan pada musim kemarau produktivitas relatif sama dengan kontrol; e. Tebu di Kediri, produktivitas hablur meningkat 2% dengan peningkatan R/C ratio 12,7% sedangkan di Sidoarjo produktivitas relatif sama dengan kontrol. 2. Telah dilakukan penunjukkan Balittanah Bogor untuk melaksanakan uji kelarutan pupuk Nitralite dengan BA tanggal efektif kerja 22 Agustus 2019. Uji coba kelarutan telah sampai pada tahap pengolahan data. Untuk uji perkolasi masih berlangsung.
	Nitralite product development	<p>Multilocation testing and Nitralite research</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nitralite multilocation trials show positive results in the field: <ol style="list-style-type: none"> a. Potatoes in Banjarnegara, productivity increased 18% with an 20% increase in R/C ratio; b. In the first season in Aceh, productivity increased 33% with a 16% increase in R/C ratio. Season II rice trials are being carried out; c. Palm Oil in Bontang, growth is relatively the same as the control; d. Shallots in Brebes during the rainy season, productivity increased by 26.5% with an increase of 26.3% in R/C ratio, while in the dry season productivity was relatively the same as the control; e. Sugar cane in Kediri, crystal productivity increased 2% with a 12.7% increase in R/C ratio, while in Sidoarjo productivity it was relatively the same as the control. 2. The appointment of the Bogor Soil Research Institute to carry out tests on the solubility of Nitralite fertilizer with BA on August 22, 2019. The solubility test has reached the data processing stage. Percolation testing is still ongoing.

No.	Program Kegiatan Work Program	Realisasi Kegiatan Realization
		<p>Kawalan <i>pre-marketing</i> Nitalrite</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan kawalan <i>pre-marketing</i> oleh Riset PTPI ke tim <i>pre-marketing</i> Nitalrite PKG di awal Desember 2019 terkait <i>product knowledge</i>, strategi, target dan <i>positioning</i> produk, serta rencana produksi dan demplot Nitalrite. 2. Progres demplot Nitalrite sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Telah dilakukan pewarnaan Nitalrite sebanyak 4 ton dan pengadaan karung sebanyak 16.000 pcs (kemasan 25 kg); b. Demplot Nitalrite dilakukan pada 4 komoditi (bawang merah, kentang, tebu dan cabai) di 7 kabupaten (Pasuruan, Bondowoso, Lumajang, Nganjuk, Probolinggo, Situbondo dan Malang). <p>Poses legal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dikirimkan keberatan dari legal PTPI terhadap penawaran penolakan terhadap merek Nitalrite kepada DJKI pada Juli 2019. Saat ini masih menunggu keputusan DJKI terhadap merek Nitalrite; 2. Telah disampaikan <i>draft</i> opini hukum terhadap ruang lingkup <i>pre-marketing</i> Nitalrite kepada PG; 3. Telah disampaikan <i>draft</i> perjanjian lisensi Nitalrite ke legal PG untuk <i>direview</i>. <p>Nitalrite <i>pre-marketing</i> control</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pre-marketing</i> escorting by PTPI Research and PKG Nitalrite <i>pre-marketing</i> team in early December 2019 related to product knowledge, strategies, targets and product positioning, as well as the Nitalrite production plan and demonstration plot. 2. The Nitalrite demonstration plot progress is as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Nitalrite staining has been carried out on 4 tons and procurement of 16,000 pcs (25 kg packaging); b. Nitalrite demonstration plots were conducted for 4 commodities (shallots, potatoes, sugar cane and chili) in 7 districts (Pasuruan, Bondowoso, Lumajang, Nganjuk, Probolinggo, Situbondo and Malang). <p>Legal position</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. An objection was sent by PTPI legal related to the offer of rejection of the Nitalrite brand to DJKI in July 2019. Currently it is still waiting for the DJKI decision on the Nitalrite brand; 2. A draft legal opinion has been submitted regarding the Nitalrite premarketing to PG; 3. A draft of the Nitalrite license agreement has been submitted to the PG legal for review.

No.	Program Kegiatan Work Program	Realisasi Kegiatan Realization
3.	Riset pupuk hayati Biological fertilizer research	<p><i>Self DNA (AND Biopharma)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Proof of Concept (POC)</i> dilakukan pihak AND melalui Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri; • MoU telah ditandatangani PTPI dan AND Biopharma. Selanjutnya AND akan menyampaikan NDA dan proposal tawaran kerja sama penelitian produk. <p><i>N-Fix (Azotic)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah disiapkan proposal untuk uji efektivitas yang telah didiskusikan kedua belah pihak; • MTA sedang diproses oleh pihak legal PTPI; • MoU telah ditandatangani oleh pihak Azotic dan PTPI. <p><i>Self DNA (AND Biopharma)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Proof of Concept (POC) conducted by AND through the Biotechnology and Bioindustry Research Center; • An MoU has been signed by PTPI and AND Biopharma. Furthermore, AND will submit an NDA and product research collaboration offer proposal. N-Fix (Azotic) <p>A proposal for an effectiveness test has been prepared and discussed by both parties;</p> <ul style="list-style-type: none"> • An MTA is being processed by PTPI legal; • The MoU was signed by Azotic and PTPI.
4.	Riset Pengembangan Lahan Pertanian di Merauke Research on Agricultural Land Development in Merauke	<ul style="list-style-type: none"> • Pada MT-5 2019 realisasi tanam 108,4 Ha dan panen 66,5 Ha dengan produktivitas 1,4 ton/Ha GKP. Sedangkan pada MT-6 2019 realisasi tanam 66,6 Ha dan telah panen 49,08 Ha dengan produktivitas 1,9 ton/Ha GKP; • Produktivitas agregat 2019 sebesar 1,7 ton/Ha GKP meningkat 26% dari pencapaian 2018 sebesar 1,3 ton/Ha GKP; • Penyebab tidak tercapainya target luas panen dan produktivitas adalah banjir dan serangan hama penyakit yang terjadi merata di semua lahan. <p>In 2019, MT-5 planted 66.5 ha and harvested 108.4 Ha with a productivity of 1.4 tons/ha GKP. In 2019, MT-6 planted 66.6 Ha and harvested 49.08 Ha with a productivity of 1.9 tons/ha GKP;</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2019 aggregate productivity of 1.7 tons/ha GKP increased 26% from 1.3 tons/ha GKP in 2018; • The reason for not achieving the harvested and productivity area target was due to floods and pest attacks that occurred across all areas

No.	Program Kegiatan Work Program	Realisasi Kegiatan Realization
5.	<p>Riset Pakan Ikan</p> <p>Fish Feed Research</p>	<ul style="list-style-type: none"> Riset pakan ikan dilakukan memanfaatkan bungkil sawit sebagai alternatif bahan pakan ikan; Penelitian di Pusri Palembang berhasil meningkatkan protein dari 13,1% menjadi 18,9% dan menurunkan lemak dari 27,6% menjadi 14,5%; Hasil akhir uji proksimat fermentasi di Balitnak menunjukkan peningkatan protein dari 17,1 % menjadi 30,0% (naik 75%), penurunan lemak dari 7,1% menjadi 2,6% (turun 63%), peningkatan serat dari 11,6% menjadi 15,7% (naik 35%); Selanjutnya akan dilakukan riset <i>scale up</i>, uji coba formulasi pakan ikan, uji pembuatan pakan, dan uji aplikasi pada ikan bersama Pusri Palembang dan KKP pada 2020. <ul style="list-style-type: none"> Fish feed research is carried out using palm oil cake as an alternative to fish feed ingredients; Research at Pusri Palembang succeeded in increasing protein from 13.1% to 18.9% and reducing fat from 27.6% to 14.5%; The final results of the proximate fermentation test at Balitnak showed an increase in protein from 17.1% to 30.0% (up 75%), fat loss from 7.1% to 2.6% (down 63%), increase in fiber from 11, 6% to 15.7% (up 35%); Further scale up research will be carried out, with trials of fish feed formulations, testing of feed making, and testing of applications on fish by Pusri Palembang and KKP in 2020.
6.	<p>Pelepasan varietas unggul baru tanaman padi</p> <p>Release of new high yielding varieties of rice plants</p>	<p>Benih Padi Inbrida</p> <ul style="list-style-type: none"> Uji adaptasi dan stabilitas padi di Kab. Gresik dan Bojonegoro; Uji ketahanan hama penyakit tanaman bersama BB Padi untuk wereng batang coklat, hawar daun bakteri, tungro dan <i>blast</i>; Uji mutu fisik dan organoleptik bersama BB Padi. <p>Benih Padi Rawa</p> <ul style="list-style-type: none"> Uji pendahuluan padi di lahan (rawa) kebun percobaan dan Lamongan; Karakterisasi galur padi rawa dan pembuatan deskripsi varietas (panen & pasca panen) serta analisis data hasil panen. <p>Inbred Rice Seed</p> <ul style="list-style-type: none"> Rice adaptation and stability test in Gresik and Bojonegoro; Plant pest resistance tests with ICRR for brown plant hopper, bacterial leaf blight, tungro and blast; Physical and organoleptic quality test with ICRR. <p>Rice Seed Fields</p> <ul style="list-style-type: none"> Preliminary rice testing in the fields in experimental gardens and Lamongan; Characterization of swamp rice lines and making varieties descriptions (harvest & post harvest) as well as yield data analysis.

No.	Program Kegiatan Work Program	Realisasi Kegiatan Realization
7.	<p>Melaksanakan riset formulasi pupuk NPK plus mikro lengkap (+Mg+Mikro (Cu, Zn, Fe, B))</p> <p>Carry out research on NPK plus micro complete fertilizer formulations (+ Mg + Micro (Cu, Zn, Fe, B))</p>	<p>Riset Formulasi dilaksanakan bekerja sama dengan PPKS, Medan dengan realisasi kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji produksi prototype NPK+Mg+Cu, Zn, Fe, B; • Uji Mutu di Lab PPKS, Medan; • Uji Inkubasi di Lab PPKS, Medan. <p>Formulation research was carried out in collaboration with PPKS, Medan with the following activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prototype production test of NPK + Mg + Cu, Zn, Fe, B; • Quality Test in PPKS Lab, Medan; • Incubation Test in PPKS Lab, Medan.
8.	<p><i>Precision Farming</i></p> <p>Precision Farming</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selesai pengamatan lapangan uji coba sistem rekomendasi pupuk kelapa sawit di PTPN 3, 5 dan 7; • Sosialisasi ke perkebunan kelapa sawit, asosiasi pengusaha, dan dinas-dinas terkait lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Completion of field observations of the palm oil fertilizer recommendation system at PTPN 3, 5 and 7; • Dissemination to palm oil plantations, business associations, and other related agencies.
9.	<p>Riset Pemanfaatan FaBa</p> <p>Research into the Use of FaBa</p>	<p>Pemanfaatan <i>Fly Ash</i> sebagai filler pupuk NPK:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh raw data hasil uji efektivitas pupuk NPK filler <i>Fly Ash</i> ke tanaman padi kerja sama dengan Faperta IPB; • Selesai analisa laboratorium untuk kualitas hasil produksi tanaman padi di Lab TIN IPB; • Selesai uji kelarutan pupuk NPK dengan Balittanah. <p>Use of Fly Ash as a NPK fertilizer filler:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Raw data obtained from the NPK filler Fly Ash fertilizer effectiveness test on rice plants in collaboration with Faperta IPB; • Completed laboratory analysis on the quality of rice crop production at the TIN IPB Lab; • Completion of the NPK fertilizer solubility test with ISRI.
10.	<p>Support penelitian Bahan Baku <i>Vegetable Factory</i> (Menghasilkan varietas baru benih hortikultura)</p> <p>Support research on Vegetable Factory Raw Materials (Producing new varieties of horticultural seeds)</p>	<p>Investasi <i>vegetable factory</i> telah selesai direalisasikan pada tahun 2019. Kegiatan penelitian akan mulai dilaksanakan di tahun 2020.</p> <p>Vegetable factory investment was completed in 2019. Research activities will begin in 2020.</p>
11.	<p>Kultur jaringan meranti tembaga Meranti copper tissue culture</p>	<p>Telah diperoleh 100 <i>plants</i> meranti dalam tahap multiplikasi 100 meranti plants were obtained through the multiplication stage</p>

No.	Program Kegiatan Work Program	Realisasi Kegiatan Realization
12.	Pembangunan Kebun Percobaan Trial Garden Development	<p>Pengelolaan dan pembangunan lahan kebun percobaan PIM</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Treatment</i> lahan sub optimal menjadi lahan produktif untuk uji coba dan analisa pengaruh pupuk organik; • Pembuatan rumah bayang untuk pembibitan serta modul hidroponik untuk formulasi nutrisi; • Persemaian bibit glodokan tiang 580 bibit. <p>Management and development of PIM Trial Garden land</p> <ul style="list-style-type: none"> • Treatment of sub-optimal land into productive land for trials and analysis of the effects of organic fertilizers; • Making shadow houses for nurseries and hydroponic modules for nutritional formulation; • Glodokan Nursery with 580 seedlings.
13.	Lomba Inovasi Riset "Fertinnovation" "Fertinnovation" Research Innovation Contest	<p>Telah dilakukan pelaksanaan lomba yang diikuti oleh seluruh anak perusahaan lingkup Pupuk Indonesia Group.</p> <p>Competition has been carried out by all of the Pupuk Indonesia Group subsidiaries.</p>

BIAYA DAN KOMERSIALISASI RISET TAHUN 2019

Berjalannya kegiatan riset perlu didukung dengan pendanaan yang memadai, pada tahun 2019, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp57,5 miliar, meningkat 20,2% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp47,8 miliar.

Sementara komersialisasi riset berhasil mencapai Rp448,1 miliar atau meningkat 38,9% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp322,6 miliar. Komersialisasi riset ini merupakan nilai penjualan produk Perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan riset. Produk riset ini meliputi produk benih, pupuk, produk hayati, dan lainnya.

RESEARCH COSTS AND COMMERCIALIZATION IN 2019

The ongoing research activities need to be supported by adequate funding, and in 2019 the Company allocated a budget of Rp57.5 billion, an increase of 20.2% from Rp47.8 billion the previous year.

While the commercialization of research reached Rp448.1 billion, an increase of 38.9% from Rp322.6 billion in 2018. The research commercialization is the sales value of the Company's products resulting from research activities. These research products include seed products, fertilizers, biological products, and others.

TABEL REKAP NILAI KOMERSIALISASI 2019
Commercial Value Recap 2019

Rincian Details	Anggaran Biaya (Rp) Budget (Rp)
Anak Perusahaan Subsidiaries	13.532.064.000
PTPI (Riset Korporat) PTPI (Corporate Research)	6.303.000.000
Proyek Merauke Merauke Project	6.000.000.000
Pusat Riset PTPI PTPI Research Center	31.641.000.000
Jumlah Total	57.476.064.000

TABEL REKAP NILAI KOMERSIALISASI 2019
Commercial Value Recap 2019

Perusahaan Company	Total Total
PKG	403.330
PKT	1.257
PSP	35.908
PKC	7.632
Konsolidasi Pupuk Indonesia Group Pupuk Indonesia Group Consolidation	448.128

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020

Perusahaan telah menyusun rencana strategis di bidang riset yang akan dikembangkan pada tahun depan. Selain itu, Entitas Anak Pupuk Indonesia Group juga telah menyusun program unggulan riset untuk tahun 2020. Rincian program dan sasaran yang akan dicapai, dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

2020 STRATEGIC PLAN

The Company has drawn up a strategic research plan that will be developed next year. In addition, the Pupuk Indonesia Group Subsidiaries have also developed a flagship research program for 2020. Details of the programs and the targets to be achieved are explained in the table below:

No	Program Kerja Work Program	Sasaran Target
1	Riset Pengembangan Produk Bakteri Pengikat Nitrogen N-Fix Research on the Development of N-Fix Nitrogen Binding Bacteria Products	Memperoleh formulasi pupuk yang dapat mensubstitusi sebagian kebutuhan pupuk Nitrogen anorganik oleh petani. Acquired fertilizer formulations that can substitute some of the inorganic nitrogen fertilizer needed by farmers.
2	Riset Pengembangan Pupuk Organik Sampah Research into the Development of Organic Trash Fertilizers	Memperoleh formulasi dan teknologi pengolahan pupuk organik sampah yang layak secara bisnis. Acquired business formulation and processing technology for feasible organic fertilizer.
3	Riset Pengembangan Lahan Pertanian di Merauke Research on Agricultural Land Development in Merauke	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh teknologi budidaya yang inovatif dan adaptif untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan terutama padi dan jagung di Merauke. Mendapat perhitungan keekonomian dari teknologi budidaya yang memberikan produktivitas terbaik. <ul style="list-style-type: none"> Acquire innovative and adaptive cultivation technologies for increase the productivity of food crops, especially rice and corn in Merauke. Obtain economic calculations from the cultivation technology provide the best productivity.
4	Riset Pupuk <i>Coating</i> Mikroba Microbial Coating Fertilizer Research	Memperoleh dosis optimal pupuk Urea dan NPK <i>Coating</i> mikroba yang memberikan produktivitas dan keekonomian terbaik. Acquired an optimal dose of Urea and NPK microbial coating fertilizers that provides the best productivity and economy.

No	Program Kerja Work Program	Sasaran Target
5	Riset <i>Controlled Release Fertilizer</i> (CRF) Urea dan NPK Urea and NPK <i>Controlled Release Fertilizer</i> (CRF) research	Memperoleh formulasi dan model pelepasan hara dari produk <i>Controlled Release Fertilizer</i> Urea dan NPK. Acquired formulation and nutrient release models from Urea and NPK <i>Controlled Release Fertilizer</i> products.
6	Riset Pengembangan Biopestisida Biopesticide Development Research	Memperoleh produk biokontrol untuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Obtain biocontrol products for food crops, horticulture and plantation.
7	Riset Pakan Ikan Fish Feed Research	Meningkatkan nilai kadar protein dan tingkat pencernaan bungkil sawit sebagai bahan baku pakan ikan melalui fermentasi. Increased the value of protein content and digestibility of palm oil cake as raw material for fish feed through fermentation.
8	Pengembangan produk Nitralite Nitralite product development	Mencapai target <i>pre-marketing</i> Nitralite sebagai prasyarat komersialisasi produk. Achieved the Nitralite <i>pre-marketing</i> target as a prerequisite for product commercialization.
9	Pusat Riset Pupuk Indonesia Pupuk Indonesia Research Center	Melakukan <i>groundbreaking</i> pembangunan Pusat Riset Pupuk Indonesia Groundbreaking the construction of the Pupuk Indonesia Research Center
13	Lomba Inovasi Riset " <i>Fertinnovation</i> " " <i>Fertinnovation</i> " Research Innovation Contest	Pelaksanaan lomba inovasi riset antar Perguruan Tinggi Tingkat Nasional Held a research innovation competition between the National Level Universities

PROGRAM UNGGULAN RISET ANAK PERUSAHAAN PUPUK INDONESIA GROUP 2020

Pupuk Indonesia Group Subsidiaries' Main Research Program 2020

No	Program Kerja Work Program	Sasaran Target
Pupuk Kaltim		
1	Pupuk Spesifik Komoditas (Kopi, Kakao, Karet) Specific fertilizer commodities (coffee, cocoa, rubber)	Memperoleh pupuk NPK dengan formula khusus untuk tanaman perkebunan seperti kopi, kakao dan karet Create NPK fertilizer with a special formula for plantation crops such as coffee, cocoa and rubber
2	Produk Hayati Spesifik Lahan (Eks Tambang, Kering, Salin) Land Specific Biological Products (Ex-Mining, Dry, Copy)	Melakukan pengembangan pupuk hayati yang spesifik untuk lahan bekas tambang, kering dan lahan salin. Develop specific biofertilizers for ex-mining, dry and saline land.
Pusri Palembang		
3	Pupuk Organik Cair Liquid Organic Fertilizer	Memperoleh formula pupuk organik cair yang dapat diaplikasikan untuk tanaman pangan, hortikultura maupun perkebunan. Create liquid organic fertilizer formula that can be applied to food crops, horticulture and plantations.

PROGRAM UNGGULAN RISET ANAK PERUSAHAAN PUPUK INDONESIA GROUP 2020

Pupuk Indonesia Group Subsidiaries' Main Research Program 2020

No	Program Kerja Work Program	Sasaran Target
4	NPK Spesifik Singkong Cassava Specific NPK	Melakukan pengurusan izin edar pupuk NPK dengan formula spesifik khusus tanaman singkong meliputi uji mutu dan uji efektivitas. Prepare NPK fertilizer distribution permit with a formula specifically for cassava plants including quality and effectiveness tests.
Petrokimia Gresik		
5	NPK Phonska Plus (Zn, B dan Cu) NPK Phonska Plus (Zn, B and Cu)	Pengembangan produk NPK Plus dengan unsur mikro yang lebih lengkap seperti Zn, B dan Cu. Develop NPK Plus products with more complete micro elements such as Zn, B and Cu.
6	Benih Padi Inbrida Inbred Rice Seed	Memperoleh dan mendaftarkan nama varietas padi inbrida baru dengan karakter yang unggul, produksi tinggi dan tahan terhadap hama serta penyakit tanaman. Create and register the name of new inbred rice varieties with superior character, high production and resistance to pests and plant diseases.
Pupuk Kujang		
7	Vegetable Factory Vegetable Factory	Uji coba produksi tanaman hortikultura dengan sarana produksi yang mempunyai parameter lingkungan tumbuh yang optimal. Trial production of horticultural crops with production facilities that have optimal growth environment parameters.
8	Biofungisida (Trichoderma) Biofungicide (Trichoderma)	Memperoleh formula biofungisida dari jamur Trichoderma dan melakukan uji mutu baik internal maupun lembaga eksternal. Create a biofungicide formula from Jamus Trichoderma and conduct quality tests both internal and external institutions.
Rekayasa Industri		
9	Teknologi Proses Pengolahan Tandan Kosong Kelapa Sawit menjadi Glukosa, Xilosa, Lignin Process Technology for Palm Oil Empty Fruit Bunch into Glucose, Xylose, Lignin	Melakukan riset lanjutan terkait optimasi desain reaktor pengolahan tandan kosong kelapa sawit serta menyusun <i>basic engineering pilot plant</i> pengolahan tandan kosong kelapa sawit menjadi glukosa. Conduct further research related to the optimization of the palm oil empty fruit bunch design processing reactor, and compile the basic engineering pilot plant for processing palm oil empty fruit bunches into glucose



06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Standar penerapan GCG di seluruh entitas yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Group menjadi visi besar PTPI, agar pengelolaan operasi dan usaha dalam kelompok usaha dilandasi oleh pengelolaan yang dapat akuntabel.

GCG implementation standards in all entities that are incorporated in Pupuk Indonesia Group become PTPI's big vision, so that the operational and business management in the business groups is based on accountable management.



PRINSIP UMUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance General Principles Application

Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Secara definitif, GCG merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh Pemangku Kepentingan. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak Pemegang Saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan Pemangku Kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *Stakeholders*, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, prinsip-prinsip penerapan GCG mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis pada dunia usaha, dengan mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan Pemangku Kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkup PT Pupuk Indonesia (Persero) atau "Perusahaan", penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

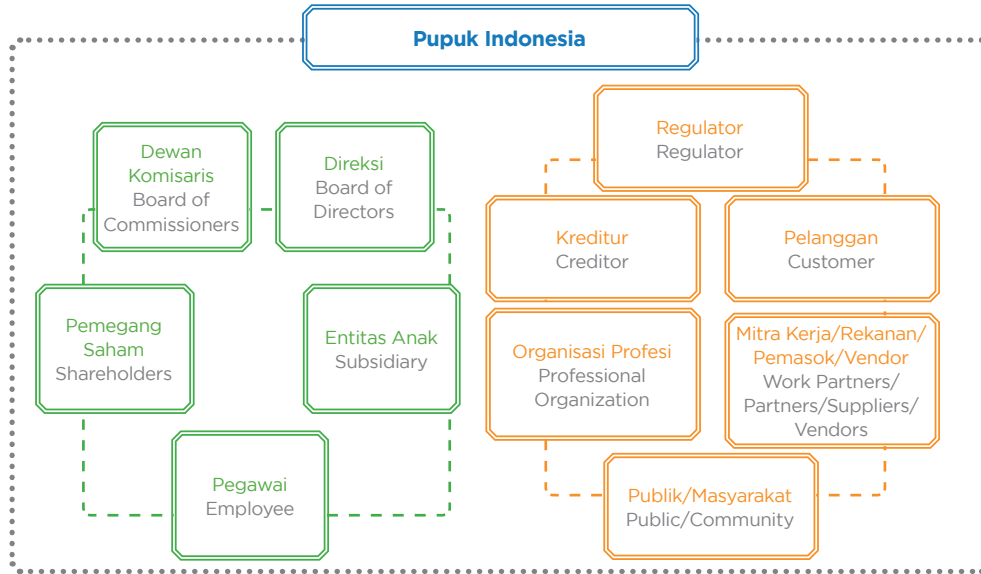
The concept of sustainable development, Good Corporate Governance (GCG), is one of the main pillars for forming the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors when assessing the Company's future performance. The application of GCG encourages healthy competition and a conducive business climate. Therefore, GCG application by companies in Indonesia is very important to support sustainable economic growth and stability.

By definition, GCG is a set of systems that regulates and controls business entities to create added value for all Stakeholders. There are 2 (two) points of emphasis, namely the importance of the Shareholders' right to obtain valid information in a timely manner, and the obligation of business entities to make information disclosures on their performance, ownership, and Stakeholders in an accurate, time, transparent manner. GCG exists to provide a foundation for managing accountable business entities.

The application of GCG can be viewed from two sides - ethical and regulatory driven. Ethical driven is the awareness of individual business people to carry out business practices that emphasize the survival of the Company, the interests of Stakeholders, and avoiding just making a quick profit. Regulatory driven is the "forcing" of companies to comply with applicable laws and regulations.

Currently, the application of GCG principles is being developing at the same time as businesses are developing in the business world, and includes supervision and control systems that support work ethics and responsible decision-making, supporting integrity in financial reporting, proper risk management, and Stakeholder relations with the Company based on ethics. Within PT Pupuk Indonesia (Persero) or "the Company", assessments are conducted on the application of GCG to ensure the comprehensive realization of GCG principles.

HUBUNGAN PUPUK INDONESIA DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Pupuk Indonesia Relationship with Shareholders and Stakeholders



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI
KELOMPOK USAHA PUPUK INDONESIA

Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan Tata
Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perusahaan, GCG merupakan Prinsip-prinsip atau atau *Governance Principles* yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para investor dan Pemegang Saham, masyarakat secara luas, dan berbagai Pemangku Kepentingan lainnya seperti pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan dari diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perusahaan sebagai berikut:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang tepat dan penuh kehati-hatian (*proper and prudent*) melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perusahaan;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE
IMPLEMENTATION DEVELOPMENT IN
PUPUK INDONESIA

Good Corporate Governance Basic Principles
and Commitment

In the Company, the GCG Principles underlie the Company's management processes and mechanisms, and are based on compliance with laws and regulations as well as reflects an ethical business world. As a Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing GCG principles to create sustainable added value in the short and long term for the interests of its investors and Shareholders, the wider community, and other Stakeholders such as employees, consumers, regulators, business partners, and others.

Purpose of Implementing GCG

The purpose of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company is to:

1. Encourage the creation of appropriate and prudent management decision-making mechanisms through checks and balances in accordance with the functions of each Company Body;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja unggul serta menjaga citra Perusahaan yang baik; 3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan; 4. Mendorong pengambilan keputusan berlandaskan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap <i>Stakeholders</i>; 5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif; 6. Mengurangi potensi benturan kepentingan Organ; 7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Maximize the Company's value by delivering a superior performance and maintaining a good corporate image; 3. Encourage the Company's management in a professional, transparent and efficient manner, empower functions and increase the independence of the Company Bodies; 4. Encourage decision-making based on high ethical/moral values in compliance with applicable laws and regulations, with awareness of the Company's social responsibility towards <i>Stakeholders</i>; 5. Encourage the more efficient and effective management of the Company's resources and risks; 6. Reduce potential conflicts of interest in the Bodies; 7. Create a business environment that is conducive to achieving the Company's goals. |
|---|---|

Prinsip Dasar dan Asas GCG serta Komitmen Perusahaan dalam Penerapannya

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Basic GCG Principles and Principles and the Company's Commitment to Implementation

When implementing the GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

ASAS-ASAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance Principles



Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

An explanation of these basic principles and their general application in the Company can be seen below:

Prinsip Dasar

Keterbukaan (*Transparency*)

Basic Principle

Transparency

Penjelasan

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Pupuk Indonesia menjamin adanya keterbukaan dan obyektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para *Stakeholders*. Perusahaan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para *Stakeholders*.

Explanation

Transparency in the decision-making process and in disclosures of material and relevant information about the Company. Pupuk Indonesia guarantees openness and objectivity in its decision-making processes when running its business activities. The Company provides material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible and can be understood by the *Stakeholders*. The Company has taken the initiative to disclose not only information that is required by the Articles of Association and applicable laws and regulations, but also matters that are important and can influence the *Stakeholders'* decision-making.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh para *Stakeholders*;
2. Informasi yang diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Komisaris, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya, serta informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan;
3. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Keterbukaan dalam memberi penjelasan tentang transaksi dengan Entitas Anak.

Implementation within the Company

1. All material and relevant information about the Company is delivered in a timely, adequate, clear, accurate, comparable and easily accessible manner to *Stakeholders*;
2. Information disclosed includes the Company's vision, mission, goals and strategies, financial condition, Board of Directors and Board of Commissioners composition and compensation, share ownership by Directors and Commissioners and their families, and other information in accordance with the Company's Articles of Association and regulations;
3. Information disclosure does not reduce the Company's obligation to protect confidential information about the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;
4. Transparency in providing explanations about transactions with Subsidiaries.

Prinsip Dasar

Akuntabilitas (*Accountability*)

Basic Principle

Accountability

Penjelasan

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholders* guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.

Explanation

Clarity on functions, implementation and accountability of the Company Bodies to ensure management is carried out effectively. The Company works with high accountability and can account for all its actions in a transparent and reasonable manner, in the interest of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, business ethics and corporate values, while taking into account the interests of *Stakeholders* in order to achieve the Company's sustainable performance.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Penetapan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif;
2. Peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan baik;
3. Kepastian adanya struktur, sistem dan *standard operating procedures* (SOP) yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perusahaan;
4. Perumusan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate value*), sasaran dan strategi Perusahaan;
5. Penerbitan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

Implementation within the Company

1. Determining the details for the duties, authorities and responsibilities of each Company Body clearly and in line with the Company's vision, mission, goals and strategies so as to create a balance of power and effective management of the Company;
2. Enhancing the functions and roles of each Company Body so that the Company's management can run well;
3. Certainty of an effective structure, system and standard operating procedures (SOP), to ensure the application of a check and balance mechanism in the internal control system, and the achievement of the Company's vision, mission and goals;
4. Formulating the performance measures for all levels of the Company based on agreed-upon standards, consistent with the Company's values, corporate goals and strategies;
5. Publication of the Code of Ethics and Behavior (Code of Conduct) to support the successful implementation of GCG.

Prinsip Dasar

Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Penjelasan

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pupuk Indonesia berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

Basic Principle

Responsibility

Explanation

Suitability of the Company's management in compliance with the laws and regulations and healthy corporate principles. Pupuk Indonesia adheres to the prudence principle and ensures compliance with Company regulations, the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as its social responsibilities towards community care and environmental sustainability, especially around the Company, through adequate planning and implementation to maintain the Company's business continuity.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Penetapan kebijakan pokok dalam mengelola Perusahaan yang meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Good Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan;
3. Kepedulian terhadap tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
4. Pengembangan profesionalisme dan budaya etis melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

Implementation within the Company

1. Determining basic policies in managing the Company including the Code of Good Governance, Code of Conduct, Board of Commissioners and Board of Directors Board Manual, and Code of Group Governance based on the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Applying the Guidelines for Handling Conflicts of Interest to avoid misuse of power;
3. Awareness of social responsibility through the implementation of the Partnership and Community Development Program;
4. Developing professionalism, and an ethical culture through the application of the Code of Conduct to support the successful implementation of GCG.

Prinsip Dasar

Kemandirian (*Independency*)

Penjelasan

Wujud pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Organ Perusahaan yang bebas dari pengaruh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif;
2. Pelaksanaan tugas dan fungsi Organ Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Basic Principle

Independency

Explanation

Professional Company management without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the laws and regulations and healthy corporate principles.

Implementation within the Company

1. Implementing each Company Bodies' duties and functions free from influence by the interests of any party when making decisions, and free from conflicts of interest so that decisions made can be made objectively;
2. Implementing the Company Bodies' duties and functions in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations, with mutual respect to the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of each party and decisions taken solely for the benefit of the Company.

Prinsip Dasar

Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness and Equality*)

Penjelasan

Keadilan dalam memenuhi hak-hak para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan para *Stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

1. Perlakuan yang setara dan wajar (*equal treatment*) kepada para *Stakeholders* dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pemberian kesempatan kepada para *Stakeholders* dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi;
3. Pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin ataupun kondisi fisik.

Basic Principle

Fairness and Equality

Explanation

Justice in fulfilling the Stakeholders' rights based on agreements and laws and regulations. In carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests of the Stakeholders based on the principle of fairness and equality.

Implementation within the Company

1. Giving equal and fair treatment to Stakeholders to fulfill their rights in accordance with the benefits and contributions given to the Company while taking into account the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
2. Providing opportunities for Stakeholders to give input and express opinions for the interests of the Company and open access to information in accordance with the transparency principle;
3. Providing equal opportunities in employee recruitment, career and professional duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition.

Sosialisasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Kepada Pemangku Kepentingan.

Sebagai salah satu wujud komitmen penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, secara periodik perusahaan melaksanakan sosialisasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

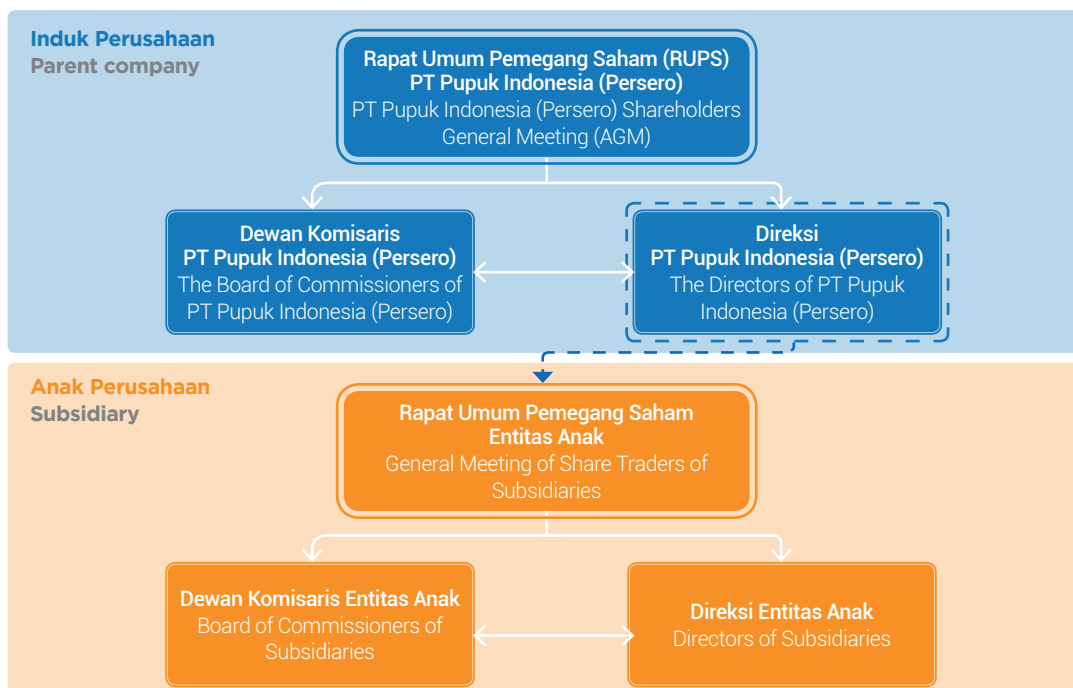
Dissemination of Good Corporate Governance Principles to Stakeholders

As a form of commitment to the application of the principles of good corporate governance, the company periodically conducts socialization of the application of GCG principles to both internal and external parties, including the following:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan baik yang disampaikan secara langsung berbentuk buku, maupun yang disampaikan melalui <i>e-mail</i> perusahaan; 2. Setiap awal tahun dilakukan penandatanganan pakta integritas yang memuat pernyataan telah memahami dan patuh terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika dan Perilaku; 3. Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada <i>website</i> perusahaan yang dapat diakses oleh publik; 4. Pemutaran video penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap acara perusahaan baik internal maupun yang mengundang pihak eksternal; 5. Sosialisasi prinsip-prinsip GCG melalui berbagai media seperti <i>standing banner</i>, poster, <i>desktop laptop/PC</i> kantor, TV kantor, Majalah SPIN, media sosial Perusahaan, dan lain-lain. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of good Corporate Governance Guidelines to the Board of Commissioners, Directors, and all Employees, whether submitted directly in the form of books, or those submitted through company e-mail; 2. At the beginning of the year, an integrity pact is signed that contains a statement of understanding and complying with the Corporate Governance Guidelines and the Ethics and Conduct Guidelines; 3. Disseminating Corporate Governance Guidelines on the company's website that can be accessed by the public; 4. Video screening of the application of GCG principles at every internal and corporate event invite external parties; 5. Socialization of GCG principles through a variety of media such as standing banners, posters, office laptop/PC desktops, office TVs, SPIN magazines, corporate social media, etc. |
|--|--|

Desain Tata Kelola Kelompok Usaha Pupuk Indonesia

Pupuk Indonesia Business Group Governance Design



Prinsip yang Diterapkan Dalam Struktur Perusahaan

1. Pelaksanaan Usaha
Pelaksanaan usaha PTPI dan entitas anak adalah badan hukum tersendiri, sehingga pelaksanaan usaha (bisnis) masing-masing entitas dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan secara keseluruhan terkoordinasi sebagai suatu kelompok usaha di mana Pemegang Saham mayoritas pada masing-masing entitas anak adalah PTPI.
2. Hirarki Struktur Kelompok Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - a. PTPI adalah entitas induk yang mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada entitas anak. Jumlah kepemilikan PTPI sebagai entitas induk memungkinkan untuk memiliki kendali. Entitas anak merupakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara langsung dan/atau mayoritas sahamnya dimiliki oleh PTPI. Entitas anak berperan melaksanakan kegiatan operasi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dan merupakan kepanjangan tangan dari PTPI sebagai entitas induk;
 - b. PTPI sebagai entitas induk mempunyai kewenangan dalam pengembangan kebijakan dan strategi bisnis serta melakukan pengawasan atas operasional bisnis Entitas Anak.
3. Pihak-Pihak Yang Memegang Peranan Dalam Struktur Kelompok Usaha Pupuk Indonesia Group
 - a. Induk Perusahaan, PTPI
PTPI adalah badan hukum berbentuk BUMN sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi fungsinya sebagai badan hukum, maka tugas dan kewajiban PTPI dilaksanakan oleh 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pemegang Saham entitas anak adalah PTPI selaku Pemegang Saham mayoritas yang mempunyai hak untuk mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung tentang perkembangan usaha entitas anak.

Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dan menanda tangani usul yang bersangkutan.

Principles Applied in Company Structure

1. Business Implementation
The conduct of the business of PTPI and its subsidiaries is a separate legal entity, so that the implementation of the business (business) of each entity is carried out in accordance with the laws and regulations and is overall coordinated as a business group in which the majority Shareholder in each subsidiary is PTPI.
2. Hierarchy Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) Business Group
 - a. PTPI is a parent entity that has direct ownership in a subsidiary. PTPI's total ownership as a parent allows it to have control. Subsidiaries are companies that are directly controlled and/or the majority of their shares are owned by PTPI. Subsidiaries play a role carry out operational activities in accordance with the established targets and is an extension of PTPI as the parent entity;
 - b. PTPI as the parent entity has the authority to develop business policies and strategies as well as supervise the business operations of the subsidiary.
3. Parties In Charge of the Role in the Structure of the Pupuk Indonesia Business Group
 - a. Parent Company, PTPI
PTPI is a legal entity in the form of a BUMN in accordance with applicable laws and regulations. In fulfilling its function as a legal entity, the duties and obligations of PTPI are carried out by 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Shareholders of a subsidiary are PTPI as the majority shareholder who has the right to obtain information, both directly and indirectly, about the business development of the subsidiary.

Shareholders can make binding decisions outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights agree in writing and sign the proposal in question.

- b. RUPS PTPI
RUPS PTPI adalah organ Perusahaan yang memegang segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara oleh karena itu maka Menteri BUMN bertindak selaku RUPS.
- c. Dewan Komisaris PTPI
Dewan Komisaris PTPI adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi PTPI dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan serta memberikan saran dan pendapat kepada RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam pendekatan satu kesatuan ekonomi Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengetahui segala kebijakan dan tindakan PTPI dalam pengelolaan Entitas Anak melalui Direksi selaku Pemegang Saham Entitas Anak.

Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk selalu mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan kewajiban-kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS. Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk memberikan rekomendasi pada RUPS, saran dan nasihat kepada Direksi serta memberikan persetujuan terhadap usulan Direksi sesuai dengan batas-batas yang diatur dalam Anggaran Dasar serta keputusan RUPS PTPI.

Mempertimbangkan prinsip independensi/kemandirian, tugas, wewenang, dan kewajiban yang melekat pada Dewan Komisaris PTPI, tidak dapat diberlakukan sebagai tugas, wewenang dan kewajiban pada entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (*separate legal entity*).

- d. Direksi PTPI
Direksi PTPI adalah organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang penuh terhadap pengurusan jalannya Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

- b. GMS PT PTPI
PTPI GMS is a Company organ that holds all authority not given to the Directors or Board of Commissioners. PT Pupuk Indonesia (Persero) is a BUMN whose all shares are owned by the state, therefore the Minister of BUMN acts as the RUPS.
- c. PTPI Board of Commissioners
The PTPI Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising and giving advice to the Board of Directors of PTPI in carrying out the management activities of the Company and providing suggestions and opinions to the GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association.

In the approach of economic unity the Board of Commissioners has the authority to know all PTPI policies and actions in the management of Subsidiaries through the Directors as Shareholders of the Subsidiaries.

The Board of Commissioners is also obliged to keep abreast of developments in the Company's activities and other obligations in the context of its supervisory and advisory duties as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and RUPS decisions. The Board of Commissioners has the obligation to provide recommendations at the GMS, advice and advice to the Directors and to approve the Directors' proposals in accordance with the limits set out in the Articles of Association and PTPI GMS decisions.

Considering the principles of independence/independence, duties, authority, and obligations inherent in the Board of Commissioners of PTPI, cannot be treated as duties, authorities and obligations to a subsidiary as a separate legal entity.

- d. PTPI Board of Directors
The PTPI Board of Directors is a Company organ that has full duties and responsibilities in managing the Company's running for the interests and objectives of the Company, in accordance with applicable laws and Articles of Association.

Direksi mempunyai tugas melakukan pengurusan Perusahaan dan mewakili Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas pengurusan, Direksi mempunyai kewenangan untuk menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan dan mengatur ketentuan-ketentuan kepegawaian Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas mewakili Perusahaan, Direksi mempunyai kewenangan untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.

Mempertimbangkan prinsip independensi/kemandirian, tugas, wewenang dan kewajiban yang melekat pada Direksi PTPI tidak dapat diberlakukan sebagai tugas, wewenang dan kewajiban pada Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah (*separate legal entity*).

- e. Direktur PTPI
Penanggung jawab dan pengambil keputusan atas bisnis PTPI sesuai bidang tugasnya. Direktur Utama PTPI bertindak sebagai kuasa Direksi PTPI (Pemegang Saham) dalam pengambil keputusan atas kegiatan di entitas anak sesuai ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak.
- f. Entitas Anak
- RUPS Entitas Anak
Memberikan persetujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar entitas anak.
 - Dewan Komisaris Entitas Anak
Bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak serta memberi nasihat kepada Direksi Entitas Anak untuk mencapai tujuan perusahaan dengan tetap memperhatikan kebijakan PTPI.
 - Direksi Entitas Anak
 - Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Entitas Anak, sesuai dengan maksud dan tujuan Entitas Anak serta mewakili Entitas Anak, baik di dalam maupun di

The Board of Directors has the task of managing the Company and representing the Company. In carrying out its management tasks, the Board of Directors has the authority to determine the Company's management policies and regulate the provisions of the Company's staffing.

In carrying out its duties on behalf of the Company, the Board of Directors has the authority to regulate the transfer of authority of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to one or several Company workers, individually or jointly or to others.

Considering the principle of independence/independence, duties, authority and obligations inherent in the Directors of PTPI cannot be treated as duties, authorities and obligations to the Subsidiary as a separate legal entity.

- e. PTPI Director
Person in charge and decision maker for PTPI's business in accordance with its line of work. The President Director of PTPI acts as the attorney of the Board of Directors of PTPI (Shareholders) in making decisions on activities in subsidiaries in accordance with the Articles of Association of each subsidiary.
- f. Subsidiaries
- GMS of Subsidiaries
Give approval as stipulated in the Articles of Association of a subsidiary.
 - Board of Commissioners of Subsidiaries
The task is to supervise the general and/or specifically in accordance with the Subsidiary's Articles of Association and provide advice to the Directors of the Subsidiaries to achieve the company's goals while still paying attention to PTPI's policies.
 - Directors of Subsidiaries
 - Company organs that have the authority and are fully responsible for the management of the Subsidiary, in accordance with the aims and objectives of the Subsidiary and represent the Subsidiary, both in and out

- luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Entitas Anak;
- Pelaksana strategi PTPI di entitas anak sesuai arahan Direksi PTPI selaku Pemegang Saham entitas anak.

- of court in accordance with the Articles of Association of the Subsidiary.
- Implementing the PTPI strategy in the subsidiary in accordance with the direction of the PTPI Board of Directors as the Shareholder of the subsidiary.

4. Hubungan Organ Entitas Induk dengan Organ Entitas Anak

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Entitas Anak

Pada RUPS entitas anak, Direksi mewakili PTPI sebagai Pemegang Saham. Keputusan-keputusan Direksi pada RUPS entitas anak merupakan keputusan yang diambil oleh Direksi berdasarkan mekanisme yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar PTPI dan keputusan RUPS PTPI. PTPI diwakili oleh Direktur Utama atau Direksi yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTPI;

- b. Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak
Dewan Komisaris dan Direksi entitas anak dipilih dan diusulkan oleh Direksi PTPI selaku Pemegang Saham entitas anak sesuai Anggaran Dasar entitas anak.

4. Relationship of the Parent's Organ Organs with Subsidiary's Organs

a. General Meeting of Shareholders (GMS) of Subsidiaries

At the GMS of subsidiaries, the Directors represent PTPI as Shareholders. Decisions of the Board of Directors at the GMS of subsidiaries are decisions taken by the Directors based on the mechanism stipulated in the Articles of Association of PTPI and the decisions of the GMS of PTPI. PTPI is represented by the President Director or Directors who are appointed accordingly with the provisions of the PTPI Articles of Association.

- b. Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries
The Board of Commissioners and Directors of the subsidiary are selected and proposed by the Board of Directors of PTPI as the Shareholders of the subsidiary in accordance with the Articles of Association of the subsidiary

PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG

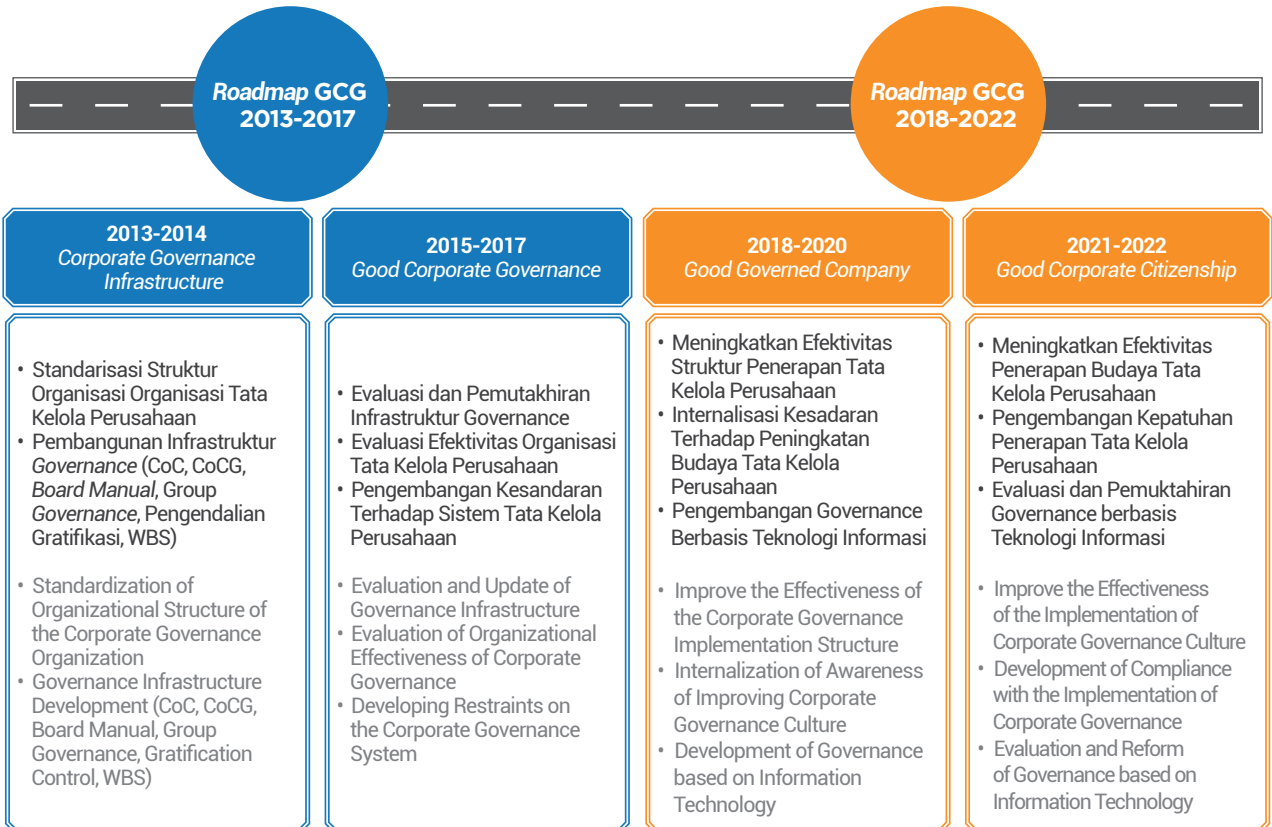
Peta Jalan dan Rencana Pengembangan GCG

Tahapan awal pembangunan GCG sesuai *Roadmap* Penerapan GCG Perusahaan Tahun 2013-2017 telah selesai dilaksanakan, yaitu dengan terbangunnya Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dan terlaksananya evaluasi atas efektivitas organisasi tata kelola perusahaan. Dalam periode 2018-2022, target yang ditetapkan adalah pembangunan Sistem Tata Kelola Perusahaan yang semakin efektif melalui integrasi sistem Tata Kelola Perusahaan, peningkatan kesadaran tentang sistem Tata Kelola Perusahaan, dan terbangunnya Budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG Road Map and Development Plan

The initial stages of GCG development for the Company's 2013-2017 GCG Implementation Roadmap have been completed, namely by the establishment of a Good Corporate Governance Infrastructure and evaluation of the corporate governance effectiveness in the organization. For the 2018-2022 period, the targets set will include the development of a more effective Corporate Governance System through Corporate Governance system integration, raising awareness about the Corporate Governance system, and building a Good Corporate Governance Culture.



Penghargaan atas Penerapan GCG di Tahun 2019

Efektivitas penerapan GCG di Pupuk Indonesia bukan hanya dapat dilihat dari hasil penilaian atas penerapan GCG itu sendiri, namun juga dari adanya pengakuan dan pemberian penghargaan dari lembaga-lembaga pemeringkat baik nasional maupun internasional. Adapun di tahun 2019, pengakuan dan penghargaan yang diraih oleh Pupuk Indonesia sebagai berikut:

1. Memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari PT SGS Indonesia tanggal 9 Januari 2019;
2. Sebagai BUMN pertama yang memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 oleh Lembaga Independen Amerika Sistem Registrasi Internasional Indonesia (ASRICert) tanggal 28 Oktober 2019;
3. Penghargaan berupa *Asean GRC Award* dalam ajang *Asean Risk Award 2019* yang diselenggarakan oleh *Enterprise Risk Management Academy* tanggal 5–6 Desember 2019.

Appreciation for the Implementation of Good Corporate Governance in 2019

The effectiveness of the implementation of GCG in Pupuk Indonesia can not only be seen from the results of the assessment of the implementation of GCG itself, but also from the recognition and giving awards from national and international rating agencies. As for 2019, the recognition and awards achieved by Pupuk Indonesia are as follows:

1. Obtained ISO 9001: 2015 Quality Management System certification from PT SGS Indonesia on January 9, 2019;
2. As the first SOE to obtain ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification by the American Independent Institute for Indonesian International Registration System (ASRICert) on October 28, 2019;
3. Awards in the form of the Asean GRC Award in the 2019 Asean Risk Award held by the Enterprise Risk Management Academy on December 5–6, 2019;

- Penghargaan berupa *Public Initiative Award* dalam ajang *Asean Risk Award 2019* yang diselenggarakan oleh *Enterprise Risk Management Academy* tanggal 5-6 Desember 2019;
- Penghargaan sebagai *Trusted Company* dalam ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* bekerja sama dengan majalah *SWA* tanggal 11 Desember 2019.

- Award in the form of a *Public Initiative Award* in the *2019 Asean Risk Award* held by the *Enterprise Risk Management Academy* on 5–6 December 2019;
- Award as *Trusted Company* in the *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* event organized by *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* in collaboration with *SWA* magazine on December 11, 2019.

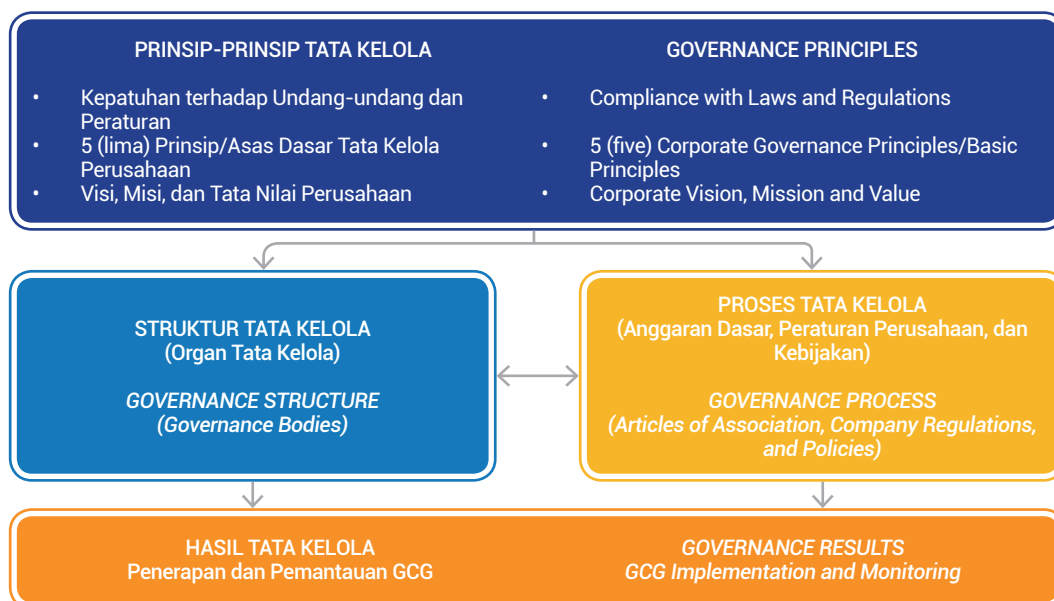
STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* di lingkup Perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh Pemangku Kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND PROCESS

The implementation of Governance Principles in the Company consists of 2 (two) main aspects, namely the Governance Structure, and the Governance Process. These two aspects are continuous with each other, and will ultimately reflect the expected Governance Outcome by the Company and by all Stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PUPUK INDONESIA Implementation of Pupuk Indonesia Corporate Governance



Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga pemberlakuan aturan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

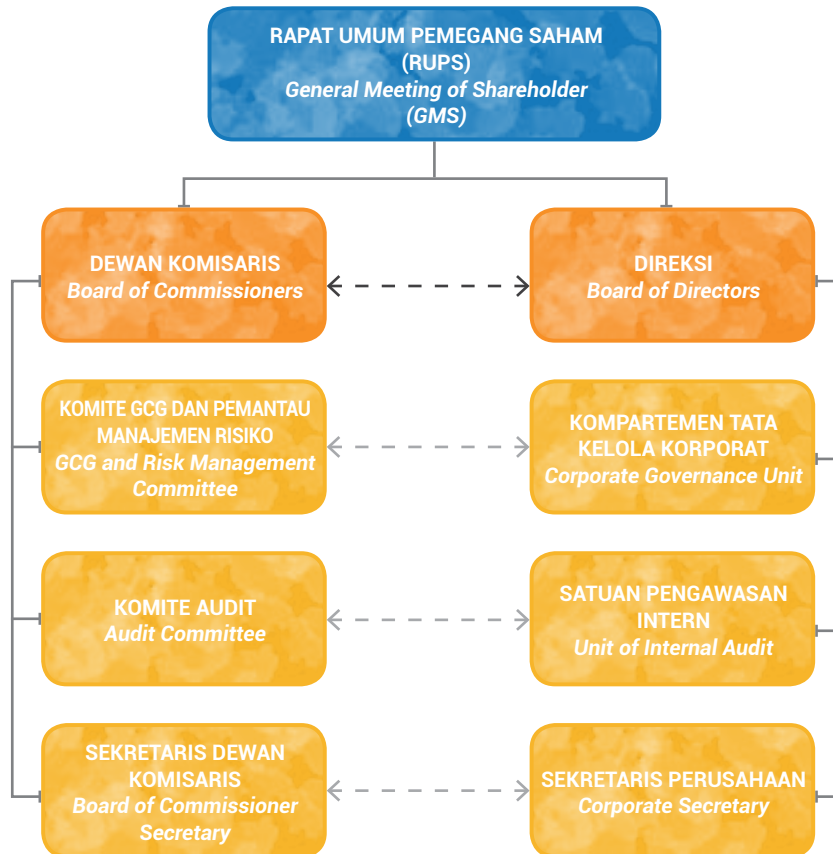
Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

The Governance Structure is made up of Company bodies or devices that have been formed to comply with applicable laws and regulations, or formed due to internal needs to improve the GCG implementation. The Governance Process is a series of processes, habits, rules and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance Process includes the Company's rules and regulations, fixed procedures, Charters, documents, and the enforcement of rules governing relations between bodies or devices.

The Corporate Governance Structure contains several main aspects that play a role in supporting and strengthening the Company's control and management in accordance with the application of the Governance Principles objectives. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes: the Shareholders' interests through the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors' management duties; and the Board of Commissioners' supervisory function. The Limited Liability Company management system in Indonesia adheres to a 2 (two) tier system model, namely a Board of Commissioners and a Board of Directors with clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has the three main bodies, the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to maintain the long-term sustainability of the Company's business. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a common perception of the Company's vision, mission and values.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN PUPUK INDONESIA
Pupuk Indonesia Corporate Governance Structure



Keterangan/descriptions
 Garis Koordinasi Strategis/Strategic Coordination Line <--->
 Garis Koordinasi Teknis/Technical Coordination Line <--->
 Garis Komando/Command Line |—|

Struktur Tata Kelola Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Audit; serta Organ Pendukung Direksi, yaitu Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Governance Structure also includes several important aspects that play a role to support the strengthening of the Company's control and management including Board of Commissioners supporting bodies, namely the Secretary of the Board of Commissioners, the GCG and Risk Management Monitoring Committee, and the Audit Committee; and the Board of Directors' supporting bodies, namely the Corporate Governance Department, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.

Agar Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola yang dioperasikan melalui perangkat kebijakan atau *soft structure* seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah

For the Governance Structure to run smoothly within their respective responsibility limits, a Governance Process has been established through a set of policies or soft structures including the rules and regulations as previously described, and a set of internal rules to create an accountable corporate

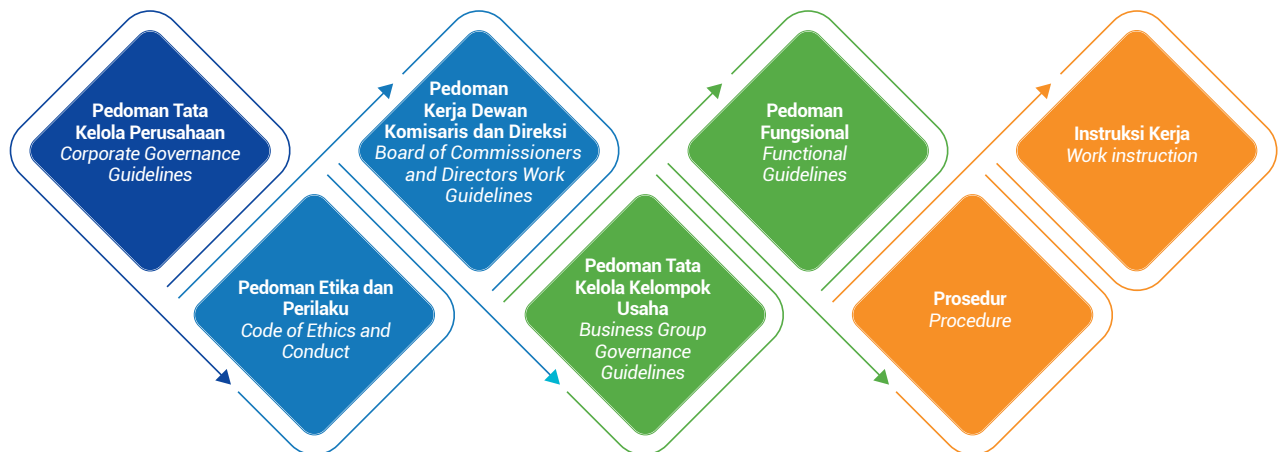
PRINSIP UMUM PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GENERAL PRINCIPLES APPLICATION

dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel. Perusahaan menetapkan beberapa kebijakan antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha perusahaan, Pedoman Fungsional, Prosedur, Instruksi Kerja dan kebijakan-kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan tata kelola secara berkesinambungan dan konsisten. Secara berkala berbagai kebijakan tersebut dimutakhirkan agar selaras dengan perkembangan bisnis perusahaan, serta perubahan berbagai bentuk peraturan perundang-undangan yang berlaku.

management environment. The Company's policies including Corporate Governance Guidelines, Ethics and Behavior Guidelines, Board of Commissioners and Board of Directors Working Guidelines, Corporate Governance Guidelines, Functional Guidelines, Procedures, Work Instructions and other policies to support the sustainable and consistent governance implementation. Periodically these policies are updated to align with the Company's business development, as well as changes in various forms of applicable laws and regulations.

Perusahaan menyadari, seiring dengan munculnya peraturan perundang-undangan baru dari regulator, maka *soft structure* GCG yang dimiliki harus ditinjau secara berkala agar komitmen untuk melakukan implementasi GCG di Perusahaan selalu sejalan dan tidak berbenturan dengan peraturan atau hukum positif yang berlaku dan terkait dengan tata kelola perusahaan pada saat ini.

The Company understands that, along with the emergence of new laws and regulations from regulators, the GCG soft structure must be reviewed periodically so that the commitment to implement GCG in the Company is always in line and does not clash with positive regulations or laws that apply and are related to corporate governance at all times.



PERANGKAT KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Policy Tool

No	Soft Structure GCG Soft Structure GCG	Pertama Diterbitkan First Published	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
1	Anggaran Dasar Perusahaan Company Articles of Association	3 Januari 1970 January 3, 1970	24 Oktober 2018 October 24, 2018
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) Code of Corporate Governance Guidelines	5 November 2012 November 5, 2012	22 Desember 2017 December 22, 2017

PERANGKAT KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Policy Tool

No	Soft Structure GCG <i>Soft Structure GCG</i>	Pertama Diterbitkan <i>First Published</i>	Terakhir Dimutakhirkan <i>Last Updated</i>
3	Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Code of Conduct Guidelines	5 November 2012 November 5, 2012	14 Agustus 2017 August 14, 2017
4	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) Board Manual Guidelines	5 November 2012 November 5, 2012	22 Desember 2017 December 22, 2017
5	Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (<i>Code of Group Governance</i>) Group Governance Guidelines	2 Juli 2012 July 2, 2012	27 November 2017 November 27, 2017
6	Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Officials Wealth Report Manual Guidelines	23 September 2015 September 23, 2015	2 Agustus 2017 August 2, 2017
7	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>) Whistle Blowing System Guidelines	23 Desember 2013 December 23, 2013	14 Agustus 2019 August 14, 2019
8	Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Guidelines	4 Februari 2013 February 4, 2013	8 September 2017 September 8, 2017
9	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	30 Juni 2015 June 30, 2015	14 Agustus 2019 August 14, 2019
10	Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Company Internal Control System General Guidelines	23 Februari 2016 February 23, 2016	29 Desember 2017 December 29, 2017
11	Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi (<i>Company Manual</i>) Integrated Management System Guidelines	8 September 2017 September 8, 2017	-
12	Piagam Satuan Pengawasan Intern (<i>Internal Audit Charter</i>) Internal Audit Charter	29 April 2015 April 29, 2015	12 Desember 2018 December 12, 2018
13	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	23 Oktober 2014 October 23, 2014	20 Desember 2019 December 20, 2019
14	Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko (PMR) GCG & PMR Committee Charter	23 Februari 2015 February 23, 2015	20 Desember 2019 December 20, 2019

Kebijakan yang bersifat dapat diakses oleh publik telah dimuat dalam situs web Perusahaan dengan alamat www.pupuk-indonesia.co.id. Policies that are accessible to the public have been posted on the Company's website at www.pupuk-indonesia.co.id.

HASIL TATA KELOLA: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Hasil Tata Kelola, atau *Governance Outcome*, merupakan keluaran dari implementasi Struktur dan Proses Tata Kelola, baik dari aspek hasil kinerja maupun cara-cara/praktek-praktek yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas Hasil Tata Kelola, Perusahaan memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian, yaitu:

GOVERNANCE RESULTS: GOOD CORPORATE GOVERNANCE EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVEMENTS

Governance Outcomes are outputs from the Governance Structure and Process implementation, both from the aspect of performance results and the methods/practices used to achieve these performance results. To ascertain the quality of Governance Results, the Company performs periodic GCG implementation mechanism assessments. The Company evaluates the GCG implementation using 2 (two) assessment models, namely:

PRINSIP UMUM PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GENERAL PRINCIPLES APPLICATION

1. Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Kebijakan BUMN
Sebagai BUMN, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

2. Penilaian Penerapan GCG melalui program Lembaga Riset/Pemeringkat
Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, Manajemen Perusahaan berkepentingan untuk dapat melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan secara menyeluruh pada proses bisnis Perusahaan. Guna menunjang hal tersebut diperlukan suatu pengukuran GCG tambahan yang dapat memberikan hasil dari sudut pandang lain di luar yang telah dilaksanakan sesuai Indikator/Parameter yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN. Hal ini dilakukan agar hasil penilaian tambahan tersebut dapat menjadi pembandingan, sekaligus sebagai *assurance* atas hasil penilaian satu sama lain.

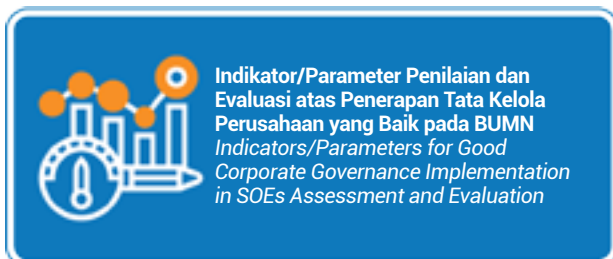
Sejak tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan penilaian GCG tambahan melalui program yang diselenggarakan oleh Lembaga Riset/Pemeringkat. Penilaian penerapan GCG tersebut dilakukan melalui program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh pihak independen, yaitu *The Indonesia Institute of Corporate Governance* (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA.

1. GCG Implementation Assessment Based on SOE Approach
As an SOE, the Company evaluates the GCG implementation based on the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

2. Evaluation of GCG Implementation through the Research/Rating Agency program
In order to increase the value of the company in a sustainable manner, the Company Management has an interest in being able to see the extent to which the implementation of GCG principles is implemented comprehensively in the Company's business processes. To support this, an additional GCG measurement is needed that can provide results from other perspectives beyond those that have been carried out in accordance with the Indicators/Parameters issued by the Ministry of SOEs. This is done so that the results of the additional assessment can be compared, as well as assurance of the results of each other's assessment.

Since 2018, the Company has carried out additional GCG assessments through programs organized by the Research/Rating Agency. The assessment of GCG implementation was carried out through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program by an independent party, namely The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine

PENILAIAN PENERAPAN GCG PUPUK INDONESIA
Pupuk Indonesia GCG Implementation Assessment



PENILAIAN PENERAPAN GCG BERLANDASKAN KEBIJAKAN BUMN

Dasar Penilaian dan Metode

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penilaian Penerapan GCG (*assessment*) dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan setiap tahun berikutnya;
2. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Metode pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

GCG APPLICATION ASSESSMENT BASED ON SOE APPROACH

Basic Assessment and Methods

Based on Article 44 paragraph (1) Ministry of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company measured the GCG as follows:

1. GCG Implementation assessment to be carried out periodically by the Company every 2 (two) years by an external assessor, interspersed with self-assessments conducted by the Company's internal assessors every subsequent year;
2. Review, a program to explain the follow-up of the GCG implementation in the Company conducted the following year after the assessment as referred to in the first point, to include the assessment results and follow up on recommendations for improvement.

The method for measuring the GCG implementation in the Company refers to the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. This method of assessment and evaluation uses a measuring instrument covering 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

6 ASPEK ASSESSMENT GCG (KEPUTUSAN SEKRETARIS KEMENTERIAN BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012)
6 GCG Assessment Aspects (Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012)



Penilaian Penerapan GCG Pupuk Indonesia

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2019

Sesuai dengan ketentuan dalam PER-01/MBU/2011 di mana penilaian terhadap penerapan GCG di Perusahaan agar dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun, dan dilakukan evaluasi untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di antara tahun dilakukannya penilaian sebagaimana tersebut di atas, maka di tahun 2018, telah dilakukan kegiatan *Assessment* terhadap penerapan GCG di Pupuk Indonesia dan Entitas Anak. Mekanisme penilaian dilakukan oleh asesor yang berasal dari personil yang memiliki kapabilitas dalam bidang GCG di lingkungan internal Pupuk Indonesia Group.

Dasar atas pelaksanaan kegiatan penilaian *self assessment* tahun 2018 mengacu pada Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1908/A00.UM/2018 tanggal 2 Oktober 2018 tentang Pelaksanaan *Self Assessment* Penerapan GCG di Pupuk Indonesia Group Tahun 2018, yang kemudian disusul dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/ DIR/080/2018 tanggal 23 November 2018 tentang Pembentukan Tim Pelaksana *Self Assessment* Penerapan GCG di PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Tahun 2018.

Pupuk Indonesia GCG Implementation Assessment

GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2018: Results, Recommendations and Follow-Up in 2019

In accordance with the provisions in PER-01/MBU/2011, the Company's GCG implementation assessment should be conducted every 2 (two) years, and evaluated to describe the follow-up of the implementation and GCG implementation between the years of the assessment. In 2018, an assessment was carried out on the GCG implementation in Pupuk Indonesia and its Subsidiaries. The assessment was carried out by assessors from personnel with capabilities in the GCG field from within the Pupuk Indonesia Group.

The 2018 self-assessment activity referred to the PT Pupuk Indonesia (Persero) President Director Letter No. U-1908/A00.UM/2018 dated October 2, 2018 concerning the 2018GCG Implementation Self-Assessment in the Pupuk Indonesia Group, followed by a PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Decree No. SK/ DIR/080/2018 dated November 23, 2018 concerning the Formation of a 2018 GCG Implementation Self Assessment Implementation Team at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

Kegiatan *Assessment* GCG Tahun 2018 di Perusahaan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja yang dimulai pada tanggal, oleh Tim Asesor gabungan yang berjumlah 5 (lima) orang, masing-masing satu personil dari PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kaltim, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, dan satu orang dari Fungsi SPI Pupuk Indonesia sendiri.

The 2018 GCG Assessment activities in the Company were carried out over 5 (five) working days by a joint Assessor Team of 5 (five) people, each one from PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kaltim, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, and one from the Pupuk Indonesia SPI Function.

Jenis Penilaian Assessment Type	:	Self Assessment (Evaluasi) Self Assessment
Assessor/Penilai Assessor/Appraiser	:	Tim Asesor Penerapan GCG Pupuk Indonesia Group Assessor Team of GCG Implementation Pupuk Indonesia Group
Periode Penerapan Application Period	:	1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 January 1, 2018 to December 31, 2018
Tahun Ukur Year Measured	:	2018
Tempat Place	:	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Waktu Pengukuran Measurement Time	:	3–7 Desember 2018 December 3–7, 2018
Waktu Terbit Laporan Time Report Issued	:	31 Desember 2018 December 31, 2018

Berdasarkan Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan *Self Assessment* Penerapan GCG di Pupuk Indonesia Tahun 2018, capaian skor penilaian penerapan GCG Tahun 2018 sebagai berikut:

Based on the 2018 GCG Implementation Self Assessment Activities in Pupuk Indonesia Results Report, the assessment scores for the GCG implementation in 2018 were as follows:

Aspek Pengujian <i>Testing Aspects</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2018 <i>Fiscal Year 2018 Achievement</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Quality of GCG Implementation</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,85	97,83	"Sangat Baik" "Very good"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,46	93,99	"Sangat Baik" "Very good"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	32,19	91,96	"Sangat Baik" "Very good"

PRINSIP UMUM PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GENERAL PRINCIPLES APPLICATION

Aspek Pengujian <i>Testing Aspects</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2018 <i>Fiscal Year 2018 Achievement</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Quality of GCG Implementation</i>
Direksi Board of Directors	35,00	32,22	92,06	"Sangat Baik" "Very good"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,27	91,88	"Sangat Baik" "Very good"
Sub Jumlah Sub Total	95,00	85,04	85,04	
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00	
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	91,74	91,74	"Sangat Baik" "Very good"

Keterangan:
Diatas 85=Sangat Baik | 75<Nilai≤85= Baik | 60<Nilai≤75=Cukup Baik
| 50<Nilai≤60=Kurang Baik | Nilai <50=Tidak Baik

Information:
Above 85=Very Good | 75<Score≤85= Good |
60<Score≤75=Satisfactory | 50<Score≤60=Not Good | Score <50=Bad

Hasil pencapaian skor menunjukkan penilaian yang Sangat Baik atas penerapan GCG di Perusahaan sehingga Perusahaan layak menjadi *benchmark* dalam penerapan GCG. Jika dibandingkan skor hasil *self assessment* tahun 2016 sebesar 87,94, skor *self assessment* tahun 2018 mengalami peningkatan, salah satunya disebabkan telah dilakukannya tindak lanjut atas rekomendasi/*Area of Improvement* atas hasil *assessment* tahun 2017.

The results of the assessment scores indicated a very good assessment of the GCG implementation in the Company so that the Company is a benchmark in GCG implementation. When compared to the 2016 self-assessment score of 87.94, the self-assessment score in 2018 increased, mainly due to the follow-up of the recommendations/area for Improvement from the 2017 assessment results.

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
I Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment Aspect for Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>				
1	Uraian tugas Direktur Penanggung Jawab GCG agar memuat tugas untuk memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. Job description of the Director in Charge of GCG to include the task of monitoring and maintaining company compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties	Selesai Done	Triwulan I 2019 Quarter I 2019	Tugas memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga, melekat pada <i>job descriptions</i> VP Hukum yang berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Di tahun 2019, telah dilakukan pemutakhiran atas Struktur Organisasi Perusahaan dimana telah terdapat penambahan garis koordinasi (sebagai Direktur Pembina) dari Direktur Penanggung Jawab GCG kepada Fungsi Sekretaris Perusahaan. The task of monitoring and maintaining company compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties is attached to the Legal VP job descriptions under the coordination of the Corporate Secretary. In 2019, an update was made on the Company's Organizational Structure where there has been an increase in the coordination line (as the Guiding Director) from the Director in Charge of GCG to the Corporate Secretary Function.
2	Perusahaan agar mendorong para Wajib Lapo LHKPN untuk menyusun dan menyampaikan LHKPN secara tepat waktu, yaitu paling lambat tanggal 31 Maret setiap tahunnya. Companies should encourage LHKPN Reporters to compile and submit LHKPN in a timely manner, which is no later than March 31 each year.	Selesai Done	Triwulan I 2019 Quarter I 2019	Perusahaan telah menerbitkan surat himbauan pengisian e-LHKPN dan melakukan klinikal pengisian e-LHKPN kepada setiap Wajib Lapo sehingga progress pengisian e-LHKPN 100% pada triwulan I 2019. The company has issued an appeal letter for e-LHKPN filling and carried out clinical filling of e-LHKPN to each Compulsory Report so that the progress of filling e-LHKPN is 100% in the first quarter of 2019.

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
3	Perusahaan agar meningkatkan sosialisasi kebijakan WBS kepada pihak eksternal guna meningkatkan pemahamannya atas kebijakan WBS. The company should increase the socialization of WBS policies to external parties to increase their understanding of WBS policies.	Selesai Done	Triwulan I 2019 Quarter I 2019	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan sosialisasi terkait WBS pada <i>website</i> perusahaan; Telah dilaksanakan sosialisasi WBS pada acara vendor <i>gathering</i> di Triwulan I 2019; Telah diterbitkan surat Dirut PTPI Nomor: U-2030/A00.TK/2019 tanggal 13 Mei 2019 tentang himbauan terkait pengendalian gratifikasi Pupuk Indonesia Group dan pelaporannya melalui WBS <i>pihclean@pupuk-indonesia.com</i>. <ul style="list-style-type: none"> Related socialization has been carried out WBS on the company's website; Socialization has been carried out WBS at vendor gathering in the first quarter of 2019; Letter of Director of PTPI has been issued Number: U-2030/A00.TK/2019 date May 13, 2019 about appeals related to PTPI gratification control Group and reporting through WBS <i>pihclean@pupuk-indonesia.com</i>.
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>				
1	Pemegang Saham agar menetapkan ketentuan mengenai jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris jika jabatan tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan. Shareholders should stipulate provisions regarding the maximum number of positions a Board of Commissioners may hold by a member of the Board of Commissioners if the position does not create a conflict of interest	Selesai Done	Triwulan I 2019 Quarter I 2019	<p>Pemegang Saham telah menetapkan ketentuan mengenai jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris BUMN melalui Surat Menteri BUMN Nomor S-375/MBU. Wk/2011 tanggal 5 Desember 2011 tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam Pengurusan dan Pengawasan BUMN.</p> <p>Shareholders provisions regarding the maximum amount SOE Board of Commissioners position through SOE Ministerial Letter Number S-375/MBU. Wk/2011 dated December 5, 2011 concerning SOE State Minister's Policy in SOE Management and Supervision.</p>

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
2	Pemegang Saham agar melakukan pengesahan/persetujuan rancangan RJPP secara tepat waktu.	Selesai	Triwulan IV 2019	Pemegang Saham telah melakukan pengesahan atas rancangan RJP PTPI 2018–2022 pada tanggal 24 Oktober 2018. Pada tahun 2019 tidak terdapat rancangan RJPP baru yang disampaikan kepada Pemegang Saham, sehingga untuk Faktor Uji Kesesuaian ini N/A.
	Shareholders to approve/approve the RJPP draft in a timely manner.	Done	Quarter IV 2019	Shareholders have done ratification of the draft RJP PTPI 2018-2022 on October 24, 2018. In 2019 no new RJPP draft was submitted to the Shareholders, so for this Conformity Test Factor N/A.
III Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1	Dewan Komisaris agar menyampaikan kepada Direksi penyelesaian atas saran/keluhan yang diterima Dewan Komisaris dari <i>Stakeholders</i> .	Selesai	Triwulan I 2019	Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Februari 2019 terkait saran untuk melakukan langkah-langkah strategis untuk isu kelangkaan pupuk yang diperoleh Dewan Komisaris dari kegiatan kunjungan lapangan, dampak dari dikurangnya alokasi subsidi oleh pemerintah.
	The Board of Commissioners must submit to the Board of Directors the resolution/suggestion received by the Board of Commissioners from the Stakeholders.	Done	Quarter I 2019	The Board of Commissioners has delivered to the Board of Directors at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on February 26, 2019 regarding suggestions for taking steps Strategic issues for the scarcity of fertilizer obtained by the Board of Commissioners from the field visit, the impact of the reduced subsidy allocation by the government.

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
2	Dewan Komisaris agar melakukan telaah dalam hal terjadi rencana promosi/mutasi untuk pejabat satu level di bawah Direksi dan menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Direksi berupa arahan/nasihat/rekomendasi Dewan Komisaris. The Board of Commissioners should conduct a review in the event of a promotion/mutase plan for officials one level below the Board of Directors and submit the results of the review to the Board of Directors in the form of directions/advice/recommendations of the Board of Commissioners.	Selesai Done	Triwulan III 2019 Quarter III 2019	Pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah ikut berperan dalam melakukan telaah dan persetujuan atas suksesi maupun pengangkatan pejabat <i>Grade I</i> , yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan Sekretaris Perusahaan; • Penugasan pejabat <i>Grade I</i> untuk menjadi Direktur di Entitas Anak. In 2019, the Board of Commissioners played a role in the study and approval of the succession and appointment of <i>Grade I</i> officials, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Appointment of Corporate Secretary; • Assigning <i>Grade I</i> officials to become Directors in a Subsidiary.
3	Dewan Komisaris agar ikut berperan dan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak. The Board of Commissioners should play a role and evaluate the process of appointing Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries.	Selesai Done	Triwulan IV 2019 Quarter IV 2019	Melalui surat Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi tanggal 3 Oktober 2019 Dewan Komisaris telah ikut berperan dalam melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi Entitas Anak. Through a letter from the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors on October 3, 2019, the Board of Commissioners played a role in evaluating the appointment process of the Directors of the Subsidiary.

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
4	Dewan Komisaris agar menindaklanjuti Area of Improvement (AoI) atas hasil penilaian GCG	Selesai	Triwulan III 2019	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris telah menyampaikan surat kepada Direksi Nomor 45/Kom-VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang permintaan untuk menyiapkan Dokumen kebijakan-kebijakan Perusahaan sebagai dasar pelaksanaan telaah Dewan Komisaris dalam tugas pelaksanaannya; Dewan Komisaris telah menyampaikan surat kepada Direksi Nomor 54/Kom-VIII/2019 tanggal 20 Agustus 2019 tentang Tindak Lanjut AoI GCG Aspek Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners should follow up on the Area of Improvement (AoI) on the results of the GCG assessment	Done	Quarter III 2019	<ul style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners has submitted a letter to the Board of Directors Number 45/Kom-VII/2019 dated July 30, 2019 regarding a request to prepare a document on Company policies as a basis for carrying out a review of the Board of Commissioners in its implementation tasks; The Board of Commissioners submitted a letter to the Board of Directors Number 54/Kom-VIII/2019 dated August 20, 2019 regarding the Follow-Up to the GCG Aspect of the Board of Commissioners.
5	Dewan Komisaris agar menyempurnakan Pedoman/tata tertib rapat Dewan Komisaris dengan memasukan muatan terkait etika rapat Dewan Komisaris.	Selesai	Triwulan I 2019	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris akan melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan Dewan Komisaris yang terkait dengan pengadministrasian risalah rapat; Dewan Komisaris telah memperbaharui dan menetapkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/07/KEP.KOM/XI/2018 tentang Piagam Dewan Komisaris yang di dalamnya telah memuat pengaturan etika pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
	The Board of Commissioners should improve the Board of Commissioners' Guidelines/rules of conduct by including content related to the ethics of the meeting Board of Commissioners.	Done	Quarter I 2019	<ul style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners will do policy improvements Board of Commissioners related to administration of meeting minutes; The Board of Commissioners has renew and assign Decree of the Board of Commissioners Number SK/07/KEP.KOM/XI/2018 regarding the Charter of the Board of Commissioners which has already loaded ethical arrangements for carrying out tasks board of Commissioners

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
6	Dewan Komisaris agar melakukan peninjauan dan pemutakhiran atas Piagam Komite Dewan Komisaris dan/ untuk memastikan bahwa muatan Piagam Komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris The Board of Commissioners should review and update the Board of Commissioners Committee Charter and/to ensure that the contents of the Committee Charter are in accordance with applicable provisions and the needs of the Board of Commissioners	Selesai Done	Triwulan IV 2019 Quarter IV 2019	Dewan Komisaris telah melakukan pemutakhiran atas Piagam Komite Audit dan Piagam Komite GCG & PMR, serta telah disahkan pada: <ul style="list-style-type: none"> • Piagam Komite Audit: Nomor 06/KEPKOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019; • Piagam Komite GCG & PMR: Nomor 07/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019. The Board of Commissioners has done updating of the Committee Charter Audit and Charter of the GCG & PMR Committee, and has been validated on: <ul style="list-style-type: none"> • Audit Committee Charter: Number 06/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20 2019; • GCG & PMR Committee Charter: Number 07/KEP.KOM/XII/2019 on the 20th December 2019.
7	Komite Dewan Komisaris agar menyusun laporan kegiatan secara triwulanan dan tahunan serta memastikan pemvalidasian laporan tersebut sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' Committee should prepare quarterly and annual activity reports and ensure the validation of the report before submitting it to Board of Commissioners.	Selesai Done	Triwulan I, II, III, IV 2019 Quarter I, II, III, IV 2019	Komite Dewan Komisaris telah menyusun laporan pelaksanaan tugasnya secara triwulanan dan tahunan serta disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan. The Committee of the Board of Commissioners has prepared reports on the implementation of its duties on a quarterly and annual basis and submitted to the Board of Commissioners as a report.
IV Direksi The Directors				
1	Direksi agar segera segera melakukan sosialisasi atas RJPP yang telah disahkan oleh Pemegang Saham kepada seluruh Karyawan. Directors to immediately do it socialization of RJPP that has been approved by the Shareholders to all Employees.	Selesai Done	Triwulan I 2019 Quarter I 2019	Direksi telah melakukan sosialisasi atas RJPP 2018–2022 pada kegiatan rapat Koordinasi Direksi dan Karyawan (CEO Talk) tanggal 20 Februari 2019. The Board of Directors has conducted socialization on RJPP 2018–2022 at the meeting activities Coordination of Directors and Employees (CEO Talk) on February 20, 2019.

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
2	Perusahaan agar segera menerapkan sistem pengukuran kinerja (KPI Individu) yang didukung dengan aplikasi komputer di tahun 2019.	Selesai	Triwulan IV 2019	Pada akhir tahun 2019 telah dilakukan <i>launching</i> aplikasi penilaian KPI individu <i>online</i> oleh Komp. SDM, dan telah diterapkan untuk pengisian KPI Target dan Realisasi KPI tahun 2019.
	Companies should immediately implement a performance measurement system (KPI Individual) that is supported by computer applications in 2019.	Done	Quarter IV 2019	At the end of 2019 this has been done launching individual online KPI assessment applications by Komp. SDM, and has been applied to fill the Target KPI and 2019 KPI Realization.
3	Perusahaan agar memastikan bahwa penerapan/pengembangan TI di perusahaan telah sesuai dengan <i>IT Master Plan</i> yang ditetapkan dengan dilakukannya Audit atas TI	Selesai	Triwulan II 2019	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan dan pengembangan TI di perusahaan saat ini telah sesuai/ mengacu pada <i>IT Master Plan</i> periode 2017-2021; PTPI telah melaksanakan asesmen IT Maturity Level oleh Konsultan Eksternal Independen, dan telah selesai dilaksanakan sesuai Laporan <i>IT Maturity Level Assessment Report</i> 2019.
	Company to ensure that IT implementation/development in the company is in accordance with the IT Master Plan determined by conducting an IT Audit	Done	Quarter II 2019	<ul style="list-style-type: none"> IT application and development in the company at this time is appropriate/refer to the IT Master Plan period 2017-2021; PTPI has carried out the assessment IT Maturity Level by Consultants External Independent, and has been completed as per the Report IT Maturity Level Assessment Report 2019.
4	Direksi agar menyusun laporan secara rutin atas pelaksanaan sistem TI/ kinerja TI, termasuk hasil audit TI yang disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.	Selesai	Triwulan I dan II 2019	Laporan Kegiatan TI telah disampaikan secara rutin dari Direktur Transformasi Bisnis kepada Ketua Komite GCG & PMR setiap Semester: <ul style="list-style-type: none"> Semester I, Surat No. U-03872/G00.UM/2019 tanggal 3 September 2019; Semester II, Surat No. U-188/G00.TI/2020 tanggal 16 Januari 2020.
	The Board of Directors should prepare regular reports on the implementation of IT systems/IT performance, including the results of IT audits submitted in writing to the Board of Commissioners.	Done	Quarter I and II 2019	IT Activity Report submitted regularly from the Transformation Director Business to the Chair of the GCG & PMR Committee every semester: <ul style="list-style-type: none"> Semester I, Letter No. U-03872/G00.UM/2019 dated 3 September 2019; Semester II, Letter No. U-188/G00. TI/2020 on January 16, 2020.

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
5	Perusahaan melakukan penyusunan HPS yang dikalkulasikan dengan keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, serta nilai total HPS tersebut terbuka dan tidak bersifat rahasia. The company prepares the HPS calculated with expertise and based on data that can be accounted for, and the total value of the HPS is open and not confidential.	Selesai Done	Triwulan I 2019 Quarter I 2019	Perusahaan telah melakukan perubahan atas Struktur Organisasi Perusahaan dan disahkan melalui SK Direksi No. SK/DIR/006/2019 tanggal 1 Februari 2019, yang salah satunya telah menetapkan pembentukan unit kerja Departemen Perencanaan Pengadaan yang salah satu fungsinya adalah menyusun/verifikasi pembuatan HPS. The company has made changes to the Company's Organizational Structure and was approved through Decree of the Directors No. SK/DIR/006/2019 dated February 1, 2019, one of which has stipulated the establishment of a Procurement Planning Department work unit whose function is to compile/verify the making of HPS.
6	Perusahaan agar melakukan evaluasi keberhasilan atas program pengembangan SDM (<i>training, coaching, assignment</i>) yang telah dilakukan karyawan. Companies should evaluate the success of HR development programs (<i>training, coaching, assignments</i>) that have been carried out by employees.	Selesai Done	Triwulan IV 2019 Quarter IV 2019	Perusahaan telah memiliki Indikator keberhasilan program pengembangan SDM dilihat dari pencapaian atas realisasi KPI Individu setiap karyawan. Rata-rata capaian target KPI Individu karyawan adalah mendapat skor 3,5 dari maksimal 4. <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi tingkat keberhasilan dilaksanakan terhadap laporan realisasi KPI Individu dan hasil penilaian 360°; Saat ini Kompartemen Pembelajaran dan Manajemen Pengetahuan sedang mengembangkan mekanis evaluasi atas program pengembangan dan atau pelatihan Karyawan. The company has indicators the success of the development program HR seen from the achievements above realization of the Individual KPI for each employee. Average achievement of Individual KPI targets the employee is getting a score of 3.5 from a maximum of 4. <ul style="list-style-type: none"> Evaluate the level of success implemented against the report Individual KPI realization and results 360° assessment; Current Learning Compartment and Medium Knowledge Management develop mechanical evaluation for the development program and or Employee training.

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
7	Perusahaan agar melakukan sosialisasi atas kebijakan Manajemen Risiko kepada seluruh Karyawan di tahun 2019.	Selesai	Triwulan I dan II 2019	<p>Pada tahun 2019, telah dilakukan sosialisasi atas kebijakan Manajemen Risiko, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klinikal risiko kepada setiap <i>Risk Officer</i> unit kerja pada tanggal 8–9 April 2019; • <i>Training</i> dan sosialisasi metode penilaian risiko (Monte Carlo Saham) kepada Fungsi MR tanggal 5 April 2019; • Pelatihan dan sertifikasi SNI ISO 31000-2011 di Pupuk Indonesia Group pada tanggal 25–29 Maret 2019; • Pada tanggal 24 Juni 2019 akan dilaksanakan sosialisasi <i>Risk Based Budgeting</i> kepada setiap Pimpinan Unit Kerja (<i>Grade I</i>)
	Companies to conduct socialization of Management policy Risk to all Employees in 2019.	Done	Quarter I and II 2019	<p>In 2019, this was done socialization of Management policy Risks, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Clinical risk to each risk Work unit officer on April 8–9, 2019; • Training and method socialization risk assessment (Monte Carlo Stock) to the MR function on April 5 2019; • SNI ISO training and certification 31000-2011 at the Pupuk Indonesia Group on March 25–29 2019; • On June 24, 2019 it will be Risk Based socialization was carried out Budgeting to each Chairman Work Unit (<i>Grade I</i>)

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
8	Perusahaan agar melakukan upaya-upaya untuk menekan terjadinya tunggakan pengembalian dana kemitraan dan tidak terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan setiap tahunnya. The company should make efforts to reduce the arrears on partnership refunds and there are no additional arrears on partnership refunds annually.	Selesai Done	Triwulan II dan IV 2019 Quarter II and IV 2019	<p>Dalam rangka memitigasi risiko macetnya dana kemitraan, sampai dengan bulan Juli telah dilakukan upaya-upaya baik oleh PTPI maupun Entitas Anak, di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan kepada mitra binaan; • Melakukan sosialisasi mekanisme penyaluran dan pengembalian dana kemitraan, misalnya pada saat penandatanganan kontrak; • Melakukan <i>monitoring</i> evaluasi dan pendampingan PK kelompok tani, misalnya di Karawang. <p>Pelaksanaan pelatihan untuk petugas <i>survey</i> pendampingan <i>financial literacy</i> bagi fasilitator PKBL.</p> <p>In order to mitigate risk stalled partnership funds, until by July efforts both by PTPI and Subsidiaries, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coaching partners fostered; • Socializing the mechanism distribution and return partnership funds, for example at the time contract signing; • Conduct evaluation monitoring and PK assistance for farmer groups, for example in Karawang. <p>Implementation of training for officers financial literacy assistance survey for PKBL facilitators.</p>
9	Direksi agar melengkapi kebijakan terkait tata tertib rapat Direksi dengan menambah muatan terkait etika rapat Direksi. The Board of Directors should complete the policies related to the rules of the Board of Directors meeting by adding content related to the ethics of the Board of Directors meetings.	Selesai Done	Triwulan I 2019 Quarter I 2019	<p>Perusahaan telah menetapkan Pedoman Penyelenggaraan Rapat Direksi Nomor: PI-SEK-PD-004 Rev. 0 tanggal 14 Desember 2018. Di dalamnya telah memuat tata tertib rapat Direksi yang dipersyaratkan.</p> <p>The company has set the Guidelines for Organizing Directors' Meetings Number: PI-SEK-PD-004 Rev. 0 dated December 14, 2018. It contains the rules of meeting of the Board of Directors required.</p>

REKOMENDASI SELF ASSESSMENT GCG TAHUN 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA
2018 GCG Self Assessment Recommendations and Follow Up

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for Fiscal Year 2018 GCG Implementation</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>		
		Status <i>Status</i>	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>			
1	<p><i>Annual Report</i> PTPI tahun 2018 agar memuat mengenai Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dan mencakup: Masa berlaku, Nama penghargaan/sertifikasi, Tahun Perolehan, dan Badan pemberi penghargaan/sertifikasi.</p> <p>Annual Report PTPI 2018 should include awards and certifications received by companies both national and international scale and include: Validity period, Name of award/certification, Year of Acquisition, and the Granting Agency award/certification.</p>	Selesai	Triwulan I 2019	<p><i>Annual Report</i> PTPI tahun 2018, telah memuat daftar penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan Pupuk Indonesia Group 2018, dan sudah mencakup masa berlaku, nama penghargaan, tahun perolehan, dan badan yang memberi penghargaan/sertifikasi.</p> <p>Annual Report PTPI 2018, already contains a list of awards and certification received by PTPI companies Group 2018, and includes the period valid, award name, year acquisition, and the body that gives award/certification.</p>
2	<p>Perusahaan agar mengikuti ajang <i>Annual Report Award</i> (ARA) dan diharapkan menang dalam ajang tersebut minimal masuk 5 besar terbaik (mendapat undangan untuk wawancara).</p> <p>Companies should take part in the Annual Report Award (ARA) and are expected to win in the event at least in the top 5 best (got an invitation for an interview).</p>	Selesai	Triwulan II 2019	<ul style="list-style-type: none"> PTPI telah melakukan pendaftaran dalam ajang ARA 2018. saat ini proses ARA sudah sampai pada input data AR pada aplikasi ARA tahap II; Pada bulan Juni 2019, tim verifikasi dari ARA akan melakukan evaluasi atas data yang <i>disubmit</i>. <p>PTPI telah meraih juara 3 dalam ajang penganugerahan <i>Annual Report Award</i> tahun 2019.</p> <ul style="list-style-type: none"> PTPI has registered in the 2018 ARA event ARA process has arrived at the input AR data on ARA application phase II; In June 2019, the verification team from ARA will conduct an evaluation over the submitted data. <p>PTPI has won 3rd place in the event the Annual Report Award award 2019.</p>

Selesai = telah ditindaklanjuti | Belum Selesai = dalam proses tindak lanjut
Done = followed up | Not Complete = in the follow-up process

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2019, dilakukan secara *external assessment* oleh Tim Asesor dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat. Hasil *assessment* untuk tahun buku 2019 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 88,97.

Fiscal Year 2019 GCG Implementation Assessment

The 2019 fiscal year GCG implementation assessment was carried out by an external Assessor Team from the Central Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The 2019 fiscal year assessment results resulting in a predicate of "very good" with a score of 88.97.

Assessment Penerapan GCG Tahun 2019 2019 GCG Implementation Assessment Year	
Jenis Penilaian Assessment Type	: <i>External Assessment</i> External Assessment
Assessor/Penilai Assessor/Appraiser	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
Periode Penerapan Application Period	: 1 Januari–31 Desember 2019 January 1–December 31, 2019
Tahun Ukur Year Measured	: 2019
Tempat Place	: PT Pupuk Indonesia (Persero)
Waktu Pengukuran Measurement Time	: 6 Januari 2020–28 Februari 2020 January 6, 2020–February 28, 2020
Waktu Terbit Laporan Time Report Issued	: 31 Maret 2020 March 31, 2020

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

The results of the Company's 2019 fiscal year GCG implementation assessment are as follows:

Aspek Pengujian <i>Testing Aspects</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2019 <i>Fiscal Year 2019 Achievement</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Quality of GCG Implementation</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,47	92,49	"Sangat Baik" "Very Good"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	7,69	85,43	"Sangat Baik" "Very Good"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	30,89	88,25	"Sangat Baik" "Very Good"

Aspek Pengujian <i>Testing Aspects</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2019 <i>Fiscal Year 2019 Achievement</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Quality of GCG Implementation</i>
Direksi Board of Directors	35,00	31,51	90,03	"Sangat Baik" "Very Good"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,66	96,22	"Sangat Baik" "Very Good"
Sub Jumlah Sub Total		85,22	85,22	
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00	
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	88,97		"Sangat Baik" "Very Good"

Keterangan:
0-50: Tidak Baik | >50-60: Kurang Baik | >60-75: Cukup Baik | >75-85: Baik | >85-100: Sangat Baik

Information:
0-50: Bad | >50-60: Not Good | >60-75: Satisfactory | >75-85: Good | >85-100: Very Good

Dari hasil *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2019, terdapat 57 rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement (AoI)* untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaannya yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada best practices yang terus berkembang, sebagai berikut:

The 2019 fiscal year GCG implementation assessment results recommended 57 areas for improvement (AoI). The action plans for refinement/improvement, based on a commitment from all relevant parties to improve the GCG implementation practice, referring to the best practices, were as follows:

No	Aspek Pengujian <i>Testing Aspects</i>	Jumlah Area of Improvement (AoI) <i>Total Area of Improvement</i>
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	6
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	2
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	25
IV	Direksi Board of Directors	21
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	3
VI	Lainnya Others	-
Jumlah AoI Total AoI		57

Mengingat masih terdapat area-area yang memerlukan perbaikan, Manajemen Perusahaan berkomitmen untuk segera membuat rencana aksi/tindak lanjut guna menyempurnakan area-area yang menjadi kelemahan dalam penerapan GCG tersebut.

Rekomendasi terhadap area-area yang memerlukan perbaikan/*Area of Improvement (Aoi)*, merupakan hal yang wajib menjadi fokus dan komitmen semua pihak untuk dicari tindak lanjut perbaikannya guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practice* di masa mendatang. Komitmen penuh juga diberikan pada area-area lain yang telah dianggap sempurna pada pelaksanaan *assessment*, karena jika tidak terdapat *monitoring* dan pengendalian pada area-area tersebut, bukan tidak mungkin capaian yang diraih baik saat ini menjadi tidak sempurna pada saat penilaian terhadap penerapan GCG tahun berikutnya.

Penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi tanggung jawab semua pihak dari mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, hingga jajaran manajemen di bawahnya sampai ke tingkat terbawah dalam struktur organisasi perusahaan. Hal ini patut menjadi budaya yang melekat pada setiap proses kerja para insan perusahaan guna membawa perusahaan ke arah yang lebih baik dan menjadi nilai tambah agar perusahaan dapat *survive* dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin berkembang.

Perkembangan *Assessment* Penerapan GCG

Sejak tahun 2013, Perusahaan telah melakukan asesmen GCG untuk mengukur keberhasilan implementasi GCG dalam kinerja Perusahaan, di antaranya adalah tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi Kepatuhan terhadap tata kelola, pengawasan internal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial maupun *non*-finansial perusahaan, dan lain-lain.

Considering there are still areas that need improvement, the Company's Management is committed to immediately make an action/follow-up plan to improve the areas that are a weakness in the implementation of the GCG.

Recommendations on areas that require improvement/*Area of Improvement (Aoi)*, are things that must be the focus and commitment of all parties to look for improvements to improve the implementation of GCG practices that refer to best practices in the future. Full commitment is also given to other areas that have been considered perfect in the implementation of the assessment, because if there is no monitoring and control in these areas, it is not impossible that the achievements achieved at this time will be imperfect when evaluating the implementation of GCG the following year.

The implementation of good corporate governance (GCG) practices is the responsibility of all parties from the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, to the level of management at the lowest level. in the company's organizational structure. This should be a culture that is inherent in every work process of the people of the company in order to bring the company to a better direction and become an added value so that the company can survive in facing growing business challenges.

GCG Implementation Assessment Development

Since 2013, the Company has conducted GCG assessments to measure the success of its GCG implementation performance, including the level of success in carrying out the Board of Commissioners and Board of Directors duties, completion of the Committees and work units duties related to governance compliance, internal supervision, risk management implementation, disclosure of the Company's financial and non-financial conditions, and others.

PENCAPAIAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG
GCG Implementation Assessment Achievement Results

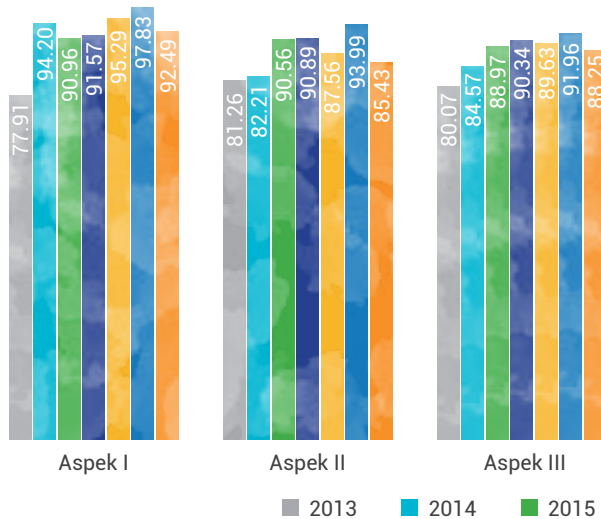
Tahun Year	Jenis Penilaian Type of Assessment	Penilai Evaluator	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score								Kategori Category
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI	Skor Akhir Final Score		
2019	External Assessment	BPKP	92,49	85,43	88,25	90,03	96,22	75,00	88,97	"Sangat Baik" "Very Good"	
2018	Self Assessment	Internal Pupuk Indonesia Group	97,83	93,99	91,96	92,06	91,88	75,00	91,74	"Sangat Baik" "Very Good"	
2017	External Assessment	BPKP	95,29	87,56	89,63	89,63	86,11	75,00	88,79	"Sangat Baik" "Very Good"	
2016	Self Assessment	Internal Pupuk Indonesia Group	91,57	90,89	90,34	88,66	98,11	37,40	87,94	"Sangat Baik" "Very Good"	
2015	External Assessment	BPKP	90,96	90,56	88,97	83,48	97,04	0,00	83,61	"Baik" "Good"	
2014	Self Assessment	Internal Pupuk Indonesia Group	94,20	82,21	84,57	83,51	85,82	0,00	80,54	"Baik" "Good"	
2013	External Assessment	BPKP	77,91	81,26	80,07	80,50	83,39	0,00	76,47	"Baik" "Good"	

Keterangan/ Description:

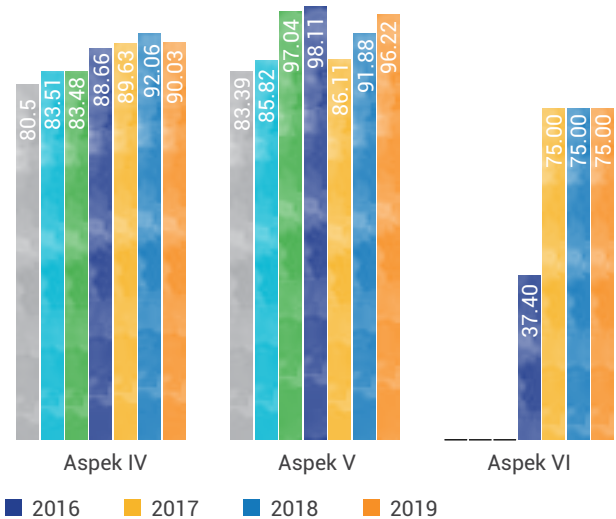
Aspek I:	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation
Aspek II:	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	Shareholders and GMS/Capital Owners
Aspek III:	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Board of Commissioners/Supervisory Board
Aspek IV:	Direksi	Board of Directors
Aspek V:	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Information Disclosure and Transparency
Aspek VI:	Aspek Lainnya	Other Aspects

PRINSIP UMUM PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GENERAL PRINCIPLES APPLICATION

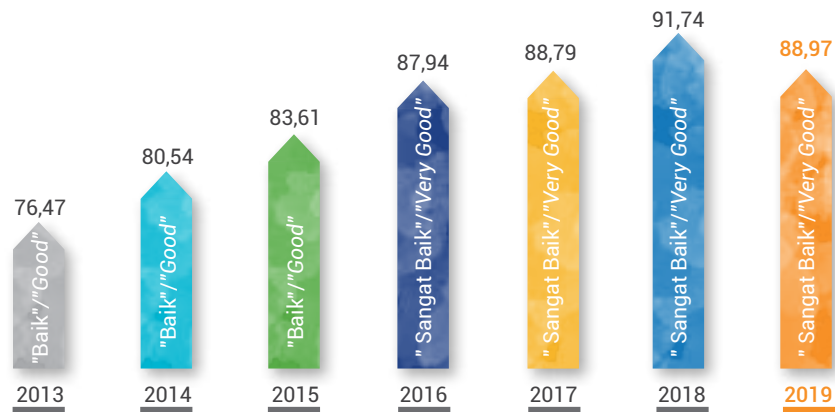
Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG
per Aspek 2013-2019



Achievement of GCG Implementation
Assessment Results per Aspect 2013-2019



Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG
2013-2019



Achievement of GCG Implementation
Assessment Results 2013-2019

Penilaian Penerapan GCG Anak Perusahaan/
Entitas Anak

Pelaksanaan Assessment penerapan GCG tahun 2019 di Entitas Anak dilakukan oleh Tim Asesor dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat dan Perwakilan. Dari pelaksanaan Assessment penerapan GCG periode tahun 2019 yang dilakukan terhadap 10 Entitas Anak, diperoleh hasil 4 (empat) Entitas Anak mencapai predikat "Sangat Baik", yaitu PT Petrokimia Gresik; PT Pupuk Kujang; PT Pupuk Kalimantan Timur; dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 4 (empat) Entitas Anak mendapat predikat "Baik", yaitu PT Pupuk Iskandar Muda; PT Rekayasa

Assessment of GCG Implementation of
Subsidiaries/Subsidiaries

The assessment of the implementation of GCG in 2019 in the Subsidiaries was carried out by the Assessor Team from the Central and Financial Supervisory Agency (BPKP) and Representatives. From the implementation of the GCG Assessment for the 2019 period carried out on 10 Subsidiaries, the results obtained of 4 (four) Subsidiaries achieved the title "Very Good", namely PT Petrokimia Gresik; PT Pupuk Kujang; PT Pupuk Kalimantan Timur; and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 4 (four) Subsidiaries received the title "Good", namely PT Pupuk Iskandar Muda; PT Rekayasa

Industri; PT Mega Eltra; dan PT Pupuk Indonesia Logistik. 2 (dua) Entitas Anak mencapai predikat "Cukup Baik", yaitu PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Pupuk Indonesia Pangan.

Industri; PT Mega Eltra; and PT Pupuk Indonesia Logistik. 2 (two) Subsidiaries achieved the title "Good Enough", namely PT Pupuk Indonesia Energi and PT Pupuk Indonesia Pangan.

Adapun capaian skor penilaian penerapan GCG tahun 2019 di Entitas Anak secara lengkap sebagai berikut:

The achievement scores for the implementation of GCG in 2019 in the Subsidiaries are complete as follows:

No	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Skor Penilaian Penerapan GCG Tahun 2019 <i>2019 GCG Implementation Assessment Score</i>	Predikat <i>Predicate</i>
1	PT Pupuk Kalimantan Timur	94,60	"Sangat Baik" "Very Good"
2	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	91,99	"Sangat Baik" "Very Good"
3	PT Petrokimia Gresik	91,86	"Sangat Baik" "Very Good"
4	PT Pupuk Kujang	89,13	"Sangat Baik" "Very Good"
5	PT Pupuk Iskandar Muda	84,87	"Baik" "Good"
6	PT Rekayasa Industri	83,72	"Baik" "Good"
7	PT Mega Eltra	82,10	"Baik" "Good"
8	PT Pupuk Indonesia Logistik	77,35	"Baik" "Good"
9	PT Pupuk Indonesia Energi	72,17	"Cukup Baik" "Quite Good"
10	PT Pupuk Indonesia Pangan	66,21	"Cukup Baik" "Quite Good"

Assessment penerapan GCG di Pupuk Indonesia Group dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG di Perusahaan maupun Entitas Anak, dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* ini akan menjadi masukan yang sangat penting bagi pengambilan keputusan di bidang penerapan GCG dalam lingkungan Pupuk Indonesia Group di masa yang akan datang, sehingga manfaat penerapan GCG tersebut dapat diperoleh secara optimal.

A Pupuk Indonesia Group GCG implementation assessment was carried out to obtain an overview of the conditions of GCG implementation in the Company and its Subsidiaries, related to the applicable provisions and best practices in GCG implementation, so areas needing refinement/improvement could be identified. The results of this assessment will be a very important input for future decision-making in the Pupuk Indonesia Group GCG implementation, to ensure that GCG implementation benefits can be optimized.

PRINSIP UMUM PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GENERAL PRINCIPLES APPLICATION

Perkembangan *assessment* GCG Pupuk Indonesia Group dari tahun ke tahun terlihat semakin baik dan mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil atau predikat atas *assessment* GCG yang diraih. Dari hasil *assessment* penerapan GCG, terlihat bahwa secara umum perkembangan dalam 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan capaian predikat pada pelaksanaan penilaian GCG, dimana pada tahun 2015, dari 8 (delapan) Entitas Anak, 3 (tiga) perusahaan mendapat predikat sangat Baik, 3 (tiga) perusahaan mendapat predikat Baik, dan 2 (dua) perusahaan mendapat predikat Cukup Baik. Hal ini meningkat pada tahun 2019 dimana dari 10 Entitas Anak, 4 (empat) perusahaan mendapat predikat Sangat Baik, 4 (empat) perusahaan mendapat predikat baik, dan 2 (dua) perusahaan mendapat predikat Cukup Baik.

Berikut tabel pencapaian hasil *assessment* penerapan GCG di lingkup Perusahaan sebagai *Holding* dan di tingkat Entitas Anak selama 5 (lima) tahun terakhir.

The development of GCG *assessment* for Pupuk Indonesia Group from year to year looks better and is progressing. This can be seen from the results or the predicate of the GCG *assessment* achieved. From the results of the *assessment* of the implementation of GCG, it is seen that in general developments in the last 5 (five) years showed an increase in the achievement of the title in the implementation of GCG *assessment*, where in 2015, out of 8 (eight) Subsidiaries, 3 (three) companies received very good titles, 3 (three) companies received the title Good, and 2 (two) companies received the title Good Enough. This increased in 2019 where out of 10 Subsidiaries, 4 (four) companies received the title Very Good, 4 (four) companies received the title good, and 2 (two) companies received the title Good Enough.

The following table shows the GCG implementation *assessment* results in the Company as a Holding Company, and in the Subsidiaries for the last 5 (five) years.

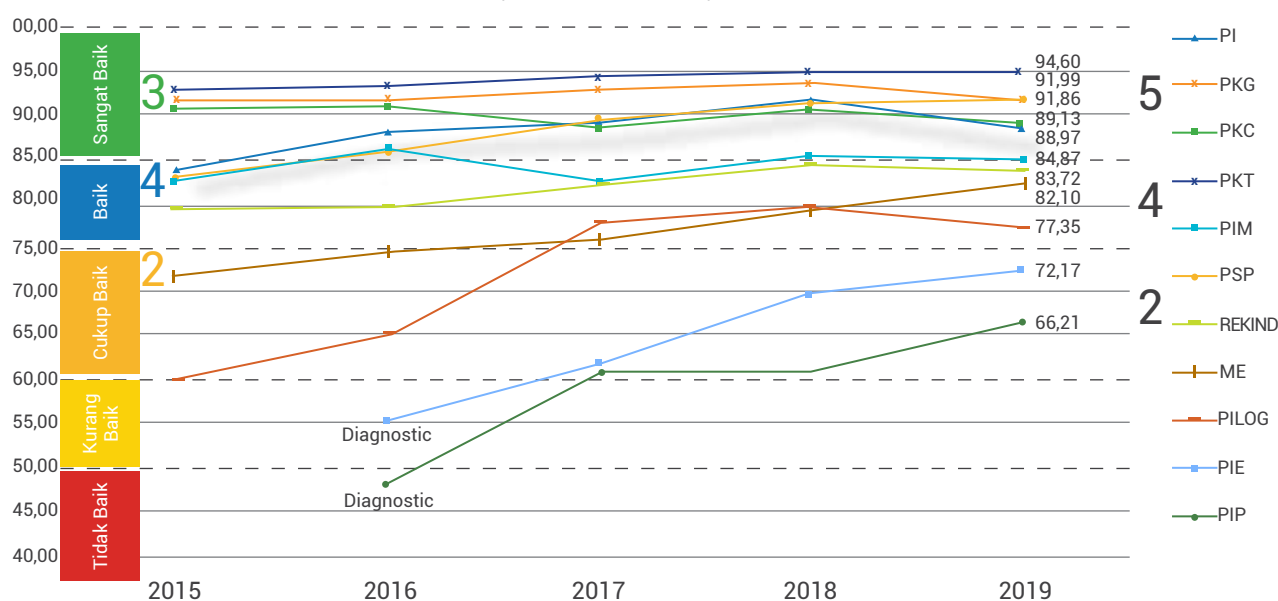
No	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	2019 (Assessment- BPKP)	2018 (Self Assessment- Holding Group)	2017 (Assessment- BPKP)	2016 (Self Assessment- Holding Group)	2015 (Assessment- BPKP)
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	88,97 "Sangat Baik" "Very Good"	91,74 "Sangat Baik" "Very Good"	88,79 "Sangat Baik" "Very Good"	87,94 "Sangat Baik" "Very Good"	83,61 "Baik" "Good"
2	PT Petrokimia Gresik	91,86 "Sangat Baik" "Very Good"	93,59 "Sangat Baik" "Very Good"	93,17 "Sangat Baik" "Very Good"	92,03 "Sangat Baik" "Very Good"	91,86 "Sangat Baik" "Very Good"
3	PT Pupuk Kujang	89,13 "Sangat Baik" "Very Good"	90,77 "Sangat Baik" "Very Good"	88,92 "Sangat Baik" "Very Good"	90,74 "Sangat Baik" "Very Good"	90,50 "Sangat Baik" "Very Good"
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	94,60 "Sangat Baik" "Very Good"	94,54 "Sangat Baik" "Very Good"	94,43 "Sangat Baik" "Very Good"	92,94 "Sangat Baik" "Very Good"	92,61 "Sangat Baik" "Very Good"
5	PT Pupuk Iskandar Muda	84,87 "Baik" "Good"	85,26 "Baik" "Good"	82,27 "Baik" "Good"	85,71 "Baik" "Good"	82,74 "Baik" "Good"
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	91,99 "Sangat Baik" "Very Good"	91,20 "Sangat Baik" "Very Good"	89,31 "Baik" "Good"	85,84 "Sangat Baik" "Very Good"	83,06 "Baik" "Good"
7	PT Rekayasa Industri	83,72 "Baik" "Good"	84,24 "Baik" "Good"	81,96 "Baik" "Good"	79,47 "Baik" "Good"	79,27 "Baik" "Good"
8	PT Mega Eltra	82,10 "Baik" "Good"	79,26 "Baik" "Good"	76,00 "Baik" "Good"	74,55 "Cukup Baik"	71,90 "Cukup Baik" "Quite Good"

No	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	2019 (Assessment- BPKP)	2018 (Self Assessment- Holding Group)	2017 (Assessment- BPKP)	2016 (Self Assessment- Holding Group)	2015 (Assessment- BPKP)
9	PT Pupuk Indonesia Logistik	77,35 "Baik" "Good"	79,16 "Baik" "Good"	77,22 "Baik" "Good"	65,04 "Cukup Baik" "Quite Good"	60,01* "Cukup Baik" "Quite Good"
10	PT Pupuk Indonesia Energi	72,17 "Cukup Baik" "Quite Good"	69,36 "Cukup Baik" "Quite Good"	61,72 "Cukup Baik" "Quite Good"	55,19* "Kurang Baik" "Fair"	-
11	PT Pupuk Indonesia Pangan	66,21 "Cukup Baik" "Quite Good"	65,95 "Cukup Baik" "Quite Good"	60,68 "Cukup Baik" "Quite Good"	47,98* "Tidak Baik" "Not Good"	-

Keterangan: *) Bersifat *Diagnostic Assessment*

CAPAIAN SKOR GCG PUPUK INDONESIA GROUP TAHUN 2015-2019

Achievement of Pupuk Indonesia Group GCG Score for 2015-2019



Penilaian Penerapan GCG Melalui Program Lembaga Riset/Pemeringkat

Sejak tahun 2018 Perusahaan bersama 3 (tiga) Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang meningkatkan level penilaian penerapan GCG melalui inisiasi penilaian tambahan terhadap penerapan GCG melalui keikutsertaan dalam program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA.

Corporate Governance Perception Index Assessment (CGPI)

In 2018 the Company and 3 (three) Subsidiaries, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, enhanced its GCG implementation assessment by participating in the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) program organized by *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) in collaboration with SWA Magazine.

Metode Penilaian CGPI

Metode penilaian CGPI terdiri dari 3 (tiga) tahapan penilaian yang meliputi self assessment, sistem dokumentasi, dan observasi.

1. Self Assessment

Merupakan penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup perusahaan. Pada tahapan self assessment perusahaan menetapkan responden sesuai yang dipersyaratkan untuk mengisi kuesioner penilaian GCG. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kategori responden yakni responden internal dan responden eksternal.

2. Sistem Dokumentasi

- a. Kelengkapan dokumen pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian;
- b. Pengisian data perusahaan (data isian) yang menyajikan dokumen tentang informasi-informasi dasar perusahaan.

3. Observasi

Tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian. Tahapan observasi dilakukan melalui klarifikasi instrumen penilaian melalui paparan eksekutif dan diskusi organ perusahaan.

Aspek dan indikator penilaian CGPI terdiri dari:

1. Aspek Struktur Tata Kelola
Penilaian atas kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam rangka menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
2. Aspek Proses Tata Kelola
Penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme yang dimiliki perusahaan dalam mengelola perusahaan guna menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
3. Aspek Hasil Tata Kelola
Hasil Tata Kelola menggambarkan penilaian terhadap luaran, kualitas luaran, dampak dan manfaat yang dimiliki perusahaan dari proses tata kelola perusahaan yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.

CGPI Assessment Method

The CGPI assessment method consists of 4 (four) assessment stages: self-assessment, documentation assessment, papers assessment, and observations.

1. Self Assessment

Is an independent assessment by the company regarding the quality of GCG implementation within the company. In the self assessment stage, the company determines respondents in accordance with the requirements to complete the GCG assessment questionnaire. The list of respondents consists of 2 (two) categories of respondents namely internal respondents and external respondents.

2. Documentation System

- a. Completeness of documents fulfilling the assessment requirements by submitting various documents that have been held by the company in the implementation of GCG and other documents related to the assessment theme;
- b. Filling in company data (data entry) which presents documents about basic company information.

3. Observations

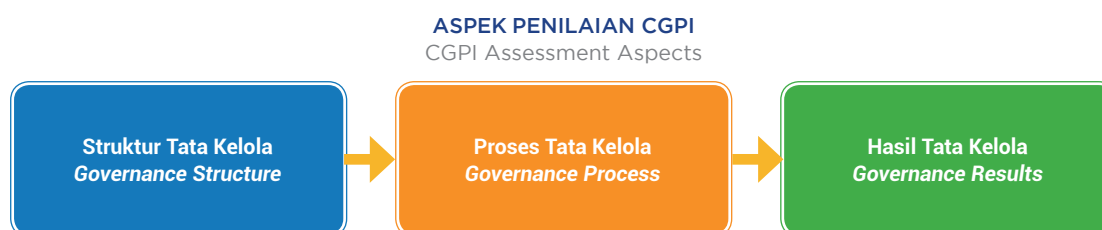
The final stage of the assessment is a direct review by the CGPI assessment team to ensure that the process implementation of a series of GCG implementation programs and management efforts related to the assessment theme. The stages of observation are carried out through clarification of assessment instruments through executive exposure and discussion of company organs.

The aspects and indicators of the CGPI assessment consist of:

1. Aspects of Governance Structure
An assessment of the adequacy of the structure and infrastructure of corporate governance in managing the company in order to create value for the Stakeholders in accordance with the principles of Governance.
2. Aspects of the Governance Process
An assessment of the effectiveness of systems and mechanisms owned by the company in managing the company in order to create value for the Stakeholders in accordance with the principles of Governance.
3. Aspects of Governance Results
The results of the Governance illustrate the assessment of the outputs, the quality of the outcomes, the impact and benefits that the company has from the corporate governance process that creates value for Stakeholders in accordance with the principles of Governance.

Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh perusahaan peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi GCG yang menggunakan istilah "Tepercaya".

The CGPI assessment results in the form of a range of scores achieved by participating companies categorizing the GCG implementation quality level using the term "Trusted".



Rentang Skor Penilaian CGPI CGPI Assessment Scores		
55 s/d 69	=	"Cukup Tepercaya" "Fair Trusted"
70 s/d 84	=	"Tepercaya" "Trusted"
85 s/d 100	=	"Sangat Tepercaya" "Most Trusted"

Hasil Penilaian CGPI Tahun 2019 dan Rekomendasi serta Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2019, Perusahaan ikut serta dalam program penilaian CGPI untuk periode tahun buku 2018. Pelaksanaan penilaian CGPI 2019 dilakukan pada bulan Agustus-November 2019 dengan rincian hasil penilaian sebagai berikut:

2019 CGPI Assessment and Recommendations Results and Follow-up

In 2019, the Company participated in the CGPI assessment program for the 2018 fiscal year period. Implementation the 2019 CGPI assessment was conducted in August-November 2019 with details of the results of the assessment as follows:

Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Bobot Weight	Skor Perusahaan Company Score
Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	34,73	28,61
Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	32,13	26,54
Aspek Hasil Tata Kelola Governance Results Aspect	33,14	27,17
Skor Akhir Final Score	100,00	82,32

Hasil penilaian CGPI tahun 2019 menunjukkan perolehan skor 82,32 dari skala 100 dengan kategori "Tepercaya" mengalami peningkatan dari penilaian di tahun 2018 dengan

The results of the 2019 CGPI assessment showed the acquisition of a score of 82.32 from a scale of 100 with the category "Trusted" an increase from the assessment in

PRINSIP UMUM PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GENERAL PRINCIPLES APPLICATION

hasil skor 80,65 dengan kategori "Tepercaya". Peningkatan tersebut terutama dihasilkan dari proses tindak lanjut atas rekomendasi hasil penilaian CGPI tahun 2018. Rekomendasi tersebut menjadi bahan penyempurnaan yang ditindaklanjuti implementasinya dalam penerapan tata kelola di lingkup Perusahaan. Adapun jumlah dari Aol tahun 2018 per Aspek pengujian CGPI sebagai berikut:

2018 with a score of 80.65 with the category "Trusted". This increase mainly resulted from the follow-up process above recommendations for the results of the 2018 CGPI assessment. These recommendations are a material for improvement, which are followed up on the implementation of governance within the Company. As for the sum of 2018 Aol per CGPI testing aspects as follows: Company.

No	Aspek Pengujian Testing Aspect	Jumlah Area of Improvement (Aol) Total Area of Improvement (Aol)
I	Struktur Tata Kelola Governance Structure	5
II	Proses Tata Kelola Governance Process	13
III	Hasil Tata Kelola Governance Results	6
Jumlah Total Aol		24

Perkembangan Hasil Penilaian CGPI Pupuk Indonesia Group

Berikut disampaikan perkembangan nilai CGPI yang diperoleh Pupuk Indonesia Group sejak pertama kali mengikuti di tahun 2018.

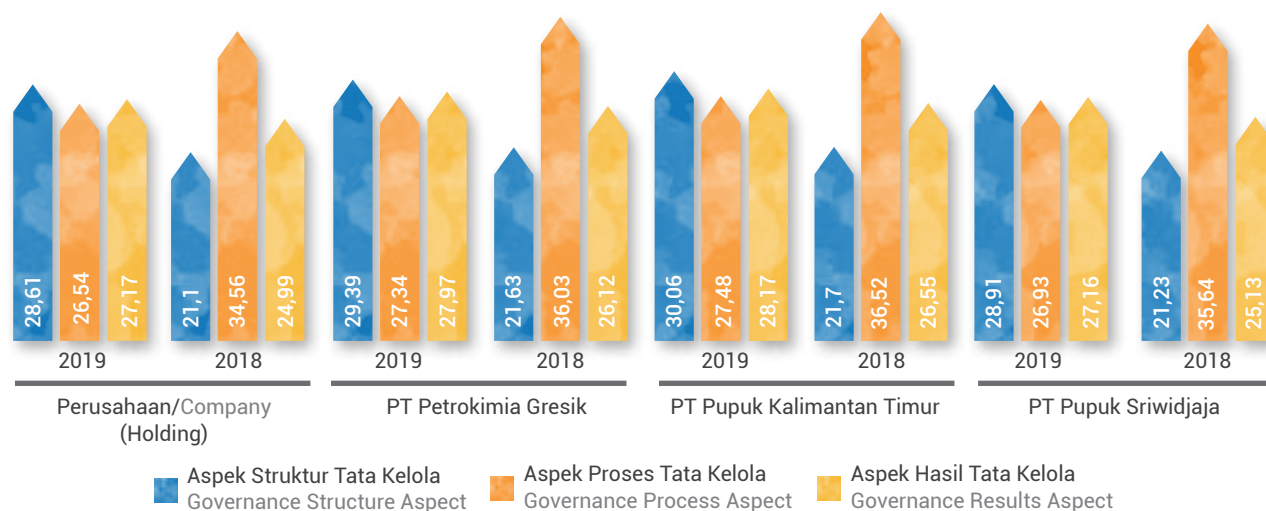
Pupuk Indonesia Group CGPI Score Development

Pupuk Indonesia Group CGPI score development since 2018 is shown below.

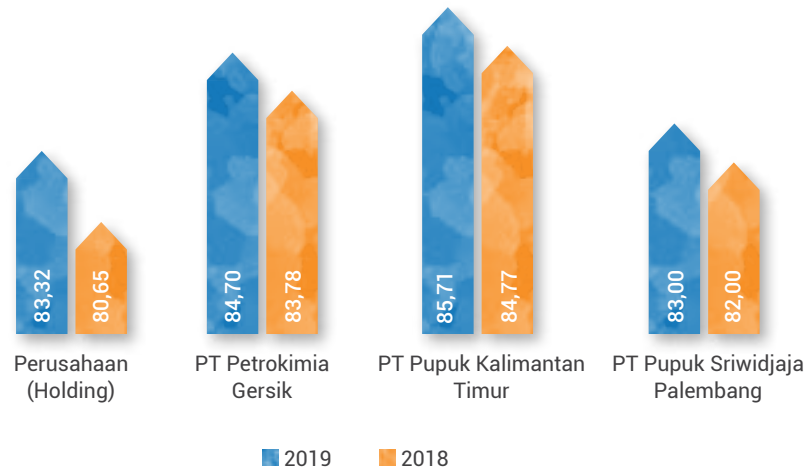
Tahun Year	Skor Capaian Achievement Score				
	Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	Aspek Hasil Tata Kelola Governance Results Aspect	Skor Akhir Final Score	Kategori Category
Perusahaan (Holding) Holding Company					
2019	28,61	26,54	27,17	82,32	"Tepercaya" "Trusted"
2018	21,10	34,56	24,99	80,65	"Tepercaya" "Trusted"
Entitas Anak Subsidiary					
PT Petrokimia Gresik					
2019	29,39	27,34	27,97	84,70	"Tepercaya" "Trusted"
2018	21,63	36,03	26,12	83,78	"Tepercaya" "Trusted"

Tahun Year	Skor Capaian Achievement Score				
	Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	Aspek Hasil Tata Kelola Governance Results Aspect	Skor Akhir Final Score	Kategori Category
PT Pupuk Kalimantan Timur					
2019	30,06	27,48	28,17	85,71	"Sangat Tepercaya" "Very Trusted"
2018	21,70	36,52	26,55	84,77	"Tepercaya" "Trusted"
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang					
2019	28,91	26,93	27,16	83,00	"Tepercaya" "Trusted"
2018	21,23	35,64	25,13	82,00	"Tepercaya" "Trusted"

SKOR CAPAIAN PER ASPEK CGPI PUPUK INDONESIA GROUP 2018-2019
Pupuk Indonesia Group CGPI Score per Aspect 2018-2019



SKOR AKHIR CGPI PUPUK INDONESIA GROUP 2018-2019
Pupuk Indonesia Group CGPI Final Score 2018-2019



KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak Pemegang Saham tanpa terkecuali, khususnya Pemegang Saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

OJK telah merilis peraturan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Namun demikian, secara umum, dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan masih mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 karena status Perusahaan saat ini bukan merupakan perusahaan terbuka.

COMPLIANCE WITH CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 had a major impact on GCG development in the business world. The emphasis on transparency, accountability, and the delivery of reasonable information became a guide for business entities, especially for public companies. Likewise, the rights of Shareholders without exception, especially minority Shareholders becoming a concern of issuers or public companies.

OJK regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, laid down in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Corporate Governance Guidelines. This guideline encourages the application of GCG practices in accordance with exemplary international practices by public companies. However, in general, for implementing good corporate governance, the Company still refers to the provisions contained in the Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 as the Company is not a Public Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Structure

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham dan Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh saham Perusahaan atau sebesar 100,00%. Pemerintah Republik Indonesia sekaligus menjadi entitas pemilik akhir Perusahaan.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

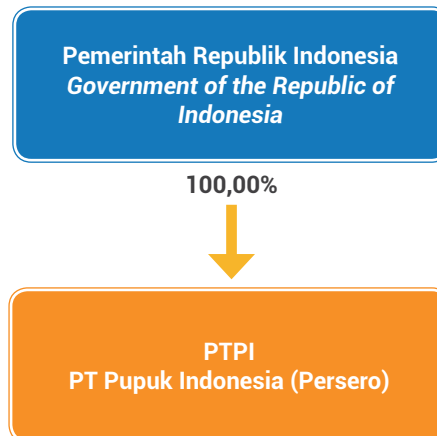
The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Body that has the authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Law and/or the Articles of Association. The GMS as a Company Body where Shareholders can make important decisions related to capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Shareholders and Information About Majority/Controlling Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own Company shares. Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Majority/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholder must at all times meet the fit and proper requirements. The fit and proper test can be carried out at any time if the Controlling Shareholder is reasonably suspected of no longer being able to fulfill the requirements of the fit and proper test, based on the results of an analysis, examination results, and or complaints.

As of December 31, 2018 and December 31, 2019, the Company's Majority/Controlling Shareholders was the Government of the Republic of Indonesia, who owned all, or 100.00%, of the Company's shares. The Government of the Republic of Indonesia is also the entity's final owner.

PEMEGANG SAHAM PUPUK INDONESIA (HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR) PER 31 DESEMBER 2019
Pupuk Indonesia Shareholders (Up to the Entity's Final Owner) as of December 31, 2019



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In accordance with Government Regulation No.41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authority by the Ministry of Finance to Limited Liability Companies, Public Companies (PERUM) and Bureau of Companies (PERJAN), to the State Minister for State-Owned Enterprises, and Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia; The Company's Shareholders' Proxy is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur yang benar dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan Perundang-undangan. Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
3. Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Shareholders' Rights and Obligations

Protection of Shareholders' rights is carried out based on correct procedures and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and statutory regulations. Shareholders' rights include but are not limited to:

1. The right to attend and vote at a GMS, based on the provision of one share giving the holder the right to one vote;
2. The right to receive material information in a timely and orderly manner, to enable Shareholders to make decisions;
3. The right to receive a portion of the profits intended for Shareholders, in proportion to the number of shares owned;
4. Other rights based on the Articles of Association and laws and regulations;

Kewajiban Pemegang Saham adalah:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan;
2. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan;
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

RUPS dan Jenis-jenisnya

RUPS merupakan lembaga tertinggi Perusahaan, sebagai wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut, antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Shareholders' obligations include:

1. Complying with the provisions of the Articles of Association and legislation;
2. Not performing the Company supervision and management activities carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Do using the Company for personal, family, or business group interests in a spirit and manner that conflicts with statutory regulations;
4. Evaluating the Board of Commissioners and Board of Directors performance through the GMS mechanism.

Types of GMS

The GMS is the highest institution of the Company, as a place for Shareholders to make important decisions on matters that do not come under the authority given to the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. This authority includes the Board of Commissioners and Board of Directors accountability related to the Company's management, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Commissioners, deciding on the division of duties and management authority between the Directors and others.

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS).

JENIS-JENIS RUPS
Types of GMS

<p style="text-align: center;">RUPS TAHUNAN</p> <p>yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.</p> <p style="text-align: center;">ANNUAL GMS</p> <p><i>held to discuss the Annual Report and the Company's annual accounts, to be held no later than 6 (six) months after the fiscal year.</i></p>	<p style="text-align: center;">RUPS LAINNYA</p> <p>Atau yang biasa disebut RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.</p> <p style="text-align: center;">OTHER GMS</p> <p><i>or Extraordinary GMS held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not covered in the Annual GMS.</i></p>
--	--

Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS berdasarkan kebijakan, peraturan, surat keputusan, serta anggaran dasar Perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Keterbukaan Informasi RUPS dan Penyampaian Informasi RUPS Kepada Pemegang Saham

Pupuk Indonesia menyediakan informasi bagi publik dan khususnya kepada Pemegang Saham. Akses informasi dapat dilakukan melalui sejumlah media:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan media penyampaian laporan dan informasi yang memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan;
2. Media Elektronik, yaitu situs informasi dengan alamat www.pupuk-Indonesia.com;
3. Media Sosial Perusahaan, yaitu dengan alamat:
 - Twitter: @pupuk_indonesia
 - Instagram: pt.pupukindonesia
4. Laporan Tahunan, yaitu sarana informasi yang dipublikasikan sebagai laporan kinerja pada setiap tahun buku.

In the Annual GMS the Board of Directors' delivers annual results, the Annual Report on the condition and running of the Company, the plan for use of profits and the amount of dividends to be paid, request for appointment of a Public Accountant and discusses other matters for the benefit of the Company.

Both the Annual GMS and the EGMS have the highest authority in the corporate governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Company's Management.

The GMS is based on policies, regulations, decrees, and the Company's Articles of Association as described as follows:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of a State-Owned Enterprise;
4. Company's Articles of Association.

GMS Information Disclosure and Delivery of GMS Information to Shareholders

Pupuk Indonesia provides information to the public and specifically to Shareholders. Information access is made through different media:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), a media for the delivery of reports and information that enables Shareholders to participate in decision-making;
2. Electronic Media, an information website with the address www.pupuk-Indonesia.com;
3. The Company's Social Media, through:
 - Twitter: @pupuk_indonesia
 - Instagram: pt.pupukindonesia
4. Annual Report, a means of publishing information as a performance report for each financial year.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2018, Hasil Keputusan dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 5 (lima) kali RUPS, yaitu:

1. Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Januari 2018;
2. Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 8 Mei 2018;
3. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Juni 2018 tentang pengangkatan Anwar Sanusi menjadi Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero), dan penetapan Widharma Raya Dipodiputro sebagai Komisaris Independen;
4. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2018 tentang pengangkatan Nugroho Christijanto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menjadi Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019 pada tanggal 21 Desember 2018.

Berikut disampaikan penyelenggaraan masing-masing RUPS.

RUPS Tahunan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018
Day/Date : Tuesday, January 16, 2018

Waktu : Pk. 15.00 WIB s.d selesai
Time : 15.00 WIB until finished

Tempat : Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat
Place : 7th Floor Meeting Room, BUMN Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta

Implementation of the 2018 GMS, Decision Results and Follow-Up by Management

During 2018, the Company held 5 (five) GMS, namely:

1. GMS for Approval of the Work Plan (RKAP) for Fiscal Year 2018 on January 16, 2018;
2. GMS for Approval of the Annual report for Fiscal Year 2017 on May 8, 2018;
3. Extraordinary GMS on June 8, 2018 regarding the appointment of Anwar Sanusi as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero), and the appointment of Widharma Raya Dipodiputro as Independent Commissioner;
4. Extraordinary GMS on October 26, 2018 regarding the appointment of Nugroho Christijanto, who previously served as Director of PT Petrokimia Gresik as Business Transformation Director of PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. GMS for the Approval of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) for Fiscal Year 2019 on December 21, 2018.

The following shows the implementation of each GMS.

Annual GMS Approval of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) for Fiscal Year 2018

Kehadiran Attendees	: Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia: <ul style="list-style-type: none">• Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, Edwin Hidayat Abdullah• Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN, Wahyu Kuncoro <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none">• Komisaris Utama, Bungaran Saragih• Komisaris, Widharma Raya Dipodiputro• Komisaris, Sukriansyah S. Latief• Komisaris, Ony Suprihartono• Komisaris Independen, Megananda Daryono• Komisaris Independen, Yanuar Rizky <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Direktur Utama, Aas Asikin Idat• Direktur Teknologi, M. Djohan Safri• Direktur Investasi, Gusrizal• Direktur Keuangan, Indarto Pamoengkas• Direktur SDM dan Tata Kelola, Winardi <p>Ketidakhadiran:</p> <p>Direktur Pemasaran, Achmad Tossin Sutawikara, tidak hadir dengan alasan Dinas dan dikuasakan kepada Direktur Teknologi</p> <p>Shareholder Proxy for the Government of the Republic of Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none">• Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism from the Ministry of SOEs, Edwin Hidayat Abdullah• Deputy for Agro and Pharmaceutical Industry Business from the Ministry of SOEs, Wahyu Kuncoro <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none">• President Commissioner, Bungaran Saragih• Commissioner, Widharma Raya Dipodiputro• Commissioner, Sukriansyah S. Latief• Commissioner, Ony Suprihartono• Independent Commissioner, Megananda Daryono• Independent Commissioner, Yanuar Rizky <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none">• President Director, Aas Asikin Idat• Technology Director, M. Djohan Safri• Investment Director, Gusrizal• Finance Director, Indarto Pamoengkas• HR and Governance Director, Winardi <p>Absent:</p> <p>Marketing Director, Achmad Tossin Sutawikara, was absent due to official travel and was represented by the Technology Director</p>
-------------------------------	---

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Risalah RUPS No. 01/RUPS PIHC-R.18/2018.

The GMS Decisions were recorded through Deed No. 01/RUPS PIHC-R.18/2018.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

All GMS decisions were reached by consensus agreement. The GMS decisions and the implementation and follow-up results by the Company's Management up to the end of 2019 were as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	<i>Meeting Agenda, Decisions and Follow-up</i>
<p>Keputusan Mata Acara 1: Menyetujui/Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018, dengan pokok-pokok sesuai dengan Risalah RUPS RKAP 2018.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Laporan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah memuat RKAP dan RKA-PKBL tahun buku 2018.</p>	<p>Agenda Item 1 Decision: Approved/Ratified the 2018 Work Plan and Budget (WP&B) including the Board of Commissioners' Work Plan and Budget, and the 2018 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (WP&B-PKBL), with the main points in accordance with the Minutes of the 2018 WP&B GMS.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. The Company's report dated December 31, 2018 contained the WP&B and WP&B-PKBL for the fiscal year 2018.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 2: Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2018 sesuai dengan Risalah RKAP 2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian produksi bobot 5,00 • Efisiensi pemakaian bahan baku bobot 5,00 • Produktivitas tenaga kerja bobot 5,00 <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun buku 2018 telah mengacu kepada keputusan RUPS.</p>	<p>Agenda Item 2 Decision: Established Operational Aspect Indicators for 2018 Soundness Level Calculation in accordance with 2018 WP&B Minutes.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Production achievement with a weighting of 5.00 • Efficiency in using raw materials with a weighting of 5.00 • Labor productivity with a weighting of 5.00 <p>Decision Follow-up: Has been realized. The Company's Health Level for the fiscal year 2018 has been referred to GMS decision.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 3: Menetapkan <i>Key Performance Indicator</i> ("KPI") Direksi tahun 2018.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. KPI Direksi untuk tahun buku 2018 telah mengacu kepada KPI yang ditetapkan dalam RUPS.</p>	<p>Agenda Item 3 Decision: Determined the Board of Directors' Key Performance Indicators ("KPI") for 2018.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. The Board of Directors' KPI for the 2018 fiscal year referred to the KPI as stipulated at the GMS.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 4: Menetapkan KPI Dewan Komisaris Tahun 2018.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. KPI Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 telah mengacu kepada KPI yang ditetapkan dalam RUPS.</p>	<p>Agenda Item 4 Decision: Determined the Board of Commissioners' Key Performance Indicators ("KPI") for 2018.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. The Board of Commissioners' KPI for the 2018 fiscal year referred to the KPI as stipulated at the GMS.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 5: Memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan pergeseran anggaran antar akun investasi maksimal 10% dari plafon RKAP akun semula dengan tidak mengubah jumlah total anggaran investasi dan dipertanggung jawabkan dalam RUPS.</p>	<p>Agenda Item 5 Decision: Granted Power of Attorney to the Board of Commissioners to approve any actions by the Board of Directors to alter the budget for investment accounts up to a maximum of 10% of the original WP&B account ceiling, provided it did not change the total investment budget as accounted for at the GMS.</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi untuk realokasi anggaran investasi Tahun 2018.</p>	<p>Decision Follow-up: 2018 Investment Budget Reallocation has been realized.</p>

RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan
Tahun Buku 2017

Annual GMS Approval of Annual Report for
Fiscal Year 2017

Hari/Tanggal Day/Date	: Selasa, 8 Mei 2018 Tuesday, May 8, 2018
Waktu Time	: Pk. 08.00 s.d 10.00 WIB 08.00 until 10.00 WIB
Tempat Place	: Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat 6 th Floor Meeting Room, BUMN Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta
Kehadiran Attendees	: Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> • Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, Hambra • Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN, Edwin Hidayat Abdullah <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama, Bungaran Saragih • Komisaris, Widharma Raya Dipodiputro • Komisaris, Sukriansyah S. Latief • Komisaris, Ony Suprihartono • Komisaris Independen, Yanuar Rizky <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama, Aas Asikin Idat • Direktur Teknologi, M. Djohan Safri • Direktur Investasi, Gusrizal • Direktur Keuangan, Indarto Pamoengkas • Direktur SDM dan Tata Kelola, Winardi • Direktur Pemasaran, Achmad Tossin Sutawikara <p>Ketidakhadiran:</p> <p>-</p> <p>Shareholder Proxy for the Government of the Republic of Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism from the Ministry of SOEs, Hambra • Deputy for Business Infrastructure from the Ministry of SOEs, Edwin Hidayat Abdullah <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner, Bungaran Saragih • Commissioner, Widharma Raya Dipodiputro • Commissioner, Sukriansyah S. Latief • Commissioner, Ony Suprihartono • Independent Commissioner, Yanuar Rizky <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director, Aas Asikin Idat • Director of Technology, M. Djohan Safri • Investment Director, Gusrizal • Finance Director, Indarto Pamoengkas • HR and Director of Governance, Winardi • Marketing Director, Achmad Tossin Sutawikara <p>Absent:</p> <p>-</p>

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Risalah RUPS No. 02/RUPS PIHC-K.17/2018.

The GMS Decisions were recorded through Deed No. 02/RUPS PIHC-K.17/2018.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

All GMS decisions were reached by consensus agreement. The GMS decisions and the implementation and follow-up results by the Company's Management up to the end of 2019 were as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	Meeting Agenda, Decisions and Follow-up
<p>Keputusan Mata Acara 1: Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.</p>	<p>Agenda Item 1 Decision: Approved the Annual Report regarding the condition and running of the Company during the 2017 Fiscal Year, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2017 Fiscal Year.</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 telah diterima oleh Pemegang Saham.</p>	<p>Decision Follow-up: Has been realized. The Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for Fiscal Year 2017 has been received by the Shareholders.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 2: Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017, sekaligus pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang telah dijalankan Tahun Buku 2017.</p>	<p>Agenda Item 2 Decision: Ratified the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year, and Granted Full Release and Discharge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's supervision and management actions implemented during the 2017 Fiscal Year.</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 telah diterima oleh Pemegang Saham dan disahkan oleh RUPS.</p>	<p>Decision Follow-up: Has been realized. The Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 were received by the Shareholders and approved by the GMS.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 3: Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun Buku 2017, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017.</p>	<p>Agenda Item 3 Decision: Approved the Annual Report and Ratified the PKBL Financial Statements for the 2017 Fiscal Year, and Granted Full Release and Discharge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's supervision and management actions for the Company's PKBL implemented during the 2017 Fiscal Year.</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017 telah diterima oleh Pemegang Saham dan disahkan oleh RUPS.</p>	<p>Decision Follow-up: Has been realized. Annual Report and PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2017 were received by the Shareholders and approved by the GMS.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 4: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2017.</p>	<p>Agenda Item 4 Decision: Determined the use of Net Income for the 2017 Fiscal Year.</p>
<p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Dividen untuk hasil usaha tahun buku 2017 sudah dibayarkan pada tanggal 8 Juni, 6 Juli dan 8 Agustus 2018.</p>	<p>Decision Follow-up: Has been realized. Dividen untuk hasil usaha tahun buku 2017 sudah dibayarkan pada tanggal 8 Juni, 6 Juli dan 8 Agustus 2018.</p>

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	Meeting Agenda, Decisions and Follow-up
<p>Keputusan Mata Acara 5: Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun 2018.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 serta remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018 telah ditetapkan dan telah dibayarkan sesuai dengan keputusan.</p>	<p>Agenda Item 5 Decision: Determined the tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 Fiscal Year, the Board of Directors' salary and the Board of Commissioners' honorarium, and the Board of Directors' and Board of Commissioners' allowances and facilities for 2018</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. The Board of Directors' and Board of Commissioners' tantiem for the 2017 Fiscal Year, and the Board of Directors' and Board of Commissioner's remuneration for 2018 was determined and has been paid in accordance with the decision.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 6: Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan laporan Pelaksanaan PKBL untuk Tahun Buku 2018.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Laporan Keuangan Perusahaan dan laporan Pelaksanaan PKBL tahun buku 2018 telah dipublikasikan.</p>	<p>Agenda Item 6 Decision: Appointed the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Report and Partnership and Community Development Program Annual Report for the 2018 Fiscal Year</p> <p>Decision Follow-up: Sudah terealisasi. Laporan Keuangan Perusahaan dan laporan Pelaksanaan PKBL tahun buku 2018 telah dipublikasikan.</p>
<p>RUPS Luar Biasa Tanggal 8 Juni 2018 Tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris</p> <p>Hari/Tanggal : Jumat, 8 Juni 2018 Day/Date : Friday, June 8, 2018</p> <p>Waktu : Pk. 14.13 s.d 14.20 WIB Time : 14.13 until 14.20 WIB</p> <p>Tempat : Gedung Kementerian BUMN Place : Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat</p> <p style="text-align: center;">BUMN Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta</p>	<p>Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 8, 2018 Regarding Changes to the Board of Commissioners' Composition</p>

Sesuai SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta No. 21 Tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Lumassia, notaris di Jakarta Pusat.

Pursuant to SK-193/MBU/06/2018 dated June 8, 2018 the Resolutions of the GMS have been made through Deed No. 21 June 26, 2018 made before Lumassia, a notary in Central Jakarta.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

All GMS decisions were reached by consensus agreement. The GMS decisions and the implementation and follow-up results by the Company's Management up to the end of 2019 were as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	<i>Meeting Agenda, Decisions and Follow-up</i>
<p>Keputusan Mata Acara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat Megananda Daryono sebagai komisaris Independen 2. Pengangkatan Anwar Sanusi menjadi Komisaris Perusahaan 3. Penetapan Widharma Raya Dipodiputro sebagai Komisaris Independen <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS.</p>	<p>Agenda Item Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respectfully dismiss Megananda Daryono as Independent commissioner 2. Appointment of Anwar Sanusi as a Commissioner of the Company 3. Determination of Widharma Raya Dipodiputro as Commissioner Independent <p>Decision Follow-up: Has been realized. The Company's Board of Commissioners' composition is in accordance with the GMS Decision.</p>

RUPS Tanggal Luar Biasa 26 Oktober 2018 Tentang Perubahan Susunan Direksi

Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 26, 2018 regarding Changes to the Board of Directors' Composition

Hari/Tanggal Day/Date	: Jumat, 26 Oktober 2018 Friday, October 26, 2018
Waktu Time	: Pk. 11.00 s.d 11.06 WIB 11.00 until 11.06 WIB
Tempat Place	: Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat. 7 th Floor Meeting Room, BUMN Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta

Sesuai SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018 Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta No. 05 Tanggal 31 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Lumassia, notaris di Jakarta Pusat.

Pursuant to SK-281/MBU/10/2018 dated October 26, 2018 the Resolutions of the GMS have been made through Deed No. 05 On October 31, 2018 made before Lumassia, a notary in Central Jakarta.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

All GMS decisions were reached by consensus agreement. The GMS decisions and the implementation and follow-up results by the Company's Management up to the end of 2019 were as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	<i>Meeting Agenda, Decisions and Follow-up</i>
<p>Keputusan Mata Acara: Pengangkatan Nugroho Christijanto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama entitas anak, PT Petrokimia Gresik, menjadi Direktur Transformasi Bisnis Perusahaan.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Susunan Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS.</p>	<p>Agenda Item Decision: Appointed Nugroho Christijanto, who previously served as Director at subsidiary, PT Petrokimia Gresik, as Corporate Business Transformation Director.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. The Company's Board of Directors' composition is in accordance with the GMS Decision.</p>

RUPS Tahunan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019

Annual GMS Approval for the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for Fiscal Year 2019

Hari/Tanggal Day/Date	: Jumat, 21 Desember 2018 Friday, December 21, 2018
Waktu Time	: Pukul 16.30 WIB sampai dengan selesai 16:30 WIB until finished
Tempat Place	: Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat. 7 th Floor Meeting Room, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat.
Kehadiran Attendees	: Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> • Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, Edwin Hidayat Abdullah • Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN, Hamba • Asisten Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata I Kementerian BUMN, Hendrika Nora O. Sinaga <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama, Bungaran Saragih • Komisaris Independen, Widharma Raya Dipodiputro • Komisaris, Sukriansyah S. Latief • Komisaris, Ony Suprihartono • Komisaris Independen, Yanuar Rizky • Komisaris, Anwar Sanusi <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama, Aas Asikin Idat • Direktur Teknologi, M. Djohan Safri • Direktur Investasi, Gusrizal • Direktur Keuangan, Indarto Pamoengkas • Direktur SDM dan Tata Kelola, Winardi • Direktur Pemasaran, Achmad Tossin Sutawikara • Direktur Transformasi Bisnis, Nugroho Christijanto <p>Shareholder Proxy for the Government of the Republic of Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism from the Ministry of SOEs, Edwin Hidayat Abdullah • Deputy for Business Infrastructure from the Ministry of SOEs, Hamba • Assistant Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism I from the Ministry of SOEs, Hendrika Nora O. Sinaga <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner, Bungaran Saragih • Independent Commissioner, Widharma Raya Dipodiputro • Commissioner, Sukriansyah S. Latief • Commissioner, Ony Suprihartono • Independent Commissioner, Yanuar Rizky • Commissioner, Anwar Sanusi <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director, Aas Asikin Idat • Technology Director, M. Djohan Safri • Investment Director, Gusrizal • Finance Director, Indarto Pamoengkas • HR and Governance Director, Winardi • Marketing Director, Achmad Tossin Sutawikara • Business Transformation Director, Nugroho Christijanto

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018|03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018.

The Resolutions of the GMS have been made through the Minutes of Meeting No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 | 03-AGM PIHC-R.19/2018 dated December 21, 2018.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

All GMS decisions were reached by consensus agreement. The GMS decisions and the implementation and follow-up results by the Company's Management up to the end of 2019 were as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	Meeting Agenda, Decisions and Follow-up
<p>Keputusan Mata Acara 1: Menyetujui/Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Pengesahan RKAP telah ditetapkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018.</p>	<p>Agenda Item 1 Decision: Approved/Ratified the 2019 Work Plan and Corporate Budget (WP&B) including the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.</p> <p>Decision Follow-up: Sudah terealisasi. Pengesahan RKAP telah ditetapkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 2: Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019, dengan pokok-pokok sesuai dengan Risalah RUPS RKAP 2019.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Pengesahan RKA-PKBL telah ditetapkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018.</p>	<p>Agenda Item 2 Decision: 2019 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (WP&B-PKBL), with the main points in accordance with the Minutes of the 2019 WP&B GMS.</p> <p>Decision Follow-up: Sudah terealisasi. Pengesahan RKA-PKBL telah ditetapkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 3: Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2019 sesuai dengan Risalah RUPS RKAP 2019.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Pengesahan Tingkat Kesehatan Perusahaan telah ditetapkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018.</p>	<p>Agenda Item 3 Decision: Determined the Operational Aspect Indicators for Soundness Level Calculations for 2019 in accordance with the 2019 WP&B GMS Minutes.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. RKAP Approval has been established through Minutes of Meeting No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-AGM PIHC-R.19/2018 dated December 21, 2018.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 4: Menetapkan Key Performance Indicator ("KPI") yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2019.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Pengesahan KPI dan kontrak manajemen telah ditetapkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018.</p>	<p>Agenda Item 4 Decision: Determined the Key Performance Indicators ("KPI") contained in the 2019 management contract between the Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. Approval of tantiem has been established through Minutes of Meeting No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-AGM PIHC-R.19/2018 dated December 21, 2018 and has been paid to the Directors and Board of Commissioners.</p>

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	Meeting Agenda, Decisions and Follow-up
<p>Keputusan Mata Acara 5: Menetapkan <i>Key Performance Indicator</i> ("KPI") yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris tahun 2019.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Pengesahan KPI telah ditetapkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018.</p>	<p>Agenda Item 5 Decision: Determined the Key Performance Indicators ("KPI") contained in the 2019 management contract between the Shareholders and the Board of Commissioners for 2019.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. Approval of tantiem has been established through Minutes of Meeting No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 dated Desember 21, 2018.</p>
<p>Keputusan Mata Acara 6: Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun 2018.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Pengesahan tantiem telah ditetapkan melalui Risalah Rapat No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-RUPS PIHC-R.19/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan telah dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Agenda Item 6 Decision: Determined the Board of Directors' and Board of Commissioners' Tantiem for Fiscal Year 2017, the Board of Directors' salary and Board of Commissioners honorarium, as well as benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. Approval of tantiem has been established through Minutes of Meeting No. RIS-21/D2.MBU/12/2018 03-AGM PIHC-R.19/2018 dated December 21, 2018 and has been paid to the Directors and Board of Commissioners.</p>

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS:

1. Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Mei 2019;
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 November 2019 tentang pengangkatan Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero);
3. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 November 2019 tentang pengangkatan Anhar Adel sebagai Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero).

RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019
Day/Date : Thursday, May 16, 2019

Waktu : Pukul 08.30 WIB
Time : 08.30 WIB

Tempat : Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN, Jl Medan Merdeka Selatan Nomor 13, Jakarta, 10110
Place : 6th Floor Meeting Room, Gedung Kementerian BUMN, Jl Medan Merdeka Selatan Nomor 13, Jakarta, 10110

Holding of the 2019 General Meeting of Shareholders and Follow-Up by Management

Throughout 2019, the Company held 3 (three) RUPS:

1. Implementation of Annual General Meeting of Shareholders Approval for Fiscal Year 2018 on May 16, 2019;
2. The holding of an Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 18, 2019 concerning the appointment of Imam Apriyanto Putro as Deputy Director of PT Pupuk Indonesia (Persero);
3. The holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 22, 2019 concerning the appointment of Anhar Adel as the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Annual General Meeting of Shareholders Approval for Fiscal Year 2018

Kehadiran Attendees	: Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia Shareholder Proxy for the Government of the Republic of Indonesia:
	<p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wahyu Kuncoro • Agus Suharyono <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bungaran Saragih • Yanuar Rizky • Sukriansyah Sultan Latief • Oby Suprihartono • Anwar Sanusi <p>Direksi Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aas Asikin Idat • Gusrizal • Mohamad Djohan Safri • Indarto Pamoengkas • Winardi • Achmad Tossin Sutawikara • Nugroho Christijanto <p>Ketidakhadiran:</p> <p>Dewan Komisaris Widharma Raya Dipodiputro, tidak hadir dengan alasan cuti dan dikuasakan kepada Yanuar Rizky</p> <p>Absence:</p> <p>The Board of Commissioners of Widharma Raya Dipodiputro, was not present on leave and was authorized to Yanuar Rizky</p>

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Notaris No. 01,- Tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Lumassia, SH notaris di Jakarta Pusat.

The GMS Decisions were recorded through Notarial Deed No. 01,- dated May 16, 2019 made before Lumassia, SH notary in Jakarta Pusat.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

All GMS decisions were reached by consensus agreement. The GMS decisions and the implementation and follow-up results by the Company's Management up to the end of 2019 were as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	<i>Meeting Agenda, Decisions and Follow-up</i>
<p>Keputusan Mata Acara 1: Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01,- Tanggal 16 Mei 2019</p>	<p>Agenda Item 1 Decision: Approve the 2018 Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Report and endorse the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Financial Year.</p> <p>Decision Follow-up: It has been realized through Notarial Deed No. 01, - May 16, 2019</p>

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	Meeting Agenda, Decisions and Follow-up
<p>Keputusan Mata Acara 2: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01,- Tanggal 16 Mei 2019</p>	<p>Agenda Item 2 Decision: Approve and ratify the 2018 Annual Partnership and Community Development Program Annual Report, including Audited Financial Report of the Partnership and Community Development Program.</p> <p>Decision Follow-up: It has been realized through Notarial Deed No. 01, - May 16, 2019</p>
<p>Keputusan Mata Acara 3: Menetapkan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 sebesar Rp4.180.376.000.000, dengan alokasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dividen sebesar Rp1.045.119.000.000 atau 25% • Cadangan sebesar Rp3.135.357.000.000 atau 75% <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01,- Tanggal 16 Mei 2019</p>	<p>Agenda Item 3 Decision: Determine the use of attributable net income to the owner of the parent entity for the 2018 fiscal year amounting to Rp4,180,376,000,000, with the following allocations:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dividends amounting to Rp1,045,119,000,000 or 25% • Reserves of Rp3,135,357,000,000 or 75% <p>Decision Follow-up: It has been realized through Notarial Deed No. 01, - May 16, 2019</p>
<p>Keputusan Mata Acara 4: Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018, akan ditetapkan secara tersendiri.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01,- Tanggal 16 Mei 2019</p>	<p>Agenda Item 4 Decision: Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2019 and tantiem for Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2018, will be determined separately.</p> <p>Decision Follow-up: It has been realized through Notarial Deed No. 01, - May 16, 2019</p>
<p>Keputusan Mata Acara 5: Menetapkan kembali KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Tahun Buku 2019. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01,- Tanggal 16 Mei 2019</p>	<p>Agenda Item 5 Decision: Reassign KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as auditors who will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2019. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the appropriate compensation for audit services and other appointment requirements for the KAP.</p> <p>Decision Follow-up: It has been realized through Notarial Deed No. 01, - May 16, 2019</p>

RUPS Luar Biasa tanggal 18 November 2019 tentang Pengangkatan Wakil Direktur Utama

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 November 2019 concerning Appointment of Deputy President Director

Hari/Tanggal : 18 November 2019
Day/Date : November 18, 2019

Waktu : Pk. 10.00 WIB s.d selesai
Time : 10.00 WIB until finished

Tempat : Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat
Place : 6th Floor Meeting Room, BUMN Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta No. 03 Tanggal 19 November 2019 yang dibuat di hadapan Lumassia.

Results of the GMS Resolution have been made through Deed No. 03 dated November 19, 2019 made before Lumassia.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

All decisions in the GMS are carried out by consensus agreement. The results of the GMS decision along with its implementation and follow-up by the Company Management until the end of 2019 are as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	<i>Meeting Agenda, Decisions and Follow-up</i>
<p>Keputusan Mata Acara 1: Pengangkatan Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) diangkat sesuai SK-269/MBU/11/2019.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Susunan Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS.</p>	<p>Agenda Item 1 Decision: The appointment of Imam Apriyanto Putro as Deputy Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) was appointed in accordance with SK-269/MBU/11/2019.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. The composition of the Company's Directors is in accordance with the resolution of the GMS.</p>

RUPS Luar Biasa tanggal 22 November 2019 tentang Pengangkatan anggota Komisaris Baru

Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 22, 2019 concerning Appointment of New Commissioners

Hari/Tanggal Day/Date	: 22 November 2019 November 22, 2019
Waktu Time	: Pk. 16.10 WIB s.d selesai Pk. 16.10 WIB until finished
Tempat Place	: Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat 6 th Floor Meeting Room, BUMN Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta No. 05 Tanggal 22 November 2019 yang dibuat di hadapan Lumassia, notaris di Jakarta Pusat

Results of the GMS Decree have been made through Deed No.05 dated November 22, 2019 made before Lumassia, notary in Central Jakarta

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

All decisions in the GMS are carried out by consensus agreement. The results of the GMS decision along with its implementation and follow-up by the Company Management until the end of 2019 are as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat	<i>Meeting Agenda, Decisions and Follow-up</i>
<p>Keputusan Mata Acara 1: Pengangkatan Anhar Adel sebagai Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) diangkat sesuai SK-280/MBU/11/2019.</p> <p>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS.</p>	<p>Agenda Item 1 Decision: Anhar Adel's appointment as a Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) was appointed in accordance with SK-280/MBU/11/2019.</p> <p>Decision Follow-up: Has been realized. Composition of the Company's Board of Commissioners in accordance with the GMS decision.</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Acuan utama Dewan Komisaris adalah Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Dalam melaksanakan tugas, dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

Kriteria Dewan Komisaris

Sebelum diangkat sebagai Komisaris, calon Komisaris Pupuk Indonesia telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Dengan demikian seluruh Komisaris Pupuk Indonesia dapat dipastikan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Persyaratan formal Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Suksesi: Nominasi dan Pengusulan, Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company Body tasked with supervising the management policies, general management of the Company, and the Company's business, and gives advise to the Board of Directors in the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. The main references for the Board of Commissioners are Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises. In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting Bodies, namely the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee.

Board of Commissioners' Criteria

Before being appointed as a Commissioner, a candidate for a Pupuk Indonesia Commissioner must have passed the Fit and Proper Test. Thus, all Pupuk Indonesia Commissioners can be assured of having integrity, competence, reputation and experience and the expertise needed to carry out their respective functions and duties.

The formal requirements for Pupuk Indonesia Board of Commissioners members are as follows:

1. Individuals;
2. Ability to carry out legal actions;
3. Has never been declared bankrupt in the 5 (five) years prior to nomination;
4. Has never been a member of the Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a Company/Public Company to be declared bankrupt in the 5 (five) years prior to nomination; and
5. Has never been convicted of a criminal offense that was detrimental to the state finances and/or related to the financial sector in the 5 (five) years prior to nomination.

Succession: Nomination and Proposal, Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The appointment of the Board of Commissioners is stipulated in the provisions of the Articles of Association, Law Number

Terbatas, Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia wajib memenuhi persyaratan, kemampuan dan kepatutan sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Persyaratan kemampuan mencakup memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi salah satu manajemen, mempunyai pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan, serta memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan tugas.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan apapun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.

Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS, dijabarkan sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber);
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis;
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN;
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh lembaga profesional yang ditunjuk Pemegang Saham;
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN/Keputusan RUPS.

40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, SOE Ministerial Regulation Number PER- 02/MBU/02/2015 Concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises and based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance.

Members of the Pupuk Indonesia Board of Commissioners must meet the requirements, capabilities and propriety as stipulated in the Company's Articles of Association. Capability requirements include understanding management issues related to the functions of one of the management tasks, having adequate knowledge in the Company's business fields, as well as having sufficient time to carry out their duties.

Appointment of Members to the Board of Commissioners shall become effective from the date of appointment, or the date specified in the GMS decision. Candidates for members of the Board of Commissioners shall sign an integrity statement/pact containing their ability to carry out their duties properly, and willingness to be dismissed at any time based on any reason considered appropriate by the GMS, and to not challenge or file a legal process in connection with such dismissal.

Stages for selection of candidates as members of the Board of Commissioners prior to being proposed by the Shareholders, who have the authority to propose the Board of Commissioners in the GMS, are outlined as follows:

1. Selection of prospective sources is carried out by the Ministry of SOEs (Ministers, Secretaries, Technical Deputies, and/or Deputies looking for prospective candidates from various sources);
2. Evaluation of the formal requirements and other requirements is carried out by the Technical Deputy;
3. Assessment of the meeting material requirements by a team formed by the Ministry of SOEs;
4. Fit and proper test by professional institutions appointed by the Shareholders;
5. Determination of the Board of Commissioners based on Ministry of SOEs Decree/GMS Decree.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sewaktu-waktu dilakukan apabila Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, antara lain: tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara, melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan mengundurkan diri. Di samping alasan pemberhentian tersebut, Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Menteri atau RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Members of the Pupuk Indonesia Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the GSM by stating the reasons. Dismissal can occur at any time if the Member of the Board of Commissioners concerned is: unable to perform their duties properly, violates the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations, engages in actions that harm the Company and/or the State, conducts actions that violate ethics and/or the propriety that should be respected as a Member of the Board of Commissioners, is found guilty of a court decision that has permanent legal force, or resigns. In addition to the reasons for such dismissals, Members of the Pupuk Indonesia Board of Commissioners may be dismissed by the GSM based on other reasons deemed appropriate by the Minister or the GSM for the interests and purposes of the Company.

Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Penetapan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik dan keputusan seluruh Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler).

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2019

Di sepanjang tahun 2019, terdapat penambahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dengan diangkatnya Anhar Adel sebagai anggota Dewan Komisaris baru, berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 November 2019.

Berikut disampaikan kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019.

Dismissal decisions are taken after the person concerned has been given a chance to defend themselves. Determination of the dismissal of a Board of Commissioners Member can be made by a GMS decision and a decision by all Shareholders outside the GMS (Circular).

Board of Commissioners Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period from the closing or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment, with the condition that they do not exceed 5 (five) years, taking into account articles of association and legislation in the Capital Market sector, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss Members of the Board of Commissioners at any time before their term of office expires. After the term of office expires, the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out if based on reality, the members of the Board of Commissioners concerned include:

1. Can not carry out their duties properly;
2. Not implementing the provisions of the legislation and/or Articles of Association;
3. Involved in actions that are detrimental to the Company.

Board of Commissioners Number, Composition and Structure in 2019

Throughout 2019, there was an increase in the composition of the Company's Board of Commissioners with the appointment of Anhar Adel as a new member of the Board of Commissioners, based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 22, 2019.

The following is a chronology of the composition of the Board of Commissioners throughout 2019 and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019.

Periode 1 Januari-21 November 2019 <i>Period January 1-November 21, 2019</i>	Periode 22 November - 31 Desember 2019 <i>Period November 22- December 31 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Periode 1 Januari–21 November 2019 <i>Period January 1–November 21, 2019</i>	Periode 22 November - 31 Desember 2019 <i>Period November 22– December 31 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	-
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	-
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	-
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	Anhar Adel diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Luar Biasa tanggal 22 November 2019 Anhar Adel was appointed as Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the 22 nd November 2019

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
Board of Commissioners' Composition as at December 31, 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode Jabatan <i>Position Period</i>
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Minister of SOEs Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	4 Juni 2015–RUPS Tahun 2020 June 4, 2015–2020 AGMS	Ke-1
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Minister of SOEs Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	4 Juni 2015–RUPS Tahun 2020 June 4, 2015–2020 AGMS	Ke-1
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016 Minister of SOEs Decree No. SK70/MBU/03/2016 dated March 29, 2016	29 Maret 2016– RUPS Tahun 2020 March 29, 2016– 2020 AGMS	Ke-1
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 Minister of SOEs Decree No. SK-193/MBU/06/2018 dated June 8, 2018	8 Juni 2018–RUPS Tahun 2023 June 8, 2018–2023 AGMS	Ke-1

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
Board of Commissioners' Composition as at December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Anhar Adel	Komisaris	Surat Keputusan Menteri BUMN No.SK-280/MBU/11/2019 tanggal 22 November 2019	22 November 2019–RUPS Tahun 2024	Ke-1
	Commissioner	Minister of SOEs Decree No. SK-280/MBU/11/2019 dated November 22, 2019	November 22, 2019–2024 AGMS	Ke-1
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Independen	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016	26 Juli 2016–RUPS Tahun 2021	Ke-1 (sebelumnya menjabat Komisaris, diangkat sebagai Komisaris Independen sejak Luar Biasa tanggal 8 Juni 2018)
	Independent Commissioner	Minister of SOEs Decree No. SK-160/MBU/07/2016 dated July 26, 2016	July 26, 2016–2021 AGMS	1 st (previously served as Commissioner, appointed as Independent Commissioner since Extraordinary June 8, 2018)
Yanuar Rizky	Komisaris Independen	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015	4 Juni 2015–RUPS Tahun 2020	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan)
	Independent Commissioner	Minister of SOEs Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	June 4, 2015–2020 AGMS	1 st (previously never served as the Company's Board of Commissioners)

Berdasarkan RUPS tanggal 9 Januari 2020 Pemegang Saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam SK-13/MBU/01/2020, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Yanuar Rizky dari jabatannya sebagai Komisaris Independen;
2. Memberhentikan dengan hormat Ony Suprihartono dari jabatannya sebagai Komisaris;
3. Mengangkat Anhar Adel sebagai Komisaris Independen;
4. Mengangkat Otok Kuswandaru dari jabatannya sebagai Komisaris;
5. Mengangkat Farah Ratnadewi Indriani sebagai Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yakni paling kurang terdiri dari 2

Based on the GMS dated January 9, 2020, the Shareholders decided to change the composition of the Board of Commissioners as stipulated in SK-13/MBU/01/2020, with the following information:

1. Respectfully dismiss Yanuar Rizky from his position as Independent Commissioner;
2. Respectfully dismiss Ony Suprihartono from his position as Commissioner;
3. To appoint Anhar Adel as an Independent Commissioner;
4. To appoint Otok Kuswandaru from his position as Commissioner;
5. Appointed Farah Ratnadewi Indriani as Commissioner.

The Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2019 complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regarding the number of members of the Company's Board

(dua) orang anggota Dewan Komisaris dan minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan, 2 (dua) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 40% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Independensi

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pupuk Indonesia telah memiliki *Board Manual* untuk Dewan Komisaris, yang merupakan pedoman kerja bagi setiap anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembalian amanat perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* pertama kali disahkan dan diterbitkan pada tanggal 5 November 2012.

Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Pupuk Indonesia, *Board Manual* telah dimutakhirkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/XII/2017 dan No. SK/DIR/064/2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 22 Desember 2017.

Adapun muatan yang terkandung dalam Board Manual secara umum membagi pemisahan fungsi dan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pada BAB III pembahasan terkait Dewan Komisaris diuraikan mengenai:

of Commissioners, which shall consist of a minimum 2 (two) members of the Board of Commissioners, with at least 30% of the total members of the Board of Commissioners as Independent Commissioners. Of the 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, 2 (two) members are Independent Commissioners, or 40% of the total Board of Commissioners.

The members of the Board of Commissioners profiles can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Independence

In carrying out their functions, the Board of Commissioners must act independently and be free from the interests of any party. The Company's Board of Commissioners independence can be seen in their ownership of shares and concurrent positions, where no members of the Board of Commissioners own shares in the Company and other companies associated with the Company, and do not hold concurrent positions in companies that have business relations with the Company.

Board Manual: Board of Commissioners Work Procedures

Pupuk Indonesia has a Board Manual for the Board of Commissioners, which is a work guideline for every member of Pupuk Indonesia's Board of Commissioners for carrying out their functions and roles for their positions in carrying out the Company's mandate in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board Manual was first approved and published on November 5, 2012.

In accordance with Pupuk Indonesia development and needs, the Board Manual was updated based on the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decrees No. 08/KEP.KOM/XII/2017 and No. SK/DIR/064/2017 concerning the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Working Guidelines, on December 22, 2017.

The contents contained in the Board Manual generally divide the separation of functions and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners. In CHAPTER III there is a related discussion regarding the Board of Commissioners:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris;
3. Persyaratan Dewan Komisaris;
4. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
5. Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Rangkap Jabatan;
7. Etika Jabatan Anggota Dewan Komisaris;
8. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi;
9. Rapat Dewan Komisaris dan Mekanisme Pengambilan Keputusan;
10. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.

Mekanisme Kerja Dewan Komisaris

Dalam melakukan pengawasannya, Dewan Komisaris telah memiliki mekanisme kerja sebagaimana Piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 07/KEP.KOM/XI/2018 tanggal 2 November 2018 yaitu:

1. Penandatanganan surat-surat Dewan Komisaris:
 - a. Surat-surat yang bersifat penting dan strategis maka ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris;
 - b. Surat-surat yang sifatnya umum cukup ditandatangani oleh Komisaris Utama dengan peringgal yang diparaf oleh semua Komisaris.
2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
 - a. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali, sedangkan untuk rapat internal disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tertentu;
 - b. Undangan rapat ditandatangani oleh Komisaris Utama, namun dalam kondisi tertentu Komisaris Utama dapat memberikan perintah kepada Sekretaris Dewan Komisaris.
3. Alur surat masuk kepada Dewan Komisaris, dilakukan pencatatan oleh Sekretariat Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, tugas, tanggung jawab, wewenang serta kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya

1. Board of Commissioners' Function;
2. Board of Commissioners' General Concept of Supervision;
3. Board of Commissioners' Requirements;
4. Board of Commissioners' Duties and Authorities;
5. Board of Commissioners' Obligations;
6. Concurrent Positions;
7. Ethical Position of Board of Commissioners Members;
8. Introduction and Competency Development Program;
9. Board of Commissioners' Meetings and Decision-Making Mechanism;
10. Board of Commissioners' Performance Assessment.

The Work Mechanism of the Board of Commissioners

In carrying out its supervision, the Board of Commissioners has a working mechanism in accordance with the Board of Commissioners' Charter which was established through the decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 07/KEP.KOM/XI/2018 dated November 2, 2018 namely:

1. Signing of the Board of Commissioners' letters:
 - a. Important and strategic letters are signed by the entire Board of Commissioners;
 - b. Letters which are general in nature are sufficiently signed by the President Commissioner with certificates signed by all Commissioners.
2. The Board of Commissioners' Meeting
 - a. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least every 1 (one) month, whereas for internal meetings, it is adjusted to the specific needs and conditions;
 - b. Invitation to the meeting was signed by the President Commissioner, but under certain conditions the President Commissioner can give instructions to the Secretary of the Board of Commissioners.
3. The flow of incoming letters to the Board of Commissioners is recorded by the Secretariat of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Duties, Responsibilities, Obligations and Authority

Based on the Board Manual, the Board of Commissioners' duties, responsibilities, authorities and obligations are as follows:

Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of Pupuk

baik mengenai Pupuk Indonesia maupun usaha Pupuk Indonesia yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Pupuk Indonesia, Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Indonesia and Pupuk Indonesia business conducted by the Board of Directors and providing advice to the Directors, including supervising the implementation of the Pupuk Indonesia Long-Term Plan, Pupuk Indonesia Work Plan and Budget, and the provisions of the Articles of Association, and Decisions of General Meeting of Shareholders, as well as prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Board of Commissioners' Authorities

The Board of Commissioners is authorized to:

1. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the Company's assets;
2. Enter the grounds, buildings and offices used by the Company;
3. Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company;
4. Know all policies and actions that have been, and will be, carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend a Board of Commissioners' meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of this Articles of Association;
8. Establish other Committees besides the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Use experts for certain matters, and within a certain period, at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Carry out the Company's management in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend the Board of Directors' meetings and provide views on the matters discussed; and
12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the decisions of the General Meeting of Shareholders.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Pupuk Indonesia dan Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Pupuk Indonesia, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme,

Board of Commissioners' Obligations

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Give advice to the Board of Directors in conducting the Company's management;
2. Examine and review and sign the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Pupuk Indonesia Long-Term Plan and the Work Plan and Budget regarding the reasons the Board of Commissioners signed the RJP and RKAP;
4. Follow the development of Pupuk Indonesia activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company;
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance;
6. Examine and review periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual reports;
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
8. Develop annual work programs to be included in the RKAP;
9. Establish an Audit Committee;
10. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.
11. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copies thereof;
12. Report to the Company their own and/or their families ownership of shares in the Company and other companies;
13. Provide reports on the supervisory tasks conducted during the past fiscal year to the General Meeting of Shareholders;
14. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with statutory regulations, Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

In performing these duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism,

- efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

- efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
2. Have good character, with prudence and responsibility in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors in the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN masing-masing No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015, No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016, No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 dan No. SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018, maka dalam rangka meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan yang lebih baik, disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat lebih mendalam mengetahui kinerja dari masing-masing Entitas Anak yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara konsolidasi. Kemudian, dengan adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris pada awal tahun 2020, disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP.KOM/I/2020 tanggal 6 Januari 2020.

Board of Commissioners Division of Duties

In accordance with the Company's Articles of Association and based on the Ministry of SOEs Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015, No. SK-70/MBU/03/2016 dated March 29, 2016, No. SK-160/MBU/07/2016 dated July 26, 2016 and No. SK-193/MBU/06/2018 dated June 8, 2018, to improve the effectiveness of a better supervisory function, it was agreed to divide the duties of the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 02/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018 concerning the Division of Duties of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners. This is carried out so that each member of the Board of Commissioners could more deeply understand the performance of each Subsidiary that indirectly affects the Company's performance on a consolidated basis. Then, with the change in the composition of the Board of Commissioners in early 2020, it was agreed that the division of duties of the Board of Commissioners was in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 03/KEP.KOM/I/2020 on January 6, 2020.

Pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners division of duties is as follows:

BUNGERAN SARAGIH Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	
Melakukan koordinasi seluruh pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	Coordinate the entire implementation of the duties of the Board of Commissioners
SUKRIANSYAH S. LATIEF Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Ketua I Komite Audit • Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya Bidang Pemasaran serta terhadap 2 (dua) Entitas Anak yaitu: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Mega Eltra 	<ul style="list-style-type: none"> • Deputy Chair I of the Audit Committee • Supervision and provision of advice and recommendations for the consolidation of PT Pupuk Indonesia, especially in the Field of Marketing and 2 (two) Subsidiaries, namely: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and PT Mega Eltra

ONY SUPRIHARTONO
Anggota Komisaris
Commissioner

- Wakil Ketua Komite Audit
- Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya Bidang Teknologi serta terhadap 2 (dua) Entitas Anak yaitu: PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Indonesia Logistik
- Deputy Chair of the Audit Committee
- Supervision and provision of advice and recommendations for the consolidation of PT Pupuk Indonesia in particular in the Field of Technology and the 2 (two) Subsidiaries, namely: PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Indonesia Logistik

ANWAR SANUSI
Anggota Komisaris
Commissioner

- Wakil Ketua 2 Komite GCG dan PMR
- Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian Perusahaan khususnya Bidang SDM dan Tata Kelola serta terhadap 2 (dua) Entitas Anak yaitu: PT Kalimantan Timur dan PT Pupuk Indonesia Energi
- Deputy Chair 2 of the GCG and PMR Committees
- Supervision and provision of advice and recommendations for the consolidation of PT Pupuk Indonesia especially in the field of HR and Governance as well as towards 2 (two) Subsidiaries, namely: PT Kalimantan Timur and PT Pupuk Indonesia Energi

ANHAR ADEL
Anggota Komisaris
Commissioner

- Ketua Komite GCG dan PMR (per tanggal 6 Januari 2020)
- Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian Perusahaan khususnya Bidang Transformasi Bisnis dan Bidang Teknologi serta terhadap 2 (dua) Entitas Anak yaitu: PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Indonesia Logistik
- Chair of the GCG Committee and PMR (as of January 6, 2020)
- Supervision and provision of advice and recommendations for the consolidation of the Company, especially in the Field of Business Transformation and Technology and 2 (two) subsidiaries, namely: PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Indonesia Logistik

WIDHARMA RAYA DIPODIPUTRO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Ketua Komite Audit
- Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya Bidang Investasi serta terhadap 2 (dua) Entitas Anak yaitu: PT Pupuk Kujang dan PT Pupuk Indonesia Pangan
- Chairman of the Audit Committee
- Supervision and provision of advice and recommendations for the consolidation of PT Pupuk Indonesia especially in the Field of Investment as well as 2 (two) Subsidiaries, namely: PT Pupuk Kujang and PT Pupuk Indonesia Pangan

YANUAR RIZKY
Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Ketua Komite Audit Berakhir sampai dengan ditetapkannya SK tahun 2020
- Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya Bidang Keuangan serta terhadap 2 (dua) Entitas Anak yaitu: PT Pupuk Iskandar Muda dan PT ReKayasa Industri
- Chairman of the Audit Committee Ends up to the enactment of the Decree of 2020
- Supervision and provision of advice and recommendations for the consolidation of PT Pupuk Indonesia, especially in the Field of Finance and 2 (two) Subsidiaries, namely: PT Pupuk Iskandar Muda and PT ReKayasa Industri

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance*, anggota Dewan Komisaris baru diharuskan untuk mengikuti program pengenalan Dewan

New Commissioners Orientation Program

Based on the Code of Corporate Governance, new members to the Board of Commissioners are required to attend a Board of Commissioners' orientation program. The Board

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Komisaris. Kebijakan Dewan Komisaris terkait Program Pengenalan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Kepada Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan;
2. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk diadakan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris;
3. Tanggung jawab untuk mengadakan Program Pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Program Pengenalan Perusahaan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan baik yang baru menjabat atau pun yang sebelumnya sudah menjabat mengikuti program pengenalan Dewan Komisaris. Program pengenalan perusahaan dilakukan melalui penyampaian paparan terkait perusahaan dan juga kunjungan kepada seluruh Entitas Anak.

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di tahun 2019, Perusahaan menggelar pengenalan Dewan Komisaris yang baru yang dilakukan pada 11 Desember 2019 yang dihadiri oleh Anhar Adel selaku anggota Dewan Komisaris yang baru, Sekretaris Perusahaan, SVP SDM, SVP Tata Kelola Korporasi, dan Ka Komunikasi Korporat.

of Commissioners' policies concerning the Board of Commissioners' Orientation Program are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners who is appointed for the first time must be given a Company Orientation Program;
2. The Board of Commissioners submits to the Board of Directors the Orientation Program for Members of the Board of Commissioners;
3. The responsibility for conducting the Orientation Program rests with the Corporate Secretary or whoever carries out the function as the Corporate Secretary.

The Company Orientation Program takes the form of presentations, meetings, Company visits and reviews of documents or other programs appropriate to the Company where the program is implemented. All members of the Company's Board of Commissioners, either new or previously served, have followed the Board of Commissioners' Orientation Program. The Company Orientation Program is conducted through Company-related exposure and visits to all Subsidiaries.

In connection with changes to the Board of Commissioners' composition and structure in 2019, the Company held an Orientation Program for the new Board of Commissioners on December 11, 2019 which was attended by Anhar Adel as a new member of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, SVP SDM, SVP Corporate Governance, and Head of Corporate Communications.



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat dilihat dari program kerja yang disusun di awal tahun. Program Kerja Dewan Komisaris pada tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2019 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan di atas, juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019.

Dalam melakukan pengawasan, pada hakekatnya Dewan Komisaris melaksanakan amanat Pemegang Saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

2. Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi:

Board of Commissioners' Training and Competency Development

The competency development program is intended to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to increase their abilities in carrying out their duties, functions and responsibilities for supervising the management of the Company, and for providing strategic advice to the Board of Directors on the progress of the Company.

The list of Board of Commissioners training and competency development in 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Board of Commissioners' Duties Implementation in 2019

The Board of Commissioners' duties implementation can be seen from the work program prepared at the beginning of the year. The Board of Commissioners' Work Program for 2018 can be described as follows:

1. Supervision Material

The Board of Commissioners' Annual Supervision Work Program (PKPT) in 2019, besides being based on the prevailing laws and regulations, also specifically refers to the corporate objectives, corporate strategies, business strategies, and Company policies presented in the 2019 Company's Work Plan and Budget.

In carrying out its supervision, the Board of Commissioners essentially carries out the Shareholders' mandate to supervise and direct the Board of Directors' implementation and policies for the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, the decisions of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations, for the benefit of Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

2. Supervision

To realize the Company's vision and mission and general targets based on the assumptions set by the Shareholders, the supervisory sector conducted by the Board of Commissioners includes:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- a. Pengawasan di Bidang Keuangan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
- Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang kelompok usaha, baik Perusahaan sendiri maupun entitas anak;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidak-efisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap *cash flow* perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek dilingkungan perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL;
 - Melakukan pengawasan atas kondisi umum kesehatan Entitas Anak yang mempunyai kinerja keuangan belum baik dan Entitas Anak dengan *core bisnis non-pupuk*.
- b. Pengawasan di Bidang Produksi dan Teknik
- Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap produksi dan stok pupuk di lapangan dalam rangka menjaga ketersediaan pupuk;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat produksi pupuk urea di pabrik dalam rangka komoditas suplai pupuk;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana produksi bulanan untuk pupuk urea dan amoniak;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efisiensi pemakaian bahan baku gas bumi;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebutuhan gas bumi untuk produksi amoniak dan pupuk urea;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya produksi untuk amoniak dan urea dalam rangka meningkatkan produktivitas di bidang produksi;
- a. Monitoring the Finance and Partnership and Community Development Program
- Reviewing and evaluating the position of business group accounts receivables for the Company and its subsidiaries;
 - Reviewing and evaluating the costs to be incurred by the Company that have the potential for inefficiency in the use of the Company's budget;
 - Reviewing and evaluating the Company's cash flow in order to supervise and maintain the level of Company liquidity;
 - Reviewing and evaluating the sources of corporate financing to be used in financing investment and development plans/projects within the Company;
 - Reviewing and evaluating the sources of corporate financing to be used in financing investment and development plans/projects within the Company;
 - Reviewing and evaluating the Company's revenue sources;
 - Reviewing and evaluating the Company's accounting policies application;
 - Reviewing and evaluating the PKBL;
 - Supervising the general health condition of subsidiaries' that have not yet returned a good financial performance, and subsidiaries with non-fertilizer core business.
- b. Supervision in Production and Engineering
- Reviewing and evaluating the fertilizer production and stock in the field in order to maintain the availability of fertilizer;
 - Reviewing and evaluating the level of urea fertilizer production in the factory in the framework of fertilizer supply commodities;
 - Reviewing and evaluating the monthly production plan for urea and ammonia fertilizer;
 - Reviewing and evaluating the efficient use of natural gas raw materials;
 - Reviewing and evaluating the natural gas requirements for the production of ammonia and urea fertilizer;
 - Reviewing and evaluating the production costs for ammonia and urea in order to increase productivity in the field of production;

- Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi jadwal *Turn Around* (TA) dan kualitas pelaksanaan TA Pabrik;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja bidang produksi dan teknis pada Entitas Anak *non* pupuk.
- c. Pengawasan di Bidang Investasi dan SDM
- Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan antar Entitas Anak;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap terjadinya gangguan pabrik pupuk serta sarana produksi *non* pupuk dan *shutdown* pabrik di lapangan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tenaga ahli di bidang keteknikan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efektivitas struktur organisasi perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi pegawai di lingkungan perusahaan;
 - Melakukan telaahan/kajian atas usulan remunerasi yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.
- d. Pengawasan di Bidang Pemasaran
- Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem penyaluran pupuk di lapangan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran pupuk bersubsidi dan *non* subsidi di lapangan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi stok pupuk di lapangan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pengadaan pupuk *non* urea di lapangan;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pemasaran yang diambil Direksi baik pemasaran dalam negeri maupun luar negeri;
 - Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap timbulnya kelangkaan pupuk di lapangan;
- Reviewing and evaluating the synchronization of Turn Around (TA) schedule and the quality of the TA factory implementation;
 - Reviewing and evaluating the performance of the production and technical sectors in the non-fertilizer subsidiaries.
- c. Supervision in Investment and HC
- Reviewing and evaluating the Company's investment and development plans;
 - Reviewing and evaluating the synchronization of investment and development plans between subsidiaries;
 - Reviewing and evaluating the occurrence of disturbances in fertilizer factories and non-fertilizer production facilities and factory shutdowns in the field;
 - Reviewing and evaluating Company procurement policies;
 - Reviewing and evaluating engineering experts in the field;
 - Reviewing and evaluating the effectiveness of the Company's organizational structure;
 - Reviewing and evaluating the employee remuneration system within the Company;
 - Reviewing and evaluating the remuneration proposals submitted by the Board of Directors to the Shareholders;
 - Reviewing and evaluating the human capital competency development and improvement system.
- d. Supervision in Marketing
- Reviewing and evaluating the fertilizer distribution system in the field;
 - Reviewing and evaluating the marketing of subsidized and non-subsidized fertilizers in the field;
 - Reviewing and evaluating the position of fertilizer stocks in the field;
 - Reviewing and evaluating the procurement of non urea fertilizer in the field;
 - Reviewing and evaluating the marketing policies adopted by the Board of Directors in both domestic and foreign marketing;
 - Reviewing and evaluating the emergence of fertilizer scarcity in the field;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program GP3K; • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan pemasaran produk <i>non</i> pupuk dan jasa yang dihasilkan anak-anak perusahaan. <p>e. Pengawasan di Bidang Hukum, Hubungan Kerja sama dan GCG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan; • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap konsep perjanjian kerja sama perusahaan dengan pihak ketiga; • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan; • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap praktik-praktik pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan; • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap program manajemen risiko perusahaan; • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan IT yang terintegrasi di lingkungan perusahaan; • Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan, perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. | <ul style="list-style-type: none"> • Reviewing and evaluating the implementation of the GP3K program; • Reviewing and evaluating the policies and marketing practices of non-fertilizer products and services produced by subsidiary companies. <p>e. Supervision in Law, Cooperation Relations and GCG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reviewing and evaluating the legal issues faced by the Company; • Reviewing and evaluating the concept of Company cooperation agreements with third parties; • Reviewing and evaluating the systems and procedures applicable in the Company; • Reviewing and evaluating the practices of GCG principles implementation within the Company; • Reviewing and evaluating the Company's risk management program; • Reviewing and evaluating the implementation of integrated IT in the corporate environment; • Reviewing and evaluating the Board of Directors' compliance with laws and regulations, and agreements with third parties. |
|---|--|

Sedangkan rencana dan target kegiatan Dewan Komisaris tahun 2018 sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin Dewan Komisaris
 - a. Rapat Internal Dewan Komisaris;
 - b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi;
 - c. Rapat bersama dengan Pemegang Saham (RUPS).
2. Kegiatan non rutin Dewan Komisaris
 - a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris Entitas Anak;
 - b. Kunjungan kerja;
 - c. Pendidikan dan pelatihan;
 - d. Program suksesi kandidat calon direksi perusahaan;
 - e. Lain-lain.

The Board of Commissioners' activities plan and target for 2018 is as follows:

1. Routine Board of Commissioners' activities
 - a. Board of Commissioners' Internal Meetings;
 - b. Board of Commissioners' meetings that include the Board of Directors;
 - c. Joint meetings with Shareholders (GMS).
2. Non-routine Board of Commissioners' activities
 - a. Board of Commissioners Meetings with subsidiaries;
 - b. Work visits;
 - c. Education and training;
 - d. Succession program for Company Directors;
 - e. Others.

Realisasi program kerja/kegiatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Kegiatan Rutin

1. Rapat Internal Dewan Komisaris

Penjelasan

- a. Rapat yang dilaksanakan hanya untuk internal Dewan Komisaris bersama Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu: Komite Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris;
- b. Tujuan dari Rapat ini adalah untuk melakukan koordinasi antara Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, melalui:
 - Evaluasi bersama atas Laporan Komite Dewan Komisaris terhadap bidang pengawasan Dewan Komisaris yaitu: implementasi *Blue Print*/RJPP, implementasi RKAP, sistem pengendalian internal perusahaan, manajemen risiko perusahaan, sistem teknologi informasi perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan SDM (termasuk diklat dan remunerasi), kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (termasuk usulan KAP), kebijakan pengadaan (termasuk pemasaran), kebijakan mutu dan layanan (termasuk riset), peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
 - Koordinasi dalam rangka pengambilan keputusan/kebijakan yang akan dituangkan dalam bentuk Keputusan Dewan Komisaris maupun Surat Dewan Komisaris kepada Direksi.

Sasaran

- a. Memperoleh data, informasi dan hasil analisis serta evaluasi yang lengkap dan memadai dari Organ Dewan Komisaris yaitu: Komite Audit, Komite PMR & GCG, dan Sekretariat Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu maupun kondisi perusahaan terkini;
- b. Meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu yang dihadapi oleh perusahaan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris;

The Board of Commissioners' work programs/activities realization as follows:

Routine Activities

1. Board of Commissioners' Internal Meetings

Explanation

- a. Meetings held only for the internal Board of Commissioners together with the Board of Commissioners Supporting Bodies: the Board of Commissioners' Committees and the Secretary to the Board of Commissioners;
- b. The purpose of these meetings is to coordinate the Board of Commissioners and their supporting bodies in order to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory and advisory function on the Company's operational activities conducted by the Board of Directors, through:
 - Joint evaluation of the Board of Commissioners' Committee Report on the supervision of the Board of Commissioners, namely: the implementation of the *Blue Print*/RJPP, RKAP implementation, the Company's internal control system, the Company's risk management, the Company's information technology system, HC policies and implementation (including training and remuneration), accounting policies and preparation of financial reports (including KAP proposals), procurement policies (including marketing), quality and service policies (including research), legislation and agreements with third parties.
 - Coordination in the framework of decision-making/policies that will be set forth in the form of a Board of Commissioners Decree and a Board of Commissioners Letter to the Board of Directors.

Target

- a. Obtain complete and adequate data, information and analysis and evaluation results from the Board of Commissioners' Bodies: Audit Committee, PMR & GCG Committee, and the Board of Commissioners Secretariat on certain issues and the latest Company conditions;
- b. Improve the quality of decision-making by the Board of Commissioners on certain issues faced by the Company and improve the effectiveness of the supervisory and advisory tasks by the Board of Commissioners;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- c. Meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan Dewan Komisaris atas hal-hal di lingkungan organisasi Dewan Komisaris;
- d. Menciptakan hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris organnya.

Pelaksanaan Rapat

- a. Rapat dapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan pada minggu ket-3 atau ke-4;
- b. Apabila diperlukan rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar dari jadwal yang telah disepakati, untuk membahas hal-hal yang bersifat penting dan atau mendesak;
- c. Rapat dapat dilaksanakan sebelum Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Output

- a. Risalah rapat internal Dewan Komisaris;
- b. Keputusan Dewan Komisaris;
- c. Surat Dewan Komisaris.

2. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi

Penjelasan

- a. Rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris bersama Direksi dengan hanya melibatkan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris dan organ lainnya sepanjang diperlukan.
- b. Tujuan dari Rapat ini adalah:
 - Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan periode sebelumnya serta rencana tindak lanjut dari Direksi dan jajarannya;
 - Evaluasi terhadap keputusan, kebijakan, dan pelaksanaan arahan Dewan Komisaris dalam rapat sebelumnya;
 - Pengambilan keputusan, pemberian arahan Dewan Komisaris atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan Dewan Komisaris;
 - Menciptakan hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

- c. Improve the quality of decisions made by the Board of Commissioners on matters within the Board of Commissioners' organizational environment;
- d. Create a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Bodies.

Implementation of the Meeting

- a. Meetings can be held at least 1 (one) time every month in the 3rd or 4th week;
- b. If necessary a meeting can be held at any time outside of the agreed schedule, to discuss matters of importance or urgency;
- c. Meetings may be held before the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors.

Output

- a. Minutes for Board of Commissioners internal meetings;
- b. Board of Commissioners' decision;
- c. Board of Commissioners' Letters.

2. Board of Commissioners meetings that includes the Board of Directors

Explanation

- a. Meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors involving only the Corporate Secretary, the Secretary to the Board of Commissioners and other Bodies as long as they are necessary.
- b. The purpose of these Meetings is to:
 - Evaluate the Company's financial and operational performance for the previous period as well as follow-up plans from the Board of Directors and staff;
 - Evaluate the implementation of the Board of Commissioners decisions, policies and directives from the previous meeting;
 - Decision-making, giving the Board of Commissioners' direction on strategic matters proposed by the Board of Directors and staff, requiring a decision, directive or response from the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association;
 - Create a good working relationships and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sasaran

- a. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perusahaan;
- b. Memperoleh data, informasi dan hasil analisis serta evaluasi yang lengkap dan memadai dari Direksi atas permasalahan tertentu maupun kondisi perusahaan terkini meliputi Perusahaan Induk dan juga Entitas Anak sehingga dapat dilaksanakan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat;
- c. Meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu yang dihadapi oleh perusahaan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris;
- d. Tercapainya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
- e. Menciptakan hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Rapat

- a. Rapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan pada minggu ke-3 atau ke-4;
- b. Apabila diperlukan rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar dari jadwal yang telah disepakati, untuk membahas hal-hal yang bersifat penting dan atau mendesak;
- c. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Output

- a. Risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Surat Dewan Komisaris.

Kegiatan Non Rutin Dewan Komisaris

1. Pertemuan dengan Dewan Komisaris entitas anak
Tujuan
 - a. Penyamaan visi dan misi antara Dewan Komisaris Perusahaan dengan Dewan Komisaris entitas anak;
 - b. *Sharing session* pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris;
 - c. Evaluasi pelaksanaan kegiatan Perusahaan dan entitas anak;
 - d. Penyusunan rencana tindak lanjut pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

Target

- a. Implementation of the Board of Commissioners' supervisory function in the Company;
- b. Obtain complete and adequate data, information and analysis and evaluation results from the Board of Directors on certain issues and the current condition of the Company, including the Parent Company and also Subsidiaries, so that decisions can be made quickly and accurately;
- c. Improve the quality of Board of Commissioners' decision-making on certain problems issues faced by the Company and improve the supervisory and advisory duties effectiveness implementation by the Board of Commissioners;
- d. The achievement of Good Corporate Governance;
- e. Create a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meeting

- a. Meetings can be held at least 1 (one) time every month in the 3rd or 4th week;
- b. If necessary a meeting can be held at any time outside of the agreed schedule, to discuss matters of importance or urgency;
- c. The Board of Commissioners and Board of Directors meetings refer to the applicable provisions in the Company.

Output

- a. Minutes of joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
- b. Board of Commissioners' Letters.

Non-Routine Board of Commissioners Activities

1. Board of Commissioners meetings with subsidiaries
Purpose
 - a. Parallel understanding of vision and mission between the Company's Board of Commissioners and the Board of Commissioners of a subsidiary;
 - b. Sharing session on the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners;
 - c. Evaluating the activities execution by the Company and its subsidiaries;
 - d. Preparing follow-up plans for the Board of Commissioners supervisory and advisory duties implementation.

<p>Pelaksanaan Dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun</p> <p>Output</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Pelaksanaan Kegiatan; b. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. 	<p>Implementation Held at least 2 (two) times in 1 (one) year</p> <p>Output</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Activity Report; b. Board of Commissioners Recommendations to the Board of Directors.
<p>2. Perjalanan Dinas Dalam Negeri Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Dewan Komisaris atas perintah pejabat Perusahaan dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain dalam wilayah Republik Indonesia dengan atau tanpa menginap.</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan baik fisik maupun nonfisik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak di dalam wilayah Republik Indonesia; b. Melakukan kegiatan lainnya antara lain: pendidikan dan pelatihan, benchmarking maupun penugasan dari Pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris. 	<p>2. Official Domestic Travel Official domestic travel is travel within the framework of official duties carried out by the Board of Commissioners on the orders of Company officials from the workplace to other destinations within the territory of the Republic of Indonesia with or without staying overnight.</p> <p>Purpose</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Conduct physical and non-physical inspections and checks on activities carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries within the territory of the Republic of Indonesia; b. Conduct other activities, including: education and training, benchmarking or assignments from the Government related to the implementation of the Board of Commissioners' duties in order to improve the effectiveness of the supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners.
<p>Pelaksanaan Situasional</p> <p>Output</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris; b. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. 	<p>Execution Situational</p> <p>Output</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Board of Commissioners' Official Travel Report; b. Recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors.
<p>3. Perjalanan Dinas Luar Negeri Perjalanan dinas luar negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Dewan Komisaris atas perintah pejabat Perusahaan dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain di luar wilayah Republik Indonesia.</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan baik fisik maupun nonfisik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak di luar wilayah Republik Indonesia; 	<p>3. Overseas Business Travel Overseas business travel is a travel for official duties carried out by the Board of Commissioners at the behest of Company officials from the workplace to other destinations outside the territory of the Republic of Indonesia.</p> <p>Purpose</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Conduct physical and non-physical inspections and checks on activities carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries outside the territory of the Republic of Indonesia;

<p>b. Melakukan kegiatan lainnya antara lain: pendidikan dan pelatihan, <i>benchmarking</i> maupun penugasan dari Pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.</p>	<p>b. Conduct other activities, including: education and training, benchmarking or assignments from the Government related to the implementation of the Board of Commissioners duties in order to improve the supervisory and advisory duties effectiveness by the Board of Commissioners.</p>
<p>Pelaksanaan Situasional dan Insidental</p>	<p>Execution Situational and Incidental</p>
<p>Output</p> <p>a. Laporan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;</p> <p>b. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.</p>	<p>Output</p> <p>a. Board of Commissioners' official travel Report;</p> <p>b. Recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors.</p>
<p>4. Pendidikan dan pelatihan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris untuk menunjang peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.</p>	<p>4. Education and training Board of Commissioners Education and Training is an activity undertaken by the Board of Commissioners in order to enhance the Board of Commissioners' capacity, knowledge and competence to increase the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties effectiveness.</p>
<p>Kegiatan yang termasuk dalam kategori Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris adalah:</p> <p>a. Mengikuti Seminar/<i>Workshop</i> yang dilaksanakan oleh pihak ketiga;</p> <p>b. Kursus dan Sertifikasi;</p> <p>c. Menghadirkan Narasumber yang ahli dalam bidang tertentu;</p> <p>d. Keanggotaan Profesi.</p>	<p>Activities included in the Board of Commissioners Education and Training category are:</p> <p>a. Attending Seminars/<i>Workshops</i> conducted by a third party;</p> <p>b. Course and Certification;</p> <p>c. Presenting as expert speakers in certain fields;</p> <p>d. Professional Membership.</p>
<p>Sasaran Meningkatnya kemampuan dan kompetensi Dewan Komisaris sehingga mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.</p>	<p>Target Enhanced Board of Commissioners' capability and competence to support the improved supervisory and advisory duties effectiveness by the Board of Commissioners.</p>
<p>Pelaksanaan Sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan beban pekerjaan yang sedang ditangani.</p>	<p>Execution As needed and adjusted to the workload being handled.</p>
<p>5. Melaksanakan kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Kegiatan FGD dilakukan untuk membahas isu dan perkembangan terkini yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.</p>	<p>5. Conducting Focus Group Discussions (FGD) FGD activities are conducted to discuss current issues and developments related to Company activities.</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

<p>Sasaran Mendapatkan informasi terkini yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan perusahaan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.</p> <p>Pelaksanaan Dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 tahun.</p> <p>Output Laporan Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>Target Obtain up-to-date information related to the implementation of Company activities, so as to support the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties.</p> <p>Execution Held 4 (four) times in 1 year.</p> <p>Output Activity Report</p>
<p>6. Mengikuti forum yang diselenggarakan oleh <i>International Fertilizer Association</i> (IFA)</p> <p>Sasaran Mendapatkan Informasi terkini terkait perkembangan pupuk, arah pemupukan serta kondisi yang terkait dengan permasalahan pupuk di dunia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.</p> <p>Pelaksanaan Sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan IFA.</p> <p>Output Laporan Pelaksanaan kegiatan</p>	<p>6. Participating in forums organized by the International Fertilizer Association (IFA)</p> <p>Target Obtain the latest information related to fertilizer development, fertilization direction and the conditions related to fertilizer problems in the world, so as to improve the quality of the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties.</p> <p>Implementation As needed and adjusted to the IFA activity schedule.</p> <p>Output Activity Implementation Report</p>
<p>7. Penyusunan Kajian Awal atas Isu Strategis yang Dihadapi Perusahaan</p> <p>Sasaran Mendapatkan <i>second opinion</i> terkait hal-hal yang bersifat strategis bagi perkembangan Perusahaan yang dilakukan oleh pihak profesional dalam bidangnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris, serta sekaligus sebagai bahan masukan kepada Direksi.</p> <p>Pelaksanaan Akan dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kajian dengan pembagian waktu yang akan ditentukan lebih lanjut sesuai prioritas Dewan Komisaris, antara lain terkait tema sebagai berikut:</p>	<p>7. Preparation of a Preliminary Review of the Strategic Issues Facing the Company</p> <p>Target Obtain a second opinion regarding strategic matters for the Company's development from professionals in their fields, so as to improve the quality of the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties implementation, as well as input for the Board of Directors.</p> <p>Execution There will be 8 (eight) studies with a distribution of time to be determined further in accordance with the Board of Commissioners' priorities, including those related to the following themes:</p>

- a. Analisis dampak *multiplier* industri pupuk dalam perekonomian nasional dan kedaulatan pangan;
- b. Dampak subsidi pupuk Terhadap Respon Peningkatan produksi dan produktivitas padi berdasarkan jenis pupuk dan wilayah produksi padi;
- c. Pengembangan pemasaran pupuk PTPI pada sektor perkebunan sawit menurut wilayah dan perusahaan;
- d. Kajian struktur dan dinamika pasar pupuk organik di Indonesia dan prospek bagi PTPI;
- e. Kajian dampak perubahan kebijakan subsidi pupuk dan strategi penyesuaian PTPI;
- f. Analisis simulasi perubahan harga gas dan subsidi pupuk terhadap daya saing pupuk PTPI setiap lini;
- g. Pengembangan sistem pemasaran (berbasis *on line*) sebagai antisipasi kebijakan subsidi langsung;
- h. Pengembangan sistem dan budaya peningkatan efisiensi berkelanjutan dan keunggulan operasional PTPI.

Output
Hasil Kajian

8. Program suksesi kandidat Calon Direksi Perusahaan Pelaksanaan program disesuaikan dengan kebutuhan dari Pemegang Saham untuk pengisian jabatan Direksi yang kosong.
9. Lain-lain
 - a. Pertemuan dengan Pemegang Saham;
 - b. Penugasan kepada Komite Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite GCG dan PMR);
 - c. Pelaksanaan kegiatan administrasi perusahaan seperti: pengelolaan ijin cuti Direksi, dan lain- lain.

Pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat digambarkan dari surat-surat Dewan Komisaris, baik ditujukan kepada Direksi maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham. Berikut adalah beberapa surat Dewan Komisaris selama tahun 2019 yang perlu mendapat perhatian:

1. Surat tanggapan dan pemberian saran Dewan Komisaris

- a. Analysis of the multiplier effect of the fertilizer industry on national economy and food sovereignty;
- b. Impact of fertilizer subsidies on Response Improvements to rice production and productivity based on fertilizer type and rice production areas;
- c. Development of PTPI fertilizer marketing in the palm oil sector by region and business;
- d. Study the structure and dynamics of the organic fertilizer market in Indonesia and prospects for PTPI;
- e. Study the impact of changes in the fertilizer subsidy policy and PTPI adjustment strategy;
- f. Simulation analysis of gas prices and fertilizer subsidies changes on the competitiveness of PTPI's fertilizer per line;
- g. Development of a marketing system (on-line based) in anticipation of a direct subsidy policy;
- h. Development of a system and culture of increasing sustainable efficiency and operational excellence at PTPI.

Output
Study Results

8. Succession program for candidate Company Directors. Implementation of the program is adjusted to the needs of the Shareholders to fill vacant Director positions.
9. Others
 - a. Meeting with Shareholders;
 - b. Assignments to the Board of Commissioners Committees (Audit Committee and GCG and PMR Committee);
 - c. Implementation of Company administrative activities such as: management of Directors' leave permits, and others.

The Board of Commissioners' duties and obligations implementation can be viewed from the Board of Commissioners' letters, addressed to the Board of Directors and the Minister of SOEs as a Shareholder. The following shows the Board of Commissioners' letters in 2019 that needed attention:

1. Letter of response and recommendation from the Board of Commissioners

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
1.	1/Kom-I/2019 14 Januari 2019 1/Kom-I/2019 January 14, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Permohonan Izin Perjalanan Dinas Luar Negeri Application Overseas Business Travel Permit
2.	2/Kom-I/2019 14 Januari 2019 2/Kom-I/2019 January 14, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perjalanan Dinas Luar Negeri Overseas Business Travel
3.	03/Kom-I/2019 23 Januari 2019 03/Kom-I/2019 January 23, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) sampai dengan November 2018 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until November 2018
4.	04/Kom-I/2019 25 Januari 2019 04/Kom-I/2019 January 25, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pelaksanaan Rapat Kerja TKK MR PT Pupuk Indonesia (Persero) Implementation of TKK MR PT Pupuk Indonesia (Persero) Work Meeting
5.	05/Kom-II/2019 12 Februari 2019 05/Kom-II/2019 February 12, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero)/ "PTPI" Follow up of the Board of Commissioners' Meeting with PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PTPI" Business Transformation Director"
6.	06/Kom-II/2019 12 Februari 2019 06/Kom-II/2019 February 12, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PTPI" Follow up of the Board of Commissioners' Meeting with PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PTPI" Business Transformation Director
7.	07/Kom-II/2019 12 Februari 2019 07/Kom-II/2019 Februari 12, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dekom atas Usulan Perubahan Porsi Kepemilikan Saham PT Pupuk Indonesia (Persero) di PT Pupuk Indonesia Logistik (Pilog) Board of Commissioners' response to the proposed change in the share ownership of PT Pupuk Indonesia (Persero) in PT Pupuk Indonesia Logistik (Pilog)
8.	08/Kom-II/2019 20 Februari 2019 08/Kom-II/2019 February 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) sampai dengan Desember 2018 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until December 2018
9.	09/Kom-II/2019 25 Februari 2019 09/Kom-II/2019 February 25, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Perpanjangan waktu penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018 Extension of Audit settlement time for PT Pupuk Indonesia (Persero) Consolidated Financial Statements for 2018 Financial Year

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
10.	10/Kom-II/2019 25 Februari 2019 10/Kom-II/2019 February 25, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perpanjangan waktu penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018 Extension of Audit settlement time for PT Pupuk Indonesia (Persero) Consolidated Financial Statements for 2018 Financial Year
11.	11/Kom-II/2019 28 Februari 2019 11/Kom-II/2019 February 28, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Permohonan Izin Perjalanan Dinas Luar Negeri Application for Overseas Business Travel Permit
12.	12/Kom-III/2019 18 Maret 2019 12/Kom-III/2019 March 18, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perjalanan Dinas Luar Negeri Overseas Business Travel
13.	13/Kom-III/2019 20 Maret 2019 13/Kom-III/2019 March 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan tertulis Dewan Komisaris atas usulan Pengesahan <i>Blue Print</i> Tahun 2018–2030 Written response from the Board of Commissioners on the Proposed Ratification of the 2018–2030 Blue Print
14.	14/Kom-III/2019 20 Maret 2019 14/Kom-III/2019 March 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan atas Usulan Pemindahtanganan dan Penghapusan Kendaraan Operasional Response to Proposed Transfer of and Removal of Operational Vehicles
15.	15/Kom-III/2019 20 Maret 2019 15/Kom-III/2019 March 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Januari 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in January 2019
16.	16/Kom-III/2019 21 Maret 2019 16/Kom-III/2019 March 21, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Balikpapan Planned Work Visit of the Board of Commissioners to Balikpapan
17.	17/Kom-IV/2019 2 April 2019 17/Kom-IV/2019 April 2, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Implementation of the Board of Commissioners' Competency Improvement Program
18.	18/Kom-IV/2019 2 April 2019 18/Kom-IV/2019 April 2, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Permohonan Penjelasan dan Klarifikasi Request for Explanation and Clarification
19.	19/Kom-IV/2019 10 April 2019 19/Kom-IV/2019 April 10, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Semarang Planned Work Visit of the Board of Commissioners to Semarang

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
20.	20/Kom-IV/2019 18 April 2019 20/Kom-IV/2019 April 18, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Februari 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in February 2019
21.	21/Kom-IV/2019 18 April 2019 21/Kom-IV/2019 April 18, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Percepatan Tindak Lanjut Accelerating Follow Up
22.	22/Kom-IV/2019 18 April 2019 22/Kom-IV/2019 April 18, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Percepatan Perubahan Anggaran Dasar dan Penyusunan Dokumen GCG Perusahaan Accelerating Changes to the Articles of Association and the Compilation of Corporate GCG Documents
23.	23/Kom-IV/2019 28 April 2019 23/Kom-IV/2019 April 28, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Masukan atas usulan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2018 Input on the proposed remuneration of the Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2019 and the Proposed Establishment of the Business Performance Tantiem in 2018
24.	24/Kom-IV/2019 29 April 2019 24/Kom-IV/2019 April 29, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2018 Proposed Remuneration of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) 2019 and Proposed Establishment of Business Performance Tantiem in 2018
25.	25/Kom-IV/2019 29 April 2019 25/Kom-IV/2019 April 29, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2019 Proposed Establishment of a Public Accounting Firm (KAP) in the context of Audit of the 2019 Consolidated Financial Statements
26.	26/Kom-IV/2019 29 April 2019 26/Kom-IV/2019 April 29, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018 Submission of a Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Book Year 2018
27.	27/Kom-V/2019 6 Mei 2019 27/Kom-V/2019 May 6, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018 (Audited) Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Book Year 2018 (Audited)
28.	28/Kom-V/2019 6 Mei 2019 28/Kom-V/2019 May 6, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Laporan Perjalanan Dinas Official Travel Report

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
29.	29/Kom-V/2019 13 Mei 2019 29/Kom-V/2019 May 13, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Permohonan Izin Perjalanan Dinas Luar Negeri Application for Overseas Business Travel Permit
30.	30/Kom-V/2019 20 Mei 2019 30/Kom-V/2019 May 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Maret 2019/Triwulan I Tahun 2019 Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on Performance PT Pupuk Indonesia (Persero) in March 2019/Quarterly I of 2019
31.	31/Kom-V/2019 21 Mei 2019 31/Kom-V/2019 May 21, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan tertulis atas rencana penerbitan Obligasi Written response to the plan to issue bonds
32.	32/Kom-V/2019 21 Mei 2019 32/Kom-V/2019 May 21, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Penguatan Peran SPI dalam rangka <i>Early Warning System Pencegahan Fraud</i> Strengthening the Role of SPI in the framework of the Early Warning System Fraud Prevention
33.	33/Kom-V/2019 21 Mei 2019 33/Kom-V/2019 May 21, 2019	Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Managing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Izin Cuti Leave Permission
34.	34/Kom-V/2019 27 Mei 2019 34/Kom-V/2019 May 27, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) sampai dengan Triwulan I Tahun 2019 Responses and Reports on the Implementation of Council Duties Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Quarter I 2019
35.	35/Kom-VI/2019 24 Juni 2019 35/Kom-VI/2019 June 24, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan April Tahun 2019 Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on Performance PT Pupuk Indonesia (Persero) in April 2019
36.	37/Kom-VI/2019 24 Juni 2019 37/Kom-VI/2019 June 24, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Permintaan Penjelasan Request for Explanation
37.	38/Kom-VI/2019 28 Juni 2019 38/Kom-VI/2019 June 28, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Pemindahtangan dan Penghapusan Kendaraan Operasional Approval for Transfer and Removal of Vehicles Operational
38.	39/Kom-VII/2019 3 Juli 2019 39/Kom-VII/2019 July 3, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Permintaan Penjelasan terkait rencana DES PT Mega Eltra Request for explanation regarding PT Mega Eltra's DES plan

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
39.	40/Kom-VII/2019 3 Juli 2019 40/Kom-VII/2019 July 3, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Bandung Planned Work Visit of the Board of Commissioners to Bandung
40.	41/Kom-VII/2019 4 Juli 2019 41/Kom-VII/2019 July 4, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perpanjangan masa kerja anggota komite GCG dan PMR Extension of the tenure of GCG and PMR committee members
41.	42/Kom-VII/2019 8 Juli 2019 42/Kom-VII/2019 July 8, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Dewan Komisaris ke Gresik Planned Visit of the Board of Commissioners to Gresik
42.	43/Kom-VII/2019 23 Juli 2019 43/Kom-VII/2019 July 23, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Mei Tahun 2019 Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on Performance PT Pupuk Indonesia (Persero) in May 2019
43.	44/Kom-VII/2019 30 Juli 2019 44/Kom-VII/2019 July 30, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas rencana <i>Debt to Equity Swap</i> PT Mega Eltra dan realokasi anggaran investasi tahun 2019 The Board of Commissioners' response to the Debt to Equity plan PT Mega Eltra's swap and investment budget reallocation 2019
44.	45/Kom-VII/2019 30 Juli 2019 45/Kom-VII/2019 July 30, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Penyiapan Dokumen <i>Assessment</i> GCG Tahun 2019 Preparation of the 2019 GCG Assessment Document
45.	46/Kom-08/2019 1 Agustus 2019 46/Kom-08/2019 August 1, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke PT PKC Planned Work Visit of the Board of Commissioners to PT PKC
46.	47/Kom-VIII/2019 20 Agustus 2019 47/Kom-VIII/2019 August 20, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Laporan Perjalanan Dinas Menghadiri 87 th <i>Annual Conference</i> —Montreal, Canada Official Travel Report Attends the 87 th Annual Conference - Montreal, Canada
47.	48/Kom-VIII/2019 20 Agustus 2019 48/Kom-VIII/2019 August 20, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Permohonan Izin Perjalanan Dinas Luar Negeri Application for Overseas Business Travel Permit
48.	49/Kom-VIII/2019 20 Agustus 2019 49/Kom-VIII/2019 August 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perjalanan Dinas Luar Negeri Overseas Business Travel

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
49.	50/Kom-VIII/2019 20 Agustus 2019 50/Kom-VIII/2019 August 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pengadaan Kantor Akuntan Publik Procurement of Public Accounting Firm
50.	51/Kom-VIII/2019 20 Agustus 2019 51/Kom-VIII/2019 August 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Juni Tahun 2019 Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on Performance PT Pupuk Indonesia (Persero) in June 2019
51.	52/Kom-VIII/2019 20 Agustus 2019 52/Kom-VIII/2019 August 20, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) sampai dengan Triwulan II Tahun 2019 Responses and Reports on the Implementation of Council Duties Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) until Quarter II 2019
52.	53/Kom-VIII/2019 20 Agustus 2019 53/Kom-VIII/2019 August 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persiapan Perubahan Kebijakan Subsidi Preparation for Changes to Subsidy Policy
53.	54/Kom-VIII/2019 20 Agustus 2019 54/Kom-VIII/2019 August 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tindak Lanjut <i>Area of Improvement</i> GCG aspek Dewan Komisaris Follow up on GCG Area of Improvement aspects of the Board Commissioner
54.	55/Kom-08/2019 28 Agustus 2019 55/Kom-08/2019 August 28, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke PT PSP Planned Work Visit of the Board of Commissioners to PT PSP
55.	56/Kom-VIII/2019 30 Agustus 2019 56/Kom-VIII/2019 August 30, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perubahan Iuran Program Pensiun Iuran Pasti Karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) Changes in Contribution to the Definite Employee Contribution Pension Plan PT Pupuk Indonesia (Persero)
56.	57/Kom-VIII/2019 30 Agustus 2019 57/Kom-VIII/2019 August 30, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah/Panjang Approval of the Board of Commissioners of the Admission Plan Medium/Long Term Loans
57.	58/Kom-VIII/2019 30 Agustus 2019 58/Kom-VIII/2019 August 30, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke PT PKG Planned Work Visit of the Board of Commissioners to PT PKG
58.	59/Kom-IX/2019 5 September 2019 59/Kom-IX/2019 September 5, 2019	Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Izin Cuti Leave Permission

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
59.	60/Kom-IX/2019 11 September 2019 60/Kom-IX/2019 September 11, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke PT PSP Planned Work Visit of the Board of Commissioners to PT PSP
60.	61/Kom-IX/2019 17 September 2019 61/Kom-IX/2019 September 17, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Laporan Perjalanan Dinas Mengikuti Harvard Business School Executive Education Program-Making Corporate Boards More Effective-Harvard University, Boston, Amerika Serikat Official Travel Reports Following Harvard Business School Executive Education Program-Making Corporate Boards More Effective - Harvard University, Boston, United States of America
61.	62/Kom-IX/2019 17 September 2019 62/Kom-IX/2019 September 17, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pelaksanaan Jasa Akuntan Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2019 Implementation of PT Pupuk Indonesia's Public Accountant Services (Persero) and Subsidiaries for Fiscal Year 2019
62.	63/Kom-IX/2019 19 September 2019 63/Kom-IX/2019 September 19, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Juli Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in July 2019
63.	64/Kom-IX/2019 30 September 2019 64/Kom-IX/2019 September 30, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Assessment GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) GCG Assessment year 2019
64.	65/Kom-IX/2019 14 Oktober 2019 65/Kom-IX/2019 Oktober 14, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Permohonan Izin Perjalanan Dinas Luar Negeri Application for Overseas Business Travel Permit
65.	66/Kom-IX/2019 30 September 2019 66/Kom-IX/2019 September 30, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dalam rangka Raker Riset PTPI Planned Work Visit of the Board of Commissioners in the context of PTPI Research Meeting
66.	67/Kom-X/2019 3 Oktober 2019 67/Kom-X/2019 October 3, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas usulan calon Komisaris PT Pupuk Indonesia Energi The Board of Commissioners' response to the proposed candidate for PT Pupuk Indonesia Energi
67.	68/Kom-X/2019 3 Oktober 2019 68/Kom-X/2019 October 3, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi PT Pupuk Indonesia Logistik Response of the Board of Commissioners to the proposed candidates for the Directors of PT Pupuk Indonesia Logistik
68.	69/Kom-X/2019 3 Oktober 2019 69/Kom-X/2019 October 3, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi PT Pupuk Indonesia Pangan The Board of Commissioners' response to the proposal of PT Pupuk Indonesia Pangan Directors

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
69.	70/Kom-X/2019 3 Oktober 2019 70/Kom-X/2019 October 3, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi PT Pupuk Indonesia Energi Response of the Board of Commissioners to the proposed candidates for the Directors of PT Pupuk Indonesia Energi
70.	71/Kom-X/2019 14 Oktober 2019 71/Kom-X/2019 October 14, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perjalanan Dinas Luar Negeri Overseas Business Travel
71.	72/Kom-X/2019 14 Oktober 2019 72/Kom-X/2019 October 14, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Permohonan Izin Perjalanan Dinas Luar Negeri Application for a Overseas Business Travel Permit
72.	73/Kom-X/2019 21 Oktober 2019 73/Kom-X/2019 October 21, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Agustus tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in August 2019
73.	74/Kom-X/2019 29 Oktober 2019 74/Kom-X/2019 October 29, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah/ Panjang untuk PT Rekind Plans for Accepting Medium/Long Term Loans for PT Rekind
74.	75/Kom-X/2019 29 Oktober 2019 75/Kom-X/2019 October 29, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Penunjukan Sekretaris Perusahaan Approval of Appointment of Corporate Secretary
75.	76/Kom-X/2019 29 Oktober 2019 76/Kom-X/2019 October 29, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Banyuwangi Planned Work Visit of the Board of Commissioners to Banyuwangi
76.	77/Kom-X/2019 29 Oktober 2019 77/Kom-X/2019 October 29, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas usulan calon Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Response of the Board of Commissioners to the proposed prospective Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero)
77.	78/Kom-XI/2019 12 November 2019 78/Kom-XI/2019 November 12, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2020 Submission of the Board of Commissioners' Work and Budget Plan for 2020
78.	79/Kom-XI/2019 21 November 2019 79/Kom-XI/2019 November 21, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan September Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in September 2019

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Nomor dan Tanggal Surat <i>Letter Number and Date</i>	Kepada <i>To</i>	Perihal <i>Subject</i>
79.	80/Kom-XI/2019 27 November 2019 80/Kom-XI/2019 November 27, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Approval of Changes in Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero)
80.	81/Kom-XI/2019 27 November 2019 81/Kom-XI/2019 November 27, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Tanggapan dan Laporan pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) sampai dengan Triwulan III Tahun 2019 Responses and Reports on the implementation of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) until Quarter III of 2019
81.	82/Kom-XI/2019 27 November 2019 82/Kom-XI/2019 November 27, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Workshop "Mitigasi Risiko dan Pengelolaan BUMN & BUMN" Workshop "Risk Mitigation and Management of BUMN & BUMN"
82.	83/Kom-XII/2019 10 Desember 2019 83/Kom-XII/2019 December 10, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Direksi PT Pupuk Indonesia Energi Response of the Board of Commissioners to the Proposal of Prospective Directors of PT Pupuk Indonesia Energi
83.	84/Kom-XII/2019 10 Desember 2019 84/Kom-XII/2019 December 10, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Direktur Keuangan PT Mega Eltra The Board of Commissioners' response to the proposed Finance Director of PT Mega Eltra
84.	85/Kom-XII/2019 18 Desember 2019 85/Kom-XII/2019 December 18, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah/ Panjang untuk PT Rekind Medium Term Loan Receipt Plan/Length for PT Rekind
85.	86/Kom-XII/2019 18 Desember 2019 86/Kom-XII/2019 December 18, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2020 Responses and Suggestions of the Board of Commissioners on the Proposed Work Plan and Corporate Budget of PT Pupuk Indonesia (Persero) 2020
86.	87/Kom-XII/2019 18 Desember 2019 87/Kom-XII/2019 December 18, 2019	Menteri BUMN Minister of BUMN	Usulan Indikator Aspek Operasional dalam RKAP 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero) Proposed Indicators of Operational Aspects in the RKAP 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero)
87.	88/Kom-XII/2019 20 Desember 2019 88/Kom-XII/2019 December 20, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Rencana Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Palembang Planned Work Visit of the Board of Commissioners to Palembang
88.	89/Kom-XII/2019 26 Desember 2019 89/Kom-XII/2019 December 26, 2019	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) The Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Oktober Tahun 2019 Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in October 2019

2. Keputusan Dewan Komisaris
 - a. Keputusan nomor: 01/KEP.KOM/V/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia;
 - b. Keputusan nomor: 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite *Good Corporate Governance* dan Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia;
 - c. Keputusan Bersama nomor: 03/KEP.KOM/IX/2019 tanggal 5 September 2019 tentang Pembentukan Tim Pengadaan Jasa Akuntan Publik Serta Tim *Counterpart* Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan, Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Dan Laporan Lainnya di PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Tahun Buku 2019;
 - d. Keputusan nomor: 05/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia;
 - e. Keputusan nomor: 06/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia;
 - f. Keputusan nomor: 07/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Piagam Komite *Good Corporate Governance* dan Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.
 3. Pertemuan dengan Entitas Anak dan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan beberapa kali kunjungan kerja dan pertemuan dengan Entitas Anak dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris termasuk melihat kondisi sebenarnya dilapangan baik terkait dengan pelaksanaan operasional produksi, kondisi pabrik, kondisi stok sampai dengan area pemasaran.
2. Board of Commissioners' Decisions
 - a. Decree number: 01/KEP.KOM/V/2019 dated May 31, 2019 concerning Dismissal and Appointment of Staff of the Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Pupuk Indonesia;
 - b. Decree number: 02/KEP.KOM/VII/2019 dated July 5, 2019 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Good Corporate Governance and Risk Management Monitoring Committee of PT Pupuk Indonesia;
 - c. Joint Decree number: 03/KEP.KOM/IX/2019 dated September 5, 2019 concerning Establishment Public Accounting Services Procurement Team and Counterpart Team for Audit of Financial Statements, Partnership and Community Development Program Reports, and Other Reports at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group for Fiscal Year 2019;
 - d. Decree number: 05/KEP.KOM/XII/2019 dated December 18, 2019 concerning the Appointment of PT Pupuk Indonesia Company's Audit Committee Members;
 - e. Decree number: 06/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20, 2019 concerning Committee Charter Corporate Audit of the Company (Persero) PT Pupuk Indonesia;
 - f. Decree number: 07/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20, 2019 concerning the Charter of the Good Corporate Governance and Risk Management Monitoring Committee of PT Pupuk Indonesia.
 3. Meeting with Subsidiaries and Board of Commissioners Work Visit

In 2019 the Board of Commissioners conducted several work visits and meetings with a subsidiary in the context of carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Commissioners including seeing actual conditions in the field both related to the implementation of production operations, factory conditions, stock conditions to the marketing area.

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Work Visit

No.	Kunjungan Visit	Entitas Anak dan Kegiatan Subsidiaries and Activities	Peserta Participant
1.	Balikpapan 25-27 Maret 2019 March 25-27, 2019	PT PKT	1. Bungaran Saragih 2. Widharma R. Dipodiputro 3. Dadang Nurzaman 4. Frans BM Dabukke
2.	Semarang 11-13 April 2019 April 11-13, 2019	PT PKG Gudang Lini II dan Distributor Lini II Warehouse and Distributors	1. Bungaran Saragih 2. Widharma R. Dipodiputro 3. Yanuar Rizky 4. Sukriansyah S. Latief 5. Ilwahul Hamdi
3.	Bandung 8 Juli 2019 July 8, 2019	PT Rekind Pertemuan Dekom dengan Direksi Rekind serta Fakultas dan Kunjungan ke Laboratorium Teknik Kimia ITB Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors of Rekind and the Faculty and a visit to the Chemical Engineering Laboratory of ITB	1. Bungaran Saragih 2. Widharma R. Dipodiputro 3. Yanuar Rizky 4. Sukriansyah S. Latief 5. Tungkot Sipayung 6. Vera Diyanty 7. Frans BM Dabukke 8. Ilwahul Hamdi
4.	Gresik 12-13 Juli 2019 July 12-13, 2019	PT PKG Pembukaan Agrifood Petro Agrifood Expo 2019 The opening of Agrifood Petro Agrifood Expo 2019	1. Yanuar Rizky 2. Widharma R. Dipodiputro 3. Sukriansyah S. Latief 4. Ony Suprihartono 5. Anwar Sanusi 6. Ilwahul Hamdi
5.	Subang 4-7 Agustus 2019 August 4-7, 2019	PT PKC	1. Bungaran Saragih 2. Yanuar Rizky 3. Tungkot Sipayung 4. Frans BM Dabukke
6.	Palembang 15-16 September 2019 September 15-16, 2019	PT PSP	1. Bungaran Saragih 2. Yanuar Rizky 3. Widharma R. Dipodiputro 4. Sukriansyah S. Latief 5. Anwar Sanusi 6. Vera Diyanty 7. Asri Saraswati 8. Frans DM Dabukke 9. Ilwahul Hamdi
7.	Surabaya 8-10 Oktober 2019 October 8-10, 2019	PT PKG	1. Bungaran Saragih 2. Yanuar Rizky 3. Asri Saraswati 4. Frans BM Dabukke 5. Ilwahul Hamdi

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Work Visit

No.	Kunjungan Visit	Entitas Anak dan Kegiatan Subsidiaries and Activities	Peserta Participant
8.	Palembang 15–17 September 2019 September 15–17, 2019	PT PSP	1. Bungaran Saragih 2. Yanuar Rizky 3. Widharma R. Dipodiputro 4. Tungkot Sipayung 5. Asri Saraswati 6. Frans DM Dabukke 7. Ilwahul Hamdi
9.	Semarang 9–11 Oktober 2019 October 9–11, 2019	PT Pilog Meninjau Kapal Angkutan Reviewing Ships	1. Bungaran Saragih 2. Yanuar Rizky 3. Widharma R. Dipodiputro 4. Moch Sapto Setiawan 5. Vera Diyanty 6. Tungkot Sipayung 7. Frans BM Dabukke 8. Ilwahul Hamdi
10.	Banyuwangi 5–8 November 2019 November 5–8, 2019	PT PKG Kunjungan demplot pemupukan dan hortikultura dan Gudang serta petani hortikultura Fertilizer and horticultural demonstration visits and warehouses and horticultural farmers	1. Yanuar Rizky 2. Widharma R. Dipodiputro 3. Anwar Sanusi 4. Sukriansyah S. Latief 5. Vera Diyanty 6. Asri Saraswati 7. Moch Sapto Setiawan 8. Frans BM Dabukke 9. Yogi Sayogi Pamungkas 10. Ilwahul Hamdi
11.	Sumatera Utara (Medan- Simalungun) 20–25 Desember 2019 North Sumatera (Medan Simalungun) December 20–25, 2019	PT PIM Kunjungan ke perkebunan kelapa sawit rakyat pengguna pupuk bersubsidi dan kunjungan Pelabuhan bongkar muat serta gudang lini II Visits to subsidized fertilizer users oil palm plantations and loading and unloading ports and second line warehouses	1. Bungaran Saragih 2. Widharma R. Dipodiputro 3. Sukriansyah S. Latief 4. Frans BM Dabukke 5. Ilwahul Hamdi
12.	Palembang 30–31 Desember 2019 December 30–31, 2019	PT PSP Kunjungan ke Pusri II B Visit to Pusri II B	Anhar Adel

Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja organ dan komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegiat maupun individual. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasarkan

Performance Assessment of Supporting Bodies and Committees Under the Board of Commissioners

The performance assessment for supporting bodies and committees under the Board of Commissioners is carried out collegially and individually. The assessments carried out by

parameter kriteria Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Penilaian terhadap Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan melalui tugas-tugas yang menjadi tugas dan fungsi pokok dari Sekretaris Dewan Komisaris; termasuk diantaranya membantu pelaksanaan rapat Dewan Komisaris yaitu sebanyak 24 rapat yang terdiri dari rapat rutin kinerja bulanan maupun rapat non rutin; membantu konsep surat/korespondensi Dewan Komisaris sebanyak 79 surat, menjadi penghubung (*liaison officer*) bagi Dewan Komisaris, serta memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Parameter penilaian kinerja Komite Audit diukur dari keaktifan komite dan masing-masing anggota komite, serta terlaksananya program dan rencana kerja yang telah disusun di awal tahun. Di sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah melakukan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal; pengawasan kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP); telaah capaian kinerja Perusahaan; perjalanan dinas dalam rangka meninjau langsung lapangan; serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Penilaian Kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Parameter penilaian kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko diukur dari keaktifan komite dan masing-masing anggota komite, serta terlaksananya program dan rencana kerja yang telah disusun di awal tahun. Di sepanjang tahun 2019 Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan pengawasan atas implementasi RKAP dan RJPP, sistem pengendalian internal Perusahaan, manajemen risiko, sistem teknologi informasi, pengelolaan SDM, pengadaan, mutu dan layanan, pemantauan pengurusan Perusahaan dalam rangka kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, evaluasi atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan KPI individu Direksi, serta perjalanan dinas dalam rangka meninjau langsung lapangan.

the Board of Commissioners are based on the parameters of the Completeness and Implementation of the Committee's Duties.

Performance Evaluation of the Secretary of the Board of Commissioners

The assessment of the Secretary of the Board of Commissioners is carried out through the tasks that become the main tasks and functions from the Secretary of the Board of Commissioners; including including assisting the implementation of the Board of Commissioners' meeting, which is 24 meetings consisting of regular monthly performance meetings and non-routine meetings; assisting the concept of letters/correspondence for the Board of Commissioners of 79 letters, being a liaison officer for the Board of Commissioners, as well as providing information needed by the Board of Commissioners periodically and at any time.

Audit Committee Performance Assessment

Audit Committee performance evaluation parameters are measured by the activities of the committee and each committee member, as well as the implementation of programs and work plans that were prepared at the beginning of the year. Throughout 2019 the Audit Committee has reviewed the Internal Audit Unit's Audit Report; supervision of the performance of the Public Accounting Firm (KAP); reviewing the Company's performance achievements; official travel in the context of directly observing the field; as well as providing recommendations to the Board of Commissioners related to the area of responsibility.

Performance Evaluation of the GCG Committee and Risk Management Monitors

Performance Evaluation of the GCG Committee and Risk Management Monitors The performance evaluation parameters of the GCG Committee and Risk Management Monitor are measured by the activities of the committee and each committee member, as well as the implementation of programs and work plans that were prepared at the beginning of the year. Throughout 2019 the GCG and Risk Management Monitoring Committee has overseen the implementation of the RKAP and RJPP, the Company's internal control system, risk management, information technology systems, HR management, procurement, quality and services, monitoring the management of the Company in order to comply with the principles GCG, evaluation of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) and individual Directors KPI, and official trips in the context of direct field visits.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen serta menjaga "fairness". Komisaris Independen diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham minoritas termasuk Pemegang Saham publik dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2019, Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, atau 40% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are Members of the Board of Commissioners from outside the Company (not affiliated with the Company) who are elected transparently and independently, have adequate integrity and competence, are free from influences related to personal or other parties interests, and can act objectively and independently based on GCG principles.

The existence of an Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate and maintain fairness. Independent Commissioners are expected to provide a balance between the interests of the majority Shareholders and protection of the minority Shareholders interests including public Shareholders and other Stakeholders.

The appointment of an Independent Commissioner is regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Independent Commissioners' Composition and Membership within the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners' composition must include at least 30% Independent Commissioners. At the end of 2019, the Company had 2 (two) Independent Commissioners, or 40% of the total number of 5 (five) Commissioners. Accordingly, the composition was in accordance with the provisions and/or regulations in force.

KOMISARIS INDEPENDEN PER 31 DESEMBER 2019 Independent Commissioners as of December 31, 2019

Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat <i>Position Period and First Appointed</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Widharma R. Dipodiputro	Periode ke-1, sebelumnya menjabat Komisaris, diangkat sebagai Komisaris Independen sejak Luar Biasa tanggal 8 Juni 2018 1 st period, previously serving as Commissioner, was appointed Independent Commissioner at the EGMS on June 8, 2018	26 Juli 2016 - RUPS Tahun 2021 July 26, 2016–2021 AGMS

KOMISARIS INDEPENDEN PER 31 DESEMBER 2019

Independent Commissioners as of December 31, 2019

Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat <i>Position Period and First Appointed</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Yanuar Rizky*	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1 st period, previously never served on the Company's Board of Commissioners	4 Juni 2015–RUPS Tahun 2020 June 4, 2015–2020 AGMS

*tidak lagi menjabat sejak RUPS Luar Biasa Januari 2020/has not held office since the Extraordinary General Meeting of Shareholders in January 2020



Komposisi Komisaris Independen Perusahaan terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebesar 40,00%, dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yakni paling kurang 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

The Company's Independent Commissioners composition to the total number of members of the Board of Commissioners is 40.00%, and has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, which should be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Komisaris Independen Pupuk Indonesia telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

Independent Commissioners Criteria

The existence of Independent Commissioners in the Company guarantees that the supervision mechanism is operating effectively and in accordance with statutory regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 namely:



1. Is not a person who worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company over the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Has no direct or indirect Company share holding;
3. Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Majority Shareholders of the Company;
4. Has no direct or indirect business relationship with the Company.

The Pupuk Indonesia Independent Commissioners have fulfilled their independency criteria as mentioned above, as declared by each Independent Commissioner by signing a statement that is renewed annually.

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	Widharma R. Dipodiputro	Yanuar Rizky
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Is a person who worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company over the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period.	✗	✗
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Has a direct or indirect Company share holding	✗	✗
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has affiliations with the Commissioners, Directors and Majority Shareholders of the Company.	✗	✗
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Has direct or indirect business relationship with the Company	✗	✗

✓ = ada | yes ✗ = tidak ada | no

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN
Declaration of Independence from Each Independent Commissioner

Widharma R. Dipodiputro	Yanuar Rizky
	

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perusahaan melaksanakan tugasnya mengurus Perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun diluar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors as a Company Body carries out its duties to take care of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court, by observing the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS Decisions.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

Kriteria dan Persyaratan Direksi

Jabatan Direksi merupakan jabatan strategis bagi keunggulan pengelolaan dan daya saing perusahaan sehingga membutuhkan kelengkapan persyaratan dan kompetensi tertentu. Terdapat 3 (tiga) jenis persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi. Persyaratan tersebut adalah:

1. Persyaratan Formal
Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan Materiil
Persyaratan materiil Direksi BUMN, yaitu:
 - a. Keahlian;
 - b. Integritas;
 - c. Kepemimpinan;
 - d. Pengalaman;
 - e. Jujur;
 - f. Perilaku yang baik; dan
 - g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.
3. Persyaratan Lain
Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut:
 - a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat 1, dan DPRD Tingkat II;
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/ atau kepala/wakil kepala daerah;

The Board of Directors is responsible for carrying out its duties to the Shareholders through the GMS. This reflects the Company's management accountability in accordance with GCG principles. The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit, external auditors and/or the results of supervision of other authorities.

Board of Directors' Criteria and Requirements

The position of the Board of Directors is a strategic position for management excellence and Company competitiveness so it requires completeness of certain requirements and competencies. There are 3 (three) types of requirements that must be fulfilled by prospective Members of the Board of Directors. These requirements are:

1. Formal Requirements
The Company Board of Directors' must be individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment:
 - a. They have been declared bankrupt;
 - b. They were a Member of the Board of Directors or a Board of Commissioners/Supervisory Board found guilty of causing an SOE and/or Company to go bankrupt;
 - c. They were convicted of a criminal offense that was detrimental to the finances of the State, SOEs, Companies, and/or related to the financial sector.
2. Material Requirements for SOE Board of Directors include:
 - a. Expertise;
 - b. Integrity;
 - c. Leadership;
 - d. Experience;
 - e. Honesty;
 - f. Good behavior; and
 - g. High dedication to advance and develop the Company.
3. Other Requirements
Other requirements for SOE Board of Directors include:
 - a. Not a member of a Political Party and/or a candidate for legislative member and/or a legislative member. Candidates for legislative members or legislative members consisting of candidates/members of the DPR, DPD, Level 1 DPRD, and Level II DPRD;
 - b. Not a candidate for head/deputy regional head and/or a head/deputy regional head;

- c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
- e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

Anggota Direksi Perusahaan dilarang memangku jabatan rangkap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Suksesi: Nominasi, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar dan Peraturan Menteri BUMN No. PER- 03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pengangkatan Direksi dilakukan jika persyaratan formal, lainnya dan materiil sesuai dengan ketentuan yang ada.

Tentang suksesi Direksi dapat dilihat pada bagian Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam bab ini.

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya,

- c. Not serving on a Board of Directors at the concerned SOE for 2 (two) consecutive periods;
- d. Has the dedication and can provide full time commitment to do the work; and
- e. Is physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hamper the implementation of SOE Board of Directors duties, as evidenced by a doctor's health certificate.

Members of the Company's Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions with the following conditions:

1. Member of a Board of Directors of an SOE, Regional-Owned Enterprise (BUMD), and Private-Owned Enterprise;
2. Member of an SOE Board of Commissioners/Supervisory Board;
3. Other structural and functional positions in central/or regional government agencies/institutions;
4. Other positions in accordance with the legislative provisions, in political party management and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional/Deputy Regional Head;
5. Other positions that can lead to a conflict of interest.

Succession: Nomination, Appointment and Dismissal of Directors

The appointment and dismissal of the members of the Board of Directors is carried out through the GMS in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association and Ministry of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. Appointment of Directors is carried out using formal, other and material requirements in accordance with existing provisions.

Details related to Board of Directors succession can be seen in the Nomination and Remuneration Functions in this chapter.

Board of Directors' Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed for a period from the closing or the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment, with the condition

dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
7. Mengundurkan diri.

Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2019

Komposisi Direksi Perusahaan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

that they do not exceed 5 (five) years, taking into account legislation in the Capital Market sector, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss Members of the Board of Directors at any time before their term of office expires. After the term of office expires, the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the Laws and Regulations in the Capital Market and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. Reason for dismissal of members of the Board of Directors as referred to if carried out based on reality, the members of the Board of Directors concerned include:

1. Can not fulfill its obligations agreed in the management contract;
2. Can not carry out their duties properly;
3. Not implementing the provisions of the legislation and/or provisions of the Articles of Association;
4. Engaging in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
5. Taking actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
6. To be found guilty by a court decision which has permanent legal force;
7. Resign.

For members of the Board of Directors who resign before and after their term of office expires, except if they stop due to death, they must submit accountability for actions that have not yet been accepted by the GMS. Members of the Board of Directors may at any time be dismissed temporarily by the Board of Commissioners by stating their reasons if they act contrary to this Articles of Association or there are indications of actions which are detrimental to the Company or neglect its obligations or there are urgent reasons for the Company.

Board of Directors' Number, Composition and Structure in 2019

The Company's Board of Directors composition must be adjusted to match the magnitude of the Company's complex business activities and organizational structure so as to enable effective, precise and fast decision-making in order to achieve the Company's objectives.

Di tahun 2019 Pemegang Saham memutuskan untuk melakukan penambahan jabatan Wakil Direktur Utama. Berikut disampaikan kronologi susunan Direksi di sepanjang tahun 2019 dan susunan Direksi per 31 Desember 2019.

In 2019 the Shareholders decided to add the position of Deputy President Director. The following shows the Board of Directors' composition changes chronology during 2019 and the Board of Directors' composition as at December 31, 2019.

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DI SEPANJANG TAHUN 2019

Board of Directors' Composition Changes Chronology in 2019

Periode 1 Januari-17 November 2019 <i>Period January 1–November 17, 2019</i>	Periode 18 November-31 Desember 2019 <i>Period November 18- December 31-2019</i>	Keterangan <i>Information</i>
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	Aas Asikin Idat (Direktur Utama (President Director))	-
	Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	Imam Apriyanto Putro diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 18 November 2019 berdasarkan Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS SK-269/MBU/11/2019 dengan Akta Notaris No. 03 Tanggal 19 November 2019 yang dibuat di hadapan Lumassia. Imam Apriyanto Putro was appointed as Deputy President Director on November 18, 2019 based on a copy SOE Ministerial Decree As RUPS SK-269/MBU/11/2019 with Notarial Deed No. 03 November 19, 2019 made before Lumassia.
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	-
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	-
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	-
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	-
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	-
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019
Board of Directors' Composition as at December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Aas Asikin Idat	Direktur Utama	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	4 Desember 2015–RUPS Tahun 2020	Ke-1
	President Director	Through Ministry of SOE Decree No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	December 4, 2015–GMS 2020	First
Imam Apriyanto Putro	Wakil Direktur Utama	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS SK-269/MBU/11/2019 tanggal 18 November 2019	18 November 2019–RUPS Tahun 2024	Ke-1
	Deputy President Director	Through Ministry of SOE Decree No. SK-269/MBU/11/2019 dated November 18, 2019	November 18, 2019–GMS 2024	First
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-07/MBU/1/2016 tanggal 15 Januari 2016	15 Januari 2016–RUPS Tahun 2020	Ke-1
	Marketing Director	Through Ministry of SOE Decree No. SK-07/MBU/1/2016 dated January 15, 2016	January 15, 2016–GMS 2020	First
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017	13 September 2017–RUPS Tahun 2022	Ke-1
	HR and Governance Director	Through Ministry of SOE Decree No. SK-196MBU/09/2017 dated September 13, 2017	September 13, 2017–GMS 2022	First
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	4 Desember 2015–RUPS Tahun 2020	Ke-1
	Technology Director	Through Ministry of SOE Decree No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	December 4, 2015–GMS 2020	First
Gusrizal	Direktur Investasi	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	4 Desember 2015–RUPS Tahun 2020	Ke-1
	Investment Director	Through Ministry of SOE Decree No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	December 4, 2015–GMS 2020	First
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	4 Desember 2015–RUPS Tahun 2020	Ke-1
	Finance Director	Through Ministry of SOE Decree No. SK-234/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	December 4, 2015–GMS 2020	First
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018	26 Oktober 2018–RUPS Tahun 2023	Ke-1
	Business Transformation Director	Through Ministry of SOE Decree No. SK-281/MBU/10/2018 dated October 26, 2018	October 26, 2018–GMS 2023	First

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Direksi Perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board manual merupakan suatu pedoman umum bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) di dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembal amanat perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board manual* pertama kali disahkan dan diterbitkan pada tanggal 5 November 2012.

Pada tahun 2017 telah dilakukan pemuktahiran/revisi terhadap *Board Manual* sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. *Board Manual* yang baru tersebut saat ini sudah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor:08/KEP. KOM/XII/2017 dan Nomor:SK/ DIR/064/2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tanggal 22 Desember 2017.

Adapun muatan yang terkandung dalam Board Manual secara umum membagi pemisahan fungsi dan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pada BAB II pembahasan terkait Direksi diuraikan mengenai:

1. Fungsi Direksi;
2. Persyaratan Direksi;
3. Tugas dan Wewenang Direksi;
4. Tata Laksana Kewenangan Direksi;
5. Kewajiban Direksi;
6. Rangkap Jabatan;
7. Etika Jabatan Anggota Direksi;
8. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kompetensi;
9. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);

The Board of Directors' profiles can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Board of Directors' Independence

In carrying out their functions, the Board of Directors acts independently and is free from the interests of any party. The Company's Board of Directors independence can be seen from their ownership of shares and concurrent positions, where no members of the Board of Directors own shares in the Company and other companies associated with the Company, and do not hold concurrent positions in companies that have business relationships with the Company.

Board Manual: Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors' manual is a general guideline for each member of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out the functions and roles of their positions in carrying out the Company's mandate in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The board manual was first approved and published on November 5, 2012.

In 2017 the Board Manual was updated/revised in accordance with the Company's development and needs. The new Board Manual was ratified through a Joint Decrees of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Number: 08/KEP. KOM/XII/2017 and Number: SK/ DIR/064/2017 concerning the Working Guidelines for the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors, on December 22, 2017.

The Board Manual contents generally divide the separation of functions and authorities for the Board of Directors and Board of Commissioners. In Chapter II discussions related to the Board of Directors describe:

1. Board of Directors' Function;
2. Board of Directors' Requirements for the Directors;
3. Board of Directors' Duties and Authorities;
4. Board of Directors' Governance Procedures;
5. Board of Directors' Obligations;
6. Concurrent Positions;
7. Members of the Board of Directors' Position Ethics;
8. Competency Understanding and Development Program;
9. Company's Long-term Plan (RJPP);

10. Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
11. Rapat Direksi dan Mekanisme Pengambilan Keputusan ;
12. Penilaian Kinerja Direksi.

Tugas Direksi

Direksi memiliki tugas sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi-transparansi-kemandirian-akuntabilitas-pertanggungjawaban serta kewajaran;
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi berwenang untuk:
 - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
 - b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
 - c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
 - d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang- undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
 - e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

10. Company's Work Plan and Corporate Budget (RKAP);
11. Board of Directors' Meetings and Decision-Making Mechanism;
12. Board of Directors' Performance Assessment.

Board of Directors' duties

The Board of Directors' duties include:

1. The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the Company's management for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company, and for representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in statutory regulations, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders' Decisions;
2. In performing its duties, the members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness;
3. In carrying out the duties referred to in point (1), the Board of Directors is authorized to:
 - a. Establish Company management policies;
 - b. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to any one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;
 - c. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to any one or several Company employees, individually or jointly or to others, to represent the Company inside and outside the court;
 - d. Regulate the Company's employment provisions including the determination of salaries, pensions or retirement benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the provisions for salaries, pensions or retirement benefits and other income for employees exceeding the specified legislative obligations, after prior approval from the GMS;
 - e. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment and prevailing laws and regulations;

- f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- h. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Entitas Anak dan/ atau perusahaan patungan;
- i. Menetapkan kebijakan terhadap Entitas Anak di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi sebagaimana tertuang dalam Board Manual adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;

- f. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
- g. Perform all actions and other acts regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties, and/or other parties with the Company and representing the Company inside and outside the court about all matters and all events, with limitations as regulated in legislative regulations, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders' decisions;
- h. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Subsidiary and/or a joint venture;
- i. Establish policies for the Subsidiaries in areas stipulated in the Articles of Association.

Board of Directors' Obligations

The Board of Directors' obligations as set out in the Board Manual are as follows:

1. Undertake and ensure the realization of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives and business activities;
2. Prepare on-time Company Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and amendments and submit to the Board of Commissioners and Shareholders for GMS approval;
3. Provide an explanation to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget;
4. Keep a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors' Meetings;
5. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
7. Submit the Annual Reports, including Financial Statements, to the GMS for approval and ratification, as well as reports on the Company's rights not recorded in books, including the results of receivables' write-offs;

8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4) dan 5), dan dokumen Perusahaan lainnya;
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 11);
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham;
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 17. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan;
 18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
8. Provide explanations to the GMS regarding the Annual Report;
 9. Submit the Balance Sheet and Income Statement that has been ratified by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the laws and regulations;
 10. Submit reports on changes in the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners composition to the Minister in charge of Law and Human Rights;
 11. Maintain a List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Reports and Company financial documents as referred to in items 4) and 5), and other Company documents;
 12. Retain in the Company's place of domicile: the List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report and Company financial documents and other Company documents as referred to in item 11);
 13. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
 14. Provide periodic reports in the manner and time according in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
 15. Prepare the Company's organization structure complete with details and duties;
 16. Provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
 17. Prepare and establish a blueprint for the Company's organization;
 18. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by the GMS based on the laws and regulations

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/059/2017 tanggal 1 November 2017.

Board of Directors' Division of Duties and Responsibilities.

The Board of Directors' division of duties is established to ensure the implementation and continuity of the Company's targets in the future in a more systematic, efficient and effective manner. Each member of the Board of Directors' duties and responsibilities was determined based on Board of Directors' Decree No. SK/DIR/059/2017 dated November 1, 2017.

Direktorat Utama/Main Directorate Aas Asikin Idat					
Direktorat Wakil Direktur Utama/President Director Vice Director Imam Apriyanto Putro					
Direktorat Pemasaran <i>Marketing Directorate</i> ----- Achmad Tossin Sutawikara	Direktorat SDM dan Tata Kelola <i>HR Directorate and Governance</i> ----- Winardi	Direktorat Teknologi <i>Directorate of Technology</i> ----- M. Djohan Safri	Direktorat Investasi <i>Directorate of Investment</i> ----- Gusrizal	Direktorat Keuangan <i>Directorate of Finance</i> ----- Indarto Pamoengkas	Direktorat Transformasi Bisnis <i>Directorate of Business Transformation</i> ----- Nugroho Christijanto
AAS ASIKIN IDAT Direktur Utama President Director					

Tanggung Jawab Utama

1. Mengkoordinir tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab dari Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, Direktur Investasi, Direktur SDM & Tata Kelola dan Direktur Teknologi dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan sesuai dengan ketentuan *Job Description* (uraian jabatan), Anggaran Dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Menetapkan dan memutuskan arah & kebijakan strategis setiap bidang serta menetapkan visi, misi dan nilai-nilai korporasi bagi Entitas Anak, serta *general guideline* untuk memenuhi kepentingan seluruh *Stakeholders*;
3. Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan Sistem *Management* Terpadu untuk menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh manajemen Entitas Anak dalam mencapai tujuan perusahaan;
4. Menjamin terlaksananya kelangsungan usaha perusahaan untuk mengoptimalkan tingkat pendapatan dan laba perusahaan serta menghasilkan manfaat (benefit) bagi seluruh *Stakeholders* perusahaan, sesuai dengan visi, misi, rencana dan strategi perusahaan;
5. Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;
6. Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dalam pengembangan program *community development*, agar sesuai dengan kebijakan dan keputusan pemerintah, visi, misi dan strategi perusahaan;
7. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi sesuai perkembangan dan kebutuhan Entitas Anak untuk mendukung pencapaian visi, misi dan target perusahaan;
8. Menetapkan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, asumsi dan parameter anggaran Korporasi dan Entitas Anak, sehingga visi dan misi perusahaan tercapai;

Key responsibilities

1. Coordinate the tasks performed by and is the responsibility of the Finance Director, the Marketing Director, the Investment Director, the HR & Governance Director and the Technology Director in performing the Company's management duties in accordance with the provisions of the Job Description, Articles of Association and or GMS decisions;
2. Determine and decide the strategic direction and policies of each field and determine the vision, mission and corporate values for the Subsidiaries, and the general guidelines to meet the interests of all Stakeholders;
3. Direct, establish, and control the Integrated Management System as a guideline and reference for all Subsidiary management in achieving the Company's goals;
4. Ensure the Company's business continuity by optimizing the level of revenue and profit of the Company and generate benefits for all Stakeholders of the Company, in accordance with the Company's vision, mission, plans and strategies;
5. Direct and establish an internal control system to ensure the running of operational activities and the achievement of the Company's performance is in accordance with the policies and regulations and legislation, Articles of Association and the Company's Long-Term Plan and Budget;
6. Direct, establish, and control policies for the development of community development programs, in accordance with government policies and decisions, vision, mission and corporate strategy;
7. Direct and establish policies in the field of human resource management and organizational development in accordance with the development and needs of the Subsidiaries to support the achievement of the Company's vision, mission and targets;
8. Establish Long-Term Plans, Work Plans and Corporate Budgets, budget assumptions and parameters for the Corporate and Subsidiary Companies, so that the Company's vision and mission are achieved;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 9. Menetapkan arah dan kebijakan, serta standarisasi & harmonisasi bidang Keuangan, Pemasaran, Logistik dan Distribusi, Investasi, Penelitian dan Pengembangan, Produksi & Pemeliharaan, Perhitungan <i>overhead cost</i>, Pengadaan, SDM dan Pengembangan <i>Human Capital Management</i> bagi Entitas Anak agar berjalan sesuai dengan strategi untuk mencapai target-target perusahaan yang telah ditetapkan; 10. Menentukan arah dan kebijakan program-program peningkatan <i>capital expenditure</i> untuk mendukung pengembangan Entitas Anak pada taraf yang optimal guna efisiensi perusahaan; 11. Menetapkan arah dan kebijakan penetapan <i>Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicator</i> (KPI) bagi Entitas Anak serta besaran dividen Entitas Anak agar tercipta keadilan dan sinergi yang baik bagi seluruh <i>Holding</i>; 12. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Holding</i> maupun Entitas Anak untuk menjamin terpenuhinya seluruh kepentingan <i>Stakeholders</i> perusahaan; 13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham serta laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 14. Membuat laporan tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku; 15. Menjalin dan membina hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan dan asosiasi profesi yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama perusahaan di bidang industri pupuk untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis perusahaan; 16. Koordinasi dan integrasi program-program Korporasi <i>Holding</i> dan Entitas Anak untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 9. Determine the direction and policies, and standardization & harmonization in the areas of Finance, Marketing, Logistics and Distribution, Investment, Research and Development, Production & Maintenance, Calculation of overhead costs, Procurement, HR and HC Management Development for Subsidiaries to run in accordance with the strategies set to achieve the Company's targets; 10. Determine the direction and policies for the capital expenditure improvement programs to support the development of Subsidiaries at an optimal level for Company efficiency; 11. Determine the direction and policy for the Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicators (KPI) for the Subsidiaries and the amount of dividends for Subsidiaries to create fairness and a good synergy for all Holding; 12. Conduct the General Meeting of Shareholders (GMS) for the Holding and Subsidiaries to ensure the fulfillment of all the interests of the Company's Stakeholders; 13. Provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders regarding the annual report at the GMS; 14. Prepare annual reports and other reports in accordance with applicable regulations; 15. Establish and maintain good and harmonious relations with government agencies and professional associations related to the Company's main business activities in the fertilizer industry to ensure alignment of the Company's work plans and strategic programs; 16. Coordinate and integrate the Corporate Holding and Subsidiary programs to ensure the alignment of the Company's work plans and strategic programs. |
|---|---|

Wewenang

1. Mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memimpin dan mengarahkan manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk memimpin dan mengarahkan anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bertanggung jawab terhadap kebijakan dan peraturan di bidang keuangan, pemasaran, investasi, teknologi, dan sumber daya manusia dan tata kelola;
3. Menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tingkat dan kondisi keuangan Perusahaan serta pendayagunaan atas harta kekayaan atau aset-aset material Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
4. Berperan sebagai otorisator dalam pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan prosedur dan SK Direksi;
5. Menyetujui usulan calon Direksi atau Komisaris Entitas Anak dari Tim Evaluasi, dan selanjutnya ditetapkan dalam RUPS Entitas Anak;
6. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili korporasi holding di dalam dan luar pengadilan.

Authorities

1. Represent and act for and on behalf of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors in the course of carrying out the business and Company activities in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Lead and direct the management of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with the Company's Articles of Association, including leading and directing the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors members are responsible for policies and regulations in the areas of finance, marketing, investment, technology, and human resources and governance;
3. Make decisions related to the Company's level and financial condition, and the use of the Company's assets or material assets for the benefit of the Company;
4. Act as an authorizer in the procurement of goods and or services in accordance with the procedures in the Board of Directors Decree;
5. Approve proposed candidates for Directors or Commissioners in the Subsidiaries received from the Evaluation Team, and subsequently approved in the GMS of Subsidiaries;
6. Arrange the handover of Directors' powers to represent the holding corporation inside and outside the court.

IMAM APRIYANTO PUTRO
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Tanggung Jawab Utama

1. Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan bidang Tata Kelola Korporat yang meliputi bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Sistem Manajemen, bidang Manajemen Aset, dan bidang Komunikasi Korporat dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perusahaan dan Entitas Anak serta Peraturan Perundang-Undangan untuk memastikan efisiensi, tepat guna, dan tepat waktu untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan;
2. Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan di bidang Tata Kelola Korporat yang meliputi bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Sistem Manajemen dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perusahaan dan Entitas Anak serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan dapat terpenuhinya Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), termasuk Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Sistem Manajemen, untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan;
3. Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan di bidang Manajemen Aset, yang meliputi Aset Properti berupa tanah dan bangunan di luar aset tanah dan bangunan pabrik yang mencakup kegiatan administrasi aset, utilisasi aset, dan optimalisasi aset serta penghapusbukuan seluruh Aset baik properti maupun *non* properti di Perusahaan dan Entitas Anak dan/atau Perusahaan terafiliasi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perusahaan dan Entitas Anak serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan;
4. Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan di bidang Komunikasi Korporat di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan;
5. Mewakili Perusahaan sesuai dengan penugasan dari Direktur Utama.

Main responsibility

1. Directing, coordinating, supervising and responsible for all activities in the field of Governance Corporate which covers the fields of Risk Management, Compliance, and Management Systems, the field of Asset Management, and the field of Corporate Communication with reference to the provisions in applies in the Company and its Subsidiaries and the Regulations and Regulations to ensure efficiency, appropriate, and timely to support the smooth running of the Company's business activities and activities.
2. Directing, coordinating, supervising and responsible for setting the direction and policies in the field of Corporate Governance which includes the fields of Risk Management, Compliance, and Management Systems with reference to the provisions applicable in the Company and Subsidiaries and the Regulations that apply to ensure that the Good Corporate Governance Implementation Guidelines are met Governance), including Risk Management, Compliance, and Management Systems, to support the smooth running of the Company's business activities and activities.
3. Directing, coordinating, supervising and responsible for setting direction and policy in the field of Asset Management, which includes Property Assets in the form of land and buildings outside of land assets and factory buildings that cover asset administration activities, asset utilization, and optimization of assets as well as bookkeeping of all Assets both property and non property in the Company and its Subsidiaries and/or Affiliated Companies with refer to the provisions in force in the Company and Subsidiaries and the prevailing laws and regulations to support the smooth running of the Company's business activities and activities.
4. Directing, coordinating, supervising and responsible for setting direction and policy in the field of Corporate Communication within the Company and its Subsidiaries in the context of maintaining and enhancing the Company's reputation to support the smooth running of activities the Company's business and activities.
5. Representing the Company in accordance with the assignment of the President Director.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Wewenang	Authority
1. Menetapkan kebijakan/peraturan perusahaan di bidang pemasaran dengan persetujuan Dirut;	1. Establish company policies/regulations in the field of marketing with the approval of the President Director;
2. Mengoptimalkan margin usaha dari penjualan <i>Non</i> PSO;	2. Optimizing business margins from <i>Non</i> PSO sales;
3. Menetapkan arah kebijakan program penelitian pasar dan pengembangan pasar;	3. Establish the policy direction of the market research and market development program;
4. Bekerja sama dengan Direksi lain melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang <i> Holding</i> ;	4. Working closely with other Directors to prepare a Long-Term Holding Plan;
5. Mengarahkan dan menetapkan arah kebijakan program program sosialisasi dan promosi produk-produk perusahaan kepada masyarakat;	5. Directing and setting the direction of the program's policy program of socialization and promotion of company products to the public;
6. Membangun koordinasi dan mengembangkan sinergi dengan Anggota <i> Holding</i> di bidang distribusi dan pemasaran pupuk subsidi untuk mencapai target yang telah ditetapkan;	6. Building coordination and developing synergies with Holding Members in the field of distribution and marketing of subsidized fertilizers to achieve the targets set;
7. Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota <i> Holding</i> yang terkait dengan bidang pemasaran;	7. To coordinate directly with the Directors of Holding Members related to marketing;
8. Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota <i> Holding</i> yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Pemasaran dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).	8. Signing the letters addressed to the Directors of the Holding Member relating to the duties of the Director of Marketing with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Tanggung Jawab Utama

1. Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Menetapkan arah dan kebijakan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perusahaan maupun Entitas Anak di bidang: niaga, distribusi dan jasa lainnya serta menetapkan rancangan rencana kerja baik dalam jangka panjang, rencana tahunan maupun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memenuhi sasaran distribusi dan pemasaran, yang menyangkut antara lain pengadaan dan persediaan barang, angkutan, pergudangan, *logistic* dan penjualan agar tercapai pendapatan yang maksimal bagi Perusahaan maupun Entitas Anak;
3. Menetapkan arah dan kebijakan dalam memenuhi penugasan penyaluran pupuk bersubsidi atau PSO yang telah ditetapkan pemerintah bagi seluruh Entitas Anak serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi dan PSO sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, serta mereview terhadap implementasi pelaksanaan penyaluran PSO bersama dengan Pemerintah/Instansi terkait;
4. Mengarahkan sistem pengendalian internal di lingkungan Direktorat Pemasaran di seluruh Entitas Anak untuk memaksimalkan proses pengadaan, distribusi, pemasaran, *logistic* dan penjualan, pemeliharaan mutu produk dan memperkecil risiko dan menetapkan ukuran-ukuran proses bisnis atau kinerja di lingkungan Direktorat Pemasaran agar tercapai pendapatan yang maksimal;

Key responsibilities

1. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Marketing Directorate of PT Pupuk Indonesia (the Company) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as the long-term plan and government regulations;
2. Establish the long-term plan direction and policy, as the strategic plan for the Company and its Subsidiaries in the areas of: trading, distribution and other services, and establish the work plan design for the long term, annual plans and steps to fulfill the distribution and marketing targets, which includes procurement and supply of goods, transportation, warehousing, logistics and sales to achieve the maximum revenue for the Company and its Subsidiaries;
3. Determine the direction and policy to fulfill the assignment of subsidized fertilizer or PSO distribution set by the government for all Subsidiaries and supervise the distribution of subsidized fertilizer and PSO in accordance with applicable regulations, and review the PSO distribution with the Government/Relevant agencies;
4. Direct the internal control system within the Marketing Directorate in the Subsidiaries to maximize the procurement, distribution, marketing, logistics and sales processes, maintain product quality and minimize risks and define business process or performance measurements within the Marketing Directorate in order to achieve maximum revenue;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengarahkan dan mendorong pengembangan pemasaran dan penjualan di antara peluang-peluang yang ada, diversifikasi usaha pemasaran, dan mengembangkan hubungan di antara pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, distributor, pengecer, pembeli, Pemerintah dan lainnya; 6. Bertanggung jawab atas target penjualan hasil produk dari seluruh Entitas Anak; 7. Membuat Kebijakan yang mendorong peningkatan margin usaha dari penjualan PSO dan Non PSO; 8. Monitor dan memastikan atas penyaluran dan ketersediaan pupuk bersubsidi atau PSO untuk memenuhi 6T sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku; 9. Monitor atas seluruh perizinan-perizinan yang diperlukan atas penjualan hasil produk dari seluruh Entitas Anak; 10. Mengarahkan dan menetapkan arah kebijakan program sosialisasi dan program sosialisasi dan promosi produk-produk perusahaan kepada masyarakat; 11. Menetapkan arah dan kebijakan program penelitian pasar dan pengembangan pasar. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Direct and encourage marketing and sales development among existing opportunities, diversify marketing efforts, and develop relationships among interested parties to achieve high levels of customer, distributors, retailers, buyers, the Government and others satisfaction; 6. Responsible for the sales target for all Subsidiaries products; 7. Establish policies to encourage increased business margins from the sale of PSO and Non PSO; 8. Monitor and ensure the distribution and availability of subsidized fertilizer or PSO to meet 6T in accordance with applicable rules and regulations; 9. Monitor all licenses required for the sale of products by all Subsidiaries; 10. Direct and set the direction of socialization program policies, and the socialization program and promotion of Company products to the public; 11. Establish the direction and policies of market research and market development programs. |
|--|--|

Wewenang

1. Menetapkan kebijakan/peraturan Perusahaan di bidang pemasaran dengan persetujuan Direktur Utama;
2. Mengoptimalkan margin usaha dari penjualan non PSO;
3. Menetapkan arah dan kebijakan program penelitian pasar dan pengembangan pasar;
4. Bekerja sama dengan Direksi lain melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang *Holding* ;
5. Mengarahkan dan menetapkan arah kebijakan program sosialisasi dan promosi produk-produk perusahaan kepada masyarakat;
6. Membangun koordinasi dan mengembangkan sinergi dengan Anggota *Holding* di bidang distribusi dan pemasaran pupuk subsidi untuk mencapai target yang telah ditetapkan;
7. Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan bidang pemasaran;
8. Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Pemasaran dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).

Authorities

1. Establish Company policies/regulations in the area of marketing with the approval of the President Director;
2. Optimize business margins from non-PSO sales;
3. Establish the direction and policies for market research and market development programs;
4. Collaborate with other Directors to prepare a Holding Long-Term Plan;
5. Direct and establish the policy program direction for the socialization and promotion of Company products to the public;
6. Build coordination and develop synergy with Holding Members in the areas of distribution and marketing of subsidized fertilizers to achieve the set targets;
7. Direct coordination with Holding Company Board of Directors Members related to marketing;
8. Sign documents addressed to the Holding Company Board of Directors Members related to the Marketing Director duties, with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

WINARDI

Direktur SDM dan Tata Kelola
HR and Governance Director

Tanggung Jawab Utama

1. Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun Rencana Jangka Panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Mengevaluasi, Mengoordinir, serta bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Entitas Anak yang efektif dan efisien yang berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi Pemegang Saham agar visi dan misi perusahaan tercapai;
3. Bertanggung jawab untuk mengoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan standar bagi Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang disesuaikan dengan kompetensi bidang sehingga memungkinkan dilakukannya lintas karir karyawan di antara Perusahaan dan Entitas Anak;
4. Mengoordinir serta menetapkan arah dan kebijakan program pembangunan *human capital* bagi Perusahaan & Entitas Anak yang kompetitif serta mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Perusahaan;
5. Menetapkan kebijakan dan standardisasi program pengembangan SDM berbasis kompetensi pada Korporasi *Holding* (termasuk pengelolaan SDM & Ketenagakerjaan) dan pada Entitas Anak secara optimal yang meliputi; sistem rekrutmen (seleksi), pengembangan & pelatihan kompetensi & profesionalisme karyawan, remunerasi/kompensasi, apresiasi dan penilaian prestasi kerja serta sistem informasi SDM berbasis kompetensi;
6. Bertanggung jawab serta mengoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja di antaranya meliputi Program Dana Pensiun, Prokespen, Tabungan Hari Tua, agar kesejahteraan karyawan pensiunan bagi Perusahaan dan Entitas Anak tetap terjamin;
7. Bertanggung jawab serta mengoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan efisiensi biaya-biaya (CRP) administrasi personalia/ketenagakerjaan & administrasi umum baik di Perusahaan maupun di seluruh Entitas Anak, untuk menghasilkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja setinggi-tingginya dalam pencapaian tujuan korporasi;
8. Bertanggung jawab serta mengoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan Program PKBL sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tepat sasaran;
9. Menetapkan arah dan kebijakan manajemen pengetahuan baik di Perusahaan dan Entitas Anak sehingga mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Perusahaan;
10. Bertanggung jawab serta mengoordinir dalam merencanakan, memantau dan menjaga pengelolaan organisasi di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Key responsibilities

1. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Human Resources & Governance Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP and Long-Term Plan and government regulations;
2. Evaluate, coordinate, and be responsible for setting the direction and policies for designing and structuring effective and efficient corporate and subsidiary organization structures that are oriented towards productivity and added value for Shareholders so that the Company's vision and mission are achieved;
3. Responsible for coordinating the direction and policy of grouping organizational functions that are harmonious and standardized for the Company and all Subsidiaries adjusted to their areas of competencies to enable cross career paths for employees between the Company and Subsidiaries;
4. Coordinate and determine the human capital development programs direction and policies for the Company and its subsidiaries that are competitive and able to answer the long-term professional challenges for the Company;
5. Establish policies and standardize competency-based HR development programs in the Holding Company (including HR and manpower management) and in the Subsidiaries including; recruitment system (selection), employee competencies and professionalism development and training, remuneration/compensation, appreciation and performance assessment and competency-based HR information systems;
6. Responsible for and Coordinating the direction and policy of harmonizing Post-Employment programs including the Pension Fund Program, Health Insurance, Retirement Savings, so that the welfare of retired employees in the Company and its Subsidiaries is guaranteed;
7. Responsible for and Coordinating the direction and policy of cost efficiency (CRP) for personnel administration/employment and general administration in the Company and the Subsidiaries, to produce the highest effectiveness, efficiency, and work productivity in achieving the Company's goals;
8. Responsible for and Coordinating the direction and policies of the PKBL Program in accordance with applicable regulations and targets set by the Company and its Subsidiaries to comply with applicable and targeted provisions;
9. Determine the direction and knowledge management policies for the Company and its Subsidiaries so as to respond to long-term professional challenges for the Company;
10. Responsible for and Coordinating planning, monitoring and maintaining the organizational management within PT Pupuk Indonesia (Persero) to ensure the Company meets the Good Corporate Governance Guidelines.

Wewenang

1. Menetapkan kebijakan/peraturan Perusahaan untuk disahkan oleh Dirut di bidang SDM, Pengamanan aset Perusahaan, *general affair* dan *community development*;
2. Menandatangani surat, perjanjian dan kebijakan di bidang SDM & Tata Kelola sesuai otoritas;
3. Memutuskan rotasi, mutasi dan promosi bagi karyawan di semua level sesuai otoritas;
4. Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan tugas-tugas Direktur SDM & Tata Kelola dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan SDM, Umum, dan Tata Kelola.

Authorities

1. Establish Company policies/regulations to be approved by the President Director in the areas of HR, Security of Company assets, general affairs and community development;
2. Sign letters, agreements and policies in the areas of HR & Governance in accordance with authority;
3. Decide on rotations, transfers and promotions for employees at all levels according to authority;
4. Sign letters addressed to the Holding Company Board of Directors Members related to the HR and Governance Director duties, with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Direct coordination with the Holding Company Board of Directors Members related to HR, General Affairs and Governance.

M. DJOHAN SAFRI
Direktur Teknologi
Technology Director

Tanggung Jawab Utama

1. Direktur Teknologi bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak PT Pupuk Indonesia sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
3. Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan teknik, teknologi informasi di Perusahaan dan kegiatan produksi di Entitas Anak termasuk keseluruhan fungsi pengadaan di Perusahaan dan Entitas Anak antara lain meliputi pemeliharaan dan mengoperasikan pabrik secara optimal dengan penggunaan gas yang efisien, meminimalkan *Shut Down* pabrik untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target produksi sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang perusahaan serta memastikan pencapaian target produksi yang telah ditetapkan beserta utilitas dan kegiatan pendukungnya secara *sustainable*, tepat waktu, aman, efisien, serta menjaga produktivitas dan reliabilitas fasilitas produksi;
4. Mengarahkan dan mengevaluasi terhadap teknik dan teknologi produksi di seluruh Entitas Anak serta bertanggung jawab antara lain atas kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produksi dan pemeliharaan sesuai dengan standar ISO 9001 dan Peraturan lainnya;

Key responsibilities

1. The Technology Director is responsible directly to the President Director;
2. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Technology Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP and Long-Term Plan and government regulations;
3. Direct, evaluate, manage, and be responsible for all planning and activities related to engineering, information technology in the Company, and production activities in the Subsidiaries, including all procurement functions in the Company and Subsidiaries, including optimally maintaining and operating the plants' efficient use of gas, minimizing Shut Downs in the plants as a reference for achieving production targets in accordance with the Company's annual and long-term plans, and ensuring the achievement of predetermined production targets, and the utilities and supporting activities in a sustainable, timely, safe, efficient manner, and maintaining productivity and the reliability of production facilities;
4. Direct and evaluate production techniques and technology throughout the Subsidiaries and be responsible for, the operations, plant maintenance, and other related support activities to increase productivity, efficiency and safety of production and maintenance processes in accordance with ISO 9001 standards and other Regulations;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

5. Sebagai penanggung jawab dan berhak untuk memutuskan atas pelaksanaan *Turn Around* dan *Shut Down* Pabrik di seluruh Entitas Anak baik terencana maupun tidak, serta mengevaluasi usulan *turn around* dan *shut down* pabrik terencana yang diajukan oleh Direksi Entitas Anak. Agar dalam pelaksanaannya terjamin kebutuhan stok pupuk minimal, keselamatan karyawan, ketersediaan *spare part*, peralatan dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi;
 6. Mengawasi, mengelola mengevaluasi, menyetujui serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan Entitas Anak untuk pengeluaran biaya operasi dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan;
 7. Mengarahkan, mengawasi, mengevaluasi, serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan oleh Entitas Anak untuk penyempurnaan dan atau implementasi kebijakan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan Pemegang Saham serta standar ISO 14001;
 8. Mengelola, mengoptimalkan, mengarahkan, mengoordinasikan serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan oleh Entitas Anak untuk pengaturan prioritas pasokan utilitas dan penggunaan fasilitas perusahaan oleh Entitas Anak dan JVC, untuk menghasilkan manfaat yang optimal bagi perusahaan;
 9. Bertanggung jawab atas pengadaan barang dan atau jasa bagi Perusahaan serta Mengoordinir bagi Entitas Anak atas pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan Prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan;
 10. Mengarahkan, mengendalikan, mengelola serta bertanggung jawab untuk mengoordinir Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero) atas seluruh kegiatan pemeliharaan perbaikan pabrik dan utilitas milik masing-masing Entitas Anak untuk memastikan tercapainya tingkat kinerja dan kondisi pabrik dan utilitas secara efektif, efisien dan aman;
 11. Bertanggung jawab untuk mengoordinir sinergi Entitas Anak atas keseluruhan fungsi Jasa Pelayanan Pabrik dengan mengarahkan, merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan pembuatan dan penjualan yang berbasis pada produksi logam, jasa keahlian serta jasa pelayanan teknik kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam rangka pengembangan usaha untuk mempersiapkan Jasa Pelayanan Pabrik menjadi *Strategic Business Unit* tersendiri yang dapat mendukung pencapaian profit yang optimal dan peningkatan daya saing perusahaan sesuai strategi jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan.
5. As the person in charge, has the right to decide on the implementation of Factory Turn Around and Shut Down in all Subsidiaries whether planned or not, as well as evaluate any proposed planned factory turn around and shut down proposed by the Board of Directors of the Subsidiaries, to ensure minimum fertilizer stock requirements, employee safety, availability of spare parts, equipment and minimize losses that may occur;
 6. Supervise, manage, evaluate, approve and be responsible for activities carried out by the Subsidiaries related to operating expenditure, and investment related to production activities to improve cost efficiency in achieving sustainable production targets;
 7. Direct, supervise, evaluate, and be responsible for activities carried out by the Subsidiaries for the improvement and or implementation of the Company's K3 and LH policies, to ensure the safety and health of employees, and to maintain environmental conditions based on laws and regulations, government and shareholder regulations and ISO 14001 standards;
 8. Manage, optimize, direct, coordinate and be responsible for the activities carried out by the Subsidiaries to regulate the priority supply of utilities and the use of Company facilities by Subsidiaries and JVC, to produce optimal benefits for the Company;
 9. Responsible for the procurement of goods and/or services for the Company and coordinating with Subsidiaries for the procurement of goods and/or services in accordance with the applicable procedures and provisions in the Company, Shareholder provisions, and the laws and regulations;
 10. Direct, control, manage and be responsible for coordinating the Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) in all maintenance activities to repair plants and utilities owned by each Subsidiary to ensure achievement of the performance levels, and effective, efficient and safe condition of the plants and utilities;
 11. Responsible for coordinating the synergy of Subsidiaries for the overall function of Factory Services by directing, planning, controlling and evaluating manufacturing and sales activities based on metal production, expertise services and technical services to internal and external parties of the Company to prepare for the Factory Services becoming a separate Strategic Business Unit that can support optimal profit achievement and increase Company competitiveness according to the company's short-term and long-term strategies.

Wewenang	Authorities
1. Menetapkan target produksi baik bulanan maupun tahunan bagi seluruh Anggota <i> Holding </i> ;	1. Set monthly and annual production targets for all Holding Members;
2. Memutuskan untuk menetapkan pabrik <i> shut down </i> , jadwal dan lama <i> turn around </i> (TA);	2. Decide on factory shut down, schedule and length of turn around (TA);
3. Menyetujui besarnya biaya pengeluaran untuk bidang produksi baik rutin maupun investasi/pengembangan untuk Anggota <i> Holding </i> ;	3. Approve the production expenses for routine and investment/development for Holding Members;
4. Menyetujui komitmen (kontrak jasa, kontrak pembelian) sesuai otoritas/kewenangan keuangan (<i> financial limit of authority </i>);	4. Approve commitments (service contracts, purchase contracts) based on financial limit of authority;
5. Menyetujui kerja sama di bidang produksi dari Anggota <i> Holding </i> dengan pihak ketiga;	5. Approve cooperations in the area of production for Holding Members with third parties;
6. Menyetujui pemakaian peralatan milik perusahaan-perusahaan di lingkungan Anggota <i> Holding </i> , <i> joint venture </i> apabila terjadi sesuatu yang mendesak;	6. Approve the use of equipment belonging to Holding Member, joint venture companies in cases of urgency;
7. Menyetujui prioritas pasokan gas/utilitas yang terbatas untuk kelancaran operasi pabrik Anggota <i> Holding </i> menyetujui kontrak jasa pemeliharaan Anggota <i> Holding </i> dengan Anak Perusahaannya melakukan pengeluaran dalam batas uang dan anggaran yang ditentukan;	7. Approve priority for limited gas/utility supplies for the smooth operation of the plants. The Holding Member approves the maintenance service contracts for the holding members and its subsidiaries to spend within the specified money and budget limits;
8. Berperan sebagai otorisator dalam pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan;	8. Act as an authorizer for the procurement of goods and/or services in accordance with the procedures and provisions in force in the Company;
9. Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota <i> Holding </i> yang terkait dengan produksi dan teknologi;	9. Coordinate directly with the Board of Directors of Holding Members related to production and technology;
10. Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota <i> Holding </i> yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Teknologi dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).	10. Sign letters addressed to the Holding Company Board of Directors Members related to the Technology Director duties, with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

GUSRIZAL
Direktur Investasi
Investment Director

Tanggung Jawab Utama	Key responsibilities
1. Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan pengembangan bisnis seluruh Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;	1. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Investment Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) and business development of all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP and Long-Term Plan and government regulations;
2. Mengarahkan, mengoordinir, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan investasi perusahaan meliputi bidang riset, perencanaan strategis, dan pengembangan bisnis dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perusahaan dan Entitas Anak dan Peraturan Perundang-undangan untuk memastikan efisiensi dan tepat guna waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;	2. Direct, coordinate, supervise and be responsible for all of the company's investment activities planning and implementation processes in the areas of research, strategic planning, and business development with reference to the prevailing provisions in the Company and its Subsidiaries, and Regulations to ensure efficient and effective time to support the smooth running of the Company's short-term and long-term business;
3. Menetapkan arah dan kebijakan program-program investasi pabrik yang meliputi: sistem pengendalian proyek investasi di Perusahaan dan Entitas Anak agar terjadi sinergi di antara Perusahaan dan Entitas Anak dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan;	3. Determine the direction and policies for the plant investment programs including: the investment project control system in the Company and its Subsidiaries to create synergy between the Company and its Subsidiaries and provide maximum benefits for the Company;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan di Perusahaan dan Entitas Anak, melakukan mediasi antara Perusahaan dan Entitas Anak, di antara Entitas Anak, Entitas Anak dengan perusahaan afiliasi yang terdiri dari JVC, Yayasan, Koperasi termasuk anak perusahaannya, di lingkungan Entitas Anak sehingga visi misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai; 5. Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan dan evaluasi rencana jangka panjang perusahaan, untuk digunakan sebagai acuan yang efektif bagi seluruh fungsi di perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan; 6. Mengarahkan sistem pengendalian mutu secara terpadu yang meliputi pengawasan sistem manajemen mutu dan sistem lainnya guna peningkatan kinerja Perusahaan; 7. Mengoordinir upaya dan mengoptimalkan serta bertanggung jawab atas penyediaan pasokan gas dari BP Migas dan KPS untuk Entitas Anak dan menjamin tersedianya pasokan gas yang dibutuhkan oleh seluruh Entitas Anak dengan harga wajar. Mengarahkan pengadaan gas bumi atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas bumi langsung dari sumbernya; 8. Mengoordinir upaya untuk mendapatkan alternatif pasokan bahan baku dan alternatif di bidang usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha; 9. Menetapkan arah dan kebijakan program dan aktivitas riset yang difokuskan kepada kegiatan yang meliputi nilai tambah yang tinggi untuk menjamin pencapaian target pendapatan dan keuntungan perusahaan dari produk-produk baru sesuai dengan strategi dan rencana jangka panjang perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Direct, supervise and evaluate developments in the Company and its Subsidiaries, mediating between the Company and its Subsidiaries, between Subsidiaries, the Company, Subsidiaries and affiliated companies consisting of JVC, Foundations, Cooperatives including subsidiaries, and within subsidiaries so that the Company's vision and mission and strategic plan can be achieved; 5. Direct and evaluate the preparation and evaluation of the Company's long-term plan, to be used as an effective reference for all functions in the Company in achieving the Company's vision and mission; 6. Direct an integrated quality control system that includes supervision of the quality management system and other systems to improve the Company's performance; 7. Coordinate efforts and optimize and be responsible for the supply of gas from BP Migas and KPS for Subsidiaries and ensure the availability of gas needed by all Subsidiaries at a fair price. Direct the procurement of natural gas or other raw materials, and conduct natural gas procurement efforts directly from the source; 8. Coordinate efforts to obtain alternative supplies of raw materials and alternatives in the business to maintain business continuity; 9. Establish research program direction and policy and activities focused on activities that include high added value to ensure the achievement of the Company's revenue targets and profits from new products in accordance with the Company's long-term strategy and plan. |
|--|--|

Wewenang

1. Menetapkan dilaksanakan atau tidak dilaksanakannya perencanaan investasi dan pengembangan perusahaan dalam jangka panjang;
2. Menetapkan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan kegiatan riset perusahaan;
3. Memberikan arahan atas perencanaan dan pengembangan perusahaan dalam jangka panjang bagi seluruh Anggota *Holding* ;
4. Memberikan arahan atas pelaksanaan proyek-proyek pengembangan dan investasi bagi seluruh Anggota *Holding* ;
5. Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota *Holding* yang terkait investasi, riset dan pengembangan;
6. Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan tugas jabatan/pekerjaan Direktur Investasi.

Authorities

1. Determine whether or not the Company's long-term investment planning and development has been implemented;
2. Determine whether or not the Company's research activities have been carried out;
3. Provide direction for the Company's long-term planning and development for all Holding Members;
4. Provide direction on the development and investment projects implementation for all Holding Members;
5. Direct coordination with Holding Company Board of Directors Members related to investment, research and development;
6. Sign letters addressed to the Holding Company Board of Directors Members related to the Investment Director's job assignment/duties.

Indarto Pamoengkas
Direktur Keuangan
Finance Director

Tanggung Jawab Utama

1. Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi *Treasury*, *Financial Control*, Akuntansi, Anggaran dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja, pengembangan dan investasi maupun pembayaran kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak;
3. Menetapkan rancangan kerja tahunan dan jangka panjang serta kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak khusus di bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan, *key performance indicators* (KPI) dan korporasi agar perusahaan berkembang sesuai visi misinya, serta dapat mengimplementasikan strateginya dengan menerapkan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* (GCG);
4. Menetapkan sistem *monitoring* terhadap pelaksanaan rencana kerja tahunan bagi Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang meliputi: Neraca, investasi baik rutin maupun *non* rutin, laba rugi, arus kas;
5. Pencapaian target pendapatan;
6. Penggunaan anggaran dan penetapan sistem dan biaya-biaya Perusahaan dan Entitas Anak agar tercapai target-target kinerja yang telah ditetapkan;
7. Menetapkan kebijakan akuntansi atas standarisasi *Chart of Account* (COA) terhadap alokasi biaya-biaya pada Perusahaan maupun Entitas Anak;
8. Menetapkan kebijakan mengenai pola pendanaan korporasi jangka pendek dan jangka panjang untuk Perusahaan dan Entitas Anak baik untuk modal kerja, investasi dan *project financing* yang berasal dari perbankan, pasar modal maupun lembaga keuangan lainnya dengan mempertimbangkan efisiensi biaya bunga (meningkatkan *cost effectiveness*);
9. Bersama-sama dengan Direksi lain menetapkan arah dan kebijakan pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berbasis Teknologi Informasi terhadap otomasi bisnis proses Perusahaan dan Entitas Anak;
10. Menetapkan kebijakan pengelolaan *Treasury* (perbendaharaan) untuk memitigasi dampak dari risiko fluktuasi kurs atau volatilitas valas dengan menggunakan produk-produk *Treasury* seperti *Spot Forward Option*, *Interest Rate Swap* atau produk-produk *Treasury* lainnya untuk Perusahaan dan Entitas Anak;

Key responsibilities

1. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Finance Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP Long-Term Plan and government regulations;
2. Direct, evaluate, direct and be responsible for controlling the management of Treasury, Financial Control, Accounting, Budgeting and Taxation functions so that the Company's financial condition has sufficient funds for working capital, development and investment as well as payment of obligations of the Company and its Subsidiaries;
3. Establish annual and long-term work designs and Company and Subsidiary policies specifically in finance, accounting, treasury, key performance indicators (KPI) and corporations so that the Company develops in accordance with its vision and mission, and can implement its strategies by applying Good Corporate Governance principles;
4. Establish a monitoring system for the implementation of the annual work plan for the Company and all Subsidiaries including: Balance sheets, routine and non-routine investments, profit and loss, cash flows;
5. Achieving revenue targets;
6. Use of the budget and determination of systems and costs of the Company and its Subsidiaries in order to achieve the established performance targets;
7. Establish accounting policies for a Chart of Accounts (COAs) standardization on allocation of costs to the Company and its Subsidiaries;
8. Establish policies for short-term and long-term corporate funding patterns for the Company and Subsidiaries for working capital, investments and project financing derived from banks, capital markets and other financial institutions by considering the efficiency of interest costs (increasing cost effectiveness);
9. With other Directors determine the direction and policies for technology-based Enterprise Information Resource Planning (ERP) users for the Company and its Subsidiaries business automation;
10. Establish Treasury management policies to mitigate the impact of exchange rate fluctuations or foreign exchange volatility by using Treasury products such as Spot Forward Options, Interest Rate Swaps or other Treasury products for the Company and Subsidiaries;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. Menetapkan kebijakan <i>Cash Management</i> yang mempertimbangkan keselarasan posisi Saldo, Neraca antara Perusahaan dan Entitas Anak dan perencanaan pendanaan modal kerja, proyek investasi baik Perusahaan maupun Entitas Anak; 12. Menetapkan kebijakan otomasi dengan bersinergi dengan pihak perbankan sehingga mengurangi biaya transaksi, mempercepat proses penerimaan dan pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak; 13. Menetapkan standar sistem pengendalian dan pengelolaan serta administrasi sistem penilaian kinerja Perusahaan melalui <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) untuk menilai performa Perusahaan dan Entitas Anak; 14. Menata usaha kontribusi besaran dividen Entitas Anak yang telah diputuskan oleh Perusahaan dan menata usaha laba ditahan Entitas Anak yang telah diputuskan oleh Perusahaan untuk dikelola sebagai cadangan oleh Perusahaan untuk investasi; 15. Menetapkan kebijakan asuransi yang komprehensif untuk Perusahaan dan Entitas Anak; 16. Secara terstruktur sesuai dengan kebutuhannya dan tingkat risikonya masing-masing; 17. Menetapkan proposal <i>Tax Planning</i> untuk Perusahaan dan Entitas Anak. Membantu Direktur Utama dalam menetapkan arah dan kebijakan serta membina implementasi Manajemen Risiko Terpadu (<i>Enterprise Risk Management</i>), baik di dalam korporasi Perusahaan maupun Entitas Anak, untuk memberikan jaminan (<i>assurance</i>) yang wajar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 12. Establish a Cash Management policy that considers the alignment of Balance positions, Balance Sheet between the Company and its Subsidiaries and the working capital funding, investment projects in the Company and Subsidiaries; 13. Establish automation policies by synergizing with the banking sector to reduce transaction costs, and to speed up the process of receiving and paying the Company and its Subsidiaries; 14. Establish standards of control and management systems and administration of the Company's performance evaluation system through key performance indicators (KPI) to assess the performance of the Company and its Subsidiaries; 15. Manage the Subsidiaries' dividend contribution amount as decided by the Company, and arrange for the retained earnings of the Subsidiaries as decided by the Company to be managed as a reserve by the Company for investment; 16. Establish a comprehensive insurance policy for the Company and Subsidiaries; 17. Structured according to their needs and the level of risk of each; 18. Establish Tax Planning proposals for the Company and Subsidiaries. Assist the President Director in setting direction and policies and fostering the implementation of Enterprise Risk Management in the Company and its Subsidiaries, to provide reasonable assurances for the achievement of Company's objectives. |
|--|--|

Wewenang

1. Memutuskan semua kebijakan dan peraturan operasional keuangan bagi Perusahaan dan Anggota *Holding* dengan persetujuan Direktur Utama;
2. Mengusulkan keputusan yang berkaitan dengan tingkat dan kondisi keuangan Perusahaan dan Anggota *Holding* ;
3. Melakukan pengeluaran biaya sesuai kewajiban dalam batas uang dan anggaran yang ditentukan;
4. Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan keuangan;
5. Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Keuangan dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).

Authorities

1. Decides all financial operational policies and regulations for the Company and holding members with the approval of the President Director;
2. Propose decisions related to the level and financial condition of the Company and holding members;
3. Pay expenses according to obligations within the specified money and budget limits;
4. Direct coordination with Holding Company Board of Directors Members related to finance;
5. Sign letters addressed to the Holding Company Board of Directors Members related to the Finance Director, with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

NUGROHO CHRISTIJANTO
Direktur Transformasi Bisnis
Business Transformation Director

Tanggung Jawab Utama

1. Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab serta pekerjaan di bawah Direktorat Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh Anggota *Holding* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang perusahaan;
2. Mengarahkan, mengoordinir dan mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan transformasi perusahaan meliputi implementasi program, program sinergi dan kegiatan *change management* dalam proses penerapannya dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perusahaan dan Anggota *Holding* dan peraturan perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
3. Mengarahkan, mengoordinasi dan mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan pengelolaan aset dan sinergi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perusahaan dan Anggota *Holding* dan peraturan perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
4. Mengarahkan, mengoordinasi dan mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan di bidang teknologi informasi dalam rangka mencapai sasaran, tujuan bisnis di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak jangka pendek dan jangka panjang;
5. Mengarahkan, mengoordinasi dan mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan manajemen perubahan dalam rangka implementasi program transformasi bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anggota *Holding* , sehingga proses transformasi berjalan dengan efisien, efektif dan tepat waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
6. Mengarahkan, *memonitoring* serta mengevaluasi *progress* strategi utama dalam transformasi bisnis, sehingga dapat dilaksanakan, ditindaklanjuti dan diselesaikan berdasarkan *milestone* dan *timeline* yang telah ditetapkan, sehingga visi misi serta rencana strategis perusahaan dapat tercapai;
7. Mengarahkan, *memonitoring* dan mengevaluasi harmonisasi program inisiatif strategis transformasi bisnis di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anggota *Holding* untuk memastikan pelaksanaannya tepat waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Key responsibilities

1. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and responsibilities as well as work under the Business Transformation Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) and all holding members with the provisions set forth in the Company's RKAP and Long-Term Plan;
2. Direct, coordinate, supervise and be responsible for all planning and implementation processes for the company's transformation activities including program implementation, synergy programs and change management activities in the implementation process by referring to the applicable provisions in the Company and holding members and regulations to ensure efficiency, accuracy, and on-time support for the smooth running of the Company's short-term and long-term business;
3. Direct, coordinate, supervise and be responsible for all planning and implementation processes for asset management and synergy activities with reference to the provisions in force in the Company and holding members and regulations to ensure efficiency and timely support for the smooth running of the Company's short-term and long-term business;
4. Direct, coordinate, supervise and be responsible for all planning and implementation processes for information technology activities in order to achieve the short-term and long-term goals, business objectives of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries;
5. Direct, coordinate, supervise and be responsible for all planning and implementation processes for change management in the framework of implementing the business transformation program of PT Pupuk Indonesia (Persero) and holding members, so that the transformation process runs efficiently, effectively and in a timely manner to support the smooth running of the Company's short-term and long-term business;
6. Direct, monitor and evaluate the progress of key strategies in business transformation, so that they can be implemented, followed up and resolved based on established milestones and timelines, so that the Company's vision and mission and strategic plans can be achieved;
7. Direct, monitor and evaluate the harmonization of the business transformation strategic initiative programs at PT Pupuk Indonesia (Persero) and holding members to ensure its implementation supports the smooth running of the Company's short-term and long-term business.

Wewenang

1. Mengusulkan kebijakan/peraturan perusahaan untuk disahkan oleh Direktur Utama di bidang transformasi bisnis dan teknologi informasi;
2. Menandatangani surat, perjanjian dan kebijakan di bidang transformasi bisnis dan teknologi informasi sesuai otoritas;
3. Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan transformasi bisnis dan teknologi informasi;
4. Memberikan arahan atas pelaksanaan program transformasi bisnis dan teknologi informasi di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anggota *Holding* ;
5. Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota *Holding* yang terkait dengan tugas jabatan/pekerjaan Direktur Transformasi Bisnis.

Authorities

1. Propose Company policies/regulations to be approved by the President Director in the area of business transformation and information technology;
2. Sign letters, agreements and policies in the area of business transformation and information technology in accordance with authority;
3. Direct coordination with Holding Company Board of Directors Members related to business transformation and information technology;
4. Provide direction on the implementation of the business transformation and information technology program at PT Pupuk Indonesia (Persero) and Holding Members;
5. Sign letters addressed to the Holding Company Board of Directors Members related to the Business Transformation Director job description/duties.

Program Orientasi Bagi Direksi

Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan; Panduan pelaksanaan program pengenalan bagi Direksi baru telah diatur dalam *Code of Corporate Governance* Perusahaan yang menyatakan bahwa Komisaris dan Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan dan dilakukan sesegera mungkin setelah pengangkatannya. Program Pengenalan bagi Komisaris dan Direksi yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai perusahaan;
2. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi serta Komite Komisaris;
3. Penjelasan mengenai *Stakeholders* utama Perusahaan dan tanggung jawab sosial Perusahaan;
4. Penjelasan mengenai sistem pengendalian internal, sistem audit dan temuan-temuan audit yang belum ditindaklanjuti secara tuntas serta kasus-kasus hukum yang melibatkan Perusahaan;
5. Pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Sejalan dengan pengangkatan Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama di tahun 2019, Perusahaan melaksanakan pengenalan pada tanggal 26 November 2019 yang bertempat di Kantor Pupuk Indonesia.

Board of Directors' Orientation Program

The Board of Directors carries out training/learning programs on an ongoing basis; guidance on the orientation program for new Directors is regulated in the Code of Corporate Governance that states that newly appointed Commissioners and Directors must be given an orientation program about the Company that must be carried out as soon as possible after their appointment. The orientation program for new Commissioners and Directors includes the following:

1. General description of the Company;
2. Explanation of the duties and responsibilities of the Commissioners and Directors and the Commissioners' Committees;
3. Explanation of the Company's main Stakeholders and corporate social responsibility;
4. Explanation of the internal control system, audit system and audit findings that have not been followed up completely and legal cases involving the Company;
5. Implementation of GCG within the Company.

The Company orientation program can take the form of presentations, meetings, business unit visits, Company facilities, reviews of Company documents or other programs deemed appropriate.

Following the appointment of Imam Apriyanto Putro as Deputy President Director in 2019, the Company carried out an orientation program on November 26, 2019 at Pupuk Indonesia Head Office.



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait pengelolaan Perusahaan serta kepemimpinan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2019

Pelaksanaan tugas Direksi dapat terlihat dari program kerja serta realisasinya, sebagaimana tertuang dalam Kontrak Manajemen dan *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2019. Program kerja Direksi adalah sebagai berikut:

Direktorat Utama

- Melaksanakan kegiatan *assurance* (*Conducting Consultation Services to the work unit in need*)
- Melakukan *monitoring* tindak lanjut;
- Internal Auditor yang berkualitas.

Direktorat Teknologi

- Menyelaraskan Pedoman Umum Pengadaan di Pupuk Indonesia Group dengan Prosedur Anggota *Holding* bertujuan untuk memastikan Pedoman dan Prosedur tersebut telah mengacu pada pedoman PT Pupuk Indonesia (Persero), peraturan & perundangan yang terkait;
- Melakukan peningkatan Pengadaan Bersama terhadap Barang/Jasa Strategis, baik Rutin Strategis maupun Pengadaan baru, melakukan kontrak jangka panjang/*price agreement*, serta kontrak konsinyasi;

Board of Directors' Training and Competency Development

The competency development program is intended to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the management of the Company and leadership. A list of training and competency development activities undertaken by the Board of Directors during 2019, can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Board of Directors' Duties and Responsibilities Implementation in 2019

The Board of Directors' Duties Implementation can be seen in their work program and realization, as stipulated in the 2019 Management Contract and Key Performance Indicators (KPI). The Board of Directors' work programs were as follows:

Main Directorate

- Carry out assurance activities
- Monitoring follow-up;
- Qualified Internal Auditors.

Technology Directorate

- Aligning the General Procurement Guidelines in the Pupuk Indonesia Group with the Holding Members Procedures to ensure that the Guidelines and Procedures refer to the guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero), and related laws and regulations;
- Increasing Joint Procurement of Strategic Goods/ Services, both Strategic Routine and New Procurement, entering into long-term contracts/price agreements, and consignment contracts;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- Mengoptimalkan nilai *spare part* & material Pupuk Indonesia Group dan sinergi pengelolaan material;
- Melakukan produksi pupuk dan *non-pupuk* dengan mengoperasikan pabrik secara optimal;
- Melaksanakan program rutin *Turn Around* (TA) dan *Scheduled Shutdown* untuk tetap menjaga *rate* operasi pabrik secara maksimal;
- Meningkatkan efisiensi pemakaian listrik dan gas bumi;
- Menyusun rencana kebutuhan dan pembelian *spare parts* baik untuk rutin, investasi, TA, dan *insurance* dengan lebih cermat;
- Pemeliharaan pabrik secara terencana dengan melakukan tindakan pemeliharaan *Preventive*, *Predictive*, *Corrective* dan *Turn Around* serta *monitoring* terhadap peralatan kritis, baik *Rotating Equipment* maupun *Static Equipment* untuk menurunkan angka *unscheduled shutdown*;
- Stabilisasi dan Optimalisasi ERP Pupuk Indonesia Group;
- Pengembangan Sistem Aplikasi Pendukung Pemasaran dalam rangka peningkatan daya saing perusahaan;
- Pengembangan Tata Kelola TI yang Efektif;
- Optimasi dan Sinergi Sistem Komunikasi PIHC Group;
- Pelaksanaan *Cost Reduction Program* di bidang TI;
- Sentralisasi *Hardware* Pupuk Indonesia Group;
- Implementasi kebijakan Keamanan akses internet dan *server*;
- Pelaksanaan perbaikan kinerja lingkungan melalui PROPER dengan meningkatkan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan/penghijauan lingkungan;
- Revisi Amdal di beberapa Entitas Anak untuk menyesuaikan ijin lingkungan dengan rencana pengembangan;
- Peningkatan budaya K3 melalui kegiatan seminar dan kegiatan Lain khususnya dalam pelaksanaan Bulan K3.
- Optimizing the value of Pupuk Indonesia Group spare parts & materials and material management synergies;
- Carrying out fertilizer and non-fertilizer production by operating the plants optimally;
- Carrying out routine Turn Around (TA) and Scheduled Shutdown programs to maintain maximum plant operating rates;
- Improving the efficiency of electricity and natural gas usage;
- Preparing a plan for the needs and purchase of spare parts for routine, investment, TA, and insurance more carefully;
- Planning plant maintenance by taking preventative, predictive, corrective and turn around maintenance measures, and monitoring critical equipment, both rotating equipment and static equipment to reduce the number of unscheduled shutdowns;
- Stabilizing and Optimizing the ERP Group;
- Developing a Marketing Support Application System to increase the Company's competitiveness;
- Developing an Effective IT Governance;
- Optimizing and Synergizing the PIHC Group Communication Systems;
- Implementing a Cost Reduction Program in IT;
- Centralizing Pupuk Indonesia Group Hardware;
- Implementing security policies for internet and server access;
- Implementing environmental performance improvements through PROPER by increasing the performance of waste management installations and environmental maintenance/greening;
- Revising the Amdal in several Subsidiaries to adjust environmental permits with development plans;
- Improving the OHS culture through seminars and other activities, especially through the OHS Month activities.

Direktorat Investasi

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero)

- Riset Pengembangan Lahan Pertanian Merauke;
- Sarana Pengenalan Produk Riset;
- Pemanfaatan Sisa Proses Pabrik;
- Pengembangan Benih Hortikultura;
- Peningkatan Mutu NPK Fusion/*Steam Granulation*;
- Penelitian beras analog berbasis jagung;
- Penelitian Pupuk *Coated Urease Inhibitor*;
- Penelitian pupuk *Controlled-released*;

Investment Directorate

Research and Development in PT Pupuk Indonesia (Persero)

- Researching Merauke Agricultural Land Development ;
- Introducing Research Products;
- Using Plant Remaining Processes;
- Developing Horticultural Seeds;
- Improving Quality of NPK Fusion/*Steam Granulation*;
- Researching corn-based analog rice;
- Researching Coated Urease Inhibitor Fertilizer;
- Researching controlled-released fertilizer;

- Pemetaan Kesesuaian Lahan Pertanian;
- Riset Pasar produk *Value Added Fertilizer (Urease Inhibitor Coated dan Controlled Release Fertilizer)*;
- Riset pasar NPK *Non Subsidisi*;
- Riset pasar Biostimulant dan Biocontrol;
- Proyek Pupuk Organik dari Sampah Kota Balikpapan;
- Proyek Pupuk Organik dari Sampah Kota Palembang;
- *Waste to Energy* Kota Medan.

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

- Penelitian Biochar dari cangkang kelapa sawit;
- Penelitian pupuk pada tanaman perkebunan (Bibit, TBM, TM);
- Penelitian pupuk hayati padat plus mikoriza dan trichoderma untuk perkebunan;
- Penelitian pupuk tablet untuk tanaman kakao;
- Penelitian *coating* untuk pupuk (NPK dan Urea);
- Uji aplikasi berbagai jenis pupuk;
- Riset pupuk NPK Plus TE;
- Riset pupuk berbasis teknologi nano;
- Riset Yeast;
- Kerja sama formulasi pupuk dengan PPKS Medan;
- Riset pupuk SRF/CRF dengan BPPT;
- Pengurusan Izin Edar Produk;
- Uji coba pupuk daun (asam amino);
- Uji coba jamur Trichoderma dan Mikoriza;
- Riset Biostimulan.

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik

- Pengembangan Pupuk NPS;
- Pengembangan pupuk NPK + unsur mikro pada tanaman pangan;
- Pengembangan pupuk majemuk NPK cair;
- Pengembangan Petroganik *test kit*;
- Pengembangan pupuk NPK rendah Fosfat & Kalium untuk tanaman padi (NPK 15-10-12 & NPK 15-10-10) untuk tanaman padi (NPK 15-10-12 & NPK 15-10-10);
- Pengembangan nutrisi Hidroponik untuk tanaman buah;
- Pengembangan pupuk NPK + Organik;
- Pengembangan produk Urea & NPK *slow release*;
- Mengembangkan pupuk hayati varian baru untuk tanaman pangan dan hortikultura;
- Mengembangkan biodekomposer varian baru;
- Mengembangkan pupuk hayati simbiotik (*seed treatment* untuk jagung dan *seed treatment* untuk bawang merah);
- Pengembangan pakan ternak ruminansia;
- Mengembangkan formulasi probiotik varian baru;

- Mapping Agricultural Land Conformity;
- Researching markets for Value Added Fertilizer products (Urease Inhibitor Coated and Controlled Release Fertilizer);
- Researching markets for NPK Non Subsidized;
- Researching markets for Biostimulant and Biocontrol;
- Organic Fertilizer Project from Balikpapan Waste;
- Organic Fertilizer Project from Palembang Waste;
- Waste to Energy for Medan.

Research and Development in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

- Researching Biochar from oil palm shells;
- Researching Fertilizer on plantation crops (Seeds, TBM, TM);
- Researching solid biological fertilizers plus mycorrhizae and trichoderma for plantations;
- Researching tablet fertilizer for cocoa plants;
- Researching coating for fertilizers (NPK and Urea);
- Testing the application of various types of fertilizers;
- Researching NPK Plus TE fertilizer;
- Researching Nano technology based fertilizer;
- Researching Yeast;
- Cooperating in fertilizer formulations with PPKS Medan;
- Researching SRF/CRF fertilizers with BPPT;
- Managing Product Circular Licenses;
- Testing Leaf fertilizer (amino acids);
- Testing Trichoderma and mycorrhizal fungi;
- Researching Biostimulant.

Research and Development in PT Petrokimia Gresik

- Developing NPS Fertilizer;
- Developing NPK + micro-fertilizer in food plants;
- Developing liquid NPK compound fertilizers;
- Developing Petroganik test kits;
- Developing low phosphate & potassium NPK fertilizer for rice plants (NPK 15-10-12 & NPK 15-10-10) for rice plants (NPK 15-10-12 & NPK 15-10-10);
- Developing hydroponic nutrition for fruit trees;
- Developing NPK + Organic fertilizers;
- Developing Urea & NPK slow release products;
- Developing new variants of biofertilizers for food crops and horticulture;
- Developing new variant biodecomposers;
- Developing symbiotic biological fertilizers (seed treatment for corn and seed treatment for shallots);
- Developing ruminant animal feed;
- Developing new variant probiotic formulations;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- Penelitian Perakitan Varietas Padi;
- Penelitian Perakitan Varietas Jagung;
- Penelitian Perakitan Varietas Cabai;
- Penelitian Kultur In-Vitro;
- Penelitian *Seed Treatment*;
- Penelitian Pembuatan Alat Bantu Budidaya dan *Processing* Benih;
- Budidaya Jamur Dataran Rendah;
- Pemeliharaan Sarana Perakitan Varietas;
- Penelitian Produk Olahan;
- Penelitian Budidaya Sapi Potong;
- Penelitian Budidaya Ternak (rusa dan domba).

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Kujang

- Uji Efektivitas Pupuk Cair;
- Uji Pasar Produk Pupuk Cair;
- Uji Formulasi dan Bahan Baku Pestisida;
- Analisis Laboratorium;
- Kerja sama Penelitian Benih Padi;
- Pengelolaan Sawah Terintegrasi;
- Pengelolaan Sarana Riset Sapi;
- Penelitian Pengembangan Benih Hortikultura;
- Sosialisasi Pasar NPK Nitrat.

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Kalimantan Timur

- Konsultasi Penelitian & Pengembangan Bidang Agrokimia;
- Pemuliaan Tanaman;
- Peningkatan Kualitas produk Pupuk;
- Pemanfaatan sisa proses pabrik eksisting;
- Uji lab dan lapang produk hasil riset;
- Market *research* produk-produk riset;
- Penelitian dan Pengembangan Pertanian Presisi (*Digital Farming*);
- Paten dan perijinan produk penelitian;
- Operasional Lab. Pupuk Hayati;
- Operasional Lab. Kultur Jaringan;
- Operasional Lab. Pilot;
- Operasional Buncob Kelapa sawit;
- Uji lapang diversifikasi pupuk;
- Pengadaan kemasan produk riset untuk promosi dan uji pasar;
- Pembelian literatur dan Data;
- Penelitian & Pengujian Biopestisida;
- Sosialisasi dan Uji Pasar produk riset;
- Penangkaran benih padi lokal.

- Researching Assembling Rice Varieties;
- Researching Assembling Corn Varieties;
- Researching Assembling Chili Varieties;
- Researching In-Vitro Culture;
- Researching Seed Treatment;
- Researching Making Cultivation Tools and Seed Processing;
- Cultivating Lowland Mushroom;
- Maintaining a Variety Assembly Facilities;
- Researching Processed Products;
- Researching Beef Cattle;
- Researching Animal Husbandry (deer and sheep).

Research and Development Division in PT Pupuk Kujang

- Testing effectiveness for Liquid Fertilizer;
- Testing markets for Liquid Fertilizer Products;
- Testing Formulation and Pesticide Raw Materials;
- Laboratory Analysis;
- Researching Rice Seed Collaboration;
- Managing Integrated Paddy Fields;
- Managing Cattle Research Facilities;
- Researching Horticultural Seed Development;
- Socializing NPK Nitrate Market.

Research and Development Division in PT Pupuk Kalimantan Timur

- Agrochemical Research & Development Consultation;
- Plant breeding;
- Improving quality of fertilizer products;
- Using the existing factory remaining processes;
- Testing lab and field research products;
- Researching market for research products;
- Digital Farming Research and Development;
- Researching product patents and licensing;
- Operational Lab. Organic fertilizer;
- Operational Lab. Plant tissue isolation methods;
- Operational Lab. Pilot;
- Palm Oil Buncob Operations;
- Field test for fertilizer diversification;
- Procuring research product packaging for promotion and market testing;
- Purchasing literature and data;
- Researching & Testing Biopesticide;
- Socializing and researching market for research products;
- Breeding local rice seeds.

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda

- Riset limbah ammonia cair menjadi pupuk kerja sama dengan Unsyiah (Lanjutan);
- Riset dekomposer (MOL) menggunakan mikroba yang sesuai untuk jerami;
- Kerja sama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Karet, Kopi, Coklat dan Teh;
- Pembangunan Kebun Percobaan (Buncob);
- Aplikasi pupuk makro sekunder dan mikro *nutrient* terhadap tanaman hortikultura di kebun percobaan bekerja sama dengan Unimal;
- Riset budidaya Tanaman Aquaponik;
- Pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos;
- Pra Marketing pupuk Bio Organik (Pupuk Hayati) bekerja sama dengan BPPT–Jakarta (Lanjutan).

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Rekayasa Industri

- Uji coba pilot *plant* Teknologi Bioetanol G-2;
- Penelitian Pemurnian Gas Bumi;
- Perawatan dan Pengajuan Paten Teknologi;
- Pengembangan Alat Mesin Pertanian.

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia (Persero)

- Pembangunan gedung;
- Pelaksanaan proyek Petrokimia di Kawasan industri Bintuni;
- Transformasi bisnis;
- Persiapan proyek-proyek diluar lokasi eksisting baik di dalam maupun luar negeri (Proyek Senoro, Gasifikasi Batubara, Algeria dan lainnya).

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Iskandar Muda

- Pelaksanaan proyek NPK Chemical kapasitas 500.000 MTPY;
- Pelaksanaan proyek UBS *Expands*;
- Pembelian saham PT Kaltim Jordan Abadi (KJA);
- Pembelian aset AAF;
- Reutilisasi tangki AAF;
- Penyertaan PT PIM Prima Medika;
- Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang;
- Pelaksanaan Proyek NPK Fusion II Kapasitas 2x100.000 MTPY;
- Penyertaan pada PTPI Pangan.

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Kujang

- Pelaksanaan proyek NPK basis Nitrat;
- Pelaksanaan proyek CO₂;

Research and Development Division in PT Pupuk Iskandar Muda

- Researching liquid ammonia waste into fertilizer in collaboration with Unsyiah (Continued);
- Researching decomposer (MOL) using microbes suitable for straw;
- Collaborating with the Research Center for Oil Palm, Rubber, Coffee, Chocolate and Tea;
- Developing Experimental Gardens (Buncob);
- Application of secondary macro and micronutrients fertilizer to horticultural crops in the experimental garden in collaboration with Unimal;
- Researching Aquaponic Plant cultivation;
- Processing household waste into compost;
- Pre-marketing Bio Organic Fertilizers (Biofertilizers) in collaboration with BPPT - Jakarta (Continued).

Research and Development Division in PT Rekayasa Industri

- Testing Pilot plant on Bioethanol G-2 Technology;
- Researching Natural Gas Purification;
- Maintaining and Filing Technology Patents;
- Developing Agricultural Machine Tools.

Investment in PT Pupuk Indonesia (Persero)

- Building construction;
- Implementation of a Petrochemical project in the Bintuni Industrial Estate;
- Business transformation;
- Preparation of projects outside existing locations at home and abroad (Senoro Project, Coal Gasification, Algeria and others).

Investment in PT Pupuk Iskandar Muda

- Implementation of a 500,000 MTPY capacity NPK Chemical project;
- Implementation of the UBS *Expands* project;
- Purchase of PT Kaltim Jordan Abadi (KJA) shares;
- Purchase of AAF assets;
- Reutilization of AAF tanks;
- Participation in PT PIM Prima Medika;
- Investment in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang;
- Implementation of the 2x100,000 MTPY Capacity NPK Fusion II Project;
- Participation in PTPI Pangan.

Investment in PT Pupuk Kujang

- Implementation of the Nitrate-based NPK project;
- Implementation of CO₂ projects;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- Penyertaan pada PTPI Pangan;
- Revamping Cosorb;
- Pembuatan Gudang;
- Penyertaan PT Sintas Kurama Persada.

Pelaksanaan investasi di PT Petrokimia Gresik

- Penyelesaian proyek Amurea II;
- Penyelesaian proyek IPA Gunungsari;
- Penyertaan pada PTPI Pangan;
- Penambahan Dermaga C;
- Penyertaan pada PT Petro Jordan Abadi (PJA);
- Pembangunan *Conveying System*;
- Pembangunan Gudang *in Bag*.

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Kalimantan Timur

- Proyek pembangunan NPK *Chemical*;
- Penyertaan pada PTPI Pangan;
- Penyertaan pada PT KAN;
- Penyertaan pada PT Kalianusa;
- Melakukan Reklamasi Lahan Industri;
- *Cataloging*.

Pelaksanaan investasi di PT Rekayasa Industri

- Penyertaan pada Pipanisasi Cisem.

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia Logistik

- Peningkatan sinergi;
- Proyek Implementasi ERP;
- Pembelian Kapal.

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia Pangan

- Investasi RMU;
- Pembelian Silo dan *Dryer*.

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia Energi

- Akuisisi RDM;
- Proyek IPP Gresik;
- Proyek Implementasi ERP.

Pelaksanaan investasi di PT Mega Eltra

- Meningkatkan bisnis perdagangan.

Direktorat Keuangan

1. Penyusunan Laporan Keuangan Induk dan Konsolidasian Bulanan (*Short Form*) dan Semester (*Long Form*);
2. Penerapan prosedur revisian yang berlaku di Departemen Akuntansi Umum;
3. Monitoring dan evaluasi transaksi akuntansi keuangan di sistem SAP;

- Participation in PTPI Pangan;
- Revamping Cosorb;
- Warehouse Construction;
- Participation in PT Sintas Kurama Persada.

Investment in PT Petrokimia Gresik

- Completion of the Amurea II project;
- Completion of the Gunungsari IPA project;
- Participation in PTPI Pangan;
- Addition of Pier C;
- Participation in PT Petro Jordan Abadi (PJA);
- Conveying System Development;
- Construction of in Bag Warehouses.

Investment in PT Pupuk Kalimantan Timur

- NPK Chemical development project;
- Participation in PTPI Pangan;
- Participation in PT KAN;
- Participation in PT Kalianusa;
- Reclaiming Industrial Land;
- Cataloging.

Investment in PT Rekayasa Industri

- Participation in Cisem Piping.

Investment in PT Pupuk Indonesia Logistik

- Increased synergy;
- ERP Implementation Project;
- Purchase of Ships.

Investment in PT Pupuk Indonesia Pangan

- RMU investment;
- Purchase of Silos and Dryers.

Investment in PT Pupuk Indonesia Energi

- RDM acquisition;
- Gresik IPP Project;
- ERP Implementation Project.

Investment in PT Mega Eltra

- Increasing trading business.

Finance Directorate

1. Preparing Parent Financial Statements and Monthly (*Short Form*) and Semester (*Long Form*) Consolidations;
2. Applying revised procedures in force in the General Accounting Department;
3. Monitoring and evaluating financial accounting transactions in the SAP system;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Implementasi perubahan umur ekonomis aset tetap di Pupuk Indonesia Group; 5. Revisi Pedoman Akuntansi Pupuk Indonesia Group; 6. Penerapan <i>Standard Costing</i> sesuai dengan Pedoman yang berlaku di PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk entitas anak yang bergerak dalam industri pupuk; 7. Implementasi pedoman alokasi biaya usaha untuk Entitas Anak yang bergerak dalam industri pupuk; 8. Penyusunan <i>cascading</i> KPI Korporasi dengan mengacu pada pedoman penyusunan KPI <i>cascading</i>; 9. Meningkatkan efisiensi pendanaan melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Menerbitkan Obligasi PTPI tahap II dengan skema Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) senilai Rp10 Triliun; b. Mengkonversi fasilitas modal kerja menjadi pinjaman bersama jangka menengah 2–3 Tahun; c. Mendorong Anggota <i> Holding</i> untuk melakukan transaksi lindung nilai sebagai mitigasi dari <i>currency risk exposure</i>; d. Melakukan eksplorasi pendanaan alternatif untuk modal kerja dari pasar modal (MTN, KIK-EBA, Anjak Piutang, distributor <i>financing Global Bond, supplier financing, dst</i>); e. Optimalisasi fasilitas <i>Notional Pooling Account</i>; f. Merubah Jaminan modal kerja menjadi <i>Negative Pledge</i>. 10. Mendukung kebutuhan pendanaan untuk proyek investasi baik ditingkat <i>holding</i> maupun Entitas Anak; 11. Melakukan inventarisasi permasalahan perpajakan di lingkungan Pupuk Indonesia Group; 12. Melakukan updating dan sosialisasi peraturan perpajakan bersama dengan Anggota <i> Holding</i> dan di fasilitasi dengan KPP terkait. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Implementing changes in the economic life of fixed assets in the Pupuk Indonesia Group; 5. Revising Pupuk Indonesia Group Accounting Guidelines; 6. Implementing Standard Costing in accordance with the applicable guidelines at PT Pupuk Indonesia (Persero) for subsidiaries engaged in the fertilizer industry; 7. Implementing business cost allocation guidelines for subsidiaries engaged in the fertilizer industry; 8. Preparing cascading Corporate KPIs with reference to the cascading KPI preparation guidelines; 9. Improving funding efficiencies through: <ol style="list-style-type: none"> a. Issuance of PTPI Phase II bonds for a Sustainable Public Offering (PUB) scheme worth Rp10 Trillion; b. Converting working capital facility into a medium-term joint loan of 2–3 years; c. Encouraging Holding Members to carry out hedging transactions as a mitigation of currency risk exposure; d. Exploring alternative funding for working capital from the capital market (MTN, KIK-EBA, Factoring, Global Bond distributor financing, supplier financing, etc.); e. Optimizing Notional Pooling Account facilities; f. Changing the working capital guarantee to be Negative Pledge. 10. Supporting funding needs for investment projects at both the holding and subsidiary levels; 11. Conducting an inventory of tax issues within Pupuk Indonesia Group; 12. Updating and disseminating tax regulations with Holding Members and facilitating with relevant KPP. |
|--|---|

Direktorat SDM & TK

- Pengembangan Sistem Aplikasi GCG;
- Pembangunan *Fraud Risk Management*;
- Pengembangan Pengelolaan Integritas;
- Pameran, promosi, dan publikasi bidang GCG;
- Pelaksanaan *benchmark* bidang GCG, Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen;
- Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Bidang Manajemen Risiko, dan Bidang Sistem Manajemen;
- Pengukuran Kinerja GCG;
- Penataan dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi di Pupuk Indonesia Group;
- Pemantauan Risiko Utama/RTM dan Risiko pada Aksi Korporasi;

HR & Governance Directorate

- Developing GCG Application System;
- Developing Fraud Risk Management;
- Developing Integrity Management;
- Exhibitions, promotions and publications on GCG;
- Implementing GCG, Risk Management and Management Systems benchmarks;
- Increasing HR Competencies in Governance and Compliance, Risk Management and Management System;
- Measuring GCG Performance;
- Structuring and Developing an Integrated Risk Management System in the Pupuk Indonesia Group;
- Monitoring Key Risks/RTM and Risks in Corporate Actions;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- Pengembangan Sistem Aplikasi Manajemen Risiko;
- *Monitoring* dan Evaluasi Tindak Lanjut Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR);
- Penataan dan Pengembangan Sistem Manajemen Terintegrasi di Pupuk Indonesia Group;
- Penataan dan Pengembangan Manajemen Inovasi;
- Promosi Bidang Sistem Manajemen Perusahaan;
- Pengukuran Kinerja Unggul;
- Tersedianya kebutuhan kompetensi dan kapasitas perusahaan sejalan dengan arah pengembangan perusahaan;
- Tersedianya karyawan "HIPO" untuk disiapkan sebagai kaderisasi pejabat/professional di perusahaan;
- Rotasi Mutasi dan Promosi antar Anggota *Holding*;
- Sinergi Jaminan Pelayanan Kesehatan;
- Harmonisasi Remunerasi antar Anggota *Holding*;
- Lembaga Sertifikasi Profesi;
- Manajemen Kinerja;
- Terlaksananya program tugas belajar bagi karyawan di dalam dan luar negeri;
- Terlaksananya program pelatihan bagi karyawan;
- Terlaksananya pelatihan *Talent Leadership Development Program Grade 1 dan Grade 2*;
- Terlaksananya pelatihan bagi calon instruktur internal Pupuk Indonesia Group;
- Terintegrasikannya *Portal Knowledge Management* di Pupuk Indonesia Group;
- Penyelenggaraan *training* bersama fokus di bidang: pemasaran, produksi, keuangan, riset & SDM;
- Penyempurnaan Sistem Pelaporan Kediklatan Pupuk Indonesia Group.
- Developing a Risk Management Application System;
- Monitoring and Evaluating the Assessment Follow-Up for the Maturity Level of Risk Management Implementation (PMPMR);
- Structuring and Developing Integrated Management Systems in the Pupuk Indonesia Group;
- Structuring and Developing Innovation Management;
- Promoting the Company's Management System;
- Measuring Superior Performance;
- The availability of competency needs and Company capacity in line with the direction of Company development;
- Availability of employees "HIPO" to be prepared as cadres of officials/professionals in the Company;
- Rotation and Promotion between Holding Members;
- Synergizing Health Service Guarantee;
- Harmonizing Remuneration between Holding Members;
- Professional Certification Institute;
- Work management;
- Implementing learning assignment programs for employees at home and abroad;
- Implementing training programs for employees;
- Implementing Grade 1 and Grade 2 Talent Leadership Development Program;
- Implementing training for Pupuk Indonesia Group internal instructor candidates;
- Integrating Knowledge Management Portal in Pupuk Indonesia Group;
- Joint training focused on: marketing, production, finance, research & HR;
- Improving the Pupuk Indonesia Group Education Reporting System.

Direktorat Pemasaran

- Melakukan penjualan pupuk bersubsidi dan *non* subsidi;
- Melakukan penjualan *non* pupuk di dalam dan luar negeri;
- Melakukan *monitoring* penyaluran pupuk bersubsidi;
- Penyediaan informasi HET dan cara memperoleh pupuk subsidi di seluruh pengecer pupuk bersubsidi;
- Melakukan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi melalui kegiatan supervisi lapangan (pelabuhan, gudang, distributor, pengecer dan petani) secara berkala;
- Melakukan pengawasan terhadap kualitas serta ketentuan perizinan peredaran pupuk bersubsidi;
- Melakukan koordinasi dengan Kementerian terkait, Pemprov dan Pemda setempat dalam melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi;

Marketing Directorate

- Selling subsidized and non-subsidized fertilizers;
- Selling non-fertilizer domestically and internationally;
- Monitoring the distribution of subsidized fertilizers;
- Providing HET information and how to obtain subsidized fertilizers at all subsidized fertilizer retailers;
- Regularly monitoring the distribution of subsidized fertilizer through field supervision (ports, warehouses, distributors, retailers and farmers);
- Supervising the quality and licensing conditions for distribution of subsidized fertilizers;
- Coordinating with relevant ministries, provincial governments and local governments in supervising and monitoring the distribution of subsidized fertilizers;

- Program Kartu Tani untuk penebusan pupuk bersubsidi
- Program Aplikasi SI-Niaga (SIAGA);
- Melakukan penjualan secara intensif kepada sektor kebun, industri dan retail;
- Melakukan upaya-upaya penetrasi pasar potensial;
- Meningkatkan kinerja penjualan ekspor;
- Memperluas *networking* pemasaran di luar negeri;
- Melakukan sinergi penjualan antar Entitas Anak untuk memenuhi kebutuhan konsumen;
- Melakukan program promosi, iklan dan *sponsorship* untuk lebih mengenalkan produk-produk Pupuk Indonesia Group kepada konsumen dan calon konsumen;
- Peningkatan kualitas pelayanan pelanggan Pupuk Indonesia Group;
- Melaksanakan kegiatan survei pelanggan dan survei produk pesaing Pupuk Indonesia Group dalam upaya peningkatan kualitas produk dan pelayanan perusahaan;
- Melaksanakan kegiatan survei kepuasan *Stakeholder*;
- Melaksanakan kegiatan survei kepuasan *Stakeholder* harga pupuk pesaing di dalam negeri maupun internasional.

Realisasi program kerja di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2019;
2. Melaksanakan seluruh ketentuan yang terkait dengan usaha Perusahaan, termasuk pemutakhiran kebijakan di bidang akuntansi;
3. Menyelesaikan laporan tahunan dan laporan keuangan induk serta konsolidasian;
4. Melaksanakan transformasi bisnis Perusahaan sebagai upaya menyiapkan dan mengembangkan usaha Pupuk Indonesia dalam menghadapi situasi eksternal, baik kondisi makro maupun industri yang berkembang dengan cepat;
5. Menyelesaikan pembangunan pabrik-pabrik baru sebagai pengganti pabrik tua, sehingga kinerja operasional dan produksi Perusahaan semakin efisien;
6. Di bidang pendanaan, manajemen telah melakukan efisiensi melalui konversi kredit modal kerja jangka pendek menjadi jangka panjang;
7. Meningkatkan kapasitas dan realisasi produksi pupuk hingga di atas target untuk mendukung performa kegiatan usaha Perusahaan serta melaksanakan program rutin *turn around* dan *scheduled shutdown* untuk tetap menjaga *rate* operasi pabrik secara maksimal;
8. Meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan usaha;

- Farmer Card Program for subsidized fertilizer redemption;
- SI-Commerce Application Program (SIAGA);
- Conducting intensive sales to the plantations, industrial and retail sectors;
- Conducting potential market penetration efforts;
- Improving export sales performance;
- Expanding marketing networks abroad;
- Conducting sales synergy between subsidiaries to meet consumer needs;
- Conducting promotional, advertising and sponsorship programs to introduce Pupuk Indonesia Group products to consumers and prospective customers;
- Improving the Pupuk Indonesia Group customer service quality;
- Conducting customer survey activities and surveying products of Pupuk Indonesia Group competitors in an effort to improve the quality of the Company's products and services;
- Conducting Stakeholder satisfaction survey activities;
- Conducting Stakeholder satisfaction survey activities on domestic and international competitor fertilizer prices.

The 2019 work program realization was as follows:

1. Implemented the 2019 GMS Decisions;
2. Implemented all provisions related to the Company's business, including updating accounting policies;
3. Completed the annual report and the parent and consolidated financial statements;
4. Carried out the Company's business transformation as an effort to prepare and develop the Pupuk Indonesia business in dealing with external situations, for rapidly developing macro and industry conditions;
5. Completed the construction of new factories to replace old factories so that the Company's operational and production performance will be more efficient;
6. In the area of funding, management created efficiencies by converting short-term working capital loans into long-term;
7. Increased the fertilizer production capacity and realization to above the target to support the Company's business performance activities and carried out routine *turn around* and *scheduled shutdown* programs to maintain maximum plant operating rates;
8. Increased the use and development of information technology to support business activities;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- | | |
|---|--|
| <p>9. Melaksanakan perbaikan kinerja lingkungan melalui PROPER dengan meningkatkan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan/penghijauan lingkungan, yang ditunjukkan melalui sejumlah sertifikasi di bidang lingkungan, yaitu Proper Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur; Hijau untuk Pupuk Sriwidjaya Palembang dan Pupuk Kujang Cikampek serta Proper Biru untuk Pupuk Iskandar Muda;</p> <p>10. Menyalurkan pupuk PSO yang merupakan mandat dari pemerintah sesuai dengan peruntukannya, baik dari sisi penerima, kuantitas, maupun lokasi;</p> <p>11. Melakukan standardisasi pelaporan bidang tata kelola dan kepatuhan di lingkungan Pupuk Indonesia Group;</p> <p>12. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi yang berlaku serta praktik bisnis terbaik di lingkungan dunia usaha.</p> | <p>9. Implemented environmental performance improvements through PROPER by improving the performance of waste management installations and environmental maintenance/greening, as demonstrated through a number of environmental certifications received, namely Proper Gold for Pupuk Kalimantan Timur; Green for Pupuk Sriwidjaya Palembang and Pupuk Kujang Cikampek, and Blue for Pupuk Iskandar Muda;</p> <p>10. Distributed PSO fertilizer as mandated by the government in accordance with its designation, both in terms of recipient, quantity and location;</p> <p>11. Standardized the governance and compliance reporting within the Pupuk Indonesia Group;</p> <p>12. Applied the good corporate governance principles in accordance with applicable regulations and best business practices in the business world.</p> |
|---|--|

Beberapa keputusan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Decisions contained in the Board of Directors' Decrees can be seen in the table below:

No	Direktorat <i>Directorate</i>	Nomor SK <i>SK number</i>	Perihal <i>Subject</i>
1	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/005/2019	Penetapan Tim Pelaksana Kegiatan BUMN Millennials dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) Determination of the Implementation Team of Millennials SOE Activities and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) Within PT Pupuk Indonesia (Persero)
2	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/006/2019	Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero)
3	Keuangan Finance	SK/DIR/013/2019	Tim Pelaksana Rapat Kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Tahun 2019 Implementation Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Working Meeting in 2019
4	Utama Main	SK/DIR/014/2019	Tim Penerapan Aplikasi Sobat BUMN PT Pupuk Indonesia (Persero) The Application Team of the BUMN BUMN Pupuk Indonesia (Persero) Application
5	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/015/2019	Addendum SK DIR/018/2016 Tentang Peraturan Gaji Karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) Addendum SK DIR/018/2016 Concerning Employee Salary Regulations for PT Pupuk Indonesia (Persero)
6	Pemasaran Marketing	SK/DIR/020/2019	Pembentukan Tim Asesmen Branding Produk Pupuk Indonesia Group Formation of the Pupuk Indonesia Group Product Branding Assessment Team
7	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/022/2019	Pembentukan Tim Penilai Kinerja Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero) Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun 2019 Formation of Performance Evaluation Team of PT Pupuk Indonesia's Subsidiary (Persero) Based on 2019 Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)

No	Direktorat Directorate	Nomor SK SK number	Perihal Subject
8	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/023/2019	Pemberian Penghargaan Bahkti Kerja Tahun 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) Awarding Employee Bahkti Award for 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero)
9	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/024/2019	Penetapan <i>Risk Officer</i> PT Pupuk Indonesia (Persero) Determination of the Risk Officer of PT Pupuk Indonesia (Persero)
10	Teknologi Technology	SK/DIR/025/2019	Pembentukan Tim Kegiatan Tantangan Lari/Jalan Kaki Virtual 500 K Tahun 2019–2020 Formation of the 500K Virtual Running/Walking Challenge Team Year 2019–2020
11	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/026/2019	Pengurus Unit Pengelola Zakat PT Pupuk Indonesia (Persero) Management Board of Zakat Management Unit PT Pupuk Indonesia (Persero)
12	Investasi Investation	SK/DIR/027/2019	Struktur Organisasi Tim Proyek Pembangunan Gedung PT Pupuk Indonesia (Persero) Organizational Structure of the PT Pupuk Indonesia (Persero) building project team
13	Investasi Investation	SK/DIR/028/2019	Struktur Organisasi Tim Proyek Pusat Riset Terpadu PT Pupuk Indonesia (Persero) Organizational Structure of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Integrated Research Center Project Team
14	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/030/2019	Pembentukan Tim Pelaksana (<i>Champion Team</i>) Untuk Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN (KPKU) PT Pupuk Indonesia (Persero) Establishment of an Implementation Team (Champion Team) for Assessment Criteria SOE Superior Performance (KPKU) PT Pupuk Indonesia (Persero)
15	Pemasaran Marketing	SK/DIR/035/2019	Pembentukan Tim Implementasi Sistem Informasi Niaga (SIAGA) Formation of the Commercial Information System Implementation Team (SIAGA)
16	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/037/2019	Pembentukan Tim Lelang Kendaraan Dinas Establishment of the Official Vehicle Auction Team
17	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/037A/2019	Pedoman Pemberian Jasa Operasi Bagi Karyawan Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero) Kinerja Tahun 2018 Guidelines for Providing Operations for Employees of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) 2018 Performance
18	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/039A/2019	Pemberian Jasa Operasi Kinerja Tahun 2018 Bagi Karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) Providing 2018 Operational Services for Employees of PT Pupuk Indonesia (Persero)
19	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/040/2019	Ketentuan Peralihan Terkait Perubahan Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Transitional Provisions Regarding Changes in Organizational Structure PT Pupuk Indonesia (Persero)
20	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/046/2019	Pembentukan Tim Audit Sistem Manajemen Internal PT Pupuk Indonesia (Persero) Establishment of PT Pupuk Indonesia (Persero) Internal Management System Audit Team

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Direktorat Directorate	Nomor SK SK number	Perihal Subject
21	Keuangan Finance	SK/DIR/048/2019	Komite Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pupuk Indonesia (Persero) Group PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Corporate and Business Plan and Budget Committee (RKAP) Committee
22	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/050/2019	Pembentukan Tim Implementasi Corporate University PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Establishment of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Corporate University Implementation Team
23	Keuangan Finance	SK/DIR/057/2019	Otorisasi Penandatanganan Dokumen Surat Perintah Pengeluaran Uang Dari Kas Atau Bank di PT Pupuk Indonesia (Persero) Authorization of Signing Documents for the Issuance of Money from Cash or Banks at PT Pupuk Indonesia (Persero)
24	Utama Main	SK/DIR/058/2019	Pembentukan Tim Pengadaan Jasa Akuntan Publik dan Tim Counterpart Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan, Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Laporan Lainnya PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2019 Accountant Services Procurement Team and Counterpart Team for Audit of Financial Statements, Partnership and Community Development Program Reports, and Other Reports of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries for Fiscal Year 2019
25	Keuangan Finance	SK/DIR/064/2019	Pembentukan Tim Implementasi Sistem Konsolidasi Penyusunan Anggaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Establishment of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Budget Consolidation System Implementation Team
26	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/066/2019	Pembentukan Tim Pengembangan <i>Fraud Control System</i> di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Formation of the Fraud Control System Development Team in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group
27	Utama Main	SK/ DIR/068.1/2019	Pembentukan Tim Penyusun <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Tahun 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) Establishment of the 2019 Annual Report and Sustainability Report Drafting Team of PT Pupuk Indonesia (Persero)
28	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/069/2019	Perubahan Gaji Pokok Berdasarkan <i>Merit Increase</i> (MI) Tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) Changes to Basic Salary Based on Merit Increase (MI) 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero)
29	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/070/2019	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Karena Diangkat Sebagai Anggota Direksi BUMN/Entitas Anak BUMN (Ex. BUMN) Termination of Employment (PHK) Because Appointed As a Member of the Directors of BUMN/SOE Subsidiaries (Ex. BUMN)
30	SDM & Tata Kelola HR & Governance	SK/DIR/080/2019	Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/006/2019 Tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Completion of Directors' Decree Number: SK/DIR/006/2019 Concerning Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung Tata Kelola di Bawah Direksi

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja organ-organ pendukung Direksi. Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif, sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini:

Board of Directors' Governance Supporting Bodies and Committees Performance Assessment

In the context of implementing good corporate governance, the Board of Directors periodically assesses the performance of its supporting bodies. During 2019, the Board of Directors view is that the Corporate Governance Department, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have carried out their duties and responsibilities effective, as attached to the following table:

Sekper <i>Corporate Secretary</i>	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit</i>	Tata Kelola Korporat <i>Corporate Governance</i>
A. Financial Perspective		
1. Efektivitas Pengelolaan Keuangan Effectiveness of Financial Management	FP1. Efektivitas Pengelolaan Keuangan FP1. Effectiveness of Financial Management	FP1. Efektivitas Pengelolaan Keuangan FP1. Effectiveness of Financial Management
B. Customer Perspective		
2. Mengoptimalkan pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kontrak kerja sama, dll) Optimizing compliance and engagement implementation (laws and regulations, cooperation contracts, etc.)	CP1. Penggunaan Laporan SPI secara efektif oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengambil Keputusan Strategis lainnya CP1. Effective use of SPI Reports by the Board of Commissioners, Board of Directors and other Strategic Decision Makers	CP1. Pengelolaan Tata Kelola Organisasi yang pruden CP1. Prudent Organizational Governance Management
3. Mengoptimalkan kegiatan Pupuk Indonesia Group Optimizing Pupuk Indonesia Group activities	CP2. Peningkatan efektifitas dan percepatan realisasi tindak lanjut hasil Audit Internal dan Eksternal CP2. Improving the effectiveness and accelerating the follow-up of Internal and External Audit results	
C. Internal Business Process		
4. Pengelolaan Izin Koporasi PTPI Induk PTPI Master Corporation Permit Management	BP1. Peningkatan Mekanisme <i>Monitoring Tindak Lanjut</i> melalui implementasi SI-MTL yang terintegrasi BP1. Improving the Follow-up Monitoring Mechanism by implementing integrated SI-MTL	BP1. Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap GRC & PE BP1. Improving employee understanding of GRC & PE
5. Meningkatkan kecepatan penyelesaian Supply Agreement Increasing the speed of Supply Agreement completion	BP2. Peningkatan fungsi <i>Counterpart</i> pada pelaksanaan audit & pemeriksaan oleh pihak eksternal BP2. Improving the Counterpart function when conducting audits and examinations with external parties	BP2. Mengendalikan Tingkat Risiko Utama dan Risiko Aksi Korporasi BP2. Controlling the Main Risk Level and Corporate Action Risk
6. Menjamin terlaksananya SLA Reviu dan Penyelesaian Dokumen Legal Ensuring the SLA and Legal Document Settlement Review implementation	BP3. Meningkatkan Efektifitas & Efisiensi kegiatan pengawasan BP3. Improving the Effectiveness & Efficiency of supervisory activities	BP3. Meningkatkan Budaya Kepatuhan dan Integritas Improving the Culture of Compliance and Integrity

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sekper <i>Corporate Secretary</i>	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit</i>	Tata Kelola Korporat <i>Corporate Governance</i>
7. Peningkatan Pengelolaan administrasi kegiatan Pupuk Indonesia Group Improving management of Pupuk Indonesia Group administrative activities	BP4. Optimalisasi program pengawasan SPI Pupuk Indonesia Group melalui Sinergi PKPT berbasis risiko BP4. Optimizing the Pupuk Indonesia Group SPI supervisory program through a risk-based PKPT Synergy.	BP4. Meningkatkan budaya inovasi BP4. Improving the culture of innovation
8. Pengelolaan Tata Kelola Organisasi yang pruden Prudent Organizational Governance Management	BP5. Peningkatan efektifitas peran fungsi dan SPI melalui <i>Quality Assurance</i> BP5. Increasing the effectiveness of the functions and SPI role through Quality Assurance BP6. Pengelolaan Tata Kelola Organisasi yang Pruden BP6. Prudent Organizational Governance Management	BP5. Pengelolaan tata kelola organisasi yang pruden BP5. Prudent management of organizational governance
D. Learning & Growth		
9. Meningkatkan Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan Improving Job Satisfaction & Employee Engagement	LG2. Meningkatkan Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan LG2. Improving Employee Job Satisfaction & Engagement	LG2. Meningkatkan Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan LG2. Improving Job Satisfaction & Employee Engagement
10. Meningkatkan pemanfaatan sistem aplikasi bisnis perusahaan dan akurasi data Increasing the use of the enterprise business application systems and accuracy of data	LG3. Meningkatkan pemanfaatan sistem aplikasi bisnis perusahaan dan akurasi data LG3. Improving the use of the enterprise business application system, and data accuracy	LG3. Meningkatkan pemanfaatan sistem aplikasi bisnis perusahaan dan akurasi data LG3. Improving the use of the enterprise business application systems and accuracy of data
Penilaian KPI "Baik" "Good" KPI Rating	Penilaian KPI "Baik" "Good" KPI Rating	Penilaian KPI "Baik" "Good" KPI Rating

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Information on Committees Under the Board of Directors

At the end of 2019, the Company did not have any Committees under the Board of Directors.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan belum memiliki kebijakan spesifik yang mengatur mengenai keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akan tetapi, kebijakan *Board Manual* di Pupuk Indonesia telah mengatur kriteria bagi anggota

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS INFORMATION TRANSPARENCY

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

The Company does not yet have a specific policy governing diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors composition. However, the Board Manual policy at Pupuk Indonesia has set criteria for members of the

Dewan Komisaris dan Direksi, dan secara umum kebijakan tersebut mendorong terpilihnya orang-orang dari latar belakang yang beragam untuk mengisi posisi manajemen, eksekutif, dan karyawan.

Pemegang Saham menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memerhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja dan usia. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan, khususnya bidang usaha bagi setiap Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 dijabarkan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors, whereby the policy encourages the selection of individuals from diverse backgrounds to fill management, executive and employee positions.

Shareholders determine the Board of Commissioners and Board of Directors composition by considering diversity, both in terms of education, work experience and age. The composition determination also pays attention to the Company's needs, especially in the business sectors for each Director. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have good integrity, competence and reputation.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity as of December 31, 2019 is described as follows:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Bungaran Saragih (Komisaris Utama)	Indonesia	Laki-laki	74	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Ekonomi Sosiologi dari North Carolina State University, Amerika Serikat (1977-1980); Magister Ekonomi Statistik dari North Carolina State University, Amerika Serikat (1975-1977); Sarjana Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (1964-1971).
(President Commissioner)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Doctor in Economic Sociology from North Carolina State University, USA (1977-1980); Masters in Economic Statistics from North Carolina State University, USA (1975-1977); Bachelor in Social Economics from Institut Pertanian Bogor, Bogor (1964-1971).
Sukriansyah S. Latief (Komisaris)	Indonesia	Laki-laki	50	<ul style="list-style-type: none"> Doktor bidang Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2009); Magister bidang Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2003); Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1998).
(Commissioner)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Doctor in Law from Universitas Hasanuddin, Makassar (2009); Masters in Law from Universitas Hasanuddin, Makassar (2003); Bachelor of Laws from Universitas Hasanuddin, Makassar (1998).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pengalaman Profesional <i>Professional Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-sekarang); Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang); Menteri Pertanian pada Kabinet Gotong Royong (2001-2004); Menteri Pertanian pada Kabinet Persatuan (2000-2001). 	Pakar Pertanian dan Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-present); President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present); Minister of Agriculture in the Kabinet Gotong Royong (2001-2004); Minister of Agriculture in the Kabinet Persatuan (2000-2001). 	Agriculture and Economics Specialist
<ul style="list-style-type: none"> Staf Khusus Menteri Pertanian bidang kebijakan, Kabinet Kerja (2014-sekarang); Direktur PT Media Fajar Holding, Makassar (2014-2015); Pengajar Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar (2011-2014); Komisaris PT Pupuk Indonesia (2015-sekarang). 	Pakar Hukum
<ul style="list-style-type: none"> Special Staff of the Ministry of Agriculture for policy, Working Cabinet (2014-present); Director of PT Media Fajar Holding, Makassar (2014-2015); Lecturer at the Universitas Hasanuddin Makassar Postgraduate Program (2011-2014); Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2015-present). 	Legal Specialist

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
Ony Suprihartono (Komisaris)	Indonesia	Laki-laki	50	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000-2002); Sarjana Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman (1989-1995).
(Commissioner)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Masters in Management from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000-2002); Bachelor of Accounting from Universitas Jenderal Soedirman (1989-1995).
Anwar Sanusi (Komisaris)	Indonesia	Laki-laki	51	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1993); S2 <i>Policy Science</i> dari Saitama Jepang (1998); S3 <i>Policy Studies</i> dari National Graduate Institute for Policy Studies (2007);
(Commissioner)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Government Science from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1993); Masters in Policy Science from Saitama Japan (1998); Doctorate in Policy Studies from the National Graduate Institute for Policy Studies (2007).
Anhar Adel (Komisaris)	Indonesia	Laki-laki	61	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Sosial Politik jurusan Administrasi Negara dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1982)
(Commissioner)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Social Politics majoring in State Administration from Padjadjaran University, Bandung (1982)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pengalaman Profesional <i>Professional Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang); Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN (2014-sekarang); Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo (2013-2016); Kepala Bagian Perencanaan Kementerian BUMN (2012-2013); Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Pengusahaan daerah Industri Pulau Batam (2011-2012); Direktur Keuangan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012). 	<p>Pakar Manajemen</p>
<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-present); Head of Planning, HR and - BUMN Ministry Organization (2014-present); Member of Perum Supervisory Board - Jamkrindo (2013-2016); Head of Planning Section of the Ministry of SOEs (2012-2013); Supervisory Board Chairman of the Pension Fund at PT Pengusahaan Industri Batam Island area (2011-2012); Finance Director of the Batam Island Industrial Area Business Organization (2010-2012). 	<p>Management Specialist</p>
<ul style="list-style-type: none"> Plt, Kepala Badan Balilatfo Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2017-sekarang); Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2015-sekarang); Kepala Pusat Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan (PUSAKA) (2014-2015); Kepala Pusat Pusat Inovasi Kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur (PIKSA) (2014); Kepala Pusat Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan, LAN (2013-2014); Kepala Bagian Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan, LAN (2007-2013); Kepala Bidang Akademik dan Pembinaan Alumni, Pusdiklat Spimnas Bidang Kepemimpinan LAN (2002-2003); Kepala Bagian Administrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Informasi dan Otomasi Administrasi Negara (Puslitbang SIOAN), LAN (2001-2002). 	<p>Pakar Kebijakan Pemerintah</p>
<ul style="list-style-type: none"> Acting, Head of Balilatfo Agency Ministry of Villages, Disadvantaged Regions Development, and Transmigration (2017-present); Secretary General of the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (2015-present); Head of the Policy Analyst Development Center (PUSAKA) (2014-2015); Head of the Institutional Innovation and Apparatus Resources Center (PIKSA) (2014); Head of the Institutional Performance Review Center, LAN (2013-2014); Head of the Institutional Performance Review Center, LAN (2007-2013); Head of Academic and Alumni Coaching, Spimnas Training Center for LAN Leadership (2002-2003); Head of Administration, Center for Research and Development of Information Systems and State Administration Automation (Puslitbang SIOAN), LAN (2001-2002). 	<p>Government Policy Specialists</p>
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-sekarang); Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-sekarang); Staf Khusus Menteri BUMN (2019-sekarang); Komisaris Utama PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019-sekarang); Sekretaris Utama Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2007-2018); Kepala Biro Umum, Sekretariat Utama BKPM (2005-2007). 	<p>Pakar Pasar Modal/Investasi</p>
<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-present); Commissioner at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-present); Special Staff at the Minister of SOE's (2019-present); President Commissioner of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019-present); Main Secretary of the Investment Coordinating Board (BKPM) (2007-2018); Head of the General Bureau, BKPM Main Secretariat (2005-2007). 	<p>Capital/Investment Market Specialists</p>

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen)	Indonesia	Laki-laki	66	<ul style="list-style-type: none"> Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2001); Magister Ilmu Pemerintahan dari John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Amerika Serikat (1999); Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1983).
(Independent Commissioner)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Masters in Administrative Sciences from Universitas Indonesia, Jakarta (2001); Masters in Government Science from John F. Kennedy School of Government, Harvard University, USA (1999); Bachelor of Economics from Universitas Trisakti, Jakarta (1983).
Yanuar Rizky (Komisaris Independen)	Indonesia	Laki-laki	46	<ul style="list-style-type: none"> Doktor <i>Strategic Management</i> dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2016); Magister Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2006); Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997).
(Independent Commissioner)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Doctorate in Strategic Management from Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2016); Masters in Economic Law from Universitas Indonesia, Jakarta (2006); Bachelor in Accounting from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997).
Direksi Board of Directors				
Aas Asikin Idat (Direktur Utama)	Indonesia	Laki-laki	63	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung (1977-1981); Magister Manajemen - Sekolah tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1995-1997).
(President Director)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Department of Accounting - Faculty of Economics, Universitas Padjajaran Bandung (1977-1981); Master of Management - Sekolah tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1995-1997).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pengalaman Profesional <i>Professional Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–sekarang); • Komisaris Utama PT Bhandra Ghara Reksa (Persero) (2012–2016); • Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Iklim Usaha Perdagangan Kementerian Perdagangan (2008–2011); • Kepala Biro Protokol dan Persidangan Sekretariat Wakil Presiden, Sekretariat Negara (2004–2008); • Kepala Bidang Kerja sama Kebudayaan Badan-badan Swasta Luar Negeri Biro Kerja sama teknik Luar Negeri Sekretariat Negara (2000–2004). 	<p>Pakar Ekonomi dan Manajemen</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–present); • President Commissioner of PT Bhandra Ghara Reksa (Persero) (2012–2016); • Expert Staff of the Ministry of Trade in the Trade Business Climate in the Ministry of Trade (2008–2011); • Head of Protocol and Trial Secretariat, Vice President, State Secretariat (2004–2008); • Head of Cultural Cooperation, Overseas Private Agencies, Bureau of International Cooperation, State Secretariat (2000–2004). 	<p>Economics and Management Expert</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–sekarang); • Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2014–sekarang); • Pendiri PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012–sekarang); • Managing Partner Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005–sekarang); • Kepala Unit Evaluasi dan Sistem Pengawasan Pasar Modal, Bursa Efek Jakarta (1997–2005). 	<p>Pakar Ekonomi dan Manajemen</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–present); • Member of the Ministry of BUMN's Public Policy Committee (2014–present); • Founder of PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012–present); • Managing Partner of the Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005–present); • Head of the Capital Market Monitoring and Evaluation Unit, Jakarta Stock Exchange (1997–2005). 	<p>Economics and Management Expert</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001–2004); • Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2004–2006); • Direktur Utama PT Pupuk Kujang (Persero) (2006–2010); • Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2010–2015); • Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–sekarang). 	<p>Pakar Ekonomi</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Director of Finance & Commercial PT Pupuk Kujang (2001–2004); • President Director of PT Pupuk Kujang (2004–2006); • President Director of PT Pupuk Kujang (Persero) (2006–2010); • President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2010–2015); • President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–present). 	<p>Economist</p>

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama <i>Name</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Gender <i>Gender</i>	Usia <i>Age</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)	Indonesia	Laki-laki	53	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Diponegoro Semarang (1988) Magister Manajemen bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (2000)
(Deputy President Director)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics degree majoring in Management from Universitas Diponegoro Semarang 1988) Master's degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (2000)
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)	Indonesia	Laki-laki	61	<ul style="list-style-type: none"> S2 Pemasaran - ST PPM (1993-1995); S1 Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung (1972-1976).
(Marketing Director)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Masters in Marketing - ST PPM (1993-1995); Bachelor in Accounting at Universitas Padjajaran, Bandung (1972-1976).
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola)	Indonesia	Laki-laki	55	<ul style="list-style-type: none"> S2 Prasetya Mulia Business School (1997-1999); S1 Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1984-1988).
(HR and Governance Director)		Male		<ul style="list-style-type: none"> Masters from Prasetya Mulya Business School (1997-1999); Bachelor in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1984-1988).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pengalaman Profesional <i>Professional Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (2019–sekarang) • Wakil Komisaris Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015–2019) • Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2014–2015) • Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2013–2014) • Sekretaris Kementerian BUMN (2013–2019) • Plh. Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik, Kementerian BUMN (2013) • Kepala Biro Perencanaan dan Sumber Daya Manusia, Kementerian BUMN (2012–2013) • Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011–2013) • Komisaris PT Petrokimia Gresik (Persero) (2011–2012) • Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2007–2011) • Deputy Director of PT Pupuk Indonesia (2019–present) • Deputy Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2019) • Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2014-2015) • Commissioner of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2013-2014) • Secretary of the Ministry of BUMN (2013-2019) • Plh. Deputy for Infrastructure and Logistics Business, Ministry of BUMN (2013) • Head of Planning and Human Resources Bureau, Ministry of SOEs (2012-2013) • Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2011-2013) • Commissioner of PT Petrokimia Gresik (Persero) (2011-2012) • Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2007–2011) 	<p>Pakar Ekonomi dan Manajemen</p> <p>Economics and Management Expert</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang); • Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017); • Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-sekarang); • Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2010-2012); • Direktur Komersil PT Pupuk Kujang (2004-2010). • Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present); • HR & Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017); • President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-present); • President Director of PT Pupuk Kujang (2010-2012); • Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2004-2010). 	<p>Pakar Ekonomi</p> <p>Economist</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang); • Direktur Utama PT Inalum (Persero) (2014-2017); • Direktur Pengembangan Merangkap Dir. Keuangan PT Inalum (Januari-April 2014); • Komisaris Utama PT Cibaliung Sumber Daya (2010-2012) dan 2013-2014); • Komisaris Utama PT Feni Haltim (2012-2013); • Direktur Operasional PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013). • Human Resources & Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present); • President Director of PT Inalum (Persero) (2014-2017); • Development Director and Finance Director of PT Inalum (January-April 2014); • President Commissioner of PT Cibaliung Sumber Daya (2010-2012) and 2013-2014); • President Commissioner of PT Feni Haltim (2012-2013); • Operational Director of PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013). 	<p>Pakar Teknik Pertambangan</p> <p>Mining Engineering Specialist</p>

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	Indonesia	Laki-laki Male	56	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan Teknik Kimia - Institut Teknologi Surabaya (1983-1987); Magister Manajemen - Universitas Sriwijaya, Palembang 1999-2001). Chemical Engineering Department - Institut Teknologi Surabaya (1983-1987); Masters in Management - Universitas Sriwijaya, Palembang 1999-2001).
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	Indonesia	Laki-laki Male	55	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (1985-1989); Magister Manajemen Logistik dan Perkapalan - World Maritime University, Swedia (1996-1998). Department of Mechanical Engineering Institut Teknologi Bandung (1985-1989); Masters in Logistics and Shipping Management - World Maritime University, Sweden (1996-1998).
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	Indonesia	Laki-laki Male	54	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan Ekonomi, Fakultas Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989); Magister Manajemen Akuntansi Universitas Indonesia (1998-2000). Department of Economics, Faculty of Accountancy, Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989); Master of Management Accounting Universitas Indonesia (1998-2000).
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	Indonesia	Laki-laki Male	51	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1992); Magister Manajemen dari Instiut Teknologi Bandung (2004). Bachelor in Chemical Engineering from the Institut Teknologi Bandung (1992); Master of Management from Institut Teknologi Bandung (2004).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pengalaman Profesional <i>Professional Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
<ul style="list-style-type: none"> • General Manager - Perkapalan (2008-2010); • Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015); • Direktur Teknologi dan Manufacturing PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang). 	<p>Pakar Distribusi dan Perkapalan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • General Manager - Shipping (2008-2010); • Production Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015); • Technology and Manufacturing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present). 	<p>Distribution and Shipping Specialist</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Senior Vice President Shipping - Pertamina (2008-2009); • Senior Vice President Distribusi - Pertamina (2009); • Senior Vice President Corporate Planning-Pertamina (2009-2010); • Senior Vice President Corporate Investment and Business Development – Pertamina (2010-2013); • Presiden Director PT Donggi Senoro LNG (2013-2015); • Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang). 	<p>Pakar Distribusi, Logistik dan perkapalan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Senior Vice President Shipping - Pertamina (2008-2009); • Senior Vice President Distribution - Pertamina (2009); • Senior Vice President of Corporate Planning-Pertamina (2009-2010); • Senior Vice President of Corporate Investment and Business Development - Pertamina (2010-2013); • President Director of PT Donggi Senoro LNG (2013-2015); • Investment Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present). 	<p>Distribution, Logistics and Shipping Specialists</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Senior Vice President - Bank Mandiri (1999-2015); • Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang). 	<p>Pakar Ekonomi</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Senior Vice President - Bank Mandiri (1999-2015); • Finance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present). 	<p>Economist</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Petrokimia Gresik (2016-2018); • Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2012-2016); • Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku (2012-2016); • General Manager PT Petrokimia Gresik (2011-2012); • Komisaris Utama PT Petro Graha Medika (2011-2012). 	<p>Pakar Teknik Kimia</p>
<ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Petrokimia Gresik (2016-2018); • Production Director of PT Petrokimia Gresik (2012-2016); • President Commissioner of PT Petrokimia Kayaku (2012-2016); • General Manager of PT Petrokimia Gresik (2011-2012); • President Commissioner of PT Petro Graha Medika (2011-2012). 	<p>Chemical Engineering Specialist</p>

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan di bagian awal bab ini, Perusahaan melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Tata Kelola, atau *Governance Outcome* melalui mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian, yaitu:

1. Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Kebijakan BUMN
Sebagai BUMN, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
2. Penilaian Penerapan GCG Melalui Program Lembaga Riset/Pemeringkat
Penilaian penerapan GCG melalui program yang diselenggarakan oleh Lembaga Riset/Pemeringkat. Pada tahun 2019, Penilaian penerapan GCG tersebut dilakukan melalui program Corporate Governance Perception Index (CGPI) oleh pihak independen, yaitu The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA.

Kedua metode penilaian di atas memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan aspek Direksi. Sedangkan pada CGPI, terdapat penilaian pada Dewan Komisaris dan Direksi melalui aspek Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola.

Lebih lanjut tentang metode, proses dan hasil penilaian terkait penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bagian "Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata

Board of Commissioners and Board of Directors GCG Implementation Assessment

As the main bodies in the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors play a central role in the growth of the Company. An assessment of these two bodies is a must, especially as the Company is a subsidiary of a SOE that is directed to apply GCG principles to SOE standards as well as assess its implementation.

As explained at the beginning of this chapter, the Company evaluates and monitors Governance Outcomes through a periodic Assessment or GCG implementation mechanism. The Company evaluates GCG implementation using 2 (two) assessment models, namely:

1. GCG Implementation Assessment Based on the SOE Approach
As an SOE, the Company evaluates the GCG implementation by referring to the Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
2. Implementation of GCG through Research Institution/Rating Programs
Evaluation of the application of GCG through a program organized by the Research/Rating Agency. In 2019, the assessment of GCG implementation was carried out through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program by an independent party, namely The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine.

Both assessment methods above have assessment criteria that cover the Board of Commissioners and Board of Directors aspects. For the GCG implementation assessment using the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012, the aspects assesses cover the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors. Whereas for CGPI, the assessments for the Board of Commissioners and Board of Directors cover the Governance Structure and Governance Process aspects.

More information on the methods, processes and assessment results related to the GCG implementation by the Board of Commissioners and Board of Directors, can be seen in the section "Governance Results: Good Corporate Governance

Kelola Perusahaan yang Baik" di awal bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perusahaan.

Penilaian Dewan Komisaris

Kebijakan umum penilaian Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya;
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris;
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada;

Evaluation, Monitoring, And Improvements" at the beginning of the Corporate Governance chapter in this annual report.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments has been set forth the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*), which explains the key performance indicators as measures that become targets that must be achieved by the Board of Commissioners and Board of Directors in the supervision and management of the Company.

Board of Commissioners' Assessment

Board of Commissioners assessment general policy:

1. The Board of Commissioners must submit a report on the performance of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS;
2. The Board of Commissioners performance is determined based on the duties stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association and the Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are submitted transparently to Members of the Board of Commissioners on the date of their appointment;
3. The overall performance assessment results for the Board of Commissioners and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually form an integral part of the compensation and incentives scheme for Members of the Board of Commissioners;
4. The performance assessment results for each Member of the Board of Commissioners individually is one of the fundamental considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The performance assessment results are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners is submitted by the Board of Commissioners to the GMS and at least includes the following:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievement;
2. Level of attendance at Board of Commissioners' Meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees;

- | | |
|---|---|
| <p>3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan dan keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;</p> <p>4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;</p> <p>5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.</p> | <p>3. Contribution in the Company's supervision process and involvement in certain assignments;</p> <p>4. Commitment to advancing the interests of the Company;</p> <p>5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.</p> |
|---|---|

Pencapaian KPI Dewan Komisaris tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Board of Commissioners' KPI achievements in 2019 can be seen in the table below.

No	Kegiatan Activity	Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Nilai Score
1.	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan/rekomendasi/tanggapan Dewan Komisaris Responsiveness to proposals/requests for approval/recommendations/responses from the Board of Commissioners	100%	12	100%	12
2.	Pengawasan/Implementasi <i>Blue Print</i> /RJPP Supervision/Implementation of <i>Blue Print</i> /RJPP	100% Minimal: 1 kali/ times	8	100% (1 kali/times)	8
3.	Pengawasan/Implementasi RKAP Oversight/Implementation of RKAP	100% Minimal: 12 kali/ times	12	100% (12 kali/times)	12
4.	Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal Supervision of the Internal Control System	100% Minimal: 2 kali/times	6	100% (3 kali/times)	6
5.	Pengawasan terhadap Manajemen Risiko Perusahaan Supervision of Company Risk Management	100% Minimal: 2 kali/times	6	100% (3 kali/times)	6
6.	Pengawasan terhadap Sistem Teknologi Informasi Supervision of Information Technology Systems	100% Minimal: 2 kali/times	6	100% (4 kali/times)	6
7.	Pengawasan terhadap Kebijakan SDM (termasuk Diklat dan Remunerasi) Supervision of HR Policy (including Training and Remuneration)	100% Minimal: 2 kali/times	6	100% (2 kali/times)	6
8.	Pengawasan terhadap Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Supervision of Accounting Policies and Preparation of Financial Statements	100% Minimal: 2 kali/times	6	100% (3 kali/times)	6
9.	Pengawasan terhadap Seleksi Kantor Akuntan Publik Supervision of Public Accountant Office Selection	100% Minimal: 1 kali/ times	6	100% (1 kali/times)	6
10.	Pengawasan terhadap Kebijakan Pengadaan Supervision of Procurement Policies	100% Minimal: 2 kali/times	6	100% (2 kali/times)	6

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Kegiatan Activity	Target Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Nilai Score
11.	Pengawasan terhadap Kebijakan Mutu dan Layanan Supervision of the Quality and Service Policy	100% Minimal: 1 kali/ times	6	100% (2 kali/times)	6
12.	Pengawasan terhadap Peraturan Perundangan dan Perjanjian Pihak Ketiga Supervision of Laws and Third Party Agreements	100% Minimal: 2 kali/ times	6	100% (2 kali/ times)	6
13.	Tindak lanjut hasil <i>assessment</i> GCG Follow up on GCG assessment results	100%	8	75%	6
14.	Peningkatan <i>knowledge</i> Dewan Komisaris Increased knowledge of the Board of Commissioners	100%	6	100% (1 kali/times)	6
Jumlah Total			100		98

Penilaian Direksi

Kebijakan umum penilaian Direksi:

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS;
2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya;
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Disamping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (jika dibentuk) atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris;
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;

Board of Directors' Assessment

Board of Directors assessment general policy:

1. The Board of Directors' performance and each Member of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS;
2. In general, the Board of Directors performance is determined based on the duties stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are submitted transparently to the Members of the Board of Directors on the date of their appointment;
3. The overall performance assessment results for the Board of Directors and the performance of each Member of the Board of Directors individually form an integral part of the compensation and incentives scheme for Members of the Board of Directors.

The performance assessment criteria for the Board of Directors are determined at the GMS based on the Key Performance Indicators (KPI). In addition, the Board of Directors performance criteria can also be carried out individually by the Nomination and Remuneration Committee (if formed) or by the Board of Commissioners to be submitted to the GMS and at least includes the following:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievement;
2. Level of attendance at the Board of Directors' Meetings and meetings with the Board of Commissioners;
3. Contribution to the Company's business activities;
4. Involvement in certain assignments;

- | | |
|--|---|
| 5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan; | 5. Commitment to advancing the interests of the Company; |
| 6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; | 6. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies; |
| 7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen. | 7. Achievement of the Company's targets as set forth in the RKAP and Management Contract. |

Pencapaian KPI Direksi tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Board of Directors' KPI achievements in 2019 can be seen in the table below.

RINCIAN HASIL KPI DIREKSI 2019
Details of the 2019 KPI Directors' results

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Realization	Target	Konversi Pencapaian Conversion Target	Skor Score
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3 x 7
A. Perspektif Keuangan dan Pasar Financial and Market Perspectives							
1	Net Profit Margin	%	12,00%	5,21	4,77	109,17%	13,10
2	Sales from Non PSO	Tonase	11,00%	4.780.088	4.388.916	114,64%	12,61
Subtotal			23,00%				25,71
B. Perspektif Fokus Pelanggan Customer Focus Perspective							
1	Effectiveness Rate in Fertilizer Distribution to End Customers	%	5,00%	98,14	100,00	103,30%	5,17
2	Efisiensi Logistic Cost Logistic Cost Efficiency	%	8,00%	27,60	23,00	105,00%	8,40
3	Implementasi SIAGA (Sistem Informasi Niaga) Implementation of ALERT (System Commerce Information)	%	6,00%	154,44	100,00	105,00%	6,30
Subtotal			19,00%				19,87
C. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness Perspectives							
1	Pelaksanaan Investasi Investment Implementation						
	• Rutin Routine	Rp Juta Rp. Million	1,80%	1.218.742	1.278.255	105,00%	1,89
	• Pengembangan Development	Rp Juta Rp. Million	1,80%	805.581	1.184.043	68,04%	1,22
	• Penyertaan Participation	Rp Juta Rp. Million	0,40%	265.000	361.567	73,29%	0,29

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

RINCIAN HASIL KPI DIREKSI 2019
Details of the 2019 KPI Directors' results

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Realization	Target	Konversi Pencapaian Conversion Target	Skor Score
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3 x 7
2	Effectiveness Rate in Gas Consumption	MMbtu/Ton	4,00%	27,57	28,28	105,00%	4,20
3	Optimalisasi Pengadaan Bersama Optimization of Joint Procurement	%	8,00%	115,90	80,00	105,00%	8,40
4	Pembangunan Center of Excellence Development Center of Excellence	%	4,00%	93,20	100,00	103,56%	4,14
Subtotal			20,00%				20,15
D. Perspektif Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus Perspective							
1	Indeks Kepuasan Manajemen dan Karyawan Management and Employee Satisfaction Index						
	• Indeks Kepuasan Manajemen dan Karyawan Management and Employee Satisfaction Index	Skor	2,50%	78,63	80,00	98,29%	2,46
	• Indeks Engagement Karyawan Employee Engagement Index	Skor	2,50%	81,41	80,00	101,76%	2,54
2	Human Capital Management System	%	5,00%	92,54	20,00	105,00%	5,25
3	Tingkat Keselamatan Kerja Levels of Work Safety	LTIFR	4,00%	0,00	0,50	105,00%	4,20
Subtotal			14,00%				14,45
E. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat Leadership Perspectives, Governance, and Community Responsibility							
1	Pelaksanaan PKBL Implementation of PKBL						
	Program Kemitraan Partnership Program						

RINCIAN HASIL KPI DIREKSI 2019
Details of the 2019 KPI Directors' results

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Realization	Target	Konversi Pencapaian Conversion Target	Skor Score
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3 x 7
	• Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Jumlah Total	0,60%	1.286	1.234	100,00%	0,60
	• Pembinaan Mitra Binaan Fostering Partner Development	Jumlah Total	0,80%	26	4	100,00%	0,80
	• Mitra Binaan Naik Kelas Foster Class Partners	Jumlah Total	0,60%	125	4	100,00%	0,60
	Bina Lingkungan Community Development						
	• Penyaluran Distribution	Rp Juta Rp Million	0,48%	43.480	36.778	100,00%	0,48
	• Program Mandiri Mandiri Program	Jumlah Total	0,56%	64	10	100,00%	0,56
	• Program BHUN BHUN Program	Jumlah Total	0,56%	10	5	100,00%	0,56
	SR						
	• Ada There is	Buku Book	0,20%	Ada	Ada	100,00%	0,20
	• Tepat Waktu On time	Skor Score	0,20%	1	1	100,00%	0,20
2	Hasil Penilaian GCG GCG Assessment Results	Skor Score	5,00%	88,97	92,00	96,71%	4,84
3	Tingkat Kesehatan Health Level	%	5,00%	102,00	100,00	102,00%	5,10
Subtotal			14,00%				13,94
F. Agent of Development							
1	Sinergi Antar BUMN Synergy Between SOEs	Rp Juta Rp Million	5,00%	17.290.747	1.250.000	105,00%	5,25
2	Hilirisasi dan Kandungan Lokal Downstreaming and Local Content	%	2,00%	70,00	20,00	105,00%	2,10
3	Pembangunan Ekonomi Daerah Terpadu Integrated Regional Economic Development	Lokasi Location	2,00%	3	3	100,00%	2,00

RINCIAN HASIL KPI DIREKSI 2019
Details of the 2019 KPI Directors' results

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight	Realisasi Realization	Target	Konversi Pencapaian Conversion Target	Skor Score
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3 x 7
4	Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai Financial Independence and Value Creation	%	1,00%	100,00	50,00	105,00%	1,05
Subtotal			10,00%				10,40
Total Bobot dan Skor KPI Tahun 2019 Total Weight and KPI Score of 2019			100,00%				104,51

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of
Directors Remuneration



Sebagai BUMN, tata kelola remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan mengacu kepada ketentuan yang berlaku di Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali."

As an SOE, the remuneration governance for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in refers to the applicable Ministry of SOEs provisions as the Authorized Body of the Majority/Controlling Shareholders.

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Peraturan Menteri BUMN No. Per- PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN; dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The Board of Commissioners' remuneration refers to the Ministry of SOEs Regulation No. PER- PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises; and the Ministry of SOEs Decree No. SK-46/MBU/2014 concerning Guidelines for Salary Calculation for President Director and Performance Tantiem/Incentives for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi didasarkan kajian dengan memperhatikan hal-hal antara lain: hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kewajaran dengan *peer group*, dan Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perusahaan. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Indonesia tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan pertimbangan:

1. Faktor Skala Usaha;
2. Faktor Kompleksitas Usaha;
3. Tingkat Inflasi;
4. Kondisi dan Kemampuan Perusahaan.

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya.

Adapun mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama;
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi;
3. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Pemegang Saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.

Procedure for Determining the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The process for determining the remuneration is based on reviews and by taking into account matters including: financial performance results and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations, fairness with peer groups, and consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The Company provides appropriate reward to motivate the Board of Commissioners and Board of Directors for their contribution to the Company. The Pupuk Indonesia Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is not only based on the annual *Key Performance Indicator* (KPI), but also on short and long term target achievements.

Approval for the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is determined by the GMS. Based on SOE regulations, Shareholders determine the remuneration based on:

1. Business Scale Factors;
2. Business Complexity Factors;
3. Inflation rate;
4. Company Conditions and Capabilities.

If the calculation results in a lower honorarium than the previous year, then the previous year's honorarium is used.

The mechanism for proposing the Board of Commissioners and Board of Directors salaries is as follows:

1. The Board of Commissioners reviews the market conditions for similar work in other companies in the same line of business and status;
2. After taking into account the Company's business performance and the contribution of each individual, the Board of Commissioners discusses and then prepares its recommendations;
3. A proposal for members of the Board of Commissioners remuneration is submitted to Shareholders for discussion and approval at the GMS.

RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Skema Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia sebagai berikut:

The GMS approves and determines the Board of Commissioners remuneration. The Pupuk Indonesia Remuneration Scheme is as follows:

PROSEDUR PENGUSULAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI HINGGA PENETAPAN OLEH RUPS
Procedure for Proposing the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration up to the GMS Resolution



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. Per- PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Remunerasi Dewan Komisaris
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to SOE Ministerial Regulation No. PER- PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 as the Fourth Amendment to SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of BUMN Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards. Based on these regulations, the Board of Commissioners remuneration components includes:

1. Board of Commissioners Remuneration
 - a. Honorarium;
 - b. Allowance;

- c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
 - e. Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Direksi
- a. Gaji;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
 - e. Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

- c. Facilities;
 - d. Tantiem/Performance incentives;
 - e. Taxes on the Board of Commissioners Honorarium, Allowances and Facilities are borne by the Company. Whereas taxes on the Tantiem/Performance incentive are borne by each Commissioner.
2. Board of Directors' Remuneration
- a. Salary;
 - b. Allowance;
 - c. Facilities;
 - d. Tantiem/Performance incentives;
 - e. Taxes on the Board of Directors Salaries, Allowances and Facilities are borne by the Company. Whereas taxes on the Tantiem/Performance incentive are borne by each Director.

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration structure and components are shown as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Board of Directors' Remuneration Structure</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Gaji Dewan Komisaris Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama; b. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. • Board of Commissioners' salary A fixed income in the form of money received every month based on their position as a member of the Company's Board of Commissioners, calculated as follows: <ul style="list-style-type: none"> a. The President Commissioner's salary is 45% of the President Director's salary; b. Other Commissioners' salaries are 90% of the President Commissioner's salary. 	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji Direksi Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN; b. Perhitungan gaji Wakil Direktur Utama sebesar 95% dari gaji Direktur Utama; c. Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. • Board of Directors' salary A fixed income in the form of money received every month based on their position as a member of the Company's Board of Directors, calculated as follows: <ul style="list-style-type: none"> a. The President Directors' salary is determined using Ministry of SOEs guidelines; b. Calculation of the salary of the Deputy President Director of 95% of the salary of the President Director; c. Other Directors' salaries are 85% of the President Director's salary.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Board of Directors' Remuneration Structure</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Dewan Komisaris Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali Honorarium di setiap tahunnya; b. Tunjangan Transportasi diberikan 20% dari honorarium per bulan; c. Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. • Board of Commissioners Allowances Income in the form of money received at certain times by members of the Board of Commissioners other than Honorarium, in the form of: <ol style="list-style-type: none"> a. Holiday allowances, at most 1 (one) times fixed income per month each year; b. Transportation allowance is given 20% of Honorarium per month; c. Post Service Insurance, where the Company bears a maximum of 25% of the annual honorarium. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Direksi Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali gaji di setiap tahunnya; b. Tunjangan Perumahan diberikan sebesar Rp. 27.500.000 per bulan apabila Perusahaan tidak menyediakan rumah jabatan. c. Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun. • Board of Directors' Allowances Income in the form of money received at certain times by members of the Board of Directors other than Salary, in the form of: <ol style="list-style-type: none"> a. Holiday allowance, at most 1 (one) income each year; b. Housing allowance is given at Rp. 27,500,000 per month if the Company does not provide a position house. c. Post Service Insurance, where the Company bears a maximum of 25% of the annual salary.
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Dewan Komisaris Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>); b. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan. • Board of Commissioners' Facilities Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used by members of the Board of Commissioners for carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, in the form of: <ol style="list-style-type: none"> a. Health facilities, in the form of reimbursement of medical expenses; b. Legal Assistance, provided if necessary, in the event of actions for and on behalf of their position in the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Direksi Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan; b. Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>); c. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan. • Board of Directors' facilities Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by members of the Board of Directors for carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, in the form of: <ol style="list-style-type: none"> a. Vehicle Facilities - 1 (one) official vehicle with maintenance and operational costs with specifications and standards based on Position; b. Health facilities, in the form of reimbursement of medical expenses; c. Legal Assistance, provided if necessary, in the event of actions for and on behalf of their position in the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Remuneration Structure*

- Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris
 - a. Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%;
 - b. Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris;
 - c. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama;
 - Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama.

- Board of Commissioners Tantiem/Performance Incentives
 - a. Tantiem is income as a reward given to members of the Board of Commissioners based on profits receive, with no accumulated losses. The Company gives Tantiem to Commissioners based on the GMS ratifying the Annual Report and the Key Performance Indicators Achievement exceeds 100%;
 - b. Performance incentives are income as a reward given to Commissioners;
 - c. The Tantiem/Performance Incentives calculation for the Board of Commissioners is as follows:
 - The President Commissioner at 45% of the President Director's Tantiem/Performance Incentives;
 - Other Commissioners' at 90% of the President Commissioner' Tantiem/Performance Incentives.

- Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)

Struktur Remunerasi Direksi *Board of Directors' Remuneration Structure*

- Tantiem/Insentif Kinerja Direksi
 - a. Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%;
 - b. Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian;
 - c. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut:
 - Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN;
 - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.

- Board of Directors' Tantiem/Performance Incentives
 - a. Tantiem is income as a reward given to members of the Board of Directors of SOEs based on profits receive, with no accumulated losses. Tantiem may be given in addition to Long Term Incentive (LTI) rewards. The Company gives Tantiem to Directors based on the GMS ratifying the Annual Report and the Key Performance Indicators Achievement exceeds 100%;
 - b. Performance incentives are income as a reward given to Directors based on performance even though there are still losses or accumulated losses;
 - c. The Tantiem/Performance Incentives calculation for Directors is as follows:
 - Performance bonus/incentives for the President Director are determined using the guidelines of the Ministry of SOEs;
 - Calculation of Tantiem/Other Director Performance Incentives of 85% Tantiem/Performance Incentives for the President Director's salary.

- There are no other components (the components in question, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.)

Kebijakan Dasar Terkait Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik sejenis;

Policy for Determining the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

The remuneration structure, policies, and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors must consider the following matters:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and business scale of the issuer or similar public company;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan; 3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; 5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan; 6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain diluar Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. The duties, responsibilities and authority for the Directors and/or Commissioners are related to the achieving the Company's goals and performance; 3. Collegial and Individual Performance targets for the Board of Directors and Board of Commissioners; 4. Balance between fixed and variable benefits; 5. Compliance with taxation and employment laws and regulations; 6. The principles of transparency, internal balance and competitiveness with other companies. |
|--|--|

Penetapan remunerasi Direktur Utama sebagai acuan dalam perhitungan Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya didasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan, yaitu:

1. Pencapaian pendapatan Perusahaan;
2. Peningkatan aktiva Perusahaan;
3. Pencapaian laba Perusahaan;
4. Peningkatan EBITDA margin;
5. Peningkatan skor KPI dari periode sebelumnya.

The President Director' remuneration determination is the reference for calculating of the Board of Commissioners and other Directors, and is based on the Company's performance achievement, including:

1. Revenue achievement;
2. Increase in Company assets;
3. Profit achievement;
4. Increased EBITDA margins;
5. Increasing KPI scores from the previous period.

**PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
(SESUAI PERATURAN MENTERI NEGARA BUMN NO. PER- PER-01/MBU/05/2019)**

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Calculation
(In accordance with SOE Ministerial Regulation No. PER- PER-01/MBU/05/2019)

Direktur Utama <i>President Director</i>	: 100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) 100% (determined using Ministry of SOEs guidelines)
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	: Sebesar 95% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 95% of Salary/Tantiem/Performance Incentives President Director
Direktur bidang Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Director</i>	: Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 90% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Direksi Lainnya <i>Other Directors</i>	: Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Komisaris Lainnya <i>Other Commissioners</i>	: Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of President Commissioner's Honorarium/Tantiem/Performance Incentives

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2019, RUPS memutuskan Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Determination in 2019

In accordance with the 2018 Fiscal Year Annual GMS held on May 16, 2019, the GMS resolved Salary/Honorarium Determination along with other facilities and benefits for Directors and the Board of Commissioners of the 2019 Fiscal Year and a bonus for the Directors and the Board of

dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018, akan ditetapkan secara tersendiri.

Melalui Surat Menteri BUMN Nomor: S-420/MBU/D1/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2019, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp260.000.000 per bulan yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya;
2. Tantiem/Insentif Kinerja untuk seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2018 ditetapkan sebesar Rp69.670.000.000.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan surat keputusan di atas adalah sebagai berikut:

Commissioners for the performance of Fiscal Year 2018, will be determined separately.

Through the SOE Minister's Letter Number: S-420/MBU/D1/05/2019 dated May 31, 2019 concerning Submission of the Determination of the Income of the Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2019, the following matters were determined:

1. The President Director's monthly salary for 2019 set at Rp260,000,000 to be used as the main reference in calculating Salary/Honorarium for Commissioners and Directors;
2. Tantiem/Performance Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners of year 2018 performance set at Rp69,670,000,000.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Transparency in 2019
The nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the above decision letter was as follows:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019 Board of Commissioners' Remuneration in 2019

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Menjabat di Tahun 2019 <i>Time served in 2019</i>	Penghasilan per Bulan <i>Income per Month</i>		Jumlah Penghasilan per Bulan <i>Total Income per Month</i>	Jumlah Penghasilan per Tahun <i>Total income per year</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>
		Honorarium	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>			
		(Rp)	(Rp)			
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	1 tahun penuh 1 Full Year	117.000.000	23.400.000	140.400.000	1.684.800.000	117.000.000
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	1 tahun penuh 1 Full Year	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	Januari–26 Desember 2019 January–December 26, 2019	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	1 tahun penuh 1 Full Year	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

	Asuransi Purna Jabatan <i>Post- retirement Insurance</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Fasilitas Kendaraan <i>Vehicle Facilities</i>	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Support Facilities</i>	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan <i>Remuneration Tax Borne by the Company</i>	Tantiem/ Insentif Kinerja <i>Tantiem/ Performance Incentives</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 <i>Total Remuneration in 2019</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	351.000.000	36.098.670	-	-	Pajak Tax	3.995.536.867	6.465.235.537
	315.900.000	90.112.243	-	-	Pajak Tax	3.595.983.181	5.876.335.424
	315.900.000	18.249.100	-	-	Pajak Tax	3.595.983.181	5.804.472.281
	315.900.000	140.976.200	-	-	Pajak Tax	2.039.365.804	4.370.582.004

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
Board of Commissioners' Remuneration in 2019

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Menjabat di Tahun 2019 <i>Time served in 2019</i>	Penghasilan per Bulan <i>Income per Month</i>		Jumlah Penghasilan per Bulan <i>Total Income per Month</i>	Jumlah Penghasilan per Tahun <i>Total income per year</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	
		Honorarium	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>				
		(Rp)	(Rp)				
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	1 tahun penuh 1 Full Year	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000	
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	1 tahun penuh 1 Full Year	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	105.300.000	
Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	22 November 2019 November 22, 2019	105.300.000	21.060.000	126.360.000	1.516.320.000	-	
Jumlah (Rp) Total (Rp)							

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2019
Board of Directors' Remuneration in 2019

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Menjabat di Tahun 2019 <i>Time served in 2019</i>	Penghasilan per Bulan <i>Income per Month</i>		Jumlah Penghasilan per Bulan <i>Total Income per Month</i>	Jumlah Penghasilan per Tahun <i>Total income per year</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	
		Honorarium	Tunjangan Tempat Tinggal <i>Housing Allowance</i>				
		(Rp)	(Rp)				
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	1 tahun penuh 1 Full Year	260.000.000	27.500.000	287.500.000	3.450.000.000	260.000.000	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

	Asuransi Purna Jabatan Post- retirement Insurance	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Support Facilities	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan Remuneration Tax Borne by the Company	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 Total Remuneration in 2019
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	315.900.000	66.287.259	-	-	Pajak Tax	3.595.983.181	5.852.510.440
	315.900.000	138.037.557	-	-	Pajak Tax	3.595.983.181	5.924.260.738
	315.900.000	-	-	-	Pajak Tax	0	2.084.940.000
			-	-			36.378.336.424

	Asuransi Purna Jabatan Post-retirement Insurance	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Support Facilities	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan Remuneration Tax Borne by the Company	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 Total Remuneration in 2019
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	780.000.000	43.179.326	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit Vehicle 2,000cc	-	Pajak Tax	8.878.970.817	12.588.970.817

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2019
Board of Directors' Remuneration in 2019

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Menjabat di Tahun 2019 <i>Time served in 2019</i>	Penghasilan per Bulan <i>Income per Month</i>		Jumlah Penghasilan per Bulan <i>Total Income per Month</i>	Jumlah Penghasilan per Tahun <i>Total income per year</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>
		Honorarium	Tunjangan Tempat Tinggal <i>Housing Allowance</i>			
		(Rp)	(Rp)			
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	18 November - Desember November 18 - December	247.000.000	27.500.000	274.500.000	3.294.000.000	-
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	1 tahun penuh 1 Full Year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	1 tahun penuh 1 Full Year	234.000.000	27.500.000	261.500.000	3.138.000.000	234.000.000
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	1 tahun penuh 1 Full Year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	1 tahun penuh 1 Full Year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	1 tahun penuh 1 Full Year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

	Asuransi Purna Jabatan <i>Post-retirement Insurance</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Fasilitas Kendaraan <i>Vehicle Facilities</i>	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Support Facilities</i>	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan <i>Remuneration Tax Borne by the Company</i>	Tantiem/ Insentif Kinerja <i>Tantiem Performance Incentives</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 <i>Total Remuneration in 2019</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	741.000.000	-	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit Vehicle 2,000cc	-	Pajak Tax	-	411.750.000
	663.000.000	225.318.056	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit Vehicle 2,000cc	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.750.125.194
	702.000.000	36.570.100	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit Vehicle 2,000cc	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.919.125.194
	663.000.000	44.010.300	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit Vehicle 2,000cc	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.919.125.194
	663.000.000	25.350.699	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit Vehicle 2,000cc	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.919.125.194
	663.000.000	118.447.408	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit Vehicle 2,000cc	-	Pajak Tax	7.547.125.194	10.919.125.194

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2019
Board of Directors' Remuneration in 2019

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Menjabat di Tahun 2019 <i>Time served in 2019</i>	Penghasilan per Bulan <i>Income per Month</i>		Jumlah Penghasilan per Bulan <i>Total Income per Month</i>	Jumlah Penghasilan per Tahun <i>Total income per year</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>
		Honorarium	Tunjangan Tempat Tinggal <i>Housing Allowance</i>			
		(Rp)	(Rp)			
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	1 tahun penuh 1 Full Year	221.000.000	27.500.000	248.500.000	2.982.000.000	221.000.000
Jumlah (Rp) Total (Rp)						

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019
Board of Commissioners and Board of Directors Total Remuneration in 2019

	Jumlah Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Board of Commissioners' Remuneration	30.499.003.395
Jumlah Remunerasi Direksi Total Board of Directors' Remuneration	71.508.709.494
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 Board of Commissioners and Board of Directors Total Remuneration In 2019	102.001.712.889

Rasio Gaji/Honorarium

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Salary/Honorarium Ratio

Board of Commissioners, Board of Directors and Company Employees salary ratios:

Perihal <i>Subject</i>	2019	2018
Direktur Utama terhadap Wakil Direktur Utama Managing Director to Deputy Managing Director	1:0,95	1:-
Direktur Utama terhadap Direktur Bidang SDM Managing Director of the Director of Human Resources	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Direktur Managing Director of Director	1:0,85	1:0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner of Members of the Board of Commissioners	1:0,90	1:0,90

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Asuransi Purna Jabatan <i>Post-retirement Insurance</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Fasilitas Kendaraan <i>Vehicle Facilities</i>	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Support Facilities</i>	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan <i>Remuneration Tax Borne by the Company</i>	Tantiem/ Insentif Kinerja <i>Tantiem Performance Incentives</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 <i>Total Remuneration in 2019</i>
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
663.000.000	1.599.496	1 unit Kendaraan 2.000cc 1 unit Vehicle 2,000cc	-	Pajak Tax	1.385.362.707	4.588.362.707
						71.508.709.494

Perihal <i>Subject</i>	2019	2018
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director of the President Commissioner</i>	1:0,45	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi <i>Managing Director of the highest-ranking Employees</i>	1:0,28	1:0,29
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah <i>Managing Director of the lowest Employee</i>	1:0,04	1:0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah <i>Highest Employees against Lowest Employees</i>	1:0,13	1:0,13
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMP) Rata-rata <i>Employees Lowest to Average Regional Minimum Wage (UMP)</i>	1:0,41	1:0,39

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Karyawan dengan Grade dan Gaji Pokok Tertinggi, sementara karyawan terendah adalah Karyawan dengan Grade dan Gaji Pokok Terendah.

What is meant by the highest employee in the table above is the Employee with the Highest Grade and Salary, while the lowest employee is the Employee with the Lowest Grade and Salary.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Rapat Internal Dewan Komisaris: Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Board of Commissioners Internal Meetings: Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perusahaan.

The Board of Commissioners' meetings consists of internal meetings and meetings by inviting the Board of Directors to discuss various aspects of the Company's operations

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikitnya setiap 1 (satu) bulan sekali atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Setiap rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain, harus dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat.

Di tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

and financial management. The Board of Commissioners holds meetings at least once a month, or according to the Company's needs. Each Board of Commissioners meeting, unless otherwise specified, must be attended by the Secretary to the Board of Commissioners. Board of Commissioners' Meeting Decisions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus is not reached, then the decision is taken based on voting. The Board of Commissioners can also take legal and binding decisions without holding a Meeting.

In 2019, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Internal Meetings. The following shows the meetings agenda and minutes, attendance, and the attendance recapitulation at the Board of Commissioners meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings Attendance

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attended</i>	% Kehadiran <i>% Attended</i>
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	12	12	100,00%
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	12	6	50,00%
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	11	6	54,55%
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	12	6	50,00%
Anhar Adel* (Komisaris) (Commissioner)	2	-	0,00%
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	12	11	91,67%
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	12	10	83,3%
Rata-rata <i>Average</i>			69,86%

*) Anhar Adel diangkat sebagai Dewan Komisaris sejak 22 November 2019

*) Anhar Adel was appointed as a Board of Commissioners since November 22, 2019

RISALAH RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Presence of the Board of Commissioners

Rapat Internal Dewan Komisaris #01 *Board of Commissioners Internal Meeting # 01*

Tanggal dan tempat Rapat:

31 Januari 2019, Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisian-Jakarta

Date and place of the meeting:

January 31, 2019, Board of Commissioners 6th Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisian-Jakarta

Nomor Undangan Rapat
01/INT-KOM/I/2019

Meeting Invitation Number
01/INT-KOM/I/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan November 2018;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2018;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in November 2018;
2. Discussion on Company Performance in December 2018;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Anwar Sanusi.

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Anwar Sanusi.

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Pertanian;
2. Ony Suprihartono, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian BUMN.

Board of Commissioners Absent:

1. Sukriansyah S. Latief, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of Agriculture;
2. Ony Suprihartono, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of BUMN.

Rapat Internal Dewan Komisaris #02 *Board of Commissioners Internal Meeting #02*

Tanggal dan tempat Rapat:

26 Februari 2019, Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisian-Jakarta

Date and place of the meeting:

February 26, 2019, Board of Commissioners 6th Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisian-Jakarta

Nomor Undangan Rapat
02/INT-KOM/II/2019

Meeting Invitation Number
02/INT-KOM/II/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Desember 2018;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in December 2018;
2. Discussion on Company Performance in January 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro.

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro.

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Pertanian;
2. Ony Suprihartono, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian BUMN;
3. Anwar Sanusi, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi.

Board of Commissioners Absent:

1. Sukriansyah S. Latief, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of Agriculture;
2. Ony Suprihartono, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of BUMN;
3. Anwar Sanusi, Commissioner, because there was an assignment from Ministry of Villages, PDT and Transmigration.

Rapat Internal Dewan Komisaris #03
Board of Commissioners Internal Meeting # 03

Tanggal dan tempat Rapat:

28 Maret 2019, Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and place of the meeting:

March 28, 2019, Board of Commissioners 6th Floor Meeting Room, Building PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat

03/INT-KOM/III/2019

Meeting Invitation Number

03/INT-KOM/III/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Januari 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in January 2019;
2. Discussion on Company Performance in February 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. Anwar Sanusi.

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. Anwar Sanusi.

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Pertanian;
2. Yanuar Rizky, Komisaris Independen, dikarenakan ada penugasan lain.

Board of Commissioners Absent:

1. Sukriansyah S. Latief, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of Agriculture;
2. Yanuar Rizky, Independent Commissioner, because there is another assignment.

Rapat Internal Dewan Komisaris #04
Internal Meeting of the Board of Commissioners # 04

Tanggal dan tempat Rapat:

29 April 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and place of the meeting:

April 29, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor, Building PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat

04/INT-KOM/IV/2019

Meeting Invitation Number

04/INT-KOM/IV/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Februari 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting regarding Performance in February 2019;
2. Discussion on Company Performance in March 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Sukriansyah S. Latief;
4. Ony Suprihartono;
5. Anwar Sanusi.

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Sukriansyah S. Latief;
4. Ony Suprihartono;
5. Anwar Sanusi.

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:

1. Widharma R. Dipodiputro, Komisaris Independen, dikarenakan berobat ke luar negeri.

Board of Commissioners Absent:

1. Widharma R. Dipodiputro, Independent Commissioner, due medical treatment abroad.

Rapat Internal Dewan Komisaris #05
Board of Commissioners Internal Meeting # 05

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 Mei 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
May 27, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor, Building PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat
05/INT-KOM/V/2019

Meeting Invitation Number
05/INT-KOM/V/2019

Agenda Rapat:
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Maret 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:
1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in March 2019;
2. Discussion on Company Performance in April 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro.

Meeting participants:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro.

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:
1. Sukriansyah S. Latief, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Pertanian;
2. Ony Suprihartono, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian BUMN;
3. Anwar Sanusi, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi.

Board of Commissioners Not Present:
1. Sukriansyah S. Latief, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of Agriculture;
2. Ony Suprihartono, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of BUMN;
3. Anwar Sanusi, Commissioner, because there was an assignment from Ministry of Villages, PDT and Transmigration.

Rapat Internal Dewan Komisaris #06
Board of Commissioners Internal Meeting # 06

Tanggal dan Tempat Rapat:
28 Juni 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
June 28, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor, Building PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat
06/INT-KOM/VI/2019

Meeting Invitation Number
06/INT-KOM/VI/2019

Agenda Rapat:
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan April 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:
1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in April 2019;
2. Discussion on Company Performance in May 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:
1. Bungaran Saragih;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. Anwar Sanusi.

Meeting participants:
1. Bungaran Saragih;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. Anwar Sanusi.

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:
1. Sukriansyah S. Latief, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Pertanian;
2. Yanuar Rizky, Komisaris Independen, dikarenakan ada penugasan lain

Board of Commissioners Not Present:
1. Sukriansyah S. Latief, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of Agriculture;
2. Yanuar Rizky, Independent Commissioner, because there is another assignment

Rapat Internal Dewan Komisaris #07
Board of Commissioners Internal Meeting # 07

Tanggal dan Tempat Rapat:
30 Juli 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
July 30, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor, Building PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat
07/INT-KOM/VI/2019

Meeting Invitation Number
07/INT-KOM/VI/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Mei 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting regarding Performance in May 2019;
2. Discussion on Company Performance in June 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Sukriansyah S. Latief;
3. Ony Suprihartono;
4. Anwar Sanusi.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Sukriansyah S. Latief;
3. Ony Suprihartono;
4. Anwar Sanusi.

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:

1. Bungaran Saragih, Komisaris, dikarenakan sedang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri;
2. Widharma R. Dipodiputro, Komisaris, dikarenakan ada penugasan lain.

Board of Commissioners Not Present:

1. Bungaran Saragih, Commissioner, for doing so official travel abroad;
2. Widharma R. Dipodiputro, Commissioner, because there is another assignment.

Rapat Internal Dewan Komisaris #08
Board of Commissioners Internal Meeting # 08

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 Agustus 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
August 27, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat
08/INT-KOM/VII/2019

Meeting Invitation Number
08/INT-KOM/VII/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juni 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in June 2019;
2. Discussion on Company Performance in July 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Ony Suprihartono;
6. Anwar Sanusi.

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Ony Suprihartono;
6. Anwar Sanusi.

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:

-

Board of Commissioners Not Present:

-

Rapat Internal Dewan Komisaris #09
Board of Commissioners Internal Meeting # 09

Tanggal dan Tempat Rapat:

27 September 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:

September 27, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat

09/INT-KOM/IX/2019

Meeting Invitation Number

09/INT-KOM/IX/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juli 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in July 2019;
2. Discussion on Company Performance in August 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Anwar Sanusi.

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Anwar Sanusi.

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:

1. Ony Suprihartono, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian BUMN.

Board of Commissioners Not Present:

1. Ony Suprihartono, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of BUMN.

Rapat Internal Dewan Komisaris #10
Board of Commissioners Internal Meeting # 10

Tanggal dan Tempat Rapat:

28 Oktober 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:

October 28, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat

10/INT-KOM/X/2019

Meeting Invitation Number

10/INT-KOM/X/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Agustus 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in August 2019;
2. Discussion on Company Performance in September 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Anwar Sanusi.

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Anwar Sanusi.

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Pertanian;
2. Ony Suprihartono, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian BUMN.

Board of Commissioners Not Present:

1. Sukriansyah S. Latief, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of Agriculture;
2. Ony Suprihartono, Commissioner, due to an assignment from the Ministry of BUMN.

Rapat Internal Dewan Komisaris #11
Board of Commissioners Internal Meeting # 11

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 November 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
November 27, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat
11/INT-KOM/XI/2019

Meeting Invitation Number
11/INT-KOM/XI/2019

Agenda Rapat:
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan September 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:
1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in September 2019;
2. Discussion on Company Performance in October 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Ony Suprihartono.

Meeting participants:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Ony Suprihartono.

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:
1. Anwar Sanusi, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi;
2. Anhar Adel, Komisaris, dikarenakan ada penugasan dari Kementerian BUMN

Board of Commissioners Not Present:
1. Anwar Sanusi, Commissioner, because there was an assignment from Ministry of Villages, PDT and Transmigration;
2. Anhar Adel, Commissioner, because there was an assignment from Ministry of BUMN

Rapat Internal Dewan Komisaris #12
Board of Commissioners Internal Meeting # 12

Tanggal dan tempat Rapat:
18 Desember 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and place of the meeting:
December 18, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 3rd Floor, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Nomor Undangan Rapat:
12/INT-KOM/XII/2019

Meeting Invitation Number:
12/INT-KOM/XII/2019

Agenda Rapat:
Pembahasan Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah/Panjang Untuk PT Rekind

Meeting agenda:
Discussion on Loan Acceptance Plan Medium/Long For PT Rekind

Peserta Rapat:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Anwar Sanusi

Meeting participants:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Anwar Sanusi

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Komisaris
2. Anhar Adel, Komisaris

Board of Commissioners Absent:
1. Ony Suprihartono, Commissioner
2. Anhar Adel, Commissioner

Rapat Gabungan: Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Di tahun 2019, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meetings: Board of Commissioners Meetings by inviting the Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners can also conduct joint meetings by inviting the Board of Directors as a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic reports, and to discuss business conditions and prospects as well as national policies that impact the Company's performance, and to provide responses, records and advice as outlined in the Minutes Meeting. Joint meetings can also be held at the request of the Board of Directors.

In 2019, there were 12 (twelve) Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings. The following shows the meetings agenda and minutes, attendance, and the attendance recapitulation in these meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings Attendance

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attended</i>	% Kehadiran <i>% Attended</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	12	12	100,00%
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	12	7	58,33%
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	11	6	54,55%
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	12	6	50,00%
Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	2	-	0,00%
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	12	9	75,00%
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	12	11	91,67%

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings Attendance

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attended</i>	% Kehadiran <i>% Attended</i>
Direksi Board of Directors			
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	12	6	50,00%
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	2	2	100,00%
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	12	7	58,33%
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	12	11	91,67%
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	12	11	91,67%
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	12	11	91,67%
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	12	10	83,33%
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	12	10	83,33%
Rata-rata Average			71,97%

Anhar Adel diangkat sebagai Dewan Komisaris sejak 22 November 2019.
Imam Apriyanto Putro diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 18 November 2019.
Ony Suprihartono diberhentikan sebagai Dewan Komisaris sejak 27 Desember 2019.

Anhar Adel was appointed as a Board of Commissioners since November 22, 2019.
Imam Apriyanto Putro has been appointed Deputy President Director since November 18, 2019.
Ony Suprihartono was dismissed as a Board of Commissioners since December 27, 2019.

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

Message of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors As well as the Presence of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #01 *Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 01*

Tanggal dan Tempat Rapat:
6 Februari 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
February 6, 2019; 3rd Floor PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
06/UK-I/2019

Meeting Invitation Number:
06/UK-I/2019

- Agenda Rapat:**
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan November 2018;
 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2018;
 3. Pembahasan isu-isu strategis;
 4. Lain-lain.

- Meeting agenda:**
1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in November 2018;
 2. Discussion on Company Performance in December 2018;
 3. Discussion of strategic issues;
 4. Others.

- Peserta Rapat:**
1. Bungaran Saragih
 2. Yanuar Rizky
 3. Widharma Raya D
 4. Aas Asikin Idat
 5. Indarto Pamoengkas
 6. Gusrizal
 7. M. Djohan Safri

- Meeting participants:**
1. Bungaran Saragih
 2. Yanuar Rizky
 3. Widharma Raya D
 4. Aas Asikin Idat
 5. Indarto Pamoengkasi
 6. Gusrizal
 7. M. Djohan Safri

- Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:**
1. Sukriansyah S Latief
 2. Ony Suprihartono
 3. Anwar Sanusi
 4. Achmad Tossin Sutawikara
 5. Nugroho Christijanto
 6. Winardi

- Board of Commissioners and Directors Not Attending:**
1. Sukriansyah S Latief
 2. Ony Suprihartono
 3. Anwar Sanusi
 4. Achmad Tossin Sutawikara
 5. Nugroho Christijanto
 6. Winardi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #02 *Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 02*

Tanggal dan tempat Rapat:
26 Februari 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and place of the meeting:
February 26, 2019; 3rd Floor PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
09/UK-II/2019

Meeting Invitation Number:
09/UK-II/2019

- Agenda Rapat:**
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Desember 2018;
 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2019;
 3. Pembahasan isu-isu strategis;
 4. Lain-lain.

- Meeting agenda:**
1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in December 2018;
 2. Discussion on Company Performance in January 2019;
 3. Discussion of strategic issues;
 4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Ony Suprihartono
5. Anwar Sanusi
6. Aas Asikin Idat
7. Indarto Pamoengkas
8. Gusrizal
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Ony Suprihartono
5. Anwar Sanusi
6. Aas Asikin Idat
7. Indarto Pamoengkasi
8. Gusrizal
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S Latief
2. Achmad Tossin Sutawikara

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Sukriansyah S Latief
2. Achmad Tossin Sutawikara

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #03
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 03

Tanggal dan tempat Rapat:

05 April 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and place of the meeting:

April 5, 2019; 3rd Floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:

14/UK-IV/2019

Meeting Invitation Number:

14/UK-IV/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Januari 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2019;
3. Pembahasan pemberitaan di Media terkait OTT oleh KPK;
4. Pembahasan isu-isu strategis;
5. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in January 2019;
2. Discussion on Company Performance in February 2019;
3. Discussion of coverage in the media related to OTT by the KPK;
4. Discussion of strategic issues;
5. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Sukriansyah S Latief
5. Ony Suprihartono
6. Aas Asikin Idat
7. Indarto Pamoengkas
8. Achmad Tossin Sutawikara
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Sukriansyah S Latief
5. Ony Suprihartono
6. Aas Asikin Idat
7. Indarto Pamoengkasi
8. Achmad Tossin Sutawikara
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Anwar Sanusi
2. Gusrizal

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Anwar Sanusi
2. Gusrizal

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #04
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 04

Tanggal dan tempat Rapat:
29 April 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and place of the meeting:
April 29, 2019; 3rd Floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
17/UK-IV/2019

Meeting Invitation Number:
17/UK-IV/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Februari 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2019;
3. Pembahasan isu-isu strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting regarding Performance in February 2019;
2. Discussion on Company Performance in March 2019;
3. Discussion of strategic issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Sukriansyah S Latief
4. Ony Suprihartono
5. Anwar Sanusi
6. Indarto Pamoengkas
7. Achmad Tossin Sutawikara
8. Gusrizal
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Sukriansyah S Latief
4. Ony Suprihartono
5. Anwar Sanusi
6. Indarto Pamoengkas
7. Achmad Tossin Sutawikara
8. Gusrizal
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Widharma Raya D
2. Aas Asikin Idat

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Widharma Raya D
2. Aas Asikin Idat

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #05
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 05

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 Mei 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
May 27, 2019; 3rd Floor PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
19/UK-V/2019

Meeting Invitation Number:
19/UK-V/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Maret 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2019;
3. Pembahasan isu-isu strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in March 2019;
2. Discussion on Company Performance in April 2019;
3. Discussion of strategic issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Aas Asikin Idat
5. Indarto Pamoengkas
6. Achmad Tossin Sutawikara
7. Gusrizal
8. Nugroho Christijanto
9. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Aas Asikin Idat
5. Indarto Pamoengkas
6. Achmad Tossin Sutawikara
7. Gusrizal
8. Nugroho Christijanto
9. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S Latief
2. Ony Suprihartono
3. Anwar Sanusi
4. M. Djohan Safri

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Sukriansyah S Latief
2. Ony Suprihartono
3. Anwar Sanusi
4. M. Djohan Safri

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #06
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 06

Tanggal dan Tempat Rapat:

28 Juni 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:

June 28, 2019; 3rd Floor PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:

21/UK-VI/2019

Meeting Invitation Number:

21/UK-VI/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan April 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2019;
3. Pembahasan isu-isu strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in April 2019;
2. Discussion on Company Performance in May 2019;
3. Discussion of strategic issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Widharma Raya D
3. Ony Suprihartono
4. Anwar Sanusi
5. Indarto Pamoengkas
6. Gusrizal
7. M. Djohan Safri
8. Nugroho Christijanto
9. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Widharma Raya D
3. Ony Suprihartono
4. Anwar Sanusi
5. Indarto Pamoengkasi
6. Gusrizal
7. M. Djohan Safri
8. Nugroho Christijanto
9. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Yanuar Rizky
2. Sukriansyah S Latief
3. Aas Asikin Idat
4. Achmad Tossin Sutawikara

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Yanuar Rizky
2. Sukriansyah S Latief
3. Aas Asikin Idat
4. Achmad Tossin Sutawikara

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #07
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 07

Tanggal dan Tempat Rapat:

30 Juli 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:

July 30, 2019; 3rd Floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:

27/UK-VII/2019

Meeting Invitation Number:

27/UK-VII/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Mei 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2019;
3. Pembahasan isu-isu strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting regarding Performance in May 2019;
2. Discussion on Company Performance in June 2019;
3. Discussion of strategic issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Sukriansyah S Latief
4. Ony Suprihartono
5. Anwar Sanusi
6. Aas Asikin Idat
7. Gusrizal
8. M. Djohan Safri
9. Nugroho Christijanto
10. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Sukriansyah S Latief
4. Ony Suprihartono
5. Anwar Sanusi
6. Aas Asikin Idat
7. Gusrizal
8. M. Djohan Safri
9. Nugroho Christijanto
10. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Widharma Raya D
2. Indarto Pamoengkas
3. Achmad Tossin Sutawikara

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Widharma Raya D
2. Indarto Pamoengkas
3. Achmad Tossin Sutawikara

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #08
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 08

Tanggal dan Tempat Rapat:

30 Agustus 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:

August 30, 2019; 3rd Floor PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:

29/UK-VIII/2019

Meeting Invitation Number:

29/UK-VIII/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juni 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2019;
3. Pembahasan atas wacana pemerintah mengenai perubahan kebijakan subsidi pupuk;
4. Pembahasan isu-isu strategis;
5. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in June 2019;
2. Discussion on Company Performance in July 2019;
3. Discussion of government discourse on change fertilizer subsidy policy;
4. Discussion of strategic issues;
5. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Sukriansyah S Latief
5. Indarto Pamoengkas
6. Achmad Tossin Sutawikara
7. Gusrizal
8. M. Djohan Safri
9. Nugroho Christijanto
10. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Sukriansyah S Latief
5. Indarto Pamoengkas
6. Achmad Tossin Sutawikara
7. Gusrizal
8. M. Djohan Safri
9. Nugroho Christijanto
10. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Ony Suprihartono
2. Anwar Sanusi
3. Aas Asikin Idat

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Ony Suprihartono
2. Anwar Sanusi
3. Aas Asikin Idat

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #09
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 09

Tanggal dan Tempat Rapat:
30 September 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
September 30, 2019; 3rd Floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
31/UK-IX/2019

Meeting Invitation Number:
31/UK-IX/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juli 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2019;
3. Pembahasan isu-isu strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in July 2019;
2. Discussion on Company Performance in August 2019;
3. Discussion of strategic issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Sukriansyah S Latief
5. Indarto Pamoengkas
6. Achmad Tossin Sutawikara
7. Gusrizal
8. M. Djohan Safri
9. Nugroho Christijanto
10. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Sukriansyah S Latief
5. Indarto Pamoengkasi
6. Achmad Tossin Sutawikara
7. Gusrizal
8. M. Djohan Safri
9. Nugroho Christijanto
10. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Ony Suprihartono
2. Anwar Sanusi
3. Aas Asikin Idat

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Ony Suprihartono
2. Anwar Sanusi
3. Aas Asikin Idat

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #10
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 10

Tanggal dan Tempat Rapat:
29 Oktober 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 29, 2019; 3rd Floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
33/UK-X/2019

Meeting Invitation Number:
33 UK-X/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Agustus 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2019;
3. Pembahasan isu-isu strategis;
4. Pembahasan RKAP 2019;
5. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in August 2019;
2. Discussion on Company Performance in September 2019;
3. Discussion of strategic issues;
4. Discussion on 2019 RKAP;
5. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Sukriansyah S Latief
5. Anwar Sanusi
6. Indarto Pamoengkas
7. Achmad Tossin Sutawikara
8. Gusrizal
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Sukriansyah S Latief
5. Anwar Sanusi
6. Indarto Pamoengkasi
7. Achmad Tossin Sutawikara
8. Gusrizal
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Ony Suprihartono
2. Aas Asikin Idat

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Ony Suprihartono
2. Aas Asikin Idat

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #11
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 11

Tanggal dan Tempat Rapat:

29 November 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:

November 29, 2019; 3rd Floor PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:

35/UK-XI/2019

Meeting Invitation Number:

35/UK-XI/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan September 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2019;
3. Pembahasan isu-isu strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in September 2019;
2. Discussion on Company Performance in October 2019;
3. Discussion of strategic issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Ony Suprihartono
5. Anwar Sanusi
6. Imam Apriyanto Putro
7. Indarto Pamoengkas
8. Gusrizal
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Widharma Raya D
4. Ony Suprihartono
5. Anwar Sanusi
6. Imam Apriyanto Putro
7. Indarto Pamoengkas
8. Gusrizal
9. M. Djohan Safri
10. Nugroho Christijanto
11. Winardi

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S Latief
2. Anhar Adel
3. Aas Asikin Idat
4. Achmad Tossin Sutawikara

Board of Commissioners and Directors Not Present:

1. Sukriansyah S Latief
2. Anhar Adel
3. Aas Asikin Idat
4. Achmad Tossin Sutawikara

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #12
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors # 12

Tanggal dan Tempat Rapat:

02 Januari 2020; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:

January 02, 2020; 3rd Floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:

41/UK-XII/2019

Meeting Invitation Number:

41/UK-XII/2019

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Oktober 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2019;
3. Pembahasan isu-isu strategis;
4. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in October 2019;
2. Discussion on Company Performance in September 2019;
3. Discussion of strategic issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Sukriansyah S Latief
4. Aas Asikin Idat
5. Imam Apriyanto Putro
6. M. Djohan Safri
7. Achmad Tossin Sutawikara
8. Winardi
9. Gusrizal

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

1. Widharma Raya D
2. Anwar Sanusi
3. Anhar Adel
4. Indarto Pamoengkas
5. Nugroho Christijanto

Meeting participants:

1. Bungaran Saragih
2. Yanuar Rizky
3. Sukriansyah S Latief
4. Aas Asikin Idat
5. Imam Apriyanto Putro
6. M. Djohan Safri
7. Achmad Tossin Sutawikara
8. Winardi
9. Gusrizal

Board of Commissioners and Directors Not Attending:

1. Widharma Raya D
2. Anwar Sanusi
3. Anhar Adel
4. Indarto Pamoengkas
5. Nugroho Christijanto

Hal-hal utama yang telah dibahas bersama Direksi dalam rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebagai suatu perusahaan holding, perlu ada keterpaduan strategi dan *subsidiary governance* yang harmonis diantara seluruh Anggota *Holding*. Oleh karenanya, bahasan mengenai keharmonisan strategi ini selalu menjadi acuan utama dalam pembahasan berbagai inisiatif strategi yang hendak diambil Perusahaan;
2. Dari sisi struktur holding, sesuai dengan semangat *rightsizing* yang menjadi salah satu pertimbangan negara dalam membentuk *Holding* BUMN, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar pengembangan *Holding* dilakukan dengan semangat untuk mencapai ukuran, jumlah dan jangkauan usaha BUMN yang benar-benar tepat dan efisien. Pengembangan entitas anak jangan sampai justru memperpanjang alur pengambilan keputusan yang akan berpengaruh secara negatif pada efisiensi & efektifitas proses produksi dan pemasaran;
3. Perencanaan dan pengembangan di bidang SDM *Holding* harus terintegrasi dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Selain itu mengingat saat ini jumlah pegawai yang mendekati pension sangat besar, Dewan Komisaris telah meminta Direksi agar menyusun rencana tindak lanjut agar hal tersebut tidak mengganggu operasional perusahaan secara keseluruhan;
4. Peran sistem informasi dalam kemajuan perusahaan sangatlah besar. Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk terus melakukan perbaikan dalam sistem informasi yang terintegrasi dengan Entitas Anak;

The main matters that have been discussed with the Board of Directors in the Board of Commissioners meetings which include the Directors include the following:

1. As a holding company, there needs to be a harmonious strategy and subsidiary governance among all Holding Members. Therefore, the discussion on the harmony of this strategy has always been the main reference in the discussion of various strategic initiatives that the Company intends to take;
2. In terms of holding structure, in accordance with the spirit of rightsizing which is one of the considerations of the state in forming BUMN Holding, the Board of Commissioners provides recommendations for the development of holding to be carried out with enthusiasm to achieve the right, efficient and appropriate size, amount and range of SOE businesses. The development of subsidiaries should not only extend the decision making flow which will negatively affect the efficiency & effectiveness of the production and marketing processes;
3. Planning and development in the field of HR Holding must be integrated with the Company's Long-Term Plan. In addition, considering that currently the number of employees approaching retirement is very large, the Board of Commissioners has asked the Board of Directors to prepare a follow-up plan so that it does not interfere with the company's overall operations;
4. The role of information systems in the company's progress is very large. The Board of Commissioners has asked the Board of Directors to continue to make improvements in the integrated information system with the Subsidiary Entity;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

5. Investasi harus dilaksanakan secara tepat waktu, data investasi perlu dilengkapi dengan jadwal investasi, kendala (terlambat), dan solusi atas keterlambatan yang terjadi terutama terkait dengan manajemen risiko, serta disesuaikan dengan rencana pengembangan perusahaan kedepan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
 6. Pendapatan PT Pupuk Indonesia (Persero) berasal dari kegiatan PSO dan komersial. Di masa mendatang diharapkan PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat lebih meningkatkan pendapatan dari sisi komersial mengingat akan rencana perubahan kebijakan Pemerintah atas subsidi pupuk;
 7. Dewan Komisaris dan Direksi juga memberikan perhatian khusus pada efektifitas pemasaran, mengingat jika kebijakan pemerintah atas subsidi pupuk diubah, dampaknya persaingan pupuk nonsubsidi akan sangat ketat sehingga perlu berinovasi dalam memasarkan produk dan layanan Pupuk Indonesia antara lain perlu membangun kerja sama saling menguntungkan yang berkelanjutan dengan distributor maupun kios;
 8. Salah satu permasalahan bagi perusahaan adalah pasokan dan harga gas, dengan telah ditetapkannya peraturan Menteri ESDM terkait harga gas dimana maksimal diharapkan Direksi dapat mengupayakan efisiensi dari sisi operasional, sehingga produksi dapat lebih efisien dan mampu bersaing dengan produk luar;
 9. Selain pasokan dan harga gas, masih banyak faktor eksternal lain yang memiliki pengaruh yang besar pada kinerja perusahaan, termasuk antara lain: kurs, harga gas & batubara, harga jual pupuk, harga komoditas agrikultur, serta dinamika kebijakan terkait, Dewan Komisaris merekomendasikan agar kesemua faktor ini dipantau perubahannya secara sistematis. Akan sangat baik jika pemantauan ini berujung pada suatu *early warning system* yang memungkinkan perusahaan mengambil langkah-langkah antisipatif sebelum terjadinya perubahan secara drastis;
 10. Direksi diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan proses penyusunan *master plan*/rencana jangka panjang sebagaimana arahan Pemegang Saham, yang pelaksanaannya dibantu oleh konsultan independen. Direksi agar memastikan bahwa *master plan* yang dihasilkan tersebut bermanfaat secara optimal bagi perusahaan.
5. Investment must be carried out in a timely manner, investment data need to be supplemented with investment schedules, (late) constraints, and solutions to delays that occur mainly related to risk management, and adjusted to the company's future development plans in accordance with the Company's Long Term Plan;
 6. PT Pupuk Indonesia (Persero) 's revenue comes from PSO and commercial activities. In the future PT Pupuk Indonesia (Persero) is expected to be able to further increase revenue from the commercial side, given the planned change in the policy of crossing the fertilizer subsidy;
 7. The Board of Commissioners and Board of Directors also pay special attention to marketing effectiveness, bearing in mind that if the government policy on fertilizer subsidies is changed, the impact of non-subsidized fertilizer competition will be very tight so it needs to innovate in marketing Pupuk Indonesia products and services, among others, need to build sustainable mutual cooperation with distributors and kiosks;
 8. One of the problems for companies is the supply and price of gas, with the enactment of the Minister of Energy and Mineral Resources regulation related to gas prices where it is expected that the Board of Directors can strive for operational efficiency, so that production can be more efficient and able to compete with external products;
 9. In addition to gas supply and prices, there are many other external factors that have a large influence on the company's performance, including among others: exchange rates, gas & coal prices, fertilizer selling prices, agricultural commodity prices, and related policy dynamics, the Board of Commissioners recommends that all of these factors are monitored by changes in the systematic. Will very good if this monitoring leads to an early warning system that allows companies to take anticipatory steps before drastic changes occur;
 10. The Directors are asked to follow up and finish the process of preparing a master plan/long term plan as directed by the Shareholders, the implementation of which is assisted by an independent consultant. Directors to ensure that the master plan The resulting benefits optimally for the company

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan Rapat Internal Direksi. Seluruh rapat Direksi akan dipimpin oleh Direktur Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Direktur Utama berhalangan hadir dan menunjuk salah seorang Direksi untuk memimpin Rapat Direksi. Bagi Setiap anggota Direksi yang telah menerima pemberitahuan rapat secara tertulis wajib menghadiri panggilan rapat dimaksud kecuali karena sesuatu dan lain hal yang bersangkutan berhalangan hadir. Bila karena sesuatu dan lain hal anggota Direksi berhalangan hadir maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama atau Direktur yang menandatangani undangan rapat, selanjutnya yang bersangkutan dapat mewakilkan kehadirannya kepada pihak lain sesuai dengan aturan Anggaran Dasar.

Setiap keputusan yang diambil dalam rapat Direksi harus dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Direktur Utama/Ketua rapat yang menentukan. Adapun untuk penyampaian informasi akan diadakannya Rapat Internal Direksi, Perusahaan akan memberitahukan secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Direksi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan dan di dalam panggilan rapat tersebut mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Di sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors regularly hold Internal Meetings. The President Director will chair these meetings, or if the President Director is unable to attend, one appointed Director will chair the Meeting. All Directors who receive a written notification of the meeting are required to attend unless they have valid reasons for not attending. If for any reason a Director is unable to attend, they must notify the President Director or the Director who signed the meeting invitation, and the person concerned may delegate their responsibility to other parties in accordance with the Articles of Association.

All Board of Directors meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. If this is not achieved, then the decision will be based on majority votes and if the votes are equal, the President Director/Chair of the meeting will decide. Invitations for the Board of Directors Internal Meetings will be in writing and sent to the Directors no later than 3 (three) days before the meeting is held, together with the agenda, date, time and place of the meeting.

During 2019, the Board of Directors held 32 (thirty two) meetings. The following shows the meetings agenda and minutes, attendance, and attendance recapitulation at these meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI

Board of Directors' Meetings Attendance

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attended</i>	% Kehadiran <i>% Attended</i>
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	32	32	100,00%
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	8	8	100,00%
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	32	29	90,63%

REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI
Board of Directors' Meetings Attendance

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attended</i>	% Kehadiran <i>% Attended</i>
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	32	32	100,00%
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	32	31	96,88%
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	32	31	96,88%
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	32	27	84,38%
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	32	29	90,63%
Rata-rata Average			94,40%

*) Imam Apriyanto Putro diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 18 November 2019

*) Imam Apriyanto Putro has been appointed Deputy President Director since November 18, 2019

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
Board of Directors' Meetings Minutes and Attendance

Rapat Direksi #01
Directors Meeting # 01

Tanggal dan tempat Rapat:
02 Januari 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and place of the meeting:
January 2, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat
01/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
01/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Isu-isu strategis
2. Pemasaran
3. Proyek pembangunan pabrik NPK di PIM
4. Laporan Direksi
5. Kesimpulan rapat

Meeting agenda:
1. Strategic issues
2. Marketing
3. NPK factory construction project at PIM
4. Directors' Report
5. Conclusion of the meeting

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #02 *Directors Meeting # 02*

Tanggal dan tempat Rapat:
23 Januari 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and place of the meeting:
January 23, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat
02/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
02/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Isu-isu strategis
2. Proyek pembangunan pabrik NPK di PIM
3. Laporan Direksi
4. Kesimpulan rapat

Meeting agenda:

1. Strategic issues
2. NPK factory construction project at PIM
3. Directors' Report
4. Conclusion of the meeting

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #03 *Directors Meeting # 03*

Tanggal dan tempat Rapat:
25 Februari 2019; lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and place of the meeting:
February 25, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat
03/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
03/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Proyek pengembangan pabrik NPK chemical di PIM
2. Pelaksanaan kegiatan HUT KBUMN dan HUT PTPI
3. Isu-isu strategis
4. Kesimpulan

Meeting agenda:

1. NPK chemical plant development project at PIM
2. KBUMN Anniversary and PTPI Anniversary activities
3. Strategic issues
4. Conclusions

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #04 Directors' Meeting # 04

Tanggal dan tempat Rapat:
20 Mei 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and place of the meeting:
May 20, 2019; 3rd floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat
04/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
04/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Perhitungan dividen
2. Penetapan jasa operasi Anper

Meeting agenda:
1. Calculation of dividends
2. Determination of Anper operation services

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
5. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
6. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Winardi (Director of HR & Governance)
5. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
6. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi yang Tidak Hadir:
1. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan), dikarenakan rapat dengan pihak eksternal

Directors Who Are Not Attending:
1. Indarto Pamoengkas (Finance Director), due to a meeting with external parties

Rapat Direksi #05 Directors Meeting # 05

Tanggal dan Tempat Rapat:
29 Mei 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
May 29, 2019; 3rd floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
05/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
05/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Pemberian pinjaman Pemegang Saham kepada Rekind (PAU)

Meeting agenda:
1. Provision of Shareholder loans to Rekind (PAU)

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #06 *Directors Meeting # 06*

Tanggal dan Tempat Rapat:
15 Juli 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
July 15, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
06/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
06/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Isu-isu strategis
2. Tindak lanjut rapat evaluasi HPP Pupuk NPK di PKG
3. Permasalahan Rekind dengan Panca Amara Utama (PAU)
4. Divestasi saham Rekind
5. Obligasi Tahap III
6. Saham Dwiwarna
7. DES Mega Eltra
8. Klaim CO dan EoT proyek Pusri 2B
9. Perubahan logo Pusri
10. Branding Pupuk Indonesia Group
11. Transformasi Bisnis
12. Leveling Jabatan
13. Kesimpulan Rapat

Meeting agenda:

1. Strategic issues
2. Follow up on NPK Fertilizer COGS evaluation in PKG
3. Account Issues with Main Amara (PAU)
4. Divesting Rekind shares
5. Phase III Bonds
6. Dwiwarna shares
7. DES Mega Eltra
8. Claim CO and EOT Pusri 2B project
9. Changes to the Pusri logo
10. Branding Pupuk Indonesia Group
11. Business Transformation
12. Leveling Grade Positions
13. Meeting Conclusions

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #07 *Directors Meeting # 07*

Tanggal dan Tempat Rapat:
17 Juli 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
July 17, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
07/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
07/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Pemaparan materi sinergi PTPI

Meeting agenda:

1. Presentation of PTPI synergy material

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #08
Directors Meeting # 08

Tanggal dan Tempat Rapat:
19 Juli 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
July 19, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
08/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
08/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Pemberhentian Dirut PKC
2. Kajian usaha cucu perusahaan
3. Pengembangan bidang usaha Pupuk Indonesia Group: Karung plastik, Co₂

Meeting agenda:

1. Dismissal of the CCP President Director
2. Business review of second-tier subsidiaries
3. Development of the Pupuk Indonesia Group business field: Sack plastic, Co₂

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
5. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
6. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Winardi (Director of HR & Governance)
5. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
6. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

1. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) karena Cuti

Directors Who Are Not Attending:

1. Indarto Pamoengkas (Director of Finance) due to Leave

Rapat Direksi #09
Directors Meeting # 09

Tanggal dan Tempat Rapat:
23 Juli 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
July 23, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
09/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
09/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Laporan progres kegiatan BHUN 2019

Meeting agenda:

1. Progress report on BHUN 2019 activities

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
4. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
5. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)
6. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Winardi (Human Resources & Governance Director)
4. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
5. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)
6. Indarto Pamoengkas (Finance Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:

1. Gusrizal (Direktur Investasi) dikarenakan rapat dengan pihak eksternal

Directors Who Are Not Attending:

1. Gusrizal (Investment Director) due to meetings with parties external

Rapat Direksi #10
Board of Directors Meeting #10

Tanggal dan Tempat Rapat:
29 Juli 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
July 29, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
10/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
10/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Isu-isu strategis
2. Laporan Direksi
3. Kesimpulan

Meeting agenda:
1. Strategic issues
2. Directors' Report
3. Conclusions

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
4. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
5. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)
6. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Winardi (Human Resources & Governance Director)
4. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
5. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)
6. Indarto Pamoengkas (Finance Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #11
Directors' Meeting #11

Tanggal dan Tempat Rapat:
30 Juli 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
July 30, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
11/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
11/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Isu-Isu Strategis
2. Kesimpulan

Meeting agenda:
1. Strategic Issues
2. Conclusions

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
4. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)
5. Gusrizal (Direktur Investasi)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Winardi (Human Resources & Governance Director)
4. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)
5. Gusrizal (Investment Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:
1. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) dikarenakan Dinas Luar Kota
2. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) dikarenakan Dinas Luar Kota

Directors Who Are Not Attending:
1. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director) due Out of town duty
2. Indarto Pamoengkas (Director of Finance) due to the Office Out of town

Rapat Direksi #12 Directors Meeting # 12

Tanggal dan Tempat Rapat:
05 Agustus 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
August 5, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
12/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
12/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Tindak Lanjut Rapat Evaluasi HPP NPK di Gresik
2. Isu-Isu Strategis
3. Kesimpulan

Meeting agenda:
1. Follow-up to the NPK HPP Evaluation Meeting in Gresik
2. Strategic Issues
3. Conclusions

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:
1. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) dikarenakan rapat dengan pihak eksternal

Directors Who Are Not Attending:
1. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation) due to meetings with external parties

Rapat Direksi #13 Directors Meeting # 13

Tanggal dan Tempat Rapat:
10 September 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
September 10, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
13/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
13/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Hasil Kajian Dampak Perubahan Umur Ekonomis Aset Tetap
2. Strategic Session RKAP 2020
3. Divestasi Saham Rekind

Meeting agenda:
1. Results of the Study on the Impact of Changes in the Economic Age of Fixed Assets
2. Strategic Session RKAP 2020
3. Account Share Divestment

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #14 *Directors' Meeting # 14*

Tanggal dan Tempat Rapat:
02 Oktober 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 02, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat
14/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
14/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Pemaparan Materi SDM

Meeting agenda:
1. Presentation of HR Material

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:
1. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) dikarenakan rapat dengan pihak eksternal

Directors Who Are Not Attending:
1. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation) due to meetings with external parties

Rapat Direksi #15 *Directors Meeting # 15*

Tanggal dan Tempat Rapat:
02 Oktober 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 2, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
15/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
15/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. *Single Branding*
2. Reposisi Gudang
3. Materi Konsultan Transformasi Bisnis
4. Pedoman Kerja Sama Aset Properti
5. Kesimpulan dan Keputusan Rapat

Meeting agenda:
1. *Single Branding*
2. Repositioning the Warehouse
3. Business Transformation Consultant Material
4. Guidelines for Property Asset Cooperation
5. Conclusions and Resolutions of the Meeting

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #16
Directors' Meeting # 16

Tanggal dan Tempat Rapat:
04 Oktober 2019; Lantai 3 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 4, 2019; 3rd floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat
16/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
16/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Penandatanganan Perjanjian Pendahuluan Rencana Pengalihan Saham PT ReKayasa Industri

Meeting agenda:
1. Signing the Preliminary Plan Agreement Transfer of Shares of PT ReKayasa Industri

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #17
Directors' Meeting # 17

Tanggal dan Tempat Rapat:
15 Oktober 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 15, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
17/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
17/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Pembahasan RKAP PTPI 2020
2. Sasaran & Strategi Perusahaan

Meeting agenda:
1. Discussion on RKAP PTPI 2020
2. Company Goals & Strategies

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
5. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
6. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Winardi (Director of HR & Governance)
5. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
6. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:
1. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) dikarenakan cuti

Directors Who Are Not Attending:
1. Indarto Pamoengkas (Finance Director) due to leave

Rapat Direksi #18
Directors' Meeting # 18

Tanggal dan Tempat Rapat:
23 Oktober 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 23, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat
18/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
18/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Penjaminan PTPI Atas Pinjaman PT Sang Hyang Seri (SHS) di Bank Rakyat Indonesia (BRI)
2. Update Divestasi Rekind

Meeting agenda:

1. PTPI Guarantee for Loans at PT Sang Hyang Seri (SHS) at Bank Rakyat Indonesia (BRI)
2. Update Account Divestment

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #19
Directors' Meeting # 19

Tanggal dan Tempat Rapat:
22 Oktober 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 22, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
19/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
19/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Laporan PTPI Kepada Menteri BUMN Baru

Meeting agenda:

1. PTPI's Report to the Minister of New SOEs

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

1. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) alasan

Directors Who Are Not Attending:

1. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director) alasan

Rapat Direksi #20
Directors Meeting # 20

Tanggal dan Tempat Rapat:
23 Oktober 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 23, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
20/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
20/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Divestasi Rekind
2. Latar Belakang Transaksi
3. Indikasi Valuasi Rekind
4. Penawaran Tidak Mengikat Pertamina
5. Tindak Lanjut Divestasi

Meeting agenda:

1. Account Divest
2. Background of the Transaction
3. Account Valuation Indications
4. Pertamina's Non-Binding Offer
5. Follow-up Divestment

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #21
Directors' Meeting # 21

Tanggal dan Tempat Rapat:
24 Oktober 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 24, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
21/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
21/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Persiapan Audiensi Ke Kementerian BUMN

Meeting agenda:

1. Preparation of Hearing to the Ministry of SOEs

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #22 *Directors' Meeting #22*

Tanggal dan Tempat Rapat:
25 Oktober 2019; Tempat: Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
October 25, 2019; Place: 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
22/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
22/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Persiapan Audiensi Ke Kementerian BUMN
2. Isu-Isu Strategis

Meeting agenda:

1. Preparation of Hearing to the Ministry of SOEs
2. Strategic Issues

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #23 *Directors' Meeting #23*

Tanggal dan Tempat Rapat:
13 November 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
November 13, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
23/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
23/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Permohonan Penghapusbukuan KM Otong Kosasih
2. Optimalisasi UPP Meneng
3. Kesimpulan dan Keputusan Rapat

Meeting agenda:

1. Application for Write Off of Otong Kosasih KM
2. Optimizing UPP Meneng
3. Conclusions and Meeting Decisions

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)
3. Gusrizal (Direktur Investasi)
4. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. M. Djohan Safri (Technology Director)
3. Gusrizal (Investment Director)
4. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

1. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) cuti

Directors Who Are Not Attending:

1. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director) on leave

Rapat Direksi #24 Directors Meeting #24

Tanggal dan Tempat Rapat:
15 November 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
November 15, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
24/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
24/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Resume Gas Pupuk Indonesia Group untuk Disampaikan Dalam Pertemuan Bersama Menteri ESDM RI
2. Tindak Lanjut Habisnya Masa Jabatan Direktur Utama PIE
3. Tambahan Penyertaan Modal PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") Ke PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN)
4. Perubahan/Pergeseran Anggaran Investasi dan Penyertaan Modal PKT Ke PT Kalimantan Agro Nusantara ("Kalianusa")
5. Kesimpulan

Meeting agenda:

1. Gas Resume of Pupuk Indonesia Group to be Delivered in Joint Meeting of the Minister of ESDM RI
2. Follow-up to the End of PIE President Director's Term
3. Additional Equity Participation of PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") to PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN)
4. Changes/Shifts in the Investment and Participation Budget PKT Capital To PT Kalimantan Agro Nusantara ("Kalianusa")
5. Conclusions

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Gusrizal (Direktur Investasi)
3. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
4. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
5. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)
6. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Gusrizal (Investment Director)
3. Indarto Pamoengkas (Finance Director)
4. Winardi (Director of HR & Governance)
5. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)
6. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:

1. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti

Directors Who Are Not Attending:

1. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave

Rapat Direksi #25 Directors Meeting #25

Tanggal dan Tempat Rapat:
21 November 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
November 21, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
25/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
25/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Penataan Kembali Pembagian Tugas Perusahaan Khususnya untuk Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama
2. Rencana Perubahan Struktur Organisasi
3. Penyusunan KPI 2020
4. Kesimpulan

Meeting agenda:

1. Rearrangement of Division of Company Tasks Specifically for the Managing Director and Deputy Managing Director
2. Change Organizational Structure Plan
3. Preparation of KPI 2020
4. Conclusions

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)
3. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti
4. Gusrizal (Direktur Investasi)
5. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
6. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)
8. A. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)
3. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave
4. Gusrizal (Investment Director)
5. Indarto Pamoengkas (Director of Finance)
6. Winardi (Director of HR & Governance)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)
8. A. Tossin Sutawikara (Marketing Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #26 *Directors' Meeting #26*

Tanggal dan Tempat Rapat:
25 November 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
November 25, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
26/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
26/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Arahan Menteri BUMN Terkait Rencana 5 (Lima) Tahun Ke Depan
2. Isu-Isu Strategis

Meeting agenda:
1. Direction of SOE Minister Related to the 5 (Five) Year Plan Front
2. Strategic Issues

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)
3. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti
4. Gusrizal (Direktur Investasi)
5. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
6. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)
8. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)
3. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave
4. Gusrizal (Investment Director)
5. Indarto Pamoengkas (Director of Finance)
6. Winardi (Director of HR & Governance)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)
8. Tossin Sutawikara (Marketing Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #27 *Directors' Meeting #27*

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 November 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
November 27, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
27/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
27/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
'Pembahasan Materi Rencana Bisnis 5 (Lima) Tahun PT Pupuk Indonesia (Persero)

Meeting agenda:
'Discussion on the 5 (Five) Year Business Plan Material for PT Pupuk Indonesia (Persero)

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)
3. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti
4. Gusrizal (Direktur Investasi)
5. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
6. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
7. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)
8. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)
3. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave
4. Gusrizal (Investment Director)
5. Indarto Pamoengkas (Director of Finance)
6. Winardi (Director of HR & Governance)
7. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)
8. Tossin Sutawikara (Marketing Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #28
Directors' Meeting #28

Tanggal dan Tempat Rapat:
02 Desember 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
December 2, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat
28/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number
28/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Arahan Wakil Menteri BUMN I Perihal Penunjukan Konsultan
2. Isu-Isu Strategis

Meeting agenda:

1. Direction of Deputy Minister of BUMN I Regarding the Appointment of Consultants
2. Strategic Issues

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)
3. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti
4. Gusrizal (Direktur Investasi)
5. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
6. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
7. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
8. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)
3. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave
4. Gusrizal (Investment Director)
5. Indarto Pamoengkas (Director of Finance)
6. Winardi (Director of HR & Governance)
7. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
8. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #29
Directors' Meeting #29

Tanggal dan Tempat Rapat:
11 Desember 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
December 11, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
29/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
29/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:

1. Penyelarasan Rencana Jangka Panjang (RJP) dengan Visi Pemerintah
2. Isu-isu Strategis

Meeting agenda:

1. Alignment of the Long Term Plan (RJP) with Vision Government
2. Strategic Issues

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)
3. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti
4. Gusrizal (Direktur Investasi)
5. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
6. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
7. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
8. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)
3. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave
4. Gusrizal (Investment Director)
5. Indarto Pamoengkas (Director of Finance)
6. Winardi (Director of HR & Governance)
7. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
8. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:

-

Directors Who Are Not Attending:

-

Rapat Direksi #30 *Directors Meeting #30*

Tanggal dan Tempat Rapat:
11 Desember 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
December 11, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
29/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
29/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Penyeragaman Rencana Jangka Panjang (RJP) dengan Visi Pemerintah
2. Isu-isu Strategis

Meeting agenda:
1. Alignment of the Long Term Plan (RJP) with Vision Government
2. Strategic Issues

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)
3. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti
4. Gusrizal (Direktur Investasi)
5. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
6. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
7. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
8. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)
3. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave
4. Gusrizal (Investment Director)
5. Indarto Pamoengkas (Director of Finance)
6. Winardi (Director of HR & Governance)
7. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
8. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Present:
-

Rapat Direksi #31 *Directors' Meeting #31*

Tanggal dan Tempat Rapat:
16 Desember 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
December 16, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
31/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
31/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
1. Penyeragaman Modal PKT ke PT Kaltim Amonium Nitrat (PT KAN)
2. Penyeragaman Modal PKT ke PT Kalianusa

Meeting agenda:
1. PKT Equity Participation in PT Kaltim Amonium Nitrat (PT KAN)
2. PKT Equity Participation in PT Kalianusa

Peserta Rapat:
1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)
3. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti
4. Gusrizal (Direktur Investasi)
5. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)
6. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
7. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)
8. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)

Meeting participants:
1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)
3. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave
4. Gusrizal (Investment Director)
5. Indarto Pamoengkas (Director of Finance)
6. Winardi (Director of HR & Governance)
7. Tossin Sutawikara (Marketing Director)
8. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation)

Direksi Yang Tidak Hadir:
-

Directors Who Are Not Attending:
-

Rapat Direksi #32
Directors' Meeting #32

Tanggal dan Tempat Rapat:
31 Desember 2019; Lantai 7 PT Pupuk Indonesia

Date and Place of Meeting:
December 31, 2019; 7th floor of PT Pupuk Indonesia

Nomor Undangan Rapat:
32/NOTULEN/DIR/2019

Meeting Invitation Number:
32/NOTULEN/DIR/2019

Agenda Rapat:
Pending Item Tahun 2019

Meeting agenda:
Pending Item 2019

Peserta Rapat:

1. Aas Asikin Idat (Direktur Utama)
2. Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama)
3. M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Cuti
4. Gusrizal (Direktur Investasi)
5. Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola)
6. Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)

Meeting participants:

1. Aas Asikin Idat (President Director)
2. Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)
3. M. Djohan Safri (Director of Technology) Leave
4. Gusrizal (Investment Director)
5. Winardi (HR & Management Director)
6. Tossin Sutawikara (Marketing Director)

Direksi Yang Tidak Hadir:

1. Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) Cuti
2. Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) Cuti

Directors Who Are Not Attending:

1. Indarto Pamoengkas (Finance Director) Leave
2. Nugroho Christijanto (Director of Business Transformation) Leave

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh saham Perusahaan atau sebesar 100,00%. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliated Relationships Disclosure Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders

Information on the Majority/Controlling Shareholder up to the Final Owner

As previously explained, the Company's Majority/Controlling Shareholder is the Government of the Republic of Indonesia that owns all of the Company's shares, or 100.00%. In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Positions, Duties and Authority by the Minister of Finance Limited Liability (Persero) Companies, Public Companies (PERUM) and Bureau of Companies (PERJAN) to the State Minister for State-Owned Enterprises, and Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia; The Company's Shareholders' Authority is the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

Disclosure of Affiliated Relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders

The Controlling Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other when carrying out their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles

Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/ anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

of Association. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have work guidelines and procedures that include their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

Affiliation disclosure includes familial and financial relationships. Financial relationships include debts and receivables, business partnerships, etc.; while familial relationships include special relationships mainly through blood relations such as husband/wife/children/parents/ siblings/in-laws, and others.

	Hubungan Afiliasi dengan <i>Affiliated Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemerintah Republik Indonesia (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) <i>Republic of Indonesia Government (Majority/ Controlling Shareholder)</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	×	×	×
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	×	×	✓
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	×	×	✓
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	×	×	✓
Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	×	×	✓
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	×	×	×
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	×	×	×

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

	Hubungan Afiliasi dengan <i>Affiliated Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemerintah Republik Indonesia (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) <i>Republic of Indonesia Government (Majority/ Controlling Shareholder)</i>
Direksi Board of Directors			
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	×	×	×
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	×	×	×
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	×	×	×
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	×	×	×
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	×	×	×
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	×	×	×
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	×	×	×
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	×	×	×

✓ = terdapat adanya hubungan | has a relationship ✕ = tidak terdapat adanya hubungan | has no relationship

Sebagian anggota Dewan Komisaris memiliki hubungan istimewa dengan pemegang saham utama/pengendali melalui rangkap jabatan yang dimiliki pada beberapa Kementerian Republik Indonesia, sebagaimana yang akan dijelaskan pada bagian berikutnya. Rangkap jabatan ini tak lepas dari representasi manajerial pemegang saham utama/pengendali, khususnya dalam mengawasi pengelolaan PTPI dalam melakukan produksi dan distribusi pupuk bagi pemenuhan kebutuhan pupuk di Indonesia.

Some members of the Board of Commissioners have a special relationship with major/controlling shareholders through concurrent positions held in several Ministries of the Republic of Indonesia, as will be explained in the next section. This dual position is inseparable from the managerial representation of major/controlling shareholders, particularly in overseeing the management of PTPI in conducting the production and distribution of fertilizers to meet fertilizer needs in Indonesia.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2019.

Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Positions

The following table shows the management relationship between members of the Directors in other companies in the 2019 period.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain <i>Management in Other Companies/Institutions</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As a Member of the Board of Commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>As a Member of the Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	×	×	×
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	×	×	✓
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	×	×	✓
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	×	×	✓
Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	×	×	✓
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	×	×	×
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	×	×	✓
Direksi Board of Directors			
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	×	×	×
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	×	×	×
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	✓	×	×

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain <i>Management in Other Companies/Institutions</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As a Member of the Board of Commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>As a Member of the Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	✓	✗	✗
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	✓	✗	✗
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	✓	✗	✗
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	✓	✗	✗
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	✓	✗	✗

✓ = ada | has ✗ = tidak ada | has no

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/institusi Lain, adalah sebagai berikut:

Explanations regarding management in other companies/institutions:

	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain <i>Position in Other Companies/Institutions</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016–sekarang). President Commissioner at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016–present).
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	Staff Khusus Menteri Pertanian Bidang Kebijakan, Kabinet Kerja (2014-sekarang) Special Staff at the Ministry of Agriculture Policy Sector, Working Cabinet (2014-present)
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN (2014-2019) Head of Planning, HR and Organization at the Ministry of SOEs (2014-2019)
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> Plt. Kepala Badan Balilatfo Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2017–sekarang) Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2015–sekarang) Acting Head of Balilatfo Agency at the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (2017–present) Secretary General at the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (2015–present)

	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain <i>Position in Other Companies/Institutions</i>
Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019–sekarang) • Staf Khusus Menteri BUMN (2019–sekarang) • President Commissioner at PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019–present) • Special Staff at the Minister of SOE's (2019–present)
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2014–sekarang) • Pendiri PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012–sekarang) • Ministry of SOE's Public Policy Committee Member (2014–present); • Founder of PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012–present).
Direksi Board of Directors	
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	-
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	-
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	Komisaris Utama Entitas Anak, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015–sekarang) President Commissioner of subsidiary, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-present)
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	Komisaris Utama Entitas Anak, PT Pupuk Indonesia Energi (2018–sekarang) President Commissioner of subsidiary, PT Pupuk Indonesia Energi (2018-present)
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	Komisaris Utama Entitas Anak, PT Petrokimia Gresik (2016–sekarang) President Commissioner of Subsidiary, PT Petrokimia Gresik (2016-present)
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	Komisaris Utama Entitas Anak, PT Pupuk Kujang (2016–sekarang) President Commissioner of Subsidiary, PT Pupuk Kujang (2016-present)
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	Komisaris Utama Entitas Anak, PT Rekayasa Industri (2016–sekarang) President Commissioner of subsidiary, PT Rekayasa Industri (2016-present)
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	Plt. Komisaris Utama entitas anak, PT Pupuk Indonesia Logistik (2019–sekarang) Plt. President Commissioner of a subsidiary, PT Pupuk Indonesia Logistik (2019-present)

Rangkap jabatan Direksi Perusahaan pada entitas anak merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia. Sementara rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris pada Kementerian merupakan bagian dari representasi pengawasan atas pengurusan Perusahaan oleh Direksi oleh Pemerintah

The Company's Board of Directors concurrent positions in subsidiaries form part of the managerial representation in the Pupuk Indonesia business group. While the Board of Commissioners concurrent positions at the Ministry form part of the supervisory representation on the Company's Board of Directors management by the Government of the

Republik Indonesia selaku entitas pemilik akhir. Seluruh rangkap jabatan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Republic of Indonesia as the final owner. All concurrent positions have fulfilled the applicable rules and regulations.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Disclosure

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

The Company requires that all Commissioners and Directors disclose their share ownership, both inside and outside the country, in reports that must be updated annually.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership as at December 31, 2019

	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Perusahaan Company	Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiary and Affiliate	Perusahaan Lain (Lebih dari 5%) Other Company (More than 5%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bungaran Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Sukriansyah S. Latief (Komisaris) (Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ony Suprihartono (Komisaris) (Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Anwar Sanusi (Komisaris) (Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Anhar Adel (Komisaris) (Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Widharma R. Dipodiputro (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Yanuar Rizky (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi Board of Directors			
Aas Asikin Idat (Direktur Utama) (President Director)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership as at December 31, 2019

	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>		
	Perusahaan <i>Company</i>	Entitas Anak dan Afiliasi <i>Subsidiary and Affiliate</i>	Perusahaan Lain (Lebih dari 5%) <i>Other Company (More than 5%)</i>
Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) (Deputy President Director)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) (HR and Governance Director)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) (Technology Director)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Gusrizal (Direktur Investasi) (Investment Director)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) (Finance Director)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis) (Business Transformation Director)	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Pupuk Indonesia Group, yaitu Perusahaan dan entitas anak serta afiliasi, tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Pupuk Indonesia Group juga tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen. Oleh karena itu, manajemen tidak memiliki saham baik saham Perusahaan maupun entitas anak dan afiliasi.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

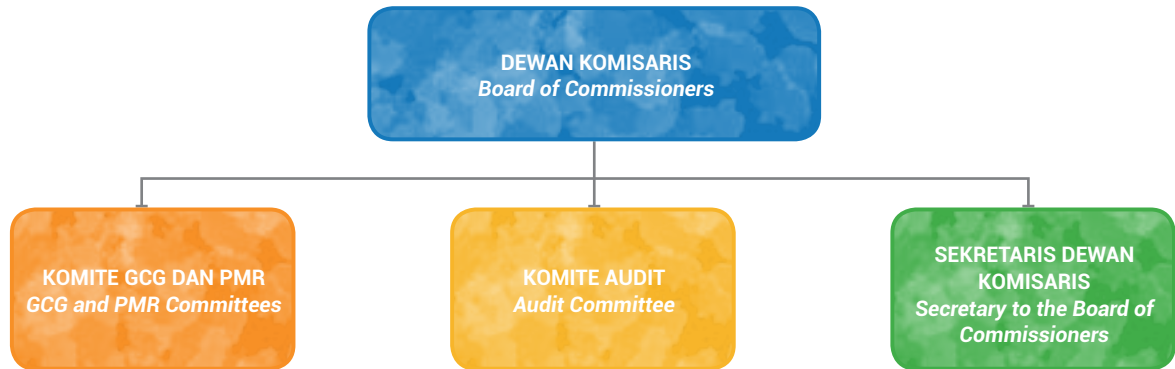
Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ, yaitu Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Di samping itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Pupuk Indonesia Group, namely the Company and its subsidiaries and affiliates, does not trade its shares to the public. Pupuk Indonesia Group also does not have a management share ownership program. Therefore, the management does not own shares in the Company or its subsidiaries and affiliates.

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING BODIES

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, and when providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) bodies, the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the GCG and Risk Management Monitoring Committee. In addition, the Board of Commissioners manages the remuneration function for the Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya kesekretariatan Dewan Komisaris dibantu oleh sebuah tim Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Komisaris.

Ketentuan Masa Jabatan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP.KOM/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero), masa jabatan Sdr. K. Seno Pamungkas sebagai Sekretaris Dewan Komisaris adalah selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 1 April 2017.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP.KOM/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero), Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh K. Seno Pamungkas.

Secretary to the Board of Commissioners

In carrying out its secretarial functions the Board of Commissioners is assisted by a Board of Commissioners Secretariat team led by the Secretary to the Board of Commissioners.

Term of Office

In accordance with Article 5 of Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Trustees of State-Owned Enterprises, the term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is set by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 03/KEP.KOM/III/2017 dated March 29, 2017 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), the term of office of Br. K. Seno Pamungkas as Secretary of the Board of Commissioners is for 3 (three) years from April 1, 2017

Acting Secretary to the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 03/KEP.KOM/III/2017 dated March 29, 2017 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Secretary of the Board of Commissioners is held by K. Seno Pamungkas.



K. Seno Pamungkas

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Periode Jabatan: 1 April 2017–21 Januari 2020, Periode Ke- 1
Position Period: April 1, 2017–January 21, 2020, 1st Period

<p>Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 35 tahun Rejang Lebong, 29 November 1984</p>	<p>Personal data Indonesian citizens 35 years old Rejang Lebong, November 29, 1984</p>
<p>Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia</p>	<p>Domicile Depok, West Java, Indonesia</p>
<p>Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2010)</p>	<p>Education Bachelor of Economics from the University of Indonesia (2010)</p>
<p>Pengalaman Kerja Kasubbid Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ib-1, Kementerian BUMN (2006–sekarang)</p>	<p>Work experience Head of Subdivision of Construction and Facilities and Transportation Infrastructure Ib-1, Ministry of BUMN (2006–present)</p>
<p>Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku -</p>	<p>Applicable Professional Education and/or Certification -</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Secretary to the Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In accordance with Article 4 of Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Secretary of the Board of Commissioners is tasked with carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in the form of:

1. Preparing meetings, including Board of Commissioners' briefing sheets;
2. Making minutes of meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
3. Administering the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Arranging the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
5. Prepare the Draft Reports of the Board of Commissioners;
6. Carry out other tasks of the Board of Commissioners.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Di tahun 2019 Perusahaan Sekretaris Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019 Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan amanat yang diemban membantu pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas membantu pelaksanaan setiap rapat-rapat Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu melaksanakan penyiapan bahan-bahan rapat yang diperlukan termasuk menyelesaikan risalah-risalah dari setiap rapat yang dilaksanakan. Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu penyiapan rapat dan penyusunan risalah rapat Dewan Komisaris sebanyak 25 rapat, baik rapat rutin kinerja bulanan maupun rapat yang sifatnya non rutin.

Sekretaris Dewan Komisaris juga telah membantu Dewan Komisaris dalam setiap penyiapan korespondensi/surat Dewan Komisaris baik kepada Direksi, Pemegang Saham maupun pihak eksternal lainnya. Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu penyiapan konsep surat/korespondensi sebanyak 79 surat, yaitu:

- 12 surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja bulanan Perusahaan;
- 12 surat mengenai perjalanan dinas luar negeri Dewan Komisaris;
- 6 (enam) surat mengenai persetujuan Dewan Komisaris atas izin cuti Direksi;
- 3 (tiga) surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas usulan RKAP;

In addition to carrying out the tasks as mentioned above, the Secretary of the Board of Commissioners as leader of the Secretariat, carries out other tasks in the form of:

1. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;
2. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Coordinate Committee members, if needed in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
4. As liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

Secretary to the Board of Commissioners Competency Development

In 2019 the Company Secretary of the Board of Commissioners did not participate in the competency improvement program.

Duties Implementation Report for 2019

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out his duties and responsibilities in accordance with the mandate carried out to assist the implementation of the activities of the Board of Commissioners. In carrying out the task of assisting the implementation of each Board of Commissioners' meeting, the Secretary of the Board of Commissioners has helped carry out the preparation of the necessary meeting materials including completing the minutes of each meeting held. Throughout 2019, the Secretary of the Board of Commissioners has assisted in the preparation of meetings and the preparation of the minutes of the Board of Commissioners meeting of 25 meetings, both routine monthly performance meetings and non-routine meetings.

The Secretary of the Board of Commissioners has also assisted the Board of Commissioners in each preparation of the Board of Commissioners' correspondence/ letters to the Directors, Shareholders and other external parties. Throughout 2019, the Secretary of the Board of Commissioners has assisted in the preparation of the draft letters/correspondence of 79 letters, namely:

- 12 letters regarding the Board of Commissioners' response to the Company's monthly performance;
- 12 letters regarding the Board of Commissioners' overseas business travel;
- 6 (six) letters regarding the Board of Commissioners' approval of the Directors' leave permission;
- 3 (three) letters regarding the Board of Commissioners' response to the proposed RKAP;

- 11 surat mengenai rencana kunjungan kerja Dewan Komisaris ke entitas anak;
- 8 (delapan) surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan di Perusahaan dan Entitas Anak;
- 2 (dua) surat mengenai tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
- 2 (dua) surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas rencana *Debt to Equity Swap* PT Mega Eltra;
- 4 (empat) surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas rencana penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang untuk PT Rekind;
- 5 (lima) surat mengenai *Good Corporate Governance* (GCG);
- 4 (empat) surat mengenai audit;
- 7 (tujuh) surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas usulan-usulan aksi korporasi lainnya dari Direksi;
- 3 (tiga) surat mengenai tanggapan dan laporan triwulanan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selain hal-hal tersebut diatas, Sekretaris Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugasnya melaksanakan penugasan yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain, mengoordinasikan Komite Dewan Komisaris, serta memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu.

Selain itu, kehadiran Sekretaris Dewan Komisaris juga telah memenuhi kewajiban dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan melalui penyelesaian tugas yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris, serta keaktifan. Kehadiran Sekretaris Dewan Komisaris dalam pertemuan Dewan Komisaris sebesar 100%. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu fungsi keadministrasian Dewan Komisaris sebagaimana terlihat pada laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2019.

- 11 letters regarding the Board of Commissioners' work visit to a subsidiary;
- 8 (eight) letters regarding the response of the Board of Commissioners to the proposed candidates for Directors, Board of Commissioners and Corporate Secretary in the Company and Subsidiaries;
- 2 (two) letters regarding the follow up of the Board of Commissioners' meetings with the Directors;
- 2 (two) letters regarding the Board of Commissioners' response to PT Mega Eltra's Debt to Equity Swap plan;
- 4 (four) letters regarding the Board of Commissioners' response to the plan to receive medium/long-term loans for PT Rekind;
- 5 (five) letters regarding Good Corporate Governance (GCG);
- 4 (four) letters regarding the audit;
- 7 (seven) letters regarding the Board of Commissioners response to other corporate action proposals from the Board of Directors;
- 3 (three) letters regarding the responses and quarterly reports on the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

In addition to the aforementioned matters, the Board of Commissioners' Secretary has also carried out his duties to carry out the assignments given by the Board of Commissioners, including liaison officers of the Board of Commissioners with other parties, coordinating the Committees of the Board of Commissioners, and providing information needed by the Board of Commissioners periodically and anytime.

In addition, the presence of the Secretary of the Board of Commissioners has also fulfilled the obligations and conditions set by the Board of Commissioners.

Performance Appraisal by the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Secretary of the Board of Commissioners is carried out through the completion of the tasks given to the Secretary of the Board of Commissioners, as well as activities. The presence of the Secretary of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting is 100%. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has assisted the administration function of the Board of Commissioners as seen in the report on the execution of the duties of the Board of Commissioners in 2019.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan-kemandirian dan obyektifitas akuntan publik. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, serta Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit serta Pengangkatan dan Pemberhentian

Untuk dapat menjadi anggota Komite Audit khususnya dari pihak independen, seseorang wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa *non*-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Indonesia yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
6. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Pupuk Indonesia dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Pupuk Indonesia. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
8. Tidak mempunyai hubungan keluarga perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara

Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in their duties to encourage good corporate governance implementation, an adequate internal control structure, financial disclosure and reporting improvements, and to assess the scope, independence and objectivity of the public accountants. The Audit Committee was formed in compliance with the Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Bodies for the Board BUMN of Commissioners/Supervisory Board, as well as OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Formation and Implementation.

Audit Committee Members' Qualifications and their Appointment and Dismissal

To become a member of the Audit Committee, especially for independent parties, they must fulfill the following requirements:

1. Have high integrity, capability, knowledge and adequate experience in accordance with their educational background, and be able to communicate well;
2. One of the Audit Committee members must have an accounting or financial education background;
3. Have adequate knowledge to read and understand financial statements;
4. Have adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market sector, and other relevant laws and regulations;
5. Must not be a member of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or other party who has provided audit services, non-audit services and or other consulting services to Pupuk Indonesia within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
6. Must not be a person who had the authority and responsibility to plan, lead or control the Pupuk Indonesia activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;
7. Must not own directly or indirectly shares in Pupuk Indonesia. In the event that a member of the Audit Committee receives shares due to a legal event, then within a period of 6 (six) months after acquiring the said shares, they are obliged to transfer them to another party;
8. Must not have familial relationships through marriage and descendants to the second degree, both horizontally

- horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pupuk Indonesia;
9. Tidak mempunyai Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pupuk Indonesia;
 10. Memiliki sertifikasi profesi yang diperlukan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Ketentuan Masa Jabatan

Ketentuan masa jabatan anggota Komite Audit diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, pada Pasal 20 yang menyatakan, "Masa jabatan anggota komite lain yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu".

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2019

Disepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan atau pergantian terkait komposisi dan susunan Komite Audit. Komposisi dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- and vertically with the Pupuk Indonesia Commissioners, Directors, or Majority Shareholders;
9. Must not have a business relationship either directly or indirectly related to Pupuk Indonesia business activities;
 10. Have the required professional certification.

The Audit Committee members appointment and dismissal is carried out by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. Dismissal of Audit Committee members can be carried out if the person concerned finishes their term of office, or on a Board of Commissioners' decision if they are dismissed due to not meeting the prescribed performance and/or for being incompetent in carrying out their duties.

Term of Office

Provisions for the tenure of members of the Audit Committee are regulated in Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/SOE Supervisory Board, in Article 20 which states, "The term of office of other committee members who are not members of the Board of Commissioners/Corporate Supervisory Board is no longer than 3 (three) years. and can be extended once for 2 (two) years of service, without prejudice to the right of the Board of Commissioners/Supervisory Board to dismiss it at any time".

Audit Committee Number, Composition and Structure in 2019

Throughout 2019, there were no changes or changes related to the composition and composition of the Audit Committee. The composition and composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

SUSUNAN KOMITE AUDIT 1 JANUARI-31 DESEMBER 2019

Audit Committee Structure January 1-December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Yanuar Rizky	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Audit Committee Chairman/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 03/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018	4 Juli 2018–habis masa periode jabatan Dewan Komisaris July 4, 2018–the Board of Commissioners' term of office expires	

SUSUNAN KOMITE AUDIT 1 JANUARI-31 DESEMBER 2019

Audit Committee Structure January 1-December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Ony Suprihartono	Wakil Ketua Komite Audit/Komisaris Member/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 03/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018	4 Juli 2018–habis masa periode jabatan Dewan Komisaris July 4, 2018–the Board of Commissioners' term of office expires	
M. Sapto Setiawan	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 Board of Commissioners Decree No. 01/KEP.KOM/II/2017 dated February 13, 2017 Board of Commissioners Decree No.05/KEP.KOM/XII/2019 dated December 18, 2019	3 Februari 2020–3 Februari 2022 February 3, 2020– February 3, 2022	Ke-2 2 nd
Vera Diyanty	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP.KOM/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017 Board of Commissioners Decree No. 07/KEP.KOM/X/2017 dated October 19, 2017	19 Oktober 2017–18 Oktober 2020 October 19, 2017– October 18, 2020	Ke-1 1 st

Profil masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat di bawah ini:

The profile of each Audit Committee member can be seen below:



Yanuar Rizky

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Yanuar Rizky dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

The profile of Audit Committee Chairman Yanuar Rizky can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report



Ony Suprihartono

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Profil Anggota Komite Audit Ony Suprihartono dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile of Audit Committee Member Ony Suprihartono can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report



M. Spto Setiawan

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Members/Independent Parties

Periode Jabatan: 3 Februari 2020-3 Februari 2022, Periode ke-2
Position Period: February 3, 2020-February 3, 2022, 2nd Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 37 tahun
Kelahiran Pekalongan, 27 September 1983

Personal data

Indonesian citizens
37 years old
Born in Pekalongan, September 27, 1983

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Pendidikan

- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2015);
- Diploma 4 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (2010);
- Diploma-3 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (2006).

Education

- Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta (2015);
- Diploma 4 in Accounting from the Jakarta State College of Accountancy (2010);
- Diploma-3 in Accounting from Jakarta State College of Accountancy (2006).

Pengalaman Kerja

Kepala Subbidang Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata IIA-1, Kementerian BUMN (2007-sekarang).

Work experience

Head of the IIA-1 Energy, Logistics, Regions and Tourism Subdivision, Ministry of BUMN (2007-present).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Certified Risk Management Profesional atau CRMP

Applicable Professional Education and/or Certification

Certified Professional Risk Management or CRMP



Vera Diyanty

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Members/Independent Parties

Periode Jabatan: 19 Oktober 2017–18 Oktober 2020, Periode ke-1
Position Period: October 19, 2017–October 18, 2020, 1st Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Jakarta, 2 Juli 1974

Personal data

Indonesian citizens
45 years old
Born in Jakarta, July 2, 1974

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- PhD for Accounting Subject dari Universitas Indonesia, Jakarta (2012);
- Master, Finance and Banking, dari Universitas Indonesia, Jakarta (2000);
- Sarjana Ekonomi, Accounting, dari Universitas Indonesia, Jakarta (1997).

Education

- PhD for Accounting Subject from the University of Indonesia, Jakarta (2012);
- Master, Finance and Banking, from the University of Indonesia, Jakarta (2000);
- Bachelor of Economics, Accounting, from the University of Indonesia, Jakarta (1997).

Pengalaman Kerja

Director of Undergraduate Accounting Program, Universitas Indonesia, (2014-sekarang); Komite Audit PT PLN Batam (2017-sekarang); Accounting Lecture Universitas Indonesia (2000-sekarang); Komite Risiko, Nominasi dan Remunerasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2016-2017); Komite Audit PT PLN Tarakan (2010-2016); Senior Consultant Universitas Indonesia (2007-2009)

Work experience

Director of the Undergraduate Accounting Program, University of Indonesia, (2014-present); PT PLN Batam Audit Committee (2017-present); University of Indonesia Accounting Lecture (2000-present); Risk, Nomination and Remuneration Committee of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2016-2017); PT PLN Tarakan Audit Committee (2010-2016); University of Indonesia Senior Consultant (2007-2009)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

- Certificate of Accountant (CA) with No. 11.D17940
- CPA Australia (CPA) with No. 10261821

Applicable Professional Education and/or Certification

- Certificate of Accountant (CA) with No. 11.D17940
- Australian CPA (CPA) with No. 10261821

Independensi Komite Audit

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Seorang anggota Komite Audit harus independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam *Audit Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam *Audit Committee Charter*, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

Audit Committee Independency

Independency is an absolute requirement for the Audit Committee. An Audit Committee member must be independent, objective and professional as regulated in the Audit Committee Charter that is updated based on the applicable laws and regulations. In addition to being stated in the Audit Committee Charter, Committee members under the Board of Commissioners sign an Audit Committee statement of independency.

Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

The Audit Committee independency criteria are shown in the following table:

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Yanuar Rizky	Ony Suprihartono	M. Sapto Setiawan	Vera Diyanty
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	×	×	×	×
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Entitas Anak maupun Entitas Afiliasi Has a management relationship in the Company, subsidiaries and affiliated entities	×	×	×	×
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Holds Company shares, both directly and indirectly	×	×	×	×
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Has familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Committee members	×	×	×	×
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Serves as a political party, official and government administrator	×	×	×	×

✓ = ada | has × = tidak ada | has no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi Komite Audit yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*, Pupuk Indonesia menetapkan Surat Keputusan No. 08/KEP.KOM/X/2014 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 23 Oktober 2014 yang merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Audit dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas sebagai Komite Audit. Pada tahun 2019, telah dilakukan pemutakhiran atas Piagam Komite Audit dan telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019.

Audit Committee Charter (Piagam Komite Audit) mengatur hal-hal mengenai Visi & Misi, Fungsi, Peran & Tanggung Jawab, Tugas Komite Audit, Hubungan dengan Pihak-Pihak Terkait, Keanggotaan Komite Audit, Persyaratan Anggota, Rapat Anggota, Remunerasi & Anggaran, Kode Etik, Pelaporan, Evaluasi Kinerja, dan Pemberlakuan & Penyempurnaan.

Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee functions to meet the provisions of Good Corporate Governance are set forth in Pupuk Indonesia Decree No. 08/KEP.KOM/X/2014 concerning the PT Pupuk Indonesia Audit Committee Charter dated October 23, 2014, which serves as a guideline to bind and regulate the Audit Committee Members in carrying out the Audit Committee activities. In 2019, the Audit Committee Charter was updated and was established through the Decree of the Board of Commissioners No. 06/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20, 2019.

The Audit Committee Charter regulates matters related to the Vision & Mission, Functions, Roles & Responsibilities, Audit Committee Duties, Relationships with Related Parties, Audit Committee Membership, Membership Requirements, Members' Meetings, Remuneration & Budget, Code of Ethics, Reporting, Performance Assessments, and Enforcement & Refinement.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit tersebut secara rinci adalah:

1. Mempelajari dan melakukan kajian atas *draft* laporan keuangan Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan program audit, rencana kerja dan laporan hasil audit dari internal audit;
3. Memantau progres audit yang dilakukan KAP, melakukan telaahan temuan dan management letter hasil audit KAP serta tindak lanjutnya oleh manajemen;
4. Memahami rencana kegiatan dan anggaran Perusahaan;
5. Memahami dan menelaah hasil *review* pengendalian internal oleh Internal Audit;
6. Memantau dan menelaah hasil audit terpilih dan tindak lanjut temuan hasil audit dan Internal Auditor;
7. Mengadakan pertemuan dengan eksternal auditor, Direksi dan Internal Audit;
8. Mendiskusikan dengan anggota Direksi terkait dengan masalah yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut perbaikan;
9. Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisikan saran perbaikan dan pengawasan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Duties and responsibilities

The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify matters that require the Board of Commissioners' attention, and to carry out other tasks related to the Board of Commissioners' duties.

The Audit Committee's duties include:

1. Studying and reviewing the Company's draft financial statements;
2. Evaluating the audit policies and programs, work plans and reports on audit results from internal audit;
3. Monitoring the audit progress made by KAP, reviewing the KAP audit findings results and management letters, and follow up by management;
4. Comprehending the Company's business plan and budget;
5. Comprehending and reviewing the internal control review results by Internal Audit;
6. Monitoring and reviewing selected audit results and follow up on audit and Internal Auditor findings;
7. Holding meetings with external auditors, Board of Directors and internal auditors;
8. Discussing issues with members of the Board of Directors that need their attention and follow up for improvements;
9. Providing written reports to the Board of Commissioners with recommendations for improvement and supervision.

In carrying out their duties, the Audit Committee has the authority to access employee records or information, funds, assets, and other Company resources related to the performance of their duties.

Audit Committee Competency Development

The Company has policies related to the Audit Committee competency development and improvement, which are applied through training and education funded by the Company.

The list of Audit Committee training and competency development activities in 2019, can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Rapat Komite Audit

Di tahun 2019, Komite Audit melakukan Rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Audit sebagaimana terlampir di bawah ini.

Audit Committee Meetings

In 2019, the Audit Committee held 21 (twenty one) meetings. The following shows the Audit Committee meetings minutes and attendance recapitalization.

REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT

Audit Committee Meetings Attendance

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attended</i>	% Kehadiran <i>% Attended</i>
Yanuar Rizky (Ketua Komite/Komisaris Independen) (Chair of the Committee/Independent Commissioner)	21	16	76,19%
Ony Suprihartono (Wakil Ketua Komite/Komisaris) (Deputy Chairperson of the Committee/Commissioner)	21	5	23,81%
M. Sapto Setiawan (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	21	19	90,48%
Vera Diyanty (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	21	16	76,19%
Rata-rata <i>Average</i>			66,67%

RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT DAN KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Meetings Minutes and Attendance

Rapat Komite Audit #01 *Audit Committee Meeting #01*

Tanggal dan tempat Rapat:

30 Januari 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and place of the meeting:

January 30, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan November 2018;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2018;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in November 2018;
2. Discussion on Company Performance in December 2018;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Ony Suprihartono;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Handono Ishardiyatmo;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Nugroho Christijanto.

Meeting Participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Ony Suprihartono;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Handono Ishardiyatmo;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Nugroho Christijanto.

Komite Audit yang Tidak Hadir:

-

Audit Committee Not Present:

-

Rapat Komite Audit #02
Audit Committee Meeting #02

Tanggal dan tempat Rapat:
25 Februari 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisian-Jakarta

Date and place of the meeting:
February 25, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisian-Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Desember 2018;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in December 2018;
2. Discussion on Company Performance in January 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Ony Suprihartono;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Handono Ishardyatmo;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Gusrizal.

Meeting Participants:

5. 1. Yanuar Rizky;
6. 2. Ony Suprihartono;
7. 3. M. Sapto Setiawan;
8. 4. Vera Diyanty;
9. 5. Tungkot Sipayung;
10. 6. Handono Ishardyatmo;
11. 7. Achmad Tossin Sutawikara;
12. 8. Gusrizal.

Komite Audit yang Tidak Hadir:

-

Audit Committee Not Present:

-

Rapat Komite Audit #03
Audit Committee Meeting #03

Tanggal dan tempat Rapat:
27 Maret 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisian-Jakarta

Date and place of the meeting:
March 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisian-Jakarta

Agenda Rapat:

Pembahasan Progress Audit tahun buku 2018

Meeting Agenda:

Discussion on Audit Progress for fiscal year 2018

Peserta Rapat:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. Indarto Pamoengkas;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Budi Rahayu;
6. Doni Muhandiansyah.

Meeting Participants:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. Indarto Pamoengkas;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Budi Rahayu;
6. Doni Muhandiansyah.

Komite Audit yang Tidak Hadir:

1. Yanuar Rizky, Ketua Komite Audit
2. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit

Audit Committee Not Present:

1. Yanuar Rizky, Chair of the Audit Committee
2. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee

Rapat Komite Audit #04 *Audit Committee Meeting #04*

Tanggal dan tempat Rapat:

28 Maret 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and place of the meeting:

March 28, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Januari 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in January 2019;
2. Discussion on Company Performance in February 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. Ony Suprihartono;
3. Anwar Sanusi;
4. M. Sapto Setiawan;
5. Tungkot Sipayung;
6. Handono Ishardyatmo;
7. Indarto Pamoengkas;
8. Winardi;
9. Gusrizal;
10. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. Ony Suprihartono;
3. Anwar Sanusi;
4. M. Sapto Setiawan;
5. Sipayung Tungkot;
6. Handono Ishardyatmo;
7. Indarto Pamoengkas;
8. Winardi;
9. Gusrizal;
10. Nugroho Christijanto.

Komite Audit yang Tidak Hadir:

1. Yanuar Rizky, Ketua Komite Audit
2. Vera Diyanty, Anggota Komite Audit

Audit Committee Not Present:

1. Yanuar Rizky, Chair of the Audit Committee
2. Vera Diyanty, Member of the Audit Committee

Rapat Komite Audit #05 *Audit Committee Meeting #05*

Tanggal dan Tempat Rapat:

22 Mei 2019; Ruang Rapat Dewan Komisaris Lantai 6, Gedung
PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:

May 22, 2019; Board of Commissioners Meeting Room, 6th Floor,
PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:

Pertemuan rutin bulanan pembahasan isu strategis perusahaan.

Meeting agenda:

Monthly regular meeting to discuss the company's strategic issues.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Budi Rahayu;
5. Ahmad Romdhoni;
6. Yuli Pryanta;
7. Moh. Gusti Oktaviandi.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Budi Rahayu;
5. Ahmad Romdhoni;
6. Yuli Pryanta;
7. Moh. Gusti Oktaviandi.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:

1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:

1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #06
Audit Committee Meeting #06

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 Mei 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
May 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Maret 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:
1. Follow up on the results of the meeting related to Performance
in March 2019;
2. Discussion on Company Performance in April 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:
1. Yanuar Rizky;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Tungkot Sipayung;
5. Handono Ishardyatmo;
6. Indarto Pamoengka;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Gusrizal;
10. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:
1. Yanuar Rizky;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Sipayung Tungkot;
5. Handono Ishardyatmo;
6. Indarto Pamoengka;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Gusrizal;
10. Nugroho Christijanto.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #07
Audit Committee Meeting #07

Tanggal dan Tempat Rapat:
28 Juni 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
June 28, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan April 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2019;
3. Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-2472/A00.UM/2019
terkait Permohonan Persetujuan *Debt to Equity Swap* Pinjaman
PT Mega Eltra;
4. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
5. Lain-lain.

Meeting agenda:
1. Follow up on the results of the meeting related to Performance
in April 2019;
2. Discussion on Company Performance in May 2019;
3. Discussion on the Directors' Letter Number: U-2472/A00.
UM/2019 related to the Application for Debt to Equity Swap
Loan Agreement of PT Mega Eltra;
4. Discussion of Strategic Issues;
5. Others.

Peserta Rapat:
1. Widharma R. Dipodiputro;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Tungkot Sipayung;
5. M. Djohan Safri;
6. Indarto Pamoengkas;
7. Winardi;
8. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:
1. Widharma R. Dipodiputro;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Sipayung Tungkot;
5. M. Djohan Safri;
6. Indarto Pamoengkas;
7. Winardi;
8. Nugroho Christijanto.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Yanuar Rizky, Ketua Komite Audit.
2. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Yanuar Rizky, Chair of the Audit Committee.
2. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #08
Audit Committee Meeting #08

Tanggal dan Tempat Rapat:
23 Juli 2019; Ruang Rapat Lantai 6, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
July 23, 2019; 6th Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:
Pembahasan atas telaahan KPK mengenai komponen HPP
pupuk subsidi.

Meeting agenda:
Discussion on KPK's review of the HPP component of subsidized
fertilizer.

Peserta Rapat:
1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati;
7. Joko Suprihartono;
8. B. Agus Nugroho Jati
9. Suharsono;
10. Budi Rahayu.

Meeting participants:
1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati;
7. Joko Suprihartono;
8. B. Agus Nugroho Jati
9. Suharsono;
10. Budi Rahayu.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #09
Audit Committee Meeting #09

Tanggal dan Tempat Rapat:
24 Juli 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
July 24, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:
Pemaparan Direksi tentang progress pengembangan riset
PT Pupuk Indonesia (Persero).

Meeting agenda:
The Board of Directors' presentation on the progress of the
research development of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Peserta Rapat:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati;
7. Vera Diyanty;
8. Gusrizal.

Meeting participants:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati;
7. Vera Diyanty;
8. Gusrizal.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.
2. M. Sapto Setiawan, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. 1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.
2. 2. M. Sapto Setiawan, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #10
Audit Committee Meeting #10

Tanggal dan Tempat Rapat:
30 Juli 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisian-Jakarta

Date and Place of Meeting:
July 30, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisian-Jakarta

Agenda Rapat:
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Mei 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:
1. Follow up on the results of the meeting regarding Performance
in May 2019;
2. Discussion on Company Performance in July 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:
1. Yanuar Rizky;
2. Sukriansyah S. Latief;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Tungkot Sipayung;
5. M. Djohan Safri;
6. Winardi;
7. Gusrizal;
8. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:
1. Yanuar Rizky;
2. Sukriansyah S. Latief;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Sipayung Tungkot;
5. M. Djohan Safri;
6. Winardi;
7. Gusrizal;
8. Nugroho Christijanto.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.
2. Vera Diyanty, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.
2. Vera Diyanty, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #11
Audit Committee Meeting # 11

Tanggal dan Tempat Rapat:
20 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai 6, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisian-Jakarta

Date and Place of Meeting:
August 20, 2019; 6th Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisian-Jakarta

Agenda Rapat:
Pembahasan mengenai kinerja dan evaluasi terhadap pabrik
pupuk besar perusahaan (Pusri Iib, PKT 5 dan Amurea 2).

Meeting agenda:
Discussion on performance and evaluation of the company's
large fertilizer factories (Pusri Iib, PKT 5 and Amurea 2).

Peserta Rapat:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Gusrizal;
5. M. Djohan Safri;
6. K. Seno Pamungkas;
7. Tungkot Sipayung;
8. Vera Diyanty.

Meeting participants:
1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Gusrizal;
5. M. Djohan Safri;
6. K. Seno Pamungkas;
7. Sipayung Tungkot;
8. Vera Diyanty.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.
2. M. Sapto Setiawan, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.
2. M. Sapto Setiawan, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #12 *Audit Committee Meeting #12*

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
August 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juni 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2019;
3. Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-3630/A00.UM/2019 terkait Permohonan Persetujuan Untuk Menerima Pinjaman Jangka Menengah/Panjang;
4. Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-3197/A00.UM/2019 terkait perubahan iuran pensiun program pensiun iuran pasti karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Pembahasan atas wacana pemerintah mengenai perubahan kebijakan subsidi pupuk;
6. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
7. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in June 2019;
2. Discussion on Company Performance in July 2019;
3. Discussion of the Directors' Letter Number: U-3630/A00.UM/2019 related to the Application for Approval to Receive Medium/Long Term Loans;
4. Discussion of the Directors' Letter Number: U-3197/A00.UM/2019 related to changes in pension contributions to the defined contribution pension plan employees of PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Discussion of government discourse regarding changes in fertilizer subsidy policy;
6. Discussion of Strategic Issues;
7. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. Tungkot Sipayung;
5. Asri Saraswati;
6. M. Sapto Setiawan;
7. Vera Diyanty;
8. Indarto Pamoengkas;
9. Winardi;
10. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. Sipayung Tungkot;
5. Asri Saraswati;
6. M. Sapto Setiawan;
7. Vera Diyanty;
8. Indarto Pamoengkas;
9. Winardi;
10. Nugroho Christijanto.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:

-

Audit Committee Not Present:

-

Rapat Komite Audit #13 *Audit Committee Meeting #13*

Tanggal dan Tempat Rapat:
4 September 2019; Ruang Rapat Anggrek Function Hotel Mega Anggrek, Jl. Arjuna Selatan No. 4 Kemanggisan Jakarta

Date and Place of Meeting:
September 4, 2019; Anggrek Meeting Room Function Hotel Mega Anggrek, Jl. South Arjuna No. 4 Kemanggisan Jakarta

Agenda Rapat:

Persiapan pelaksanaan audit Pupuk Indonesia Group tahun buku 2019.

Meeting agenda:

Preparations for the implementation of the Pupuk Indonesia Group audit for fiscal year 2019.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Budi Rahayu.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Budi Rahayu.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:

1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:

1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #14 Audit Committee Meeting #14

Tanggal dan Tempat Rapat:

27 September 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisian-Jakarta

Date and Place of Meeting:

September 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisian-Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juli 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in July 2019;
2. Discussion on Company Performance in August 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Tungkot Sipayung;
4. Asri Saraswati;
5. Vera Diyanty;
6. Indarto Pamoengkas;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Sipayung Tungkot;
4. Asri Saraswati;
5. Vera Diyanty;
6. Indarto Pamoengkas;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Nugroho Christijanto.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:

1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.
2. M. Sapto Setiawan, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:

1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.
2. M. Sapto Setiawan, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #15 Audit Committee Meeting #15

Tanggal dan Tempat Rapat:

22 Oktober 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisian-Jakarta

Date and Place of Meeting:

October 22, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisian-Jakarta

Agenda Rapat:

Pembahasan *draft* RKAP 2020.

Meeting agenda:

Discussion on the draft 2020 RKAP.

Peserta Rapat:

1. M. Sapto Setiawan;
2. Vera Diyanty;
3. Tungkot Sipayung;
4. Asri Saraswati;
5. Joko Supiyanto;
6. Budi Rahayu;
7. Hree Shanty Bayu;
8. Patria Sugeng;
9. Bagus Subekti;
10. Doni Muhandiansyah;
11. Kuntari Laksmiadewi W;
12. Jimmy Astirano.

Meeting participants:

1. M. Sapto Setiawan;
2. Vera Diyanty;
3. Sipayung Tungkot;
4. Asri Saraswati;
5. Joko Supiyanto;
6. Budi Rahayu;
7. Hree Shanty Bayu;
8. Patria Sugeng;
9. Bagus Subekti;
10. Doni Muhandiansyah;
11. Kuntari Laksmiadewi W;
12. Jimmy Astirano.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:

1. Yanuar Rizky, Ketua Komite Audit.
2. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:

1. Yanuar Rizky, Chair of the Audit Committee.
2. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #16 *Audit Committee Meeting #16*

Tanggal dan Tempat Rapat:
25 Oktober 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
October 25, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:
1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Agustus 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:
1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in August 2019;
2. Discussion on Company Performance in September 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:
1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati;
7. M. Djohan Safri;
8. Indarto Pamoengkas;
9. Winardi;
10. Gusrizal;
11. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:
1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati;
7. M. Djohan Safri;
8. Indarto Pamoengkas;
9. Winardi;
10. Gusrizal;
11. Nugroho Christijanto.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #17 *Audit Committee Meeting #17*

Tanggal dan Tempat Rapat:
19 November 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
November 19, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:
Pembahasan *progress* pelaksanaan audit laporan keuangan TB 2019.

Meeting agenda:
Discussion on the progress of the 2019 TB financial statement audit.

Peserta Rapat:
1. Yanuar Rizky;
2. Vera Diyanty;
3. Asri Saraswati;
4. Budi Rahayu;
5. Ahmad Romdhoni.

Meeting participants:
1. Yanuar Rizky;
2. Vera Diyanty;
3. Asri Saraswati;
4. Budi Rahayu;
5. Ahmad Romdhoni.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.
2. M. Sapto Setiawan, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.
2. M. Sapto Setiawan, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #18
Audit Committee Meeting #18

Tanggal dan Tempat Rapat:

27 November 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:

November 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan September 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in September 2019;
2. Discussion on Company Performance in October 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. M. Sapto Setiawan;
5. Vera Diyanty;
6. Tungkot Sipayung;
7. Asri Saraswati;
8. M. Djohan Safri;
9. Indarto Pamoengkas;
10. Winardi;
11. Gusrizal;
12. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. M. Sapto Setiawan;
5. Vera Diyanty;
6. Sipayung Tungkot;
7. Asri Saraswati;
8. M. Djohan Safri;
9. Indarto Pamoengkas;
10. Winardi;
11. Gusrizal;
12. Nugroho Christijanto.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:

-

Audit Committee Not Present:

-

Rapat Komite Audit #19
Audit Committee Meeting #19

Tanggal dan Tempat Rapat:

2 Desember 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:

December 2, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:

Pembahasan rancangan awal PKPT Tahun 2020.

Meeting agenda:

Discussion on the initial draft PKPT 2020.

Peserta Rapat:

1. Vera Diyanty;
2. Budi Rahayu.

Meeting participants:

1. Vera Diyanty;
2. Budi Rahayu.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:

1. Yanuar Rizky, Ketua Komite Audit.
2. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit
3. M. Sapto Setiawan, Anggota Komite Audit

Audit Committee Not Present:

1. Yanuar Rizky, Chair of the Audit Committee.
2. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee
3. M. Sapto Setiawan, Member of the Audit Committee

Rapat Komite Audit #20 *Audit Committee Meeting #20*

Tanggal dan Tempat Rapat:
17 Desember 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
December 17, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:
Pembahasan progress pelaksanaan audit laporan keuangan TB
2019.

Meeting agenda:
Discussion on the progress of the 2019 TB financial statement
audit.

Peserta Rapat:
1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati.

Meeting participants:
1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit #21 *Audit Committee Meeting #21*

Tanggal dan Tempat Rapat:
17 Desember 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Date and Place of Meeting:
December 17, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan-Jakarta

Agenda Rapat:
Pembahasan Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka
Menengah/Panjang untuk PT Rekind.

Meeting agenda:
Discussion on the Medium/Long Term Loan Acceptance Plan
for PT Rekind.

Peserta Rapat:
1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati;
7. Indarto Pamoengkas.

Meeting participants:
1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati;
7. Indarto Pamoengkas.

Komite Audit Yang Tidak Hadir:
1. Ony Suprihartono, Anggota Komite Audit.

Audit Committee Not Present:
1. Ony Suprihartono, Member of the Audit Committee.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2019

Kegiatan Komite Audit secara umum dibagi menjadi 2 (dua)
yaitu: Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin. Kegiatan
Rutin Komite Audit meliputi:

1. Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan
Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti dengan Rapat
Koordinasi Komite Audit dan SPI;
2. Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor
eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat
Koordinasi Komite Audit dengan Manajemen, SPI dan
KAP;

Brief Report on the Audit Committee Duties and Activities Implementation in 2019

The Audit Committee activities can be divided into 2 (two):
Routine Activities and Non-Routine Activities. The Routine
activities include:

1. Reviewing the Internal Audit Unit Audit Reports, and
follow up by the Audit Committee Coordination Meeting
and SPI;
2. Supervising the external auditors (KAP) performance,
and follow up by the Audit Committee Coordination
Meeting with Management, SPI and KAP;

3. Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan kontribusi Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Reviewing the Company's performance achievements results, and follow by the Internal Audit Committee Meeting, and Audit Committee contributions in the Board of Commissioners Internal Meetings, or Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sementara kegiatan Non Rutin Komite Audit meliputi:

1. Perjalanan Dinas Komite Audit;
2. Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit.

The Non Routine Activities include:

1. Audit Committee business trips;
2. Audit Committee Education and Training.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2019 rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners related to its duties and responsibilities area of responsibility. During 2019 the Audit Committee recommendations included:

No	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
1	Surat No. 001/KA.PIHC/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 Letter No. 001/KA.PIHC/I/2019 dated January 14, 2019	Masukan terkait Evaluasi Direktorat Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero). Input related to the Evaluation of the Finance Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero).
2	Surat No. 002/KA.PIHC/I/2019 tanggal 28 Januari 2019 Letter No. 002 /KA.PIHC/I/2019 dated January 28, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Desember 2018 dan sampai dengan 31 Desember 2019. Input on Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the December 2018 period and until December 31, 2019.
3	Surat No. 003/KA.PIHC/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 Letter No. 003/KA.PIHC/II/2019 dated February 25 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Januari 2018 dan sampai dengan 31 Januari 2019. Input on the Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the January 2018 period and until January 31, 2019.
4	Surat No. 004/KA.PIHC/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 Letter No. 004/KA.PIHC/III/2019 dated March 28, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Februari 2019 dan sampai dengan 28 Februari 2019. Input on Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the February 2019 period and until February 28, 2019.
5	Surat No. 005/KA.PIHC/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 Letter No. 005/KA.PIHC/III/2019 dated March 28, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja KAP PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait Audit Tahun Buku 2018. Input on PT Pupuk Indonesia (Persero) KAP's Performance Evaluation regarding Audit Year 2018.
6	Surat No. 006/KA.PIHC/IV/2019 tanggal 18 April 2019 Letter No. 006/KA.PIHC/IV/2019 dated April 18, 2019	Masukan terkait Usulan KAP untuk Audit Tahun Buku 2019. Input related to KAP Proposal for Audit in Fiscal Year 2019.
7	Surat No. 007/KA.PIHC/IV/2019 tanggal 26 April 2019 Letter No. 007/KA.PIHC/IV/2019 dated April 26, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Maret 2019 dan sampai dengan 31 Maret 2019. Input on Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the March 2019 period and until March 31, 2019.

No	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
8	Surat No. 008/KA.PIHC/V/2019 tanggal 17 Mei 2019 Letter No. 008/KA.PIHC/V/2019 dated May 17, 2019	Masukan terkait Evaluasi atas Usulan Obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero). Input on evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) 's proposed Bonds.
9	Surat No. 009/KA.PIHC/V/2019 tanggal 24 Mei 2019 Letter No. 009/KA.PIHC/V/2019 dated May 24, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja SPI sampai dengan 30 April 2019. Input on SPI Performance Evaluation until April 30, 2019.
10	Surat No. 010/KA.PIHC/V/2019 tanggal 24 Mei 2019 Letter No. 010/KA.PIHC/V/2019 dated May 24, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode April 2019 dan sampai dengan 30 April 2019. Input on the Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the April 2019 period and until April 30, 2019.
11	Surat No. 011/KA.PIHC/VI/2019 tanggal 26 Juni 2019 Letter No. 011 /KA.PIHC/VI/2019 dated June 26, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Mei 2019 dan sampai dengan 31 Mei 2019. Input on Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the May 2019 Period and until May 31, 2019.
12	Surat No. 012/KA.PIHC/VII/2019 tanggal 29 Juli 2019 Letter No. 013 /KA.PIHC/VII/2019 dated July 30, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Juni 2019 dan sampai dengan 30 Juni 2019. Input on responses to Management Report Quarter II or Semester I of 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero).
13	Surat No. 013/KA.PIHC/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 Letter No. 013/KA.PIHC/VII/2019 dated July 30, 2019	Masukan terkait Tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulan II atau Semester I Tahun 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero). Input on responses to Management Report Quarter II or Semester I of 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero).
14	Surat No. 014/KA.PIHC/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 Letter No. 014/KA.PIHC/VII/2019 dated July 30, 2019	Masukan terkait Evaluasi atas Efektifitas <i> Holding</i> . Feedback on Evaluating Holding Effectiveness.
15	Surat No. 015/KA.PIHC/VIII/2019 tanggal 15 Agustus 2019 Letter No. 015/KA.PIHC/VIII/2019 dated August 15, 2019	Lelang KAP untuk Audit Tahun Buku 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup. KAP Auction for Audit Year 2019 of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.
16	Surat No. 016/KA.PIHC/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 Letter No. 016/KA.PIHC/VIII/2019 dated August 23, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Juli 2019 dan sampai dengan 31 Juli 2019. Feedback on Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) Period for July 2019 and until July 31, 2019.
17	Surat No. 017/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 4 September 2019 Letter No. 017/KA.PIHC/IX/2019 dated September 4, 2019	Permintaan Penawaran Audit Tahun Buku 2019. Request for Audit Offer for Fiscal Year 2019.
18	Surat No. 018/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 14 September 2019 Letter No. 018/KA.PIHC/IX/2019 dated September 14, 2019	KAP Tawaran untuk Audit Tahun Buku 2019. KAP Bid for Audit Year 2019.
19	Surat No. 019/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 14 September 2019 Letter No. 019/KA.PIHC/IX/2019 dated September 14, 2019	Laporan Negosiasi KAP ke Dewan Komisaris. KAP Negotiation Report to the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
20	Surat No. 020/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 16 September 2019 Letter No. 020 /KA.PIHC/IX/2019 dated September 16, 2019	Masukan terkait Implementasi Kartu Tani. Input related to the Farmer Card Implementation.
21	Surat No. 021/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 26 September 2019 Letter No. 021/KA.PIHC/IX/2019 dated September 26, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Agustus 2019 dan sampai dengan 31 Agustus 2019. Input on Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the August 2019 period and until August 31, 2019.
22	Surat No. 022/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 15 Oktober 2019 Letter No. 022/KA.PIHC/IX/2019 dated October 15, 2019	Laporan Kunjungan Kerja ke Surabaya dan Semarang. Report on Work Visits to Surabaya and Semarang.
23	Surat No. 023/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 20 Oktober 2019 Letter No. 023/KA.PIHC/IX/2019 dated October 20, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Oktober 2019 dan sampai dengan 31 Oktober 2019. Input on Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the October 2019 period and up to October 31, 2019.
24	Surat No. 024/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 20 Oktober 2019 Letter No. 024/KA.PIHC/IX/2019 dated October 20, 2019	Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit Tahun 2020. Proposed Audit Committee Work Plan and Budget for 2020.
25	Surat No. 025/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 28 Oktober 2019 Letter No. 025/KA.PIHC/IX/2019 dated October 28, 2019	Evaluasi atas Usulan RKAP Tahun 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero). Evaluation on 2020 Proposed RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero).
26	Surat No. 026/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 14 November 2019 Letter No. 026/KA.PIHC/IX/2019 dated November 14, 2019	Laporan Kunjungan Kerja ke Banyuwangi. Report on Working Visit to Banyuwangi
27	Surat No. 027/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 26 November 2019 Letter No. 027/KA.PIHC/IX/2019 dated November 26, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode November 2019 dan sampai dengan 30 November 2019. Input on the Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the November 2019 period and up to November 30, 2019.
28	Surat No. 028/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 12 Desember 2019 Letter No. 028/KA.PIHC/IX/2019 dated December 12, 2019	Evaluasi atas PT ReKayasa Industri atau PT Rekind. Evaluation of PT ReKayasa Industri or PT Rekind.
29	Surat No. 029/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 12 Desember 2019 Letter No. 029/KA.PIHC/IX/2019 dated December 12, 2019	Evaluasi atas Usulan Penerbitan Obligasi dalam RKAP Tahun 2020. Evaluation of Proposed Bond Issuance in 2020 RKAP.
30	Surat No. 030/KA.PIHC/IX/2019 tanggal 23 Desember 2019 Letter No. 030/KA.PIHC/IX/2019 dated December 23, 2019	Masukan terkait Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Periode Desember 2019 dan sampai dengan 31 Desember 2019. Input on the Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the December 2019 period and until December 31, 2019.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit melalui parameter penilaian kinerja yang diukur dari keaktifan komite dan masing-masing anggota komite, serta terlaksananya program dan rencana kerja yang telah disusun di awal tahun. Di sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah melakukan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal; pengawasan kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP); telaah capaian kinerja Perusahaan; perjalanan dinas dalam rangka meninjau langsung lapangan; serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan jajaran Manajemen di bawahnya, serta melaksanakan tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lainnya.

Awalnya, organ ini bernama Komite Manajemen Risiko yang dibentuk pada tanggal 30 April 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/IV/2011. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP.KOM/IV/2012 tanggal 4 April 2012, Komite Manajemen Risiko berganti nama menjadi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, yang kemudian 2 (dua) kali diperbaharui melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 dan No. 04/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018. Pada tahun 2019, terjadi perubahan komposisi Ketua dan Anggota Komite GCG dan PMR, sehingga diperbaharui kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee through performance evaluation parameters measured by the activeness of the committee and each committee member, as well as the implementation of programs and work plans that were prepared at the beginning of the year. Throughout 2019 the Audit Committee has reviewed the Internal Audit Unit's Audit Report; supervision of the performance of the Public Accounting Firm (KAP); reviewing the Company's performance achievements; official travel in the context of directly observing the field; as well as providing recommendations to the Board of Commissioners related to the area of responsibility.

GCG and Risk Management Monitoring Committee

The GCG and Risk Management Monitoring Committee is a body appointed by the Board of Commissioners to assist them in the implementation of their duties, in accordance with Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Bodies for the BUMN Board of Commissioners/Supervisory Board. The GCG and Risk Management Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in their general GCG and Risk Management supervisory and advisory functions and duties with the Board of Directors and Management below, and with conducting other tasks related to the Board of Commissioners' duties.

Initially, this organ was named the Risk Management Committee which was formed on April 30, 2011 based on the Decision of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/IV/2011. Through the Decree of the Board of Commissioners No. 01/KEP.KOM/IV/2012 dated April 4, 2012, the Risk Management Committee changed its name to the GCG Committee and Risk Management Monitor, which was then updated 2 (two) times through Decree of the Board of Commissioners No. 02 /KEP.KOM/II/2017 dated February 13, 2017 and No. 04/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018. In 2019, there was a change in the composition of the Chair and Members of the GCG Committee and PMR, so that it was renewed through the Decree of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/VII/2019 on July 5, 2019.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dan Pengangkatan serta Pemberhentian

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Persyaratan kemampuan adalah profesional dalam bidang GCG dan manajemen risiko sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi, dan membuat surat pernyataan bebas dari *conflict of interest* apabila diperlukan.

Selain itu, anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain: memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perusahaan, pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan dan bidang lainnya yang relevan, jujur, independen (tidak ada *conflict of interest*), obyektif dan profesional serta dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/ atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Standar kompetensi yang ditunjukkan melalui sertifikasi anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, antara lain:

1. ISO 31000, International Risk Standard, ERM Fundamentals;
2. Certification in Risk Management Assurance (CRMA).

Ketentuan Masa Jabatan

Ketentuan masa jabatan anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, pada Pasal 20 yang menyatakan, "Masa jabatan anggota komite lain yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu".

GCG and Risk Management Monitoring Committee Members' Qualifications and Appointment and Dismissal

The GCG and Risk Management Monitoring Committee Members must pass the fit and proper test. The capability requirements include professionalism in the field of GCG and risk management so as not to interfere with the objectivity of their opinions on the issues faced, and they must sign a statement that they are free of conflict of interest if necessary.

In addition, GCG and Risk Management Monitoring Committee Members must also have commendable character and behavior and meet the propriety requirements, including: having good integrity, adequate knowledge of the Company's business, sufficient work experience in supervision/inspection, and other relevant fields, must be honest, independent (no conflict of interest), objective and professional as well as trustworthy and committed to their duties.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee Members appointment and dismissal is carried out by the Board of Commissioners. Dismissal of GCG and Risk Management Monitoring Committee Members can be carried out if the member's term of office ends, or their membership is terminated based on a Board of Commissioners decision, due to not meeting the established performance targets and/or are deemed incompetent in carrying out their duties.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee Members competency standards are shown through their certification as follows:

1. ISO 31000, International Risk Standard, ERM Fundamentals;
2. Certification in Risk Management Assurance (CRMA).

Term of Office

Provisions for the tenure of members of the GCG Committee and Risk Management Monitor are regulated in SOE Ministerial Regulation Number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/BUMN Supervisory Board, in Article 20 which states, is not a member of the Board of Commissioners/Board of Trustees of the Company for a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of service, without prejudice to the right of the Board of Commissioners/Supervisory Board to dismiss them at any time".

Berdasarkan ketentuan tersebut, dan mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, yang menetapkan masa jabatan Anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, pada diktum KELIMA menyatakan, "Masa jabatan Sdr. Tungkot Sipayung adalah selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 18 Juli 2019, sedangkan masa jabatan Sdri. Asri Saraswati adalah selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu"

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2019

Pada tahun 2019 terdapat perubahan komposisi dan susunan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, yang menetapkan kembali Tungkot Sipayung sebagai Anggota Komite dengan masa jabatan selama 2 (dua) tahun, dan mengangkat Asri Saraswati sebagai Anggota Komite dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, menggantikan Handono Ishardyatmo yang habis masa jabatannya.

Susunan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko secara kronologis di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Based on these provisions, and referring to the Decision of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/VII/2019 dated July 5, 2019 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring of the Company (Persero) of PT Pupuk Indonesia, which sets the term of office Committee members who are not members of the Board of Commissioners, in the KELIMA dictum stated, "Your term of office. Sipayung Tungkot is for 2 (two) years starting from July 18, 2019, while the term of office Ms. Asri Saraswati is for 3 (three) years from the date of this decision, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss at any time".

GCG and Risk Management Monitoring Committee Number, Composition and Structure in 2019

In 2019 there was a change in the composition and composition of the GCG Committee and Risk Management Monitor. Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/VII/2019 dated July 5, 2019 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the GCG Committee and Risk Management Monitor of the Company (Persero) of PT Pupuk Indonesia, which re-established the Tungkot Sipayung as a Committee Member with a term of position for 2 (two) years, and appoint Asri Saraswati as a Committee Member with a term of office for 3 (three) years, replacing Handono Ishardyatmo whose term has expired.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee Structure Chronology in 2019 was as follows:

KRONOLOGI SUSUNAN KOMITE GCG DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DI SEPANJANG TAHUN 2019

GCG and Risk Management Monitoring Committee Structure Chronology in 2019

Periode 1 Januari-4 Juli 2019 <i>Period January 1-July 4, 2019</i>	Periode 5 Juli- 31 Desember 2019 <i>Period July 5-December 31, 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Widharma R. Dipodiputro (Ketua Komite/Komisaris Independen) (Committee Chairman/Independent Commissioner)	Widharma R. Dipodiputro (Ketua Komite/Komisaris Independen) (Committee Chairman/Independent Commissioner)	Penetapan kembali Reassign
Sukriansyah S. Latief (Wakil Ketua 1/Komisaris) (Deputy Chair 1/Commissioner)	Sukriansyah S. Latief (Wakil Ketua 1/Komisaris) (Deputy Chair 1/Commissioner)	Penetapan kembali Reassign

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

KRONOLOGI SUSUNAN KOMITE GCG DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DI SEPANJANG TAHUN 2019
GCG and Risk Management Monitoring Committee Structure Chronology in 2019

Periode 1 Januari-4 Juli 2019 <i>Period January 1-July 4, 2019</i>	Periode 5 Juli- 31 Desember 2019 <i>Period July 5-December 31, 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Anwar Sanusi (Wakil Ketua 2/Komisaris) (Deputy Chair 2/Commissioner)	Anwar Sanusi (Wakil Ketua 2/Komisaris) (Deputy Chair 2/Commissioner)	Penetapan kembali Reassign
Handono Ishardyatmo (Anggota Komite/Pihak Independen) (Committee Member/Independent Party)		Handono Ishardyatmo tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sejak 4 Juli 2019 Handono Ishardyatmo no longer serves as a Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor since July 4, 2019
Tungkot Sipayung (Anggota Komite/Pihak Independen) (Committee Member/Independent Party)	Tungkot Sipayung (Anggota Komite/Pihak Independen) (Committee Member/Independent Party)	Pengangkatan kembali periode kedua Reappointment of the second period
	Asri Saraswati (Anggota Komite/Pihak Independen) (Committee Member/Independent Party)	Asri Saraswati diangkat sebagai Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sejak 5 Juli 2019 menggantikan Handono Ishardyatmo Asri Saraswati was appointed as a Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor since July 5, 2019 replacing Handono Ishardyatmo

SUSUNAN KOMITE GCG DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO POSISI PER 31 DESEMBER 2019
GCG and Risk Management Monitoring Committee Structure Posisi per December 31, 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode Jabatan <i>Position Period</i>
Widharma R. Dipodiputro	Ketua Komite/ Komisaris Independen Committee Chairman/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.04/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 04/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018	4 Juli 2018-habis masa periode jabatan Dewan Komisaris July 4, 2018-the Board of Commissioners' term of office expires	
Sukriansyah S. Latief	Wakil Ketua 1/ Komisaris Deputy Chair 1/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 04/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018	4 Juli 2018-habis masa periode jabatan Dewan Komisaris July 4, 2018-the Board of Commissioners' term of office expires	
Anwar Sanusi	Wakil Ketua 2/ Komisaris Deputy Chair 2/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No. 04/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018	4 Juli 2018-habis masa periode jabatan Dewan Komisaris July 4, 2018-the Board of Commissioners' term of office expires	

SUSUNAN KOMITE GCG DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO POSISI PER 31 DESEMBER 2019

GCG and Risk Management Monitoring Committee Structure Posisi per December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Tungkot Sipayung	Anggota Komite/Pihak Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 jo. No. 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019	18 Juli 2019– 17 Juli 2021	Ke-2
	Deputy Chair 2/ Commissioner	Board of Commissioners Decree No. 02/KEP.KOM/II/2017 dated February 13, 2017 jo. No. 02/KEP.KOM/VII/2019 dated July 5, 2019	July 18, 2019– July 17, 2021	2 nd
Asri Saraswati	Anggota Komite/Pihak Independen	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019	5 Juli 2019 –4 Juli 2022	Ke-1
	Committee Member/ Independent Party	Board of Commissioners Decree No. 02/KEP.KOM/VII/2019 dated July 5, 2019	July 5, 2019– July 4, 2022	1 st

Profil masing-masing anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat di bawah ini:

The individual GCG and Risk Management Monitoring Committee Profiles can be seen below:

**Widharma R. Dipodiputro**

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris Independen
Chair of the GCG Committee and Risk Management Monitor/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Widharma R. Dipodiputro dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of the Chairperson of the GCG Committee and Risk Management Monitors Widharma R. Dipodiputro can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report

**Sukriansyah S. Latief**

Wakil Ketua 1 Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Deputy Chair 1 of the GCG Committee and Risk Management Monitors/
Commissioners

Profil Wakil Ketua 1 Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Sukriansyah S. Latief dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Deputy Chair 1 of the GCG Committee and Risk Management Monitor, Sukriansyah S. Latief can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report



Anwar Sanusi

Wakil Ketua 2 Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Deputy Chair 2 of the GCG Committee and Risk Management Monitor/
Commissioner

Profil Wakil Ketua 2 Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Anwar Sanusi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Deputy Chair 2 of the GCG Committee and Risk Management Monitor, Anwar Sanusi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report



Tungkot Sipayung

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko/Pihak Independen
Members of the GCG Committee and Risk Management Monitors/Independent
Parties

Periode Jabatan: 18 Juli 2019–17 Juli 2021, Periode Ke-2
Position Period: July 18, 2019 – July 17, 2021, 2nd Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Simalungun, 25 Oktober 1965

Personal data

Indonesian Citizens
53 years old
Born in Simalungun, October 25, 1965

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Pendidikan

- Sarjana Institut Pertanian Bogor, (1987)
- Doktor (S3), Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor (2000)

Education

- Bachelor of Bogor Agricultural University, (1987)
- Doctor (S3), Economics, Bogor Agricultural University (2000)

Pengalaman Kerja

- Direktur Eksekutif, sejak tahun 2013, Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI)
- Dewan Komisaris, 2008-2013, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
- Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, 2008-2013, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Work Experience

- Executive Director, since 2013, Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI)
- Board of Commissioners, 2008-2013, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
- Chairman of the Risk Management and GCG Monitoring Committee, 2008-2013, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

IFA Forum Strategis 2019; Perancis, 18 November 2019; diselenggarakan oleh IFA

Applicable Professional Education and/or Certification

IFA Strategic Forum 2019; France, November 18, 2019; hosted by IFA



Asri Saraswati

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko/Pihak Independen
Members of the GCG Committee and Risk Management Monitors/Independent Parties

Periode Jabatan: 5 Juli 2019–4 Juli 2022, Periode Ke-1
Position Period: July 5, 2019–July 4, 2022, 1st Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 62 tahun
Kelahiran Jakarta, 31 Agustus 1958

Personal data

Indonesian Citizens
62 years old
Born in Jakarta, August 31, 1958

Domisili

Depok, Jawa Barat Indonesia

Domicile

Depok, West Java Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 1985.

Education

Bachelor of Economics, University of Indonesia, 1985.

Pengalaman Kerja

- Komite Audit, PT BNI Life Insurance (2011-2015);
- Special Advisor to the Board of Directors, PT BNI Asset Management (2011-2013);
- Kepala Divisi Capital & Money Market, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKKBI) (2005-2008);
- Direktur Investasi, PT Pentasena Arthatama (Investment Management Company) (1996-2003).

Pengalaman Kerja

- Audit Committee, 2011-2015, PT BNI Life Insurance;
- Special Advisor to the Board of Directors, 2011-2013, PT BNI Asset Management;
- Division Head of Capital & Money Market, 2005-2008, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKKBI);
- Investment Director, 1996-2003, PT Pentasena Arthatama (Investment Management Company).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Mitigasi Risiko dalam Pengelolaan BUMN dan BUMD Yogyakarta, 8 Desember 2019 oleh Yayasan Asia Anti Fraud

Applicable Professional Education and/or Certification

Risk Mitigation in the BUMN and BUMD Yogyakarta Management, December 8, 2019 by Yayasan Asia Anti Fraud

Independensi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Salah satu persyaratan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah independensi. Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko harus bersikap independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko *Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko *Committee Charter*, Komite Kebijakan Risiko juga menandatangani pernyataan independensi.

Seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan tentang pelaksanaan GCG.

GCG and Risk Management Monitoring Committee Independency

The GCG and Risk Management Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities requires independency. The GCG and Risk Management Monitoring Committee Members must act independently, objectively and professionally as stipulated in the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter, which is updated regularly to conform to applicable laws and regulations. In addition to being listed in the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter, the Risk Policy Committee also signs an independency statement.

No GCG and Risk Management Monitoring Committee members hold concurrent positions that are prohibited by GCG implementation regulations.

Kriteria independensi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko terlampir dalam tabel berikut:

The GCG and Risk Management Monitoring Committee independency criteria are shown in the following table:

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Widharma R. Dipodiputro	Sukriansyah S. Latief	Anwar Sanusi	Tungkot Sipayung	Asri Saraswati
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors	✗	✗	✗	✗	✗
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, entitas anak maupun entitas afiliasi Has management relationships in the Company, subsidiaries and affiliated entities	✗	✗	✗	✗	✗
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Owns Company shares, both directly and indirectly	✗	✗	✗	✗	✗
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Has familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Committee members	✗	✗	✗	✗	✗
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Serves as a political party, official and government administrator	✗	✗	✗	✗	✗

✓ = ada | has ✗ = tidak ada | has no

Pedoman Kerja: Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sebagai bentuk komitmen Direksi dan Dewan Komisaris terhadap efektivitas Tata Kelola Perusahaan, pengendalian internal, *risk assessment*, dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan, dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pupuk Indonesia telah dilengkapi Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP.KOM/ II/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko disusun berdasarkan peraturan dan perundang undangan yang berlaku, dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Pada tahun 2019, telah dilakukan pemutakhiran atas Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dan telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 07/

Work Guidelines: GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter

As a form of commitment by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the effectiveness of Corporate Governance, internal control, risk assessment, and overall management of the Company, in carrying out its functions and roles, the Pupuk Indonesia GCG and Risk Management Monitoring Committee has Work Guidelines set forth in the Board of Commissioners Decree No. 01/KEP.KOM/ II/2015 dated February 23, 2015 concerning the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter. The GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter was prepared based on the applicable laws and regulations, and are regularly reviewed.

In 2019, the GCG Committee and Risk Management Monitoring Charter was updated and was established through the Decree of the Board of Commissioners No.

KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019.

Sekilas isi dari Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, memuat:

1. Latar Belakang dan Tujuan
2. Dasar Hukum
3. Lingkup Peran
4. Wewenang
5. Kewajiban dan Tanggung Jawab
6. Organisasi dan Keanggotaan
7. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
8. Amandemen Piagam dan Kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. Sesuai Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen Perusahaan;
2. Melakukan fungsi pengawasan (*oversight roles*) dalam perspektif *corporate governance* dan manajemen risiko terhadap hal-hal berikut ini:
 - a. Kinerja Operasional – meninjau pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional yang relevan dengan ruang lingkup penerapan manajemen risiko dan GCG, sebagaimana yang diterapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan;
 - b. Manajemen Risiko – meninjau dan mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta meninjau hasil kajian bisnis yang dilakukan oleh direksi;
 - c. Aktivitas Kemitraan – meninjau dan mengawasi rencana kerja dan kegiatan mitra kerja di manajemen yaitu Unit TKK & MR, serta memberikan nasihat atau sasaran pada saat diperlukan;
 - d. *Corporate Governance* – meninjau kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan etika usaha serta memastikan tidak adanya benturan kepentingan;

07/KEP.KOM/XII/2019 dated December 20, 2019.

Brief contents of the GCG Committee Charter and Risk Management Monitors, contain:

1. Background and Purpose
2. Legal Basis
3. Role Scope
4. Authority
5. Obligations and Responsibilities
6. Organization and Membership
7. GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting
8. Amendments to the Charter and Performance of the GCG Committee and Risk Management Monitors

Duties and responsibilities

The GCG and Risk Management Monitoring Committee is a body appointed by the Board of Commissioners to assist in the implementation of the Board of Commissioners duties, in accordance with Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Bodies for the BUMN Board of Commissioners/Supervisory Board. In accordance with the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter, their duties include:

1. Assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of general oversight of the Company and provide advice in the implementation of GCG and risk management to the Directors and management of the Company;
2. Perform oversight roles in the perspective of corporate governance and risk management on the following matters:
 - a. Operational Performance – reviewing the implementation of activities and operational performance relevant to the scope of the application of risk management and GCG, as applied in the annual company work plan and budget;
 - b. Risk Management – review and oversee the effectiveness of the implementation of risk management, as well as review the results of business studies conducted by directors;
 - c. Partnership Activities – review and oversee work plans and activities of partners in management, namely the TKK & MR Unit, and provide advice or targets when needed;
 - d. Corporate Governance – reviewing the adequacy of monitoring compliance with applicable laws and regulations, and business ethics and ensuring there are no conflicts of interest;

- Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite GCG & PMR;
- Melaporkan kegagalan signifikan Direksi dalam melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk dipantau oleh Komite GCG & PMR;
- Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite GCG & PMR;
- Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
- Membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan audit laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan aspek GCG & manajemen risiko;
- Sebulan sekali mengadakan rapat dengan Unit TKK & MR;
- Menyelenggarakan Rapat internal Komite GCG & PMR;
- Menghadiri Rapat dengan Dewan Komisaris.
- Submit written reports to the Board of Commissioners at least once a quarter, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and the recommendations of the GCG & PMR Committee;
- Reporting the significant failure of the Directors in implementing the recommendations of the Board of Commissioners requested by the Board of Commissioners to be monitored by the GCG & PMR Committee;
- Prepare a report that will be included in the annual report which includes detailing the activities carried out by the GCG & PMR Committee;
- Make a special report to the Board of Commissioners, if requested;
- Assisting the Board of Commissioners in the process of appointing an External Auditor who will conduct an audit of financial statements, particularly those relating to aspects of GCG & risk management;
- Once a month meeting with the TKK & MR Unit;
- Organizing internal meetings of the GCG & PMR Committee;
- Attending a Meeting with the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi segenap jajarannya, termasuk komite-komite Dewan Komisaris untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 66% atau 2 orang (termasuk Ketua) dari jumlah anggota 3 (termasuk Ketua). Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak. Rapat Komite

GCG and Risk Management Monitoring Committee Competency Development

The Company continuously provides coaching and competency development for all levels, including the Board of Commissioners committees, to fulfill the competencies and expertise needed by the Company.

The list of GCG and Risk Management Monitoring Committee training and competency development activities for 2019, can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

GCG and Risk Management Monitoring Committee Meetings

The GCG and Risk Management Monitoring Committee must hold at least 1 (one) meeting per month. The GCG and Risk Management Monitoring Committee can make decisions if at least 66% or 2 people (including the Chair) are present. The committee meeting decisions are based on consensus agreement. In the event there is no consensus agreement, the decision is based on the majority vote. The GCG and Risk Management Monitoring Committee Meeting is chaired by a person appointed from within the

GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang ditunjuk oleh ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Setiap rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang hadir. Perbedaan pendapat dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat.

Di tahun 2019, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan Rapat sebanyak 16 (enam belas). Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sebagaimana terlampir di bawah ini.

Committee. Minutes are recorded for every GCG and Risk Management Monitoring Committee meeting and are signed by all Committee members present. Any dissenting opinions in the meeting is recorded in the minutes of the meeting.

In 2019, the GCG and Risk Management Monitoring Committee held 16 (sixteen) meetings. The GCG and Risk Management Monitoring Committee meeting minutes and attendance recapitulation are shown below.

REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE GCG DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO PADA RAPAT
GCG and Risk Management Monitoring Committee Meeting Attendance

Komite GCG dan Pemantau Manajemen GCG and Risk Management Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	% Kehadiran % Attended
Widharma R. Dipodiputro (Ketua Komite/Komisaris Independen) (Committee Chairman/Independent Commissioner)	16	11	68,75%
Sukriansyah S. Latief (Wakil Ketua 1/Komisaris) (Deputy Chair 1/Commissioner)	16	3	18,75%
Anwar Sanusi (Wakil Ketua 2/Komisaris) (Deputy Chair 2/Commissioner)	16	2	12,50%
Tungkot Sipayung (Anggota Komite/Pihak Independen) (Committee Member/Independent Party)	16	15	93,75%
Asri Saraswati (Anggota Komite/Pihak Independen)* (Committee Member/Independent Party)	11	9	81,82%
Handono Ishardiyatmo (Anggota Komite/Pihak Independen)* (Committee Member/Independent Party)	5	4	
Rata-rata Average			59,26%

* Handono Ishardiyatmo tidak lagi menjabat sejak 5 Juli 2019, digantikan oleh Asri Saraswati.

* Handono Ishardiyatmo has not been in office since July 5, 2019, replaced by Asri Saraswati.

RISALAH RAPAT DAN KEHADIRAN KOMITE GCG DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO
GCG and Risk Management Monitoring Committee Meeting Minutes and Attendance

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #01
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #01

Tanggal dan Tempat Rapat:

30 Januari 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of the Meeting:

January 30, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan November 2018;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2018;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in November 2018;
2. Discussion on Company Performance in December 2018;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Ony Suprihartono;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Handono Ishardyatmo;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Nugroho Christijanto.

Meeting Participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Ony Suprihartono;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Handono Ishardyatmo;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Widharma Raya Dipodiputro, Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Widharma Raya Dipodiputro, Chair of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
3. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #02
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #02

Tanggal dan Tempat Rapat:

25 Februari 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of the Meeting:

February 25, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Desember 2018;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in December 2018;
2. Discussion on Company Performance in January 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Ony Suprihartono;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Handono Ishardiyatmo;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Gusrizal.

Meeting Participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Ony Suprihartono;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Handono Ishardiyatmo;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Gusrizal.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Widharma Raya Dipodiputro, Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Widharma Raya Dipodiputro, Chair of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
3. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #03
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #03

Tanggal dan Tempat Rapat:

27 Maret 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of the Meeting:

March 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

Pembahasan *Progress* Audit tahun buku 2018.

Meeting Agenda:

Discussion on Audit Progress for fiscal year 2018.

Peserta Rapat:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. Indarto Pamoengkas;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Budi Rahayu;
6. Doni Muhandiansyah.

Meeting Participants:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. Indarto Pamoengkas;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Budi Rahayu;
6. Doni Muhandiansyah.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Tungkot Sipayung, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
4. Handono Ishardiyatmo, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor;
3. Sipayung Tungkot, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
4. Handono Ishardiyatmo, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #04
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #04

Tanggal dan tempat Rapat:

28 Maret 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and place of the meeting:

March 28, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Januari 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in January 2019;
2. Discussion on Company Performance in February 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. Ony Suprihartono;
3. Anwar Sanusi;
4. M. Sapto Setiawan;
5. Tungkot Sipayung;
6. Handono Ishardyatmo;
7. Indarto Pamoengkas;
8. Winardi;
9. Gusrizal;
10. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. Ony Suprihartono;
3. Anwar Sanusi;
4. M. Sapto Setiawan;
5. Sipayung Tungkot;
6. Handono Ishardyatmo;
7. Indarto Pamoengkas;
8. Winardi;
9. Gusrizal;
10. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #05
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #05

Tanggal dan Tempat Rapat:

27 Mei 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

May 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Maret 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in March 2019;
2. Discussion on Company Performance in April 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Tungkot Sipayung;
5. Handono Ishardyatmo;
6. Indarto Pamoengka;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Gusrizal;
10. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Sipayung Tungkot;
5. Handono Ishardyatmo;
6. Indarto Pamoengka;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Gusrizal;
10. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Widharma Raya Dipodiputro, Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.
2. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.
3. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Widharma Raya Dipodiputro, Chair of the GCG Committee and Risk Management Monitor.
2. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor.
3. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #06
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #06

Tanggal dan Tempat Rapat:

28 Juni 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

June 28, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan April 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2019;
3. Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-2472/A00.UM/2019 terkait Permohonan Persetujuan *Debt to Equity Swap* Pinjaman PT Mega Eltra;
4. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
5. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in April 2019;
2. Discussion on Company Performance in May 2019;
3. Discussion on the Directors' Letter Number: U-2472/A00.UM/2019 related to the Application for Debt to Equity Swap Loan Agreement of PT Mega Eltra;
4. Discussion of Strategic Issues;
5. Others.

Peserta Rapat:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Tungkot Sipayung;
5. M. Djohan Safri;
6. Indarto Pamoengkas;
7. Winardi;
8. Nugroho Christijanto.

Meeting Participants:

1. Widharma R. Dipodiputro;
2. M. Sapto Setiawan;
3. Vera Diyanty;
4. Sipayung Tungkot;
5. M. Djohan Safri;
6. Indarto Pamoengkas;
7. Winardi;
8. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor.
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #07
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #07

Tanggal dan Tempat Rapat:

24 Juli 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

July 24, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

Pemaparan Direksi tentang progress pengembangan riset PT Pupuk Indonesia (Persero)

Meeting Agenda:

Presentation by the Directors about the progress of research development of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati;
7. Vera Diyanty;
8. Gusrizal.

Meeting Participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Sukriansyah S. Latief;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati;
7. Vera Diyanty;
8. Gusrizal.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #08
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #08

Tanggal dan Tempat Rapat:

30 Juli 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

July 30, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Mei 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting regarding Performance in May 2019;
2. Discussion on Company Performance in July 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Sukriansyah S. Latief;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Tungkot Sipayung;
5. M. Djohan Safri;
6. Winardi;
7. Gusrizal;
8. Nugroho Christijanto.

Meeting Participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Sukriansyah S. Latief;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Sipayung Tungkot;
5. M. Djohan Safri;
6. Winardi;
7. Gusrizal;
8. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Widharma Raya Dipodiputro, Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Asri Saraswati, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Widharma Raya Dipodiputro, Chair of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor;
3. Asri Saraswati, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #09
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #09

Tanggal dan Tempat Rapat:

20 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai 6, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

August 20, 2019; 6th Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

Pembahasan mengenai kinerja dan evaluasi terhadap pabrik pupuk besar perusahaan (Pusri Iib, PKT 5 dan Amurea 2).

Meeting Agenda:

Discussion on performance and evaluation of the company's large fertilizer factories (Pusri Iib, PKT 5 and Amurea 2).

Peserta Rapat:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Gusrizal;
5. M. Djohan Safri;
6. K. Seno Pamungkas;
7. Tungkot Sipayung;
8. Vera Diyanty.

Meeting Participants:

1. Bungaran Saragih;
2. Yanuar Rizky;
3. Widharma R. Dipodiputro;
4. Gusrizal;
5. M. Djohan Safri;
6. K. Seno Pamungkas;
7. Sipayung Tungkot;
8. Vera Diyanty.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Asri Saraswati, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor;
3. Asri Saraswati, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #10
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #10

Tanggal dan Tempat Rapat:

27 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

August 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building,
Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juni 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2019;
3. Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-3630/A00.UM/2019 terkait Permohonan Persetujuan Untuk Menerima Pinjaman Jangka Menengah/Panjang;
4. Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-3197/A00.UM/2019 terkait perubahan iuran pensiun program pensiun iuran pasti karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Pembahasan atas wacana pemerintah mengenai perubahan kebijakan subsidi pupuk;
6. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
7. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in June 2019;
2. Discussion on Company Performance in July 2019;
3. Discussion of the Directors' Letter Number: U-3630/A00.UM/2019 related to the Application for Approval to Receive Medium/Long Term Loans;
4. Discussion of the Directors' Letter Number: U-3197/A00.UM/2019 related to changes in pension contributions to the defined contribution pension plan employees of PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Discussion of government discourse regarding changes in fertilizer subsidy policy;
6. Discussion of Strategic Issues;
7. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. Tungkot Sipayung;
5. Asri Saraswati;
6. M. Sapto Setiawan;
7. Vera Diyanty;
8. Indarto Pamoengkas;
9. Winardi;
10. Nugroho Christijanto.

Meeting Participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. Sipayung Tungkot;
5. Asri Saraswati;
6. M. Sapto Setiawan;
7. Vera Diyanty;
8. Indarto Pamoengkas;
9. Winardi;
10. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #11
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #11

Tanggal dan Tempat Rapat:

27 September 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisian–Jakarta

Date and Place of Meeting:

September 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisian–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juli 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in July 2019;
2. Discussion on Company Performance in August 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Tungkot Sipayung;
4. Asri Saraswati;
5. Vera Diyanty;
6. Indarto Pamoengkas;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Nugroho Christijanto.

Meeting Participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Sipayung Tungkot;
4. Asri Saraswati;
5. Vera Diyanty;
6. Indarto Pamoengkas;
7. Achmad Tossin Sutawikara;
8. Winardi;
9. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Yang Tidak Hadir.

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #12
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #12

Tanggal dan Tempat Rapat:

22 Oktober 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisian–Jakarta

Date and Place of Meeting:

October 22, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisian–Jakarta

Agenda Rapat:

Pembahasan draft RKAP 2020.

Meeting Agenda:

Discussion on the draft 2020 RKAP.

Peserta Rapat:

1. M. Sapto Setiawan;
2. Vera Diyanty;
3. Tungkot Sipayung;
4. Asri Saraswati;
5. Joko Supiyanto;
6. Budi Rahayu;
7. Hree Shanty Bayu;
8. Patria Sugeng;
9. Bagus Subekti;
10. Doni Muhandiansyah;
11. Kuntari Laksmiadewi W;
12. Jimmy Astirano.

Meeting Participants:

1. M. Sapto Setiawan;
2. Vera Diyanty;
3. Tungkot Sipayung;
4. Asri Saraswati;
5. Joko Supiyanto;
6. Budi Rahayu;
7. Hree Shanty Bayu;
8. Patria Sugeng;
9. Bagus Subekti;
10. Doni Muhandiansyah;
11. Kuntari Laksmiadewi W;
12. Jimmy Astirano.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir.

1. Widharma R. Dipodiputro, Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Widharma R. Dipodiputro, Chair of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
3. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #13
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #13

Tanggal dan Tempat Rapat:

25 Oktober 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

October 25, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Agustus 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting Agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in August 2019;
2. Discussion on Company Performance in September 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati;
7. M. Djohan Safri;
8. Indarto Pamoengkas;
9. Winardi;
10. Gusrizal;
11. Nugroho Christijanto.

Meeting Participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati;
7. M. Djohan Safri;
8. Indarto Pamoengkas;
9. Winardi;
10. Gusrizal;
11. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #14
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #14

Tanggal dan Tempat Rapat:

27 November 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

November 27, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

1. Tindak lanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan September 2019;
2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2019;
3. Pembahasan Isu-Isu Strategis;
4. Lain-lain.

Meeting agenda:

1. Follow up on the results of the meeting related to Performance in September 2019;
2. Discussion on Company Performance in October 2019;
3. Discussion of Strategic Issues;
4. Others.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. M. Sapto Setiawan;
5. Vera Diyanty;
6. Tungkot Sipayung;
7. Asri Saraswati;
8. M. Djohan Safri;
9. Indarto Pamoengkas;
10. Winardi;
11. Gusrizal;
12. Nugroho Christijanto.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. Ony Suprihartono;
4. M. Sapto Setiawan;
5. Vera Diyanty;
6. Sipayung Tungkot;
7. Asri Saraswati;
8. M. Djohan Safri;
9. Indarto Pamoengkas;
10. Winardi;
11. Gusrizal;
12. Nugroho Christijanto.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #15
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #15

Tanggal dan Tempat Rapat:

17 Desember 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

December 17, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

Pembahasan *progress* pelaksanaan audit laporan keuangan TB 2019.

Meeting agenda:

Discussion on the progress of the 2019 TB financial statement audit.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati.

Meeting participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko #16
GCG Committee and Risk Management Monitoring Meeting #16

Tanggal Dan Tempat Rapat:

17 Desember 2019; Ruang Rapat Lantai 3, Gedung PUSRI, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Date and Place of Meeting:

December 17, 2019; 3rd Floor Meeting Room, PUSRI Building, Jl. Kemanggisan–Jakarta

Agenda Rapat:

Pembahasan Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah/Panjang untuk PT Rekind.

Meeting Agenda:

Discussion on the Medium/Long Term Loan Acceptance Plan for PT Rekind.

Peserta Rapat:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Tungkot Sipayung;
6. Asri Saraswati;
7. Indarto Pamoengkas.

Meeting Participants:

1. Yanuar Rizky;
2. Widharma R. Dipodiputro;
3. M. Sapto Setiawan;
4. Vera Diyanty;
5. Sipayung Tungkot;
6. Asri Saraswati;
7. Indarto Pamoengkas.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang Tidak Hadir:

1. Sukriansyah S. Latief, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Anwar Sanusi, Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Committee and Risk Management Monitoring Not Attended:

1. Sukriansyah S. Latief, Member of the GCG Committee and Risk Management Monitor;
2. Anwar Sanusi, GCG Committee Member and Risk Management Monitor.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko pada 2019

Kegiatan Komite GCG dan dan Pemantau Manajemen Risiko secara umum dibagi menjadi 2 (dua), yaitu Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin.

1. Kegiatan Rutin meliputi:
 - a. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap: bidang pengawasan Dewan Komisaris yaitu: implementasi *Blue Print*/RJPP, implementasi RKAP, sistem pengendalian internal Perusahaan, manajemen risiko perusahaan, sistem teknologi informasi perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan SDM (termasuk diklat dan remunerasi), kebijakan pengadaan (termasuk pemasaran), kebijakan mutu dan layanan (termasuk riset), peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 - b. Kegiatan Koordinasi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya berupa: Rapat Internal Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
 - c. Kegiatan pemantauan pengurusan Perusahaan dalam rangka kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG berupa: pemberian masukan, nasehat, rekomendasi, atau saran atas permohonan persetujuan dari Direksi;
 - d. Kegiatan Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada Compliance pada Keputusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2019.
2. Kegiatan *Non-Rutin* Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko meliputi:
 - a. Kegiatan *Review* terhadap Ketentuan Internal Perusahaan seperti *Standard Operating Procedure* (SOP), Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, dll;
 - b. Tindak lanjut atas pelaksanaan penilaian *Annual Report Award* (ARA) atas *Annual Report* Perusahaan Tahun 2018 serta *review* dan pendampingan atas penyusunan *Annual Report* Tahun 2019;
 - c. Kegiatan evaluasi atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU);
 - d. Evaluasi atas KPI Individu Direksi;
 - e. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Komite GCG dan PMR melalui Diklat, *Workshop* atau Seminar terkait Implementasi GCG;
 - f. Perjalanan Dinas Komite GCG dan PMR.

Brief Report on the GCG and Risk Management Monitoring Committee Duties and Activities Implementation in 2019

The GCG and Risk Management Monitoring Committee activities were divided into 2 (two), Routine Activities and Non-Routine Activities.

1. Routine Activities included:
 - a. Assisting the Board of Commissioners in its supervisory duties including: the implementation of the Company's *Blue Print*/RJPP, RKAP, internal control system, risk management, information technology system, HR policies (including training and remuneration), procurement policies (including marketing), quality and service policies (including research), legislation and agreements with third parties;
 - b. Coordinating the GCG and Risk Management Monitoring Committee duties and functions activities through GCG and Risk Management Monitoring Committee Internal Meetings;
 - c. Monitoring the Company's management activities regarding compliance with GCG principles by: providing input, advice, recommendations, or suggestions on requests for approval from the Board of Directors;
 - d. Evaluating the Company's Performance Activities with emphasize on Compliance with the Company's 2019 Work Plan and Budget or RKAP Decisions.
2. Non-Routine Activities included:
 - a. Reviewing activities related to the Company's Internal Provisions such as the *Standard Operating Procedures* (SOP), *Implementation Guidelines*, etc;
 - b. Following-up on the *Annual Report Award* (ARA) assessment for the Company's 2018 *Annual Report*, and reviewing and assisting in the preparation of the 2019 *Annual Report*;
 - c. Evaluating the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU). Activities.
 - d. Evaluating the Board of Directors' Individual KPIs;
 - e. Undertaking the GCG and Risk Management Monitoring Committee Competency Improvement Activities through Training, Workshops or Seminars related to GCG Implementation;
 - f. Undertaking GCG and Risk Management Monitoring Committee business trips.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG dan Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

One of the GCG and Risk Management Monitoring Committee duties is to provide recommendations to the Board of Commissioners in their area of responsibility.

No	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
1	Surat No.02 Evaluasi/GCG-PMR/II/2019 Letter No.02 Evaluation/GCG-PMR/II/2019	Evaluasi Laporan Manajemen Bulan Januari 2019 Evaluation of Management Report for January 2019
2	Surat No.03 Evaluasi/GCG-PMR/III/2019 Letter No. 03 Evaluation/GCG-PMR/III/2019	Evaluasi Laporan Manajemen Bulan Februari 2019 Evaluation of Management Report for February 2019
3	Surat No.04 Evaluasi/GCG-PMR/IV/2019 Letter No. 04 Evaluation/GCG-PMR/IV/2019	Evaluasi Laporan Manajemen Bulan Maret 2019 Evaluation of Management Report for March 2019
4	Surat No. 01/R-GCG/IV/2019 Letter No. 01/R-GCG/IV/2019	Laporan TW-I TW-I Report
5	Surat No.05/Evaluasi/GCG-PMR/05/2019 Letter No. 05/Evaluation/GCG-PMR/05/2019	Evaluasi Kinerja Bulan April 2019 Performance Evaluation for April 2019
6	Surat No.07/Evaluasi/GCG-PMR/05/2019 Letter No. 07/Evaluation/GCG-PMR/05/2019	Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2019 Performance Evaluation for May 2019
7	Surat No. 09/Evaluasi/GCG-PMR/05/2019 Letter No. 09/Evaluation/GCG-PMR/05/2019	Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2019 Performance Evaluation for June 2019
8	Surat No. 02/R-GCG/VII/2019 Letter No. 02/R-GCG/VII/2019	Laporan sampai dengan TW-II 2019 Reports up to TW-II 2019
9	Surat No. 11/Evaluasi/GCG-PMR/08/2019 Letter No. 11/Evaluation/GCG-PMR/08/2019	Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2019 Performance Evaluation for July 2019
10	Surat No. 13/Evaluasi/GCG-PMR/09/2019 Letter No. 13/Evaluation/GCG-PMR/09/2019	Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2019 Performance Evaluation for August 2019
11	Surat No.014/Evaluasi/GCG-MR/X/2019 Letter No. 014/Evaluation/GCG-MR/X/2019	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Komite GCG dan PMR 2020 Preparation of the GCG Committee Work Plan and Budget 2020
12	Surat No.015/Evaluasi/GCG-MR/X/2019 Letter No. 015/Evaluation/GCG-MR/X/2019	Evaluasi Kinerja Bulan September 2019 Performance Evaluation for September 2019
13	Surat No.07/R- GCG/X/2019 Letter No. 07/R-GCG/X/2019	Laporan sampai dengan TW-III 2019 Reports up to TW-III 2019
14	Surat No.016/Evaluasi/GCG-MR/XI/2019 Letter No. 016/Evaluation/GCG-MR/XI/2019	Evaluasi Komite atas RKAP 2020 dalam rangka Arahan Dewan Komisaris dalam RUPS RKAP 2020 The Committee's evaluation of the 2020 RKAP in the framework of the Board of Commissioners' Direction in the 2020 RKAP GMS
15	Surat No.018/Evaluasi/GCG-MR/XI/2019 Letter No.018/Evaluation/GCG-MR/XI/2019	Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2019 Performance Evaluation for October 2019
16	Surat No.019/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No. 019/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Kebijakan Mutu dan Pelayanan 2019 Quality and Service Policy Evaluation 2019
17	Surat No.020/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No. 020/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Evaluation of the Implementation of Goods and Services Procurement Policy

No	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
18	Surat No.021/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No. 021/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Entitas Anak Evaluation of Subsidiary Management Policies
19	Surat No.022/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No.022/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Kebijakan Riset dan Pelaksanaannya 2019 Evaluation of Research Policy and Its Implementation 2019
20	Surat No.023/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No.023/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Strategi dan Kebijakan Pemasaran PIHC PIHC Marketing Strategy and Policy Evaluation
21	Surat No.26/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No.26/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Tata Kelola GCG PTPI 2019 GCG Governance Evaluation PTPI 2019
22	Surat No.27/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No.27/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Tata Kelola Pelaksanaan Manajemen Risiko PIHC 2019 Evaluation of Governance of PIHC Risk Management Implementation 2019
23	Surat No.28/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No.28/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Tata Kelola PKBL PTPI 2019 Evaluation of Governance of PKBL PTPI 2019
24	Surat No.29/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No.29/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Tata Kelola SDM dan Karier PIHC 2019 Evaluation of PIHC HR and Career Governance 2019
25	Surat No.30/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No. 30/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Tata Kelola IT dan Komunikasi Korporat PIHC 2019 Evaluation of PIHC 2019 IT Governance and Corporate Communication
26	Surat No.31/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No.31/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Evaluasi Piagam Komite GCG dan PMR Evaluation of GCG and PMR Committee Charter
27	Surat No.034/Evaluasi/GCG-PMR/12/2019 Letter No.034/Evaluation/GCG-PMR/12/2019	Laporan sampai dengan TW-IV 2019 Reports up to TW-IV 2019
28	Surat No.01/Laporan/GCG-MR/I/2019 Letter No. 01/Report/GCG-MR/I/2019	Evaluasi Penyempurnaan <i>Blue Print</i> 2018–2030 PT Pupuk Indonesia Evaluation of Improvement of Blueprint 2018-2030 of PT Pupuk Indonesia
29	Surat No.02/Laporan/GCG-MR/III/2019 Letter No.02/Report/GCG-MR/III/2019	Tanggapan Penyempurnaan <i>Blue Print</i> 2018–2030 PT Pupuk Indonesia Responses to the Improvement of Blueprint 2018–2030 PT Pupuk Indonesia
30	Surat No.4/Laporan/GCG-PMR/V/2019 Letter No.4/Report/GCG-PMR/V/2019	Evaluasi atas Rencana Penerbitan Obligasi PUB I/2017 Tahap 3 Evaluation of PUB I/2017 Phase 3 Bond Issuance Plan
31	Surat No.08/Evaluasi/GCG-PMR/05/2019 Letter No. 08/Evaluation/GCG-PMR/5/2019	Evaluasi atas Rencana Realokasi Anggaran Investasi PTPI RKAP 2019 dan Rencana <i>Debt to Equity Swap</i> pinjaman PT Mega Eltra Evaluation of the RP RKAP 2019 Investment Budget Reallocation Plan and PT Mega Eltra Debt to Equity Swap Loan Plan
32	Surat No.10/Evaluasi/GCG-PMR/08/2019 Letter No.10/Evaluation/GCG-PMR/08/2019	Evaluasi Terhadap Progres Pelaksanaan Program Transformasi Direktorat Transformasi Bisnis PTPI Evaluation of the Progress in Implementing the Transformation Program for the Business Transformation PTPI
33	Surat No.12/Laporan/GCG-MR/IX/2019 Letter No.12/Report/GCG-MR/IX/2019	Tanggapan Tertulis atas Rencana Pengangkatan Direksi dan Komisaris Entitas Anak Written Response to the Plan to Appoint Directors and Commissioners of a Subsidiary
34	Surat No.12/Laporan/GCG-MR/IX/2019 Letter No.12/Report/GCG-MR/IX/2019	Tanggapan Tertulis atas Rencana Pengangkatan Direksi dan Komisaris Entitas Anak Written Response to the Plan to Appoint Directors and Commissioners of a Subsidiary

No	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
35	Surat No.017/Evaluasi/GCG-PMR/11/2019 Letter No. 017/Evaluation/GCG-PMR/11/2019	Tanggapan atas Perubahan Organisasi PTPI Response to Organizational Change PTPI
36	Surat No.12/Laporan/GCG-MR/IX/2019 Letter No.12/Report/GCG-MR/IX/2019	Tanggapan Tertulis atas Rencana Pengangkatan Direksi dan Komisaris Entitas Anak Written Response to the Plan to Appoint Directors and Commissioners of a Subsidiary
37	Surat No.013/Laporan/GCG-MR/IX/2019 Letter No. 013/Report/GCG-MR/IX/2019	Laporan Kunjungan Pabrik Ammonia – Urea II PKG Report on Ammonia–Urea II PKG Factory Visit
38	Surat No.020/KA/PIHC/IX/2019 dan 014/ KPMR/X/2019 Letters No.020/KA/PIHC/IX/2019 and 014/ KPMR/X/2019	Laporan Kunjungan Kerja ke Surabaya dan Semarang Report on Work Visits to Surabaya and Semarang
39	Surat No.026/KA/PIHC/XI/2019 dan 015/KPMR/ XI/2019 Letters No.026/KA/PIHC/XI/2019 and 015/KPMR/ XI/2019	Laporan Kunjungan Kerja ke Banyuwangi Report on Work Visit to Banyuwangi
40	Surat No.024/GCG-MR/XII/2019 Letter No.024/GCG-MR/XII/2019	Laporan Perkembangan Kasus PT Rekayasa Industri (Rekind) vs PT Panca Amara Utama (PAU) Case Development Report on PT Rekayasa Industri (Rekind) vs PT Panca Amara Utama (PAU)
41	Surat No.025/GCG-MR/XII/2019 Letter No.025/GCG-MR/XII/2019	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Tertulis Atas Tindakan Menerima Pinjaman Jangka Menengah/Panjang dari Bank Mandiri untuk Rekind sebagai Borrower dan PTPI sebagai Co-Borrower Responses to Requests for Written Consent on the Act of Receiving Medium/Long-term Loans from Bank Mandiri for Accounts as Borrowers and PTPI as Co-Borrowers
42	Surat No.033/GCG-MR/XII/2019 Letter No.033/GCG-MR/XII/2019	Tanggapan atas Rencana Penerbitan Obligasi 2020–2022 Responses to the 2020–2022 Bond Issuance Plan

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite GCG dan Pemantau Risiko melalui parameter penilaian kinerja yang diukur dari keaktifan komite dan masing-masing anggota komite, serta terlaksananya program dan rencana kerja yang telah disusun di awal tahun. Di sepanjang tahun 2019 Komite GCG dan Pemantau Risiko telah melakukan pengawasan atas implementasi RKAP dan RJPP, sistem pengendalian internal Perusahaan, manajemen risiko, sistem teknologi informasi, pengelolaan SDM, pengadaan, mutu dan layanan, pemantauan pengurusan Perusahaan dalam rangka kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, evaluasi atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan KPI individu Direksi, serta perjalanan dinas dalam rangka meninjau langsung lapangan.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The Board of Commissioners assesses the performance of the GCG and Risk Monitoring Committee through performance evaluation parameters measured by the activities of the committee and each committee member, as well as the implementation of programs and work plans that were prepared at the beginning of the year. Throughout 2019 the GCG and Risk Monitoring Committee has overseen the implementation of the RKAP and RJPP, the Company's internal control system, risk management, information technology systems, HR management, procurement, quality and services, monitoring the management of the Company in order to comply with GCG principles, evaluation of the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) and individual KPIs of the Directors, as well as official travel in the context of direct field visits.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function



Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS.

The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. The Company's Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners with the approval of the Shareholders through the GMS.

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite lainnya jika diperlukan. Implementasi di Perusahaan saat ini telah terbentuk Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Mempertimbangkan bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan, maka untuk pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris secara kolegal melibatkan Direksi dan SVP Sumber Daya Manusia.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik, profesionalisme serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perusahaan, sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perusahaan. Kendati demikian, sebagai BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara, maka keputusannya diambil oleh pemerintah.

Kebijakan suksesi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance); Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pursuant to the Ministry of SOEs Decree No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Bodies for BUMN Board of Commissioners/Supervisory Board, the number of Committees established by the Board of Commissioners must consist of 2 (two) Committees, namely an Audit Committee and other Committees as needed. The Company has established an Audit Committee and a GCG and Risk Management Monitoring Committee. As the Company has fulfilled the stipulated maximum number of committees, the Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners collegially involving the Board of Directors and the SVP Human Resources.

Board of Directors' Succession Policy

The Board of Directors succession plan is based on the principles of good governance, professionalism and competence to maintain the continuity of the Company's leadership regeneration process, so as to ensure business continuity and the long-term goals of the Company. As a State Owned Enterprise whose shares are owned by the Government, all decisions are taken by the Government.

The Board of Directors succession policy refers to the Ministry of SOEs Decree No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, as an amendment to the Ministry of SOEs Decree No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Good Corporate Governance Implementation; and the Ministry of SOEs Decree No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of BUMN Members to the Board of Directors; and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 mengatur bahwa sumber Bakal Calon Direksi BUMN dapat berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
 - a. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi anak usaha dari BUMN/perusahaan patungan BUMN.
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber Lain yang terdiri dari:
 - a. Pejabat BUMN lain;
 - b. Sumber lainnya.

Direksi diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham. Proses pencalonan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan uji kemampuan dan kepatutan bagi calon Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-03/MBU/02/2015 dan mekanisme penilaiannya tercantum dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-09a/MBU/2002 tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Selain itu, dalam rangka program penyiapan kandidat calon Direksi, Perusahaan melakukan program asesmen kepada para pejabat internal yang posisinya satu tingkat di bawah Direksi (*Grade 1*). Dari sisi penentuan kompetensi, yang menjadi acuan adalah standar kompetensi yang dipersyaratkan oleh Kementerian BUMN dan *Leadership Development Program* (LDP), yaitu program pengembangan kompetensi Kementerian BUMN.

The Ministry of SOEs No. PER-03/MBU/02/2015 regulates that candidates for SOE Directors can come from:

1. Other SOE Board of Directors;
2. Other SOE Board of Commissioners/Supervisory Boards;
3. Other SOE talent consisting of:
 - a. Officials 1 (one) level below the Board of Directors or officials who have special achievements;
 - b. Directors of SOE subsidiaries/joint ventures.
4. Ministry of SOE talent;
5. Other Sources consisting of:
 - a. Other SOE officials;
 - b. Other Sources.

Directors are appointed by Shareholders through a GMS from candidates nominated by the Shareholders. The nomination process is carried out in accordance with the applicable laws and regulations, and the nomination made binding by the GMS.

To ensure integrity and professionalism in their fields, all candidates for the Board of Directors undergo a fit and proper test carried out in accordance with applicable laws and regulations. When conducting the fit and proper test for candidates as Directors reference is made to the Ministry of SOEs Decree No. PER-03/MBU/02/2015 and the evaluation mechanism as stipulated in the Ministry of SOEs Decree No. KEP-09A/MBU/2002 concerning Assessment of Feasibility and Compliance of Prospective Members as Directors of SOEs, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other laws and regulations.

In addition, in the framework of preparing candidates as Directors, the Company conducts an assessment program for internal officials whose position is one level below the Board of Directors (*Grade 1*). In terms of competency assessment, reference is made to the competency standards required by the Ministry of SOEs and the Leadership Development Program (LDP), which is the competency development program for the Ministry of SOEs.

Berikut disampaikan bagan pengusulan hingga penetapan Direksi di lingkup Perusahaan.

The following chart shows the proposed Directors for the Company.

SKEMA DAN MEKANISME SUKSESI DIREKSI: PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN

Directors Succession Scheme and Mechanism: Proposal to Determination

PENGAJUAN DAN PENJARINGAN BAKAL CALON DIREKSI

Pengajuan nama-nama calon Direksi didasarkan pada sumber-sumber bakal calon yang terdiri dari personal yang pernah menjabat Direksi BUMN namun tidak lagi menjabat, Dewan Komisaris, Talenta BUMN, Talenta Kementerian BUMN dan sumber lain. Penjaringan nama-nama Direksi dilakukan oleh Kementerian BUMN.

SUBMISSION AND SELECTION OF PROSPECTIVE DIRECTORS

Candidates as Directors include those that have served as Directors of SOEs but no longer hold that position, Board of Commissioners, SOE Talent, Ministry of SOEs Talent, and other sources. Selection for Directors is carried out by the Ministry of SOEs.

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN (UKK)

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi, adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal dan Persyaratan lain dan lulus uKK. uKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri.

FIT AND PROPER TEST (F&PT)

Prospective candidates to be determined as candidates for the Board of Directors, are those who have met the Formal Requirements and other Requirements and passed the F&PT. The F&PT for prospective candidates is conducted by professional Ministerial appointed institutions.

USULAN PENGANGKATAN

Bagi calon yang telah mendapatkan rekomendasi dari tim penilai UKK dapat diangkat menjadi Direksi Perusahaan.

PROPOSED APPOINTMENT

Candidates recommended by the F&PT assessment team, can be appointed as Directors of the Company.

PENETAPAN

Penetapan dilakukan melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.

DETERMINATION

Determination is made through the GMS as stipulated in the Financial Services Authority and other related regulations.

Di samping persyaratan formal dan material, Bakal Calon Direksi diwajibkan memenuhi persyaratan lainnya, yaitu:

1. Bukan merupakan anggota dan/atau pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif;
2. Bukan merupakan pejabat negara yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan;

In addition to formal and material requirements, Prospective Directors are required to meet the following requirements:

1. Is not a member and/or administrator of a political party and/or candidate legislative member and/or legislative member;
2. Is not a state official who is prohibited based on statutory regulations;

- | | |
|---|--|
| <p>3. Bukan merupakan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;</p> <p>4. Tidak sedang menjabat sebagai Direksi selama 2 (dua) periode pada BUMN yang sama.</p> | <p>3. Is not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head;</p> <p>4. Has not served as a Director for 2 (two) periods with the same SOE.</p> |
|---|--|



Per 31 Desember 2019, Direksi Perusahaan yang berasal dari lingkungan Pupuk Indonesia Group sebanyak 4 (empat) orang. Hal ini menunjukkan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam Pupuk Indonesia Group yang memiliki talenta dan prestasi untuk mendapatkan promosi jabatan."

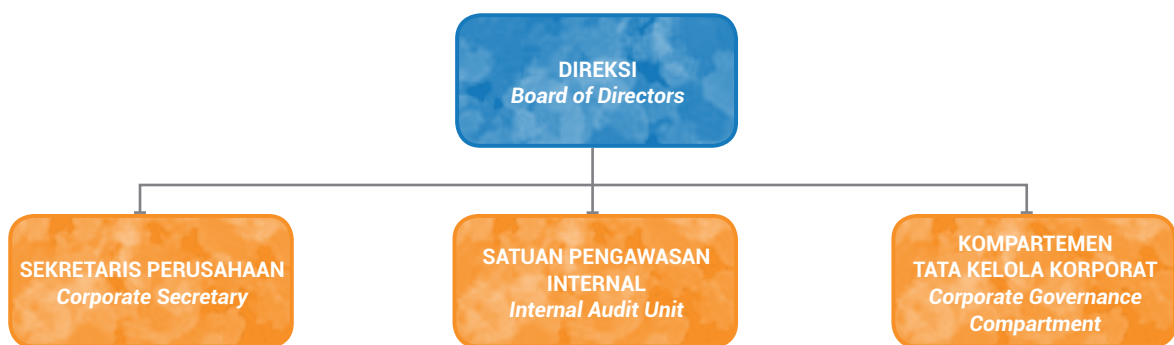
As of December 31, 2019, the Company Directors from the Pupuk Indonesia Group totaled 4 (four) people. This indicates the equal opportunity given to all employees in the Pupuk Indonesia Group who have the talent and have made achievements to earn a promotion.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta pengawasan internal. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direktur Utama dan Direksi lainnya beserta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi pengawasan internal terhadap berbagai aspek didukung oleh Kompartemen Tata Kelola Korporat, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

The Board of Directors has an organization that carries out business functions as well as internal controls. The business functions are carried out by the President Director and other Directors along with the organs below them. Whereas the internal control function on various aspects is supported by the Corporate Governance Compartment, the Corporate Secretary, and the Internal Control Unit.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi dibentuk guna memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan. Di samping itu, dengan dibentuknya Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary, one level below the Board of Directors, facilitates relationships between the Company Bodies and the Company's relationship with the Stakeholders. In addition, the Corporate Secretary ensures that the provisions of applicable laws and regulations are fulfilled.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai Pejabat Penghubung, GCG *implementation*, *Corporate Communication*, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian pejabat Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/072/2019 tanggal 26 November 2019 tentang Penunjukkan Pejabat di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Perero), Perusahaan telah menunjuk Saifullah Lasindrang sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 September 2019 melalui surat No. U-4058/E00.SM/2019 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In assisting the Board of Directors, the Corporate Secretary's main functions include, acting as a Liaison Officer, supporting GCG *implementation*, *Corporate Communication*, and administration of policy documents and meeting minutes. In its public activities, the Corporate Secretary protects the Company's image and represents the Board of Directors in all external communication activities, particularly with regulators, investors, and other Stakeholders.

The Corporate Secretary appointment refers to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011, and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Party Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Board of Directors' Decree with the approval of the Board of Commissioners.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company is obliged to report changes of Corporate Secretary including each appointment, substitution or dismissal to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Acting Corporate Secretary

Based on Directors Decree No. SK/DIR/072/2019 dated November 26, 2019 concerning the Appointment of Officials at PT Pupuk Indonesia (Perero), the Company has appointed Saifullah Lasindrang as the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary was reported to the FSA and the Indonesia Stock Exchange on September 17, 2019 through letter No. U-4058/E00.SM/2019 to meet OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Saifullah Lasindrang
Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Menjabat sejak 18 November 2019
Served since November 18, 2019

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Kelahiran Gorontalo, 13 Februari 1965

Personal Data

Indonesian Citizens
54 years old
Born in Gorontalo, February 13, 1965

Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan

1 Oktober 2018 sebagai Kepala Pusat Pelatihan

Join the Company

October 1, 2018 as Head of the Training Center

Pendidikan

- Sarjana Teknik Tambang (Metalurgi), Institut Teknologi Bandung (1990);
- Magister Ilmu & Teknik Material, Institut Teknologi Bandung (2001).

Education

- Bachelor of Mining Engineering (Metallurgy), Bandung Institute of Technology (1990);
- Master in Material Science & Engineering, Bandung Institute of Technology (2001).

Pengalaman Kerja

- Pelaksana Tugas Kepala Pembelajaran dan Manajemen Pengetahuan (2019–sekarang);
- Sekretaris Perusahaan PTPI (2019–sekarang);
- Pelaksana Tugas Sekretaris Perusahaan PTPI (2019);
- Kepala Pembelajaran dan Manajemen Pengetahuan PTPI (2019);
- Kepala Pusat Pelatihan PTPI (2018–2019)

Work experience

- Implementing the Task of the Head of Learning and Knowledge Management (2019–now);
- PTPI Corporate Secretary (2019–now);
- Implementing the PTPI Corporate Secretary's Duties (2019);
- Head of PTPI Knowledge Learning and Management (2019);
- Head of PTPI Training Center (2018–2019).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Certificate Business Management-Marketing dari Prasetya Mulya Jakarta

Applicable Professional Education and/or Certification

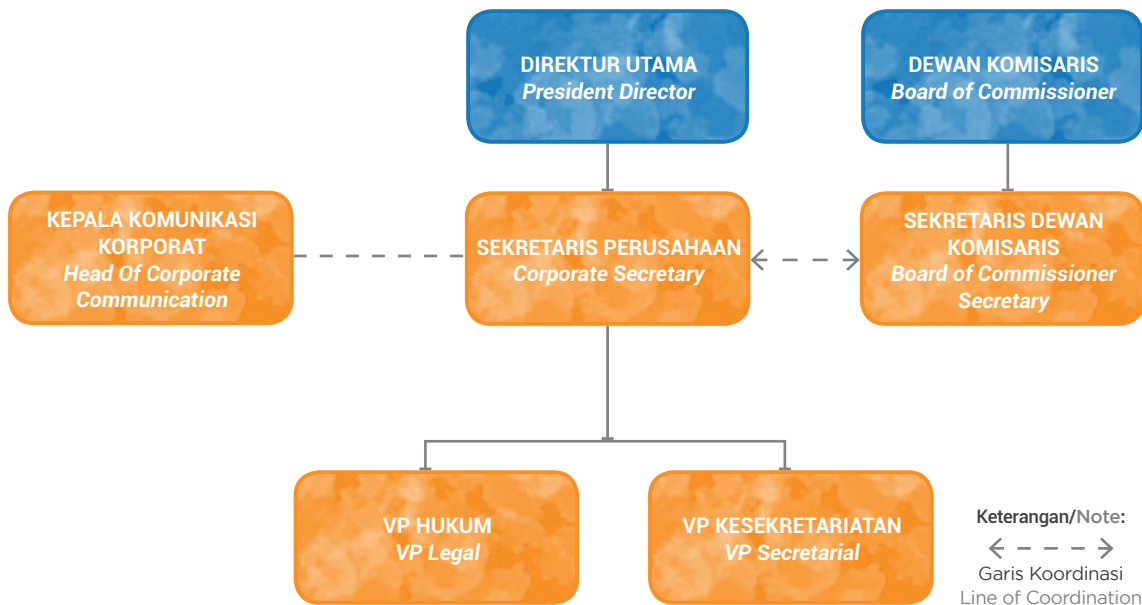
Business Management-Marketing Certificate from Prasetya Mulya Jakarta

Keorganisasian Sekretaris Perusahaan

Agar dapat menggambarkan cakupan fungsi Sekretaris Perusahaan dan koordinasi antar organ, berikut disampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2019.

Corporate Secretary Organization

In order to illustrate the scope of the functions of the Corporate Secretary and coordination between organs, the following is the organizational structure of the Corporate Secretary as of December 31, 2019.



Secara struktural, Sekretaris Perusahaan berada satu tingkat di bawah Direksi yang membawahi VP Hukum dan Manajer Kesekretariatan serta memiliki garis hubungan koordinasi dengan *Corporate Communication*. Dengan adanya Sekretaris Perusahaan, diharapkan dapat membantu Direksi dalam menjalankan hubungan yang baik antara Perusahaan sebagai emiten dengan regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas dan Pemangku Kepentingan pada umumnya, dan sebagai pengelola informasi yang terkait dengan lingkungan bisnis Pupuk Indonesia.

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 19 (sembilan belas) orang.

Structurally, the Corporate Secretary is one level below the Board of Directors and supervises the VP Legal and VP Secretariat, and has a coordination line with Corporate Communication. The Corporate Secretary assists the Board of Directors in managing good relationships between the Company, as an issuer, with regulators and capital market supporting institutions, investors, the wider community and other Stakeholders, and in managing information related to Pupuk Indonesia's business.

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined in accordance with Directors Decree No. SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) Until the end of 2019, the number of employees who joined the Corporate Secretary unit was 19 (nineteen) people.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan Company Secretary	Saifullah Lasindrang
VP Hukum VP of Law	Tegas Febryanto
VP Kesekretariatan VP Secretariat	Erry Friedayanti
Staf Hukum Legal Staff	Adi Prasetyo Yudhotomo
Staf Hukum Legal Staff	Gilang Ganiswara
Staf Hukum Legal Staff	Roro Ajeng Muninggar
Staf Hukum Legal Staff	Widi Sediato
Staf Hukum Legal Staff	Septyan Achsani P
Staf Kesekretariatan Secretarial Staff	Ali Sudiansyah
Staf Kesekretariatan Secretarial Staff	Rian Andryani

Jabatan Position	Nama Name
Staf Kesekretariatan Secretarial Staff	Rilantau Anggi Asa A.
Staf Kesekretariatan Secretarial Staff	Tri Alida Wicaksono
Staf Kesekretariatan Secretarial Staff	Adang Riswanto
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Rizky Andriani
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Meidiana Suci Hartini
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Dian Ayundari Setyadati
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Reny Desyta
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Dwiana Hermeiati
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Ria Maryatin S.
Jumlah Total	19 orang 19 people

Fungsi dan Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019, fungsi dan tugas pokok Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Mengoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas bidang hukum secara korporat, serta kearsipan dokumen hukum korporat;
3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dan kaitannya dengan penyiapan administrasi/dokumentasi penyelenggaraan RUPS, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Direksi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan penyiapan administrasi/dokumen penyelenggaraan RUPS Anggota Holding;
4. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dalam kaitannya dengan *investor relations* dan *corporate communications*, meliputi persiapan Laporan Tahunan Perusahaan, *Corporate Identity*, *website* termasuk SI-Portal BUMN Pupuk, *media relations*, *sponsorship donations*, dan lain-lain;

Corporate Secretary Functions and Duties

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019, the Pupuk Indonesia Corporate Secretary main functions and duties are as follows:

1. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.
2. Coordinates and carries out corporate legal tasks, as well as filing corporate legal documents;
3. Coordinates all tasks related to preparing, administering, documenting the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Board of Directors meetings in accordance with the Articles of Association, and preparing, administering, and documenting the GMS of Holding Members;
4. Coordinates all tasks related to investor relations and corporate communications, including preparing the Company's Annual Report, Corporate Identity, websites including the SI-Portal BUMN Pupuk, media relations, sponsorship donations, and others;

- | | |
|---|--|
| <p>5. Mengoordinasikan kegiatan Sekretaris Perusahaan Anggota <i> Holding </i> dalam rangka pelaksanaan kegiatan sinergi & harmonisasi <i> Holding </i>;</p> <p>6. Mengoordinasikan perencanaan dan pengendalian untuk mengantisipasi kemungkinan risiko dan peristiwa (<i> events </i>) antara lain <i> Legal Risk </i>, <i> Operational Risk </i>, dan <i> Financial Risk </i> yang potensial dapat terjadi di Korporasi <i> Holding </i> dan Anggota <i> Holding </i>;</p> <p>7. Mengoordinasikan pengendalian potensi risiko terhadap penyaluran dana (bantuan, investasi, dsb.) yang dilakukan unit-unit kerja; kemungkinan/potensi/indikasi penyimpangan yang akan timbul pada unit-unit kerja dan efektivitas program-program efisiensi Korporasi <i> Holding </i> dan Anggota <i> Holding </i>.</p> | <p>5. Coordinates the Holding Member Corporate Secretary activities in the context of implementing synergy & harmonization of Holding activities;</p> <p>6. Coordinates the planning and control to anticipate possible risks and events, including Legal Risk, Operational Risk, and Financial Risk that can potentially occur in Holding Corporations and Holding Members;</p> <p>7. Coordinating the control of potential risks in the distribution of funds (assistance, investment, etc.) by work units; the possibility/potential/indication of irregularities that may arise in the work units and the effectiveness of the Holding Corporations and Holding Members efficiency programs.</p> |
|---|--|

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company includes Company Secretary personnel in competency development activities, to support the Corporate Secretary's duties. The list of training and competency development activities followed by the Corporate Secretary during 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report. The competency development programs followed by the Corporate Secretary employees during 2019 were as follows:

Nama <i>Name</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Judul Pelatihan/Seminar/ <i>Workshop</i> <i>Training/Seminar/Workshop</i> <i>Name</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Erry Friedayanti	<i>Inhouse Training</i>	Pelatihan Penyusunan Kertas Kerja KPI Training on KPI Working Paper Formulation	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	GML
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Workshop</i> Penyelarasan KPI KPI Alignment Workshop	Jakarta, 20 Agustus 2019 Jakarta, August 20, 2019	GML
Tegas Febryanto	<i>Public Training</i>	Fase 1 <i>Talent Leadership Development</i> Program Tahun 2019 Phase 1 Talent Leadership Program 2019	Bogor, 16 September 2019 Bogor, September 16, 2019	Puslat
Widi Sediarto	<i>Public Training</i>	Pelatihan dan ujian sertifikasi keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah Procurement of government goods/ services training and certification test	Jakarta, 25 Februari 2019 Jakarta, February 25, 2019	Lembaga Pengembangan & Konsultasi Nasional
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Team Alignment Batch 3</i>	Jakarta, 13 Maret 2019 Jakarta, March 13, 2019	Sjbradford

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Roro Ajeng Muninggar	Public Training	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal 1 Capital Market Legal Consultant Professional Education 1	Jakarta, 13 April 2019 Jakarta, April 13, 2019	Fokus Utama Prima Edukasi
	Inhouse Training	Workshop Innovation & Creativity (Batch 1)	Jakarta, 28 Januari 2019 Jakarta, January 28, 2019	Sjbradford
	Inhouse Training	Team Alignment Batch 1	Jakarta, 27 Februari 2019 Jakarta, February 27, 2019	Sjbradford
Rilantau	Public Training	Workshop Annual Report Berbasis Kriteria ARA 2018 Annual Report Workshop Based on 2018 ARA Criteria	Jakarta, 9 April 2019 Jakarta, April 9, 2019	Komite Nasional Kebijakan Governance
	Inhouse Training	Team Alignment Batch 2	Jakarta, 11 Maret 2019 Jakarta, March 11, 2019	Sjbradford
Reny Desyta	Inhouse Training	Workshop Innovation & Creativity (Batch 1)	Jakarta, 28 Januari 2019 Jakarta, January 28, 2019	Sjbradford
Dian Ayundari	Inhouse Training	Workshop Innovation & Creativity (Batch 2)	Jakarta, 30 Januari 2019 Jakarta, January 30, 2019	Sjbradford
Septyan Achsani	Inhouse Training	Workshop Innovation & Creativity (Batch 2)	Jakarta, 30 Januari 2019 Jakarta, January 30, 2019	Sjbradford
	Inhouse Training	Design Sprint	Jakarta, 18 Juli 2019 Jakarta, July 18, 2019	SprinThink
	Inhouse Training	Diklat Bina Mental dan Disiplin Karyawan PTPI PTPI Employees' Mental Development and Discipline Training	Cimahi, 22 Agustus 2019 Cimahi, August 22, 2019	Pusdikpom
Gilang Ganiswara	Inhouse Training	Pelatihan Pemadaman Api Ringan Light Fire Fighting Training	Jakarta, 20 Februari 2019 Jakarta, February 20, 2019	HSS
	Inhouse Training	Workshop Innovation & Creativity (Batch 2)	Jakarta, 30 Januari 2019 Jakarta, January 30, 2019	Sjbradford
Meidiana Suci H	Inhouse Training	Pelatihan Pemadaman Api Ringan Light Fire Fighting Training	Jakarta, 20 Februari 2019 Jakarta, February 20, 2019	HSS
	Inhouse Training	Team Alignment Batch 3	Jakarta, 13 Maret 2019 Jakarta, March 13, 2019	Sjbradford
Dwiana Hermeiati	Inhouse Training	Team Alignment Batch 1	Jakarta, 27 Februari 2019 Jakarta, February 27, 2019	Sjbradford
Adi Prasetyo	Inhouse Training	Team Alignment Batch 2	Jakarta, 11 Maret 2019 Jakarta, March 11, 2019	Sjbradford
Rizky Andriani	Inhouse Training	Team Alignment Batch 3	Jakarta, 13 Maret 2019 Jakarta, March 13, 2019	Sjbradford

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan/Seminar/ Workshop Training/Seminar/Workshop Name	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Rian Andryani	Inhouse Training	Team Alignment Batch 1	Jakarta, 27 Februari 2019 Jakarta, February 27, 2019	Sjbradford
	Public Training	Workshop GRI Standard Comprehensive Option Sustainability Report	Jakarta, 8 April 2019 Jakarta, April 8, 2019	
	Inhouse Training	Executive Briefing Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko RBB di Perusahaan Executive Briefing of RBB Risk-Based Budgeting in the Company	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Puslat/TKK
	Inhouse Training	Penyusunan Kertas Kerja KPI KPI Working Paper Formulation	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	GML
	Inhouse Training	Quality Excellence Activity (QEA)	Jakarta, 6 Agustus 2019 Jakarta, August 6, 2019	Wahana Kendali Mutu

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program kerja berikut ini:

- Mengoordinasikan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bidang hukum meliputi:
 - Mereview kontrak/perjanjian Perusahaan dengan Pihak Ketiga;
 - Melakukan litigasi/beracara pada Lembaga Penegak Hukum;
 - Melakukan pengurusan perizinan korporat;
 - Menangani permasalahan hukum lainnya;
 - Mengelola kearsipan dokumen hukum korporat serta pengelolaan informasi hukum melalui media *online*.
- Melaksanakan Konsultasi di bidang hukum dengan menyampaikan pendapat hukum (*Legal Opinion*) dalam rangka meningkatkan peran selaku mitra kerja dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan;
- Melakukan pendampingan dan bantuan hukum korporat;
- Mengoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dalam kaitannya dengan penyiapan administrasi/ dokumentasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi Perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Koordinasi Dirut Grup dan RUPS Anggota *Holding*;
- Mengoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas untuk peningkatan citra perusahaan dalam kaitannya dengan

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2019

During 2019, the Corporate Secretary carried out the following work programs:

- Coordinated and carried out legal activities including:
 - Reviewed the Company's contracts/agreements with third parties;
 - Conducted litigation/proceedings with the Law Enforcement Agencies;
 - Managed corporate licensing arrangements;
 - Handled other legal issues;
 - Managed the corporate legal documentation archive, and managed legal information through online media.
- Conducted legal consultations by presenting legal opinions to enhance the role as partners and provide added value to the Company;
- Provided corporate legal mentoring and assistance;
- Coordinated tasks related to preparing, administering, and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Board of Directors Meetings in accordance with the Company's Articles of Association, and coordinated the Group Board of Directors Meeting, and the GMS of Holding Members;
- Coordinated the tasks related to improving the Company's image in the area of public relations in collaboration with

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- bidang kehumasan bekerja sama dengan Ketua *Corporate Communication* antara lain Penyusunan Buku Laporan Tahunan Perusahaan/*Annual Report, Corporate Identity, Website, Media Relations, Sponsorship, Donations, Investor Relations*, Dokumentasi kegiatan perusahaan dan pencetakan kalender dan agenda tahunan;
6. Melakukan pengelolaan anggaran serta penataan administrasi perkantoran antara lain:
 - a. Merencanakan, mengkompilasi dan *monitoring* atas realisasi biaya yang terkait dengan kegiatan operasional hukum dan kesekretariatan;
 - b. Menyusun dan menyiapkan konsep surat dan dokumen perusahaan.
 7. Melakukan pengelolaan dan pelayanan hal-hal yang terkait dengan kearsipan dokumen perusahaan antara lain:
 - a. Melakukan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam penyelenggaraan kearsipan perusahaan;
 - b. Merawat dan memelihara dokumen hukum perusahaan;
 - c. Memberikan pelayanan peminjaman dokumen perusahaan kepada unit kerja yang membutuhkan.
 8. Menindaklanjuti *Area of Improvement (Aoi)* dari hasil GCG Assessment dan KPKU Assesment;
 9. Melaksanakan tugas-tugas khusus Direksi lainnya.
- Head of Corporate Communication, including preparing the Company Annual Report, Corporate Identity, Website, Media Relations, Sponsorship, Donations, Investor Relations, Documentation for Company activities, and Printing the calendar and annual agenda;
6. Managed the office budget and administration including:
 - a. Planned, compiled and monitored the realization of costs associated with legal and secretarial operational activities;
 - b. Compiled and prepared concept letters and Company documents.
 7. Managed tasks related to filing of Company documents, including:
 - a. Cooperated with the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) in organizing Company archives;
 - b. Safeguarded and maintained the Company's legal documents;
 - c. Provided corporate lending document services to work units.
 8. Followed up the Area of Improvement (Aoi) from the results of the GCG Assessment and KPKU Assessment;
 9. Carries out other special tasks for the Board of Directors.

Korespondensi yang dilakukan Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Corporate Secretary's correspondence in 2019 can be seen in the table below.

No Surat <i>Reference Number</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Destination</i>
U-5965/A20.SP/2019	Implementasi <i>Digital Office (DOF)</i> PKC Digital Office (DOF) Implementation	31 Desember 2019 December 31, 2019	Sekper PT Pupuk Kujang PT Pupuk Kujang Corporate Secretary
U-5927/A20.SP/2019	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Work Visit	27 Desember 2019 December 27, 2019	Sekper PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PT Pupuk Sriwidjaja Palembang secretary
U-5830/A20.HK/2019	KPS PT PSP Penyesuaian Target Investasi RUPS RKAP 2019 KPS PT PSP Adjustment of Investment Target GMS 2019 RKAP	20 Desember 2019 December 20, 2019	Sekper PSP PSP Corporate Secretary
U-5805/A20.HK/2019	KPS PT PKG Persetujuan Rencana Jangka Panjang tahun 2018–2022 PT PKG Approval of 2018–2022 Long Term Plan	18 Desember 2019 December 18, 2019	PT Petrokimia Gresik

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-5734/A20.KK/2019	Kegiatan Donor Darah Blood Donation Activity	16 Desember 2019 December 16, 2019	Sekper Anggota Holding Holding Member Corporate Secretary
U-5724/A20.KM/2019	Hasil Sertifikasi SDM Kearsipan di Lingkungan Pupuk Indonesia Group Results of Archived HR Certification in Pupuk Indonesia Group	16 Desember 2019 December 16, 2019	Sekper Anggota Holding Holding Member Corporate Secretary
U-5714/A20.HK/2019	Undangan Koordinasi Claim PPH PT Rekind ke PT PSP dalam Proyek PIIB Invitation to PT Rekind's Tax Claim Coordination to PT PSP in the PIIB Project	13 Desember 2019 December 13, 2019	Jamdatun
U-5570/A20.SP/2019	Penyampaian Laporan Singkat Komisi VII DPR RI Submission of Brief Report to DPR RI Commission VII	06 Desember 2019 December 6, 2019	Sekper PKT, PKG, PKC, PSP, PIM CCP, PKG, PKC, PSP, PIM Corporate Secretary
U-5480/A20.PM/2019	Undangan Rapat Koordinasi Komisi IV DPR RI Invitation to the DPR RI Commission IV Coordination Meeting	03 Desember 2019 December 3, 2019	Sekper PKG, Kaltim, PIM PKG, Kaltim, PIM Corporate Secretary
U-5444/A20.HK/2019	KPS PT PKC Penyesuaian Target Investasi RUPS RKAP 2019 PT PKC's KPS Adjustment of 2019 RUU RKAP Investment Targets	29 November 2019 November 29, 2019	Sekper Kujang Corporate Secretary of Pupuk Kujang
U-5335/A20.HK/2019	KPS PT PKT Penyesuaian Target Investasi RUPS RKAP 2019 KPS PT PKT Adjustment of Investment Target GMS 2019 RKAP	25 November 2019 November 25, 2019	PT Pupuk Kalimantan Timur
U-5334/A20.HK/2019	KPS PT PSP Penyesuaian Target Investasi RUPS RKAP 2019 KPS PT PSP Adjustment of Investment Target GMS 2019 RKAP	25 November 2019 November 25, 2019	Sekper Pusri Palembang Pusri Palembang Corporate Secretary
U-5298/A20.SP/2019	Kunjungan Kerja Work Visit	22 November 2019 November 22, 2019	Sekper PKC, PKT PKC, PKT Secretary
U-5296/A20.HK/2019	KPS PT PKG Persetujuan Rencana Jangka Panjang tahun 2018–2022 PT PKG KPS Approval of the 2018–2022 Long Term Plan	22 November 2019 November 22, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-5279/A20.HK/2019	KPS PT Pilog Persetujuan Melepaskan dan Menghapuskan KM Otong Kosasih PT Pilog KPS Approval to Release and Write Off KM Otong Kosasih	21 November 2019 November 21, 2019	Sekper Pilog Pilog Corporate Secretary
U-5278/A20.HK/2019	KPS PT Pupuk Kujang Target Investasi RUPS RKAP 2019 PT Pupuk Kujang KPS Investment Target 2019 RUU RKAP	21 November 2019 November 21, 2019	Sekper PKC PKC Corporate Secretary

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-5277/A20.HK/2019	KPS PT Pilog Penyesuaian Target Investasi RUPS RKAP 2019 PT Pilog's KPS Adjustment of Investment Target of the 2019 RUU RKAP	21 November 2019 November 21, 2019	Sekper Pilog Pilog Corporate Secretary
U-5233/A20.SP/2019	Daftar Pertanyaan Komisi VI DPR Question List of DPR Commission VI	19 November 2019 November 19, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-5053/A20.SP/2019	Data Pemegang Saham Shareholder Data	11 November 2019 November 11, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi PT Pupuk Indonesia Energi
U-4997/A20.HK/2019	KPS PT PIM tentang persetujuan rencana jangka panjang tahun 2018–2022 PT PIM KPS regarding approval of the long-term plan for 2018–2022	08 November 2019 November 8, 2019	Sekretaris Perusahaan PT PIM PT PIM Corporate Secretary
U-4967/A20.HM/2019	Publikasi Ucapan Selamat Menteri dan Wakil Menteri BUMN Kabinet Indonesia Maju Periode 2019–2024 Publication Congratulations Minister and Deputy Minister of BUMN Kabinet Indonesia Maju Period 2019–2024	07 November 2019 November 7, 2019	Sekper PKT, PKG, PKC, PSP PKT, PKG, PKC, PSP Corporate Secretary
U-4786/A20.HK/2019	KPS PT ME Persetujuan Rencana Jangka Panjang Tahun 2018–2022 RJP PT ME KPS Approval Plan Long Term 2018–2022 RJP	01 November 2019 November 1, 2019	PT Mega Eltra
U-4753/A20.HK/2019	KPS PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Rencana Jangka Panjang Tahun 2018–2022 RJP PT Pupuk Sriwidjaja KPS Palembang Term Plan Length of 2018–2022 RJP	31 Oktober 2019 October 31, 2019	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
U-4751/A20.SP/2019	Tindak lanjut tanggapan dan arahan atas kinerja sampai dengan Agustus 2019 Follow up responses and directives for performance until by August 2019	31 Oktober 2019 October 31, 2019	Sekper Entitas Anak Subsidiary Corporate Secretary
U-4683/A20.HK/2019	KPS PT ME Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor PT ME KPS Increases Capital Basis, Issued Capital and Paid-up capital	25 Oktober 2019 October 25, 2019	PT Mega Eltra
U-4682/A20.HK/2019	KPS PT PKT Persetujuan Proyek Pembangunan Gudang Bahan Baku NPK Curah PKT Approval for Investment of PKT's Warehouse for Bulk NPK Raw Material	25 Oktober 2019 October 25, 2019	PT Pupuk Kalimantan Timur
U-4681/A20.HK/2019	KPS PT PSP Persetujuan Rencana Jangka Panjang Tahun 2018–2022 KPS PT PIM Approval RJP 2018–2022	25 Oktober 2019 October 25, 2019	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
U-4584/A20.HK/2019	KPS PT PIM Persetujuan RJP 2018–2022 KPS PT PIM Approval RJP 2018–2022	18 Oktober 2019 October 18, 2019	Sekper PIM
U-4565/A20.HK/2019	KPS PT ME Persetujuan RJP 2018–2022 PT ME KPS Approval RJP 2018–2022	18 Oktober 2019 October 18, 2019	Sekper ME ME Corporate Secretary

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-4519/A20.KU/2019	Monitoring Kinerja PT ReKayasa Industri Monitoring of PT ReKayasa Industri	16 Oktober 2019 October 16, 2019	Sekper PT Rekind PT Rekind Corporate Secretary
U-4374/A20.HK/2019	KPS PT PKT Pembangunan Gudang Bahan Baku NPK Curah PT PKT KPS for Erection of Warehouse for Bulk NPK Raw Materials	09 Oktober 2019 October 9, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-4339/A20.HK/2019	Penyampaian Pendapat Hukum dari Jamdatun atas rencana penghapusan buku aset Kapal Otong Kosasih milik PT Pilog Submission of Legal Opinions from Jamdatun for Write off Vessel Otong Kosasih owned by PT Pilog	07 Oktober 2019 October 7, 2019	Sekper Pilog Pilog Corporate Secretary
U-4201/A20.HK/2019	KPS PT PKT Persetujuan Mengikatkan Perusahaan Sebagai Penjamin PT PKT Approval KPS Binding The Company As Guarantor	30 September 2019 September 30, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-4154/A20.SP/2019	Undangan Pokja Working Group Invitation	26 September 2019 September 26, 2019	Sekper Anggota Holding Holding Member Corporate Secretary
U-4153/A20.HK/2019	KPS Perubahan Anggaran Dasar PKG KPS Amendment to Articles of Association PKG	26 September 2019 September 26, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-4094/A20.HK/2019	Surat PT Mentari Sejati Perkasa PT Mentari Sejati Perkasa's letter	20 September 2019 September 20, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-4039/A20.HK/2019	KPS PT ME Pengukuhan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris KPS PT ME Support Termination of Board Members Commissioner	16 September 2019 September 16, 2019	PT Mega Eltra
U-4005/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PT PSP tentang Persetujuan Mengagunkan Aktiva Tetap Perusahaan Decision of Shareholders PT PSP regarding Agreement Secured Fixed Assets Company	12 September 2019 September 12, 2019	Sekper PSP PSP Corporate Secretary
U-3948/A20.SP/2019	Sosialisasi Digital Office Digital Office Socialization	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper Anggota Holding Holding Member Corporate Secretary
U-3947/A20.SP/2019	Permintaan Narasumber Request for Interviewees	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-3938/A20.HK/2019	KPS PT PIP Perubahan Anggaran Dasar PT PIP KPS Budget Changes Basic	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper PIP PIP Corporate Secretary
U-3937/A20.HK/2019	KPS PT PIE Perubahan Anggaran Dasar PT PIE KPS Budget Changes Basic	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper PIE PIE Corporate Secretary
U-3936/A20.HK/2019	KPS PT Pilog Perubahan Anggaran Dasar PT Pilog KPS Budget Changes Basic	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper Pilog Pilog Corporate Secretary

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No Surat <i>Reference Number</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Destination</i>
U-3935/A20.HK/2019	KPS PT REKIND Perubahan Anggaran Dasar KPS PT REKIND Changes Articles of Association	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper Rekind Rekind Corporate Secretary
U-3934/A20.HK/2019	KPS PT PSP Perubahan Anggaran Dasar KPS PT PSP Budget Changes Basic	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper PSP PSP Corporate Secretary
U-3933/A20.HK/2019	KPS PT PIM Perubahan Anggaran Dasar PT PIM KPS Budget Changes Basic	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper PIM PIM Corporate Secretary
U-3932/A20.HK/2019	KPS PT PKT Perubahan Anggaran Dasar PT PKT KPS Budget Changes Basic	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-3931/A20.HK/2019	KPS PT PKG Perubahan Anggaran Dasar PT PKG KPS Budget Changes Basic	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-3930/A20.HK/2019	KPS PT PKC Perubahan Anggaran Dasar PT PKC KPS Budget Changes Basic	06 September 2019 September 6, 2019	Sekper PKC PKC Corporate Secretary
U-3884/A20.HK/2019	KPS PT PSP tentang Persetujuan Mengagunkan Aktiva Tetap Perusahaan PT PSP's KPS regarding Approval Secured Fixed Assets Company	04 September 2019 September 4, 2019	Sekper PSP PSP Corporate Secretary
U-3825/A20.HK/2019	Permintaan Penjelasan Request for Explanation	30 Agustus 2019 August 30, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-3819/A20.HK/2019	Permohonan Diskusi Elaborasi ketentuan dalam pedoman pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Request for Elaboration Discussion provisions in the guidelines procurement of goods and services	30 Agustus 2019 August 30, 2019	Kepala lembaga kebijakan pengadaan jasa pemerintah Head of procurement policy agency government services
U-3806/A20.SP/2019	Permintaan Laporan Tahunan 2018 Request for Annual Report 2018	29 Agustus 2019 August 29, 2019	Sekretaris Perusahaan Anggota Holding Member Holding Corporate Secretary
U-3805/A20.SP/2019	Dokumen Kajian Pembentukan Holding Document of Holding Formation	29 Agustus 2019 August 29, 2019	Sekper PSP PSP Corporate Secretary
U-3782/A20.HK/2019	Penyelesaian permasalahan hukum antara PT Rekind dengan PT Panca Amara Utama Settlement of law between PT Rekind and PT Panca Amara Utama	28 Agustus 2019 August 28, 2019	Sekretaris Perusahaan PT Rekind Industri Corporate Secretary PT Rekind Industri
U-3773/A20.DK/2019	Perubahan Peraturan Dana Pensiun PPIP Pusri Changes to Funds Regulations Pension PPIP Pusri	28 Agustus 2019 August 28, 2019	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners
U-3730/A20.SP/2019	Penyampaian Copy KTP dan NPWP Pemegang Saham untuk Pengurusan IUPK dan Dirjen Minerba ESDM Submission of Copy of KTP and Shareholder NPWP for Management of IUPK and Director General Minerba ESDM	26 Agustus 2019 August 26, 2019	Sekper ME ME Corporate Secretary

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-3725/A20.SP/2019	Permohonan Kunjungan studi banding Request for Study Visit appeal	26 Agustus 2019 August 26, 2019	Kepala Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Kementerian Keuangan Head of Information System Center and Ministry of Finance Technology
U-3680/A20.HM/2019	Kunjungan Delegasi Pemerintah Laos Ke Indonesia Government Delegation Visit Laos to Indonesia	22 Agustus 2019 August 22, 2019	Sekper PT Bukit Asam, PT Timah, Sekper PT PN III (Persero), Sekper PT Inka (Persero) PT Bukit Asam's Company Secretary, PT Timah, PT PN III (Persero) Company Secretary, PT Inka (Persero) Company Secretary
U-3626/A20.SP/2019	Undangan Invitation	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Direktur Pemulihan dan Perlindungan Hak pada Jampdatun Director of Recovery and Rights Protection
U-3423/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PT PIM
U-3422/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PSP
U-3421/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PT Rekind
U-3420/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PIE
U-3419/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PILOG
U-3418/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PSP
U-3417/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PKC

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-3416/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PT PKT
U-3414/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PT ME
U-3413/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PT PKG
U-3412/A20.UM/2019	Penyampaian Risalah RUPS Kinerja Tahun Buku 2018 Submission of GMS 2018 Financial Year Performance Results	12 Agustus 2019 August 12, 2019	PT PIP
U-3409/A20.KK/2019	Kegiatan Donor Darah HUT RI ke 74 74 th Indonesian Independence Day Blood Donation Activity	09 Agustus 2019 August 9, 2019	KPJ dan Sekper Anggota Holding KPJ and Members of Holding Corporate Secretary
U-3405/A20.KM/2019	Sertifikasi Pengelola Arsip Archive Manager Certification	09 Agustus 2019 August 9, 2019	Deputi Pembinaan Bidang Kearsipan ANRI Deputy of Archives Development ANRI
U-3350/A20.HM/2019	Pengisi Acara Jalan Sehat BUMN 2019 BUMN Healthy Walking Program 2019	06 Agustus 2019 August 6, 2019	Sekretaris Perusahaan PKG PKG Corporate Secretary
U-3293/A20.KU/2019	Realisasi Anggaran Dewan Komisaris sampai dengan Triwulan II tahun 2019 Realization of BOC Budget up to Quarter II of 2019	02 Agustus 2019 August 2, 2019	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners
U-3209/A20.KU/2019	Penyampaian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) per 30 Juni 2019 Submission of financial statements PT Pupuk Indonesia consortium (Persero) as of June 30, 2019	30 Juli 2019 July 30, 2019	PT Bursa Efek Indonesia
U-3208/A20.KU/2019	Penyampaian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) per 30 Juni 2019 Submission of financial statements the consolidation of PT Pupuk Indonesia (Persero) as of June 30, 2019	30 Juli 2019 July 30, 2019	Ketua Dewan Komisiner OJK Chairman of the OJK Board of Commissioners
U-3184/A20.HK/2019	Penyesuaian anggaran dasar PT Pupuk Kaltim Adjustments to the articles of association PT Pupuk Kaltim	26 Juli 2019 July 26, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-3157/A20.SP/2019	Laporan Informasi atau fakta material Information or fact report material	25 Juli 2019 July 25, 2019	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Chief market supervisor OJK capital
U-3127/A20.HK/2019	KPS Pemegang Saham PKG tentang Persetujuan mengagunkan aktiva tetap Perusahaan PKG Shareholders KPS about Agreement collateralize Company fixed assets	24 Juli 2019 July 24, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-3071/A20.HK/2019	KPS PKT tentang Persetujuan rencana jangka panjang PKT tahun 2018–2022 PKT KPS on Approval the long-term plan 2018–2022	22 Juli 2019 July 22, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-3070/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PKG (persetujuan menyewakan aset tanah dan bangunan; persetujuan melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap) Decision of PKG Shareholders (approval of renting out assets land and buildings; approval to release and eliminate fixed assets)	22 Juli 2019 July 22, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-3051/A20.HM/2019	Publikasi HUT KBUMN ke 21 Publication on the 21 st KBUMN Anniversary	19 Juli 2019 July 19, 2019	Sekper PKG; PKC; PKT;PSP PKG; PKC; PKT;PSP Corporate Secretary
U-3035/A20.HK/2019	KPS PKC tentang pelaksana tugas direktur utama PKC's KPS on implementing duties President Director	19 Juli 2019 July 19, 2019	Sekper PKC PKC Corporate Secretary
U-2993/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PKG Decision of PKG Shareholders	17 Juli 2019 July 17, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-2951/A20.HK/2019	KPS PT PSP tentang persetujuan mengagunkan aktiva tetap Perusahaan PT PSP KPS regarding approval to collateralize Company fixed assets	15 Juli 2019 July 15, 2019	Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Corporate Secretary
U-2950/A20.HK/2019	KPS PT PKG tentang persetujuan mengagunkan aktiva tetap Perusahaan PT PKG KPS regarding approval tp collateralize Company fixed assets	15 Juli 2019 July 15, 2019	Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Corporate Secretary
U-2948/A20.HK/2019	Pemberhentian Direktur Utama dan Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Utama PT PKC President Director and Appointment of Task Implementers President Director of PT PKC	15 Juli 2019 July 15, 2019	Sekretaris Perusahaan PKC PKG Corporate Secretary
U-2932/A20.SP/2019	Pengadaan bersama agenda dan kalender Joint procurement agenda and calendar	15 Juli 2019 July 15, 2019	Sekper Anggota Holding Member of Holding Corporate Secretary

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No Surat <i>Reference Number</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Destination</i>
U-2802/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PKG tentang Persetujuan menyewakan aset tanah dan bangunan kepada pihak lain PKG Understanding Decision regarding sublease agreements land and building assets to other party	05 Juli 2019 July 5, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-2796/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PKG tentang Persetujuan melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Decision of PKG shareholders about the release agreement and write off fixed assets	04 Juli 2019 July 4, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-2678/A20.SP/2019	Halal bi Halal Tahun 1440 H Halal bi Halal Year 1440 H	26 Juni 2019 June 26, 2019	Prof. Dr. KH. Hambali, MM, MA
U-2660/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PKT tentang Persetujuan Kerja sama Lisensi PPK hayati untuk lahan masam dengan Balai Penelitian Pertanian Laha Rewa Decision of the Shareholders of PKT understanding regarding Cooperation Agreement PPK license for land with the research hall laha rewa agriculture	26 Juni 2019 June 26, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-2559/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PKT tentang Persetujuan Rencana Jangka Panjang PKT tahun 2018–2022 Decision of the holder of PKT understanding about approval of the Long Term Projection of PKT year 2018–2022	20 Juni 2019 June 20, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-2548/A20.HK/2019	Penyampaian permintaan surat pernyataan Submission of a letter request statement	19 Juni 2019 June 19, 2019	Sekretaris Dewan Komisaris PTPI PTPI Board of Commissioners Secretary
U-2501/A20.SP/2019	Person in charge (PIC) simfoni K6 Person in charge (PIC) symphony K6	17 Juni 2019 June 17, 2019	Ka Biro persidangan I Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI Head of court I Secretariat General and House Expertise Board
U-2462/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PKG (Perubahan RUPS RKAP) Decision of PKG shareholders (Amendments to the RUPS RKAP)	14 Juni 2019 June 14, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary
U-2290/A20.HK/2019	Surat kuasa Entitas Anak PKG Power of attorney of PKG Subsidiaries	28 Mei 2019 May 28, 2019	Sekper PKG PKG Corporate Secretary

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-2202/A20.HK/2019	Permohonan penawaran jasa hukum untuk penerbitan obligasi PUB 1 tahun 2017 tahap III PTPI Request for a service offer the law for the issuance of bonds PUB 1 of 2017 phase III PTPI	21 Mei 2019 May 21, 2019	Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH
U-2201/A20.HK/2019	Permohonan penawaran jasa hukum untuk penerbitan obligasi PUB 1 tahun 2017 tahapan III PTPI Request for a service offer the law for the issuance of bonds PUB 1 of 2017 phase III PTPI	21 Mei 2019 May 21, 2019	Marsinih Martoadmodjo Iskandar (MMI)
U-2080/A20.HK/2019	KPS PKT tentang Persetujuan Kerja Sama Lisensi pupuk hayati untuk lahan masam dengan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa PKT KPS on Approval BIO fertilizer licensing cooperation for acid land with Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	16 Mei 2019 May 16, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-2004/A20.HK/2019	Undangan menghadiri presentasi dan koordinasi dana pensiun PKT (tanggal 14 Mei) Invitation to attend a presentation and coordination with Dana Pensiun PKT (Dated May 14)	10 Mei 2019 May 10, 2019	Jamdatun kejaksaan agung RI Jamdatun attorney general of RI
U-1964/A20.HK/2019	KPS PT PKT tentang perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris PT PKT KPS regarding extension term of office of a member of the Board Commissioner	09 Mei 2019 May 9, 2019	Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur Corporate Secretary of PT Pupuk Kalimantan Timur
U-1955/A20.HK/2019	Permintaan pembetulan akta perubahan anggaran dasar PT PIP pasal 11 ayat 12 Request to correct the deed changes to the articles of association of PT PIP article 11 verse 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary
U-1954/A20.HK/2019	Permintaan pembetulan akta perubahan anggaran dasar PT PILOG pasal 11 ayat 12 Request to correct the deed changes to the articles of association of PT PILOG article 11 paragraph 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary
U-1946/A20.HK/2019	Permintaan Pembetulan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT ReKayasa Industri Pasal 11 ayat 12 Request for Correction to Deed Amendment to the Articles of Association of PT ReKayasa Industri Article 11 paragraph 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No Surat <i>Reference Number</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Destination</i>
U-1945/A20.HK/2019	Permintaan Pembetulan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Mega Eltra Pasal 11 ayat 12 Request for Correction to Deed Amendment to the Articles of Association of PT Mega Eltra Article 11 paragraph 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary
U-1944/A20.HK/2019	Pembetulan akta perubahan Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik Pasal 11 ayat 12 Corrections to the deed of amendment Articles of Association of PT Petrokimia Gresik Article 11 paragraph 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary
U-1943/A20.HK/2019	Permintaan Pembetulan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Pasal 11 ayat 12 Request for Correction to Deed Amendment to the Articles of Association of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Article 11 verse 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary
U-1942/A20.HK/2019	Permintaan Pembetulan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Iskandar Muda Pasal 11 ayat 12 Request for Correction to Deed Amendment to the Articles of Association of PT Pupuk Iskandar Muda Article 11 verse 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary
U-1941/A20.HK/2019	Permintaan Pembetulan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Kujang Pasal 11 ayat 12 Request for Correction to Deed Amendment to the Articles of Association of PT Pupuk Kujang Article 11 paragraph 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary
U-1940/A20.HK/2019	Permintaan Pembetulan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Kalimantan Timur Pasal 11 ayat 12 Request for Correction to Deed Amendment to the Articles of Association of PT Pupuk Kalimantan Timur Article 11 verse 12	08 Mei 2019 May 8, 2019	Notaris Lumassia Lumassia Notary
U-1788/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Sekper PI Energi Corporate Secretary of PI Energi
U-1787/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Sekper PI Pangan Corporate Secretary of PI Pangan

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-1786/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Sekper Pillog Pillog Company Secretary
U-1785/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Manajer Kesekretariatan dan Humas ME Secretarial and Public Relations Manager ME
U-1784/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	SVP Corporate secretary & Legal Rekind SVP Corporate secretary & Legal Rekind
U-1783/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Sekper PSP PSP Corporate secretary
U-1782/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Sekper PIM PIM Corporate secretary
U-1781/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Sekper PKT PKT Corporate secretary
U-1780/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Sekper PKC PKC Corporate secretary
U-1779/A20.HK/2019	Penyampaian Risalah RUPS RKAP tahun buku 2019 Submission of the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders RKAP	26 April 2019 April 26, 2019	Sekper PKG PKG Corporate secretary
U-1761/A20.SP/2019	Pengesahan Buku AR tahun 2018 Ratification of AR Book 2018	25 April 2019 April 25, 2019	Dewan Komisaris PTPI Board of Commissioners PTPI
U-1759/A20.SP/2019	Persetujuan atas Laporan Komisaris Utama pada buku AR Pupuk Indonesia tahun 2018 Approval of Report President Commissioner of Pupuk Indonesia Annual Report in 2018	25 April 2019 April 25, 2019	Komisaris Utama PTPI President Commissioner PTPI

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No Surat <i>Reference Number</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Destination</i>
U-1724/A20.SP/2019	Permohonan kunjungan studi banding (tanggal 3 Mei) Request for study visit appeal (May 3)	23 April 2019 April 23, 2019	Sekper PT Semen Indonesia (Persero) PT Semen Indonesia (Persero) Corporate secretary
U-1605/A20.HK/2019	KPS PKT tentang Pencadangan Defisit Pendanaan Dana Pensiun Pupuk Kaltim PKT KPS on Dana Pensiun Funding Deficit Pupuk Kaltim	12 April 2019 April 12, 2019	Sekper PKT PKT Corporate secretary
U-1603/A20.HK/2019	Penyesuaian maksud dan tujuan usaha dengan KBLI 2017 Adjustment of goals and objectives business with KBLI 2017	12 April 2019 April 12, 2019	Sekretaris perusahaan anggota Holding Member of Holding Corporate secretary
U-1531/A20.SP/2019	Data dokumentasi AR dan SR tahun 2018 AR and SR documentation data 2018	09 April 2019 April 9, 2019	Sekper PKG; PKC; PKT; PSP; Rekind; PiLog; PI Pangan Corporate Secretary: PKG, PKC, PKT, PSP, Rekind, PI Log and PI Pangan
U-1518/A20.KK/2019	Kegiatan donor darah HUT PT Pupuk Indonesia (Persero) ke-7 Blood donors event for PT Pupuk Indonesia (Persero) 7 th Anniversary	08 April 2019 April 8, 2019	Ka KPJ Anggota Holding Head of KPJ Holding member
U-1465/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tentang Persetujuan Melepaskan dan menghapuskan gudang Shareholders Decision PT Pupuk Sriwidjaja Palembang regarding Releasing Agreement and Write off the warehouse	05 April 2019 April 5, 2019	Sekretaris Perusahaan PT Pusri Palembang Corporate Secretary of PT Pusri Palembang
U-1388/A20.HK/2019	KPS PT PSP tentang persetujuan melepaskan dan menghapuskan gudang PT PSP KPS regarding approval release and eliminate warehouse	01 April 2019 April 1, 2019	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
U-1367/A20.KU/2019	Penyampaian Laporan Keuangan konsolidasian (audited) PT Pupuk Indonesia (Persero) per 31 Desember 2018 Submission of Financial Statements consolidated (audited) PT Pupuk Indonesia (Persero) per December 31, 2018	01 April 2019 April 1, 2019	PT Bursa Efek Indonesia
U-1366/A20.KU/2019	Publikasi Laporan Keuangan konsolidasian (audited) PT Pupuk Indonesia (Persero) per 31 Desember 2018 Publication of Financial Statements consolidated (audited) PT Pupuk Indonesia (Persero) per December 31, 2018	01 April 2019 April 1, 2019	Ketua Dewan Komisioner Otorisasi Jasa Keuangan Chairperson of the Authorization Commissioner Board Financial Services
U-1349/A20.KU/2019	Penyampaian Laporan Keuangan konsolidasian audited PT Pupuk Indonesia (Persero) per 31 Desember 2018 Submission of audited Financial Statement consolidated of PT Pupuk Indonesia (Persero) per December 31, 2018	29 Maret 2019 March 29, 2019	PT Bursa Efek Indonesia

No Surat Reference Number	Perihal Subject	Tanggal Date	Tujuan Destination
U-1348/A20.KU/2019	Penyampaian Laporan Keuangan konsolidasian <i>audited</i> PT Pupuk Indonesia (Persero) per 31 Desember 2018 Submission of audited Financial Statement consolidated of PT Pupuk Indonesia (Persero) per December 31, 2018	29 Maret 2019 March 29, 2019	Ketua Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan Chairperson of the Authorization Commissioner Board Financial Services
U-1305/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Energi tentang persetujuan Wakil Perusahaan Shareholder Decree PT Pupuk Indonesia Energi about approval of the Company Representative	27 Maret 2019 March 27, 2019	PT Pupuk Indonesia Energi
U-1187/A20.HK/2019	KPS PKT tentang Pencadangan defisit pendanaan pensiun Pupuk Kaltim PKT KPS on Reserve of Dana Pensiun Pupuk Kaltim Deficit	20 Maret 2019 March 20, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-934/A20.UM/2019	Master of Ceremony Raker Pupuk Indonesia Group 2019 Master of Ceremony Work Meeting Pupuk Indonesia Group 2019	01 Maret 2019 March 1, 2019	Sekper PKC PKC Corporate Secretary
U-696/A20.HK/2019	KPS PKT tentang Penjaminan Aset Perusahaan PKT KPS on Assets Assurance Company	15 Februari 2019 February 15, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-695/A20.HK/2019	KPS PKT tentang Persetujuan Mengagunkan aktiva tetap PKT KPS on Approval Deposits fixed assets	15 Februari 2019 February 15, 2019	Sekper PKT PKT Corporate Secretary
U-527/A20.HM/2019	Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR Commission Specific Work Visit VI of the DPR	01 Februari 2019 February 1, 2019	Sekper PKC PKC Corporate Secretary
U-520/A20.UM/2019	Partisipasi kegiatan kongres dan Munas forum humas BUMN 2019 Participation in congress activities and SOE 2019 public relations forum	01 Februari 2019 February 1, 2019	Sekper PKG; PKC; PKT; PSP; REKIND PKG; PKC; PKT; PSP; REKIND Corporate Secretary
U-383/A20.HK/2019	KPS PT Pupuk Kujang Persetujuan Mengagunkan Aktiva Tetap Perusahaan PT Pupuk Kujang Approval KPS Secured Fixed Assets Company	24 Januari 2019 January 24, 2019	Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Kujang Corporate Secretary of PT Pupuk Kujang
U-245/A20.PI/2019	<i>Confirmation of Investment</i>	16 Januari 2019 January 16, 2019	Kabid Usaha ELKP Ia KBUMN Head of ELKP Business
U-191/A20.HK/2019	KPS PIM tentang Investasi pembelian aset PT AAF KPS PIM on Investment purchase of assets of PT AAF	14 Januari 2019 January 14, 2019	Sekper PIM PIM Corporate Secretary
U-190/A20.HK/2019	KPS PiLog tentang Perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris KPS PiLog on Extension term of office of a member of the Board Commissioner	14 Januari 2019 January 14, 2019	Sekper PiLog PiLog Corporate Secretary

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No Surat <i>Reference Number</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tujuan <i>Destination</i>
U-188/A20.SP/2019	Konsultasi jasa kearsipan Archiving services consultancy	14 Januari 2019 January 14, 2019	Kepala pusat jasa kearsipan Head of archival services center
U-154/A20.HK/2019	Keputusan Pemegang Saham PKC tentang Persetujuan mengagunkan aktiva tetap Perusahaan Understanding Decision The CCP regarding Agreement collateralize fixed assets Company	11 Januari 2019 January 11, 2019	Sekper PKC PKC Corporate Secretary
U-153/A20.HK/2019	Undangan (penandatanganan kesepakatan bersama antara PTPI dengan Jaksa Muda Perdata) Invitation (signing mutual agreement between PTPI with the Civil Attorney)	10 Januari 2019 January 10, 2019	Sekper Anggota Holding Member of Holding Corporate Secretary
U-97/A20.UM/2019	KPS PT PSP Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik Audit Laporan Keuangan dan PKBL PT PSP Approval KPS Establishment of a Public Accounting Firm Audit of Financial Statements and PKBL	09 Januari 2019 January 9, 2019	Sekretaris Perusahaan PSP PSP Corporate Secretary

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Direksi secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif, dengan indikator sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini.

Corporate Secretary Performance Assessment

The Board of Directors periodically performs a Corporate Secretary's performance effectiveness assessment on the duties and responsibilities carried out, using the indicators in the following table.

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
A. Financial Perspective
1. Efektivitas Pengelolaan Keuangan Effectiveness of Financial Management
B. Customer Perspective
2. Mengoptimalkan pelaksanaan kepatuhan terhadap perikatan (peraturan perundang-undangan, kontrak kerja sama, dll) Optimizing the implementation of compliance with the engagement (laws and regulations, cooperation contracts, etc.)
3. Mengoptimalkan kegiatan Pupuk Indonesia Group Optimizing Pupuk Indonesia Group activities
C. Internal Business Process
4. Pengelolaan Izin Koporasi PTPI Induk Management of the Master PTPI Coporation Permit
5. Meningkatkan kecepatan penyelesaian <i>Supply Agreement</i> Increase the speed of completion of the Supply Agreement
6. Menjamin terlaksananya SLA Reviu dan Penyelesaian Dokumen Legal Ensuring the implementation of Review SLA and Legal Document Settlement

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

7. Peningkatan Pengelolaan administrasi kegiatan Pupuk Indonesia Group
Improved management of Pupuk Indonesia Group administrative activities
8. Pengelolaan Tata Kelola Organisasi yang prudent
Prudent Organizational Governance Management

D. Learning & Growth

9. Meningkatkan Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan
Improving Job Satisfaction & Employee Engagement
10. Meningkatkan pemanfaatan sistem aplikasi bisnis perusahaan dan akurasi data
Increase the utilization of enterprise business application systems and data accuracy

Penilaian KPI "Baik"
Good" KPI Rating

Kompartemen Tata Kelola Korporat

Kompartemen Tata Kelola Korporat atau yang disebut Kompartemen TKK adalah unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi tata kelola, kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan sesuai dengan kaidah *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan yang dipimpin oleh Senior Vice President (SVP) dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Tata Kelola.

Pada tanggal 20 Desember 2019, terjadi perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Sesuai dengan Struktur Organisasi yang baru tersebut Kompartemen TKK beralih Direktorat dan bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan SVP Tata Kelola Korporat

SVP Tata Kelola Korporat bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Pejabat SVP Tata Kelola Korporat

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/059/2013 tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk Doni Muhandiansyah sebagai Staf Direktur Utama Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Setelah beberapa kali berganti nama jabatan, saat ini Doni Muhandiansyah menjabat sebagai SVP Tata Kelola Korporat, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Corporate Governance Department

The Corporate Governance Department (TKK Department) is the work unit responsible for implementing the functions of governance, compliance, risk management, and management systems to ensure the achievement of the Company's vision and mission in accordance with the Company's *Good Corporate Governance* (GCG) principles, and is led by a Senior Vice President (SVP) and is directly responsible to the Director of HR & Governance.

On December 20, 2019, a change in Company Organization structure was occurred. In accordance with the new Organizational Structure, TKK Compartment switched to Directorate and report directly to the Deputy President Director.

Party Appointing and Dismissing the Corporate Governance SVP

The Corporate Governance SVP is directly responsible to the HC Director & Corporate Governance and is appointed and dismissed based on a Board of Directors Decree.

The Corporate Governance SVP Officer

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/059/2013 dated December 13, 2013, the Company has appointed Doni Muhandiansyah as Chief Director of Compliance and Risk Management. After changing his position several times, currently Doni Muhandiansyah has served as the Corporate Governance SVP, in accordance with Directors Decree No. SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero).



Doni Muhandiansyah

SVP Tata Kelola Korporat
SVP Corporate Governance

Menjabat sejak 13 Desember 2013
Served since December 13, 2013

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Banda Aceh, 27 April 1968

Personal data

Indonesian Citizens
52 years old
Born in Banda Aceh, April 27, 1968

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Bergabung di Perusahaan

13 Desember 2013 sebagai Staf Direktur Utama Bidang Ketaatan dan Manajemen Risiko

Join the Company

December 13, 2013 as Staff Director in the Field of Compliance and Risk Management

Pendidikan

- S1, Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, tahun 1992
- S2, Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia, tahun 1999
- S3, Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia, tahun 2007
- Chevening Fellowship, University of Bradford, UK, tahun 2008

Education

- S1, Civil Engineering, Gadjah Mada University, 1992
- S2, Business Administration, University of Indonesia, 1999
- S3, Business Administration, University of Indonesia, 2007
- Chevening Fellowship, University of Bradford, UK, 2008

Pengalaman Kerja

- Berkiprah di berbagai Perusahaan Kontruksi, EPC, Logistik dan Transportasi, tahun 1992–2005.
- *Group Head* Pengkajian Sistem Direktorat Monitor, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, tahun 2005–2008
- Direktur Penelitian dan Pengembangan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, tahun 2008–2013

Work experience

- Participated in various Construction, EPC, Logistics and Transportation Companies, 1992–2005.
- Group Head of System Review of the Directorate of Monitoring, Corruption Eradication Commission (KPK) RI, 2005–2008
- Director of Research and Development, Corruption Eradication Commission (KPK) RI, 2008–2013

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

- Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)
- Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)

Applicable Professional Education and/or Certification

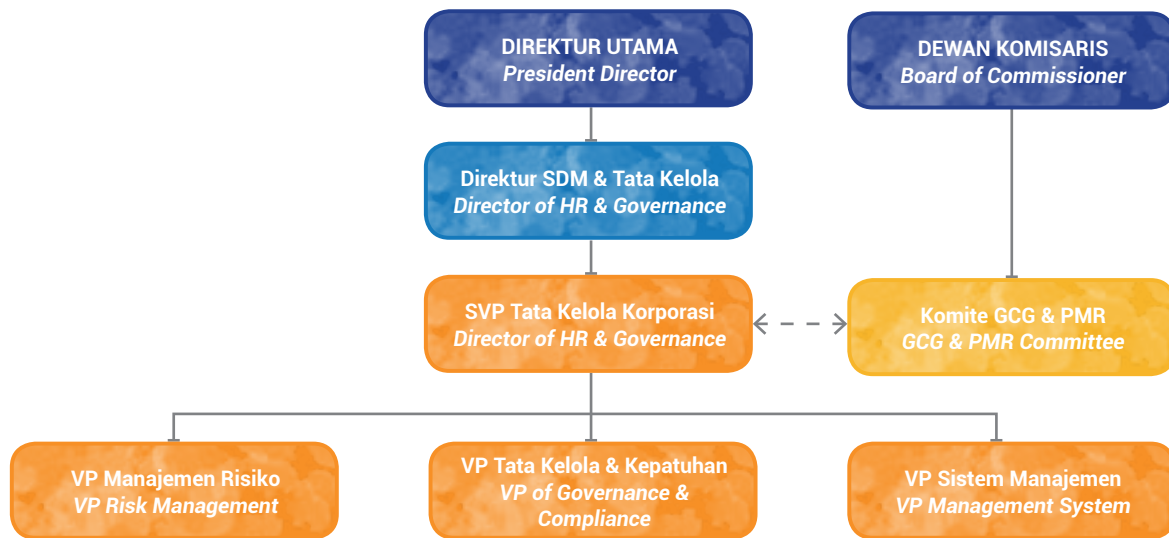
- Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)
- Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)

Keorganisasian Tata Kelola Korporat

Berikut disampaikan struktur organisasi Tata Kelola Korporasi dan koordinasinya dengan organ lainnya.

Corporate Governance Organization

Berikut disampaikan struktur organisasi Tata Kelola Korporasi dan koordinasinya dengan organ lainnya.



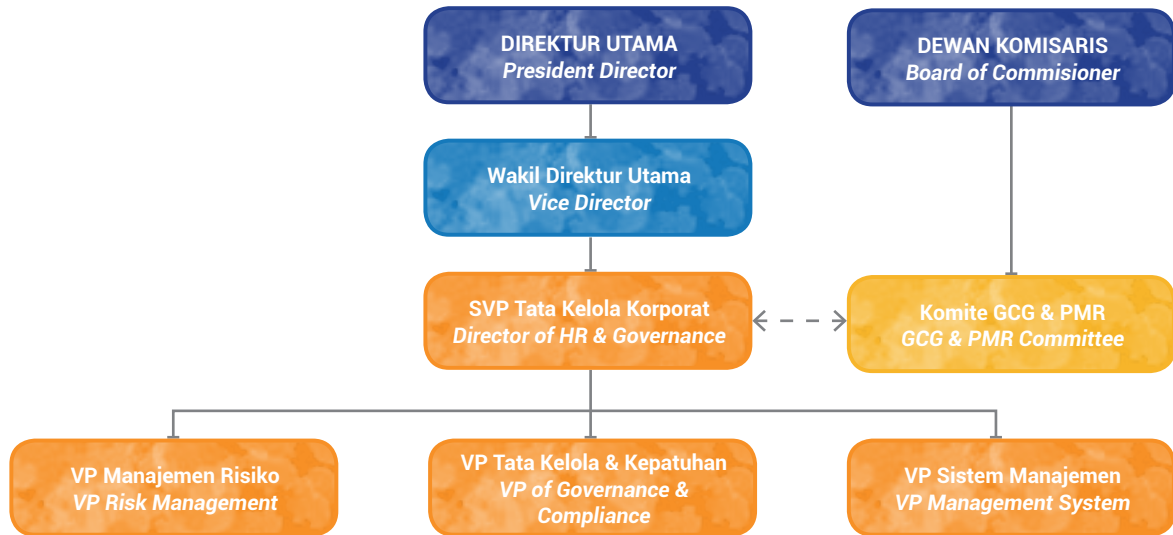
Berdasarkan Struktur organisasi yang baru, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Penyempurnaan SK Direksi No. SK/DIR/006/2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero), Kompartemen Tata Kelola Korporasi berganti nama menjadi Kompartemen Tata Kelola Korporat dan bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama.

Berikut disampaikan struktur organisasi Tata Kelola Korporat dan koordinasinya dengan organ lainnya.

Based on the new organizational structure, which was determined by Decree of the Directors No. SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 concerning Improvement of the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/006/2019 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Corporate Governance Compartment changed its name to the Corporate Governance Compartment and reports directly to the Deputy President Director.

The following presents the organizational structure of Corporate Governance and its coordination with other organs.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam Kompartemen Tata Kelola Korporat sebanyak 13 orang.

Until the end of 2019, there are 13 employees in the Corporate Governance Compartment.

Jabatan Position	Nama Name
SVP Tata Kelola Korporat SVP Corporate Governance	Doni Muhandiansyah
VP Manajemen Risiko VP of Risk Management	Destiningsih Dwi Puji Rahayu
VP Tata Kelola & Kepatuhan VP Governance & Compliance	Agus Purnomo
VP Sistem Manajemen VP Management System	Asep Hidayat
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	Heny Eka Mardiyanti
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	Mutia Zahrah
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	R. M. Iqbal

Jabatan Position	Nama Name
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	K. Sani Ilmiansyah P.
Staf Tata Kelola & Kepatuhan Governance & Compliance Staff	Wawan Darmawan
Staf Tata Kelola & Kepatuhan Governance & Compliance Staff	Agustin Tri Setyoningsih
Staf Sistem Manajemen Management System Staff	Dewi Intan Wulandari
Staf Sistem Manajemen Management System Staff	Galih Sutrisno
Staf Sistem Manajemen Management System Staff	Rokaya
Jumlah Total	13 orang 13 people

Fungsi dan Tugas Pokok Tata Kelola Korporat
Kompartemen Tata Kelola Korporat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
2. Mengkoordinir pelaksanaan program di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem

Corporate Governance Functions and Duties
The Corporate Governance Department performs the following functions:

1. Building a good corporate governance culture;
2. Coordinating the implementation of programs related to governance and compliance, risk management, and

manajemen untuk mendukung tercapai tata kelola perusahaan yang baik dalam semua aspek operasional dan strategis Perusahaan;

3. Memantau dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas penerapan dan evaluasi kebijakan di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen.

Wewenang Kompartemen Tata Kelola Korporat adalah:

1. Mengusulkan dan melakukan pemuktahiran kebijakan di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen;
2. Melakukan kajian dari aspek tata kelola perusahaan dan kepatuhan serta manajemen risiko untuk setiap aksi korporasi Perusahaan dan menyampaikan kepada unit terkait.

Tanggung Jawab Kompartemen Tata Kelola Korporat mencakup:

1. Mengoordinasikan dan mengusulkan rancangan dan kebijakan rencana jangka panjang (RJP) yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang Tata Kelola Korporasi agar sesuai dengan rencana strategis perusahaan;
2. Mengoordinasikan penyusunan rancangan rencana kerja tahunan (RKAP) bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen sebagai acuan kegiatan dan sasaran kerja yang dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan;
3. Mengoordinasikan perumusan kebijakan bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Perusahaan;
4. Mengoordinasikan penyusunan program kerja bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Perusahaan;
5. Mengoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, yang mencakup Implementasi kebijakan dan pengukuran penerapan GCG di Pupuk Indonesia Group;
6. Mengoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Manajemen Risiko, yang mencakup implementasi kebijakan dan penilaian penerapan manajemen risiko di Pupuk Indonesia Group.
7. Mengoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Sistem Manajemen, yang mencakup implementasi kebijakan dan asesmen penerapan sistem manajemen di Pupuk Indonesia Group;

management systems to support the achievement of good corporate governance in all operational and strategic aspects of the Company;

3. Monitoring and providing recommendations to the Board of Directors on the implementation and evaluation of policies in the areas of governance and compliance, risk management and management systems.

The Corporate Governance Department authorities include:

1. Proposing and updating policies in the areas of governance and compliance, risk management and management systems;
2. Reviewing the corporate governance and compliance and risk management aspects for all corporate actions and submitting them to the relevant units.

Corporate Governance Department responsibilities include:

1. Coordinating and proposing a draft and long-term policy plan (RJP) as the Company's strategic plan for Corporate Governance in line with the Company's overall strategic plan;
2. Coordinating the preparation of the annual work plan (RKAP) in the areas of Governance and Compliance, Risk Management, and Management System as a reference for activities and work targets that can be evaluated and accounted for;
3. Coordinating the formulation of policies in the areas of Corporate Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems;
4. Coordinating the preparation of work programs in the areas of Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems in the Company;
5. Coordinating the implementation of the main activities in the area of Governance and Compliance, including the implementation of policies and the assessment of GCG implementation in the Pupuk Indonesia Group;
6. Coordinating the implementation of the main activities in the area of Risk Management, including the implementation of policies and the assessment of risk management implementation in the Pupuk Indonesia Group;
7. Coordinating the implementation of the main activities in the area of Management System, including the implementation of policies and the assessment of management system implementation in the Pupuk Indonesia Group;

8. Mengoordinasikan kegiatan evaluasi kebijakan, program kerja, dan kegiatan bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Pupuk Indonesia Group.

8. Coordinating the evaluation of policies, work programs, and activities in the areas of Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems in the Pupuk Indonesia Group.

Program Pengembangan Kompetensi Kompartemen Tata Kelola Korporat

Perusahaan mengikutsertakan personel di Kompartemen Tata Kelola Korporat dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti SVP Tata Kelola Korporat di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini, sedangkan daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh level VP dan Staf tahun 2019, dapat dilihat pada pada sub bab Program Pengembangan Kompetensi masing-masing fungsi di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat.

Competency Development Program

The company engages personnel in the Corporate Governance Compartment in competency development activities. Concerning the list of training and competency enhancement activities that were followed by the Corporate Governance SVP throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report, while the list of training and competency enhancements followed by the VP and Staff levels in 2019, can be seen in sub the Competency Development Program chapters each function under the Corporate Governance Compartment.

Pelaksanaan Tugas Tata Kelola Korporasi Tahun 2019

Uraian terkait laporan singkat pelaksanaan tugas Kompartemen Tata Kelola Korporat tahun 2019 dapat dilihat pada uraian laporan pelaksanaan program kerja fungsi di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat yakni Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan, serta Fungsi Sistem Manajemen.

Corporate Governance Duties Implementation in 2019

A description of the brief report on the implementation of the Corporate Governance Compartment in 2019 can be seen in the description of the work program implementation report under the Corporate Governance Compartment, namely the Risk Management Function, the Governance and Compliance Function, and the Management System Function.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Kompartemen Tata Kelola Korporat dilakukan melalui mekanisme evaluasi atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) individu SVP Tata Kelola Korporat yang pelaksanaannya dilakukan setiap akhir tahun, dengan indikator sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini.

Performance Assessment

The Corporate Governance Compartment Performance Evaluation is carried out through an evaluation mechanism on the achievement of the SVP individual SVP Corporate Governance whose implementation is carried out at the end of each year, with indicators as attached to the following table.

SVP Tata Kelola Korporat Corporate Governance	
<i>Financial Perspective</i>	
FP1. Efektivitas Pengelolaan Keuangan	FP1. Effectiveness of Financial Management
<i>Customer Perspective</i>	
CP1. Pengelolaan Tata Kelola Organisasi yang pruden Prudent Organizational Governance Management	CP1. Prudent Organizational Governance Management
<i>Internal Business Process</i>	
BP1. Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap GRC & PE	BP1. Increase employee understanding of GRC & PE

SVP Tata Kelola Korporat
Corporate Governance

BP2. Mengendalikan Tingkat Risiko Utama dan Risiko Aksi Korporasi	BP2. Control the Main Risk Level and Corporate Action Risk
BP3. Meningkatkan Budaya Kepatuhan dan Integritas	BP3. Enhancing a Culture of Compliance and Integrity
BP4. Meningkatkan budaya inovasi	BP4. Improve the culture of innovation
BP5. Pengelolaan tata kelola organisasi yang prudent	BP5. Prudent management of organizational governance
Learning & Growth	
LG2. Meningkatkan Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan	LG2. Improving Job Satisfaction & Employee Engagement
LG3. Meningkatkan pemanfaatan sistem aplikasi bisnis perusahaan dan akurasi data	LG3. Improve the utilization of enterprise business application systems and data accuracy
Penilaian KPI "Baik"	"Good" KPI Rating

Fungsi Manajemen Risiko

Untuk mengelola fungsi Manajemen Risiko di lingkup Perusahaan dibentuk Departemen Manajemen Risiko yang dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) dan berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat serta berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/006/2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Keorganisasian Departemen Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/080/2019 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/006/2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan kembali menunjuk Destiningsih Dwi Puji Rahayu sebagai VP Manajemen Risiko yang sebelumnya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/021/2016 tanggal 1 Juni 2016.

Risk Management Function

To manage the Risk Management function within the Company, a Risk Management Department was formed led by a Vice President (VP) and is under the Corporate Governance Compartment and under the coordination of the Deputy President Director, in accordance with the Decree of the Board of Directors. SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 concerning Completion of Directors Decree No. SK/DIR/006/2019 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Risk Management Department Organization

Based on Directors Decree No. SK/DIR/080/2019 concerning Improvement of Directors Decree No. SK/DIR/006/2019 regarding the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company again appointed Destiningsih Dwi Puji Rahayu as the Risk Management VP previously appointed based on Directors Decree No. SK/DIR/021/2016 dated June 1, 2016.

Destiningsih Dwi Puji Rahayu

VP Manajemen Risiko
VP of Risk Management

Menjabat sejak 1 Juni 2016
Served since June 1, 2016

<p>Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 41 tahun Kelahiran Banyuwangi 29 Desember 1978</p>	<p>Personal Data Indonesian Citizens 41 years old Born in Banyuwangi December 29, 1978</p>
<p>Domisili Tangerang, Banten, Indonesia</p>	<p>Domicile Tangerang, Banten, Indonesia</p>
<p>Bergabung di Perusahaan 1 Februari 2011 sebagai Staf Perencanaan Strategis</p>	<p>Join the Company February 1, 2011 as Strategic Planning Staff</p>
<p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> S1, Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, 2003 	<p>Education</p> <ul style="list-style-type: none"> S1, Chemical Engineering, Gadjah Mada University, 2003
<p>Pengalaman Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Staf Pengembangan & Portofolio, PT Pupuk Indonesia (Persero), 2012–2016 Staf Pengembangan & Portofolio, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), 2011–2012; Staf Pengembangan Korporasi, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), 2004–2010. 	<p>Work Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> Development & Portfolio Staff, PT Pupuk Indonesia (Persero), 2012-2016 Development & Portfolio Staff, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), 2011-2012; Corporate Development Staff, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), 2004-2010.
<p>Sertifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) by ERMA Singapore. 	<p>The Certification</p> <ul style="list-style-type: none"> Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) by ERMA Singapore.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam Departemen Manajemen Risiko sebanyak 5 (lima) orang.

At the end of 2019, the number of employees in the Risk Management Department was 5 (five).

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
VP Manajemen Risiko VP Risk Management	Destiningsih Dwi Puji Rahayu
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	Heny Eka Mardiyanti
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	Mutia Zahrah
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	R. M. Iqbal
Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	K. Sani Ilmiansyah Putra
Jumlah Total	5 orang 5 people

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi pengelolaan risiko, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi manajemen risiko secara sistematis dan berjenjang. Daftar sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Departemen Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

Risk Management Professional Certification

To continuously improve the quality and competency of risk management, the Company follows a systematic and tiered risk management competency development program. The list of professional certifications owned by employees in the Risk Management Department is as follows.

Jenis dan Level Sertifikasi <i>Certification Type and Level</i>	Nama <i>Name</i>
ERMCP	Destiningsih Dwi P. R
ERMCP	K. Sani Ilmiansyah P
QRMA	Mutia Zahrah
QRMA	R.M. Iqbal
Jumlah Total	4 orang

Jumlah karyawan Departemen Manajemen Risiko yang memiliki sertifikasi profesi manajemen risiko sebanyak 4 (empat) orang, atau 80% dari jumlah keseluruhan karyawan Departemen Manajemen Risiko yang sebanyak 5 (lima) orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan Departemen Manajemen Risiko, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses pengelolaan risiko di lingkup Perusahaan.

The number of Risk Management Department employees with risk management profession certification is 4 (four) people, or 80% of the total number of Risk Management Department employees. The Company is committed to continuously increasing the level of certification for its Risk Management Department employees to improve the risk management processes in the Company.

Tugas Pokok Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko Perusahaan memiliki tugas pokok dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi dan berfokus pada upaya mengelola berbagai Risiko Utama yang berkontribusi secara pareto terhadap ketidakpastian dalam pencapaian sasaran Perusahaan.

Risk Management Department Duties

The Company's Risk Management Department main duties include planning, implementing, developing, and evaluating the Integrated Risk Management System with a focus on managing Key Risks that could impact the Company's goals.

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Departemen Manajemen Risiko sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Risk Management Department employees competency development programs in 2019 were as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Time	Penyelenggara Organizer
Destiningsih Dwi. P. R	Public Training	Business Continuity Management Based on ISO 22301	Bandung, 4–6 Maret 2019 Bandung, March 4–6, 2019	CRMS Indonesia
	Inhouse Training	Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14–16, 2019	ASRICERT
	Inhouse Training	Executive Briefing Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko (RBB) di Perusahaan Executive Briefing on the Company's Risk-Based Budgeting (RBB)	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Pupuk Indonesia
	Inhouse Training	Penjurian Tingkat Perusahaan Quality Excellence Activity (QEA) Corporate Level Judging for Quality Excellence Activity (QEA)	Jakarta, 22–23 Agustus 2019 Jakarta, August 22–23, 2019	Wahana Kendali Mutu
	Inhouse Training	Fase 1 Talent Leadership Development Program Tahun 2019 Talent Leadership Development Phase 1 2019 Program	Bogor, 9–13 September 2019 Bogor, September 9–13, 2019	Pupuk Indonesia
	Public	Industry 4.0 for Sustainable and Performance Excellence	Bali, 17 Oktober 2019 Bali, October 17, 2019	APQO
	Inhouse Training	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Anti-Gratification Culture Internalization	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
	Inhouse Training	Fase 2 Talent Leadership Development Program Tahun 2019 Talent Leadership Development Phase 2 2019 Program	Bogor, 4–8 November 2019 Bogor, November 4–8, 2019	Pupuk Indonesia
Heny Eka Mardiyanti	Public Training	Risk Beyond 2019 Conference on Enterprise Risk Management	Bali, 5–7 Desember 2019 Bali, December 5–7, 2019	CRMS Indonesia
	Public Training	Mitigasi Resiko dalam Pengelolaan BUMN & BUMD Risk Mitigation in BUMN & BUMD Management	Bandung, 8–10 Desember 2019 Bandung, December 8–10, 2019	Yayasan Asia Anti Fraud
Mutia Zahrah	Inhouse Training	Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14–16, 2019	ASRICERT
	Inhouse Training	Quality Excellence Activity (QEA)	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6–7, 2019	Wahana Kendali Mutu

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Time	Penyelenggara Organizer
R. M. Iqbal	Inhouse Training	Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14–16, 2019	ASRICERT
	Inhouse Training	Quality Excellence Activity (QEA)	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6–7, 2019	Wahana Kendali Mutu
	Public Training	Risk Beyond 2019 Conference on Enterprise Risk Management	Bali, 5–7 Desember 2019 Bali, December 5–7, 2019	CRMS Indonesia
K. Sani Ilmiansyah P	Public Training	Business Continuity Management Based on ISO 22301	Bandung, 4–6 Maret 2019 Bandung, March 4–6, 2019	CRMS Indonesia
	Inhouse Training	Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14–16, 2019	ASRICERT
	Inhouse Training	Quality Excellence Activity (QEA)	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6–7, 2019	Wahana Kendali Mutu
	Public Training	Risk Beyond 2019 Conference on Enterprise Risk Management	Bali, 5–7 Desember 2019 Bali, December 5–7, 2019	CRMS Indonesia

Pelaksanaan Program Kerja Manajemen Risiko

- Klinikal Pengelolaan Risiko
Perusahaan melaksanakan klinikal risiko secara berkala guna meningkatkan pemahaman masing-masing *Risk Owner* dan *Risk Officer* dalam melakukan *Risk Control Self Assessment* (RCSA). Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan klinikal risiko sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kali;
- Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi dan *workshop* sebanyak 4 kali, yaitu:
 - Executive Briefing* penyusunan Anggaran Berbasis Risiko (*Risk Based Budgeting*/RBB) pada tanggal 24 Juni 2019;
 - Workshop* Penyamaan Persepsi atas Penyusunan Risiko Utama (*Risk That Matter*/RTM) RKAP 2020 untuk Pupuk Indonesia Group, pada tanggal 18–19 September 2019;
 - Sosialisasi *Risk Based Budgeting* (RBB) entitas anak pada tanggal 20 September 2019;
 - Workshop* penyusunan RTM RKAP 2020 pada tanggal 30 September 2019;
- Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Pupuk Indonesia Group;

Implementation of Duties in 2019

- Clinical Risk Management
The company carries out clinical risk regularly to improve the understanding of each Risk Owner and Risk Officer in conducting Risk Control Self Assessment (RCSA). Throughout 2019, the Company has carried out 57 (fifty seven) clinical risks;
- The company has conducted socialization and workshops 4 times, namely:
 - Executive Briefing on the preparation of a Risk Based Budgeting (RBB) on June 24, 2019;
 - Workshop on Equalization of Perception of the RKAP 2020 Risk That Matter (RTM) for Pupuk Indonesia Group, on September 18–19, 2019;
 - Dissemination of Risk Based Budgeting (RBB) of subsidiaries on September 20, 2019;
 - Workshop on the preparation of the RTM RKAP 2020 on September 30, 2019;
- Assessment of the Maturity Level of the Implementation of Pupuk Indonesia Group Risk Management;

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) untuk Pupuk Indonesia Group. Pelaksanaan PMPMR bersifat *external assessment* dengan asesor terpilih dari PT Sucofindo Prima Internasional Konsultan (SPRINT). Penilaian dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2019, yang dilanjutkan dengan proses validasi oleh *Tim Quality Assurance* (QA) pada bulan Desember 2019. Adapun capaian indeks maturitas penerapan Manajemen Risiko masing-masing entitas dapat dilihat pada sub bab Sistem Manajemen Risiko.

In 2019 a Risk Management Maturity Application (PMPMR) Assessment of Pupuk Indonesia Group was carried out. The PMPMR is external assessment with selected assessors from PT Sucofindo Prima Internasional Konsultan (SPRINT). The assessment is carried out from August to December 2019, followed by the validation process by the Quality Assurance Team (QA) in December 2019. The maturity index of the application of Risk Management for each entity can be seen in the Risk Management System sub-chapter.

4. Kajian Risiko Aksi Korporasi

Sebagai salah satu kelengkapan persetujuan Aksi Korporasi Perusahaan menyusun dokumen Kajian Risiko Aksi Korporasi (KRAK). Selama tahun 2019, telah dilaksanakan reuviu atas Kajian Risiko untuk Aksi Korporasi sebanyak 18 (delapan belas) Kajian Risiko, sebagai berikut:

4. Corporate Action Risk Assessment

As one of the complete corporate action approvals, the Company prepares a Corporate Action Risk Study (KRAK) document. During 2019, a review of 18 (eighteen) Risk Assessments for Corporate Action Review, as follows:

No	Judul Kajian Risiko Title of Risk Study	Selesai Review Kajian Risiko Completed Risk Review Review
1.	Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset-aset milik PT PSP di atas lahan KAI Write off and transfer of assets owned by PT PSP on KAI's land	Maret 2019 March 2019
2.	Perpanjangan Kerja Sama Lisensi Pupuk Hayati (Biotara) PKT Extension of PKT Biofertilizer License Agreement (Biotara)	April 2019 April 2019
3.	Penghapusan Aktiva tetap PT PKG Write off of PT PKG's fixed assets	Mei 2019 May 2019
4.	Sewa dan perpanjangan sewa tanah/ruang kantor/tanah dan bangunan PT PKG Lease and extension of lease of land/office space/land and buildings of PT PKG	Mei 2019 May 2019
5.	Sewa tanah dan bangunan K3PG Rent land and K3PG buildings	Mei 2019 May 2019
6.	Penerbitan Obligasi PUB 1 tahap 3 Issuance of PUB 1 Phase 3 bonds	Mei 2019 May 2019
7.	<i>Debt Equity Swap</i> atas pinjaman PTPI kepada ME sebesar Rp265 Milyar Debt Equity Swap for PTPI loans to ME amounting to Rp265 billion	Mei 2019 May 2019
8.	Pinjaman Pemegang Saham (<i>Shareholder Loan</i>) dari Pupuk Indonesia ke Rekeyasa Industri untuk operasional proyek Shareholder Loans from Pupuk Indonesia to Rekeyasa Industri for project operations	Mei 2019 May 2019
9.	Pemberian pinjaman pemegang saham kepada PT Rekind sebesar USD 56 Juta Providing shareholder loans to PT Rekind in the amount of USD 56 million	Mei 2019 May 2019
10.	Penghapusbukuan aset tetap PT Pupuk Kalimantan Timur Write-off of fixed assets of PT Pupuk Kalimantan Timur	Mei 2019 May 2019

No	Judul Kajian Risiko <i>Title of Risk Study</i>	Selesai Review Kajian Risiko <i>Completed Risk Review Review</i>
11.	Kajian Risiko Penghapusbukuan Asset KM Otong Kosasih PT Pupuk Indonesia Logistik Asset Bookkeeping Risk Assessment of KM Otong Kosasih PT Pupuk Indonesia Logistik	September 2019 September 2019
12.	Penerbitan <i>Letter of Undertaking</i> (LoU) kepada PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN) sebagai persyaratan Pendanaan Pembangunan Pabrik Amonium Nitrat Issuance of Letter of Undertaking (LoU) to PT Kaltim Amonium Nitrate (KAN) as a requirement for Funding for Ammonium Nitrate Plant Construction	September 2019 September 2019
13.	Pembangunan Gudang Bahan Baku NPK Curah Kapasitas 45.000 ton Development of bulk NPK raw material warehouse with a capacity of 45,000 tons	September 2019 September 2019
14.	Tambahkan Setoran Modal PKT di PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN). Additional PKT Capital Deposit in PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN).	November 2019 November 2019
15.	Permohonan Pinjaman Pemegang Saham PT Pilog Application for PT Pilog Shareholder Loans	November 2019 November 2019
16.	Pemberian Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Pilog sebesar 265 Miliar Provision of Shareholder Loans to PT Pilog totaling 265 Billion	Desember 2019 December 2019
17.	Kajian Risiko Penerbitan Obligasi 2020–2022 Risk Study on Bond Issuance 2020–2022	Desember 2019 December 2019
18.	Tambahkan Setoran Modal PKT di PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa) Additional PKT Capital Deposit in PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa)	Desember 2019 December 2019

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Fungsi Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme evaluasi atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) individu VP Manajemen Risiko yang pelaksanaannya dilakukan setiap akhir tahun. Penilaian Kinerja dilaksanakan dengan mengacu pada Prosedur Penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) Karyawan Nomor Dokumen: PI-SDM-PR-013 Yang diterbitkan oleh Unit Sumber Daya Manusia (SDM).

Fungsi Tata Kelola & Kepatuhan

Untuk melaksanakan fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan di Perusahaan, maka dibentuk Departemen Tata Kelola dan Kepatuhan yang dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) dan berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat serta berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Penyempurnaan SK Direksi No. SK/DIR/006/2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Performance Assessment

The Performance Assessment of the Risk Management Function is carried out through an evaluation mechanism for the achievement of individual Key Performance Indicator (KPI) VP of Risk Management, the implementation of which is carried out at the end of each year. Performance Appraisal is carried out with reference to the Employee KPI (*Key Performance Indicator*) Assessment Procedure Document Number: PI-SDM-PR-013 Issued by the Human Resources Unit (HR).

Governance & Compliance Function

To carry out the Corporate Governance and Compliance function, a Governance and Compliance Department was formed which is led by a Vice President (VP) and is under the Corporate Governance Compartment and under the coordination of the Deputy President Director, in accordance with the Decree of the Directors No. SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 concerning Improvement of the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/006/2019 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Keorganisasian Departemen Tata Kelola & Kepatuhan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/010/2019 tanggal 13 Februari 2019 tentang Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan telah menunjuk Agus Purnomo sebagai VP Tata Kelola dan Kepatuhan.

Governance & Compliance Department Organization

Based on Directors Decree No. SK/DIR/010/2019 dated February 13, 2019 concerning the Appointment of Officials at PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company has appointed Agus Purnomo as the VP of Governance and Compliance.

Agus Purnomo

VP Tata Kelola dan Kepatuhan
VP Governance and Compliance

Menjabat terhitung mulai tanggal 1 Februari 2019
Served from February 1, 2019

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 43 tahun
Kelahiran Magelang, 12 Agustus 1976

Personal Data

Indonesian Citizens
43 years old
Born in Magelang, August 12, 1976

Domisili

Depok, Jawa Barat, Indonesia

Domicile

Depok, West Java, Indonesia

Bergabung di Perusahaan

1 Juli 2014 sebagai Staf Audit Keuangan, Kompartemen Satuan Pengawasan Intern

Join the Company

July 1, 2014 as Financial Audit Staff, Internal Audit Unit Compartment

Pendidikan

- D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1997;
- D4 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 2004;
- S2 Akuntansi Forensik, Universitas Diponegoro, 2012.

Education

- D3 Accounting, State College of Accountancy, 1997;
- D4 Accounting, State College of Accountancy, 2004;
- S2 Forensic Accounting, Diponegoro University, 2012.

Pengalaman Kerja

- Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 1 Januari 1998 sd 30 Juni 2014;
- Staf Audit Keuangan, PT Pupuk Indonesia (Persero), 1 Juli 2014 sampai dengan 31 Januari 2019.

Work experience

- Auditor, Financial and Development Supervisory Agency, January 1, 1998 to June 30, 2014;
- Financial Audit Staff, PT Pupuk Indonesia (Persero), July 1, 2014 to January 31, 2019.

Sertifikasi

- *Chartered Accountant* (CA) No.11.D37503, Ikatan Akuntan Indonesia, 7 Januari 2014 sampai dengan sekarang
- Akuntan No.Reg. D-37.503/No.RNA 17581, Kementerian Keuangan RI, 22 April 2014/3 Februari 2017 sampai dengan sekarang;
- *Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) No.ERMAP-1120532, *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA), 10 Desember 2015 sampai dengan 10 Desember 2021;
- *Qualified Internal Auditor* (QIA) No.5175/QIA/2018, Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DS QIA), 2 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2021;
- *Certified Governance Professional* (CGP) No.Reg. TKP.628.000684 2019, Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS), 22 Juli 2019 sampai dengan 22 Juli 2022.

The certification

- *Chartered Accountant* (CA) No.11.D37503, Indonesian Institute of Accountants, January 7, 2014 to present
- Accountant No. Reg. D-37,503/No. RNA 17581, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, April 22, 2014 February 3, 2017 until now;
- *Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) No.ERMAP-1120532, *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA), December 10, 2015 to December 10, 2021;
- *Qualified Internal Auditor* (QIA) No.5175/QIA/2018, *Qualified Internal Auditor* (DS QIA) Certification Board, October 2, 2018 until December 31, 2021;
- *Certified Governance Professional* (CGP) No. Reg. TKP.628.000684 2019, *Professional Certification Institute - Kalyana Sejahtera Partners* (LSP MKS), July 22, 2019 until July 22, 2022.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam Departemen Tata Kelola & Kepatuhan sebanyak 3 (tiga) orang.

At the end of 2019, the total number of employees in the Governance & Compliance Department was 3 (three)

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
VP Tata Kelola & Kepatuhan VP Governance & Compliance	Agus Purnomo
Staf Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance Staff	Wawan Darmawan
Staf Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance Staff	Agustin Tri Setyoningsih
Jumlah Total	3 orang 3 people

Tugas Pokok dan Fungsi

Departemen Tata Kelola dan Kepatuhan memiliki tugas pokok meliputi:

1. Merumuskan kebijakan dan program kerja bidang Tata Kelola dan Kepatuhan Perusahaan;
2. Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan bidang tata kelola dan kepatuhan, yaitu:
 - a. Implementasi peraturan dan kebijakan yang terkait *Good Corporate Governance* (GCG) di Pupuk Indonesia Group;
 - b. Peningkatan kompetensi asesor GCG di Pupuk Indonesia Group;
 - c. Pengukuran implementasi GCG di Pupuk Indonesia Group;
 - d. Perbaikan atas *Area of Improvement* (Aoi) hasil asesmen GCG untuk mendorong peningkatan pelaksanaan GCG;
 - e. Pengendalian Gratifikasi di Pupuk Indonesia Group;
 - f. Peningkatan Kepatuhan LHKPN di Pupuk Indonesia Group;
 - g. Pengembangan *Whistle Blowing System* (WBS) di Pupuk Indonesia Group;
 - h. Pengendalian *fraud* di Pupuk Indonesia Group;
 - i. Sosialisasi bidang tata kelola dan kepatuhan di Perusahaan guna meningkatkan pemahaman insan perusahaan.
3. Mengevaluasi kebijakan, program kerja, dan kegiatan bidang tata kelola dan kepatuhan di Pupuk Indonesia Group.

Main Duties and Functions

The Governance and Compliance Department has the following main tasks:

1. Formulate policies and work programs in the field of Corporate Governance and Compliance;
2. Carry out and coordinate activities in the areas of governance and compliance, namely:
 - a. Implementation of regulations and policies related to Good Corporate Governance (GCG) in the Pupuk Indonesia Group;
 - b. Improving the competence of GCG assessors in Pupuk Indonesia Group;
 - c. Measurement of GCG implementation in Pupuk Indonesia Group;
 - d. Improvements to the Area of Improvement (Aoi) as a result of GCG assessment to encourage the improvement of GCG implementation;
 - e. Gratification Control in the Pupuk Indonesia Group;
 - f. Enhancing LHKPN Compliance in Pupuk Indonesia Group;
 - g. Development of the Whistle Blowing System (WBS) at Pupuk Indonesia Group;
 - h. Fraud control in Pupuk Indonesia Group;
 - i. Socialization in the field of governance and compliance in the Company in order to improve the understanding of the company people.
3. Evaluating policies, work programs and activities in the field of governance and compliance in the Pupuk Indonesia Group.

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Departemen Tata Kelola & Kepatuhan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Governance & Compliance Department employees competency development programs in 2019 were as follows:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Time	Penyelenggara Organizer
Agus Purnomo	Inhouse Training	Pelatihan Awareness ISO 9001:2015 ISO 9001: 2015 Awareness Training	Jakarta, 18–19 Maret 2019 Jakarta, March 18–19, 2019	Sucofindo
	Inhouse Training	Pelatihan Audit Internal ISO 9001:2015 ISO 9001: 2015 Internal Audit Training	Jakarta, 20–21 Maret 2019 Jakarta, March 20–21, 2019	Sucofindo
	Public Training	Wisuda Pengukuhan Gelar Profesi QIA dan Seminar Nasional Internal Auditor 2018 Inauguration Graduation Ceremony of QIA Profession and 2018 National Internal Auditor Seminar	Palembang, 24–25 April 2019 Palembang, April 24–25, 2019	Yayasan Pendidikan Auditor Internal (YPIA)
	Inhouse Training	Training Internal Auditor of ISO SNI 37001: 2016 Management System Based on ISO 19011:2018 Standard	Jakarta, 14–15 Mei 2019 Jakarta, May 14–15, 2019	ASRICERT
	Inhouse Training	Pelatihan Sertifikasi Certified Governance Professional (CGP) Certified Governance Professional (CGP) Certification and Training	Jakarta, 25–27 Juni 2019 Jakarta, June 25–27, 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera
	Inhouse Training	Penjurian Tingkat Perusahaan Quality Excellence Activity (QEA) Quality Excellence Corporate Activity Judging (QEA)	Jakarta, 22–23 Agustus 2019 Jakarta, August 22–23, 2019	Wahana Kendali Mutu
	Inhouse Training	Fase 1 Talent Leadership Development Program Tahun 2019 (Angkatan 3) Phase 1 Talent Leadership Development Program 2019 (Batch 3)	Bogor, 16–21 September 2019 Bogor, September 16–21, 2019	Pupuk Indonesia

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Time	Penyelenggara Organizer
	<i>Public Training</i>	<i>Workshop Budaya Integritas Nasional dalam Pusaran Keluambiasaan, Keunggulan dan Dinamika Lingkungan Strategis</i> National Integrity Culture Workshop in Whirlpools of Excellence and Strategic Environmental Dynamics	Jakarta, 24 September 2019	Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI
Agus Purnomo	<i>Inhouse Training</i>	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi	Jakarta, 16 Oktober 2019	DPR RI Sekretariat General and Expertise Board
	<i>Inhouse Training</i>	Internalization of Anti-Gratification Culture	Jakarta, October 16, 2019	
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Fase 2 Talent Leadership Development Program Tahun 2019</i> Phase 2 Talent Leadership Development Program 2019	Bogor, 4–8 November 2019 Bogor, November 4–8, 2019	Pupuk Indonesia
	<i>Inhouse Training</i>	Pelatihan Pemadaman Api Ringan Light Fire Fighting Training	Jakarta, 20–21 Februari 2019 Jakarta, February 20–21, 2019	HSS
Wawan Darmawan	<i>Inhouse Training</i>	<i>Training Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016</i> ISO SNI 37001: 2016 Internal Auditor Training	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14–16, 2019	ASRICERT
	<i>Inhouse Training</i>	Pelatihan Sertifikasi <i>Certified Governance Professional (CGP)</i> Certified Governance Professional (CGP) Certification and Training	Jakarta, 25–27 Juni 2019 Jakarta, June 25–27, 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra Kalyana Sejahtera
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Quality Excellence Activity (QEA)</i>	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6–7, 2019	Wahana Kendali Mutu

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Time	Penyelenggara Organizer
Agustin Tri Setyoningsih	Inhouse Training	Training Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016 ISO SNI 37001: 2016 Internal Auditor Training	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14–16, 2019	ASRICERT
	Inhouse Training	Pelatihan Sertifikasi <i>Certified Governance Professional (CGP)</i> Certified Governance Professional (CGP) Certification and Training	Jakarta, 25–27 Juni 2019 Jakarta, June 25–27, 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra Kalyana Sejahtera
	Inhouse Training	<i>Quality Excellence Activity (QEA)</i>	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6–7, 2019	Wahana Kendali Mutu

Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2019

- Pengembangan Dokumen Utama GCG
Tanggal 4 Maret 2019 telah dilakukan rapat pembahasan tentang perubahan atas dokumen utama GCG, antara Kompartemen Tata Kelola Korporat dengan Komite GCG dan PMR, dan Kompartemen Sekretaris Perusahaan, sehubungan dengan adanya perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan, yang merupakan tindak lanjut dari surat Menteri BUMN No. S-96/MBU/02/2019 tanggal 06 Februari 2019 tentang Penetapan Saham Istimewa pada Entitas Anak eks BUMN dan/atau Entitas Anak Hasil *Spin off* eks BUMN.
- Pengembangan Pedoman dan Prosedur Bidang Kepatuhan
 - Pemutakhiran Pedoman dan Prosedur:
 - Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. Dok: PI-TKK-PD-002 Rev. 1 Tanggal 14 Agustus 2019.
 - Prosedur Pengendalian Gratifikasi No. Dok: PI-TKK-PR-002 Rev. 1 Tanggal 14 Agustus 2019.
 - Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) No. Dok: PI-TKK-PD-004 Rev. 1 Tanggal 14 Agustus 2019.
 - Prosedur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) No. Dok: PI-TKK-PR-003 Rev. 1 Tanggal 14 Agustus 2019.
 - Penyusunan Pedoman dan Prosedur baru:
 - Pedoman Manajemen Anti Penyuapan No. Dok: PI-TKK-PD-011 Rev.1 tanggal 23 September 2019.
 - Prosedur Penilaian Risiko *Fraud (Fraud Risk Assessment)* No. Dok: PI-TKK-PR-022 Rev. 0 tanggal 14 Juni 2019.

Implementation of Duties in 2019

- Development of GCG Main Documents
On March 4, 2019, a discussion was held regarding changes to the main GCG documents, between the Corporate Governance Compartment and the GCG Committee and PMR, and the Corporate Secretary Compartment, in connection with changes to the Company's Articles of Association, which is a follow-up to the Minister of SOE letter No. S-96/MBU/02/2019 dated February 6, 2019 concerning the Determination of Special Shares in Ex-SOE Subsidiaries and/or Subsidiaries as a Result of Spin-Offs of SOEs.
- Development of Compliance Guidelines and Procedures
 - Updating Guidelines and Procedures:
 - Gratification Control Guideline No. Doc: PITKK-PD-002 Rev. 1 August 14, 2019.
 - Gratification Control Procedure No. Doc: PITKK-PR-002 Rev. 1 August 14, 2019.
 - Guidelines for the Violation Reporting System (WBS) No. Dok: PI-TKK-PD-004 Rev. 1 August 14, 2019.
 - Procedure for Managing the Violation Reporting System (WBS) No. Doc: PI-TKK-PR-003 Rev. 1 August 14, 2019.
 - Formulation of new Guidelines and Procedures:
 - Anti-Bribery Management Guidelines No. Dok: PI-TKK-PD-011 Rev.1 dated September 23, 2019.
 - Fraud Risk Assessment Procedure No. Doc: PI-TKK-PR-022 Rev. 0 on June 14, 2019.

3. Pengembangan Kompetensi SDM Tata Kelola dan Kepatuhan

Perusahaan selalu berupaya menjaga pengembangan kompetensi SDM di Departemen Tata Kelola dan Kepatuhan. Pada tahun 2019, telah dilaksanakan sertifikasi *Certified Governance Professional (CGP)* diikuti oleh 19 (sembilan belas) peserta yang berasal baik dari Perusahaan maupun entitas anak, sebagai berikut:

3. HR Competency Development Governance and Compliance

The company always strives to maintain the development of HR competencies in the Governance and Compliance Department. In 2019, Certified Governance Professional (CGP) certification was participated by 19 (nineteen) participants from both the Company and its subsidiaries, as follows:

No	Perusahaan Company	Jumlah Amount
1.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	3 orang/people
2.	PT Petrokimia Gresik	3 orang/people
3.	PT Pupuk Kujang	2 orang/people
4.	PT Pupuk Kalimantan Timur	3 orang/people
5.	PT Pupuk Iskandar Muda	1 orang/people
6.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2 orang/people
7.	PT Rekayasa Industri	1 orang/people
8.	PT Mega Eltra	1 orang/people
9.	PT Pupuk Indonesia Logistik	1 orang/people
10.	PT Pupuk Indonesia Energi	1 orang/people
11.	PT Pupuk Indonesia Pangan	1 orang/people
Jumlah Total		19 Orang/people

4. Penandatanganan Pakta Integritas

Sepanjang bulan Februari tahun 2019, telah dilakukan penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Karyawan, sebagai berikut:

4. Signing the Integrity Pact

Throughout February 2019, the Integrity Pact was signed by the Board of Commissioners, Directors, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Employees, as follows:

Keterangan Information	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	7
Direksi Board of Directots	8
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	5
Karyawan Employee	232

5. Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan selalu berkomitmen dalam melaksanakan pengendalian gratifikasi. Pada tanggal 16 Oktober 2019 telah dilaksanakan internalisasi terkait pengendalian gratifikasi di Perusahaan dengan Narasumber dari Direktur Gratifikasi KPK RI dihadiri oleh seluruh Direksi, SVP, dan VP. Adapun Laporan Gratifikasi yang diterima oleh UPG di seluruh Pupuk Indonesia Group selama tahun 2019, sebagai berikut:

5. Gratification Control

The company is always committed to implementing gratification control. On October 16, 2019 an internalization was carried out in relation to gratification control in the Company with speakers from the Director of Gratification of the KPK RI attended by all Directors, SVP, and VP. The Gratification Report received by UPG in all Pupuk Indonesia Group during 2019, as follows:

Kategori Laporan Gratifikasi <i>Gratuity Report Category</i>	PI	PKG	PKC	PKT	PIM	PSP	REKIND	ME	PILOG	PIE	PIP	Total
Penolakan Rejection	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
Penerimaan: Reception:	11	37	4	27	13	0	2	3	0	0	1	98
• Dikelola Perusahaan Managed Company	2	7	3	12	5	0	2	0	0	0	1	32
• Menjadi milik Negara Become the property of the State	1	5	1	1	2	0	0	0	0	0	0	10
• Dikembalikan ke Penerima Returned to Recipient	7	21	0	14	6	0	0	3	0	0	0	51
• Dalam proses Analisis KPK In the KPK Analysis process	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Pemberian Gift	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Permintaan Request	0	0	0	23	0	0	0	0	0	0	0	23
Total Bulan Desember December total	12	37	4	50	14	0	2	3	0	0	1	123

6. Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menjaga integritas Pejabat melalui pelaporan harta kekayaan pejabat secara periodik. Adapun tingkat Kepatuhan pelaporan harta kekayaan Pejabat di Pupuk Indonesia Group pada tahun 2019, sebagai berikut:

6. Reporting of Officials Assets

The company is always committed to maintaining the integrity of officials through periodic reporting of official assets. The level of Compliance reporting of Officials assets at the Pupuk Indonesia Group in 2019, as follows:

Perusahaan Company	Jumlah Wajib Lapo Number of Report Requirements	Tingkat Kepatuhan Level of compliance
PT Pupuk Indonesia (Persero)	88	100%
PT Petrokimia Gresik	115	100%
PT Pupuk Kujang	83	100%
PT Pupuk Kalimantan Timur	153	100%
PT Pupuk Iskandar Muda	45	100%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	124	100%
PT Rekayasa Industri	92	100%
PT Mega Eltra	33	100%
PT Pupuk Indonesia Logistik	13	100%
PT Pupuk Indonesia Energi	13	100%
PT Pupuk Indonesia Pangan	10	100%
Jumlah Total	769	100%

7. Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS)

Perusahaan selalu berupaya untuk menjaga integritas insan Perusahaan dan memastikan *Stakeholders* dapat berperan aktif dalam mengawasi kepatuhan insan Perusahaan dengan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Adapun Jumlah aduan dugaan pelanggaran pada tahun 2019 yang disampaikan melalui WBS di Pupuk Indonesia Group sebanyak 38 aduan, sebagai berikut:

7. Development of a Whistleblowing System (WBS)

The Company always strives to maintain the integrity of the Company's people and ensures that *Stakeholders* can play an active role in overseeing the compliance of the Company's people by providing a whistleblowing system. The number of complaints of alleged violations in 2019 submitted through WBS in Pupuk Indonesia Group were 38 complaints, as follows:

No	Status	Sampai Dengan Desember 2019 Until December 2019											Total Bulan Total Month
		PI	PKG	PKC	PKT	PIM	PSP	REKIND	ME	PILog	PIE	PIP	
Proses Klarifikasi & Pemenuhan Persyaratan Clarification & Compliance Processes													
1	Proses Klarifikasi Clarification Process	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
2	Pemenuhan Persyaratan Fulfillment of Requirements	0											
a.	Memenuhi Syarat (untuk diinvestigasi) Eligible (to be investigated)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Status	Sampai Dengan Desember 2019 Until December 2019											Total Bulan Total Month	
		PI	PKG	PKC	PKT	PIM	PSP	REKIND	ME	PILog	PIE	PIP		
	b. Tidak Memenuhi Syarat Not eligible	31	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	32
Jumlah Aduan Desember Number of Complaints in December		31	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	33
Proses Investigasi & Putusan Investigation & Decision Process														
1	Proses Investigasi Investigation Process	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Putusan Decision													
	a. <i>Punishment</i> <i>Punishment</i>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	b. Tidak Terbukti Not proven	0	0	0	0	1	2	2	0	0	0	0	0	5
Jumlah Aduan Desember Number of Complaints in December		0	0	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	5

8. Pengendalian Fraud

a. Sistem Pengendalian *Fraud*

Perusahaan telah mengembangkan sistem pengendalian fraud yang dibantu oleh konsultan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pada tahun 2019, telah dilaksanakan Pengembangan sistem pengendalian *fraud* tahap II, mencakup: PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT ReKayasa Industri. Upaya ini merupakan kelanjutan pengembangan sistem pengendalian fraud tahap I yang diterapkan tahun 2018 di Perusahaan, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

b. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016

Dalam rangka meningkatkan komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG dan memperkuat sistem pengendalian *fraud*, pada tahun 2019 Perusahaan telah melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016. Adapun tahapan yang telah dilakukan untuk

8. Fraud Control

a. Fraud Control System

The company has developed a fraud control system that is assisted by consultants from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). In 2019, the development of a phase II fraud control system was implemented, including: PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, and PT ReKayasa Industri. This effort is a continuation of the development of a phase I fraud control system implemented in 2018 in the Company, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

b. SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Certification

In order to increase the Company's commitment to GCG implementation and strengthen the fraud control system, in 2019 the Company has implemented the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Certification (SMAP). The stages that have been carried out for the

pelaksanaan sertifikasi tersebut, sebagai berikut: *Kick off* implementasi SMAP, Internal Audit SMAP, *Gap Analysis*, *Pre Audit*, *Audit Stage I* dan *Audit Stage II*.

implementation of the certification are as follows: SMAP implementation kick off, SMAP Internal Audit, *Gap Analysis*, *Pre Audit*, *Stage I Audit* and *Stage II Audit*.

9. Pelaksanaan Tindak Lanjut Aol GCG *Assessment* 2018 Berdasarkan hasil *Self Assessment* penerapan GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018, terdapat 54 Aol yang direkomendasikan oleh Tim Asesor untuk ditindaklanjuti/dilakukan perbaikan pada tahun 2019.

9. Implementation of 2018 GCG Aol Follow Up Based on the results of the 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) GCG *Self Assessment* implementation, there were 54 Aol recommendations by the Assessors Team to be followed up/made improvements in 2019.

Aol yang sudah ditindaklanjuti (*closed*) sebesar 87%, dan masih terdapat 4 (7%) Aol yang belum ditindaklanjuti (*open*) dan 3 (6%) Aol yang masih dalam proses tindak lanjut.

Aol that has been followed up (*closed*) is 87%, and there are still 4 (7%) Aol that have not been followed up (*open*) and 3 (6%) Aol that are still in the process of follow-up

Aspek <i>Aspect</i>	Jumlah Aol <i>Amount of Aol</i>	Status Tindak Lanjut <i>Follow-up Status</i>		
		Open	On Progress	Closed
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	3	0	0	3
Pemegang Saham/RUPS <i>Shareholders/GMS</i>	5	2	1	2
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	19	1	1	17
Direksi <i>Board of Directors</i>	25	1	1	23
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	2	0	0	2
Jumlah Total	54	4 7%	3 6%	47 87%

10. Pelaksanaan Tindak Lanjut Aol Entitas Anak pada Aspek Pemegang Saham (PTPI selaku Pemegang Saham) Berdasarkan hasil *Self Assessment* penerapan GCG Pupuk Indonesia Group tahun 2018, terdapat 13 Aol entitas anak pada Aspek Pemegang Saham (PTPI selaku Pemegang Saham) untuk ditindaklanjuti/dilakukan perbaikan pada tahun 2019.

10. Implementation of Follow-Up of AOl of Subsidiaries in the Shareholders Aspect (PTPI as Shareholders) Based on the *Self Assessment* results of the application of the GCG Pupuk Indonesia Group in 2018, there were 13 AOl subsidiaries in the Shareholder Aspect (PTPI as Shareholders) to be followed up/made improvements in 2019.

Aol yang sudah ditindaklanjuti (*closed*) sebanyak 6 Aol (46%) dan masih terdapat 5 Aol (39%) yang belum ditindaklanjuti (*open*) serta 2 Aol (15%) yang masih dalam proses tindak lanjut.

Aol that has been followed up (*closed*) is 6 Aol (46%) and there are still 5 Aol (39%) that have not been followed up (*open*) and 2 Aol (15%) that are still in the process of follow-up.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Fungsi Tata Kelola & Kepatuhan dilakukan melalui mekanisme evaluasi atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) individu VP Tata Kelola & Kepatuhan yang pelaksanaannya dilakukan setiap akhir tahun. Penilaian Kinerja dilaksanakan dengan mengacu pada Prosedur Penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) Karyawan Nomor Dokumen: PI-SDM-PR-013 yang diterbitkan oleh Unit Sumber Daya Manusia (SDM).

Performance Assessment

The Performance Evaluation of the Governance & Compliance Function is carried out through an evaluation mechanism for the achievement of individual Key Performance Indicators (KPI) of the Governance & Compliance VP whose implementation is carried out at the end of each year. Performance Appraisal is carried out by referring to Employee KPI (*Key Performance Indicator*) Assessment Procedure Document Number: PI-SDM-PR-013 issued by the Human Resources Unit (HR).

Fungsi Sistem Manajemen

Untuk melaksanakan fungsi Sistem Manajemen Perusahaan, dibentuk Departemen Sistem Manajemen yang dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) dan berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat serta berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Penyempurnaan SK Direksi No. SK/DIR/006/2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Management System Function

To carry out the function of the Corporate Management System, a Management System Department was formed which is headed by a Vice President (VP) and is under the Corporate Governance Compartment and under the coordination of the Deputy President Director, in accordance with Directors Decree No. SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 concerning Improvement of the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/006/2019 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Keorganisasian Departemen Sistem Manajemen

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. SK/DIR/021/2016 tanggal 13 Mei 2016 tentang Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan telah menunjuk Asep Hidayat sebagai VP Sistem Manajemen.

Management System Department Organization

Based on Directors Decree No. No. SK/DIR/021/2016 dated May 13, 2016 concerning the Appointment of Officials in the Environment of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company has appointed Asep Hidayat as the Management System VP.

Asep Hidayat

VP Sistem Manajemen
VP Management System

Menjabat sejak 1 Juni 2016
Served since June 1, 2016

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 45 tahun Kelahiran Cimahi, 31 Agustus 1974	Personal Data Indonesian Citizens 45 years old Birth of Cimahi, August 31, 1974
Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia	Domicile Bogor, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan 1 Februari 2011 sebagai Staf PSDM & Tenaga Kerja	Join the Company February 1, 2011 as HRD & Manpower Staff
Pendidikan S1, Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, 2002	Education S1, Informatics Engineering, Bandung Institute of Technology, 2002
Pengalaman Kerja Staf Pengelolaan SDM, PT Pupuk Indonesia (Persero) 2011-2016	Work Experience HR Management Staff, PT Pupuk Indonesia (Persero) 2011-2016
Sertifikasi <ul style="list-style-type: none"> Sertifikat Asesor KPKU BUMN Sertifikat <i>Center for Risk Management & Sustainability</i> (CRMS) Sertifikat <i>Lead Auditor</i> ISO 9001 (IRCA) 	The Certification <ul style="list-style-type: none"> BUMN KPKU Assessors Certificate Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Certificate ISO 9001 (IRCA) Lead Auditor Certificate

Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam Departemen Sistem Manajemen sebanyak 4 (empat) orang.

At the end of 2019, the total number of employees in the Management System Department was 4 (Four) people.

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
VP Manajemen Risiko VP of Risk Management	Asep Hidayat*
Plt. VP Sistem Manajemen Plt. VP Management System	Destiningsih Dwi Puji Rahayu
Staf Sistem Manajemen Management System Staff	Dewi Intan Wulandari
Staf Sistem Manajemen Management System Staff	Galih Sutrisno
Staf Sistem Manajemen Management System Staff	Rokaya
Jumlah Total	4 orang 4 people

^{*)} Asep Hidayat, VP Sistem Manajemen, meninggal dunia dalam tugas pada tanggal 28 Desember 2019. Per tanggal 31 Desember 2019 ditunjuk Plt. VP Sistem Manajemen yaitu Sdri. Destiningsih Dwi P.R. dengan surat Wakil Direktur Utama No. 010/H00.SM/2019 tanggal 31 Desember 2019 perihal penunjukan sebagai Pelaksana Tugas VP Sistem Manajemen.

^{^)} Asep Hidayat, VP of Management System, passed away on duty on December 28, 2019. As of December 31, 2019 appointed Plt. VP of the Management System namely Ms. Destiningsih Dwi P.R. by letter of Deputy President Director No. 010/H00.SM/2019 dated December 31, 2019 regarding the appointment as a VP of the Management System Task.

Tugas Pokok dan Fungsi

Departemen Sistem Manajemen dengan memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

1. Pengelolaan Sistem Manajemen Terintegrasi;
2. Pengelolaan Dokumen Sistem Manajemen Perusahaan;
3. Audit Implementasi Dokumen Sistem Manajemen Perusahaan;
4. Pengelolaan Penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN;
5. Asesmen KPKU di Pupuk Indonesia Group;
6. Pengelolaan Inovasi Sistem.

Duties and Functions

The Management System Department duties and functions, include:

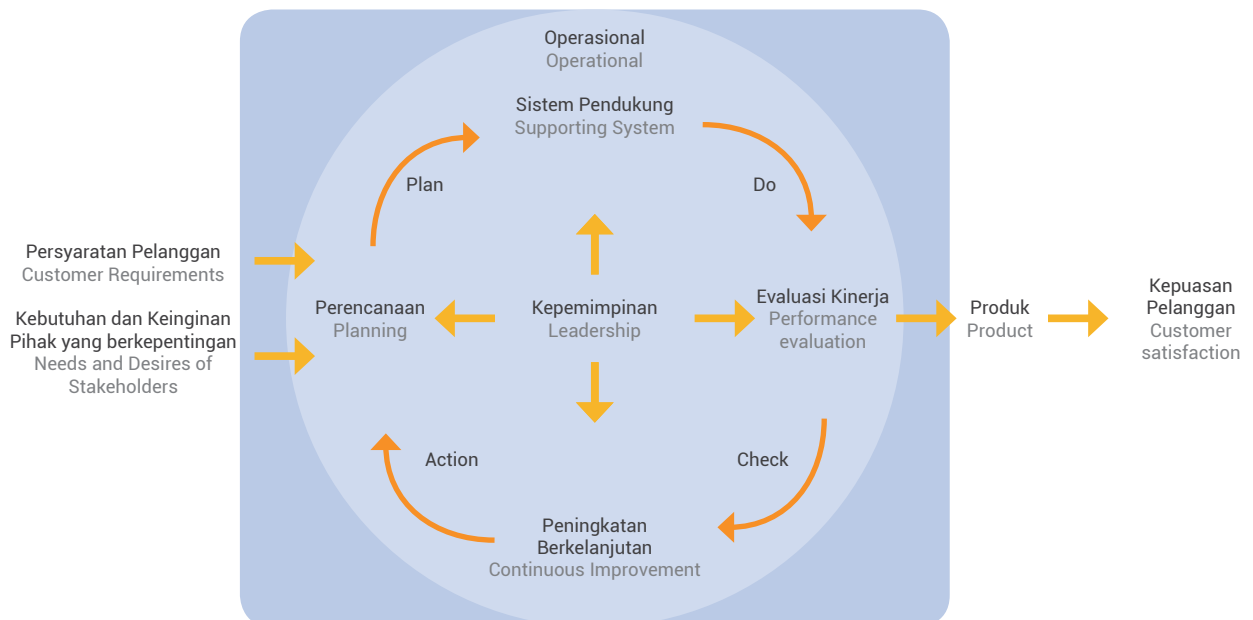
1. Managing Integrated Management System;
2. Managing the Company's Management System documentation;
3. Auditing the Company's Management System documentation implementation;
4. Managing the SOEs Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) implementation;
5. KPKU assessment in Pupuk Indonesia Group;
6. Managing System Innovations.

Model Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (Smt) Pupuk Indonesia

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi sesuai dengan Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi Nomor Dokumen PI-TKK-PD-006 Rev.0 tanggal 8 September 2017 yang penerapannya digambarkan secara umum dengan Model Penerapan SMT di bawah ini:

Pupuk Indonesia Integrated Management System (SMT) Model

The Company has implemented an Integrated Management System in accordance with the Integrated Management System Guidelines Document Number PI-TKK-PD-006 Rev.0 dated September 8, 2017. The application can be described in general with the SMT Implementation Model below:



Mengacu pada model penerapan SMT di atas, tahapan evaluasi kinerja merupakan tahapan penting dalam usaha peningkatan kinerja perusahaan. Penilaian GCG, Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko, Penilaian Kinerja Unggul, Penilaian Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, dan Penilaian Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 menjadi bagian penting dalam evaluasi kinerja

Referring to the implementation of the SMT model above, the stage of performance evaluation is an important stage in efforts to improve company performance. GCG Evaluation, Risk Management Maturity Assessment, Excellent Performance Assessment, ISO 9001: 2015 Quality Management System Assessment, and ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Assessment

Perusahaan secara periodik. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya implementasi GCG, maturitas penerapan manajemen risiko, diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015 dan sertifikat SNI ISO 37001:2016 untuk Perusahaan. Kinerja yang ditunjukkan ini merupakan wujud peningkatan kinerja unggul Perusahaan, yang diukur dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan Kementerian BUMN, yaitu Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN, sesuai dengan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan KPKU pada BUMN. Pupuk Indonesia Group melakukan evaluasi terhadap penerapan kinerja unggul oleh Kementerian BUMN melalui Forum Ekselen BUMN (FEB) secara periodik.

become an important part in the periodic evaluation of the Company's performance. This is evidenced by the increasing implementation of GCG, the maturity of the application of risk management, obtaining an ISO 9001:2015 certificate and SNI ISO 37001:2016 certificate for the Company. The performance shown is a form of improvement in the Company's superior performance, as measured by the criteria established by the Ministry of SOEs, namely the SOE Superior Performance Assessment Criteria (KPKU), in accordance with the Ministry of SOE Secretary's Letter No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determination of KPI and KPKU to SOEs. Pupuk Indonesia Group evaluates the implementation of superior performance by the Ministry of SOEs through the BUMN Expansion Forum (FEB) periodically.

Pelaksanaan Asesmen Kinerja Unggul Tahun 2019

1. Pelaksanaan Asesmen Kinerja Unggul Entitas Anak 2019

Kegiatan Asesmen KPKU Entitas Anak ditetapkan berdasarkan Surat Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-999/E00.UM/2019 tanggal 11 Maret 2019 perihal Pelaksanaan Penilaian Kinerja Entitas Anak (Pupuk Indonesia Group) Berbasis KPKU Tahun 2019.

Berdasarkan surat tersebut, asesmen di Entitas Anak telah dilaksanakan mulai tanggal 8 April sampai dengan 21 Juni 2019 dan terbagi menjadi 3 (tiga) *batch* sebagaimana tabel berikut:

Competency Development Program

1. Implementation of Superior Performance Assessment of Subsidiaries 2019

The KPKU Assessment Activities of Subsidiaries are determined based on the Letter of the Director of Human Resources & Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-999/E00.UM/2019 date March 11, 2019 concerning the Implementation of KPKU-Based Subsidiary Company Performance Evaluation in 2019.

Based on the letter, the assessment in the Subsidiary has been carried out starting April 8 to June 21, 2019 and is divided into 3 (three) batches as the following table:

No	Batch	Tanggal Date	Perusahaan Company
1	Batch I	8–12 April 2019 April 8–12 2019	PT Petrokimia Gresik
			PT Pupuk Kujang
			PT Pupuk Iskandar Muda
2	Batch II	22–26 April 2019 April 22–26, 2019	PT Pupuk Kalimantan Timur
			PT ReKayasa Industri
			PT Mega Eltra
3	Batch III	17–21 Juni 2019 June 17–21, 2019	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
			PT PI Logistik
			PT PI Energi

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

2. Pelaksanaan Asesmen Kinerja Unggul Perusahaan Tahun 2019

Kegiatan Asesmen KPKU Tahun 2019 di Perusahaan dilaksanakan mengacu pada Surat Ketua Umum Forum Ekselen BUMN Nomor: FEB-252.BA.VI.2019 tanggal 13 Juni 2019 perihal Penugasan Asesor KPKU BUMN 2019.

Berdasarkan surat tersebut, Asesmen KPKU Pupuk Indonesia dilaksanakan pada tanggal 8–12 Juli 2019 (Batch XII) dengan melibatkan 5 (lima) orang Asesor yang berasal dari PT Krakatau Stell (3 orang), PT PLN (Persero) (1 orang), dan PT Semen Indonesia (Persero) (1 orang).

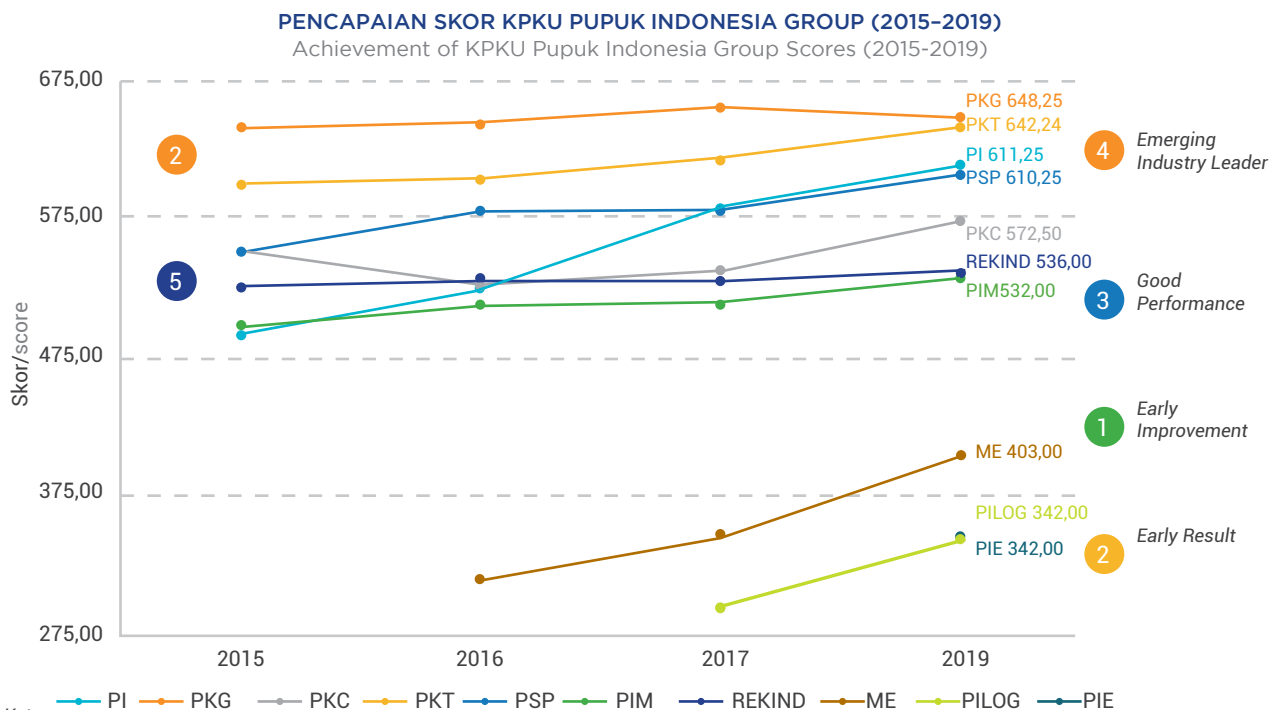
3. Pencapaian Skor KPKU Pupuk Indonesia Group Hasil pencapaian skor Asesmen KPKU Pupuk Indonesia Group selama tahun 2016 hingga 2019 tergambaran dari grafik berikut ini:

2. Implementation of the Company's Superior Performance Assessment in 2019

The 2019 KPKU Assessment activities in the Company are carried out referring to the Chairman of the BUMN Optional Forum Number: FEB-252.BA.VI.2019 dated June 13, 2019 regarding the Assignment of the BUMN KPKU 2019 Assessor.

Based on the letter, the Pupuk Indonesia KPKU Assessment was carried out on July 8–12, 2019 (Batch XII) involving 5 (five) Assessors from PT Krakatau Stell (3 people), PT PLN (Persero) (1 person), and PT Semen Indonesia (Persero) (1 person).

3. Achievement of KPKU Pupuk Indonesia Group Score The results of the achievement of the KPKU Pupuk Indonesia Group Assessment score from 2016 to 2019 are illustrated from the following graph:



* Asesmen KPKU di tahun 2018 tidak dilaksanakan berdasarkan Surat Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. S-198/D7.MBU/10/2017 tanggal 7 Oktober 2017 perihal Pelaksanaan Asesmen Implementasi KPKU BUMN Tahun 2017 butir 3, maka pada tahun 2018 tidak dilaksanakan Asesmen KPKU.

Information:
* The KPKU assessment in 2018 was not carried out based on the Letter of Deputy for Infrastructure for the Ministry of SOEs No. S-198/D7.MBU/10/2017 dated October 7, 2017 concerning the Implementation of the 2017 SOE KPKU Implementation Assessment point 3, then in 2018 the KPKU Assessment was not carried out.

Terdapat peningkatan pencapaian skor KPKU Pupuk Indonesia Group, di tahun 2015 posisi Pupuk Indonesia Group hanya terdapat 2 (dua) Perusahaan yang berada di level band *Emerging Industry Leader* dan 5 (lima) Perusahaan pada level band *Good Performance*, sedangkan pada tahun 2019 posisi Pupuk Indonesia Group menjadi sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|---|
| a. <i>Emerging Industry Leader</i> | 4 Perusahaan yaitu Perusahaan (Skor 611,25), PT Petrokimia Gresik (Skor 648,25), PT Pupuk Kalimantan Timur (Skor 642,25), dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Skor 610,25) |
| b. <i>Good Performance</i> | 3 Perusahaan yaitu PT Pupuk Kujang (Skor 570,50), PT Pupuk Iskandar Muda (Skor 532,00), dan PT Rekayasa Industri (Skor 536,00) |
| c. <i>Early Improvement</i> | 1 Perusahaan yaitu PT Mega Eltra (Skor 403,00) |
| d. <i>Early Result</i> | 2 Perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia Logistik (Skor 342,00) dan PT Pupuk Indonesia Energi (Skor 342,00) |

There is an increase in the achievement of the KPKU Pupuk Indonesia Group score, in 2015 the position of the Pupuk Indonesia Group there were only 2 (two) companies that were at the level of the *Emerging Industry Leader* band and 5 (five) companies at the *Good Performance* band level, whereas in 2019 the Pupuk Indonesia position The group becomes as follows:

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Departemen Sistem Manajemen sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The competency development programs participated by Management System Department employees throughout 2019 are as follows:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Asep Hidayat	<i>Inhouse Training</i>	<i>Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016</i>	Jakarta, 14–16 Mei 2019	ASRICERT
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Internal Auditor Training SNI ISO 37001: 2016</i>	Jakarta, May 14–16, 2019	
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Quality Excellence Activity (QEA)</i>	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6–7, 2019	Wahana Kendali Mutu
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi</i>	Jakarta, 16 Oktober 2019	KPK
		<i>Internalization of Anti-Gratification Culture</i>	Jakarta, October 16, 2019	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Asep Hidayat	<i>Inhouse Training</i>	Fase 2 Talent Leadership Development Program Tahun 2019 Phase 2 Talent Leadership Development Program 2019	Bogor, 4–8 November 2019 Bogor, November 4 –8, 2019	Pupuk Indonesia
	<i>Public</i>	<i>Industry 4.0 for Sustainable and Performance Excellence</i>	Bali, 16–17 Oktober 2019 Bali, October 16 –17, 2019	APQO
Galih Sutrisno	<i>Public</i>	<i>Asessor Preparation Course KPKU BUMN</i> BUMN KPKU Preparation Course Assessor	Bandung, 12–13 Februari 2019 Bandung, February 12 –13, 2019	FEB
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Training & Sertifikasi QRMA</i> QRMA Training & Certification	Jakarta, 12–15 Maret 2019 Jakarta, March 12 –15, 2019	LSP MKS
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016</i> Internal Auditor Training SNI ISO 37001: 2016	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14 –16, 2019	ASRICERT
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Quality Excellence Activity (QEA)</i>	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6 –7, 2019	Wahana Kendali Mutu
Dewi Intan Wulandari	<i>Inhouse Training</i>	<i>Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016</i> Internal Auditor Training SNI ISO 37001: 2016	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14 –16, 2019	ASRICERT
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Quality Excellence Activity (QEA)</i>	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6–7, 2019	Wahana Kendali Mutu
Rokaya	<i>Inhouse Training</i>	<i>Training Internal Auditor SNI ISO 37001:2016</i> Internal Auditor Training SNI ISO 37001: 2016	Jakarta, 14–16 Mei 2019 Jakarta, May 14 –16, 2019	ASRICERT
	<i>Inhouse Training</i>	<i>Quality Excellence Activity (QEA)</i>	Jakarta, 6–7 Agustus 2019 Jakarta, August 6–7, 2019	Wahana Kendali Mutu
	<i>Public</i>	<i>Interpretasi dan Auditor ISO 9001:2015</i> ISO 9001: 2015 Interpretation and Auditors	Surabaya, 1–3 November 2019 Surabaya, November 1–3, 2019	PT SGS Indonesia

Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

1. Pengembangan Dokumen Sistem Manajemen (DSM)
Pada awal tahun 2019, Departemen Sistem Manajemen melakukan identifikasi kebutuhan penyusunan DSM (meliputi: Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja) yang disusun berdasarkan berdasarkan temuan dan rekomendasi dari hasil asesmen/audit baik internal eksternal, ditargetkan disusun sebanyak 12 (dua belas) DSM sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2019

1. Development of Management System Documents (DSM)
In early 2019, the Management System Department identified the need for DSM preparation (including: Guidelines, Procedures, and Work Instructions) compiled based on the findings and recommendations of the internal and external good assessment/audit, targeted to be arranged for 12 (twelve) DSMs as following:

No	Alasan Penyusunan/Perubahan DSM <i>Reasons for DSM Compilation/Amendment</i>	Jumlah DSM <i>DSM Amount</i>			Status <i>Status</i>	
		Pedoman <i>Guide</i>	Prosedur <i>Procedure</i>	Instruksi Kerja <i>Work instruction</i>	Baru (Rev.0) <i>New (Rev.0)</i>	Revisi <i>Revision</i>
1	Perubahan Struktur Organisasi <i>Change in Organizational Structure</i>	1	8	0	7	2
2	Hasil Audit Sistem Manajemen <i>Management System Audit Results</i>	0	3	0	0	3
Jumlah Total		1	11	0	7	5

Penyusunan dan penetapan DSM yang semula ditargetkan sebanyak 12 (dua belas) DSM mengalami perubahan menjadi sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) DSM dikarenakan adanya temuan dan rekomendasi dari hasil asesmen/audit baik internal eksternal, maupun Audit Eksternal. Adapun 39 (tiga puluh sembilan) DSM tersebut sebagai berikut:

The preparation and determination of the DSM which was originally targeted at 12 (twelve) DSM experienced a change to as many as 39 (thirty nine) DSM due to the findings and recommendations of the results of the assessment/audit both internal and external, and External Audit. The 39 (thirty-nine) DSMs are as follows:

No	Alasan Penyusunan/Perubahan DSM <i>Reasons for DSM Compilation/Amendment</i>	Jumlah DSM <i>DSM Amount</i>								Status <i>Status</i>			
		Pedoman <i>Guide</i>		Prosedur <i>Procedure</i>		Instruksi Kerja <i>Work instruction</i>		Jumlah Total		Baru (Rev. 0) <i>New (Rev.0)</i>		Revisi <i>Revision</i>	
		Target	Real	Target	Real	Target	Real	Target	Real	Target	Real	Target	Real
1	Perubahan Struktur Organisasi <i>Change in Organizational Structure</i>	1	15	8	15	0	0	9	30	7	17	2	13
2	Hasil Audit Sistem Manajemen <i>Management System Audit Results</i>	0	4	3	5	0	0	3	9	0	1	3	8
Jumlah Total		1	19	11	20	0	0	12	39	7	18	5	21

2. Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
Dari rangkaian kegiatan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, pada tanggal 9 Januari 2019, oleh Tim Auditor PT SGS Indonesia, dinyatakan bahwa PT Pupuk Indonesia (Persero) berhak mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Kegiatan rutin dalam rangka memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu berjalan dengan baik, maka dilakukan kegiatan Audit baik yang dilaksanakan oleh internal maupun oleh eksternal.
 - a. Audit Sistem Manajemen Internal
Guna memelihara sistem manajemen mutu tetap berjalan dengan baik, maka dilaksanakan kegiatan Audit Sistem Manajemen Internal yang terintegrasi meliputi Audit Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Kegiatan Audit Sistem Manajemen Internal dilaksanakan mulai tanggal 17 Mei 2019 s.d. tanggal 24 Mei 2019 dan melibatkan 10 (sepuluh) Tim. Masing-masing Tim terdiri dari 1 (satu) *Lead Auditor* dan 2 (dua) Auditor dengan mengaudit pada 2 (dua) Kompartemen.

Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Internal (ASMI) tahun 2019 menghasilkan 59 (lima puluh sembilan) *NonConformity* yang harus ditindaklanjuti oleh seluruh *Auditee* terkait.

Pada akhir Desember 2019, dari 59 (lima puluh sembilan) *NonConformity*, sebanyak 51 (lima puluh satu) *NonConformity* (86%) telah selesai ditindaklanjuti dan 8 (delapan) *NonConformity* (14%) masih dalam proses penyelesaian.
 - b. Audit Eksternal
Pelaksanaan Audit Eksternal oleh PT SGS Indonesia, merupakan kegiatan terjadwal yang dilaksanakan untuk memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di sebuah Perusahaan. *Surveillance* pertama dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019 dengan melibatkan 2 (dua) orang Auditor. Pada kegiatan ini diambil 4 (empat) Kompartemen sebagai objek audit yaitu Kompartemen Niaga, Kompartemen Teknologi Manufaktur, Kompartemen Distribusi, dan Kompartemen Tata Kelola Korporat.
2. Management of ISO 9001: 2015 Quality Management System
From a series of ISO 9001: 2015 Quality Management System certification activities, on January 9, 2019, by the Auditor Team of PT SGS Indonesia, it was stated that PT Pupuk Indonesia (Persero) is entitled to get ISO 9001: 2015 Quality Management System Certification. Routine activities in order to ensure the implementation of the Quality Management System runs well, Audit activities are carried out both internally and externally.
 - a. Internal Management System Audit
In order to maintain a quality management system that continues to run well, an integrated Internal Management System Audit activity will be carried out including Quality Management System (SMM) Audit and Anti-Bribery Management System Audit (SMAP).

Internal Management System Audit Activities carried out starting May 17, 2019 s.d. May 24, 2019 and involved 10 (ten) Teams. Each Team consists of 1 (one) Lead Auditor and 2 (two) Auditors with auditing in 2 (two) Compartments.

The implementation of the Internal Management System (ASMI) Audit in 2019 produced 59 (fifty nine) NonConformity which must be followed up by all related Auditees.

At the end of December 2019, out of 59 (fifty nine) NonConformity, 51 (fifty one) NonConformity (86%) had been followed up and 8 (eight) NonConformity (14%) were still in the process of completion.
 - b. External Audit
The implementation of an External Audit by PT SGS Indonesia, is a scheduled activity carried out to ensure the implementation of a Quality Management System in a company. The first surveillance was held on August 30, 2019, involving 2 (two) Auditors. In this activity 4 (four) compartments were taken as audit objects, namely the Commercial Compartment, Manufacturing Technology Compartment, Distribution Compartment and Corporate Governance Compartment.

Setelah dilakukan audit melalui observasi, dokumen dan evidence review, serta wawancara kepada ke-4 objek audit tersebut, Auditor tidak menerbitkan temuan mayor dan minor di dalam Laporan Hasil Audit, hanya terdapat 2 (dua) *General Observations* (GO), untuk Kompartemen Niaga 1 (satu) GO dan Teknologi Manufaktur 1 (satu) GO. Hingga Desember 2019, kedua GO tersebut telah selesai ditindaklanjuti oleh kedua Kompartemen tersebut.

After conducting an audit through observation, documents and evidence reviews, and interviews with the 4 audit objects, the Auditor does not publish major and minor findings in the Audit Report, only 2 (two) General Observations (GO), for Commercial Compartment 1 (one) GO and Manufacturing Technology 1 (one) GO. Until December 2019, the two GOs have been followed up by the two Compartments.

3. Manajemen Inovasi

a. Pengelolaan Gugus Inovasi

Dalam mendorong budaya inovasi di perusahaan, Perusahaan telah memiliki panduan, yang pada tahun 2019 baik Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja masih dalam proses pemutakhiran.

Perusahaan juga telah mengadakan Konvensi Inovasi Internal pada tanggal 25–26 November 2019 yang diikuti oleh 16 Tim dari 16 Kompartemen. Adapun pengelolaan Gugus Inovasi di Perusahaan dan Entitas Anak Pupuk, sebagai berikut:

3. Innovation Management

a. Management of Innovation Clusters

In encouraging a culture of innovation in the company, the Company has a guide, which in 2019 both the Guidelines, Procedures, and Work Instructions are still in the process of updating.

The company has also held the Internal Innovation Convention on November 25-26, 2019 which was participated by 16 Teams from 16 Compartments. The management of Innovation Clusters in the Company and Subsidiary Fertilizers, as follows:

No	Perusahaan Company	Jenis Gugus Cluster type										Total	
		GKM	PKM	SS	SSG	5R	GIO	Fame	Smart Investment	Fun- Novation	Writing Contest		
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	10	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	16
2	PT Petrokimia Gresik	-	-	1009	-	128	38	-	-	-	-	-	1175
3	PT Pupuk Kujang	99	2	5	15	-	-	-	-	-	-	-	121
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	29	29	37	75	-	-	47	-	-	-	-	217
5	PT Pupuk Iskandar Muda	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	38	17	28	42	4	-	-	-	-	-	-	129
7	PT ReKayasa Industri	28	-	-	54	-	-	-	11	16	31	-	140

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Perusahaan Company	Jenis Gugus Cluster type										Total	
		GKM	PKM	SS	SSG	5R	GIO	Fame	Smart Investment	Fun- Novation	Writing Contest		
8	PT Mega Eltra*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	PT Pupuk Indonesia Logistik*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10	PIE PT Pupuk Indonesia Energi*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
11	PT Pupuk Indonesia Pangan*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah Total		236	51	1079	189	132	38	47	11	16	31	1830	

Keterangan/Information:

* Mega Eltra (ME), PI Energi (PIE), PI Logistik (Pilog), dan PI Pangan (PIP) masih belum memiliki kegiatan inovasi internal.

* Mega Eltra (ME), PI Energi (PIE), PI Logistik (Pilog), and PI Pangan (PIP) still do not have internal innovation activities.

- b. Konvensi Inovasi Internal, Nasional dan Internasional Pupuk Indonesia Group melaksanakan kegiatan konvensi inovasi internal dan mengikuti konvensi inovasi eksternal baik tingkat nasional maupun internasional dengan hasil sebagai berikut:

- Penghargaan Konvensi Inovasi Internal Konvensi Inovasi Internal diselenggarakan oleh masing-masing Perusahaan, adapun hasil Konvensi Inovasi Internal tersebut, sebagai berikut

- b. Internal, National and International Innovation Convention

Pupuk Indonesia Group carries out internal innovation conventions and follows external innovation conventions at both national and international levels with the following results:

- Award for the Internal Innovation Convention The Internal Innovation Convention is held by each company, as for the results of the Internal Innovation Convention, as follows

No	Perusahaan Company	Kategori Penghargaan Internal Internal Award Category							Total
		Diamond	Platinum	Gold	Silver	Bronze	Non Kategori* Non Category*	Lain-lain** Etc**	
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	7	6	3	-	-	-	16
2	PT Petrokimia Gresik	-	-	11	241	761	162	-	1175
3	PT Pupuk Kujang	-	6	40	63	12	-	-	121

No	Perusahaan Company	Kategori Penghargaan Internal Internal Award Category							Total
		Diamond	Platinum	Gold	Silver	Bronze	Non Kategori' Non Category'	Lain-lain'' Etc''	
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	-	-	7	68	142	-	-	217
5	PT Pupuk Iskandar Muda	-	-	6	20	6	-	-	32
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	-	19	103	7	-	-	129
7	PT Rekayasa Industri	-	-	-	-	-	-	21	21
8	PT Mega Eltra***	-	-	-	-	-	-	-	0
9	PT Pupuk Indonesia Logistik***	-	-	-	-	-	-	-	0
10	PIE PT Pupuk Indonesia Energi***	-	-	-	-	-	-	-	0
11	PT Pupuk Indonesia Pangan***	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah Total		0	13	89	498	928	162	21	1711

Keterangan/Information:

- * Non Kategori: kategori penghargaan yang diberikan kepada Tim Inovasi yang skor akhirnya masih belum mencapai kategori *Bronze*.
- ** Lain-lain: jenis kategori penghargaan yang diberikan kepada Tim Inovasi diluar jenis kategori *Diamond Platinum, Gold, Silver* dan *Bronze*. Biasanya penghargaan diberikan kepada 3 (tiga) tim terbaik saja.
- *** PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Energi, dan PT Pupuk Indonesia Pangan masih belum memiliki kegiatan inovasi internal.
- * Non Category: award category given to the Innovation Team whose final score has not yet reached the Bronze category.
- ** Other: types of award categories given to the Innovation Team outside the Diamond Platinum, Gold, Silver and Bronze categories. Usually awards are given to 3 (three) best teams only.
- *** PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Energi, and PT Pupuk Indonesia Pangan still do not have internal innovation activities.

- Penghargaan Konvensi Inovasi Nasional dan Internasional
Tim-tim terbaik dari masing-masing entitas anak dikirimkan untuk mengikuti Konvensi Inovasi Tingkat Nasional dan Internasional.

Ajang Konvensi Inovasi Tingkat Nasional yang diikuti pada tahun 2019 yaitu Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIII di Solo dan Ajang Konvensi Inovasi Tingkat Internasional yang diikuti pada tahun 2019 yaitu Internasional *Asia Pacific Congress on Quality Control* (APQO) di Bali dan *International Convention on Quality Control Circle* (ICQCC)

- National and International Convention Innovation Awards
The best teams from each Subsidiaries are sent to attend the National and International Level Innovation Convention.

The National Level Innovation Convention event which was followed in 2019 was the XXIII National Quality and Productivity Meeting in Solo and the International Level Innovation Convention event which was followed in 2019 namely the International Asia Pacific Congress on Quality Control (APQO) in Bali and the International Convention on Quality

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

di Jepang. Adapun penghargaan yang didapat antara lain:

Control Circle (ICQCC) in Japan. The awards received include

No	Perusahaan Company	Kategori Penghargaan* Award Category*								Total
		3 Star	2 Star	Star	Diamond	Platinum	Gold	Silver	Bronze	
Konvensi Inovasi Tingkat Nasional National Innovation Convention										
1	PT Petrokimia Gresik	-	-	-	3	8	2	-	-	13
2	PT Pupuk Kujang	-	-	-	1	3	-	-	-	4
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	-	-	-	3	6	3	-	-	12
4	PT Pupuk Iskandar Muda	-	-	-	-	1	-	-	-	1
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	-	-	-	4	-	-	-	4
6	PT ReKayasa Industri	-	-	-	-	1	1	-	-	2
Jumlah Total		0	0	0	7	23	6	0	0	36
Konvensi Inovasi Tingkat Internasional International Innovation Convention										
1	PT Petrokimia Gresik	4	-	-	-	-	-	-	-	4
2	PT Pupuk Kujang	2	-	-	-	-	-	-	-	2
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	7	-	-	-	-	1	-	-	8
4	PT Pupuk Iskandar Muda	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2	-	-	-	-	-	-	-	2
6	PT ReKayasa Industri	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah Total		16	0	0	0	0	1	0	0	17

Keterangan/Information:

* Kategori penghargaan Konvensi Inovasi Tingkat Nasional: Diamond, Platinum, Gold, Silver, dan Bronze.

Kategori penghargaan Konvensi Inovasi Tingkat Internasional: 3 Star, 2 Star, Star, Gold, dan Silver

* National Innovation Convention award categories: Diamond, Platinum, Gold, Silver and Bronze.

International Award Innovation Convention award categories: 3 Star, 2 Star, Star, Gold and Silver

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Fungsi Sistem Manajemen dilakukan melalui mekanisme evaluasi atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) individu VP Sistem Manajemen yang pelaksanaannya dilakukan setiap akhir tahun. Penilaian Kinerja dilaksanakan dengan mengacu pada Prosedur Penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) Karyawan Nomor Dokumen: PI-SDM-PR-013 Yang diterbitkan oleh Unit Sumber Daya Manusia (SDM).

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Fungsi Audit Internal di lingkup Perusahaan dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal Perusahaan guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan. SPI merupakan unit kerja Perusahaan yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*).

Dalam proses pelaksanaan pengawasan, SPI memerankan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Pelaksanaan proses pengawasan dan audit harus mampu membantu Perusahaan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan Perusahaan yang baik.

Perusahaan membentuk SPI dengan memperhatikan serta mengacu pada Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN, serta Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Performance Assessment

The Performance Assessment of Management System Functions is carried out through an evaluation mechanism for the achievement of individual VP Management System Key Performance Indicators (KPI), the implementation of which is carried out at the end of each year. Performance Appraisal is carried out with reference to the Employee KPI (*Key Performance Indicator*) Assessment Procedure Document Number: PI-SDM-PR-013 Issued by the Human Resources Unit (HR).

Internal Audit/Internal Control Unit

Internal audit is part of internal control, with the aim of helping management realize its objectives/targets through adequacy checks and implementation of internal control, risk management and corporate governance processes. The Internal Audit function within the Company is carried out by the Internal Audit Unit (SPI) who assists the Board of Directors in carrying out the Company's internal audit to assess the effectiveness of the Company's internal control system, risk management and the governance processes, and provide recommendations for improvement. SPI is a Company work unit that carries out consultative management activities.

When conducting supervision, SPI acts independently and objectively to provide added value and to improve the Company's operations. These supervision and audit processes are designed to help the Company achieve its objectives, and follow a systematic and disciplined approach in evaluating and increasing the risk management process effectiveness, adequate controls and good corporate management.

The Company established the SPI by referring to the 2003 Law No. 19 concerning SOEs, the 1998 Government Regulation No. 12 concerning Limited Liability Companies (Persero), SOE Ministerial Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in SOEs, as well as OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Kebijakan Audit Internal Pupuk Indonesia Group

Untuk mewujudkan sistem pengendalian intern yang kuat di lingkungan Pupuk Indonesia Group, Direksi menetapkan kebijakan pengawasan intern sesuai SK Direksi No. SK/DIR/043/2015 tanggal 21 September 2015 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Pelaksanaan untuk mewujudkan sistem pengendalian intern yang kuat oleh SPI;
2. Penguatan sistem pengendalian intern dilaksanakan melalui:
 - a. Pembangunan dan penguatan fungsi pengendalian intern yang berkelanjutan (*sustainable*);
 - b. Pelaksanaan audit keuangan, audit operasional, dan audit khusus yang fokus pada kegiatan yang memiliki risiko tinggi (*risk based audit*);
 - c. Pemberian konsultasi untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas operasi, tata kelola, dan manajemen risiko;
 - d. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas sumber daya SPI.
3. Program pengawasan intern dibuat oleh Kepala SPI dan ditetapkan oleh Direktur Utama;
4. SPI PTPI dapat melakukan audit kepada entitas anak atas penerapan kebijakan yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang bernilai strategis.
5. SPI PTPI berkoordinasi dengan SPI entitas anak dalam menetapkan program dan kegiatan pengawasan;
6. Kepala SPI menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan intern setiap Triwulan kepada Direktur Utama;
7. SPI entitas anak menyusun kebijakan pengawasan intern di masing-masing perusahaan dengan mengacu kepada Kebijakan pengawasan intern PTPI.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan Persetujuan Dewan Komisaris sesuai Peraturan BUMN: PER-01/MBU/2011.

Pupuk Indonesia Group Internal Audit Policy

To realize a strong internal control system within the Pupuk Indonesia Group environment, the Board of Directors establishes an internal supervision policy in accordance with Directors Decree No. SK/DIR/043/2015 dated September 21, 2015 with the following points:

1. Implementation to realize a strong internal control system by SPI;
2. Strengthening the internal control system is implemented through:
 - a. Development and strengthening of internal control functions that are sustainable (*sustainable*);
 - b. Carrying out financial audits, operational audits, and special audits that focus on activities that have high risk (*risk based audit*);
 - c. Providing consultations to improve and improve the effectiveness of operations, governance and risk management;
 - d. Increased capability and capacity of SPI resources.
3. The internal supervision program is made by the Head of SPI and determined by the President Director;
4. PTPI SPI can conduct audits to subsidiaries on the implementation of policies that have been issued by the Company and strategic activities.
5. PTPI SPI coordinates with SPI subsidiaries in determining the programs and activities of supervision;
6. The Head of SPI submits reports on the implementation of internal supervision every Quarter to the President Director;
7. SPI subsidiaries formulate internal control policies in each company by referring to PTPI's internal supervision policies.

Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners in accordance with BUMN Regulation: PER-01/MBU/2011.



Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Head of Internal Audit unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/036/2013 tanggal 1 Juli 2013 Perusahaan telah menunjuk Budi Rahayu sebagai Kepala SPI.

Head of Internal Audit Unit Profile

Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/036/2013 dated July 1, 2013, the Company appointed Budi Rahayu as the Head of SPI.



Budi Rahayu

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Control Unit

Menjabat sejak 1 Juli 2013
Served since July 1, 2013

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Pekalongan, 5 Agustus 1964

Personal Data

Indonesian Citizens
55 years old
Born in Pekalongan, August 5, 1964

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Bergabung di Perusahaan

1 Juli 2013 sebagai Kepala SPI

Join the Company

July 1, 2013 as the Head of SPI

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi UI 1996;
- Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara 1985.

Education

- Bachelor of Economics UI 1996;
- Diploma in State Accounting College 1985.

Pengalaman Kerja

- Supervisor Auditor BPKP 2004;
- Internal Auditor di BPPN 2000-2003;
- Auditor Deputi Akuntan Negara BPKP 1988-1989;
- Auditor BPKP Jawa Tengah 1985-1988.

Work experience

- BPKP Supervisor Auditor 2004;
- Internal Auditor at IBRA 2000-2003;
- Auditors of BPKP Deputy State Accountants 1988-1989;
- Central Java BPKP Auditor 1985-1988.

Sertifikasi

- Pelatihan *Certified Public Accountant*;
- Seminar Nasional Internal Auditor;
- Pelatihan *Strategic Orientation*;
- Seminar dan Pengukuhan "Peran Internal Auditor dalam Mengamankan Kebijakan Investasi Perusahaan";
- Pelatihan *Best Practice in Implementing Effective Governance From Rules to Principles*;
- Workshop Penyelarasan KPI;
- Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi;
- *Accelerate Coaching Program*.

The certification

- Certified Public Accountant Training;
- National Internal Auditor Seminar;
- Strategic Orientation Training;
- Seminar and Inauguration "The Internal Auditor's Role in Securing Company Investment Policies";
- Best Practice Training in Implementing Effective Governance From Rules to Principles;
- KPI Alignment Workshop;
- Internalization of Anti-Gratification Culture;
- Accelerate Coaching Program.

Struktur Organisasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PTPI No. SK/DIR/006/2019 tanggal 1 Februari 2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dijelaskan bahwa

Organizational structure

In accordance with PTPI Directors Decree No. SK/DIR/006/2019 dated February 1, 2019 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero)

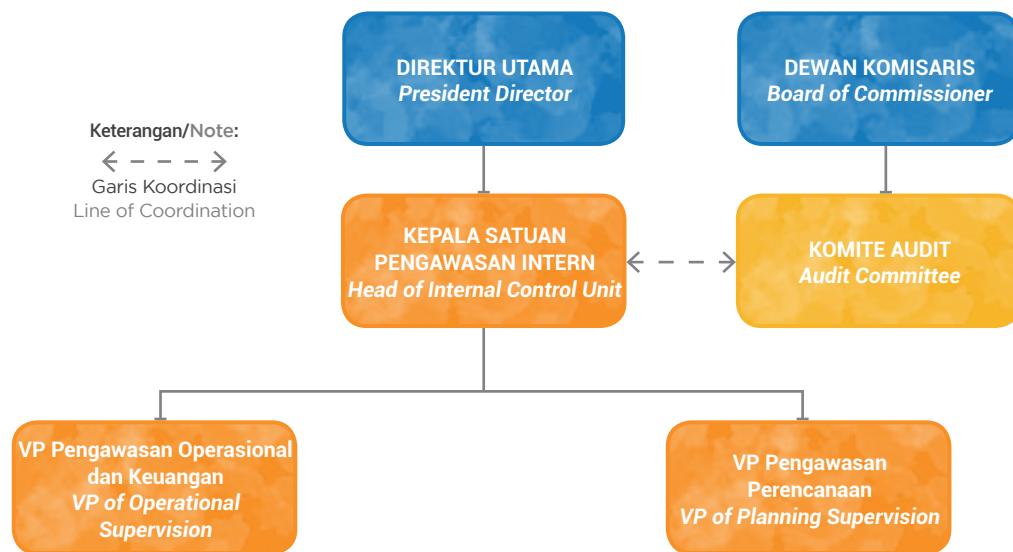
STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

organisasi SPI setingkat Kompartemen dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit PTPI sesuai Piagam Audit Internal PTPI yang telah ditandatangani pada tanggal 28 September 2012 dan diperbarui terakhir kali pada tanggal 12 Desember 2018. Pengangkatan Kepala SPI dengan mendapat persetujuan dari Komisaris Utama.

Berikut struktur organisasi SPI PTPI per 31 Desember 2019 sesuai SK Direksi No. SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Struktur Organisasi SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).

explained that the SPI organization is at the Compartment level and is structurally responsible directly to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the PTPI Audit Committee in accordance with PTPI Internal Audit Charter which was signed on September 28, 2012 and was renewed the last time on December 12, 2018. Appointment of the Head of SPI with the approval of the President Commissioner.

The following organizational structure of the PTPI SPI as of December 31, 2019 in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 concerning the SPI Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero).



Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu pengendalian internal dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Entitas Anak guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

SPI Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi

Position of Internal Oversight Unit

The company develops an Internal Control System so that it can function effectively in securing investment and company assets while maintaining good performance. In addition, internal control is built to improve the integrated control function (*integrated control system*), both between the Company and Subsidiaries to ensure that operational activities have been carried out properly and can increase added value for the Company through the effectiveness of the implementation of risk management and the principles of *Good Corporate Governance*.

The Company's SPI was formed based on the Decree of the Board of Directors, which is updated with Decree of the

No. SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero). Keberadaan dan tugas SPI BUMN mengacu kepada Undang-Undang (UU) RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bab VI Bagian Pertama, Satuan Pengawasan Internal serta Peraturan Menteri (Permen) BUMN.

Kedudukan Satuan Pengawasan Internal Pupuk Indonesia dan entitas anak adalah sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasi Perusahaan, SPI berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala SPI;
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Kepala SPI secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
4. Personil SPI bertanggung jawab kepada Kepala SPI.

Hubungan kerja SPI secara internal dan eksternal dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan Internal
 - a. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
 - b. Kepala SPI membawahi 2 (dua) Departemen Pengawasan, yaitu:
 - Pengawasan Operasional & Keuangan;
 - Pengawasan Perencanaan.

Tanggung jawab pelaksanaan masing-masing Departemen didelegasikan kepada *Vice President* (VP) terkait.

2. Hubungan Eksternal
 - a. Hubungan dengan auditor eksternal;
 - b. Hubungan dengan Komite Audit;
 - c. Hubungan dengan pihak luar lainnya, antara lain dengan Satuan Pengawasan Internal entitas anak dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit bersama.

Jumlah Pegawai Satuan Pengawasan Intern

Personil SPI Perusahaan berjumlah 113 orang terdiri dari 10 orang di Perusahaan sebagai *Holding* dan 103 orang di Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors No. SK/DIR/011/2016 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero). The existence and tasks of the SPI BUMN refer to RI Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOEs) Chapter VI Part One, Internal Control Unit and SOE Ministerial Regulation (Permen).

The position of the Pupuk Indonesia Internal Control Unit and its subsidiaries is as follows:

1. In the Company's organizational structure, SPI is under the President Director and is led by a Head of SPI;
2. The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The Head of SPI is structurally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee;
4. SPI personnel are responsible to the Head of SPI.

Internal and external SPI work relationships are described as follows:

1. Internal Relations
 - a. The Head of SPI reports directly to the President Director;
 - b. The Head of SPI oversees 2 (two) Supervision Departments, namely:
 - Operational & Financial Oversight;
 - Planning Oversight.

The responsibility for implementing each Department is delegated to the relevant *Vice President* (VP).

2. External Relations
 - a. Relationship with external auditors;
 - b. Relationship with the Audit Committee;
 - c. Relationships with other external parties, including the Internal Control Unit of the subsidiary in the form of coordinating the implementation of joint audits.

Number of Employees of Internal Audit Unit

The Company's SPI personnel consist of 113 people consisting of 10 people in the Company as *Holding* and 103 people in Subsidiaries with the following details:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

No	Entitas Entity	Jumlah SDM Total HR
Holding		
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	10
Entitas Anak Subsidiary		
2	PT Petrokimia Gresik	16
3	PT Pupuk Kujang	11
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	16
5	PT Pupuk Iskandar Muda	10
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23
7	PT ReKayasa Industri	14
8	PT Mega Eltra	5
9	PT Pupuk Indonesia Logistik	3
10	PT Pupuk Indonesia Energi	3
11	PT Pupuk Indonesia Pangan	2
Jumlah SDM SPI Entitas Anak Subsidiary Total SPI HR		103
Jumlah SDM SPI Pupuk Indonesia Group Pupuk Indonesia Group Total SPI HR		113

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi. Daftar karyawan SPI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah sebagai berikut.

Internal Audit Unit Professional Certification

To continuously improve the internal auditors' quality and competence, the Company conducts a systematic and tiered auditor competency development program. The program involves internal auditors in certification programs. The SPI employees who participated in the certification programs are as follows.

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification
1	Budi Rahayu	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	QIA, CA
2	Achmad N. Romdoni	Vice President Vice President	QIA, CA
3	Roger	Vice President Vice President	QIA, CA
4	Yuli Priyanta	Staf Staff	Auditor Muda, CFE, CFrA Young Auditor, CFE, CFrA
5	Edi Purnama	Staf Staff	QIA

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification
6	Herdiman Astomo	Staf Staff	QIA
7	M. Fulki Hafiyyan	Staf Staff	QIA
8	Cita Yulia	Staf Staff	Auditor Pertama First Auditor
9	M. Gustru Oktaviandi	Staf Staff	QIA
10	Muhammad Hendy A.	Staf Staff	Auditor Pertama First Auditor

Seluruh karyawan SPI telah tersertifikasi di bidang audit. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SPI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perusahaan.

Pedoman Kerja: Piagam Satuan Pengawasan Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, SPI merujuk pada standar pelaksanaan fungsi Audit Internal yang berlaku dan kode etik Audit Internal. Piagam SPI revisi terakhir disahkan pada tanggal 12 Desember 2018. Piagam tersebut disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Pupuk Indonesia.

Piagam SPI memuat visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan audit internal, independensi & pertanggungjawaban SPI, dan larangan perangkapan tugas operasional oleh personil SPI. Diharapkan dengan dipatuhinya Piagam Audit Internal, maka akan mempermudah auditor dalam memahami mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Selain Piagam SPI, auditor internal Pupuk Indonesia juga dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam:

Kode Etik-Pedoman-Prosedur-Kebijakan SPI

1. Piagam SPI;
2. Kode Etik SPI Pupuk Indonesia;
3. Kebijakan Pengawasan Intern Pupuk Indonesia;
 - Pedoman:
 - a. Pedoman Umum Audit Internal;

All SPI employees are certified in the audit field. The company is committed to continuously increasing the level of SPI employee certification, which is expected to be able to provide a positive impact on the internal audit process within the Company.

Work Guidelines: Internal Audit Unit Charter

In carrying out its functions, SPI refers to the applicable Internal Audit function standards and the Internal Audit code of ethics. The last revised SPI Charter was ratified on December 12, 2018. The Charter was ratified by the President Commissioner and President Director of Pupuk Indonesia.

The SPI Charter contains the vision, mission, goals, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, internal audit requirements, independence & accountability of the SPI, and prohibition of concurrent operational duties by SPI personnel. It is expected that compliance with the Internal Audit Charter will make it easier for auditors to understand the importance of maintaining the interest and commitment levels of all Company parties.

In addition to the SPI Charter, Pupuk Indonesia's internal auditors also have a set of work guidelines, and work and supervision mechanisms, including:

SPI Code of Ethics-Guidelines-Procedures-Policies

1. SPI Charter;
2. Pupuk Indonesia SPI Code of Ethics;
3. Pupuk Indonesia Internal Control Policy;
 - Guidelines:
 - a. General Guidelines for Internal Audit;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

- b. Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko
- c. Pedoman Audit Operasional;
- d. Pedoman Sistem Pengendalian Intern;
- e. Pedoman Penyusunan Pelaporan Kegiatan SPI;

- f. Pedoman Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas (*Quality Assurance*) SPI;
- g. Pedoman Pendampingan Audit Eksternal (*Counterpart*);
- h. Pedoman Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi.

- Prosedur:
 - a. Prosedur Audit Internal;
 - b. Prosedur Pemantauan Status Tindak Lanjut;
 - c. Prosedur Audit Khusus;
 - d. Prosedur Penyusunan PKPT;
 - e. Prosedur Kearsipan SPI;
 - f. Prosedur Audit Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan;
 - g. Prosedur Evaluasi SPIP;
 - h. Prosedur Penilaian Mandiri (*Control Self Assessment*);
 - i. Prosedur Pengadaan Jasa KAP.

- Buku Ketentuan Lanjutan
 - a. Buku Ketentuan Lanjutan Audit Operasional
 - b. Buku Ketentuan Audit Internal Berbasis Risiko
 - c. Buku Ketentuan Lanjutan Pendampingan Audit Eksternal (*Counterpart*)
 - d. Buku Ketentuan Lanjutan Penyusunan Laporan Satuan Pengawasan Intern (SPI)
 - e. Buku Ketentuan Lanjutan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan
 - f. Buku Ketentuan Lanjutan Tata Kelola TI

- Kebijakan Internal
 - a. Kebijakan Internal - Syarat Kompetensi Per Penugasan
 - b. Kebijakan Internal - Mekanisme *Review* Berjenjang
 - c. Kebijakan internal - Jabatan Fungsional
 - d. Kebijakan Internal - Jenjang Karier SPI
 - e. Kebijakan Internal - Audit Berbasis Komputer
 - f. Kebijakan Internal - Fungsi Konsultansi
 - g. Kebijakan Internal - Komunikasi Komite Audit

 - h. Kebijakan Internal - Pelaporan Informasi Biaya

- b. Risk Based Internal Audit Guidelines
- c. Operational Audit Guidelines;
- d. Internal Control System Guidelines;
- e. Guidelines for Preparation of SPI Activity Reporting;
- f. SPI Quality Assurance Program Guidelines;

- g. Guidelines for External Audit Assistance (Counterpart);
- h. Technology Governance Evaluation Guidelines Information.

- Procedure:
 - a. Internal Audit Procedure;
 - b. Follow-up Status Monitoring Procedure;
 - c. Special Audit Procedure;
 - d. PKPT Preparation Procedure;
 - e. SPI Filing Procedure;
 - f. Internal Control Audit Procedures for Financial Statements;
 - g. SPIP Evaluation Procedure;
 - h. Self Assessment Procedure (Self Control Assessment);
 - i. KAP Service Procurement Procedure.

- Advanced Conditions Book
 - a. Operational Audit Advanced Provisions Book
 - b. Risk Based Internal Audit Provisions Book
 - c. The Advanced Provisions for External Audit Assistance (Counterpart)
 - d. Book on Advanced Provisions for Compilation of Internal Audit Unit (SPI) Reports
 - e. The book Advanced Provisions for the Company's Internal Control System
 - f. IT Governance Advanced Provisions Book

- Internal Policy
 - a. Internal Policy - Competency Requirements Per Assignment
 - b. Internal Policy - Review Mechanism Tiered

 - c. Internal policy - Functional Position
 - d. Internal Policy - SPI Career Path
 - e. Internal Policy - Computer Based Audit
 - f. Internal Policy - Consultation Function
 - g. Internal Policy - Audit Committee Communication
 - h. Internal Policy - Reporting Cost Information

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi/Vision

Menjadi mitra terbaik bagi Perusahaan dan Entitas Anak dalam membantu manajemen mencapai kegiatan yang efisien dan efektif serta berdaya saing berdasarkan *Good Corporate Governance* dan memiliki kompetensi, dedikasi dan integritas yang tinggi dalam rangka mencapai visi Perusahaan

To be the best partner for the Company and its Subsidiaries in helping management achieve activities that are efficient and effective and competitive based on good corporate governance and have high competence, dedication and integrity in order to achieve the Company's vision



Misi/Mission

1. Membangun budaya pengawasan intern berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik;
2. Melaksanakan fungsi *assurance* yang meliputi audit, evaluasi dan reviu terhadap proses pengendalian intern dan pengelolaan risiko menuju tercapainya *Good Corporate Governance*;
3. Melaksanakan fungsi konsultatif dan pemberian rekomendasi dalam meningkatkan efisiensi efektivitas dan keunggulan bersaing;
4. Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan;
5. Melakukan harmonisasi dan sinergi dengan SPI Entitas Anak; dan
6. Melaksanakan koordinasi dengan auditor eksternal dan lembaga pengawasan lainnya dalam mencapai akuntabilitas publik yang optimal.

1. Build a culture of internal control based on Good Corporate Governance;
2. Carry out the assurance function which includes auditing, evaluation and review of internal control processes and risk management towards the achievement of good corporate governance;
3. Carry out consultative functions and provide recommendations in improving the efficiency of effectiveness and competitive advantage;
4. Provide added value for the company;
5. Doing harmonization and synergy with SPI Subsidiaries; and
6. Carry out coordination with external auditors and other supervisory institutions in achieving optimal public accountability.

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

SPI merupakan unit kerja yang memiliki fungsi khusus sehingga perlu adanya standar kompetensi tertentu yang harus dipenuhi, di antaranya seperti kompetensi dalam bidang auditing, administrasi, akuntansi & keuangan dan manajemen Perusahaan.

Untuk menghasilkan personil SPI yang kompeten dan menunjang keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Pupuk Indonesia Group, maka auditor SPI Pupuk Indonesia harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki keahlian yang diakui dalam profesi Auditor Internal dengan mendapatkan sertifikat yang tepat (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor/Professional Internal Auditor*);

Professional Skills and Accuracy Requirements

SPI is a work unit with a special function so certain competency standards need to be met, including competencies in auditing, administration, accounting & finance and Company management.

To develop competent SPI personnel to support the successful implementation of the supervisory function within the Pupuk Indonesia Group, the Pupuk Indonesia SPI auditors must meet the following qualifications:

1. Having integrity and professional, independent, honest and objective behaviors in carrying out their duties;
2. Having recognized expertise in the Internal Auditor profession by obtaining the right certification (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor/Professional Internal Auditor*)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

3. Memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam fungsi Auditor Internal;
4. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai konsep, prosedur dan teknis komunikasi audit;
5. Memiliki kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
6. Memahami Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
7. Wajib menjaga kerahasiaan dan/atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit Internal kecuali terdapat pengecualian berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal;
9. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Internal;
10. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memiliki pengetahuan dan kecakapan tentang manajemen risiko; dan
11. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara berkesinambungan.

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Pelaporan

Uraian Tugas dan tanggung jawab SPI yang ditetapkan berdasarkan Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko. Usulan PKPT termasuk kebutuhan dan alokasi sumber daya beserta dampaknya harus dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dikaji dan disetujui;
2. Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko serta Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan kegiatan *assurance* yang meliputi audit kepatuhan, keuangan, audit operasional, audit khusus dan audit dengan tujuan tertentu, berdasarkan standar yang berlaku;
4. Melakukan evaluasi/penilaian atas keekonomisan, efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan administrasi, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan operasional serta administrasi lainnya;
5. Melakukan audit kepada Entitas Anak atas penerapan kebijakan-kebijakan yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang bernilai

Duties, Responsibilities, Authorities and Reporting

The Internal Audit Unit duties and responsibilities, based on the Internal Audit Charter include:

1. Developing and implementing a risk-based Annual Supervision Work Program (PKPT). The proposed PKPT should include the resource needs and allocation, and must be communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners for review and approval;
2. Assisting management in improving the corporate governance, testing and evaluation of the implementation of the Internal Control Systems, the Risk Management System, and the Information Technology Governance in accordance with Company Policies;
3. Conducting assurance activities including compliance, financial, operational, special and specific audits with objectives based on applicable standards;
4. Conducting evaluations/assessments on the economics, efficiency and effectiveness in finance and administration, accounting, production, human resources, marketing, information technology and other operational and administrative activities;
5. Conducting audits on the Subsidiaries for the implementation of policies issued by the Company, strategic activities, and other activities. This must be

strategis dan kegiatan lainnya. Hal ini harus dicantumkan dalam Risalah RUPS Entitas Anak dan dalam pelaksanaan auditnya, SPI Perusahaan akan berkoordinasi dengan SPI Entitas Anak;

6. Memberikan jasa advis (*advisory services*) untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan tanpa menggantikan tanggung jawab manajemen. Oleh karenanya, jasa advis merupakan kegiatan fasilitasi bukan penjaminan, yang meliputi pemberian pendampingan, reviu pengembangan sistem, penilaian mandiri atas pengendalian dan kinerja, konseling dan pemberian nasihat;
7. Membuat laporan hasil *assurance* dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan *monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan oleh auditor eksternal, hasil evaluasi/reviu pihak eksternal dan hasil audit SPI serta tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS untuk Perusahaan dan Entitas Anak;
9. Sebagai mitra kerja Komite Audit, auditor eksternal, asesor eksternal dan SPI Entitas Anak;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Pengawasan Internal yang dilakukannya; dan
11. Melakukan kegiatan *assurance* dan konsultasi berdasarkan permintaan Direksi dan arahan Komite Audit.

Independensi

Sebagai pemeriksaan internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (*independen*) secara objektif.

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas

included in the Subsidiaries' GMS Minutes, and in the conduct of the audit, the Company SPI will coordinate with Subsidiaries SPI;

6. Providing advisory services to provide added value to the Company without replacing management responsibilities. Therefore, advisory services are facilitation activities that are not guarantees, but provide assistance on reviewing system development, self-assessment of control and performance, counseling and advice;
7. Preparing reports on the results of the assurance and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
8. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up monitoring of recommendations submitted by external auditors, the results of evaluations/reviews by external parties, and SPI audit results, and follow-up on decisions and directives from the Company and Subsidiaries' GMS;
9. Acting as a working partner to the Audit Committee, external auditors, external assessors and SPI Subsidiaries;
10. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Control activities; and
11. Conducting assurance and consultancy activities based on Board of Directors' requests, and Audit Committee directives.

Independency

As an internal check, in carrying out its duties and functions SPI has the freedom to act independently and objectively.

1. They do not take sides with parties in the Company such as management and Commissioners, both directly and indirectly;
2. They conduct audits in accordance with generally accepted internal audit standards and principles;
3. In carrying out the audit duties, they free themselves from all personal interests and those of the work units being examined, by upholding the established code of ethics.

Internal Audit Unit Competency Development

To increase competencies in terms of knowledge and understanding in assisting the implementation of Board

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Direksi, sepanjang 2019 SPI mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Pengawas Intern di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh staf Satuan Pengawas Intern sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

of Directors' duties, during 2019 SPI attended seminars, education and/or training. A list of competency development training participated in by the Head of the Internal Audit Unit in 2019 can be seen the Company Profile chapter in this Annual Report. The Internal Audit Unit staff competency development programs in 2019 were as follows:

Nama Name	Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Achmad N. Romdoni	<i>Training Foundations in Digital Forensic with Encase</i>	Bandung, 11 Februari 2019 Bandung, February 11, 2019	Bounga Digital Forensic
	Wisuda Pengukuhan Gelar Profesi QIA dan Seminar Nasional Internal Auditor 2018 Inauguration Graduation Ceremony of QIA Profession and 2018 National Internal Auditor Seminar	Palembang, 24 April 2019 Palembang, April 24, 2019	YPIA
	<i>Fraud Prevention and Detection Forensic Data Analytic Approach</i>	Palembang, 21 November 2019 Palembang, November 21, 2019	ACFE
	Executive Briefing Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko RBB di Perusahaan Executive Briefing Budgeting RBB Risk Based at the Company	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Puslat/TKK Training center
	Pelatihan Penyusunan Kertas Kerja KPI Compilation KPI Working Paper Training	Jakarta, 26 Juni 2019 Jakarta, June 26, 2019	GML
	<i>Workshop Penyelarasan KPI</i> KPI Alignment Workshop	Jakarta, 20 Agustus 2019 Jakarta, August 20, 2019	GML
	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Internalizing Anti Culture Gratuity	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
Roger	<i>Certified Public Accountant</i>	Palembang, 10 Maret 2019 Palembang, March 10, 2019	FEB UI
	Wisuda Pengukuhan Gelar Profesi QIA dan Seminar Nasional Internal Auditor 2018 Graduation Inauguration Degree QIA Profession and Seminar National Internal Auditor 2018	Palembang, 24 April 2019 Palembang, April 24, 2019	YPIA

Nama Name	Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Roger	<i>Training</i> Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016	Jakarta, 14 Mei 2019 Jakarta, May 14, 2019	PT ASRI
	<i>Executive Briefing</i> Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko RBB di Perusahaan Executive Briefing Budgeting RBB Risk Based at Company	Jakarta, 24 Juni 2019 Jakarta, June 24, 2019	Puslat/TKK Training center
	<i>Fase 1 Talent Leadership Development Program</i> Tahun 2019 Phase 1 Talent Leadership Development Program 2019	Jakarta, 20 Agustus 2019 Jakarta, August 20, 2019	Puslat Training center
	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Internalizing Anti Culture Gratuity	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
	<i>Fase 2 Talent Leadership Development Program</i> Tahun 2019 Phase 2 Talent Leadership Development Program 2019	Bogor, 21 Oktober 2019 Bogor, October 21, 2019	Puslat
	Seminar dan Pengukuhan "Peran Internal Auditor dalam Mengamankan Kebijakan Investasi Perusahaan" Seminar and Inauguration "The role of the Internal Auditor in Securing Investment policy Company"	Yogyakarta, 08 Oktober 2019 Yogyakarta, October 08, 2019	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association
Yuli Priyanta	<i>Mobile Forensic Investigation Course</i>	Bogor, 02 November 2019 Bogor, November 02, 2019	ACFE
	Interpretasi dan Internal <i>Quality Auditor</i> ISO 9001:2015 Interpretation and Internal ISO Quality Auditor 9001: 2015	Jakarta, 18 Maret 2019 Jakarta, March 18, 2019	Sucofindo
	<i>Training</i> Internal Auditor ISO SNI 37001: 2016 ISO Internal Auditor Training SNI 37001:2016	Jakarta, 14 Mei 2019 Jakarta, May 14, 2019	PT ASRI
	Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi Internalizing Anti Culture Gratuity	Jakarta, 16 Oktober 2019 Jakarta, October 16, 2019	KPK
	<i>Workshop</i> Penyusunan HPS Pekerjaan Distribusi HPS Preparation Workshop Distribution Work	Jakarta, 26 November 2019 Jakarta, November 26, 2019	Puslat
Edi Purnama	<i>Workshop</i> Teknik Identifikasi Risiko Strategik Korporasi Corporate Strategic Risk Identification Technique Workshop	Bandung, 12 Desember 2019 Bandung, December 12, 2019	JSM Management Consultant

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Nama Name	Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Herdiman Astomo	Wisuda Pengukuhan Gelar Profesi QIA dan Seminar Nasional Internal Auditor 2018 Graduation Inauguration Degree QIA Profession and Seminar National Internal Auditor 2018	Palembang, 24 April 2019 Palembang, April 24, 2019	YPIA
	Workshop Teknik Identifikasi Risiko Strategik Korporasi Technical Workshop Strategic Risk Identification Corporation	Bandung, 12 Desember 2019 Bandung December 12, 2019	JSM Management Consultant
	Pelatihan <i>Team Alignment Batch 3</i> Team Alignment Training Batch 3	Jakarta, 13 Maret 2019 Jakarta, March 13, 2019	Sjbradford
	<i>Training Foundations in Digital Forensic with Encase</i>	Bandung, 11 Februari 2019 Bandung, February 11, 2019	Bounga Digital Forensic
Muhammad Fulki Hafiyyan	Wisuda Pengukuhan Gelar Profesi QIA dan Seminar Nasional Internal Auditor 2018 Graduation Inauguration Degree QIA Profession and Seminar National Internal Auditor 2018	Palembang, 24 April 2019 Palembang, April 24, 2019	YPIA
	IDEA Data Analytics Tool	Jakarta, 14 November 2019 Jakarta, November 14, 2019	Insight Consulting
	Pelatihan <i>Team Alignment Batch 2</i> Team Alignment Training Batch 2	Jakarta, 11 Maret 2019 Jakarta, March 11, 2019	Sjbradford
	Quality Excellence Activity (QEA)	Jakarta, 06 Agustus 2019 Jakarta, August 06, 2019	Wahana Kendali Mutu
	Workshop Penyusunan HPS Pekerjaan Distribusi HPS Preparation Workshop Distribution Work	Jakarta, 26 November 2019 Jakarta, November 26, 2019	Puslat
Cita Yulia	<i>Best Practice in Implementing Effective Governance - From Rules to Principles</i>	Australia, 24 November 2019 Australia, November 24, 2019	PAII
	Quality Excellence Activity (QEA)	Jakarta, 06 Agustus 2019 Jakarta, August 06, 2019	Wahana Kendali Mutu
Muhammad Gustri Oktaviandi	Wisuda Pengukuhan Gelar Profesi QIA dan Seminar Nasional Internal Auditor 2018 Graduation Inauguration Degree QIA Profession and Seminar National Internal Auditor 2018	Palembang, 24 April 2019 Palembang, April 24, 2019	YPIA
	Pelatihan IDEA Data Level 1 IDEA Data Level 1 training	Bontang, 16 Juli 2019 Bontang, July 16, 2019	Dept. Learning PKT
	Workshop Teknik Identifikasi Risiko Strategik Korporasi Corporate Strategic Risk Identification Technique Workshop	Bandung, 12 Desember 2019 Bandung, December 12, 2019	JSM Management Consultant

Nama Name	Kegiatan Activity	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Muhammad Gustri Oktaviandi	Workshop Penyusunan HPS Pekerjaan Distribusi	Jakarta, 26 November 2019	Puslat
	HPS Distribution Work Preparation Workshop	Jakarta, November 26, 2019	Training center
Muhammad Hendy Adiansyah	Pelatihan IDEA Data Level 1	Bontang, 16 Juli 2019	Dept. Learning PKT
	IDEA Data Level 1 training	Bontang, July 16, 2019	
	Pelatihan Team Alignment Batch 3	Jakarta, 13 Maret 2019	Sjbradford
	Team Alignment Training Batch 3	Jakarta, March 13, 2019	
	Workshop Penyusunan HPS Pekerjaan Distribusi	Jakarta, 26 November 2019	Puslat
	HPS Distribution Work Preparation Workshop	Jakarta, November 26, 2019	Training center

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Internal Tahun 2019

Realisasi kinerja SPI Pupuk Indonesia sebagai *Holding Company* di tahun 2019 melebihi dari rencana pada PKPT 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Brief Report on the Internal Audit Unit's Implementation of Duties in 2019

The realization of the performance of Pupuk Indonesia SPI as a Holding Company in 2019 exceeded the plan in 2019 PKPT, with the following details:

Uraian Description	PKPT 2019	Realisasi 2019 Realization of 2019	%
Assurance Assurance	20	28	140%
Konsultasi Consultation	4	14	350%
Pendampingan Accompaniment	12	22	183%

Adapun perbandingan rencana dan realisasi kegiatan audit internal tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh SPI Pupuk Indonesia Group, sebagaimana tabel berikut:

The comparison of the plan and the realization of internal audit activities in 2019 and the realization in 2018 and 2017 conducted by SPI Pupuk Indonesia Group, as the following table:

Uraian Description	Rencana 2019 2019 Plan	Realisasi 2019 Realization of 2019	Realisasi 2018 Realization of 2018	Realisasi 2017 Realization of 2017
Assurance Assurance	169	186	164	172
Konsultasi Consultation	22	106	57	114
Pendampingan Accompaniment	57	79	104	115

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Realisasi kegiatan *assurance* selama tahun 2019, yaitu:

1. Evaluasi atas Kebutuhan dan Pasokan Gas Bumi di Entitas Anak produsen pupuk Pupuk Indonesia Group;
2. Kunjungan Dalam Rangka Tindak Lanjut Pengawasan Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Tuban;
3. Reviu Prosedur Pengadaan Bersama;
4. Evaluasi atas permohonan persetujuan penghapusbukuan dan pemindahtanganan Aktiva Tetap di atas lahan PT KAI (Persero) oleh PSP;
5. Penilaian Kepuasan *Stakeholders* atas Kinerja SPI;
6. Audit Dengan Tujuan Tertentu Terkait Dengan Pengelolaan Piutang di PT PIP;
7. Audit Peran *Holding*;
8. Audit Unit Kerja Pemasaran;
9. Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko 2018;
10. Audit Pelaksanaan ERP;
11. Audit atas Pengangkutan Pupuk Dengan Kapal Laut PT PIM;
12. Audit Pengadaan Barang dan Jasa PT Pilog;
13. Reviu Bersama SPI PKC atas Permasalahan Pekerjaan Pembangunan Gudang 07 *Laydown*;
14. Evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran APPI (Asosiasi Perusahaan Pupuk Indonesia);
15. Audit Operasional dan Pengelolaan Kegiatan Departemen Umum;
16. Audit Operasional Proyek RDMP Balikpapan – Rekind;
17. Audit operasional pengelolaan Fasilitas Perusahaan;
18. Audit *Compliance* Administrasi Perpajakan – PKG;
19. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi;
20. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan;
21. Audit Operasional atas Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa;
22. Evaluasi atas Pengelolaan Proyek pada Direktorat Investasi;
23. Evaluasi Tata Kelola Manajemen Risiko;
24. QA Audit *Unscheduled Shutdown* dan *Turn Around*
25. QA Audit Operasional atas Penyaluran dan Distribusi Pupuk PSO;
26. QA Audit Piutang Usaha ke Pihak Ketiga;
27. QA Evaluasi Efisiensi HPP Produksi Pupuk;
28. QA Audit Implementasi ERP.

Disamping tugas-tugas tersebut, terdapat tugas-tugas lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2019, yaitu: *Taskforce* Implementasi dan Standarisasi SPI Pupuk Indonesia Group, rapat dengan Komite Audit atau Dewan Komisaris,

Realization of assurance activities during 2019, namely:

1. Evaluation of the Need and Supply of Natural Gas in the Subsidiaries of the Pupuk Indonesia Group fertilizer producers;
2. Visit to Follow Up the Subsidized Fertilizer Supervision Monitoring in Tuban Regency;
3. Review of Joint Procurement Procedures;
4. Evaluation of the application for approval of written off and transfer of Fixed Assets on the land of PT KAI (Persero) by PSP;
5. Assessment of Stakeholders Satisfaction on SPI Performance;
6. Audits With Specific Objectives Related to Management of Receivables at PT PIP;
7. Audit of the Role of Holding;
8. Marketing Work Unit Audit;
9. Evaluation of the Implementation of Risk Management 2018;
10. ERP Implementation Audit;
11. Audit of PT PIM Ship Fertilizer Transport;
12. Audit of PT Pilog's Goods and Services Procurement;
13. CCP SPI Joint Review of Problems in Warehouse Construction Work 07 Laydown;
14. Evaluation of Work Plan and Budget of APPI (Pupuk Indonesia Association);
15. Operational Audit and Management of General Department Activities;
16. Operational Audit of RDMP Balikpapan – Rekind Project;
17. Operational audits for managing Company Facilities;
18. Tax Administration Compliance Audit - PKG;
19. Evaluation of Information Technology Governance;
20. Evaluation of the Company's Internal Control System;
21. Operational Audit of Goods and Services Procurement Activities;
22. Evaluation of Project Management at the Investment Directorate;
23. Evaluation of Risk Management Governance;
24. QA Audit *Unscheduled Shutdown* and *Turn Around*
25. QA Operational Audit of PSO Fertilizer Distribution and Distribution;
26. QA Audit of Accounts Receivable to Third Parties;
27. QA Evaluation of Fertilizer Production HPP Efficiency;
28. QA Audit of ERP Implementation.

In addition to these tasks, there are other tasks carried out in 2019, namely: Implementation Task Force and Standardization of the Pupuk Indonesia Group, meetings with the Audit Committee or the Board of Commissioners,

monitoring tindak lanjut hasil audit (eksternal/internal), serta pemantauan keputusan dan arahan RUPS RKAP dan RUPS Kinerja.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Kompartemen SPI dilakukan melalui mekanisme evaluasi atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) individu Kepala SPI yang pelaksanaannya dilakukan setiap akhir tahun, dengan indikator sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini:

monitoring the follow-up of audit results (external/internal), and monitoring decisions and the direction of the RUPS RKAP and RUPS Performance.

Performance Assessment

The SPI Compartment's Performance Assessment uses an evaluation mechanism on the individual Key Performance Indicators (KPI) achievement by the Head of SPI, and is carried out at the end of the year, using the indicators shown in the following table:

Kepala Satuan Pengawasan Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i>	
A. Financial Perspective	
1. Efektivitas Pengelolaan Keuangan	1. Effectiveness of Financial Management
B. Customer Perspective	
2. Penggunaan Laporan SPI secara efektif oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengambil Keputusan Strategis lainnya	2. Effective use of SPI Reports by the Board of Commissioners, Board of Directors and other Strategic Decision Makers
3. Peningkatan efektifitas dan percepatan realisasi tindak lanjut hasil Audit Internal dan Eksternal	3. Improving the effectiveness and accelerating the follow-up of Internal and External Audit results
C. Internal Business Process	
4. Peningkatan Mekanisme <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut melalui implementasi SI-MTL yang terintegrasi	4. Improving the Follow-up Monitoring Mechanism by implementing integrated SI-MTL
5. Peningkatan fungsi <i>Counterpart</i> pada pelaksanaan audit & pemeriksaan oleh pihak eksternal	5. Improving the Counterpart function when conducting audits and examinations with external parties
6. Meningkatkan Efektifitas & Efisiensi kegiatan pengawasan	6. Improving the Effectiveness & Efficiency of supervisory activities
7. Optimalisasi program pengawasan SPI Pupuk Indonesia Group melalui Sinergi PKPT berbasis risiko	7. Optimizing the Pupuk Indonesia Group SPI supervisory program through a risk-based PKPT Synergy
8. Peningkatan efektifitas peran fungsi dan SPI melalui <i>Quality Assurance</i>	8. Increasing the effectiveness of the functions and SPI role through Quality Assurance
9. Pengelolaan Tata Kelola Organisasi yang Pruden	9. Prudent Organizational Governance Management
D. Learning & Growth	
10. Meningkatkan Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan	10. Improving Employee Job Satisfaction & Engagement
11. Meningkatkan pemanfaatan sistem aplikasi bisnis perusahaan dan akurasi data	11. Improving the use of the enterprise business application system, and data accuracy
Penilaian KPI "Baik"	"Good" KPI Rating

Rencana Audit 2020

Rencana Audit tahun 2020 yang tersusun dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Pupuk Indonesia Tahun 2019, sebagai berikut:

2020 Audit Plan

Audit Plan for 2020 which is arranged in the Annual Work Program (PKPT) of Pupuk Indonesia 2019, as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Uraian Description	Rencana 2020 2020 plan
Assurance Assurance	11
Konsultasi Consultation	5
Pendampingan Accompaniment	11

Obyek audit dipilih dengan mempertimbangkan risiko-risiko perusahaan, hasil audit/evaluasi yang lalu, Arahan Komisaris dan/atau Direksi serta sumber daya yang ada, maka obyek audit yang dipilih dalam program audit tahun 2020 sebagai berikut:

1. Internal PTPI
 - a. Audit Pengelolaan Tagihan Pupuk Bersubsidi;
 - b. Audit Operasional atas Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa;
 - c. Audit Operasional Komunikasi Korporat;
 - d. Audit Pengelolaan Tagihan Pupuk Bersubsidi.
2. Entitas Anak
 - a. Joint Audit Administrasi Perpajakan di PT PKT;
 - b. Audit Pengelolaan SDM di PT PIM;
 - c. Penerapan Akuntansi Jasa Konstruksi di PT Rekind;
 - d. Joint Audit Pengelolaan Proyek CISEM;
 - e. Evaluasi Strategi Pemasaran PT PILOG;
 - f. Audit Pengadaan dan Persediaan Spare Part GGCP di PT PIE;
 - g. Audit Operasional Produksi di PT PIP.

Untuk meningkatkan sinergi program kegiatan SPI di Pupuk Indonesia Group, pada tahun 2020 PTPI menitipkan beberapa obyek pemeriksaan di dalam PKPT SPI entitas anak. Obyek pemeriksaan yang dititipkan dalam PKPT SPI entitas anak sebanyak 45 penugasan.

Tahun 2020, SPI merencanakan 5 obyek konsultasi yakni:

1. QA - Konsultasi Kinerja Keuangan Perusahaan atas Penerapan PSAK 73;
2. Konsultasi Reposisi Gudang;
3. Konsultasi Pengadaan Bersama;
4. Konsultasi Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset di Entitas Anak;
5. Konsultasi Pengelolaan Distribusi Pupuk Bersubsidi dan Potensi Peralihan ke Penjualan Komersil.

The audit object is chosen by considering the risks of the company, the results of past audits/evaluations, the direction of the Commissioners and/or Directors and available resources, the audit objects selected in the 2020 audit program are as follows:

1. PTPI Internal
 - a. Audit of Subsidized Fertilizer Bill Management;
 - b. Operational Audit of Goods and Services Procurement Activities;
 - c. Corporate Communications Operational Audit;
 - d. Audit of Subsidized Fertilizer Bill Management.
2. Subsidiaries
 - a. Tax Administration Joint Audit at PT PKT;
 - b. HR Management Audit at PT PIM;
 - c. Application of Construction Services Accounting at PT Rekind;
 - d. CISEM Project Management Joint Audit;
 - e. Evaluation of PT PILOG's Marketing Strategy;
 - f. GGCP Spare Parts Procurement and Inventory Audit at PT PIE;
 - g. Production Operational Audit at PT PIP.

To increase the synergy of the SPI activities program at the Pupuk Indonesia Group, in 2020 PTPI entrusted several inspection objects within the PKPT SPI of the subsidiary. The inspection objects entrusted in the PKPT SPI subsidiary are 45 assignments.

In 2020, SPI plans 5 consultancy objects namely:

1. QA - Corporate Financial Performance Consultation on the Application of PSAK 73;
2. Warehouse Repositioning Consultation;
3. Joint Procurement Consultation;
4. Consultation on Write-Off and Transfer of Assets in Subsidiaries;
5. Consultation on Management of Subsidized Fertilizer Distribution and Potential Transition to Commercial Sales.

Obyek konsultasi lainnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan permintaan dari unit kerja di Perusahaan, sumber daya yang ada dan tingkat urgensi perbaikan yang perlu segera dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan/atau Grup.

Kegiatan Pendampingan/*Counterpart* atas aktivitas audit/reviu pihak eksternal: Komite Audit, KAP, BPKP, BPK RI, dan BPPT.

Selain melakukan fungsi *assurance*, konsultasi dan pendampingan, adapun proyek-proyek yang dikerjakan oleh SPI pada tahun 2020 untuk mendukung pencapaian visi misi perusahaan pada umumnya yaitu:

1. Pengembangan *Audit Management System (AMS)*
2. Pengembangan *Scripting Audit Analytical Tools IDEA*;
3. Pengembangan *Electronic Documentation SPI*;
4. Pengembangan Sistem Informasi *Monitoring Tindak Lanjut SPI*;
5. Pengembangan *Fraud Control System*;
6. Transformasi SPI Pupuk Indonesia Group.

Penilaian Kapabilitas SPI

Level Kapabilitas merupakan pendekatan yang secara tidak langsung dapat memberikan gambaran mengenai level efektivitas tata kelola suatu SPI Korporasi. Berdasarkan penilaian atas level kapabilitas SPI PTPI oleh BPKP dengan Laporan No: LAP-95-D403/2/2019 tanggal 29 April 2019, SPI PTPI berhasil mencapai level 3 DC (*integrated*) yang artinya SPI mampu menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomis suatu program/kegiatan dan mampu memberikan konsultasi pada tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern.

AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

Audit eksternal adalah kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anggota *Holding* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Auditor Eksternal tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap SAK di Indonesia.

Other consultancy objects are also carried out by considering requests from work units in the Company, available resources and the urgency level of repairs that need to be immediately carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and/or the Group.

Assistance/*Counterpart* activities for external party audit/review activities: Audit Committee, KAP, BPKP, BPK RI, and BPPT.

In addition to carrying out the functions of assurance, consultation and assistance, the projects undertaken by SPI in 2020 to support the achievement of the company's vision and mission in general, namely:

1. Development of Audit Management System (AMS)
2. Development of IDEA Analytical Tools Scripting Audit;
3. Development of the Electronic Documentation SPI;
4. Development of the SPI Follow Up Monitoring Information System;
5. Development of the Fraud Control System;
6. Transformation of SPI Pupuk Indonesia Group.

SPI Capability Assessment

Capability Level is an approach that can indirectly provide an overview of the level of governance effectiveness of a Corporate SPI. Based on an assessment of PTPI's SPI capability level by BPKP with Report No: LAP-95-D403/2/2019 dated April 29, 2019, PTPI's SPI succeeded in reaching level 3 DC (*integrated*) which means that SPI is able to assess the efficiency, effectiveness and economics of a program/activities and be able to provide consultation on governance, risk management and internal control.

EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTANT

External audit is an audit activity carried out by an independent Public Accounting Firm that meets the applicable legal requirements, and has the purpose of expressing an opinion, in all material respects, on whether the consolidated financial statements of the Company and Holding Member comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

External auditors are not permitted to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The External Auditors are responsible for expressing opinions on the conformity of the Company's Financial Statements with SAK.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan;
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen;
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and in compliance with SAK as determined by the Indonesian Institute of Accountants (IIA), and the Decision of the Chairman of the Financial Institution Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), which is now the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Attachment to Decree No. KEP-347/BL/2012, June 25, 2012 concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements by Issuers or Public Companies.

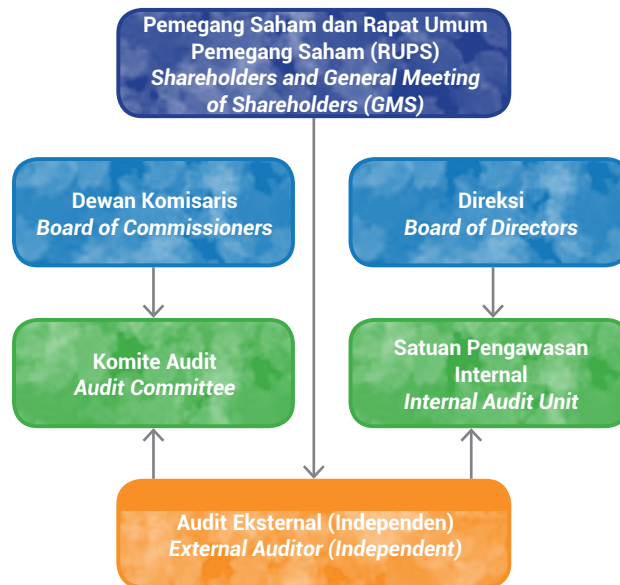
External Audit Procedures and Audit Standards

1. Audits of the Company's financial statements are conducted in accordance with the professional standards of the Public Accountant that cover all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances;
2. The audits include testing and evaluating the internal control system, as well as checking, on the basis of testing, supporting evidence for the amounts and disclosures in the financial statements. The audits will also include an assessment of the accounting principles used, and significant estimates made by management, as well as an evaluation of the financial statements overall presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IIA;
3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also holds question and answer sessions with management regarding management statements presented in the financial statements;
4. Audits reveal inherent risks if there are material errors and irregularities. If there are any, the KAP will submit them to the management;
5. Management approves the KAP's examination work paper on the Company for review by the relevant agency or authority.

The audits carried out are based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If they involve is financial funding from the Government of the Republic of Indonesia, the audits are carried out based on the State Financial Examination Standards (SPKN) issued by the Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Hubungan auditor eksternal dengan organ internal Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The external auditors' relationship with the Company's internal bodies can be seen in the chart below:



Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan Auditor Eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

Shareholders through the GMS have the authority to appoint an External Auditor to conduct audits of the Company's financial statements.

Dalam pelaksanaan audit, Perusahaan selalu berupaya menciptakan komunikasi yang efektif antara Kantor Akuntan Publik dan manajemen Pupuk Indonesia, Entitas Anak, dan beberapa Cucu Perusahaan melalui aktivitas koordinasi yang mencakup kegiatan Eksternal Auditor yang diharapkan dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

When conducting audits, the Company always seeks to create effective communication between the Public Accounting Firm and the management of Pupuk Indonesia, Subsidiaries, and other second-tier Subsidiaries by coordinating activities that include the External Auditor, which are expected to achieve comprehensive and optimal audit results.

Koordinasi yang dilakukan antara lain melalui komunikasi seluruh unit kerja terkait dan melaksanakan pertemuan secara berkala, pendampingan ke unit kerja lainnya dalam Perusahaan dan SPI Entitas Anak, guna membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi Perusahaan dan KAP. Di samping itu, SPI Pupuk Indonesia juga bertanggung jawab membantu Komite Audit Pupuk Indonesia dalam melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik yang meliputi antara lain aspek pemahaman atas isu-isu yang dihadapi oleh Perusahaan.

Coordination is carried out via communication between all relevant work units, and by holding regular meetings, assistance to other work units within the Company and SPI Subsidiaries, to discuss matters considered important to the Company and KAP. In addition, the Pupuk Indonesia SPI is also responsible for assisting the Pupuk Indonesia Audit Committee in evaluating the performance of the Public Accounting Firm including aspects of understanding the issues faced by the Company.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

RUPS Perusahaan tanggal 16 Mei 2019 di Jakarta telah memberi persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan

Mechanism for Appointing a Public Accountant

The Company's General Meeting of Shareholders on May 16, 2019 in Jakarta approved the appointment of Amir Abadi

Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perusahaan Tahun Buku 2019 dengan berpedoman pada Ketentuan OJK No: 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan merupakan periode tahun audit kedua sejak tahun 2018 di Pupuk Indonesia Group.

Adapun kronologis proses penetapan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut:

1. Direksi & Dewan Komisaris di PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI") dan Entitas Anak melakukan evaluasi kinerja KAP Tahun Buku 2018 yang selanjutnya disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan usulan penetapan KAP kepada Pemegang Saham Kementerian BUMN dan selanjutnya Pemegang Saham menetapkan kembali KAP melalui RUPS Tahunan;
3. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tersebut, Dewan Komisaris PI meminta kepada Direksi PI untuk membantu proses penunjukan bersama KAP;
4. Penunjukan KAP di Entitas Anak ditetapkan dalam RUPS masing-masing Entitas Anak;
5. Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan proses penunjukan bersama jasa audit KAP dengan melakukan Kesepakatan Bersama yang antar lain menyepakati komitmen dan pemberian kuasa kepada Manajemen PI untuk mengoordinasikan dan mewakili Entitas Anak dalam proses penunjukan KAP untuk PI Grup sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
6. Dewan Komisaris PI bersama dengan Direksi PI merumuskan dan menerbitkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk kebutuhan pelaksanaan penunjukan KAP di lingkungan Pupuk Indonesia Group. Surat Keputusan tersebut menetapkan Tim Penanggung jawab dan Tim Pelaksanaan penetapan KAP yang melibatkan perangkat Dewan Komisaris di PI dan Entitas Anak, dan dengan turut menyertakan prosedur penunjukan yang akan dilaksanakan;

Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Firm to carry out an Audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the 2019 Financial Year on OJK Provisions No: 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities and provisions. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners is the second audit year period since 2018 at the Pupuk Indonesia Group.

The chronology of the process for establishing KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as external auditors of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 is as follows:

1. The Board of Directors & Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PI") and Subsidiaries conduct an evaluation of the performance of KAP 2018, which is then submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners provides input and proposals for the determination of KAP to Shareholders of the Ministry of SOEs and subsequently the Shareholders re-establish KAP through the Annual GMS;
3. Based on the results of the Annual GMS, the Board of Commissioners PI requests the Board of Directors PI to assist the appointment process with the Public Accounting Firm;
4. Appointment of KAP in a Subsidiary is determined in the GMS of each Subsidiary;
5. The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted a process of joint appointment of KAP audit services by undertaking a Joint Agreement which among others agreed commitments and authorization to PI Management to coordinate and represent Subsidiaries in the process of appointing KAP for PL Groups in accordance with Corporate Governance. good;
6. The Board of Commissioners PI together with the Board of Directors formulates and issues a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors for the need to carry out the appointment of KAP in the Pupuk Indonesia Group environment. The Decree stipulates the Team of Responsibility and Implementation Team for the establishment of KAP involving the Board of Commissioners in the PI and Subsidiaries, and by including the appointment procedures to be implemented;

7. Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dan Kontrak Pelaksanaan Audit ditandatangani sesuai prosedur yang ditetapkan di dalam prosedur penunjukan KAP yang diatur di dalam SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

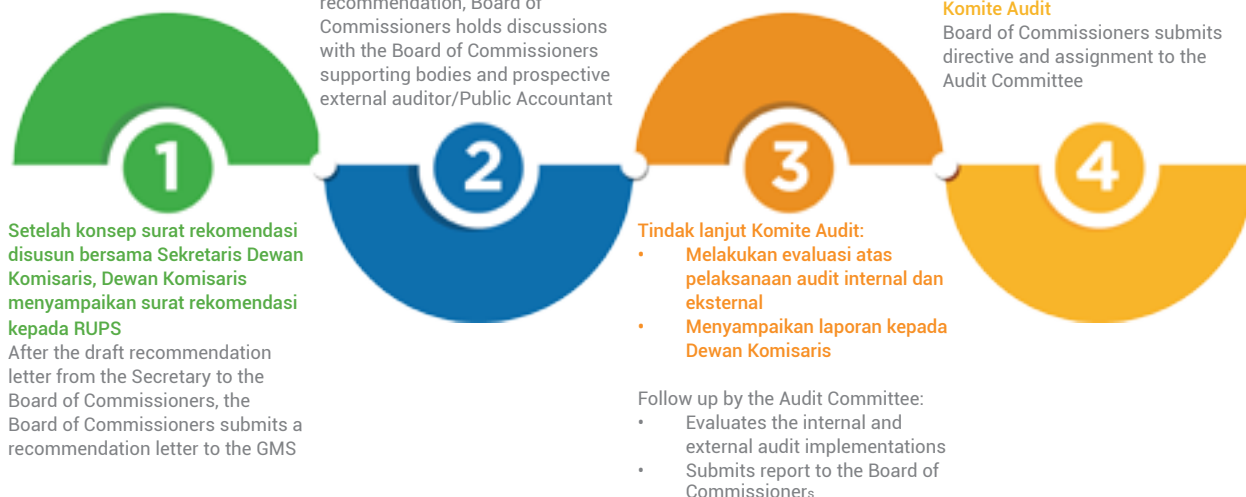
7. Work Commands (SPMK) and Audit Implementation Contracts are signed according to the procedures stipulated in the procedure for the appointment of KAPs that are stipulated in a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors.

PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK OLEH RUPS

Determination of Public Accountant by the GMS

Dewan Komisaris melakukan telah atas rekomendasi Komite Audit, melakukan pembahasan dengan organ Dewan Komisaris dan calon auditor eksternal/Akuntan Publik
Based on Audit Committee recommendation, Board of Commissioners holds discussions with the Board of Commissioners supporting bodies and prospective external auditor/Public Accountant

Penyampaian arahan dan penugasan dari Dewan Komisaris kepada Komite Audit
Board of Commissioners submits directive and assignment to the Audit Committee



Akuntan Publik Tahun 2019

Berdasarkan Berita Acara RUPS No. 1 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Akuntan Publik Rudi Hartono Purba untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Public Accountant in 2019

Based on the Minutes of GMS No. 1 dated May 16, 2019, the Company appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners Public Accountant Firm and Public Accountant Rudi Hartono Purba to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019. To guarantee the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor was not may have a conflict of interest with the Company.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2019

Public Accountant in 2019

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	:	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Akuntan Accountant	:	Rudi Hartono Purba
Tahun Audit Audit Year	:	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2019

Public Accountant in 2019

Periode Penugasan Assignment Period	: Oktober 2009–April 2020 October 2019–April 2020
Jasa Services	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PTPI, Entitas Anak dan Cucu Perusahaan (Pupuk Indonesia Group) Tahun Buku 2019; 2. Audit Laporan Keuangan PKBL PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2019. <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit of the Consolidated Financial Statements of PTPI, Subsidiaries and Second-Tier Subsidiaries (Pupuk Indonesia Group) for Fiscal Year 2019. 2. Audit of PT Pupuk Indonesia (Persero) PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019.
Jasa Lainnya Other Services	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal; 2. Reviu atas Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan; 3. Reviu atas Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Perusahaan; 4. Reviu atas Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Compliance with Legislation and Internal Control; 2. Review of the Company's Performance Evaluation Report; 3. Review of the Company KPI Achievement Assessment Report; 4. Review of the Evaluation Report on the Status of Follow-up Direction to the Company's General Meeting of Shareholders.
Biaya Fee	: Rp5.925.881.000

Dari proses audit laporan keuangan yang telah dilakukan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, hasil audit menunjukkan bahwa laporan keuangan Pupuk Indonesia Group adalah wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

From the financial statement audit process that has been carried out by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, the audit results show that the Pupuk Indonesia Group's financial statements are reasonable in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Daftar Akuntan Publik dan Biaya

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (Partner) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan 6 (enam) tahun terakhir dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan sejak Perusahaan.

List of Public Accountants and Fees

To maintain professionalism and independence, the choice of External Auditors is carried out annually and must meet the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services that states that 1 (one) Public Accounting Firm (KAP) may only audit a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years, and the Public Accountant (Partner) a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

For transparency, the following shows a list of Public Accounting Firms, Accountants for the last 6 (six) years and the fees incurred in auditing the Company's financial statements.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK 2019-2014

List of Public Accountants 2019-2014

Audit Eksternal Tahun Buku 2019 *External Audit for Fiscal Year 2019*

Kantor Akuntan Publik:
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
No. Izin: KMK No. 477/KM.1/2015

Public Accounting Firm:
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners
No. Permission: KMK No. 477/KM.1/2015

Akuntan Publik:
Rudi Hartono Purba
No. Izin: AP.0501

Public Accountant:
Rudi Hartono Purba
No. Permissions: AP.0501

Opini:
Wajar, dalam semua hal yang material

Opinion:
Naturally, in all material respects

Lingkup Audit:

1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PTPI, Entitas Anak dan Cucu Perusahaan (Pupuk Indonesia Group) Tahun Buku 2019;
2. Audit Laporan Keuangan PKBL PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2019.

Audit Scope:

1. Audit of the Consolidated Financial Statements of PTPI, Subsidiaries and second-tier subsidiaries (Pupuk Indonesia Group) for Financial Year 2019;
2. Audit of PT Pupuk Indonesia (Persero) PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019.

Biaya:
Rp5.925.881.000

Cost:
Rp5,925,881,000

Audit Eksternal Tahun Buku 2018 *External Audit for Fiscal Year 2018*

Kantor Akuntan Publik:
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
No. Izin: KMK No. 477/KM.1/2015

Public Accounting Firm:
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners
No. Permission: KMK No. 477/KM.1/2015

Akuntan Publik:
Rudi Hartono Purba
No. Izin: AP.0501

Public Accountant:
Rudi Hartono Purba
No. Permissions: AP.0501

Opini:
Wajar, dalam semua hal yang material

Opinion:
Naturally, in all material respects

Lingkup Audit:

Perusahaan, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu:

- Audit Laporan Keuangan;
- Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;
- Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;
- Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*);
- Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS;
- *Management Letter*.

Audit Scope:

The Company, 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership, namely:

- Audit of Financial Statements;
- Review of Company Performance Evaluation Report;
- Compliance Audit of Legislation and Internal Control;
- Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Report;
- Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program;
- Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;
- *Management Letter*.

Biaya:
Rp5.980.000.000

Cost:
Rp5,980,000,000

Audit Eksternal Tahun Buku 2017
External Audit for Fiscal Year 2017

Kantor Akuntan Publik:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
No: KEP-241/KM.1/2015

Public Accounting Firm:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners
No: KEP-241/KM.1/2015

Akuntan Publik:
Yanto, SE AK.,M.Ak., CPA
No. Izin: AP.0241

Public Accountant:
Yanto, SE AK., M.Ak., CPA
No. Permissions: AP.0241

Opini:
Wajar, dalam semua hal yang material

Opinion:
Naturally, in all material respects

Lingkup Audit:
Perusahaan, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu:

- Audit Laporan Keuangan;
- Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;
- Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;
- Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*);
- Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS;
- *Management Letter*.

Audit Scope:
The Company, 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership, namely:

- Audit of Financial Statements;
- Review of Company Performance Evaluation Report;
- Compliance Audit of Legislation and Internal Control;
- Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Report;
- Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program;
- Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;
- *Management Letter*.

Biaya:
Rp7.788.000.000

Cost:
Rp7,788,000,000

Audit Eksternal Tahun Buku 2016
External Audit for Fiscal Year 2016

Kantor Akuntan Publik:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
No. Izin: KEP-241/KM.1/2015

Public Accounting Firm:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners
No. Permission: KEP-241/KM.1/2015

Akuntan Publik:
Drs. Haryanto Sahari, CPA
No. Izin: AP.0223

Public Accountant:
Drs. Haryanto Sahari, CPA
No. Permissions: AP.0223

Opini:
Wajar, dalam semua hal yang material

Opinion:
Naturally, in all material respects

Lingkup Audit:
Perusahaan, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 9 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu:

- Audit Laporan Keuangan;
- Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;
- Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;
- Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*);
- Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS;
- *Management Letter*.

Audit Scope:
The Company, 10 Subsidiaries under direct ownership and 9 Subsidiaries under indirect ownership, namely:

- Audit of Financial Statements;
- Review of Company Performance Evaluation Report;
- Compliance Audit of Legislation and Internal Control;
- Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Report;
- Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program;
- Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;
- *Management Letter*.

Biaya:
Rp6.450.000.000

Cost:
IDR 6,450,000,000

Audit Eksternal Tahun Buku 2015
External Audit for Fiscal Year 2015

Kantor Akuntan Publik:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
No. Izin: KEP-241/KM.1/2015

Public Accounting Firm:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners
No. Permission: KEP-241/KM.1/2015

Akuntan Publik:
Drs. Haryanto Sahari, CPA
No. Izin: AP.0223

Public Accountant:
Drs. Haryanto Sahari, CPA
No. Permissions: AP.0223

Opini:
Wajar, dalam semua hal yang material

Opinion:
Naturally, in all material respects

Lingkup Audit:
Perusahaan dan 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung, yaitu:

Audit Scope:
The Company and 10 Subsidiaries are under direct ownership, namely:

- Audit Laporan Keuangan;
- Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;
- Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;
- Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*);
- Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS;
- *Management Letter*.

- Audit of Financial Statements;
- Review of Company Performance Evaluation Report;
- Compliance Audit of Legislation and Internal Control;
- Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Report;
- Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program;
- Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;
- *Management Letter*.

Biaya:
Rp5.085.000.000

Cost:
Rp5,085,000,000

Audit Eksternal Tahun Buku 2014
External Audit for Fiscal Year 2014

Kantor Akuntan Publik:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
No. Izin: KEP-151/KM.1/2010

Public Accounting Firm:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners
No. Permission: KEP-151/KM.1/2010

Akuntan Publik:
Drs. Haryanto Sahari, CPA
No. Izin: AP.0223

Public Accountant:
Drs. Haryanto Sahari, CPA
No. Permissions: AP.0223

Opini:
Wajar, dalam semua hal yang material

Opinion:
Naturally, in all material respects

Lingkup Audit:
Perusahaan dan 9 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung, yaitu:

Audit Scope:
The Company and 9 Subsidiaries are under direct ownership, namely:

- Audit Laporan Keuangan;
- Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;
- Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;
- Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*);
- Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS;
- *Management Letter*.

- Audit of Financial Statements;
- Review of Company Performance Evaluation Report;
- Compliance Audit of Legislation and Internal Control;
- Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Report;
- Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program;
- Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;
- *Management Letter*.

Biaya:
Rp4.575.000.000

Cost:
Rp5,575,000,000

SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan untuk memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan dan seluruh Pemangku Kepentingan terkait lainnya, Perusahaan berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT). MRT diperlukan untuk memastikan pencapaian terhadap sasaran, termasuk sasaran RKAP.

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2009 sejak tahun 2013, hal ini ditunjukkan dengan pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko kepada seluruh entitas anak pada tanggal 1 Januari 2013 berdasarkan Surat Edaran No. SE-03/III/2013. Kemudian sesuai kebutuhan perusahaan, Perusahaan melakukan revisi Pedoman pada tahun 2017 menjadi Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi No Dok: PI-TKK-PD-005 tanggal 8 September 2017 dan diedarkan ke seluruh entitas anak melalui Surat Edaran No: SE-004/1/2018. Pernyataan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan yang tercantum dalam Pedoman tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan:

1. Berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*) pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Pupuk Indonesia Group;
2. Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengacu pada SNI ISO 31000 Manajemen Risiko - Prinsip dan Panduan;
3. Mewajibkan penanggung jawab risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi pengelolaan risiko serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
4. Berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai;
5. Berkomitmen menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perusahaan;
6. Melakukan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Pupuk Indonesia Group secara berkala.

Untuk mendukung terwujudnya Visi, Misi, dan Sasaran Perusahaan serta memberikan panduan dalam implementasi yang terarah, Perusahaan menyusun *Roadmap* Sistem Manajemen Risiko 2018–2022.

To accomplish good corporate governance and to ensure achievement of value for Shareholders, and to fulfill the commitments to employees and all other relevant Stakeholders, the Company is committed to implementing Integrated Risk Management (MRT). MRT is needed to ensure achievement of targets, including the RKAP objectives.

The Company has implemented an ISO 31000: 2009-based Risk Management System since 2013, this is demonstrated by the adoption of Risk Management Guidelines for all subsidiaries on January 1, 2013 based on Circular No. SE-03/III/2013. Then according to the needs of the company, the Company revised the Guidelines in 2017 to become the Integrated Risk Management Guideline No. Doc: PI-TKK-PD-005 dated September 8, 2017 and circulated to all subsidiaries through Circular Letter No: SE-004/1/2018. The Company Risk Management Application Statement stated in the Guidelines indicates that the Company:

1. Committed to implementing systematic, measured and sustainable Integrated Risk Management to realize Good Corporate Governance in all Pupuk Indonesia Group activities and business interests;
2. Prepared Guidelines for the Implementation of Integrated Risk Management by referring to SNI ISO 31000 Risk Management - Principles and Guidelines;
3. Placed a person in charge of risk at every level of the organization to carry out the process of identifying, analyzing, and evaluating risk management, as well as making decisions according to their duties and responsibilities;
4. Committed to developing its human resources competencies in managing risk, providing a risk management budget, and providing information technology support for adequate risk management;
5. Committed to creating a risk awareness culture as part of the Company's culture;
6. Evaluated the Implementation of Integrated Risk Management in the Pupuk Indonesia Group regularly.

To support the realization of the Company's Vision, Mission, and Targets and provide guidance in targeted implementation, the Company has prepared a Risk Management System Roadmap 2018–2022.

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hierarki dalam Perusahaan. Dalam setiap tahapan implementasi, Perusahaan mengidentifikasi dan menganalisis seluruh risiko (RTM dan Non RTM) yang dapat mengganggu pencapaian Sasaran Perusahaan. Setiap risiko yang teridentifikasi dikategorikan berdasarkan dokumen taksonomi risiko, yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Keuangan, serta Risiko Kepatuhan dan Hukum. Setiap tahun anggaran, Perusahaan menetapkan RTM Korporat berdasarkan pareto kontributor utama dalam hal *value*, *investment*, *cost*, dan *contingency*. Untuk memastikan seluruh RTM dapat dikendalikan, Perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat risiko.

Secara periodik, Perusahaan juga mengukur efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang telah diterapkan. Hasil pengukuran dijadikan dasar untuk pengembangan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Implementation of effective and efficient Risk Management is carried out on an ongoing basis and covers the entire Company functions and hierarchy. At every stage of the implementation, the Company identifies and analyzes all risks (RTM and Non-RTM) that could interfere with the Company achieving its Goals. Based on a risk taxonomy document, each identified risk is categorized as a: Strategic Risk, Operational Risk, Financial Risk, and Compliance and Legal Risk. Every fiscal year, the Company determines the Corporate RTM based on the main contributors, in terms of value, investment, cost, and contingency. To ensure that all RTMs can be controlled, the Company monitors and evaluates the risk levels.

Periodically, the Company measures the established Risk Management System's effectiveness. The measurement results form the basis for developing an integrated and sustainable Risk Management System.

PETA JALAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

COMPANY RISK MANAGEMENT ROAD MAP

Perusahaan telah menetapkan peta jalan Sistem Manajemen Risiko periode 2018–2022 sebagaimana gambar berikut:

The company has established a Risk Management System road map for the period 2018-2022 as shown below:



Sasaran: Terbangunnya Budaya Manajemen Risiko yang Berkelanjutan
Targets: Building a Sustainable Risk Management Culture

Membangun Kapabilitas Sistem Manajemen Risiko Building Capability of the Risk Management System	Menyelenggarakan Pengelolaan Manajemen Risiko Terintegrasi berbasis Teknologi Informasi Carrying out Information Technology-based Integrated Risk Management
Meningkatkan <i>awareness</i> terkait manajemen risiko di seluruh karyawan Increase awareness related to risk management in all employees	
Pemutakhiran Dokumen Sistem Manajemen Risiko Updating the Risk Management System Document	
Pembangunan Dashboard pengelolaan risiko berbasis teknologi informasi (Pupuk Indonesia <i>Risk Management Application/PRISMA</i>) Development of an information technology-based risk management dashboard (Pupuk Indonesia Risk Management Application/PRISMA)	
	Menerapkan <i>Risk based Budgeting</i> (RBB) Implement Risk-based Budgeting (RBB)
Implementasi Penyusunan Risiko Utama (<i>Risk that Matters/RTM</i>) secara kuantitatif berdasarkan pareto kontributor Laba Implementation of Quantitative Key Risk Arrangements (RTM) based on the profit contributor pareto	Penyusunan RTM secara kuantitatif berdasarkan kontributor Laba, Biaya, Investasi, dan <i>Contingency</i> <i>The quantitative RTM is based on contributors to Profit, Cost, Investment and Contingency</i>
Penetapan Batas Toleransi Risiko (BTR) di Perusahaan Determination of Risk Tolerance Limits (BTR) in the Company	
Penyusunan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dalam <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) Preparation of Key Risk Indicators (KRI) in Risk Control Self Assessment (RCSA)	
Pelaksanaan Reviu Kajian Risiko Aksi Korporasi Implementation of Review of Corporate Action Risk Assessment	Pelaksanaan Reviu Kajian Risiko Aksi Korporasi berbasis teknologi informasi Implementation of Information Technology-based Corporate Action Risk Review
	Pengembangan Sistem Deteksi Dini Risiko (SDDR) Development of an Early Risk Detection System (SDDR)
	Pengembangan <i>Business Continuity Management</i> (BCM) Development of Business Continuity Management (BCM)
	Pengembangan <i>Loss Event Management</i> (LEM) Development of Loss Event Management (LEM)
	Penerapan KPI Pengelolaan risiko Application of Risk Management KPI
Pelaksanaan <i>Risk Based Audit</i> (RBA) Implementation of Risk Based Audit (RBA)	
Melakukan penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Group Conduct an assessment of the maturity level of the application of Pupuk Indonesia Group risk management	

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN TAHUN 2019

Sejak awal tahun 2019, Perusahaan telah mengidentifikasi 14 (empat belas) RTM Korporat yang perlu dikelola dan dimonitor setiap bulan sehingga dapat diyakini tingkat risiko berada pada tingkat yang wajar dan dapat diterima oleh Perusahaan.

Adapun hasil pengelolaan 14 (empat belas) RTM Korporat sampai dengan akhir Tahun 2019 sebagai berikut:

COMPANY RISK PROFILE 2019

Since the beginning of 2019, the Company has identified 14 (fourteen) Corporate RTMs that need to be managed and monitored every month so that it can be believed that the level of risk is at a reasonable level and acceptable to the Company.

The results of the management of 14 (fourteen) Corporate RTMs until the end of 2019 are as follows:

No.	Uraian Risiko Risk Description	
1.	Nama Risiko Risk Name	: Keterlambatan Pelaksanaan Proyek NPK (PSP, PIM, dan PKT) Late Implementation of NPK Project (PSP, PIM, and PKT)
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 16
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV 2019	: 16
	Dampak Risiko Impact Impact	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hilangnya kepercayaan investor dan tercorengnya nama perusahaan; 2. Kehilangan pendapatan akibat ketidaktercapaian produksi NPK; 3. <i>Interest During Construction</i> (IDC) meningkat.
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Loss of investor confidence and tarnished company name; 2. Loss of income due to non-achievement of NPK production; 3. Interest During Construction (IDC) increases.
	Realisasi Perlakuan Risiko:	Realization of Risk Treatment:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>monitoring</i> melalui laporan mingguan dan bulanan proyek. Apabila deviasi keterlambatan progres cukup sering dan besar akan dilakukan peninjauan lebih lanjut ke lokasi proyek; 2. Memberikan arahan kepada <i>owner</i> untuk memberikan teguran kepada kontraktor atas keterlambatan pelaksanaan proyek agar kontraktor berupaya untuk mempercepat progres; 3. Memastikan/melakukan <i>review</i> terhadap kajian skema proyek yang akan dilaksanakan apakah layak dan dapat dilaksanakan (<i>applicable</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring through project weekly and monthly reports. If the deviation of progress is quite frequent and large enough, a further review will be made to the project site; 2. Providing direction to the owner to give a warning to the contractor for the delay in project implementation so that the contractor seeks to accelerate progress; 3. Ensuring/conducting a review of the project scheme review that will be carried out whether feasible and applicable.

No. Uraian Risiko
Risk Description

Kemungkinan/Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25
	Tinggi	4	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20
	Sedang	3	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15
	Rendah	2	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10
	Sangat Rendah	1	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5
			1	2	3	4	5
			Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat Sangat	Berat
			Dampak/Consequence (C)				

2.	Nama Risiko Risk Name	:	<i>Unscheduled Shutdown</i> di Pabrik Amoniak dan/atau Urea Unscheduled Shutdown at the Ammonia and/or Urea Plant
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	:	25
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV 2019	:	12
	Dampak Risiko Impact Impact	:	<ol style="list-style-type: none"> Dengan sering terjadinya <i>Unscheduled Shutdown</i>, maka dapat berpengaruh negatif terhadap fisik dan psikis karyawan sehingga dapat berpotensi terjadinya kecelakaan kerja; Timbulnya pencemaran yang bisa menimbulkan masalah sosial dengan masyarakat sekitar; Citra perusahaan turun dengan menurunnya tingkat <i>competitiveness</i> perusahaan untuk melaksanakan standar terbaik perusahaan dunia; Kehilangan pendapatan akibat ketidaktercapaian target produksi urea dan excess amoniak; Meningkatnya HPP Amoniak/Urea.
			<ol style="list-style-type: none"> With the frequent occurrence of <i>Unscheduled Shutdown</i>, it can negatively affect the physical and psychological employees so that the potential for workplace accidents can occur; The emergence of pollution that can cause social problems with the surrounding community; The company's image decreases with the declining level of <i>competitiveness</i> of companies to implement the best standards of world companies; Loss of income due to non-achievement of the urea production target and excess ammonia; Increased Ammonia/Urea HPP.

No.	Uraian Risiko Risk Description
	<p>Realisasi Perlakuan Risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerapkan <i>Digital Fertilizer</i> melalui tahap-tahap <i>capture</i>, visualisasi, <i>monitoring</i>, dan Analisa data <i>performance</i> pabrik, serta optimasi kinerja pabrik dengan data pendukung lainnya (<i>inspeksi</i>, <i>rotating</i>) dan <i>predictive maintenance</i>; Melaksanakan Rapat Kerja Bidang Produksi dan Pengadaan membahas program kerja bersama baik strategis maupun operasional. Program yang disepakati dalam Raker ini nantinya sebagai bahan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap kinerja Entitas Anak; Meningkatkan <i>reliability</i> melalui <i>maintenance excellence</i> dan sistem manajemen produksi (SIMPRO); Melaksanakan <i>Plant Audit</i> pabrik Amoniak dan Urea.
	<p>Realization of Risk Treatment:</p> <ol style="list-style-type: none"> Implement Digital Fertilizer through stages of capture, visualization, monitoring, and analysis of factory performance data, as well as optimization of factory performance with other supporting data (inspection, rotating) and predictive maintenance; Conduct a Work Meeting on Production and Procurement to discuss joint work programs, both strategic and operational. The program agreed upon in this Working Meeting will be used as material for monitoring and evaluation of the performance of Subsidiaries; Increase reliability through maintenance excellence and production management systems (SIMPRO); Carry out Plant Audit of Ammonia and Urea factories.



3.	Nama Risiko Risk Name	: Terjadinya <i>Fatality</i> <i>Occurrence of Fatality</i>
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 10
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV 2019	: 3
	Dampak Risiko Impact	: <ol style="list-style-type: none"> Menurunnya citra perusahaan; Menurunnya tingkat motivasi karyawan/pekerja.
		<ol style="list-style-type: none"> Declining corporate image; The reduced level of motivation of employees/workers.

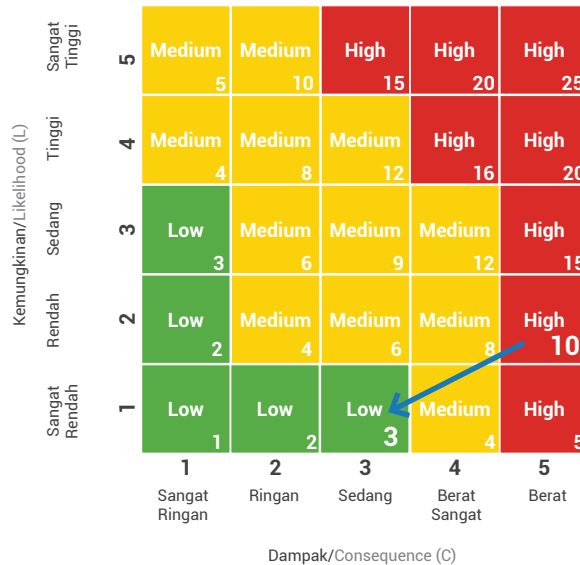
No.	Uraian Risiko Risk Description
-----	-----------------------------------

Realisasi Perlakuan Risiko:

- Melaksanakan *Life Saving Rules* untuk meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan kerja;
- Melakukan *monitoring* perilaku kerja aman/*behavior-based safety*;
- Melakukan transformasi budaya keselamatan kerja di Pupuk Indonesia Group;
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Melaksanakan inspeksi K3 secara berkala.

Realization of Risk Treatment:

- Implement Life Saving Rules to increase work safety awareness;
- Monitoring safe work behavior/*behavior-based safety*;
- Transforming the work safety culture in the Pupuk Indonesia Group;
- Implementing Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
- Carry out periodic K3 inspections.



4.	Nama Risiko Risk Name	:	Tidak Tercapainya Penjualan Pupuk PSO PSO Fertilizer Sales Not Achieved
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	:	16
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV 2019	:	20
	Dampak Risiko Impact Impact	:	<ol style="list-style-type: none"> Teguran dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) atas realisasi kinerja perusahaan dalam melaksanakan penugasan subsidi pupuk (PSO) dan menurunnya kepercayaan KPA dalam penetapan/pemberian alokasi tahun berikutnya; Kehilangan pendapatan akibat tidak tercapainya penjualan pupuk PSO. <ol style="list-style-type: none"> Reprimand from the Budget User Authority (KPA) for the realization of the company's performance in carrying out the assignment of fertilizer subsidies (PSO) and the decline in KPA's confidence in the determination/allocation of the following year; Loss of income due to not achieving PSO fertilizer sales.

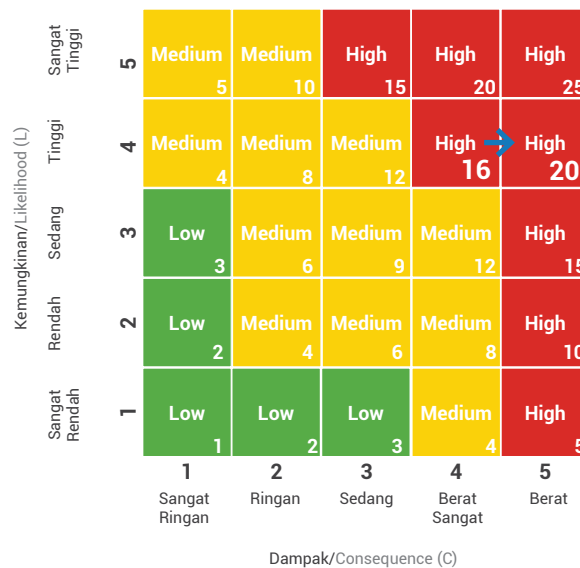
No. **Uraian Risiko**
Risk Description

Realisasi Perlakuan Risiko:

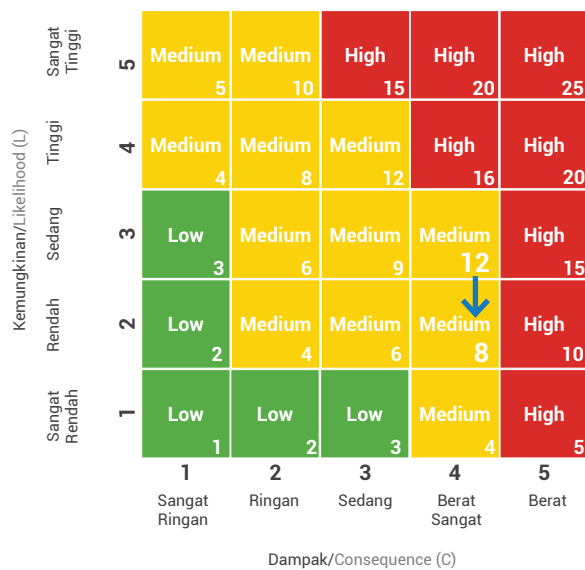
1. Melakukan pemantauan realisasi penyaluran pupuk PSO baik mingguan maupun bulanan;
2. Melakukan koordinasi dengan Kementerian Pertanian dalam penyaluran pupuk PSO maupun kegiatan/program terkait lainnya seperti Kartu Tani;
3. Melakukan koordinasi dengan Kementerian Pertanian untuk pembahasan realokasi antar provinsi ataupun antar jenis pupuk sehingga alokasi tahun 2019 dapat diserap secara optimal;
4. Memastikan Entitas Anak produsen pupuk untuk mengoptimalkan alokasi yang tersedia.

Realization of Risk Treatment:

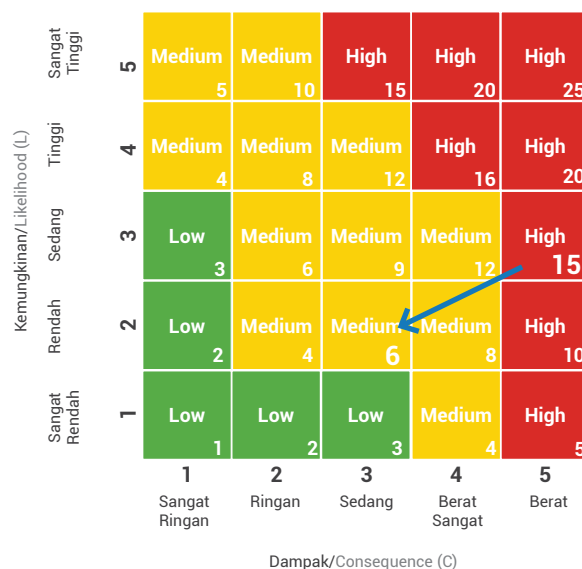
1. Monitoring the realization of the distribution of PSO fertilizer both weekly and monthly;
2. To coordinate with the Ministry of Agriculture in the distribution of PSO fertilizer and other related activities/ programs such as Farmer Cards;
3. Coordinating with the Ministry of Agriculture to discuss the reallocation between provinces or between types of fertilizers so that the allocation in 2019 can be optimally absorbed;
4. Ensuring Subsidiaries of fertilizer producers to optimize available allocations.



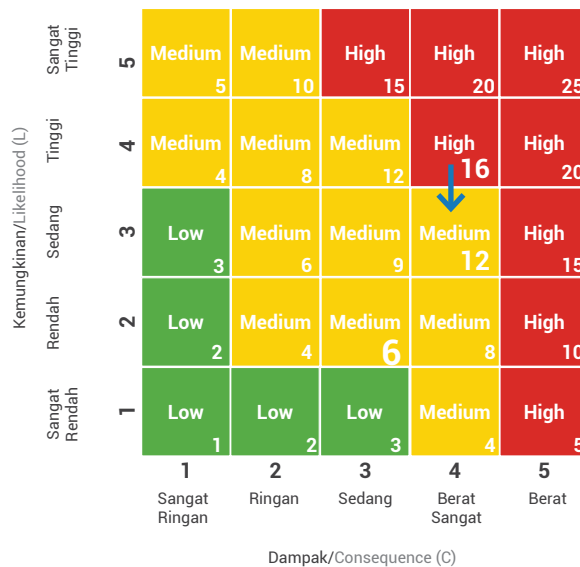
No.	Uraian Risiko Risk Description	
5.	Nama Risiko Risk Name	: Terjadinya Penyaluran Pupuk Melebihi Alokasi yang Ditetapkan Pemerintah Occurrence of Fertilizer Exceeding Allocation Determined by the Government
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 12
	Tingkat Risiko Triwulan III 2019 Level of Risk for Quarter III 2019	: 8
	Dampak Risiko	: <ol style="list-style-type: none"> Munculnya isu kelangkaan pupuk yang menggerus kepercayaan Pemerintah dan/atau petani sehingga perlu dilakukan upaya menanggulangi berita negatif; Munculnya persepsi pihak auditor maupun kementan terhadap PI bahwa PI tidak melakukan pengawasan dan pengendalian (<i>monitoring</i> dan evaluasi) atas penyaluran yang dilakukan oleh Produsen; Kehilangan pendapatan akibat lebih salur. <p>1. The emergence of the issue of fertilizer scarcity that erodes the trust of the Government and/or farmers so that efforts need to be made to tackle negative news;</p> <p>2. The emergence of the perception of the auditor and the ministry of PIs that PIs do not supervise and control (monitoring and evaluating) the distribution conducted by the Manufacturer;</p> <p>3. Loss of income due to more channeling.</p>
	Realisasi Perlakuan Risiko:	Realization of Risk Treatment:
	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan dan analisis realisasi penyaluran pupuk PSO ke distributor (F5) mingguan dan realisasi penyaluran pengecer (F6) bulanan; Memastikan Entitas Anak untuk mengoptimalkan alokasi pupuk PSO dan mengantisipasi terjadinya lebih salur; Menambahkan data alokasi dan RDKK sebagai validasi di sistem penebusan dan penyaluran. 	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring and analyzing the weekly distribution of PSO fertilizer to distributors (F5) and monthly retailers (F6) realization; Ensuring Subsidiaries to optimize the allocation of PSO fertilizers and anticipate more channeling; Add allocation and RDKK data as validation in the redemption and distribution system.



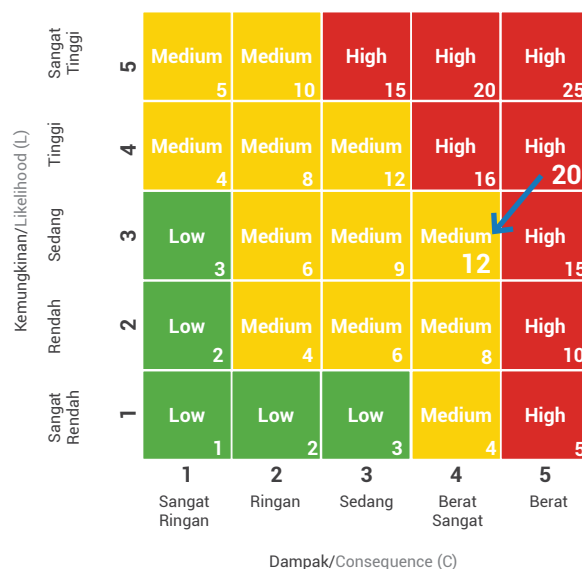
No.	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	
6.	Nama Risiko Name of Risk	: Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk Non PSO Non-Fulfillment of Non-PSO Fertilizer Sales Target
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 15
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV	: 6
	Dampak Risiko Impact Impact	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Turunnya kepuasan pelanggan; 2. Hilangnya konsumen potensial; 3. Kehilangan pendapatan akibat tidak tercapainya penjualan pupuk Non PSO; 4. Produk yang belum terjual mengalami kerusakan; 5. Turunnya <i>market share</i> Perusahaan; 6. Terjadinya penumpukan stok pupuk, sehingga <i>cash flow</i> Perusahaan terganggu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Declining customer satisfaction; 2. Loss of potential customers; 3. Loss of income due to non-achievement of sales of Non PSO fertilizers; 4. Unsold products damaged; 5. The decline in the Company's market share; 6. A buildup of fertilizer stock, so that the Company's cash flow is disrupted.
	Realisasi Perlakuan Risiko:	Realization of Risk Treatment:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pemasaran Komersil Pupuk Indonesia Group membahas prognosa 2019, rencana rayonisasi, dan <i>update</i> kondisi pasar; 2. Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Kementerian Perdagangan dalam rangka meminta ijin ekspor urea 2019; 3. Melakukan <i>monitoring</i> lapangan stok retail pupuk Non PSO; 4. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi <i>progress premarketing</i> NPK Non PSO. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting the Pupuk Indonesia Group Commercial Marketing Coordination Meeting to discuss the 2019 prognosis, plans for rayonization, and updates on market conditions; 2. Hold a Coordination Meeting with the Ministry of Trade in order to request a 2019 urea export permit; 3. Carry out field monitoring of Non PSO fertilizer retail stock; 4. Monitor and evaluate the progress of NPK Non PSO premarketing.



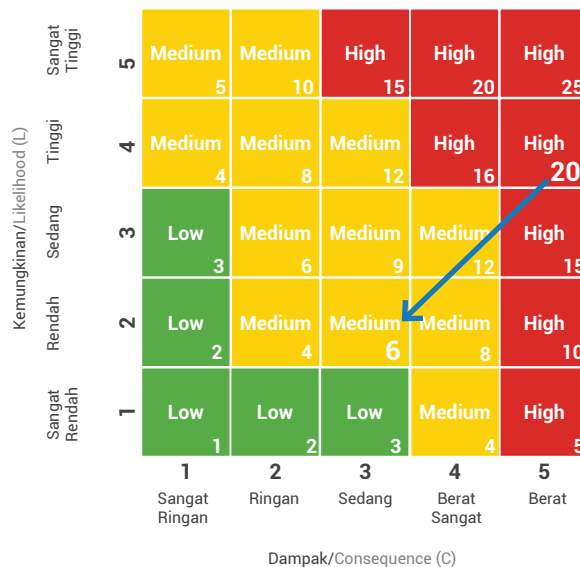
No.	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	
7.	Nama Risiko Name of Risk	: Tidak Terpenuhi Stok Pupuk Minimum Sesuai Ketentuan Fulfillment of Minimum Fertilizer Stock in Accordance with the Provisions
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 16
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV	: 12
	Dampak Risiko Impact Impact	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terpenuhinya pupuk sesuai alokasi; 2. Munculnya isu kelangkaan pupuk; 3. Kehilangan kesempatan izin ekspor. <ol style="list-style-type: none"> 1. Fulfillment of fertilizer according to allocation; 2. The issue of scarcity of fertilizer; 3. Lost opportunity for export permit.
Realisasi Perlakuan Risiko:		Realization of Risk Treatment:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor stok sampai dengan Lini III Distributor dan Lini IV Pengecer di semua Entitas Anak melalui Sistem Informasi Niaga (SIAGA) dan sistem Aplikasi Gudang (APG) dan Web Commerce (WCM); 2. Memberikan peringatan kepada Entitas Anak apabila stok di Lini III di bawah ketentuan melalui surat; 3. Memastikan ketersediaan angkutan untuk pasokan pupuk ke daerah yang memiliki stok di bawah ketentuan; 4. Menggunakan data stok Distributor dan Pengecer yang tersedia di SIAGA sebagai sumber data pelaporan stok ke manajemen. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor stock up to Line III Distributors and Line IV Retailers in all subsidiary entities through the Commerce Information System (SIAGA) and the Warehouse Application system (APG) and Web Commerce (WCM); 2. Give a warning to the Subsidiary if the stock in Line III is below the provisions through the letter; 3. Ensuring the availability of transportation for fertilizer supply to areas that have stock under the provisions; 4. Using Distributor and Retailer stock data available at SIAGA as a source of stock reporting data to management.



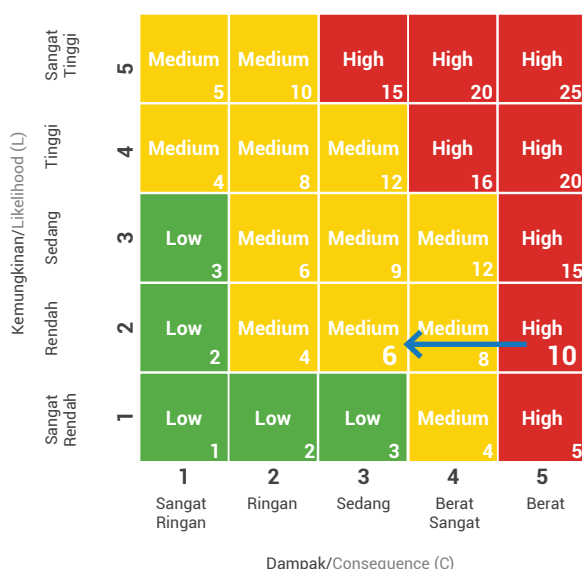
No.	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	
8.	Nama Risiko Name of Risk	: Tidak Terpenuhinya atau Kesenjangan Kompetensi Tenaga Pemasar Non-Fulfillment or Marketer Competency Gaps
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 20
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV 2019	: 12
	Dampak Risiko Impact Impact	: Kompetensi tenaga pemasar yang didapatkan tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan, sehingga mengakibatkan beberapa hal sebagai berikut: 1. Tidak tercapainya target pemasaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk jaringan distributor lokal dan <i>international</i> yang tidak bertambah; 2. Ketidaksiapan tenaga pemasar dalam menghadapi perubahan pola subsidi. Marketers competencies obtained are not in accordance with the competencies required by the Company, resulting in the following matters: 1. Not achieving the marketing targets set by the Company, including local and international distributor networks not increased; 2. Unpreparedness of marketers in facing changes in the pattern of subsidies.
	Realisasi Perlakuan Risiko: Progress pelaksanaan <i>mapping</i> tenaga pemasar hingga bulan Desember 2019 yaitu sebesar 100%, dengan rincian pelaksanaan program tersebut sebagai berikut: 1. Merencanakan dan melaksanakan <i>mapping</i> tenaga pemasar sesuai dengan desain kompetensi yang telah ditetapkan Perusahaan, dengan mempertimbangkan pengembangan karier, minat dan bakat karyawan di Perusahaan; 2. Melakukan evaluasi tenaga pemasar di perusahaan berdasarkan hasil <i>mapping</i> tenaga pemasar dengan pola Rotasi, Mutasi, dan Promosi (RMP).	Realization of Risk Treatment: The progress of mapping marketers until December 2019 is 100%, with details on the implementation of the program as follows: 1. Plan and carry out the mapping of marketers in accordance with the design competencies set by the Company, taking into account the career development, interests and talents of employees in the Company; 2. Evaluate marketers in the company based on the results of marketers mapping with Rotation, Mutation, and Promotion (RMP) patterns.



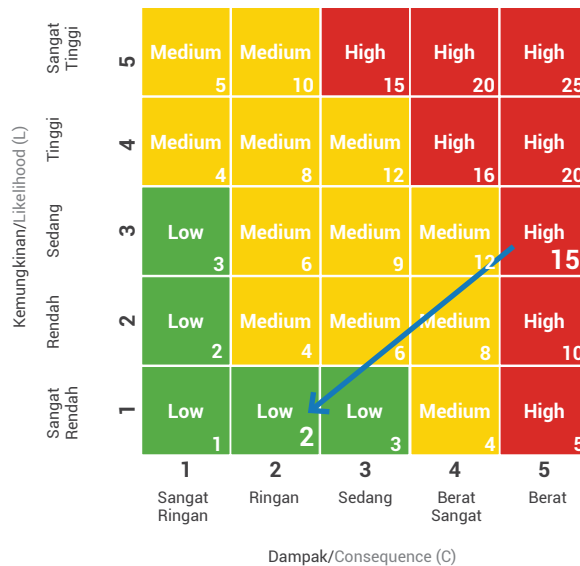
No.	Uraian Risiko Risk Description	
9.	Nama Risiko Name of Risk	: Macetnya Dana Kemitraan (Program Kemitraan) Loss of Partnership Funds (Partnership Program)
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 20
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV 2019	: 6
	Dampak Risiko Impact Impact	: 1. Dana tersedia berkurang; 2. Angka penyaluran pinjaman kurang dari dibawah target (target penyaluran tidak tercapai). 1. Available funds are reduced; 2. The loan disbursement rate is less than the target (the distribution target is not reached).
Realisasi Perlakuan Risiko:		Realization of Risk Treatment:
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penyaluran yang mendukung kegiatan usaha inti perusahaan, seperti sinergi penyaluran Program Kemitraan dengan pemasaran; Melakukan pembinaan di bidang pemasaran, bidang teknologi/pemberian alat usaha, bidang Manajerial/Pelatihan; Melakukan <i>knowledge sharing</i> berkala antar mitra binaan dan mengintensifkan sosialisasi dan pembinaan kepada mitra binaan; Melakukan penagihan secara intensif melalui telepon dan kunjungan mitra binaan; Mengintensifkan peneguran/penagihan kepada mitra yang kurang lancar, diragukan dan macet secara langsung melalui telepon maupun mendatangi mitra (<i>door to door</i>); Melakukan penagihan serta pendampingan dan pembinaan secara bertahap kepada mitra binaan yang bermasalah agar melakukan pembayaran sehingga mengurangi Piutang Bermasalah serta melakukan <i>rescheduling</i> dan <i>reconditioning</i> atas piutang tersebut. 		<ol style="list-style-type: none"> Distributing that supports the company's core business activities, such as the synergy in channeling the Partnership Program with marketing; Conduct training in the field of marketing, in the field of technology/provision of business tools, in the field of Managerial/Training; Conduct periodic knowledge sharing between foster partners and intensify socialization and coaching to foster partners; Conduct intensive billing by telephone and visit of fostered partners; Intensifying reprimand/billing to partners who are substandard, doubtful and jammed directly by phone or go to partners (door to door); Collecting and mentoring and coaching gradually to the problematic fostered partners to make payments so as to reduce Troubled Receivables and conduct rescheduling and reconditioning of the receivables.



No.	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	
10.	Nama Risiko Name of Risk	: Tidak Terpenuhinya Pembayaran Tagihan Subsidi Subsidy Bill Failure is not fulfilled
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 10
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV 2019	: 6
	Dampak Risiko Impact Impact	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Kas Perusahaan terganggu; 2. Tingkat Kesehatan Perusahaan menurun; 3. <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perusahaan tidak tercapai. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company's Cash Flow is disrupted; 2. The level of company health decreases; 3. The Company's Key Performance Indicator (KPI) was not achieved.
	Realisasi Perlakuan Risiko:	Realization of Risk Treatment:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan seluruh Entitas Anak produsen pupuk dalam melaksanakan kegiatan verifikasi dokumen tagihan subsidi atas penyaluran pupuk bersama Kementerian Pertanian; 2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Kementerian Pertanian dan Kementerian Keuangan untuk percepatan pembayaran piutang subsidi; 3. Melakukan pengajuan pembayaran kurang bayar subsidi 2015–2018 di APBN-P tahun 2019. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate with all Subsidiaries of fertilizer producers in carrying out the verification activities of the subsidy billing document for the distribution of fertilizers with the Ministry of Agriculture; 2. Communication and coordination with the Ministry of Agriculture and the Ministry of Finance to accelerate the payment of subsidized receivables; 3. Submitting payment of underpaid 2015-2018 subsidies in the 2019 APBN-P.



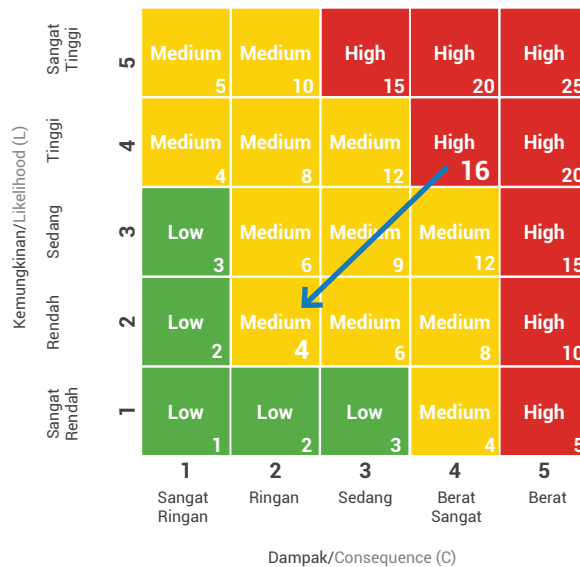
No.	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	
11.	Nama Risiko Name of Risk	: Meningkatnya Rugi Selisih Kurs Increased Exchange Rate Loss
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 15
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk for Quarter IV 2019	: 2
	Dampak Risiko Impact Impact	: 1. Beban Lain-lain dan Beban Keuangan Meningkat; 2. Rugi selisih kurs. 1. Other Expenses and Increased Financial Expenses; 2. Exchange rate loss.
	Realisasi Perlakuan Risiko:	Realization of Risk Treatment:
	1. Menyempurnakan Pedoman <i>Hedging</i> PTPI yang diterapkan di seluruh Anggota <i>Holding</i> yang memiliki eksposur terhadap mata uang asing;	1. Improve PTPI Hedging Guidelines applied to all Holding Members who have exposure to foreign currencies;
	2. Meningkatkan kompetensi karyawan dari masing-masing unit kerja melalui <i>Workshop</i> dan <i>Benchmark</i> ;	2. Improving employee competencies of each work unit through workshops and benchmarks;
	3. <i>Monitoring</i> nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS.	3. Monitoring the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar.



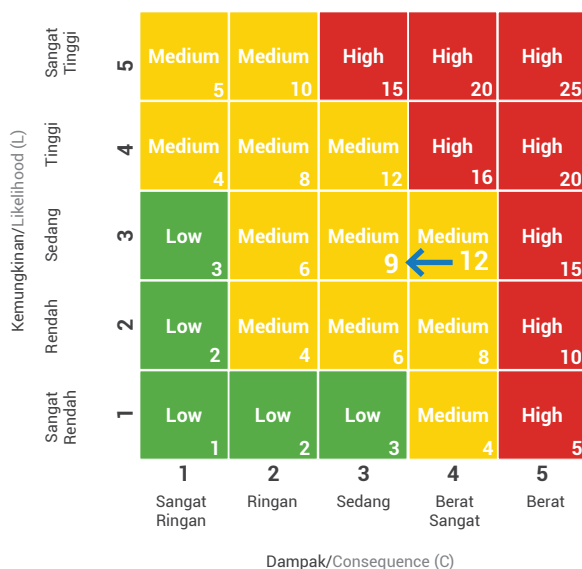
No.	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	
12.	Nama Risiko Name of Risk	: Menurunnya Kualitas Piutang Usaha Declining Quality of Accounts Receivable
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 16
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk Quarter IV 2019	: 16
	Dampak Risiko Impact Impact	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Kas Perusahaan terganggu; 2. <i>Impairment</i> terhadap piutang usaha; 3. Tambahan biaya bunga karena belum tertagihnya piutang usaha. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company's Cash Flow is disrupted; 2. Impairment of trade receivables; 3. Additional interest costs due to uncollectible trade receivables.
	Realisasi Perlakuan Risiko:	Realization of Risk Treatment:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Pedoman Pengelolaan Piutang Usaha; 2. Melakukan koordinasi rutin dengan tim <i>task force</i> piutang masing-masing anggota <i>Holding</i> untuk mengetahui kondisi piutang usaha masing-masing perusahaan dan membicarakan solusi ke depan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Develop Guidelines for Managing Accounts Receivable; 2. Conduct routine coordination with the accounts receivable task force team of each holding member to find out the condition of the trade receivables of each company and discuss solutions going forward

Kemungkinan/Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25
	Tinggi	4	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20
	Sedang	3	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15
	Rendah	2	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10
	Sangat Rendah	1	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5
			1	2	3	4	5
			Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat Sangat	Berat
			Dampak/Consequence (C)				

No.	Uraian Risiko <i>Risk Description</i>	
13.	Nama Risiko Name of Risk	: Meningkatnya Tingkat Suku Bunga Bank Rising Bank Interest Rates
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 16
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk Quarter IV 2019	: 4
	Dampak Risiko Impact Impact	: 1. Arus kas perusahaan terganggu 2. Penurunan Laba Perusahaan 3. The Company's cash flow will be disrupted 4. The Company's profits will fall
	Realisasi Perlakuan Risiko:	Risk Treatment Efforts:
	1. Melakukan negosiasi dengan perbankan untuk mendapatkan perjanjian kredit dengan <i>term & condition</i> yang lebih baik;	1. Negotiating with banks for credit agreements with better terms & conditions;
	2. Menerbitkan obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) untuk mengkonversi <i>floating rate</i> dengan <i>fix rate</i> disesuaikan dengan kondisi pasar obligasi;	2. Issuing Sustainable Public Offering (PUB) bonds by converting floating rates with fix rates adjusted to the bond market conditions;
	3. Melakukan pemantauan tingkat suku bunga BI Rate dan <i>The Fed Rate</i> .	3. Monitoring the BI Rate and the Fed Rate.



No.	Uraian Risiko Risk Description	
14.	Nama Risiko Name of Risk	: Tidak Terpenuhinya Persyaratan Lingkungan Hidup Non-fulfillment of Environmental Requirements
	Tingkat Risiko Awal Tahun Early Year Risk Level	: 12
	Tingkat Risiko Triwulan IV 2019 Level of Risk Quarter IV 2019	: 9
	Dampak Risiko Impact Impact	: Menurunnya citra perusahaan Declining corporate image
Realisasi Perlakuan Risiko:		Realization of Risk Treatment:
<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan pelatihan terkait <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berbasis lingkungan dengan institusi-institusi yang terlibat dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER); Mengadakan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan studi banding ke perusahaan yang memiliki program CSR atau Bina Lingkungan (BL) berbasis lingkungan yang bisa direplikasi di perusahaan lain; Menerapkan Sistem Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ISO 26000; Melakukan pemantauan limbah dan emisi secara berkala. 		<ol style="list-style-type: none"> Conduct training related to environmental-based Corporate Social Responsibility (CSR) with institutions involved in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER); Conducting Focus Group Discussion (FGD) and comparative studies to companies that have environmental-based CSR or Community Development (BL) programs that can be replicated in other companies; Implement ISO 26000 Corporate Social Responsibility Management System; Conduct regular monitoring of waste and emissions.



EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

Untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah efektif dijalankan dan mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, maka Perusahaan melakukan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) setiap tahun. Pelaksanaan PMPMR ini merupakan evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko dalam rangka memberikan perbaikan terhadap sistem manajemen risiko di Pupuk Indonesia Group, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan gambaran *existing* penerapan manajemen risiko di Perusahaan;
2. Mengetahui kesenjangan antara penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Group dengan *Standard*;

Metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan PMPMR, mencakup pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner dan wawancara, serta pengumpulan data sekunder melalui kajian dokumen. Dari pelaksanaan PMPMR tahun 2019, Konsultan Independen menetapkan Indeks Maturitas Perusahaan sebesar sebesar 2,98 dengan kategori *Mature-Defined*.

Adapun tingkatan Indeks Maturitas yang berlaku di Perusahaan dibagi menjadi 6 level dengan rincian:

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2019

To ensure that the application of risk management has been effectively carried out and supported the achievement of the Company's goals, the Company conducts a Risk Management Maturity Assessment (PMPMR) annually. The PMPMR implementation is an evaluation of the application of Risk Management in order to provide improvements to the risk management system at the Pupuk Indonesia Group, with the following objectives:

1. Getting an overview of the existing application of risk management in the Company;
2. Knowing the gap between the application of Pupuk Indonesia Group risk management with the Standard;

The methodology used in implementing PMPMR includes primary data collection through questionnaires and interviews, as well as secondary data collection through document review. From the PMPMR implementation in 2019, the Independent Consultants set the Company's Maturity Index at 2.98 in the Mature-Defined category.

The Maturity Index level prevailing in the Company is divided into 6 levels with details:

Kategori <i>Category</i>	Indeks Maturitas <i>Maturity Index</i>
<i>Basic- Non-Existent</i>	$1,0 \leq IM \leq 1,5$
<i>Basic-Initial</i>	$1,5 < IM \leq 2,0$
<i>Mature-Repeatable</i>	$2,0 < IM \leq 2,5$
<i>Mature-Defined</i>	$2,5 < IM \leq 3,0$
<i>Advance-Managed</i>	$3,0 < IM \leq 3,5$
<i>Advance-Optimized</i>	$3,5 < IM \leq 4,0$

RENCANA SISTEM MANAJEMEN RISIKO KE DEPAN

Guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko di perusahaan, dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan 2021, Perusahaan akan melakukan beberapa rencana pengembangan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

FUTURE RISK MANAGEMENT SYSTEM PLANS

In order to increase the effectiveness of risk management in the company, in the period 2020 to 2022, the Company will undertake several plans to develop a risk management system as follows:

Tahun 2020 Year 2020	Tahun 2021 Year 2021
<p>Menyelenggarakan Pengelolaan Manajemen Risiko Terintegrasi berbasis Teknologi Informasi Carrying out Information Technology-based Integrated Risk Management</p>	<p>Menyelenggarakan Pengelolaan Manajemen Risiko Terintegrasi berbasis Teknologi Informasi Carrying out Information Technology-based Integrated Risk Management</p>
<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan <i>awareness</i> terkait manajemen risiko di seluruh karyawan; Pemutakhiran Dokumen Sistem Manajemen Risiko; Pembangunan <i>Dashboard</i> pengelolaan risiko berbasis teknologi informasi (Pupuk Indonesia <i>Risk Management Application/PRISMA</i>); Menerapkan <i>Risk based Budgeting</i> (RBB); Penyusunan RTM secara kuantitatif berdasarkan kontributor Laba, Biaya, Investasi, dan <i>Contingency</i>; Penetapan Batas Toleransi Risiko (BTR) di Perusahaan; Penyusunan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dalam <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA); Pelaksanaan <i>Reviu Kajian Risiko Aksi Korporasi</i> berbasis teknologi informasi; Pelaksanaan <i>Risk Based Audit</i> (RBA) Melakukan penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Group. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan <i>awareness</i> terkait manajemen risiko di seluruh karyawan; Pemutakhiran Dokumen Sistem Manajemen Risiko; Menerapkan <i>Risk Based Budgeting</i> (RBB); Penyusunan RTM secara kuantitatif berdasarkan kontributor Laba, Biaya, Investasi, dan <i>Contingency</i>; Penetapan Batas Toleransi Risiko (BTR) di Perusahaan; Penyusunan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dalam <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA); Pelaksanaan <i>Reviu Kajian Risiko Aksi Korporasi</i> berbasis teknologi informasi; Pengembangan Sistem Deteksi Dini Risiko (SDDR); Pengembangan <i>Business Continuity Management</i> (BCM); Pelaksanaan <i>Risk Based Audit</i> (RBA); Melakukan penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Group.
<ol style="list-style-type: none"> Increase awareness related to risk management in all employees; Updating of Risk Management System Documents; Development of an information technology-based risk management dashboard (Pupuk Indonesia <i>Risk Management Application/PRISMA</i>); Implementing Risk-based Budgeting (RBB); Quantitative RTM compilation based on profit, cost, investment and contingency contributors; Determination of Risk Tolerance Limits (BTR) in the Company; Compilation of Key Risk Indicators (KRI) in Risk Control Self Assessment (RCSA); Implementation of Information Technology-based Corporate Action Risk Review Review; Implementation of Risk Based Audit (RBA) Conduct an assessment of the maturity level of the application of Pupuk Indonesia Group risk management. 	<ol style="list-style-type: none"> Increase awareness related to risk management in all employees; Updating of Risk Management System Documents; Implementing Risk Based Budgeting (RBB); Quantitative RTM compilation based on profit, cost, investment and contingency contributors; Determination of Risk Tolerance Limits (BTR) in the Company; Compilation of Key Risk Indicators (KRI) in the Risk Control Self Assessment (RCSA); Implementation of Information Technology-based Corporate Action Risk Review Review; Development of an Early Risk Detection System (SDDR); Development of Business Continuity Management (BCM); Implementation of Risk Based Audit (RBA); Conduct an assessment of the maturity level of the application of Pupuk Indonesia Group risk management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu pengendalian internal dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Entitas Anak guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

PEDOMAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki pedoman umum Sistem Pengendalian Internal melalui Dokumen No. PI-SPI-PR-007 tanggal 29 Desember 2017 tentang Prosedur Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP) yang telah disahkan bersama-sama oleh Direktur Utama, Direktur Keuangan, Kepala Satuan Pengawasan Intern dan VP Pengawasan Keuangan. Pedoman ini memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan yang merupakan prosedur dengan tujuan untuk mengatur dan menjelaskan rangkaian aktivitas pelaksanaan evaluasi penerapan SPIP dan menilai tingkat kecukupan efektivitas penerapannya. Evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian asersi mengenai efektivitas pengendalian internal dan memberikan keyakinan kepada *Stakeholder* lain bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan.

Prosedur ini juga menjelaskan langkah-langkah dan tahapan dalam mengevaluasi penerapan SPIP oleh Satuan Pengawasan Intern Perusahaan yang melingkupi mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN DAN KESESUAIAN TERHADAP FRAMEWORK INTERNASIONAL

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tujuan perusahaan, dengan

The Company established an Internal Control System to ensure the Company effectively protects its assets and investments while maintaining a good performance. The internal control was also designed to improve the integrated control function between the Company and its Subsidiaries to ensure that operational activities were conducted correctly, and would increase added value for the Company through effective risk management and Good Corporate Governance principles.

COMPANY INTERNAL CONTROL SYSTEM GUIDELINES

The company has general guidelines for the Internal Control System through Document No. PI-SPI-PR-007 dated December 29, 2017 concerning Evaluation Procedures for the Implementation of the Company's Internal Control System (SPIP) which was jointly approved by the President Director, Finance Director, Head of Internal Supervision Unit and VP of Financial Supervision. This guideline provides a clear picture of the implementation of the Internal Control System in the scope of the Company which is a procedure with the aim of regulating and explaining a series of activities implementing the evaluation of SPIP implementation and assessing the adequacy of the effectiveness of its implementation. Evaluation of the implementation of the Company's Internal Control System is carried out to provide confidence to the Board of Directors in providing assertions regarding the effectiveness of internal control and to provide confidence to other Stakeholders that the implementation of the Company's Internal Control System is sufficient in achieving its objectives.

This procedure also explains the steps and stages in evaluating the application of SPIP by the Company's Internal Oversight Unit which covers everything from preparation, implementation, and reporting activities.

COMPANY INTERNAL CONTROL SYSTEM AND COMPLIANCE WITH INTERNATIONAL FRAMEWORKS

The Internal Control System is a process applied by the Board of Directors, management and other personnel designed to provide reasonable confidence in achieving the Company goals, by increasing the effectiveness and efficiency of

meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, dapat dipercayainya laporan keuangan, serta meningkatkan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Sistem ini mengacu pada COSO-*Internal Control Framework* yang diakui secara internasional, yang dipublikasikan pada tahun 2013 berisikan 5 komponen pengendalian internal, sebagai pengembangan dari COSO-*Internal Control Framework* yang dipublikasikan pada tahun 1992.

Adapun kelima komponen pengendalian internal tersebut adalah:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu perusahaan dan mempengaruhi kesadaran personal tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh elemen perusahaan.

Terdapat 5 (lima) prinsip yang harus ditegakkan atau dijalankan dalam perusahaan untuk mendukung lingkungan pengendalian agar dapat terwujud dengan baik, yaitu:

- a. Direksi, manajemen, dan personil lainnya menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika;
 - b. Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal;
 - c. Manajemen dengan pengawasan Direksi menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang-wewenang dan tanggung jawab dalam mengejar tujuan;
 - d. Perusahaan menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten sejalan dengan tujuan;
 - e. Perusahaan meyakinkan individu bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.
- #### 2. Penilaian Risiko
- Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko

operations, the trustworthiness of financial statements, and the compliance with regulations and legislation.

This system refers to the internationally recognized COSO-Internal Control Framework, which was released in 2013 with 5 internal control components, as a development of the COSO-Internal Control Framework, published in 1992.

The five internal control components are:

1. Control Environment

The control environment creates an atmosphere of control within a Company and influences personal awareness about control. The control environment is the foundation for all internal control components that shape discipline and structure. The control environment is defined as a set of standards, processes and structures that provide the basis for carrying out internal control in all elements of the Company.

To support the control environment, 5 (five) principles must be upheld or implemented in the Company, namely:

- a. The Board of Directors, management and other personnel must show commitment to integrity and ethical values;
 - b. The Board of Directors must show their independence from management when supervising the development and performance of internal controls;
 - c. Management, with the Board of Directors' supervision, establishes the structure, reporting channels, authorities and responsibilities for pursuing its goals;
 - d. The Company shows a commitment to attract, develop and retain competent individuals in line with its goals;
 - e. The Company ensures individuals are responsible for their internal control duties and responsibilities in achieving their goals.
- #### 2. Risk Assessment
- Risk assessment is a dynamic and interactive process for identifying and assessing the risk of achieving

terhadap pencapaian tujuan. Risiko adalah suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Prinsip-prinsip yang mendukung penilaian risiko adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan;
- b. Perusahaan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas dan analisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
- c. Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan;
- d. Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur- prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda seperti: otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta perusahaan dan pemisahan fungsi.

Prinsip-prinsip dalam perusahaan yang mendukung aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko pencapaian sasaran pada tahap yang dapat diterima;
- b. Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan;
- c. Perusahaan mendistribusikan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan, dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan ke dalam tindakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain pengendalian internal.

objectives. Risk is the possibility that an event will take place and affect the achievement of the Company's goals. The principles to support the risk assessment are as follows:

- a. The Company establishes goals with sufficient clarity to enable identification and assessment of risks related to the goals;
- b. The Company identifies the risks for achieving the goals across all entities, and risk analysts as the basis for determining how risks should be managed;
- c. The Company considers the potential for fraud in assessing risks related to achieving the goals;
- d. The Company identifies and assesses changes that can significantly affect the internal control system.

3. Control Activities

Control activities are actions established through policies and procedures that help ensure that management directives to reduce risk in the achievement of goals are carried out. Control activities include: authorization, verification, reconciliation, analysis, work performance, maintaining the security of Company assets and separation of functions.

The principles to support the control activities are as follows:

- a. The Company selects and develops control activities that assist in mitigating target achievement risks at an acceptable stage;
- b. The Company selects and develops general control activities for the technology used to support the achievement of goals;
- c. The Company distributes control activities through policies that determine what is expected, and the procedures to implement the policies.

4. Information and Communication

The information required by management must be relevant and of a good quality, and be derived from internal and external sources, and can be used to support the functions of other components of internal control.

Terdapat 3 (tiga) prinsip yang mendukung komponen informasi dan komunikasi dalam pengendalian internal, yaitu:

- a. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang berkualitas dan yang relevan untuk mendukung fungsi pengendalian internal;
- b. Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal dalam rangka mendukung fungsi pengendalian internal;
- c. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak internal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk, baik yang sifatnya berkelanjutan, terpisah maupun kombinasi keduanya, yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.

Temuan-temuan dievaluasi terhadap kriteria yang ditetapkan oleh pembuat kebijakan, lembaga-lembaga pembuat standar yang diakui atau Manajemen dan Direksi, dan kekurangan-kekurangan yang ditemukan dikomunikasikan kepada Manajemen dan Direksi.

There are 3 (three) principles that support the internal control information and communication components, namely:

- a. The Company obtains or produces and uses quality and relevant information to support the internal control function;
- b. The Company communicates the information internally, including the purpose and responsibilities for internal control to support the internal control function;
- c. The Company communicates with internal parties regarding matters affecting the internal control function.

5. Monitoring Activities

Monitoring activities involves several forms of evaluation that are continuous, separate or a combination of both, which are used to ascertain whether each of the five internal control components affects the functions within each existing and functional component.

The findings are evaluated against the criteria set by the policy makers, recognized standard-setting institutions or Management and the Board of Directors, and any deficiencies found are communicated to Management and the Board of Directors.

HASIL EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) mencakup 5 (lima) komponen sistem pengendalian internal perusahaan yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan telah dilaksanakan, dengan terbitnya Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan No: 21/SPI/LHA-22/PKPT-IP/XII/2018.

Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan *scorecard* yang mengacu kepada referensi dan ketentuan dari Sistem Pengendalian Internal yang dipublikasikan oleh *Committee of Sponsoring*

THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION EVALUATION RESULTS

The Company's Internal Control System (SPIP) implementation evaluation covering the Company's 5 (five) internal control system components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring, has been carried out and reported in the Company's Internal Control System Implementation Evaluation Results Report No: 21/SPI/LHA-22/PKPT-IP/XII/2018.

The internal control system implementation evaluation is carried out using a *scorecard* that refers to the Internal Control System references and provisions published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway

Organizations of the Treadway Commission (COSO), yaitu COSO-Internal Control Framework.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, penerapan sistem pengendalian internal pada PT Pupuk Indonesia (Persero) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dengan skor sebesar 89,99 dengan predikat Baik, dibandingkan dengan skor tahun 2018 sebesar 89,98 dengan predikat Baik. Hal tersebut artinya sistem pengendalian internal telah distandarisasi dan telah dievaluasi secara periodik.

Commission (COSO), namely the COSO-Internal Control Framework.

Based on the results of evaluations that have been carried out, the implementation of the internal control system at PT Pupuk Indonesia (Persero) has increased from the previous year with a score of 89.99 with a Good predicate, compared with the 2018 score of 89.98 with a Good predicate. This means that the internal control system has been standardized and has been evaluated periodically.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat (*community development*) dan lingkungan sehingga Perusahaan juga dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Saat ini, Perusahaan tengah berupaya untuk memenuhi ISO 26000, dengan mengikutsertakan dan menyadari keterkaitan antara tujuh area tanggung jawab sosial. Ketujuh area CSR tersebut adalah Tata Kelola, Hak Asasi Manusia (HAM), Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Bisnis yang Adil, Isu Konsumen, serta Pengembangan dan Pelibatan Komunitas.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan Pemangku Kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 7 (tujuh) aspek, sesuai ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

The Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities with more emphasis on the sustainability of community development and the environment so that the Company can continue to develop in a sustainable manner. At present, the Company is working towards complying with ISO 26000, by including and being aware of the links between the seven social responsibility areas. The seven CSR areas cover Governance, Human Rights (HAM), Employment Practices, Environment, Fair Business Practices, Consumer Issues, and Community Development and Engagement.

Corporate Social Responsibility is a forum for the Company to build relationships to grow together with Stakeholders, both with internal sources such as management and employees, and with external parties such as the communities surrounding the project sites, and the consumers. For CSR implementation, the Company separates it into 7 (seven) aspects, in accordance with ISO 26000 Social Responsibility Guidelines.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More information regarding CSR by the can be found in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

PERKARA PENTING

Important Cases

Daftar perkara hukum di Perusahaan dan entitas anak tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The list of legal cases in the Company and subsidiaries in 2019 can be seen in the table below.

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2019 atau telah dinyatakan selesai di tahun 2019 adalah sebagai berikut.

The details of legal issues faced by the Company in 2019 or which have been declared completed in 2019 are as follows.

Perkara #01 Case #01	
Pihak Yang Berperkara: 1. Penggugat: PT Pupuk Kujang (PKC) 2. Tergugat: Cuu Long Vietnam Fertilizer	Parties in litigation: 1. Plaintiff: PT Pupuk Kujang (PKC) 2. Defendant: Cuu Long Vietnam Fertilizer
Pokok Perkara: Perkara Arbitrase dengan Cuu Long Vietnam Fertilizer akibat wanprestasi Cuu Long terhadap Sales Contract (nilai klaim: US\$639.508)	Principal Case: Arbitration Case with Cuu Long Vietnam Fertilizer due to Cuu Long's breach of Sales Contract (claim value: US \$639,508)
Status Perkara: telah dikeluarkan putusan Singapore International Arbitration Centre (SIAC)	Case Status: the decision of the Singapore International Arbitration Center (SIAC) has been issued
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Potensi kehilangan nilai klaim sebesar US\$ 639.508.	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: Potential loss of claim value of US \$ 639,508.
Tindak Lanjut: Akan melakukan eksekusi	Follow-up: Will carry out the execution
Perkara #02 Case #02	
Pihak yang Berperkara: 1. Penggugat: PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) 2. Tergugat: PT Driver Kaltim Melamine (DKM)	Parties in litigation: 1. Plaintiff: PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) 2. Defendant: PT Driver Kaltim Melamine (DKM)
Pokok Perkara: Permohonan Pernyataan Pailit terhadap DKM terkait pemakaian Raw Material, Personnel, dan Utilities yang disuplai oleh PKT kepada DKM. Nilai piutang PKT pada DKM: Rp56.370.007.556 dan USD25,590,174,38	Principal Case: Request for Declaration of Bankruptcy regarding DKM regarding the use of Raw Materials, Personnel, and Utilities supplied by PKT to DKM. PKT receivable value from DKM: Rp56,370,007,556 and USD25,590,174,38
Status Perkara: Proses Eksekusi	Case Status: Execution Process
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Potensi nilai tagihan tidak diterima sebagian atau seluruhnya dikarenakan tidak ada yang berminat mengikuti lelang dan nilai lelang dibawah nilai yang diharapkan	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: Potential value of the bill is not received in part or in full because no one is interested in participating in the auction and the auction value is below the expected value
Tindak Lanjut: Memonitoring aset lelang PT DKM berkoordinasi dengan konsultan hukum dan Tim Kurator dan Konsultan Hukum.	Follow-up: Monitoring the auction assets of PT DKM in coordination with legal consultants and the Curator Team and Legal Consultants.

Perkara #03
Case #03

Pihak yang Berperkara: 1. Penggugat: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP) 2. Tergugat: PT Asindo Griyatama	Parties in litigation: 1. Plaintiff: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP) 2. Defendant: PT Asindo Griyatama
Pokok Perkara: Perkara pendudukan tanah milik PSP yang berlokasi di Makassar	Principal Case: The case of occupation of land owned by PSP located in Makassar
Status Perkara: Gugatan dikabulkan MA dan dalam proses eksekusi	Case Status: The lawsuit was granted by the Supreme Court and is in the process of execution
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Berpotensi timbul biaya eksekusi paksa cukup besar (sekitar Rp800 Juta) apabila putusan pengadilan tidak dapat dieksekusi secara sukarela	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: It has the potential to cost a large amount of forced execution (around Rp. 800 million) if a court decision cannot be executed voluntarily
Tindak Lanjut: Melakukan eksekusi baik sukarela maupun paksa tanah di Makassar	Follow-up: Conduct both voluntary and forced land executions in Makassar

Perkara #04
Case #04

Pihak yang Berperkara: Penggugat: Hermin Barrung Tergugat: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Parties in litigation: Plaintiff: Hermin Barrung Defendant: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)
Pokok Perkara: Gugatan bantahan Hermin barrung terhadap putusan perkara PT Asindo terkait gugatan tanah PSP di Makassar	Principal Case: Herminant's rebuttal lawsuit against PT Asindo's case ruling related to the PSP land suit in Makassar
Status Perkara: PSP pengajuan upaya hukum Kasasi	Case Status: PSP filing for Cassation legal remedies
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Adanya perlawanan hukum sehingga eksekusi putusan tertunda	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: There is legal resistance so the execution of the decision is delayed
Tindak Lanjut: Melakukan koordinasi dengan Kuasa Hukum	Follow-up: Coordinate with the Legal Counsel

Perkara #05
Case #05

Pihak yang Berperkara: Penggugat: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP) Tergugat: Cuu Long dan VP Bank	Parties in litigation: Plaintiff: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP) Defendant: Cuu Long and VP Bank
Pokok Perkara: Penolakan mencairkan <i>Letter of Credit</i> (L/C) sebesar USD617.022,70 sebagai harga pupuk sebanyak 1.798.900 Metric Ton terhadap Cuu Long dan VP Bank	Principal Case: Rejection to withdraw the Letter of Credit (L/C) of USD617,022.70 as the price of fertilizer as much as 1,798,900 Metric Tons against Cuu Long and VP of the Bank

Status Perkara: BANI mengabulkan tuntutan PSP dan Proses Eksekusi	Case Status: BANI granted PSP's demands and Execution Process
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Potensi putusan BANI tidak dapat dieksekusi di Vietnam dan potensi kehilangan klaim USD617.022,70.	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: Potential BANI decisions cannot be executed in Vietnam and the potential loss of USD617,022.70 claims.
Tindak Lanjut: Mengajukan aplikasi melalui Fungsi Konjen RI di Vietnam agar putusan Arbitrase BANI diakui oleh Kementerian Hukum Vietnam, supaya dapat dieksekusi	Follow-up: Submitting an application through the Indonesian Consul General's function in Vietnam so that the BANI Arbitration award is recognized by the Vietnamese Ministry of Law, so that it can be executed

Perkara #06
Case #06

Pihak yang Berperkara: Penggugat: PT Adhi Karya (Persero) Tergugat: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Parties in litigation: Plaintiff: PT Adhi Karya (Persero) Defendant: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)
Pokok Perkara: Klaim atas atas proyek UBS	Principal Case: Claim for the UBS project
Status Perkara: Proses arbitrase BANI dan proses mediasi Kementerian BUMN	Case Status: BANI arbitration process and the mediation process of the Ministry of SOEs
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Timbulnya kerugian materiil akibat klaim Proyek UPS dan Jetty yang diperkirakan Rp150 Miliar	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: The resulting material loss arising from the claims of the UPS and Jetty Project is estimated at Rp150 billion
Tindak Lanjut: Berkoordinasi dengan konsultan hukum	Follow-up: Coordinate with legal consultants

Perkara #07
Case #07

Pihak yang Berperkara: Penggugat: PT Adhi Karya (Persero) Tergugat: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Parties in litigation: Plaintiff: PT Adhi Karya (Persero) Defendant: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)
Pokok Perkara: Klaim atas proyek Jetty & Conveyor System	Principal Case: Claim for the Jetty & Conveyor System project
Status Perkara: Proses arbitrase BANI dan proses mediasi Kementerian BUMN	Case Status: BANI arbitration process and the mediation process of the Ministry of SOEs
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Timbulnya kerugian materiil akibat klaim Proyek UPS dan Jetty yang diperkirakan Rp150 Miliar	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: The resulting material loss arising from the claims of the UPS and Jetty Project is estimated at Rp150 billion
Tindak Lanjut: Berkoordinasi dengan konsultan hukum	Follow-up: Coordinate with legal consultants

Perkara #08
Case #08

Pihak yang Berperkara: Penggugat: PT Panca Amara Utama (PAU) Tergugat: PT Rekayasa Industri (Rekind)	Parties in litigation: Plaintiff: PT Panca Amara Utama (PAU) Defendant: PT Rekayasa Industri (Rekind)
Pokok Perkara: Permasalahan sengketa <i>Supplemental Agreement</i> dan EPC	Principal Case: Supplemental Agreement and EPC dispute issues
Status Perkara: Sedang dalam proses arbitrase di SIAC	Case Status: Currently in the process of arbitration at SIAC
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Potensi nilai atas perkara sebesar USD217.000.000	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: Potential value of the case is USD217,000,000
Tindak Lanjut: Menunjuk <i>Lawyer Dan Tan Law & Anggraeni & Partners</i>	Follow-up: Appoint Lawyer and Tan Law & Anggraeni & Partners

Perkara #09
Case #09

Pihak yang Berperkara: Penggugat: Bank Sumselbabel Penggugat: PT Rekayasa Industri (Rekind) Turut tergugat: Gatramas	Parties in litigation: Plaintiff: Sumselbabel Bank Defendant: PT Rekayasa Industri (Rekind) Co-defendant: Gatramas
Pokok Perkara: proses persidangan di Pengadilan Pengadilan Jakarta Selatan	Principal Case: proceedings at the South Jakarta District Court
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Potensi kerugian Rp19.892.605.933 dan penyitaan Aset Kantor	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: Potential loss of Rp19,892,605,933 and confiscation of Office Assets
Tindak Lanjut: 1. Menyiapkan Surat Kuasa Mediasi dan Draft Usulan Perdamaian serta penyiapan jawaban dan kajian atas permasalahan gugatan perdata <i>a quo</i> ; 2. Segera melakukan penunjukan Konsultan Hukum; 3. Rencana penyiapan saksi fakta dan saksi ahli, untuk dihadirkan dalam persidangan dan memberikan kesaksian.	Follow-up: 1. Preparing a Mediation Power of Attorney and the Proposed Peace Draft and preparing answers and studies on the <i>a quo</i> civil claim issue; 2. Immediately appoint a Legal Consultant; 3. Plans to prepare fact witnesses and expert witnesses, to be present at the trial and give testimony.

Perkara #10
Case #10

Pihak yang Berperkara: Penggugat: PT Alderon Pratama Tergugat: PT Dewa Batoro Narodo Turut tergugat: PT Rekayasa Industri (Rekind)	Parties in litigation: Plaintiff: PT Alderon Pratama Defendant: PT Dewa Batoro Narodo Co-defendant: PT Rekayasa Industri (Rekind)
Pokok Perkara: Gugatan perdata: PT Dewa Batoro Narodo adalah subkontraktor Rekind pada pekerjaan proyek Banggai Ammonia <i>Plant</i> . PT Dewa Batoro melakukan sejumlah pembelian kepada PT Alderon untuk menyuplai alat pekerjaannya di proyek sebagai subkontraktor. Rekind sama sekali tidak terlibat dalam kasus ini, namun dijadikan sebagai turut tergugat dengan alasan agar gugatan yang disampaikan oleh penggugat tidak kurang gugatan.	Principal Case: Civil lawsuit: PT Dewa Batoro Narodo is a Rekind subcontractor in the Banggai Ammonia Plant project work. PT Dewa Batoro made a number of purchases to PT Alderon to supply its work tools in the project as a subcontractor. Rekind was not involved in this case at all, but was made a co-defendant on the grounds that the lawsuit submitted by the plaintiff was no less a lawsuit.

Status Perkara: masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Depok	Case Status: still in the trial process at the Depok District Court
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Tidak ada dampak keuangan maupun sita jaminan, karena kedudukan Rekind sebagai turut tergugat (tidak terlibat secara langsung)	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: There is no financial impact or confiscation, because the position of Rekind as a defendant (not directly involved)
Tindak Lanjut: Mempelajari Gugatan penggugat, menunjuk Tim Hukum, dan hadir dalam setiap persidangan	Follow-up: Study the Plaintiff's Lawsuit, appoint a Legal Team, and be present at every trial

Perkara #11
Case #11

Pihak yang Berperkara: Penggugat: Tim Kurator PT Gatramas Internusa Tergugat: PT Rekind Industri (Rekind)	Parties in litigation: Plaintiff: Curator Team of PT Gatramas Internusa Defendant: PT Rekind Industri (Rekind)
Pokok Perkara: PT Gatramas Internusa adalah subkontraktor Rekind dalam Proyek Pusri II B milik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk melaksanakan pekerjaan <i>Piping Shop Fabrication Work</i> dan sudah selesai dikerjakan. Saat ini, PT Gatramas Internusa sedang dalam keadaan pailit dan sedang dilakukan pemberesan oleh Tim Kurator. Berdasarkan Pasal 16 UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan, Kurator berwenang untuk melakukan pemberesan terhadap utang dan piutang PT Gatramas Internusa. Bahwa berdasarkan catatan Tim Kurator PT Gatramas Internusa, atas pekerjaan tersebut, Rekind belum membayar biaya <i>equipment</i> atas <i>additional work</i> berdasarkan <i>invoice</i> No. 059/GTR/VI/15 dan 096/GTR/VII/15 sebesar Rp3.528.620.566. Oleh karena itu, Tim Kurator PT Gatramas Internusa melakukan gugatan ke pengadilan Niaga Jakarta Pusat	Principal Case: PT Gatramas Internusa is a Rekind sub-contractor in the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Pusri II Project to carry out the Piping Shop Fabrication Work and has been completed. At present, PT Gatramas Internusa is in bankruptcy and is being conducted by the Curator Team. Based on Article 16 of Law No. 37 of 2004 concerning Bankruptcy, the Curator is authorized to conduct a settlement of PT Gatramas Internusa's debts and receivables. That based on the record of PT Gatramas Internusa's Curator Team, for this work, Rekind has not paid the equipment fee for the additional work based on invoice No. 059/GTR/VI/15 and 096/GTR/VII/15 in the amount of IDR 3,528,620,566. Therefore, the Curator Team of PT Gatramas Internusa filed a lawsuit to the Central Jakarta Commercial Court
Status Perkara: 1. Gugatan didaftarkan oleh Kurator PT Gatramas di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 19 Desember 2019 2. Panggilan Sidang I disampaikan kepada Rekind pada tanggal 23 Desember 2019 3. Sidang I pada tanggal 20 Januari 2020 (dengan kata lain sampai dengan 31 Desember 2019 masih belum ada persidangan)	Case Status: 1. The lawsuit was registered by the Curator of PT Gatramas at the Central Jakarta Commercial Court on December 19, 2019 2. Summon of Session I was submitted to Rekind on December 23, 2019 3. Session I on January 20, 2020 (in other words up to December 31, 2019 there was still no trial)
Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan: Potensi kerugian: Rp3.258.620.566	Risks faced by the Company and the Nominal Value of Claims/ Lawsuits: Potential losses: Rp3,258,620,566
Tindak Lanjut: Mempelajari materi gugatan dan menunjuk Rocky & Radit Law Firm sebagai konsultan hukum	Follow-up: Study the lawsuit material and appoint Rocky & Radit Law Firm as a legal consultant

Perusahaan tidak mendapatkan adanya perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.
The company did not get any legal cases involving the Board of Commissioners and Directors.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai holding, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Disclosure of Administrative Sanctions by Related Authorities

During 2019, there were no administrative material sanctions affecting the continuity of the Company's business and there were also no administrative sanctions imposed on the Company as holding, to subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

Perusahaan Company	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
 Holding 	
Perusahaan	Nihil Nil
Dewan Komisaris dan Direksi	Nihil Nil
 Entitas Anak Subsidiaries	
PT Pupuk Kujang (PKC)	Nihil Nil
PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	Nihil Nil
PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)	Nihil Nil
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Nihil Nil
PT Rekayasa Industri (Rekind)	Nihil Nil
PT Mega Eltra (ME)	Nihil Nil
PT Petrokimia Gresik (PKG)	Nihil Nil
PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)	Nihil Nil
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Nihil Nil
PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	Nihil Nil

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Important Cases Outside the Legal Aspect

Throughout 2019, the Company did not find any important cases outside the legal aspects that involved the Company as an organization, subsidiary, Board of Commissioners or Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Corporate Information and Data

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Perusahaan selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada Pemegang Saham dan para *Stakeholder*. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan.

Informasi-informasi yang relevan terkait Perusahaan telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris senantiasa tepat waktu, yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Dalam penerapan keterbukaan informasi untuk keperluan internal yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan berupa Laporan Tahunan, RKAP, RJPP, kebijakan dan prosedur Perusahaan serta informasi terbaru lainnya tentang Perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website*, Siaran Pers, Portal, Media Cetak, Media Elektronik dan Surat Edaran. Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pupuk Indonesia dapat diperoleh melalui:

SITUS WEB

Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diakses melalui situs www.pupuk-indonesia.com. Melalui situs tersebut para *Stakeholder* dapat menemukan banyak konten yang memuat berbagai informasi terkini Perusahaan seperti Profil Pupuk Indonesia, produk dan jasa, pemasaran, CSR & HSE,

The Company is committed to applying GCG values, including the application of information disclosure both internally and externally. This refers to the 2008 Law No. 14 concerning Public Information Disclosure that stated, "Public Information Disclosure is a means of optimizing public scrutiny of the State and other Public Agencies administration, and everything that results from it, in the public interest", and as an implementation of GCG principles.

The Company always provides complete, useful and up-to-date information related to providing information to Shareholders and Stakeholders. Information disclosure is carried out by officials or work units in accordance with their duties, authorities and responsibilities, in this case the Corporate Secretary.

Relevant Company information is submitted through the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners before being submitted to the Shareholders. Submission of Annual Management Reports to Shareholders and the Board of Commissioners is always on time, and in accordance with the stipulated provisions.

The application of internal information disclosure related to the Company's planning that may have a significant effect on employees take the form of Annual Reports, RKAP, RJPP, Company policies and procedures, and other up-to-date Company information are relayed through various communication media such as the Website, Press Releases, Portal, Print Media, Electronic Media and Circulars. Pupuk Indonesia information and data can be obtained through the following media:

WEBSITE

Comprehensive information regarding the Company's operational activities and performance as well as other information needed by Shareholders and interested parties can be accessed through the website www.pupuk-indonesia.com. On this site, Stakeholders can find the latest information on the Company including the Pupuk Indonesia Profile, products and services, marketing, CSR & HSE, daily fertilizer stock, Latest News and e-Proc, Corporate Governance

stok pupuk harian, Berita Terkini dan e-Proc, Tata Kelola Perusahaan termasuk *Annual Report* maupun *Sustainability Report*. Guna meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perusahaan yang disampaikan kepada publik, Perusahaan senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan.

including the Annual Report and Sustainability Report. To enhance the quality of the Company's latest information and news for public use, the Company regularly and continuously updates the website content.



Di bawah ini tersaji kesesuaian konten situs web Perusahaan dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's website contents and conformity to OJK regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer's or Public Companies' Websites, is shown below.

<p>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites</i></p>	<p>Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan <i>Company Website Conformity</i></p>
<p>Ketentuan Umum General requirements</p>	
<p>Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan dalam bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. The Issuers' or Public Companies' Website must present information in Indonesian and foreign languages, provided the foreign languages used includes English. Information presented in a foreign language must contain the same information as that presented in Indonesian.</p>	<p>✓</p>

<p>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites</i></p>	<p>Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan <i>Company Website Conformity</i></p>
<p>Informasi yang termuat mengenai Emiten atau Perusahaan Publik terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. The information on the Issuers' or Public Companies' Website must be open to the public, and be actual and up-to-date.</p>	<p>✓</p>
<p>Dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. Can be accessed at any time by all parties.</p>	<p>✓</p>
<p>Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik <i>General Information on the Issuers or Public Companies</i></p>	
<p>Identitas Perusahaan, mencakup nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik, dan alamat pabrik (jika ada) yang paling kurang meliputi nomor telepon, nomor faksimile, dan alamat surat elektronik yang dapat dihubungi. Company Identity, including the name, address and contact for the head office and/or representative office of the Issuers or Public Companies, and the addresses of manufacturers (if any) including, at least, telephone numbers, facsimile numbers, and email addresses.</p>	<p>✓</p>
<p>Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of the Issuers or Public Companies.</p>	<p>✓</p>
<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik. Issuers or Public Companies organizational structure.</p>	<p>✓</p>
<p>Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan; • Informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram; • Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). <p>The ownership of the Issuers or Public Companies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Names of the Shareholders and percentage of ownership at the end of each month; • Information regarding the majority and controlling Shareholders of the Issuers or Public Companies, both directly and indirectly, to individual Shareholders, presented in schematic or diagram form; • Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuers or Public Companies have joint control of the entity, with the percentage of share ownership, line of business and operating status of the Company (if any). 	<p>✓</p>
<p>Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten atau Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Issuers or Public Companies group structure in the form of a chart including companies in the Issuers or Public Companies group that are under the supervision of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan).</p>	<p>✓</p>

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites</i>	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan <i>Company Website Conformity</i>
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi: foto, nama, riwayat jabatan—termasuk rangkap jabatan, riwayat pendidikan, dan hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham (jika ada). Profiles for the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary including: photo, name, position history - concurrent positions, educational history, and affiliations of members to the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as with Shareholders (if any).	✓
Nama dan alamat Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan. Name and address of the Public Accountant who audited the Issuers or Public Companies financial statements in the current year.	✓
Nama dan alamat Pemeringkat Efek (jika ada). Name and address of Securities Rating Agencies (if any).	✓
Nama dan alamat Wali Amanat (jika ada). Name and address of Trustees (if any).	✓
Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (jika ada). Name and address of the Securities Administration Agency (if any).	✓
Dokumen Anggaran Dasar. Articles of Association.	✓
Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information on Capital Owners or Investors	
Prospektus Penawaran Umum. Public Offering Prospectus.	✓
Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. Annual reports, for the last 5 (five) fiscal years.	✓

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites

Kesesuaian dengan
Situs Web Perusahaan
Company Website
Conformity

Informasi keuangan, paling kurang meliputi:

1. Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
2. Laporan keuangan tengah tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
3. Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir yang paling kurang memuat:
 - a. Pendapatan, laba bruto, laba (rugi), laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham;
 - b. Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas;
 - c. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset;
 - d. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.



Financial information, including:

1. Annual financial statements, for the last 5 (five) fiscal years;
2. Semi-annual financial statements, for the last 5 (five) fiscal years;
3. Summary of important financial data, with comparisons for the last 5 (five) fiscal years containing:
 - a. Revenue, gross profit, profit (loss), profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, total comprehensive profit (loss), comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, and profit (loss) per share.
 - b. Total assets, liabilities and equity;
 - c. Profit (loss) to total assets ratio, profit (loss) to equity ratio, profit (loss) to income ratio, current ratio, liabilities to equity ratio, and liabilities to total assets ratio;
 - d. Other financial information and ratios that are relevant to the Company and the type of industry.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham, paling kurang meliputi:

- Pengumuman dan pemanggilan;
- Bahan mata acara yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- Riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris apabila terdapat mata acara pengangkatan atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham.

Information on the General Meeting of Shareholders, including:

- Announcements and summons;
- Agenda material discussed at the General Meeting of Shareholders;
- Curriculum vitae for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners if there is an agenda item for appointment or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Summary of minutes for the General Meeting of Shareholders.



POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites

**Kesesuaian dengan
Situs Web Perusahaan**
*Company Website
Conformity*

Informasi saham, paling kurang meliputi:

- Jumlah saham beredar;
- Pemecahan saham (jika ada);
- Penggabungan saham (jika ada);
- Saham bonus (jika ada);
- Perubahan nilai nominal saham (jika ada).

✓

Stock information, including:

- Number of shares outstanding;
- Stock splits (if any);
- Merger of shares (if any);
- Bonus shares (if any);
- Changes in share value (if any).

Informasi obligasi dan/atau Sukuk, paling kurang meliputi nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (*outstanding bond*) dan/atau Sukuk, hasil pemerinkatan obligasi dan/atau Sukuk, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil Sukuk.

Bonds and/or Sukuk information, including total outstanding bonds and/or Sukuk, bonds and/or Sukuk yields, maturity dates, and interest rate yields.

✓

Informasi dividen.

Dividend Information.

✓

Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis (jika ada).

Information for capital owners or investors, media, public and/or analysts (if any).

✓

Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), meliputi:

- Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha Utama;
- Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha;
- Pengambilalihan Perusahaan Terbuka;
- Kuasi Reorganisasi;
- Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Pembagian Saham Bonus;
- Pernyataan Penawaran Tender;
- Pembelian kembali saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis;
- Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali.

✓

Information on corporate actions taken by the Issuers or Public Companies and actions taken by other parties against Issuers or Public Companies (if any), including:

- Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions;
- Material Transactions and changes in Main Business Activities;
- Business Mergers or Business Consolidation;
- Takeover of a Public Company;
- Quasi Reorganization;
- Buy back shares issued by Issuers or Public Companies;
- Distribution of Bonus Shares;
- Tender Offer Statements;
- Share buy back by Issuer or Public Company in a potential crisis market condition;
- Share ownership program by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies or controlling parties.

<p>POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites</i></p>	<p>Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan <i>Company Website Conformity</i></p>
<p>Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Material Information or Facts other than those disclosed in this Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation.</p>	<p>✓</p>
<p>Informasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Information</p>	
<p>Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>✓</p>
<p>Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya. Corporate Secretary appointment, dismissal and/or vacancy, including temporary Corporate Secretary, and supporting information.</p>	<p>✓</p>
<p>Piagam Unit Audit Internal. Internal Audit Unit Charter.</p>	<p>✓</p>
<p>Kode etik. Code of Ethics.</p>	<p>✓</p>
<p>Pedoman kerja komite. Committee working guidelines.</p>	<p>✓</p>
<p>Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit. Appointment and dismissal of Audit Committee members.</p>	<p>✓</p>
<p>Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Description of the Nomination and Remuneration procedure, if there is no Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>✓</p>
<p>Kebijakan manajemen risiko. Risk management policy.</p>	<p>✓</p>
<p>Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (jika ada). Violations reporting mechanism policy (if any).</p>	<p>✓</p>
<p>Kebijakan anti korupsi (jika ada). Anti-corruption policy (if any).</p>	<p>✓</p>
<p>Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditor (jika ada). Policy regarding supplier selection and creditor rights (if any).</p>	<p>✓</p>
<p>Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor (jika ada). Policy on improving vendor capabilities (if any).</p>	<p>✓</p>
<p>Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Information</p>	
<p>Bidang lingkungan hidup; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Environmental sector; including policies, types of programs and costs incurred by Issuers and Public Companies.</p>	<p>✓</p>

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites</i>	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan <i>Company Website Conformity</i>
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Employment, health and safety practices; including policies, types of programs and costs incurred by Issuers and Public Companies.	✓
Pengembangan sosial dan kemasyarakatan; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Social and community development; including policies, types of programs and costs incurred by Issuers and Public Companies.	✓
Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Product and/or service responsibilities, with supporting information; including policies, types of programs and costs incurred by Issuers and Public Companies.	✓

✓ = ada | have ✗ = tidak ada | does not have

MEDIA DIGITAL “SPIN” (SEPUTAR PUPUK INDONESIA GROUP)

Tabloid digital SPIN terbit setiap bulannya yang merupakan media komunikasi seluruh karyawan Pupuk Indonesia. SPIN memuat berbagai artikel informatif terkait kegiatan Pupuk Indonesia dalam kurun waktu satu bulan yang bertujuan menyebarkan informasi kepada karyawan mengenai informasi terkait Perusahaan. Sebagai media internal Perusahaan, SPIN menjadi wadah dan sarana bagi jajaran manajemen untuk dapat menyosialisasikan program kerja, strategi bisnis yang dijalankan serta target yang harus tercapai oleh Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Informasi yang tercantum dalam majalah dikemas dalam bahasa informatif sehingga mudah dipahami oleh seluruh karyawan. SPIN dibagikan terbatas hanya kepada internal karyawan serta Entitas Anak.

“SPIN” DIGITAL MEDIA (ABOUT THE PUPUK INDONESIA GROUP)

The SPIN digital tabloid is published every month as a communication medium for all Pupuk Indonesia employees. SPIN contains a variety of informative articles related to the Pupuk Indonesia activities within one month aimed at disseminating information related to the Company to employees. As the Company's internal media, SPIN is a forum and way for management to socialize the work programs, and the business strategies and targets that must be achieved by the Company in the short, medium and long term. The information contained in the magazine is packaged in a way that all employees easily understand it. SPIN is distributed only to internal and subsidiary employees.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA



FORUM KOMUNIKASI INTERNAL

Pupuk Indonesia menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen yang secara berkala dilakukan oleh Direksi kepada seluruh karyawan, Direksi kepada jajaran manajemen, serta masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, *morning briefing*, dan kegiatan perusahaan lainnya.

SOSIAL MEDIA

Perusahaan Pupuk Indonesia mengoptimalkan jejaring sosial/*social media* sebagai sarana komunikasi dua arah antara perusahaan dengan *Stakeholders* maupun dengan pelanggan dan masyarakat. Sarana komunikasi ini digunakan sebagai penyebaran informasi produk maupun sarana *customer care*. Sosial media perusahaan dapat diakses melalui:



INTERNAL COMMUNICATION FORUM

Pupuk Indonesia provides communication opportunities to facilitate discussions for employees with management. These are regularly carried out by the Board of Directors with all employees, the management, and all work units through family gatherings, work meetings, morning briefings, and other Company activities.

SOCIAL MEDIA

Pupuk Indonesia uses social networking/media as a means of two-way communication between the Company and its Stakeholders as well as with customers and the public. These communication tools are used to disseminate product information and customer care facilities. Corporate social media can be accessed through:



LAPORAN TAHUNAN

Pupuk Indonesia menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahunnya. Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

ANNUAL REPORT

Pupuk Indonesia delivers information through an Annual Report every year. The Annual Reports are submitted to Shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

Tahun Year	Tema Theme
2013	Integrasi dan Sinergi Pengembangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Integration and Development Synergy for Sustainable Growth
2014	Memperkuat Sinergi Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Strengthening Business Synergy for Sustainable Growth
2015	Memperkokoh Sinergi Menjawab Tantangan Global Building Synergy, Responding to Global Challenges
2016	Mengoptimalkan Sinergi Menuju Kinerja yang Berkelanjutan Optimizing Synergy, Towards a Sustainable Performance
2017	Sinergi dan Transformasi untuk Keberlanjutan Perusahaan Synergy and Transformation for Company Sustainability
2018	Transformasi untuk Masa Depan Transformation for The Future
2019	Transformasi Memperkuat Daya Saing untuk Kinerja Unggul Transformation to Strengthen Competitiveness for Performance Excellence

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Selain itu, Pupuk Indonesia juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan perusahaan secara menyeluruh melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan akan disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

SUSTAINABILITY REPORT

Also, Pupuk Indonesia delivers information on all Company activities through Sustainability Reports that are published with the Annual Report. The Sustainability Reports are submitted to Shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

Tahun Year	Tema Theme
2013	Integrasi dan Sinergi Pengembangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Integration and Development Synergies for Sustainable Growth
2014	Berkomitmen pada Ketahanan Pangan dan Pembangunan Committed to Food Security and Development
2015	Bersinergi dan Bertumbuh Synergizing and Growing
2016	Memupuk Keberlanjutan Menuju Ketahanan Pangan untuk Kesejahteraan Bangsa Cultivating Sustainability Towards Food Security for the Nation's Prosperity
2017	Sinergi untuk Keberlanjutan Synergy for Sustainability
2018	Transformasi untuk Keunggulan dan Keberlanjutan Transformation for Excellence and Sustainability
2019	Bersinergi demi mensukseskan kedaulatan pangan nasional Synergy for national food sovereignty

HUBUNGAN MEDIA

Guna menginformasikan kegiatan Perusahaan serta perkembangan terbaru mengenai industri pupuk, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan kegiatan media relation, dalam bentuk media visit (kunjungan kepada pimpinan redaksi), *press conference*, *press release*, *media gathering* dan lain sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga rutin memberitakan kebijakan dan kegiatan Perusahaan di media massa.

MEDIA RELATIONS

To provide information on the Company's activities and the latest developments in the fertilizer industry, Pupuk Indonesia regularly carries out media relations activities, in the form of media visits, press conferences, press releases, media gatherings and others. The Company also routinely reports on the Company's policies and activities in the mass media.

RAGAM MEDIA KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

TYPE OF MEDIA USED FOR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Type of Media Used for Shareholders and Stakeholders
The table below shows the communication media used by the Company to convey data and information related to its operational activities, business processes and performance achievements.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Bentuk-bentuk Media <i>Type of Media</i>
Regulator Regulators	Rapat Dengar Pendapat, Rapat Kerja Komisi, dan Rapat dengan Kementerian/Lembaga Negara, publikasi kepatuhan di media massa Hearing Meeting, Commission Work Meeting, and Meeting with State Ministries/Institutions, compliance publications in the mass media
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, RUPSLB, Rapat dengan Pimpinan Kementerian BUMN, Publikasi Kinerja dan Capaian di media massa RUPS, RUPSLB, Meeting with the Leaders of the Ministry of SOEs, Publication of Performance and Achievements in the mass media
Investor Investors	<i>Website</i> Perusahaan, Akun Media Sosial Perusahaan, Publikasi Kinerja dan capaian di media massa Company Website, Corporate Social Media Accounts, Performance Publications and achievements in the mass media
Lembaga Publik Public Institutions	<i>Website</i> Perusahaan dan Akun Media Sosial Perusahaan Company Website and Corporate Social Media Accounts
Konsumen Consumers	<i>Website</i> Perusahaan, Akun Media Sosial Perusahaan, Kanal Media Sosial Entitas Anak Company Website, Corporate Social Media Accounts, Subsidiary Social Media Channels
Karyawan Employees	Majalah SPIN, TV Media, Video, Poster/E-Flyer, <i>TBanner</i> , Spanduk, <i>Email</i> Perusahaan dan <i>Desktop Background</i> SPIN Magazine, TV Media, Video, Poster/E-Flyer, <i>TBanner</i> , Banners, Corporate Email and Desktop Background
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	Akun media sosial Perusahaan Company social media accounts
Mitra Kerja dan Rekanan Work Partners and Partners	Akun media sosial Perusahaan Company social media accounts
Organisasi Profesi Professional Organizations	Akun media sosial Perusahaan Company social media accounts
Masyarakat/Umum General Public	Akun media sosial Perusahaan, publikasi kinerja dan capaian di media massa Company social media accounts, performance publications and achievements in mass media

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

* The Company's website is not included in the media above, as it is open, unlimited and can be accessed by anyone.

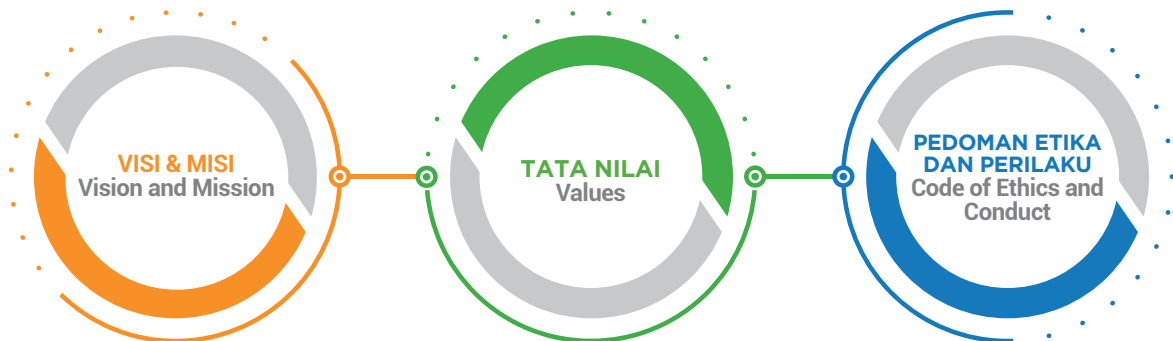
PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU Code of Conduct

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten, salah satunya dengan menerapkan standar etika Perusahaan.

Etika merupakan landasan perilaku Insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan, rekan kerja, dan *Stakeholders* lainnya. Landasan tersebut diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip integritas, yang selama ini menjadi pijakan Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

The Company realizes the importance of implementing GCG as a tool to continuously increase value and long-term business growth not only for Shareholders but also for all stakeholders. To that end, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is by applying the Company's ethical standards.

Ethics is the cornerstone of the behavior of the Company's people in carrying out their daily duties and activities and in conducting business relationships with customers, partners, colleagues, and other stakeholders. This foundation is regulated in the Code of Conduct, which is the Company's commitment to the principles of integrity, which has been the Company's footing to achieve the stated Vision and Mission.



PENETAPAN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT) PERUSAHAAN

Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika dan Perilaku untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai di Perusahaan sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku pertama kali diterbitkan dan ditandatangani secara bersama oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 5 November 2012.

Sesuai dengan perkembangan bisnis Pupuk Indonesia, Pedoman Etika dan Perilaku telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/08/2017 dan No. SK/DIR/037/2017 pada tanggal 14 Agustus 2017

ESTABLISHMENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company has compiled Code of Conduct Guidelines as a reference for the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and all Employees as part of efforts to achieve the Company's Vision and Mission. The Code of Conduct Guidelines were first published and signed jointly by the President Commissioner and President Director on November 5, 2012.

In accordance with Pupuk Indonesia's business development, the Code of Conduct Guidelines have been updated through a Joint Decree of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors No. 05/KEP.KOM/08/2017 and No. SK/DIR/037/2017 on August 14,

tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pupuk Indonesia (Persero).

MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Maksud penerapan Pedoman Etika dan Perilaku bagi Perusahaan sebagai berikut:

1. Setiap Insan Perusahaan memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk berperilaku baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
3. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
4. Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan.

Tujuan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) bagi Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman bertingkah laku tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pegawai secara menyeluruh;
3. Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan *Stakeholders* lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
4. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para *Stakeholders* dalam berhubungan dengan PI sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;
5. Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa PI dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan;
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan *Stakeholders*.

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku ini secara konsisten dan konsekuen oleh Insan Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan

2017 concerning the PT Pupuk Indonesia (Persero) Code of Conduct.

THE CODE OF CONDUCT GUIDELINES PURPOSE, OBJECTIVES AND BENEFITS

The purpose of applying the Company's Code of Conduct Guidelines are as follows:

1. All Company Personnel understand that all Company activities are based on the principles of good corporate governance;
2. Encouraging all Company Personnel to behave properly when carrying out all Company activities;
3. Creating a healthy and comfortable working atmosphere in the Company;
4. Minimizing opportunities for irregularities, or as part of risk management, to build the Company's reputation.

The objectives of implementing the Pupuk Indonesia Code of Conduct were:

1. To be a behavioral guide on what can be done, and what cannot be done;
2. To create a working environment that upholds the Company's values and culture so as to improve the overall performance and productivity of employees;
3. To encourage operational activities to be more efficient and effective given that the relationships with employees, partners, customers, the community, government and other *Stakeholders* have ethical standards that must be considered;
4. To increase the value of the Company by providing certainty and protection to *Stakeholders* in dealing with PI so as to produce a good reputation, which in turn will realize long-term business success;
5. To increase the Shareholders' confidence that PI is managed prudently, efficiently, transparently, accountably and fairly to achieve the expected level of profitability while still taking into account the interests of the Company;
6. To create a harmonious and mutually beneficial relationship with *Stakeholders*.

The consistent and consequential application of this Code of Conduct by Company Personnel is expected to provide benefits for:

1. The Company

- a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan Pelanggan, Masyarakat, Pemerintah dan *Stakeholders* lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
 - b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada *Stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham
Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan
3. Insan Perusahaan
 - a. Memberikan pedoman kepada setiap Insan Perusahaan tentang tingkah laku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perusahaan;
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktifitas setiap Insan Perusahaan secara menyeluruh.
 4. Masyarakat dan pihak lain yang terkait
Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Perusahaan dalam menyusun Pedoman Etika dan Perilaku dilandasi oleh sikap sebagai berikut:

1. Selalu mengutamakan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan norma-norma yang berlaku pada masyarakat dimana Perusahaan beroperasi;
2. Selalu berupaya menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan;
3. Sadar bahwa Perusahaan dituntut untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan dinamika dan perkembangan serta tuntutan dari para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*);

- a. Encouraging the Company's operational activities to be more efficient and effective, bearing in mind that relations with Customers, the Communities, the Government and other Stakeholders already have ethical standards that must be considered;
- b. Increasing the value of the Company by providing certainty and protection to Stakeholders in dealing with the Company so as to produce a good reputation, which in turn will realize long-term business success.

2. The Shareholders
Adding confidence that the Company is managed in a trustworthy, prudent, efficient, transparent, accountable and fair manner to achieve the level of profitability expected by Shareholders while still taking into account the interests of the Company

3. Company Personnel
 - a. Providing guidelines for all Company Personnel on the desired or prohibited behaviors in the Company;
 - b. Creating a working environment that upholds the values of honesty, ethics and openness so as to improve the performance and productivity of every individual of the Company as a whole.

4. Communities and other related parties
Creating a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company, which in turn will create economic and social welfare for the communities and other related parties.

The Company, in preparing the Code of Conduct, assumed the following attitudes:

1. Always prioritizing compliance with applicable laws and regulations and heeding the norms that apply in the communities in which the Company operates;
2. Always striving to avoid actions, behaviors or acts that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion or nepotism and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, or group interests;
3. Being aware that the Company is required to grow and develop in accordance with the dynamics and development and demands of Stakeholders;

4. Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan bagi para Pemangku Kepentingan serta seluruh Karyawan dan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi;
5. Senantiasa berupaya untuk dapat memberikan kontribusi maksimal pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara;
6. Selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta keadilan dalam mengelola Perusahaan.

4. Always prioritizing safety and health for Stakeholders and all employees and the communities in which the Company operates;
5. Always striving to make a maximum contribution to improving the welfare of the communities, nation and state;
6. Always striving to apply the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness in managing the Company.

POKOK-POKOK ISI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Adapun muatan yang terkandung dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan terdiri dari:

1. Pendahuluan (Latar Belakang, Maksud, Tujuan dan Manfaat, Landasan Penyusunan, Visi-Misi, dan Tata Nilai Perusahaan).
2. Etika Perusahaan dengan *Stakeholder* (Karyawan, Pemerintah, Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, Pesaing, Kreditur/Investor, Penyedia Barang/Jasa, Masyarakat dan Lingkungan Sekitar, Media Massa, dan Entitas Anak);
3. Komitmen, Etika Kerja dan Tata Perilaku Insan Perusahaan (Komitmen Insan Perusahaan, Etika Kerja Insan Perusahaan, Tata Perilaku Insan Perusahaan);
4. Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku (Komitmen Penegakkan Etika dan Perilaku, Sosialisasi dan Internalisasi, Pelanggaran).

Pedoman Etika dan Perilaku bertujuan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dapat terlaksana dengan baik di lingkungan Perusahaan. Adapun isi dari Pedoman Etika dan Perilaku menjelaskan tata cara berperilaku untuk seluruh insan Pupuk Indonesia sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan yang telah ditetapkan.

UPAYA PENYEBARAN DAN SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT) SERTA PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan Perusahaan yang berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Pedoman Etika dan

CODE OF CONDUCT PRINCIPAL CONTENTS

The Company's Code of Conduct consists of:

1. Introduction (Background, Purpose, Objectives and Benefits, Foundation for Development, Vision-Mission, and Corporate Values).
2. Company Code of Conduct with Stakeholders (Employees, Government, Shareholders, Customers, Business Partners, Competitors, Creditors/Investors, Goods/Services Providers, Communities and Surrounding Environment, Mass Media, and Subsidiaries);
3. Commitment, Work Ethics and Behavior of Corporate Personnel (Commitments of Corporate Personnel, Work Ethics of Corporate Personnel, Corporate Personnel Conduct);
4. Enforcement of Code of Conduct (Commitment to Enforce Code of Conduct, Dissemination and Internalization, Violations).

The Code of Conduct aims to ensure that the GCG principles can be implemented properly within the Company. The Code of Conduct contents explains the Pupuk Indonesia Personnel behavior in line with the established corporate value.

EFFORTS TO DISSEMINATE AND PROMOTE THE CODE OF CONDUCT AND THE SIGNING OF THE INTEGRITY PACT

The Company always conducts socialization on the Ethics and Conduct Guidelines, because socialization is an important stage in the creation of Company people who behave in accordance with the Corporate Values. The Code

Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

of Ethics and Conduct is communicated and disseminated to the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, Directors, and all employees.

Pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dituangkan dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas. Pada tahun 2019, seluruh Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Karyawan telah menandatangani pakta integritas dengan rincian sebagai berikut:

A statement of commitment to the Code of Ethics and Conduct is stated in the form of the signing of an Integrity Pact. In 2019, the entire Board of Commissioners, Directors, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Employees have signed an integrity pact with the following details:

No	Jabatan Position	Jumlah Amount	Jumlah yang sudah tanda tangan Pakta Integritas The number that has signed the Integrity Pact	Persentase Percentage (%)
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	6	100%
2	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	5	5	100%
3	Direksi Board of Directors	7	7	100%
4	Pejabat Grade I Grade I officials	29	29	100%
5	Pejabat Grade II Grade II officials	49	49	100%
6	Staf Fungsional Functional Staff	158	158	100%
Jumlah Total		254	254	100%



KEBIJAKAN PENEGAKKAN DISIPLIN DAN PENANGANAN PELANGGARAN

Dalam rangka penegakan terhadap etika, Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran etika Perusahaan melalui aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan.

Dalam Pedoman Etika dan Perilaku, apabila terdapat pelanggaran etika maka untuk memberikan efek jera kepada seluruh insan perusahaan, akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

SANKSI PELANGGARAN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Berdasarkan Peraturan Perusahaan No. 079/SK/DIR/2017 jenis sanksi diklasifikasikan dari sanksi yang ringan hingga yang terberat.

1. Klasifikasi sanksi adalah
 - a. Sanksi Ringan: Teguran lisan dan tertulis;
 - b. Sanksi Sedang: Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) A berlaku 6 (enam) bulan, Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) B berlaku 6 (enam) bulan, dan Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) C berlaku 6 (enam) bulan;
 - c. Sanksi Berat: Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) C dan penurunan *Grade* atau jabatan minimal satu tingkat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
 - d. Ganti Kerugian:
 - Apabila terjadi kerugian material terhadap Perusahaan, akibat dari perbuatan pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja, di samping sanksi hukuman seperti tersebut dalam butir a, b, c diatas, diberikan juga sanksi/hukuman ganti rugi senilai kerugian yang ditimbulkan;
 - Ganti rugi dapat dilakukan melalui pemotongan gaji, jasa operasi, bantuan cuti, dan hak-hak lainnya. Apabila Karyawan tidak bersedia mengganti maka akan diproses secara hukum.
2. Bentuk sanksi
 - a. Perusahaan akan memberikan sanksi/hukuman kepada Karyawan yang melakukan pelanggaran sesuai tingkat kesalahan/pelanggaran yang dilakukan karyawan;
 - b. Pemberian sanksi/hukuman tersebut dimaksudkan sebagai upaya pembinaan dan usaha korektif dari Perusahaan, agar Karyawan dapat memperbaiki sikap dan perilakunya di kemudian hari;

DISCIPLINARY ENFORCEMENT AND VIOLATION MANAGEMENT POLICY

In the context of enforcing ethics, the Company conducts periodic monitoring of enforcement and provides facilities for complaints against violations of Company ethics through the application of the Whistleblowing System (WBS) of the Company.

In the Code of Conduct, if there are any ethics violations, as a deterrent to all Company personnel, sanction will be given in accordance with the applicable rules and regulations.

CODE OF CONDUCT VIOLATION SANCTIONS

Based on Company Regulation No. 079/SK/DIR/2017 the types of sanctions range from minor to severe sanctions.

1. Sanction classification includes
 - a. Minor Sanctions: Oral and written reprimands;
 - b. Medium Sanctions: Warning Slip A valid for 6 (six) months, Warning Slip B valid for 6 (six) months, and Warning Slip C valid for 6 (six) months;
 - c. Severe Sanctions: Warning Slip C and a decrease in grade or position of at least one level, and Termination of Employment.
 - d. Compensation:
 - If there is a material loss to the Company, as a result of violations of work regulations or discipline, in addition to the sanctions as referred to in items a, b, c above, there will also be compensation/penalties for losses incurred;
 - Compensation can be replaced by salary deductions, operating services, leave assistance, and other rights. If the employee does not agree, legal proceedings will follow.
2. Forms of sanctions
 - a. The Company will impose sanctions/penalties on employees who commit violations based on the level of error/violation committed by employees;
 - b. The sanctions/punishments are intended as an effort to guide and to correct by the Company, so that employees can improve their attitudes and behavior in the future;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Teguran Lisan bersifat internal unit kerja dan harus menjadi perhatian serius dari Karyawan, bahwa Teguran Lisan tersebut sudah merupakan catatan dari atasan untuk menilai kondikte Karyawan yang bersangkutan; d. Teguran tertulis berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di Perusahaan dan juga akan mempengaruhi kondikte dari Karyawan yang bersangkutan; e. Selama masa proses penyelesaian kasus pelanggaran hingga berlakunya sanksi seperti tersebut di atas, Karyawan tidak berhak atas kenaikan pangkat baik <i>Promotion Increase</i> maupun <i>Merit Increase</i>; f. Apabila ada atasan yang tidak mau melaksanakan dan/atau mengeluarkan sanksi/hukuman terhadap Karyawan yang patut menerimanya dalam kurun waktu tertentu, maka Pejabat/Atasan tersebut akan diberikan sanksi administratif atau <i>warning slip</i> oleh pejabat yang lebih tinggi lagi dan diketahui oleh Departemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). | <ul style="list-style-type: none"> c. Oral reprimands are internal to the work units and must be taken seriously by the employees, as the oral reprimand is a note for the supervisor when assessing the employee's conduct; d. Written warnings applied to the entire work unit in the Company will also affect the conduct of the employee concerned; e. During the process of resolving violation cases until sanctions are imposed, the employee is not entitled to promotion, either by a Promotion Increase or a Merit Increase; f. In the event a supervisor refuses to implement and/or impose sanctions/penalties on an Employee who is entitled to receive such within a certain period of time, the supervisor will be given an administrative sanction or warning slip by a higher official, with the knowledge of the Human Resource Management Department. |
|---|--|

JUMLAH PELANGGARAN ETIKA

Sebagai realisasi penegakan Etika Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan selama tahun 2019 dan tahun 2018.

Sanksi <i>Sanctions</i>	2019	2018
Tindakan Disiplin Ringan Minor Discipline	0	0
Tindakan Disiplin Sedang Medium Discipline	0	0
Tindakan Disiplin Berat Severe Discipline	0	0
Jumlah Total	0	0

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

As realization of the Company's Code of Conduct Standards enforcement, the following shows the sanctions imposed during 2019 with comparison to 2018.

MANAGEMENT REVIEW TERHADAP PENERAPAN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Perusahaan secara konsisten melakukan kajian terhadap penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku sekarang ditetapkan pada tahun 2017 merupakan pemutakhiran dari Pedoman sebelumnya.

MANAGEMENT REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF ETHICS AND CONDUCT GUIDELINES

The Company consistently conducts studies on the application of the Ethics and Conduct Guidelines in order to evaluate the Company's performance. The Code of Ethics and Conduct currently in force in 2017 is an update of the previous Code.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI Gratification Control

Dalam upaya menjaga citra perusahaan, Pupuk Indonesia memiliki komitmen yang kuat dan menerapkan aturan untuk setiap bentuk pemberian, permintaan dan penerimaan gratifikasi. Para insan Pupuk Indonesia dilarang mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan penyelewengan atau tindakan yang merugikan citra perusahaan. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada diberikannya sanksi oleh Perusahaan mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi berat.

In an effort to maintain the Company's image, Pupuk Indonesia has a strong commitment and applies rules for any form of giving, requesting and receiving gratifications. Pupuk Indonesia personnel are prohibited from defaming the Company's good name through fraud or actions that could harm the Company's image. Violations can result in sanctions being imposed by the Company ranging from minor sanctions to severe sanctions.

PEDOMAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION CONTROL GUIDELINES

Sebagai landasan dalam penerapan pengendalian gratifikasi, Perusahaan telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. PI-TKK-PD-002 Rev. 1 tanggal 14 Agustus 2019 dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi No. PI-TKK-PR-002 Rev. 1 tanggal 14 Agustus 2019.

As a basis for implementing gratification control, the Company has established Gratification Control Guideline No. PI-TKK-PD-002 Rev. 1 dated August 14, 2019 and Gratification Control Procedure No. PI-TKKPR-002 Rev. 1 dated August 14, 2019.

Pada tanggal 16 Oktober 2019 Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak yang disaksikan oleh Direktur Gratifikasi KPK RI, sebagai wujud penguatan komitmen Perusahaan dalam mengendalikan gratifikasi.

On October 16, 2019 the Board of Directors and the Board of Commissioners signed a Statement of Commitment for the Implementation of Gratification Control of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries, which was witnessed by the Director of Gratification of the KPK RI, as a form of strengthening the Company's commitment to controlling gratification.



KATEGORI GRATIFIKASI

Kategori gratifikasi yang diatur dalam Pedoman di atas mencakup penolakan terhadap gratifikasi, penerimaan gratifikasi, pemberian gratifikasi, dan permintaan gratifikasi.

PENOLAKAN GRATIFIKASI

Semua insan Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) **DILARANG** untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang berupa/dalam bentuk uang/ setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, *voucher*, *traveller cheque*, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya, yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Terhadap tawaran/pemberian gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kebijakan ini, insan Perusahaan wajib **MENOLAK** setiap tawaran/pemberian dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak pemberi. Atas penolakan penerimaan gratifikasi yang telah dilakukan maka insan Perusahaan tersebut harus melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi sebagai alat pemantauan kepatuhan insan Perusahaan terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

PENERIMAAN GRATIFIKASI

Penerimaan gratifikasi terbagi dalam 2 (dua) pendekatan yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap, dan gratifikasi dalam kedinasan. Sebaliknya gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramahan atau penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar, serta pemberian yang berada dalam ranah adat-istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat.

GRATIFICATION CATEGORIES

The gratification categories regulated in the Guidelines include the rejection, acceptance, and requests of gratification.

REFUSAL OF GRATIFICATION

All Company personnel who due to their position and contrary to their duties and obligations, and or core family members (husband/wife, children) are **PROHIBITED** from receiving directly or indirectly gratification from any party that has a business relationship or is competitor of the Company, in the form of money/money equivalent, goods, discounts, commissions, interest-free loans, meal invitations, travel tickets, accommodation facilities, travel trips, free medical treatment, vouchers, traveler checks, compensation, high financial value gifts, entertainment and other things that provide personal benefits to themselves and their families, whether they are accepted domestically or abroad and whether by electronic means or without electronic means. In the case of offers/gratification that is not in accordance with the provisions stipulated in this Policy, Company personnel are obliged to **REFUSE** any offers/gifts referred to and provide an explanation of this regulation to the offering party. For the refusal of gratification made, the Company personnel must report such to the Gratification Control Unit as a way of monitoring the Company's personnel compliance with the Gratification Control Guidelines.

ACCEPTANCE OF GRATIFICATION

Acceptance of gratification is divided into 2 (two), namely gratification that must be reported and gratification that does not require reporting. Gratification that must be reported are those related to their official position or duties, or those outside their official duties so that they can be considered bribery, and gratification in service. On the other hand, gratifications that do not require reporting are generally accepted gratification, not contrary to applicable laws, and are seen as an expression of hospitality or respect in social relations within reasonable limits, as well as gifts that fall within the realm of custom, habit and the norms existing in society.

PEMBERIAN GRATIFIKASI

Pemberian gratifikasi yang DILARANG adalah pemberian yang dilakukan dengan tujuan suap atau gratifikasi yang dapat dianggap suap.

PERMINTAAN GRATIFIKASI

Dalam konteks permintaan gratifikasi, insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan PENOLAKAN setiap permintaan dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak peminta secara sopan dan santun dan apabila diperlukan dapat menyampaikan ketentuan dalam Pedoman tersebut sebagai bagian dari sosialisasi aturan.

UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

Untuk efektivitas pengendalian gratifikasi, Perusahaan telah menetapkan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/072/2017 tentang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PT Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 26 Desember 2017. Dalam Surat Keputusan tersebut, fungsi UPG melekat pada Departemen Tata Kelola dan Kepatuhan di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat dengan tugas pokok dan fungsi yaitu mereviu kebijakan, melakukan pemantauan, dan pengendalian gratifikasi, serta melakukan sosialisasi tentang gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

Tugas dan wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Menerima pelaporan gratifikasi dari insan Perusahaan;
2. Melakukan pemrosesan pelaporan gratifikasi yang diterima;
3. Melakukan konfirmasi langsung atas laporan gratifikasi kepada penerima, pemberi, atau pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kejadian penerimaan/pemberian gratifikasi;
4. Menentukan atau memberikan rekomendasi penanganan dan pemanfaatan gratifikasi;
5. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama Perusahaan;
6. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi oleh Perusahaan maupun oleh penerima;
7. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Unit Kerja Satuan Pengawasan Internal apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi oleh insan Perusahaan;

GRATIFICATION OFFERING

Gratification offers that are PROHIBITED include gift made with the aim of bribery or gratification that can be considered as a bribe.

REQUEST FOR GRATIFICATION

In the context of a request for gratification, Company personnel if asked to provide a gratification not in accordance with the regulations, must REJECT any request by providing an explanation of this regulation to the requesting party politely and respectfully, and if necessary can submit the Guideline regulations as part of the regulations socialization.

GRATIFICATION CONTROL UNIT

For the effectiveness of gratification control, the Company has established a Gratification Control Unit (UPG) based on Directors Decree No. SK/DIR/072/2017 concerning the Gratuity Control Unit (UPG) of PT Pupuk Indonesia (Persero) dated December 26, 2017. In the Decree, the UPG function is attached to the Governance and Compliance Department under the Corporate Governance Compartment with main duties and functions, namely reviewing policies, monitoring and controlling gratuities, as well as disseminating information about gratuities within the Company.

Gratification Control Unit Duties and authorities include:

1. Receiving reports of gratification from Company personnel;
2. Processing the reporting gratification received;
3. Conducting direct confirmation of the gratification report to the recipient, giver, or other third party related to the receiving/granting gratification;
4. Determining or providing recommendations for the handling and use of gratification;
5. Coordinating, consulting and corresponding with KPK on behalf of the Company;
6. Monitoring the follow-up on the use of gratification received by the Company and by the recipient;
7. Providing follow-up recommendations to the Internal Audit Unit if there is a violation of the gratification guideline by Company personnel;

8. Melaporkan hasil penanganan pelaporan gratifikasi kepada Direksi dan KPK.

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam rangka menjamin Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat diketahui oleh seluruh insan Perusahaan, maka:

1. Seluruh unit kerja berkewajiban mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian gratifikasi (hadiah/fasilitas) pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa dan/atau pada kontrak pengadaan barang dan jasa serta pada surat-surat yang disampaikan kepada mitra/rekanan atau pihak ketiga lainnya;
2. Seluruh unit kerja yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga berkewajiban menyampaikan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh pihak dalam mata rantai pemasok (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta *Stakeholder* lainnya);
3. Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh pekerja maupun pihak eksternal terkait dengan adanya Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
4. Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban memonitor pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi;
5. Perusahaan secara periodik menyampaikan Himbauan Larangan Penerimaan dan atau Pemberian Gratifikasi pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri serta menjelang Natal dan tahun Baru.

PROSES PELAPORAN GRATIFIKASI

Insan Perusahaan dapat melaporkan penerimaan, pemberian, penolakan, dan permintaan gratifikasi melalui Unit Pengendali Gratifikasi Perusahaan dan/atau langsung melalui sistem aplikasi pelaporan gratifikasi online yang diakses melalui www.gol.kpk.go.id.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

8. Reporting the results of handling gratification reports to the Board of Directors and KPK.

IMPLEMENTATION OF GRATIFICATION CONTROL

To ensure that the Gratification Control Guidelines are known to all Company personnel, then:

1. All relevant staff are obliged to include the restrictions on the acceptance, gratification (gifts/facilities) during the process of procurement of goods/services and/or contracts for the procurement of goods and services, as well as in correspondence to partners or other third parties;
2. All work units that have a working relationship with third parties are obliged to submit Gratification Control Policies to all parties in the supply chain (Goods/Services Providers, Agents, Distributors, Consultants, Auditors/Assessors and Customers and other Stakeholders);
3. The Gratification Control Unit is obliged to continuously provide information to all workers and external parties related to the Gratification Control Policy;
4. The Gratification Control Unit is obliged to monitor the implementation of the Gratification Control Policy and provide periodic reports to the Board of Directors;
5. The Company periodically submits Appeals on the Prohibition of Acceptance and/or Gratification Granting on the eve of Idul Fitri and before Christmas and the New Year.

GRATIFICATION REPORTING PROCESS

The Company's employee can report acceptance, giving, rejection, and requests for gratuities through the Company's Gratification Control Unit and/or directly through the online gratification reporting application system that is accessed through www.gol.kpk.go.id.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Violations of the regulations stipulated in the Gratification Control Policy will be subject to sanctions in accordance with the applicable rules and regulations in the Company.

JUMLAH LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2019

Perusahaan melakukan pengendalian gratifikasi secara konsisten di lingkungan Perusahaan melalui pelaksanaan internalisasi budaya Anti Gratifikasi kepada seluruh Insan Perusahaan. Pada tahun 2019 Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) menerima 12 (dua belas) laporan gratifikasi dengan rincian sebagai berikut:

NUMBER OF GRATUITIES REPORTS 2019

The Company consistently controls gratification within the Company through the internalization of the Anti Gratification culture to all Company Personnel. In 2019 the Gratuity Management Unit (UPG) received 12 (twelve) gratification reports with the following details:

Kategori Laporan Gratifikasi <i>Gratuity Report Category</i>	Jumlah Laporan <i>Number of Reports</i>
Penolakan Rejection	1
Penerimaan: Reception:	11
• Dikelola Perusahaan Managed Company	2
• Menjadi Milik Negara Become State Owned	1
• Dikembalikan ke Penerima Returned to Recipient	7
• Dalam Proses Analisis KPK In the KPK Analysis Process	1
Pemberian Gift	0
Permintaan Request	0
Total Laporan Gratifikasi Total Gratuity Report	12

PENGLOLAAN ADUAN BENTURAN KEPENTINGAN

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan Perusahaan menetapkan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan No. Dok. PI-TKK-PD-001 Rev.0 tanggal 8 September 2017. Selama tahun 2019 Perusahaan tidak menerima aduan terkait benturan kepentingan yang disampaikan melalui WBS, atasan pelapor, dan Kompartemen Tata Kelola Korporat. Selama tahun 2019 tidak terdapat aduan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST CONFLICT

To avoid conflicts of interest, the Company has set Guidelines for Handling Conflicts of Interest No. Dock. PI-TKK-PD-001 Rev.0 dated September 8, 2017. During 2019 the Company did not receive complaints regarding conflicts of interest submitted through WBS, the reporting supervisor, and the Corporate Governance Compartment. During 2019 there were no conflicts of interest within the Company.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Information Related to Funding for Political Activities

Berdasarkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. PITKK-PD-002 Rev. 1 tanggal 14 Agustus 2019 Perusahaan dilarang memberikan kontribusi, yang berasal dari dana perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan independensi Perusahaan sebagai BUMN yang memiliki integritas dalam pengelolaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Ketentuan pelarangan pemberian dana juga berguna untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan serta mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai peruntukan yang ditetapkan.

Based on Gratification Control Guideline No. PITKK-PD-002 Rev. 1 August 14, 2019 The company is prohibited from contributing, which comes from company funds, goods and facilities belonging to the company, which are intended to support any political party or candidate, except to the extent justified according to applicable laws and regulations.

This is aimed at showing the Company, as a State-Owned Enterprise, is independent, has integrity in management in accordance with applicable regulations. Provisions on the prohibition of funding helps to avoid conflicts of interest in decision-making, and realizes the transparency and accountable of budget management in accordance with the intended designation.

ETIKA PERUSAHAAN DALAM BERHUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK

Company Ethics in Dealing with Public Officials

Perusahaan memiliki kebijakan etika yang mengatur hubungan dengan pejabat publik melalui Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan. Kebijakan tersebut dibuat untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pejabat publik yang memiliki wewenang berkaitan dengan operasional Perusahaan. Perusahaan memelihara hubungan dengan pejabat publik dalam batas toleransi yang diperbolehkan hukum, dan menghindari terjadinya penyelewengan.

Perusahaan juga melarang pembayaran secara langsung atau tidak langsung kepada pegawai atau pejabat publik di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis. Larangan ini berlaku tidak hanya terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan, namun juga terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan untuk dan atas nama Perusahaan oleh wakil Perusahaan.

Jamuan terhadap pejabat publik dapat dilakukan oleh wakil Perusahaan sepanjang sesuai dengan koridor hukum yang berlaku, dengan cara yang pantas dan dalam situasi yang tidak memungkinkan terjadinya kompromi dan keberpihakan terhadap pejabat publik tersebut atau situasi yang dapat menimbulkan kecurigaan terhadap integritas yang bersangkutan atau motif Perusahaan dalam melakukan tindakan tersebut.

The company has an ethical policy that regulates relations with public officials through the Company's Code of Conduct. The policy was made to develop and maintain good relations and effective communication with every level of public officials who have authority related to the Company's operations. The company maintains relations with public officials within the limits allowed by law, and avoids fraud.

The company also prohibits direct or indirect payments to employees or public officials outside of official capacity and that is against the law and healthy and ethical business practices. This prohibition applies not only to payments and expenses made by the Company, but also to payments and expenses made for and on behalf of the Company by Company representatives.

Disclosure to public officials may be carried out by representatives of the Company as long as in accordance with applicable legal corridors, in an appropriate manner and in a situation that does not allow compromise and partiality towards these public officials or situations that could raise suspicion of the integrity concerned or the Company's motives in conducting these actions

KEBIJAKAN ANTI FRAUD

Anti Fraud Policy

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sejalan dengan hal di atas, Perusahaan telah menetapkan Kebijakan dan Komitmen Anti Penyuapan dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016, yang telah disosialisasikan kepada seluruh *Stakeholder* Perusahaan.

The Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can cause conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

In line with the above, the Company has established an Anti-Bribery Policy and Commitment in the framework of implementing the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System, which has been disseminated to all Stakeholders of the Company.



PENGEMBANGAN PROGRAM ANTI FRAUD

Pengembangan Sistem Pengendalian *Fraud* (*Fraud Control System*)

Guna meningkatkan pengendalian *fraud* dan mendukung penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, Perusahaan telah mengembangkan *Fraud Control System* (FCS) bekerja sama dengan BPKP.

DEVELOPMENT OF ANTI-FRAUD PROGRAM

Development of a *Fraud Control System* (*Fraud Control System*)

To improve fraud control and support the implementation of the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System, the Company has developed a *Fraud Control System* (FCS) in collaboration with BPKP.

Sampai dengan tahun 2019, program pengembangan FCS Pupuk Indonesia Group yang telah dilaksanakan mencakup:

1. *Diagnostic assessment* untuk 7 (tujuh) perusahaan, yaitu: PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Rekyasa Industri, yang meliputi penilaian risiko *fraud* di 4 (empat) bidang, yaitu: keuangan, pemasaran, investasi, dan pengadaan
2. Pengembangan FCS dengan menindaklanjuti *Area of Improvement (AoI) Diagnostic Assessment* di PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. Bimbingan Teknis di Perusahaan meliputi: *Workshop Identifikasi Risiko Fraud* kepada seluruh *Risk Officer* dan pemutakhiran kriteria tingkat risiko *fraud*.

Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016

Pada tahun 2016 Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 terkait Tata Kelola Badan Usaha Milik Negara dan Swasta dengan salah satu programnya adalah diberlakukannya standar ISO 37001 untuk sektor swasta dan pemerintah. Inpres tersebut diperkuat dengan Perpres Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.

Dengan semangat dan komitmen yang tinggi dalam menjunjung budaya anti korupsi dan mencegah tindakan penyuapan di lingkungan Perusahaan, maka sejak awal tahun 2019 Perusahaan menginisiasi implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan mempersiapkan diri mengikuti proses Sertifikasi SNI ISO 37001:2016. Melalui implementasi SNI ISO 37001:2016, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan budaya anti penyuapan serta mendeteksi potensi penyuapan dan melakukan tindakan pencegahan.

Setelah proses persiapan, implementasi, dan evaluasi, Perusahaan memasuki tahap audit oleh Lembaga Sertifikasi PT Amerika Sistem Registrasi Internasional (ASRICERT). Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan dinyatakan berhak mendapatkan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dengan ruang lingkup

Until 2019, the FCS Pupuk Indonesia Group development program that has been implemented includes:

1. Diagnostic assessments for 7 (seven) companies, namely: PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, and PT Rekyasa Industri, which include fraud risk assessments at 4 (four) fields, namely: finance, marketing, investment, and procurement
2. Development of FCS by following up the Area of Improvement (AoI) Diagnostic Assessment in PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. Technical Guidance in the Company includes: Workshop on Fraud Risk Identification to all Risk Officers and updating criteria for the level of fraud risk.

Implementation and Certification of SNI 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)

In 2016 the Government issued Presidential Instruction Number 10 of 2016 related to the Management of State-Owned and Private Enterprises with one of the programs being the implementation of ISO 37001 standards for the private and government sectors. The Presidential Instruction was strengthened by Perpres Number 54 of 2018 concerning the National Strategy for Corruption Prevention.

With high enthusiasm and commitment in upholding the anti-corruption culture and preventing bribery in the Company's environment, since the beginning of 2019 the Company initiated the implementation of the Anti-Bribery Management System and prepared itself to follow the ISO 37001: 2016 Certification Process. Through the implementation of SNI ISO 37001: 2016, the Company seeks to enhance the culture of anti-bribery and detect potential bribery and take preventative measures.

After the process of preparation, implementation, and evaluation, the Company entered an audit stage by the American PT Amerika Sistem Registrasi Internasional (ASRICERT). On October 28, 2019, the Company was declared entitled to obtain an ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Certificate, with the scope of "Managing

"Mengelola Anti Penyuapan Kegiatan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai *Holding Company* (*Managing Anti-Bribery of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Activities as a Holding Company*)". Sertifikat berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dilakukan *surveillance audit* setiap satu tahun sekali.

Anti-Bribery Activities of PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Holding Company (*Managing Anti-Bribery of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Activities as a Holding Company*) ". The certificate is valid for 3 (three) years and is subject to *surveillance audits* once a year.



Penyerahan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari PT ASRICERT kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2019.

The Submission of SNI Certificate ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System from PT ASRICERT to PT Pupuk Indonesia (Persero) was carried out on December 20, 2019.

PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT

Official Assets and Wealth Reporting (LHKPN)

PRINSIP DASAR PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT

Sebagai BUMN, Perusahaan juga terikat pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kewajiban melaporkan kekayaan oleh Pejabatnya. Tujuan dari pelaporan kekayaan pejabat adalah untuk mendorong Pejabat yang menaati asas-asas umum penyelenggaraan negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya.

DASAR HUKUM PENERAPAN KEWAJIBAN PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan kebijakan mewajibkan Pejabatnya untuk melaporkan kekayaannya, Perusahaan menimbang dasar hukum penerapan kewajiban tersebut, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik;
5. Keputusan KPK Nomor 07/KPK/2/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan LHKPN;
6. Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
7. Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 12 Tahun 2017 tentang Panduan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

KEBIJAKAN YANG MEWAJIBKAN PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT PERUSAHAAN

Kebijakan tentang pelaporan kekayaan pejabat telah ditetapkan oleh Perusahaan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat No. PI-PD-TKK-003 Rev. 0 tanggal 2 Agustus 2017. Pedoman ini disampaikan ke Anak

OFFICIAL ASSETS AND WEALTH REPORTING BASIC PRINCIPLES

As a SOE, the Company is also bound by the laws and regulations governing the obligation to report wealth by its officials. The purpose of reporting official wealth is to encourage officials who adhere to the general principles of organizing a state that is free from corrupt practices, collusion, and nepotism, and other despicable acts.

LEGAL BASIS AND REGULATIONS WHEN APPLYING LHKPN IN COMPANIES

In implementing the policy requiring its Officials to report their assets, the Company considers the legal basis for implementing these obligations, as follows:

1. 1999 Law No. 28 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism;
2. 2002 Law No. 30 concerning the Corruption Eradication Commission;
3. Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and their changes;
4. Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for Good GCG Implementation;
5. KPK Decree Number 07/KPK/2/2005 concerning Procedures for Registration, Announcement and Inspection of LHKPN;
6. KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of the Assets' Wealth;
7. Circular Letter of the Corruption Eradication Commission Number 12 of 2017 concerning Guidelines for Managing the Reports of Assets of State Administrators in the State Owned Enterprises.

POLICIES THAT REQUIRE REPORTING THE WEALTH OF COMPANY OFFICIALS

The policy regarding the reporting of official wealth has been established by the Company in the Guidelines for Reporting Officials' Wealth. PI-PD-TKK-003 Rev. 0 dated August 2, 2017. This guideline was submitted to the Subsidiary

Perusahaan melalui Surat Edaran No. SE-005/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017. Pejabat yang termasuk Wajib Laport adalah seluruh pejabat di Perusahaan dan Entitas Anak meliputi: Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat *Grade I/setara*, dan Pejabat *Grade II/setara*. Hal ini merupakan perluasan Wajib Laport yang diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

PENGELOLA PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan Kompartemen Tata Kelola Korporat dan Kompartemen SDM sebagai Unit Pengelola Pelaporan Kekayaan Pejabat. Kompartemen SDM berfungsi untuk melakukan pemutakhiran data Wajib Laport di lingkungan Perusahaan sewaktu-waktu, setiap terjadi mutasi, rotasi, promosi, demosi, dan pensiun serta melakukan pemutakhiran berkala setiap tahun. Kompartemen Tata Kelola Korporat memiliki fungsi untuk melakukan sosialisasi dan melaksanakan asistensi pengisian laporan kekayaan bagi Wajib Laport, selain itu juga berkoordinasi dengan KPK RI untuk melakukan *monitoring* serta evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Laport dalam melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya.

SANKSI ATAS KELALAIAN PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT DI PERUSAHAAN

Bagi Wajib Laport yang lalai dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kekayaannya diberikan sanksi secara bertahap dari mulai tahap pertama hingga tahap ketiga. Pada tahap pertama sanksi yang diberikan berupa teguran lisan. Apabila setelah diberikan teguran lisan, Wajib Laport masih lalai maka pada tahap kedua diberikan sanksi berupa teguran tertulis. Selanjutnya apabila Wajib Laport masih lalai setelah diberikan teguran tertulis, maka pada tahap ketiga diberikan sanksi berat. Sanksi berat berupa penundaan hak atas: (i) pembayaran insentif keuangan bagi pejabat aktif, (ii) pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan, dan (iii) pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun. Sanksi penundaan hak tersebut dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan oleh Wajib Laport. Ketentuan terkait sanksi tersebut ditetapkan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen PI-PD-TKK-003 Rev. 0 tanggal 2 Agustus 2017.

through Circular No. SE-005/VIII/2017 dated August 25, 2017. Officials included in the Report Obligation are all officials in the Company and Subsidiaries including: Board of Commissioners, Directors, Grade I/equivalent Officers, and Grade II/equivalent Officers. This is an extension of the Report Obligation mandated by Law Number 28 of 1999 concerning Organizing a Country that is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.

MANAGER OF WEALTH REPORTING OF COMPANY OFFICIALS

The company has set the Corporate Governance Compartment and HR Compartment as the Unit for Managing the Wealth Reporting Officer. The HR compartment serves to update the Mandatory Report data within the Company at any time, every time there is a mutation, rotation, promotion, demotion, and retirement as well as doing regular updates every year. The Corporate Governance Compartment has a function to disseminate and carry out assistance in filing wealth reports for Obligatory Reports, in addition to coordinating with the KPK RI to monitor and evaluate compliance of Obligatory Reporters in reporting and announcing their assets

SANCTIONS FOR NEGLIGENCE OF REPORTING THE WEALTH OF OFFICIALS IN THE COMPANY

Reporters who are negligent in carrying out their wealth reporting obligations are given sanctions in stages from the first stage to the third stage. In the first stage sanctions are given in the form of verbal reprimands. If after being given an oral reprimand, the Obligatory Report is still negligent then in the second stage sanctions are given in the form of a written warning. Furthermore, if the Report Obligation is still negligent after being given a written warning, then in the third stage there will be severe sanctions. Severe sanctions in the form of postponement of the right to: (i) payment of financial incentives for active officials, (ii) definitive appointment of officials who receive promotions, and (iii) payment of severance pay or the like for retired officials. Sanctions for delaying the right can be revoked after the obligation to submit the wealth report has been carried out by the Obligatory Report. Provisions related to sanctions are stipulated in the Guidelines for Reporting the Wealth of Officials Document Number PI-PD-TKK-003 Rev. 0 on August 2, 2017.

TRANSPARANSI PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, seluruh Wajib Lapoer Perusahaan telah melaksanakan pelaporan kekayaannya dengan tingkat kepatuhan 100%. Berikut jumlah Wajib Lapoer yang melaporkan kekayaannya per masing-masing jabatan:

LHKPN TRANSPARENCY FOR COMPANY OFFICIALS IN 2019

In 2019, all Mandatory Company Reports have reported their wealth with 100% compliance. The following are the number of compulsory reports reporting their wealth per each position:

PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2019 Company Officials' LHKPN Disclosure in 2019

Pejabat Wajib LHKPN <i>Mandatory LHKPN Officials</i>	Jumlah Wajib Lapoer <i>Total Mandatory Reports</i>	Telah Melaporkan <i>Reported</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	6	100
Direksi Board of Directors	7	7	100
Pejabat Grade I Grade I officials	27	27	100
Pejabat Grade II Grade II officials	48	48	100
Jumlah Total	88	88	100

Berikut ini adalah status pelaporan kekayaan pejabat tahun 2019 di Entitas Anak:

The following is the status of official wealth reporting for 2019 in a subsidiary:

No	Perusahaan <i>Company</i>	Jumlah Wajib Lapoer <i>Total Mandatory Reports</i>	Telah Melaporkan <i>Reported</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	%
1	PT Petrokimia Gresik	115	115	100%
2	PT Pupuk Kujang	83	83	100%
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	153	153	100%
4	PT Pupuk Iskandar Muda	45	45	100%
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	124	124	100%
6	PT Rekayasa Industri	92	92	100%
7	PT Mega Eltra	33	33	100%
8	PT Pupuk Indonesia Logistik	13	13	100%
9	PT Pupuk Indonesia Energi	13	13	100%
10	PT Pupuk Indonesia Pangan	10	10	100%
Jumlah Total		681	681	100%

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement

KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaga Negara Indonesia Tahun 2005 No. 117. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4556);
3. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756);
4. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4297);
5. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/055/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Tanggung Jawab Penandatanganan dan Pamaraf Dokumen di PT Pupuk Indonesia (Persero);
6. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Otorisasi Penandatanganan Dokumen Pelaksanaan Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pupuk Indonesia (Persero);
7. Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di *Group* PT Pupuk Indonesia (Persero) No PI-ADA-PD-002 Revisi 1 tanggal 8 Agustus 2019.
8. Pedoman Pengelolaan *Inventory* Material No PI-ADA-PD-001 tanggal 8 September 2017

Dalam pelaksanaannya, Pupuk Indonesia senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES POLICIES AND GUIDELINES

The Company has a policy for goods and services procurement that can be carried out quickly and transparently, by applying the principles of good corporate governance without any conflict of interest in the process. The policies applied in this process refer to:

1. Ministry of SOEs Regulation No. PER15/MBU/2012 concerning amendment to Ministry of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises;
2. The 2005 Law No. 45 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (Republic of Indonesia State Gazette 2005 No. 117. Supplement to Republic of Indonesia State Gazette No. 4556);
3. The 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies (Republic of Indonesia State Gazette 2007 No. 106, Supplemental to Republic of Indonesia State Gazette No. 4756);
4. The 2003 Law No. 19 concerning State Owned Enterprises (Republic of Indonesia State Gazette 2003 No. 70, Supplemental to Republic of Indonesia State Gazette. 4297);
5. PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Decree No. SK/DIR/055/2015 dated December 23, 2015 concerning the Responsibility for Signing and Initializing PT Pupuk Indonesia (Persero) Documents;
6. PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Decree concerning the Authorization of Signing of Documents for Implementation of General Guidelines for Procurement of Goods and Services at PT Pupuk Indonesia (Persero);
7. General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group No PI-ADAPD-002 Revision 1 dated August 8, 2019.
8. Guidelines for Managing Inventory of Materials No PI-ADAPD-001 dated September 8, 2017.

In its implementation, Pupuk Indonesia always upholds the principles of honesty and independence from parties directly or indirectly involved in the processes and procedures for the procurement of goods and services.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ada di Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk mengatur kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kriteria; spesifikasi, harga, aspek mutu, dan aspek K3HL untuk menjamin jasa yang diadakan sesuai dengan yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan serta melalui proses pengadaan yang efektif dan efisien.

Prosedur ini menjelaskan rangkaian aktivitas dalam melaksanakan kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan Perusahaan melalui metode kontrak, pelelangan terbuka prakualifikasi, pelelangan terbuka pascakualifikasi, pelelangan terbatas, pemilihan langsung, penunjukan langsung, dan *E-Catalogue*.

Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Prosedur dan tata cara pengadaan meliputi:

1. Prosedur pengadaan barang internal (PI-ADA-PR-001) tanggal 29 Desember 2017;
2. Prosedur pengadaan jasa internal (PI-ADA-PR-002) tanggal 29 Desember 2017;
3. Prosedur pengadaan bersama Pupuk Indonesia Group (PI-ADA-PR-003) tanggal 11 September 2019;
4. Penyusunan pedoman pengelolaan rekanan yang akan diserahkan ke Pupuk Indonesia Group.

Target/Rencana Kegiatan

1. Pelaksanaan vendor *gathering* (sosialisasi kriteria dan jangka waktu *suspend* dan *blacklist* Pupuk Indonesia Group);
2. Survei kepuasan rekanan.

Pelaksanaan Kegiatan/Jenis Program, antara lain:

1. Pengumuman secara terbuka terkait pelaksanaan pengadaan bersama melalui *website* dan surat kabar;
2. Penggunaan *e-proc* dalam proses pengadaan;

PROCUREMENT PROCEDURES

Optimization of the procurement of goods and services process is carried out in an effort to improve business efficiencies and effectiveness while still supporting operational activities. The Company's procurement of goods and services policies is conducted with the objective of regulating the procurement of services needed by the Company, by taking into account the following criteria; specifications, prices, quality, and K3HL aspects to guarantee the services provided are in accordance with what was requested, and can be accounted for through an effective and efficient procurement process.

This procedure explains the series of activities required in carrying out the procurement services by the Company using the contract method, pre-qualification open auction, post-qualification open auction, limited auction, direct election, direct appointment, and *E-Catalogue*.

The management is responsible for, and has full authority over the procedures for the procurement of goods and services. The process starts with a procurement plan, the procurement, receipt and storage process, as well as the use, and management of assets by the relevant divisions for approval.

Procurement procedures and procedures include:

1. Procedure for procurement of internal goods (PI-ADA-PR-001) dated December 29, 2017;
2. Procedure for procurement of internal services (PI-ADA-PR-002) dated December 29, 2017;
3. Procedure for joint procurement of Pupuk Indonesia Group (PI-ADA-PR-003) on September 11, 2019;
4. Formulation of partner management guidelines that will be synchronized to the Pupuk Indonesia Group.

Target/Activity Plan

1. Implementation of vendor *gathering* (socialization of criteria and time period of the Pupuk Indonesia Group *suspend* and *blacklist*);
2. Partner satisfaction survey.

Implementation of Activities/Types of Programs, including:

1. Open announcement regarding joint procurement through the website and newspaper;
2. The use of *e-proc* in the procurement process;

3. Pelaksanaan proses kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai prosedur yang berlaku;
4. Otorisasi pengambilan keputusan dalam pengadaan barang dan jasa sesuai prosedur yang berlaku agar proses berjalan lancar;
5. Adanya evaluasi kinerja rekanan yang diadakan 2 (dua) kali dalam setahun (periode 1 Januari–Juni, periode 2 Juli–Desember),

Dampak Kuantitatif dari Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelaksanaan pengadaan dilakukan secara adil tanpa adanya diskriminatif pada rekanan tertentu dan pendaftaran rekanan terbuka secara umum melalui web *e-proc*;
2. Pelaksanaan kegiatan pengadaan dapat diikuti oleh calon rekanan yang memenuhi persyaratan/kriteria tertentu berdasarkan prosedur yang berlaku;
3. Perbaikan pengelolaan rekanan mempengaruhi pencapaian efisiensi hasil pengadaan sebesar 36% dari total pengadaan barang dan jasa

CAPAIAN

Pelaksanaan pengadaan bersama tahun 2019 melebihi target RKAP sebesar 36%.

RANTAI PASOKAN

Dalam menjalankan usaha, Pupuk Indonesia menggandeng pemasok barang dan jasa karena Perusahaan tidak bisa mencukupi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Dalam laporan ini, berdasarkan lokasi geografisnya, pemasok dibedakan menjadi pemasok nasional yaitu mereka yang memproduksi barang dan jasa di wilayah Indonesia termasuk di dalamnya pemasok lokal yang berada di sekitar operasional perusahaan, serta pemasok internasional yaitu mereka yang memproduksi barang dan jasanya di luar wilayah Indonesia.

3. Implementation of the process of procurement of goods and services in accordance with applicable procedures;
4. Authorizing decision making in the procurement of goods and services in accordance with applicable procedures so that the process runs smoothly;
5. An evaluation of partner performance is held 2 (two) times a year (period January 1-June, period July 2-December),

Quantitative Impact of Activity Implementation

1. Procurement is carried out fairly without any discrimination on certain partners and registration of publicly open partners via the *eproc* web;
2. Implementation of procurement activities can be followed by prospective partners who meet certain requirements/criteria based on applicable procedures;
3. Improvement in partner management affects the achievement of efficiency in procurement results by 36% of the total procurement of goods and services

ACHIEVEMENTS

The implementation of joint procurement in 2019 exceeded the RKAP target of 36%.

SUPPLY CHAIN

In conducting business, Pupuk Indonesia cooperates with suppliers of goods and services because the Company cannot fulfill all the needs of goods and services independently. In this report, based on geographical location, suppliers are differentiated into national suppliers, those who produce goods and services in the territory of Indonesia, including local suppliers in the vicinity of the company's operations, and international suppliers, those who produce goods and services outside of Indonesia.

PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Berdasarkan kriteria itu, jumlah pemasok dan nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Based on these criteria, the number of suppliers and the contract value is as follows:

Kategori pemasok Supplier Category	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai kontrak (Miliar Rupiah) Contract Value (Billion Rupiahs)	
	2019	2018	2019	2018
Pemasok nasional National Supplier	3.179	2.804	14.175	8.335
Pemasok internasional International Suppliers	193	138	10.787	5.019
Jumlah Total	3.372	2.942	24.962	13.355

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan di Perusahaan terkait ukuran, struktur, kepemilikan, struktur modal, dan sebagainya. Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan jumlah pemasok dari 16.384 pemasok pada tahun 2018 menjadi 19.268 pemasok pada tahun 2019. Selama tahun 2019, terdapat terpilihnya pemasok baru sebanyak 2.884 pemasok, tidak ada pemutusan hubungan dengan pemasok.

Significant Changes in Organizations and Supply Chains

During the reporting year, there were no significant changes in the Company regarding size, structure, ownership, capital structure, and so on. Meanwhile, changes to the supply chain occurred with an increase in the number of suppliers from 16,384 suppliers in 2018 to 19,268 suppliers in 2019. During 2019, there were 2,884 new suppliers selected, there was no termination of relations with suppliers.

PENGADAAN BERSAMA 2018-2019
Joint Procurement 2018-2019

No	Nama Pengadaan Procurement Name	Jenis Pengadaan Type of Procurement	Nilai HPS HPS Value (Rp)	Total Nilai Pengadaan Total Procurement Value (Rp)	Penghematan Savings (Rp)
1	Pengadaan Karung Plastik Periode Januari-April 2018 Procurement of Plastic Sacks for the period of January-April 2018	Barang Goods	210.504.580.000	209.896.320.000	608.260.000
2	Pengadaan Karung Plastik Periode Mei-Agustus 2018 Procurement of Plastic Sacks for the period of May-August 2018	Barang Goods	219.149.920.000	215.711.400.000	3.438.520.000
3	Pengadaan Palet Plastik 2018 Procurement of Plastic Pallets 2018	Barang Goods	23.056.215.000	23.041.360.100	14.854.900

PENGADAAN BERSAMA 2018-2019

Joint Procurement 2018-2019

No	Nama Pengadaan Procurement Name	Jenis Pengadaan Type of Procurement	Nilai HPS HPS Value (Rp)	Total Nilai Pengadaan Total Procurement Value (Rp)	Penghematan Savings (Rp)
4	Pengadaan Pewarna Urea 2018 Procurement of Urea Dyes 2018	Barang Goods	21.174.725.000	16.993.460.000	4.181.265.000
5	Pengadaan Bahan Kimia Chemical Procurement	Barang Goods	115.256.163.419	111.380.749.704	3.875.413.715
6	Pengadaan Bersama Karung Plastik Periode September-Desember 2018 Joint Procurement of Plastic Sack Period September-December 2018	Barang Goods	220.022.500.000	219.566.250.000	456.250.000
7	Pengadaan Bersama DAP Periode November-Desember 2018 Joint Commissioner DAP Period November-December 2018	Barang Goods	250.681.073.165	248.403.150.000	2.277.923.165
8	Renewal ATS ATS Renewal	Barang Goods	10.612.712.275	10.450.000.000	162.712.275
9	Jasa Pengadaan Bersama Distribusi Pupuk Menggunakan Angkutan Laut (Time Charter) Joint Procurement Services for Fertilizer Distribution Using Sea Transportation (Time Charter)	Jasa Services	30.983.994.000	30.625.410.000	358.584.000
10	Jasa Pengadaan Bersama Distribusi Pupuk Menggunakan Angkutan Laut (Voyage Charter) Joint Procurement Services for Fertilizer Distribution Using Sea Transportation (Voyage Charter)	Jasa Services	350.425.145.745	283.917.818.300	66.507.327.445
11	Jasa Asuransi Kesehatan Bersama Joint Health Insurance Services	Jasa Services	268.320.993.076	218.001.291.694	50.319.701.382
12	Jasa Managed Service DRC DRC Managed Service Services	Jasa Services	62.960.498.313	62.700.000.000	260.498.313

PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

PENGADAAN BERSAMA 2018-2019
Joint Procurement 2018-2019

No	Nama Pengadaan Procurement Name	Jenis Pengadaan Type of Procurement	Nilai HPS HPS Value (Rp)	Total Nilai Pengadaan Total Procurement Value (Rp)	Penghematan Savings (Rp)
13	Jasa Asuransi Aset Bersama Tahap II Phase II Joint Asset Insurance Services	Jasa Services	97.804.500.000	97.579.139.500	225.360.500
14	Pengadaan Jasa Managed Service Optimasi Network Link VPN IP Pupuk Indonesia Group Procurement of Managed Service Optimization Services for Network Link VPN IP Pupuk Indonesia Group	Jasa Services	377.968.000	356.999.999	20.968.001
15	Cooling Water Treatment (SAP)	Jasa Services	4.117.419.696	3.058.000.000	1.059.419.696
Jumlah Total			1.885.448.407.689	1.751.681.349.297	133.767.058.392

No	Nama Pengadaan Procurement Name	Jenis Pengadaan Type of Procurement	Nilai HPS HPS Value (Rp)	Total Nilai Pengadaan Total Procurement Value (Rp)	Penghematan Savings (Rp)
1	Lisensi Software Microsoft Microsoft Software License	Barang Goods	2.924.936.340	2.728.000.000	196.936.340
2	Software Adobe & Corel Adobe & Corel Software	Barang Goods	146.856.600	131.771.111	15.085.489
3	Antivirus Pupuk Indonesia Group Antivirus Pupuk Indonesia Group	Barang Goods	1.003.233.330	864.928.900	138.304.430
4	Lisensi dan <i>renewal</i> ATS ATS License and renewal	Barang Goods	15.723.813.217	12.893.100.000	2.830.713.217
5	Bahan Baku DAP Maret–September 2019 DAP Raw Materials March–September 2019	Barang Goods	1.019.305.336.700	1.007.077.349.950	12.227.986.750
6	Bahan Kimia Pembantu Operasi Pabrik Auxiliary Chemicals for Plant Operations	Barang Goods	92.957.392.400	79.659.078.600	13.298.313.800

No	Nama Pengadaan <i>Procurement Name</i>	Jenis Pengadaan <i>Type of Procurement</i>	Nilai HPS <i>HPS Value (Rp)</i>	Total Nilai Pengadaan <i>Total Procurement Value (Rp)</i>	Penghematan <i>Savings (Rp)</i>
7	Bahan Baku KCL Juli–Desember 2019 KCL Raw Materials July–December 2019	Barang Goods	1.241.838.000.000	1.238.016.960.000	3.821.040.000
8	Bahan Baku DAP September–Februari 2020 DAP Raw Materials September–February 2020	Barang Goods	653.864.484.000	645.765.877.800	8.098.606.200
9	Bahan Kimia Pembantu Operasi Pabrik - H ₂ SO ₄ Auxiliary Chemicals for Plant Operations - H ₂ SO ₄	Barang Goods	3.750.000.000	3.380.000.000	370.000.000
10	Bahan Baku KCL Januari–Juni 2020 KCL Raw Materials January–June 2020	Barang Goods	423.389.662.600	409.057.300.000	14.332.362.600
11	Karung Plastik Urea Bersubsidi, Urea Non Subsidi dan NPK Bersubsidi Maret–Mei 2019 Sack of Subsidized Urea, Non-Subsidized Urea and Subsidized NPK March–May 2019	Barang Goods	203.951.600.000	203.332.600.000	619.000.000
12	Palet Plastik Plastic Pallets	Barang Goods	43.647.687.906	42.308.520.000	1.339.167.906
13	Karung Plastik Urea Bersubsidi, Urea Non Subsidi dan NPK Bersubsidi Juni–September 2019 Sack of Subsidized Urea, Non-Subsidized Urea and Subsidized NPK June–September 2019	Barang Goods	146.110.160.000	144.781.100.000	1.329.060.000
14	Karung Plastik Urea Bersubsidi, Urea Non Subsidi dan NPK Bersubsidi Oktober–Desember 2019 Sack of Subsidized Urea, Non-Subsidized Urea and Subsidized NPK October–December 2019	Barang Goods	98.642.237.000	98.353.415.000	288.822.000
15	Pewarna Urea Bersubsidi Subsidized Urea Coloring	Barang Goods	16.057.345.000	14.589.840.000	1.467.505.000

PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

No	Nama Pengadaan Procurement Name	Jenis Pengadaan Type of Procurement	Nilai HPS HPS Value (Rp)	Total Nilai Pengadaan Total Procurement Value (Rp)	Penghematan Savings (Rp)
16	Cetak Agenda dan Kalender Tahun 2020 Print Agenda and Calendar 2020	Barang Goods	953.042.000	520.898.040	432.143.960
17	Katalis 2020–2021 Catalyst 2020–2021	Barang Goods	84.583.003.368	78.856.454.344	5.726.549.024
18	Sewa Laptop dan Desktop PIM dan PSP Rent a Laptop and Desktop PIM and PSP	Jasa Goods	4.599.936.000	4.500.000.000	99.936.000
19	Penambahan Kapasitas DRC Capacity addition DRC	Jasa Goods	18.288.000.000	15.702.000.000	2.586.000.000
20	Renewal IDEA IDEA Renewal	Jasa Goods	222.434.300	220.220.000	2.214.300
21	Konsultan Penilaian Tingkat Maturitas (PMPMR) Maturity Rating Consultant (PMPMR)	Jasa Goods	612.892.500	460.900.000	151.992.500
22	Perhitungan Aktuarial PSAK 24 Tahun 2019 Calculation of SFAS Actuarial 24 of 2019	Jasa Goods	391.875.000	360.000.000	31.875.000
23	Jasa Cooling Water System Water Cooling System Services	Jasa Goods	2.953.512.000	2.478.000.000	475.512.000
24	Asuransi Kerugian Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Periode 2019–2021 Joint Loss Insurance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group 2019-2021	Jasa Goods	86.913.000.000	81.028.500.000	5.884.500.000
25	Jasa Angkutan Laut Voyage 2018 Voyage Sea Transport Services 2018	Jasa Goods	231.153.785.850	226.201.361.311	4.952.424.539
26	Distribusi Pupuk Menggunakan Angkutan Darat Sulkal Tahun 2018 Distribution of Fertilizer Using Sulkal Land Transportation in 2018	Jasa Goods	125.397.184.286	120.628.554.955	4.768.629.331

No	Nama Pengadaan <i>Procurement Name</i>	Jenis Pengadaan <i>Type of Procurement</i>	Nilai HPS <i>HPS Value (Rp)</i>	Total Nilai Pengadaan <i>Total Procurement Value (Rp)</i>	Penghematan <i>Savings (Rp)</i>
27	Angkutan Laut <i>Time Charter</i> Tahun 2018 Time Charter Sea Transportation in 2018	Jasa Goods	31.462.800.000	31.456.290.000	6.510.000
28	Distribusi Pupuk Menggunakan Angkutan Darat Sulkal Tahun 2019 Distribution of Fertilizers Using Sulkal Land Transportation in 2019	Jasa Goods	157.515.116.218	148.980.138.659	8.534.977.559
29	Jasa Distribusi Laut (Kapal Kantong) Kapasitas <10.000 Ton Sea Distribution Services (Bag Ships) Capacity <10,000 Tons	Jasa Goods	262.415.541.809	253.007.224.882	9.408.316.927
Jumlah Total			4.970.774.868.424	4.867.340.383.552	103.434.484.872

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) diterapkan dengan tujuan agar Perusahaan dapat: (i) menerapkan budaya kerja yang konsisten dalam menegakkan tata nilai Perusahaan, (ii) mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang menimbulkan kerugian bagi Perusahaan baik secara finansial maupun non finansial dalam rangka menjaga serta melindungi aset serta reputasi Perusahaan, (iii) mendorong upaya pengawasan oleh semua pihak sehingga menciptakan budaya malu untuk melakukan pelanggaran, dan (iv) menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel di lingkungan Perusahaan.

KEBIJAKAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

Dalam mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), Perusahaan mengacu pada landasan hukum, sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yaitu pada Pasal 2 ayat 2 yang mengatur bahwa dalam rangka penerapan GCG, Direksi harus menyusun mekanisme terkait pelaporan atas dugaan penyimpangan di Perusahaan;
2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, yaitu pada Parameter 13 yang mengatur bahwa Perusahaan harus memiliki kebijakan tentang sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*).

Mengacu pada hal di atas, Perusahaan telah menetapkan mekanisme Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang diatur dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Nomor Dokumen PI-TKK-PD-004 Rev.1 tanggal 14 Agustus 2019 dan Prosedur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Nomor Dokumen PI-TKK-PR-003 Rev.1 tanggal 14 Agustus 2019.

PRINSIP-PRINSIP DASAR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Guna mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pelaporan pelanggaran, maka Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Perusahaan diterapkan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip berikut:

The whistleblowing system is implemented with the aim that the Company can: (i) implement a consistent work culture in upholding the Company's values, (ii) encourage reporting on matters that cause harm to the Company both financially and non-financially in the framework of safeguard and protect the assets and reputation of the Company, (iii) encourage supervision efforts by all parties so as to create a culture of shame for violations, and (iv) create a transparent and accountable environment within the Company.

THE POLICY OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

When implementing the Violation Reporting System (WBS), the Company refers to the following legislation:

1. Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, especially Article 2 paragraph 2 that stipulates that in the framework of implementing GCG, the Board of Directors must prepare a mechanism related to reporting alleged irregularities in the Company;
2. The Secretary to the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters and Evaluation Indicators for GCG Implementation in SOEs, particularly Parameter 13 that stipulates that the Company must have a policy regarding a reporting system for alleged irregularities in the Company (*Whistleblowing System*).

Referring to the above, the Company has established a mechanism for the Management of the Violation Reporting System (WBS) regulated in the Guidelines for the Reporting System (WBS) Document Number PI-TKK-PD-004 Rev.1 dated August 14, 2019 and the Procedure for Management of the Violation Reporting System (WBS) WBS) Document Number PI-TKKPR-003 Rev.1 dated August 14, 2019.

BASIC PRINCIPLES FOR VIOLATION REPORTING SYSTEM

To speed up and simplify the violation reports' follow up process, the Company's Violation Reporting System (WBS) is applied by upholding the following principles:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kepastian Hukum
Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku, serta mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran, dan dapat memberikan perlindungan bagi pihak terkait.</p> <p>2. Efektif
Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) dilakukan dengan terstandarisasi dan taat hukum mengacu pada ketentuan umum yang ada di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>3. Efisien
Aktivitas pelaporan pelanggaran dilakukan dengan tetap memperhatikan penggunaan berbagai sumber daya dan/atau perangkat perusahaan secara efisien dalam mendukung pelaksanaan.</p> <p>4. Transparan
Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) harus menjunjung tinggi transparansi informasi pada pihak berwenang apabila mengetahui terdapat penyimpangan dari pelaksanaan proses bisnis yang berlaku.</p> <p>5. Akuntabel
Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) harus menjunjung tinggi kebenaran atas data dan informasi yang disampaikan dan pertanggungjawabannya.</p> <p>6. Kehati-hatian
Dalam pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) harus berpegang pada asas kehati-hatian, yakni dengan memperhitungkan dampak/risiko yang terkecil bagi Perusahaan dan/atau Pejabat/Personel terkait.</p> <p>7. Non Diskriminatif
Setiap Insan Perusahaan memiliki hak yang sama untuk dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh setiap Insan Perusahaan yang terjadi di lingkungan Perusahaan sesuai dengan bentuk tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS).</p> <p>8. Itikad Baik
Setiap pelaporan pelanggaran dilakukan atas dasar itikad baik dengan tujuan untuk kepentingan Perusahaan, bukan dilakukan atas dasar fitnah atau tanpa dasar/bukti.</p> | <p>1. Legal Certainty
Implementation of the Violation Reporting System (WBS) prioritizes the foundation of applicable laws and regulations, as well as taking into account aspects of propriety and fairness, and can provide protection for related parties.</p> <p>2. Effective
The application of the Violation Reporting System (WBS) is carried out in a standardized and law-abiding manner referring to the general provisions in the Violation Reporting System Guidelines and applicable laws and regulations.</p> <p>3. Efficient
Violation reporting activities are carried out with due regard to the efficient use of various company resources and/or instruments in supporting implementation.</p> <p>4. Transparent
Implementation of the Violation Reporting System (WBS) must uphold the transparency of information to the authorities if they find out there are irregularities from the implementation of the applicable business processes.</p> <p>5. Accountable
Implementation of the Violation Reporting System (WBS) must uphold the truth of the data and information submitted and its accountability.</p> <p>6. Be careful
In the implementation of the Violation Reporting System (WBS), it must adhere to the principle of prudence, that is, taking into account the smallest impact/risk for the Company and/or related Officers/Personnel.</p> <p>7. Non-Discriminatory
Every Company Individual has the same right to be able to report violations committed by each Company Individual that occurs within the Company in accordance with the forms of violations that can be reported through the Violation Reporting System (WBS).</p> <p>8. Good faith
Any violation reporting is done in good faith with the aim of the Company, not based on defamation or without basis/evidence.</p> |
|---|--|

- | | |
|---|--|
| <p>9. Kerahasiaan dan Perlindungan terhadap Pelapor
Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan, Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) ini menjaga kerahasiaan serta asas praduga tidak bersalah.</p> <p>10. Koordinasi
Penanganan pengaduan harus dilakukan dengan kerjasama yang baik antara pejabat yang berwenang.</p> <p>11. Objektivitas
Penanganan pengaduan harus berdasar fakta atau bukti yang dapat dinilai.</p> | <p>9. Confidentiality and Protection of Reporters
In carrying out the process of following up on every complaint, the Violation Reporting System (WBS) maintains the confidentiality and presumption of innocence.</p> <p>10. Coordination
The handling of complaints must be carried out with good cooperation between the authorized officials.</p> <p>11. Objectivity
Handling complaints must be based on facts or evidence that can be assessed</p> |
|---|--|

RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan memberikan batasan yang jelas untuk setiap pelaporan yang dapat diproses lebih lanjut oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Kategori pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, yaitu meliputi: penyimpangan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku serta Peraturan Perusahaan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, pencurian, penggelapan, suap, pemerasan, penipuan, dan gratifikasi ilegal. Untuk kategori lainnya, pengaduan dapat disampaikan melalui saluran pengaduan lain yang disediakan oleh Perusahaan.

PENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

Perusahaan menetapkan Kompartemen Tata Kelola Korporat sebagai Tim Penanganan Aduan (TPA) yang ditugaskan dalam pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). TPA bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama. Dalam melaksanakan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), tugas dan tanggung jawab TPA sekurang-kurangnya meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan klarifikasi atas aduan pelanggaran yang disampaikan pelapor;
2. Mengkoordinasi pengungkapan tindak lanjut aduan pelanggaran dan perlindungan pelapor;
3. Melakukan reviu dan evaluasi perbaikan sistem WBS;

VIOLATION REPORTING SYSTEM SCOPE AND COVERAGE

The company provides clear limits for each report that can be further processed by the Violation Reporting System (WBS). The categories of complaints that will be followed up by the Violation Reporting System (WBS) are actions that can harm the Company, which include: deviations from the Code of Ethics and Conduct and Company Regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, theft, embezzlement, bribery, extortion, fraud, and illegal gratuities. For other categories, complaints can be submitted through other complaint channels provided by the Company.

MANAGEMENT OF THE VIOLATION REPORTING SYSTEM (WBS)

The company established the Corporate Governance Compartment as a Complaints Handling Team (TPA) assigned to the management of the Violation Reporting System (WBS). The landfill is directly responsible to the Deputy President Director. In carrying out the management of the Violation Reporting System (WBS), the duties and responsibilities of the TPA include at least, but not limited to:

1. Clarify complaints of violations submitted by the reporter;
2. Coordinating the disclosure of follow-up complaints of violations and the protection of the reporter;
3. Reviewing and evaluating improvements to the WBS system;

- | | |
|--|--|
| <p>4. Tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berhubungan dengan pihak terlapor untuk memperoleh penjelasan mengenai fakta yang diadukan ataupun klarifikasi atas pengaduan; b. Mendiskusikan kasus yang ditangani dengan pihak yang tidak terkait/berwenang; c. Berusaha untuk melakukan investigasi atau wawancara atas kasus yang dilaporkan tanpa izin dari pihak yang berwenang. | <p>4. It is not allowed to do the following things, but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Liaise with the reported party to obtain an explanation of the facts reported or clarification of the complaint; b. Discuss cases handled by parties who are not related/authorized; c. Seek to conduct an investigation or interview of a reported case without permission from the competent authorities. |
|--|--|

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

Dalam rangka efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), Perusahaan melaksanakan sosialisasi WBS secara berkelanjutan baik kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Sosialisasi WBS di internal Perusahaan disampaikan melalui media internal perusahaan seperti rapat unit kerja, Majalah Internal, *e-mail*, dan *desktop/laptop* karyawan, sedangkan sosialisasi WBS kepada pihak eksternal disampaikan melalui *website* Perusahaan, laporan tahunan, dan kegiatan-kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal Perusahaan. Sosialisasi ke pihak eksternal yang dilakukan pada tahun 2019 antara lain: (i) sosialisasi pada saat pertemuan Vendor penyelenggara pelatihan tanggal 15 Agustus 2019, (ii) sosialisasi pada Vendor *Gathering* tanggal 12 Desember 2019, dan (iii) sosialisasi melalui himbuan larangan gratifikasi kepada rekanan pada tanggal 13 Mei 2019 dan tanggal 10 Desember 2019.

MEDIA PELAPORAN

Perusahaan menyediakan media pelaporan dugaan pelanggaran melalui *website*, *e-mail*, telepon, dan desk pengaduan yang dapat digunakan oleh pelapor, yaitu:

Website : <http://pihclean.pupuk-indonesia.com>
 E-mail : pihclean@pupuk-indonesia.com
 Telepon : (021) 53654900 ext: 6620
 Alamat : Tim WBS PIHC – Kantor Pusat
 PT Pupuk Indonesia (Persero)
 Gedung Pusri Lt. 6
 Jl. Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya,
 Jakarta, 11480

DISSEMINATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to effectively implement the Violation Reporting System (WBS), the Company implements WBS socialization on an ongoing basis both to internal and external parties of the Company. WBS socialization in the Company's internal is conveyed through the company's internal media such as work unit meetings, the Internal Magazine, e-mail, and employees' desktops/laptops, while WBS socialization to external parties is delivered through the company's website, annual reports, and the Company's activities that involve Company external parties. Socialization to external parties conducted in 2019 included: (i) socialization during Vendor training meeting on August 15, 2019, (ii) socialization at Vendor *Gathering* on December 12, 2019, and (iii) socialization through an appeal for a ban on gratification to partners on May 13, 2019 and December 10, 2019.

REPORTING MEDIA

The company provides media for reporting suspected violations through the website, e-mail, telephone and complaint desks that can be used by the complainant, namely:

Website : <http://pihclean.pupuk-indonesia.com>
 E-mail : pihclean@pupuk-indonesia.com
 Telephone : (021) 53654900 ext: 6620
 Address : Tim WBS PIHC – Kantor Pusat
 PT Pupuk Indonesia (Persero)
 Gedung Pusri Lt. 6
 Jl. Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya,
 Jakarta, 11480

MEKANISME PELAPORAN DAN PENANGANAN ADUAN

Setiap orang dapat melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Perusahaan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan aduan melalui media pelaporan yang disediakan Perusahaan;
2. Tim Pengelola Aduan (TPA) menerima pengaduan yang masuk melalui media pelaporan dan melakukan analisis kelengkapan persyaratan aduan sesuai dengan ketentuan. Apabila aduan tidak memenuhi kriteria dan/atau pelapor tidak dapat melengkapi persyaratan aduan selama 7 (hari) sejak aduan ditanggapi oleh TPA, maka aduan tersebut dinyatakan tidak memenuhi persyaratan;
3. Apabila aduan memenuhi persyaratan maka TPA melakukan klarifikasi kecukupan bukti awal yang disampaikan pelapor dan menyusun Laporan Hasil Klarifikasi Aduan;
4. Kewenangan penanganan pelaporan berdasarkan klasifikasi terlapor, sebagai berikut:
 - a. Apabila terlapor Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Karyawan, maka TPA menyerahkan Laporan Hasil Klarifikasi Aduan kepada Direksi;
 - b. Apabila terlapor Direksi Perusahaan, maka TPA menyerahkan Laporan Hasil Klarifikasi Aduan kepada Dewan Komisaris;
 - c. Selanjutnya dari butir a dan b di atas, Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan menetapkan rekomendasi tindakan terhadap laporan hasil klarifikasi aduan yang disampaikan TPA, sebagai berikut:
 - Proses pemberian sanksi, jika dipandang Laporan Hasil Klarifikasi sudah memadai.
 - Dilakukan investigasi oleh Tim Investigasi dari internal sesuai substansi pengaduan, dan dapat melibatkan *external investigator*, jika dipandang Laporan Hasil Klarifikasi perlu pendalaman lebih lanjut.
5. Tim Investigasi menyelesaikan tugas dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak penetapan untuk dilakukan investigasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi, dan dapat diperpanjang;

VIOLATION REPORTING AND HANDLING MECHANISM

Everyone can report suspected violations that occur within the Company through the Company's Violation Reporting System (WBS) with the following mechanism:

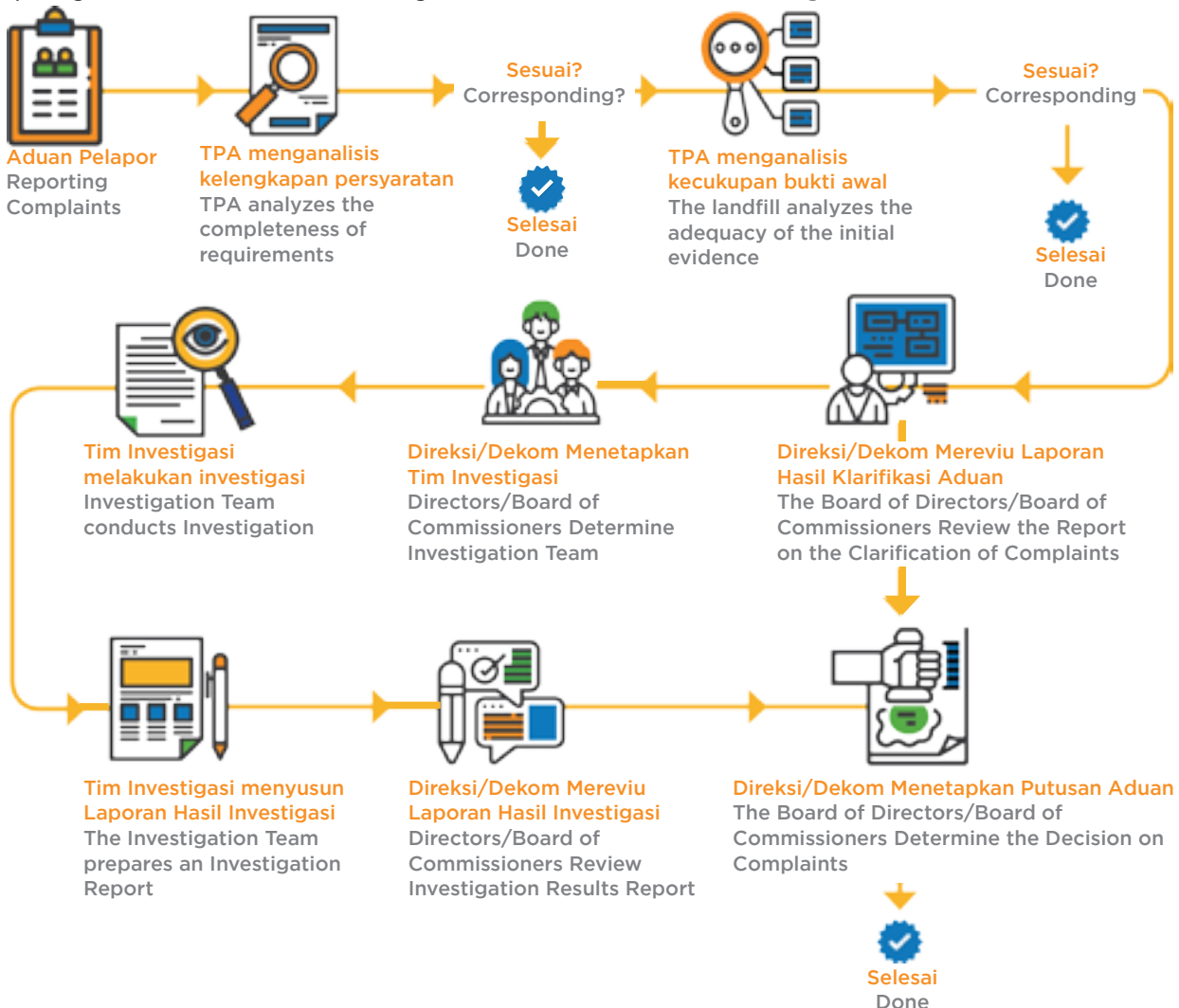
1. The reporter submits a complaint through the reporting media provided by the Company;
2. The Complaints Management Team (TPA) receives complaints that enter through reporting media and analyzes the completeness of the complaint requirements in accordance with the provisions. If the complaint does not meet the criteria and/or the reporter cannot complete the complaint requirement for 7 (days) since the complaint has been responded to by the TPA, then the complaint is declared to not meet the requirements;
3. If the complaint meets the requirements, the TPA will clarify the adequacy of the initial evidence submitted by the reporter and prepare a Report on the Result of the Clarification of Complaints;
4. The authority to handle reporting is based on the reported classifications, as follows:
 - a. If reported by the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Employees, the TPA submits the Report on the Results of the Complaints to the Directors;
 - b. If the Company's Directors report, the TPA submits the Report on the Results of the Complaints to the Board of Commissioners;
 - c. Furthermore, from points a and b above, the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the authority to handle complaints shall determine recommendations for action on the report on the clarification of complaints submitted by the TPA, as follows:
 - The sanction process, if viewed as a Clarification Report is adequate.
 - Investigation is carried out by the Investigation Team from the internal according to the substance of the complaint, and can involving external investigators, if viewed from the Clarification Report it needs further study.
5. The Investigation Team completes the task within 90 (ninety) days after the determination to be carried out by the Board of Commissioners or Directors, and can be extended;

6. Dari laporan hasil investigasi, Dewan Komisaris atau Direksi menetapkan keputusan akhir sebagai berikut:
- Pengaduan ditutup atau selesai, karena aduan tidak terbukti;
 - Proses penetapan sanksi oleh pihak yang berwenang memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terlapor terbukti bersalah;
 - Pengaduan diteruskan kepada penyidik atau pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau korupsi.

6. From the investigation report, the Board of Commissioners or Board of Directors shall make the final decision as follows:
- Complaints are closed or finished, because complaints have not been proven;
 - The process of determining sanctions by the authorities giving sanctions in accordance with applicable provisions, if the reported party is proven guilty;
 - Complaints are forwarded to the investigator or the authorized party for further processing in accordance with applicable provisions and regulations, if there is evidence to show that the violation is related to general criminal acts and/or corruption.

Adapun mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan dapat digambarkan dalam *flowchart* sebagai berikut:

The complaint reporting and handling mechanism can be seen in the following flowchart:



SANKSI BAGI TERLAPOR

Setiap terlapor yang dinyatakan terbukti melakukan pelanggaran, diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR/ WHISTLEBLOWER

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan identitas dan pelaporan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun. Pemberian perlindungan kepada pelapor, dapat ditolak atau dihentikan apabila terdapat bukti bahwa yang bersangkutan tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2019 DAN TINDAK LANJUT

Per 31 Desember 2019, jumlah pengaduan yang masuk melalui sistem *Whistleblowing System* sebanyak 32 dan berdasarkan verifikasi yang masuk ke tahap tindak lanjut sebanyak 0 laporan. Berikut laporan yang masuk melalui media WBS sepanjang tahun 2019 dan 2018.

SANCTIONS FOR VIOLATORS

Every reported party proven to have committed a violation is given sanctions in accordance with the provisions in force.

PROTECTION FOR REPORTERS/ WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection against whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Reporter maintains the confidentiality of the identity and reporting of violations complained to any party. The granting of protection to the reporter can be refused or stopped if there is evidence that the person concerned did not carry out his obligations in maintaining the confidentiality of his identity and report.

NUMBER OF VIOLATION REPORTS AND FOLLOW UP IN 2019

As of December 31, 2019, the number of complaints that came through the Whistleblowing System was 32 and based on verification that entered the follow-up stage as many as 0 reports. The following reports were submitted through WBS media throughout 2019 and 2018.

No	Status Status	Jumlah Aduan Berdasarkan Media Pelaporan Number of Complaints Based on Reporting								Total Aduan Total Complaints			
		Website		E-mail		Telepon Telephone		Desk Pengaduan Complaint Desk		2018		2019	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	Total	% Total	Total	% Total
Jenis Aduan Type of Complaint													
1	Aduan Dugaan Pelanggaran Alleged Complaints of Violation	6	31	2	3	0	0	0	0	8	6%	34	11%
2	Bukan Aduan Dugaan Pelanggaran Not Alleged Complaints of Violation	0	0	134	281	0	0	0	0	134	94%	281	89%
Jumlah Aduan Number of Complaints		6	31	136	284	0	0	0	0	142	100%	315	100%

No	Status Status	Jumlah Aduan Berdasarkan Media Pelaporan Number of Complaints Based on Reporting								Total Aduan Total Complaints				
		Website		E-mail		Telepon Telephone		Desk Pengaduan Complaint Desk		2018		2019		
		2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	Total	% Total	Total	% Total	
Proses Klarifikasi dan Pemenuhan Persyaratan Aduan Dugaan Pelanggaran Process for Clarification and Compliance with Requirements for Alleged Violation Complaints														
1	Proses Klarifikasi Clarification Process	0	0	0	0	0	0	0	8	0%	0	0%		
2	Pemenuhan Persyaratan Fulfillment of Requirements													
	a. Memenuhi Syarat (untuk diinvestigasi) Eligible (to be investigated)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0%	
	b. Tidak Memenuhi Syarat Not eligible	6	31	2	3	0	0	0	0	8	100%	34	100%	
Jumlah Aduan Number of Complaints		6	31	2	3	0	0	0	0	8	100%	34	100%	

No	Status Status	Jumlah Aduan Berdasarkan Media Pelaporan Number of Complaints Based on Reporting								Total Aduan Total Complaints				
		Website		E-mail		Telepon Telephone		Desk Pengaduan Complaint Desk		2018		2019		
		2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	Total	% Total	Total	% Total	
Proses Investigasi dan Putusan Aduan Dugaan Pelanggaran Investigation Process and Verdicts of Alleged Violations														
1	Proses Investigasi Investigation Process	0	0	0	0	0	0	0	8	0%	0	0%		
2	Putusan Decision													
	a. <i>Punishment</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0%	
	b. Tidak Terbukti Not proven	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0%	
Jumlah Aduan Number of Complaints		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0%	

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bad Governance Practices Transparency

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Tidak menutup kemungkinan bahwa dalam pengelolaan operasi dan proses produksi pupuk yang dilakukan Pupuk Indonesia Group, terdapat sejumlah kecil laporan yang diajukan masyarakat terkait dampak lingkungan yang terjadi. PTPI dan seluruh Entitas Anak berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh laporan dan keluhan yang diajukan. Di sepanjang tahun 2019 Pupuk Indonesia Group menerima 13 keluhan dari masyarakat di sekitar lokasi operasi, dimana seluruh keluhan telah selesai ditindaklanjuti. Berikut disampaikan jumlah keluhan dan kategori keluhan yang diajukan.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTED THE ENVIRONMENT

It does not rule out the possibility that in managing the operations and production process of fertilizers conducted by the Pupuk Indonesia Group, there are a small number of reports submitted by the community regarding environmental impacts. PTPI and all subsidiaries are committed to resolve all reports and complaints submitted. Throughout 2019, Pupuk Indonesia Group received 13 complaints from the community around the operation site, where all complaints have been followed up. The following is the number of complaints and categories of complaints submitted.

PTPI Grup Group PTPI		Jumlah Keluhan Number of complaints	Jumlah Diselesaikan Number Completed
1	Bau Amoniak Ammonia smell	9	9
2	Bau SO ₂ SO ₂ smell	0	0
3	Air Limbah Wastewater	2	2
4	Limbah B3 dan Sampah B3 waste and rubbish	1	1
5	Keluhan lainnya (sebutkan) Other Complaints (specify)	1	1
Jumlah Total		13	13

Keluhan terhadap pencemaran yang terjadi di sekitar pabrik dilaporkan oleh masyarakat Ring 1. Semua laporan yang masuk telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Risiko yang dihadapi perusahaan terhadap laporan pencemaran lingkungan adalah tidak tercapainya PROPER Emas karena untuk mencapai PROPER Emas tidak boleh ada konflik dengan masyarakat terkait pencemaran/perusakan lingkungan akibat operasional pabrik.

Complaints about pollution occurring around the plant are reported by the community Ring 1. All incoming reports have been followed up in accordance with applicable regulations and procedures. The risk faced by the company against the report on environmental pollution is that the Gold PROPER is not achieved because in order to achieve the Gold PROPER, there cannot be conflicts with the community related to environmental pollution/damage due to factory operations.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Selama tahun 2019 Pupuk Indonesia telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan. Adapun kontribusi pajak dari Perusahaan, adalah sebagai berikut.

Uraian <i>Description</i>	2019	2018
PPh Badan Corporate Tax	1.910.092	1.331.852
PPh Karyawan Employee Tax	895.414	800.160
PPN VAT	4.170.095	3.222.215
Pajak Lainnya Other Tax	308.736	125.100
Jumlah Total	7.284.337	5.479.326

PTPI dan Entitas Anak, yaitu PKC, PKG, PKT, PSP, PIM, dan PIE, mendapatkan predikat Wajib Pajak Kriteria Tertentu.

DISCLOSURE ON FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

During 2019 Pupuk Indonesia fulfilled all of its tax obligations. The Company's tax contributions were as follows.

PTPI and its subsidiaries, namely PKC, PKG, PKT, PSP, PIM, and PIE, were awarded the Criteria of Taxpayer Specific Criteria.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DISCREPANCY IN THE PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

All information presented in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 that have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.

The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI); as well as the applicable laws and regulations.

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

Tidak terdapat kasus terkait buruh dan karyawan serta kasus hubungan industrial yang dihadapi Perusahaan.

CASES REGARDING WORKERS AND EMPLOYEES

There are no cases related to workers and employees and industrial relations cases faced by the Company.

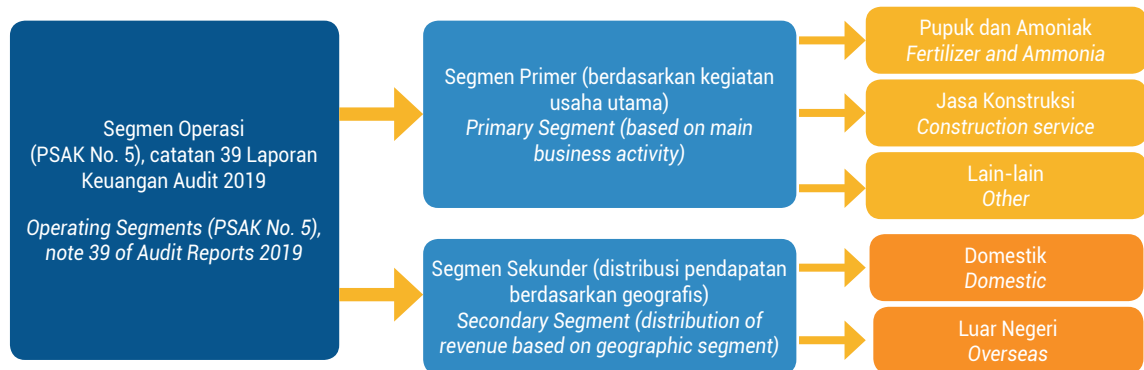
PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokan segmen sebagai bentuk pelaporan segmen primer yang dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha utama; serta segmen sekunder berdasarkan segmen geografis, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2019 catatan 39.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS

As stated in PSAK No. 5 concerning Operating Segments, and for the benefit of management, the Company has presented the Financial Statements based on segment grouping, as primary segment based on the main business activities; and secondary segment based on geographical segments, as presented in the 2019 Audited Financial Statements note 39.

PENERAPAN SEGMENT OPERASI (PSAK NO. 5) Application of Operating Segments (PSAK No. 5)



KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

CONFORMITY OF THE PRINTED AND DIGITAL ANNUAL REPORTS

The Company's digital Annual Reports, submitted to Shareholders, Stakeholders, as well as those uploaded on the Company's official website, match the Annual Report that is printed and published by the Company.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Konsep pembangunan berkelanjutan terintegrasi dalam seluruh dimensi operasi dan bisnis Pupuk Indonesia Group. Perwujudan konsep ini diharapkan mampu membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan Pupuk Indonesia Group dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

The concept of sustainable development is integrated in all dimensions of Pupuk Indonesia Group's operations and businesses. The realization of this concept is expected to be able to build a harmonious relationship between the interests of Pupuk Indonesia Group with all Stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: SEBUAH PENDEKATAN

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: Approach

Bagi Pupuk Indonesia Group, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG sendiri lahir dari ide-ide tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara Entitas Usaha, Pemangku Kepentingan, dan Pemilik Modal atau Pemegang Saham. Perusahaan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip *Responsibility*, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

For Pupuk Indonesia Group, CSR is part of its Good Corporate Governance (GCG) development. GCG itself comes from the idea that businesses can create a pattern of harmonious relationships between the business with its Stakeholders, and Capital Owners or Shareholders. The Company believes that CSR is part of its ongoing commitment to follow the TARIF principle, specifically the responsibility principle, and can make the Company more robust and sustainable. The Company believes that its business will be sustainable if it pays equal attention to profit, people and the planet. Therefore, to support business sustainability, the Company views CSR as an integral part of its operations.

MEMBANGUN HUBUNGAN YANG HARMONIS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Building Harmonious Relationships with Stakeholders



Sebagai pelaku industri yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi pupuk, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan oleh Pupuk Indonesia Group erat kaitannya dengan komitmen untuk menghadirkan kualitas produk pupuk berkualitas, yang diproses dengan tahapan yang tidak merusak lingkungan. Penggunaan bahan baku Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang memiliki dampak terhadap lingkungan, serta penggunaan gas alam sebagai bahan baku pembuatan pupuk, tentunya membutuhkan komitmen yang tinggi untuk dapat menciptakan kegiatan operasi dengan pengelolaan minim risiko terhadap lingkungan dan masyarakat.

As an industry player engaged in the production and distribution of fertilizers, Pupuk Indonesia Group's Corporate Social Responsibility is closely tied in with its commitment to creating quality fertilizer products that are processed in stages that do not damage the environment. The use of hazardous and toxic raw materials (B3) that have an impact on the environment, and the use of natural gas as a raw material for fertilizer production, certainly requires a high commitment to developing minimal risk operational activities that do not impact the environment and society.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PTPI

PTPI Corporate Social Responsibility Policy and Governance

PRINSIP, KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pupuk Indonesia Group berkomitmen agar kehadirannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Harapan tersebut, terutama diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*).

Perusahaan berpandangan bahwa CSR juga merupakan landasan menuju tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan ini mengadaptasi konsep *triple bottom lines* atau keseimbangan antara 3 (tiga) elemen mendasar Perusahaan: profit, *people* dan *planet*. Dengan mengedepankan konsep tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat bagi lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (profit) yang berhasil direalisasikan.

Program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan secara langsung menargetkan 4 (empat) kelompok Pemangku Kepentingan sebagai sasaran utama: lingkungan, masyarakat, karyawan dan pelanggan. Secara luas, program CSR diarahkan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan umum guna mengelola dampak implementasi kebijakan dan kegiatan operasional sebagai perusahaan yang beretika.

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan berpedoman pada standar mutu ISO 26000. Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization (ISO)* pada 1 November 2010 ini memuat 7 subjek inti yang terkait dengan tanggung jawab sosial, yaitu:

1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya;
2. Hak asasi manusia (*human rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya;
3. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan;
4. Lingkungan (*the environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PRINCIPLES, POLICIES AND COMMITMENT

Pupuk Indonesia Group is committed to ensuring its existence has a positive and sustainable impact on the Indonesian people in the long term, both directly and indirectly. This expectation is mainly realized through corporate social responsibility (CSR) activities.

The Company believes that CSR is also the foundation for achieving sustainable development. This activity adapts the triple bottom line concept, or the balance between 3 (three) fundamental business elements: profit, people and planet. By prioritizing this concept, the Company is committed to continuously creating benefits for the environment (planet) and the communities (people), whilst delivering direct benefits from its performance (profit), which has been successfully realized.

The Company's CSR program directly targets 4 (four) Stakeholder groups as its main targets: environment, communities, employees and customers. Broadly speaking, the CSR programs are aimed at protecting the Stakeholders' interests, and managing any impact from its policies and operational activities as an ethical Company.

When carrying out its CSR programs, the Company is guided by the ISO 26000 quality standards. These guidelines were issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 and contain 7 core subjects related to social responsibility, namely:

1. Organizational governance: a corporate decision-making system and its application in the context of achieving its objectives;
2. Human rights: basic rights that are the entitlement of all human beings, including civil, political, economic, social and cultural rights;
3. Labor practices: all work-related policies and practices carried out in or on behalf of the Company;
4. The environment: the environmental impact of Company decisions and activities;

5. Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain;
6. Isu konsumen (*consumer issues*): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya;
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

5. Fair operating procedures: organizational ethical behavior when dealing with other organizations and individuals;
6. Consumer issues: the Company's responsibilities when providing goods/services to consumers and customers;
7. Community involvement and development: the organization's relationships with the communities around its operational areas.

7 SUBYEK INTI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000

7 Core Subjects for ISO 26000-Based Corporate Social Responsibility



ISO 26000 menerjemahkan CSR sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal itu direalisasikan melalui perilaku yang transparan dan etis yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

ISO 26000 interprets CSR as an organization's responsibility for the impact its decisions and activities have on society and the environment. This can be realized through transparent and ethical behavior that is consistent with sustainable development and community welfare.

Kegiatan CSR juga dilakukan sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional dengan tetap memperhatikan para Pemangku Kepentingan. Penerapan kegiatan ini dijalankan secara terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

CSR activities carried out must adhere to applicable laws, and be consistent with international norms while still paying attention to Stakeholders. These activities should be carried out in an integrated manner and encompass all organizational activities, products and services.

Prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjiwai atau menjadi informasi dalam pembuatan keputusan dan kegiatan tanggung jawab sosial menurut ISO 26000, meliputi:

1. Kepatuhan kepada hukum;
2. Menghormati instrumen/badan-badan internasional;
3. Menghormati *Stakeholders* dan kepentingannya;
4. Akuntabilitas dan transparansi;
5. Perilaku yang beretika;
6. Melakukan tindakan pencegahan;
7. Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia.

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan menyesuaikan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat serta para pihak yang terlibat langsung. Metode yang dipilih dalam menentukan sasaran adalah melakukan *social mapping* atau pemetaan sosial yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan suatu gambaran kondisi sosial masyarakat. Dengan demikian, Perusahaan dapat memahami kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai, norma dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program agar tepat sasaran.

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Pelaksanaan Program CSR di lingkup Pupuk Indonesia Group bertujuan untuk:

1. Berkaitan dengan Alam.
Perusahaan berusaha melakukan kegiatan untuk meningkatkan penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan.
2. Berkaitan dengan Kesejahteraan.
Perusahaan berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, baik di internal maupun eksternal Perusahaan.
3. Berkaitan dengan Masyarakat.
Perusahaan berusaha melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik.
4. Berkaitan dengan Ekonomi.
Perusahaan berusaha melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba, hingga akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks perekonomian.

Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Tanah Air.

The principles that form the basis for meaningful or informed decision-making implementation of CSR activities in accordance with ISO 26000, include:

1. Compliance with the laws;
2. Respect for international instruments/bodies;
3. Respect for Stakeholders and their interests;
4. Accountability and transparency;
5. Ethical behavior;
6. Take precautionary measures;
7. Respect for basic human rights.

When carrying out its CSR programs, the Company adjusts them to the conditions in each region, and coordinates with relevant parties, especially the local governments and those directly involved. The method chosen for determining targets uses social mapping, which involves creating a picture of the social conditions in the community. By doing so, the Company can understand the social conditions in the community starting with the habits, customs, values, and norms, and these can be used as a basis for determining targeted programs.

PURPOSE OF IMPLEMENTING CSR PROGRAMS

The Pupuk Indonesia Group CSR Programs are:

1. Related to Nature.
The Company looks to carry out activities to improve greening and foster environmental preservation.
2. Related to Welfare.
The Company looks to carry out activities that can improve welfare, both internally and externally.
3. Related to the Community.
The Company looks to carry out activities that have an impact on social life.
4. Related to the Economy.
The Company looks to carry out activities that can increase profits, so as to support the country's economy and help improve the economic index.

These activities are expected to help the Government programs to improve the communities' welfare and realize sustainable development in the country.

UJI TUNTAS/DUE DILLIGENCE KEGIATAN PERUSAHAAN DAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Uji tuntas kegiatan operasional Perusahaan dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial dipetakan berdasarkan tingkatan risiko yang mungkin timbul. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan memetakan subyek maupun isu penting yang memengaruhi Perusahaan dan pembangunan berkelanjutan. Subjek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para Pemangku Kepentingan.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup, untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, semua kegiatan operasional Pupuk Indonesia telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Dimana dokumen lingkungan berupa AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan/atau UKL-UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan) telah sesuai dengan jenis dan kapasitas kegiatan operasional. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perusahaan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan operasi Perusahaan. Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh karena itu pembinaan hubungan serta pelibatan Pemangku Kepentingan menjadi sangat penting.

COMPLETELY/DUE DILLIGENCE TESTS COMPANY ACTIVITIES AND SOCIAL ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS

Due diligence of the Company's operational activities and their impact on the economy, environment and social are mapped based on the level of risk that may arise. Based on this, the Company maps important subjects and issues that affect the Company and sustainable development. Subjects and priority issues are formulated to then be designed as a program that can ensure sustainability for the Stakeholders.

In the economic aspect, as a business entity, the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices and have benefits for other stakeholders.

On the environmental aspect, the Company continues to carry out environmental risk assessments, to determine the environmental risk from the Company's operational activities. As regulated in Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, all operational activities of Pupuk Indonesia have environmental documents and permits. Where environmental documents in the form of AMDAL (Environmental Impact Analysis) and/or UKL-UPL (Environmental Monitoring Efforts/Environmental Monitoring Efforts) are in accordance with the type and capacity of operational activities. While on the social aspect, the Company's attention is not only on internal stakeholders, but also external.

SIGNIFICANT STAKEHOLDERS IMPACT OR AFFECTING THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Stakeholders are defined as entities or individuals who are estimated to be significantly able affected by the Company's operations. The existence, activities and sustainability of the Company can influence and can be influenced by stakeholders, therefore fostering relationships and involving Stakeholders is very important.

Berikut disampaikan daftar pemangku kepentingan yang terdampak dari kegiatan Perusahaan, atau memiliki pengaruh dalam kegiatan Perusahaan.

The following is a list of stakeholders who are affected by the Company's activities, or have influence in the Company's activities.

No	Pihak Berkepentingan <i>Stakeholders</i>	Kebutuhan & Harapan <i>Needs & Expectations</i>	Risiko <i>Risk</i>
I	Eksternal External		
1	Pemegang Saham Shareholders	Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik Good Corporate Governance well	Kurangnya tingkat pemahaman dari pimpinan dan karyawan perusahaan tentang prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> Lack of understanding of leadership and company employees about principles good corporate governance
		Peningkatan nilai Perusahaan secara berkelanjutan Increase in Company value sustainably	Meningkatnya total biaya operasional Perusahaan, baik bahan baku, pendukung, dan biaya operasional lainnya Increased total operational costs of the Company, both raw materials, supporters and other operational costs
		Kepatuhan terhadap aspirasi dan keputusan Pemegang Saham Compliance with Shareholders' aspirations and decisions	Tidak tercapainya realisasi investasi Not achieving investment realization Tidak tercapainya target laba Not achieving profit targets
2	a. Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	Melaksanakan pekerjaan sesuai 6 Tepat (Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Tempat, Tepat Waktu, Tepat Mutu) Carry out the work accordingly 6 Right (Right Type, Right Amount, Right Price, Right Place, Right Time, Right Quality)	Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi, penyalahgunaan aset, atau <i>fraud</i> laporan keuangan) Fraud (corruption, misuse of assets, or financial statement fraud)
		Melaksanakan pekerjaan sesuai 6 Tepat (Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Tempat, Tepat Waktu, Tepat Mutu) Carry out the work accordingly 6 Right (Right Type, Right Amount, Right Price, Right Place, Right Time, Right Quality)	Tidak terpenuhinya persyaratan 6 Tepat oleh Entitas Anak Non-fulfillment of requirements 6 Exactly by Subsidiary
		Pengadaan Pupuk Bersubsidi sesuai Persyaratan Subsidized fertilizer procurement as per the Requirements	Tidak terpenuhinya persyaratan Tepat Jumlah, Tepat Tempat, Tepat Waktu Not fulfilling the Right Amount requirements, Right Place, Right Time
	c. Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Pemenuhan Persyaratan SNI Pupuk Fulfillment of SNI Fertilizer Requirements	Pelanggaran terhadap persyaratan SNI oleh Entitas Anak Violation of SNI requirements by Subsidiary

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PTPI
PTPI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

No	Pihak Berkepentingan <i>Stakeholders</i>	Kebutuhan & Harapan <i>Needs & Expectations</i>	Risiko <i>Risk</i>
d.	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan dan kepabeanan Obedience to obligations taxation and customs	Keterlambatan pembayaran pajak dan bea Late payment of taxes and duties
e	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Pemenuhan Persyaratan Lingkungan Hidup Fulfillment of Living environment Requirements	Pelanggaran terhadap persyaratan Lingkungan Hidup oleh Entitas Anak Violation of Environmental Life requirements by a subsidiary
f	Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Pemenuhan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Meeting Health and Safety Requirements	Pelanggaran terhadap persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh Entitas Anak Violations of Health and Work Safety requirements by Subsidiaries
g	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Pemenuhan Persyaratan Penggunaan Bahan Baku Fulfillment of Requirements for the Use of Raw Materials	Pelanggaran terhadap persyaratan penggunaan bahan baku gas Violation of the terms of use gas raw material
h	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan Obedience to reporting obligations	Keterlambatan pelaporan Late reporting
i	Seluruh Pihak Berkepentingan nomor 2.a. sampai dengan 2.h di atas All Interested Parties number 2.a. up to 2.h above	Kepatuhan terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah/Regulator Compliance with regulations issued by the Government/Regulator	Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi, penyalahgunaan aset, atau <i>fraud</i> laporan keuangan) Fraud occurred (corruption, misuse of assets, or financial statement fraud)
3	Auditor Eksternal (BPK/BPKP/KAP) External Auditor (BPK/BPKP/KAP)	Penyediaan data, informasi, dan <i>person in charge</i> yang diperlukan untuk tugas audit Provision of data, information and person in charge required for audit assignments	Audit tidak selesai tepat waktu dan menghasilkan rekomendasi yang tidak sesuai. The audit was not completed on time and produce inappropriate recommendations.. Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi) dalam mempengaruhi hasil audit BPK/BPKP/KAP The occurrence of fraud (corruption) in influencing BPK/BPKP/KAP audit results
4	Penegak Hukum (KPK/Kejaksaan/Kepolisian RI) Law Enforcement (KPK/Indonesian Attorney/Police)	Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan Compliance with the law and legislation	Pelanggaran terhadap hukum yang berlaku Violation of applicable law Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi) dalam upaya mempengaruhi proses penegakan hukum oleh KPK/Kejaksaan/Kepolisian RI The occurrence of fraud (corruption) in an effort affect the law enforcement process by KPK/Prosecutors/Indonesian Police

No	Pihak Berkepentingan Stakeholders	Kebutuhan & Harapan Needs & Expectations	Risiko Risk
5	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Penyediaan data dan informasi yang diperlukan untuk tugas pengawasan dan penasihatan Provision of data and information required for the supervision and counseling assignment	Keterlambatan dan ketidakakuratan data dan informasi Data delays and inaccuracies information Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi) dalam proses persetujuan Dewan Komisaris atas aksi korporasi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan The occurrence of fraud (corruption) in the process Board of Commissioners' approval of the action corporation in accordance with the Company's Articles of Association
6	Vendor Vendor	<ul style="list-style-type: none"> • Order yang kontinu • Pembayaran yang lancar • Order yang kontinu • Pembayaran yang lancar • Continuous order <ul style="list-style-type: none"> • Smooth payment • Continuous order • Smooth payment 	Pengadaan gagal. Procurement failed Barang/jasa tidak memenuhi persyaratan Goods/services do not meet requirements Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi) dalam proses pengadaan dan penyediaan barang/jasa. The occurrence of fraud (corruption) in the process procurement and supply of goods/services.
7	Entitas Anak Subsidiary	Adanya persetujuan Pemegang Saham terhadap RJPP, RKAP, dan Aksi Koporasi yang diajukan Adanya persetujuan Pemegang Saham terhadap RJPP, RKAP, dan Aksi Koporasi yang diajukan Adanya dukungan kebijakan dan sumber daya (finansial, SDM, teknologi) There is the approval of the Holder Shares against RJPP, RKAP, and Koporation Action proposed	Tidak tercapainya target KPI Entitas Anak Not achieving the subsidiary KPI target Kebijakan tidak diterapkan oleh Entitas Anak The policy is not implemented by Subsidiary Company Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi, penyalahgunaan aset, atau <i>fraud</i> laporan keuangan) dalam pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya. The occurrence of fraud (corruption, abuse assets, or financial statement fraud) in implementing policies and managing resources power.
8	Masyarakat Public	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Lapangan Pekerjaan 1. Provision of Employment 2. <i>Community Development Program</i> 2. Community Development Program 	Munculnya tuntutan Masyarakat The emergence of community demands Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi) dalam pelaksanaan Program PKBL The occurrence of fraud (corruption) in the implementation PKBL Program

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PTPI
PTPI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

No	Pihak Berkepentingan <i>Stakeholders</i>	Kebutuhan & Harapan <i>Needs & Expectations</i>	Risiko <i>Risk</i>
9	Pers Pers	Mendapatkan informasi tentang kegiatan Perusahaan Get information about Company activities	Munculnya pemberitaan negatif tentang Perusahaan The emergence of negative news about Company Terjadinya <i>fraud</i> (korupsi) terkait pemberitaan di media massa Fraud (corruption) related to reporting in the mass media

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan usaha, Perusahaan melakukan uji tuntas pada level operasional. Isu ini kemudian dijadikan dasar bagi manajemen untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan berbagai pendekatan. Pemetaan risiko dan pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial adalah sebagai berikut:

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES AND THE IMPACT ON COMPANY ACTIVITIES

In determining social, economic and environmental issues related to the impact of business activities, the Company conducts due diligence at the operational level. This issue is then used as a basis for management to prioritize its mitigation by taking a variety of approaches. Risk mapping and managing the impacts arising from the Company's business activities on economic, environmental and social aspects are as follows:

Aspek <i>Aspect</i>	Topik Material <i>Material Topics</i>	Isu <i>Issue</i>
Ekonomi Economy	Kinerja ekonomi Economic performance	Pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan Growth in the Company's financial performance
	Anti korupsi Anti Corruption	Praktik anti korupsi yang dilakukan Anti-corruption practices carried out
	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan Participation in sustainable development
Lingkungan Environment	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Kesesuaian praktik pengelolaan lingkungan dengan regulasi yang berlaku Compliance with environmental management practices with applicable regulations
	Energi Energy	Pengelolaan penggunaan energi khususnya pengelolaan terhadap penggunaan gas amoniak dan SO ₂ dalam operasional Perusahaan Management of energy use especially management of the use of ammonia and SO ₂ gas in the Company's operations
	Air Water	Penggunaan sumber dan volume air, serta penanganan air buangan Use of water sources and volumes, as well as waste water treatment
	Efluen dan limbah Effluent and waste	Pengelolaan air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Waste water management so it does not pollute the environment
	Emisi Emission	Pengawasan dan pengelolaan atas buangan emisi yang dihasilkan Supervision and management of the resulting emissions emissions
	Keanekaragaman hayati Biodiversity	Minimalisasi dampak kegiatan terhadap keanekaragaman hayati wilayah kerja operasional Minimization of the impact of activities on the biodiversity of operational work areas

Aspek Aspect	Topik Material Material Topics	Isu Issue
Sosial Social	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	Mentaati peraturan tentang sosial ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi Comply with social and economic regulations, such as employment, fair competition, and non-discrimination
	Kesehatan dan keselamatan kerja Health and safety work	Pengelolaan kegiatan operasional berlandaskan kesehatan dan keselamatan kerja Management of operational activities based on occupational health and safety
	Kepegawaian Staffing	Praktik ketenagakerjaan dan keberagaman Labor practices and diversity
	Pelatihan dan pendidikan Training and education	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan Increase employee competency
	Penilaian sosial pemasok Supplier social assessment	Seleksi mitra kerja operasional berdasarkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja Selection of operational partners based on occupational health and safety aspects
	Sosial Masyarakat Social Society	Memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Providing added value to the community and the surrounding environment

Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, semua kegiatan operasional Pupuk Indonesia telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Dokumen lingkungan berupa AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan/atau UKL-UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan) sesuai dengan jenis dan kapasitas kegiatan operasional.

Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, all operational activities of Pupuk Indonesia have environmental documents and permits. Environmental documents in the form of AMDAL (Environmental Impact Analysis) and/or UKL-UPL (Environmental Monitoring Efforts/Environmental Monitoring Efforts) in accordance with the type and capacity of operational activities.

LINGKUP DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, BAIK YANG KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (SER) PROGRAMS, BOTH OBLIGATORY AND EXCEEDING OBLIGATIONS

Sebagai Perseroan Terbatas dimana Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham tunggal sekaligus sebagai entitas pemilik akhir, dasar pelaksanaan program TJSL oleh Perusahaan dilandasi pada kewajiban yang mengacu pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

As a Limited Liability Company where the Government of Indonesia is the sole shareholder and the final owner entity, the basis for implementing the Company's SER programs is based on several legal aspects, including:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;

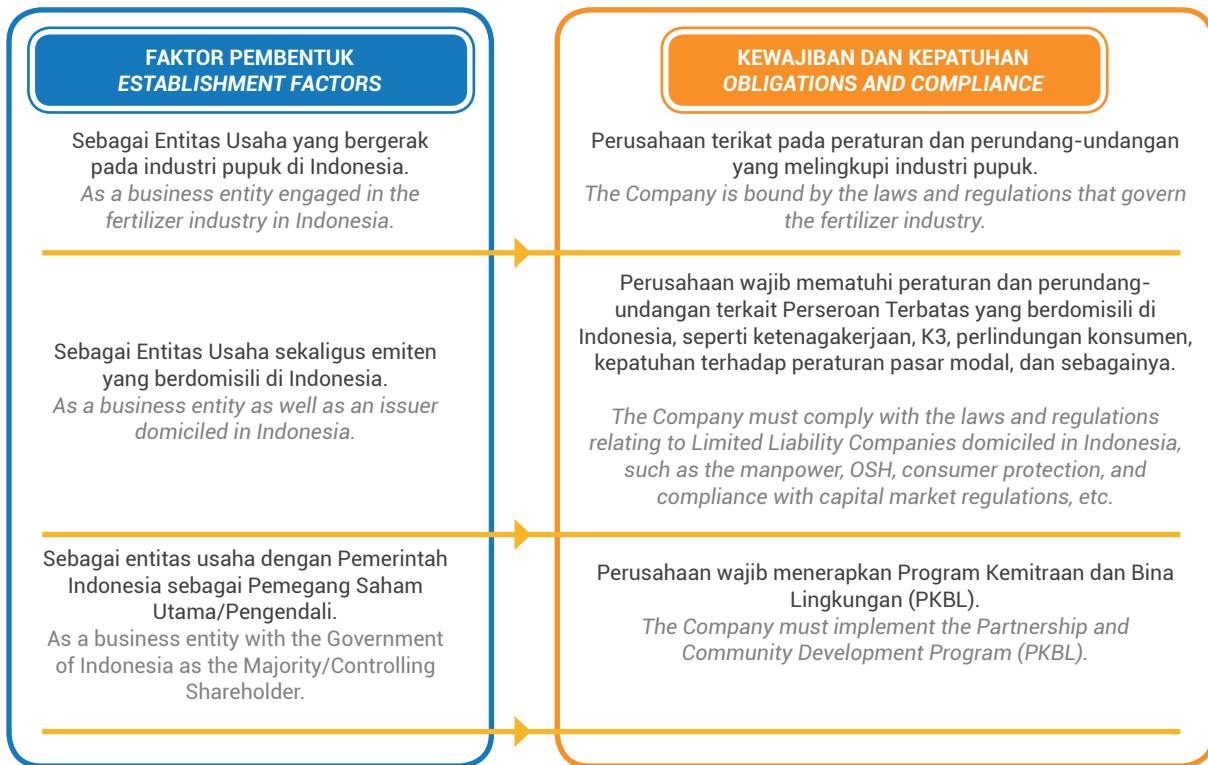
1. 1970 Law No. 1 concerning Occupational Safety;
2. 1992 Law No. 23 concerning Health;
3. 1999 Law No. 8 concerning Consumer Protection;
4. 2003 Law No. 13 concerning Manpower;

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PTPI
PTPI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

5. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagai berikut:
 - a. Pasal 2 ayat (1) huruf e: salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat;
 - b. Pasal 88 ayat (1): BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.
 6. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pada Bab V Pasal 74 yang mengatur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
 7. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
 8. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 9. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 10. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
 11. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
 12. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
 13. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
 14. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
 15. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
 16. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli.
5. 2003 Law No. 19 concerning State Owned Enterprises (SOE), including:
 - a. Article 2 paragraph (1) letter e: one of the aims and purposes of an SOE is to actively provide guidance and assistance to the poorer economies, cooperatives, and communities;
 - b. Article 88 paragraph (1): SOEs may reserve a portion of their net profit for the purposes of fostering small businesses/cooperatives and communities in areas around the SOEs.
 6. 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, particularly Chapter V Article 74 governing Social and Environmental Responsibility, where Companies carrying out business activities in the field of and/or related to natural resources, are obliged to carry out Social and Environmental Responsibilities;
 7. 2007 Law No. 25 concerning Investment;
 8. 2009 Law No. 32 concerning Environmental Protection and Management;
 9. 2009 Law No. 36 concerning Health;
 10. 2011 Law No. 13 concerning Poverty Management;
 11. 2011 Law No. 24 concerning the Social Security Organizing Agency.
 12. 2012 Government Regulation No. 27 concerning Environmental Permits.
 13. 2012 Government Regulation No. 47 concerning Limited Liability Company's Corporate Social and Environmental Responsibility;
 14. 2012 Government Regulation No. 50 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems;
 15. Ministry of Manpower Regulation No. 05/MEN/1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
 16. SOE Minister of State Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 July 3, 2015 about the Program Partnership and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises along with the first amendment No. PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016 and the second amendment No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5.

Berbagai peraturan dan perundang-undangan di atas mendasari Perusahaan untuk mengimplementasikan CSR. Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi TJSL adalah sebagai berikut.

The various laws and regulations listed above underlie the Company's CSR implementation. A description of the obligations carried by the Company for implementing SER is as follows.



Masing-masing kewajiban dan kepatuhan di atas akan dibahas lebih lanjut pada bab ini.

Each of these obligations and compliance will be discussed further in this chapter.

Selain kewajiban dan pemenuhan kepatuhan di atas, Perusahaan meyakini bahwa kesinambungan usaha sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi pada pengembangan masyarakat. Aspek kegiatan CSR dimaksud adalah bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, kelak akan tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara para Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan, serta berdampak pada nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas atas keberadaan Perusahaan.

In addition to fulfilling the above obligations and compliance, the Company believes that business sustainability can be created through non-financial investments for community development. These CSR activities include the areas of education, health, and environmental management, as well as other matters like responding to natural disasters and other major calamities in the community. By so doing, it is hoped that in the future there will be constructive and reciprocal responses from the Company's Stakeholders, and this will help create added value for all Stakeholders and provide benefits to the wider community from the Company's existence.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PTPI
PTPI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Pupuk Indonesia berkomitmen agar kehadirannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan berpandangan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility- CSR*). juga merupakan landasan menuju tercapainya 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

CORPORATE STRATEGY AND WORK PROGRAM FOR DEALING WITH SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

Pupuk Indonesia is committed to making its presence a positive and sustainable impact for the Indonesian people in the long term, both directly and indirectly. The company is of the view that corporate social responsibility (CSR) activities. also is the foundation towards the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDGs).



Langkah-langkah konkrit dan kontribusi Perusahaan dalam SDGs dijalankan dengan menggunakan pendekatan 3P atau konsep *triple bottom lines* atau keseimbangan antara tiga elemen mendasar Perusahaan: profit, *people* dan *planet*. Dengan mengedepankan konsep tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat bagi lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (profit) yang berhasil direalisasikan.

Concrete steps and the Company's contribution to the SDGs are carried out using the 3P approach or the concept of triple bottom lines or a balance between the three fundamental elements of the Company: profit, people and planet. By prioritizing this concept, the Company is committed to continuing to create benefits for the environment (planet) and society (people) with provide direct benefits from the performance (profit) that was successfully realized.

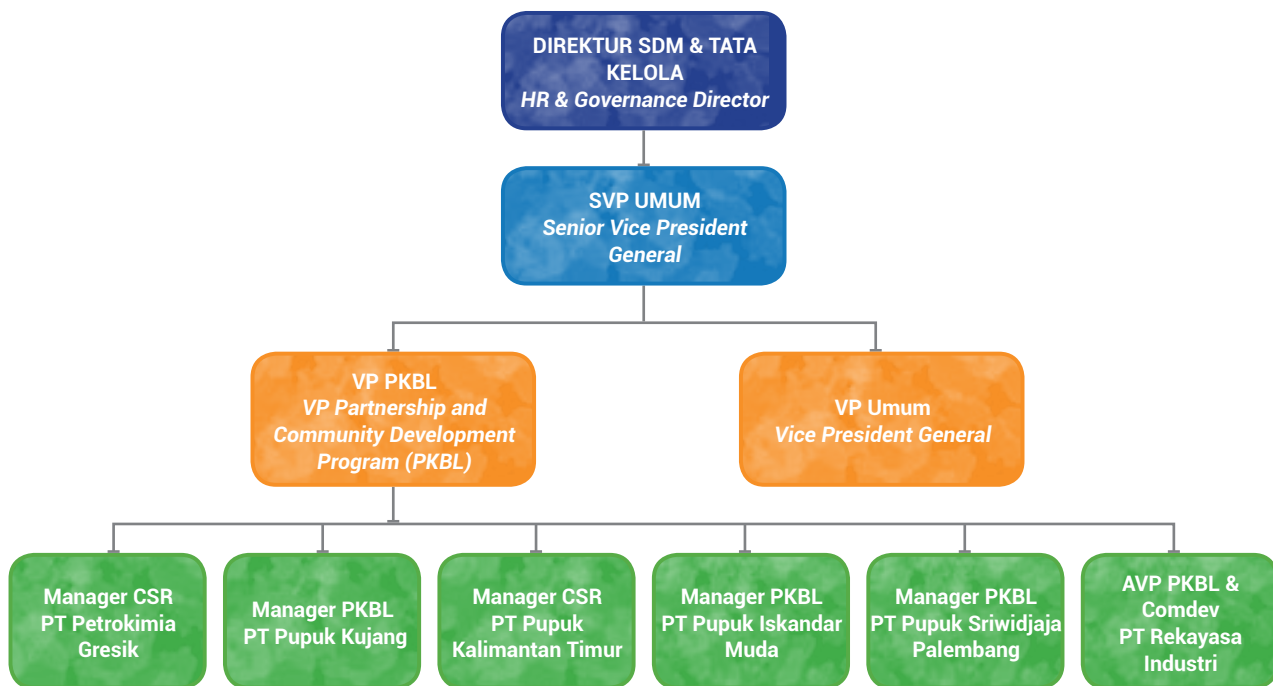
ORGANISASI, PENANGGUNG JAWAB DAN PENGELOLA CSR PUPUK INDONESIA GROUP

Pupuk Indonesia Group berkomitmen untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Untuk itu, Perusahaan membentuk unit khusus, yaitu Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang bertanggung jawab mengelola program CSR dan dana PKBL. Wewenang yang diterima oleh unit sesuai surat keputusan No. SK/DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016 untuk menangani kegiatan PKBL.

PUPUK INDONESIA GROUP CSR ORGANIZATION, RESPONSIBILITY AND MANAGEMENT

Pupuk Indonesia Group is committed to playing a role in sustainable economic development in order to improve the quality of life, and to benefit the environment. To achieve this, the Company has established a special unit, the Partnership and Community Development Program Unit (PKBL) that is responsible for managing the CSR programs and PKBL funds. Authorities granted to the unit were set forth in Decree No. SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016 concerning PKBL activities.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT PKBL
PKBL Unit Organizational Structure



PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan menempatkan pembiayaan terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai investasi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Khusus untuk pembiayaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan setiap tahun selalu diaudit bersamaan dengan audit laporan keuangan. Kebijakan ini dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana dari program tersebut. Selain itu, unit kerja terkait juga membuat laporan PKBL tahunan yang disampaikan kepada manajemen.

Berikut disampaikan biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan Perusahaan dalam mengembangkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di sepanjang tahun 2019.

FINANCING AND BUDGET OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Company put implementation of Corporate Social Responsibility related financing as an investment to create sustainable development. Specifically for financing through existing Partnership and Community Development Program is audited in accordance with financial report. This Policy is aimed to increase accountability on the use of funds from the program. In addition, a unit of related work also arrange PKBL report annually to be forwarded to the management.

The following are the costs and/or investments issued by the Company in developing the Corporate Social Responsibility program throughout 2019.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PTPI
PTPI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCEBIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Costs and/or Investment of Social Responsibility

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Pengelolaan aspek lingkungan hidup Management of environmental aspects	60.770	57.244	60.485	6,16%	100,47%
Pengelolaan aspek SDM, K3 serta Pendidikan dan Pelatihan Managing aspects of HR, K3 as well Education and Training	39.885	36.250	39.885	10,03%	100,00%
Pengelolaan aspek hubungan dengan konsumen Management of relations with consumer aspects	10.938	4.917	29.674	122,44%	36,86%
Pengelolaan aspek sosial kemasyarakatan Management of social aspects					
Program Kemitraan Partnership Program	114.190	129.311	116.264	-11,69%	98,22%
Program Bina Lingkungan Community Development Program	43.480	30.582	36.778	42,18%	118,22%
Jumlah Total	269.263	258.304	283.086	4,24%	95,12%

Rincian dari masing-masing aspek akan diuraikan di bawah ini: Details of each aspect will be described below:

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
Quantitative Impact on Management of environmental aspects

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Pemeliharaan lingkungan Environmental preservation	1.958	4.137	2.000	-52,67%	97,91%
Jasa Konsultasi dan Perizinan Consultation and Licensing Services	3.346	2.793	3.325	19,80%	100,63%
Pengelolaan Limbah B3 Waste Management	51.890	49.264	51.550	5,33%	100,66%

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Quantitative Impact on Management of environmental aspects

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Awareness	896	1.050	895	-14,67%	100,11%
Penhijauan* Greening*	649	-	665	-	97,59%
Pemeliharaan Alat/Investasi EPC* Maintenance Device/EPC Investment*	2.031	-	2.050	-	99,07%
Jumlah Total	60.770	57.244	60.485	6,16%	100,47%

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Quantitative Impacts on Occupational Health and Safety

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Biaya rutin K3LH termasuk pendidikan dan pelatihan dan investasi lainnya K3LH expenses include education and training and other investments	39.885	36.250	39.885	10,03%	100,00%

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB**TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA KONSUMEN**

Quantitative Impacts on Managing Responsibilities of Products and Services and Consumers

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Promosi Promotion	10.938	4.917	29.674	122,44%	36,86%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK AZASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak azasi manusia mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan dan pemasok, maupun kegiatan produksi dan distribusi pupuk yang melibatkan berbagai Pemangku Kepentingan. Perusahaan mendefinisikan hak azasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK AZASI MANUSIA

Sesuai definisi di atas, HAM merupakan hak mendasar bagi setiap individu. Dengan demikian, seluruh Pemangku Kepentingan terdefiniskan dalam lingkup ini. Secara spesifik, Pupuk Indonesia Group menekankan pada karyawan, pemasok, distributor, konsumen dan pengguna akhir, serta masyarakat di sekitar lokasi usaha, sebagai Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak langsung terkait pemenuhan HAM dari kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan Pupuk Indonesia Group.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Dalam pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnisnya, Perusahaan menekankan pentingnya hak-hak mendasar dari beragam Pemangku Kepentingan. Sasaran utama dari pemenuhan HAM para Pemangku Kepentingan adalah pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang memiliki dasar yang jelas, sebagaimana tertuang dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan terus melakukan evaluasi dan pengembangan penerapan prinsip GCG sejalan dengan kebutuhan hidup manusia dan konteks berorganisasi yang semakin kompleks.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION

Based on the ISO 26000 Social Responsibility Guidelines, human rights covers non-discrimination and paying attention to vulnerable groups; avoiding disputes; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic workers' rights. In this area the Company is concerned about operational activities involving employees and suppliers, as well as fertilizer production and distribution activities involving various Stakeholders. The Company defines human rights as the fundamental right of every individual involved and affected by the operations and business activities of the Company.

STAKEHOLDERS AND THE IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

The above definition that all individuals deserve human rights as a fundamental right means that all Stakeholders are included within this scope. The Pupuk Indonesia Group emphasizes that employees, suppliers, distributors, consumers and end users, as well as the communities around the business locations are the Stakeholders who have a direct impact related to fulfillment of human rights from the Pupuk Indonesia Group operations and business activities.

OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

In fulfilling the human rights related to operations and business, the Company emphasizes the importance of the Stakeholders' fundamental rights. The main focus for the fulfillment of Stakeholders' human rights is the management of operations and business activities and how it follows the application of Good Corporate Governance (GCG). The Company continually evaluates and develops the application of GCG principles in line with the human needs and the increasingly complex organizational context.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB PADA HAK AZASI MANUSIA

Komitmen Perusahaan dalam penegakan HAM dilakukan bagi karyawan, yakni memperlakukan seluruh karyawan secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan prinsip dasar ketenagakerjaan yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dari mulai penerimaan pegawai, program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, pengembangan karir pegawai, hingga dalam pemberian remunerasi dan kesejahteraan pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan keberagaman lainnya.

IMPLEMENTATION OF THE HUMAN RIGHTS RESPONSIBILITY INITIATIVE

The Company's commitment to upholding human rights for employees ensures that all employees are treated equally without differentiating gender, ethnicity, religion, race and political views. The Company applies the diversity and equality principle for all employees in accordance with the basic manpower principles contained in the 2003 Manpower Law No. 13. The Company applies the principle of equality in the processes of recruitment, training programs and employee competency development, employee career development, to remuneration and employee welfare regardless of gender, religion, ethnicity, race, and other diversity.

PENYERAPAN TENAGA KERJA PENYANDANG DISABILITAS DI TAHUN 2019

Absorption Employment Disability in 2019

No	Perusahaan Company	Jumlah Total	Jenis Disabilitas Disability Type
1	Pupuk Kalimantan Timur	4	Tuna Daksa Physically Disabled
2	Pupuk Kujang	1	Tuna Daksa Physically Disabled
3	Pupuk Sriwidjaja Palembang	3	Tuna Daksa, Tuna Netra Physically Disabled, Blind
4	Rekind	2	Tuna Daksa, Tuna Netra Physically Disabled, Blind
5	Petrokimia Gresik	3	Tuna Daksa Physically Disabled

REKRUTMEN MASYARAKAT PAPUA DI TAHUN 2019

Papua Community Recruitment in 2019

No	Perusahaan Company	Jumlah Total
1	Petrokimia Gresik	2
2	Pupuk Kalimantan Timur	2
3	Pupuk Sriwidjaja Palembang	5
4	Pupuk Kujang	2
5	Rekind	1

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK AZASI MANUSIA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILY

Dalam hal kebebasan berserikat, Perusahaan memfasilitasi pembentukan serikat pekerja sebagai wadah komunikasi yang efektif antara manajemen Perusahaan dengan seluruh pegawai. Pupuk Indonesia Group juga memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui secara periodik bersama Serikat Pekerja untuk didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan.

Di samping itu, penilaian HAM juga menjadi pertimbangan bagi Pupuk Indonesia Group dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasi. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar HAM di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat proses produksi pupuk, dan sebagainya.

In terms of freedom of association, the Company helps with the formation of trade unions as a means of effective communication between the Company's management and all employees. The Company also has a Collective Labor Agreement (PKB) that is updated periodically with the Trade Unions and registered with the Manpower Office.

In addition, Pupuk Indonesia Group when making decisions in all operating locations takes into consideration the human rights factor. The Company makes every effort not to violate human rights in its operational locations, and these involve land ownership rights, the rights of people to live peacefully without being disturbed or negatively affected by the fertilizer production process, and others.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP OPERASI YANG ADIL

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*.

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku; termasuk diantaranya anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab; persaingan yang adil; mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai; menghargai hak kepemilikan. Penerapan operasi yang adil tak lepas dari pengelolaan Perusahaan yang dilandasi pada prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS OPERASI YANG ADIL

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai Pemangku Kepentingan, meliputi:

1. Pemegang Saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel;
2. Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan;
4. Konsumen dan pengguna akhir dengan kepentingan atas kualitas produk yang dapat dipertanggungjawabkan, serta terbukanya jalur keluhan;
5. Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION

The ISO 26000 Social Responsibility Guidelines defines fair operations as practices as: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and respect for property rights.

Fair operations emphasizes the importance of managing the Company in accordance with applicable business ethics; including anti-corruption, responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; respect for ownership rights. Fair operations are part of the Company's management that is based on the basic principles of Good Corporate Governance, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

STAKEHOLDERS AND IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY FAIR OPERATIONS

Fair operations emphasize the importance of managing a transparent, fair and equitable Company. Meeting the aspects of fair operation involves the interests of many Stakeholders, including:

1. Shareholders with their interests in transparent and accountable Company management;
2. Employees with their interest in fair, equitable and responsible procedures, and accountable work mechanisms;
3. Business partners and suppliers with their interest in the partnership process that relies on transparency and fairness;
4. Consumers and end users with their interest in product quality that can be accounted for, as well as open complaint channels;
5. Regulators with their interest in a stable industry.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

SASARAN, RENCANA DAN TARGET PROGRAM

Sasaran dan target serta rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan Pemangku Kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada ke-2 aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS OPERASI YANG ADIL

Perusahaan memiliki Tata Kelola Organisasi yang telah menyesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, hingga prosedur dan kebijakan Perusahaan lainnya disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan berharap, penerapan GCG yang dilakukan akan terus memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh insan Pupuk Indonesia Group dari kemungkinan praktik pengelolaan operasi dan bisnis yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

PROGRAM OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

The objectives, targets and plans for implementing fair operations embody 2 (two) of the Corporate Governance main objectives, namely compliance with applicable laws and regulations, and the involvement of Stakeholders in growing together. For both of these GCG aspects, the Company continuously strives to improve their application in the hope of creating fair and accountable operations.

IMPLEMENTATION OF THE FAIR OPERATIONS RESPONSIBILITY

The Company has Organization Governance that encompasses the existing business climate and the applicable laws and regulations. The Board of Directors and Board of Commissioners management and supervisory duties and authorities are carried out with assistance from supporting body so as to optimize performance. The Company also holds General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for Shareholders in making strategic decisions for the Company's sustainability performance.

The Company's Articles of Association, Good Corporate Governance Guidelines, Code of Ethics, and other procedures and policies have been formulized to create fair operations in the Company's operations and business practices. The Company expects the continuous GCG implementation will strengthen the Company's performance and protect all Pupuk Indonesia Group personnel from the possibility of unhealthy business and operational management practices. The application of GCG principles, as explained in the Good Corporate Governance section of this Annual Report, will strengthen the Company's fundamental aspects and will have a positive impact on the Company's sustainability.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

Pupuk Indonesia Group berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem yang terkandung di dalamnya untuk menjaga keseimbangan alam sebagai bagian dari upaya untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Untuk itu, dalam melakukan kegiatan operasional, Perusahaan serta Entitas Anak senantiasa menyinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

1. Dalam semua kegiatan perusahaan selalu mengutamakan prinsip *Reuse, Reduce, Recycle* (3R);
2. Memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*built in*). Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan. (ISO 14001);
3. Mengikuti program Proper sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja Lingkungan Perusahaan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Pupuk Indonesia Group di bidang lingkungan hidup berlandaskan pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan di bidang keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan hidup yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan pada 28 April 2014 yang mencakup Perusahaan dan seluruh Anggota *Holding* Pupuk Indonesia Group.

Adapun isi kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama di semua aktivitas yang dilakukan;
2. Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3LH sesuai bisnis proses yang telah ditetapkan;
3. Melakukan analisa potensi bahaya (*hazard analysis*) untuk meniadakan atau mengurangi risiko dari bahaya pekerjaan yang timbul terhadap manusia, lingkungan dan peralatan pabrik;
4. Mencegah pencemaran dan dampaknya terhadap lingkungan dari hasil kegiatan operasi dan kegiatan lainnya sebagai perlindungan terhadap karyawan, kontraktor, tamu dan masyarakat sekitar pabrik;

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION

Pupuk Indonesia Group is committed to supporting efforts to conserve nature and the ecosystems contained therein to maintain a balance of nature, as part of its efforts to ensure the continuity and sustainability of the business. To that end, when carrying out its operational activities, the Company and its subsidiaries always synergizes with the environmental quality improvement program, including:

1. In all of its activities the Company prioritizes the principles of Reuse, Reduce, Recycle (3R);
2. The Company chooses environmentally friendly & energy efficient process technology, with waste control equipment, following the Environmental Management System (ISO 14001);
3. The Company follows the Proper program so that its environmental performance achievements can be evaluated.

Pupuk Indonesia Group's social responsibility for the environment is based on the 2009 Law No. 32 concerning Environmental Protection and Management. The Company also has policies related to occupational safety, health and the environment, signed by the Company's President Director on April 28, 2014, covering the Company and all members of the Holding Pupuk Indonesia Group.

The environmental responsibility policies contents includes:

1. Placing Occupational Safety, Health and Environment (OSHE) as a top priority in all activities carried out;
2. Complying with the laws and regulations and other requirements related to OSHE according to the established business processes;
3. Conducting a hazard analysis to eliminate or reduce the risk of occupational hazards that threaten humans, the environment and factory equipment;
4. Preventing pollution and its impact on the environment from the results of operations and other activities to protect employees, contractors, guests and the communities around the factories;

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

- Melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH).

Melalui Surat Edaran Nomor SE-007/X/2019 perihal Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai, Perusahaan turut ambil bagian dalam pengelolaan limbah Plastik. Di dalam surat edaran tersebut juga mewajibkan melakukan pengelolaan sampah secara terpilah agar dapat mendaur ulang jenis-jenis sampah kertas dan plastik.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS LINGKUNGAN HIDUP

Pupuk Indonesia berkomitmen mencapai keberlanjutan (*sustainability*) melalui tiga pilar, yaitu profit, *people* dan *planet* yang secara konsisten diwujudkan dalam aktivitas produksi bersih menggunakan konsep dan teknologi yang ramah lingkungan serta pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian.

Sebagai tindak lanjut dari Misi Pupuk Indonesia dalam menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing tinggi, aman dan ramah lingkungan dengan jangkauan global, maka perusahaan mengedepankan kebijakan dan strategi yang mendukung keberlanjutan antara lain pengendalian emisi dan pengelolaan limbah cair & padat (B3 dan non B3), penghematan energi, efisiensi pemakaian sumber daya alam, dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan mengacu kepada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Energi ISO 50001, Standar Pengelolaan Energi dan Air KemenESDM, PROPER, Standar Industri Hijau Kemenperind dan *International Fertilizer Association (IFA) Protect & Sustain guideline*.

Pupuk Indonesia dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi kualitas lingkungan di sekitar kegiatan usaha dengan adanya

- Paparan emisi konvensional dan gas rumah kaca ke udara berpotensi pencemaran udara dan pemanasan global;
- Limbah cair ke badan air sungai dan laut berpotensi *algae bloom*;
- Limbah padat B3 dan non B3 berpotensi memberikan dampak kronis dan akut terhadap makhluk hidup dan lingkungan.

- Making continuous improvements to the Occupational Safety, Health and Environment (OSHE) performance.

Through Circular Number SE-007/X/2019 regarding Reduction of Use of Disposable Plastics, the Company takes part in the management of Plastic waste. The circular also requires that waste management be disaggregated in order to be able to recycle the types of paper and plastic waste.

STAKEHOLDERS AND THE IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Pupuk Indonesia is committed to achieving sustainability through three pillars, namely profit, people and planet which are consistently realized in activities cleaner production using concepts and technologies environmentally friendly and community empowerment to achieve independence.

As a follow up of the Pupuk Indonesia Mission in providing products and services that are highly competitive, safe and environmentally friendly with a global reach, the company puts forward policies and strategies that support sustainability including emission control and liquid & solid (B3 and non-B3) waste management, energy savings, efficient use of natural resources, and biodiversity protection.

The company has established an environmental management policy referring to the ISO 14001 Environmental Management System, the ISO 50001 Energy Management System, the Energy and Water Management Standards of the Ministry of Energy and Mineral Resources, PROPER, the Ministry of Industry Green Industry Standards and the International Fertilizer Association (IFA) Protect & Sustainability guidelines.

Pupuk Indonesia in carrying out the company's business activities directly or indirectly will affect the quality of the environment around business activities

- Exposure to conventional emissions and greenhouse gases to the air has the potential of air pollution and global warming;
- Liquid waste into river and sea water bodies with potential *algae bloom*;
- B3 and non-B3 solid waste has the potential to have chronic and acute impacts on living things and the environment.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET PROGRAM

Sasaran utama dari pelaksanaan program tanggung jawab atas lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh aktivitas produksi dan pendukung Perusahaan taat aturan pengelolaan lingkungan hidup;
2. Menggunakan teknologi maupun bahan baku dan bahan pembantu ramah lingkungan;
3. Menjalankan program "*beyond compliance*" yang terkait dengan sistem manajemen lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, serta perlindungan keanekaragaman hayati;
4. Berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Badan Lingkungan Hidup Daerah untuk pelaksanaan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

PROGRAM OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

The main environmental responsibility program targets include:

1. Ensuring that all Company production and supporting activities comply with environmental management rules;
2. Using environmentally friendly technology, raw materials and auxiliary materials;
3. Implementing a "*beyond compliance*" program in the environmental management systems, efficient use of natural resources, and biodiversity protection;
4. Coordinating with the Ministry for the Environment, and the Regional Environmental Agency, for the implementation of environmental protection and management programs.

No	Program Program	Realisasi Realization
1.	<p>Penyesuaian baku mutu dan kepatuhan dengan Peraturan terbaru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</p> <p>Adjustment of quality standards and compliance with the latest regulations from the Ministry of Environment and Forestry</p>	<p>Penyesuaian BM dan penerapan peraturan telah dilakukan dibuktikan dengan perolehan PROPER Biru, Hijau dan Emas. Adjustment of BM and compliance with regulations has been proven by the acquisition of Blue, Green and Gold PROPER</p> <p>PROPER Biru sebagai peringkat minimal dalam pemenuhan BM, peraturan dan ketentuan teknis lainnya. Blue PROPER as the minimum rank in fulfilling BM, regulations and other technical provisions</p> <p>Sedangkan PROPER Hijau dan Emas untuk kriteria <i>beyond compliance</i>. Whereas the Green and Gold PROPER for beyond compliance criteria</p>
2.	<p>Pengembangan sistem <i>monitoring</i> limbah cair dan emisi udara secara terus-menerus Development of a monitoring system for liquid waste and air emissions continuously</p>	<p>Permen LHK P.80/2019 merupakan perubahan terhadap P.93/2018 tentang sistem <i>monitoring</i> limbah cair secara terus menerus dimana industri pupuk tidak diwajibkan. LHK Regulation P.80/2019 is a change to P.93/2018 regarding the continuous liquid waste monitoring system where the fertilizer industry is not required</p> <p>Peraturan yang mengatur <i>monitoring</i> emisi secara terus menerus sudah ada namun peraturan yang mengatur integrasi CEMS dengan SISPEK KLHK belum terbit. Namun telah dimulai penyusunan dokumen teknis untuk penarikan data dari unit ke Sistem. Regulations governing continuous monitoring of emissions already exist, but regulations governing the integration of CEMS with the SISPEK KLHK have not yet been issued. But has begun preparation of technical documents for withdrawal of data from the unit to the System</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY RELATED TO THE ENVIRONMENT

No	Program Program	Realisasi Realization
3.	<i>Benchmark Proper</i> dengan perusahaan-perusahaan lain terkait melalui kerja sama dengan institusi Pendidikan terkait Benchmark Proper with other related companies through cooperation with related educational institutions	<i>Benchmarking</i> PROPER bekerja sama dengan LPPM Universitas Diponegoro yang dituangkan dalam Laporan Pemanfaatan Sumber Daya PT Pupuk Indonesia. PROPER benchmarking in cooperation with LPPM Diponegoro University as outlined in the PT Pupuk Indonesia Resource Utilization Report Industri yang dimasukkan dalam <i>benchmarking</i> tingkat nasional, asia dan internasional. Industry included in national level benchmarking, Asia and international
4.	<i>Benchmark</i> dan FGD terkait pengelolaan <i>community development</i> berbasis lingkungan environmental based community development management	FGD dan <i>benchmarking</i> pengelolaan comdev dilakukan di Pupuk Kaltim dimana Pupuk Kaltim sebagai peraih peringkat Emas dalam PROPER yang telah mengembangkan Comdev berbasis lingkungan. FGD and benchmarking of comdev management were carried out in Pupuk Kaltim where Pupuk Kaltim as the Gold rank winner in PROPER has developed an environment-based Comdev.
5.	Pelaksanaan <i>beyond compliance</i> dalam pengelolaan lingkungan dan pengelolaan <i>community development</i> Implementation of beyond compliance in environmental management and community development management	Pengelolaan lingkungan yang bersifat <i>beyond compliance</i> dan pengelolaan comdev telah dilakukan melalui pencapaian PROPER peringkat Emas & Hijau. Environmental management that is beyond compliance and community management has been carried out through the achievement of the Gold & Green rating PROPER Penyusunan dokumen <i>Life Cycle Assessment</i> untuk produk urea. Preparation of Life Cycle Assessment documents for urea products
6.	Meningkatkan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan/penghijauan lingkungan Improving the performance of waste management installations and environmental maintenance/greening	Penyusunan <i>Process Flow Diagram</i> (PFD) serta optimalisasi penambahan unit flokulasi dan koagulasi. Process Flow Diagram (PFD) preparation and optimization of the addition of flocculation and coagulation units

KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Pupuk Indonesia berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan melalui kepatuhan pada peraturan perundangan dan upaya memelihara kelestarian lingkungan. Tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup diwujudkan dalam program penataan peraturan dan baku mutu lingkungan disertai penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, 3R limbah B3 dan limbah padat Non B3 dan pemberdayaan masyarakat. Program tersebut juga menjawab aspek-aspek dari SDGs.

1. Pengelolaan limbah pabrik;
2. Efisiensi dan pemanfaatan sumber daya alam;
3. Penghijauan;

IMPLEMENTATION OF THE ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY INITIATIVE

Pupuk Indonesia actively participates in protecting the environment through compliance with laws and regulations and efforts to preserve the environment. The responsibility for environmental management is manifested in the program of regulatory compliance and environmental quality standards accompanied by the application of environmental management systems, energy efficiency, water conservation, emission reduction, biodiversity protection, 3R B3 waste and Non B3 solid waste and community empowerment. The program also addresses aspects of the SDGs.

1. Management of factory waste;
2. Efficiency and utilization of natural resources;
3. Greening;

4. Penerapan program *green office* untuk menciptakan kantor yang ramah lingkungan;
5. Pemberdayaan masyarakat.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS LINGKUNGAN HIDUP

Dalam rangka menjaga keselarasan dan keselamatan bumi, Pupuk Indonesia Group berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Selama tahun 2019, partisipasi tersebut diwujudkan dalam program sebagai berikut:

Perizinan Lingkungan

Pupuk Indonesia merelease Kebijakan Perusahaan Bidang K3 LH pada 28 April 2014 dalam mewujudkan Tanggung Jawab Sosial bidang Lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan tersebut mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, semua kegiatan operasional Pupuk Indonesia telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Selain itu perizinan pembuangan air limbah ke laut/sungai serta pengelolaan limbah B3 juga dimiliki unit operasional Pupuk Indonesia.

Pengendalian Pencemaran Limbah

Kegiatan produksi pabrik Pupuk Indonesia Group dengan segala kompleksitasnya tentu menghasilkan limbah baik dalam bentuk cair, padat maupun gas. Limbah dari dampak operasional tersebut dikelola dengan proses fisika, kimia maupun biologi menggunakan teknologi terkini untuk menjamin bahwa limbah yang dibuang ke lingkungan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Pemenuhan terhadap baku mutu tersebut dibuktikan dengan diterimanya Proper Biru (*Compliance*) maupun Proper Hijau dan Emas (*Beyond Compliance*) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2019. Pemantauan dan pengukuran limbah cair dari setiap Entitas Anak dilakukan secara berkala setiap bulan. Pengukuran berdasarkan/dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN dengan menggunakan metode sesuai SNI tentang pengambilan sampel limbah cair dan metode uji analisa limbah cair atau standar uji lainnya yang setara.

Pengolahan limbah B3 dilakukan sesuai standar izin pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup

4. Implementing a green office program to create an environmentally friendly office;
5. Community Empowerment.

IMPLEMENTATION OF THE ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY INITIATIVE

To maintain the planet's harmony and welfare, Pupuk Indonesia Group actively participates in protecting the environment. During 2019, the Company's participation was realized through the following programs:

Environmental Permit

Pupuk Indonesia released its LH Health and Safety Company Policy on April 28, 2014 in realizing Social Responsibility in the environmental field. The company policy refers to Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In accordance with Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, all operational activities of Pupuk Indonesia have environmental documents and permits. In addition, licensing of wastewater discharge into the sea/river and hazardous waste management is also owned by the Pupuk Indonesia operational unit.

Waste Pollution Control

Pupuk Indonesia Group's factory production activities with all of its complexities produces liquid, solid and gas waste. The operational waste is managed through physical, chemical and biological processes using the latest technology to ensure that the waste discharged into the environment meets the required quality standards.

Fulfillment of these quality standards was evidenced in the receipt of the Proper Blue (*Compliance*) and Proper Green and Gold (*Beyond Compliance*) from the Ministry for the Environment and Forestry in 2019. Monitoring and measuring liquid waste in each subsidiary is carried out regularly every month. Measurements are based on/carried out by KAN accredited laboratories using SNI-compliant methods for liquid waste sampling, and liquid waste analysis test methods, or other equivalent test standards.

Hazardous waste treatment is carried out in accordance with the Ministry for the Environment and Forestry waste

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

dan Kehutanan, antara lain baku mutu emisi udara dan efisiensi pembakaran minimal 99,99%. Pada awalnya, limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan akan ditransportasikan dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Rekomendasi dari Kementerian Perhubungan.

Kemudian, limbah B3 diolah oleh pemanfaat limbah B3 berizin. Entitas Anak, PT Pupuk Kalimantan Timur, telah memiliki Izin Pengolahan limbah B3 secara thermal untuk limbah B3 tertentu. Di antaranya adalah majun bekas, limbah cair laboratorium, dan kemasan bahan kimia. Selain itu timbulan gipsium yang dihasilkan dari Pabrik Asam Fosfat dan kapur dari Pabrik ZA dapat dimanfaatkan internal tanpa diserahkan ke pihak ke-3 oleh PT Petrokimia Gresik. Pemanfaatan ini sesuai dengan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, gipsium sebagai produk samping yang memiliki nilai ekonomis dengan pasar industri semen, *plasterboard*, batako dan pertanian. Sedangkan kapur sebagai material substitusi dalam kegiatan reklamasi di kawasan internal perusahaan yang diikuti oleh izin reklamasi dari Kementerian Perhubungan.

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan)

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan, atau PROPER, merupakan program yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995 untuk mendorong pelaku usaha meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Penilaian PROPER berdasarkan derajat terbaik terdiri dari "Emas", "Hijau", "Biru", "Merah" dan terbawah adalah "Hitam".

Dalam memenuhi komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan dan mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis perusahaan, pada tahun 2019 target yang ditetapkan melalui pencapaian PROPER berikut:

1. PT Petrokimia Gresik: Hijau
2. PT Pupuk Kujang: Hijau
3. PT Pupuk Kalimantan Timur: Emas
4. PT Pupuk Iskandar Muda: Biru
5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: Biru

processing standards, and include air quality emission standards, with a minimum combustion efficiency of 99.99%. Hazardous waste generated by the Company is transferred by land and sea using carriers with transportation permits from the Ministry for the Environment and Forestry, and as recommended by from the Ministry of Transportation.

Hazardous waste is processed by licensed hazardous waste handlers. The subsidiary, PT Pupuk Kalimantan Timur, has a Permit to processing hazardous waste thermally for certain hazardous waste. These cover used materials, laboratory liquid waste, and chemical packaging. In addition, gypsum generation generated from the Phosphoric Acid Plant and lime from the ZA Plant can be utilized internally without being handed over to a 3rd party by PT Petrokimia Gresik. This utilization is in accordance with permits issued by the Ministry of Environment and Forestry, gypsum as a by-product that has economic value with the cement, plasterboard, brick and agricultural industries. While lime as a substitution material in reclamation activities in the company's internal area, followed by a reclamation permit from the Ministry of Transportation

PROPER (Company Performance Rating Assessment Program for Environmental Management)

The Company PROPER Rating Program was developed by the Ministry for the Environment in 1995 to encourage businesses to improve their environmental management. The PROPER assessments are based the higher degrees of "Gold", "Green", "Blue", "Red" and the lowest of "Black".

In fulfilling commitments to prevent pollution environment and manage the environmental impacts arising from the company's business activities, in the year 2019 targets set through the achievement of PROPER following:

1. PT Petrokimia Gresik: Green
2. PT Pupuk Kujang: Green
3. PT Pupuk Kalimantan Timur: Gold
4. PT Pupuk Iskandar Muda: Blue
5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: Blue

Tahapan pelaksanaan PROPER:

1. Tahap *Compliance*, yaitu pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan untuk aspek:
 - a. Dokumen dan izin lingkungan;
 - b. Pengendalian pencemaran air;
 - c. Pengendalian pencemaran udara;
 - d. Pengelolaan limbah B3.
2. Tahap *Beyond Compliance*, yaitu pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) serta menunjukkan keunggulan pengelolaan lingkungan (*environmental excellency*) dalam proses produksi, melaksanakan proses bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui pelaksanaan:
 - a. Sistem manajemen lingkungan SNI ISO 14001:2015
 - b. Pemanfaatan sumber daya meliputi:
 - Efisiensi energi
 - Penurunan emisi
 - 3R limbah B3 dan limbah padat non B3
 - Efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah
 - Keanekaragaman hayati
 - c. Pemberdayaan masyarakat

Penghematan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Dalam proses produksi, Pupuk Indonesia Group menggunakan bahan baku sumber daya alam, khususnya gas dan air. Sebagai komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perusahaan menggunakannya dengan hemat melalui penggunaan teknologi yang lebih ramah terhadap konsumsi bahan baku/ton produk yang lebih kecil dari teknologi sebelumnya. Pabrik juga beroperasi dengan efisien serta menggunakan kembali bahan-bahan yang terbuang seperti *offgas*, *air condensat* dan air bekas bilas *sand filter* ditarik kembali ke proses sebagai bahan baku.

Berikut disampaikan penggunaan gas alam dalam proses produksi Pupuk Indonesia Group dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Stages of implementing PROPER:

1. Compliance Phase, namely environmental management in accordance with the requirements set out in the legislation for aspects of:
 - a. Environmental documents and permits;
 - b. Water pollution control;
 - c. Air pollution control;
 - d. Management of B3 waste.
2. Beyond Compliance Stage, namely environmental management more than what is required in regulations (*beyond compliance*) and shows management excellence environmental (*environmental excellence*) in the production process, carrying out business processes that are ethical and responsible to the community through implementation:
 - a. SNI ISO 14001: 2015 environmental management system
 - b. Utilization of resources includes:
 - Energy efficiency
 - Emission reduction
 - 3R B3 waste and non B3 solid waste
 - Water efficiency and reduction of the burden of wastewater pollution
 - Biodiversity
 - c. community development

Conservation of Natural Resources

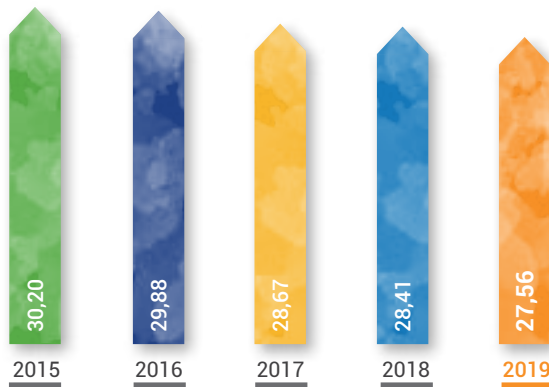
In the production process, Pupuk Indonesia Group uses natural resources as raw materials, especially gas and water. As a commitment to environmental preservation, the Company uses them sparingly by using environmentally friendly technology that consumes lower quantities of raw materials/tons of products than the previous technology. The factories also operate more efficiently and recycle waste materials such as *offgas*, *air condensate* and *sand filter* water rinse as raw materials.

The following shows the use of natural gas in the Pupuk Indonesia Group production process over the last 5 (five) years:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY RELATED TO THE ENVIRONMENT

RASIO PENGGUNAAN GAS ALAM 2015-2019
(MMBTU/TON)

2015-2019 Natural Gas Usage Ratio
(MMBTU/Ton)



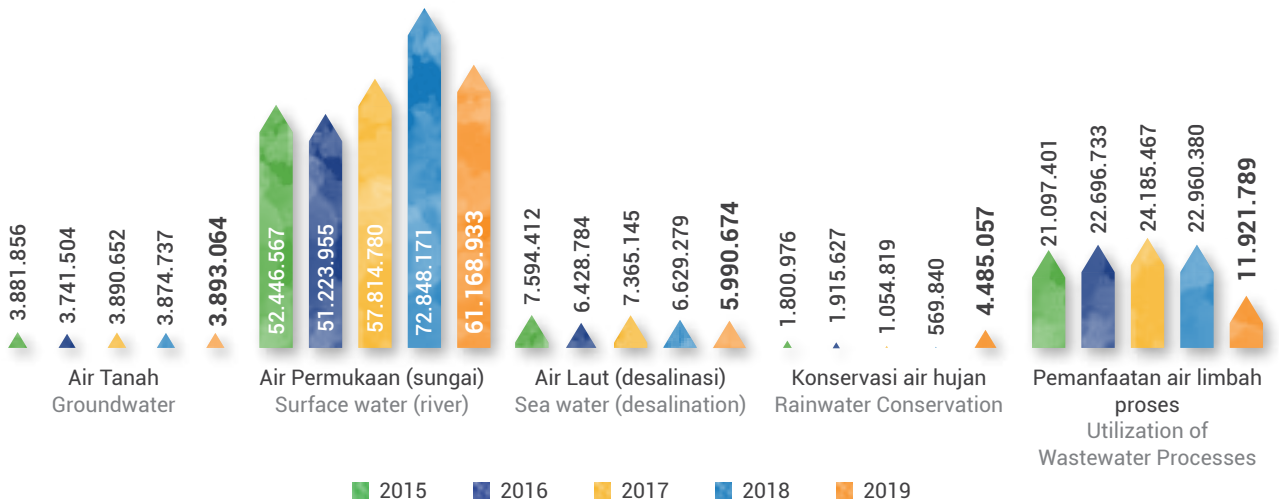
EMISI GAS RUMAH KACA 2015-2019 (TON CO₂ EQ)

EMISI Gas Rumah Kaca 2015-2019 (ton CO₂ eq)

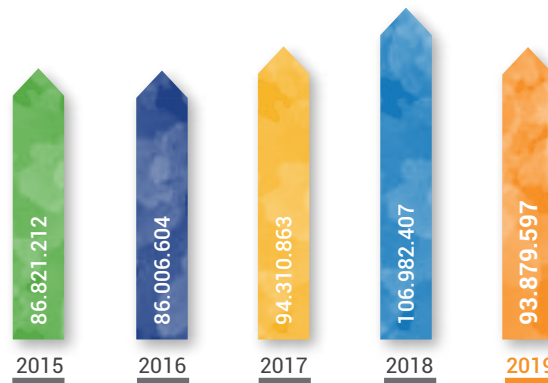


PENGGUNAAN AIR 2015-2019 (M³)

Use of Water 2015-2019 (m³)



TOTAL PENGGUNAAN AIR 2015-2019 (M³)
Total Water Use 2015-2019 (m³)



Penghijauan

Terkait aktivitas pelestarian lingkungan hidup, Pupuk Indonesia Group melakukan program penghijauan melalui pohon-pohon dengan beberapa metode sesuai dengan kondisi Entitas Anak seperti penghijauan melalui program hutan kota, penanaman pohon langka, penanaman mangrove, penanaman pohon bambu di sepanjang tepi sungai serta pembibitan tanaman khas daerah.

Perusahaan juga melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor pusat, bekerja sama dengan pihak pengelola gedung. Beberapa kegiatan penghijauan yang dilaksanakan antara lain dengan perawatan tanaman baik dalam wilayah maupun di luar wilayah Perusahaan.

Efisiensi Energi

Program efisiensi energi di Pupuk Indonesia Group dilakukan secara berkesinambungan dengan melaksanakan program efisiensi untuk pabrik atau peralatan yang saat ini melalui modifikasi peralatan, *revamping* dan lainnya. Perusahaan juga melakukan efisiensi untuk rencana-rencana pengembangan, seperti penggantian pabrik lama yang boros energi dengan pabrik baru yang hemat energi seperti yang dilaksanakan di PT Pupuk Kaltim dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan menyusul untuk pabrik-pabrik lainnya.

Berikut disampaikan nilai efisiensi energi Pupuk Indonesia Group dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Greening

As part of its environmental conservation activities, Pupuk Indonesia Group carries out greening programs with tree-planting using several methods based on the conditions of the Subsidiary, and these include the greening urban forest program, planting rare trees, planting mangroves, planting bamboo trees along the river banks, and nurseries for plants typical to the regions.

The Company also carries out greening activities in the head office area, in collaboration with the building management. Some of this greening includes plant maintenance, both within and outside the Company complex.

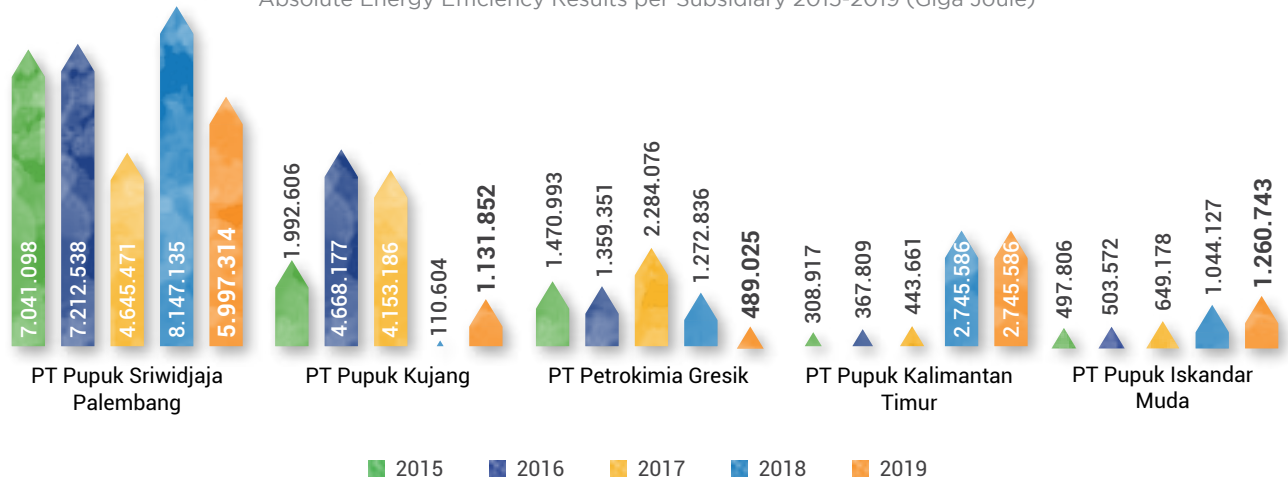
Energy Efficiency

The Pupuk Indonesia Group energy efficiency program is an ongoing process involving efficiency programs for factories or equipment through equipment modification, revamping and more. The Company also includes efficiency in its development plans, such as replacing old energy-intensive factories with new energy-efficient factories, and this has been started in PT Pupuk Kaltim and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, with other factories to follow.

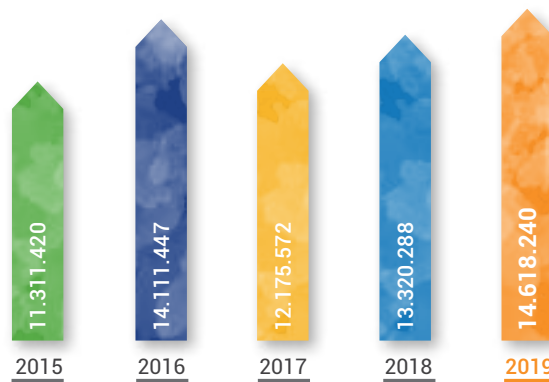
The following shows the Pupuk Indonesia Group's energy efficiency in the last 5 (five) years:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY RELATED TO THE ENVIRONMENT

HASIL ABSOLUT EFISIENSI ENERGI PER ENTITAS ANAK 2015-2019 (GIGA JOULE)
Absolute Energy Efficiency Results per Subsidiary 2015-2019 (Giga Joule)



TOTAL ABSOLUT EFISIENSI ENERGI 2015-2019 (GIGA JOULE)
Total Absolute Energy Efficiency 2015-2019 (Giga Joule)



Total hasil absolut efisiensi energi pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 14% dibandingkan dengan tahun 2018. Efisiensi energi sebesar 14 juta giga joule dilakukan baik di proses produksi maupun fasilitas pendukung.

Total absolute yield of energy efficiency in 2019 increased by 14% compared to 2018. Energy efficiency of 14 million giga joules was carried out both in the production process and supporting facilities.

Program Green Office

Pengelolaan lingkungan hidup di sekitar kantor pusat telah dilakukan dalam mendukung pengelolaan kantor yang ramah lingkungan atau *green office*. Program ini merupakan bentuk nyata kontribusi dalam mengelola kantor dengan prinsip ramah lingkungan, yaitu pihak manajemen kantor beserta seluruh karyawan berupaya menerapkan berbagai program penghematan, seperti hemat kertas penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran.

Green Office Program

Environmental management around the head office has been carried out in pursuit of an environmentally friendly office or green office. This program is a tangible form of environmentally friendly office management, whereby the office management and all employees endeavor to implement savings programs, such as saving paper, electricity and water through socialization and recommendations.

Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra Perusahaan. berikut daftar kegiatan-kegiatan dan aktivitas dalam mendukung terciptanya *Green Office*:

1. Hemat Kertas dan Tinta
Bentuk kegiatannya adalah mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan dokumen dalam bentuk *soft copy*, pemanfaat aplikasi korespondensi *digital office*, *e-mail* sebagai media penyebarluasan pengumuman atau sosialisasi di internal Perusahaan, penggunaan kertas bekas ataupun *print* bolak-balik, pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final dan penggunaan *econo mode version* ketika melakukan pencetakan pada alat *printer*.
2. Pencapaian Hemat energi
Hemat listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya, saat makan siang atau pergi rapat atau pulang kantor.
3. Menurunkan Penggunaan AC
Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal, membuka jendela dan tidak menyalakan AC apabila gedung perkantoran terletak di kawasan yang masih asri dan mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin, kebijakan menyalakan AC setengah jam sebelum jam kantor dan mematikan AC setengah jam sebelum jam pulang kantor.
4. Pencapaian air Hemat & Bersih
Hemat air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan, segera mengganti jika ada indikasi kebocoran atau kerusakan instalasi air.
5. Pencapaian Udara Bersih dan Udara Sehat
Mengurangi polusi udara dengan cara melarang karyawan merokok di seluruh area dalam gedung, merokok hanya diperbolehkan di area dan tempat yang telah disediakan.

Pertimbangan Aspek Lingkungan atas Pemasok dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Seleksi ketat pada setiap pemasok dengan memerhatikan kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di *Group* PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: PI-PDADA-002 yang disahkan pada tanggal 29 Mei 2017. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan

The programs' tangible benefits include reducing operational costs, increasing efficiencies, and improving the Company's image. The Green Office activities include:

1. Paper and Ink Savings
These activities include reductions in the use of paper, saving documents as soft copies, using e-mail as a medium for disseminating internal announcements or socialization in the Company, printing on used or both sides of paper, printing drafts on used paper, and using the printers' *econo mode* when printing.
2. Energy Saving
Saving electricity by turning off computers and other electronic equipment if unattended or left unused for a long time, for example, during lunch, meetings or when going home.
3. Reducing AC Use
Placing office desks in the corners to optimize natural lighting, opening windows, and not turning on air conditioners if the office building is located in a cool environment, and adjusting the temperature of the room so it is not too cold, turning on the air conditioners half an hour before office hours start, and turning them off half an hour before office hours end.
4. Clean Water Saving
Saving water by only using water as needed and turning off water taps when not being used, immediately making repairs if there are leaks or damage to the water installations.
5. Clean and Healthy Air
Reducing air pollution by prohibiting employees from smoking in all areas in the building, smoking is only allowed in the areas and places provided.

Consideration of Environmental Aspects by Suppliers of Goods and Services

Strict selection of each supplier by observing the sustainability criteria according to the General Guidelines for the Procurement of Goods and Services in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Number: PI-PDADA-002 which was ratified on May 29, 2017. These criteria include compliance with labor regulations for example, regional minimum wages, occupational health and safety standards,

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY RELATED TO THE ENVIRONMENT

kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Selain itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup. Dari seluruh pemasok baru, 100% telah diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan.

Semua pemasok kami telah dinilai untuk dampak lingkungan, dan kami tidak melibatkan/menggunakan pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif yang signifikan, sehingga pada tahun pelaporan tidak ada/tidak teridentifikasi pemasok dengan dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan yang berada dalam rantai pasokan.

Kebijakan tersebut dijabarkan pada Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa sebagai berikut:

1. Salah satu persyaratan Kontrak adalah aspek lingkungan seperti *labeling* atau MSDS, mengkategorisasi bahan berbahaya dan beracun (B3);
2. Saat melakukan penyerahan dan pengiriman barang jasa, Penyedia wajib mematuhi ISO-9001/14001, aspek K3 dan aspek lingkungan;
3. Kondisi yang membahayakan kelestarian lingkungan hidup pun termasuk kedalam keadaan *emergency*/darurat yang perlu perhatian khusus;
4. Salah satu penilaian kompetensi dan kemampuan usaha memperhatikan lingkungan khusus untuk pekerjaan yang berisiko tinggi dan kompleks.

Survei Kepuasan Lingkungan

Untuk mengukur keberhasilan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada lingkungan dan peran Perusahaan dalam memajukan masyarakat sekitar, Pupuk Indonesia Group melakukan penilaian kepuasan lingkungan melalui survei kepuasan lingkungan. Survei ini merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) manajemen Pupuk Indonesia Group yang dilaksanakan oleh Entitas Anak, yaitu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Rekyasa Industri. Landasan pelaksanaan survei adalah Surat Edaran Perusahaan No. SE-10/IV/2013 tanggal 30 April 2013, perihal Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Bidang Kepuasan Lingkungan Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero).

Tujuan survei ini untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan lingkungan Pupuk Indonesia Group sebagai KPI Perusahaan. Metode yang digunakan dalam survei adalah "Metode *Solvin*" untuk penetapan jumlah responden dan "Metode *Simple Random*" untuk pengambilan sampel dengan

and respect for human rights. In addition, suppliers must also comply with laws and regulations in the environmental field. Of all new suppliers, 100% have been selected using environmental criteria.

All our suppliers have been assessed for environmental impacts, and we do not involve/use suppliers identified as having significant negative environmental impacts, so that in the reporting year there were no/unidentified suppliers with significant actual and potential negative environmental impacts in the supply chain.

The policy is set out in the Procedure for Procurement of Goods and Services as follows:

1. One of the requirements of the Contract is the environmental aspect like labeling or MSDS, categorizing ingredients dangerous and toxic (B3);
2. When delivering and shipping goods services, Providers must comply with ISO-9001/14001, OSH aspects and environmental aspects;
3. Conditions that endanger the preservation of the environment are included in the state of emergency/emergency that needs special attention;
4. One of the assessments of business competence and ability takes into account the special environment for high-risk and complex work.

Environmental Satisfaction Survey

To measure the success of the Company's environmentally oriented business management and its role in advancing the surrounding communities, Pupuk Indonesia Group conducts environmental satisfaction assessments through environmental satisfaction surveys. These surveys form the Key Performance Indicators (KPI) for Pupuk Indonesia Group management that must be carried out by subsidiaries, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda and PT Rekyasa Industri. The methodology for conducting the surveys is set forth in Company Circular No. SE-10/IV/2013 dated April 30, 2013, concerning Assessment of Key Performance Indicators (KPI) for the Environmental Satisfaction of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

The purpose of these surveys is to ascertain the level of environmental satisfaction of Pupuk Indonesia Group as the Company's KPI. The surveys use the "Solving Method" to determine the number of respondents and the "Simple Random Method" for sampling, and uses questionnaires,

menggunakan kuesioner dan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan masing- masing.

adjusted to the circumstances and condition of each Company.

Penilaian ditentukan berdasarkan tiga aspek, dengan penetapan bobot berdasarkan pengaruh signifikan terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat dan peran perusahaan di tengah masyarakat sekitar, dengan rincian bobot sebagai berikut:

The assessment is based on three aspects, with weighting based on the significant influence on the Company's relationship with the communities, and the Company's role in the surrounding communities, as follows:

No	Aspek Penilaian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Keterangan <i>Description</i>
A.	Hubungan Perusahaan dengan masyarakat di sekitar lokasi Entitas Anak Company's relationship with the communities around the Subsidiaries' locations	40%	Bobot penilaian untuk sub aspek disesuaikan dengan kondisi masing-masing Entitas Anak. The assessment weight for sub aspects is adjusted to the conditions in each subsidiary.
B.	Peran Entitas Anak kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik The Subsidiaries' role in the communities around the factory locations	40%	
C.	Sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi Entitas Anak terhadap Entitas Anak The attitudes and views of the communities around the Subsidiaries' locations towards the Subsidiaries	20%	

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengundang responden, dikumpulkan di perusahaan atau di fasilitas desa masing-masing. Apabila masih terdapat kekurangan, dilakukan dengan mendatangi responden. Jumlah responden dan waktu pelaksanaan survei dilakukan berbeda-beda di setiap perusahaan.

Data is collected from the respondents and compiled at the Company, or in their respective village facilities. If the data is insufficient, visits are made to the respondents. The number of respondents and the time the survey is different in each Company.

Skala yang digunakan berdasarkan skala Likert 1-5 dengan pertimbangan bahwa nilai dibagi secara merata ke tiap tingkatan, kriteria yang disepakati adalah sebagai berikut:

The scale used was based on the Likert 1-5 scale with values evenly distributed to each level, and the agreed criteria was as follows:

Nilai <i>Score</i>	Tingkat Kepuasan <i>Satisfaction Level</i>
≤ 20	Tidak Puas Not Satisfied
> 20 - ≤ 40	Kurang Puas Less Satisfied
> 40 - ≤ 60	Cukup Puas Quite Satisfied
> 60 - ≤ 80	Puas Satisfied
>80	Sangat Puas

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Ada pun hasil dari dari survei kepuasan lingkungan pada 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The results of the environmental satisfaction surveys for the last 5 years are as follows:

HASIL SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN PUPUK INDONESIA GROUP TAHUN 2015-2019
Pupuk Indonesia Environmental Satisfaction Survey Results for 2015-2019

No	Perusahaan Company	Nilai SKL SKL Score				
		2019	2018	2017	2016	2015
1	PT Petrokimia Gresik	86,01	85,15	85,04	83,10	82,83
2	PT Pupuk Kujang	92,77	92,67	92,60	92,51	92,42
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	88,79	88,55	87,65	86,53	85,70
4	PT Pupuk Iskandar Muda	86,63	86,41	86,33	88,30	88,08
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	83,90	83,82	83,75	83,50	83,45
6	PT Rekrayasa Industri	93,41	93,40	93,94	93,92	93,52
Jumlah Total		88,59	88,33	88,22	87,98	87,67

Mengacu pada paparan hasil di atas, maka nilai KPI selama 5 (lima) tahun berturut-turut mengenai kepuasan lingkungan di Pupuk Indonesia Group menunjukkan adanya peningkatan citra korporasi.

Based on the results above, the Pupuk Indonesia Group's KPI score for environmental satisfaction over the last 5 (five) consecutive years demonstrates a continuous improvement in corporate image.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

COMPLAINTS REGARDING ENVIRONMENTAL ISSUES

Pupuk Indonesia membuka ruang untuk pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dari para Pemangku Kepentingan. Pengaduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Perusahaan telah memiliki fungsi yang akan menindaklanjuti pengaduan tersebut, yaitu Departemen Humas dan Departemen K3LH/LH.

Pupuk Indonesia opens space for complaints related to environmental problems from the Stakeholders. Incoming complaints are managed and processed in accordance with applicable regulations and standards. The company already has a function that will follow up on the complaint, namely the Public Relations Department and the K3LH/LH Department.

Berikut ini saluran pengaduan masalah lingkungan hidup:

The following channels are available for submitting complaints regarding environmental issues:

Media Media	Saluran Channel
PT Pupuk Iskandar Muda	https://www.pim.co.id/id/kontak Tlp: +62 645 56113
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	http://www.pusri.co.id/ina/hubungi-kami-form-layanan-informasi Tlp: +62 711 712111 ext (3328)

Media Media	Saluran Channel
PT Pupuk Kujang	Tlp: +62 800 100 3001
PT Petrokimia Gresik	https://petrokimia-gresik.com/page/hubungi-kami Tlp: +62 811 321 387
PT Pupuk Kalimantan Timur	https://pupukkaltim.com/id/kontak Tlp: +62 548 41202

Terkait masalah lingkungan hidup dari para pemangku kepentingan, setiap aduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku.

Related to environmental problems of the stakeholders interests, every complaint submitted is managed and processed in accordance with applicable rules and standards.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL AWARDS AND CERTIFICATION

Berikut disampaikan sertifikasi bidang lingkungan yang masih berlaku di tahun 2019.

The following shows the environmental certification still valid in 2019.

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Entitas Anak Subsidiary	Tanggal diterbitkan Issued Date	Masa berlaku Validity Period	Pemberi Sertifikat Certificate Giver
SNI ISO 14001:2015	PT Petrokimia Gresik	8 Maret 2018 March 8, 2018	7 Maret 2021 March 7, 2021	Sucofindo ICS
	PT Pupuk Kujang	30 Januari 2018 January 30, 2018	23 Desember 2020 December 23, 2020	Sucofindo ICS
Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pupuk Kalimantan Timur	26 Mei 2019 May 26, 2019	25 Mei 2022 May 25, 2022	TUV Rheinland
Environment Management system	PT Pupuk Iskandar Muda	18 September 2018 September 18, 2018	17 September 2021 September 17, 2021	Sucofindo ICS
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2 Mei 2018 May 2, 2018	28 April 2021 April 28, 2021	SGS
	PT Rekyasa Industri	20 Desember 2017 December 20, 2017	20 Desember 2020 December 20, 2020	DNV

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Entitas Anak Subsidiary	Tanggal diterbitkan Issued Date	Masa berlaku Validity Period	Pemberi Sertifikat Certificate Giver
ISO 50001:2011 Energy Management System Energy Management System	PT Petrokimia Gresik	12 Desember 2018 December 12, 2018	11 Desember 2021 December 11, 2021	Lloyd's Register
	PT Pupuk Kujang	20 November 2019 November 20, 2019	19 November 2022 November 19, 2022	Sucofindo ICS
	PT Pupuk Kalimantan Timur	27 Desember 2019 December 27, 2019	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Sucofindo ICS
		16 November 2017 November 16, 2017	15 November 2020 November 15, 2020	TUV Nord
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	16 Mei 2019 May 16, 2019	21 Agustus 2021 August 21, 2021	BSI	
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT Petrokimia Gresik	8 Mei 2018 May 8, 2018	7 Maret 2021 March 7, 2021	Sucofindo SICS
	PT Pupuk Kujang	30 Januari 2018 January 30, 2018	23 Desember 2020 December 23, 2020	Sucofindo ICS
	PT Pupuk Kalimantan Timur	26 Mei 2019 May 26, 2019	25 Mei 2022 May 25, 2022	TUV Rheinland Indonesia
	PT Pupuk Iskandar Muda	18 September 2018 September 18, 2018	17 September 2021 September 17, 2021	Sucofindo ICS
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2 Mei 2018 May 2, 2018	28 April 2021 April 28, 2021	SGS
	PT ReKayasa Industri	31 Juli 2017 July 31, 2017	31 Juli 2020 July 31, 2020	DNV
SIH 20122:2015 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer Green Industry Standards for Artificial Primary Nutrient Macro Fertilizer	PT Pupuk Kujang	4 Desember 2018 December 4, 2018	3 Desember 2022 December 3, 2022	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau
SIH 20122.1:2018 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk urea, SP-36 dan ZA Green Industry Standards for Urea, SP-36 and ZA Fertilizer	PT Pupuk Kalimantan Timur	19 Desember 2017 December 19, 2017	22 Desember 2021 December 22, 2021	Balai Sertifikasi Industri Hijau
	PT Petrokimia Gresik	21 Oktober 2019 October 21, 2019	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	21 Oktober 2019 October 21, 2019	20 Oktober 2023 October 20, 2023	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

Jenis Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Tanggal diterbitkan <i>Issued Date</i>	Masa berlaku <i>Validity Period</i>	Pemberi Sertifikat <i>Certificate Giver</i>
Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan <i>Environment Laboratory Competency Registration</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur	26 Februari 2018 February 26, 2018	19 September 2021 September 19, 2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
<i>International Fertilizer Association (IFA) Protect and Sustain Product Stewardship Programme</i>	PT Petrokimia Gresik	19 Februari 2018 February 19, 2018	18 Februari 2021 February 18, 2021	SGS
	PT Pupuk Kalimantan Timur	26 Juli 2017 July 16, 2017	26 Juli 2020 July 26, 2020	
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	14 Mei 2018 May 14, 2018	3 Mei 2021 May 3, 2021	

Penghargaan yang diterima terkait pengelolaan lingkungan adalah sebagai berikut:

Awards received related to environmental management are as follows:

PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN TAHUN 2019
Environmental Awards 2019

Penghargaan <i>Awards</i>	Jenis Penghargaan <i>Type of Awards</i>			
	Nas	Int'l	Corp	CEO
PT Petrokimia Gresik				
1. PROPER Hijau – KLHK Green PROPER - KLHK	✓		✓	
2. Pelaporan dan Pemantauan Lingkungan Hidup – Pemkab Gresik Environmental Reporting and Monitoring - Regency Government Gresik	✓		✓	
3. <i>Gold Medal IFA Industry Stewardship Award – International Fertilizer Association (IFA)</i>		✓	✓	
PT Pupuk Kujang				
1. PROPER Hijau – KLHK Green PROPER - KLHK	✓		✓	

PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN TAHUN 2019

Environmental Awards 2019

Penghargaan <i>Awards</i>	Jenis Penghargaan <i>Type of Awards</i>			
	Nas	Int'l	Corp	CEO
<p>2. <i>Indonesia Green Award – La Tofi School of CSR</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The Best Indonesia Green Awards 2019</i> Kategori Pengolahan Sampah Terpadu Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air Kategori Penghematan Energi Kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati Kategori Pencegahan Polusi Kategori Penanganan Sampah Plastik 				
<p>Indonesia Green Award - La Tofi School of CSR</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The Best Indonesia Green Awards 2019</i> Integrated Waste Management Category Saving Water Resources Energy Saving Category Biodiversity Development Category Pollution Prevention Category Plastic Waste Handling Category 	✓		✓	
PT Pupuk Kalimantan Timur				
<p>1. PROPER Emas – KLHK</p> <p>PROPER Gold - KLHK</p>	✓		✓	
<p>2. PROPER Emas – Pemprov Kalimantan Timur</p> <p>PROPER Gold - Provincial Government of East Kalimantan</p>	✓		✓	
<p>3. <i>Indonesia Green Award – La Tofi School of CSR</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The Best Indonesia Green Awards 2019</i> Kategori Eksekutif Milenium Kategori Penanganan Sampah Plastik Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air Kategori Teknologi dalam Menghemat Energi Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu Kategori Mengembangkan Rekayasa Teknologi Energi Baru dan Terbarukan 				
<p>Indonesia Green Award – La Tofi School of CSR</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The Best Indonesia Green Awards 2019</i> Milleniun Executive Category Plastic Waste Management Category Water Resource Persevation Category Technology in Energy Saving Category Biodeversity Development Category Pollution Prevention Pioneer Category Integrated Waste Management Process Category New and Sustainable Technology Energy Engineered Category 	✓		✓	
<p>4. <i>Gold Medal IFA Industry Stewardship Award – International Fertilizer Association (IFA)</i></p>		✓	✓	

PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN TAHUN 2019
Environmental Awards 2019

Penghargaan <i>Awards</i>	Jenis Penghargaan <i>Type of Awards</i>			
	Nas	Int'l	Corp	CEO
PT Pupuk Iskandar Muda				
1. PROPER Biru PROPER Blue	✓		✓	✓
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang				
1. PROPER Biru – KLHK PROPER Blue - KLHK	✓		✓	
2. Penghargaan Industri Hijau Level V – Kementerian Perindustrian Level V Green Industry Award - Ministry of Industry	✓		✓	
3. Apresiasi Pendukung Program Kampung Iklim – KLHK Appreciation for Supporting Climate Village Program - KLHK	✓		✓	
4. Apresiasi Pelaksana & Pembina Program Kampung Iklim – Provinsi Sumatera Selatan Appreciation for Village Climate Program Implementers & Coaches - South Sumatera Province	✓		✓	
5. <i>Indonesia Green Award – La Tofi School of CSR</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air • Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi • Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu • Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati • Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi <i>Indonesia Green Award – La Tofi School of CSR</i> <ul style="list-style-type: none"> • Water Resource Persevation Category • Pollution Prevention Pioneer Category • Integrated Waste Management Process Category • Biodiversity Development Category • Engineering Technology in Energy Saving Category 	✓		✓	
6. <i>Gold Medal IFA Industry Stewardship Award – International Fertilizer Association (IFA)</i>		✓		✓

PENGHARGAAN PROPER DI MASING-MASING ENTITAS ANAK 2015-2019
Subsidiary PROPER Awards 2015-2019

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	2019	2018	2017	2016	2015
Petrokimia Gresik	Hijau/Green	Biru/Blue	Hijau/Green	Biru/Blue	Biru/Blue
Pupuk Kujang	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green
Pupuk Kalimantan Timur	Emas/Gold	Emas/Gold	Emas/Gold	Hijau/Green	Hijau/Green
Pupuk Iskandar Muda	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue
Pupuk Sriwidjaja Palembang	Biru/Blue	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY RELATED TO THE ENVIRONMENTDAMPAK KUANTITATIF ATAS
PENGELOLAAN ASPEK LINGKUNGAN
HIDUPQUANTITATIVE IMPACT ON MANAGING
THE ENVIRONMENTAL ASPECTS

Terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan, Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya seperti yang terlihat di bawah ini:

The Company's environmental management costs are shown below:

Perihal Subject	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 2019 Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Pemeliharaan lingkungan Environmental Preservation	1.958	4.137	2.000	53%	97,91%
Jasa Konsultasi dan Perizinan Consulting and Services Licensing	3.346	2.793	3.325	20%	100,63%
Pengelolaan Limbah B3 Waste Management	51.890	49.264	51.550	5%	100,08%
Awareness	896	1.050	895	15%	100,22%
Penghijauan* Greening*	649	0	665	-	97,71%
Pemeliharaan Alat/Investasi EPC* Maintenance Device Investment EPC*	2.031	0	2.050	-	99,11%

*Anggaran penghijauan dan pemeliharaan alat di tahun 2018 menjadi satu dengan anggaran pemeliharaan lingkungan

*Budget of greening and maintenance device in 2018 will be integrated with the budget of environmental preservation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health, and Safety

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai Pemangku Kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

Pelaksanaan budaya Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang baik turut menjaga keberlanjutan usaha Pupuk Indonesia Group serta meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan. Budaya K3LH ini mencakup budaya menjaga keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan hidup. Pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki acuan dasar pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti tertuang dalam:

- *Code of Conduct* yang disahkan tanggal 5 November 2012 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama;
- Peraturan Perusahaan No. 43 tahun 2011;
- Kebijakan Pupuk Indonesia Group di Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY COMMITMENT AND POLICY FORMULATION

Good industrial relations between the Company and all employees is key to supporting the various Company targets achievement. The Corporate Social Responsibility policies related to Occupational, Health and Safety (OHS) practices is the Company's responsibility to employees as the internal Stakeholders, and includes best practices for managing employment, appreciation and remuneration and health insurance for employees, equal rights and work opportunities, work safety related to working facilities, and work safety socialization conducted by the Company.

The application of a culture of Occupational Health and Safety and the Environment (OHSE) helps maintain the sustainability of Pupuk Indonesia Group's business and adds value for Stakeholders. The OHSE culture includes a culture of maintaining work safety and environmental preservation. Managing the Human Resources (HR) aspects in the Company refers to the applicable laws and regulations: 2013 Law No. 13 concerning Manpower, 1970 Law No. 1 concerning Work Safety, and 1992 Law No. 23 concerning Health.

The Company also has a basic references for the implementation of occupational health and safety, as stated in:

- Code of Conduct as ratified on November 5, 2012 by the Board of Commissioners and the President Director;
- Company Regulation No. 43 of 2011;
- Pupuk Indonesia Group Policy in the Field of Occupational Health, Safety and the Environment (OHSE).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Seperti yang telah dijelaskan di atas, Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek K3 adalah karyawan Perusahaan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam kegiatan operasional produksi dan distribusi pupuk, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET PROGRAM

Bagi Pupuk Indonesia Group, SDM merupakan aset sangat penting yang mendukung perjalanan usaha hingga saat ini. Untuk itu, sebagai perusahaan yang taat asas dan taat aturan, Perusahaan berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku, termasuk pada aspek K3.

Perusahaan meyakini bahwa pemberdayaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis Perusahaan. Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah guna mengembangkan SDM sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di lingkungan internal, Perusahaan juga memiliki beberapa aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

STAKEHOLDERS AND IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

As explained above, the Stakeholders impacted by the OHS aspect are the Company's employees. The impact covers welfare, fulfillment of rights, OHS monitoring in fertilizer production and distribution activities, and management of personal competencies.

The Company's recruitment and promotion system provides equal opportunities to all Citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees of the Company. Likewise for career development, the Company's Human Resources (HR) development system provides equal opportunities for each employee to be promoted to a higher position.

PROGRAM OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

For Pupuk Indonesia Group, HR are vital assets that have supported the Company's journey to date. As a Company that upholds the principles and rules, the Company strives to comply with all applicable rules and regulations, including the OHS aspect.

The Company believes that the empowerment of qualified human resources is imperative for the achievement of the Company's business targets. To realize this, a series of ongoing and directed efforts are made to develop human resources in line with the Company's vision and mission.

The Company's HR management policy refers to the 2003 Manpower Law Number 13. Internally, the Company has additional rules in the form of Board of Directors' decisions to ensure that HR management functions properly, and yields maximum results.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

1. Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan. Melalui kebijakan ini, terjadi keterikatan antara karyawan dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu keberlanjutan Pupuk Indonesia Group serta mengurangi adanya *turn over* karyawan.

Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun mental karyawan beserta keluarganya. Program kesejahteraan yang diterapkan oleh Perusahaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kesetaraan *gender*, kelayakan dan keadilan kesempatan kerja.

Program peningkatan kesejahteraan karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, antara lain:

- a. Materiil, meliputi penghasilan bulanan; Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu kesejahteraan Karyawan pada saat hari raya keagamaan; bantuan sewa rumah; jaminan kesehatan; jaminan yang layak kepada tenaga kerjanya melalui program Jaminan Hari Tua yang bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan; bantuan cuti untuk membantu Karyawan menikmati cuti; dan bantuan uang duka bila Karyawan dan keluarganya mengalami musibah dan lain-lain.
 - b. Imateriil, meliputi penyelenggaraan kursus-kursus penyegaran, acara rekreasi Karyawan dan keluarga, siraman rohani, berbagai perlombaan yang melibatkan setiap Karyawan dalam acara HUT Perusahaan, beasiswa yang diperuntukkan bagi Karyawan dan acara-acara silaturahmi lainnya.
- ### 2. Remunerasi
- Pupuk Indonesia Group senantiasa memberikan imbal jasa yang sesuai dengan hasil kerja karyawan yang sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam pemberian remunerasi, Perusahaan tidak membedakan *gender*, suku, agama, ras dan golongan. Perbedaan hanya terjadi apabila terdapat perbedaan atas kinerja

IMPLEMENTATION OF THE EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY RESPONSIBILITY INITIATIVE

1. Employee welfare

The Company always pays attention to the welfare of employees by facilitating their needs, with the hope of establishing a relationship of mutual need. Through this policy, an engagement between the employees and the Company can be created so that they can all work together to achieve the same goal, namely the sustainability of Pupuk Indonesia Group and the reduction in employee turnover.

The welfare provided is very meaningful and beneficial to meet the financial and psychological needs of employees and their families. The welfare program implemented by the Company has been compiled based on applicable laws and regulations with due regard to gender equality, and feasibility and fairness of employment opportunities.

Employee welfare improvement programs implemented in 2019 include:

- a. Material, including monthly income; Holiday Allowance (THR) to help cover employees expenses during religious holidays; housing rental assistance; health insurance; proper guarantees to workers through the Retirement Insurance program in collaboration with the BPJS Employment; leave assistance to help employees enjoy their leave; and assistance when employees and their families experience tragedies and others.
 - b. Immaterial, including organizing refresher courses, employee and family recreation events, religious events, various competitions involving all employees in the Company's anniversary events, scholarships for employees and other gatherings.
- ### 2. Remuneration
- Pupuk Indonesia Group provides compensation based on the employees' work in accordance with applicable rules and standards. In determining remuneration, the Company does not distinguish between gender, ethnicity, religion, race and class. Differences only occur based on competency performance or work experience. A more

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

kompetensi atau pengalaman kerja. Lebih rinci tentang pembahasan remunerasi disampaikan pada bab "Sumber Daya Manusia" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

3. Kesetaraan Kesempatan dan Kenyamanan Kerja

Pupuk Indonesia Group telah merumuskan kebijakan SDM yang kompetitif, adil dan transparan sesuai yang tertuang dalam *Code of Conduct* demi memberikan kenyamanan kerja bagi karyawan. Dalam rangka menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja Karyawan, Perusahaan telah melaksanakan segenap rangkaian proses perekrutan SDM. Dimulai proses perencanaan, rekrutmen, pelatihan dan pendidikan hingga pemberian *reward* guna meningkatkan semangat kerja.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Untuk menjaga independensi, penerimaan Karyawan baru dibantu oleh pihak ketiga, antara lain lembaga *assessment*, tes potensi akademik (Bappenas), tes bahasa Inggris (Lembaga Bahasa Inggris) dan *medical test*.

4. Pendidikan dan Pengembangan Karyawan

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan tersebut didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis.

Pendidikan dan pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *On The Job Training*, *Coaching* dan *Counseling*, penyertaan dalam seminar, pelatihan, lokakarya, *workshop*, program sertifikasi serta pendidikan/tugas belajar. Model pengembangan merupakan peran serta Perusahaan untuk menghasilkan SDM yang berkompeten dan profesional di dalam industri Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

5. Survei Kepuasan Karyawan

Perusahaan senantiasa mengukur tingkat kepuasan karyawan yang dilakukan melalui kegiatan "Survei Kepuasan Karyawan" agar manajemen dapat memenuhi ekspektasi para karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan Karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui

detailed discussion on remuneration can be seen in the "Human Resources" chapter in this Annual Report.

3. Equal Opportunities and Comfortable Working Environment

Pupuk Indonesia Group has formulated a competitive, fair and transparent HR policy in accordance with the Code of Conduct to provide a comfortable working environment for its employees. To create equality, equal opportunities and employee comfort, the Company has carried out a comprehensive series of HR recruitment processes. Starting the process of planning, recruitment, training and education to the provision of rewards to boost morale.

The recruitment process is carried out openly to ensure equity and transparency. To maintain independence, recruitment of new employees is assisted by third parties, including assessment institutions, academic talent tests (Bappenas), English language tests (English Language Institutions) and medical tests (Pertamina Pusat Hospital).

4. Employee Education and Development

The Company continuously conducts employee coaching and development to meet the competencies and expertise required through education, training, special assignments, and through transfers and promotion programs. The employee coaching and development is based on basic and technical competencies.

Employee education and development is carried out through learning methodologies including On The Job Training, Coaching and Counseling, participation in seminars, training, workshops, certification programs, and education/learning assignments. The development model embodies the Company's role in producing competent and professional HR in an Occupational Safety and Health industry.

5. Employee Satisfaction Survey

The Company measures the level of employee satisfaction through an "Employee Satisfaction Survey" so that management can meet the employees' expectations. Measuring employee satisfaction is an important aspect to understanding the service levels

tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan karyawan.

Hasil survei tersebut memastikan seberapa baik Perusahaan memenuhi persyaratan dan harapan pekerja untuk pengembangan karir, kesejahteraan serta keamanan dan keselamatan lingkungan pekerja.

6. Hubungan Industrial

Perusahaan memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi karyawan melalui serikat pekerja dan setiap karyawan bebas bergabung pada organisasi tersebut. Kebebasan berserikat bagi karyawan merefleksikan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO *Convention* 87. Ketentuan tersebut menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dengan Perusahaan guna menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Sesuai Pasal 102 UU Ketenagakerjaan tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi: menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Perusahaan menyadari serikat pekerja tersedia untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kolektivitas antara pekerja. Dengan kebebasan berserikat bagi pekerja diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan. PTPI tidak memiliki serikat pekerja. Keberadaan serikat pekerja dikoordinasikan pada masing-masing Entitas Anak.

provided, and to gain feedback on developing a service delivery system that is responsive to employee needs.

The survey results measure how well the Company meets the employees' requirements and expectations for career development, welfare, and working environmental security and safety.

6. Industrial relations

The Company empowers the protection of labor rights, and justice in the law enforcement process for employees through trade unions and all employees are free to join the organizations. Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with the 2003 Manpower Law No. 13, and ILO *Convention* 87. These provisions guarantee the freedom of all employees to join professionally managed workers' organizations as a means of connecting the workers with the Company to create a harmonious relationship that benefits all parties.

Pursuant to Article 102 of the 2003 Manpower Law, when conducting industrial relations, workers and trade unions functions includes: carrying out work in accordance with their obligations, maintaining order for sustainable production, channeling aspirations in a democratic manner, developing skills and expertise, advancing the Company, and improving the welfare of members and their families.

The Company realizes that trade unions are established to create a sense of togetherness and collectivity between workers. With freedom of association for workers, it is hoped that communication channels with management and the promotion of labor regulations will function well. In addition, trade unions can represent their members in finding solutions related to employment issues.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

7. Tingkat *Turnover* Karyawan

Pupuk Indonesia Group berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan bersifat kekeluargaan agar dapat menjadi tempat kerja idaman bagi karyawan dan calon karyawan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk mengelola tingkat *turnover* karyawannya.

Perusahaan secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, manajemen meyakini tingkat *turnover* karyawan cenderung rendah.

Di tahun 2019, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan sebanyak 878 orang dengan tingkat *turnover* sebesar 9,87%. Jumlah ini didominasi oleh karyawan yang pensiun sebanyak 835 orang.

7. Employee Turnover Rate

Pupuk Indonesia Group endeavors to create a working environment that is professional, comfortable and family-friendly as the ideal workplace for employees and prospective employees. These efforts are also part of the Company's strategy to manage its employee turnover level.

The Company regularly reviews policies for employee remuneration and benefits, and any other matters related to workforce management. In addition to material matters, improvements are always being made to create a conducive and pleasant working environment for employees. With a good working environment, management believes employee turnover rates will trend lower.

In 2019, the number of employees leaving the Company was 878 with a turnover rate of 9.87%. This number is dominated by 835 retired employees.

JUMLAH DAN PENYEBAB KARYAWAN KELUAR DARI PERUSAHAAN SERTA TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Number and Causes for Employees Leaving the Company and the Turnover Rate

Penyebab Cause	2019	2018
Pensiun Retired	835	714
Meninggal dunia Passed Away	5	11
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri Resigned on their own account	38	31
Diberhentikan Dismissed	-	-
Jumlah karyawan yang keluar Total Employees Leaving	878	756
Total karyawan di akhir tahun Total Employees at the end of the year	8.892	9.661
Persentase <i>turnover</i> Turnover percentage	9,87%	7,82%

Tingkat perputaran karyawan yang berhenti bekerja di tahun 2019 mencapai 9,87%, lebih tinggi dibanding tahun 2018 sebesar 7,82%. Perputaran Karyawan yang berhenti bekerja di tahun 2019 didominasi dari Karyawan Pensiun dengan presentase 95% dari total. Jumlah Karyawan yang pensiun tahun 2019 mengalami kenaikan 121 orang dari tahun 2018. Sedangkan jumlah Karyawan mengundurkan diri atas permintaan sendiri mengalami penambahan 7 orang menjadi 38 orang di tahun 2019.

8. Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif
Selain mencetak Individu-individu yang berkualitas, Perusahaan juga berkomitmen dengan membentuk lingkungan kerja yang kondusif, yang terutama dicapai melalui pengembangan hubungan informal antar karyawan maupun antara manajemen dengan karyawan.



9. Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Pupuk Indonesia Group menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Pencapaian semua target usaha Perusahaan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan. Komitmen tersebut dituangkan dalam Komitmen Keselamatan Kerja Pupuk Indonesia Group yang ditandatangani oleh seluruh Direktur Operasi dan Direktur Produksi masing-masing Entitas Anak.

The rate of turnover of employees who stopped working in 2019 reached 9.87%, higher than in 2018 of 7.82%. Turnover Employees who stop working in 2019 are dominated by Retired Employees with a percentage of 95% of the total. The number of employees retiring in 2019 has increased by 121 people from 2018. While the number of employees who resigned at their own request experienced an increase of 7 people to 38 people in 2019.

8. Establishment of a Conducive Working Environment
In addition to developing quality individuals, the Company is also committed to establishing a conducive working environment, which is mainly achieved by developing informal relationships between employees, and between management and employees.



9. Management of Occupational Health and Safety
Pupuk Indonesia Group places Occupational Health and Safety (OHS) as the top priority in work and operations. The achievement of all of the Company's business targets will be imperfect if the occupational health and safety aspects are ignored. For this reason, the Company is committed to upholding and enforcing the occupational health and safety in all activities. This commitment is stated in the Pupuk Indonesia Group Work Commitment to Work Safety signed by all Operations Directors and Production Directors in each Subsidiary.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Terkait dengan implementasi K3, Perusahaan menerapkan *Process Safety Management* untuk memastikan tidak ada kejadian kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan pabrik. *Process Safety Management* memastikan bahwa semua alat peralatan, dan sistem manajemen keselamatan pabrik dilaksanakan untuk mencegah terlepasnya energi atau bahan kimia berbahaya ke lingkungan pabrik atau lingkungan di sekitar pabrik. *Process Safety Management* menjamin setiap kegiatan dan peralatan dijaga keselamatannya untuk menjamin keselamatan pekerja dan masyarakat di sekitar pabrik.

Selain mengamankan aspek alat peralatan di lingkungan pabrik, Perusahaan menerapkan *Behavior Based Safety* untuk memastikan pekerja dan setiap personel Perusahaan bertindak dan berperilaku yang memprioritaskan keselamatan kerja. *Behavior Based Safety* memastikan setiap orang saling mengingatkan untuk selalu bekerja dengan selamat dan menjaga keselamatan masing-masing, rekan kerjanya, dan setiap orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

Untuk menjaga keselamatan kerja pekerja, Perusahaan juga memiliki *Life Saving Rules*, atau Peraturan Menjaga Keselamatan Hidup Pekerja yang berisi aturan yang harus ditaati untuk menjaga keselamatan setiap orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan termasuk pekerja Kontraktor. Peraturan *Life Saving Rules* berisi peraturan penting dengan sanksi berat yang harus dipatuhi demi menjaga keselamatan setiap orang yang beraktivitas di lingkungan kerja Perusahaan.

Di tahun 2019, Perusahaan melakukan *Safety Management Walkthrough* di masing-masing Entitas Anak. Terkait keselamatan kerja, kegiatan *Safety Management Walkthrough* merupakan kegiatan rutin yang dilakukan manajemen puncak masing-masing Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero). Hal ini dilakukan untuk menunjukkan komitmen manajemen puncak terhadap keselamatan kerja pekerja.

Secara berkala, Pupuk Indonesia Group mengadakan kampanye K3 untuk semua pekerja, termasuk pekerja dari berbagai kontraktor tersebut dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka terhadap K3.

Connected to the OHS enforcement, the Company applies Safety Management Processes to ensure there are no accidents resulting from failures in the factory safety systems. The Safety Management Processes ensure that all equipment, and factory safety management systems, are implemented to prevent the release of energy or hazardous chemicals into the factory environment, or the environment around the factory. The Safety Management Process ensures that all operations and equipment are safeguarded to ensure the safety of workers and the communities around the factories.

In addition to securing equipment in the factories, the Company enforces Behavior Based Safety to ensure that all Company employees act and behave in a manner that prioritizes work safety. Behavior Based Safety ensures that everyone reminds one another to work safely and to take care of the safety of themselves, their coworkers, and everyone who works in the Company.

To maintain the workers' safety, the Company also has in place Life Saving Rules that must be obeyed to maintain the safety of everyone who works in the Company environment, including contract workers. The Life Saving Rules contain essential regulations that must be obeyed to maintain the safety of everyone active in the Company's working environment, with severe sanctions if not adhered to.

In 2019, the Company conducted a Safety Management Walkthrough in in each subsidiary. Regarding work safety, the Safety Management Walkthrough activity is a routine activity carried out by the top management of each subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero). This was carried out to show the commitment of top management to the workers' safety.

Periodically, the Pupuk Indonesia Group conducts OHS campaigns for all workers, including contract workers, by holding trainings to increase their awareness and commitment to OHS.

Perusahaan memegang standar yang tinggi dalam pelaksanaan K3 dengan menetapkan prosedur dan menerapkan manajemen K3 yang ketat dalam setiap Entitas Anak. Prosedur ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, di samping berbagai praktik terbaik yang kami terapkan seperti "Behavioral Based Safety" dan "Process Safety Management."

Sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang 2019 terkait dengan komitmen tersebut adalah:

- a. Kegiatan-kegiatan terkait promosi dan kesadaran terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja seperti acara lomba K3, lomba fotografi terkait K3, *Safety Idea*, dan lomba poster K3 digital dalam rangka bulan K3;
- b. Pelaksanaan *Emergency Drill*;
- c. Pelatihan-pelatihan K3.

10. Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Karyawan yang bertugas di bidang K3 telah mengikuti program-program sertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan badan sertifikasi lainnya. Para karyawan K3 tersebut melakukan pengawasan, inspeksi, dan edukasi setiap hari kepada karyawan lainnya.

The Company holds high OHS standards and has established procedures and implemented strict OHS management in each subsidiary. These procedures comply with the Indonesian Government standards, and also include best practices that have been adopted such as "Behavioral Based Safety" and "Process Safety Management."

Activities carried out in 2019 related to this commitment included:

- a. Activities related to promotion and awareness related to Occupational Health and Safety such as K3 competition event, photography competition related to K3, Safety Idea, and K3 digital poster contest in order month K3;
- b. Emergency Drill Implementation;
- c. K3 training.

10. Occupational Safety and Health Certification
Employees who work in the field of OHS participate in certification programs held by the Republic of Indonesia Ministry of Manpower and other certification bodies. The OHS-certified employees supervise, inspect and educate other employees every day.

Sertifikasi K3 OSH Certification	Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)
Ahli K3 Umum	5
Ahli K3 Kimia	5
Ahli K3 Kebakaran	7

11. Pembentukan P2K3
Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

11. P2K3 formation
As a business entity that is committed to OHS compliance norms, as well as the applicable regulations and legislation in Indonesia, the Company has established a Promotion of Occupational Safety and Health Committee (POSHC). This refers to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Promotion of Occupational Safety and Health Committee, and Procedures for Appointing Work Safety Experts. POSHC is an auxiliary body as a place where the Company and employees can develop cooperation in the application of OHS.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Keanggotaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdiri dari unsur Perusahaan dan pekerja yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Sekretaris P2K3 adalah ahli Keselamatan Kerja dari perusahaan yang bersangkutan, di PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, sekretaris P2K3 dijabat oleh Manager K3LH.

Committee for the Development of Occupational Safety and Health is an auxiliary body at work which constitutes a forum for cooperation between companies and workers to develop mutual understanding cooperation and effective participation in the application of safety and occupational health. Membership of the Trustees Committee Occupational Safety and Health consists of elements companies and workers whose composition consists from the Chairperson, Secretary and Members. P2K3 Secretary is a Work Safety expert from a company that concerned, at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, the P2K3 secretary is held by the K3LH Manager.

12. *Contractor Safety Management System (CSMS):*

- a. Pertimbangan Aspek K3 atas Pemasok Perusahaan menerapkan *Contractor Safety Management System (CSMS)*, karena pemilihan dan pengelolaan kontraktor didasarkan bahwa kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi Perusahaan. Oleh karena itu, Pupuk Indonesia Group berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, mitra kerja dan tamu yang melakukan kunjungan, aktivitas dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan operasional.

Setiap kontraktor diwajibkan memenuhi syarat yang tertera dalam *Contractor Safety Management System (CSMS)* yang meliputi isu kesehatan, keamanan dan lingkungan. Beberapa isu yang kami perhatikan terkait dengan kontraktor adalah:

- Kontraktor memiliki ijin resmi sebagai perusahaan yang sah dan memiliki keahlian dalam bidang yang dimaksud;
- Kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, serta patuh pada peraturan dan perundangan K3 yang berlaku;
- Kontraktor telah memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, serta setiap pekerja yang membutuhkan sertifikasi untuk pekerjaannya telah memiliki sertifikasi tersebut.

13. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu situasi yang tidak dikehendaki, tidak terduga dan sifatnya dapat menyebabkan kerugian baik waktu, harta benda hingga korban jiwa (Tarwaka, 2012).

12. Contractor Safety Management System (CSMS): OHS Aspect Considerations by Suppliers

- a. The Company has developed a Contractor Safety Management System (CSMS), whereby the selection and management of contractors is based on the contractors becoming an inseparable part in all of the Company's production activities. For this reason, Pupuk Indonesia Group is committed to creating a safe and healthy workplace for all employees, work partners and guests who visit, have activities, or work in all operational areas.

All contractors are required to fulfill the conditions stated in the Contractor Safety Management System (CSMS) covering health, safety and environmental issues. Some of the contractors issues include:

- The contractors have official licenses as a legal Company and have expertise in the field in question;
- The contractors comply with OHS requirements and applicable OHS rules and regulations;
- The contractors can fulfill the technical requirements, and all workers who require certification for their work have obtained the certification.

13. Work accidents

A work accident is a situation that is not desired, unexpected and can be causing loss of both time, property up to fatalities (Tarwaka, 2012).

Kecelakaan terjadi diakibatkan adanya kondisi bahaya yang berkaitan dengan mesin, lingkungan kerja, proses produksi sifat pekerjaan dan cara kerja (Sepang, 2013). Kecelakaan di Perusahaan dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

- a. *Fatality*: kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian pada pekerja;
- b. *LTI (lost time incident)*: Merupakan kecelakaan yang menyebabkan hari kerja hilang. Kecelakaan yang digolongkan menjadi LTI adalah kecelakaan yang menyebabkan kematian pada pekerja dan kecelakaan yang menyebabkan cacat permanen, termasuk kecelakaan yang menyebabkan pekerja tidak bisa masuk kerja selama 2 hari kerja berturut-turut;
- c. *Incident Demanding Medical Treatment*: kecelakaan yang menyebabkan pekerja perlu mendapat penanganan medis tapi bisa kembali bekerja di tempat kerja dalam waktu kurang dari 2 hari kerja berturut-turut.

Rincian dampak atau pencapaian dari program K3 dalam tiga tahun terakhir disampaikan dalam tabel di bawah ini.

Accidents occur due to hazard conditions related to machinery, work environment, the nature of the workload and the way it works (Sepang, 2013). Accidents in companies are divided into the following categories:

- a. *Fatality*: work accidents that cause death to workers;
- b. *LTI (lost time incident)*: An accident which causes workdays to disappear. Accident what is classified as LTI is an accident which causes death to workers and an accident that causes permanent disability, including accidents that cause workers can not come to work for 2 consecutive working days;
- c. *Incident Demanding Medical Treatment*: an accident that causes workers to need medical treatment but can return to work at work in less than 2 working days in a row.

The impact or achievement of the OHS program for the last three years are shown in the table below.

Jenis Kecelakaan <i>Type of Accident</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	2019	2018	2017
Jam Kerja Aman Perusahaan <i>Operating Hours without incident</i>	87.483.770	46.714.507	27.047.684
<i>Fatality/Lost Time Injury (LTI)</i> <i>Fatality/Lost Time Injury (LTI)</i>	0	-	1
<i>Incident Demanding Medical Treatment</i> <i>Incident Demanding Medical Treatment</i>	4	5	12

14. Jaminan Kesehatan

PT Pupuk Indonesia (Persero) memperhatikan tingkat kesehatan karyawan, di antaranya dalam rangka mengoptimalkan pemberian fasilitas jaminan pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga, maka dilaksanakan program pengadaan asuransi kesehatan bersama seluruh Anggota *Holding* . Mengikutsertakan seluruh karyawan dan manajemen dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Health insurance

PT Pupuk Indonesia (Persero) pays attention to the level of employee health, including in order to optimize the provision of health care insurance facilities for employees and families, a Health insurance procurement program is carried out with all Holding Members. Involve all employees and management in the BPJS Health program in accordance with the provisions of the legislation in force.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

15. Kegiatan Viral 500 K

Sebagai bagian dari komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam meningkatkan tingkat kesehatan karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan, dirancang kegiatan yang mengajak karyawan untuk beraktivitas di luar ruangan dengan mudah yaitu dengan berlari dan berjalan kaki sejauh 500 km dalam periode 1 tahun.

Viral 500K mewajibkan peserta untuk memenuhi tantangan untuk menyelesaikan 8 kali aktivitas dalam 1 bulan, dengan minimal 42 km per bulannya dan minimal 2,5 km per aktivitas. Kegiatan peserta akan dicatat dalam aplikasi berbasis *web*, viral.pupuk-indonesia.com di mana pada akhir periode kompetisi, peserta yang beruntung akan mendapatkan hadiah utama berupa mobil dan motor.

Setiap triwulan juga diberikan hadiah-hadiah dari PT Pupuk Indonesia dan masing-masing Anak Perusahaan sesuai dengan kebijakan masing-masing Anak Perusahaan. Tantangan-tantangan perbulannya juga diadakan untuk menjaga semangat karyawan dalam berolah raga dan menjaga kesehatan.

15. 500 K Viral Activity

As part of the PT Pupuk Indonesia (Persero) commitment to improving the health level of the PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries' employees, included designing an activity to encourage employees to do easy outdoor activities by running and walking up to 500 km a year.

The Viral 500K asks the participants to meet the challenge of completing in 8 activities a month, with a minimum of 42 km per month, and a minimum of 2.5 km per activity. The participants' activities are recorded through a web-based application, viral.pupuk-indonesia.com where at the end of the competition period, lucky participants can receive grand prizes including cars and motorcycles.

Every quarter prizes are given by PT Pupuk Indonesia and each subsidiary, based on the each subsidiary's policy. Monthly challenges are also held to maintain employee morale in sports and maintain health.

**PENGADUAN MASALAH
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA**

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan, Perusahaan melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan karyawan. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara manajemen dan karyawan antara lain adalah Forum Sosialisasi Kebijakan Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang Ketenagakerjaan tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Perusahaan menyadari serikat pekerja tersedia untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kolektivitas antara

**COMPLAINTS REGARDING
EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY
ISSUES**

In order to continuously improve its service quality, the Company has undertaken various efforts to meet employee expectations. The communication media used between management and employees includes the Company Policy Socialization Forum.

In accordance with article 102 of the Labor Law of 2003, in carrying out industrial relations, workers and trade unions have the function of carrying out work in accordance with its obligations, maintaining order for the sake of continuity of production, channeling aspirations in a democratic manner, developing skills and expertise as well as helping to advance the company and fight for the welfare of members and their families.

The company is aware of unions available for create a sense of togetherness and collectivity between the worker. With

pekerja. Dengan kebebasan berserikat bagi pekerja diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Di samping itu dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan, Perusahaan melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan karyawan. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara manajemen dan karyawan antara lain adalah Forum Sosialisasi Kebijakan Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang Ketenagakerjaan tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya. PTPI menyadari serikat pekerja tersedia untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kolektivitas antara pekerja.

Dengan kebebasan berserikat bagi pekerja diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Di samping itu dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

freedom of association for workers expected to create communication channels with management and push for labor rules can run well. In addition it can representing their members in finding solutions when they occur labor related issues.

In order to improve service quality in a manner On an ongoing basis, the Company makes various efforts which can meet employee expectations. The communication media used to support the ease and smooth communication between management and employees include the Company Policy Socialization Forum.

In accordance with article 102 of the Labor Law of 2003, in carrying out industrial relations, workers and trade unions have the function of carrying out work in accordance with its obligations, maintaining order for the sake of continuity of production, channeling aspirations in a democratic manner, developing skills and expertise as well as helping to advance the company and fight for the welfare of members and their families. PTPI realizes unions are available to create a sense of togetherness and collectivity between workers.

With freedom of association for workers is expected the creation of communication channels with management and encourage labor regulations to work well. In addition, it can represent its members in finding solutions when problems occur related employment

EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TAHUN 2019. Employment, Health and Safety Awards in 2019.

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Given By
Februari 2019 February 2019	Penghargaan Kecelakaan Nihil dan Penanggulangan HIV-Aids Zero Accident Award and HIV-Aids Response	Pemprov Kalimantan Timur
Februari 2019 February 2019	Penghargaan Kecelakaan Nihil dan Penanggulangan HIV-Aids Zero Accident Award and HIV-Aids Countermeasures	Kemenaker Republik Indonesia

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

PENGHARGAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TAHUN 2019.
Employment, Health and Safety Awards in 2019.

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Given By
29 Maret 2019 March 29, 2019	Penghargaan Zero Accident PT Pupuk Kujang PT Pupuk Kujang Zero Accident Award	Kemenaker RI
22 April 2019 April 22, 2019	Penghargaan Platinum P2HIV & Aids di tempat kerja – PT Petrokimia Gresik P2HIV & Aids Platinum Awards at work - PT Petrokimia Gresik	Kemenaker RI
23–24 September 2019 September 23–24, 2019	Gold Award Indonesia Responsible Care Award (IRCA) 2019 – PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Gold Award Indonesia Responsible Care Award (IRCA) 2019 – PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Responsible Care Indonesia
22 Oktober 2019 October 22, 2019	Indonesia Responsible Care Award – PT Petrokimia Gresik Indonesia Responsible Care Award – PT Petrokimia Gresik	Responsible Care Indonesia
31 Oktober 2019 October 31, 2019	Penghargaan Zero Accident Award IPA – Babat – Lamongan – PT Petrokimia Gresik IPA Zero Accident Award – Babat – Lamongan – PT Petrokimia Gresik	Disnaker Jawa Timur
20 November 2019 November 20, 2019	IFA Industry Stewardship Champion – PT Petrokimia Gresik IFA Industry Stewardship Champion – PT Petrokimia Gresik	International Fertilizer Association

SERTIFIKASI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA YANG MASIH BERLAKU DI
TAHUN 2019

Employment, Health and Safety Certification valid in 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issued	Jenis/Nama Sertifikat Certificate Type/Name	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
29 Maret 2019 March 29, 2019	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Petrokimia Gresik Health and Management Systems Work Safety of PT Petrokimia Gresik	Kementerian Ketenagakerjaan RI	29 Maret 2022 March 29, 2022
29 Maret 2019 March 29, 2019	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Pupuk Iskandar Muda Health and Management Systems Work Safety of PT Pupuk Iskandar Muda	Kementerian Ketenagakerjaan RI	29 Maret 2022 March 29, 2022
29 Maret 2019 March 29, 2019	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Health and Management Systems Work Safety of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kementerian Ketenagakerjaan RI	29 Maret 2022 March 29, 2022
24 Mei 2019 May 24, 2019	ISO 45001:2018 – PT Pupuk Kalimantan Timur ISO 45001:2018 – PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland Indonesia	24 Mei 2022 May 24, 2022
Desember 2019 December 2019	ISO 45001:2018 PT Petrokimia Gresik ISO 45001:2018 PT Petrokimia Gresik	PT SGS Indonesia	Desember 2022 December 2022

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Terhadap pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 yang dilakukan, Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya, baik biaya wajib seperti pemenuhan hak-hak karyawan, investasi di bidang pendidikan dan pelatihan, maupun biaya dan investasi lainnya.

QUANTITATIVE IMPACT FROM EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

For the management of employment and OHS, the Company incurs costs, including mandatory costs for the fulfillment of employee rights, investment in education and training, and other costs and investments.

Perihal Subject	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Biaya rutin K3LH termasuk pendidikan dan pelatihan dan investasi lainnya K3LH routine costs include education and training and other investments	39.885	36.250	39.885	10%	100%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/ PENGGUNA AKHIR

Corporate Social Responsibility Related to for Products/ Services And Consumers/End Users

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA KONSUMEN/ PENGGUNA AKHIR

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam mempertahankan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan serta aspek keselamatan dan inovasi dalam setiap tahap proses pengembangan produk dan jasa. Perusahaan menilai bahwa pelanggan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan Perusahaan sehingga Perusahaan dituntut untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan agar tercipta *customer engagement*.

Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang berdampak negatif dalam pengelolaan pelanggan, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh jajaran Perusahaan berkewajiban:

1. Menjaga citra Perusahaan dengan tidak menerima sesuatu atau menjanjikan sesuatu di luar hal-hal yang telah disepakati bersama oleh Perusahaan dengan pelanggan;
2. Menghindari jamuan makan, hiburan (*entertainment*) atau kegiatan sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh pelanggan, yang berada di luar batas kewajaran dan kepatutan;
3. Menghindari tempat atau area yang berkonotasi negatif dalam melakukan hubungan atau transaksi dengan pelanggan Pupuk Indonesia Group.

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan dengan Pelanggan tertuang pada *Code of Conduct*. Prinsip-prinsip yang menjadi panduan adalah:

1. Fokus kepada pelanggan, mengutamakan kepuasan pelanggan melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan;
2. Bekerja secara profesional dan selalu berpedoman pada standar etika untuk menghasilkan produk terbaik;
3. Meningkatkan kinerja Perusahaan dan memperhatikan kepentingan seluruh *Stakeholders*;
4. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan hidup serta memberdayakan masyarakat lingkungan (*community development*);
5. Untuk menjalin komunikasi dengan *Stakeholder* khususnya pelanggan, Pupuk Indonesia Group menyediakan beberapa media layanan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION

The Company is strongly committed to maintaining the quality of its products and services offered to customers, as well as the safety and innovation aspects at each stage of the product and service development. The Company considers that customers are determinants in the success of the Company, and therefore the Company is compelled to always supporting and facilitating the customer needs and expectations in order to enhance customer engagement.

To prevent events that may have a negative impact on customer management, the Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of the Company must:

1. Safeguard the Company's image by not accepting anything, or promising anything, beyond what has been agreed between the Company and the customer;
2. Avoid receptions, entertainment, or other similar activities organized by customers that are outside the limits of fairness and propriety;
3. Avoid places or areas that have negative connotations in conducting relationships or transactions with Pupuk Indonesia Group customers.

The policies for managing customer relationships are stated in the Code of Conduct. The guiding principles include:

1. Focusing on customers, prioritizing customer satisfaction through product and service quality standards;
2. Working professionally and always being guided by ethical standards to yield the best products;
3. Improving the Company's performance and paying attention to the interests of all Stakeholders;
4. Prioritizing occupational health and safety, preserving the environment and empowering the communities (*community development*);
5. For establishing communication with Stakeholders, especially customers, Pupuk Indonesia Group provides several media services.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK/JASA DAN KONSUMEN/PENGGUNA AKHIR

Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek ini adalah konsumen dan/atau pengguna akhir produk dan jasa Pupuk Indonesia Group. Perusahaan berupaya melakukan pemenuhan tanggung jawabnya terkait mutu kualitas produk/jasa yang diberikan; termasuk pemenuhan aspirasi Pemerintah Indonesia dalam hal penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan Pupuk Indonesia Group.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS STAKEHOLDERS AND THEIR IMPACT

Stakeholders who have an impact in this area include the Pupuk Indonesia Group's products and services consumers and/or end users. The Company endeavors to fulfill its responsibilities related to the quality of its products/services; including fulfilling of the Government of Indonesia aspiration in the distribution of subsidized fertilizers by the Pupuk Indonesia Group.



Konsumen memiliki hak-hak yang diatur oleh Undang-undang. Di samping kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, komitmen Pupuk Indonesia Group atas tanggung jawab terhadap konsumen/pengguna akhir merupakan bagian dari perwujudan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Consumers have rights that are regulated by law. In addition to compliance with laws and regulations, Pupuk Indonesia Group's commitment to responsibility towards consumers/end users is part of realizing sustainable growth.

SASARANA, RENCANA DAN TARGET PROGRAM

Sasaran utama dari tanggung jawab terhadap produk dan jasa serta konsumen adalah pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap produk yang disalurkan, baik dalam bentuk pupuk bersubsidi maupun pupuk komersial. Wujud tanggung jawab tersebut dilakukan melalui:

1. Penyediaan pupuk berkualitas sesuai dengan syarat mutu serta sesuai dengan ketentuan peredarannya (SNI, NPP, LSPro, SDS, dan lain-lain);
2. Pengemasan dan pelabelan sesuai standar;
3. Operasi Pasar Murah Pupuk

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, setiap kios pengecer resmi Pupuk Indonesia Group diwajibkan menampilkan informasi terkait Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk setiap produk pupuk bersubsidi di masing-masing kios.

PROGRAM OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

The products and services, and consumers responsibility objective lies in the Company's responsibility for distributing subsidized and commercial fertilizers. This responsibility is manifested through:

1. Provision of quality fertilizer in accordance with quality requirements and in accordance with the provisions of its distribution (SNI, NPP, LSPro, SDS, etc.);
2. Packaging and labeling according to standards;
3. Cheap Fertilizer Market Operation

In accordance with the provisions in the Republic of Indonesia Ministry of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector, all Pupuk Indonesia Group official retailers are required to display information regarding the suggested Highest Retail Price (HET) for each subsidized fertilizer product at all kiosks.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS

Dalam menyempurnakan kualitas pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan terus melakukan evaluasi terkait strategi pelayanan dan kegiatan pemasaran yang berfokus kepada pelanggan.

Saat ini kegiatan pemasaran sudah berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Adapun target dan rencana kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan survei kepuasan pelanggan (1 kali dalam setahun);
2. Kegiatan promosi melalui pameran bersama dengan Entitas Anak yang merupakan produsen pupuk (minimal 4 kali dalam setahun);
3. Penyeragaman dan mengoptimalkan kios PI Mart untuk mendorong penjualan produk non subsidi;
4. Kegiatan *gathering* bagi distributor pupuk subsidi maupun non subsidi bersama Entitas Anak (minimal 2 kali dalam setahun);
5. Peningkatan *value* produk melalui program evaluasi terkait *branding* produk urea dan NPK non subsidi.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK/JASA DAN KONSUMEN/PENGGUNA AKHIR

Pupuk Indonesia Group selalu berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui prinsip 6T: Tepat Waktu, Tepat Harga, Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Mutu. Sebagai realisasi dari prinsip tersebut, program yang dijalankan pada 2019 adalah sebagai berikut.

1. Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Perlindungan atas Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Untuk menjamin bahwa produk aman digunakan konsumen, Perusahaan telah memenuhi standar dari berbagai lembaga standarisasi, di antaranya:
 - a. Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 untuk Pupuk Urea, Amoniak Cair, Zat Asam Oksigen serta Zat Lemas;
 - b. ISO 14001 : 2015 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak;
 - c. Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik);
 - d. Sertifikat Halal untuk Beras yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik);

To improve service quality to customers, the Company conducts evaluations on customer service strategies and marketing activities.

Currently marketing activities have focused on improving the Company's service quality in meeting customer needs and expectations. The targets and planned activities are as follows:

1. Customer satisfaction surveys (once a year);
2. Joint promotional activities through exhibitions with fertilizer producing subsidiaries (at least 4 times a year);
3. Uniformity and optimization of PI Mart kiosks to encourage sales of non-subsidized products;
4. Gathering activities for subsidized and non-subsidized fertilizer distributors with subsidiaries (at least 2 times a year);
5. Increasing product value through evaluation programs related to non-subsidized urea and NPK product branding.

RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS INITIATIVES

Pupuk Indonesia Group strives to improve its customer service through the 6T principle: Right Time, Right Price, Right Type, Right Amount, Right Place and Right Quality. As a realization of this principle, the program implemented in 2019 was as follows.

1. Product Responsibility and Consumer Health and Safety Protection
To ensure that the products are safe for consumer use, the Company has met the standards of various institutions, including:
 - a. SNI ISO 9001: 2015 Quality Management System for Urea Fertilizers, Liquid Ammonia, Oxygen Acid Zinc Substances;
 - b. ISO 14001: 2015 for factory facilities for urea and ammonia;
 - c. Halal Certificate for Chemicals issued by the Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Petrokimia Gresik Products);
 - d. Halal Certificate for Rice issued by the Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Petrokimia Gresik Products);

e. Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea (Produk Pupuk Kujang).

Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif terkait kandungan bahan dari produk yang dihasilkan, cara penggunaan yang baik dan benar, serta larangan penggunaan pada hal-hal tertentu untuk menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen.

e. Halal Certificate for Ammonia and Urea (Pupuk Kujang Product).

The Company provides comprehensive information regarding the material content of its products, how to use it properly and correctly, and prohibits the use of certain elements to maintain the health and safety of consumers.



Untuk memastikan keselamatan konsumen, Perusahaan melalui Entitas Anak Perusahaan memproduksi kemasan pupuk dengan berat 50 kilogram sesuai dengan maksimum berat beban ergonomi yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu. Selain kemasan 50 Kilogram, Entitas Anak Perusahaan juga memproduksi pupuk dalam kemasan 1 kg dan 5 kg untuk mengakomodasi kebutuhan konsumen terhadap kemasan yang lebih kecil. Selain hal tersebut, Perusahaan melengkapi setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada konsumen dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi yang tercantum di bagian luar kemasan:

- a. Nama Produk;
- b. Kandungan Hara;
- c. Nomor Pendaftaran;
- d. Isi atau Berat Bersih;
- e. Masa Edar;
- f. Kode Produksi;
- g. Nama dan alamat Produsen;
- h. Petunjuk "jangan digancu" untuk menjaga kualitas mutu kemasan dan isi produk di dalamnya;
- i. Nomor layanan suara pelanggan.

To ensure the safety of consumers, the Company through a subsidiary, the company produces fertilizer packages weighing 50 kilograms according to the maximum weight of the ergonomic load that humans can lift without assistive devices. In addition to the 50 Kilogram package, the Subsidiary also produces 1 kg and 5 kg packaging fertilizers to accommodate the needs of consumers with smaller packages. In addition to this, the Company complements every product produced and sold to consumers with information on the quality and specifications listed on the outside of the package:

- a. Product name;
- b. Nutrition Content;
- c. Registration number;
- d. Net Fill or Weight;
- e. Circular Period;
- f. Production code;
- g. Name and address of the Manufacturer;
- h. "Do not be distracted" instructions to maintain quality the quality of the packaging and the contents of the product in it;
- i. Voice customer service number.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS

2. Sosialisasi Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Bagian dari tanggung jawab terhadap konsumen, Perusahaan bersama dengan Anggota *Holding* secara konsisten melakukan program sosialisasi produk dan penyuluhan atau edukasi tentang penggunaan pupuk. Melalui program ini, pengetahuan dasar tentang perbedaan, manfaat, dan cara penggunaan produk disosialisasikan secara langsung kepada petani, sehingga petani dapat mengetahui manfaat atas produk Perusahaan untuk usaha taninya.

Pada periode 2019, jumlah kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh Pupuk Indonesia Group sebanyak 1.018 kegiatan.

3. Program Peningkatan Produksi Pangan (P4)
Program Peningkatan Produksi Pangan (P4) merupakan kelanjutan dari Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) yang awalnya dicetuskan sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2011 tentang Pengamanan Produksi Beras Nasional Dalam Menghadapi Iklim Ekstrem. Dalam Inpres tersebut dijelaskan bahwa tugas Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:
- Penyedia Lahan pada Kawasan Hutan dengan pola tumpang sari produksi untuk tanaman padi;
 - Penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan distribusi gabah/beras;
 - Pengadaan dan pengelolaan cadangan gabah/beras Pemerintah.

Berdasarkan Inpres tersebut, Pupuk Indonesia Group ditunjuk sebagai salah satu operator GP3K dengan areal penugasan pada 2011 seluas 100 ribu ha, meningkat menjadi 1 juta ha pada 2013 dan menjadi 1,3 juta ha di tahun 2014. Meskipun Program GP3K tidak lagi menjadi program penugasan kepada perusahaan, sebagai wujud dukungan serta komitmen Perusahaan untuk mendorong peningkatan produksi pertanian menuju swasembada pangan, Perusahaan merilis Program Peningkatan Produksi Pangan (P4).

Realisasi tanam tahun 2019 adalah 596.052 hektar dengan peningkatan produktivitas tahun 2019 sebesar 7,21 ton/hektar dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,80 ton/hektar. Pupuk Indonesia Group akan senantiasa memberikan pendampingan dan edukasi kepada petani berkaitan dengan perkembangan teknologi budidaya maupun pasca panen yang dapat mendukung petani untuk menghasilkan nilai tambah dari hasil panen.

2. Dissemination of Responsibilities To Consumers
As part of its responsibility to consumers, the Company together with the Holding Members conducts product outreach and education programs on the use of fertilizers. Through these programs, basic knowledge on the differences, benefits, and how to use the products is directly socialized to farmers, so they can find out the benefits of the Company's products for their particular farming business.

In 2019, the outreach and outreach education programs conducted by the Pupuk Indonesia Group included 1,018 activity.

3. Food Production Improvement Program (P4)
The Food Production Improvement Program (P4) is a continuation of the Corporation-Based Food Production Improvement Movement (GP3K) Program originally initiated as an elaboration of Presidential Instruction No. 5 of 2011 concerning Safeguarding the National Rice Production in the Face of Extreme Climate. In the Presidential Instruction it was explained that the duties of the Ministry of SOEs were as follows:
- Providers of land in Forest Areas with overcropping production patterns for rice plants;
 - Provision and distribution of grain and rice production and distribution facilities;
 - Procurement and management of Government grain/rice reserves.

Based on the Presidential Instruction, Pupuk Indonesia Group was appointed in 2011 as one of the GP3K operators with an assignment area covering 100,000 hectares, increasing to 1 million ha in 2013 and 1.3 million ha in 2014. Although the GP3K Program is no longer an assignment program for the Company, as a form of the Company's support and commitment to encourage increased agricultural production towards food self-sufficiency, the Company has initiated its Food Production Improvement Program (P4).

The accomplishment in 2019 was 596,052 hectares with an increase in productivity in 2019 of 7.21 tons/hectare compared to 6.80 tons/hectare in 2018. Pupuk Indonesia Group will always assist and train farmers on the development of cultivation and post-harvest technology to support them in creating added value from their harvests.

4. Pemenuhan Aspirasi: Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Dalam melaksanakan Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 perihal Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Rayonisasi pupuk bersubsidi diharapkan dapat memudahkan pengaturan pemenuhan pupuk dan mengoptimalkan biaya distribusi serta lebih mendekatkan produknya kepada Kelompok Tani/Petani. Saat ini rayonisasi telah dilakukan untuk pupuk Urea, Pupuk NPK dan pupuk Organik bersubsidi. Sementara untuk jenis pupuk SP-36 dan ZA saat ini seluruhnya masih diproduksi dan disalurkan oleh PT Petrokimia Gresik.

Dengan adanya rayonisasi pupuk bersubsidi, setiap wilayah mendapatkan jaminan pemenuhan pasokan pupuk sesuai alokasi pupuk bersubsidi yang disediakan oleh Pemerintah. Untuk daerah-daerah *remote* yang sulit dijangkau, Produsen penanggung jawab dapat langsung menyalurkan pupuk kepada kelompok tani walaupun belum ada Distributor maupun Pengecer di daerah *remote* tersebut.

Dalam rangka peningkatan efisiensi, efektivitas, pengendalian dan tanggung jawab dalam kegiatan pendistribusian pupuk bersubsidi telah dibuat kebijakan Penerapan Sistem Pengendalian Pupuk Bersubsidi (SE-04/VI/2012). Untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya, Perusahaan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses seperti pada tabel di bawah ini.

4. Aspirations Fulfillment: Subsidized Fertilizer Management

In carrying out the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers, the Company refers to the Ministry of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector. Zoning of subsidized fertilizers is expected to ease fertilizer supply arrangements, and minimize distribution costs, and bring products closer to the Farmers/Farmer Group. Currently zoning is carried out for subsidized Urea fertilizers, NPK fertilizer sand Organic fertilizers. The SP-36 and ZA fertilizers are currently still being produced and distributed by PT Petrokimia Gresik.

Through the subsidized fertilizer zoning, each region is guaranteed a fertilizer supply according to the allocation of subsidized fertilizer provided by the Government. For remote areas that are difficult to reach, the responsible producer can directly distribute fertilizer to farmer groups even though there are no Distributors or Retailers in the remote areas.

To increase efficiency, effectiveness, control and responsibility in the distribution of subsidized fertilizers, a policy has been established to implement the Subsidized Fertilizer Control System (SE-04/VI/2012). To help customers gain information, in terms of products and prices and other services, the Company provides facilities that can be accessed as shown in the table below.

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Requirement	Ukuran Efektifitas Measurement Effectiveness
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Info, Distributor	Website: www.pupukindonesia.com Website: www.pupukindonesia.com	Kemudahan akses Ease of access	Jumlah Kunjungan Number of visits
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	Telepon : 0800-100-800-1 Telephone: 0800-100-800-1	Bebas pulsa Toll free	Waktu Respon Response time

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Requirement	Ukuran Efektifitas Measurement Effectiveness
Info Produk Product Information	Iklan : Brosur Informatif, Media Cetak, Media Elektronik Fax. : 021-80647955 E-mail : Pemasaran@pupuk-indonesia.com FB : PT. Pupuk Indonesia Adverts : Information Brochure, Printed Media, Electronic Media Fax. : 021-80647955 Email : Pemasaran@pupuk-indonesia.com FB : PT. Pupuk Indonesia	Informatif Informative	Banyaknya Informasi Amount of Information

Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan pewarnaan pupuk bersubsidi yang bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran pupuk bersubsidi. Pupuk urea yang semula berwarna putih menjadi merah muda, sedangkan pupuk ZA menjadi warna oranye.

Fungsi pewarnaan pupuk Urea & ZA juga untuk membedakan antara pupuk bersubsidi dengan pupuk non subsidi sekaligus melapisi butiran pupuk sehingga lebih kuat. Perubahan warna ini tidak mengubah komposisi dan kandungannya, tetap aman digunakan, ramah lingkungan dan tidak meracuni tanaman, karena bahan pewarna yang digunakan terbuat dari bahan organik yang tidak berbahaya bagi tanaman dan larut dalam air.

- Kios Pupuk Lengkap dan PI Mart
Program ini merupakan implementasi konsep *one stop shopping* di tingkat Lini IV untuk meningkatkan pelayanan kepada petani, dimana petani dapat membeli kebutuhan akan 5 (lima) jenis pupuk bersubsidi dalam satu kios. Pada tahun 2019, jumlah Distributor pupuk bersubsidi mencapai 1.250 perusahaan dan jumlah Pengecer mencapai 34.493 kios. Keberadaan PI Mart merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga loyalitas pelanggan dan sebagai salah satu identitas kios yang menjadi mitra Perusahaan. Progres penyeragaman kios PI Mart sampai dengan tahun 2019 mencapai 26.620 kios.
- Penyeragaman kantong satu merek
Penyeragaman kantong satu merek dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan petani mengenali kemasan pupuk bersubsidi yang memiliki kualitas baik, meningkatkan fleksibilitas pemenuhan pasokan

In addition, the Company has implemented a coloring policy for subsidized fertilizers aimed at avoiding inappropriate allocation in the distribution of subsidized fertilizers. Urea fertilizer which was originally white is now pink in color, while ZA fertilizer is now orange.

The purpose of the Urea & ZA fertilizer color coding is also to differentiate between subsidized fertilizers and non-subsidized fertilizers, while at the same time coating fertilizer grains causes them to be more resilient. This color change does not alter the composition and content, and it remains safe to use, is environmentally friendly, and does not poison plants, as the coloring agents used are made from organic materials that are not harmful to plants and dissolve in water.

- Complete Fertilizer Kiosks and PI Marts
This program involves the implementation of a one-stop shopping concept at Line IV level to improve services to farmers, where farmers can buy 5 (five) types of subsidized fertilizers in one kiosk. In 2019, the number of subsidized fertilizer distributors reached 1,250, and the number of retailers will reached 34,493 kiosks. The existence of PI Mart is a manifestation of the Company's commitment to maintaining customer loyalty, as the kiosks are identified as partners of the Company. The standardization of PI Mart kiosks in 2019 has reached 26,620 kiosks.
- Packaging standardization under one brand
Standardization of one brand packaging is aimed at making it easier for farmers to recognize good quality subsidized fertilizer packaging, increase the supply flexibility in the event of production problem

apabila terjadi kendala produksi di salah satu Produsen, menghilangkan fanatisme terhadap produk Produsen tertentu pada suatu daerah serta memudahkan pengawasan karena dalam kantong satu merek telah diterapkan pemberian *bag code* untuk setiap kantong. Penyeragaman kantong satu merek terutama dilakukan terhadap pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh lebih dari satu Entitas Anak yang merupakan produsen pupuk.

in one producer, eliminated fanaticism towards one particular product in an area, and facilitates supervision as one brand packaging comes with a bag code. Standardization of one brand packaging is mainly carried out on subsidized fertilizers produced by more than one subsidiary.

7. Perbaikan Distribusi Secara Berkelanjutan
Pupuk Indonesia melakukan perbaikan distribusi melalui beberapa hal yaitu:
 - a. Melalui sinergi *windows system* dengan PT Pelindo I, II, III, IV untuk jaminan sandar kapal dan produktivitas pembongkaran;
 - b. Melakukan pelelangan bersama jasa distribusi pupuk sehingga dapat lebih efisien dan terpenuhinya aspek GCG;
 - c. Membuat konsep *resizing* kapal dari ukuran di bawah 10.000 ton menjadi di atas 30.000 ton untuk pendistribusian pupuk dari Bontang ke Makassar, Surabaya dan Meneng;
 - d. Membuat konsep pengelolaan jasa pembongkaran muatan, angkutan darat ke Lini II, pengantongan dan penyediaan gudang (*bonded warehouse*) dalam satu manajemen (kontraktor) di Surabaya dan Makassar.
8. Penjualan Langsung Untuk Sektor Komersial
Dengan penjualan langsung ke pengguna akhir (*end user*), Perusahaan dan Entitas Anak dapat memberikan harga terbaik serta memberikan pelayanan optimal sehingga mampu membangun loyalitas pelanggan.
9. Promosi/*Sponsorship* dan Penyuluhan Bersama
Kegiatan promosi/*sponsorship* dan sosialisasi bersama dimaksudkan untuk mewujudkan sinergi antar Entitas Anak dalam memperkenalkan dan menyosialisasikan produk dan jasa Perusahaan kepada calon pelanggan dan pelanggan pada skala nasional. Implementasi kegiatan promosi/*sponsorship* dan sosialisasi bersama diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta membina hubungan kemitraan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan promosi/*sponsorship* dan sosialisasi bersama dalam tahun 2019 di antaranya sebagai berikut:

7. Continuous Distribution Improvement
To improve distribution, Pupuk Indonesia uses several methods, including:
 - a. Through a synergy of windows system with PT Pelindo I, II, III, IV to guarantee ship docking and unloading productivity;
 - b. Conduct joint tenders with fertilizer distribution services so that they can be more efficient and meet the GCG aspects;
 - c. Resizing shipment sizes from 10,000 tons to over 30,000 tons for the distribution of fertilizer from Bontang to Makassar, Surabaya and Meneng;
 - d. Creating the concept of cargo unloading services management, land transportation to Line II, bagging and supply to bonded warehouses, under one management (contractor) in Surabaya and Makassar.
8. Direct Sales to the Commercial Sector
With direct sales to end users, the Company and its Subsidiaries can provide the best prices and provide optimal services so as to build customer loyalty.
9. Joint Promotions/*Sponsorship* and Socialization
Joint promotions/*sponsorship* and socialization activities are intended to create synergy between Subsidiaries in introducing and socializing the Company's products and services to prospective customers and customers on a national scale. The implementation of joint promotions/*sponsorship* and socialization activities is expected to increase the effectiveness and efficiency of the Company and foster partnership relationships with all Stakeholders.

The Company conducted joint promotion / *sponsorship* and socialization activities in 2019 including the following:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Nasional Riset Perkebunan Nusantara; 2. Forum Diskusi AGRINA "Kepastian Petani Mendapatkan Pupuk Bersubsidi"; 3. Seminar Media Perkebunan "Seriuskah Program PSR"; 4. Kegiatan Agrivaganza 2019; 5. Kegiatan APEKSI 2019; 6. Kerja sama Tabloid Sinar Tani dengan YAPARI dalam FGD "Peta Jalan Menuju Pertanian 4.0"; 7. DPN Pemuda Tani HKTI 2019; 8. Angklung Padjadjaran <i>Play in Universe</i> (APPLAUSE) 2019; 9. Kegiatan Lokakarya dan Rapat Pimpinan Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia (PERHIPTANI); 10. Indonesian <i>Inventors Day</i> 2019; 11. <i>Sponsorship</i> HIMAGROTEK Unsika; 12. <i>Sponsorship</i> Peringatan Hari Perkebunan ke-62 Tahun 2019; 13. <i>Sponsorship BUN Awards</i> 2019; 14. KTNA Expo 2019; 15. Indonesian <i>Palm Oil Conference</i> 2019; 16. Hari Pangan Sedunia 2019; 17. Trubus Agro Expo 2019. <p>10. Program Survei Kepuasan Pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan guna mewujudkan pelayanan yang unggul kepada pelanggan serta mengetahui harapan pelanggan terhadap produk dan layanan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengetahui tingkat kepuasan dan loyalitas produk, pelayanan dan jasa kelompok pelanggan sesuai dengan segmen pasar (subsidi dan non subsidi).</p> <p>Di tahun 2019, survei dilakukan oleh pihak internal dengan melibatkan 2.449 responden yang terdiri dari Petani, Kios, Distributor, Perkebunan, Industri, Distributor Non Subsidi dan Ekportir/<i>Trader</i>. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2019 menunjukkan rata-rata indeks kepuasan sebesar 4,38 atau masuk dalam kategori sangat puas, meningkat dibandingkan tahun 2018 dengan hasil rata-rata indeks kepuasan sebesar 4,31 atau masuk dalam kategori sangat puas.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. National Plantation Research National Seminar; 2. AGRINA Discussion Forum "Farmers Certainty Getting Subsidized Fertilizer "; 3. Plantation Media Seminar "Seriously Program PSR "; 4. Agrivaganza 2019 Activities; 5. APEKSI 2019 Activities; 6. Cooperation of Sinar Tani Tabloid with YAPARI inside FGD "Road Map to Agriculture 4.0"; 7. DPN Pemuda Tani HKTI 2019; 8. Angklung Padjadjaran <i>Play in Universe</i> (APPLAUSE) 2019; 9. Workshop Activities and Leadership Meetings Indonesian Agricultural Extension Association (PERHIPTANI); 10. Indonesian <i>Inventors Day</i> 2019; 11. HIMAGROTEK Unsika's sponsorship; 12. Sponsorship Commemoration of the 62nd Plantation Day 2019; 13. Sponsorship of the 2019 BUN Awards; 14. KTNA Expo 2019; 15. Indonesian Palm Oil Conference 2019; 16. World Food Day 2019; 17. Trubus Agro Expo 2019. <p>10. Customer Satisfaction Survey Program
The Company and its Subsidiaries carry out Customer Satisfaction Survey activities to generate superior customer service and to understand customer expectations for their products and services. This activity will reveal the satisfaction level, and products, services loyalty, for the customer service groups based on market segments (subsidized and non-subsidized).</p> <p>In 2019, the survey was conducted by an internal party and involved 2,449 respondents consisting of Farmers, Kiosks, Distributors, Plantations, Industries, Non-Subsidized Distributors, and Exporters/Traders. The customer satisfaction survey result in 2019 showed an average satisfaction index of 4.38, or in the category very satisfied, an increase compared to 2018 when the average satisfaction index was 4.31, in the very satisfied category.</p> |
|--|--|

- | | |
|--|---|
| <p>11. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemasok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penerimaan terbuka pendaftaran vendor baru melalui sistem <i>eproc.pupuk-indonesia.com</i>; b. Pengelolaan <i>self service update</i> data vendor melalui sistem <i>eproc.pupuk-indonesia.com</i>; c. Pelaksanaan survei kepuasan pemasok tahunan untuk menangkap suara pemasok; d. Pelaksanaan Evaluasi Vendor <i>Performance</i> setiap semester (Januari–Juni dan Juli–Desember); e. Pelaksanaan sosialisasi dalam bentuk vendor <i>gathering</i> tahunan; f. Pengumuman secara luas melalui media massa atau media elektronik (<i>website</i> atau <i>e-procurement</i>) untuk Tender/Seleksi Umum. | <p>11. Corporate Social Responsibility towards Suppliers</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Open acceptance of registration of new vendors through the <i>eproc.pupuk-indonesia.com</i> system; b. Management of vendor self-service data updates via <i>eproc.pupuk-indonesia.com</i> system; c. Carry out an annual supplier satisfaction survey to capture supplier votes; d. Implementation of Vendor Performance Evaluation every semester (January–June and July–December); e. Implementation of the socialization in the form of vendors annual gathering; f. Broad announcement through the mass media or electronic media (<i>website</i> or <i>e-procurement</i>) For General Tenders. |
|--|---|

KEPUASAN VENDOR TERHADAP PROSES PENGADAAN

Vendor Satisfaction with the procurement process

	2018	2019
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	3.69 (Kategori Puas)/(Satisfied Category)	4.09 (Kategori Puas)/(Satisfied Category)
Indeks Ketidakpuasan Pemasok Supplier Dissatisfaction Index	2.30 (Kategori Puas)/(Satisfied Category)	3.98 (Kategori Puas)/(Satisfied Category)
Indeks Keterikatan Pemasok Supplier Engagement Index	3.74 (Kategori Loyal)/(Very loyal category)	4.22 (Kategori sangat loyal)/(Very loyal category)

- | | |
|---|---|
| <p>12. Penerapan Anti Penyuapan pada Proses Pengadaan
Unit kerja pengadaan memastikan rekanan berkomitmen untuk tidak melakukan maupun sedang terlibat praktik korupsi, kolusi, nepotisme maupun penyuapan. Vendor dan Pelaksana Pengadaan menandatangani dokumen Pakta Integritas sebagai komitmen untuk tidak melakukan KKN dan tindak penyuapan. Unit kerja pengadaan memastikan rekanan memiliki reputasi yang baik, tidak sedang menghadapi tuntutan hukum, menjalani pengadilan dan lembaga atau organisasi yang melanggar hukum.</p> | <p>12. The Application of Anti-Bribery in the Procurement Process
The procurement work unit ensures that the partner is committed not to engage in or being involved in corrupt, collusion, nepotism or bribery practices. The Vendor and the Procurement Officer sign the Integrity Pact document as a commitment not to commit KKN and bribery. Procurement work units ensure partners have a good reputation, are not facing lawsuits, undergoing trials and institutions or organizations that violate the law.</p> |
|---|---|

PENGADUAN KONSUMEN DAN PENANGANANNYA

Perusahaan memiliki pusat layanan pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi harapan pelanggan, termasuk penyediaan saluran untuk layanan pelanggan antara lain:

CONSUMER COMPLAINT HANDLING

The Company runs a customer service center to help improve the quality of services provided. To meet customer expectations, the Company provides customer service channels including:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS

Telepon Layanan Pelanggan Bebas Pulsa
Toll Free Customer Service Number



0800-100-800-1

Email Pelayanan Pelanggan
Customer Service Email

pemasaran@pupuk-indonesia.com




Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia
Telepon: (021) 53654900 (hunting)
Faks.: (021) 5482455, 5480607
E-mail: info@pupuk-indonesia.com
Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan Perusahaan secara konsisten terus meningkatkan kemampuan agen pelayanan pelanggan melalui kegiatan *training* dan *benchmark*. Selain itu, Perusahaan memanfaatkan media komunikasi sosial lainnya yaitu Instagram, Twitter maupun Facebook untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan komunikasi kepada Perusahaan.

To improve the quality of customer service the Company consistently enhances the customer service agents' abilities through training and benchmarking activities. The Company also uses social media, namely Instagram, Twitter and Facebook to make it easier for customers to communicate with the Company.

Dalam mengelola suara pelanggan agar berjalan efektif, Perusahaan melakukan beberapa tahapan:

- Survei kepuasan pelanggan;
- Penerimaan keluhan dari pelanggan;
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindaklanjuti oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerja sama dengan Mitra Kerja;
- Identifikasi alternatif solusi;
- Penentuan solusi;
- Implementasi solusi;
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan;
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

To manage customer opinions more effectively, the Company has taken several steps:

- Conducted Customer satisfaction survey;
- Received complaints from customers;
- Analyzed and followed up customer complaints by the relevant department in coordination with partners;
- Identified alternative solutions;
- Determined solutions;
- Applied the solutions;
- Submitted complaint resolutions to customers;
- Documented and evaluated all complaints for later action in the form of improvements and innovations of work processes so as to produce products and services that meet business demands and customer expectations.

Proses pengelolaan suara pelanggan dan hasil evaluasi yang dilakukan akan menjadi salah satu dasar untuk perbaikan proses dan sistem kerja di lingkungan Pupuk Indonesia Group. Dalam mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara pelanggan, Perusahaan menggunakan beberapa media komunikasi.

The process of managing customers' opinions and evaluations becomes the basis for work processes and systems improvements within the Pupuk Indonesia Group. To provide easy and smooth communication between customers, the Company uses several communication media.

MEDIA KOMUNIKASI PELANGGAN BERDASARKAN SEGMENT PASAR DAN KELOMPOK PELANGGAN
Customer Communication Media Based on Market Segments and Customer Groups

Segmen Pelanggan <i>Customer Segment</i>	Kelompok Pelanggan <i>Customer Group</i>	Media <i>Media</i>					
		Survei <i>Survey</i>	E-mail <i>E-mail</i>	Fax <i>Fax</i>	Call Center <i>Call Center</i>	Layanan AE <i>AE Service</i>	Facebook
Subsidi <i>Subsidized</i>	Petani <i>Farmers</i>	✓	-	-	✓	✓	-
Non Subsidi <i>Non-Subsidized</i>	Kebun <i>Plantations</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Industri <i>Industry</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ekspor <i>Export</i>	Trader <i>Traders</i>	✓	✓	✓	✓	-	✓

Berikut disampaikan mekanisme dan proses pengelolaan keluhan pelanggan oleh Perusahaan:

The Company's customer complaint management mechanism and process is as follows:

BAGAN PROSES PENGELOLAAN SUARA PELANGGAN
Customer OPINIONS Management Process Chart



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS

MEKANISME MENDENGARKAN PELANGGAN BERDASARKAN SEGMENTASI PASAR DAN KELOMPOK PELANGGAN
Mechanism for Attending to Customers Based on Market Segmentation and Customer Groups

Segmen Segment	Kelompok Pelanggan Customer Group	Persyaratan dan Harapan Requirements and Expectations	Produk Product	Mekanisme Mendengarkan Pelanggan Mechanism for Attending to Customers
Non Subsidi Non- Subsidized	Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> Mutu Produk Harga 	<ul style="list-style-type: none"> Urea NPK 	<ul style="list-style-type: none"> Sales Representatif Forum Group Discussion/FGD Roadshow/ Presentasi) Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat Survei Pelanggan Website dan E-mail
	Plantations	<ul style="list-style-type: none"> Product Quality Price 	<ul style="list-style-type: none"> Urea NPK 	<ul style="list-style-type: none"> Sales Representative Forum Group Discussion/FGD (Roadshow/ Presentation) Toll Free/SMS Center/Mail Service Customer Survey Website and Email
	Industri	<ul style="list-style-type: none"> Mutu Produk Harga 	<ul style="list-style-type: none"> Urea Amoniak 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat Survei Pelanggan Website dan E-mail
	Industry	<ul style="list-style-type: none"> Product Quality Price 	<ul style="list-style-type: none"> Urea Ammoniac 	<ul style="list-style-type: none"> Toll Free/SMS Center/Mail Service Customer Survey Website and Email
Ekspor	Trader	<ul style="list-style-type: none"> Mutu Produk Harga 	<ul style="list-style-type: none"> Urea Amoniak 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat Survei Pelanggan Website dan E-mail Aanwijzing/Tender Ekspor
Export	Traders	<ul style="list-style-type: none"> Product Quality Price 	<ul style="list-style-type: none"> Urea Ammoniac 	<ul style="list-style-type: none"> Toll Free/SMS Center/Mail Service Customer Survey Website and Email Briefing/Export Tender

SARANA KOMUNIKASI PELANGGAN MENGENAI MUTU PRODUK, DUKUNGAN PELANGGAN DAN TRANSAKSI
Means of Customer Communication Regarding Product Quality, Customer Support and Transaction

Jenis Type	Umpan Balik Feedback			
	Survei Pelanggan Customer Survey	E-mail/Surat E-mail/Letter	Call Center Call Center	SR/AE SR/AE
Mutu Produk Product Quality	✓	✓	✓	✓
Dukungan Pelanggan Customer Support	✓	✓	✓	✓
Transaksi Transaction	✓	✓	✓	✓

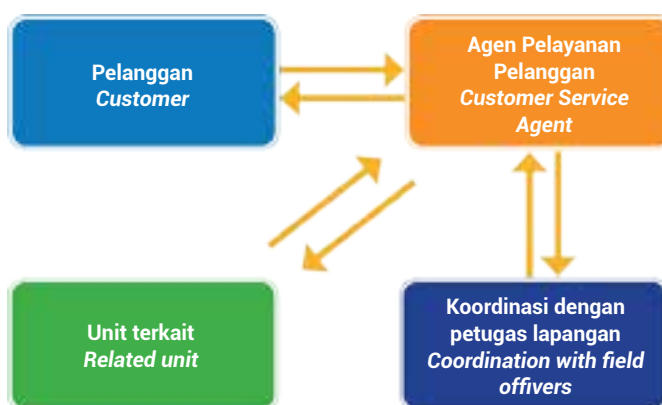
PERSYARATAN UTAMA SARANA DUKUNGAN PELANGGAN

Main Requirements for Customer Support Facilities

Sarana Dukungan Pelanggan <i>Customer Support Facilities</i>	Persyaratan <i>Requirements</i>
Layanan Account Executive (AE) Account Executive Services (AE)	Selalu siap 1x24 jam menangani permasalahan di lapangan sesuai wilayah tanggung jawabnya Available 24 hours to handle issues in the field according to territory of jurisdiction
Forum Group Discussion	Paling lambat 2x24 jam sudah disampaikan kepada pihak terkait untuk ditindaklanjuti No later than 2x24 hours to be submitted to the relevant parties for further action
Call Centre	Bebas Pulsa - 3x berdering harus diangkat – Mesin penjawab Toll-free - must be answered within 3 phone rings – answering machine
SMS Centre	Bebas Pulsa - Paling lambat 2x24 jam telah direspon/dijawab Toll Free - No later than 2x24 hours to respond/answer
Surat/E-mail Mail/E-mail	Paling lambat 2x24 jam telah direspon/dijawab No later than 2x24 hours to respond/answer

BAGAN PROSES PENANGANAN KOMPLAIN

Complaint Handling Process Chart



Di tahun 2019 jumlah pengaduan dari konsumen mencapai 26 aduan yang masuk. Jumlah ini mencakup pengaduan baik melalui Perusahaan maupun seluruh Entitas Anak. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan hingga akhir tahun 2019 telah selesai seluruhnya.

In 2019 the number of complaints from consumers reached 26 complaints. This includes complaints both through the Company and through its Subsidiaries. All complaints were followed up and resolved by the end of 2019.

Rekapitulasi Kategori Keluhan Pelanggan <i>Customer Complaints Category Recapitulation</i>	Jumlah Pengaduan <i>Number of Complaints</i>		Penyelesaian Tindakanlanjutan <i>Follow Up Settlement</i>	
	2019	2018	2019	2018
Kelangkaan Pupuk Scarcity of fertilizer	1	13	100%	100%
Penyimpanan Pupuk Fertilizer Storage	0	0	100%	100%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FOR PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS/END USERS

Rekapitulasi Kategori Keluhan Pelanggan <i>Customer Complaints Category Recapitulation</i>	Jumlah Pengaduan <i>Number of Complaints</i>		Penyelesaian Tindaklanjut <i>Follow Up Settlement</i>	
	2019	2018	2019	2018
Keluhan Produk <i>Product Complaints</i>	25	21	100%	100%
Hambatan Distribusi <i>Distribution Barriers</i>	0	0	100%	100%
Jumlah Total	26	34	100%	100%

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI
BIDANG JAMINAN MUTU DAN LAYANAN
KONSUMENQUALITY ASSURANCE AND
CONSUMER SERVICES AWARDS AND
CERTIFICATION

SERTIFIKASI JAMINAN MUTU YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2019

Quality Assurance Certification valid in 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Certification Issued</i>	Jenis Sertifikat <i>Type of Certificate</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga
21 Februari 2017 February 21, 2017	Sertifikasi SNI Produk Urea PSP 70/W/RE/B/II/2017	Kementerian Perindustrian	21 Februari 2021 February 21, 2021
02 Oktober 2017 October 02, 2017	Sertifikasi SNI Produk Urea PIM 33/BRS-BA/LSPPro/Sert/X/2017	Kementerian Perindustrian	02 Oktober 2021 October 02, 2021
11 Juli 2018 July 11, 2018	Sertifikasi SNI Produk Urea PKG 008/ SNI/1802/LSPPro/1207	Kementerian Perindustrian	11 Juli 2022 July 11, 2022
10 Mei 2018 May 10, 2018	Sertifikasi SNI Produk Urea PKT 507/W/RV/B/IX/2015	Kementerian Perindustrian	10 Mei 2022 May 10, 2022
10 Mei 2018 May 10, 2018	Sertifikasi SNI Produk NPK PKT 116/W/Pro/B/VII/2018	Kementerian Perindustrian	13 Maret 2023 March 13, 2023
11 Juli 2018 July 11, 2018	Sertifikasi SNI Produk NPK PKG 008/SNI/1802/LSPPro/1207	Kementerian Perindustrian	11 Juli 2022 July 11, 2022
13 Maret 2019 March 13, 2019	Sertifikasi SNI Produk Urea PKC 190/W/ RE/8/III.2/2015	Kementerian Perindustrian	13 Maret 2023 March 13, 2023
13 Maret 2019 March 13, 2019	Sertifikasi SNI Produk NPK PKC 85/W/EX/B/III.3/2016	Kementerian Perindustrian	13 Maret 2023 March 13, 2023
18 November 2019 November 18, 2019	Sertifikasi SNI Produk NPK PSP 049/Baristand-PalembangSERT.2/XI/2019	Kementerian Perindustrian	18 November 2023 November 18, 2023

PENGHARGAAN DI BIDANG JAMINAN MUTU DAN/ATAU LAYANAN KONSUMEN TAHUN 2019
Quality Assurance and/or Consumer Service Awards in 2019

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Institusi yang Memberikan Issuing Institute
28 Maret 2019 March 28, 2019	Peringkat 3 Kategori Pengelolaan Pelanggan Terbaik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Rank 3 in the category of Best Customer Management PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Anugerah BUMN
18 September 2019 September 18, 2019	CSR Nusantara PT Pupuk Kujang	La Tofi School of CSR
16 Oktober 2019 October 16, 2019	<i>Indonesian Consumer Protection Award</i>	Badan Perlindungan Konsumen Nasional
04–05 November 2019 November 04–05, 2019	<i>BUMN Marketing Award</i>	BUMN Track
19 November 2019 November 19, 2019	<i>SNI Award</i>	Badan Standar Nasional
19 November 2019 November 19, 2019	Perusahaan Terfavorit dalam BUN Awards 2019 pada Kategori Edukasi The Most Favorite Company in the 2019 BUN Awards in the Education Category	Media Perkebunan

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA KONSUMEN

Terhadap pengelolaan tanggung jawab atas produk dan jasa yang dilakukan, Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya sebagai berikut.

QUANTITATIVE IMPACT FOR MANAGING PRODUCTS AND SERVICES AND CONSUMER RESPONSIBILITIES

For managing the products and services responsibility, the Company incurred the following costs.

Perihal Subject	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Promosi Promotion	10.938.421.319	4.917.423.425	29.674.200.000	122%	37%

Rendahnya penyerapan anggaran promosi dari yang direncanakan pada tahun 2019 adalah dikarenakan program *branding* yang rencananya akan dijalankan pada tahun 2019 belum dapat dilaksanakan.

The lower absorption of the promotional budget than planned in 2019 is due to the branding program that is planned to be implemented in 2019.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pupuk Indonesia Group memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para Pemangku Kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat; termasuk keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat.

Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan. Kebijakan Perusahaan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat antara lain diatur secara umum dalam *Code of Conduct* tentang Masyarakat dan Lingkungan.

Sebagai entitas induk, Perusahaan melaksanakan pembinaan secara langsung kepada masyarakat sekitar melalui Anggota *Holding*. Sedangkan di lingkup Perusahaan dikelola oleh Unit PKBL yang pengelolaannya dilakukan oleh entitas anggota dari Grup PKBL Pupuk Indonesia Group, yaitu:

1. Unit CSR PT Petrokimia Gresik;
2. Unit PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang;
3. Unit PKBL PT Pupuk Kujang;
4. Unit PKBL PT Pupuk Iskandar Muda;
5. Unit CSR PT Pupuk Kalimantan Timur;
6. Unit CSR & PKBL PT Rekrayasa Industri.

Sebagai BUMN, pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Perusahaan juga telah memiliki pedoman dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang antara lain berisikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Efisien
Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dengan kalimat yang singkat, padat, dan memenuhi kaidah kebahasaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY DEVELOPMENT COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION

Pupuk Indonesia Group has a strong commitment to always provide the broadest benefits to its Stakeholders. This philosophy is adopted so that in every business activity engaged in can always deliver added value to the community; including the existence of the Company in the midst of the community.

The benefits can be enjoyed by the community are not only economic, but also social. This is also in line with the Company's mission to create a sustainable business. The Company's social and community development program policies are regulated in the Community and Environment Code of Conduct.

As a holding company, the Company carries out counseling directly to the surrounding communities through members of the holding company. While in the Company, it is managed by the PKBL Unit where management is carried out by members of the Pupuk Indonesia Group PKBL Group, namely:

1. PT Petrokimia Gresik CSR Unit;
2. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PKBL Unit;
3. PT Pupuk Kujang PKBL Unit;
4. PT Pupuk Iskandar Muda PKBL Unit;
5. PT Pupuk Kalimantan Timur CSR Unit;
6. PT Rekrayasa Industri CSR & PKBL Unit.

As a State-Owned Enterprise, the social development carried out by the Company also refers to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprises Partnership and Community Development Program, and the first amendment No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016, and the second amendment No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017.

The Company also has guidelines for the Partnership and Community Development Program that covers the following principles:

1. Efficient
The Partnership and Community Development Program (PKBL) Guidelines document prepared in short, concise sentences that meet grammatical rules.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Efektif
Dokumen Pedoman program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dengan kalimat yang mudah dipahami secara tepat oleh karyawan.</p> <p>3. Transparan
Seluruh data dan informasi yang menyangkut Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan sepanjang itu diperlukan dan tidak ada yang tersembunyi.</p> <p>4. Akuntabel
Bahwa seluruh data dan informasi yang ada di dalam Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.</p> <p>5. Kepastian Hukum
Pelaksanaan pedoman ini mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku, serta mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran, dan dapat memberikan perlindungan bagi pihak terkait.</p> <p>6. Kehati-hatian
Dalam penyusunan dan pengendalian Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) harus berpedoman pada asas kehati-hatian, yakni dengan memperhitungkan dampak/risiko yang terkecil bagi Perusahaan dan/atau Pejabat/personil terkait.</p> | <p>2. Effective
The Partnership and Community Development Program (PKBL) Guidelines document prepared in sentences that are easily understood by employees.</p> <p>3. Transparent
All data and information relating to the Partnership and Community Development Program (PKBL) Guidelines Document are accessible by all interested parties when it is needed and nothing is hidden.</p> <p>4. Accountable
All data and information contained in the Partnership and Community Development Program Document (PKBL) can be justified.</p> <p>5. Legal Certainty
The implementation of this guideline prioritizes the basis of applicable laws and regulations and internal provisions, and considers the aspects of propriety and fairness, and protects the rights of related parties.</p> <p>6. Caution
When compiling and controlling the Partnership and Community Development Program (PKBL) Guidelines Documents, it must be guided by the precautionary principle, by calculating the smallest impact/risk for the Company and/or related Officials/personnel.</p> |
|---|---|

Namun demikian, pengembangan aspek sosial kemasyarakatan tidak hanya bertumpu pada pelaksanaan PKBL semata. Pupuk Indonesia Group berkomitmen untuk berkontribusi terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan di wilayah sekitar operasi, baik melalui penyerapan tenaga kerja lokal maupun peningkatan kesempatan ekonomi masyarakat.

However, the development of social aspects does not only rely on the implementation of the PKBL alone. Pupuk Indonesia Group is committed to contributing to social life in the areas around its operations, through the absorption of local workforce and by increasing the communities' economic opportunities.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

STAKEHOLDERS AND THE IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY DEVELOPMENT

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan adalah masyarakat di sekitar lokasi operasi Pupuk Indonesia Group. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Selain itu, Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui PKBL, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Stakeholders who have an impact on social development are the communities around the Pupuk Indonesia Group's operational areas. To that end, the Company seeks to involve the surrounding community, both through recruitment and engagement of local suppliers. In addition, the Company seeks to provide direct social development programs through the PKBL, with the aim of having a direct impact on the community.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

SASARAN, RENCANA DAN TARGET PROGRAM

Sasaran utama dari pengembangan sosial kemasyarakatan adalah kontribusi aktif Pupuk Indonesia Group bagi masyarakat di wilayah masing-masing entitas. Dengan jumlah entitas usaha yang cukup besar yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Group, keberadaan Perusahaan dan seluruh Entitas Anak diharapkan mampu memberikan daya dorong yang besar bagi masyarakat dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu, pada PKBL, Perusahaan memiliki target yang terencana. Program Kemitraan merupakan bantuan bagi masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan. Grup PKBL Pupuk Indonesia Group melaksanakan Program Kemitraan dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus dan pembinaan atau hibah.

Program Kemitraan:

1. Rencana jumlah penyaluran dana Program Kemitraan pada RKA 2019 sebesar Rp116.264.389.724, yang terdiri dari:
 - a. Penyaluran pinjaman PK sebesar Rp110.962.248.224, dilakukan secara mandiri kepada 1.208 Mitra Binaan (MB) baru yang utamanya pada sektor pertanian;
 - b. Pembinaan sebesar Rp5.302.141.500, untuk peningkatan kapasitas MB dengan tetap fokus untuk membantu mitra binaan dalam rangka memperluas jaringan pemasaran dengan cara secara kontinu mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran yang bersifat lokal maupun nasional dan juga akan mengadakan pelatihan kepada mitra binaan dengan melibatkan konsultan *training* yang telah berpengalaman yang bergerak dibidang UMKM.
2. Rencana PK Unggulan yaitu:
 - a. MB Suvi *Training* dengan Hati bergerak di bidang jasa di Bontang Kalimantan Timur, Evi Wanti berawal melakukannya *door to door* dengan menawarkan jasanya dari rumah ke rumah seorang diri. Di tahun 2017 telah meminjam sebesar Rp15 Juta dan memiliki karyawan tenaga ahli kurang lebih 8 orang. Rencananya di tahun 2019, Evi berencana mengajukan pinjaman senilai Rp80 Juta, dengan perkiraan perkembangan omset dapat mencapai Rp420 Juta/tahun.

PROGRAM OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

The main target of social community development is the active contribution of the Pupuk Indonesia Group to the community in each subsidiaries' area. With the large number of business entities in the Pupuk Indonesia Group, the existence of the Company and all subsidiaries is expected to provide a large impetus for the communities spread across the regions in Indonesia.

In addition, for PKBL, the Company has planned targets. The Partnership Program helps the communities by increasing the competence of Micro and Small Enterprises (MSEs) so that they become stronger and independent businesses. The program is expected to absorb workforce from the local communities and develop the communities' economy. The Pupuk Indonesia PKBL Group applies the Partnership Program through working capital loans, special loans and guidance or grants.

Partnership Program:

1. The plan for the distribution of Partnership Program funds in RKA 2019 is Rp.116,264,389,724 which consists of:
 - a. Distribution of PK loans in the amount of Rp110,962,248,224, carried out independently to 1,208 new Fostered Partners (MB) mainly in the agricultural sector;
 - b. Coaching amounting to Rp5,302,141,500 MB capacity building by staying focused on assisting foster partners in order to expand the marketing network by continuously involving foster partners in exhibitions that are local and national and will also conduct training for foster partners by involving experienced training consultants engaged in MSMEs.
2. Featured PK plans, namely:
 - a. MB Suvi Training with Heart moves in the field services in Bontang, East Kalimantan, Evi Wanti started doing it door to door by offering his services from house to house alone. In 2017, it has borrowed Rp. 15 million and has 8 skilled employees. It is planned that in 2019, Evi plans to apply for a loan worth IDR 80 million, with an estimated turnover development of up to IDR 420 million/year.

- b. MB Jasa *Sticker*, Mitra Binaan PKT di Kutai Timur bernama Chairul diawali dengan mendirikan usahanya, ia hanya memiliki modal seadanya sebesar Rp5 Juta, sehingga untuk memaksimalkan perkembangan usahanya Chairul mendapat bantuan pinjaman modal kerja dari PT Pupuk Kaltim Rp30 Juta, dan telah mampu mempekerjakan kurang lebih 7 orang. Berbagai macam *sticker* unik yang dihasilkan Chairul antara lain ada gambar boneka, binatang, logo, pahlawan *super hero* atau gambar unik lainnya. Rencana pinjaman lanjutan di tahun 2019 adalah Rp100 Juta. Melalui modal ini, usahanya pun semakin berkembang tidak hanya meladeni jasa pembuatan *sticker* tapi juga pembuatan plang nama, spanduk, dan lain-lain dengan perkiraan omset Rp200 Juta/tahun.
- c. MB Mpek-Mpek Kenanga, Dewi Malicha hanya mengandalkan pemasukan yang diterima dari gaji suami membuka bisnis kuliner dengan merek dagang Mpek-Mpek Kenanga di Bontang. Dewi mulai mengajukan pinjaman modal kerja. Ketika itu modal yang didapatnya adalah Rp5 Juta. Kini dengan dibantu tenaga pekerja yang berjumlah 2 orang, Dewi tidak hanya memproduksi mpek-mpek. Jenis produk lain yang diproduksi antara lain, coklat rumput laut kenanga, bawang goreng kenanga, kerajinan *decopage*, serta menjual juga jenis kemasan. Di tahun 2019, Dewi berencana mengajukan pinjaman sebesar Rp30 Juta. Melalui usaha utamanya mpek-mpek ditambah dengan usaha pendukung lainnya tersebut perkiraan omset yang akan didapat Rp180 Juta/tahun.
- d. Program penyaluran kemitraan sinergi pemasaran di wilayah Gresik, digagas oleh PG dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan produk terhadap masyarakat melalui mitra binaan PKBL PG. Dimulai kegiatan ini ditahun 2017 ditujukan kepada 5 MB sektor peternakan dengan memberikan pinjaman sebesar Rp50 Juta/MB diharapkan MB tersebut juga membeli produk Pupuk non subsidi/produk non Pupuk PG, yang dihasilkan dengan menggunakan produk Petro Biofeed. Adapun manfaat yang didapatkan bagi ternak dapat meningkatkan kekebalan, memperbaiki nutrisi, menekan kematian dan meningkatkan produktivitas. Ditahun 2019, pinjaman berikutnya rencana akan diberikan kepada 10 MB senilai Rp75 Juta/MB.
- b. MB *Sticker Services*, PKT fostered partner in East Kutai named Chairul began by establishing his business, he only has a minimum investment Rp. 5 million, so as to maximize Chairul received a working capital loan from PT Pupuk Kaltim for Rp. 30 million, and was able to employ approximately 7 people. A variety of unique stickers Chairul produced included a picture dolls, animals, logos, hero or super hero other unique images. Loan plan continued in 2019 it will be IDR 100 million. Through capital this, even his business is not growing only serve sticker making services but also making name plates, banners, and others with an estimated turnover of IDR 200 Million/year.
- c. MB Mpek-Mpek Kenanga, Dewi Malicha only relying on the income received from husband's salary opens a culinary business with a brand Mpek-Mpek Kenanga trade in Bontang. goddess start applying for a working capital loan. When the capital he gets is IDR 5 Million. Now with the assistance of a total workforce 2 people, Dewi doesn't only produce mpek-mpek. Other types of products produced include, kenanga seaweed chocolate, kenanga fried onions, decopage crafts, and also sell packaging types. In 2019, Dewi plans to apply for a loan of IDR 30 million. Through its core business mpek-mpek coupled with other supporting businesses, the estimated turnover will be Rp180 Million/year.
- d. The marketing synergy partnership distribution program in the Gresik area was initiated by PG with the aim of increasing product sales to the community through PG PKBL fostered partners. Starting this activity in 2017 aimed at 5 MB of the livestock sector by providing a loan of Rp50 Million/MB, it is expected that the MB will also buy non-subsidized Fertilizer products/PG non-Fertilizer products, which are produced using Petro Biofeed products. The benefits for livestock can increase immunity, improve nutrition, reduce mortality and increase productivity. In 2019, the next loan plan will be given to 10 MB worth IDR 75 Million/MB.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

3. Mengingat saldo dana tersedia tahun 2019 cukup besar yaitu Rp116.264.389.724, maka diusulkan tidak ada tambahan dana untuk PK di tahun 2019.

Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Pupuk Indonesia Group, melalui pemanfaatan dana dan bersifat hibah. Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan.

Bina Lingkungan:

1. Rencana penyaluran dana Program Bina Lingkungan pada RKA 2019 sebesar Rp41.231.088.111.
2. Program Bina Lingkungan diusulkan ada tambahan alokasi dana baru sebesar Rp36.777.700.000.
3. Program BL akan difokuskan untuk sektor pengentasan kemiskinan dan pendidikan.
4. Rencana jumlah program BHUN yang dilakukan sebanyak 5 program yaitu HUT Bersama, Mudik Gratis, Safari Ramadhan, Siswa Mengenal Nusantara, dan HUT Kemerdekaan RI.
5. Rencana Program Bina Lingkungan Unggulan yaitu:
 - a. Program Bestro S1 PG, Bestro telah dilaksanakan sejak tahun 2012 ditujukan untuk masyarakat asli Gresik yang berdomisili di Kecamatan Gresik, Kebomas, dan Manyar, berupa pemberian beasiswa sepanjang pendidikan dengan meng-cover UKT dan Biaya Hidup (4-6 Tahun) dan *capacity building*, Bestro SMA meng-cover Biaya Masuk dan Uang Operasional (3 Tahun), kepada calon mahasiswa dan siswa SMA berprestasi di sekitar ring I perusahaan. Nilai bantuan 2019 diperkirakan sebesar Rp2 Miliar.
 - b. Lolapil/Vokasi Gresik dan Palembang, Program ini dilaksanakan sejak tahun 2011, yaitu memberikan pendidikan ketrampilan jurusan operator industri kepada lulusan SMA/SMK selama 6 bulan untuk lulusan siswa wilayah kabupaten Gresik dan Kota Palembang. Lebih dari 1000 siswa sejak 1981 dan 95% lebih terserap di dunia kerja, dengan rencana bantuan sebesar Rp1 miliar.
 - c. Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP) di Bontang Kalimantan Timur dan PIM *Careducation*/beasiswa di kota Lhokseumawe merupakan program yang

3. Considering that the available fund balance in 2019 is quite large, namely Rp.116,264,389,724, - it is proposed that there is no additional funding for PK in 2019.

The Community Development Program is an empowerment program for the communities around the Pupuk Indonesia Group's operational areas, through the use of funds and grants. The Community Development Program activities include assistance for natural disasters, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation and poverty alleviation.

Community Development:

1. Plan for channeling funds for the Community Development Program in RKA 2019 amounting to Rp41,231,088,111.
2. The Community Development Program is proposed to be additional new fund allocation of Rp36,777,700,000.
3. The BL program will focus on the alleviation sector poverty and education.
4. Planned number of BHUN programs undertaken as many as 5 programs namely a Joint Anniversary, Free Homecoming, Safari Ramadhan, Students Get to Know the Archipelago, and the Independence Day of the Republic of Indonesia.
5. Superior Community Development Program Plans namely:
 - a. The Bestro S1 PG program, Bestro has been implemented since 2012 aimed at Gresik indigenous people who live in the Districts of Gresik, Kebomas, and Manyar, in the form of scholarships throughout education by covering UKT and Living Costs (4-6 Years) and capacity building, Bestro High School cover the Entrance Fee and Operational Money (3 years), to prospective high school students and high achieving students around the company's ring I. The value of aid in 2019 is estimated at Rp. 2 billion.
 - b. Lolapil/Vocational Gresik and Palembang, this program has been carried out since 2011, namely providing skills education majoring in industrial operators to high school/vocational graduates for 6 months for graduate students in the Gresik and Palembang districts. More than 1000 students since 1981 and 95% more absorbed in the world of work, with an aid plan of Rp1 billion.
 - c. Pupuk Kaltim Cares About Education (PKTPP) in Bontang East Kalimantan and PIM *Careducation*/scholarship in Lhokseumawe city is a program that

berjalan dari tahun 2007 sampai sekarang ini, diberikan kepada siswa/putra putri daerah Bontang dan Lhokseumawe yang berprestasi secara akademik dari tingkat SMA, tetapi kurang mampu dalam bidang finansial. Beasiswa ini diberikan secara penuh mulai dari pendaftaran ke Perguruan Tinggi hingga lulus/wisuda agar memudahkan mereka dapat meraih sarjana dan mendapatkan pekerjaan yang bisa membantu mensejahterakan keluarga mereka. Rencana bantuan tahun 2019 sekitar Rp1 miliar.

- d. Program Bantuan Air Bersih di Pulo Kemaro, Program Bantuan Air Minum di Muaro Telang, dan Kampung Hortikultura PSP Kebumen Palembang, merupakan program yang mulai dirintis di tahun 2014 di kota Palembang merupakan program PKBL/CSR PT Pusri Palembang dalam mendukung proper Perusahaan serta memberdayakan masyarakat sekitar wilayah tersebut. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 Juta.
- e. Keramba Jaring Apung Bontang, Program KJA di mulai tahun 2016 merupakan pemberdayaan yang dilakukan PKT di wilayah pesisir di Kelurahan Tanjung Limau. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 Juta.
- f. Hutan Mangrove Bontang, salah satu bentuk komitmen dan konsistensi Perusahaan dalam menjaga lingkungan antara lain melalui program Konservasi & Diversifikasi Mangrove dan Budidaya Kepiting (SERVER MANG BUDI) berlokasi di RT 25 Kelurahan Loktuan, Bontang Utara, yang dimulai pada pertengahan tahun 2017 Pupuk Kaltim bermitra dengan Kelompok Tani Hutan. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 Juta Sedangkan Hutan Mangrove Gresik, program mangrove yang dirintis PKG sejak tahun 2015 antara lain berupa penanaman 100.000 pohon mangrove, program Ekowisata mangrove Kali Lamong didesa Sukorejo, Kec Kebomas Kab Gresik untuk pelestarian sempadan sungai, penataan lingkungan kumuh (*eco village*) dan terciptanya alternatif lapangan kerja, dilaksanakan oleh kelompok nelayan setempat. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp100 juta.
- g. Kampung Sehat PG, Program Kampung Sehat ini berjalan mulai tahun 2014 dan rutin dilaksanakan oleh CSR PG di Desa/Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh, dan Ngipik wilayah ring 1 PG dilaksanakan dalam

runs from 2007 until now, given to students/sons and daughters of the Bontang and Lhokseumawe areas who are academically achievers from high school level, but lacking able in the financial sector. This scholarship is given in full from registration to tertiary institutions to graduation/graduation to make it easier for them to get a degree and get a job that can help their families prosper. The 2019 assistance plan is around Rp1 billion.

- d. Clean Water Assistance Program in Pulo Kemaro, Drinking Water Assistance Program in Muaro Telang, and Kampung Horticulture PSP Kebumen Palembang, is a program that began in the year 2014 in the city of Palembang is a PT Pusri Palembang PKBL/CSR program in supporting company property and empowering communities around the area. The estimated value of aid in 2019 is Rp500 million.
- e. Bontang Floating Net Cage, KJA Program starting in 2016 is empowerment conducted by the CCP in the coastal areas of the Kelurahan Tanjung Limau. The estimated value of assistance in 2019 Rp.500 million.
- f. Bontang Mangrove Forest, one form corporate commitment and consistency in protecting the environment through programs Mangrove Conservation and Diversification Crab (SERVER MANG BUDI) is located at RT 25 Loktuan Village, North Bontang, which began in mid-2017 Pupuk Kaltim partner with Forest Farmer Groups. As for estimated value of assistance in 2019 Rp500 Million While the Gresik Mangrove Forest, the program PKG pioneered mangroves since 2015 include planting 100,000 mangrove trees, Kali Lamong Mangrove Ecotourism program in Sukorejo village, Kebomas District, Gresik District for the preservation of river borders, structuring slum environment (*eco village*) and creating alternative employment opportunities, carried out by local fishing groups. The estimated value of aid in 2019 is Rp100 million.
- g. Kampung Sehat PG, the Kampung Sehat program runs from 2014 and is routinely implemented by CSR PG in the village/Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh, and Ngipik in the ring 1 area of PG carried out in

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

berbagai bentuk kegiatan yang bersifat preventif (pencegahan), promotif (penyuluhan), dan kuratif (pengobatan). Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 juta

- h. Klotok Agrony (Burung Hantu) Gresik, Program yang dirintis pada tahun 2017 ini merupakan kegiatan *community development* dengan pemanfaatan burung hantu sebagai binatang pengendali hama tanaman pertanian, budidaya tanaman refugia sebagai tanaman pengalih perhatian hama di sekitar sawah dan diversifikasi jenis tanaman di lahan kering sebagai upaya penciptaan desa eduko wisata di Desa Klotok Kec Balongpanggung Kab Gresik. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp100 juta.
- i. Kampung Malahing Bontang, Sebuah perkampungan di atas laut Kota Bontang yang dihuni oleh 52 Kepala Keluarga. Tahun 2014 sampai dengan sekarang, program ini tidak hanya memberi dampak bagi lingkungan karena terjaganya ekosistem laut, atau terciptanya kebersamaan sosial, tetapi lebih dari itu telah memberi pula perbaikan ekonomi bagi masyarakat. Terbukti usaha kelompok pembudidaya rumput laut. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp1 miliar.
- j. Inkubator Bisnis Permata Bunda Bontang, wadah pengaplikasian keterampilan wirausaha siswa dan Alumni SLB se-Kota Bontang yang mulai dibangun pada tahun 2017, bertujuan untuk mempersiapkan keterampilan dan kecakapan penyandang Disabilitas atau dalam hal ini Anak Berkebutuhan Khusus. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 juta.

various forms of activities that are preventive, preventative, and curative. The estimated value of aid in 2019 is Rp500 million

- h. Klotok Agrony (Owl) Gresik, the program that was pioneered in 2017 is a community development activity by utilizing owls as control animals for agricultural plants, cultivation of refugia plants as a diversion plant for pest attention around rice fields and diversification of plant species in dry land as an effort the creation of an edu-eco tourism village in Klotok Village, Balongpanggung District, Gresik Regency. The estimated value of aid in 2019 is Rp100 million.
- i. Malahing Bontang Village, a village on the sea of Bontang City inhabited by 52 families. From 2014 until now, this program not only has an impact on the environment due to the preservation of marine ecosystems, or the creation of social togetherness, but more than that it has also provided economic improvements for the community. Proven business of seaweed cultivator groups. The estimated value of aid in 2019 is Rp1 billion.
- j. Permata Bontang Business Incubator, container the application of student entrepreneurial skills and SLB Alumni throughout the City of Bontang are starting to be built in 2017, aims to prepare skills and abilities of persons with disabilities or in this case Children with Special Needs. The estimated value of aid in 2019 is Rp500 million.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lokasi Operasi: Rekrutmen Masyarakat Lokal

Pupuk Indonesia Group memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefesienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan dan Entitas Anak selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan

IMPLEMENTATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY INITIATIVE

Community Empowerment Around the Operational Areas: Local Community Recruitment

Pupuk Indonesia Group gives priority to new employees by using recruitment and selection methods that can streamline time, optimize the search for competent employees and use the local workforce. Employment opportunities for the communities around the Company and Subsidiaries' operational areas are provided in an effort to increase employment opportunities for local communities. In addition,

kerja bagi masyarakat lokal. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM yang efektif.

Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lokasi Operasi: Pemasok lokal

Pupuk Indonesia Group memiliki komitmen untuk selalu melibatkan dan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha nasional dan usaha kecil, khususnya yang berlokasi di sekitar pabrik dan lokasi usaha. Dalam Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa yang dimiliki Perusahaan, Pasal 6.10.1, diuraikan bahwa Pupuk Indonesia Group mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pedoman yang sama, Pasal 6.2.5, dijelaskan pula bahwa Pupuk Indonesia Group memberikan kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha kecil. Pedoman ini dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kesetaraan bagi seluruh pemasok dalam proses pengadaan di lingkup Pupuk Indonesia Group.

the use of local labor creates cost efficiencies, and effective HR management.

Community Empowerment Around the Operational Areas: Local Suppliers

Pupuk Indonesia Group is committed to always involving and providing opportunities to national and small businesses, especially those located around its factories and business locations. In the Company's Procurement of Goods and Services General Guidelines, Article 6.10.1 states that Pupuk Indonesia Group will prioritize the use of domestic production, national design and engineering, and the expansion of opportunities for small businesses so long as the quality, price, and objectives are right. In Article 6.2.5, it states that Pupuk Indonesia Group will provide opportunities for national and small business entrepreneurs. These guidelines are followed whilst still maintaining the principles of transparency, accountability and equality for all suppliers in the procurement process within the Pupuk Indonesia Group.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Quantitative Impacts on Community Development

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 2019 Budget (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Program Kemitraan Partnership Program	114.190	129.311	116.264	-11,69%	98,22%
Program Bina Lingkungan Community Development Program	43.480	30.582	36.778	42,18%	118,22%

Jenis Produk Atau Layanan yang Diberikan Kepada Pemasok Lokal Adalah Jenis Pekerjaan yang Tidak Kompleks atau Umum dan Tersedia di Lokal

Jenis Produk atau layanan yang tidak diberikan kepada pemasok lokal adalah jenis pekerjaan yang kompleks, bersifat *knowledge intensive*, HAKI, OEM, atau tidak tersedia di lokal.

Types of Products or Services Provided to Local Suppliers Are Types of Jobs that are Not Complex or Common and Available on Local

Types of Products or services not provided to Local suppliers are complex, knowledge intensive, IPR, OEM, or not available locally.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Definisi pemasok lokal adalah pemasok yang berasal di satu provinsi dengan lokasi *Plant*/Kantor Pusat, pemasok nasional adalah pemasok yang berada di luar provinsi *Plant*/Kantor Pusat berada tapi masih berada di wilayah Indonesia; pemasok internasional adalah mereka yang domisilinya di luar wilayah Indonesia.

The definition of a local supplier is a supplier that originates in one province with the location of Plant/Head Office, suppliers national is a supplier outside the province of the Plant/Head Office located but still within the territory of Indonesia; International suppliers are those whose domiciles are outside of Indonesia

No.	Daerah Operasi Perusahaan <i>Company Operation Area</i>	Jumlah Pemasok <i>Number of Suppliers</i>			Nilai Kontrak (Rp-miliar) <i>Contract Value (Rp-billion)</i>			Persentase anggaran pemasok lokal dibanding pemasok nasional dan internasional <i>Local Compared to National and International Supplier Budget Percentage</i>
		Lokal <i>Local</i>	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>	Lokal <i>Local</i>	Nasional <i>National</i>	Internasional <i>International</i>	
1	DKI Jakarta	476	277	64	2.423	1.285	420	59%
2	Jawa Timur East Java	364	239	61	4.301	1.865	8.907	29%
3	Jawa Barat West Java	220	245	14	374	305	525	31%
4	Kalimantan Timur East Kalimantan	218	345	29	1.071	1.287	416	39%
5	Aceh	169	118	7	48	99	17	29%
6	Palembang	184	324	18	719	393	499	45%

Kebijakan dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Masyarakat

Tanggung jawab atas nilai-nilai Anti Korupsi tidak hanya dijalankan dalam pengelolaan organisasi untuk menopang kegiatan operasi dan bisnis semata. Perusahaan memiliki komitmen untuk membagikan nilai-nilai Anti Korupsi kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha, dengan harapan bahwa nilai kebaikan ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi pembentukan masyarakat madani.

Sosialisasi dilakukan melalui media sosial perusahaan dan *website* resmi perusahaan, selain itu juga dilakukan pada saat *vendor gathering*.

Program Kemitraan

Seperti yang telah dijelaskan di atas, Program Kemitraan menyasar pada para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mereka meliputi industri, perdagangan, pertanian,

Anti-Corruption Policy and Socialization to the Communities

Responsibility for Anti-Corruption is not only carried out by the Company's management to sustain its operations and business activities alone. The Company is committed to sharing the Anti-Corruption values with the communities around the operational areas, In the hope that this will bring about a strong foundation for the communities.

The socialization was carried out through the company's social media and the company's official website, while it was also held at the *vendor gathering*.

Partnership Program

As explained above, the Partnership Program targets SMEs. The business sector activities include industry, trading, agriculture, animal husbandry, plantations, fisheries, and

peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian teknologi, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

Tahun 2019, jumlah mitra binaan Pupuk Indonesia Group mengalami penurunan, dari 1.307 mitra binaan pada tahun 2018 menjadi 1.286 mitra binaan di tahun 2019.

services. Revolving loan programs, training, promotions/exhibitions and technology, are provided based on the required specifications and adjusted to local developments and potential in the seven sectors.

In 2019, the number of Pupuk Indonesia Group's partners has declined, from 1,307 fostered partners in 2018 to 1,286 partners in 2019.

JUMLAH MITRA BINAAN PUPUK INDONESIA GROUP PER ENTITAS

Number of Pupuk Indonesia Group's Partners per Entity

No	Entitas Entity	Jumlah Mitra Binaan Number of Partners		
		2019	2018	2017
1	PT Petrokimia Gresik	387	359	529
2	PT Pupuk Kujang	147	175	144
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	296	309	331
4	PT Pupuk Iskandar Muda	42	33	25
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	365	388	335
6	PT Rekayasa Industri	49	43	58
Jumlah Total		1.286	1.307	1.422

JUMLAH MITRA BINAAN PUPUK INDONESIA GROUP PER SEKTOR

Number of Pupuk Indonesia Group's Partners per Sector

No	Sektor Usaha Business Sector	Jumlah Mitra Binaan Number of Partners		
		2019	2018	2017
1	Industri Industry	95	86	63
2	Perdagangan Trading	357	360	442
3	Pertanian Agriculture	251	309	477
4	Perkebunan Plantation	131	84	75
5	Perikanan Fishery	65	54	29
6	Peternakan Animal husbandry	186	182	134

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

JUMLAH MITRA BINAAN PUPUK INDONESIA GROUP PER SEKTOR

Number of Pupuk Indonesia Group's Partners per Sector

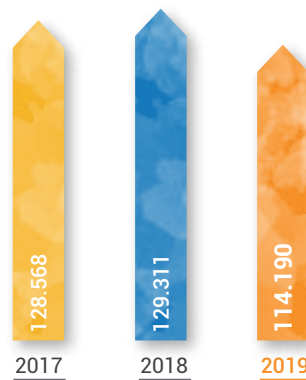
No	Sektor Usaha <i>Business Sector</i>	Jumlah Mitra Binaan <i>Number of Partners</i>		
		2019	2018	2017
7	Jasa Services	201	232	202
Jumlah Total		1.286	1.307	1.422

Total Penyaluran dana Program Kemitraan tahun 2019 sebesar Rp114,190 miliar, menurun dibandingkan penyaluran dana tahun sebelumnya yang sebesar Rp129,311 miliar, yang disebabkan terjadinya gagal panen di beberapa daerah yang menyebabkan beberapa kelompok tani menunda untuk melakukan pinjaman.

Total Funding of the Partnership Program in 2019 amounting to Rp.114,190 billion, decreased compared to the distribution of funds in the previous year which amounted to Rp129.311 billion, which was caused by crop failures in several areas which caused several farmer groups to postpone loans.

PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN (RP-JUTA)

Distribution of Partnership Program Funds (Rp-Million)



PTPI berupaya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK), sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan, sehingga masyarakat di sekitar aktivitas operasional usaha Pupuk Indonesia Group dapat merasakan dampak positif.

PTPI is trying to help the community in improving Micro Business competence and Small (UMK), so it becomes a formidable business and independent. This program is expected to absorb labor from the local community and develop the economy community, so that the community around the activity Pupuk Indonesia Group business operations can feel the impact positive.

Sebagai bagian dari masyarakat, Pupuk Indonesia Group berupaya selalu menyelaraskan kehadiran dan usahanya dengan masyarakat sekitar. Karena itu, Pupuk Indonesia Group senantiasa berusaha untuk terus melakukan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar secara bersama dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

As part of the community, Pupuk Indonesia Group strives always aligning his presence and business with local society. Therefore, Pupuk Indonesia Group always trying to continue to do development programs and community empowerment so that together they can achieve an independent and prosperous society.

Pada tahun 2019, Grup PKBL Pupuk Indonesia telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus dan pembinaan atau hibah. Rincian pelaksanaan kegiatan tersebut dijelaskan dalam pemaparan di bawah ini.

Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mereka meliputi industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian alat usaha, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

Di tahun 2019, Pupuk Indonesia Group juga telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakatan sesuai dengan pilar program CSR Pupuk Indonesia Group, antara lain:

In 2019, the Pupuk Indonesia PKBL Group had implementing partnership programs for entrepreneurs weak economy and cooperatives in the form of capital loans employment, special loans and coaching or grants. Details the implementation of these activities is explained in the presentation below this.

The target of this program is para SME actors. The sector of their business activities include industry, trade, agriculture, animal husbandry, plantation, fisheries and services. Revolving loan lending program, training, promotion/exhibition and provision of business tools, provided based on the required specifications and adapted to local developments and potential in the seven sectors.

In 2019, Pupuk Indonesia Group has also implemented a number of activities related to empowerment activities economic and social community according to the pillars Pupuk Indonesia Group's CSR programs, including:



PETERNAKAN SAPI Cattle Farm

Melalui peternakan sapi dan kambing berkontribusi dalam peningkatan pasokan daging
Through cattle and goat farming contribute to increasing the supply of meat

Hasil Produksi/Production Results:
Produksi ternak sapi dan kambing
Cattle and goats farm production



BATIK TRUSMI Batik Trusmi

Batik Khas Kota Cirebon dengan motif unik
Typical Batik of Cirebon City with unique motifs

Hasil Produksi/Production Results:
Batik tulis dan cetak
Written and printed batik

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



PRODUK MALAHING
Malahing Products

Menghadirkan olahan dari rumput laut
Presents processed from seaweed

Hasil Produksi/Production Results:
Aneka snack, lampu hias, dan kerajinan tangan
Various snacks, decorative lighting, and handicrafts



JERUK NIPIS PERAS INTAN KENCANA
Intan Kencana Lime Juice

Minuman jeruk nipis peras ini adalah salah minuman khas dari Kabupaten Kuningan Jawa Barat.
This lime juice is one of the typical drinks from Kuningan Regency, West Java.

Hasil Produksi/Production Results:
Jeruk nipis peras botol
Squeeze lime bottles



BATIK "BERAS BASAH"
Batik "Beras Basah"

Kain Batik Khas Kota Bontang mengusung motif kekayaan biota laut pesisir Bontang
Typical Batik Fabrics of the City of Bontang carry the rich motifs of Bontang coastal marine life

Hasil Produksi/Production Results:
Kain, Pakaian, Accesoris
Fabrics, Clothing, Accessories



SOUVENIR NYAK CUT
Souvenir Nyak Cut

Tas Bordir Motif Aceh merupakan salah satu seni kerajinan bordir yang memiliki motif yang khas dan unik
The Aceh Motif Embroidery Bag is one of the border arts that has a unique and unique motif

Hasil Produksi/Production Results:
Tas Bordir
Embroidery Bag



KREASI DAUR ULANG SAMPAH Waste Recycle Creation

Kreasi daur ulang limbah plastik dan koran menjadi produk berguna
Creation of recycling plastic waste and newspapers into useful products

Hasil Produksi/Production Results:
Kerajinan tangan dan tas
Crafts and bags



BATIK KHAS GRESIK Batik Khas Gresik

Batik Bangsawan, Batik Khas Gresik
Noble Batik, Batik Typical Gresik

Hasil Produksi/Production Results:
Batik tulis, took batik, konveksi
Handwritten batik, batik shops, convections



BATIK FLO Batik Flo

Batik dengan pencepulan dan pewarnaan bahan alami
Batik with natural enhancements and coloring

Hasil Produksi/Production Results:
Kain batik, hem, blus, syall
Batik cloth, hem, blouse, syall



KERAJINAN MANDAU & KAYU ULIN Mandau & Kayu Ulin Crafts

Usaha mitra binaan mengangkat kearifan lokal, berupa pelestarian kayu ulin
The business partners fostered local wisdom, in the form of ironwood preservation

Hasil Produksi/Production Results:
Patung kayu
Wood statue

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



PEMPEK RIZKY
Pempek Rizky

Produk pempek dan krupuk Kemplang khas Palembang yang bersertifikat SNI
Pempek and crackers products are typical of Palembang Kemplang which are SNI certified

Hasil Produksi/Production Results:
Pempek dan Krupuk Kemplang
Pempek and Krupuk Kemplang



KEDATON PALEMBANG
Kedaton Palembang

Kerajinan dan ukiran kayu khas Palembang
Crafts and carvings typical of Palembang

Hasil Produksi/Production Results:
Ukiran kayu khas Palembang
Palembang wood carving

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Pupuk Indonesia Group, dengan cakupan kegiatan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan.

Total penyaluran dana Program Bina Lingkungan tahun 2019 mencapai Rp43,480 miliar, meningkat dibandingkan penyaluran dana tahun sebelumnya yang sebesar Rp30,58 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Community Development Program

The Community Development Program is an empowerment program for the communities around the Pupuk Indonesia Group's operational areas, with a range of activities including assistance for natural disasters, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation and poverty alleviation.

Total disbursement of funds Community Development Program in 2019 is Rp43.480 billion, an increase compared to previous year Rp30.58 billion with details are as follows:

REALISASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2017-2019

Distribution of Community Development Program Funds in 2017-2019

No	Penyaluran Dana Fund Distribution	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)
1	Korban Bencana Alam Victims of natural disasters	1,293	2,258	533
2	Pendidikan/Pelatihan Victims of natural disasters	8,318	7,830	11,210
3	Peningkatan Kesehatan Health Improvement	2,687	1,589	3,773

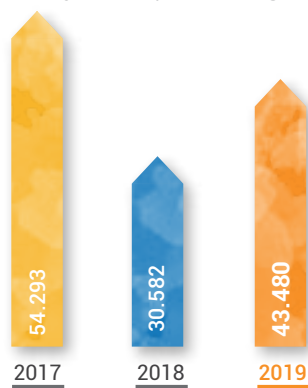
REALISASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2017-2019

Distribution of Community Development Program Funds in 2017-2019

No	Penyaluran Dana <i>Fund Distribution</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)
4	Prasarana/Sarana Umum Public Facilities/Infrastructure	3,767	3,267	9,994
5	Sarana Ibadah Religious Facilities	6,010	4,755	7,789
6	Pelestarian Alam Nature Conservation	1,014	1,885	925
7	Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation	20,391	8,999	20,069
Jumlah Total		43,480	30,582	54,293

PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN (RP-JUTA)

Distribution of Community Development Program Funds (Rp-million)

**Pelaksanaan Kegiatan**

Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan. Berikut program bina lingkungan unggulan Pupuk Indonesia Group dan program dukungan kegiatan nasional antara lain:

Implementation of Activities

The scope of activities of the Community Development Program includes providing assistance for natural disasters, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation and poverty alleviation. Following are the Pupuk Indonesia Group's leading environmental development programs and national activity support programs, including:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

BENCANA ALAM

NATURAL DISASTERS



GEMPA & TSUNAMI SELAT SUNDA DAN GEMPA & LIKUIFAKSI PALU
Sunda Earthquake & Tsunami And Earthquake & Liquidity

Erupsi Anak Gunung Krakatau yang terjadi di wilayah Banten maupun Lampung Selatan serta tsunami dan gempa yang terjadi di Sulawesi Selatan membuat Pupuk Indonesia Group bergerak cepat hadir dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengirimkan bantuan berupa sembako, sarana prasarana dan kebutuhan lain bagi para pengungsi pada masa rehabilitasi

Krakatau volcano eruption that occurred in Banten and South Lampung regions as well as the tsunami and earthquake that occurred in South Sulawesi made Pupuk Indonesia Group move quickly to provide assistance to the community by sending aid in the form of basic food, infrastructure and other needs for refugees during rehabilitation

PENDIDIKAN

EDUCATION



BEASISWA PENDIDIKAN
Education Scholarship

Memberikan kesempatan siswa-siswi berprestasi kurang mampu yang berada di Palembang, Cikampek, Gresik, bontang, Aceh yang untuk melanjutkan sekolah SD, SMP, Perguruan Tinggi, maupun pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan paket ABC

Providing opportunities for disadvantaged students in Palembang, Cikampek, Gresik, Bontang, Aceh to continue elementary, junior high, tertiary education, as well as literacy and ABC equivalency education



LOLAPIL (PROGRAM LOKA LATIHAN KETERAMPILAN)
LOLAPIL (Skill Exercise Workshop Program)

Program ini memberikan pendidikan ketrampilan jurusan operator industri kepada lulusan SMA/SMK yang disertai dengan pendidikan kedisiplinan bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut

This program provides skills education majoring in industrial operators to high school/vocational graduates accompanied by disciplinary education in collaboration with the Navy

KESEHATAN

HEALTH



MA'RIFAH HERBAL

Ma'rifah Herbal

- Perluasan pemanfaatan lahan tidur untuk budidaya tanaman obat di sekitar Bontang
 - Pemanfaatan kompos dari daun
 - Pemberdayaan perempuan
 - Ibu rumah tangga mendapatkan pekerjaan tambahan
 - Menciptakan SDM yang kompeten
- Expansion of the use of idle land for cultivation of medicinal plants around Bontang
 - Use of compost from leaves
 - Women empowerment
 - Housewives get additional work
 - Creating competent human resources



PENGOBATAN MATA DAN KHITANAN UMUM

General Eye And Treatment

Program ini merupakan kegiatan rutin tahunan perusahaan yang melibatkan rumah sakit perusahaan, yaitu pengobatan mata/operasi katarak bagi orang lanjut usia dan khitanan umum bagi anak sekitar perusahaan

This program is an annual corporate activity that involves a company hospital, which is eye treatment/cataract surgery for the elderly and general circumcision for children around the company



SARANA PRASARANA UMUM

GENERAL INFRASTRUCTURE FACILITIES



SARANA AIR BERSIH

Clean Water Facilities

- Program Hidup Bersama "Tirta Jaya" membantu masyarakat untuk mendapatkan akses air minum bersih dengan harga murah di daerah Banyuasin
 - Terjangkanya harga air isi ulang "Tirta Jaya" mengakibatkan PENINGKATAN JUMLAH PENERIMA MANFAAT dan masyarakat tidak menggunakan air sungai atau air hujan lagi
- The Tirta Jaya Living Together Program helps people to get access to clean drinking water at low prices in the Banyuasin area
 - Affordable water prices for "Tirta Jaya" refill result in an increase in the number of beneficiaries and the community does not use river water or rain water anymore

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

SARANA IBADAH

PLACE OF WORSHIP



RUMAH TAHFIDZ

House Of Tahfidz

Program Rumah Tahfidz Al Quran dilaksanakan sebagai upaya untuk mendidik generasi muda agar mengenal dan mencintai Al Quran. Dengan adanya program ini diharapkan santri yang mengikuti program mampu menghafal dan mengamalkan isi Al Quran dan memberi manfaat yang baik bagi masyarakat sekitar

The House of Tahfidz Al Quran is implemented as an effort to educate young people to know and love the Qur'an. With this program it is expected that students who follow the program will be able to memorize and practice the contents of the Koran and provide good benefits to the surrounding community.

PELESTARIAN ALAM

NATURAL PRESERVATION



KERAMBA JARING APUNG

Keramba Jaring Apung

Program pemberdayaan masyarakat pesisir bontang dengan menyelaraskan Misi Pemkot setempat melalui program *Creating Shared Value* (CSV) berupa adalah program budidaya ikan Kerapu dan Lobster dalam Keramba Jaring Apung (KJA)

Bontang coastal community empowerment program by aligning the mission of the local city government through the *Creating Shared Value* (CSV) program is Grouper and Lobster fish farming programs in the Keramba Jaring Apung (KJA)



TERUMBU BUATAN

ARTIFICIAL CORAL

- Program pemberdayaan masyarakat Pesisir bontang, adalah Program Pelestarian Ekosistem Laut melalui Rehabilitasi Terumbu Buatan.
- Kegiatan yang meliputi pembuatan terumbu, pelatihan (*capacity building*) dan terumbu buatan dalam bentuk Kubus dan rumah ikan
- Bontang Coastal Community Empowerment Program, is a Marine Ecosystem Conservation Program through Artificial Coral Rehabilitation.
- Activities that include making reefs, training (*capacity building*) and artificial reefs in the form of cubes and fish houses



BANK SAMPAH

Trash Bank

- Bank sampah ini lebih berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat sekitar cikampek untuk turut aktif dalam berbagai kegiatan sosial
- Pihaknya menerima sumbangan sampah dari masyarakat untuk dikumpulkan dan dipisahkan antara sampah organik dan organik
- Bahkan beberapa masyarakat berhasil menjadi pengusaha dengan memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang
- This garbage bank is more oriented towards community empowerment around cikampek to actively participate in various social activities
- It receives waste contributions from the community to be collected and separated between organic and organic waste
- Even some communities have become successful entrepreneurs utilizing recyclable waste



PENANAMAN MANGROVE

Mangrove Planting

- Program Konservasi & Diversifikasi Mangrove di Bontang
- Budidaya Kepiting
- Penataan tempat eduwisata di wilayah Gresik
- Kegiatan pembibitan, perawatan dan penanaman mangrove atau penanaman ulang (restorasi) mangrove
- Membantu membangun sarana dan prasarana program seperti pembangunan rumah pembibitan mangrove, gazebo, jembatan, serta toilet di lokasi pembibitan
- Mangrove Conservation & Diversification Program in Bontang
- Crab Culture
- Arrangement of educational sites in the Gresik area
- Mangrove nursery, care and planting activities or mangrove restoration
- Helps build program facilities and infrastructure such as the construction of mangrove nurseries, gazebos, bridges and toilets at nursery sites

PENGENTASAN KEMISKINAN

POVERTY ALLEVIATION

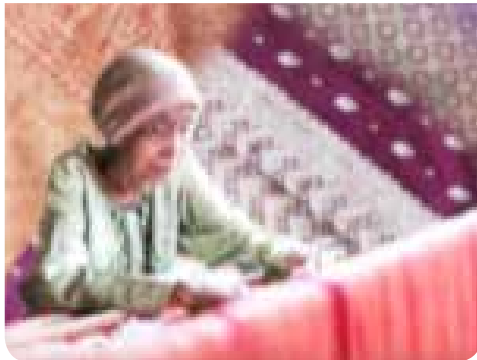


KAMPUNG BERDAYA RAMAH DISABILITAS

Kampung Berdaya Ramah Disabilitas

- Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) wilayah Bontang menjadi wirausaha
- Lingkungan yang inklusif untuk ABK
- Derajat kesehatan ABK terpantau secara rutin
- Peningkatan kesejahteraan (lini usaha mandiri) bagi fasilitator
- Independence of Children with Special Needs (ABK) in the Bontang area to become entrepreneurs
- An inclusive environment for ABK
- ABK health status is regularly monitored
- Welfare improvement (independent business line) for the facilitator

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



PELESTARIAN SONGKET

Preserving Songket

- Sosialisasi pewarna limbah songket, serta penanganan pewarna limbahnya di wilayah Palembang
- Pelatihan pemahiran pencungkitan, pencelupan benang songket, desain songket, modifikasi songket, serta pemanfaatan bahan sisa
- Pemasaran produk
- Pendampingan hak paten
- Socialization of songket waste dyes, as well as the handling of waste dyes in the Palembang area
- Training on the finishing of tipping, dyeing songket, songket design, modifying songket, and utilizing waste materials
- Product marketing
- Patent assistance



PUTRI ECENG

Putri Eceng

Pengrajin Eceng Gondok di wilayah Cikampek, yaitu "PUTRI ECENG" yang memiliki tekad menyulap eceng gondok dimana kerap dianggap sampah dan memenuhi sungai-sungai menjadi *handcraft* menarik dan bernilai tinggi

Water Hyacinth craftsmen in the Cikampek area, namely "PUTRI ECENG" which has the determination to conjure water hyacinth, which is often considered garbage and fills rivers into attractive and high-value handcraft



SERUMPUN BAMBU

Bamboo Serumpun

- Memberikan pelatihan pada anak-anak Pondok Pesantren di wilayah Indralaya untuk memanfaatkan bambu, dengan membuat Kursi, Meja dan Dipan, program ini ditujukan kepada anak yang berminat dan anak dari kelompok rentan
- Anak-anak sudah mendapat tambahan uang saku, dari karya olahan bambu mereka sendiri
- Providing training to children of Islamic boarding schools in the Indralaya region to utilize bamboo, by making Chairs, Tables and Cots, this program is aimed at interested children and children from vulnerable groups
- Children have received an additional allowance, from their own bamboo-processed works

BIDANG BUMN HADIR UNTUK NEGERI

Siswa Mengenal Nusantara

1. Program pertukaran pelajar dari Provinsi DKI Jakarta ke Provinsi Maluku dan juga sebaliknya;
2. Jumlah siswa SMN dari DKI Jakarta yang berada di Maluku berjumlah 20 orang SMA/Sederajat dan 3 orang SLB atau siswa berkebutuhan khusus sehingga total 23 orang siswa dan didampingi oleh 6 orang guru pendamping. Siswa-siswa tersebut terpilih dari 5 Kabupaten Kota di DKI Jakarta, siswa tersebut dipilih oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta;
3. Siswa SMN Maluku yang mengikuti kegiatan pertukaran di DKI Jakarta berjumlah 23 orang dengan 3 guru pendamping. Rangkaian Program SMN di DKI Jakarta berupa Upacara HUT Kemerdekaan RI di kantor KBUMN, kegiatan Jalan Sehat 5 KM, wawasan pengenalan BUMN, Edukasi teknologi, wawasan sosial budaya, Pelatihan Menulis, edukasi lingkungan, wawasan pendidikan/kunjungan ke SMA unggulan DKI Jakarta, wawasan entrepreneurship/kunjungan rumah kreatif BUMN, dsb.



Upacara HUT - RI ke 72

PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai koordinator (PIC) untuk pelaksanaan program BHUN di wilayah DKI Jakarta dengan anggota PIC yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Indra Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), PT Jakarta Industrila Estate Pulogadung (JIEP), dan Perum PPD menyelenggarakan upacara dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan Indonesia ke 74 di halaman Gedung Kementerian BUMN yang dihadiri oleh 1.200 karyawan Kementerian BUMN dan perusahaan BUMN yang ada di Jakarta.

FIELD OF STATE-OWNED ENTERPRISES

Students Get to Know the Archipelago

1. Student exchange program from DKI Jakarta Province to Maluku Province and vice versa;
2. The number of SMN students from DKI Jakarta in Maluku is 20 high school/equivalent and 3 SLB or students with special needs so that a total of 23 students are accompanied by 6 accompanying teachers. The students were selected from 5 City Regencies in DKI Jakarta, these students were selected by the DKI Jakarta Provincial Education Office;
3. Maluku High School students participating in exchange activities in DKI Jakarta there are 23 people with 3 teacher assistants. The series of SMN programs in DKI Jakarta in the form of Indonesian Independence Day Anniversary Ceremony at the KBUMN office, 5KM Healthy Walk activities, insight into the introduction of SOEs, technology education, socio-cultural insights, Writing Training, environmental education, educational insights /visits to superior high schools in DKI Jakarta, insight into entrepreneurship/SOE creative home visits, etc.



RI 72nd Anniversary Ceremony

PT Pupuk Indonesia (Persero) as the coordinator (PIC) for the implementation of the BHUN program in the DKI Jakarta area with PIC members namely PT Petrokimia Gresik, PT Indra Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), PT Jakarta Industrila Estate Pulogadung (JIEP), and PPD Public Corporation held a ceremony in commemoration of the 74th anniversary of Indonesian Independence in the yard of the Ministry of BUMN Building which was attended by 1,200 employees of the Ministry of BUMN and BUMN companies in Jakarta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Dalam kegiatan upacara ini dilaksanakan pula seremoni penerimaan siswa SMN 2019 asal Maluku dan penyerahan bantuan CSR tempat ibadah serta pembangunan MCK, sanitasi, dan penyediaan air bersih.

In this ceremony the ceremony was also held for the reception of 2019 SMN students from Maluku and submission CSR assistance in places of worship and construction of toilets, sanitation and clean water supply.



Safari Ramadhan

Sesuai TOR Safari Ramadhan 1440 H dalam Program BUMN Hadir Untuk Negeri tahun 2019, kegiatan safari ramadhan di 5 (lima) Kotamadya yaitu Jakarta Pusat, Selatan, Utara, Barat, dan Timur, yang meliputi :

1. Santunan anak yatim @Rp250.000 dan bingkisan @ Rp100.000;
2. Bantuan kepada 2 pesantren/panti asuhan/sarana ibadah @Rp100.000.000;
3. Bantuan pembagian 1000 Al Quran;
4. Bantuan Beasiswa (Pemenuhan kebutuhan dasar).

Dalam hal ini, Pupuk Indonesia sebagai PIC pelaksana BHUN di provinsi DKI Jakarta bersama dengan 4 BUMN Co PIC (JIEP, PPD, Virama, Indra Karya & Petrokimia Gresik), telah melaksanakan kegiatan diatas dengan pembagian sebagai berikut:

Safari Ramadhan

In accordance with TOR Safari Ramadhan 1440 H in the BUMN Present Program for the Country in 2019, Ramadhan safari activities in 5 (five) municipalities, namely Central, South, North, West, and East Jakarta, which include:

1. Compensation for orphans @ Rp250,000 and gifts @ Rp100,000;
2. Assistance to 2 pesantren/orphanages/places of worship @Rp100,000,000;
3. Assistance in the distribution of 1000 Al Quran;
4. Scholarship Assistance (Meeting basic needs).

In this case, Pupuk Indonesia as the executing PIC of BHUN in DKI Jakarta province together with 4 BUMN Co. PIC (JIEP, PPD, Virama, Indra Karya & Petrokimia Gresik), have been carry out the above activities with the division as the following:

No	Perusahaan Company	Kegiatan Activity			
		Santunan (orang) Compensation (people)	Bantuan Panti/ Ponpes/Masjid Aid for Orphanage/ Boarding school/ Mosque	Al Quran (Buku) Quran (book)	Beasiswa (Orang) Scholarship (people)
1	Pupuk Indonesia	225		200	
2	Petrokimia Gresik			150	
3	JIEP	400		100	
4	Virama Karya	100	2	200	10
5	Indra Karya	100		250	
6	PPD	150		100	
Jumlah Total		975	2	1000	10



Mudik Gratis

PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mengisi kegiatan ramadhan 1440 Hijjah ini melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial yang salah satunya adalah BUMN Mudik Bareng 2019 sebagai bentuk aksi sosial korporasi dengan maksud dan tujuan agar kehadiran BUMN dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Pada tahun ini Pupuk Indonesia Group memberangkatkan pemudik dengan menggunakan 2 moda transportasi yaitu Darat (menggunakan Bis dengan total keseluruhan sebanyak 55 Bis) dan Laut (dengan menggunakan Kapal Laut milik PT Pelni dengan total 4 Kapal Laut). Total jumlah pemudik yang diberangkatkan dari tanggal 21 Mei–3 Juni 2019 ini ada sebanyak 5.522 Pemudik dengan jumlah tujuan yang berbeda-beda.

Free Homecoming

PT Pupuk Indonesia (Persero) in filling out activities ramadhan 1440 Hijjah carries out activities social one of which is SOE Mudik Together with 2019 as a form of corporate social action with the intent and the purpose is that the presence of SOE can be felt by the community.

This year, the Indonesian Pupuk Group departs travelers using 2 modes of transportation viz Land (using Bus with a total of as many as 55 Buss) and Sea (by using a Boat owned by PT Pelni with a total of 4 Ships). Total number of travelers which departed from May 21 to June 3, 2019 there are as many as 5,522 travelers with a number of destinations different.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

No	Perusahaan Company	Jumlah Peserta/Bus Number of Participant/Bus		Jumlah Peserta/Kapal Number of Participant/Ship	
		Peserta	Bus	Peserta	Kapal
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	513	11		
2	PT Petrokimia Gresik	440	11		
3	PT Pupuk Kujang	255	6		
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	440	11	3.116	4
5	PT Pusri Palembang	278	6		
6	PT Rekrayasa Industri	480	10		
Jumlah Total		2.406	55	3.116	4



HUT Bersama BUMN & Pasar Murah

Sehubungan dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor SK-44/MBU/02/2019 tanggal 4 Februari 2019 tentang gugus tugas pelaksanaan peringatan hari ulang tahun ke 21 Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan hari ulang tahun Badan Usaha Milik Negara Bersama, serta menunjuk surat dari Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis perihal permohonan bantuan dana CSR.

Pada Lampiran I Keputusan Menteri BUMN Nomor 44/MBU/02/2019 tanggal 4 Februari 2019 pada romawi III Tentang Koordinator Bulan BUMN poin g tentang Subkoordinator *Social Project*, dimana menunjuk PT BNI (Persero) menjadi Wakil Ketua untuk Program Kampung Sehat BUMN dengan kegiatan – kegiatan Bersih-Bersih Kampung Sehat.



BUMN and Cheap Market Joint Anniversary

In connection with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) number SK-44/MBU/02/2019 dated February 4, 2019 concerning the task force implementing the 21st anniversary of the Ministry of State-Owned Enterprises and the anniversary of the Joint State-Owned Enterprises, and pointed to a letter from Beber Village, Cimaragas District, Ciamis Regency regarding the request for CSR funding

In Attachment I SOE Ministerial Decree Number 44/MBU/02/2019 dated February 4, 2019 in Roman III About SOE Month Coordinator points g about Social Project Sub-Coordinator, which appoints PT BNI (Persero) became the Deputy Chair for the Village Program Healthy SOE with Clean-up activities Kampung Sehat

Pupuk Indonesia ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan tersebut di Desa Beber, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis pada hari Selasa tanggal 2 April 2019 dengan dibantu oleh PT Hotel Indonesia Natour (HIN) sebagai Co-PIC dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Anggota

Pupuk Indonesia is appointed to carry out activities in Beber Village, Cimaragas District, Ciamis Regency on Tuesday April 2, 2019 with the assistance of PT Hotel Indonesia Natour (HIN) as Co-PIC and PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) as Member.



Program Mahasiswa Magang Bersertifikat KBUMN

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat adalah untuk menjawab tantangan SDM BUMN dimasa yang akan datang *link and match*, menciptakan SDM unggul dengan Kompetensi yang mumpuni melalui Pemagangan di BUMN dan Mencetak SDM yang berdaya saing Global.

Program ini dilaksanakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) bertujuan Menghadirkan Sinergi melalui BUMN Hadir untuk Negeri, Kandidat rekrutmen untuk BUMN terkait, dan Menciptakan SDM yang berjiwa *Entrepreneur* sesuai dengan kebutuhan BUMN.

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat dilaksanakan selama 6 (enam) bulan di Pupuk Indonesia dan Anggota Holding.

Certified Internship Program KBUMN

The Certified Student Internship Program is for answer the challenges of BUMN SOEs in the future come link and match, create superior HR with Competent competence through apprenticeship in BUMN and Printing HR with global competitiveness.

This program is implemented by PT Pupuk Indonesia (Persero) aimed at presenting synergy through BUMN Present to the State, recruitment candidates for related SOEs, and Creating an Entrepreneurial-minded HR in accordance with SOE needs. Certified Student Internship

Program is implemented for 6 (six) months at Pupuk Indonesia and Members Holding.

No.	Perusahaan Company	Lokasi PMMB PMMB Location	Realisasi Jumlah Peserta Number of Participant Realization		Strata Level
			Periode Batch 1 Period of Batch 1	Periode Batch 2 Period of Batch 2	
			Februari-Juli 2019 February-July 2019	Agustus- Desember 2019 August-December 2019	
1	PT Pupuk Indonesia	Jakarta	22	21	S1
2	PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kaltim	26	26	S1

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

No.	Perusahaan Company	Lokasi PMMB PMMB Location	Realisasi Jumlah Peserta Number of Participant Realization		Strata Level
			Periode Batch 1 Period of Batch 1	Periode Batch 2 Period of Batch 2	
			Februari-Juli 2019 February-July 2019	Agustus- Desember 2019 August-December 2019	
3	PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jatim	13	25	S1
4	PT Pupuk Iskandar Muda	Banda Aceh	25	25	S1
5	PT Pupuk Kujang	Cikampek	7	11	S1
6	PT Pusri Palembang	Palembang	9	14	S1
7	PT ReKayasa Industri	Jakarta	13	13	S1
Total Kebutuhan Peserta PMMB Total Needs of PMMB Participants			115	135	



CSR: Ikut program Pendidikan/mengajar ke beberapa universitas/sekolah:

1. Program BUMN Mengajar

Dukungan Pupuk Indonesia dalam Program BUMN Mengajar yang Pelaksanaan kegiatannya diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan difasilitasi oleh seluruh BUMN yang memiliki wilayah kerja di 34 Provinsi seluruh Indonesia, juga menjadi bagian dalam "membangun pemahaman para pemangku kepentingan (Stakeholders)" mengenai peran Kementerian BUMN dan BUMN dalam turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan kepada generasi muda bangsa Indonesia.

Pupuk Indonesia telah beberapa kali ikut berpartisipasi dalam kegiatan BUMN Mengajar antar lain di : Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) – Surabaya dan Universitas Singaperbangsa (Unsika) – Karawang, dalam kegiatan tersebut dapat dilihat bentuk nyata



CSR: Join education/teaching programs to

1. SOE Teaching Program

Pupuk Indonesia Support in the SOE Teaching Program whose implementation activities are initiated by the Ministry of SOEs and facilitated by all BUMNs having working areas in 34 Provinces throughout Indonesia, is also part of "building stakeholder understanding" about the role of the Ministry of SOE and SOE in participate in educating the life of the nation through education to the younger generation of the Indonesian people.

Pupuk Indonesia has participated several times in SOE Teaching activities such as: Sepuluh November Technology Institute (ITS) - Surabaya and Singaperbangsa University (Unsika) - Karawang, in this activity, tangible forms of support from the President

dukungan dari Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Bapak Aas Asikin Idat dalam memberikan materi serta *sharing knowledge* dan motivasi bagi mahasiswa dari Universitas.

Sambutan Pihak Universitas dan Mahasiswa yang hadir sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut karena peserta yang hadir dapat langsung bertanya tentang karir dan pengalaman sebagai Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Mr. Aas Asikin Idat in providing material and sharing knowledge and motivation for students from the University.

Message from the University and Students who were present were very enthusiastic in participating in the activity because participants who were present could immediately ask about their careers and experiences as Directors of State-Owned Enterprises.



2. Program Pelatihan untuk Mahasiswa

Pupuk Indonesia sebagai Badan Usaha Milik Negara selalu memberikan kontribusi nyata terutama di Bidang Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang dalam kaitannya dengan Program Pelatihan untuk Mahasiswa di Universitas.

Mahasiswa sebagai agen perubahan, mereka tidak hanya dituntut pandai dari segi keilmuan namun juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Mahasiswa menjadi harapan bagi masyarakat untuk dapat membantu mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat melalui dunia pekerjaan.

2. Training Programs for Students

Pupuk Indonesia as a State-Owned Enterprise always make a real contribution especially in the Field of Education and Human Resource Development, which is in relation to the Training Program for Students at the University.

Students as agents of change, they are not only required to be clever in terms of science but also can establish a good relationship with the community. Students become hope for the community to be able to help develop various potentials that exist in society through the world of work.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Untuk membantu mahasiswa dalam beradaptasi dunia kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) membuat Program Pelatihan untuk Mahasiswa yang telah dilaksanakan di Universitas Singaperbangsa Karawang dengan dibantu pihak Universitas dan Lembaga yang kompeten dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. *Training* Brevet Pajak A & B sebanyak 60 Mahasiswa;
- b. Pelatihan *Public Speaking for Millenial* sebanyak 200 Mahasiswa;
- c. Pelatihan *E-entreprenuership* sebanyak 60 Mahasiswa.



To assist students in adapting the world of work PT Pupuk Indonesia (Persero) created a Training Program for Students that has been carried out at the University of Singapore in Karawang with the assistance of competent Universities and Institutions with the following detailed activities:

- a. A & B Tax Brevet Training of 60 Students;
- b. Public Speaking for Millennial training as much 200 students;
- c. 60 e-entrepreneurship training College student.



3. Membuat *memorandum of understanding* dengan Institusi Pendidikan terkait dengan Riset, Pendidikan Pelatihan serta Program Pemagangan dengan 25 Institusi Pendidikan sebagai berikut:

No	Universitas/Institusi Pendidikan <i>University/Educational Institution</i>
1	Institut Pertanian Bogor
2	Politeknik Negeri Malang
3	Universitas Bina Nusantara
4	Politeknik Jambi
5	Politeknik Negeri Banyuwangi
6	Politeknik Negeri Lhokseumawe
7	Universitas Negeri Semarang
8	Universitas Proklamasi 45
9	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (LSPR)
10	Politeknik Negeri Samarinda
11	Universitas Pertamina
12	Universitas Malikussaleh
13	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung

3. Make a memorandum of understanding with Educational Institutions related to Research, Education Training and Apprenticeship Program with 25 Educational Institutions as follows:

No	Universitas/Institusi Pendidikan <i>University/Educational Institution</i>
14	Universitas Trisakti
15	Universitas Pancasila
16	Universitas Singaperbangsa Karawang
17	Universitas Al Azhar Indonesia
18	STMIK Nusa Mandiri
19	Politeknik Negeri Jakarta
20	Universitas Gadjah Mada
21	Universitas Padjadjaran
22	Universitas Indonesia
23	Universitas Sriwidjaja
24	Universitas Mulawarman
25	Universitas IGM Palembang

4. Memberikan bantuan Pembuatan Laboratorium Komputer Politeknik Piksi Serang pada tahun 2019.

4. Providing assistance in the making of laboratories Piksi Serang Polytechnic Computer in 2019.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Berikut disampaikan rekapitulasi biaya yang dikeluarkan Perusahaan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan.

QUANTITATIVE IMPACT OF COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The following shows costs incurred by the Company related to social development.

Perihal Subject	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 Budget Absorption 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Program Kemitraan Partnership Program	114,190	129,311	116.264	-11,76%	101,82%
Program Bina Lingkungan Community Development Program	43.480	30.582	36.778	41,96%	118,05%

PENGHARGAAN

Pupuk Indonesia serta Entitas Anak telah menerima sejumlah penghargaan terkait dengan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada 2019. Penghargaan ini merupakan apresiasi pihak eksternal yang independen atas pelaksanaan kegiatan yang diimplementasikan oleh Perusahaan. Rincian penghargaan disampaikan melalui tabel di bawah ini:

APPRECIATION

Pupuk Indonesia and its subsidiaries have received a number of awards related to the implementation of corporate social responsibility and the Partnership and Community Development Program in 2019. This award is an appreciation of an independent external party for the implementation of activities implemented by the Company. Details of the award are presented through the table below:

No	Perusahaan Company	Penghargaan Appreciation	Keterangan Information
1	PT Pupuk Indonesia	Apresiasi CSR 2018	Kategori Lingkungan Environmental Category
		Anugerah PKBL Indonesia 2019	PKBL Terbaik Industri Kimia Program Unggulan Pendidikan SMA dan SMK PKBL Best Chemical Industry Educational Excellence Program High school and vocational school
2	PT Petrokimia Gresik	Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) III-2019	Penghargaan Platinum Rank 1 Kategori Subsidiary of SOE's Company Platinum Rank 1 Award in the Subsidiary of SOE Company's Company category

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

No	Perusahaan Company	Penghargaan Appreciation	Keterangan Information
3	PT Pupuk Sriwidjaja palembang	<i>International Council For Small Business Indonesia (ICSB) Wilayah Sumatera Selatan</i>	<p>PSP menerima 2 penghargaan yaitu 1. Sebagai Perusahaan yang peduli dan mempunyai perhatian terhadap pengembangan UMKM di Sumatera Selatan melalui Program CSR dan PKBL, 2.</p> <p>PSP receives 2 awards, namely: 1. As a company that cares and has attention to the development of MSMEs in South Sumatra through CSR and PKBL Programs, 2.</p>
		HUT Tribun Sumsel Ke & kategori BUMN dan BUMN terbaik	<p>Kategori BUMN dan BUMD terbaik di Sumatera Selatan. Kategori ini diberikan kepada Perusahaan yang memiliki kontribusi bagi pembangunan dan pengembangan masyarakat di wilayah Sumatera Selatan.</p> <p>The best SOE and regional owned enterprises category in South Sumatra. This category is given to companies that have contributed to the development and development of communities in the South Sumatra region.</p>
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	<i>Indonesia Green Award (IGA) 2019</i>	<p>PKT mendapatkan 7 kategori inovasi dalam penyelamatan lingkungan diantaranya penanganan sampah plastik Program Pupuk Kaltim <i>Say No To Plastic Pollution</i>, penyelamatan sumber daya air dengan Program Mengurangi <i>Losses Air</i> akibat <i>overflow</i> menggunakan <i>variable speed drive</i>, rekayasa teknologi dalam menghemat energi pada Program jangam takut Mati lampu, mengembangkan keanekaragaman hayati dengan Program Berakhirnya masa Kalam Sang Primadona Kaltim, memelopori pencegahan polusi melalui Program Pemasangan <i>Seal Labyrinth Deflector</i> Sebagai linovasi pengurangan limbah B3 oli bekas, mengembangkan pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat, serta mengembangkan rekayasa teknologi baru dan terbarukan. Selain itu 1 kategori Eksekutif Milenium kepada Dir, SDM & UMUM PKT atas gagasan Menghadirkan Kehidupan Lebih Baik di Kampung Pesisir Malahing</p> <p>PKT gets 7 categories of innovation in saving the environment including the handling of plastic waste in the East Kalimantan Say No To Plastic Pollution Program, saving water resources with the Reducing Program Water Losses due to overflow using variable speed drives, engineering technology to save energy in the program do not be afraid of blackouts, develop biodiversity with the Dark End of the Primadona Kaltim Program, pioneering pollution prevention through the Seal Labyrinth Deflector Installation Program as an Innovation to reduce the waste of B3 waste in used oil, develop integrated community-based waste management, and develop new and renewable engineering technology. In addition 1 the Executive Millennium category to the PKT Dir, HR & GENERAL for the idea of Presenting a Better Life in the Malahing Coastal Village</p>

No	Perusahaan Company	Penghargaan Appreciation	Keterangan Information
		Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2019	<p>Program <i>Better Living in Malahing</i> milik PKT meraih penghargaan pada kategori <i>Social Empowerment</i> atas komitmen perusahaan dalam mengubah masyarakat terpinggirkan menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, lingkungan, Pendidikan, Kesehatan, dan perbaikan infrastruktur.</p> <p>The PKT's <i>Better Living in Malahing</i> Program won an award in the <i>Social Empowerment</i> category for its commitment to change marginalized communities for the better in the economic field, environment, education, health, and infrastructure improvement.</p>
		Proper Daerah	<p>Penghargaan ini merupakan wujud konsistensi Perusahaan dalam menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Penghargaan ini sudah 4 kali berturut-turut pada tahun 2016, 2017, 2018.</p> <p>This award is a form of the Company's consistency in showing environmental excellence in the production and service processes, as well as conducting ethical business and be responsible for the community. This award has been held 4 times in a row in 2016, 2017, 2018.</p>
		Nusantara Awards 2019	<p>PKT menjadi <i>The Best Nusantara CSR Awards 2019</i> dalam 7 kategori</p> <p>PKT became <i>The Best Nusantara CSR Awards 2019</i> in 7 Category.</p>
5	PT Pupuk Kujang	Indonesia Green Award (IGA) 2019	<p>PKC meraih penghargaan sebagai <i>The Best Indonesia Green Award 2019</i> serta 6 kategori lain diantaranya penanganan sampah plastic, penyelamatan sumber daya air, rekayasa teknologi dalam menghemat energi, mengembangkan keanekaragaman hayati, memelopori pencegahan polusi dan mengembangkan pengolahan sampah terpadu.</p> <p>The PKC won the 2019 Best Indonesia Green Award and 6 other categories including handling plastic waste, saving water resources, engineering technology in saving energy, developing biodiversity, pioneering pollution prevention and developing integrated waste management</p>



08

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statement





**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2019 dan 2018**

***PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| <p>1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Rumah
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan</p> | <p>Aas Asikin Idat
Jalan Taman Anggrek Kemanggisan Jaya Jakarta Barat
Jl. Karang Pola I/16, RT002/003 Kel. Jati Padang Kec. Pasar
Minggu, Jakarta Selatan
021 53654900
Direktur Utama/President Director</p> | <p>1. Name
Office address
Domicile
as stated in ID Card
Telephone
Title</p> |
| <p>2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Rumah
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan</p> | <p>Indarto Pamoengkas
Jalan Taman Anggrek Kemanggisan Jaya Jakarta Barat
Rawamangun Muka VIII/3, RT08/12, Kel. Rawamangun
Kec. Pulogadung, Jakarta Timur
021 53654900
Direktur Keuangan/Finance Director</p> | <p>2. Name
Office address
Domicile
as stated in ID Card
Telephone
Title</p> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries ("the Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April/April 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on Behalf of the Board of Directors



Aas Asikin Idat
(Direktur Utama/President Director)


Indarto Pamoengkas
(Direktur Keuangan/ Finance Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00523/2.1030/AU.1/04/0501-2/1/IV/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak/And Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I – V mengenai laporan PT Pupuk Indonesia (Persero) (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit was conducted for the purposes of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information attachments I – V regarding financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) (Parent Company), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/

Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 30 April/April 30, 2020

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	11,973,396	18,059,060	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	5	1,288,334	1,167,456	Related Parties
Pihak Ketiga	5	4,036,581	4,317,348	Third Parties
Piutang Subsidi Kepada Pemerintah Republik Indonesia	6	10,205,374	14,125,810	Subsidy Receivables from the Government of Indonesia
Piutang Retensi		23,710	20,985	Retention Receivables
Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7	2,663,623	2,277,273	Construction Contract Work In Progress - Gross Amount Due From Customers
Persediaan	9	13,999,732	13,108,807	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	10	1,970,325	840,591	Advances and Prepayments Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	3,557,179	3,020,157	Prepaid Taxes
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	33g	181,327	188,892	Current Portion of Financial Assets From Service Concession
Aset keuangan lancar lainnya	8a	1,568,366	521,005	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar		51,467,947	57,647,384	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Non Usaha Jangka Panjang	8b	581,110	560,892	Long Term Non Trade Receivables
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	12	524,516	448,773	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		49,559	49,409	Other Non-current Financial Assets
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	33g	1,449,083	1,566,968	Financial Assets From Services Concession- Net of Current Portion
Properti Investasi	13	218,522	211,633	Investment Properties
Aset Tetap	14	79,620,848	76,615,664	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	11e	173,759	393,806	Deferred Tax Assets
Aset Imbalan Pascakerja	22b	775,418	785,595	Post-employment Benefit Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	692,828	623,355	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		84,085,643	81,256,095	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		135,553,590	138,903,479	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)**

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	19	8,846,262	7,975,251	Short Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	16	412,251	221,308	Related Parties
Pihak Ketiga		1,816,259	1,871,867	Third Parties
Utang Subsidi kepada				Subsidy Payable to
Pemerintah Indonesia	6	--	137,214	Government of Indonesia
Utang Bruto kepada Pelanggan				Gross Amounts Due to Customers
untuk Pekerjaan Kontrak	7	475,412	509,266	for Contract Work
Utang Lain-lain	17	1,181,253	1,315,090	Other Payable
Utang Pajak	11b	676,518	783,627	Taxes Payable
Beban Akrual	18	5,712,084	5,577,031	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka		78,702	79,168	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	22a	1,326,025	1,342,256	Short Term Employee Benefit Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	20	2,037,370	3,581,596	Bank Loan
Utang Obligasi	21	4,084,807	1,130,771	Bonds Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		26,646,943	24,524,445	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang -				Long-Term Borrowings -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Pinjaman Bank	20	29,392,141	36,809,728	Bank Loans
Utang Obligasi	21	3,855,445	7,937,904	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		13,774	4,209	Non - Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22b	3,228,445	3,072,999	Post-employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	11e	660,656	501,092	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya		4,473	26,216	Other Non - Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		37,154,934	48,352,148	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		63,801,877	72,876,593	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Modal Dasar				Capital Stock - Authorised
100.000.000 lembar				100,000,000 shares
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
25.000.000 lembar dengan nilai nominal				25,000,000 shares at a par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	23	25,000,000	25,000,000	Rp1,000,000 (full amount) per shares
Saldo laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		11,626,634	8,384,266	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	24b	2,573,815	3,112,537	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		32,286,421	29,325,012	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk		71,486,870	65,821,815	the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		264,843	205,071	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		71,751,713	66,026,886	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		135,553,590	138,903,479	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA				SALES AND OTHER REVENUES
Penjualan Produk	25	34,655,739	35,964,624	Sales of Product
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah	26	27,997,740	28,568,585	Reimbursement of Subsidy from Government
Pendapatan Jasa	27	8,653,763	4,914,923	Rendering of Services
TOTAL PENJUALAN DAN PENDAPATAN LAINNYA		71,307,242	69,448,132	TOTAL SALES AND OTHER REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA BRUTO	28	(57,406,665)	(54,477,208)	COST OF REVENUES
Beban Penjualan	29	(1,462,885)	(1,405,345)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Beban)/Pendapatan Lain-lain - Bersih	30 31	(3,957,527) 105,179	(4,119,514) (140,800)	General and Administrative Expenses Other (Expenses)/Income - Net
		(5,315,233)	(5,665,659)	
LABA USAHA		8,585,344	9,305,265	OPERATING INCOME
Penghasilan Keuangan		330,587	83,304	Finance Income
Biaya Keuangan	32	(3,649,954)	(3,456,859)	Finance Costs
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	12	85,001	(7,895)	Share in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,350,978	5,923,815	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11c	(1,638,938)	(1,710,438)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		3,712,040	4,213,377	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan - Setelah Pajak		(25,757)	30,732	Difference in Foreign Currency Translation - After Tax
		(25,757)	30,732	
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Bagian Efektif dari Keuntungan (Kerugian) Instrumen Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas Pengukuran Kembali		400	(400)	Effective Portion of Gain (Loss) on Hedging Instrument related with Cash Flow Hedge Remeasurement on
Program Imbalan Pasti	22b	(363,533)	(87,811)	Defined Benefit Plan
Surplus Revaluasi Aset	14	3,367,389	8,187	Asset Revaluation Surplus
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	12	(2,013)	7,259	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	11e	91,934	23,704	Related Income Tax Benefit
		3,094,177	(49,061)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		3,068,420	(18,329)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,780,460	4,195,048	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3,641,754	4,180,476	Owner of the Parent Entity
Keperentingan Nonpengendali		70,286	32,901	Non-Controlling Interest
		3,712,040	4,213,377	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6,710,174	4,162,147	Owner of the Parent Entity
Keperentingan Nonpengendali		70,286	32,901	Non-Controlling Interest
		6,780,460	4,195,048	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (dalam rupiah penuh)	37	145,670	167,219	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

		Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Parent Entity												
		Saldo Laba/Retained Earnings					Laba/(Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income/(Loss)							
Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Selisih Perbedaan Laporan Keuangan/ Currency/ Translation Differences	Surplus Residual Asset Revaluation Surplus	Cadangan Lindung Nilai Aris Kas/ Cash Flow Hedge Reserve	Pengukuran Kembali Prosa Laba/ Remeasurement on Defined Benefits Plan	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Venture Capital Partners/ Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures	Rp	Rp	Rp	Rp
												Jumlah/ Total	Kontribusi/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo Pada														
1 Januari 2018		12.899.008	18.232.089	2.084.288	142.445	30.529.886	--	(1.484.387)	24.349	62.428.518	178.197	62.606.715		
Pencadangan Saldo Laba	24	--	2.252.289	(2.252.289)	--	--	--	--	--	--	12.170	12.170	--	
Transaksi Dengan Pihak Non-Pengendali Tambahan Modal Deseor dan Diempakan yang Berasal dari Cadangan Dividen	24	12.100.092	(12.100.092)	--	--	--	--	--	--	--	(15.197)	(784.047)	--	
Penyesuaian Atas Kerugian Aktuarial yang Tersisa Karena Penyesuaian Program Imbalan Pasti Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(131.088)	--	--	--	--	131.088	--	--	--	--	
Saldo Pada														
31 Desember 2018		25.000.000	8.984.286	3.112.537	173.177	30.538.053	(400)	(1.417.428)	31.608	65.821.815	206.071	66.028.886		
Pencadangan Saldo Laba	24	--	3.135.357	(3.135.357)	--	--	--	--	--	--	(10.514)	(1.055.633)	--	
Penyesuaian Atas Kerugian Aktuarial yang Tersisa Karena Penyesuaian Program Imbalan Pasti Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	24	--	107.011	--	--	--	--	--	(107.011)	--	--	--	--	
Saldo Pada														
31 Desember 2019		25.000.000	11.628.634	2.573.815	147.420	33.905.442	400	(1.796.038)	29.595	71.488.870	264.843	71.754.713		

Balance as at
1 January 2018
Appropriation of Retained
Earnings
Transaction with Non-
Controlling Interest
Additional Paid in Capital
from Reserve Earnings
Dividends
Adjustment of Remaining
Actuarial Loss Due to
Settlement of Defined
Benefit Plan
Total Comprehensive
Income for The Year
Balance as at
31 December 2018
Appropriation of Retained
Earnings
Dividends
Adjustment of Remaining
Actuarial Loss Due to
Settlement of Defined
Benefit Plan
Total Comprehensive
Income for The Year
Balance as at
31 December 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		42,979,763	39,818,378	Cash Received from Customers
Penerimaan Subsidi Pupuk dari Pemerintah Indonesia	6	31,075,081	30,399,908	Receipts of Fertiliser Subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan Pendapatan Bunga		330,587	83,304	Receipts of Interest Income
Penerimaan Restitusi Pajak	11g	1,031,341	420,032	Receipts of Tax Restitutions
Pembayaran Kelebihan Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6	(154,671)	(1,077,902)	Repayment of Over Subsidy Received from the Government
Pembayaran kepada Pemasok		(56,055,936)	(53,618,247)	Payments to Suppliers
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Obligasi		(3,793,523)	(3,804,681)	Payment of Interest and Obligation Transaction Cost
Pembayaran Kepada Karyawan		(6,210,957)	(5,803,710)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,869,591)	(1,659,538)	Income Tax Paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		7,332,094	4,757,544	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	12	10,545	9,988	Proceeds from Dividend of Associates
Pembelian Aset Tetap		(3,198,940)	(4,164,382)	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Properti Investasi		(22,873)	(18,579)	Purchase of Investment Properties
Penambahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi		--	(15,000)	Additional Ownership in Associates
Penempatan investasi saham		--	(29,957)	Placement of Investment in Shares
Hasil Penjualan Aset Tetap (Pembayaran) Penerimaan atas Aktivitas Investasi Lainnya		15,939	8,502	Proceeds from Sale on Fixed Assets (Payment) Proceeds from Other Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3,087,599)	(4,368,796)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek		13,951,267	67,854,278	Proceeds from Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	19	(12,756,862)	(64,932,559)	Repayments of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang		67,333,661	14,737,842	Proceeds from Long-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	20	(76,473,804)	(11,812,809)	Repayments of Long-Term Loans
Pembayaran Dividen kepada Pihak Non Pengendali		(10,514)	(15,197)	Payment of Dividend to Non Controlling Interest
Pembayaran Obligasi		(1,131,000)	--	Repayments of Bonds
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan		(1,045,119)	(768,850)	Payment of Dividends to the Company's Shareholder
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(10,132,371)	5,062,705	Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(5,887,876)	5,451,453	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas		(197,788)	83,387	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		18,059,060	12,524,220	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		11,973,396	18,059,060	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 38.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perusahaan"), dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang didirikan dengan akta notaris Eliza Pondaag No.177 tanggal 24 Desember 1959 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960 dan Tambahan Berita Negara No.186. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta.

Nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) telah berubah menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan akta notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No.3 tanggal 3 April 2012, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 5 April 2012 dengan Surat Keputusan No. AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana Akta No. 4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia tanggal 24 Oktober 2018 No: S-719/MBU/10/2018 hal: Persetujuan Penambahan Modal Dasar dan Modal Disetor serta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 24 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat.

1.b. Maksud, tujuan dan kegiatan usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agroindustri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1.a. Establishment of the Company and other information

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("the Company"), formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), is a State-owned Enterprise which was established based on notarial deed No.177 dated on December 24, 1959, of Eliza Pondaag, and was published in the State Gazette No. 46, dated June 7, 1960 and State Gazette Supplement No.186. The Head office of the Company is located at Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta.

The name of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was changed to PT Pupuk Indonesia (Persero) based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 3 dated April 3, 2012, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights on April 5, 2012 by Decree No. AHU-17695.AH.01.02 Year 2012.

The Company's Articles of Association as per Deed No. 4 dated January 3, 1970 made before Soeleman Ardjasmita, Notary in Jakarta, which has been amended several times, most recently by the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia decree dated on October 24, 2018 No: S-719/MBU/10/2018 page: Approval for Increase of Authorized Capital and Paid-Up Capital and Amendments to the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) as set forth in Deed No. 03 dated October 24, 2018, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta.

1.b. Goals, objectives and business activities

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's goals, objectives and business activities are as follows:

1. *Implement corporate management services, trading and services in fertilizer, petrochemicals, agrochemicals and other chemicals and agroindustries to produce goods and/or high-quality services and competitive strength to generate profit in order to enhance the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.*

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha utama sebagai berikut:
- Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan yang pada umumnya termasuk lokal, ekspor dan impor, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya.
 - Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
 - Jasa lainnya.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
- Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan dan kegiatan lainnya yang merupakan sarana dan perlengkapan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
 - Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dan perundang-undangan.

1.c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December, 2019 %	31 Desember/ December, 2018 %	31 Desember/ December, 2019 %	31 Desember/ December, 2018 %
<i>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries</i>							
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Gresik	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1971	99.99	99.99	46,841,897	46,468,279
PT Pupuk Kujang ("PKC")	Cikampek	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1975	99.99	99.99	10,955,333	11,936,619
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Bontang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1985	99.99	99.99	29,096,597	31,506,035

2. To achieve its goals and objectives, the Company is engaged in the following activities:
- Organize distribution and trading activities which generally include domestic, export and import of raw materials, supplement materials, fertiliser production equipments, petrochemicals, agrochemicals, agro-industries and other chemicals.
 - Corporate management services and management consulting services.
 - Other services.
3. In addition, the Company also conducts the following business activities:
- Engage in transportation business activities, expedition, storage and other related activities including facilities and equipment to support the Company's business activities.
 - Execute the assignment of the Government, in accordance with the principles of corporate governance and regulation.

1.c. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

As at December 31, 2019 and 2018, the group structure is as follows:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ December, 2019 %	31 Desember/ December, 2018 %	31 Desember/ December, 2019 %	31 Desember/ December, 2018 %
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i></u>							
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Aceh	Produsen pupuk/ <i>Fertiliser producers</i>	1982	99.99	99.99	6,273,422	8,128,404
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")	Palembang	Produsen pupuk/ <i>Fertiliser producers</i>	2011	99.99	99.99	28,495,527	28,821,676
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1981	95.03	95.03	10,898,598	7,706,797
PT Mega Eltra ("ME")	Jakarta	Konstruksi dan lain-lain/ <i>Construction and other</i>	1970	100.00	100.00	710,962	693,353
PT Pupuk Indonesia Logistik	Jakarta	Logistik/ <i>Logistics</i>	2013	100.00	100.00	618,470	656,598
PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")	Jakarta	Pengelolaan usaha industri, pembangunan, perdagangan dan jasa dibidang energi/ <i>Managing industry business, development, trading and services in energy sector</i>	2014	100.00	100.00	1,607,948	1,878,004
PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP")	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2015	100.00	100.00	190,823	283,233
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirectly owned subsidiaries</i></u>							
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ <i>Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides and also as a distributor of fertiliser</i>	1983	99.99	99.99	1,318,863	1,324,989
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ <i>Producing, formulating and marketing of pesticide</i>	1976	60.00	60.00	828,531	605,361

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December, 2019 %	31 Desember/ December, 2018 %	31 Desember/ December, 2019 %	31 Desember/ December, 2018 %
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/ Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Cikampek	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1990	96.19	96.19	99,039	53,565
PT Sintas Kurama Perdana ("SKP")	Cikampek	Industri, perdagangan, jasa dan pergudangan dalam sektor industri kimia/ Trading, services and warehousing in chemical related industry	1988	99.00	99.00	68,192	45,861
PT Kaltim Industrial Estate ("KIE")	Bontang	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1991	99.99	99.99	1,018,794	961,556
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ Electricity and utilities producers	2002	80.75	80.75	455,245	436,900
PT Kaltim Jasa Sekuriti ("KJS")	Bontang	Jasa pengamanan/ Security service	2002	69.98	69.98	18,457	17,543
Rekind Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	Penyedia jasa teknik perancangan dan pengadaan/ Technical engineering and procurement services	2014	100.00	100.00	595,598	242,702
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Jakarta	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida dan agrokimia lainnya/ Producing, formulating and marketing of pesticide and other agrochemical products	2015	51.00	51.00	51,829	54,515
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	Perancangan dan perencanaan konstruksi, penyediaan dan pengawasan peralatan dan struktur baja/ Design and plan for, construction, construction equipment and steel structure, supplies and equipment rental	1999	80.00	80.00	169,815	80,539

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December, 2019 %	31 Desember/ December, 2018 %	31 Desember/ December, 2019 %	31 Desember/ December, 2018 %
<i>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/ Indirectly owned subsidiaries</i>							
PT Tracon Industri	Jakarta	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/ Consulting services and general trading	2001	80.00	80.00	362,218	138,931
PT Rekayasa Engineering	Jakarta	Penyedia jasa teknik dan engineering/ Technical and engineering services	2001	76.02	76.02	328,353	229,723
PT Rekayasa Cakrawala Resources	Jakarta	Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan/ Recruitment services, training, consulting and education	2006	48.67	48.67	56,956	30,221
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik/ Construction of power plants, sale of electrical power and distribution of electrical power	2013	90.00	90.00	1,754,152	1,872,086
PT Puspelindo	Gresik	Industri logam dan permesinan umum/ Metal industry and general machinery	1991	87.37	87.37	106,359	67,470
PT Sigma Utama	Cibinong	Manufaktur cat/ Paint manufacturing	1982	99.91	99.91	117,987	114,124
PT Recon Sarana Utama	Jakarta	Penyedia jasa engineering dan pengadaan/ Technical engineering and procurement and construction	2014	76.02	76.02	121,672	105,918
PT Kaltim Adhiguna Dermaga ("KAD")	Bontang	Penyedia jasa bongkar muat/ Provider of loading and unloading services	1990	40.00	40.00	42,821	1,607
PT PIM Prima Medika	Lhokseumawe	Rumah Sakit/ Hospital	2017	96.00	96.00	25,505	26,986
PT Tracon Industri Solusindo ("TIS")	Jakarta	Penilaian, Energi Audit, PMC, Desain Rekayasa/ Assessment, Audit Energy, PMC Engineering Design	2019	98.00	-	817	--

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ME No. 1 tentang perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor tanggal 8 November 2019 dari Lumassia, S.H., maka modal dasar ME berubah menjadi 500.000 (saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 [Rupiah penuh] per saham), dimana sebesar 304.259 saham ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham ME. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-AH.01.03-0357883 tanggal 11 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No.38 tanggal 25 September 2018 dengan Notaris Hindum Muchsin, S.H., kepemilikan PKC atas SKP menjadi 99%.

Pada tanggal 2 Juli 2018, KIE telah melakukan akuisisi atas 50,99% kepemilikan saham pada KAD dari Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kaltim yaitu 36,00% dari total kepemilikan 70,00%, dan dari Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Karyawan PT Bahtera Adhiguna 14,99% dari total Kepemilikan 30,00% dengan total imbalan pembelian yang dialihkan sebesar Rp15.800.

Anggaran Dasar KAD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018 oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang Pemberitahuan adanya penjualan dan pemindahtoran hak atas pemilikan sebagian saham Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kaltim dan Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Karyawan PT Bahtera Adhiguna kepada KIE. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0219049 tanggal 5 Juli 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2018, PIM telah melakukan akuisisi atas 96,00% kepemilikan saham pada PT PIM Prima Medika dari Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PIM yaitu 3,60% dari total kepemilikan 90,00%, dan dari Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM 0,40% dari total Kepemilikan 10,00% dengan total imbalan pembelian yang dialihkan sebesar Rp24.000.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Notarial Deed of ME Shareholders Decree No. 1 regarding to the increase in authorized share capital, issued and paid dated November 8, 2019 of Lumassia, S.H., therefore the authorized share capital of ME is changed to 500,000 (shares at nominal value of Rp1,000,000 [whole Rupiah] per share), of which 304,259 shares have been issued and paid-up by ME shareholders. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of decree No. AHU-AH.01.03-0359113 dated November 11, 2019.

Based on Notarial Deed No.38 dated September 25, 2018 by Notary Hindum Muchsin, S.H., the percentage of ownership of the PKC's on SKP is 99%.

On July 2, 2018, KIE acquired 50.99% shares in KAD from Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kaltim that is 36.00% out of total ownership 70.00%, and from Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Karyawan PT Bahtera Adhiguna 14.99% out of total ownership 30.00%, with purchase consideration transferred of Rp15,800.

KAD Articles of Association have changed a number of times, most recently based on deed No.3 dated on July 2, 2018 by Mahendra Adinegara, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change of Notification of sale and transfer ownership of part of Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kaltim dan Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Karyawan PT Bahtera Adhiguna shares to KIE. The changes of the Articles Association has been received by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0219049 dated on July 5, 2018.

On December 27, 2018, PIM acquired 96.00% shares in PT PIM Prima Medika from Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PIM that is 3.60% out of total ownership 90.00%, and from Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM 0.40% out of total ownership 10.00%, with purchase consideration transferred of Rp24,000.

Anggaran Dasar PT PIM Prima Medika telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2018 oleh Erika Herawati, S.H., M.Kn., Notaris di Aceh tentang Pemberitahuan adanya penjualan dan pemindaan hak atas kepemilikan sebagian saham Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PIM dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-0032503.AH.01.02.Tahun 2018.

PT PIM Prima Medika Articles of Association have changed a number of times, most recently based on deed No.17 dated on December 26, 2018 Erika Herawati, S.H., M.Kn., Notary in Aceh regarding the change of Notification of sale and transfer ownership of part of Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PIM dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM The changes of the Articles Association has been receive by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with letter Nomor AHU-0032503.AH.01.02.Tahun 2018.

Pada tanggal 2 September 2019, PT Tracon Industri mendirikan anak perusahaan, TIS dengan kepemilikan saham sebesar 98%.

On September 2, 2019, PT Tracon Industri established a subsidiary, TIS with share ownership by 98%.

1.d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris serta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

1.d. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners of the Company as at December 31, 2019 was in accordance with the Decree of the Minister of State-owned Enterprise No. SK-83/MBU/06/2015 dated on June 4, 2015 and regarding the termination and appointment of a member of the Board of Commissioners by Decree of the Minister of State-owned enterprise, at a General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada tanggal 22 November 2019 melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-280/MBU/11/2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menyatakan pengangkatan Drs. Anhar Adel sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

On November 22, 2019 through the Decree of the Minister of State-owned Enterprise No. SK-280/MBU/11/2019 concerning Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company stating the appointment of Drs. Anhar Adel as a Member of the Board of Commissioners of the Company.

31 Desember/December 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Anggota

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec.
Dr. Yanuar Rizky, S.E., Ak., M.H.
Anwar Sanusi., Ph.D
Dr. Sukriansyah S. Latief, S.H., M.H.
Ony Suprihartono, S.E., M.M. Ak., CA.*
Drs. Anhar Adel**
Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A.

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners
Members

*Diberhentikan, efektif per 27 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-13/MBU/01/2020

**Lihat Catatan 43b

Dismissed, effective per December 27, 2019 Through the Decree of the Minister of State-owned Enterprise No. SK-13/MBU/01/2020 See Note 43b**

31 Desember/December 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Anggota

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec.
Dr. Yanuar Rizky, S.E., Ak., M.H.
Anwar Sanusi., Ph.D
Dr. Sukriansyah S. Latief, S.H., M.H.
Ony Suprihartono, S.E., M.M. Ak., CA
Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A.

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners
Members

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 18 November 2019 melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No.SK-269/MBU/11/2019 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia yang menyatakan pengangkatan Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sehingga susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

On November 18, 2019 through the Decree of the Minister of State-owned Enterprise No.SK-269/MBU/11/2019 regarding appointment of member of the Board of Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) which stated Imam Apriyanto Putro as Vice President Director, therefore the composition of the Board of Directors as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 2019

Dewan Direksi
Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Drs. Aas Asikin Idat, Ak., M.M.
Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M.
Ir. Mohamad Djohan Safri, M.M.
Drs. Achmad Tossin Sutawikara, Ak., M.M.
Ir. Gusrizal, M.Sc.
Drs. Indarto Pamoengkas, Ak., M.Si.
Ir. Winardi Sunoto, M.M.
Ir. Nugroho Christijanto, M.M.

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Directors

31 Desember/December 2018

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Drs. Aas Asikin Idat, Ak., M.M.
Ir. Mohamad Djohan Safri, M.M.
Drs. Achmad Tossin Sutawikara, Ak., M.M.
Ir. Gusrizal, M.Sc.
Drs. Indarto Pamoengkas, Ak., M.Si.
Ir. Winardi Sunoto, M.M.
Ir. Nugroho Christijanto, M.M.

Board of Directors
President Director
Directors

1.e. Komite audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.e. Audit committee

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 2019

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Dr. Yanuar Rizky, S.E., Ak., M.H.
Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A.*
Ony Suprihartono, S.E., M.M. Ak., CA.***
Dr. Sukriansyah S. Latief, S.H., M.H.**
M. Sapto Setiawan
Dr. Vera Diyanty

Chairman
Vice Chairman
Members

* pada tanggal 12 Februari 2020 diangkat menjadi ketua komite audit menggantikan yang sebelumnya
dated on February 12, 2020 was appointed as chairman of the audit committee replacing the previous one

** pada tanggal 12 Februari 2020 diangkat menjadi wakil ketua komite audit
dated on February 12, 2020 was appointed as deputy chairman of the audit committee

*** Diberhentikan, efektif per 27 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-13/MBU/01/2020
Dismissed, effective per December 27, 2019 through the decree of the Minister of State-owned Enterprise No. SK-13/MBU/01/2020

31 Desember/December 2018

Ketua
Anggota

Dr. Yanuar Rizky, S.E., Ak., M.H.
Ony Suprihartono, S.E., M.M. Ak., CA.
M. Sapto Setiawan
Dr. Vera Diyanty

Chairman
Members

1.f. Karyawan tetap

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki masing-masing 8.892 dan 9.661 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.f. Permanent employees

As at December 31, 2019 and 2018, the Group had 8,892 and 9,661 permanent employees (unaudited), respectively.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

2.a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statement Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement and assumption in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta standar baru yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"; dan
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvement of standards and new standard issued which effectively applied for the year starting on or after 1 January 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangements";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advanced Consideration"; and
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Taxes Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognises the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognises the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognises any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) Recognises any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.d. Business Combination

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interests to the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and will recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes in the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or a liability, are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.e. Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on an associate or joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan atas nilai buku entitas asosiasi termasuk perubahan yang disebabkan oleh selisih translasi mata uang asing. Porsi Grup atas perubahan tersebut di catat dalam akun penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. Changes in the associate's carrying amount include those arising from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make, or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity and joint arrangement is remeasured at its fair value. The difference

Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value, is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilutions of investment in an associate or joint venture in which significant influence and joint arrangement is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual reserves of the instrument. At initial recognition, the Group measures financial assets and financial liabilities, at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and

dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang

for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and affective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek actual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities of Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is part of a managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group removes a financial liability, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset

keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat distimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa dengan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets of financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset of financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensikan untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; dan
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge; and*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Group's uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivative dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.g. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognised in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

Derivatives

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group's policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group policies for that item.

2.g. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2019 Rp	2018 Rp	
Poundsterling (GBP)	18,250	18,373	Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15,589	16,560	Euro (EUR)
Swiss Franc (CHF)	14,366	14,710	Swiss Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901	14,481	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,321	10,603	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9,739	10,211	Australia Dolar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,397	3,493	Malaysian Ringgit (MYR)
Japanese Yen (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

iii. Group companies

The results of the operations and financial positions of all subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates

tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran penghasilan dan beban adalah berdasarkan rata-rata setahun kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,017	14,481	United States Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,378	3,493	Malaysian Ringgit (MYR)

2.h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and

- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation of income and expenses are based on the average yearly middle rates published by Bank Indonesia as follows (full Rupiah amount):

2.h. Related parties transactions

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Negara BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Entity related to the Government can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-owned Enterprise as a shareholder's representative.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

2.i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Piutang

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, SP36, ZA dan pupuk organik yang bersubsidi.

Jumlah tersebut menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

iii. Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

iv. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

2.j. Receivables

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any reserve for impairment.

Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

ii. Subsidy receivables from the Government of Indonesia

Subsidy receivables represent the subsidy receivables balance from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, NPK, SP36, ZA and organic fertiliser.

The amount is subject to audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK").

iii. Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of conditions specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

iv. Gross amounts due from customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) exceeds progress billings.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan *real estate* terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan *real estate* ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

2.l. Beban dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

2.m. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Umur manfaat properti investasi adalah 5-40 tahun.

2.k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw materials, supporting materials and spare parts are determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spareparts, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

Real estate inventories consist of land and building, buildings under construction, land under development and undeveloped land. Initial cost of real estate inventories is determined using the moving average method.

2.l. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

2.m. Investment properties

Investment properties consist of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The Investment property has useful life of 5-40 years.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

2.n. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana Permanen	20 Tahun/ Years	<i>Permanent Buildings and Infrastructures</i>
Bangunan dan Prasarana Tidak Permanen	10 Tahun/ Years	<i>Non- Permanent Buildings and Infrastructures</i>
Pabrik dan Peralatan	8-20 Tahun/ Years	<i>Plants and Equipments</i>
Mesin Bengkel Kerja	8 Tahun/ Years	<i>Workshop Machineries</i>
Kendaraan dan Alat Berat	4-8 Tahun/ Years	<i>Vehicle and Heavy Equipments</i>
Perlengkapan Kantor dan Rumah	4 Tahun/ Years	<i>Office and Household Equipments</i>
Kapal, Lokomotif dan Gerbong	10-35 Tahun/ Years	<i>Ships, Locomotive and Carriages</i>
Aset Penyangga	8-20 Tahun/ Years	<i>Supporting Assets</i>

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The

biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Turn around ("TA") dapat dikategorikan sebagai inspeksi besar sehingga biaya *turn around* dapat diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya *turn around* yang dapat dikapitalisasi adalah biaya yang memberikan manfaat ekonomik masa depan pada entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Biaya *turn around* yang telah dikapitalisasi diamortisasi hingga *turn around* selanjutnya dilakukan. *Turn around* dikelompokkan dalam aset tetap sebagai pabrik dan peralatan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2p).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2.o. Aset Takberwujud **Perpanjangan Hak atas Tanah**

Grup menerapkan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Turn around ("TA") can be categorized as a large inspection so that turn around costs can be recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. Capitalized turn around costs are those that provide the entity with future economic benefits and the cost of acquisition can be measured reliably. Turn around costs that have been capitalized to be amortized to the next turn around. Turn around are grouped in fixed assets as plants and equipment.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

2.o. Intangible Assets **Renewal of Land Rights**

The Group adopted ISAK 25, "Land Rights". The cost of the extension or renewal of legal land rights are recognized as an intangible asset and amortized over the period of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Computer Software

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjaan pengembangan piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset diamortisasi selama masa manfaat 4 – 8 tahun.

2.p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskontosebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. Development costs previously recognized as expenses are not allowed recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives 4 – 8 years.

2.p. Impairment of nonfinancial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use.

Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Reversal on impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

2.q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo

2.q. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of, the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case, the leased asset is depreciated over its useful life.

Group as Lessor

Group classifies leases into operating lease. Operating lease income is recognized as revenue using straight-line over its lease period.

2.r. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one

dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.s. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan.

2.t. Utang bruto kepada pelanggan

Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah yang diakui dan termin, untuk semua kontrak dimana termin melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui).

2.u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian

year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.s. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed.

2.t. Gross Amounts due to Customers

Gross amounts due to customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits, less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses).

2.u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.v. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time

biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2.w. Biaya emisi penerbitan utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

2.x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan

as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.w. Bonds payable issuance costs

Bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective interest rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

2.x. Taxation

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. If necessary, management establishes an appropriate reserve on the

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan cadangan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group has legally enforceable right to set off the

dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

2.y. Imbalan kerja

i. Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini

recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

2.y. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the

kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri

present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss..

Gain or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employee; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to

secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

iii. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba/rugi.

2.z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amoniak) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;

encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

iii. Other long-term employee benefits liability

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit/loss.

2.z. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

i. Sale of goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

ii. Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

iii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

v. Pendapatan Konstruksi

Pendapatan proyek *Engineering, Procurement, and Construction* ("EPC") atau kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The fulfillment of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

ii. Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the reserves stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

iii. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

iv. Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Construction Revenue

Revenue from Engineering, Procurement, and Construction ("EPC") or construction contracts is recognised using the percentage-of-completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as

sebagai “jumlah tagihan bruto kepada pelanggan”. Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai “jumlah utang bruto kepada pelanggan”.

vi. Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

vii. Pendapatan dari perjanjian konsesi jasa

Pendapatan salah satu entitas anak tidak langsung berasal dari perjanjian konsesi jasa.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, “Kontrak Konstruksi” dengan menggunakan metode beban pokok penjualan ditambah margin. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

“the gross amounts due from customers”. When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as “the gross amounts due to customers”.

vi. Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

vii. Revenue from service concession arrangement

The revenue of one of the indirect subsidiary arises from its service concession arrangement.

Construction services related to the service concession arrangement are recognised as revenue in accordance with PSAK 34, “Construction Contracts” using the cost plus margin method. If the results of construction contracts cannot be reliably estimated, revenue is calculated using the zero profit method in the amount of the costs incurred and probably recoverable.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Grup akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi dan pemeliharaan serta komponen pembayaran energi.

Under the service concession arrangement, the Group will receive several components of payments for its services, i.e. capital cost recovery for power plant, operating and maintenance component and energy payment component.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2.aa. Aset Keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Piutang dari proyek konsesi merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang merupakan nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

2.aa. Financial Assets from service concession arrangement

Receivables due from concession project represents service provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use of the electricity. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

2.bb. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2.bb. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

2.cc. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

2.cc. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.dd. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

2.dd. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.ee. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2.ff. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka cadangan diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.ee. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

2.ff. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a reserve is recognised.

Provision are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

3.a. Penurunan nilai pinjaman dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

3.a. Impairment of loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These reserves will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the reserve for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 8.

3.b. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3.b. Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT").

As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax reserve in the year in which this determination is made.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

3.c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah pensiun yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

3.c. Post-employment benefits liabilities

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers to use the interest rates of high quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

3.d. Metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk properti investasi dan aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap 4 sampai dengan 35 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi dan aset.

Kebijakan Grup adalah secara berkala menelaah estimasi masa manfaat dari properti investasi dan aset tetapnya. Tinjauan ini selama 2019 menunjukkan bahwa masa pakai sebenarnya untuk kategori aset tertentu umumnya lebih lama daripada masa manfaat penyusutan yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan. Sebagai hasilnya, perusahaan merevisi estimasi masa manfaat dari kategori aset tetap tertentu, terutama kapal, efektif 1 Januari 2019. Grup melakukan perubahan masa manfaat ekonomis atas aset tetap kapal dari 20 tahun menjadi 35 tahun. Efek dari perubahan estimasi ini adalah untuk mengurangi biaya penyusutan 2019 dan tahun-tahun selanjutnya masing-masing sebesar Rp21.456.379 (Catatan 14).

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 16.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Nilai tercatat atas properti investasi dan aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

3.d. Depreciation method and estimated useful lives of property investments and fixed assets

The estimation of the useful lives of property investments and fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar property investments and assets. The costs of property investments and fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The Management estimates the useful lives of these property investments and fixed assets to be within 4 to 35 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these property investments and assets.

The Groups policy is to periodically review the estimated useful lives of its property investments and fixed assets. This review during 2019 indicated that actual lives for certain asset categories generally were longer than the useful live used depreciation purposes in the company's financial statements. as result, the company revised the estimated useful lives of certain categories of fixed assets, principally vessel, effective January 1,2019. The Groups changed its economic useful life of the fixed assets for ships from 20 years to 35 years. The effect of this estimated change is to reduce the costs of depreciation in 2019 and subsequent years by Rp21,456,379 respectively (Note 14).

The change in accounting policy is applied prospectively in accordance with PSAK 16.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. The net carrying amounts of the Group's property investments and fixed assets at reporting dates is disclosed in Notes 13 and 14, respectively.

3.e. Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

3.f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap

3.e. Interests in joint arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle*
 - *The terms of the contractual arrangement*
 - *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control or on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may have a material impact on the accounting.

3.f. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition on the Group's construction contracts requires use of estimates which may affect the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contracts activities at the end of the reporting period (percentage of completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of construction contracts. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences from the actual completion stage

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Ketidakpastian utama ketika menilai pendapatan kontrak terkait dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari perubahan pesanan, klaim dan pembayaran insentif yang diakui, berdasarkan penilaian manajemen, kemungkinan besar akan menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Dalam banyak proyek, seringkali terjadi perubahan pada lingkup pekerjaan yang berakibat pada beragam perintah variasi. Pada umumnya, kontrak dengan pelanggan termasuk prosedur terkait pengajuan perintah variasi untuk kesepakatan. Seiring berjalannya waktu, akan terdapat perintah variasi yang belum disetujui dan klaim pada pendapatan proyek yang diakui karena adanya kemungkinan pemulihan dan terpenuhinya kriteria lainnya. Meskipun manajemen memiliki pengalaman yang luas dalam menilai hasil negosiasi tersebut, ketidakpastian ada. Biaya untuk menyelesaikan pekerjaan bergantung pada faktor-faktor produktivitas dan biaya input, termasuk kinerja subkontraktor dan hal lain yang berdampak pada jadwal kontrak konstruksi dan nilai tukar mata uang yang dapat mempengaruhi perkiraan biaya. Pengalaman, penggunaan sistematis atas model pelaksanaan proyek dan fokus pada kompetensi inti mengurangi tetapi tidak menghilangkan risiko bahwa perkiraan dapat berubah secara signifikan. Cadangan atas risiko dimasukkan dalam biaya proyek berdasarkan pada daftar risiko yang disiapkan untuk setiap proyek dan diperbarui selama masa proyek sebagai kebutuhan untuk kontinjensi penyimpangan atau risiko baru diidentifikasi.

3.g. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

may materially affect the revenues and cost of revenues of construction.

The main uncertainty when assessing contract revenue is related to recoverable amounts from variation orders, claims and incentive payments which are recognised when, based on management's judgement, it is probable that they will result in revenue and are reliably measurable. In many projects there are frequent changes in scope of work resulting in a number of variation orders. Normally contracts with customers include procedures for submission of variation orders for agreement. At any point in time, there will be unapproved variation orders and claims included in project revenue where recovery is assessed as probable and other criteria are met. Even though management has extensive experience in assessing the outcome of such negotiations, uncertainties exist. Cost to complete depends on productivity factors and the cost of inputs, including performance of subcontractors and others with an impact on schedules and currency rates can all affect cost estimates. Experience, systematic use of the project execution model and focus on core competencies reduces but do not eliminate the risk that estimates may change significantly. A risk contingency is included in project cost based on the risk register that is prepared for every project and is updated throughout the project as the need for contingencies lapses or new risks are identified.

3.g. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of fair value was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate,

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 14.

3.h. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh kementerian pertanian.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 14.

3.h. Revenue and receivable recognition of subsidy

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies is given for the needs of farmers group and/or farmer in agricultural sector including fertiliser type urea, SP 36, ZA, NPK and other subsidised fertilisers stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the reserve, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold and the highest retail price.

Revenue from the Government subsidy was recorded based on subsidised fertiliser price audited by Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") as stated on Minutes of Audit Result and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6,391	5,297
Dolar AS/ <i>US Dollars</i>	845	873
Lain-lain/ <i>Others</i>	33	98
Sub Total	7,269	6,268
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
<u>Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i></u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,817,329	3,866,136
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	1,237,498	2,435,996
PT Bank Negara Indonesia ("Persero") Tbk ("BNI")	1,224,568	1,417,594
PT Bank DKI ("Bank DKI")	90,654	120,678
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	51,874	52,199
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp10,000)	76,543	7,532
<u>Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i></u>		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	128,959	35,719
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	20,641	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	18,414	1,023
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	9,694	13,796
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	1,154	22,881
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp10,000)	33,506	21,040
Jumlah Rekening Rupiah/ <i>Total Rupiah Accounts</i>	4,710,834	7,994,594
Dolar AS/ <i>US Dollars</i> :		
<u>Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i></u>		
Bank Mandiri	771,557	123,605
BNI	392,043	47,219
BRI	176,040	41,433
Bank BJB	16,442	37,162
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp10,000)	42	79
<u>Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i></u>		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	45,265	--
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	9,030	11,508
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")	33	17,749
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp10,000)	12,621	22,861
Jumlah Rekening Dolar AS/ <i>Total US Dollar Accounts</i>	1,423,073	301,616
Mata uang asing lainnya/ <i>Other currency accounts</i> :		
<u>Pihak berelasi/ <i>Related parties</i></u>		
BNI	31	--
<u>Pihak ketiga/ <i>Third parties</i></u>		
Maybank	3,945	3,165
HSBC	1,202	3,927
Jumlah rekening dalam mata uang asing lainnya/ <i>Total other currency accounts</i>	5,178	7,092
Jumlah kas di bank/ <i>Total cash in banks</i>	6,139,085	8,303,302

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>		
Bank Mandiri	2,197,910	1,798,256
BNi	1,484,989	3,019,450
BRI	707,905	2,790,301
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	692,200	688,651
Bank BJB	417,200	338,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")	11,024	138,717
<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")	34,700	149,600
Bukopin	12,650	111,650
Maybank	10,000	19,000
The Bangkok Bank Company Ltd.	--	100
BCA	--	102
Jumlah deposito berjangka Rupiah/ Total time deposits in Rupiah	<u>5,568,578</u>	<u>9,053,827</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>		
BNi	209,906	435,729
BRI	39,173	212,871
Bank Mandiri	9,122	47,063
Bank Sumsel Babel	263	--
Jumlah deposito berjangka Dolar AS/ Total time deposits in US Dollars	<u>258,464</u>	<u>695,663</u>
Jumlah deposito berjangka/ Total time deposits	<u>5,827,042</u>	<u>9,749,490</u>
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	<u>11,973,396</u>	<u>18,059,060</u>

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates and time period on time deposits during the year are as follows:

	2019	2018
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah	6.00% - 7.50%	2.50% - 7.75%
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	1.00% - 2.10%	0.25% - 3.00%
Periode Jatuh Tempo/Maturity	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33b)	1,300,111	1,203,425	Related Parties (Note 33b)
Cadangan penurunan nilai	(11,777)	(35,969)	Allowance for impairment
Sub Total	<u>1,288,334</u>	<u>1,167,456</u>	Sub Total
Pihak Ketiga	4,952,003	5,153,063	Third Parties
Cadangan penurunan nilai	(915,422)	(835,715)	Allowance for impairment
Sub Total	<u>4,036,581</u>	<u>4,317,348</u>	Sub Total
Total - Neto	<u>5,324,915</u>	<u>5,484,804</u>	Total - Net

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Rupiah	5,076,620	4,944,027	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,173,124	1,245,300	United States Dollar
Lainnya	2,370	167,161	Others
Sub Total	6,252,114	6,356,488	Sub Total
Cadangan penurunan nilai	(927,199)	(871,684)	Allowance for impairment
Total - Neto	5,324,915	5,484,804	Total - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these trade receivables is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Lancar	4,388,865	4,627,509	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue
1 - 90 hari	529,655	438,316	1 - 90 days
91 - 120 hari	174,710	196,774	91 - 120 days
121 - 365 hari	181,014	266,469	121 - 365 days
> 365 hari	977,870	827,420	> 365 days
Sub Total	6,252,114	6,356,488	Sub Total
Cadangan penurunan nilai	(927,199)	(871,684)	Allowance for impairment
Total	5,324,915	5,484,804	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	871,684	794,604	At The Beginning of the Year
Penambahan	163,187	142,112	Addition
Pemulihan	(107,671)	(65,032)	Recovery
Pada Akhir Tahun	927,199	871,684	At the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Allowance for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 20).

Trade receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 20).

6. Piutang Subsidi Kepada Pemerintah Indonesia

6. Subsidy Receivables From the Government of Indonesia

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Tahun			Years
2018	5,712,864	5,720,062	2018
2017	45,080	1,833,250	2017
2016	--	2,939,751	2016
2015	--	5,045,329	2015
Estimasi Piutang Subsidi dari Pemerintah - 2019	5,467,967	--	Estimated Subsidy Receivable from Government - 2019
Sub Total	11,225,911	15,538,392	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,020,537)	(1,412,582)	VAT Out Payable from Unpaid Subsidy Receivables
Total	10,205,374	14,125,810	Total

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2019. Lihat Catatan 3h mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.

Estimated subsidy receivables from Government represent estimated receivable from fertiliser distribution in 2019. Refer to Note 3h regarding subsidy revenue and receivable recognition.

Mutasi saldo piutang subsidi Grup adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables of the Group are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Saldo Awal	15,401,177	16,667,570	Beginning Balance
Penyesuaian	(37,453)	(70,434)	Adjustment
Pembayaran kepada Pemerintah	154,671	1,077,902	Payment to Government
PPN atas pembayaran	15,467	107,790	VAT related to Payments
Subsidi Pemerintah (Catatan 26)	27,273,052	28,392,168	Government Subsidy (Note 26)
PPN atas pendapatan	2,727,305	2,839,217	VAT related to revenue
Penerimaan dari Pemerintah	(31,075,081)	(30,399,908)	Receipts from Government
PPN atas penerimaan	(3,107,508)	(3,039,991)	VAT related to settlements
PPH 22 atas penerimaan	(125,720)	(173,137)	Tax Article 22 related to settlements
Saldo Akhir	11,225,910	15,401,177	Ending Balance
Dikurangi:			Less:
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,020,536)	(1,412,581)	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	--	137,214	Subsidy payable to Government of Indonesia
Jumlah	10,205,374	14,125,810	Total

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI.

Subsidy payable is overpayment of subsidy receivables from Ministry of Agriculture due to differences of subsidy fertiliser price per tons between Ministry of Agriculture and BPK-RI audit result.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang subsidi di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the subsidy receivables. The credit risk on subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Piutang subsidi Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 20).

Subsidy receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 20).

7. Pekerjaan Dalam Penyelesaian Konstruksi - Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Construction Contract Work In Progress - Gross Amount Due From Customers

	<u>2019</u> <u>Rp</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
Biaya Kontrak	21,010,043	16,030,772	Costs of Contract
Laba yang Diakui	3,295,910	2,344,362	Recognised Profit
Dikurangi:			Less:
Termin yang Ditagih	(22,662,142)	(16,972,867)	Progress Billing
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	1,643,811	1,402,267	Gross amounts Due from Customers
Pekerjaan dalam penyelesaian	544,400	365,740	Work in Progress
Jumlah	2,188,211	1,768,007	Total
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Penyelesaian Per Kontrak	2,663,623	2,277,273	Gross Amounts Due from Customers and Work in Progress Per Contract Work
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja Per Kontrak	(475,412)	(509,266)	Gross Amounts Due to Customers Per Contract Work
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Penyelesaian	2,188,211	1,768,007	Gross amounts Due from Customers and Work in Progress

Rincian tagihan bruto kepada pelanggan atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due from customers for contract in progress are as follows:

	<u>2019</u> <u>Rp</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 33d)	467,853	792,618	Related Parties (Notes 33d)
Pihak Ketiga	2,195,770	1,484,655	Third Parties
Jumlah	2,663,623	2,277,273	Total

Rincian utang bruto kepada pelanggan atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due to customers for contracts in progress are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33j)	451,788	503,689	<i>Related Parties (Notes 33j)</i>
Pihak Ketiga	23,624	5,577	<i>Third Parties</i>
Jumlah	475,412	509,266	Total

Tagihan bruto kepada pemberi kerja Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 20).

Gross amount due from customers of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 20).

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Piutang Non Usaha Jangka Panjang

8. Other Current Financial Assets and Long-Term Non Trade Receivables

a. Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

a. Other current financial assets consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Lain-lain - Bersih	414,552	278,357	<i>Other Receivables - Net</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	250,331	64,942	<i>Accrued Income</i>
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	38,970	12,494	<i>Restricted Cash</i>
Uang Jaminan	12,528	8,522	<i>Guarantees</i>
Investasi Jangka Pendek	700	155,700	<i>Short-Term Investments</i>
Aset Lancar Dimiliki untuk Di jual	--	990	<i>Current Assets Available for Sale</i>
Aset Lancar Lainnya (Catatan 41e)	851,285	--	<i>(Note 41e) Other Current Asset</i>
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	1,568,366	521,005	Total other current financial assets

Piutang lain-lain, bersih

Other receivables, net

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33e)	318,664	150,235	<i>Related Parties (Notes 33e)</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(51,169)	(49,867)	<i>Allowance for Impairment</i>
Sub Total	267,495	100,368	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	341,602	371,396	<i>Third Parties</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(194,545)	(193,407)	<i>Allowance for Impairment</i>
Sub Total	147,057	177,989	<i>Sub Total</i>
Total	414,552	278,357	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	243,274	236,142	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan - Bersih	2,440	7,132	<i>Addition - Net</i>
Total	245,714	243,274	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Cadangan penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Lihat Catatan 33e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek berbentuk deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on related parties and third parties other receivables.

Allowance for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Refer to Note 33e for details of related party balances and transactions.

Short-term investments

Short-term investments represent time deposits and maturing over three months but less than one year.

	2019 Rp	2018 Rp	
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi:			Related Parties
BNI	700	2,700	BNI
BTN	--	80,000	BTN
Bank BJB	--	73,000	BJB
Total	700	155,700	Total

Kisaran tingkat suku bunga, tingkat pengembalian dan jangka waktu deposito berjangka dan surat berharga selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rate of return and time period of time deposits and marketable securities during the year is as follows:

Deposito Berjangka - Rupiah:			Time Deposits - Rupiah
Tingkat Suku Bunga	5.50% - 7.50%	5.00% - 7.50%	Interest Rate
Jangka Waktu	> 3-12 Bulan/ Months	> 3-12 Bulan/ Months	Time Period

Kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di Bank BNI sebesar Rp29.901 sebagai bank garansi; ditempatkan di Bank Muamalat sebagai bank garansi sebesar Rp3.438 dan ditempatkan di BRI sebesar Rp5.631 sebagai deposito jaminan, (31 Desember 2018: ditempatkan di Bank Mandiri sebesar Rp10.000 sebagai deposito jaminan utang bank dan sebesar Rp2.494 sebagai bank garansi).

Restricted cash

As at December 31, 2019, restricted cash placed at Bank BNI amounting to Rp29,901 as bank guarantee; placed at Bank Muamalat amounting to Rp3,438 as bank guarantee and placed at BRI amounting to Rp5,631 as deposit guarantee, (December 31, 2018: placed at Bank Mandiri amounting to Rp10,000 as collateral for bank loan and amounting to Rp2,494 as bank guarantee).

b. Piutang non usaha jangka panjang

b. Long-term non-trade receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33f)	737,910	775,521	<i>Related Parties (Notes 33f)</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(177,955)	(229,822)	<i>Allowance for Impairment</i>
Sub Total	<u>559,955</u>	<u>545,699</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	28,556	43,646	<i>Third Parties</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(7,401)	(28,453)	<i>Allowance for Impairment</i>
Sub Total	<u>21,155</u>	<u>15,193</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>581,110</u>	<u>560,892</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	258,275	216,004	<i>Beginning Balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(72,919)	42,271	<i>(Reversal)/addition</i>
Total	<u>185,356</u>	<u>258,275</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang non usaha jangka panjang cukup untuk dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang non usaha jangka panjang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of long-term non trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible long-term non trade receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang non usaha jangka panjang pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on related parties and third parties long-term non trade receivables.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Allowance for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Lihat Catatan 33f untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33f for details of related parties balances and transactions.

9. Persediaan

9. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Barang Jadi	9,529,160	7,768,344	<i>Finished Goods</i>
Persediaan Bahan Baku	1,336,912	2,969,724	<i>Raw Materials</i>
Persediaan Suku Cadang dan Bahan Pembantu	2,214,230	2,187,625	<i>Spareparts and Supporting Materials</i>
Persediaan Dalam Perjalanan	172,311	103,511	<i>Inventories in Transit</i>
Persediaan Barang Dalam Proses	727,488	45,388	<i>Work in Process Inventories</i>
Persediaan Lainnya	91,136	98,623	<i>Other Inventories</i>
Sub Total	<u>14,071,237</u>	<u>13,173,215</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(71,505)	(64,408)	<i>Allowance for Impairment</i>
Total	<u>13,999,732</u>	<u>13,108,807</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	64,408	116,225	Beginning Balance
Penambahan	81,492	38,912	Addition
Pemulihan	(15,314)	(80,753)	Recovery
Penghapusan	(59,081)	(9,976)	Write-off
Total	71,505	64,408	Total

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan disebabkan adanya persediaan usang/rusak seperti kondisi suku cadang usang.

Movement in allowance for impairment of inventories is as follows:

The addition of the allowance for impairment of inventories was due to obsolescence/damage such as obsolete spare parts.

Pengurangan cadangan penurunan nilai persediaan disebabkan adanya persediaan yang dipulihkan melalui penjualan.

The deduction of the reserve for impairment of inventories was due to sales of inventory.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from impairment in the inventories value.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.816.375 dan USD21.930.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2019, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, earthquake, fire and other risks (all risk) with total sum insured of Rp10,816,375 and USD21,930,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 20).

The inventories are used as collaterals for the short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 20).

Lihat Catatan 13 untuk penjelasan reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan dan Catatan 14 untuk penjelasan reklasifikasi aset tetap ke persediaan.

Refer to Note 13 for explanation reclassification of investment properties to inventories and Note 14 for explanation reclassification of fixed asset to inventories.

10. Uang Muka Dan Beban Dibayar di Muka

10. Advances And Prepayments

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Uang Muka:</u>			<u>Advances:</u>
Uang Muka Pembelian	915,745	452,769	Purchases Advances
Uang Muka Proyek	312,345	68,653	Project Advances
Uang Muka Operasional	58,015	41,546	Advances for Operational
Uang Muka Non-Operasional	9,255	9,572	Advances for Non-Operational
Sub Total	1,295,360	572,540	Sub Total

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban dibayar Di Muka:			Prepayments:
Gas	238,178	--	Gas
Kontrak	185,055	54,501	Contracts
Sewa	179,597	159,996	Rent
Asuransi	70,092	53,323	Insurance
Lain-lain	2,043	231	Others
Sub Total	<u>674,965</u>	<u>268,051</u>	Sub Total
Total	<u>1,970,325</u>	<u>840,591</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan ke pemasok berkaitan dengan pembelian persediaan bahan baku dan suku cadang.

Purchase advances represents advances paid to suppliers related to the purchase of raw materials and spare parts.

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak penghasilan badan ("PPH badan"): Pasal 28A	<u>812,605</u>	<u>544,326</u>	Corporate income tax: Article 28A
Klaim pengembalian pajak	<u>176,038</u>	<u>23,869</u>	Claim for tax refund
Pajak lain-lain: PPN	2,496,782	2,384,378	Other taxes: VAT
Lain-lain	71,754	67,584	Others
	<u>2,568,536</u>	<u>2,451,962</u>	
Jumlah	<u>3,557,179</u>	<u>3,020,157</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019 Rp	2018 Rp	
PPH badan: Pasal 25/29	<u>38,851</u>	<u>295,953</u>	Corporate income taxes: Article 25/29
Pajak lain-lain: Pasal 21	261,906	174,107	Other taxes: Article 21
PPN	244,229	166,079	VAT
Pasal 4(2)	87,528	73,103	Article 4(2)
Pasal 23	15,337	12,410	Article 23
Pasal 26	423	7,108	Article 26
Lain-lain	28,244	54,867	Others
	<u>637,667</u>	<u>487,674</u>	
Jumlah	<u>676,518</u>	<u>783,627</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini	1,089,408	1,491,721	Current tax
Pajak tangguhan	471,545	229,872	Deferred tax
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	77,985	(11,155)	Adjustment in respect of prior years
Jumlah	<u>1,638,938</u>	<u>1,710,438</u>	Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,350,978	5,923,815
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5,896,447)	(6,594,702)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>1,639,698</u>	<u>13,848,812</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1,094,229</u>	<u>13,177,925</u>
Koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen		
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(1,605,732)	(13,606,965)
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	391,057	423,519
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>92,351</u>	<u>26,938</u>
(Rugi)/laba kena pajak - Perusahaan	<u>(28,095)</u>	<u>21,417</u>
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	--	5,354
Pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>1,089,408</u>	<u>1,486,367</u>
Pajak penghasilan kini - konsolidasian	<u><u>1,089,408</u></u>	<u><u>1,491,721</u></u>

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2017 pada tanggal 4 Juli 2018. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT tahun berjalan.

Perusahaan adalah *strategic investment holding* dengan penghasilan utama berupa dividen yang merupakan penghasilan bukan objek pajak. Dengan demikian semua biaya yang terkait dengan dividen bukan sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

d. Current taxes

The reconciliation between profit before income tax of the Company and estimated taxable income of the Company is as follow:

<i>Consolidated profit before income tax</i>
<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
<i>Profit before income tax - the Company</i>
<i>Fiscal correction:</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Income subject to final income tax</i>
<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Taxable (loss)/income - the Company</i>
<i>Corporate Income Tax Expense</i>
<i>Current income tax - subsidiaries</i>
<i>Current income tax - consolidated</i>

The company has submitted its Annual Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2017 on July 4, 2018. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.

The Company is a *strategic investment holding* whose main income is from dividend which is not a tax object. As such, all expenses incurred relating to dividend income are not deductible for taxation purpose.

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,350,978	5,923,815	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif (25%)	1,337,745	1,480,954	Tax calculated at effective tax rates (25%)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,863,574)	(1,365,690)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	312,342	411,858	Non-deductible expenses
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	1,740,990	1,180,513	Cost of revenues subject to final income tax
Beban pajak final	50,122	33,258	Final tax expense
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut fiskal	(21,877)	(23,143)	Undepreciated fixed asset subject to fiscal
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(21,250)	1,974	Share in net loss of associates and joint ventures
Rugi fiskal yang tidak diakui	26,455	1,868	Unrecognised fiscal losses
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	77,985	(11,154)	Adjustment in respect of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	1,638,938	1,710,438	Consolidated income tax expenses

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba (rugi)/ (Charged)/ credited to profit or (loss) Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Des/ Dec 31, 2019 Rp	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	120,473	(9,309)	--	111,164	Reserve for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	205,043	(33,116)	43,008	214,935	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(7,798)	(205,315)	--	(213,113)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	2,347	(2,337)	--	10	Accumulated fiscal loss
Cadangan penurunan nilai persediaan	3,798	401	--	4,199	Reserve for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	9,679	(356)	--	9,323	Reserve for impairment of other receivables
Penurunan nilai investasi	6,693	95	--	6,788	Impairment of investment
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(31,681)	--	--	(31,681)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Bonus, insentif dan tantiem	74,397	(13,091)	--	61,306	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	10,855	(27)	--	10,828	Others
	393,806	(263,055)	43,008	173,759	

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba (rugi)/ (Charged)/ credited to profit or (loss) Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Des/ Dec 31, 2019 Rp	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	142,689	(4,966)	--	137,723	Reserve for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	356,027	(10,826)	48,926	394,127	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,237,856)	(165,301)	--	(1,403,157)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	93,443	(28,807)	--	64,636	Accumulated fiscal loss
Cadangan penurunan nilai persediaan	16,135	(1,128)	--	15,007	Reserve for impairment of inventories
Cadangan penurunan piutang lain-lain	28,595	(1,588)	--	27,007	Reserve for impairment of other receivables
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(14,839)	(49,639)	--	(64,478)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Bonus, insentif dan tantiem	158,434	7,052	--	165,486	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	(43,720)	46,713	--	2,993	Others
	(501,092)	(208,490)	48,926	(660,656)	
	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba (rugi)/ (Charged)/ credited to profit or (loss) Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	136,111	(15,638)	--	120,473	Reserve for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	373,879	(184,784)	15,948	205,043	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(92,686)	84,888	--	(7,798)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	80,193	(77,846)	--	2,347	Accumulated fiscal loss
Cadangan penurunan nilai persediaan	2,611	1,187	--	3,798	Reserve for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	9,957	(278)	--	9,679	Reserve for impairment of other receivables
Penurunan nilai investasi	6,693	--	--	6,693	Impairment of investment
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(30,974)	(707)	--	(31,681)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Bonus, insentif dan tantiem	46,439	27,958	--	74,397	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	10,692	163	--	10,855	Others
	542,915	(165,057)	15,948	393,806	

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba (rugi)/ (Charged)/ credited to profit or (loss) Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	133,713	8,976	--	142,689	Reserve for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	230,968	117,303	7,756	356,027	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(854,985)	(382,871)	--	(1,237,856)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	--	93,443	--	93,443	Accumulated Fiscal Loss
Cadangan penurunan nilai persediaan	27,813	(11,678)	--	16,135	Reserve for impairment of inventories
Cadangan penurunan piutang lain-lain	6,091	22,504	--	28,595	Reserve for impairment of other receivables
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(14,839)	--	--	(14,839)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Bonus, insentif dan tantiem	50,390	108,044	--	158,434	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	(23,184)	(20,536)	--	(43,720)	Others
	(444,033)	(64,815)	7,756	(501,092)	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Surat ketetapan pajak

Entitas/ Entities	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Keberatan atau banding yang diajukan/ Objection or appeal filed	Pembayaran pada tahun 2019/ Payment in 2019	Penerimaan tagihan atas restitusi pajak pada tahun 2019/ Receipt of claim for tax refund in 2019	Status/ Status
Perusahaan/ the Company	22-May-18	2017	PPh badan/ Corporate income tax - SKPLB	13,592	--	--	301	Diterima/ Accepted
PSP	26-Apr-19	2017	PPh badan / Corporate income tax - SKPLB	121,607	--	--	117,362	Diterima/ Accepted
PSP	14&17-Nov-17	Jan-Nov 14	PPN / VAT - SKPLB	15,678	15,678	--	12,490	Diterima/ Accepted
PKT	28-Dec-17	2014	PPh badan / Corporate income tax - SKPKB	115,958	115,958	106,711	--	Keberatan/ Objection
PKT	2019	2014-2018	STP PPN / VAT & PPh / various income taxes	8,696	--	8,696	--	Diterima/ Accepted
PKC	26-Apr-19	2017	PPh badan / Corporate income tax - SKPKB	45,092	35,813	35,813	--	Keberatan/ Objection
PKC	19-Jun-19	2017	PPh 22 / Income Tax art 22 - SKPKB	14,128	1,652	1,652	--	Keberatan/ Objection
PKG	12-Feb-19	Jul-17	PPN / VAT - SKPLB	531,536	--	--	447,147	Diterima/ Accepted
PKG	12-Feb-19	Nov-17	PPN / VAT - SKPLB	292,565	--	--	292,565	Diterima/ Accepted
PKG	11-Jul-19	2017	PPh badan / Corporate income tax - SKPLB	22,742	--	--	17,932	Diterima/ Accepted

g. Tax assessment letter

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas/ Entities	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Keberatan atau banding yang diajukan/ Objection or appeal filed	Pembayaran pada tahun 2019/ Payment in 2019	Penerimaan tagihan atas restitusi pajak pada tahun 2019/ Receipt of claim for tax refund in 2019	Status/ Status
PKG	Jan-Dec 17	2017	PPH 21 / Income Tax art 21 - SKPKB	62,360	62,360	62,360	--	Keberatan/ Objection
KDM	15-Apr-19	2017	Corporate Income tax - SKPLB	6,017	--	--	5,090	Diterima/Accepted
KAE	2019	2016-2017	Berbagai jenis pajak/ Various taxes - SKPKB	2,059	--	2,059	--	Diterima/Accepted
ME	27-Mar-19	2017	PPN / VAT - SKPLB	3,809	--	--	2,043	Diterima/Accepted
PIM	15-Mar-19	Dec 2018	PPN / VAT - SKPLB	38,226	--	--	38,226	Diterima/Accepted
PIM	29-May-19	Mar 2019	PPN / VAT - SKPLB	75,891	--	--	75,891	Diterima/Accepted
PIM	2019	2016-2017	Berbagai jenis pajak/ Various taxes - SKPKB & STP	29,326	--	29,326	--	Diterima/Accepted
Rekind	14-Jan-19	Jan 2016	PPN / VAT - SKPKB	148	--	148	--	Diterima/Accepted
Rekind	22-Aug-19	Jan-Dec 2015	PPN / VAT - SKPKB	1,248	--	1,248	--	Diterima/Accepted
Rekind	15-Nov-19	Jun 2017	PPN / VAT - SKPKB	383	--	383	--	Diterima/Accepted
Rekind	14-Jan-19	Jul 2017	PPN / VAT - SKPKB	9,591	--	--	1,586	Banding/Appeal
Rekind	22-Aug-19	Aug 2017	PPN / VAT - SKPKB	11,457	--	--	11,272	Diterima/Accepted
Rekind	15-Nov-19	Sept 2017	PPN / VAT - SKPKB	9,436	--	--	9,436	Diterima/Accepted

Entitas/ Entity	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Keberatan atau banding yang diajukan/ Objection or appeal filed	Pembayaran untuk pengajuan banding pada tahun 2018/ Payment for tax appeal in 2018	Penerimaan tagihan atas restitusi pajak pada tahun 2018/ Receipt of claim for tax refund in 2018	Status/ Status
Perusahaan/ the Company	22-May-18	2017	PPH badan/Corporate income tax - SKPLB	6,292	--	--	6,292	Diterima/ Accepted
PKT	26-Apr-18	2016	PPH badan/ Corporate income tax - SKPLB	353,821	19,075	--	334,746	Diterima/ Accepted
PKT	25-Apr-18	2015	PPH badan/ Corporate income tax - SKPLB	58,710	5,516	--	53,194	Keberatan/ Objection
PSP	21-Aug-15	2015	PPN/ VAT - SKPLB	2,015	--	--	1,487	Diterima/ Accepted
Rekind	17-May-17	2014	PPN/ VAT - SKPLB	4,027	124	--	3,903	Banding/ Appeal
Rekind	20-Sep-17	2015	PPN/ VAT - SKPLB	3,862	259	--	3,603	Banding/ Appeal
Rekind	26-Sep-17	2016	PPN/ VAT - SKPLB	2,320	--	--	2,320	Diterima/ Accepted
ME	23-Mar-18	2016	PPN/ VAT - SKPLB	5,480	--	--	4,694	Diterima/ Accepted
ME	24-Apr-18	2016	PPH badan/ Corporate income tax - SKPLB	1,299	--	--	1,212	Diterima/ Accepted
KDM	24-Apr-18	2016	PPH badan/ Corporate income tax - SKPLB	10,585	--	--	8,582	Diterima/ Accepted

*SKPKB = Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/Underpayment Tax Assessment Letter
SKPLB = Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Overpayment Tax Assessment Letter
STP = Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Letter

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kesempatan untuk memenangkan proses banding/keberatan atas surat ketetapan pajak terkait.

Management believes that Group has a good chance to win the appeal/objection process of the related tax assessment letters.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

12. Investments in Associates and Joint Ventures

2019								
Nama Entitas Name of Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan/ (pengurangan) Addition/ (Deduction) Rp	Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in Net Income of Associates and Joint Ventures Rp	Penyesuaian dan Lainnya/ Adjustments/ and Others Rp	Bagian Penghasilan Komprensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in Other Comprehensive income in Associates and Joint Ventures Rp	Dividen/ Dividends Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of the Year Rp
Asosiasi/ Associates								
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG") ^{a) f)}	35	109,028	--	12,697	--	74	(3,414)	118,385
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK") ^{b) e)}	25	60,768	--	593	(11)	(1,092)	(88)	60,170
PT Petronika ("PNK") ^{b) f)}	20	48,755	--	3,560	(61)	(57)	(4,220)	47,977
Asosiasi Lainnya/ Other Associates ^{h)}	12.5 - 40	107,174	--	7,982	(2,812)	(938)	(2,823)	108,583
Cadangan Penurunan Nilai/ Reserve for Impairment		(6,584)	6,184	--	--	--	--	(400)
Sub Total		319,141	6,184	24,832	(2,884)	(2,013)	(10,545)	334,715
Ventura Bersama/ Joint Ventures								
PT Kalimantan Agro Nusantara ^{a) d)}	49	92,970	--	(11,140)	--	--	--	81,830
HEC, Rekind, PP JO ^{e) g)}	25	--	--	39,451	--	--	--	39,451
ADHI-REKIND JO ^{e) g)}	45	--	--	33,121	--	--	--	33,121
Ventura Bersama Lainnya/ Other Joint Venture ^{h)}	51 - 60	36,662	--	(1,263)	--	--	--	35,399
Sub Total		129,632	--	60,169	--	--	--	189,801
Total		448,773	6,184	85,001	(2,884)	(2,013)	(10,545)	524,516

2018								
Nama Entitas Name of Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan/ (pengurangan) Addition/ (Deduction) Rp	Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in Net Income of Associates and Joint Ventures Rp	Penyesuaian dan Lainnya/ Adjustments/ and Others Rp	Bagian Penghasilan Komprensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in Other Comprehensive income in Associates and Joint Ventures Rp	Dividen/ Dividends Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of the Year Rp
Asosiasi/ Associates								
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG") ^{a) f)}	35	103,683	--	8,536	(89)	34	(3,136)	109,028
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK") ^{b) e)}	25	53,363	--	403	6,184	818	--	60,768
PT Petronika ("PNK") ^{b) f)}	20	47,585	--	6,934	(2,975)	--	(2,789)	48,755
Asosiasi Lainnya/ Other Associates ^{h)}	12.5 - 40	101,004	15,789	(10,537)	6,006	(1,025)	(4,063)	107,174
Cadangan Penurunan Nilai/ Reserve for Impairment		(400)	(6,184)	--	--	--	--	(6,584)
Sub Total		305,235	9,605	5,335	9,126	(173)	(9,988)	319,141
Ventura Bersama/ Joint Ventures								
PT Kalimantan Agro Nusantara ^{a) d)}	49	85,278	12,054	(11,794)	--	7,432	--	92,970
Ventura Bersama Lainnya/ Other Joint Venture ^{h)}	51 - 60	38,098	--	(1,436)	--	--	--	36,662
Sub Total		123,376	12,054	(13,230)	--	7,432	--	129,632
Total		428,611	21,659	(7,895)	9,126	7,259	(9,988)	448,773

Catatan/Note:

- Bergerak industri kelapa sawit/Conduct business in crude palm oil
- Bergerak di bidang industri manufaktur, petrokimia dan pupuk/Conduct business in manufacturing, petrochemicals and fertilizer industry
- Bergerak di bidang industri energi dan utilitas, konstruksi, properti, perkebunan dan logistik/Conduct business in energy and utilities, construction, property, plantation and logistic
- Kepemilikan tidak langsung melalui PKT, entitas anak/Indirect ownership through PKT, a subsidiary
- Kepemilikan tidak langsung melalui PKC, entitas anak/Indirect ownership through PKC, a subsidiary
- Kepemilikan tidak langsung melalui PKG, entitas anak/Indirect ownership through PKG, a subsidiary
- Kepemilikan tidak langsung melalui REKIND, entitas anak/Indirect ownership through PKC, a subsidiary
- Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiaries

Penambahan investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2018 sejumlah Rp15.789 merupakan penambahan modal disetor pada PT Kaltim Amonium Nitrat sebesar Rp15.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 18 Desember 2018 dan penambahan senilai Rp789 pada PT Kaltim Adhiguna Dermaga merupakan efek dari akuisisi PT Kaltim Adhiguna Dermaga pada tahun 2018 oleh KIE.

Additional investment amounted to Rp15,789 on 2018 represented by additional paid in capital of PT Kaltim Amonium Nitrat amounted to Rp15,000 based on Deed of Statement of Shareholders' Decree dated December 18, 2018 and additional of Rp789 in PT Kaltim Adhiguna Dermaga is the effect of the acquisition of PT Kaltim Adhiguna Dermaga in 2018 by KIE.

Penambahan investasi ventura bersama tahun 2018 senilai Rp12.054 adalah penambahan modal disetor yang merupakan konversi pinjaman ke penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan seluruh Pemegang Saham PT Kalimantan Agro

Additional joint venture investment on 2018 amounted Rp12,054 represent additional paid-up capital which is the conversion of loans to investment in accordance with the agreement of all Shareholders of PT Kalimantan Agro Nusantara stated in the

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nusantara sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada 17 Januari 2019 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 Januari 2019.

Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas bukan merupakan perusahaan yang terdapat di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia.

Tidak ada pembatasan signifikan dan liabilitas kontinjensi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki secara langsung oleh Grup.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai investasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas penurunan nilai investasi tersebut.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama Grup, dimana semuanya berdomisili di Indonesia dan tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

Deed of Shareholders Decree dated January 17, 2019, and approved by the Minister of Law and Human Rights dated January 29, 2019.

The associates and joint ventures as listed above have share capital consisting solely of ordinary shares, which are held directly by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

The associates and joint ventures as listed above are not listed companies and there are no quoted market prices available for their shares.

There are no contingent liabilities or significant restriction in the associates and joint ventures which are held directly by the Group.

Management is of the opinion that reserve for impairment of investments is adequate to cover any possible losses from the impairment in the investment value.

The summary of the financial information of the Group's associates and joint ventures, all of which are domiciled in Indonesia and are unlisted, is as follows:

2019							
Nama Entitas/ Name of Entities	Aset lancar/ Current assets Rp	Aset tidak lancar/ Non-Current assets Rp	Liabilitas lancar/ Current liabilities Rp	Liabilitas tidak lancar/ Non-Current liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income Rp
Asosiasi/ Associates							
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	83,080	312,338	48,812	14,312	79,124	36,278	211
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK")	692,774	1,024,487	599,478	847,919	1,992,144	2,371	(4,367)
PT Petronika ("PNK")	502,398	33,671	250,948	6,096	1,693,693	17,800	(285)
Asosiasi Lainnya/ Other Associates	561,849	385,323	479,152	111,230	972,753	58,876	(2,714)
Sub Total	1,840,101	1,755,819	1,378,390	979,557	4,737,714	115,325	(7,155)
Ventura Bersama/ Joint Ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	30,481	454,891	78,776	239,597	46,283	(22,735)	--
HEC-REKIND-PP JO	3,968,021	8,494	3,798,307	17,184	2,874,960	161,024	--
ADHI-REKIND JO	380,861	--	307,259	--	576,009	73,602	--
Ventura Bersama Lainnya/ Other Joint Venture	681,895	2,364,641	994,686	1,803,224	1,889,979	(34,755)	--
Sub Total	5,061,258	2,828,026	5,179,028	2,060,005	5,387,231	177,136	--
Total	6,901,359	4,583,845	6,557,418	3,039,562	10,124,945	292,461	(7,155)
2018							
Nama Entitas/ Name of Entities	Aset lancar/ Current assets Rp	Aset tidak lancar/ Non-Current assets Rp	Liabilitas lancar/ Current liabilities Rp	Liabilitas tidak lancar/ Non-Current liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income Rp
Asosiasi/ Associates							
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	70,028	298,251	53,749	8,970	59,989	24,388	96
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK")	678,363	1,059,085	588,426	870,192	1,689,632	1,610	2,248
PT Petronika ("PNK")	629,665	37,840	319,405	53,642	1,543,110	34,671	545
Asosiasi Lainnya/ Other Associates	302,154	246,137	196,268	48,469	713,250	27,051	(2,797)
Sub Total	1,680,210	1,641,313	1,157,848	981,273	4,005,981	87,720	92
Ventura Bersama/ Joint Ventures							
PT Kalimantan Agro Nusa	21,689	390,592	34,913	192,588	46,369	(24,070)	--
Ventura Bersama Lainnya/ Other Joint Venture	567,635	2,638,072	846,304	1,946,871	1,527,004	(187,615)	--
Sub Total	589,324	3,028,664	881,217	2,139,459	1,573,373	(211,685)	--
Total	2,269,534	4,669,977	2,039,065	3,120,732	5,579,354	(123,965)	92

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	133,195	--	--	2,944	136,139	Land
Bangunan dan Prasarana	137,340	22,873	(187)	(6,258)	153,768	Buildings and Infrastructure
Total	270,535	22,873	(187)	(3,314)	289,907	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	58,902	9,827	(82)	2,738	71,385	Buildings and Infrastructure
Total	58,902	9,827	(82)	2,738	71,385	Total
Nilai Tercatat	211,633				218,522	Net Carrying Value
	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	115,719	--	--	17,476	133,195	Land
Bangunan dan Prasarana	137,677	18,579	(11,874)	(7,042)	137,340	Buildings and Infrastructure
Total	253,396	18,579	(11,874)	10,434	270,535	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	53,012	5,890	--	--	58,902	Buildings and Infrastructure
Total	53,012	5,890	--	--	58,902	Total
Nilai Tercatat	200,384				211,633	Net Carrying Value

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti investasi selain tanah. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2019: Rp2.291.230. Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak setempat.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of investment properties other than land. The fair value of investment properties based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") as at December 31, 2019: Rp2,291,230. The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the Sale Value of Tax Objects.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp173.372 dan Rp161.421.

Rental income recognised from investment properties in December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp173,372 and Rp161,421, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management is of the opinion that there is no impairment of investment properties as at December 31, 2019 and 2018.

Pada 31 Desember 2019, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi tanah ke properti investasi bangunan sebesar Rp1.262; reklasifikasi aset tetap tanah (Catatan 14) ke properti investasi tanah sebesar Rp4.206; reklasifikasi properti investasi bangunan ke aset tetap bangunan (Catatan 14) dengan nilai buku sebesar Rp4.866; dan reklasifikasi aset tetap bangunan (Catatan 14) ke properti investasi bangunan dengan nilai buku sebesar Rp84.

On December 31, 2019, Group reclassified investment properties land to investment properties building amounting to Rp1,262; reclassified fixed asset land (Note 14) to investment property land amounting to Rp4,206; reclassified investment properties building to fixed asset building (Note 14) with book value amounting to Rp4,866; and reclassified fixed assets building (Note 14) to investment properties building amounting to Rp84.

Pada 31 Desember 2018, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi tanah ke properti investasi bangunan sebesar Rp24 dan Grup melakukan reklasifikasi properti investasi bangunan ke persediaan (Catatan 9) sebesar Rp7.066.

On December 31, 2018, Group reclassified investment properties land to investment properties building amounting to Rp24 and Group reclassified investment properties building to inventories (Note 9) amounting to Rp7,066.

Beberapa properti investasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 20).

Certain investment properties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 20).

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

	2019						
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Re-classification Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	31,659,700	721	--	81,839	3,367,389	35,109,649	Land
Bangunan dan prasarana	6,621,937	55,945	(890)	114,425	--	6,791,417	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	50,724,327	172,188	(23,780)	435,042	--	51,307,777	Plants and equipments
Mesin bengkel kerja	190,415	354,159	(187,577)	3,307,879	--	3,664,876	Workshop machineries
Kendaraan dan alat berat	456,510	23,924	(2,889)	4,433	--	481,978	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	752,991	86,838	(6,885)	10,223	--	843,168	Office and household equipments
Kapal, lokomotif dan gerbong	332,070	6,837	--	43,599	--	382,506	Ships, locomotive and carriages
Aset penyangga	687,178	18,930	(13,414)	--	--	692,694	Supporting assets
	91,425,128	719,543	(235,435)	3,997,440	3,367,389	99,274,065	
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:
Bangunan dan mesin	6,286,596	2,215,603	--	(3,994,126)	--	4,508,072	Building and machineries
	97,711,724	2,935,146	(235,435)	3,314	3,367,389	103,782,137	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan dan prasarana	2,538,236	320,079	(736)	(2,807)	--	2,854,772	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	17,036,222	1,472,055	(23,780)	--	--	18,484,497	Plants and equipments
Mesin bengkel kerja	131,647	1,326,573	(187,556)	--	--	1,270,664	Workshop machineries
Kendaraan dan alat berat	298,050	28,281	(2,380)	--	--	323,951	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	603,271	63,452	(6,871)	69	--	659,921	Office and household equipments
Kapal, lokomotif dan gerbong	185,020	57,214	--	--	--	242,234	Ships, locomotive and carriages
Aset penyangga	303,614	35,050	(13,414)	--	--	325,250	Supporting assets
	21,096,060	3,302,704	(234,737)	(2,738)	--	24,161,289	
Nilai buku bersih	76,615,664					79,620,848	Net book value

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

2018						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Re-classification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
<i>Pemilikan langsung:</i>						<i>Direct ownership:</i>
Tanah	31,593,619	16,788	--	41,106	8,187	31,659,700
Bangunan dan prasarana	5,590,564	2,894	(352)	1,028,831	--	6,621,937
Pabrik dan peralatan	40,698,031	345,298	(304,222)	9,985,220	--	50,724,327
Mesin bengkel kerja	167,648	22,746	--	21	--	190,415
Kendaraan dan alat berat	400,723	59,788	(11,574)	7,573	--	456,510
Perlengkapan kantor dan rumah	699,233	40,471	(6,202)	19,489	--	752,991
Kapal, lokomotif dan gerbong	267,155	2,862	(3,253)	65,306	--	332,070
Aset penyangga	642,378	32,260	(5,555)	18,095	--	687,178
	80,059,351	523,107	(331,158)	11,165,641	8,187	91,425,128
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Bangunan dan mesin	12,932,390	4,559,367	--	(11,205,161)	--	6,286,596
	92,991,741	5,082,474	(331,158)	(39,520)	8,187	97,711,724
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<i>Pemilikan langsung:</i>						<i>Direct ownership:</i>
Bangunan dan prasarana	2,221,934	313,954	(352)	2,700	--	2,538,236
Pabrik dan peralatan	14,724,543	2,615,609	(301,204)	(2,726)	--	17,036,222
Mesin bengkel kerja	123,928	7,925	--	(206)	--	131,647
Kendaraan dan alat berat	252,940	56,144	(11,035)	1	--	298,050
Perlengkapan kantor dan rumah	549,178	60,022	(6,160)	231	--	603,271
Kapal, lokomotif dan gerbong	119,426	67,695	(2,101)	--	--	185,020
Aset penyangga	272,457	36,712	(5,555)	--	--	303,614
	18,264,406	3,158,061	(326,407)	--	--	21,096,060
Nilai buku bersih	74,727,335					76,615,664

Lihat Catatan 13 untuk penjelasan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap.

Refer to Note 13 for explanation of reclassification of investment properties to fixed assets.

Pada 31 Desember 2018, Grup melakukan reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke persediaan lahan siap pakai atas Lahan di Makassar yang akan dijual di tahun berikutnya sejumlah Rp22.020 (Catatan 9) dan Grup melakukan reklasifikasi aset tetap tanah ke property investasi atas lahan (Catatan 13) sebesar Rp17.500.

On 31 December 2018, Group reclassified assets under construction to inventory such land lot already developed in Makassar amounting to Rp22,020 (Note 9) that will be sell in next year and Group reclassified fixed asset land to investment properties such land (Note 13) amounting to Rp17,500.

Rincian beban penyusutan:

Details of depreciation expenses:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban penyusutan aset tetap	3,302,704	3,158,061	<i>Depreciation expenses of fixed assets</i>
Beban penyusutan properti investasi (Catatan 13)	9,827	5,890	<i>Depreciation expenses of investment properties (Note 13)</i>
Total	<u>3,312,531</u>	<u>3,163,951</u>	Total

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets and investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 were allocated as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	3,147,522	3,008,903	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
Beban penjualan (Catatan 29)	37,482	29,568	<i>Selling expenses (Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	127,527	125,480	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Total	<u>3,312,531</u>	<u>3,163,951</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp7.325.909.

As at December 31, 2019, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp7,325,909.

Pada 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.576.557 dan USD6.224.868.252. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

On December 31, 2019, fixed assets of the Group are insured against risks of earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured amounting to Rp33,576,557 and USD6,224,868,252. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 20).

Certain fixed assets are pledged as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at December 31, 2019, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan atas dasar penilaian dari beberapa Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") sebagai berikut:

Revaluation that was done on December 31, 2019 was carried out on the basis of the notes in several Independent Public Appraiser ("KJPP") as follows:

31 Desember/ December 31, 2019				
Nama Perusahaan/ Company Name	Nama KJPP/ KJPP Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date
PIHC	KJPP Yanuar Bey & Rekan	No. 00013/2.0041-00/PI/04/ 0431/1/II/2020	9 Januari/ January 2020	12 November/ November 2019
PKG	KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan (TOHR)	No. 00214/2.0014-01/PI/04/ 0083/1/X/2019	31 Oktober/ October 2019	18 Desember/ December 2019
PSD	KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan (TOHR)	No. 00253/2.0014-01/PI/04/ 0083/1/XII/2019	16 Desember/ December 2019	19 November/ November 2019
PKY	KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan (TOHR)	No. 00267/2.0014-01/PI/04/ 0083/1/XII/2019	30 Desember/ December 2019	12 Desember/ December 2019
PKC	KJPP Romulo, Charlie & Rekan	No. 01002/2.0032-00/PI/04/ 0151/1/X/2019	18 Oktober/ October 2019	30 Agustus/ August 2019
PKT	KJPP Yanuar Bey & Rekan	No. 00344/2.0041-04/PI/01/ 0335/1/X/2019	31 Oktober/ October 2019	13 Oktober/ October 2019
PIM	KJPP Rizki Djunaedy dan Rekan	No. 00423/2.0017-00/PP/04/ 0362/0/XII/2019	12 Desember/ December 2019	14 Oktober/ October 2019
PSP	KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan	No. 00437/2.0051-00/PI/11 0152/1/XII/2019	19 Desember/ December 2019	30 November/ November 2019
REKIND	KJPP Toto Suharto dan Rekan	No. 00523/2.0055-00/PI/02/ 0469/0/X/2019	31 Oktober/ October 2019	30 September/ September 2019
ME	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 01390/2.0004-00/PI/05 /0004/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	10 Oktober/ October 2019
ME	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 01401/2.0004-00/PI/ 05/0004/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	10 Oktober/ October 2019
ME	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 01392/2.0004-00/PI/ 05/0004/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	14 Oktober/ October 2019
ME	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 01391/2.0004-00/PI/ 05/0004/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	15 Oktober/ October 2019
SU	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 00573/2.0004-05/PI/ 04/0420/1/XII/2019	27 Desember/ December 2019	18 Desember/ December 2019
PIP	KJPP Herly, Ariawan dan Rekan	No. 00225/2.0078-00/PI/01/ 0076/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	23 Oktober/ October 2019
PIP	KJPP Yanuar Bey & Rekan	No. 00262/2.0041-00/PI/04/ 0431/1/XII/2019	26 Desember/ December 2019	13 November/ November 2019

KJPP diatas adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

KJPP above are registered in the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK").

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, using the market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation

menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale in a sales transaction.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tanah dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" sebesar sebesar Rp33.905.442.

In total, the increase in carrying amounts of the Class of Revalued Assets is recorded as "Asset revaluation surplus" amounting to Rp33,905,442.

Nilai tercatat aset tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp1.204.207.

Carrying value of fixed asset land using cost model amounting to Rp1,204,207.

Level/Pengukuran Nilai Wajar 31 Desember 2019 menggunakan/
Level/Fair Value Measurement at December 31, 2019 using

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Pengukuran Nilai Wajar Berulang Tanah	--	35,109,649	--	35,109,649

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar tingkat 1 dan 3.

There were no fixed assets which could be classified at level 1 and 3 fair value.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu harga jual per meter persegi atau harga sewa per meter persegi.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market is sales price per square metre or rental price per square meter.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat perubahan hierarki nilai wajar.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no change in fair value hierarchy.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of December 31, 2019 are as follows:

Jumlah/ Amount	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year	
Bangunan dan Mesin	4,508,072	1%-98%	2020-2022
			<i>Building and Machineries</i>

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp102.691 dan Rp424.703 pada 31 Desember 2019 dan 2018. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 6,36% - 10,70%.

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp102,691 and Rp424,703 for the years December 31, 2019 and 2018, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 6.36 % - 10.70%.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir sampai dengan tahun 2045. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire until 2045. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Jual	15,939	8,502	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	(698)	(4,751)	<i>Book Value</i>
Total	15,241	3,751	Total

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-Current Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Takberwujud	230,472	236,488	<i>Intangible Assets</i>
Suku Cadang Gudang	210,211	141,388	<i>Warehouse Spareparts</i>
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	140,778	102,063	<i>Restricted Cash</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	22,229	44,331	<i>Advances for Fixed Assets</i>
Lain-lain	89,138	99,085	<i>Others</i>
Total	692,828	623,355	Total

Aset tak berwujud terdiri dari *Enterprise Resource Planning* ("ERP") dan lisensi *software*.

Intangible assets consist of Enterprise Resource Planning ("ERP") and software licenses.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di BRI sebagai bank garansi.

As at December 31, 2019 dan 2018, each restricted cash placed at BRI as bank guarantee.

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note 33h</i>)	412,251	221,308
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	1,816,259	1,871,867
Total	2,228,510	2,093,175

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	1,650,323	1,573,162
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	480,051	433,029
Euro	76,120	70,535
Yen	20,458	3,024
Dolar Singapura/ <i>Singapura Dollar</i>	824	1,933
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i>	597	2,083
Poundsterling	126	-
Lainnya	11	9,409
Total	2,228,510	2,093,175

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

Trade payables to third parties are payable from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.

17. Utang Lain-Lain

17. Other Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33i)	34,468	37,526	<i>Related Parties (Notes 33i)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Uang Muka Kontrak Penjualan	712,429	818,178	<i>Contractual Cash Advances</i>
Utang Iuran	212,405	270,089	<i>Contribution Payables</i>
Utang Retensi	130,026	50,093	<i>Retention Payables</i>
Lain-lain	91,925	139,204	<i>Others</i>
Sub Total	1,146,785	1,277,564	<i>Sub Total</i>
Total	1,181,253	1,315,090	Total

Uang muka kontrak penjualan merupakan uang muka pelanggan dan uang jaminan pelaksanaan kontrak.

Contractual sales advances represent advances from customer and contract performance guarantees.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Bahan Bakar dan Gas Alam	2,015,277	1,769,329	<i>Fuel and Gas Costs</i>
Bahan Baku Non Gas	1,092,872	843,054	<i>Non-Gas Raw Materials</i>
Biaya Proyek	787,269	405,079	<i>Project Costs</i>
Biaya Distribusi	468,757	626,747	<i>Distribution Costs</i>
Bunga Pinjaman	317,719	358,597	<i>Interest Expenses</i>
Akrual Dana Pensiun	272,346	469,332	<i>Accrual Pension Fund</i>
Pembelian Aset Tetap	262,078	650,665	<i>Purchase of Fixed Assets</i>
Beban Jasa	29,349	148,026	<i>Service Charges</i>
Lain-lain	466,417	306,202	<i>Others</i>
Total	5,712,084	5,577,031	Total

19. Pinjaman Bank Jangka Pendek

19. Short-Term Bank Loans

	2019		2018	
	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount of Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount of Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
Rupiah/ Rupiah				
Bank DKI	--	900,000	--	--
Bank Mandiri	--	330,575	--	1,084,942
BRI	--	265,924	--	233,749
BNI	--	246,469	--	125,853
BTN	--	29,930	--	--
		<u>1,772,898</u>		<u>1,444,544</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties				
Rupiah/ Rupiah				
BCA	--	27,708	--	2,991,486
Deutsche Bank	--	1,403,236	--	1,193,311
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	--	97,186	--	440,893
Maybank	--	55,454	--	175,311
PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	--	145,795	--	104,599
Panin	--	2,170,801	--	555,194
Standard Chartered Bank ("SCB")	--	1,000,000	--	432,133
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	--	657,855	--	21,028
HSBC	--	76,794	--	7,837
Lain-lain/ Others	--	174,424	--	169,939
		<u>5,809,253</u>		<u>6,091,731</u>
Sub Total		<u>7,582,151</u>		<u>7,536,275</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties				
Dolar AS/ US Dollars				
Bank Mandiri	76,141,435	1,058,442	9,944,794	144,011
BNI	--	--	3,672,402	53,180
		<u>1,058,442</u>		<u>197,191</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties				
Dolar AS/ US Dollars				
MUFG	14,795,267	205,669	14,792,072	214,204
HSBC	--	--	85,003,947	348
Lain-lain/Others	--	--	1,880,602	27,233
		<u>205,669</u>		<u>241,785</u>
Sub Total		<u>1,264,111</u>		<u>438,976</u>
Total		<u>8,846,262</u>		<u>7,975,251</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at December 31, 2019 are as follows:

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jadwal Pembayaran/ <i>Repayment Schedule</i>	Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest rates</i>
Bank Mandiri	29 Desember / <i>December</i> 2020	5.75% - 9.00% atau/or 0.50% provisi/ <i>provisions</i>
BNI	24 Mei/ <i>May</i> 2020	11.5%-12.75% atau/or JIBOR 1 Bulan/ <i>month</i> +2% atau/or JIBOR + 1.8% untuk tenor diatas 1-6 bulan/ <i>for more than 1-6 months tenor</i> LIBOR 3 Bulan/ <i>Months</i> + 2.16% atau/ or 0.125% - 0.20% p.a provisi/ <i>provisions</i>
BRI	28 September/ <i>September</i> 2020	7%-10.50% atau/or Libor 3 Bulan (<i>Months</i>) + 2,75%
Bank DKI	21 Desember/ <i>December</i> 2020	6.30%
DBS	31 Mei/ <i>May</i> 2020	9.15% - 9.50% atau/or LIBOR + 1.25% p.a
Panin	30 Juli/ <i>July</i> 2020	5.5%(USD) - 9.75% (IDR)
Deutsche Bank	31 Oktober/ <i>October</i> 2020	JIBOR +2.00%
MUFG	29 November/ <i>November</i> 2020	ICE LIBOR +1.30% (USD), JIBOR +1.30% (IDR) dan/ <i>and</i> ICE LIBOR +1.05% (USD), JIBOR +1.05% (IDR)
HSBC	September/ <i>September</i> 2020	5%
SCB	31 Oktober/ <i>October</i> 2020	Ditentukan setiap penarikan/ <i>Determined on each withdrawal</i>
BTN	28 Februari/ <i>February</i> 2020 (<i>Revolving</i>)	9.75%

Jaminan pinjaman bank jangka pendek berupa piutang usaha (Catatan 5), piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia (Catatan 6), tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 9).

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Grup mengawasi berbagai rasio yang diharuskan oleh pemberi pinjaman sehingga Grup tidak melanggar perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan batasan keuangan.

The short term bank loans collateral are trade receivables (Note 5), subsidy receivables from the Government of Indonesia (Note 6), gross amounts due from customers (Note 7) and inventories (Note 9).

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding. The Group monitors various ratios as required by the lender so that the Group does not breach covenants on any borrowing facilities.

As at December 31, 2019, the Group is in compliance with the respective financial covenants.

Grup memiliki fasilitas tertentu yang belum digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2019.

The Group has certain unused facilities as at December 31, 2019.

Sepanjang tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp12.756.862 (2018: Rp64.932.559).

In 2019, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp12,756,862 (2018: Rp64,932,559).

20. Pinjaman Bank dan Pinjaman Lain-Lain Jangka Panjang

20. Long-Term Bank Loans and Other Loans

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman Bank	30,435,269	36,354,927	<i>Bank Loans</i>
Pinjaman Sindikasi	941,809	3,983,919	<i>Syndicated Loans</i>
Pinjaman dari Pihak Selain Bank	52,433	52,478	<i>Non-Bank Loans</i>
	<u>31,429,511</u>	<u>40,391,324</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Pendek	<u>(2,037,370)</u>	<u>(3,581,596)</u>	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>29,392,141</u>	<u>36,809,728</u>	<i>Non-Current Portion</i>

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities Rp	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/ Balance	
						2019 Rp	2018 Rp
BNI	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	8,211,063	20 September/ <i>September 2021</i>	9.50%-10%, JIBOR 3 bulan/months + 1.80%, JIBOR 3 bulan/months + 3.2% (IDR), LIBOR 3 bulan/months + 2.6% (USD), atau/ or Sesuai Ketentuan Bank/According Bank Regulation	Mesin dan Peralatan (Catatan 14)/ <i>Machine and Equipment (Note 14)</i>	968,846	3,180,500
BNI	Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	4,589,451	27 Juli / <i>July 2025</i>	8%-11.50%, JIBOR + 2.4%, JIBOR 3 bulan/months + 2.75%	Bangunan, Mesin, Peralatan, Pabrik Pusri II-B dan SPUB (Catatan 14)/ <i>Building, Machine, Equipment, Pusri II-B Plant, and SPUB (Note 14)</i>	2,929,291	3,540,939
BRI	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	9,693,487 dan/ and USD127,554	31 Desember / <i>December, 2021</i>	6.5% - 8% , JIBOR 3 Bulan/months + 2.00%, LIBOR 3 Bulan/months + 1.6%	Piutang Subsidi (Catatan 6), Persediaan (Catatan 9) dan Tagihan Proyek (Catatan 7)/ <i>Subsidy Receivables (Note 6), Inventories (Note 9), and Project Billing (Note 7)</i>	4,058,692	6,660,928
BRI	Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	3,161,028 dan/ and USD57,240,544	18 September / <i>September 2025</i>	8%-10.25%, JIBOR + 2.4%, JIBOR 3 bulan/months + 2.70%	Bangunan, Mesin, Peralatan, Tanah, Pabrik Pusri II-B dan SPUB (Catatan 14), Piutang Subsidi (Catatan 6)/ <i>Building, Machine, Equipment, Land, Pusri II-B Plant and SPUB (Note 14) Subsidy Receivable (Note 6)</i>	461,152	790,900

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities Rp	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/ Balance	
						2019 Rp	2018 Rp
Bank Mandiri	Kredit modal kerjal Working capital loan	12,800,000 dan/ and USD87,000,000	20 Desember/ December 2021	6.5% - 9.30% IDR or 4% USD, Reference rate + margin LIBOR 3 Months + 2 %.	Persediaan Barang Jadi (Catatan 9), Piutang Subsidi (Catatan 6), Tanah dan Bangunan (Catatan 14)/ Finished Goods (Note 9), Subsidy Receivables (Note 6), Land and Building (Note 14) dan/ and Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh Co-Borrower (Catatan 7)/ Project Billings accepted by Co-Borrower (Note 7)	7,538,887	10,637,783
Bank Mandiri	Kredit investasi/ Investment credit	1,000,000	23 Maret/ March 2023	8% dan/and JIBOR + 2.4%	Pabrik Pusri II-B, Bangunan, dan SPUB (Catatan 14)/ Pusri II-B Plant, and Building (Note 14)	276,965	369,660
BCA	Kredit modal kerjal Working capital loan	7,100,000	28 November/ November 2021	5.48% - 12.00% atau/or Suku bunga saat penarikan/ Interest rate at withdrawal date	Tanah, Bangunan, Pabrik Pusri IV (Catatan 14), dan Piutang Subsidi (Catatan 6)/ Land, Building, Pusri IV Plant (Note 14) and Subsidy Receivables (Note 6)	3,240,978	4,351
BCA	Kredit investasi/ Investment credit	3,919,191	6 Mei 2023/ May 6, 2023	8% - 11.75% dan/ and JIBOR + 2.4% dan/ and Bunga Deposito/ Deposit Interest +4%	Tanah, Bangunan, Pabrik Pusri II-B dan SPUB (Catatan 14)/ Land, Building, Plant Pusri II-B, and SPUB (Note 14)	2,394,350	1,652,790
BTPN	Kredit modal kerjal Working capital loan	5,500,000	23 Desember 2022/ December 23, 2022	1.6% + JIBOR 3 bulan/ months (IDR) and 1.5% + LIBOR 3 bulan/months	Negative pledge	3,838,291	1,311,180
BTPN	Kredit investasi/ Investment credit	1,689,840 dan/ and USD63,500,000	Agustus/ August 2024	JIBOR + 2,7% dan/ and LIBOR + 1.95%	Bangunan, Mesin dan Peralatan (Catatan 14)/ Building, Machineries and Equipment (Note 14)	1,818,067	2,231,929
UOB	Letter of Credit	USD15,000,000	31 Agustus/ August 2021	SBRI+3.75%	Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 9)/ Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 9)	141,213	160,544
Bank DKI	Kredit modal kerjal Working capital loan	700,000	21 Desember/ December 2020- 21 Desember/ December 2022	8.15% - 10.50%	Piutang usaha (Catatan 5), Persediaan (Catatan 9), dan Piutang Subsidi (Catatan 6). Trade Receivables (Note 5), Inventories (Note 9), and Subsidy Receivables (Note 6)	454,584	1,479,500
OCBC	Kredit modal kerjal Working capital loan	140,000	20 Maret/ March 2021	10.50% - 10.75%	Piutang usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 9)/ Trade Receivables (Note 5), and Inventories (Note 9)	59,511	34,567
Bank Muamalat	Kredit investasi/ Investment credit	130,000	30 Juni/ June 2020	8.00%	Tagihan atas Proyek yang Dibiayai oleh Bank Muamalat (Catatan 7)/ Project Billings funded by Bank Muamalat (Note 7)	45,572	46,264

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities Rp	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/ Balance	
						2019 Rp	2018 Rp
Bank BJB	Kredit investasi/ Investment credit	400,000	23 Maret/March 2023	8% dan/and JIBOR + 2.4%	Pabrik Pusri II-B, Bangunan, dan SPUB (Catatan 14)/ Pusri II-B Plant, and Building (Note 14)	111,252	148,485
Bank Sumsel Babel	Kredit investasi/ Investment credit	200,000	23 Maret/ March 2023	8% dan/and JIBOR + 2.4%	Pabrik Pusri II-B, Bangunan, dan SPUB (Catatan 14)/ Pusri II-B Plant, Building, and SPUB (Note 14)	61,590	82,198
MUFG	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	4,000,000	29 November/ November 2021	JIBOR 3 bulan/ months + 1,30%, JIBOR + 2.00%	Negative pledge	1,641,881	1,356,881
PT Bank Syariah Mandiri ^{a)}	Kredit investasi/ Investment credit	105,200	22 Desember/ December 2018	10.00%	Tanah, Bangunan (Catatan 14), dan Tagihan Proyek (Note 7)/ Land, Building (Note 14), and Project Billings (Note 7)	35,688	37,898
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	1,000,000 dan/ and USD160,000,000	17 Maret/March 2021	Suku bunga saat penarikan/ Interest rate at withdrawal date	Tanpa jaminan/ Clean basis	300,000	1,500,000
SCB	Kredit modal kerja/ Working capital loan	USD150,000,000	31 Oktober/ October 2018- 2020	7.45%	Piutang Subsidi (Catatan 6)/ Subsidy Receivables (Note 6)	--	980,000
PT Bank Rabobank International Indonesia	Pinjaman berjangka/ Term loan	USD10,000,000	27 September/ September 2020	IDR 9.25% USD 4.25%	Piutang Subsidi (Catatan 6)/ Subsidy Receivables (Note 6)	58,459	147,630
Jumlah/ Total						30,435,269	36,354,927
Bagian Jangka pendek/ Current portion						(1,923,945)	(2,232,596)
Bagian jangka Panjang/ Non-current portion						28,511,324	34,122,331

Catatan/Note

a. Dalam proses perpanjangan perjanjian/In process of agreement extension

b. Pinjaman sindikasi

b. Syndicated loans

	Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	2019		
		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
		Jumlah/ Total Rp	Jangka pendek/ Current Rp	Jangka panjang/ Non-current Rp
Pihak berelasi/ Related parties				
Bank Mandiri	USD30,433,566	423,057	--	423,057
Pihak ketiga/ Third parties				
ICBC	USD37,317,603	518,752	95,695	423,057
		518,752	95,695	423,057
Jumlah/ Total		941,809	95,695	846,114

	Jumlah mata uang asing/ <i>Amount of foreign currency</i>	2018		
		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		
		Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Jangka pendek/ <i>Current</i> Rp	Jangka panjang/ <i>Non-current</i> Rp
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
Bank Mandiri	USD219,874,007	3,119,421	952,995	2,166,426
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
ANZ	USD18,173,883	263,187	259,210	3,977
ICBC	USD37,818,210	601,311	119,065	482,246
		864,498	378,275	486,223
Jumlah/ <i>Total</i>		3,983,919	1,331,270	2,652,649

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Other information related to syndicated loans as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<i>Kreditur/ Creditors</i>	<i>Jumlah fasilitas/ Total facilities</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat suku bunga/ Interest rates</i>
Bank Mandiri			
Tranche A	Rp1,347,840	10 tahun/ <i>years</i> 15 Agustus/ <i>August</i> 2011 -	JIBOR (3 bulan/ <i>months</i>) + 3.21%
Tranche B	USD337,034,850	23 September/ <i>September</i> 2021	LIBOR (3 bulan/ <i>months</i>) + 2.50%
ANZ			
Tranche A	USD125,000,000	30 September/ <i>September</i> 2019	- LIBOR 3bulan/ <i>months</i>
Tranche B	USD40,000,000		+ 1.60%
Bank Mandiri dan/ <i>and</i> ICBC			
PTI-1	USD71,400,000	30 Desember/ <i>December</i> 2025	LIBOR (3 bulan/ <i>months</i>) + 3.25%
IDC	USD3,300,000	30 Desember/ <i>December</i> 2025	LIBOR (3 bulan/ <i>months</i>) + 3.25%
PTD	USD3,900,000	Satu tahun/ <i>One year</i>	LIBOR (3 bulan/ <i>months</i>) + 3.00%

Jaminan pinjaman sindikasi tersebut berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan pabrik Kaltim-5 seluas 70.800 m², peralatan, mesin dan perlengkapan pabrik yang dibangun.

The syndicated loan collateral is land of Kaltim-5 Plant area of 70,800 sqm, equipment, machineries and plant under construction.

Pada tanggal 15 Agustus 2011, PKT sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Bank Mandiri, BCA, BRI, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Bank BJB dimana Bank Mandiri bertindak sebagai bank perantara. Bank sindikasi memberikan fasilitas untuk membiayai proyek pembangunan Pabrik Kaltim-5.

On August 15, 2011, PKT as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of Bank Mandiri, BCA, BRI, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Bank BJB for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The syndicated bank agreed to provide an investment credit facility which was used to finance the construction of Kaltim-5 project.

Pada tanggal 31 Maret 2014, PKT sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari ANZ, HSBC dan BTMU, dimana ANZ bertindak sebagai bank perantara. Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan kredit pembelian aset dan fasilitas *Stand by Letter of Credit* ("SBLC").

On March 31, 2014, PKT as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of ANZ, HSBC and BTMU for which ANZ acts as the facility agent. The Lenders agreed to provide assets purchase credit and Stand by Letter of Credit ("SBLC") credit facility.

Jaminan pinjaman sindikasi berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan Pabrik 1A (Catatan 14).

The syndicated loan collateral is land of Plant 1A area (Note 14).

Pada tanggal 20 Juli 2017, RDM sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Bank Mandiri dan ICBC. Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan fasilitas untuk membiayai proyek pembangkit tenaga listrik uap ("PLTU") Mamuju.

On July 20, 2017, RDM as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of Bank Mandiri and ICBC. The Lenders agreed to provide an investment credit facility which was used to finance the construction of coal fired power plant ("PLTU") Mamuju.

Jaminan pinjaman sindikasi berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan, mesin dan peralatan yang dibiayai dari fasilitas kredit (Catatan 14).

The syndicated loan collateral is land of plant area, machineries and tools which funded from the credit facilities (Note 14).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan antara lain rasio lancar, *debt to equity ratio*, dan *debt service coverage ratio*. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Grup telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

As specified by the syndicated loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants which are current ratio, debt to equity ratio, dan debt service coverage ratio. The Group is also requires to comply with certain terms and conditions on relation to its article of association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and others matters. The Group is in compliance with the respective covenants.

c. Pinjaman dari pihak selain bank

c. Non-bank loans

	Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	2019		
		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		
		Jumlah/ Total Rp	Jangka pendek/ Current Rp	Jangka panjang/ Non-current Rp
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
Rekening Dana Investasi (RDI) - 373	--	33,897	14,877	19,020
RDI - 014	--	12,292	2,853	9,439
Bappenas	--	6,187	--	6,187
		<u>52,376</u>	<u>17,730</u>	<u>34,646</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Astra Credit Company	--	57	--	57
		<u>57</u>	<u>--</u>	<u>57</u>
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>52,433</u>	<u>17,730</u>	<u>34,703</u>

	Jumlah mata uang asing/ <i>Amount of foreign currency</i>	2018		
		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		
		Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Jangka pendek/ <i>Current</i> Rp	Jangka panjang/ <i>Non-current</i> Rp
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>				
Rekening Dana Investasi (RDI) - 373	--	33,897	14,877	19,020
RDI - 014	--	12,292	2,853	9,439
Bappenas	--	6,187	--	6,187
		<u>52,376</u>	<u>17,730</u>	<u>34,646</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>				
Astra Credit Company	--	102	--	102
		<u>102</u>	<u>--</u>	<u>102</u>
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>52,478</u>	<u>17,730</u>	<u>34,748</u>

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Other information related to non-bank loans as at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rates</i>
Pemerintah/ <i>Government</i>			
RDI - 373	20 tahun/ <i>years</i>	30 Oktober/ <i>October</i> 2026	0%
RDI - 014	20 tahun/ <i>years</i>	30 Oktober/ <i>October</i> 2026	0%
Bappenas	Tidak disebutkan/ <i>Not stated</i>	Tidak disebutkan/ <i>Not stated</i>	Tidak disebutkan/ <i>Not stated</i>
JO-Dahana BBRI	3 tahun/ <i>years</i>	5 Juli/ <i>July</i> 2019	Tidak disebutkan/ <i>Not stated</i>

Pada tanggal 6 September 2018, permohonan restrukturisasi pinjaman diajukan untuk pinjaman RDI-373 dan RDI-014. Belum ada keputusan yang dikeluarkan sampai dengan tanggal pelaporan.

On September 6, 2018, the loans restructuring request was made for loans RDI-373 and RDI-014. There is no decision has been issued until the reporting date.

d. Informasi lainnya

Pada tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sebesar Rp76.473.804 (2018: Rp11.812.809).

Tidak terdapat fasilitas yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019.

d. Other information

In 2019, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounting to Rp76,473,804 (2018: Rp11,812,809).

There are no unused facilities of the Group as at December 31, 2019.

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Obligasi			Bonds
Obligasi PTPI I Tahun 2014	--	1,131,000	<i>Bonds PTPI I Year 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I 2017	3,569,500	3,569,500	<i>Shelf Registration Bonds I Phase I PTPI I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II 2017	4,375,500	4,375,500	<i>Shelf registration Bond I Phase II PTPI Year 2017</i>
Diskonto			Discount
Biaya Penerbitan Belum Diamortisasi	(4,748)	(7,325)	<i>Unamortised of Issuance Cost</i>
Jumlah Utang Obligasi	7,940,252	9,068,675	Total Bonds Payables
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(4,084,807)	(1,130,771)	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	3,855,445	7,937,904	Non-Current Portion

Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I tahun 2017

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PTPI tahap 1 melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 12 Juli 2020 dan 2024 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,90% dan 8,60% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi ini saat ini mendapatkan peringkat "AAA(idn)" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI I.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditor lain.

Shelf Registration Bonds I Phase I PTPI year 2017

In July 2017, the Company issued Shelf Registration Bonds I Phase I PTPI through listing in Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on July 12, 2020 and 2024, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 7.90% and 8.60% per annum, respectively and will be paid quarterly since the issuance date.

Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at December 31, 2019, the Company is in compliance with the respective financial covenants.

This bonds is currently rated "AAA(idn)" by Fitch. The rating reflects rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI I.

The bonds are not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and the future ones. The bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.

Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II tahun 2017

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PTPI tahap II tahun 2017 melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 9 November 2020 dan 2022 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,50% dan 7,90% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi ini saat ini mendapatkan peringkat "AAA(idn)" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI II.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

Obligasi PTPI I tahun 2014

Pada tahun 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Obligasi PTPI I") melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2017 dan 2019 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 9,63% dan 9,95% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Obligasi ini telah lunas pada saat jatuh tempo di 2019.

Shelf Registration Bond I Phase II PTPI year 2017

In November 2017 the Company issued Shelf Registration Bond I Phase II year 2017 through listing in Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on November 9, 2020 and 2022, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 7.50% and 7.90% per annum, respectively and will be paid quarterly since the issuance date.

Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at December 31, 2019, the Company is in compliance with the respective financial covenants.

This bonds is currently rated "AAA(idn)" by Fitch. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI II.

The bonds are not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and the future ones. The bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.

Bond PTPI I in 2014

In 2014, the Company issued bond ("Bonds PTPI I") through listing in PT Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on July 8, 2017 and 2019, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 9.63% and 9.95% per annum, respectively and will be paid quarterly since the issuance date.

Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. This bond has been matured in 2019.

Obligasi PTPI I terakhir mendapatkan peringkat "AAA(idn)" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI I.

Bond PTPI I is lastly rated "AAA(idn)" by Fitch. The rating reflects rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI I.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

The bonds are not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and the future ones. The bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.

Berdasarkan surat No. KSEI13616/JKU/0619 tanggal 24 Juni 2019 terdapat pembayaran atas Obligasi PTPI I Tahun 2014 seri B sebesar Rp 1.131.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2019 kepada pemegang obligasi yang tercatat di KSEI.

Based on the letter No. KSEI13616/JKU/0619 dated June 24, 2019, there is a payment of Bond PTPI I in 2014 amounting to Rp 1,131,000 with an interest rate of 9.95% performed on July 8, 2019 to the bondholder recorded in KSEI.

22. Imbalan Kerja Karyawan

22. Employee Benefits

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Bonus karyawan	853,743	877,110	<i>Employee bonuses</i>
Tantiem Direksi dan Komisaris	243,260	218,694	<i>Bonuses for Directors and Commissioners</i>
Gaji dan insentif	186,789	171,502	<i>Salaries and incentives</i>
Manfaat pensiun	42,233	74,950	<i>Pension benefits</i>
Jumlah	1,326,025	1,342,256	Total

b. Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liabilities

Imbalan karyawan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

The reserves for employee benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the financial statements:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas di Posisi Keuangan untuk:			<i>Liabilities on Financial Position for:</i>
Imbalan pascakerja ("IPK")	3,037,771	2,918,179	<i>Post-employment benefits ("PEB")</i>
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	190,674	154,820	<i>Other long-term benefits ("OLTEB")</i>
Jumlah	3,228,445	3,072,999	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Dibebankan pada Laba Rugi:			<i>Charged to Profit or Loss:</i>
IPK	519,877	330,670	PEB
IJPL	126,121	95,578	OLTEB
Jumlah	645,998	426,248	Total
Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain:			<i>Charged to Other Comprehensive Income:</i>
IPK	363,533	87,811	PEB
Jumlah	363,533	87,811	Total

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup, selain entitas anak tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Group, except for indirect subsidiaries as at December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	IPK/ PEB		IJPL/ OLTEB		Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings Rp	Jumlah/ Total Rp	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp			
Pada 1 Januari 2019	5,354,539	(3,234,225)	154,820	--	12,270	2,287,404	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	171,661	--	83,503	--	--	255,164	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	397,761	--	9,156	--	33,602	440,519	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu	7,230	198,589	839	--	--	206,658	<i>Past service costs</i>
Pendapatan Bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	--	(288,966)	44	--	--	(288,922)	<i>Interest Income</i>
Kurtailmen	--	--	32,579	--	--	32,579	<i>Net actuarial (gain)/loss</i>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	899,703	(413,428)	126,121	--	33,602	645,998	<i>Balance recognised in profit or loss</i>
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non bunga neto	--	57,039	--	--	--	57,039	<i>Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	165,430	--	--	--	--	165,430	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	175,590	--	--	--	--	175,590	<i>Actuarial loss from experience adjustment</i>
Dampak batas atas aset	--	--	--	--	(35,842)	(35,842)	<i>Impact on assets ceiling</i>
Kerugian dari penyesuaian aktuarial tahun lalu	1,316	--	--	--	--	1,316	<i>Actuarial loss from prior year adjustment</i>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	342,336	57,039	--	--	(35,842)	363,533	<i>Balance recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran dari program: Pembayaran iuran imbalan yang dibayar	12,149 (1,168,710)	(212,473) 615,393	-- (90,267)	-- --	-- --	(200,324) (643,584)	<i>Payments from plans: Contribution payments Benefit payments</i>
Liabilitas neto	5,440,017	(3,187,694)	190,674	--	10,030	2,453,027	Net liabilities
Dampak batas atas aset	--	10,030	--	--	(10,030)	--	<i>Impact on assets ceiling</i>
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	--	775,418	--	--	--	775,418	<i>Unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2019	5,440,017	(2,402,246)	190,674	--	--	3,228,445	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2019

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	IPK/ PEB		JPL/ OLTEB		Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceillings Rp	Jumlah/ Total Rp	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp			
Pada 1 Januari 2018	6,218,131	(3,980,878)	166,686	--	60,307	2,464,246	As at 1 January 2018
Biaya jasa kini	197,530	--	69,181	--	--	266,711	Current service cost
Biaya bunga neto	372,402	--	6,661	--	4,586	383,649	Net interest cost
Biaya jasa lalu	22,297	--	976	--	--	23,273	Past service costs
Pendapatan Bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	--	(315,126)	--	--	--	(315,126)	Interest Income
Kurtailmen	48,981	--	(2,375)	--	--	46,606	Net actuarial (gain)/loss
	--	--	21,135	--	--	21,135	Curtailment
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>641,210</u>	<u>(315,126)</u>	<u>95,578</u>	<u>--</u>	<u>4,586</u>	<u>426,248</u>	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non bunga neto	--	192,040	--	--	--	192,040	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(273,693)	--	--	--	--	(273,693)	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	222,755	(2)	--	--	--	222,753	Actuarial loss from experience adjustment
Dampak batas atas aset	--	--	--	--	(52,623)	(52,623)	Impact on assets ceilling
Kerugian dari penyesuaian aktuarial tahun lalu	(666)	--	--	--	--	(666)	Actuarial loss from prior year adjustment
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(51,604)</u>	<u>192,038</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(52,623)</u>	<u>87,811</u>	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Pembayaran iuran	(748)	(175,690)	(83)	--	--	(176,521)	Payments from plans: Contribution payments
Imbalan yang dibayar	<u>(1,452,450)</u>	<u>1,045,431</u>	<u>(107,361)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(514,380)</u>	Benefit payments
Liabilitas neto	<u>5,354,539</u>	<u>(3,234,225)</u>	<u>154,820</u>	<u>--</u>	<u>12,270</u>	<u>2,287,404</u>	Net liabilities
Dampak batas atas aset	--	12,270	--	--	(12,270)	--	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	--	785,595	--	--	--	785,595	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2018	<u>5,354,539</u>	<u>(2,436,360)</u>	<u>154,820</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,072,999</u>	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2018

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tunai aset program manfaat pasti pascakerja yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang secara akuntansi tidak dapat disajikan secara neto terhadap liabilitas adalah masing-masing sebesar Rp775.418 dan Rp785.595 disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai aset program pada Dana Pensiun sebesar Rp2.402.246 (2018: Rp2.436.360) memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat

As at December 31, 2019 and 2018 and, the total investment value of plan assets in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which is cannot be accounted for net of the liabilities is amounting to Rp775,418 and Rp785,595, respectively are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statements of financial position. Plan assets in Dana Pensiun amounting to Rp2,402,246 (2018: Rp2,436,360) meet the criteria of plan assets in accordance with accounting perspectives.

As at December 31, 2019 and 2018, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

berharga yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip dan nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya.

did not have quoted market prices and their fair value approximate their carrying value.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's employee benefit liabilities are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat Diskonto per Tahun	6.00% - 8.20%	6.69% - 8.86%	<i>Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% - 9.00%	5.00% - 8.00%	<i>Salary Growth Rate</i>
Tingkat Mortalitas	100% TMI-III	100% TMI-III	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal (dalam tahun)	56	56	<i>Normal Pensiun Age (in Years)</i>

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti kenaikan gaji, volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Though its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as salary growth, assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Volatilitas aset

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Assets volatility

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Changes in bond yields

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit programme.

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in Government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted actuarial principal assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligations				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat Diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.59%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.39%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.80%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.02%	Salary Growth Rate
Biaya Kesehatan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 1.32%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.38%	Healthcare

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi untuk masing-masing kewajiban imbalan pasti adalah 5,15 - 21,43 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of each defined benefit obligation is 5.15 - 21.43 years.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by the Labor Law No. 13 year 2013.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
IPK	945,315	4,265,392	12,464,488	17,675,195	PEB
IJPL	118,887	814,988	1,065,022	1,998,897	OLTEB
Jumlah	1,064,202	5,080,380	13,529,510	19,674,092	Total

23. Modal Saham

23. Share Capital

	2019 dan/and 2018		Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Pemerintah Indonesia	25,000,000	100	25,000,000	The Government of Indonesia
Total	25,000,000	100	25,000,000	Total

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and the end of the year is as follows:

	Lembar Saham/Shares		
	2019	2018	
Saldo Awal	25,000,000	12,899,908	Beginning Balance
Penambahan	--	12,100,092	Addition
Saldo Akhir	25,000,000	25,000,000	Ending Balance

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 tanggal 24 Oktober 2018 oleh Notaris Lumassia, S.H., Pemerintah Indonesia telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 12.100.092 lembar saham atau sebesar Rp12.100.092 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditetapkan menjadi 25.000.000 lembar saham atau sebesar Rp25.000.000. Perubahan modal saham ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan Perusahaan.

Based on statement of meeting decision deed No.3 dated October 24, 2018 by Notary Lumassia, S.H., The Government of Indonesia has increase issued and paid-up capital consist of of 12,100,092 shares or amounted to Rp12,100,092 which arising from capitalization of retained earning, thus the issued and paid-up capital of the Company amounted to 25,000,000 shares or equal to Rp25,000,000. The change in share capital is intended to strengthen the Company's capital structure.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-0024295.AH.01.02. tanggal 6 November 2018.

The addition of the paid-up and issued capital was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification No. AHU-0024295.AH.01.02.dated November 6, 2018.

24. Saldo Laba Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

24. Retained Earnings And Other Comprehensive Income

a. Saldo laba

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 16 Mei 2019 oleh notaris Lumansia S.H., dan tahun 2017 berdasarkan Risalah No.02/RUPS PIHC-K.17/2018 tanggal 8 Mei 2018, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

a. Retained earnings

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalization of the Consolidated Financial Statement for the year 2018 based on Notarial deeds No.1 dated on May 16, 2019 by notary Lumansia S.H., and year 2017 based on minutes No 02/RUPS PIHC-K.17/2018 dated on May 8, 2018, the Company has allocated its net income for the following purposes:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Dividen	1,045,119	768,850	Dividends
Cadangan Umum	3,135,357	2,252,289	General Reserves
Total	<u>4,180,476</u>	<u>3,021,139</u>	Total

b. Penghasilan komprehensif lain

b. Other comprehensive income

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Saldo Awal	29,325,012	29,212,273	Beginning Balance
Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan	(25,757)	30,732	Currency translation differences
Surplus Revaluasi Aset	3,367,389	8,187	Asset Revaluation Surplus
Bagian Efektif dari Keuntungan (Kerugian) Instrumen Lindung Nilai dalam Rangka Lindung Nilai Arus Kas	400	(400)	Effective Portion of Gain (Loss) on Hedging Instrument related with Cash Flow Hedge
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	(271,599)	(64,107)	Remeasurement of Post- employment Benefit Liabilities
Penyesuaian atas kerugian aktuarial yang tersisa karena penyelesaian program imbalan pasti	(107,011)	131,068	Adjustment of Remaining Actuarial loss due to Settlement of Defined Benefit Plan
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(2,013)	7,259	Share of Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures
Jumlah	<u>32,286,421</u>	<u>29,325,012</u>	Total

25. Penjualan Produk

25. Sales of Product

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33k)	3,887,950	3,003,471	Related Parties (Note 33k)
Pihak Ketiga	30,767,789	32,961,153	Third Parties
Total	<u>34,655,739</u>	<u>35,964,624</u>	Total

Pendapatan penjualan produk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The revenues from sales of product for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Penjualan Pupuk			Fertiliser Sales
Subsidi			Subsidy
Non-urea Sektor Pangan	7,135,169	7,674,854	Non-Urea Food Sector
Urea Sektor Pangan	5,352,293	5,712,520	Urea Food Sector
Subtotal	<u>12,487,462</u>	<u>13,387,374</u>	Subtotal
Non Subsidi			Non-Subsidy
Urea Sektor Perkebunan	2,640,773	2,342,123	Urea Plantation Sector
Urea Sektor Industri	9,128,469	8,753,823	Urea Industry Sector
Non-urea Sektor Perkebunan	4,080,681	2,978,106	Non-Urea Plantation Sector
Subtotal	<u>15,849,923</u>	<u>14,074,052</u>	Subtotal

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan Non Pupuk			Non-Fertiliser Sales
Amoniak	3,512,085	4,479,536	Ammonia
Lain-lain	1,386,754	2,353,909	Others
Subtotal	<u>4,898,839</u>	<u>6,833,445</u>	Subtotal
Pendapatan Perdagangan			Revenue from trading
Pupuk dan Agrokimia	1,010,223	1,035,089	Fertiliser and Agrochemical
Lain-lain	409,292	634,664	Others
Subtotal	<u>1,419,515</u>	<u>1,669,753</u>	Subtotal
Total	<u>34,655,739</u>	<u>35,964,624</u>	Total

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan produk kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

On December 31, 2019 and 2018, there was no customer with which sales of product transaction exceeded 10% of total revenue.

26. Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah

26. Reimbursement of Subsidy From Government

Penggantian biaya subsidi dari pemerintah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The reimbursement of subsidy from the government for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Subsidi Pupuk:			Subsidy of Fertilizer:
Urea	12,754,546	13,344,283	Urea
NPK	9,264,313	9,837,978	NPK
SP-36	2,431,536	2,433,621	SP-36
ZA	1,789,757	1,708,355	ZA
Organik	1,032,900	1,067,931	Organic
Subtotal	<u>27,273,052</u>	<u>28,392,168</u>	Subtotal
Penyesuaian Piutang Subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih, bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya	724,688	176,417	Adjustment of Unbilled Subsidy Receivables from Government, net of Prior Year Adjustment
Total	<u>27,997,740</u>	<u>28,568,585</u>	Total

Pendapatan subsidi untuk tahun 2019 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2019 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 27 Maret 2020 dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Revenue from the Government subsidy for the year 2019 was recorded based on 2019 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated March 27, 2020 and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

27. Pendapatan Jasa

27. Rendering of Services

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33k)	1,835,726	2,832,637	<i>Related Parties (Notes 33k)</i>
Pihak Ketiga	6,818,037	2,082,286	<i>Third Parties</i>
Total	8,653,763	4,914,923	Total

Pendapatan jasa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The rendering of services for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Pendapatan Konstruksi	7,551,610	4,342,042	<i>Construction Revenue</i>
Pendapatan Konstruksi dari Perjanjian Konsesi Jasa	--	194,144	<i>Construction Revenue from Service Concession Agreement</i>
Jasa Operasi dan Pemeliharaan	791,841	151,197	<i>Operation and Maintenance Service</i>
Penghasilan Keuangan dari Perjanjian Konsesi Jasa	128,430	101,537	<i>Finance Income from Service Concession Arrangement</i>
Jasa Lainnya	181,882	126,003	<i>Other Services</i>
Total	8,653,763	4,914,923	Total

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there was no customer with which rendering of services transaction exceeded 10% of total revenue.

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The cost of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Bahan Baku yang Digunakan	41,845,008	41,847,284	<i>Raw Material Used</i>
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3,381,320	3,366,206	<i>Direct Labor</i>
Biaya <i>Overhead</i> Lainnya	1,659,076	1,499,225	<i>Other Overhead Costs</i>
Penyusutan (Catatan 14)	3,147,522	3,008,903	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,396,110	1,303,630	<i>Repairs and Maintenance</i>
Jumlah Biaya Produksi	51,429,036	51,025,248	<i>Total Production Costs</i>
Persediaan Barang Jadi dan Barang Dalam Proses			<i>Finished Goods and Work in Process Inventories</i>
Awal Tahun	7,912,355	5,991,327	<i>Beginning of the Year</i>
Akhir Tahun	(10,347,784)	(7,912,355)	<i>End of the Year</i>
	48,993,607	49,104,220	
Beban Non-Manufaktur			<i>Non-Manufacturing Cost</i>
Jasa Konstruksi	6,664,816	3,732,720	<i>Construction Services</i>
Perdagangan	372,864	323,659	<i>Trading</i>
Properti dan Jasa Kawasan Industri	208,414	203,822	<i>Property and Industrial Estate Services</i>
Listrik, <i>Steam</i> dan Utilitas	760,752	584,711	<i>Electricity, Steam and Utilities</i>
Lain-lain	406,212	528,076	<i>Others</i>
Jumlah Beban Non-Manufaktur	8,413,058	5,372,988	<i>Total Cost of Non-Manufacture</i>
Total	57,406,665	54,477,208	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas anak dengan nilai masing-masing sebesar Rp13.146.391 (22,90%) dan Rp14.712.553 (27,01%).

Suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are PT Pertamina (Persero) and subsidiaries amounting Rp13,146,391 (22.90%) and Rp14,712,553 (27.01%), respectively.

Lihat Catatan 33I untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33I for details of related parties balances and transactions.

29. Beban Penjualan

29. Selling Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	643,544	613,412	Salary Expenses
Beban Sewa	232,676	271,316	Rent Expenses
Beban Promosi dan pemasaran	137,688	152,138	Promotion and marketing expenses
Biaya Jasa	127,132	99,646	Service Fee
Beban Perlengkapan dan Operasional Kantor	44,796	36,614	Supply and office operating expenses
Beban Penyusutan (Catatan 14)	37,482	29,568	(Note 14) Depreciation Expenses
Beban Unit Pelayanan dan Utilitas	23,731	16,272	Service unit and utility expenses
Beban Pemeliharaan	23,010	20,240	Maintenance Expenses
Beban Pajak dan Asuransi	18,723	31,095	Tax and insurance expenses
Beban Pelatihan	10,816	8,177	Training Expenses
Beban Penelitian dan penyuluhan	15,514	12,411	Research and counseling expenses
Beban Lainnya	147,773	114,456	Other expense
Total	1,462,885	1,405,345	Total

30. Beban Umum Dan Administrasi

30. General And Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan	1,971,952	2,302,617	Salaries, Wages, and Welfares
Beban Jasa	474,183	427,601	Service Charges
Beban Pajak	436,592	281,340	Tax Expenses
Beban Unit Pelayanan dan Utilitas	199,468	175,707	Utilities and Service Charges
Beban Penyusutan (Catatan 14)	127,527	125,480	Depreciation Expenses (Note 14)
Beban Perlengkapan dan dan Operasional Kantor	91,987	92,314	Office Supplies Expenses
Beban Bina Wilayah	89,682	93,806	Regional Development Expenses
Beban Sewa	86,431	84,484	Rent Expenses
Biaya Pelatihan	84,049	60,000	Training Expenses
Beban Promosi dan Publikasi	64,412	61,624	Promotion and Publication Expenses
Beban Pemeliharaan	47,880	85,675	Maintenance Expenses
Beban Asuransi	11,870	13,083	Insurance Expenses
Beban Lainnya	271,494	315,783	Other Expenses
Total	3,957,527	4,119,514	Total

31. (Beban)/Pendapatan Lain-Lain, Bersih

31. Other (Expenses)/Income, Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(69,942)	(113,161)	<i>Foreign Exchange Loss - Net</i>
Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Bersih	175,120	(27,639)	<i>Other Income/ (Expenses) - Net</i>
Total	105,179	(140,800)	Total

32. Biaya Keuangan

32. Finance Costs

Biaya keuangan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's finance costs for the years ended December 31, 2019 and 2018 represent interest expense and other financial expenses is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman jangka pendek	2,087,479	1,342,913	<i>Short-term loan</i>
Pinjaman jangka panjang	987,848	859,780	<i>Long-term loan</i>
Obligasi	694,738	745,862	<i>Bonds</i>
Biaya bank dan pinjaman	82,171	84,190	<i>Bank and loan cost</i>
Pinjaman non-bank	638	577	<i>Non-bank loan</i>
(Keuntungan) kerugian selisih kurs atas pinjaman	(202,920)	423,537	<i>Exchange differences (gain) loss on borrowing</i>
Total	3,649,954	3,456,859	Total

33. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

33. Transactions And Balances With Related Parties

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Pemerintah Indonesia/ <i>The Government of Indonesia</i>
Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Comspain XXI S.A Hotel Bintang Sintuk PT Asean Aceh Fertilizer PT Bakrie Rekind Bio Energi PT Clariant Kujang Catalysts PT Gresik Cipta Sejahtera PT Aneka Jasa Grhadika PT Kawasan Industri Gresik PT Kaltim Amonuim Nitrat PT Kujang Amanah Tani PT Kujang Tatar Persada PT Kujang Tirta Sarana MNK PT Peroksida Indonesia Pratama PT Petrokopindo Cipta Selaras PT Petronika PT Petrocentral PT Sri Melamin Rejeki PT Puspelindo

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties
Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	PT Petro Jordan Abadi ("PJA") PT Kalimantan Agro Nusantara PT Pupuk Agro Nusantara PT Kaltim Jordan Abadi
Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> PT Perta Arun Gas PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> PT Perum Perhutani (Persero) PT Adhi karya (Persero) Tbk PT Bukit Asam (Persero) Tbk PT Indonesia Eximbank PT Iglas (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank DKI PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Pertani (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) PT Bank Agroniaga Tbk PT Bank BRI Syariah Tbk PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) PT Bank Syariah Mandiri PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Industri Gula Glenmore PT Krakatau Engineering PT Kertas Lece (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") PT Semen Padang PT Bhandha Graha Reksa (Persero) PT Arun Gas LNG PT Asuransi Jiwasraya PT Asuransi Jasa Indonesia BPJS Ketenagakerjaan KPP Wajib Pajak Besar Tiga Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik PT Pertamina Niaga PT Graha Sarana Gresik PT Perto Graha Medika PT Krakatau Bandar Samudera (Persero) PT Fokus Jasa Mitra Yayasan Petrokimia Gresik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Dinas Pertanian dan Perkebunan Daerah Perusahaan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Lainnya/ <i>Other State-Owned Enterprises ("BUMN")</i> Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") Lainnya/ <i>Other Regional-Owned Enterprises ("BUMD")</i>
Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pernonil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>
Program Imbalan Pascakerja/ <i>Post-Employment Benefits Plan</i>	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Dana Pensiun Pupuk Sriwidjaja Dana Pensiun Pupuk Kujang

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant related parties accounts are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	11,624,313	17,618,671	<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Piutang usaha, bersih (Catatan 5)	1,288,334	1,167,456	<i>Trade receivables, net (Note 5)</i>
Piutang subsidi (Catatan 6)	10,205,374	14,125,810	<i>Subsidy receivables (Note 6)</i>
Piutang Retensi	16,153	20,915	<i>Retention Receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7)	467,853	792,618	<i>Gross amount due from customers (Note 7)</i>
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8)	303,727	268,562	<i>Other current financial assets (Note 8)</i>
Aset keuangan dari konsesi jasa jangka pendek	181,327	188,892	<i>Financial assets from service concession - short-term</i>
Aset keuangan dari konsesi jasa jangka panjang	1,449,083	1,566,968	<i>Financial assets from service concession - long-term</i>
Piutang Non Usaha jangka Panjang (Catatan 8)	559,955	545,699	<i>Long-term Non-Trade Receivables (Note 8)</i>
Total	26,096,119	36,295,591	Total
Persentase terhadap jumlah aset	19.25%	26.13%	As a percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 16)	412,251	221,308	<i>Trade payables (Note 16)</i>
Utang lain-lain (Catatan 17)	34,468	37,526	<i>Other payables (Note 17)</i>
Utang bruto dari pemberi kerja (Catatan 7)	451,788	503,689	<i>Gross amount due to customers (Note 7)</i>
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia (Catatan 6)	--	137,214	<i>Subsidy payable to Government of Indonesia (Note 6)</i>
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 19)	2,831,340	1,641,735	<i>Short-term bank loans (Note 19)</i>
Pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	17,372,380	30,100,588	<i>Long-term loans (Note 20)</i>
Total	21,102,227	32,642,060	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	33.07%	44.79%	As a percentage of total liabilities

b. Piutang usaha

	2019 Rp	2018 Rp
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	441,339	53,230
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak	258,488	597,551
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	179,782	83,143
PT Industri Gula Glenmore	80,049	83,436
PT Gresik Cipta Sejahtera	80,464	85,788
PT Iglas (Persero)	53,120	--
PT Kaltim Jordan Abadi	42,381	75,671
PT Perta Arun Gas	36,764	36,764
MNK	31,377	41,459
PT Petrocentral	12,950	24,973
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	12,530	12,342
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	70,867	109,068
Sub Total	1,300,111	1,203,425
Cadangan Penurunan Nilai	(11,777)	(35,969)
Total	1,288,334	1,167,456
Persentase terhadap jumlah aset	0.95%	0.84%

b. Trade receivables

<i>PT Pertamina (Persero) and subsidiaries</i>
<i>PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries</i>
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>PT Industri Gula Glenmore</i>
<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
<i>PT Iglas (Persero)</i>
<i>PT Kaltim Jordan Abadi</i>
<i>PT Perta Arun Gas MNK</i>
<i>PT Petrocentral</i>
<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries</i>
<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Sub Total
Allowance for Impairment
Total
As a percentage of total assets

c. Piutang retensi

	2019 Rp	2018 Rp
PT Perta Arun Gas	7,853	7,853
PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak	5,069	3,538
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2,978	--
PT Semen Padang	--	9,524
PT Industri Gula Glenmore	253	--
Total	16,153	20,915
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.02%

c. Retention receivables

<i>PT Perta Arun Gas</i>
<i>PT Pertamina (Persero) and subsidiaries</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
<i>PT Semen Padang</i>
<i>PT Industri Gula Glenmore</i>
Total
As a percentage of total assets

d. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2019 Rp	2018 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	298,476	286,253
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	169,377	239,689
PT Perta Arun Gas	--	187,963
PT Industri Gula Glenmore	--	26,536
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	--	50,611
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	--	1,566
Total	467,853	792,618
Persentase terhadap jumlah aset	0.35%	0.57%

d. Gross amounts due from customers

<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>PT Pertamina (Persero) and subsidiaries</i>
<i>PT Perta Arun Gas</i>
<i>PT Industri Gula Glenmore</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero)</i>
<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Total
As a percentage of total assets

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset keuangan lancar lainnya

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	143,904	26,700	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Kalimantan Agro Nusantara	44,189	--	PT Kalimantan Agro Nusantara
BNI	30,601	12,494	BNI
PT Kertas Leces (Persero)	20,842	20,842	PT Kertas Leces (Persero)
Pemerintah Indonesia	14,483	14,483	Government of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11,769	11,769	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik	10,182	9,922	PT Kawasan Industri Gresik
BTN	--	80,000	BTN
BJB	--	73,000	BJB
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	78,926	69,219	Others (Each Below Rp10.000)
Sub Total	354,896	318,429	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai	(51,169)	(49,867)	Allowance for Impairment
Total	303,727	268,562	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.22%	0.19%	As a percentage of total assets

e. Other current financial assets

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	143,904	26,700	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Kalimantan Agro Nusantara	44,189	--	PT Kalimantan Agro Nusantara
BNI	30,601	12,494	BNI
PT Kertas Leces (Persero)	20,842	20,842	PT Kertas Leces (Persero)
Government of Indonesia	14,483	14,483	Government of Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11,769	11,769	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik	10,182	9,922	PT Kawasan Industri Gresik
BTN	--	80,000	BTN
BJB	--	73,000	BJB
Others (Each Below Rp10.000)	78,926	69,219	Others (Each Below Rp10.000)
Sub Total	354,896	318,429	Sub Total
Allowance for Impairment	(51,169)	(49,867)	Allowance for Impairment
Total	303,727	268,562	Total
As a percentage of total assets	0.22%	0.19%	As a percentage of total assets

f. Piutang non usaha jangka panjang

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PJA	451,907	470,762	PJA
PT Asean Aceh Fertilizer	238,672	207,899	PT Asean Aceh Fertilizer
MNK	32,430	34,809	MNK
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak	14,901	55,906	PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp10.000)	--	6,145	Others (each below Rp10,000)
Sub Total	737,910	775,521	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai	(177,955)	(229,822)	Allowance for Impairment
Total	559,955	545,699	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.41%	0.39%	As a percentage of total assets

f. Long-term non trade receivables

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PJA	451,907	470,762	PJA
PT Asean Aceh Fertilizer	238,672	207,899	PT Asean Aceh Fertilizer
MNK	32,430	34,809	MNK
PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries	14,901	55,906	PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries
Others (each below Rp10,000)	--	6,145	Others (each below Rp10,000)
Sub Total	737,910	775,521	Sub Total
Allowance for Impairment	(177,955)	(229,822)	Allowance for Impairment
Total	559,955	545,699	Total
As a percentage of total assets	0.41%	0.39%	As a percentage of total assets

g. Aset keuangan dari konsesi jasa

Mutasi aset keuangan dari konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,566,968	1,380,144	Beginning Balance
Pendapatan bunga dan pendapatan konstruksi	63,442	375,716	Interest income and construction revenue
Sub Total	1,630,410	1,755,860	Sub Total
Bagian Lancar	181,327	188,892	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	1,449,083	1,566,968	Non-Current Portion
Persentase terhadap jumlah aset	1.07%	1.13%	As a percentage of total assets

g. Financial assets from service concession

Movements of financial assets from service concession are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beginning Balance	1,566,968	1,380,144	Beginning Balance
Interest income and construction revenue	63,442	375,716	Interest income and construction revenue
Sub Total	1,630,410	1,755,860	Sub Total
Current Portion	181,327	188,892	Current Portion
Non-Current Portion	1,449,083	1,566,968	Non-Current Portion
As a percentage of total assets	1.07%	1.13%	As a percentage of total assets

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan dari konsesi jasa adalah imbalan yang diterima oleh Grup atas jasa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mamuju 2 x 25 MW yang dilakukan berdasarkan kontrak jual beli tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Grup mengakui aset keuangan sejauh Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari atau atas petunjuk pemberi konsesi untuk jasa konstruksi.

Financial assets from service concession is the consideration received by the Group for the construction of coal fired steam power plant ("PLTU") Mamuju 2 x 25 MW performed under power purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The Group recognises a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor for the construction services.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dari jasa konsesi di atas mendekati nilai wajarnya

As at December 31, 2019, management is of the opinion that the carrying amount of the above financial assets from concession service approximates their fair value.

h. Utang usaha

h. Trade payables

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	187,712	44,687	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	82,963	22,004	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Arun Gas LNG	23,607	1,334	PT Arun Gas LNG
PT Krakatau Engineering	18,412	13,472	PT Krakatau Engineering
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	13,011	36,235	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Petrokopindo Cipta Selaras	12,818	25,936	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero)	11,293	18,488	PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia	10,992	--	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	29,564	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	51,443	29,588	Others (each below Rp10,000)
Total	412,251	221,308	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.65%	0.30%	As a percentage total liabilities

i. Utang lain-lain

i. Other payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Kementerian Keuangan	15,959	15,959	Ministry of Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	18,509	21,567	Others (each below Rp10,000)
Total	34,468	37,526	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.05%	0.05%	As a percentage total liabilities

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

j. Utang bruto kepada pelanggan

j. Gross amounts due to customers

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	448,853	453,251	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	2,935	50,102	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	--	336	Others (Each Below Rp10,000)
Total	451,788	503,689	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.71%	0.69%	As a percentage total liabilities

k. Pendapatan

k. Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemerintah Indonesia (Catatan 26)	27,997,740	28,568,585	Government of Indonesia (Note 26)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	1,763,864	2,993,609	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak	823,170	154,410	PT Perkebunan Nusantara (Persero) and subsidiaries
PT Gresik Cipta Sejahtera	490,025	698,597	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	450,569	406,420	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pertani (Persero)	423,146	497,401	PT Pertani (Persero)
MNK	323,698	248,193	MNK
PT Kaltim Jordan Abadi	225,535	188,340	PT Kaltim Jordan Abadi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	167,341	188,113	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Petrocentral	140,874	--	PT Petrocentral
PT Indonesia Asahan aluminium (Persero) dan entitas anak	86,752	70,410	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and subsidiaries
PT Semen Indonesia (Persero)	--	26,679	PT Semen Indonesia (Persero)
PJA	--	110,167	PJA
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5,361	16,728	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	823,341	237,040	Others (each below Rp10,000)
Total	33,721,416	34,404,693	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	47.29%	49.54%	As a percentage of total revenue

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengganti Biaya Subsidi (Catatan 26)	27,997,740	28,568,585	Reimbursement of Subsidy from Government (Note 26)
Penjualan Produk (Catatan 25)	3,887,950	3,003,471	Sales of Product (Note 25)
Pendapatan Jasa (Catatan 27)	1,835,726	2,832,637	Services Revenue (Note 27)
Jumlah	33,721,416	34,404,693	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

I. Pembelian

I. Purchases

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	13,146,391	14,712,553	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PJA	1,741,304	1,366,057	PJA
PT Fokus Jasa Mitra	464,277	--	PT Fokus Jasa Mitra
PT Bhanda Ghara Rekza (Persero)	305,446	320,965	PT Bhanda Ghara Rekza (Persero)
PT Petrokopindo Cipta Selaras	304,845	278,780	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Aneka Jasa Grhadika	258,851	163,490	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Gresik Cipta Sejahtera	176,678	294,920	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Graha Sarana Gresik	164,890	--	PT Graha Sarana Gresik
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	139,846	--	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92,290	99,905	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) dan Entitas Anak	26,417	--	PT Semen Indonesia (Persero) and subsidiaries
Yayasan Petrokimia Gresik	18,118	17,304	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Clariant Kujang Catalyst	5,359	12,386	PT Clariant Kujang Catalyst
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	268,080	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Petro Graha Medika	--	17,582	PT Petro Graha Medika
PT Krakatau Bandar Samudera (Persero)	--	2,762	PT Krakatau Bandar Samudera (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	371,273	182,448	Others (each below Rp10,000)
Total	17,215,985	17,737,232	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	29.99%	32.56%	As a percentage of total cost of revenues

m. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

m. Key management compensation

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji dan Imbalan Kerja			Salary and Other Short Term-
Jangka Pendek Lain	86,218	66,109	Employee Benefit
Imbalan Pascakerja	4,890	3,882	Post-employment Benefit
Sub Total	91,108	69,991	Sub Total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan Imbalan Kerja			Salary and Other Short Term-
Jangka Pendek Lain	35,521	35,246	Employee Benefit
Imbalan Pascakerja	2,358	1,848	Post-employment Benefit
Sub Total	37,879	37,094	Sub Total
Total	128,987	107,085	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

34. Aset dan Liabilitas Mata Uang Asing

34. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	2019				
	USD (Nilai Penuh/ Full Amount)	JPY (Nilai Penuh/ Full Amount)	Lain-lain/ Others (Nilai Penuh Setara USD/ Full Amount USD Equivalent)	Jumlah Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas dan Setara Kas	121,025,969	--	374,778	1,687,593	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	84,391,339	--	170,477	1,175,494	<i>Trade Receivables</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	154,731,441	--	--	2,150,922	<i>Construction Contract Work in Progress - Gross Amount due from Customers</i>
Piutang Retensi Aset keuangan Lancar Lainnya	564,923	--	--	7,853	<i>Retention Receivable Other current Financial Asset</i>
Piutang Non Usaha Jangka Panjang	71,688,877	--	2,900,689	1,036,870	<i>Financial Asset Long-Term Non Trade Receivables</i>
	20,012,229	--	--	278,190	
Jumlah Aset	452,414,778	--	3,445,944	6,336,922	Total Assets
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	34,533,559	161,086,614	5,587,966	578,187	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual Pinjaman bank jangka pendek	185,061,615	58,232,837	2,025,707	2,608,153	<i>Accrued Expenses Short-Term Bank Loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	90,936,701	--	--	1,264,111	<i>Short-Term Bank Loan Long-Term Bank Loan</i>
	159,173,903	--	--	2,212,676	
Jumlah Liabilitas	469,705,778	219,319,451	7,613,673	6,663,127	Total Liabilities
Liabilitas Moneter- Bersih				326,205	Net Monetary Liabilities
	2018				
	USD (Nilai Penuh/ Full Amount)	JPY (Nilai Penuh/ Full Amount)	Lain-lain/ Others (Nilai Penuh Setara USD/ Full Amount USD Equivalent)	Jumlah Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas dan Setara Kas	69,233,900	--	493,474	1,005,342	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	85,995,442	--	--	1,245,300	<i>Trade Receivables</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja	3,888,520	3,499,992,931	74,530,928	1,594,091	<i>Construction contract work in progress - gross amount due from customers</i>
Piutang Retensi Aset keuangan lancar lainnya	1,449,140	--	--	20,985	<i>Retention Receivable Other current financial asset</i>
	1,044	371	--	15	
Jumlah Aset	160,568,046	3,499,993,302	75,024,402	3,865,733	Total Assets
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	29,903,253	23,083,969	5,797,942	520,013	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual Pinjaman bank jangka pendek	179,331,684	79,483,288	3,553,247	2,658,769	<i>Accrued Expenses Short-Term Bank Loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang	30,313,870	--	--	438,976	<i>Short-Term Bank Loan Long-Term Bank Loan</i>
	306,637,814	--	--	4,440,422	
Jumlah Liabilitas	546,186,621	102,567,257	9,351,189	8,058,180	Total Liabilities
Liabilitas Moneter- Bersih				4,192,447	Net Monetary Liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2019 and 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, liabilitas moneter neto akan naik sekitar Rp30.196.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at December 31, 2019 are translated using the exchange rate as at the issuance date of the consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will increase by approximately Rp30,196.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. Aset dan Liabilitas Keuangan

35. Financial Assets and Liabilities

	Jumlah/ Total Rp	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets Rp	
2019				2019
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	11,973,396	11,973,396	--	Cash and Cash equivalents
Piutang Usaha	5,324,915	5,324,915	--	Trade Receivables
Piutang Subsidi	10,205,374	10,205,374	--	Subsidy Receivables
Piutang Retensi	23,710	23,710	--	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,663,623	2,663,623	--	Gross Amounts due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,568,366	1,568,366	--	Other Current Financial Assets
Piutang Non Usaha Jangka Panjang	581,110	581,110	--	Long-Term Non-Trade Receivables
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	1,630,410	1,630,410	--	Financial Assets from Service Concession
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	49,559	--	49,559	Other Non-current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	140,778	--	140,778	Other Non-current Assets
Jumlah	34,161,241	33,970,904	190,337	Total
2018				2018
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	18,059,060	18,059,060	--	Cash and Cash equivalents
Piutang Usaha	5,484,804	5,484,804	--	Trade Receivables
Piutang Subsidi	14,125,810	14,125,810	--	Subsidy Receivables
Piutang Retensi	20,985	20,985	--	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,277,273	2,277,273	--	Gross Amounts due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	521,005	521,005	--	Other Current Financial Assets
Piutang Non Usaha Jangka Panjang	560,892	560,892	--	Long-Term Non-Trade Receivables
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	1,755,860	1,755,860	--	Financial Assets from Service Concession
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	49,409	--	49,409	Other Non-current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	102,063	--	102,063	Other Non-current Assets
Jumlah	42,957,161	42,805,689	151,472	Total
		Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ Fair Value through Profit or Loss Rp	Liabilitas keuangan lainnya yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi/ Other financial liabilities carried at amortised cost Rp	
2019				2019
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	2,228,510	--	2,228,510	Trade Payables
Utang Lain-lain	1,181,253	--	1,181,253	Other Payables
Beban Akruwal	5,712,084	--	5,712,084	Accrued Expenses
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	--	-	Subsidy Payable to Government of Indonesia
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,846,262	--	8,846,262	Short-Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	31,429,511	--	31,429,511	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	7,940,252	--	7,940,252	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	13,774	--	13,774	Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	4,473	--	4,473	Other Non-Current Liabilities
Jumlah	57,356,119	--	57,356,119	Total
2018				2018
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	2,093,175	--	2,093,175	Trade Payables
Utang Lain-lain	1,315,090	--	1,315,090	Other Payables
Beban Akruwal	5,577,031	--	5,577,031	Accrued Expenses
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	137,214	--	137,214	Subsidy Payable to Government of Indonesia
Pinjaman Bank Jangka Pendek	7,975,251	--	7,975,251	Short-Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	40,391,324	--	40,391,324	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	9,068,675	--	9,068,675	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	4,209	--	4,209	Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	26,216	--	26,216	Other Non-Current Liabilities
Jumlah	66,588,185	--	66,588,185	Total

36. Manajemen Risiko Keuangan

36. Financial Risk Management

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko keuangan dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari ketidakpastian atau perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko keuangan yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

1. Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Di samping itu, Grup juga melakukan lindung nilai arus kas untuk pembelian bahan baku utama dalam mata uang asing yang diestimasi berdasarkan informasi jatuh tempo pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp16.318 (31 Desember 2018: lebih rendah atau lebih tinggi Rp208.561),

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk (including foreign currency exchange rates risk, commodity prices risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential losses arising from uncertainties or unexpected changes in market conditions and the Group's consolidated financial performance.

The Group uses various methods to measure financial risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

1. Financial risk factor

a. Market risk

- (i) *Foreign exchange risk*
The Group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposure are managed partially by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, the Group also applies cash flow hedges for purchases of major raw materials in foreign currencies which are estimated based on payment due information.

As at December 31, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp16,318 lower or higher (December 31, 2018: Rp208,561 lower or higher), respectively, mainly

terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash in bank and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp343.572 (31 Desember 2018: Rp326.779).

As at December 31, 2019, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp343,572 (December 31, 2018: Rp326,779) lower/higher.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp34.104.413 (31 Desember 2018: Rp42.900.494). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, aset keuangan lainnya, piutang retensi, tagihan bruto dari pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, deposito yang dijamin, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang jangka panjang.

b. Credit risk

As at December 31, 2019, the total maximum exposure from credit risk was Rp34,104,413 (December 31, 2018: Rp42,900,494). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, other financial assets, retention receivables, gross amounts due from customers, financial assets from service concession, restricted deposits, restricted cash in bank and long-term receivables.

Semua kas di bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

All the cash in banks and other non-current financial assets in form of restricted deposits are placed in bank with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari Pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

The credit risk on receivables from fertilizer subsidy and unbilled subsidy receivables from the Government are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Terkait piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, Grup mempunyai jaminan dalam bentuk garansi pelaksanaan pekerjaan yang dikeluarkan oleh bank atau institusi keuangan.

Related to retention receivables and gross amounts due from customers, the Group receives guarantee in the form of performance guarantees issued by banks or financial institutions.

Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

In addition, the Group also ensures that sales are only made to customers with a good credit history. The Group has an assessment of customers in terms of ability to pay receivables when due. Each customer's valuation is based on the customer's financial position and previous experience.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

As at December 31, 2019 and 2018, balances of the Group's credit risk consist of the following:

	2019				
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due Not Impaired</i> Rp	Telah Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Not Impaired</i> Rp	Telah Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and Impaired</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	
Piutang Usaha	4,388,865	885,379	977,870	6,252,114	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	244,148	129,949	286,169	660,266	Others Receivables
Piutang Retensi	23,710	--	--	23,710	Retention Receivables
Pekerjaan dalam Penyelesaian					Construction Contract
Kontrak Konstruksi-					Work in Progress-
Tagihan kepada Pemberi kerja	2,663,623	--	--	2,663,623	Due from Customers
Piutang Non Usaha Jangka Panjang	67,676	238,672	460,118	766,466	Long-Term Non-Trade Receivables
Jumlah	7,388,022	1,254,000	1,724,157	10,366,179	Total
	2018				
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due Not Impaired</i> Rp	Telah Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Not Impaired</i> Rp	Telah Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and Impaired</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	
Piutang Usaha	4,106,563	1,555,264	694,661	6,356,488	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	242,600	26,310	252,721	521,631	Others Receivables
Piutang Retensi	20,985	--	--	20,985	Retention Receivables
Pekerjaan dalam Penyelesaian					Construction Contract
Kontrak Konstruksi-					Work in Progress-
Tagihan kepada Pemberi kerja	2,277,273	--	--	2,277,273	Due from Customers
Piutang Non Usaha Jangka Panjang	140,506	207,899	470,762	819,167	Long-Term Non-Trade Receivables
Jumlah	6,787,927	1,789,473	1,418,144	9,995,544	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp885.379 (31 Desember 2018: Rp1.555.264) dan piutang lain-lain sebesar Rp129.949 (31 Desember 2018: Rp26.310) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Lihat Catatan 5 dan 8 untuk analisis umur piutang.

As at December 31, 2019, trade receivables of Rp885,379 (December 31, 2018: 1,555,264) and other receivables of Rp129,949 (December 31, 2018: Rp26,310) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Refer to Note 5 and 8 for receivable aging analysis.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas.

Cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kewenangan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above.

The reserve for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group had provided the reserve for the balance of trade receivables and other receivables which have been past due and impaired.

The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered.

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengelola risiko likuiditas dan memastikan ketersediaan kas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Selain itu, Grup juga memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk and ensuring cash availability, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2019				
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year Rp	1-5 Tahun/ Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over Than 5 Years Rp	Total Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	2,228,510	--	--	2,228,510	Accounts Payable
Utang Lain-lain	1,181,253	--	--	1,181,253	Other Payables
Beban Akrua	5,712,084	--	--	5,712,084	Accrued Expenses
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,846,262	--	--	8,846,262	Short-Term Bank Loans
Pinjaman Bank dan Pinjaman Lain-Lain					Long-term Bank Loans and Other Loans
Jangka Panjang	2,037,370	22,541,750	6,850,391	31,429,511	Non-current
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	--	13,774	--	13,774	Financial Liabilities
Utang Obligasi	4,578,511	4,814,618	--	9,393,129	Bonds Payables
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	--	4,470	--	4,470	Other Non-Current Liabilities
Total	24,583,990	27,374,612	6,850,391	58,808,993	Total
	2018				
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year Rp	1-5 Tahun/ Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over Than 5 Years Rp	Total Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	2,093,175	--	--	2,093,175	Accounts Payable
Utang Lain-lain	1,315,090	--	--	1,315,090	Other Payables
Beban Akrua	5,577,031	--	--	5,577,031	Accrued Expenses
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	137,214	--	--	137,214	Subsidy payable to Government of Indonesia
Pinjaman Bank Jangka Pendek	7,975,251	--	--	7,975,251	Short-Term bank Loans
Pinjaman Bank dan Pinjaman Lain-Lain					Long-term Bank Loans and Other Loans
Jangka Panjang	3,581,596	35,873,347	936,381	40,391,324	Non-current
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	--	4,209	--	4,209	financial liabilities
Utang obligasi	1,681,264	9,365,747	--	11,047,011	Bonds Payables
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	--	26,216	--	26,216	Other Non-Current Liabilities
Total	22,360,621	45,269,519	936,381	68,566,521	Total

2. Estimasi nilai wajar

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang Obligasi	7,940,252	8,062,665	Bonds Payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	1,187,915	1,326,206	Long-term bank loans with fixed interest rate
2018			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang Obligasi	9,068,675	8,889,522	Bonds Payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	796,161	814,022	Long-term bank loans with fixed interest rate

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

Nilai wajar dari obligasi diestimasi menggunakan harga pasar yang dikutip pada tanggal 31 Desember 2019 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap diestimasi menggunakan *input* selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam tingkat 1 pada tanggal 31 Desember 2019 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

Lihat Catatan 13 dan 14 untuk pembahasan nilai wajar properti investasi dan aset tetap.

3. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Fair value estimation

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

For the years ended December 31, 2019 and 2018 there are no transfers between levels.

The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price as at December 31, 2019 and are within level 1 of the fair value hierarchy.

The fair value of long-term bank loan with fixed interest rate is estimated using the inputs other than quoted price included within level 1 that are observable for the asset and liability as at December 31, 2019 and are within level 2 of the fair value hierarchy.

Refer to Notes 13 and 14 for discussion on fair value of investment properties and fixed assets.

3. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

37. Laba Bersih Per Saham

37. Earnings Per Share

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable for owner of the parent by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,641,754	4,180,476	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>25,000,000</u>	<u>25,000,000</u>	<i>Weighted Average number of ordinary shares outstanding (shares)</i>
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>145,670</u>	<u>167,219</u>	<i>Earnings per share-basic and diluted (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

38. Transaksi Nonkas

38. Non-Cash Transaction

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2019</u> <u>Rp</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Perolehan Aset Tetap melalui kenaikan Utang Lain-lain dan Beban Akrua	262,078	650,665	<i>Acquisition of Fixed Assets through increasing of Other Payables and Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset Tetap melalui Realisasi Uang Muka	22,102	20,282	<i>Acquisition of Fixed Assets through Realisation of Advances</i>
Perolehan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	102,691	424,703	<i>Acquisition of Fixed Assets through Capitalisation of Borrowing Cost</i>
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Akuisisi Entitas Anak	--	789	<i>Additional Investment in Associates from Acquisition Subsidiaries</i>
Penambahan Investasi pada Ventura bersama melalui Konversi Pinjaman	--	12,054	<i>Addition of Investment in Joint Venture through Loan Conversion</i>
Penjualan Properti Investasi	--	13,585	<i>Sale of Investment Property</i>
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
Reklasifikasi Pinjaman Jangka Pendek ke Pinjaman Jangka Panjang	270,651	18,882,560	<i>Reclassification of Short-Term Loan to Long-Term Loan</i>
Penambahan Modal melalui Kapitalisasi Saldo Laba	--	12,100,092	<i>Additional of Share Capital through Capitalization of Retained Earnings</i>

Transaksi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

Table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

	2019					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>Selisih kurs belum terrealisasi/ Unrealized foreign exchange</u>	<u>Amortisasi/ Amortization</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i>	7,975,251	1,194,405	(52,743)	--	(270,651)	8,846,262
Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Long Term Borrowings</i>	40,391,324	(9,140,144)	(92,321)	--	270,651	31,429,510
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	9,068,675	(1,131,000)	--	2,577	--	7,940,252
	2018					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>Selisih kurs belum terrealisasi/ Unrealized foreign exchange</u>	<u>Amortisasi/ Amortization</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i>	23,936,092	2,921,719	--	--	(18,882,560)	7,975,251
Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Long Term Borrowings</i>	18,583,732	2,925,033	(1)	--	18,882,560	40,391,324
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	9,065,939	--	--	2,736	--	9,068,675

39. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Segmen dikelompokkan menjadi tiga kegiatan usaha utama meliputi operasi pupuk dan amoniak, jasa konstruksi, dan lain-lain, yang merupakan laporan segmen Grup. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

39. Segment Information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Segments are grouped into three principal business activities consisting of fertiliser and ammonia, construction services, and others, representing the Group's reportable segments. These divisions are the basis on which the Group reports their primary segment information.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

31 Desember/ December 31, 2019						
	Pupuk dan Amoniak/ Fertilizer and Ammonia	Jasa Konstruksi/ Construction Contract	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan Eksternal	62,064,583	7,767,450	1,475,209	--	71,307,242	External Revenues
Penjualan Antar Segmen	827,552	136,299	2,613,216	(3,577,067)	--	Inter Segment
Pendapatan Bersih	62,892,135	7,903,749	4,088,425	(3,577,067)	71,307,242	Net Revenues
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Hasil Segmen	8,729,702	309,580	1,105,431	(1,559,369)	8,585,344	Segment Result
Pendapatan Keuangan	171,846	19,743	860,242	(721,244)	330,587	Finance Income
Beban Keuangan	(3,468,283)	(186,242)	(716,672)	721,243	(3,649,954)	Finance Costs
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	88,415	76,914	--	(80,328)	85,001	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba sebelum pajak	5,521,680	219,995	1,249,001	(1,639,698)	5,350,978	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,538,272)	(35,668)	(64,998)	--	(1,638,938)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3,983,408	184,327	1,184,003	(1,639,698)	3,712,040	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	3,957,209	157,138	1,141,238	(1,613,831)	3,641,754	Comprehensive Income for The Year Attributable to : Owner of the Parent Entity
Total laba tahun berjalan	3,983,408	184,327	1,184,003	(1,639,698)	3,712,040	Total Profit for The Year Non-Controlling Interest
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	119,965,994	10,898,598	41,073,283	(36,384,285)	135,553,590	Segment Assets
Liabilitas Segmen	53,699,267	9,924,864	10,118,912	(9,941,166)	63,801,877	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal					3,221,813	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					3,312,531	Depreciation and Amortisation

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2018						
	Pupuk dan Amoniak/ Fertilizer and Ammonia	Jasa Konstruksi/ Construction Contract	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan Eksternal	63,097,144	4,885,888	1,465,100	--	69,448,132	External Revenues
Penjualan Antar Segmen	625,795	29,035	2,474,251	(3,129,081)	--	Inter Segment
Pendapatan Bersih	63,722,939	4,914,923	3,939,351	(3,129,081)	69,448,132	Net Revenues
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Hasil Segmen	9,474,236	379,570	1,123,676	(1,672,217)	9,305,265	Segment Result
Pendapatan Keuangan	85,996	12,065	901,346	(916,103)	83,304	Finance Income
Beban Keuangan	(3,330,219)	(174,223)	(889,009)	936,592	(3,456,859)	Finance Costs
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	56,518	2,157	(35,058)	(31,513)	(7,895)	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba sebelum pajak	6,286,531	219,570	1,100,955	(1,683,241)	5,923,815	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,669,039)	(18,784)	(22,615)	--	(1,710,438)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	4,617,492	200,786	1,078,340	(1,683,241)	4,213,377	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:						Comprehensive Income for The Year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	4,598,773	175,079	1,043,158	(1,636,534)	4,180,476	Owner of the Parent Entity
Keperentingan Non-Pengendali	18,719	25,707	35,182	(46,707)	32,901	Non-Controlling Interest
Total laba tahun berjalan	4,617,492	200,786	1,078,340	(1,683,241)	4,213,377	Total Profit for The Year
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	125,981,448	7,706,797	41,876,915	(36,661,681)	138,903,479	Segment Assets
Liabilitas Segmen	63,969,993	6,947,995	11,170,428	(9,211,823)	72,876,593	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal					4,182,961	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					3,163,951	Depreciation and Amortisation

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

	2019 Rp	2018 Rp	
Domestik	61,299,364	60,937,335	Domestic
Luar Negeri:			Overseas:
Singapura	4,645,199	3,427,757	Singapore
Jepang	1,519,326	2,226,479	Japan
Uni Emirat Arab	1,120,555	494,691	United Arab Emirates
Korea Selatan	1,014,354	497,320	South Korea
Filipina	601,760	833,299	Philippines
Hongkong	357,854	237,431	Hongkong
Switzerland	246,458	6,951	Switzerland
Thailand	164,250	225,018	Thailand
Malaysia	59,592	210,359	Malaysia
India	56,010	93,765	India
Jerman	--	222,122	Germany
Negara Lainnya	222,520	35,605	Other Countries
Pendapatan Konsolidasian	71,307,242	69,448,132	Consolidated Revenue

40. Perjanjian Signifikan dan Perikatan

**40. Significant Agreements and
Commitments**

a. Pengadaan gas bumi

Supply of natural gas

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Pemasok/ Supplier</u>	<u>Masa Berlaku Kontrak/ Contract Validity Period</u>	<u>Jumlah Gas yang akan dipasok selama masa kontrak/ Volume of Gas that has been supplied during contract term</u>	<u>Satuan/ Unit</u>	<u>Pabrik/ Plant</u>
PIM	PT Pertamina (Persero)	Oktober/ October 2015 sampai/ to Oktober/ October 2030	54	MMSCFD	PIM 1/ PIM 2
PKC	PT Pertamina EP	1 Januari/ January 2012 sampai/ to 31 Desember/ December 2022	39	MMSCFD	Kujang 1B
PKC	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	21 Oktober / October 2011 sampai/ to 18 Januari/ January 2023	62	MMSCFD	Kujang 1A
PKG	Kangean Energy Ltd	26 Mei/ May 2012 sampai/ to 11 Februari/ February 2020	70	MMSCFD	Amurea 1
PKG	Husky CNOOC Madura Limited	April/ April 2018 sampai/ to April/ April 2027	40	MMSCFD	Amurea 2
PKG	Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	1 Februari / February 2018 sampai/ to 31 Desember/ December 2020	24	MMSCFD	Amurea
PKG	Kangean Energy Ltd Pagerungan	1 Januari/ January 2019 sampai/ to Desember/ December 2021	6	MMSCFD	Amurea 2
PKT	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/ January 2003 sampai/ to 31 Desember/ December 2022	50	MMSCFD	Kaltim-4
PKT	Pearl Oil (Sebuku) Ltd	1 Januari/ January 2012 sampai/ to 31 Desember/ December 2021	85	MMSCFD	Kaltim-1, Kaltim-5
PKT	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/ January 2014 sampai/ to 31 Desember/ December 2019*	65	MMSCFD	Kaltim 1A
PKT	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/ January 2019 sampai/ to 31 Desember/ December 2019*	135	MMSCFD	Kaltim 2, Kaltim 3
PSP	PT Pertamina EP	1 Januari/ January 2018 sampai/ to 31 Desember/ December 2023	140	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB
PSP	PT Tropik Energi Pandan	4 Mei/ May 2018 sampai/ to Desember/ December 2027	10	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB
PSP	Conoco Phillip Grissik Ltd	1 Januari/ January 2019 sampai/ to 31 Desember/ December 2023	70	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB
KDM	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/ January 2018 sampai/ to 31 Desember/ December 2021	11	MMSCFD	KDM

* Telah diperpanjang sampai dengan tahun 2028/
Have been extended until year 2028

b. Perjanjian proyek

Project agreements

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pemilik Proyek/ Project Owner	Masa Berlaku Kontrak/ Contract Validity Period	Nilai Kontrak/ Contract Value	Jenis Proyek/ Project Category
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16 Maret/ March 1999 sampai/ to 31 Juli/ July 2019*	>90,000	Pembangunan transmisi/Construction of transmission
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7 Desember/ December 2017 sampai/ to 20 April/ April 2019*	>40,000	Pembangunan transmisi/Construction of transmission
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6 Oktober/ October 2017 sampai/ to 1 Februari/ February 2019*	>40,000	Pembangunan transmisi/Construction of transmission
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6 Oktober/ October 2017 sampai/ to 30 September/ September 2019*	>60,000	Pembangunan transmisi/Construction of transmission
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4 Maret/ March 2016 sampai/ to 20 Oktober/ October 2021	>40,000	Pembangunan transmisi/Construction of transmission
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14 Desember/ December 2017 sampai/ to 14 Desember/ December 2019**	>80,000	Pembangunan transmisi/Construction of transmission
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8 November/ November 2017 sampai/ to 30 June/ June 2020	>30,000	Pembangunan transmisi/Construction of transmission
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26 Desember/ December 2016 sampai/ to 26 April/ April 2019*	>90,000	Pembangunan transmisi/Construction of transmission
PKG	PT Margabumi Matraraya	23 Oktober/ October 2018 sampai/ to 4 Februari/ February 2028	18,770	Perjanjian Pemanfaatan Lahar Tol Surabaya - Gresik untuk Penempatan Pipa/ Toll Road Surabaya - Gresik Utilisation Agreement for Pipe
KDM	PT Pertamina Gas	30 Juni 2020/ June 2020	USD 0,05 / MMSCF	Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa/ Gas Transportation Agreement
PSP	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12 Desember/ December 2017 sampai/ to proyek selesai/ project finish	356,060 dan/ and USD 5,034,843	NPK Fusion II
Rekind	PT Panca Amara Utama	22 Juni/ June 2015 sampai/ to 31 Mei/ May 2018**	>USD 309,007,637	Banggai Ammonia Plant Project
Rekind	PT Pertamina (Persero)	21 Oktober/ October 2016 sampai/ to 21 September/ September 2018**	1,130,068 dan/ and >USD 816,308	SPL Balongan
Rekind	PT Supreme Energy Muara Laboh	24 Maret/ March 2016 sampai/ to 23 September/ September 2019**	>USD83,733,000	Muara Laboh Geothermal Power Project
Rekind	PT Pertamina (Persero)	12 Juli / July 2017 sampai/ to 12 Mei / May 2019*	156,901	LPG Pulau Layang
Rekind	PT Pertamina Gas	17 Juli / July 2017 sampai/ to 14 September/ September 2018**	612,160	GRPU
Rekind	PT Pertamina EP	23 Oktober/ October 2017 sampai/ to 22 Oktober/ October 2020	>USD882,276,762	Jambaran Tiung Biru

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Pemilik Proyek/ Project Owner</u>	<u>Masa Berlaku Kontrak/ Contract Validity Period</u>	<u>Nilai Kontrak/ Contract Value</u>	<u>Jenis Proyek/ Project Category</u>
Rekind	PT Pertamina (Persero)	15 Desember / Desember 2017 sampai/ to 13 Mei/ May 2019**	267,837	SPLM Soetta
Rekind	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April / April 2018 sampai/ to 9 Juli/ July 2022	1,590,700 dan/ and >USD 6,588,351 >USD 18,855,000	PLTU Lombok
Rekind	PT Supreme Energy Rantau Dedap	22 Maret / March 2018 sampai/ to 21 Agustus/ August 2020	>USD 126,739,651	Rantau Dedap
Rekind	PT Pertamina (Persero)	19 Desember/ December 2018 sampai/ to 19 Mei/ May 2020	124,900	EWTP Balongan
Rekind	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/ January 2018 sampai/ to 31 Agustus/ August 2023	512,978 dan /and >USD 6,572,858	RDMP OC

*Proyek telah selesai dilaksanakan dan dalam proses penilaian akhir

**Proyek belum dilaksanakan dan addendum masih dalam proses sampai tanggal pelaporan

*The project has been completed and is in the final assessment process

**The project not yet started and the addendum is still on process until the reporting date

41. Kontinjensi

41. Contingencies

a. Permasalahan Dana Pensiun Pupuk Kaltim

Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK No.LHPLF-515/NB.2121/2017 tanggal 28 Agustus 2017 yang menyebutkan bahwa terdapat indikasi lebih saji dalam penilaian aset Dana Pensiun Pupuk Kaltim yang berpotensi timbulnya peningkatan defisit pendanaan yang harus ditanggung oleh PKT selaku pendiri atas perubahan program pensiun di Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada 31 Desember 2015, dari yang sebelumnya berupa Program Pensiun Manfaat Pasti menjadi Program Pensiun luran Pasti.

Sebagai tindaklanjut atas permasalahan tersebut, telah diperoleh pendapat hukum dari Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia melalui surat No.456/G/Gph.1/11/2018 tanggal 2 November 2018 yang menyatakan bahwa PKT selaku pendiri berkewajiban memenuhi peningkatan defisit pendanaan Dana Pensiun Pupuk Kaltim per 31 Desember 2015.

Pada tahun 2018, PKT telah membukukan cadangan atas peningkatan defisit pendanaan Dana Pensiun Pupuk Kaltim sebesar Rp469.322.

a. Dana Pensiun Pupuk Kaltim Problems

Based on the results of the examination of OJK No. LHPLF-515/NB.2121 / 2017 dated August 28, 2017 which states that there is an indication of overstatement in the valuation of Pupuk Kaltim Pension Fund assets that has the potential to increase the funding deficit that must be borne by the PKT as the founder related to changes in pension plan at Pupuk Kaltim Pension Fund on December 31, 2015, from Defined Benefit Pension Program to Defined Contribution Pension Program.

As a follow-up to this issue, legal opinions have been obtained from the Deputy Attorney General for Civil and Administrative Affairs of the Republic of Indonesia through letter No.456/G/Gph.1/11/2018 dated November 2, 2018 stating that PKT as the founder is obliged to fulfill the increasing funding deficit for Pupuk Kaltim Pension Fund as of December 31, 2015.

In 2018, PKT has booked a reserve for the increase in the funding deficit of Pupuk Kaltim Pension Fund amounting to Rp469,322.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Mei 2019, PKT telah memberikan uang muka pembayaran kekurangan pendanaan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur per 31 Desember 2015 tersebut sebesar Rp196.986.

Sampai dengan saat ini perhitungan pendanaan dana pensiun masih dalam proses peninjauan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

b. Perselisihan terkait dengan perjanjian penjualan

Perselisihan terkait dengan perjanjian penjualan No. 1948/PK/SP/UM/XI/2013 yang berawal dari tuntutan Cuu Long Vietnam Fertilizer atas ketidakpuasan pengepakan dan pengiriman yang dilakukan oleh PKC. Pada tanggal 1 Maret 2014, PKC dan Cuu Long Vietnam Fertilizer membuat kesepakatan ("perjanjian solusi"). Pada tanggal 14 April 2014, Cuu Long Vietnam Fertilizer menyetujui dan membayar sebesar USD1,042,512 untuk bagian pupuk dan masih memiliki USD639,508 yang merupakan bagian pengepakan ulang yang merupakan nilai yang diperselisihkan. Cuu Long Vietnam Fertilizer mengurangi nilai bagian pengepakan ulang secara langsung dari nilai yang ditagihkan PKC di mana nilai tersebut tidak sesuai dengan perjanjian solusi. PKC telah mengajukan Notice of Arbitration tertanggal 20 November 2014 kepada Singapore International Arbitration Centre ("SIAC").

Berdasarkan hasil putusan (*final award*) SIAC tertanggal 22 Februari 2016, SIAC mengeluarkan keputusan sebagai berikut:

Cuu Long Vietnam Fertilizer akan membayar biaya-biaya kepada PKC dalam jangka waktu paling lambat 30 hari dari tanggal putusan, antara lain:

- Biaya ganti rugi termasuk denda sebesar USD586,578 (ekuivalen dengan Rp7.850)
- Biaya arbitrase sebesar SGD50,359 (ekuivalen dengan Rp674)
- Biaya hukum sebesar Rp921
- Mengenakan denda sebesar 6% dari seluruh biaya di atas apabila tidak ada pembayaran dari Cuu Long Vietnam Fertilizer semenjak 30 hari dari tanggal hasil putusan.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

As of May 31, 2019, the Company has provided a down payment for the lack of funding for the Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur as of December 31, 2015 amounting to Rp196,986.

The review of the calculation of pension funding is still in process by Financial Supervisory and Development Agency (BPKP).

b. Dispute regarding sales agreement

The dispute regarding sales agreement No. 1948/PK/SP/UM/XI/2013 started due to Cuu Long Vietnam Fertilizer's claim that they were unsatisfied by PKC's packing and cargo. On March 1, 2014, PKC and Cuu Long Vietnam Fertilizer reached a solution agreement. On April 14, 2014, Cuu Long Vietnam Fertilizer agreed and paid to PKC USD1,042,512 for fertiliser portion only and still has the remaining balance amounting to USD639,508 for repacking fee portion which is the disputed balance. Cuu Long Vietnam Fertilizer deducted the repacking fee directly from PKC's invoice which amount is not in accordance with the solution agreement. PKC has submitted a Notice of Arbitration on November 20, 2014 to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC").

Based on SIAC's final award dated February 22, 2016, SIAC issued the judgements as follows:

Cuu Long Vietnam Fertilizer will pay the following expenses to PKC within 30 days after the final award date, such as:

- Compensation expenses including penalty amounting to USD586,578 (equivalent to Rp7,850)
- Arbitrage expenses amounting to SGD50,359 (equivalent to Rp674)
- Legal expenses amounting to Rp921
- Subjected to penalty of 6% from all of the expenses above if there is no payment from Cuu Long Vietnam Fertilizer 30 days after the final award date.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 4 April 2018, PKC telah mendaftarkan untuk pengakuan Putusan SIAC kepada Pengadilan Ho Chi Minh.

Pada tanggal 28 November 2019, melalui keputusannya nomor 1847/2019/QD-PQTT, putusan pengadilan Vietnam yaitu sebagai berikut:

1. Mengakui putusan SIAC Award No. 032 tanggal 23 Februari 2016;
2. Memerintahkan PT Pupuk Kujang membayar biaya perkara di pengadilan Vietnam sebesar Dollar Vietnam ("VND") 3,000,000;
3. Memberikan kesempatan kesempatan kepada para pihak untuk melakukan banding dalam waktu 15 hari kerja dari putusan ini. Sehubungan dengan Cuu Long tidak hadir dalam persidangan, Cuu Long dapat melakukan banding selama 15 hari setelah putusan ini dikeluarkan.

c. Perselisihan terkait proyek Jetty

Berdasarkan penanganan perkara di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017, apabila PSP kalah dalam perkara melawan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (pemohon), maka PSP berpotensi harus membayar tuntutan PT Adhi Karya sebesar Rp106.476 atas klaim Change Order (CO) perubahan elevasi Underground Hopper Shelter Interface. Apabila PSP memenangkan perkara, maka PSP berpotensi menerima pembayaran dari PT Adhi Karya (Persero), Tbk sesuai dari tuntutan balik PSP sebesar Rp14.939 atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

d. Penggunaan Tanah Pelabuhan Gresik Milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III") memiliki 2 (dua) sertifikat Hak Pengelolaan (HPL) di atas tanah yang telah reklamasi dan dibiayai keseluruhannya oleh PKG. PKG dan Pelindo III Cabang Gresik membuat Perjanjian tentang penggunaan tanah reklamasi tersebut, yang jangka waktu perjanjiannya telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2004. Sejak tahun 2004 sampai dengan saat ini, belum terdapat perpanjangan perjanjian penggunaan atas lahan tersebut karena:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

On April 4, 2018, PKC registered for recognition of the SIAC Decision to the Ho Chi Minh Court.

On November 28, 2019, through his decision number 1847/2019/QD-PQTT, the Vietnam sentencing decision was as follows:

1. Acknowledged the decision of SIAC Award No. 032 on February 23, 2016;
2. Ordered PT Pupuk Kujang to pay a court fee in a Vietnamese court of Vietnamese Dollar ("VND") 3,000,000;
3. Provide the opportunity for the parties to appeal within 15 working days of this decision. In connection with Cuu Long being absent from the hearing, Cuu Long can appeal for 15 days after the verdict is issued.

c. Dispute on Jetty project

Based on case settlement in BANI Arbitration Center No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017, if PSP loses the case against PT Adhi Karya (Persero) Tbk (applicant), thus PSP have the potential to pay claims to PT Adhi Karya amounting Rp106.476 for the Change Order (CO) claim for elevation change in the Underground Hopper Shelter Interface. If PSP wins the case, PSP has the potential to receive payments from PT Adhi Karya (Persero), Tbk, in accordance with PSP's back claim of Rp. 14,939 for penalties for late completion of work. Until the reporting date no decision has been issued.

d. Usage Gresik Port with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III") has 2 (two) certificates of Management Right (HPL) on land that has reclamation and financed by the Company. The Company and Pelindo III Gresik Branch made an Agreement regarding of the use of reclamation land, with the term ended on January 31, 2004. Since 2004 until now, there has been no extension of those agreement because:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Terdapat irisan lahan atas sertifikat HGB No. 7 dan No. 8 atas nama PKG (terbit 15 April 1997) yang diakui dalam HPL No. 2 milik Pelindo III (terbit 1 Agustus 1998). HGB PKG terbit lebih dahulu;
- ii. Wilayah perairan yang diakui sebagai tanah dalam sertifikat HPL Pelindo III, hal ini kurang sesuai dengan definisi tanah dan hak atas tanah berdasarkan Pasal 4 dan Pasal 16 Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria, serta Pasal 1 Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan No. 9 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pemberian dan Pembatalan Hak atas Negara dan Hak Pengelolaan.

PKG telah melakukan beberapa kali pembahasan dengan Pelindo III dan disepakati meminta BPKP Perwakilan Jawa Timur untuk melakukan kajian dan memberi pendapat/ saran penyelesaian atas kondisi tersebut.

BPKP Perwakilan Jawa Timur dalam hasil kajiannya menyampaikan saran kepada Pelindo III dan PKG untuk melakukan pengukuran bersama dengan melibatkan pihak Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk memastikan luas tanah atau batas-batas area tanah HPL yang dimiliki oleh Pelindo III, yang digunakan oleh PKG dan reklamasi yang telah dilakukan oleh PKG; besaran sewa untuk periode setelah 31 Januari 2004 agar ditetapkan berdasarkan perikatan perjanjian antara Pelindo III dengan PKG; serta meminta Pelindo III untuk mengkompensasikan biaya reklamasi yang telah dikeluarkan oleh PKG, dengan besaran kompensasi berdasarkan perikatan perjanjian kedua belah pihak didukung bukti yang relevan yaitu hasil appraisal.

e. Kontrak Proyek Banggai Ammonia Plant

Pada 22 Juni 2015, PT Rekayasa Industri (Rekind) dan PT Panca Amara Utama (PAU) menandatangani perjanjian untuk Konstruksi Pengadaan Rekayasa (EPC) sebesar USD507.680.000 dan perjanjian tambahan. Setelah menyelesaikan Tes Kinerja pada 18 Agustus 2018, pabrik ammonia termasuk mesin dan peralatan sudah dapat beroperasi yang kemudian dipakai oleh PAU. Ada beberapa perselisihan antara PAU dengan Rekind sehubungan dengan penyelesaian

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- i. There is slice of land on the HGB certificate No. 7 and No. 8 on behalf of the Company (published April 15, 1997) that recognized in HPL No. 2 owned by Pelindo III (published August 1, 1998). The Company's HGB was issued first;
- ii. There are waters territorial that are recognized as land on HPL certificates of Pelindo III, this is not comply with the definition of land and land rights based on Article 4 and Article 16 of Law No. 5 Year 1960 concerning Basic Rules for Agrarian Principles, and Article 1 of the Regulation of the Minister of Agrarian Affairs/ Head of Land Agency No. 9 Year 1999 regarding Procedures for the Granting and Cancellation of Rights to States and Management Rights.

The Company has conducted several discussions with Pelindo III and was agreed to request the BPKP of East Java Representative to conduct a study and provide an opinion/ suggestion for resolution of these conditions.

BPKP of East Java Representative, in the results of his study, suggested to Pelindo III and the Company to conduct joint measurements by involving the National Land Agency (BPN) to ensure the land area or boundaries of the HPL land area owned by Pelindo III, used by the Company and reclamation that has been done by the Company; the amount of the rent for the period after January 31, 2004 should be determined based on an agreement between Pelindo III and the Company; and asks Pelindo III to compensate for the reclamation costs incurred by the Company, with the amount of compensation based on the agreement between the two parties supported by relevant evidence namely appraisal results.

e. Banggai Ammonia Plant Project Contract

On June 22, 2015, PT Rekayasa Industri (Rekind) and PT Panca Amara Utama (PAU) entered into an Engineering Procurement and Construction (EPC) contract of USD507,680,000 and a supplemental agreement. After completing the Performance Test on August 18, 2018, the ammonia plant, including machinery and equipment that can be operated were used by PAU. There are several disputes between PAU with Rekind related to the project settlement, including

proyek antara lain adalah *plant acceptance* yang belum ditandatangani oleh PAU, *liquidated damage*, *punchlist items*, *Owner's Paid Items* (OPI), *saving and contingency cost*, dan lain-lain. Klaim yang ditujukan kepada Rekind oleh PAU dengan total sebesar USD218,427,448 ditolak oleh Rekind.

Pada tahun 2019, PAU telah mencairkan *performance bond* Rekind sebesar USD56.000.000 (Catatan 8a) dan juga memulai proses arbitrase terhadap Rekind di *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC"), Singapura sebagaimana tercantum dalam kontrak EPC. Rekind juga melaporkan ke Polri Daerah Metro Jaya (Kepolisian) pada tanggal 2 Mei 2019 dan mengajukan klaim balasan kepada PAU atas *performance bond* yang dicairkan, retensi yang ditahan, dan lain-lain. Walaupun permasalahan ini telah didaftarkan oleh PAU ke SIAC dan Rekind kepada Kepolisian, proses pembahasan penyelesaian oleh kedua belah pihak hingga saat ini masih berlangsung. Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan tersebut dapat diselesaikan pada tahun 2020.

42. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif per 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";

plant acceptance that have not been signed by PAU, liquidated damage, punchlist items, Owner Paid Items (OPI), savings and contingency fees, and others. Claims to Rekind by PAU for a total of USD218,427,448 were rejected by Rekind.

In 2019, PAU has succeeded in disbursing Rekind's performance bond of USD56,000,000 (Note 8a) and also commenced an arbitration process against Rekind at the Singapore International Arbitration Center ("SIAC"), Singapore as stated in EPC contract. Rekind also reported to the Metro Jaya Regional Police (Police) dated May 2, 2019 and filed a claim on PAU for disbursed performance bond payments, hold retention, and others. Although this issue has been filed by PAU to SIAC and Rekind to the Police, the discussion process between the two parties is still ongoing. Management believes that the dispute can be settled in 2020.

42. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective as per 1 January 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif per 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

Interpretation of standards which effective as per January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Dampak dari Pandemi Covid-19

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Dampak pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak berdampak signifikan namun berpotensi meningkatkan biaya produksi karena mayoritas bahan baku dibeli dalam USD dan kerugian selisih kurs yang dapat berdampak pada penurunan laba Grup. Rincian saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada posisi 31 Desember 2019 dapat dilihat di catatan 34. Grup tidak memiliki dampak atas menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal karena tidak memiliki transaksi tersebut per tanggal posisi keuangan.

43. Event After Reporting Date

a. Impact of Covid-19 Pandemic

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The impact of the weakening of the Rupiah against the USD is not significantly affected but has the potential to increase production costs because the majority of raw materials are purchased in USD and foreign exchange losses can result in a decrease in Group profit. Balances of foreign exchange assets and liabilities as at December 31, 2019 is shown in note 34. The Group did not experience an impact on decline in the prices of securities on the capital market since no such transactions exist as of the financial position date.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lebih lanjut, bisnis operasi Grup menjadi terhambat dan penjualan domestik maupun ekspor sektor komoditas mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan menurunnya permintaan pupuk dan *lockdown* di beberapa negara dan wilayah di Indonesia yang mengganggu *supply chain* pupuk. Grup telah melakukan berbagai upaya dengan melakukan negosiasi dengan memaksimalkan *shipping out (zero stock)* sebagai antisipasi kendala logistik untuk menjamin ketersediaan pupuk di wilayah pemasaran, mengoptimalkan *demonstration plots* untuk tanaman hortikultura dan mendorong penjualan pupuk non PSO dan penjualan ekspor.

Terkait dengan eksposur keuangan, Grup melakukan pengendalian pengeluaran dengan pengendalian biaya yang tidak terkait dengan peningkatan produksi dan penjualan; *Cost Reduction Program*; melakukan pengaturan arus kas dengan selalu mengawasi jumlah kas yang optimal; melakukan *refinancing* pinjaman yang berbunga tinggi; melakukan evaluasi kembali terhadap rencana investasi berdasarkan prioritas kebutuhan; mengoptimalkan proses verifikasi dan penagihan pembayaran subsidi pupuk bersama Kementerian Pertanian dengan tetap mengacu pada protokol Covid-19; menyiapkan fasilitas pendanaan dari pihak perbankan jika terjadi penundaan pembayaran tagihan penyaluran pupuk bersubsidi oleh Pemerintah.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan.

b. Perubahan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-113/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 menyatakan pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota dewan komisaris serta penetapan komisaris independen PT Pupuk Indonesia (Persero), memutuskan:

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Ony Suprihartono sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak 27 Desember 2019;
- Memberhentikan dengan hormat Yanuar Rizky sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak 9 Januari 2020;
- Mengangkat Otok Kuswandar dan Ibu Farah Ratna Dewi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak 9 Januari 2020;

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2019 and 2018

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Furthermore, the Group's business operations were hampered and domestic sales and exports of the commodity sector decreased. This is due to the decrease in demand for fertilizer and *lockdown* in several countries and regions in Indonesia which plagued the fertilizer supply chain. The Group has made various efforts by negotiating to maximize shipping out (*zero stock*) in anticipation of logistical constraints to ensure the availability of fertilizer in the marketing area, optimizing demonstration plots for horticultural crops and encouraging the sale of non-PSO fertilizers and export sales.

Related to the financial exposure, the Group control expenditure by controlling costs not related to the production and sales; *Cost Reduction Program*; manage cash flow by monitoring the optimal cash amount; refinancing high-interest loans; re-evaluate investment plans based on priority needs; optimizing the verification process and billing of fertilizer subsidy payments with the Ministry of Agriculture while still comply to the Covid-19 protocol; prepare funding facilities from banks if there is a delay in the payment of subsidised fertilizer distribution bills by the Government.

The management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Group's business performance.

b. Changes to the Board of Commissioners

In Accordance with the Decree of State-owned Enterprise No. SK-113/MBU/01/2020 dated January 9, 2020 states the dismissal and appointment of the members of the board of commissioners and the appointment of an independent commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero), decides:

- To confirm the dismissal with respect to Ony Suprihartono as a Commissioner of the Company since December 27, 2019;
- Respectfully dismiss Yanuar Rizky as an Independent Commissioner of the Company since January 9, 2020;
- To appoint Otok Kuswandar and Mrs. Farah Ratna Dewi as Commissioners of the Company since January 9, 2020;

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2019 and 2018
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengangkat Anhar Adel sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak 9 Januari 2020.

- To appoint Anhar Adel as the Company's Independent Commissioner since January 9, 2020.

Dengan berikut susunan dewan komisaris dan direksi perseroan menjadi sebagai berikut:

Therefore the composition of the company's board of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Anggota

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec.
Drs. Anhar Adel
Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A.
Anwar Sanusi., Ph.D
Dr. Sukriansyah S. Latief, S.H., M.H.
Otok Kuswandar
Farah Ratna Dewi

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners
Independent Commissioner
Members

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Drs. Aas Asikin Idat, Ak., M.M.
Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M.
Ir. Mohamad Djohan Safri, M.M.
Drs. Achmad Tossin Sutawikara, Ak., M.M.
Ir. Gusrizal, M.Sc.
Drs. Indarto Pamoengkas, Ak., M.Si.
Ir. Winardi Sunoto, M.M.
Ir. Nugroho Christijanto, M.M.

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

44. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

44. Authorization of Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2020.

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that are authorised for release on 30 April 2020.

45. Informasi Keuangan Tambahan Atas Laporan Keuangan

45. Supplementary Financial Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting notes and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)**

31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)**

December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,083,570	2,667,927	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	1,600,161	194,266	Related Parties
Pihak Ketiga	1,477	787	Third Parties
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7,701	7,384	Accrued Income
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	153,000	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	7,809	18,599	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3,043	3,520	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	3,703,761	3,045,483	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	26,548,834	26,283,834	Investment on Subsidiaries
Piutang Non Usaha Jangka Panjang - Pihak Berelasi	7,370,081	9,348,835	Long Term Other Receivables - Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,000	10,000	Other Non-current Financial Assets
Aset Tetap	203,133	197,809	Property and Equipment
Aset Tidak Lancar Lainnya	109,694	132,089	Other Non-current Assets
Total Aset Tidak Lancar	34,241,742	35,972,567	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37,945,503	39,018,050	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	5,535	20,352	Related Parties
Pihak Ketiga	11,605	10,052	Third Parties
Utang Pajak	1,059	2,721	Taxes Payable
Beban Akrual	313,226	299,235	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Obligasi	4,084,807	1,130,771	Bond Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,416,232	1,463,131	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:			Long-Term Borrowings - Net of Current Maturities:
Utang Obligasi	3,855,445	7,937,904	Bond Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	59,479	40,901	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3,914,924	7,978,805	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8,331,156	9,441,936	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Modal Dasar			Capital Stock - Authorised
100.000.000 lembar			Rp100 (Full Rupiah) per share ;
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
25.000.000 lembar dengan nilai nominal			25,000,000 shares
Rp 1.000.000 per saham	25,000,000	25,000,000	Rp1,000,000 per shares at a par value of
Tambahan Modal Disetor	326,851	326,851	Additional Paid-in Capital
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	(5,584)	(3,930)	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	3,135,357	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,157,723	4,253,193	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	29,614,347	29,576,114	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	37,945,503	39,018,050	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN	1,512,889	13,507,062	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	(609,091)	(472,143)	General and Administrative Expenses
(Beban)/ Pendapatan Lain-lain - Bersih	12,555	(2,283)	Other Income/ (Expenses) - Net
LABA USAHA	916,353	13,032,636	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan Keuangan	878,410	896,229	Financial Income
Beban Keuangan	(700,534)	(750,940)	Financial Cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,094,229	13,177,925	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(9,223)	(5,354)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1,085,006	13,172,571	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(1,685)	1,141	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Surplus Revaluasi Aset	31	--	Asset Revaluation Surplus
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1,654)	1,141	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,083,352	13,173,712	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS INDUK)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)**

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

	Saldo Laba/Retained Earnings					Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation Surplus Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp
	Modal Saham/ Share Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasif/ Remeasurement of Post-employment Benefit Liabilities Rp		
Saldo per 1 Januari 2018	12,899,908	326,851	4,265,755	(316,191)	(5,071)	--	17,171,252
Pembagian Laba: Cadangan	--	--	2,252,290	(2,252,290)	--	--	--
Dividen	--	--	--	(768,850)	--	--	(768,850)
Kapitalisasi Saldo Laba	12,100,092	--	(6,518,045)	(5,582,047)	--	--	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	13,172,571	1,141	--	13,173,712
Saldo per 31 Desember 2018	25,000,000	326,851	--	4,253,193	(3,930)	--	29,576,114
Pembagian Laba: Cadangan	--	--	3,135,357	(3,135,357)	--	--	--
Dividen	--	--	--	(1,045,119)	--	--	(1,045,119)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	1,085,006	(1,685)	31	1,083,352
Saldo per 31 Desember 2019	25,000,000	326,851	3,135,357	1,157,723	(5,615)	31	29,614,347

Balance as of 1 January 2018

Allocation of Retained Earnings:
Reserved
Dividends

Total Comprehensive Income for the Year

Balance as of 31 December 2018

Allocation of Retained Earnings:
Reserved
Dividends

Total Comprehensive Income for the Year

Balance as of 31 December 2019

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Bunga dan penerimaan di luar usaha lainnya	897,197	973,121	Cash Receipts from Interest Income and Other Income
Penerimaan Restitusi Pajak	301	6,292	Receipts of Tax Restitutions
Pembayaran Kepada Pemasok	(223,417)	(111,360)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(279,726)	(319,423)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Obligasi	(723,019)	(751,666)	Interest and Obligation Transaction Cost Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Final	(50,753)	(22,999)	Corporate Income Taxes Paid
Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya	--	17,506	Cash Receipt from Other Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(379,417)	(208,529)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Dividen	1,490,212	1,362,194	Cash Receipts from Dividends
Perolehan Aset Tetap	(15,325)	(5,737)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran untuk Utang Setoran Modal	--	(160,000)	Payment for Capital Injection Payable
Penerimaan dari Aktivitas Investasi Lainnya	177,300	--	Receipt from Other Investing Activities
Pelunasan Pinjaman dari Entitas Anak	1,131,000	--	Settlement of Loan From Subsidiaries
Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak	(812,000)	--	Payment for Shareholder Loan
Penempatan pada Deposito Dijaminkan	--	(153,000)	Placement on Restricted Deposits
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1,971,187	1,043,457	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Obligasi	(1,131,000)	--	Repayments of Bonds
Pembayaran Dividen	(1,045,119)	(768,850)	Payments of Dividend
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,176,119)	(768,850)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(584,349)	66,078	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	(8)	--	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,667,927	2,601,849	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2,083,570	2,667,927	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)**

31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(PARENT ENTITY)**

December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
PT Petrokimia Gresik (PKG)	Gresik	99.99	99.99	6,599,835	6,599,835
PT Pupuk Kujang (PKC)	Cikampek	99.99	99.99	1,899,916	1,899,916
PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	Bontang	99.99	99.99	8,799,906	8,799,906
PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)	Aceh	99.99	99.99	2,225,664	2,225,664
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang (PSP)	Palembang	99.99	99.99	5,799,986	5,799,986
PT Rekayasa Industri (Rekind)	Jakarta	95.03	95.03	405,268	405,268
PT Mega Eltra (ME)	Jakarta	100	100	303,759	38,759
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Jakarta	100	100	145,500	145,500
PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)	Jakarta	100	100	210,000	210,000
PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	Jakarta	100	100	159,000	159,000
Total				26,548,834	26,283,834

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2018

2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
I. Umum		I. General
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	✓	3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.	✓	4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓	5. The Annual Report shall be posted in the company's website. Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	22-51	II. Key Financial Highlights
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	22-26	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham.	✓ ✓ ✓ ✓	Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): - Attributable to equity holders of the parent entity; and - Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): - Attributable to equity holders of the parent entity; and - Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share.
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.		Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.</p>	<p>27-29</p> <p>✓ ✓ ✓ ✓</p>	<p>2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years</p> <p>Information contains the following:</p> <p>a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity</p>
<p>3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p>	<p>31</p>	<p>3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years</p> <p>Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.</p>
<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>39-41</p> <p>N/A N/A</p> <p>N/A</p>	<p>4. Share price information in tables and charts</p> <p>a. Number of shares outstanding; b. The table forms contain the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; - Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and - Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>c. The graph forms contain at least the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and - Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed <p>For each quarter in the latest 2 (two) financial years.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	42-45	<p>5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years</p> <p>Information contains:</p> <p>a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;</p> <p>b. Interest rate/yield;</p> <p>c. Maturity date; and</p> <p>d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	54-101	III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report
<p>1. Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	54-71	<p>1. Board of Commissioners' Report</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;</p> <p>b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;</p> <p>c. Views on the implementation/management of the company's <i>whistleblowing system</i> (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.</p>
<p>2. Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - kebijakan strategis; - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan - kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; <p>b. Analisis tentang prospek usaha;</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	72-101	<p>2. Board of Directors' report</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Analysis of the company's performance, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> - strategic policies; - comparison between targets and achievements; and - challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; <p>b. Analysis on business prospects;</p> <p>c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</p> <p>c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</p> <p>d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	<p>102-103</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>3. Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Signatures on a separate page;</p> <p>b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</p> <p>c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</p> <p>d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</p>
IV. Profil Perusahaan	106-263	IV. Company Profile
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i>, dan <i>website</i>.</p>	106-107	<p>1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	108-111	<p>2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</p> <p>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</p>
<p>3. Bidang usaha</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <p>a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</p> <p>b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</p> <p>c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</p>	<p>112-127</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>3. Line of business</p> <p>Description of, among others:</p> <p>a. The line of business as stated in the latest Articles of Association;</p> <p>b. Business activities; and</p> <p>c. Product and/or services offered.</p>
<p>4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	132-133	<p>4. Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:</p> <p>a. Visi perusahaan;</p> <p>b. Misi perusahaan;</p> <p>c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</p> <p>d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</p>	<p>128-129</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers:</p> <p>a. Vision;</p> <p>b. Mission;</p> <p>c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and</p> <p>d. Statement on the corporate culture.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>134-144</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<p>6. Profiles of members of the Board of Commissioners</p> <p>Contain information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>146-155</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<p>7. Profiles of members of the Board of Directors</p> <p>Contain information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	<p>161-180</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<p>8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization</p> <p>Information contains, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Number of employees at each level of the organization; b. Number of employees by education; c. Number of employees by employment status; d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</p> <p>b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan - Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <p>c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>190-193</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>9. Shareholders composition</p> <p>Covering among others:</p> <p>a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</p> <p>b. Details of shareholders and shareholding percentage:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Names of shareholders with 5% or more shareholding; and - Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. <p>c. Names of Director and Commissioner with director indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.</p> <p>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</p>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</p> <p>b. Persentase kepemilikan saham;</p> <p>c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</p> <p>d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p>	<p>196-222</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>10. List of subsidiaries and/or associated entities</p> <p>In table form, containing:</p> <p>a. Name of subsidiary and/or associated entity;</p> <p>b. Share-ownership percentage;</p> <p>c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and</p> <p>d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/ not yet in commercial operation).</p>
<p>11. Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	<p>194-195</p>	<p>11. Corporate group structure</p> <p>Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>);</p> <p>b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan</p> <p>c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>223-225</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</p> <p>b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and</p> <p>c. The stock exchange where the shares are listed.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</p> <p>b. Nilai penawaran efek lainnya;</p> <p>c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</p> <p>d. Peringkat efek.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	<p>226-231</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;</p> <p>b. Offering price of other securities;</p> <p>c. The stock exchange where the securities are listed;and</p> <p>d. Rating of securities.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</p> <p>b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</p> <p>c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</p>	<p>232-242</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>14. Name and address of supporting institutions and/or professionals</p> <p>Covers, among others:</p> <p>d. Name and address of the company's Share Registrar;</p> <p>d. Name and address of Public Accountant Firm; and</p> <p>e. Name and address of rating agencies.</p>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun Internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</p> <p>d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</p>	<p>243-255</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Name of award and/or certification;</p> <p>b. Year received/issued;</p> <p>c. Name of institution that issued the award/certification; and</p> <p>d. Validity period (certification).</p>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat entitas anak; dan</p> <p>b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	<p>256-259</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</p> <p>Covers information on:</p> <p>a. Name and address of subsidiaries; and</p> <p>b. Name and address of branch/representative office.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>17. Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/<i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite, dan Unit Audit Internal. 	<p>260-261</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>17. Information in the corporate website</p> <p>Covers at the very least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions; d. Annual financial statements (last 5 years); e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and f. Board manual/<i>Charter</i> of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. <p>yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>181-189</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</p> <p>Cover at least information of type of training and participant of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Training and/or education for Board of Commissioners; b. Training and/or education for Board of Directors; c. Training and/or education for Audit Committee; d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee; e. Training and/or education for other Committee(s); f. Training and/or education for Corporate Secretary; and g. Training and/or education for Internal Audit Unit. <p>During the fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	264-442	V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha	270-324	1. Operation review per business segment
<p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. ✓</p> <p>b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: ✓</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi; - Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; - Penjualan/pendapatan usaha; dan - Profitabilitas. 		<p>Includes analysis on:</p> <p>a. Elaboration on each business segment.</p> <p>b. Performance of each business segment, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Production; - Increase/Decrease of production capacity; - Sales/income; and - Profitability
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	326-374	2. Description on the Company's financial performance
<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <p>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; ✓</p> <p>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; ✓</p> <p>c. Ekuitas; ✓</p> <p>d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan ✓</p> <p>e. Arus kas ✓</p>		<p>An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</p> <p>a. Current assets, non-current assets, and total assets;</p> <p>b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</p> <p>c. Equity;</p> <p>d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and</p> <p>e. Cash flows</p>
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	378-386	3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry
<p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan ✓</p> <p>b. Tingkat kolektibilitas piutang. ✓</p>		<p>Explanation on:</p> <p>a. Solvability, both short term and long term; and</p> <p>b. Level of receivables collectibility.</p>
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	386-387	4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure
<p>Penjelasan atas:</p> <p>a. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan ✓</p> <p>b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan ✓</p> <p>c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. ✓</p>		<p>Explanation of:</p> <p>a. Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equity;</p> <p>b. Capital structure policies; and</p> <p>c. Basis for the determination of capital structure policies.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Nama pihak yang melakukan ikatan;</p> <p>b. Tujuan dari ikatan tersebut;</p> <p>c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</p> <p>d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</p> <p>e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	388	<p>5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year</p> <p>Explanation on:</p> <p>a. Parties in the commitments;</p> <p>b. Objectives of the commitments;</p> <p>c. Sources of funds to meet the commitments;</p> <p>d. Denomination currency of commitments; and</p> <p>e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</p>
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Jenis investasi barang modal;</p> <p>b. Tujuan investasi barang modal; dan</p> <p>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	389	<p>6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year</p> <p>Explanation on:</p> <p>a. Type of capital investment;</p> <p>b. Objectives of capital investment; and</p> <p>c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</p> <p>b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p>	392-405	<p>7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</p> <p>b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.</p>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	390-392	<p>8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)</p> <p>Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	433-442	<p>9. Business prospects</p> <p>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	325	10. Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. <i>Payout ratio</i> ; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	405-410 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on: a. Dividend payout policy; b. Total dividend disbursement; c. Total cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Announcement date and cash dividend payout for each year.
Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.		Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. <i>Harga exercise</i> .	411 ✓ ✓ ✓ ✓	12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year Contain information on: a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; b. Period; c. Eligible employee/management; and d. Exercise price.
Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no such programs
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	412-414 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following: a. Total proceeds; b. Proceeds utilization plan; c. Proceeds utilization details; d. Proceeds balance; and e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).
Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>417-426</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties</p> <p>Covers the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of transacting parties and the nature of related parties; b. Description of the transaction fairness; c. Transaction background; d. Transaction realization at the last financial year; e. Company policy related with transaction review mechanism; and f. Compliance to relevant regulations and provisions. <p>Note: To disclose if there are no transactions.</p>
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>426-427</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company</p> <p>Covers information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of regulations; and b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact. <p>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>427-428</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</p> <p>Descriptions include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Changes in accounting policy; b. Reasons for the change; and c. Quantitative impact on the financial statements <p>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>17. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</p> <p>b. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</p> <p>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>431-432</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>17. Information on business continuity</p> <p>Disclosures on:</p> <p>a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;</p> <p>b. Management assessment on point 1; and</p> <p>c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</p> <p>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>
VI. <i>Good Corporate Governance</i>		VI. Good Corporate Governance
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</p>	<p>569-605</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>1. Description on the Board of Commissioners</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Board of Commissioners responsibilities;</p> <p>b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and</p> <p>c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)</p>
<p>2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <p>a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</p> <p>b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</p>	<p>606-608</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and</p> <p>b. ndependency statement of each Independent Commissioner.</p>
<p>3. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</p>	<p>608-645</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>3. Description on the Board of Directors</p> <p>Covers information on, among others:</p> <p>a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</p> <p>b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</p> <p>c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p>522-551; 656-657</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<p>4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Assessment criteria; b. Assessor; c. Assessment score on each criteria; d. Recommendations on results of assessment; and e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations. <p>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015</p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan</p>	<p>663-677</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners; b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors; c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners; d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors; e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and f. Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any). <p>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; dan c. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>677-713</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)</p> <p>Covers among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Date; b. Attendance; and c. Agenda. <p>of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD</p>
<p>7. Informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>552-553; 713</p>	<p>7. Information on majority and controlling Shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder</p> <p>Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</p> <p>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. 	<p>713-720</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders</p> <p>Covers, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors; b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder; d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.
<p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>		<p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>9. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	<p>725-746</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>9. Audit Committee</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name, position and tenure of audit committee members; b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members; c. Independence of audit committee members; d. Duties and responsibilities; e. Brief report of audit committee activity; and f. Meeting frequency and attendance of audit committee
<p>10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	<p>770-773</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>10. Nomination and/or Remuneration Committee</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee; b. Independence of Nomination and/or Remuneration Committee; c. Duties and responsibilities ; d. Brief report of committee activity in the fiscal year; e. Meeting frequency and attendance; f. Statement of committee charter; and g. Policies on Director succession.
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	<p>746-769</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name, position and brief profile of members of committee; b. Independence of committee; c. Duties and responsibilities ; d. Committee activity in the fiscal year; and e. Committee meeting frequency and attendance.
<p>12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	<p>773-795</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>12. Description of duties and functions of Corporate Secretary</p> <p>Information on, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name and brief work experience of Corporate Secretary; b. Domicile; c. Duties and responsibilities; and d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 	832-850	<p>13. Description on Internal Audit Unit</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of internal audit unit head; b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit; c. Certification on internal audit profession; d. Internal audit unit composition in the company's structure; e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.
<p>14. Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	850-858	<p>14. Public Accountant</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years; b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years; c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year. <p>Note: to disclose if there are no other services rendered</p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	850-878	<p>15. Description on risk management of the company</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Explanation on risk management system implemented by the company; b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation; c. Explanation on risks faced by the company; and d. Risk mitigation.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</p> <p>b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan</p> <p>c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</p>	879-883	<p>16. Description of internal control system</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;</p> <p>b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and</p> <p>c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</p>
<p>17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:</p> <p>a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</p> <p>b. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang <i>Stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</p> <p>d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</p> <p>f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>Stakeholders</i> engagement dan meningkatkan value untuk <i>Stakeholder</i> dan <i>Shareholder</i></p> <p>g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan</p> <p>h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial</p>	948-962	<p>17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:</p> <p>a. Information on Company's commitment to social responsibility;</p> <p>b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;</p> <p>c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;</p> <p>d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;</p> <p>e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;</p> <p>f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;</p> <p>g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;</p> <p>h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.</p>
<p>18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia</p> <p>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia</p> <p>c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</p>	963-965	<p>18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</p> <p>a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;</p> <p>b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights;</p> <p>c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;</p> <p>d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;</p> <p>e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil; d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil, 	966-967 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	19. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang; <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	968-987 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	20. Description of corporate social responsibility related to the environment: <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies on environment; b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities; e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment; f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others. g. Environment-related certification.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	<p>988-1002</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices; b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives; e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others.
<p>22. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	<p>1003-1018</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	<p>1019-1050</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; b. Information on social issues relevant to the Company; c. Information on social risks managed by the Company; d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; g. Budget spent; h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). 	<p>885-890</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The principal litigation/claims; b. Settlement status of litigation/claims; c. Impact to the company's condition; and d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)
<p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>		<p>Note: To disclose in the event of no litigation</p>
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>891-902</p>	<p>25. Access to company information and data</p> <p>Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>26. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>903-915</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>26. Discussion on code of conduct</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Contents of Code of Conduct; b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; c. Code of conduct dissemination; d. Sanctions on code of conduct violations; and e. Number of violation and sanction in the last fiscal year. <p>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>933-940</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>27. Disclosure on whistleblowing system</p> <p>Includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. <p>Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</p>
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>645-655</p>	<p>28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition</p> <p>Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</p> <p>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</p>
VII. Informasi Keuangan		VII. Financial Information
<p>1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	<p>1054</p>	<p>1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements</p> <p>Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</p>
<p>2. Opini auditor independen atas laporan keuangan</p>	<p>1057-1058</p>	<p>2. Independent auditor opinion on financial statement</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 	1058	<p>3. Independent Auditor Description in the Opinion</p> <p>Description contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name & signatures; Audit Report date; and License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	1059-1063	<p>4. Comprehensive financial statements</p> <p>Comprehensively covers the financial statements elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> Statements of financial position; Statements of comprehensive income and other comprehensive income; Statements of changes in equity; Statements of cash flows; Notes to financial statements; Comparative information on previous periods; and Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya</p>	1061	<p>5. Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year</p>
<p>6. Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 	1063	<p>6. Statements of Cash Flows</p> <p>Conformity to the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. 	1072-1106	<p>7. Summary of accounting policies</p> <p>Including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Compliance statement to SAK; Basis of measurement and formulation of financial statements; Recognition of income and expense; Employee benefits; and Financial instrument

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. 	1159-1166	<p>8. Disclosure of related parties transactions</p> <p>The disclosures includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	1123-1128	<p>9. Disclosure related to taxes</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	1132-1137	<p>10. Disclosure related to fixed assets</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Used depreciation method; b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	1177-1178	<p>11. Disclosure related to operations segments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> General information covering factors used to identify reported segments; Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrument keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Kebijakan manajemen risiko; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrument keuangan secara kuantitatif. 	1167-1175	<p>12. Disclosure related to Financial Instruments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group; Fair value of every financial instrument group; Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; Risk Management Policy; and Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
<p>13. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan 	1188	<p>13. Financial statements publication</p> <p>The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date of financial statements authorized for publication; and Parties responsible to authorize the financial statements.

2019

Laporan Tahunan
Annual Report



KANTOR PUSAT

Jl. Taman Anggrek Kemanggisian Jaya
Jakarta, 11480, Indonesia

E-mail: info@pupuk-indonesia.com

Hotline: +62 800 100 800 1

SMS: +62 822 100 100 81

Telepon: +62 21 536 54 900

Faksimili: +62 21 8064 7955

 PT Pupuk Indonesia

 @Pupuk_indonesia

 @Pt.Pupukindonesia

